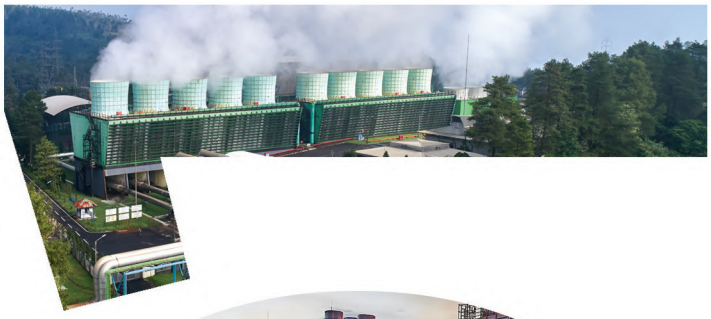








INDONESIA POWER

PT Indonesia Power

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Embracing Sustainable Growth through **Renewable Energy Development and Digitalization**




HATI HATI

Embracing Sustainable Growth Through **Renewable Energy Development and Digitalization**

Indonesia Power berkomitmen dalam menciptakan pertumbuhan bisnis berkelanjutan melalui strategi dan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan energi dengan kualitas hasil kerja terbaik. Target bauran EBT sebagai energi masa depan menjadi tantangan tren global industri kelistrikan saat ini. Inovasi, riset dan pengembangan menjadi kebutuhan dalam mengembangkan sumber energi yang ramah lingkungan dengan harga terjangkau melalui operasional pembangkit berbahan bakar Energi Baru Terbarukan (EBT) maupun dekarbonisasi.

Penguatan lini energi terbarukan juga terus Kami lakukan. Pencapaian penting Indonesia Power di tahun 2019 adalah berhasil melakukan komersialisasi PLTA Rajamandala pada sistem kelistrikan Jawa-Bali dan beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap atau PLTS *Rooftop* termasuk percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan hingga ke pelosok negeri menjadi komitmen Kami dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan dukungan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna mencapai digitalisasi proses bisnis, semangat transformasi "*IP Great: Light Up 4.0*" sejalan dengan program transformasi PLN "*Power Beyond Generation*" pun berperan penting dalam mengoptimalkan efisiensi dan keandalan pembangkit yang kelak akan mendorong peningkatan kinerja Indonesia Power dalam jangka panjang. Kami optimis dapat mencapai pertumbuhan kinerja berkelanjutan saat ini dan masa mendatang, tentunya dengan terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Indonesia Power is committed to creating sustainable business growth through proper strategies and policies in electricity management to deliver the best quality of performance. The target of new and renewable energy (NRE) mix for the future is a global challenge in today's electricity industry. Innovations, research, and development become the requirements in developing environmentally-friendly and affordable energy sources through the operation of power plants using NRE or decarbonized fuels.

We also make continuous improvements to our renewable energy line. Several achievements we made in 2019 include the commercialization of HPP Rajamandala in Java-Bali electricity system, the operation of Rooftop Solar Power Plant (SoPP), as well as the acceleration of electricity infrastructure development across the country as our commitment to supporting sustainable development goals.

Supported by efficient utilization of information technology to achieve business process digitalization, the spirit of transformation *"IP Great: Light Up 4.0"* which goes along with PLN transformation program "Power Beyond Generation" has a crucial role in optimizing the efficiency and reliability of power plants which will eventually encourage the improvement of Indonesia Power's performance in the long run. We are optimistic that we are capable of achieving a sustainable performance growth, both today and in the future, while continuing our contributions for the benefits of the community and other stakeholders.



Daftar Isi
Contents



EMBRACING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH RENEWABLE ENERGY DEVELOPMENT AND DIGITALIZATION

4 **Daftar Isi** Contents
8 **Kesinambungan Tema** Theme Continuity
10 **Mekanisme Distribusi Listrik ke Pelanggan**
Mechanism of Power Distribution to Customers

KILAS KINERJA 2019
Key Performance Highlights 2019

12 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Important Financial Highlights
22 **Peristiwa Penting 2019**
Important Events in 2019
26 **Ringkasan Kinerja 2019**
Performance Highlights 2019
28 **Wujudkan Kinerja dan Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Pengembangan Energi Terbarukan dan Digitalisasi**
Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Report to Shareholders and Stakeholders

38 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
50 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
66 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Indonesia Power**
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Accountability for PT Indonesia Power Annual Report 2019



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

70 **Identitas Perusahaan** Company Identity
72 **Riwayat Singkat Perusahaan**
A Brief History of Indonesia Power
76 **Penghargaan dan Sertifikasi 2019**
Awards and Certificates in 2019
84 **Visi, Misi dan Budaya Perusahaan**
Company Vision, Mission, and Culture
92 **Bidang Usaha** Line of Business
93 **Produk dan Jasa** Products and Services
97 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Structure and Composition
98 **Struktur Organisasi** Organizational Structure
100 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
104 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
108 **Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai**
Employee Composition and Competency Development
125 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal**
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit
130 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
134 **Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi**
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
139 **Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi**
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
150 **Wilayah Operasi** Operational Areas
154 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Company-Supporting Professional Institutions
156 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
156 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
160 **Informasi Situs *Website* Perusahaan**
Information on Company Website



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

164 Sumber Daya Manusia Human Capital
181 Teknologi Informasi (TI) Information Technology
191 Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS)
195 Inovasi dan Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology and Innovation
339 Aset Pembangkit
Power Generation Assets



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

210 **Tinjauan Industri** Industry Overview
215 **Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**
Marketing Aspect and Market Share
220 **Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen**
Operational Performance Overview by Segment
254 **Profitabilitas Per Segmen** Profitability by Segment
256 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
256 • **Laporan Posisi Keuangan**
Statements of Financial Position
273 • **Laporan Laba Rugi Komprehensif**
Statements of Comprehensive Profit or Loss
279 • **Laporan Arus Kas**
Statements of Cash Flows
283 **Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya**
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios
293 **Struktur Modal** Capital Structure
295 **Kontribusi kepada Negara**
Contribution to the Country
297 **Perbandingan antara Target 2019. Realisasi 2019. dan Proyeksi 2020**
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection
307 **Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI**
Company Soundness Level and KPI Achievement
310 **Kebijakan Dividen** Dividend Policy
312 **Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Information on Material Commitments for Capital Investment
318 **Investasi Barang Modal** Capital Investment
321 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**
Information on Material Transactions Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties
327 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring
330 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Use of Proceeds from Public Offering
331 **Program ESOP atau MSOP**
Employment and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)
331 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts after Accounting Report Date
331 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan**
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company
334 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan**
Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company
336 **Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Material Information Containing Extraordinary and Rare Events
338 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Continuity
339 **Prospek Usaha** Business Outlook

Daftar Isi
Contents



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

346 **Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Commitment to Good Corporate Governance Implementation
358 **Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure, Policy, and Mechanism
364 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Major and Controlling Shareholder
365 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
373 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
389 **Komite Di Bawah Dewan Komisaris**
Committees under the Board of Commissioners
389 • **Komite Audit**
Audit Committee
399 • **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
410 • **Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi**
Acting Nomination and Remuneration Committee Function
413 **Direksi** Board of Directors
426 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
434 **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
439 **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
457 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
460 **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary
466 **Audit Internal** Internal Audit
483 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
490 **Manajemen Risiko Perusahaan**
Risk Management in the Company
509 **Audit Eksternal** External Audit
512 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct
519 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blowing System
526 **Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan**
Important Events Encountered by the Company
531 **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
Policy on Fulfillment of Creditor's Rights
532 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data
538 **Pengadaan Barang/Jasa**
Goods and Services Procurement
545 **Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance***
Statement of Avoidance of Bad Corporate Governance Practices



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

548 **Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power**
Commitment to Implementing Social Responsibility at Indonesia Power
555 **Metode dan Lingkup Analisis serta Stakeholder dan Isu-isu Penting Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power**
Methods and Scope of Analysis, Stakeholders, and Key Issues on Indonesia Power Social Responsibility
Social Responsibility
559 **Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban**
Scope of Corporate Social Responsibility within and beyond the Company's Responsibility
561 **Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Upaya *Stakeholders Engagement* dan Meningkatkan *Value* untuk *Stakeholder* dan *Shareholder***
Company's Strategies and Work Programs in Stakeholder Engagement and Value Improvement Efforts for Stakeholders and Shareholders
564 **Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan**
Programs beyond the Company's Minimum Responsibility that are Relevant to the Business
564 **Biaya dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility Cost and Budget
565 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility and Human Rights
571 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil**
Corporate Social Responsibility and Fair Operations
578 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan**
Corporate Social Responsibility for the Customers
591 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety
614 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility for the Environment
637 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *AUDITED* 2019

Audited Financial Statements 2019

628 **Laporan Keuangan Tahunan Audited 2019**
Audited Financial Statements 2019



REFERENSI KRITERIA *ANNUAL REPORT AWARD*

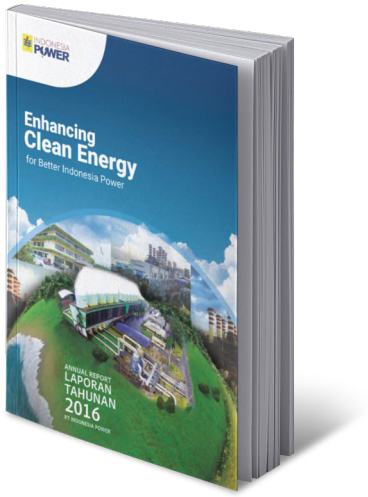
Reference for Annual Report Award Criteria

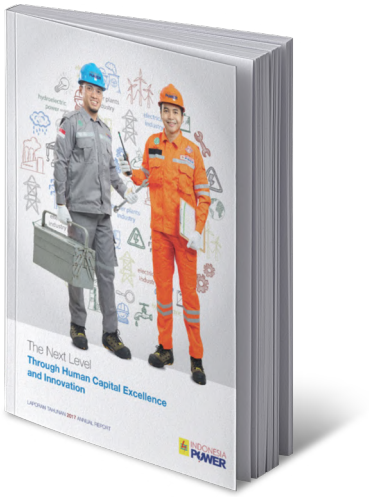
628 **Referensi Kriteria Annual Report Award**
Reference for Annual Report Award Criteria



Kesinambungan tema
Theme Continuity







2015

Excellent Resources To Meet The Challenge Of Growth

Kami berhasil terus memperkuat sumber daya yang dimiliki Indonesia Power sebagai strategi pertumbuhan berkelanjutan.

We are successful in continuously strengthening existing resources at Indonesia Power as a sustainable growth strategy.

2016

Enhancing Clean Energy for Better Indonesia Power

Kami terus memperoleh berbagai pencapaian penting serta aktif menggali potensi dan mengembangkan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

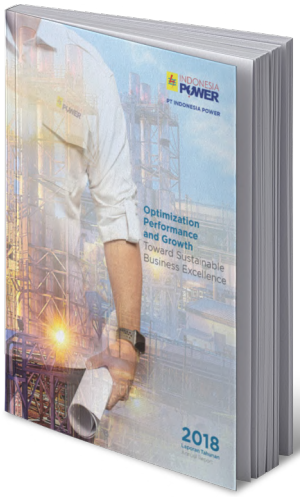
We continue making significant accomplishments and actively exploring any potentials, while developing environmentally-friendly renewable energy.

2017

The Next Level Through Human Capital Excellence and Innovation

Kami terus berkarya yang fokus pada hasil terbaik dengan mengedepankan pengelolaan SDM yang ekselen dan inovasi di berbagai bidang secara berkelanjutan agar Indonesia Power dapat terus memberikan nilai tambah dan mencapai kinerja yang optimal.

We continue our work by focusing on the best results, by emphasizing on excellent Human Capital management and sustainable innovations in all areas, to allow Indonesia Power to continue giving added value and achieve optimum performance.

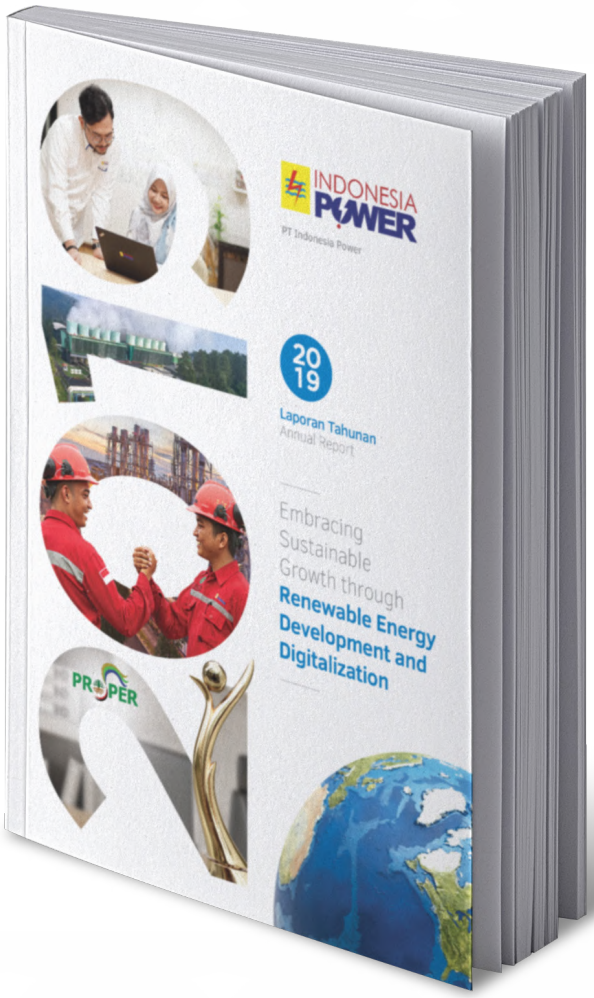


2018

Optimization Performance and Growth Toward Sustainable Business Excellence

Kami berkomitmen untuk mencapai aspirasi Go90 (*Go Ninety*) untuk menjadi perusahaan pembangkit yang aman, bersih & hijau, andal serta efisien. Untuk itulah, Indonesia Power fokus melakukan eksekusi strategi dan kebijakan yang mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja berkelanjutan.

We are committed to achieving the Go90 (Go Ninety) aspiration to become a safe, clean, green, reliable, and efficient power generating company. To that reason, Indonesia Power focuses on executing the strategies and policies that support the achievement of sustainable performance growth.



2019

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization

Kami terus berupaya menciptakan pertumbuhan bisnis berkelanjutan melalui strategi dan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan energi untuk memperoleh hasil terbaik. Pengembangan sumber energi terbarukan dan digitalisasi menjadi fokus strategi kami di tahun 2019. Tujuannya tidak lain untuk memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan serta mendukung ketahanan energi nasional.

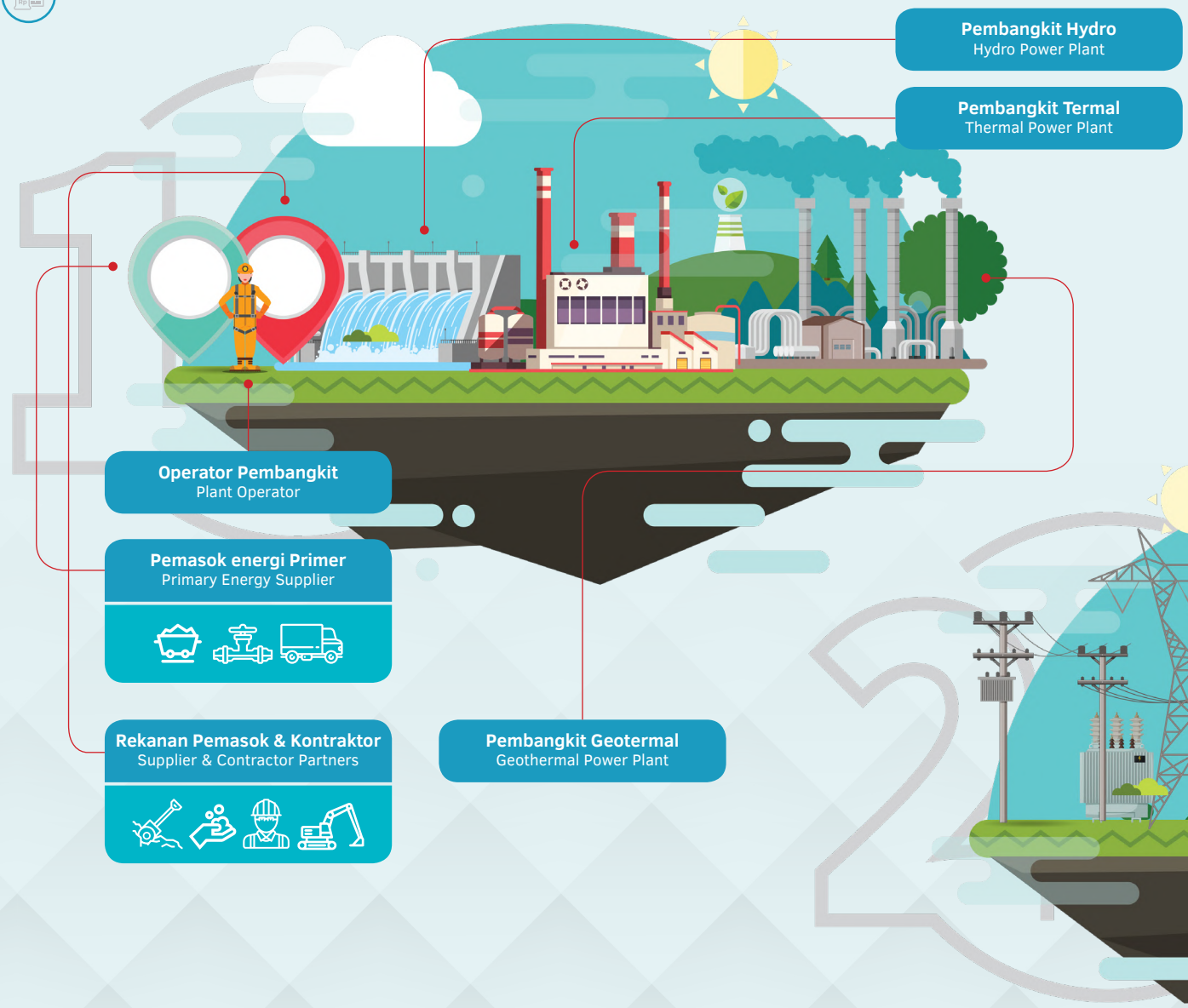
We ceaselessly make the effort to create sustainable business growth through proper strategies and policies in electricity management to obtain the best results. Renewable energy development and digitalization are our strategic focus for 2019. It aims at none other than meeting the expectation of our stakeholders and supporting the national energy security.

Mekanisme Distribusi Listrik ke Pelanggan
Mechanism of Power Distribution to Customers

Pada dasarnya, bisnis penyediaan tenaga listrik terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, pertama pembangkitan, kedua transmisi, dan ketiga distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan konsumen akhir dihasilkan oleh suatu pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi.

Fundamentally, the Company's electricity supply business is divided into three parts, i.e. power generation, transmission, and distribution. The electricity needed by our end users is delivered through our transmission system and circulated through our distribution network.

Skema Distribusi Tenaga Listrik Kepada Pelanggan
Scheme of Electricity Distribution to Customers

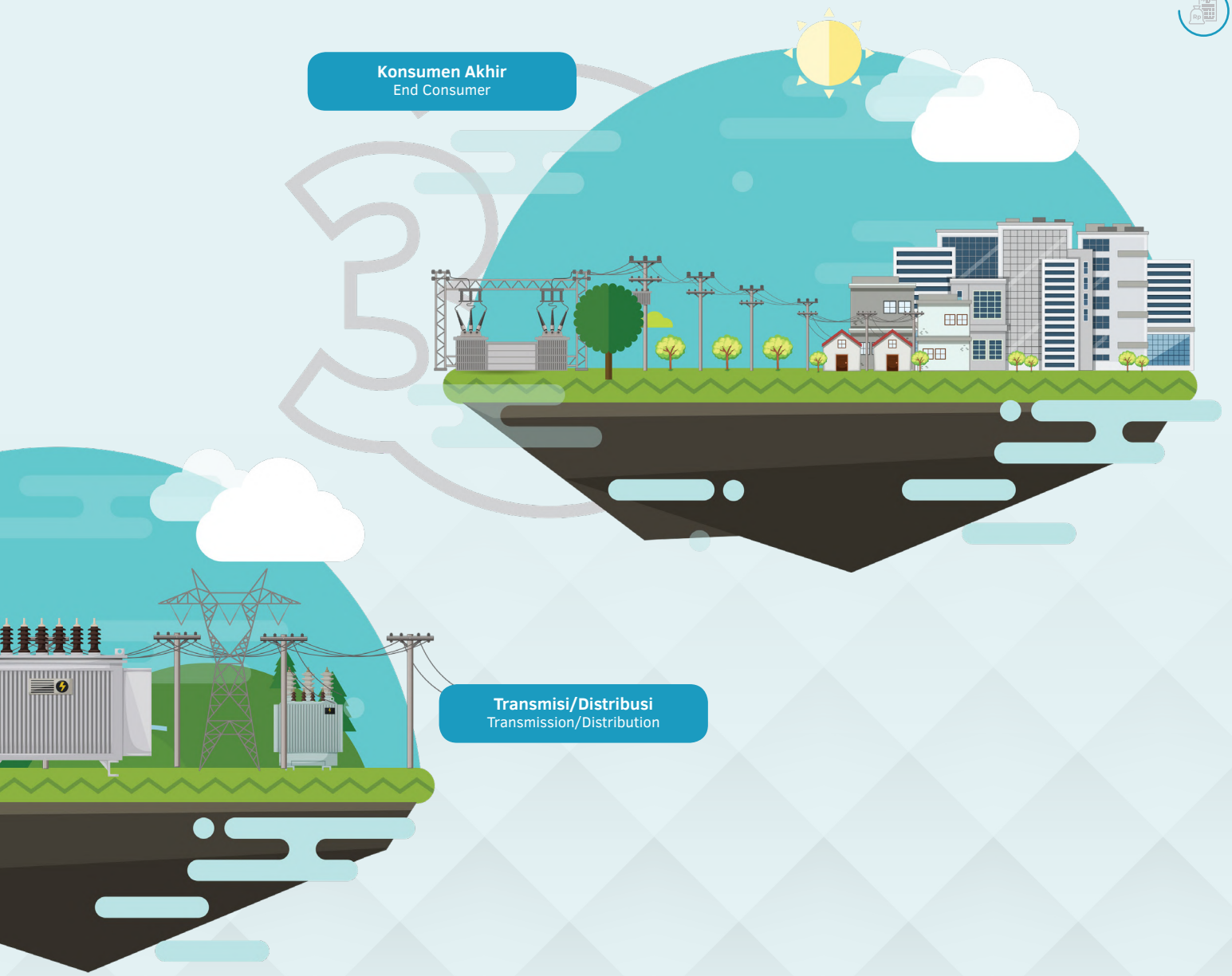


Jumlah kapasitas terpasang Indonesia Power di Jawa-Bali sebesar 8.942 MW yang dioperasikan atas permintaan PLN Pusat Pengatur Beban Jawa Bali untuk memenuhi kebutuhan sistem Jawa-Bali.

Energi yang dihasilkan Unit Pembangkitan tersebut dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sistem Jawa – Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan retail.

Indonesia Power's total installed capacity in Java-Bali Grid of 8,942 MW is operated upon request from PLN Pusat Pengatur Beban Jawa Bali to meet the demand of Java-Bali system.

The energy generated by this Power Generation Unit is sold/ distributed through Java-Bali High Voltage Overhead Lines system, which is managed by PLN and distributed to retail customers.



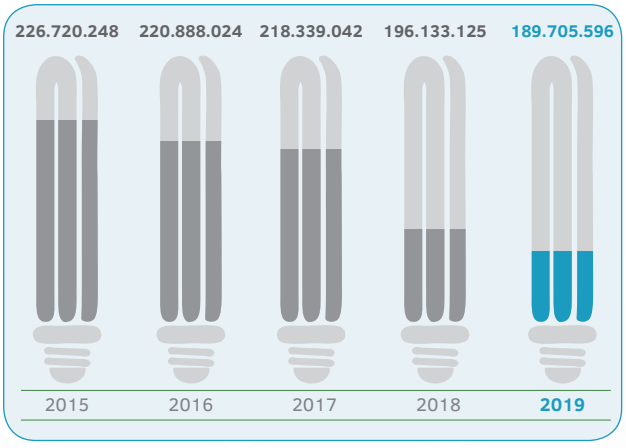
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Performance

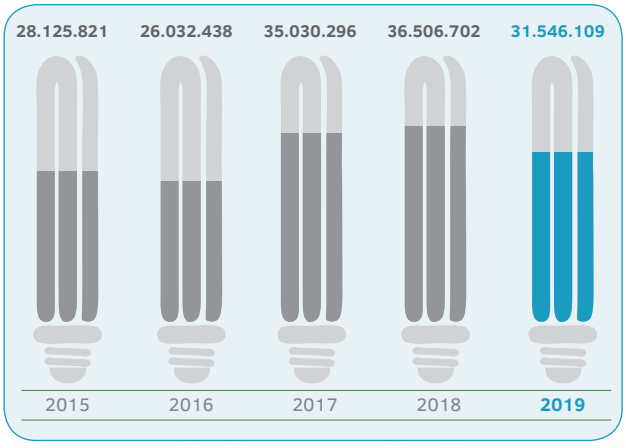
(Rp juta Million)

POSISI KEUANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	**226.720.248**	**220.888.024**	**218.339.042**	**196.133.125**	**189.705.596**	**Total Assets**
Aset Tidak Lancar	198.594.427	194.855.586	183.308.746	159.626.423	**158.159.487**	Non-Current Assets
Aset Lancar	28.125.821	26.032.438	35.030.296	36.506.702	**31.546.109**	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	203.696	267.047	618.394	757.725	**1.309.620**	Investment in Associates and Joint Ventures
Entitas Asosiasi	-	-	185.527	193.934	**197.046**	Associates
Ventura Bersama	-	-	618.394	563.791	**1.112.574**	Joint Ventures
Jumlah Liabilitas	**11.963.977**	**7.665.482**	**9.208.877**	**8.095.689**	**7.712.397**	**Total Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang	2.757.598	3.111.035	3.673.564	2.839.499	**2.955.576**	Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	9.206.379	4.554.447	5.535.313	5.256.190	**4.756.821**	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	**214.756.271**	**213.222.542**	**209.130.165**	**188.037.436**	**181.993.199**	**Total Equity**
Modal Kerja bersih	19.014.819	21.477.991	29.494.983	31.250.512	**26.789.288**	Net Working Capital

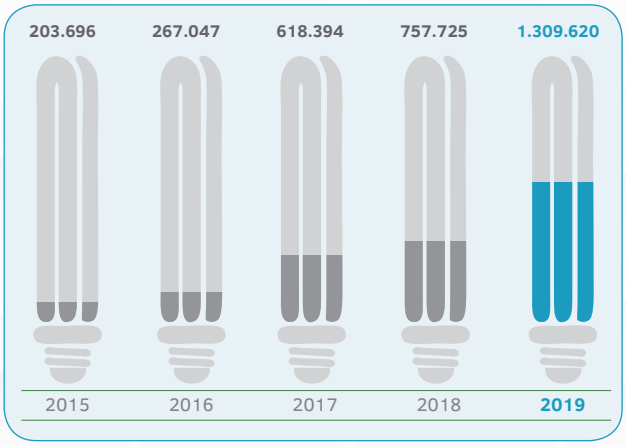
Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp million)



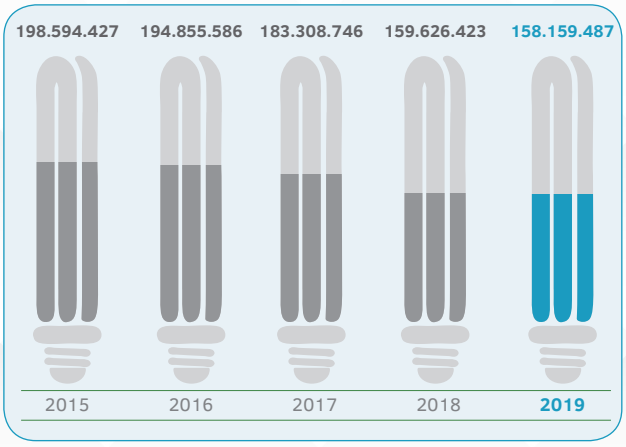
Aset Lancar (Rp Juta)
Current Assets (Rp million)



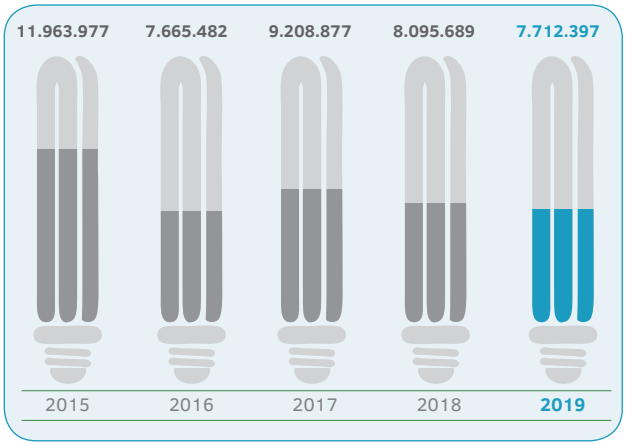
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Rp Juta)
Investment in Associates and Joint Ventures (Rp Million)



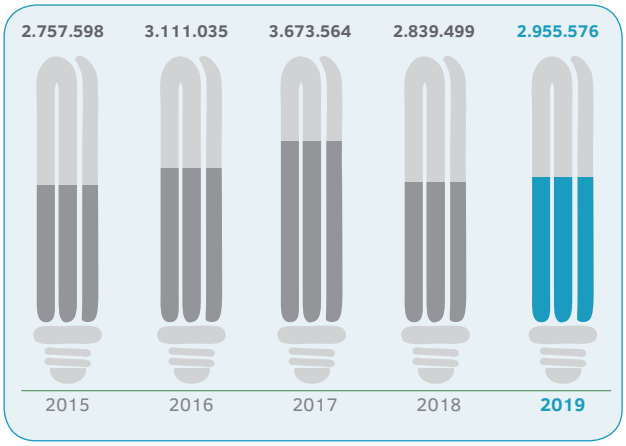
Aset tak Lancar (Rp Juta)
Non-Current Assets (Rp million)



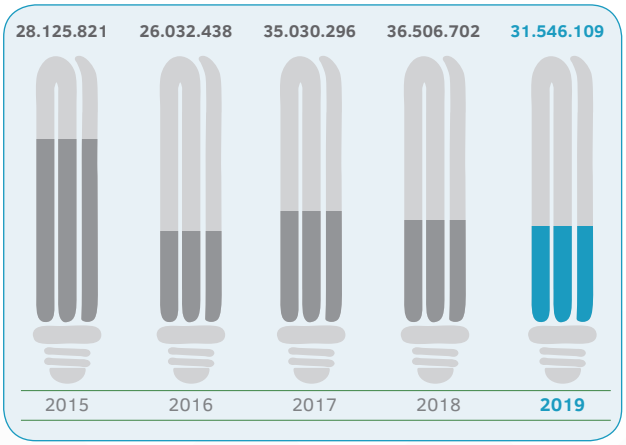
Jumlah Liabilitas (Rp Juta)
Total Liabilities (Rp million)



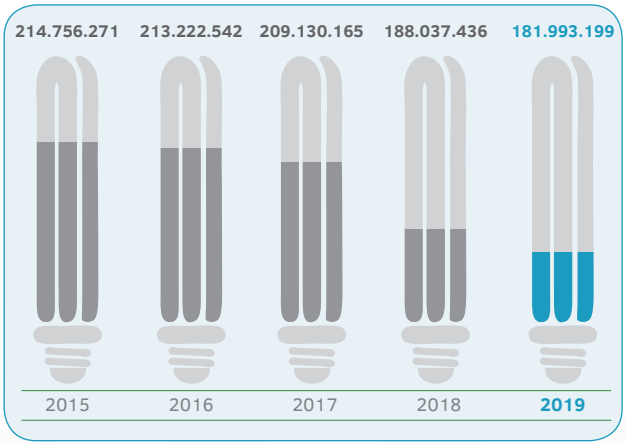
Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)
Non-Current Liabilities (Rp million)



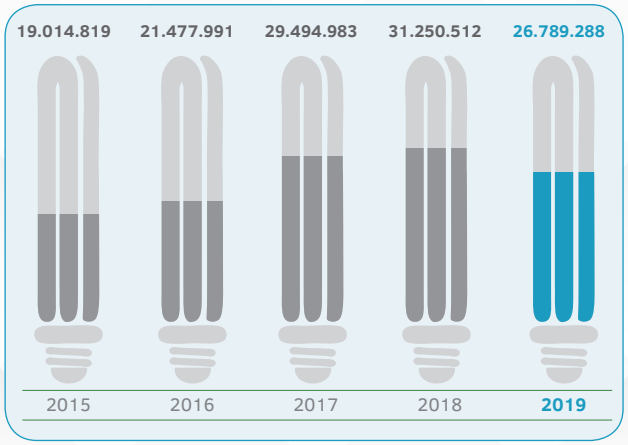
Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)
Current Liabilities (Rp million)



Jumlah Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp million)



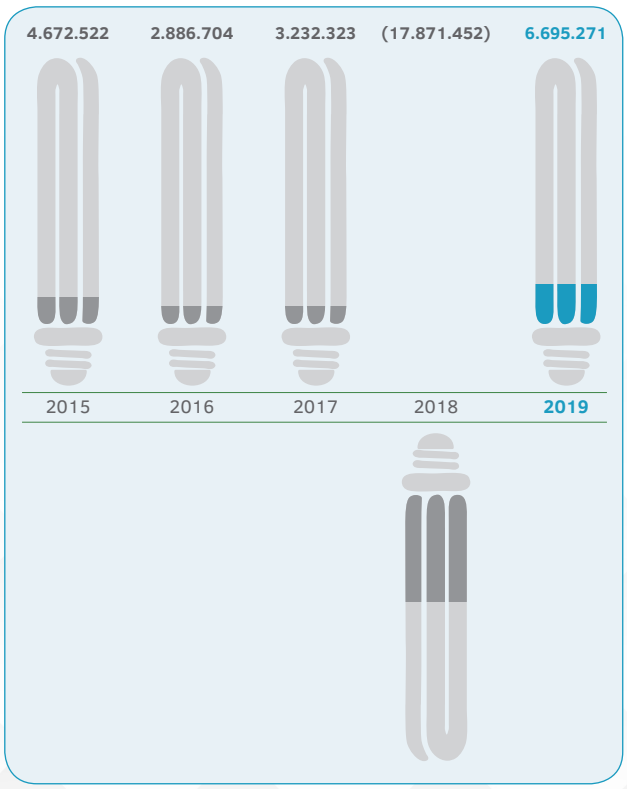
Modal Kerja Bersih (Rp Juta)
Net Working Capital (Rp million)



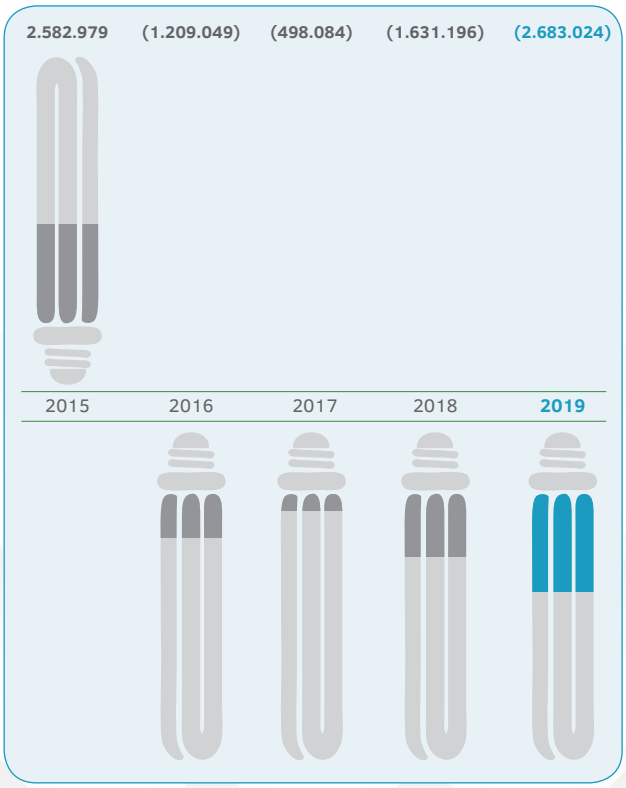
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

LABA RUGI	2015	2016	2017	2018	2019	PROFIT/LOSS
Pendapatan Usaha	32.020.186	36.705.954	39.436.418	43.038.300	**42.583.849**	Revenues
Penjualan Tenaga Listrik	30.680.909	34.504.119	20.974.180	23.781.265	**23.970.771**	Sale of Electricity
Pendapatan dari Konsesi Jasa	-	-	15.592.752	15.292.014	**14.860.732**	Revenue of Service Concession
Pendapatan Jasa	1.339.277	2.201.835	2.869.486	3.965.021	**3.752.346**	Service Revenues
Beban Usaha	29.895.661	32.610.030	35.069.946	37.776.434	**33.183.189**	Operating Expenses
Laba Usaha	**2.124.525**	**4.095.924**	**4.366.472**	**5.261.866**	**9.400.660**	**Operating Income**
Laba Sebelum Pajak	2.089.543	4.095.753	3.730.407	5.132.820	**10.053.333**	Income before Tax
Manfaat/Beban Pajak	2.582.979	(1.209.049)	(498.084)	(1.631.196)	**(2.683.024)**	Tax Benefit/Expense
Laba Tahun Berjalan	**4.672.522**	**2.886.704**	**3.232.323**	**3.501.624**	**7.370.309**	**Income for the Year**
diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.668.403	2.885.017	3.220.175	3.499.463	**7.365.289**	attributable to Owners of the Parent
diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	4.119	1.687	12.148	2.161	**5.020**	attributable to Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah pajak	**-**	**-**	**-**	**(21.373.076)**	**(675.038)**	**Other Comprehensive Income for the Year after tax**
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**4.672.522**	**2.886.704**	**3.232.323**	**(17.871.452)**	**6.695.271**	**Comprehensive Income for the Year**
diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	171.682.908	2.663.307	(1.236.739)	(17.873.613)	**6.690.251**	attributable to Owners of the Parent
diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	4.119	1.687	12.148	2.161	**5.020**	attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham (Rp penuh)	**895**	**553**	**617**	**671**	**1.413**	**Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)**

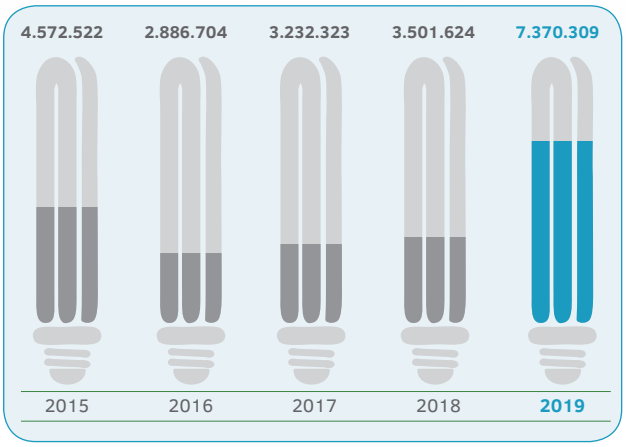
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta)
Other Comprehensive Income for the Year (Rp Million)



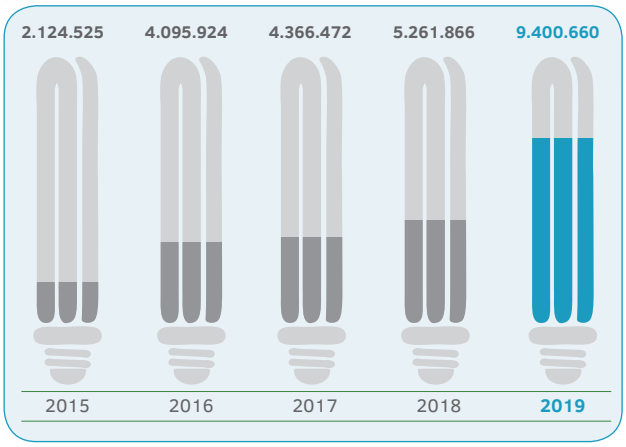
Manfaat/Beban Pajak (Rp Juta)
Tax Benefit/Expense (Rp million)



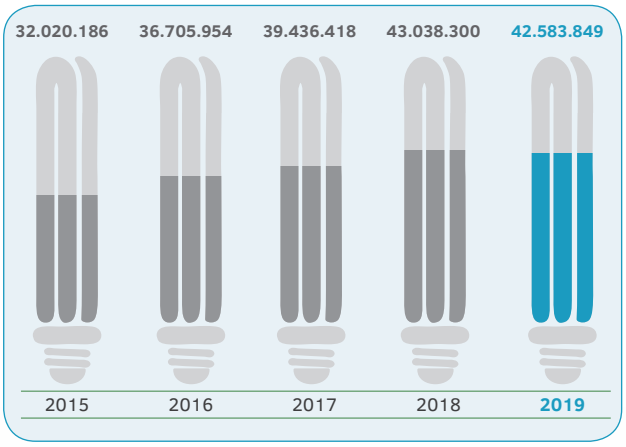
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Income for the Year (Rp million)



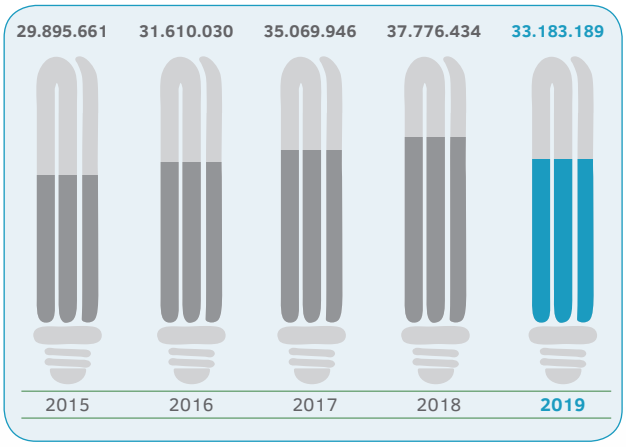
Laba Usaha (Rp Juta)
Operating Income (Rp Million)



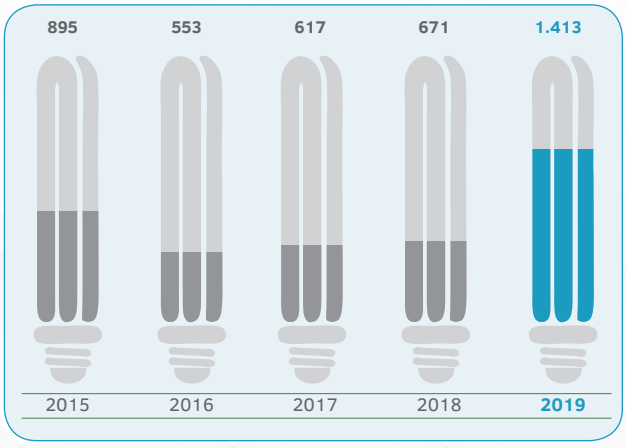
Pendapatan Usaha (Rp Juta)
Revenues (Rp million)



Beban Usaha (Rp Juta)
Operating Expenses (Rp million)



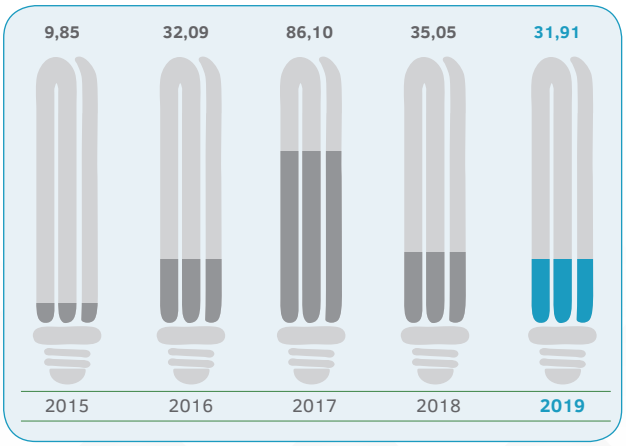
Laba per Saham (Rp penuh)
Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)



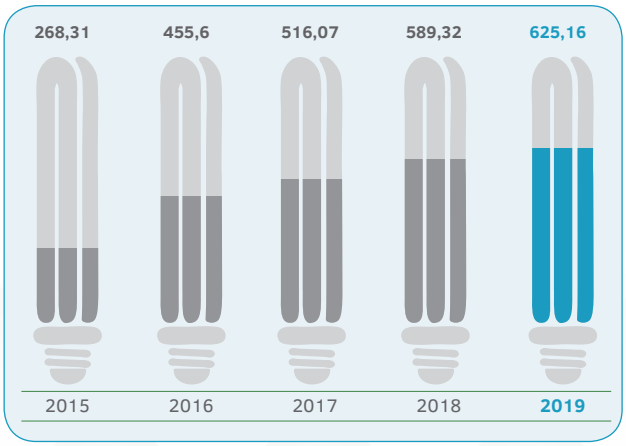
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

RASIO KEUANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	FINANCIAL RATIOS
Rasio Likuiditas						**Liquidity Ratios**
Rasio Kas (%)	9,85	32,09	86,10	35,05	**31,91**	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	268,31	455,6	516,07	589,32	**625,16**	Quick Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	308.69	554,16	609,21	694,55	**663,18**	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas						**Profitability Ratios**
Margin Operasi (%)	6,53	11,16	13,19	12,23	**22,08**	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	14,60	7,86	8,20	8,14	**17,31**	Net Profit Margin (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	2,22	1,37	1,57	1,90	**4,22**	Return on Equity (%)
Tingkat Pengembalian Investasi (%)	2,13	4,05	4,79	4,39	**6,6**	Return on Investment (%)
Rasio Solvabilitas						**Solvency Ratios**
Rasio Utang terhadap Aset (%)	5,13	3,47	4,22	4,13	**4,07**	Debt to Total Assets Ratio (%)
Rasio Utang Terhadap Modal (%)	5,40	3,59	3,47	4,31	**4,24**	Debt to Total Equity Ratio (%)
Rasio Aktivitas						**Activity Ratios**
Perputaran Persediaan (hari)	25,00	19,52	19,28	18,58	**15,5**	Inventory Turnover (day)
Periode Penagihan (hari)	269,00	197,88	225,18	247,08	**231,46**	Collection Period (day)
Perputaran Aset (%)	14,16	16,68	23,46	4,39	**23,04**	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	92,81	96,53	95,78	95,87	**95,93**	Total Equity to Assets Ratio (%)

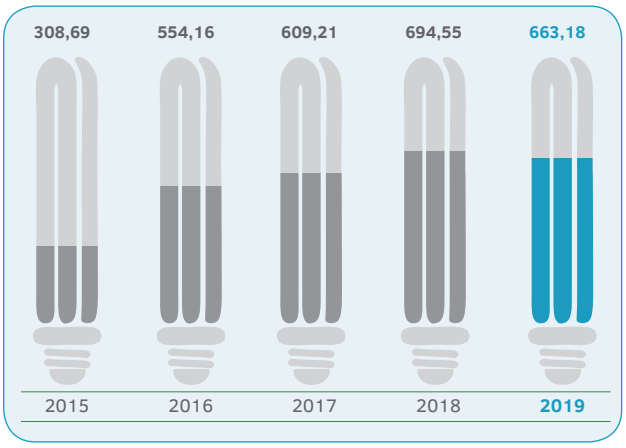
Rasio Kas (%)
Cash Ratio (%)



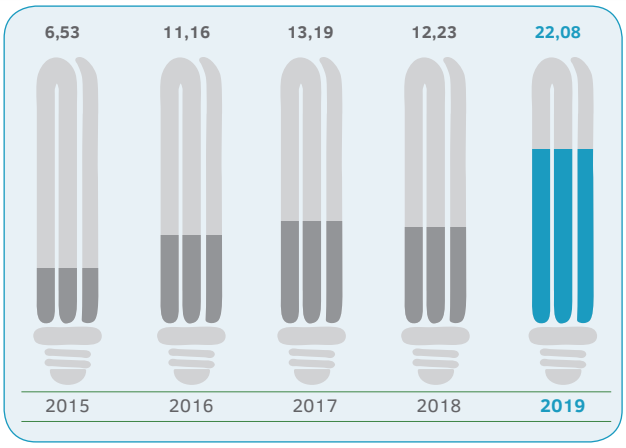
Rasio Cepat (%)
Quick Ratio (%)



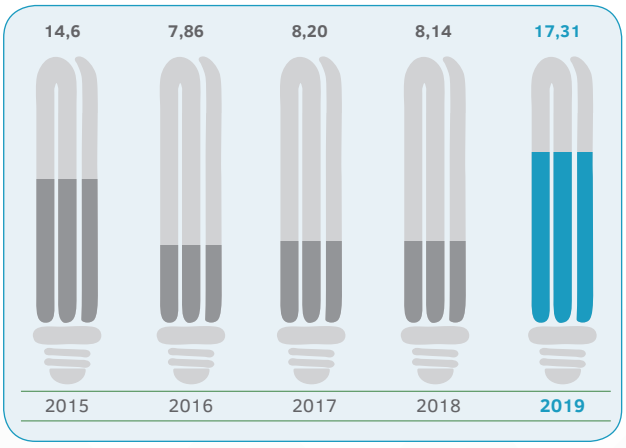
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



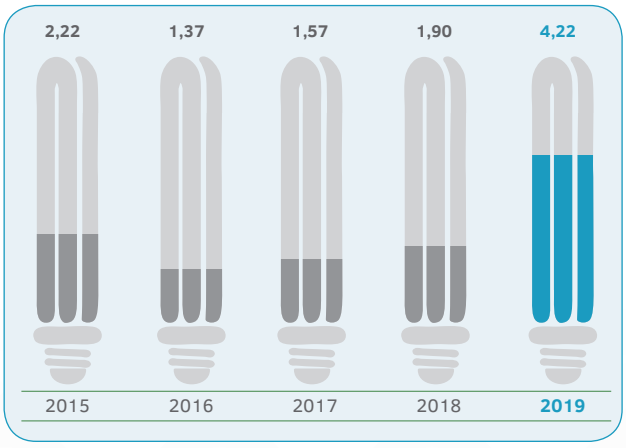
Margin Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)



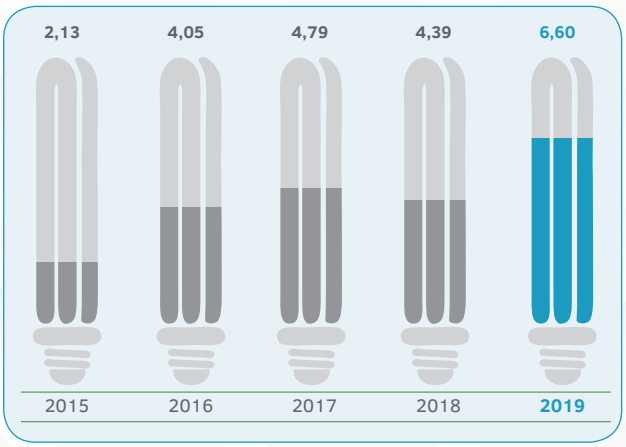
Margin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)



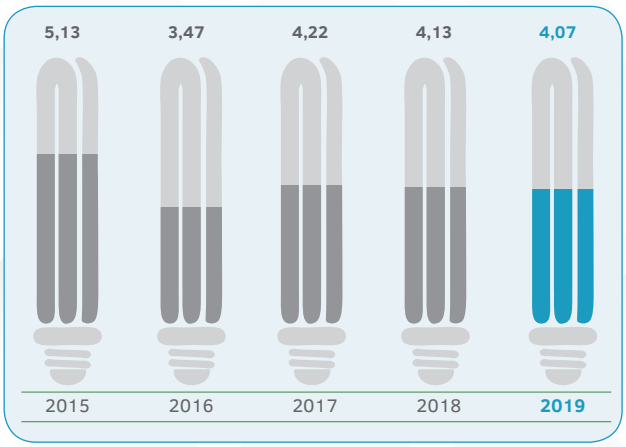
Tingkat Pengembalian Modal (%)
Return on Equity (%)



Tingkat Pengembalian Investasi (%)
Return on Investment (%)

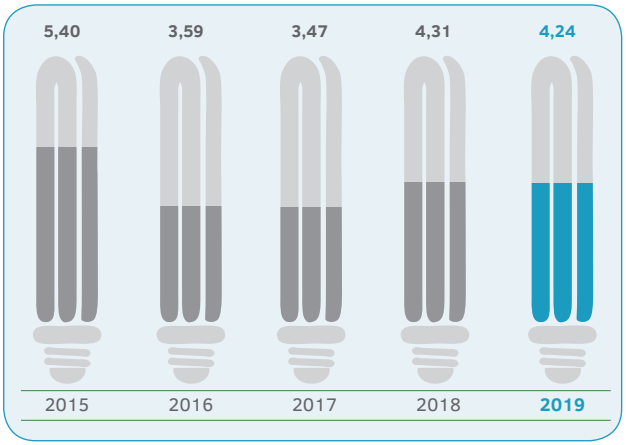


Rasio Utang Terhadap Aset (%)
Debt to Total Assets Ratio (%)

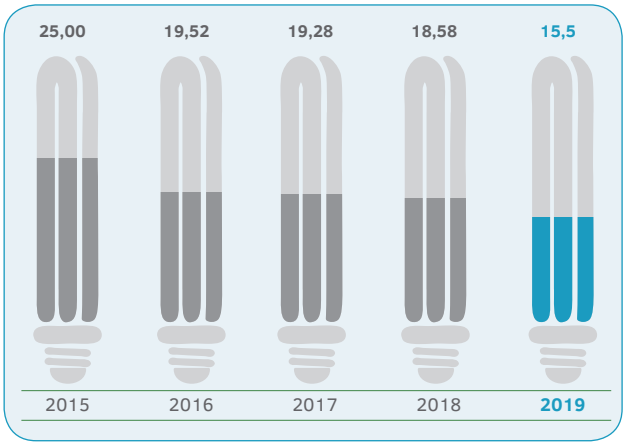


Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

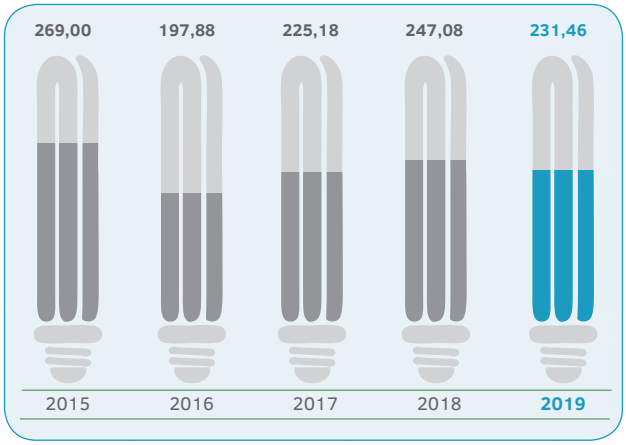
Rasio Utang Terhadap Modal (%)
Debt to Total Equity Ratio (%)



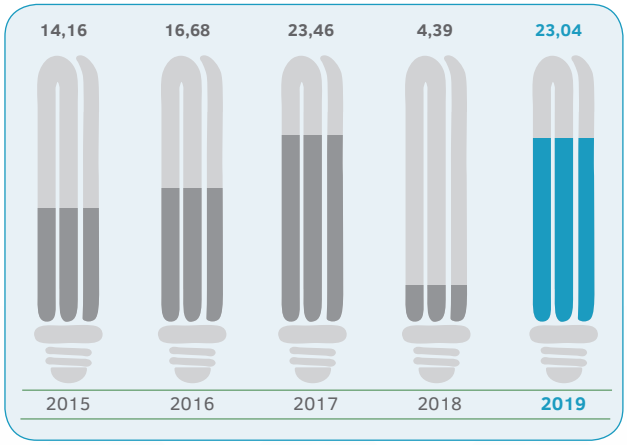
Perputaran Persediaan (Hari)
Inventory Turnover (day)



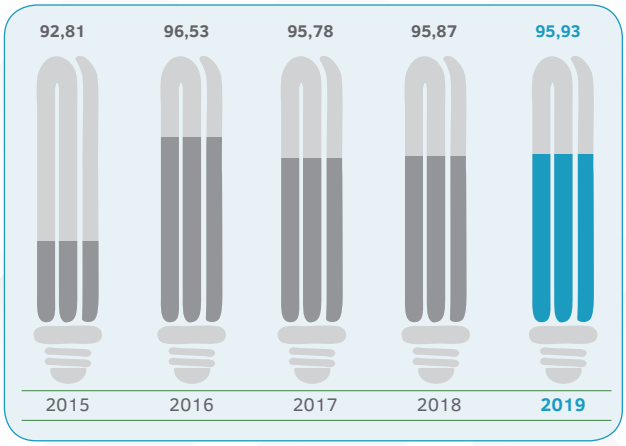
Periode Penagihan (Hari)
Collection Period (day)



Perputaran Aset (%)
Asset Turnover (%)

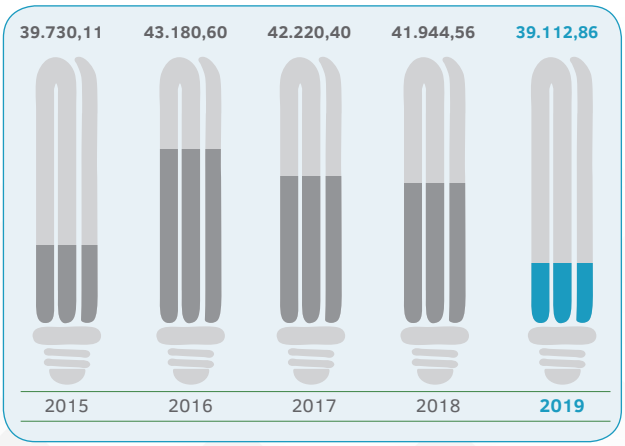


Rasio Modal Terhadap Aset (%)
Total Equity to Assets Ratio (%)



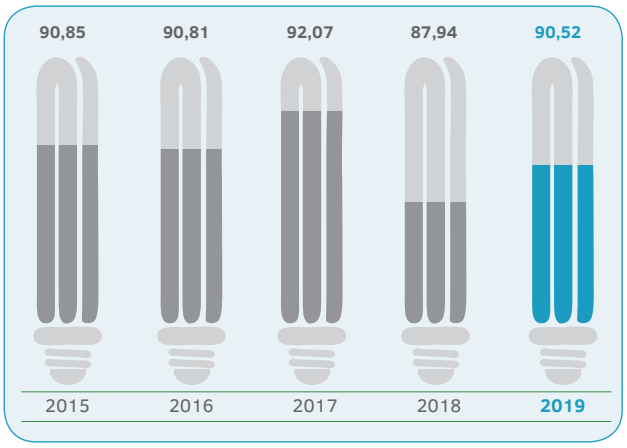
IKHTISAR OPERASIONAL	2015	2016	2017	2018	2019	OPERATIONAL HIGHLIGHTS
Produksi Tenaga Listrik (GWh)	39.730,11	43.180,60	42.220,40	41.944,56	**39.112,86**	Total Electricity Production (GWh)
Equivalent Availability Factor/ EAF Pembangkit Milik Sendiri (%)	90,85	90,81	92,07	87,94	**90,52**	EAF of Existing Power Plants (%)
Equivalent Availability Factor/ EAF Pembangkit Jasa O&M Jawa (%)	-	76,00	77,76	78,70	**84,72**	EAF of O&M Service Power Plants in Java (%)
Equivalent Forced Outage Rate/ EFOR Pembangkit Milik Sendiri (%)	3,16	2,94	2,75	7,35	**1,61**	EFOR of Existing Power Plants (%)
Equivalent Forced Outage Rate/ EFOR Pembangkit Jasa O&M Jawa (%)	-	14,74	10,52	7,62	**6,81**	EFOR of O&M Service Power Plants in Java (%)
Tara Kalor Netto Pembangkit Milik Sendiri (kCal/kWh)	2.547,10	2.537,06	2.609,80	2.594,05	**2.524,55**	Net Heat Rate of Existing Power Plants (%)
Tara Kalor Netto Pembangkit Jasa O&M Jawa (kCal/kWh)	-	2.472,28	2.494,50	2.522,93	**2.358,78**	Net Heat rate of O&M Service Power Plants in Java (%)
Jumlah Daya Terpasang Pembangkit Milik Sendiri (MW)	9.030	8.878	8.783	8.644	**8.942**	Total Installed Capacity of Existing Power Plants (%)
Tingkat Kesehatan Perusahaan (%)	95,25	95,51	93,45	90,6	**90,66**	Company Soundness Level (%)
Jumlah Pegawai (pegawai)	3.639	3.725	4.209	4.294	**4.320**	Number of Employees (employee) (%)
Skor Assessment GCG (%)	91,19	91,99	93,07	93,44	**93,51**	GCG Assessment Score (%)

Produksi Tenaga Listrik (GWh)
Electricity Production (GWh)

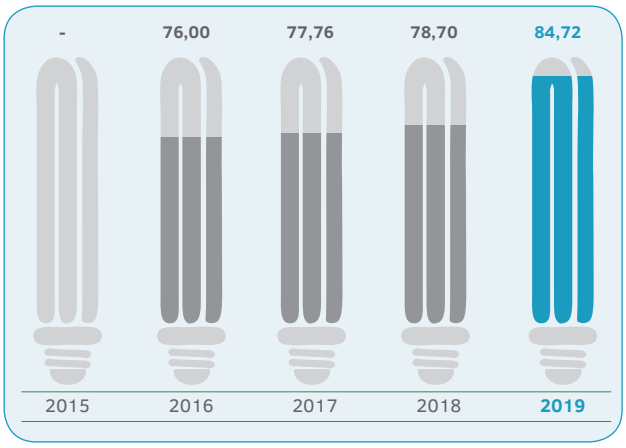


Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

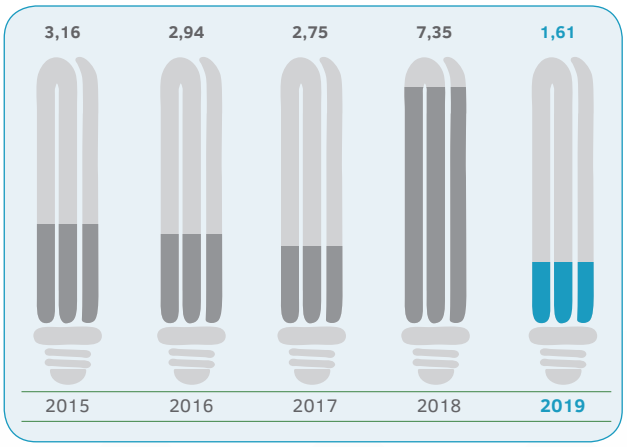
EAF Pembangkit Milik Sendiri (%)
EAF of Existing Power Plants (%)



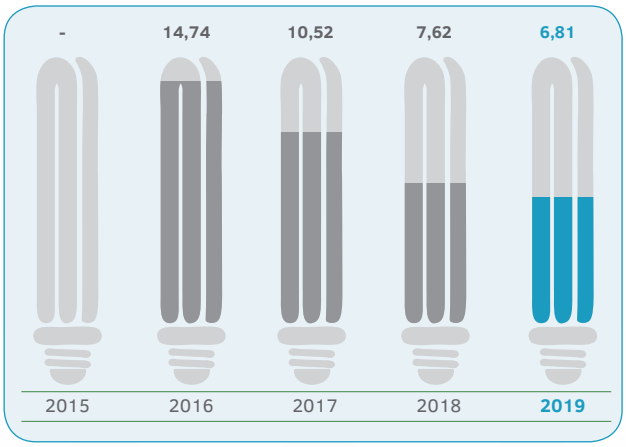
EAF Pembangkit Jasa O&M Jawa (%)
EAF of O&M Service Power Plants in Java (%)



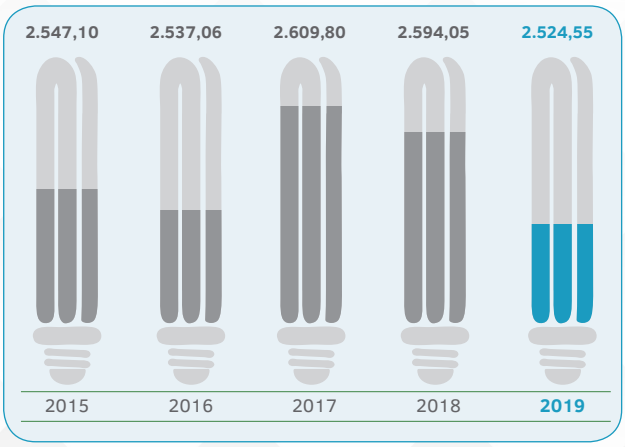
EFOR Pembangkit Milik Sendiri (%)
EFOR of Existing Power Plants (%)



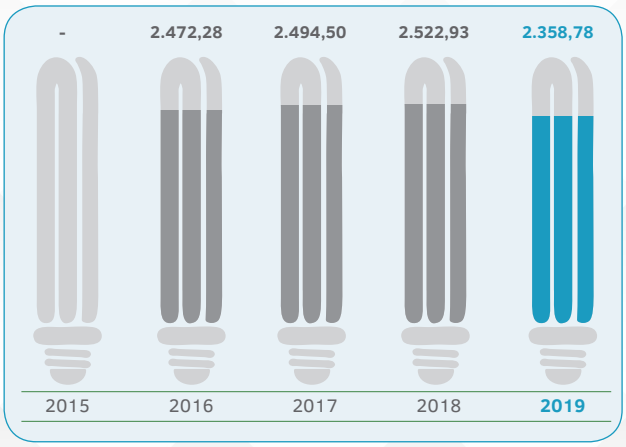
EFOR Pembangkit Jasa O&M Jawa (%)
EFOR of O&M Service Power Plants in Java (%)



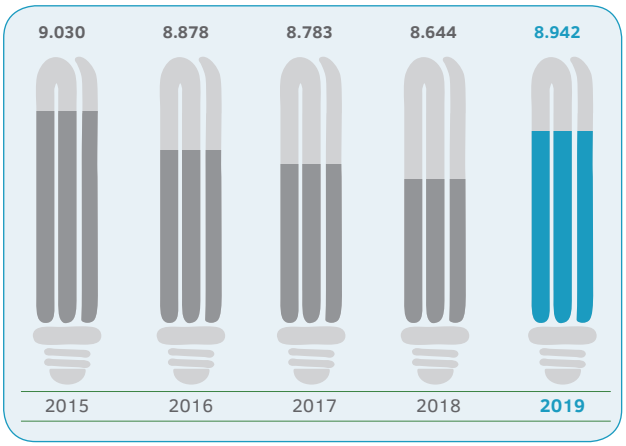
Tara Kalor Netto Pembangkit Milik Sendiri (kCal/kWh)
Net Heat Rate of Existing Power Plants (%)



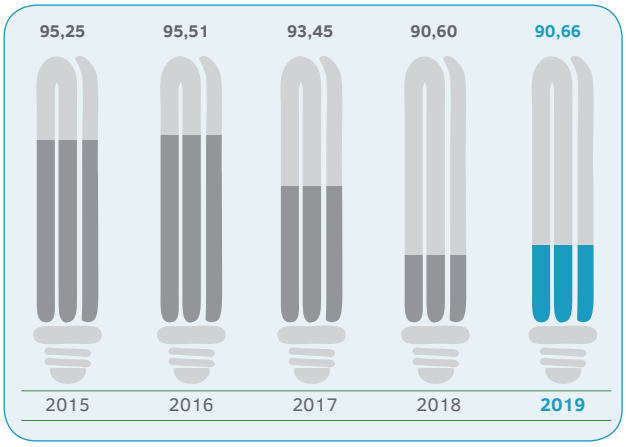
Tara Kalor Netto Pembangkit Jasa O&M Jawa (kCal/kWh)
Net Heat rate of O&M Service Power Plants in Java (%)



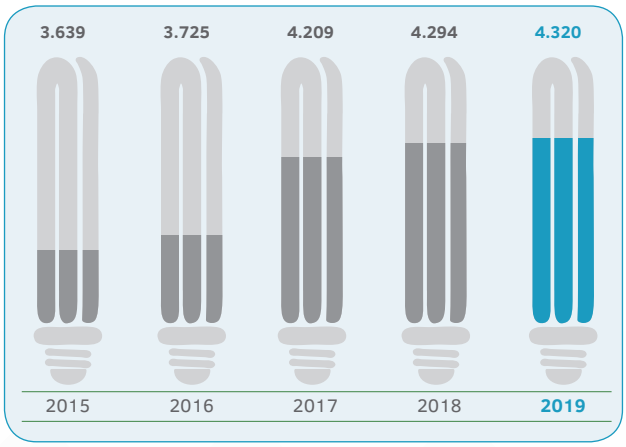
Jumlah Daya Terpasang Pembangkit Milik Sendiri (MW)
Total Installed Capacity of Existing Plants (MW)



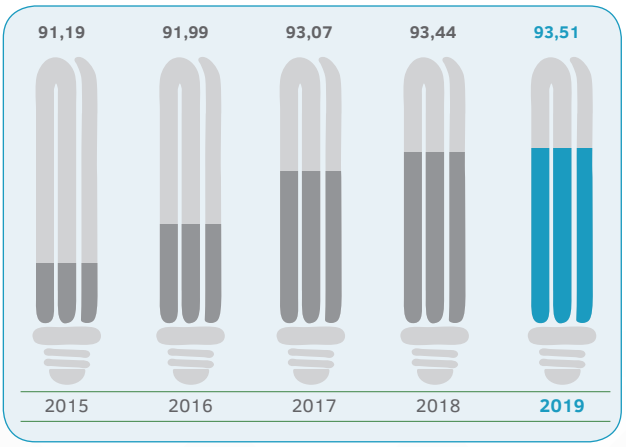
Tingkat Kesehatan Perusahaan (%)
Company Soundness Level (%)



Jumlah Pegawai (orang)
Number of Employees (person)



Skor *Assessment* GCG (%)
GCG Assessment Score (%)



Ikhtisar Saham
Share Overview

Sampai dengan akhir tahun 2019, Indonesia Power tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2019, Indonesia Power had not had its shares listed and traded and therefore no information is available regarding the number of shares, market capitalization, highest share prices, lowest share prices, closing share prices, and volume of shares traded.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview

Sampai dengan akhir tahun 2019, Indonesia Power tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2019, Indonesia Power had not issued any bonds, sukuk, and convertible bonds and therefore no information is available pertaining to the total bonds/sukuks/convertible bonds issued, interest rate/yield, maturity date, and ratings of the bonds/sukuks.

Peristiwa Penting Tahun 2019
Important Events in 2019

10 JAN



Komitmen Indonesia Power dalam Malam 1001 meluncurkan Indonesia Power *Annual Cycle* (IPAC) dan *Statement* ABC sebagai wujud komitmen keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit kepada *stakeholders*.

During 1001 Nights, Indonesia Power launched the Indonesia Power Annual Cycle (IPAC) and ABC Statement as a commitment to reliability and efficiency of power plant management to stakeholders.

11 JAN



PLTU Banten 3 Lontar OMU menerima sertifikat ISRS (*International Sustainability Rating System*). Yaitu sistem sertifikasi internasional Norwegia dan Jerman untuk mengukur dan memperbaiki kualitas sistem manajemen perusahaan secara berkesinambungan khususnya pada aspek HSE (*Health Safety Environment*).

SPP Banten 3 Lontar OMU received the International Sustainability Rating System (ISRS) certificate. It is an international certification system applied in Norway and Germany, aiming at assessing and improving company management system quality on a sustainable basis, particularly in the Health, Safety, and Environment (HSE) aspect.

29 JAN



Indonesia Power dan PT Waskita Karya (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama pengolahan instalasi pengolah sampah sebagai langkah strategis kelola sampah jadi energi.

Indonesia Power and PT Waskita Karya (Persero) signed an agreement for the waste management installation cooperation as a strategic measure that turns waste to energy.

4 APR



Indonesia Power dan Pemerintah Provinsi Babel menandatangani MOU terkait dengan pengembangan sumber daya alam dan sumber energi terbarukan.

Indonesia Power and Bangka Belitung Provincial Government signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the development of natural resources and renewable energy resources.

TERANGIN

25 APR



Indonesia Power melakukan penandatanganan MOU dengan Mitsubishi mengenai "Diskusi dan *Assessment* untuk Realisasi Program *Reliability* dan Efisiensi Pembangkit FTP-1".

Indonesia Power and Mitsubishi signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the "Discussion and Assessment for the Realization of FTP-1 Power Plant Reliability and Efficiency Program".

12 JUL



Peresmian PLTA Rajamandala siap suplai listrik Jawa-Bali merupakan upaya dalam mendorong pembangunan pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT).

The inauguration of HPP Rajamandala which is ready to supply electricity to Java-Bali, as an effort in supporting the development of New and Renewable Energy (NRE) plants.

21 FEB



Indonesia Power menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pemanfaatan limbah *bottom ash* Suralaya dengan PT Wijaya Karya Beton dan PT Mahadaya Mitra Mandiri.

Indonesia Power and PT Wijaya Karya Beton and PT Mahadaya Mitra Mandiri signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the utilization of bottom ash waste at Suralaya Unit.

28 FEB



Penandatanganan MOU Indonesia Power dengan Basarnas dalam rangka meningkatkan kemampuan K3.

Indonesia Power and the National Search and Rescue Agency (Basarnas) signed a cooperation for HSE skills improvement.

8 MAR



Penandatanganan kerjasama antara Indonesia Power dengan Santos PTY LTD tentang Perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas.

Indonesia Power and Santos PTY LTD signed a cooperation on the Extension of Gas Purchase Agreement.

22 JUL



Indonesia Power dan Pemkab Kubu Raya sepakat implementasikan program IP PINTAR dalam rangka meningkatkan daya saing tenaga kerja yang kompeten di bidang operasi dan pemeliharaan pembangkitan.

Indonesia Power and Kubu Raya Regency Government entered into an agreement to implement the IP PINTAR program to improve the competitiveness of competent manpower in power plant operations and maintenance.

22 JUL



Indonesia Power Bali menandatangani MOU dengan KHLK terkait dengan pengendalian pencemaran dan kerusakan laut.

Indonesia Power Bali and the Ministry of Environment and Forestry signed a Memorandum of Understanding (MoU) on controlling sea pollution and damage.

26 JUL



Peresmian PLTGU Grati Blok 3 450 MW yang memanfaatkan gas dan *compressed natural gas* (CNG).

The inauguration of CCPP Grati Block 3 450 MW which utilizes gas and compressed natural gas (CNG).

Peristiwa Penting 2019
Important Events in 2019

1 AGU



Indonesia Power dan Kejaksaan Tinggi tandatangani MOU untuk kelancaran kelistrikan nusantara.

Indonesia Power and Provincial Public Prosecutor's Office signed a Memorandum of Understanding (MoU) for streamlining the Nation's electricity generation.

15 AGU



Penandatanganan kerjasama antara Indonesia Power dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) dalam rangka kerjasama feasibility study pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) tentang Pemanfaatan Teknologi Nuklir di bidang energi.

Indonesia Power and the National Nuclear Energy Agency of Indonesia (Batan) signed an agreement for the cooperation on the feasibility study of Nuclear Power Plant development, for the Utilization of Nuclear Technology in energy sector.

30 SEP



Indonesia Power dan PAL Indonesia menandatangani kesepakatan kontrak kerja pembangunan *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) berkapasitas 2x60 MW dan 1x30 MW yang akan ditempatkan di Kolaka Sulawesi Tenggara dan di Sambelia Nusa Tenggara Barat mengingat kedua daerah tersebut akan membutuhkan listrik yang cukup besar.

Indonesia Power and PAL Indonesia signed a work contract for the development of Barge Mounted Power Plant (BMPP) with the capacities of 2x60 MW and 1x30 MW which will be located in Kolaka, Southeast Sulawesi and Sambelia, West Nusa Tenggara, considering quite significant demands of electricity in both areas.

28 NOV



Indonesia Power melakukan penandatanganan MOU dengan PD Tebo Holding Company tentang Bahan Baku Biomass untuk Pembangkit Listrik Biomass.

Indonesia Power and PD Tebo Holding Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) pertaining Biomass Raw Materials for Biomass Power Plant.

16 DES



Launching IP Academy dan peresmian PLTD Senayan sebagai upaya menjaga keandalan pasokan listrik di ibukota DKI Jakarta.

The launching of IP Academy and inauguration of DPP Senayan to maintain the reliability of electricity supply in the Special Capital Region of Jakarta.



3 OKT



Peluncuran 10 aplikasi berbasis teknologi secara serentak dilakukan saat perayaan HUT Indonesia Power menjadi titik awal transformasi digital. Adapun kesepuluh aplikasi tersebut adalah Pro-Inventory, Pro-PMO, IPKU, Digimon X, Digital Procurement, Digital Learning, IP FAST, IP STAR, INPACT, dan REOC.

Simultaneous launch of 10 technology-based applications during Indonesia Power anniversary commemoration as the starting point of digital transformation. These applications were: Pro-Inventory, Pro-PMO, IPKU, Digimon X, Digital Procurement, Digital Learning, IP FAST, IP STAR, INPACT, and REOC.

21 OKT



Penandatangan perjanjian pengembangan kerjasama strategis antara Indonesia Power dengan Pertamina Power Indonesia terkait bisnis pembangkit listrik gas dan energi baru terbarukan.

Indonesia Power and Pertamina Power Indonesia signed a strategic development agreement pertaining to gas and NRE power plant business.

31 OKT



Indonesia Power dan Siemens menandatangani MOU terkait dengan *pilot project digital learning*.

Indonesia Power and Siemens signed a Memorandum of Understanding (MoU) on digital learning pilot project.



Ringkasan Kinerja Tahun 2019
Performance Highlights in 2019

***Commercial Operation Date* (COD)**
Commercial Operation Date (COD)
- PLTD DPP Senayan 101 MW
- PLTA HPP Rajamandala 47 MW

Produksi Listrik
Electricity Production
39.112,86 GWh

Pendapatan Usaha
Revenues
Rp42.583.849 Juta Million

Penjualan listrik
Sale of electricity
37.535,45 GWh

PROPER
- **2** PROPER Emas PROPER Gold
- **11** PROPER Hijau PROPER Green
- **6** PROPER Biru PROPER Biru

Prestasi dan Penghargaan
Achievement and Award
- **Juara 2 Annual Report Award Tahun 2019** kategori Perusahaan Non Keuangan Non Listed
- **Top Digital Implementation 2019** on Energy Sector # Level Star 4
- **Top Digital Transformation Readiness**
- **Most Creative Companies 2019**
- **Clean Coal Use & Technology Utilisation - Suralaya PGU, Jeranjang & Lontar OMU** pada ajang Asean Energy Award 2019
- **Power Plant Upgrade of the Year- Tambak Lorok PGU** pada Asian Power Award 2019
- **National Energy Efficiency Category Lontar & Pelabuhan Ratu OMU** pada Subroto Award 2019

- 2nd Winner of Annual Report Award 2019 in the category Non-Listed Non-Financial Company
- **Top Digital Implementation 2019** on Energy Sector # Level Star 4
- **Top Digital Transformation Readiness**
- **Most Creative Companies 2019**
- **Clean Coal Use & Technology Utilisation - Suralaya PGU, Jeranjang & Lontar OMU** at the Asean Energy Award 2019
- **Power Plant Upgrade of the Year- Tambak Lorok PGU** at the Asian Power Award 2019
- **National Energy Efficiency Category Lontar & Pelabuhan Ratu OMU** at the Subroto Award 2019

Beroperasinya proyek pembangkit di wilayah timur Indonesia:
Power plant project operations in Eastern Indonesia:
- MPP Biak 2 10 MW,
- MPP Merauke 2 20 MW,
- MPP Sorong 30 MW, dan
- MPP Sorong 20 MW

Peringkat Pefindo Pefindo Rating

idAAA

Peringkat Tertinggi yang berarti Stabil
The Highest Rating which also means Stable

Merepresentasikan kemampuan superior Indonesia Power untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang

Representing Indonesia Power's superior capability to meet long-term financial commitments

Skor GCG - Predikat Sangat Baik
GCG Score - Very Good Predicate

93.51

Kontribusi CSR Melalui InPower-Care
CSR Contribution through InPower Care

Rp41.241 Juta Million

Investasi Pengembangan Usaha Non NCB
Non-NCB Business Development Investment

73,95% dari target from target

Capaian Investasi
Investment Achievement

6.562,45 Miliar Billion

Sinergi Anak Perusahaan
Subsidiary Synergy

Rp3.507,48 Miliar Billion

HCR 4,45

Tingkat kesiapan pegawai yang baik dalam menjalankan strategi Perusahaan dilihat dari proses dan hasil.

Good employee readiness in implementing the Company strategies is indicated from process and outcome.

OCR 4,45

Kesiapan organisasi yang baik berdasarkan aspek budaya kerja, kepemimpinan, *alignment* dan *team work*.

Good organizational readiness is based on the aspects of work culture, leadership, alignment, and team work.

Produksi listrik bersumber dari EBT **5.874,54 GWh** atau **15,02%** dari bauran energi Perusahaan, dengan komposisi 8,01% untuk tenaga air, 7,00% untuk panas bumi dan 0,01% untuk biofame.

NRE-Sourced Electricity Production at **5,874.54 GWh** or **15.02%** of the Company's energy mix, with the following compostition: 8.01% of water energy, 7.00% of geothermal energy, and 0.01% of Biofame.

Wujudkan Kinerja dan Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Pengembangan Energi Terbarukan dan Digitalisasi

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization

Dukung Target EBT dalam Bauran Energi Nasional : PLTA Rajamandala Siap Berkontribusi bagi Sistem Kelistrikan Jawa-Bali

Supporting NRE Target in National Energy Mix: HPP Rajamandala Ready to Contribute to Java-Bali Electricity System

"Sejak beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date* – COD) pada 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala telah siap memasok listrik bagi sistem kelistrikan Jawa-Bali. Tak hanya meningkatkan kapasitas produksi listrik nasional, kehadiran PLTA Rajamandala sekaligus menjadi wujud komitmen Indonesia Power dalam mendukung pencapaian target 23% Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional di tahun 2025."

"Since its Commercial Operation Date (COD) on May 12, 2019, HPP Rajamandala is prepared to supply electricity for Java-Bali electricity system. Not only to expand the national electricity production, HPP Rajamandala also exists to prove Indonesia Power's commitment in supporting the achievement of 23% portion of New and Renewable Energy (NRE) target in the national energy mix by 2025."



PLTA Rajamandala merupakan pembangkit berbahan bakar air yang dikembangkan Indonesia Power bersama dengan Kansai Electric Power Co. asal Jepang dengan investasi mencapai 150 juta dolar AS. Melalui pembentukan perusahaan patungan, yaitu PT Rajamandala Electric Power (REP) dimaksudkan untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan PLTA Rajamandala.

PLTA Rajamandala berada di hilir PLTA Saguling, sehingga pengoperasiannya memanfaatkan aliran air Sungai Citarum dari PLTA Saguling. PLTA Rajamandala merupakan pembangkit *unmanned power plant*, artinya pengoperasiannya langsung dari *control room* di Saguling sehingga tidak ada lagi SDM di *power plant. Daily patrol* dilakukan sekali dalam sehari dan pemantauan kondisi pembangkit melalui kamera pengawas (CCTV). Hal tersebut menjadi bagian dari inovasi pembangkitan yang kelak dapat memberikan kontribusi yang semakin besar bagi industri kelistrikan di Indonesia.

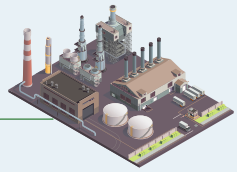
HPP Rajamandala is a hydro power plant developed by Indonesia Power in collaboration with Japan's Kansai Electric Power Co. with the investment value of US$150 million. The establishment of joint venture PT Rajamandala Electric Power (REP) was aimed at running the operations and maintenance activities at HPP Rajamandala.

HPP Rajamandala is located at the downstream region of HPP Saguling, whose operations utilize the stream from Citarum River of HPP Saguling. HPP Rajamandala is an unmanned power plant whose operation is directly run from Saguling control room, rendering zero personnel are posted at the power plant. Daily patrol is conducted once a day, in addition to power plant monitoring through surveillance cameras. This is a part of the power generation innovation which is expected to give bigger contribution for the Indonesia's future electricity industry.

PEMBANGUNAN & PEMBIAYAAN
√ Menelan biaya 158 juta dolar AS
√ Pinjaman dari Japan Bank International Cooperation dan Mizuho Bank
√ Skema pembiayaan International Project Financing
√ Pembiayaan tanpa Jaminan Kelayakan Usaha (JKU) Pemerintah Indonesia
√ Penjamin proyek: Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA)

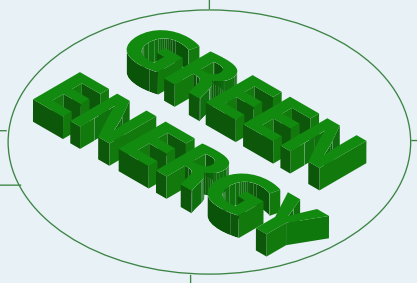
DEVELOPMENT & FINANCING:
√ Total cost of 158 million US dollars
√ Loans from Japan Bank International Cooperation and Mizuho Bank
√ International Project Financing scheme
√ Financing without Business Feasibility Guarantee (JKU) from the Government of Indonesia
√ Project guarantor: Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA)





KEUNGGULAN
√ PLTA *run-off-river* sehingga tidak memerlukan bendungan
√ Ramah lingkungan: tidak ada limbah dan rendah polusi

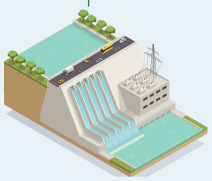
ADVANTAGES
√ A run-of-river HPP so there is no need for dam
√ Environment-friendly: no waste and low pollution





SUMBER ENERGI TAK TERBATAS
√ Memanfaatkan arus Sungai Citarum
√ Maksimum debit air 168 m/detik dari ketinggian jatuh air (gross head) 34 meter

INFINITE ENERGY SOURCES
√ Utilizing the currents of the Citarum River
√ The maximum water discharge is 168 m/sec from the gross head, i.e. 34 meters





KOMITMEN PEMERINTAH
√ Capai target RUEN sebesar 23% EBT pada tahun 2025
√ Mendorong pengembangan teknologi untuk Energi Terbarukan di Indonesia

GOVERNMENT'S COMMITMENT
√ Achieve the RUEN target of 23% NRE by 2025
√ Encourage the development of technology for Renewable Energy in Indonesia

TERHUBUNG DENGAN SISTEM INTERKONEKSI JAWA-BALI YANG DIKELOLA PT PLN (PERSERO) P2B JAWA BALI
√ Output 181 GWH per tahun, setara produksi listrik yang dihasilkan dari 70 juta liter BBM*)
√ Menambah pasokan listrik Jawa-Bali
√ Bersertifikat Laik Operasi (SLO) dari Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM

CONNECTED TO THE JAVA-BALI INTERCONNECTED NETWORK MANAGED BY PT PLN (PERSERO) P2B JAWA BALI
√ Output of 181 GWH per year, equivalent to electricity production generated from 70 million liters of oil fuel*)
√ Increasing Java-Bali electricity supply
√ Obtained Commissioning Certificate (SLO) from the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Wujudkan Kinerja dan Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Pengembangan Energi Terbarukan dan Digitalisasi

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization



Komitmen Mengembangkan Energi Baru Terbarukan, Menjaga Pertumbuhan dan Kelangsungan Usaha

Commitment to Developing New and Renewable Energy, Maintaining Growth and Continuity of Business

Indonesia Power terus memperkuat bidang renewable energy, sebagai lini bisnis pendukung Perusahaan guna menjaga pertumbuhan sekaligus kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Strategi inisiatif pengembangan EBT pun telah dilakukan yang tercermin dari bertambahnya jumlah pembangkit EBT dimiliki maupun dikelola oleh Indonesia Power.

Indonesia Power continues strengthening the renewable energy area as a supporting business line that helps maintaining the growth and continuity of the Company's business in the future. Initiative strategies for NRE development were sought, as proven from the increase in the quantity of NRE power plants which are either owned or managed by Indonesia Power.

Pembangkit dengan sumber energi EBT yang dimiliki Indonesia Power, terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Pembangkit EBT yang telah beroperasi sampai dengan akhir tahun 2019 meliputi:

EBT power plants owned by Indonesia Power cover Hydro Power Plants (HPP), Mini Hydro Power Plants (MHPP), and Geothermal Power Plants (GPP). As of the end of 2019. the NRE power plants which currently operate cover:

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydro Power Plant (HPP)	PLTA Panglima Besar Soedirman -Kabupaten Banjarnegara, Jawa tengah Panglima Besar Soedirman HPP - Banjarnegara Regency, Central Java	180,90 MW
		PLTA Saguling - Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Saguling HPP - West Bandung Regency, West Java	700,72 MW
		PLTA Rajamandala - Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Rajamandala HPP - West Bandung Regency, West Java	47,00 MW
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Tapen - Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Tapen MHPP - Banjarnegara Regency, Central Java	0,75 MW
		PLTM Siteki - Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Siteki MHPP - Banjarnegara Regency, Central Java	1,20 MW
		PLTM Plumbungan - Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Plumbungan MHPP - Banjarnegara Regency, Central Java	1,60 MW
		PLTM Lambur - Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah Lambur MHPP- Pekalongan Regency, Central Java	8,00 MW
		PLTM Harjosari - Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah Harjosari MHPP - Pekalongan Regency, Central Java	9.90 MW

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity
3	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plants (GPP)	PLTP Kamojang - Kabupaten Bandung, Jawa Barat Kamojang GPP - Bandung Regency, West Java	142,00 MW
		PLTP Darajat - Kabupaten Garut, Jawa Barat Darajat GPP - Garut Regency, West Java	55,00 MW
		PLTP Gunung Salak - Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat Gunung Salak GPP - Sukabumi Regency, West Java	180,00 MW
		O&M PLTP Ulumbu (Milik PLN) - Kabupaten Manggarai Tengah, Nusa Tenggara Timur Ulumbu OMU GPP (PLN-owned) - Central Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	9,60 MW

Indonesia Power terus berkomitmen mengeksekusi berbagai strategi inisiatif dalam memperkuat pengembangan EBT, dengan melakukan hal berikut:

1. Menata ulang bisnis dan peran anak perusahaan (*alignment* & *parenting strategy*) serta keselarasan dengan PLN Group melalui pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang EBT, bernama Indo Tenaga Hijau (ITH);
2. Memperkuat bidang riset EBT guna mendukung dan mempercepat proses alih teknologi dengan melakukan adopsi dan verifikasi terhadap teknologi yang sudah proven. Saat ini, Indonesia Power telah menyelesaikan tahap pre-*feasibility study* untuk *floating solar* PV yang akan segera diaplikasikan di lokasi waduk PLTA Saguling, PBS Mrica dan PLTS Apung Danau Singkarak;
3. Melakukan penjajakan dengan berkomunikasi, berkoordinasi maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri;
4. Mengkaji potensi EBT yang ada dengan berpedoman pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028;
5. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT; dan
6. Melakukan kerjasama pengembangan pembangkit EBT dengan pihak lain, dimana selama tahun 2019 Indonesia Power telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Waskita Karya dalam pengolahan instalasi pengolah sampah PLTSa Regional Sarbagita – Bali, Pemerintah Provinsi Babel dalam mengkaji, mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber energi terbarukan yang ada di Provinsi Bangka Belitung dan Pd Tebo Holding Company untuk membangun Pembangkit Listrik Biomass.

Indonesia Power remains committed to executing a number strategic initiatives to strengthen NRE development with the following efforts:

1. Reorganizing the business and roles of subsidiaries (alignment and parenting strategy) and the harmony within PLN Group by establishing a subsidiary, PT Indo Tenaga Hijau (ITH) which engages in NRE sector;
2. Strengthening NRE research to support and accelerate technology transfer through adoption and verification of proven technology; Currently, Indonesia Power has completed the pre-feasibility study stage for floating solar PV which will soon be applied at the dam of Saguling HPP, PBS Mrica, and Danau Singkarak Floating SoPP;
3. Conducting exploration through communication, coordination, and direct site observation with competent domestic and foreign parties in the field of NRE;
4. Studying existing NRE potentials with regard to the Electricity Supply Business Plan 2019-2028;
5. Preparing collaborative programs by inviting universities to develop innovations in NRE field, in order to give birth to more efficient technology in NRE development; and
6. Engaging in collaboration for NRE power plant development with other parties, in which for 2019 Indonesia Power has signed cooperation agreements with Waskita Karya for waste treatment installation for WEPP Sarbagita Bali; the Provincial Government of Bangka Belitung for the study, development, and utilization natural resources and renewable energy sources in Bangka Belitung; and PD Tebo Holding Company for the development of Biomass Power Plant.

Wujudkan Kinerja dan Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Pengembangan Energi Terbarukan dan Digitalisasi

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization

BPP Listrik Murah

Affordable Electricity Production Cost

Tahun 2019, Indonesia Power berhasil menurunkan BPP Pembangkit, baik yang eksisting maupun pembangkit AMC pada level masing-masing Rp824,10.- dan Rp744,64.- dari target masing-masing sebesar Rp962,00.- dan Rp792,00.-. Pencapaian penurunan BPP pembangkit tentunya merupakan hasil kerja dan sinergi seluruh pihak yang terlibat dan akan terus dijaga konsistensinya di masa depan.

In 2019. Indonesia Power has successfully reduced the production cost of both existing power plants and AMC power plants at respectively Rp824.10 and Rp744.64 from the production cost target of each power plant at respectively Rp962.00 and Rp792.00. Such efficiency in the power plant production cost was certainly resulted from the work and synergy of all parties involved, which will be maintained for its consistency in the future.

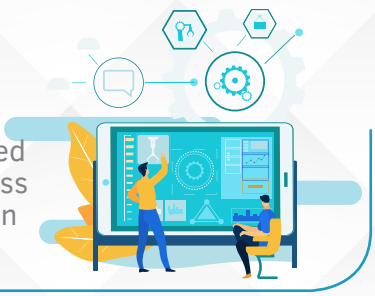


IP Great: Light up 4.0

IP Great: Light up 4.0

Indonesia Power optimis bahwa digitalisasi proses bisnis akan mampu meningkatkan efisiensi, memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan dalam mewujudkan pertumbuhan kinerja di masa mendatang. Transformasi *digital* menuju era industri 4.0 telah dimulai dengan hadirnya berbagai program aplikasi yang memudahkan proses bisnis Indonesia Power sejalan dengan *Roadmap* Digitalisasi 2019-2023.

Indonesia Power is optimistic that business process digitalization will be able to increase efficiency, maximize opportunities, and overcome challenges in securing future performance growth. The digital transformation towards the industry 4.0 era has commenced with the emergence of numerous applications that simplify business processes at Indonesia Power, in accordance with the Digitalization Roadmap 2019-2023.





Peluncuran 10 program berbasis teknologi (aplikasi) menjadi momentum penting dimulainya konsep digitalisasi yang melandasi transformasi Indonesia Power di era industri 4.0. Kesepuluh aplikasi program tersebut adalah Pro Inventory, Pro PMO, InPact, IPKU, Digimon X, Digital Procurement, Digital Learning, IP FAST, IP STAR, REOC. Kehadiran aplikasi program tersebut tidak lain bentuk inovasi dalam pengelolaan proses bisnis di segenap lini Perusahaan agar dapat berjalan efektif, efisien, akurat dan tepat waktu. Semangat transformasi digital ini akan terus dilanjutkan guna mendukung terciptanya nilai tambah mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

The launching of 10 tech-based applications was a key momentum for the beginning of the digitalization concept as the foundation of Indonesia Power's transformation towards industry 4.0. These applications cover Pro-Inventory, Pro-PMO, InPact, IPKU, Digimon X, Digital Procurement, Digital Learning, IP FAST, IP STAR, and REOC. They embody innovations in business process management across all Company lines for effective, efficient, accurate, and timely transactions. The spirit of digital transformation will always be maintained in order to sustain the creation of added values and preserve performance improvements.



Wujudkan Kinerja dan Pertumbuhan Berkelanjutan Dengan Pengembangan Energi Terbarukan dan Digitalisasi

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization

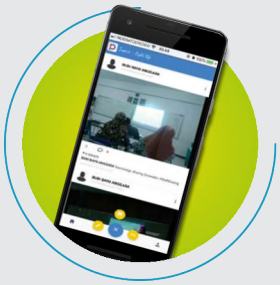


I P K U

IPKU – Indonesia Power dalam GenggamanKU

merupakan layanan terintegrasi dalam satu *platform*, termasuk *mobile based* absen dan informasi kepegawaian lainnya.

is a one-stop integrated service that covers among others mobile attendance and other personnel information.



INPACT – Indonesia Power ACTion Light Up

merupakan aplikasi budaya perusahaan dan wadah interaksi antar pegawai.

is a Corporate Culture application that also serves as a medium for interaction among employees.



INDONESIA POWER ACADEMY

Digital Learning

pembelajaran interaktif secara *online* dan *offline*, seperti webinar, *video conference*, *virtual learning*, *social learning* dan *gamification*.

covers online and offline interactive learning such as webinars, video conferences, virtual learnings, social learnings, and gamifications.



STAR

IP Star

merupakan aplikasi manajemen talenta, *assessment* dan karir pegawai

is an application for talent management, assessment, and employee career.



INDONESIA POWER IP-Pro Inventory

IP-Pro Inventory

merupakan aplikasi untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan inventori oleh bidang terkait.

is an application that eases and accelerates inventorying activities at relevant units.

TERANGIN



IP-DIGIMONX

merupakan pendukung pilar *asset management* dalam hal *work planning and control*, mulai dari penunjukkan lead, teknisi, permintaan *work permit* dan sebagainya.

serves as asset management pillar support for work planning and control, from the appointment of lead, technician, to work permit request, etc.



REOC-4.0

merupakan pusat informasi dan pengendalian keandalan dan efisiensi aset pembangkit yang terintegrasi dan *real time.*

is a real-time and integrated center of information and reliability control and power plant asset efficiency.



Pro-PMO

merupakan aplikasi *monitoring* proyek terintegrasi (tahapan inisiasi, perencanaan, prakonstruksi, konstruksi hingga COD)

Pro-PMO, is an integrated project monitoring application (from the initiation phase to planning, pre-construction, construction, and COD).



Digital Procurement

merupakan aplikasi pengadaan *end to end* mencakup 3 aspek pengembangan: SDM, bisnis dan teknologi berbasis industri.

is an end-to-end procurement application that covers three (3) aspects of development, i.e. HC, business, and industry-based technology.



FAST- Financial Analysis Sistem Terpadu

merupakan aplikasi visualisasi kinerja keuangan secara *real time*.

is a real-time financial performance visualization application.





Laporan Kepada Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner



Mohamad Oemar

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun perlu dikaji lebih lanjut mengingat kondisi ekonomi dan industri secara keseluruhan masih dalam tekanan sehingga Indonesia Power perlu mempersiapkan langkah antisipasi, baik yang bersifat strategis maupun operasional. Dengan dukungan berbagai aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis yang dilakukan, Dewan Komisaris optimis bahwa Indonesia Power akan terus memberikan kontribusi yang semakin besar dalam pengembangan energi baru terbarukan yang aman dan bersih.

The Board of Commissioners considers that the business outlook prepared needs further review. Taking into consideration the overall economic and industrial conditions that are currently under pressure, Indonesia Power needs to prepare anticipatory measures for its strategies and operations. With support from information technology applications in our business process, the Board of Commissioners is optimistic that Indonesia Power will continue to contribute largely to the development of safe and clean new and renewable energy.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Indonesia Power dapat melalui tahun 2019 dengan kinerja yang positif. Bersyukur atas berbagai pencapaian penting korporasi di tengah tantangan berat yang harus dihadapi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Bersyukur atas segala keberhasilan yang telah dinikmati sejak waktu-waktu sebelumnya. Pada kesempatan ini, kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2019.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini mencakup aspek penilaian atas kinerja Direksi dan dasar penilaiannya, tata cara dan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Perusahaan termasuk pengelolaan terhadap *Whistleblowing System* (WBS), perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.

All praise and thanks be to God Almighty, who has granted upon us His blessings and grace, so that Indonesia Power can successfully pass 2019 with positive performance. We are grateful for our significant achievements amid huge challenges we must face and business environment changes we must adapt to. We are also thankful for all of our accomplishments in the previous years. We are using this opportunity to report to the Shareholders and all stakeholders the implementation of our supervisory duty to the management and our advisory duty to the Board of Directors throughout the fiscal year 2019.

This Board of Commissioners supervisory duty report covers the aspects of assessment of the Board of Directors' performance and the basis for such assessment, the procedure and frequency of advice-giving to the Board of Directors, opinion on the business outlook prepared by the Board of Directors, opinion on the implementation of corporate governance, including Whistleblowing System (WBS) management, and changes in Board of Commissioners composition and the reason behind such changes.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Board of Directors' Performance and the Basis of Assessment

Kondisi perekonomian global 2019 yang diperkirakan mengalami perbaikan justru menghadapi tantangan yang lebih besar dan tentunya mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 terealisasi sebesar 5,02% sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Namun demikian, pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level cukup rendah, yaitu 2,72%. Adapun nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika sampai dengan akhir tahun 2019 menguat pada posisi Rp13.900/dolar AS. Ketiga faktor tersebut tentunya memberikan dampak bagi industri kelistrikan nasional sepanjang tahun 2019.

Previously predicted to improve, the global economic situation in 2019 turned out facing bigger challenges. This, evidently has affected the national economic situation. Indonesia's economic growth at 5.02% in 2019 experienced a slight decline from 5.17% in the previous year. Fortunately, the Government had successfully suppressed the inflation rate at 2.72%. As of the end of 2019, the Rupiah exchange rate against US Dollar stood strong at Rp13,900/US Dollar. These three factors also brought impacts to, particularly, the national electricity industry throughout 2019.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2019 adalah "baik" yang tercermin dari tingkat kesehatan Perusahaan berada pada level "AA" dengan skor 90,66 dan termasuk dalam kategori "Sehat". Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Indonesia Power sesuai dengan Kontrak Manajemen, target kinerja utama Perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan oleh Pemegang Saham setiap tahun serta selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Penilaian Dewan Komisaris meliputi penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi dari ketiga hal tersebut.

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown "good" performance in the Company management throughout 2019, as indicated from the "AA" rating and score 90.66 of the Company Soundness Level, which means that the Company is in the "Sound" category. The Board of Commissioners verifies that the Board of Directors has performed the management of Indonesia Power in accordance with the Management Contract, the Company's key performance targets in the Work Plan and Budget stipulated by the Shareholders on an annual basis, while in alignment with the Company Long-Term Plan. The assessment performed by the Board of Commissioners covers the measurement of quantitative and qualitative aspects of the realization of the three factors.

Dewan Komisaris telah melakukan *review* strategi Direksi dalam mendukung misi portofolio PLN Grup SOLID yang mencakup *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Age* dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2024 agar dapat mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan.

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' strategies that support PLN Group's SOLID portfolio that bears the missions of Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, and Developing New Age in the Long-Term Plan 2020-2024 that aims to support the growth of the Company's performance.

Indikator kinerja utama Perusahaan yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat tahun 2019 sebagian besar telah mencapai target. Tahun ini Indonesia Power berhasil menurunkan BPP (Biaya Pokok Penyediaan) Pembangkit, baik yang eksisting maupun pembangkit AMC masing-masing pada level Rp824,10,- dan 744,64,- dari target BPP pembangkit masing-masing sebesar Rp962,00,- dan 792,00,-. Untuk itulah Dewan Komisaris menilai strategi dan langkah Direksi dalam mengelola kinerja BPP pembangkit jitu dan tepat, sehingga perlu terus dijaga konsistensinya di masa mendatang. Terkait pengelolaan kinerja operasi pembangkit yang telah mencapai

Most targets in the Corporate Key Performance Indicators (KPI) 2019 have been achieved. In 2019, Indonesia Power has successfully reduce the production cost of both existing power plants and AMC power plants at respectively Rp824.10 and Rp744.64 from the production cost target of each power plant at respectively Rp962.00 and Rp792.00. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has accurately and properly applied the production cost efficiency strategy and measure, and reflects that the consistency of such performance must be maintained in the future. As a response to the achievement of several power plant performance targets

target antara lain kinerja keandalan EAF dan kinerja gangguan EFOR pada pembangkit PLTU eksisting serta tara kalor netto PLTU Eksisting, PLTU Batubara AMC, dan Pembangkit Non PLTU, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan capaian kinerja operasi menuju standar kinerja pembangkit kelas dunia. Sedangkan indikator lainnya yang meliputi indikator fokus tenaga kerja, efisiensi biaya pemeliharaan, sinergi dengan Anak Perusahaan serta aspek tata kelola perusahaan telah mencapai target, namun perlu terus diditingkatkan kualitas pencapaiannya di masa mendatang. Untuk kinerja yang belum mencapai target yaitu kinerja keandalan EAF dan kinerja gangguan EFOR Pembangkit PLTU Batubara AMC Jawa Bali dan Non PLTU Batubara serta pelaksanaan program investasi, Dewan Komisaris memandang Direksi dan segenap jajaran di bawahnya perlu menyusun langkah dan upaya lebih konkrit guna mengatasi kendala yang terjadi sehingga pencapaiannya dapat lebih baik lagi di masa mendatang.

(e.g. EAF and EFOR of existing SPPs and net heat rate of existing SPPs, AMC Coal-Fired SPPs, and Non-SPPs), the Board of Commissioners sees that the Board of Directors needs to continue making various efforts that improve the Company's operational target achievements towards world-class power plant performance standard. Other indicators, i.e. manpower focus, maintenance cost efficiency, synergy with Subsidiaries, and corporate governance have also met the targets, albeit requiring further improvements. For the unmet performance targets of EAF and EFOR of Java-Bali AMC Coal-Fired SPPs and Non-Coal-Fired SPPs as well as delayed investment program implementation, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and its management to devise more robust measures in order to overcome issues, which will eventually bring better future achievements.

Pada aspek produksi dan operasi pembangkit, realisasi produksi energi listrik tahun 2019 menjadi sebesar 39.112,86 GWh atau 99,89% dari target RKAP 2019 sebesar 39.154,63 GWh, mengalami penurunan sebesar 6,75% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 41.944,56 GWh. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh terganggunya pasokan gas, pengoperasian Priok Blok 4 dan Grati Blok 3 lebih dioptimalkan dengan Blok 1-2 dikarenakan lebih efisien serta adanya variasi musim. Untuk gangguan yang bersifat teknis, Direksi perlu terus melakukan upaya perbaikan dan meningkatkan keandalan pembangkit serta berkoordinasi dengan semua instansi terkait guna mendapatkan dukungan PLN dalam mengatasi gangguan pasokan gas tersebut. Adapun realisasi penjualan energi listrik pada tahun 2019 mencapai sebesar 37.535,45 GWh atau 100,53% dari target RKAP 2019 sebesar 37.338,55 GWh, dibandingkan tahun 2018 sebesar 40.082,53 GWh menurun 6,35%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh tidak tercapainya target produksi sejumlah pembangkit, adanya gangguan pasokan gas sehingga pola operasi berubah, dan terjadi variasi musim pada pembangkit berbahan bakar air. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus meningkatkan pertumbuhan kinerja produksi maupun penjualan energi listrik secara berkelanjutan.

In the aspect of power plant production and operation, the actual electricity production in 2019 stood at 39,112.86 GWh, or 99.89% from the WP&B 2019 target at 39,154.63 GWh. This was a decline by 6.75% from the actual electricity production in 2018 at 41,944.56 GWh. This was particularly resulted from the disturbance to gas supply and the optimization of Priok Block 4 and Grati Block 3 due to efficiency and seasonal variation (normal to dry pattern) at Blocks 1-2. To address technical malfunctions, the Board of Directors needs to consider making continuous improvements and enhancing the reliability of the power plants, while coordinating with relevant institutions to gain support from PLN in order to mitigate the gas supply issue. The actual sale of electricity in 2019 was 37,535.45 GWh or 100.53% from the WP&B 2019 target at 37,338.55 GWh. It was, however, a decline by 6.35% from the actual sale of electricity in 2018 at 40,082.53 GWh. This was particularly due to unmet production target in a number of power plants, gas supply issue that compromised the operational order, and seasonal variation in hydro power plants. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to improve the production and sale of electricity on a sustainable basis.

Pada tahun 2019 Indonesia Power mencapai kinerja keuangan yang positif, walaupun pendapatan usaha yang diperoleh lebih rendah 1,06% dibanding tahun lalu menjadi sebesar Rp42.583.849 juta, terutama dipengaruhi oleh turunnya pendapatan komponen energi primer atas kurs dan volume

In 2019, Indonesia Power recorded positive financial performance, although the amount of revenues declined by 1.06% from the previous year, to Rp42,583,849 million. This was particularly a result of the decrease in revenues from primary energy by foreign exchange and volume. Nevertheless, we were able to cut

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

namun demikian efisiensi biaya beban usaha berhasil ditekan sebesar 12,16% sehingga tetap mampu mendorong peningkatan laba tahun berjalan sebesar 100,48%. Pendapatan usaha menjadi sebesar Rp42.583.849 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp43.038.299 juta, terutama berasal dari kontribusi tertinggi dari penjualan tenaga listrik, diikuti oleh pendapatan konsesi jasa dan pendapatan jasa O&M. Adapun jumlah laba tahun berjalan 2019 meningkat signifikan 110,48% menjadi sebesar Rp7.370.309 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.501.624 juta, terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan konsesi jasa sejak tahun 2019.

operating expenses by 12.16%. Such an efficiency was able to encourage the increase of income for the year by 100.48%. From Rp43,038,299 million in 2018 to Rp42,583,849 million this year, the revenues received the highest contribution from the sale of electricity, which was followed by revenues of service concession and revenues from O&M services. The income for the year 2019 significantly increased by 110.48% to Rp7,370,309 million, from Rp3,501,624 million in 2018, which was particularly due to a rise in revenues of service concession.

Indikator kinerja operasi pembangkit yang tercermin dari sejumlah indikator, diantaranya faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor*/EAF) dan faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate*/EFOR). EAF Pembangkit Milik Sendiri mencapai 90,52% atau 102,12% dari target, meningkat 2,93% dibanding tahun 2018 sebesar 87,94% yang disebabkan adanya pemeliharaan periodik yang lebih baik sesuai jadwal dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan EAF Jasa O&M Jawa mencapai 84,72% meningkat 7,65% dibanding tahun 2018 sebesar 78,70%. Adapun faktor gangguan yang tercermin dari indikator EFOR Pembangkit Milik Sendiri mencapai 1,61% atau 55,14% dari target, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,35%. Sedangkan EFOR Jasa O&M Jawa mencapai 6,81% lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 7,62%. Dewan Komisaris memandang bahwa penanganan gangguan pembangkit perlu terus dijaga agar tetap dalam kondisi andal dan prima serta mampu memproduksi Kwh listrik yang lebih besar.

The operational performance of our power plants is indicated by several factors, such as Equivalent Availability Factor (EAF) and Equivalent Forced Outage Rate (EFOR). The EAF of Indonesia Power's existing power plants was at 90.52%, which was 102.12% from the target set. This was an increase by 2.93% from 87.94% in 2018, as a result of better execution of scheduled periodical maintenance when compared to the previous year. On the other hand, the EAF of O&M Services in Java at 84.72% was an increase by 7.65% from 78.70% in 2018. The EFOR of existing power plants was 1.61%, achieving 55.14% from the target, which was lower than in 2018 at 7.35%. Meanwhile, the EFOR of O&M Services In Java at 6.81% was lower than in 2018 at 7.62%. The Board of Commissioners considers that the handling of power plant outages is in need of improvements, in order to enhance reliability and excellence, while producing larger volume of electricity.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan arahan terkait hal yang perlu mendapat perhatian mencakup aspek *performance, process* dan *people system*. Berbagai upaya dan langkah strategis telah dilakukan dalam mendukung kelangsungan bisnis Perusahaan, implementasi program efisiensi biaya, penurunan BPP pembangkit, upaya penyelesaian permasalahan pasokan gas dan batubara, perbaikan proses bisnis secara terus-menerus, eksekusi program EBT dan bisnis lainnya di luar PLN serta peningkatan kompetensi di segala bidang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap jajarannya dalam mengelola jalannya Perusahaan. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri energi listrik terbukti

The Board of Commissioners also deems that the Board of Directors has observed the directives on the matters requiring attention, such as the aspects of performance, process, and people system. Various efforts and strategic measures were taken to support the Company's business sustainability, the implementation of cost efficiency program, power plant production cost reduction, the settlement of issues in gas and coal supplies, continuous improvement of business process, the execution of NRE programs and other businesses outside PLN, and competency development in all areas. The Board of Commissioners applauds the Board of Directors and its organs for their management of the Company. A number of strategic initiatives taken by the the Board of Directors in addressing the economic situation and competition in electricity

mampu membawa Indonesia Power meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Dewan Komisaris terus memonitor Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan tetap mengedepankan aspek pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku maupun prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

industry were proven to be able to bring Indonesia Power to gain better performance growth. The Board of Commissioners continues the monitoring of the Board of Directors or business development, while prioritizing the aspects of risk management, compliance with applicable regulations, and good corporate governance principles.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Opinion on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Tahun 2020, kondisi ekonomi global maupun nasional yang diprediksi oleh sejumlah lembaga internasional masih belum kondusif dan cenderung mengalami perlambatan. Apalagi sejak awal tahun 2020 ini, merebak pandemi Covid-19 yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia.

The global and national economic situations in 2020 are predicted to remain non-conducive and will tend to experience slowdown by a number of international agencies. This is worsened by the outbreak of Covid-19 pandemic at the beginning of 2020 that affects almost all countries.

Energi listrik menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang keberadaannya cenderung meningkat, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Berdasarkan RUPTL PLN 2019-2027, kebutuhan energi listrik secara nasional diperkirakan akan terus meningkat, dengan pertumbuhan rata-rata 8,3% per tahun. Termasuk juga jumlah pelanggan yang diproyeksikan terus meningkat. Oleh karena itulah, Dewan Komisaris memandang bahwa Indonesia Power akan terus meningkatkan peran dan kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan listrik nasional dengan porsi yang semakin besar.

In order to keep up with rapid development of current technology, electricity as a key requirement for the public continues increasing in demand. The PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2027 estimates a steady increase in the national electricity demands, with average growth of 8.3% per annum. The number of customers is also predicted to continue increasing. This is why the Board of Commissioners considers that it is crucial for Indonesia Power to establish a strategy that is capable of improving its roles and contributions in meeting the national electricity demands at increasingly larger portion.

Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2020 dengan optimis dan realistis, yaitu mendorong terciptanya kesinambungan nilai Perusahaan dalam jangka jangka panjang, baik bagi para pemegang saham maupun bagi para pemangku kepentingan lainnya. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa paparan prospek usaha tersebut perlu dikaji lebih lanjut mengingat kondisi ekonomi dan industri secara keseluruhan masih dalam tekanan dan oleh karenanya Indonesia Power perlu mempersiapkan berbagai langkah antisipasi, baik yang bersifat strategis maupun operasional. Dengan dukungan berbagai aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis yang dilakukan dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan energi baru terbarukan yang aman dan bersih, Dewan Komisaris optimis bahwa Indonesia Power berada pada jalur yang tepat dalam mencapai Visi Perusahaan untuk "Menjadi Perusahaan Energi Tepercaya yang Tumbuh Berkelanjutan".

The Board of Directors has optimistically and realistically prepared the business outlook for 2020, aiming at creating a long-term continuity in the Company value, both for the shareholders and the stakeholders. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the exposure of the business outlook needs further review. Taking into consideration the overall economic and industrial conditions that are currently under pressure, Indonesia Power needs to prepare various anticipatory measures for its strategies and operations. With support from information technology applications in our business process and larger contribution to the development of safe and clean new and renewable energy, the Board of Commissioners is optimistic that Indonesia Power is currently on the right tract to achieve the Company Mission "To be a Trusted Energy Company with Sustainable Growth".

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

Pengawasan Penerapan *Good Corporate Governance*
Supervision of Good Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris berpendapat bahwa peningkatan implementasi tata kelola perusahaan harus terus ditingkatkan untuk mencapai standar praktik terbaik. Dewan Komisaris meyakini bahwa salah satu hasil dari penerapan GCG harapannya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

Proses dan mekanisme GCG yang mencakup aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi aspek pengawasan Dewan Komisaris yang terus dilakukan, temasuk juga implementasi *whistleblowing system* (WBS) maupun tanggung jawab sosial perusahaan. Implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) oleh Direksi sebagai strategi penanganan risiko apabila terjadi krisis terhadap aktivitas penyediaan energi listrik Indonesia Power, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung hal tersebut. Selain itu, terdapat pembagian tugas yang jelas antar anggota Dewan Komisaris, dimana salah seorang anggota Dewan Komisaris ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam pengawasan implementasi GCG. Di tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pendampingan set up implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti bersama Komite Audit dalam rangka menguatkan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Dasar penerapan GCG Indonesia Power berpedoman pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Hasil penilaian GCG tahun 2019 berdasarkan parameter tersebut mencapai skor sebesar 93,51 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 yang setara dengan 93,51% sehingga secara *overall* hasil *assessment* GCG mendapatkan predikat "Sangat Baik". Langkah perbaikan perlu terus dilakukan dalam rangka menyempurnakan kebijakan dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika bisnis yang dihadapi Indonesia Power, termasuk bekerjasama dengan berbagai instansi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG untuk memperoleh masukan yang membangun. Pembahasan mengenai kualitas GCG tidak hanya sebatas di lingkup Perusahaan tetapi juga dilakukan bersama dengan Anak Perusahaan dalam konteks Indonesia Power grup maupun lingkup yang lebih luas PLN grup.

The Board of Commissioners believes that improvement in corporate governance implementation is necessary to achieve the best practice standard. We also expect that the implementation of GCG will bring improvement to the Company's performance on a sustainable basis.

GCG process and mechanism that cover the aspects of risk management and internal control are under the constant supervision of the Board of Commissioners. It also includes the implementation of Whistleblowing System (WBS) and Corporate Social Responsibility (CSR). The Business Continuity Management System (BCMS) is implemented by the Board of Directors as risk management strategy in the face of electricity supply crisis at Indonesia Power. The Board of Commissioners is in full support of this strategy. There is also a clear description of duties among the Board of Commissioners members, in which one of the members was appointed as the person in charge of supervising the GCG implementation. In 2019, the Board of Commissioners together with the Audit Committee provided an assistance for the setup of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System implementation for the purpose of strengthening the Company's internal control system.

The implementation of GCG in the Company is based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises. According to these parameters, the Company's GCG assessment in 2019 scored 93.51 out of the maximum score of 100.00. This is equivalent to 93.51%, making the overall GCG assessment outcome falls into "Very Good" category. Improvement measures must be continuously done in order to enhance policies and ensure that the GCG implementation goes along with the business dynamics faced by Indonesia Power. This includes collaboration with various agencies with the purpose of developing the quality of GCG improvement through constructive inputs. The discussion on GCG quality is not only done within the Company, but also with the Subsidiaries within the scope of Indonesia Power Group as well as within the larger scope of PLN Group.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi
Procedure and Frequency of Advice-Giving to the Board of Directors

Fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam Rapat, maupun secara informal serta melalui kunjungan lapangan ke unit bisnis bersama dengan Komite. Selama tahun 2019, Dewan komisaris telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait, 11 (sebelas) kali rapat gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners' supervision and advices to the Board of Directors are provided either formally through meetings, or informally through site visits to business units with the Committees. In 2019 the Board of Commissioners had held seven (7) meetings either internally among the Commissioners and/or by inviting relevant Director(s) as well as 11 (eleven) joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam piagam masing-masing komite. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal serta mengawasi penerapan GCG. Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali sesuai program kerja antara lain membahas telaah atas informasi keuangan Perusahaan, telaah program kerja audit tahunan, evaluasi kinerja operasi dan investasi, kecukupan pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal maupun pendampingan *set up* implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

In performing our duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Management Committee, according to their roles and procedures as contained in the charter of each committee. Audit Committee has the duty to assess the internal control system and internal and external audit duties, in addition to supervising the GCG implementation. Throughout 2019, the audit Committee had held six (6) meetings as plotted in the work plan, among others to discuss the review of the Company's financial information, the review of the annual audit work program, evaluation of operational and investment performance, adequacy of audit by internal and external audits, and assistance for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System implementation set-up.

Adapun Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang *monitoring* risiko serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat sesuai program kerja yang ditetapkan antara lain monitoring risiko korporat, usulan perubahan struktur organisasi Perusahaan, pengawasan kebijakan mutu dan pelayanan, dan evaluasi organisasi, sistem dan prosedur kebijakan SDM. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko berdasarkan realisasi penyelesaian program kerja dan anggaran komite yang dilaporkan dalam Laporan Komite termasuk pencantuman risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite.

Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in monitoring risks, as well as performing the nomination and remuneration function. The Risk Management Committee had held six (6) meetings in 2019 as set out in their work plan, among others to discuss the corporate risk monitoring, the proposal for the Company's organizational structure change, the supervision of quality and service policy, and the evaluation of the organization, system, and procedure of HC policy. The Board of Commissioners has evaluated the performances of the Audit Committee and the Risk Management Committee in accordance with the realization of work plan completion and committee budget as reported in the Committee Reports, including the attached minutes of meetings that contain the advices, recommendations, and inputs pertaining to the implementation of the committees' duties.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

Pandangan Atas Pengelolaan Kebijakan *Whistleblowing System*
Opinion on Whistleblowing System Policy Management

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan sarana dan jalur komunikasi bagi pegawai, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan adanya indikasi pelanggaran kode etik, pelanggaran kebijakan maupun tindakan fraud yang melibatkan segenap jajaran Indonesia Power. Secara berkala, Kebijakan WBS dimutakhirkan untuk mengetahui tingkat efektifitas yang telah dilakukan. Di tahun 2019 Kebijakan WBS telah dimutakhirkan dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 250.K/010/IP/2019 dan Nomor 020.SK/ DEKOM-IP/2019.

The Whistleblowing System (WBS) policy is a means and medium for the employees, customers, partners, and other stakeholders to deliver any indications of violation against the code of conducts and policies, as well as any frauds that involve all Indonesia Power personnel. The WBS policy is updated periodically to ascertain to which extent its effectiveness its achieved. The WBS policy has been updated in 2019, as set out in Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 250.K/010/ IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS melalui pembahasan dalam rapat bersama dengan Departemen of Internal Audit, dimana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terkait laporan WBS yang masuk. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan Departemen of Internal Audit melakukan evaluasi serta menindaklanjuti laporan yang diterima. Selama tahun 2019, terdapat 13 (tiga belas) pengaduan yang masuk melalui jalur WBS, dimana 11 (sebelas) pengaduan telah selesai ditindaklanjuti dan 2 (dua) pengaduan masih dalam proses penyelesaian. Adapun kategori pelanggaran yang disampaikan terkait dengan proses pengadaan, pelanggaran etika maupun aturan yang berlaku.

The Board of Commissioners via the Audit Committee supervises the effectiveness of WBS implementation through discussions in joint meetings with the Department of Internal Audit, where the Board of Commissioners provides recommendations pertaining to submitted grievances. Together with the Audit Committee and the Department of Internal Audit, the Board of Commissioners performs the evaluation and follow-up of the tipoffs received. 13 (thirteen) tipoffs were submitted via WBS in 2019, in which 11 (eleven) of them were settled while the remaining two (2) are currently in settlement process. The submitted tipoffs pertained to procurement process as well as violations of ethics or applicable rules.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Di tahun 2019 komposisi Dewan Komisaris mengalami satu kali perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 23 September 2019, RUPS telah memberhentikan Sdr. Bagus Setiawan sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Ahmad Yani sebagai Komisaris. Melalui keputusan Pemegang Saham Sirkuler tersebut, RUPS juga telah mengangkat Sdr. F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Ulil Abshar sebagai Komisaris. Setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, yakni pada tanggal 18 Maret 2020 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris untuk yang kedua kalinya. Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 18 Maret 2020, yaitu mengangkat Komisaris Utama baru, Sdr. Mohamad Oemar dan seorang anggota Dewan Komisaris, Sdr. Ronaldus Mujur serta mengalihtugaskan Sdr. F.X. Sutijastoto

In 2019, the Board of Commissioners saw a change in our composition. Pursuant to the Circular Decree of Shareholders dated September 23, 2019, the GMS has deliberated to approve the dismissal of Mr. Bagus Setiawan from the position as the President Commissioner and Mr. Ahmad Yani from the position as a Commissioner. Under the same Circular Decree of Shareholders, the GMS has also appointed Mr. F.X. Sutijastoto as the President Commissioner and Mr. Ulil Abshar as a Commissioner. After the end of the Company's fiscal year, i.e. on March 18, 2020, the Board of Commissioners saw the second change to our composition. The Circular GMS Decree dated March 18, 2020 appointed Mr. Mohamad Oemar as the new President Commissioner and Mr. Ronaldus Mujur As a member

menjadi Komisaris. Saat ini jumlah Dewan Komisaris adalah 6 (enam) orang, dengan demikian maka komposisi tersebut telah berimbang antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan jumlah anggota Direksi. Selain itu juga telah mempertimbangkan aspek keberagaman Dewan Komisaris sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan efektif. Peran aktif Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan tentunya perlu terus ditingkatkan guna mendukung kinerja Indonesia Power dapat terus tumbuh berkelanjutan.

of the Board of Commissioners, as well as transferring Mr. F.X. to the new position as a Commissioner. With this composition, the Board of Commissioners currently consists of six (6) members, which is the same count of members as the Board of Directors. This was sought by taking into account the aspect of diversity, in order to facilitate effective decision making process. The Board of Commissioners' roles in running the supervisory and advisory functions must be improved continuously, to allow a sustainable growth of Indonesia Power's performance.

Apresiasi
Acknowledgment

Sebagai penutup atas laporan ini, mewakili anggota Dewan Komisaris, Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi serta jajaran Manajemen dan Pegawai Indonesia Power atas kerja kerasnya dalam pencapaian kinerja saat ini. Selain itu, kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan, atas kepercayaan dan dukungannya. Demikianlah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini kami sampaikan. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Indonesia Power dalam jangka panjang.

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I express our greatest gratitude to the Board of Directors, the Management, and Employees of Indonesia Power for the hard work in achieving the current performance. I would also like to thank our Shareholders, Customers, and all shareholders for the trust and support. Last but not least, we would like to share our expectation. In the future, the Board of Commissioners will continue delivering the best in our supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in order to enhance Indonesia Power's performance in the long run.

Jakarta, 29 Mei 2020
Jakarta, May 29, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris PT Indonesia Power
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power

Mohamad Oemar

Komisaris Utama
President Commissioner

Ulil Abshar

Komisaris
Commissioner

Munir Ahmad

Komisaris
Commissioner

Mohamad Oemar

Komisaris Utama
President Commissioner



Tri Setyo Nugroho

Komisaris
Commissioner

F.X. Sutijastoto

Komisaris
Commissioner

Ronaldus Mujur

Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



M. Ahsin Sidqi

PLT Direktur Utama
Acting of President Director

Indonesia Power berkomitmen mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan melalui pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dan hadirnya aplikasi berbasis teknologi informasi yang mendukung proses bisnis kami berjalan lebih efisien, akurat dan real time. Sejalan dengan hal tersebut, pencapaian kinerja penting tahun 2019 diantaranya adalah mulai beroperasi secara komersil (COD) PLTA Rajamandala sehingga menambah pasokan listrik di sistem Jawa-Bali, beroperasinya proyek MPP Biak 2, MPP Merauke 2, MPP Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW di wilayah timur Indonesia serta kami berhasil menurunkan BPP pembangkit yang merupakan hasil kerja dan sinergi seluruh pihak yang terlibat dan akan terus dijaga konsistensinya di masa mendatang.

Indonesia Power is committed to encouraging sustainable growth of performance through new and renewable energy (NRE) development and the utilization of information technology-based applications that bring about more efficient, accurate, and real-time business process. In tune with this, significant performance achievements in 2019 include the commencement of HPP Rajamandala commercial operation to enhance electricity supply in Java-Bali system, operations of Biak MPP 2 project, MPP Merauke 2, MPU Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW in Eastern Indonesia. In addition, we saw an efficiency in the power plant production cost. It was certainly resulted from the work and synergy of all parties involved, which will be maintained for its consistency in the future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Direksi mampu membawa Indonesia Power melalui tantangan dengan baik sepanjang tahun 2019 berbagai pencapaian penting. Atas nama Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Indonesia Power tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. Dengan menyajikan tema Laporan Tahunan "*Embracing Sustainable Growth Through Renewable Energy Development and Digitalization*", Indonesia Power berkomitmen mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan melalui pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam segenap proses bisnis kami. Kami berkomitmen untuk senantiasa menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dengan Aman, Bersih, Hijau, Andal, dan Efisien.

Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini mencakup aspek analisis kinerja Perusahaan berikut kebijakan strategis yang dijalankan, prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola Perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi dan alasan perubahannya.

All praise and thanks be to God Almighty, who has granted upon us His blessings and grace, so that the Board of Directors were able to bring Indonesia Power to pass through challenges and secure significant achievements throughout 2019. On behalf of the Board of Directors, we hereby present Indonesia Power Annual Report 2019 as the embodiment of our responsibility over the Company's management. Carrying out the theme "Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development and Digitalization" for this year's Annual Report, Indonesia Power is committed to encouraging sustainable growth of performance through the development of new and renewable energy (NRE) and information technology-based applications across our business processes. We are committed to continuously deliver safe, clean, green, reliable, and efficient power generation business.

The Board of Directors Report contained in this Annual Report covers the aspect of Company performance analysis alongside the strategic policies implemented, business outlook, corporate governance implementation progress, and changes in Board of Directors composition and the reason behind such changes.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Kondisi Makro Ekonomi 2019
Macroeconomic Condition in 2019

Awal tahun 2019 ditandai dengan kondisi makro ekonomi yang masih menantang. Pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 terealisasi sebesar 5,02% sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Sedangkan tingkat inflasi tetap terjaga di level 2,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,13% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar menguat mencapai sebesar Rp13.900,-. Adapun pertumbuhan permintaan listrik tahun 2019 mengalami pertumbuhan pada kisaran 8,3% dengan rasio elektrifikasi sebesar 98,89% berdasarkan RUPTL PLN 2019-2027 terutama didorong meningkatnya jumlah pelanggan. Faktor-faktor tersebut menjadi peluang usaha bagi Indonesia Power untuk dimanfaatkan. Melalui perumusan strategi dan eksekusi yang tepat tentunya akan dapat membuahkan hasil kinerja yang baik di tahun 2019.

The beginning of 2019 was marked with challenging macroeconomic situation. The global economic growth had a tendency to slow down. Indonesia's economic growth at 5.02% in 2019 experienced a slight decline from 5.17% in the previous year. Whereas inflation rate was maintained at 2.72% compared to in 2018 with 3.13%. Rupiah exchange rate against Dollar strengthened to Rp13,900. The electricity demands in 2019 grew by 8.3% at electrification ratio of 98.89% according to PLN Electricity supply Business Plan (RUPTL) 2019-2027 which was mainly due to the increase in the number of customers. These factors has carved a path for Indonesia Power to grab business opportunities. The formulation of appropriate strategies along with proper execution would certainly bring satisfactory performance in 2019.

Mulai beroperasi secara komersil PLTD Senayan 101 MW guna mendukung kebutuhan listrik ibukota Jakarta sebagai pusat ekonomi maupun pemerintahan, COD PLTA Rajamandala 47 MW, setelah mengantongi Sertifikat Laik Operasi (SLO) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (DJK) Kementerian ESDM dan beroperasinya proyek MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW di wilayah timur Indonesia.

The Commercial Operation Date (COD) of DPP Senayan 101 MW aims to support the Special Capital Region of Jakarta's electricity demands as the center for economy and government; the Commercial Operation Date (COD) of HPP Rajamandala 47 MW was a follow-up on the receipt of Commissioning Certificate from the Directorate General of Electricity, the Ministry of Energy and Mineral Resources; the operations of MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW, and MPP Sorong 20 MW commenced for Eastern Indonesia region.

Dalam mendukung ketahanan listrik nasional Indonesia Power, tahun ini kami menorehkan sejumlah prestasi sebagai tonggak penting eksistensi kami selaku produsen listrik nasional. Pertama, mulai beroperasi secara komersil (*Commercial Operation Date*/ COD) PLTD Senayan 101 MW guna mendukung kebutuhan listrik ibukota Jakarta sebagai pusat ekonomi maupun pemerintahan. Kedua, COD PLTA Rajamandala 47 MW, yang mulai dibangun sejak tahun 2014 dan resmi beroperasi setelah mengantongi Sertifikat Laik Operasi (SLO) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (DJK) Kementerian ESDM. Keberadaannya tidak sekedar menambah pasokan listrik bagi sistem kelistrikan Jawa-Bali, namun juga wujud komitmen Indonesia Power dalam mendorong tercapainya target 23% EBT dalam bauran energi primer di tahun 2025 mendatang. Ketiga, beroperasinya proyek MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW di wilayah timur Indonesia.

In supporting the national electricity security throughout 2019, Indonesia Power has recorded a number of achievements to add to our milestones as a national power producer. First, the Commercial Operation Date (COD) of DPP Senayan 101 MW to support the Special Capital Region of Jakarta's electricity demands as the center for economy and government. Second, the Commercial Operation Date (COD) of HPP Rajamandala 47 MW whose development begun in 2014 and has started to operate following the receipt of the Commissioning Certificate from the Directorate General of Electricity, the Ministry of Energy and Mineral Resources. Not only giving addition to electricity supply in Java-Bali electricity system, these power plants are also the embodiment of Indonesia Power's commitment to supporting the achievement of 23% portion of New and Renewable Energy (NRE) target in the national energy mix by 2025. Third, the operations of MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW, and MPP Sorong 20 MW in Eastern Indonesia.

Analisis Kinerja Perusahaan 2019
Analysis of Company Performance in 2019

Implementasi Kebijakan Strategis

Indonesia Power telah menetapkan strategi dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2024 dan mendetilkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun guna mendukung misi portofolio PLN Grup SOLID yang meliputi *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Age*. Dalam Forum *Leader* 2019, Direksi bersama Senior Leader merumuskan Komitmen dan *Quick Wins* 2019 sekaligus komitmen untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit. Komitmen dan eksekusi langkah strategis terdiri dari: (1) peningkatan persediaan dan kualitas batubara, serta kemampuan *coal handling*; (2) membantu PT PLN (Persero) untuk percepatan penyiapan fasilitas pendukung ketersediaan gas maupun pemanfaatan biofuel; (3) melakukan kerja sama strategis untuk memastikan ketersediaan *technical advisor*, material cadang, dan program strategis lainnya; (4) mengeksekusi program EBT dan bisnis lainnya di luar PLN; (5) meningkatkan kapabilitas leadership dan kemampuan teknis SDM serta mendorong keunggulan dan daya saing Perusahaan; (6) kesungguhan seluruh elemen untuk melaksanakan strategi ini sebagai langkah nyata dalam peningkatan keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit. Keseluruhan strategi tersebut merupakan upaya berkesinambungan dalam peningkatan *monitoring*, *early warning system*, dan evaluasi operasi serta keandalan pembangkit.

Tahun 2019, Indonesia Power berhasil menurunkan BPP Pembangkit, baik yang eksisting maupun pembangkit AMC masing-masing pada level Rp824,10,- dan Rp744,64,- dari target BPP pembangkit masing-masing sebesar Rp962,00,- dan Rp792,00,-. Pencapaian penurunan BPP pembangkit tentunya merupakan hasil kerja dan sinergi seluruh pihak yang terlibat dan akan terus dijaga konsistensinya di masa depan. KPI Korporat 2019 yang menjadi target kinerja dalam RKAP 2019 sebagian besar telah mencapai target, yang ditunjukkan dengan tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 90,66 berada pada level "AA" termasuk dalam kategori "Sehat".

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Saat ini yang menjadi kendala terbesar yang dihadapi Indonesia Power adalah terkait dengan keamanan pasokan energi primer yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan operasional pembangkit. Terganggunya pasokan energi primer dalam jangka panjang, akan mengakibatkan risiko aset pembangkit menjadi tidak produktif. Selain itu gangguan pada

Strategic Policy Implementation

Indonesia Power has determined our strategies the Company Long-Term Plan 2020-2024 and elaborated them in the Work Plan and Budget on an annual basis to support PLN Group's SOLID portfolio that bears the missions of Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, and Developing New Age. In the Leader's Forum 2019, the Board of Directors and the Senior Leaders formulated the Commitment and Quick Wins 2019, in addition to the commitment to increasing the reality and efficiency of power plant management. The commitment to and execution of these strategic measures cover: (1) enhancement of coal supply and quality and coal handling ability; (2) support to PT PLN (Persero) for accelerating the preparation of gas supply supporting facility and biofuel utilization; (3) engagement in strategic cooperation to ensure the availability of technical advisors, spare parts, and other strategic programs; (4) execution of NRE program and other businesses outside PLN; (5) development of leadership capability and technical ability of human capitals and encouragement of Company's excellence and competitiveness; (6) sincerity of all elements to execute these strategies as tangible measures in increasing the reliability and efficiency of power plant management. These strategies construe the Company's continuous efforts in improving the monitoring, early warning system, and evaluation of operations and power plant's reliability.

In 2019, Indonesia Power has successfully reduced the power plant production cost of both existing power plants and AMC power plants at respectively Rp824.10 and Rp744.64 from the production cost target of each power plant at respectively Rp962.00 and Rp792.00. Such efficiency in the power plant production cost was certainly resulted from the work and synergy of all parties involved, which will be maintained for its consistency in the future. The Corporate KPI 2019 targets as contained in WP&B 2019 were mostly met, as shown by the Company Soundness Level score of 90.66 which was at "AA" rating and fell in "Sound" category.

Challenges Faced by the Company and their Solutions

Indonesia Power's biggest challenge currently lies in the security of primary energy supply which holds a vital role in maintaining the power plants' operational continuity. Long-term disruption to primary energy supply will render power plants non-productive. Disturbance to power plants' main equipment was also among the causes of the declining operational performance in 2019. The

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

peralatan utama pembangkit menjadi salah satu penyebab turunnya kinerja operasi dimana indikator keandalan EAF dan faktor gangguan EFOR untuk pembangkit PLTU Batubara AMC Jawa Bali dan pembangkit non PLTU Batubara di tahun 2019 berada di bawah target. Namun insan Indonesia Power terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk menjadikan pembangkit lebih andal dan efisien. Tujuannya tidak lain agar pembangkit dapat memproduksi Kwh listrik yang lebih besar yang berujung pada Rp/Kwh yang lebih rendah untuk asumsi Rupiah biaya tetap.

reliability factor as indicated by EAF and outage factor as indicated by EFOR for Coal-fired SPP power plants of AMC Java-Bali and non-Coal-fired SPP power plants were below the target. In spite of the situation, Indonesia Power's personnel make constant efforts in innovating to deliver more reliable and efficient power plants. It aims at no other than increasing electricity production and, by extension, reducing production cost (Rp/kWh) for the assumption of fixed cost in Rupiah.

Tantangan lainnya adalah peningkatan sumber daya manusia secara berkelanjutan guna menjawab kebutuhan dan perkembangan usaha Indonesia Power. Untuk itulah dibentuk "IP Academy" sebagai wadah dalam mempersiapkan SDM yang kompeten dan profesional.

For Indonesia Power's business needs and development, sustainable human capital development becomes another challenge to answer. For this reason, IP Academy was established to accommodate the preparation of competent and professional human capitals.

Perbandingan Hasil dengan Target Kinerja 2019

Tahun 2019 Indonesia Power mencatat kinerja keuangan dan operasional yang positif serta secara umum mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Keberhasilan menurunkan BPP pembangkit, dan efisiensi beban usaha yang cukup signifikan ditengah perolehan pendapatan usaha yang sedikit lebih rendah dibanding tahun lalu mampu mendorong peningkatan laba tahun berjalan. Adapun KPI Perusahaan 2019 yang menjadi target dan kesepakatan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagian besar telah tercapai. Yaitu meliputi (a) kinerja keandalan pada indikator dan kinerja gangguan EFOR Pembangkit PLTU Batubara eksisting, (b) Tara Kalor Netto PLTU Batubara Eksisting, PLTU Batubara AMC, dan Pembangkit Non PLTU, (c) umur persediaan batubara pembangkit eksisting maupun AMC Jawa Bali, (d) indikator fokus tenaga kerja, (e) BPP Pembangkit Eksisting dan BPP Pembangkit AMC, (f) efisiensi biaya pemeliharaan, (g) sinergi dengan Anak Perusahaan lain dan Pusharlis maupun (h) aspek tata kelola perusahaan. Untuk kinerja yang belum mencapai target terkait dengan pelaksanaan program investasi, kinerja gangguan pada indikator EFOR dan kinerja keandalan pada indikator EAF PLTU Batubara AMC Jawa Bali dan Pembangkit non PLTU, Direksi dan segenap jajaran manajemen akan terus berupaya merumuskan strategi dan eksekusi yang tepat.

Comparison of Actual Performance and Target 2019

Indonesia Power recorded positive financial and operational performances in 2019, and generally attained most of the pre-determined targets. The success of reducing power plant production cost and quite significant operating expenses efficiency amid slightly lower revenues when compared to the previous year has brought improvement in the net income for the year. Most of the Corporate KPI 2019 targets set as agreement between the Board of Commissioners and the Shareholders were met. Those include (a) EAF reliability factor and EFOR outage factor of existing Coal-Fired SPPs; (b) Net Heat Rate of existing Coal-Fired SPPs, AMC Coal-Fired SPP, and Non-SPPs; (c) age of coal supply in existing and AMC Java-Bali power plants; (d) manpower focus; (e) existing power plant production cost and AMC power plant production cost; (f) maintenance cost efficiency; (g) synergy with other Subsidiaries and Electricity Maintenance Center; and (h) corporate governance. Several unmet targets include the implementation of investment program, outage factor of EFOR and reliability factor of EAF of AMC Java-Bali Coal-Fired SPP and Non-SPPs. The Board of Directors and the Management will continue the effort of formulating the appropriate strategies and execution.

Indonesia Power terus berupaya memperkuat lini energi baru terbarukan sebagai komitmen dalam meningkatkan bauran energi primer secara nasional sekaligus *second curve business* Perusahaan. Pada tahun 2019, Indonesia Power telah berhasil memproduksi energi listrik bersumber dari EBT menjadi sebesar 5.874,54 GWh atau 15,02% dari bauran energi Perusahaan, dengan komposisi terdiri dari 3.133,74 GWh atau 8,01% untuk tenaga air dan 2.738,94 GWh atau 7,00% untuk panas bumi dan 1,86 GWh atau 0,01% untuk *biofame*. Bauran energi tersebut mengalami penurunan 4,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar

Indonesia Power continues the commitment to strengthening new and renewable energy line in enhancing the national primary energy mix as well as the Company's second curve business. In 2019, Indonesia Power produced NRE-based electricity amounting to 5,874.54 GWH or 15.02% of the Company's energy mix, with the composition consisting of 3,133.74 GWh or 8.01% from hydro power and 2,738.94 GWh or 7.00% from geothermal energy and 1.86 GWh or 0.01% from biofame. The energy mix experienced a decline by 4.54% from 6,154.01 GWh in 2018 due to seasonal variation from normal to dry in 2019 which resulted in the decline

6.154,01 GWh dikarenakan adanya variasi musim pola normal ke kering pada tahun 2019 yang menyebabkan penurunan produksi PLTA dan penurunan *Capacity Factor* (CF) pada PLTP Indonesia Power. Kedepannya kami berupaya terus meningkatkan penggunaan EBT dalam mendukung gerakan energi bersih, penurunan emisi gas rumah kaca dan tersedianya akses energi yang berkelanjutan di masa mendatang.

in HPP production and SPP Capacity Factor. In the future, we will continue improving the utilization of NRE in supporting clean energy campaign, greenhouse gas emission reduction, and access to sustainable energy in the future.

Realisasi produksi energi listrik tahun 2019 menjadi sebesar 39.112,86 GWh atau 99,89% dari target RKAP 2019 sebesar 39.154,63 GWh, mengalami penurunan sebesar 6,75% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 41.944,56 GWh. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh gangguan pasokan gas, beroperasinya Priok Blok 4 dan Grati Blok 3 dengan Blok 1-2 dikarenakan lebih efisien serta adanya variasi musim. Untuk menanggulangi hal tersebut, Indonesia Power telah melakukan upaya peningkatan keandalan pembangkit serta koordinasi dengan semua instansi terkait untuk mendapatkan dukungan PLN dalam mengatasi gangguan pasokan gas. Adapun realisasi penjualan energi listrik mencapai sebesar 37.535,45 GWh atau 100,53% dari target RKAP 2019 sebesar 37.338,55 GWh, menurun 6,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar 40.082,53 GWh.

The actual electricity production in 2019 stood at 39,112.86 GWh, or 99.89% from the WP&B 2019 target at 39,154.63 GWh. This was a decline by 6.75% from the actual electricity production in 2018 at 41,944.56 GWh. This was particularly resulted from the disturbance to gas supply and the operation of Priok Block 4 and Grati Block 3 due to efficiency and seasonal variation (normal to dry pattern) at Blocks 1-2. To address the issue, Indonesia Power had made improvements to the reliability of the power plants, while coordinating with relevant institutions to gain support from PLN in order to mitigate the gas supply issue. The actual sale of electricity was 37,535.45 GWh or 100.53% from the WP&B 2019 target at 37,338.55 GWh. It was, however, a decline by 6.35% from the actual sale of electricity in 2018 at 40,082.53 GWh.

Adapun kinerja keuangan 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,48% yang ditunjukkan dengan perolehan laba tahun berjalan 2019 menjadi sebesar Rp7.370.309 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.501.624 juta atau 145,79% dari RKAP yang ditargetkan. Kinerja tersebut terutama dipengaruhi oleh keberhasilan efisiensi beban usaha sebesar 12,16% ditengahnya menurunnya pendapatan usaha yang diperoleh sebesar 1,06%. Di tahun 2019 pendapatan usaha menurun 1,06% menjadi sebesar Rp42.583.849 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43.038.300 juta atau 90,36% dari target, yang terdiri dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp23.970.771 juta atau 56,29%, pendapatan dari konsesi jasa Rp14.860.732 juta atau 34,90% dan pendapatan O&M & lain-lain sebesar Rp3.752.345 juta atau 8,81%. Adapun beban usaha menurun 12,16% menjadi sebesar Rp33.183.189 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37.776.434 juta atau 103,35% dari RKAP 2019. Laju penurunan beban usaha masih lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan usaha, dengan demikian maka Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi terutama pada komponen beban energi primer, penyusunan aset tetap, serta konsesi jasa.

Financial performance in 2019 saw an increase by 10.48%. It is shown by income of the year 2019 which saw a 145.79% increase from targeted WP&B from Rp3,501,624 in 2018 to Rp7,370,309 million. The main factor for this increase was reduced operating expenses by 12.16% amidst the drop in revenues by 1.06%. In 2019, revenues saw a 1.06% decrease to Rp42,583,849 million from Rp43,038,300 in 2018 or 90.36%of the target. This comprises electricity sales with Rp23,970,771 million or 56.29%, revenue of service concession with Rp14,860,732 million or 34.90%, and revenue of O&M and others with Rp3,752,345 million or 8.81%. Operating expenses decreased by 12.16% to Rp33,183,189 million compared to the previous year with Rp37,776,434 million .or 103.35% of 2019 WP&B. The decline rate in operating expenses was better when compared to the growth in revenues, and therefore Indonesia Power was successful in performing efficiency, particularly to primary energy expense, fixed asset formulation, and service concession.

Dilihat dari sisi jumlah aset yang kami kelola sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,28% menjadi sebesar Rp189.705.596 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp196.133.125 juta yang disebabkan adanya penurunan aset tetap neto akibat depresiasi. Sedangkan total ekuitas menurun 3,21% menjadi sebesar Rp181.993.199 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp188.037.436 juta atau 87,75% dari target, yang disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi karena penarikan aset tetap dan penurunan saldo laba akibat konversi saldo laba menjadi piutang.

Total assets we managed throughout 2019 were Rp189,705,596 million or 3.28% less than Rp196,133,125 million in 2018. The main factor for decrease in net fixed assets was depreciation. Total equity was Rp181,993,199 million, 3.21% less than Rp188,037,436 million in 2018 or 87.75% of the target. The main factors for this decrease were the decline in revaluation surplus due to withdrawal of Fixed Assets and the decrease in retained earnings due to retained earnings conversion to receivables.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Kami senantiasa berkomitmen menjaga keandalan dan meminimalisir faktor gangguan dalam mengelola kinerja operasi pembangkit pilar penting strategi utama. Dilihat dari pencapaian kinerja operasional dibandingkan dengan target RKAP 2019, maka faktor keandalan pembangkit yang ditunjukkan dengan realisasi indikator EAF Pembangkit Milik Sendiri mencapai 90,52% atau 102,12% dari target, meningkat 2,93% dibanding tahun 2018 sebesar 87,94% yang disebabkan adanya pemeliharaan periodik yang lebih baik sesuai jadwal dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan EAF Jasa O&M Jawa mencapai 84,72% meningkat 7,65% dibanding tahun 2018 sebesar 78,70%. Adapun faktor gangguan yang tercermin dari indikator EFOR Pembangkit Milik Sendiri mencapai 1,61% atau 55,14% dari target, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,35%. Sedangkan EFOR Jasa O&M Jawa mencapai 6,81% lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 7,62%.

We are constantly committed to maintaining reliability and minimizing outage factors in managing the main pillars of plant operational performance as our main strategy. As seen from the operational performance achievement against the WP&B 2019 target, the power plant reliability factor as shown by EAF of existing power plants stood at 90.52% or 102.12% of the target, which was an increase by 2.93% from 2018 at 87.94% due to better periodical maintenance as scheduled as compared to the previous year. Meanwhile, the EAF of O&M Services in Java reached 84.72%, which was an increase by 7.65% from 78.70% in 2018. The outage factor as indicated by EFOR of Existing Power Plants reached 1.61% or 55.14% of the target, which was lower than 7.35% in 2018. Meanwhile, the EFOR of O&M Services in Java reached 6.81%, which was lower than in 2018 at 7.62%.

Indonesia Power terus berupaya memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan, melalui pencapaian kinerja baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Di penghujung tahun 2019, Indonesia Power meraih 19 PROPER sebagai bukti keberhasilan inovasi pengelolaan lingkungan secara berkesinambungan yang terdiri dari 2 PROPER Emas, 11 PROPER Hijau dan 6 PROPER Biru. Dinobatkan sebagai *Top Digital Implementation* 2019 *on Energy Sector # Level Star* 4 dan *Top Digital Transformation Readiness*. Memperoleh predikat sebagai salah satu *Most Creative Companies* 2019 dan Juara 2 *Annual Report Award* 2019 pada kategori perusahaan *non* keuangan *non listed* menjadi bentuk apresiasi berbagai lembaga kompeten di bidangnya dalam hal keterbukaan informasi publik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG maupun konsistensi dalam program inovasi. Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

Indonesia Power continues delivering the best for all stakeholders, through performances in economic, social, and environmental sectors. At the end of 2019, Indonesia Power received 19 PROPER awards which proves the success of the sustainable environmental management innovation, consisting of 2 PROPRER Gold, 11 PROPER Green, and 6 PROPER Blue. Indonesia Power was awarded with Top Digital Implementation 2019 on Energy Sector # Level Star 4 and Top Digital Transformation Readiness. Indonesia Power was also recognized as one of the Most Creative Companies 2019 and declared as the 2nd Winner of Annual Report Award 2019 in the category of non-financial non listed company. These show that Indonesia Power is appreciated by various competent agencies in their relevant fields in terms of public information transparency that goes along with the GCG principles and the consistency in innovation programs. These achievements were the result of synergy, collaboration, and support from all stakeholders.

Analisis Prospek Usaha
Business Outlook Analysis

Perlambatan ekonomi global diprediksi berlanjut di tahun 2020. Merebaknya pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh negara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Kebutuhan energi listrik nasional berperan penting dalam mendukung ketahanan energi secara nasional, baik yang berasal dari produksi listrik berbahan bakar energi fosil maupun produksi listrik berbahan bakar energi baru terbarukan.

The global economic slowdown is predicted to continue in 2020. The Covid-19 outbreak that affects almost all countries becomes one of its contributing factors. The national electricity demands is crucial in supporting national energy security, for electricity generated from both fossil fuel and new and renewable energy.

Listrik menjadi kebutuhan utama masyarakat maupun pelaku industri. Total kebutuhan energi listrik berdasarkan RUPTL PLN 2019-2027 diperkirakan akan meningkat menjadi 480,0 TWh pada tahun 2026, atau tumbuh rata-rata 8,3% per tahun dengan rasio elektrifikasi mencapai 98,89%. Jumlah pelanggan diproyeksikan juga terus meningkat. Untuk tahun 2019 jumlah pelanggan diprediksi mencapai 71.046 dan 92.974 pelanggan di tahun 2027. Adapun target kapasitas terpasang pembangkit listrik tahun 2020 direncanakan sebesar 74,8 GW, sedangkan realisasinya dalam mendukung Program 35.000 MW, 14% telah beroperasi, 62% dalam tahap konstruksi, 2% dalam proses perencanaan dan pengadaan dan sisanya 20% dalam tahap kontrak belum konstruksi. Guna mendukung suksesnya Program 35.000 MW tersebut sekaligus memenuhi kebutuhan listrik nasional tentunya Indonesia Power terus berkomitmen meningkatkan peran dan kontribusinya.

Electricity is the key requirement for the public and industry owners. The total electricity demand according to PLN Electricity supply Business Plan (RUPTL) 2019-2027 is estimated to increase to480.0 TWh by 2026 or grow averagely at 8.3% per annum with electrification ratio at 98.89%. The number of customers is also predicted to continue increasing. For 2019, the number of customers was predicted to be at 71,046 and will grow to 92,974 by 2027. The power plant installed capacity is targeted to reach 74.8 GW by 2020, whereas the realizations in the support of the 35,000 MW Program cover 14% in operation, 62% in construction, 2% in planning, and the remaining 20% in contract and pre construction stage. To support the success of the 35,000 MW Program while meeting the national electricity demand, Indonesia Power will continue the commitment to increase our roles and contributions.

Dengan portofolio pembangkit yang lengkap dan beragam, menjadi salah satu modal penting Indonesia Power dalam meraih berbagai peluang di masa depan. Keunggulan tersebut tentunya akan terus dikelola dengan merumuskan strategi yang jitu agar dapat menghadapi tantangan dan persaingan yang makin ketat di industri kelistrikan nasional. Kami terus berupaya melakukan pengembangan pembangkit dengan sumber EBT yang aman dan bersih. Dengan dukungan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi pada segenap proses bisnis Perusahaan, baik yang bersifat operasi maupun pendukung, kami optimis kinerja Indonesia Power akan terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Diverse and complete power plant portfolio construes Indonesia Power's crucial asset in grabbing various future opportunities. These advantages will be continuously managed along with the formulation of proper strategies to face challenges and stricter competition in the national electricity industry. We also make never-ending efforts to develop our power plants using clean and safe NRE sources. With support from information technology-based application development across all Company's operational and supporting business processes, we are optimistic that Indonesia Power's performance will grow sustainably in the future.

Membangun *Human Capital Excellence*
Building Human Capital Excellence

Akselerasi pengembangan kompetensi pegawai menjadi salah satu isu penting agar Indonesia Power mampu menjawab tantangan di era revolusi industri keempat ini. Peta jalan pengelolaan SDM yang tertuang dalam *Roadmap Human Capital Excellence* 2018 – 2023, dimana tahun 2018-2019, Indonesia Power fokus untuk mendorong terciptanya *Policy Excellence & Human Capital Implementation*. Hal tersebut ditunjukkan dengan beragam penggunaan aplikasi berbasis *mobile application* seperti INPACT (Indonesia *Power Action*) untuk membangun budaya sekaligus menjadi saluran komunikasi pegawai dalam internalisasi peraturan SDM maupun kegiatan korporat lainnya.

The acceleration of employee competency development is a crucial issue for Indonesia Power in answering the challenges in this industry 4.0 era. The HC management roadmap is contained in the Human Capital Excellence Roadmap 2018-2023, in which for 2018-2019 Indonesia Power was focused on the creation of Policy Excellence & Human Capital Implementation. This is demonstrated by the utilization of mobile applications such as INPACT (Indonesia Power Action) to build a culture as well as serve as the employees' communication medium in the internalization of HC regulation and other corporate actions.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Berbagai kebijakan SDM pun disusun dan disempurnakan antara lain terkait dengan kebijakan sistem manajemen kinerja pegawai, pembinaan kompetensi dan karir pegawai maupun sistem tugas karya untuk mendorong iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktifitas. Pengembangan kompetensi pegawai yang kuat serta penyediaan tenaga ahli terutama di bidang efisiensi dan *reliability management* pembangkit secara berkesinambungan menjadi kuncinya. Selain itu, *knowledge management* akan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam menghasilkan berbagai inovasi di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah.

Di penghujung tahun 2019, Indonesia Power telah meluncurkan digital learning IP Academy Senayan di Jakarta. Program tersebut menjadi wujud komitmen Indonesia Power dalam menjawab tantangan industri 4.0 mencapai *Human Capital Excellence* berbasis digital. Yaitu menjadi inovasi program pengembangan kompetensi pegawai dengan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran berupa *virtual classroom, virtual reality, gamification, micro Learning*, dan REOC *simulator* agar dapat memberikan ide perbaikan maupun solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan.

Komitmen Indonesia Power dalam pengelolaan SDM menjadi aspek penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan, mengingat jumlah pegawai yang besar dan tersebar di hampir seluruh Indonesia. Di tahun 2019, Indonesia Power mengelola 4.320 pegawai. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas hidup pegawai dan menjamin seluruh hak-hak pegawai, termasuk memperoleh remunerasi yang layak, serta kesempatan untuk meniti karir dan mengembangkan diri mereka secara profesional.

Dalam rangka menjaga tingkat kepuasan pegawai terhadap kebijakan SDM, setiap tahun Indonesia Power melakukan Survei *Human Resources Satisfaction Engagement* (HRSE). Untuk tahun 2019 tingkat kepuasan pegawai dalam indeks *Employee Satisfaction Index* (ESI) mencapai sebesar 80,84% atau menurun 16,70% dibandingkan tahun 2018 dan tingkat keterikatan pegawai dalam indeks *Employee Engagement Index* (EEI) mengalami kenaikan 2,20% menjadi sebesar 84,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi optimis bahwa Indonesia Power akan terus mengembangkan diri menjadi yang terbaik di tengah tantangan industri kelistrikan yang semakin kompetitif.

A number of HC policies were also prepared and improved, among others pertaining to employee performance management system policy, employee competency and career development, and secondment system to encourage a working climate that is conducive to the improvement of productivity. Strong employee competency development and provision of specialists particularly in power plant efficiency and reliability management on sustainable basis are crucial. Additionally, knowledge management will continue to be performed to increase the performance in producing innovations amid the dynamic business environment.

At the end of 2019, Indonesia Power launched IP Academy Senayan digital learning in Jakarta. The program was a realization of Indonesia Power's commitment to answering the industry 4.0 challenge towards digital-based Human Capital Excellence. It encourages innovation in employee competency development program through the integration of several learning methods such as virtual classroom, virtual reality, gamification, microlearning, and REOC simulator that encourage constructive ideas and solutions for issues arising in the Company's business processes.

Indonesia Power's commitment in HC management is a key aspect for the Company's business continuity, bearing in mind that Indonesia Power has a large employee base which is spread across most regions in Indonesia. In 2019, Indonesia Power managed 4,320 employees. We continue making the efforts to increase the employees' quality of life and assure all employees' rights, including receiving proper remuneration and opportunity to pursue their career, as well as developing themselves professionally.

In order to maintain employee satisfaction level over HC policy, Indonesia Power carries out Human Resources Satisfaction Engagement (HRSE) Survey every year. The employee satisfaction level as indicated by the Employee Satisfaction Index (ESI) stood at 80.84%, which was a decline by 16.70% from in 2018, while the employee engagement as indicated by the Employee Engagement Index (EEI) increased by 2.20% to 84.19% as compared to the previous year. The Board of Directors is optimistic that Indonesia Power will continue to develop and grow to be the best amidst the increasingly competitive electricity industry.

Perkembangan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Progress of Corporate Governance Implementation

Indonesia Power meyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, dan menumbuhkan integritas Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itulah, peningkatan kualitas implementasi tata kelola menjadi hal penting yang perlu terus dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan menyempurnakan sistem yang dimiliki sehingga tata kelola menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Mekanisme kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Peningkatan kualitas GCG di tahun 2019 dilakukan antara lain dengan pemutakhiran Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS); pernyataan komitmen GCG secara berkala oleh segenap insan Indonesia Power; pelaporan LHKPN; sosialisasi GCG; maupun survei perilaku etis. Tujuan pelaksanaan survei perilaku etis adalah untuk mengukur tingkat penerapan GCG berdasarkan dimensi prinsip-prinsip GCG dan proses kerja, dan mengidentifikasi potensi perilaku *fraud* dari mitra kerja Perusahaan serta memberikan rekomendasi perbaikan peningkatan perilaku etis. Selain itu, sesuai dengan *Roadmap* GCG, untuk tahun 2019 telah dilakukan *set up* ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang dilakukan, Indonesia Power melakukan penilaian GCG secara berkala minimal setahun sekali melalui kegiatan *assessment* GCG yang menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. *Assessment* GCG berpedoman pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. *Assessment* GCG tahun 2019 memperoleh skor sebesar 93,51 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 mendapatkan predikat 'Sangat Baik', di atas target yang ditetapkan yaitu sebesar 93,40. Selain itu Indonesia Power juga melakukan penilaian GCG berdasarkan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang telah dimulai sejak tahun 2017 hasilnya masih dalam proses. Penilaian meliputi aspek 1) hak-hak pemegang saham, 2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham, 3) peran pemangku kepentingan, 4) pengungkapan dan transparansi serta 5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Guna mendukung digitalisasi dalam pengelolaan GCG, IP terus mengembangkan dan meningkatkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi PROGCG untuk memberikan kemudahan bagi pegawai dalam berkontribusi terkait kepatuhan terhadap implementasi GCG.

Indonesia Power believes that good corporate governance practice is a means of maintaining business continuity, improving stakeholder trust, and nurturing Company integrity in the long run. To that reason, the improvement of governance implementation quality is vital to perform through a number of initiatives. It is sought by improving existing systems, hence internalizing the governance into the Corporate Culture. The work mechanism of the Board of Directors and Board of Commissioners is established under the principle of mutual respect, by understanding the duties, responsibilities, and authorities of each party, as set out in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The improvement of GCG quality in 2019 was sought through the updating of Whistleblowing System (WBS) Policy; periodical GCG Commitment Statement by Indonesia Power personnel, State Officials Wealth Report (LHKPN) Submission, GCG socialization, and ethical conduct survey. The ethical conduct survey aims at measuring the GCG implementation according to GCG principles and work process, identifying potential frauds committed by work partners, and providing recommendations for the improvement of the ethical conduct. In addition, in compliance with GCG Roadmap, a setup of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) was performed in 2019.

To have an understanding about the level of GCG implementation, Indonesia Power performs periodical GCG assessment at least once a year, which construes a part of the Company's Key Performance Indicators (KPI). GCG assessment refers to the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The GCG assessment in 2019 resulted in the score of 93.51 out of the maximum score of 100.00, which fell into 'Very Good' predicate. This was above the target set at 93.40. Indonesia Power also has been performing GCG assessment according to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters since 2017. The assessment covers the aspects of 1) Shareholder rights, 2) Equal treatment to shareholders, 3) stakeholder role, 4) disclosure and transparency, and 5) Board of Commissioners and Board of Directors responsibilities.

In order to support digitalization in GCG management, Indonesia Power continues developing and improving the features of PROGCG application that ease the employees to contribute to the compliance with the GCG implementation.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) yang berlaku bagi Direksi, penerapan program pengendalian gratifikasi dan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) secara konsisten menjadi hal penting dalam menjaga etika dan integritas Perusahaan. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPN) secara berkala dengan tepat waktu sesuai ketentuan. Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Policy*) juga dipandang cukup efektif dalam mengantisipasi adanya potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan yang lebih besar. Sebagai bentuk evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS, secara berkala Kebijakan WBS juga telah dimutakhirkan. Di tahun 2019 Kebijakan WBS telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 250.K/010/IP/2019 dan Nomor 020.SK/DEKOM-IP/2019. Selama tahun 2019, terdapat 13 (tiga belas) pengaduan yang masuk, dimana 11 (sebelas) pengaduan telah selesai ditindaklanjut dan 2 (dua) pengaduan masih dalam proses penyelesaian. Adapun kategori pelanggaran tersebut antara lain terkait dengan proses pengadaan, penyalanggunaan wewenang, pelanggaran etika maupun aturan yang berlaku.

The submission of State Officials Wealth Report (LHKPN) applicable for the Board of Directors as well as consistent implementation of gratification control program and Whistleblowing System are important in maintaining the Company's ethics and integrity. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have submitted their LHKPN regularly and in timely manner as provided. The implementation of Whistleblowing System is also considered to be effective in anticipating potential violations that may result in larger loss for the Company. In the process of evaluating the effectiveness of the WBS implementation, updates are performed to the WBS Policy on periodical basis. The WBS policy has been stipulated in 2019, as set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 250.K/010/IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019. Throughout 2-19, 13 (thirteen) tipoffs were submitted, in which 11 (eleven) of them were settled while the remaining two (2) are currently in settlement process. The submitted tipoffs pertained to procurement process, abuse of authority, as well as violations of ethics or applicable rules.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
Internal Control System and Risk Management

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, setiap unit kerja di Kantor Pusat maupun Unit Pembangkitan telah dibekali pedoman kerja dan dukungan sistem yang memadai, fungsi pengelola risiko telah memantau dan memberikan masukan serta audit secara berkala oleh *Departement of Audit Internal*. Keberadaan dari *first line of defence, second line of defence* dan *third line of defence* dalam kerangka pengendalian intern di Indonesia Power, secara umum sudah berfungsi efektif dalam memberikan keyakinan yang memadai. Temuan audit, baik yang disampaikan oleh akuntan publik maupun Departemen of Audit Internal dan tindak lanjutnya oleh Direksi, dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Temuan audit yang belum selesai ditindak lanjuti, terus dipantau oleh Komite Audit agar dapat diselesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan.

In the internal control system implementation, every work unit at the Head Office and the Power Generation Units is provided with work guidelines and adequate system support. The risk management function has performed monitoring and provided inputs, while the Department of Internal Audit has performed regular audits. The first, second, and third lines of defense in the internal control framework at Indonesia Power are effective in giving proper assurance. Audit findings, those either delivered by public accountants and the Department of Internal Audit, as well as their follow-ups by the Board of Directors, are periodically reported to the Board of Commissioners. Audit findings not completely followed through remain monitored by the Audit Committee, to ensure timely settlement as targeted.

Penerapan manajemen risiko baik dalam aktivitas usaha maupun pengambilan keputusan bisnis dilakukan berdasarkan kerangka *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000. Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh (*firm-wide* basis) menjangkau

Good risk management implementation in business activities and decision-making is based on the Enterprise Risk Management framework that refers to ISO 31000. Risk management is implemented on firm-wide basis to reach out all types of risks and

semua jenis risiko dan aktivitas bisnis Perusahaan. Risiko utama Indonesia Power adalah segala sesuatu yang dapat mengakibatkan tidak tersedianya energi listrik. Untuk itulah diterapkan *Business Continuity Management System* (BCMS) sebagai upaya mitigasi risiko apabila terjadi krisis terhadap aktivitas utama Indonesia Power sebagai penyedia energi listrik dengan standar ISO 22301.

business activities in the Company. Indonesia Power's main risks concern about all matters that may result in the unavailability of electricity. This is why Business Continuity Management System (BCMS) needs to be implemented to mitigate any risks in the face of crisis to Indonesia Power's main activity as power provider with the ISO 22301 standard.

Pengelolaan risiko diarahkan pada 3 (tiga) risiko utama yang mempengaruhi pencapaian kinerja Indonesia Power, yaitu (a) keandalan pembangkit, (b) efisiensi pembangkit serta (c) keamanan dan ketersediaan pasokan energi. Secara berkala, Direksi beserta jajaran di bawahnya senantiasa melaksanakan seluruh proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi risiko signifikan; pengukuran risiko dengan metode yang memadai; serta pengelolaan, pengendalian dan pelaporan risiko secara berkesinambungan.

Risk management is directed to three (3) main risks that affect the achievement Indonesia Power's performance, namely (a) power plant reliability, (b) power plant efficiency, and (c) energy supply security and availability. On periodical basis, the Board of Directors and its line continuously perform risk management process, from the identification of significant risk; risk assessment using proper method; to continuous risk management, control, and reporting.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Commitment

Sebagai produsen listrik yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan, Indonesia Power terus berupaya menghasilkan produk dan jasa yang aman serta mengelola dampak lingkungan guna menjaga kelestarian bumi. Kuncinya dengan melakukan sinergi aktivitas bisnis dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan serta pengembangan sosial kemasyarakatan untuk mendorong kualitas kehidupan dan lingkungan yang semakin baik. Kelestarian lingkungan dan alam kelak akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perusahaan terutama dalam menjamin ketersediaan pasokan energi yang berasal dari alam.

As a power producer with direct impact towards the community and environment, Indonesia Power continues the effort to generate safe products and services and manage the environmental impact for the purpose of preserving the planet. This is sought by synergizing business activities in environmental management, employment, occupational health and safety, responsibility to customers, and socio-community development in order to encourage better quality of life and environment. The preservation of the environment and nature will, in the future, affect the smoothness of the Company's business process, particularly in ensuring the nature-sourced energy supply.

Dalam mencapai keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, Indonesia Power berpedoman pada *Sustainability Roadmap* tahun 2018-2021 yang merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi CSR guna mengintegrasikan strategi CSR di Indonesia Power dan anak Perusahaan. Di tengah tantangan keberlanjutan dan isu revolusi industri generasi keempat (4.0), kami akan terus berupaya merumuskan rencana tepat sasaran dan juga holistik yang pada akhirnya mampu mendorong penciptaan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Indonesia Power telah melaksanakan program CSR melalui pemetaan sosial (*social mapping*) terlebih dahulu untuk mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Indonesia Power.

In achieving long-term business continuity, Indonesia Power refers to the Sustainability Roadmap 2018-2021 as the grand strategy and milestone of CSR implementation, in order to integrate the CSR strategy into Indonesia Power and subsidiaries. Facing the sustainability challenge and the industrial revolution (industry 4.0), we iell continue to formulate effective and holistic plans that will eventually encourage the creation of positive value for all stakeholders. Indonesia Power have carried out the CSR programs which were initiated by social mapping in order to identify the areas that are affected by Indonesia Power's operational activities.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Program *Green Power Plant* yang berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan Indonesia Power dilakukan melalui pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan, efisiensi energi, efisiensi air dan pengelolaan limbah yang tepat. Adapun kegiatan pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dijalankan melalui program Hijaunesia Power. Komitmen Indonesia Power dalam menjaga kinerja lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku dilaksanakan dengan keikutsertaan dalam Program Penilaian Kinerja Industri dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup setiap tahun. Pada tahun 2019, Indonesia Power berhasil meraih 2 PROPER Emas, 11 PROPER Hijau dan 6 PROPER Biru. Program konservasi lingkungan di sekitar pembangkit pun terus dilakukan.

Kegiatan CSR dalam bentuk InPower-Care merupakan komitmen Indonesia Power untuk memperluas akses masyarakat dalam mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik agar lebih berdaya dan mandiri dengan kualitas dan kesejahteraan yang semakin baik. Realisasi anggaran CSR melalui kegiatan InPower-Care tahun 2019 meningkat 13,70% menjadi sebesar Rp41.240 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36.474 juta, yang didominasi oleh program Bakti Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp22.400 juta; dilanjutkan dengan program Bakti Pembinaan Hubungan sebesar Rp10.632 juta dan program Bakti Pelayanan Masyarakat sebesar Rp8.208 juta.

The Green Power Plant program which refers to the Decree of the Board of Directors No. 249.K/010/IP/2015 on the Guidelines for Green Power Plant Implementation at Indonesia Power is sought through the development and utilization of NRE, energy efficiency, water efficiency, and proper waste management. The environmental biodiversity preservation activities, meanwhile, were performed under Hijaunesia Power program. Indonesia Power's commitment to maintaining environmental performance according to applicable regulation is realized through annual participation in the Industry Performance Assessment Program in environmental management (PROPER) held by the Ministry of Environment. In 2019, Indonesia Power secured 2 PROPER Gold, 11 PROPER Green, and 6 PROPER Blue. Environmental conservation programs in the areas around the power plants are also continued to be implemented.

CSR activity through InPower-Care embodies Indonesia Power's performance in expanding public access to achieving better social, economic, and cultural conditions, to empower and improve their independence, by bettering their life quality and well-being. Actual CSR budget through InPower-Care 2019 was RpR41,240 million, which was an 13.70% increase from Rp36,474 million in previous year. It was mostly incurred for Bakti Pemberdayaan Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan, and Bakti Pelayanan Masyarakat with Rp22,400 million, Rp10,632 million, and Rp8,208 million respectively.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2019 terjadi 3 (tiga) kali perubahan komposisi Direksi Indonesia Power yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 Januari 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Antonius RT Artono selaku Direktur Operasi II Perusahaan serta mengangkat dan menetapkan Sdr. Bambang Anggono sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi II Indonesia Power. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 10 Januari 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Hudiono selaku Direktur Keuangan serta mengangkat dan menetapkan Sdri. Susy Liestiowaty sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Indonesia Power. Selanjutnya, Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 19 Juni 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdri. Sripeni Inten Cahyani selaku Direktur Utama mengingat yang bersangkutan ditetapkan sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1 PT PLN (Persero) sehingga tidak dapat merangkap jabatan di Indonesia Power serta mengangkat dan menetapkan Sdr. Muhamad Ahsin Sidqi sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Indonesia Power.

The Board of Directors saw three changes to our composition in 2019, all of which were determined by Circular Decree of Shareholders. The Circular Shareholders Decree dated January 4, 2019 determined the honorable discharge of Mr. Antonius RT Artono from the position as the Director of Operations II and appointed and determined Mr. Bambang Anggono as the Acting Director of Operations II of Indonesia Power. The Circular Shareholders Decree dated January 10, 2019 determined the honorable discharge of Mr. Hudiono from the position as the Director of Finance and appointed and determined Ms. Susy Liestiowaty as the Acting Director of Finance of Indonesia Power. Subsequently, the Circular Shareholders Decree dated June 19, 2019 determined the honorable discharge of Ms. Sripeni Inten Cahyani from the position as the President Director bearing in mind that he has been stipulated as the Director of Strategic Procurement 1 at PT PLN (Persero), he cannot serve any condurrent position in Indonesia Power and appointed and determined Mr. Muhammad Ahsin Sidqi as the Acting President Director of Indonesia Power.

Mewakili Direksi Indonesia Power bersama ini kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh anggota Direksi yang telah mengakhiri masa tugasnya atas kerja keras dan kontribusi selama menjabat sebagai Direksi Indonesia Power. Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki jajaran komposisi Direksi saat ini diharapkan dapat memberikan warna baru dalam dinamika bisnis Perusahaan, dapat terus solid dan mampu berkontribusi maksimal dalam meningkatkan kinerja Indonesia Power di masa depan.

On behalf of the Board of Directors of Indonesia Power, I would like to express our deepest gratitude to all Board of Directors members whose terms of office have ended. Thank you for the hard work and contribution during the tenure as the members of the Board of Directors. With the current capacities and capabilities, the current composition of the Board of Directors is expected to give a fresh perspective in the Company's business dynamics, to maintain our solidity, and to optimally contribute to the improvement of Indonesia Power's future performances.

Apresiasi
Acknowledgment

Prestasi dan kemajuan Indonesia Power ini hanya dapat diraih dengan usaha seluruh insan Indonesia Power dan dukungan dari semua pihak sehingga Indonesia Power dapat terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan. Oleh karena itu, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi para pegawai serta seluruh mitra kerja atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

The achievements and progresses witnessed in Indonesia Power can only be accomplished with effort from all Indonesia Power personnel and support from all parties, and bring Indonesia Power to sustainably grow in facing challenges. This leads us to express our gratitude and appreciation for the directives from the Shareholders and Board of Commissioners, dedication from the employees, and trust, contribution, and support from all work partners.

Kami yakin bahwa dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, diiringi dengan kerja keras dan doa oleh seluruh jajaran manajemen dan pegawai, Indonesia Power akan dapat terus memanfaatkan setiap peluang di masa depan. Dengan terus menjalin kerjasama positif dengan berbagai pihak, Indonesia Power berkomitmen untuk menjadi pembangkit yang aman, bersih dan hijau, andal serta efisien sekaligus mengoptimalkan prospek usaha di masa mendatang.

We believe that with our existing competencies and capabilities, along with hard work and prayers from our management line and employees, Indonesia Power will be able to make the most of every challenge in the future. Continuously establishing positive collaboration with many parties, Indonesia Power is committed to become a safe, clean, green, reliable, and efficient power generating company while optimizing future business outlook.

Jakarta, 29 Mei 2020
Jakarta, May 29, 2020

Atas Nama Direksi PT Indonesia Power
On Behalf of the Board of Directors of PT Indonesia Power

M. Ahsin Sidqi

PLT Direktur Utama
Acting of President Director

Adi Supriono

Direktur Pengembangan dan Niaga
Development and Commerce Director

M. Hanafi Nur Rifai

PLT Direktur Operasi I
Acting of Operation Director I

M. Ahsin Sidqi

PLT Direktur Utama
Acting of President Director



Susy Liestiowaty

PLT Direktur Keuangan
Acting of Financial Director

R. Bambang Anggono

PLT Direktur Operasi II
Acting of Operation Director II

Okto Rinaldi Sagala

PLT Direktur SDM dan Administrasi
Acting of Human Resources and Administration Director



Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Indonesia Power

Statement From Board of Commissioners and Board of Directors On Accountability over Annual Report 2019 PT Indonesia Power

Laporan Tahunan 2019 PT Indonesia Power menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Power yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2019 PT Indonesia Power.

PT Indonesia Power Annual Report 2019 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2019, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned,the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Power, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Indonesia Power Annual Report 2019.

Jakarta, 29 Mei 2020
Jakarta, May 29, 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

Munir Ahmad
Komisaris
Commissioner

Mohamad Oemar
Komisaris Utama
President Commissioner

F.X. Sutijastoto
Komisaris
Commissioner

Tri Setyo Nugroho
Komisaris
Commissioner

Ronaldus Mujur
Komisaris
Commissioner

Ulil Abshar
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

M. Ahsin Sidqi
PLT Direktur Utama
Acting of President Director

M. Hanafi Nur Rifai
PLT Direktur Operasi I
Acting of Operation Director I

R. Bambang Anggono
PLT Direktur Operasi II
Acting of Operation Director II

Susy Liestiowaty
PLT Direktur Keuangan
Acting of Financial Director

Adi Supriono
Direktur Pengembangan dan Niaga
Development and Commerce Director

Okto Rinaldi Sagala
PLT Direktur SDM dan Administrasi
Acting of Human Resources
and Administration Director





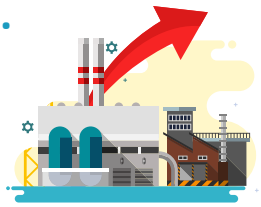


Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Indonesia Power terus berkembang menjadi salah satu produsen listrik terbesar di tanah air, dengan pangsa pasar tahun 2019 sebesar 19,22% di sistem Jawa Bali.

Indonesia Power continues developing as one of Indonesia's largest electricity producers, covering 19.22% of the market share in Java-Bali system as of 2019.



Nama Perusahaan Company Name	PT Indonesia Power
Bidang Usaha Line of Business	1. Usaha penyediaan tenaga listrik dan Provision of electricity and 2. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik meliputi jasa Operasi dan Pemeliharaan pembangkit. Provision of Operations and Maintenance services for power plants.
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) Subsidiary of PT PLN (Persero)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	1. Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995 Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) dated October 3, 1995 2. Akta Perubahan Nama dari PT PLN PJB I menjadi PT Indonesia Power tanggal 3 Agustus 2000, dibuat dihadapan notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000 2.Deed of Change of Name from PT PLN PJB I to PT Indonesia Power dated August 3, 2000, made before notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH under Deed Number 8 dated August 3, 2000
Kepemilikan Shareholding	1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 1 dan 5.215.647.598 lembar Saham Seri 2 PT PLN (Persero), holding 1 Series 1 share and 5,215,647,598 Series 2 shares 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 2 Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), holding 1 Series 2 share
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Oktober 1995 October 3, 1995
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah) Rp10,000,000,000,000 (ten trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp2.607.823.800.000,- (dua triliun enam ratus tujuh miliar delapan ratus dua puluh tiga juta delapan ratus ribu Rupiah) Rp2,607,823,800,000 (two trillion six hundred seven billion eight hundred twenty-three million eight hundred thousand Rupiah)

Wilayah Operasional Operational Areas	1. 4 (empat) PGU (*Power Generation Unit*) 4 (four) Power Generation Units (PGU) 2. 5 (lima) POMU (*Power Generation and O&M Service Unit*) 5 (five) Power Generation and O&M Service Units (POMU) 3. 11 (sebelas) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) 11 (eleven) Operations and Maintenance Service Units (OMU) 4. 1 (satu) MSU (*Maintenance Service Unit*) 1 (one) Maintenance Service Unit (MSU) 5. 1 (satu) PRU (*Project Unit*) 1 (one) Project Unit (PRU)
Jumlah Karyawan Employee Base	4.320 orang 4,320 persons
Anak Perusahaan Subsidiaries	1. PT Cogindo DayaBersama (99,9%) Bidang usaha: *co-generation*, energi ketenagalistrikan, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. PT Cogindo DayaBersama (99.9%) Line of Business: Co-generation, electricity power, power plant operations and maintenance. 2. PT Artha Daya Coalindo (80%) Bidang usaha: penyediaan, transportasi, bongkar muat batubara, dan jasa pendukung kepelabuhanan. PT Artha Daya Coalindo (80%) Line of Business: provision, transportation, coal loading/unloading, and port support services. 3. PT Indo Ridlatama Power (90%) Bidang usaha: pembangkit tenaga listrik. PT Indo Ridlatama Power (90%) Line of Business: power generation. 4. PT Putra Indotenaga (99,9%) Bidang usaha: pembiayaan proyek dan participating interest. PT Putra Indotenaga (99.9%) Line of Business: project financing and participating interest.
Kantor Pusat Head Office	Centennial Tower Lt. 7-8 (Efektif sejak tanggal 18 Februari 2019) (Officially since February 18, 2019) Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930, Indonesia Telp: (62-21) 526 7666 (Hunting) Fax: (62-21) 525 2623
Website Website	www.indonesiapower.co.id
Email Email	kontak-ip@indonesiapower.co.id
Contact Center Contact Center	- Facebook: indonesiapower - Instagram: @pt.indonesiapower - Youtube: pt indonesia power official

Riwayat Singkat Indonesia Power
A Brief History of Indonesia Power

Jejak Langkah
Milestone

1995
Pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB I).
Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB I).

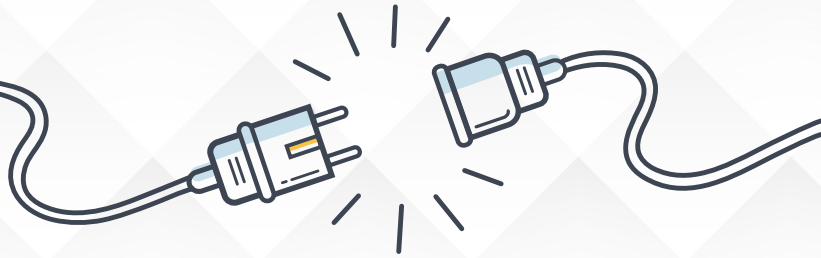
1996-2000
- Perubahan Nama PT PJB I menjadi Indonesia Power (3 Agustus 2000);
- Pendirian Anak Perusahaan:
  - PT Artha Daya Coalindo (ADC) (1997)
  - PT Cogindo Dayabersama (CDB) (1998)
  - PT Rekadaya Elektrika (RE) (2000).
- Change of name from PT PJB I to PT Indonesia Power (August 3, 2000);
- Establishment of Subsidiaries:
  - PT Artha Daya Coalindo (ADC) (1997)
  - PT Cogindo Dayabersama (CDB) (1998)
  - PT Rekadaya Elektrika (RE) (2000).

2001-2005
Pendirian Anak Perusahaan PT Indo Pusaka Berau (IPB) (2005).
Establishment of Subsidiary PT Indo Pusaka Berau (IPB) (2005).

2017
- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan yaitu PT Indo Raya Tenaga (IRT) dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC);
- Sertifikasi ISO 27001 dan ISO 22301;
- Pencatatan Perdana sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA) Danareksa Indonesia Power PLN1;
- Ground Breaking PLTU IPP Jawa 9 -10 2.000 MW
- Establishment of Affiliates of Subsidiaries, i.e. PT Indo Raya Tenaga (IRT) and PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC).
- ISO 27001 and ISO 22301 certifications.
- First listing of Asset-Backed Security (EBA) of Indonesia Power Mutual Funds PLN1 (*Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN1*).
- SPP IPP Java 9-10 2,000 MW groundbreaking.

2018
- *Launching* IP Academy sebagai pusat pembelajaran Kompetensi Inti Perusahaan.
- Beroperasinya jasa O&M PLTGU Priok Blok 3 dan 4
- COD PLTU Muara Jawa 2x27,5 MW Unit 1 dan 2
- Launching of IP Academy as Corporate Core Competency learning center.
- Operation of O&M Services for CCPP Priok Blocks 3 and 4.
- COD of SPP Muara Jawa 2x27.5 MW Units 1 and 2.

2019
- 2 Proyek COD (Commercial Operation Date) yaitu PLTA Rajamandala 47 MW dan PLTD Senayan 101 MW;
- Beroperasinya proyek: MPP Biak 2 10 MW , MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW
- 2 Commercial Operation Dates (COD) of HPP Rajamandala 47 MW and DPP Senayan 101 MW projects.
- Operation of projects: MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW, and MPP Sorong 20 MW.



2006-2010

- Pendirian Anak Perusahaan PT Indo Ridlatama Power (IRP) (2007);
- Pengembangan usaha di bidang penyediaan Jasa *Operation & Maintenance* (O&M) (2009);
- Pembentukan UJP (Unit Jasa Pembangkitan) Banten 2 Labuan (2010).
- Establishment of Subsidiary PT Indo Ridlatama Power (IRP) (2007).
- Business development in Operations and Maintenance (O&M) Service provision (2009).
- Establishment of Banten 2 Labuan (2010) Operations and Maintenance Service Unit (OMU).

2011-2013

- Transformasi menuju Operation and Maintenance (O&M) Exellence;
- Pendirian Anak Perusahaan PT Putra Indotenaga (2013);
- Penerapan Indonesia Power-Integrated Management System (InPower IMS), sinergi standar: ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28001, SMP, SMK3, PAS 55 dan Kriteria Baldrige (2013).
- Transformation towards Operations and Maintenance (O&M) Excellence.
- Establishment of Subsidiary PT Putra Indotenaga (2013).
- Implementation of Indonesia Power-Integrated Management System (InPower IMS), standards for synergy: ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28001, SMP, SMK3, PAS 55, and Baldrige criteria (2013).

2016

- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan PT GCL Indo Tenaga;
- Penambahan UJP PLTGU Cilegon ke Indonesia Power;
- Sertifikasi ISO 50001.
- Establishment of Affiliate of Subsidiary PT GCL Indo Tenaga.
- Addition of CCPP Cilegon OMU to Indonesia Power.
- ISO 50001 certification.

2015

- Pengoperasian PLTDG Pesanggaran, Bali 200 MW Bali.
- Peletakan batu pertama pembangunan PLTM Lambur.
- Sertifikasi ISO 55001 dan implementasi ISO 26000.
- Operation of DGPP Pesanggaran, Bali 200 MW.
- Groundbreaking for MHPP Lambur construction.
- ISO 55001 certification and ISO 26000 implementation.

2014

- Pembentukan UJP Pangkalan Susu;
- Pembentukan UPJP (Unit Pembangkitan dan Jasa Pemeliharaan):
  - UPJP Priok;
  - UPJP Kamojang;
  - UPJP Bali.
- Establishment of Pangkalan Susu OMU;
- Establishment of Power Generation and O&M Service Units (POMU):
  - Priok POMU,
  - Kamojang POMU,
  - Bali POMU.

Perjalanan lebih dari dua dasawarsa telah semakin memposisikan Indonesia Power sebagai perusahaan pembangkit listrik terpercaya dan andal.

COD PLTD Senayan 101 MW menjadi program dalam pendukung ketahanan listrik nasional terutama di ibukota, Jakarta

A journey spanning for more than two decades has strengthened Indonesia Power's position as a reliable and trustworthy power generating company.

The COD of DPP Senayan 101 MW becomes a supporting part of the national electricity resilience program, particularly in the capital city of Indonesia, Jakarta.



Riwayat Singkat Indonesia Power
A Brief History of Indonesia Power

Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change

Pada tanggal 3 Agustus 2000, nama PLN PJB I secara resmi berubah menjadi Indonesia Power berdasarkan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000 yang dibuat oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.

As of August 3, 2000, the name PLN PJB I was officially changed into Indonesia Power, as attested by Deed No. 8 dated August 3, 2000 made before Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.



Pada tahun 2012 Indonesia Power melebarkan sayap ke seluruh Indonesia dengan mengembangkan portofolio melalui pengembangan usaha jasa *Operation & Maintenance* (O&M) di luar sistem Jawa dan Bali. Kegiatan utama Indonesia Power adalah sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan juga sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pembangkit Indonesia Power tersebar dari pulau Sumatera sampai dengan Papua, yang terdiri atas 4 (empat) PGU (*Power Generation Unit*) dengan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik, 5 (lima) POMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) yang menjalankan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik serta pengelolaan Jasa O&M, 13 (tiga belas) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) yang melakukan fungsi pengelolaan Jasa O&M, dan 1 (satu) *Maintenance & Services Unit* (MSU) yang berfungsi melakukan fungsi pemeliharaan.

In 2012, Indonesia Power expanded its influence throughout Indonesia by growing its portfolio, developing the Operations and Maintenance (O&M) Service business outside the Java-Bali system. Indonesia Power's main activities cover supplying electricity through power generation and providing operations and maintenance service for power plants. Indonesia Power's power plants are distributed from Sumatra to Papua, which include 4 (four) Power Generation Units (PGU) which run the electricity supply operations, 5 (five) Power Generation and O&M Service Units (POMU) which run the electricity supply operations and perform O&M Service management, 13 (thirteen) Operations and Maintenance Service Units (OMU) which perform the O&M Service management, and 1 (one) Maintenance & Services Unit (MSU) which provides the maintenance services.

Total daya terpasang pembangkit yang dimiliki dan dikelola Indonesia Power saat ini meningkat 453 MW menjadi 16.051 MW dengan masuk dan beroperasinya PLTD Senayan dan penambahan 1 unit Grati Blok 3 dalam pengelolaan jasa operasi dan pemeliharaan Indonesia Power. Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power juga memiliki 4 (empat) Anak Perusahaan, 1 (satu) Perusahaan Patungan, 2 (dua) Perusahaan Asosiasi serta 6 (enam) Afiliasi dari Anak Perusahaan, yang keberadaannya untuk mendukung strategi dan proses bisnis Indonesia Power.

In total, Indonesia Power currently owns and manages 16,051MW of power plant installed capacity, accommodating the addition of 453 MW with the inclusion and operation of DPP Senayan and the addition of 1 Unit Grati Block 3 Power Generation and O&M Service Unit (POMU). In addition to managing Power Generation Units, Indonesia Power also owns 4 (four) Subsidiaries, 1 (one) Joint Venture, 2 (two) Associates, and 6 (six) Affiliates of Subsidiaries to support the Company's strategies and business processes.

Indonesia Power dan seluruh unitnya telah berbenah diri menyempurnakan proses bisnis secara terus-menerus mengacu pada standar terbaik dengan implementasi Indonesia Power *Integrated Management System* (IP-IMS), yaitu integrasi berbagai standar manajemen yang terdiri dari ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen K3), ISO 28000 (Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok), SMP (Sistem Manajemen Pengamanan), SMK3 (Sistem Manajemen K3), ISO 55001 (Sistem Manajemen Aset), ISO 50001 (Sistem Manajemen Energi), ISO 26000 (*Guideline on Social Responsibility*), ISO 31000 (*Risk Management-Principles and Guidelines*), Kriteria Baldrige, ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi), serta ISO 22301 (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis).

Indonesia Power and its whole units continuously make improvements to their business process by referring to the best standards, implementing the Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS), which integrates a number of management standards, including ISO 14001 (Environment Management System), ISO 9001 (Quality Management System), OHSAS 18001 (Internationally-applied HSE Management System), ISO 28000 (Supply Chain Security Management System), SMP (Security Management System), SMK3 (Indonesian HSE Management System), ISO 55001 (Asset Management System), ISO 50001 (Energy Management System), ISO 26000 (Guidance on Social Responsibility), ISO 31000 (Risk Management-Principles and Guidelines), Baldrige Criteria, ISO 27001 (Information Security Management System), and ISO 22301 (Business Continuity Management System).

Skema IP-IMS
IP-IMS Scheme



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2019
Awards and Certificates in 2019

Penghargaan
Awards

Penghargaan ini merupakan pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi Indonesia Power di berbagai bidang atau area yang menjadi *best practices* sebagai berikut:

Awards signify external parties' acknowledgment of Indonesia Power's existence in the areas where the Company's best practices are sought:




13
14
15
16
17
18
19
20
21

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2019
Awards and Certificates in 2019

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Penghargaan/Sertifikasi Awarder/Certifier
	TINGKAT INTERNASIONAL INTERNATIONAL SCOPE		
1	**2018 Vision Awards** Penghargaan atas Annual Report 2018: 1. Silver Award 2. Top 10 Indonesian Reports of 2018 Penghargaan atas Sustainability Report 2018: 1. Silver Award 2. Top 10 Indonesian Reports of 2018 Award for Annual Report 2018: 1. Silver Award 2. Top 10 Indonesian Reports of 2018 Award for Sustainability Report 2018: 1. Silver Award 2. Top 10 Indonesian Reports of 2018	16 Juli 2019 July 16, 2019	League of American Communications Professionals LLC (LACP)
2	**Asian Power Awards 2019** Kategori *Power Plant Upgrade of The Year* untuk *Tambak Lorok Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project*. In the category Power Plant Upgrade of The Year for Tambak Lorok Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project.	04 September 2019 September 4, 2019	Asian Power Magazine
3	**ASEAN Coal Awards 2019** 1. Unit Pembangkitan Suralaya **1st Winner kategori Clean Coal Use and Technology Utilisation Sub Kategori Power Generation - Large Scale.** 2. Unit Jasa Pembangkitan Jeranjang **1st Runner Up Kategori Clean Coal Use and Technology Utilisation Sub Kategori Power Generation – Small Scale** 3. Unit Jasa Pembangkitan Lontar **2nd Runner Up Kategori Clean Coal Use and Technology Utilisation Sub Kategori Power Power Generation - Medium Scale.** 4. Semarang PGU memperoleh penghargaan untuk kategori **Power Plant Upgrade of The Year untuk Tambak Lorok Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project** 1. Suralaya Power Generation Unit **1st Winner in the category Clean Coal Use and Technology Utilization, sub-category Power Generation – Large Scale** 2. Jeranjang Power Generation Unit **1st Runner-up in the category Clean Coal Use and Technology Utilization, sub-category Power Generation – Small Scale** 3. Lontar Power Generation Unit **2nd Runner-up in the category Clean Coal Use and Technology Utilization, sub-category Power Generation – Medium Scale** 4. Semarang PGU was awarded for the category **Power Plant Upgrade of The Year for Tambak Lorok Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project**	04 September 2019 September 4, 2019	ASEAN Centre for Energy (ACE)

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Penghargaan/Sertifikasi Awarder/Certifier
	TINGKAT NASIONAL NATIONAL SCOPE		
4	**Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)** 1. *Silver Winner* pada kategori *The Best of Private Company* 2. *Bronze Winner* pada kategori *The Best of E-Magazine Private Company* 1. Silver Winner pada kategori The Best of Private Company 2. Bronze Winner pada kategori The Best of E-Magazine Private Company	7 Februari 2019 February 7, 2019	Serikat Perusahaan Pers (SPS) Press Company Union (SPS)
5	**Zero Accident** Mrica PGU, PLTGU Cilegon OMU, Grati POMU, Saguling POMU, PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU, Semarang PGU, PLTU Barru OMU, PLTU Banten 3 Lontar OMU, PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU, Kamojang POMU – Gunung Salak, Kamojang POMU – Darajat, PLTU Banten 1 Suralaya OMU, Bali PGU, Suralaya PGU, Priok POMU, Maintenance Services Unit. Mrica PGU, CCPP Cilegon OMU, Grati POMU, Saguling POMU, SPP Central Java 2 Adipala OMU, Semarang PGU, SPP Barru OMU, PLTU Banten 3 Lontar OMU, SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU, Kamojang POMU – Gunung Salak, Kamojang POMU – Darajat, SPP Banten 1 Suralaya OMU, Bali PGU, Suralaya PGU, Priok POMU, Maintenance Services Unit.	22 April 2019 April 22, 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
6	**SMK3** PLTU Banten 1 Suralaya OMU, Kamojang POMU, Saguling PGU, Semarang PGU, PLTU Banten 2 Labuan OMU, PLTU Banten 3 Lontar OMU, PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU, PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU, Kamojang POMU, Saguling PGU, Semarang PGU, SPP Banten 2 Labuan OMU, SPP Banten 3 Lontar OMU, SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU, SPP Central Java 2 Adipala OMU	22 April 2019 April 22, 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
7	**P2HIV** PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU, Saguling POMU, Mrica PGU, Bali PGU SPP Central Java 2 Adipala OMU, Saguling POMU, Mrica PGU, Bali PGU	22 April 2019 April 22, 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
8	**1. Best Innovation in Energy 2019** **2. The Best CEO Indonesia Innovation Awards 2019 – Sripeni Inten Cahyani**	28 April 2019 April 28, 2019	Majalah BISKOM dan Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (APTIKNAS), didukung oleh Kemenristekdisti BISKOM Magazine and the Indonesian Information and Communication Technology Business Association (APTIKNAS), with support from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education
9	**Most Creative Companies 2019**	17 Juni 2019 June 17, 2019	Majalah SWA SWA Magazine
10	**Indonesia Corporate PR 2019**	26 Juli 2019 July 26, 2019	PR Indonesia
11	**Young Women Future Business Leader 2019 (Fitri Puspitasari dan Meiliana Puspawartiningdyas)**	31 Juli 2019 July 31, 2019	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Department of Tourism and Culture of Jakarta Special Capital Region
12	**Green CEO Award 2019**	29 Agustus 2019 August 29, 2019	Swa Network dan Yayasan KEHATI Swa Network and KEHATI Foundation
13	**Indonesia Sustainable Development Goals Award 2019** Peringkat Silver (Bidang Pendidikan – PAUD Inklusi Berbasis Lingkungan –Priok POMU) Silver Award (Education – Environment-based Inclusive ECE – Priok POMU)	06 September 2019 September 6, 2019	Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2019
Awards and Certificates in 2019

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Penghargaan/Sertifikasi Awarder/Certifier
14	**Subroto Award** 1. Pelabuhan Ratu OMU - Bidang Efisiensi Energi Nasional Kategori Inovasi Khusus Pada Manajemen Energi di Industri Juara 2. Banten 3 Lontar OMU - Bidang Efisiensi Energi Nasional Kategori Inovasi Khusus Pada Manajemen Energi di Industri Juara 1. Pelabuhan Ratu OMU – National Energy Efficiency In the category Special Innovation in Energy Management of the Winning Industry 2. Banten 3 Lontar OMU – National Energy Efficiency in the category Special Innovation in Energy Management of the Winning Industry	27 September 2019 September 27, 2019	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
15	**CULTURE LEAP** 1. 1st Winner Best Implementor Culture Leap 2019 2. 1st Winner Best Promotor Culture Leap 2019 3. 3rd Winner Best Ranger Culture Leap 2019	16 Oktober 2019 October 16, 2019	PT PLN (Persero)
16	**Green Company Award 2019**	22 Oktober 2019 October 22, 2019	Swa Network dan Yayasan KEHATI Swa Network and KEHATI Foundation
17	**Suralaya PGU Runner Up Kategori Pembangkitan Pada LIKE 2019** **Suralaya PGU – Runner Up in the category Power Plant in LIKE 2019**	24 Oktober 2019 October 24, 2019	PT PLN (Persero)
18	**Priok POMU Kategori Pemberdayaan PMKS, Ketunaan Sosial & Penyampaian Perilaku** **Priok POMU in the category Empowerment of Persons with Social Welfare Problems, Social Disability, and Behavior Delivery**	5 November 2019 November 5, 2019	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region Provincial Government
19	**Juara 2 ARA 2019 Kategori Perusahaan Non Listed Non Keuangan** **2nd Winner of ARA 2019 in the category Non-Listed Non-Financial Company**	14 November 2019 November 14, 2019	Kerjasama antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Kementerian BUMN, Bursa Efek, Direktorat Jendral Pajak, Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia Collaboration between the Financial Services Authority (OJK), National Committee on Governance Policy (KNKG), Ministry of SOEs, Stock Exchange, Directorate General of Taxes, Bank Indonesia, and Institute of Indonesia Chartered Accountants
20	**Peringkat Gold Sustainability Report** **Gold Award for Sustainability Report**	14 November 2019 November 14, 2019	National Center for Sustainability Reporting
21	**1. TOP DIGITAL Implementation 2019 on Energy Sector # Level Star 4** **2. TOP DIGITAL Transformation Readiness** **3. TOP CIO On Digital Implementation**	27 November 2019 November 27, 2019	Majalah IT Works IT Works Magazine

Sertifikasi
Cerifications

Indonesia Power juga telah memperoleh sertifikasi sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

Throughout 2019, Indonesia Power received the following certifications:



Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2019
Awards and Certificates in 2019

No.	Nama Serifikasi Certification Name	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Sertifikasi Cerification Body	Masa Berlaku Sertifikasi Valid Until
1	**ISO 9001:2015** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	14 Februari 2020 February 14, 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 February 13, 2023
2	**ISO 14001:2015** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	14 Februari 2020 February 14, 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 February 13, 2023
3	**OHSAS 18001:2007** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	14 Februari 2020 February 14, 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 February 13, 2023
4	**ISO 28000:2007 /SNI ISO 28000:2009** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU	14 Februari 2020 February 14, 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 February 13, 2023

No.	Nama Serifikasi Certification Name	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Sertifikasi Cerification Body	Masa Berlaku Sertifikasi Valid Until
	11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU			
5	**SMK3** (8 unit eksisting, UJH, 6 UJP FTP-1 Jawa) (8 existing units, MSU, 6 FTP-1 Java MSUs)	Berbeda per unit Different for each unit	PT Sucofindo	Berbeda per unit Different for each unit
6	**SMP** (8 unit eksisting) (8 existing units)	Sedang Ditangguhkan*) Pending*)	PT Sucofindo	Sedang Ditangguhkan*) Pending*)
7	**ISO 55001:2014** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	13 November 2018 November 13, 2018	PT BSI Group Indonesia	26 Oktober 2021 October 26, 2021
8	**ISO 55001:2014** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling PGU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Perak Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	15 Juli 2019 July 15, 2019	PT Sucofindo	20 Agustus 2021 August 20, 2021
9	**ISO 27001:2013** (DIV ITE Kantor Pusat) (ITE DIV of Head Office)	18 Agustus 2017 August 18, 2017	PT BSI Group Indonesia	17 Agustus 2020 August 17, 2020
10	**ISO 22301:2012** (Kantor Pusat dan Priok POMU) (Head Office and Priok POMU)	5 Februari 2018 February 5, 2018	PT BSI Group Indonesia	4 Februari 2021 February 4, 2021
11	**ISRS 7 Level 4** (Banten Lontar 3 OMU) (Banten Lontar 3 OMU)	7 Desember 2018 December 7, 2018	PT Germanischer Lloyd Nusantara (DNV GL – Norwegia)	6 Desember 2019 December 6, 2019

*) Terkait perubahan Perkap POLRI No.24 tahun 2007 maka untuk sementara Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dari Lembaga Sertifikasi (Sucofindo) ditangguhkan sampai ada kejelasan kembali untuk disertifikasi kembali.
Responding to the amendment to the Regulation of the Head of Indonesian National Police Number 24 of 2007, *Sistem Manajemen Keamanan* (SMP), or the Indonesian Security Management System from the Certification Body (Sucofindo) is currently suspended until clarity is obtained for re-certification.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan energi tepercaya yang tumbuh berkelanjutan.

To be a trusted energy company with sustainable growth.

Penjelasan Visi
Elaboration of Our Vision:

1) **Perusahaan Energi**
Merupakan perusahaan penyedia energi listrik dan pengelola energi primer terkait guna memastikan keamanan pasokan energi primer ke pembangkit.

2) **Tepercaya**
Mencapai kepercayaan dari pemegang saham melalui:
a. Kinerja operasional kelas dunia berdasarkan data pembanding NERC;
b. Tata kelola pembangkit sesuai standar internasional atau *best practice*;
c. Penyelesaian proyek pengembangan tepat waktu melalui *execution excellence*;
d. Komitmen terhadap pengelolaan perusahaan sesuai kaidah GCG; dan
e. Menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pengembangan pembangkit.

3) **Tumbuh Berkelanjutan**
a. SDM sebagai aset perusahaan dengan keunggulan pada kompetensi OME dan BDE
b. Memiliki kemampuan *financing* yang memadai
c. Meningkatkan *value creation* IP Group bagi PLN Group

1) **Energy Company**
A primary energy and power generation company that ensures the security of primary energy supply to power plants.

2) **Trusted**
Gaining shareholders' trust through:
a. World-class operational performance based on NERC benchmarking;
b. Governance of power plants according to the international standards or the best practices;
c. Timely completion of development projects through execution excellence;
d. Commitment to company management according to GCG principles; and
e. Reliability as a partner in power plant development.

3) **Sustainable Growth**
a. Human Capital as the Company's asset have exemplary Operations and Maintenance Excellence (OME) and Business Development Excellence (BDE) competencies.
b. Having adequate financing capability.
c. Increasing IP Group's value creation for PLN Group.

Misi
Mission

Menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dan jasa terkait yang bersahabat dengan Lingkungan.

Carrying out environmentally-friendly power generation business and relevant services.

Penjelasan Misi
Elaboration of Our Mission

1) Bisnis utama Perusahaan adalah pembangkitan tenaga listrik.
2) Bisnis Perusahaan yang terkait pembangkitan tenaga listrik yaitu jasa O&M dan jasa yang terkait *supply* energi primer ke pembangkit dan jasa terkait lainnya.
3) Komitmen untuk mengurangi dampak atas proses produksi terhadap lingkungan dan masyarakat dan memastikan seluruh proses produksi sesuai baku mutu lingkungan serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis yang dihadapi Indonesia Power.

1) The Company's main business is power generation.
2) The Company's business is related to power generation, which include O&M services and services related to primary energy supply to power plants, in addition to other relevant services.
3) The Company is committed to reducing the impacts of production on the environment and the community, ensuring that all the processes comply with environmental quality standards and building harmonious relationships with the community.

Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis yang dihadapi Indonesia Power.

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Visi dan Misi Perusahaan
Approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company Vision, Mission, and Values

Pernyataan Visi dan Misi Perusahaan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan *roll over* RJPP 2018-2022 yang berlaku saat ini.

The statements of the Company Vision and Mission have obtained approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with the approval of the currently applicable Company Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 rollover.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

Kompetensi Inti Perusahaan
Corporate Core Competency



Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit
Pengelolaan pembangkit dengan kekuatan pada pengoperasian dan pemeliharaan berdasarkan tata kelola sesuai praktik terbaik (*best practice*) dan metode rekayasa (*engineering method*) yang ekselen.

Power Plant Operations and Maintenance
Power plant management with an advantage in the operations and maintenance based on a governance that refers to the best practices and excellent engineering methods.



Pengembangan Pembangkit
Pengembangan bisnis pembangkit, energi dan jasa terkait, dengan kekuatan pada enjiniring dan prokurmen. (Enjiniring meliputi *basic design*, *engineering review*, *project supervision* dan *project integrator*).

Power Plant Development
The business development of power plants, energy, and relevant services, with advantage in engineering and procurement areas. (Engineering covers basic design, engineering review, project supervision, and project integrator).

Sejalan dengan program transformasi yang diluncurkan oleh PT PLN (Persero) "*Power Beyond Generation*", Indonesia Power telah melakukan penyelarasan tata nilai dengan mengkaji nilai dan budaya yang berlaku. Tahun ini merupakan masa transisi terhadap tata nilai dan budaya Indonesia Power untuk selaras dengan tata nilai PLN Terbaik, yang mencakup pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dalam bekerja dan dirumuskan dalam *Belief*, *Values* dan *Behavior* serta *launching* **BUDAYA CERIA**. Selain itu, *review* terhadap Visi dan Misi Indonesia Power juga tengah dilakukan.

In tune with the "Power Beyond Generation" transformation program launched by PT PLN (Persero), Indonesia Power has made adjustment to the corporate values by reviewing the applicable values and culture. This year marks a period of transition towards Indonesia Power values and culture, to align with the best PLN values that involve mindset, attitude, and behavior in daily works, formulated in the Belief, Values, and Behavior framework and launched as **BUDAYA CERIA**. Indonesia Power is also currently reviewing its Vision and Mission.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Indonesia Power telah merumuskan pedoman tata nilai sejak 2015 yang dikenal dengan akronim **IP AkSi (Integritas, Profesional, Proaktif, Sinergi)** serta pedoman cara berpikir (*The Way We Think*), cara bertindak (*The Way We Act*) dan cara berbisnis (*The Way We Do Business*) yang disebut **Indonesia Power Way**. Keduanya berperan penting dalam pembentukan budaya Indonesia Power.

Indonesia Power's value guidelines were formulated in 2015 and established through the acronym **IP AkSi (Integrity, Professional, Proactive, Synergy) and Indonesia Power Way** which guides us for The Way We Think, The Way We Act, and The Way We Do Business. Both have significant roles in shaping our corporate culture.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, Indonesia Power melakukan *review* dan transformasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh Insan Indonesia Power.

In line with business development, Indonesia Power reviews and transforms the culture values that put forward the strategies for human resources, so that they can be better understood and implemented by all Indonesia Power Personnel.

TANDA PANAH ke atas menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu focus pada peningkatan Kinerja secara terus menerus dalam mencapai visi Perusahaan.

An ARROW pointing upward signifies the Company's business activities that are constantly focused on sustainable improvements of Performance in the realization of the Company's vision.

LINGKARAN dengan tanda panah bergradasi menunjukkan siklus berkesinambungan 3 cara khas mencakup cara berpikir (*The way we think*), cara bertindak (*The way we act*) dan cara berbisnis (*The way we do business*) yang saling terkait dalam proses peningkatan maturitas.

A CIRCLE with three arrows in gradient color symbolizes an unbroken cycle of three (3) unique, interconnected ways that cover the way we think, the way we act, and the way we do business in the process of maturity improvement.

HIJAU dibuat mengelilingi Motto (*Trust us for power Excellence*) yang artinya semangat Perusahaan untuk tetap selaras dan peduli terhadap lingkungan.

The **GREEN** line wrapping around the Motto ("Trust Us for Power Excellence") symbolizes the Company's spirit to maintain harmony with and awareness of the environment.



SUDUT – SUDUT panah yang fleksible (tidak runcing) menggambarkan keluwesan Perusahaan memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan Perubahan.

Flexible (rounded) **CORNERS** of the arrow illustrate the Company's flexibility in taking advantages of opportunities and answering the challenges of Change.

IP AkSi
Di tengah lingkaran ada gerakan dinamis motor IP AkSi yang menggerakkan dan menguatkan bangunan, berakar pada nilai – nilai universal Integritas, Professional, Proaktif dan luwes dalam ber Sinergi memanfaatkan Peluang dan menjawab tantangan Perubahan untuk mencapai tujuan perusahaan.

IP AkSi
At the center of the circle lies IP AkSi motor with its dynamic movement that drives and strengthens the building, founded on the universal values of Integrity, Professional, Proactive, and flexible in creating Synergy for taking advantages of the Opportunities and answering the challenges of Change to achieve the Company's goals.

PONDASI digambarkan berupa pita bertuliskan motto *Trust Us For Power Excellence* menunjukkan kepercayaan dari para *stakeholders* yang diperoleh dari layanan ekselen Perusahaan.

The **FOUNDATION** is symbolized by a ribbon bearing the Motto written "Trust Us for Power Excellence", implying the trust gained from the shareholders as a result of the Company's excellent services.

Eksternal: Membangun Kepercayaan stakeholder melalu keunggulan Indonesia Power dalam pengelolaan pembangkit listrik.

Internal: Membangun rasa saling percaya antar insan Indonesia

External: Building stakeholder trust through Indonesia Power's excellence in power plant management.

Internal: Building trust among Indonesia Power Personnel in order to establish excellent process and Human Resources.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

INTEGRITAS
Integrity

Kata kunci: Demi Perusahaan.
Keyword: For the Company.

"Insan Indonesia Power senantiasa bertindak sesuai etika Perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi perusahaan."

"Indonesia Power Personnel always act according to corporate ethics and deliver the best for the Company."



PROFESIONAL
PROFESSIONAL

Kata kunci: Tahu, Mampu dan Mau, serta menyenangi Pekerjaan.
Keywords: Knowing, Capable of and Willing to, and Loving the Work.

"Insan Indonesia Power senantiasa menguasai pengetahuan, keterampilan dan kode etik bidang pekerjaan serta melaksanakannya secara akurat dan konsisten."

"Indonesia Power Personnel always master The knowledge, skills, and code of conduct in their fields of work and carry them out Accurately and consistently."

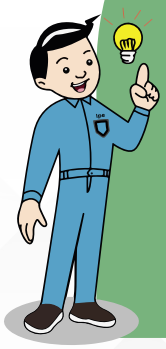


PROAKTIF
PROACTIVE

Kata kunci: Cepat Tanggap, Peningkatan Kinerja.
Keywords: Responsive, Performance Improvement.

"Insan Indonesia Power senantiasa peduli dan cepat tanggap melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan stakeholder"serta memberikan yang terbaik bagi Perusahaan."

"Indonesia Power Personnel always care and are responsive in the improvement of performance, in order to gain stakeholder trust, while delivering the best for the Company."



SINERGI
SYNERGY

Kata kunci: Kerja Sama, Karya Unggul.
Keywords: Cooperation, Excellent Work.

"Insan Indonesia Power senantiasa membangun hubungan kerja sama yang produktif untuk menghasilkan karya unggul."

"Indonesia Power Personnel always establish productive collaboration to produce excellent work."



Hubungan Indonesia Power Way, IP AkSi dan Budaya Perusahaan
Relation between Indonesia Power Way, IP AkSi, and Corporate Culture

IP AkSi merupakan nilai yang akan mewarnai perilaku, sudut pandang, keputusan dari semua insan Indonesia Power. Adapun Indonesia Power Way adalah pedoman cara berpikir, bertindak serta bersikap dan melakukan bisnis dalam lingkungan Indonesia Power, yang keterkaitannya dan internalisasinya ditunjukkan dengan skema berikut:

IP AkSi contains the values that influence the behavior, perspective, and decision of all Indonesia Power Personnel. Indonesia Power Way, on the other hand, is the guideline for the way we think, the way we act, and the way we do business within Indonesia Power, the relation and internalization of which are shown in the following scheme:

Keterkaitan Indonesia Power Way, IP AkSi dan Budaya
Relation between Indonesia Power Way, IP AkSi, and Corporate Culture



Integritas, Profesional, Proaktif, Sinergi (IP AkSi)
Integrity, Professional, Proactive, Synergy (IP AkSi)

Budaya Baru Indonesia Power
New Culture Indonesia Power

Internalisasi Budaya Perusahaan
Corporate Culture Internalization

Learning Owner	**Direksi** Board of Directors	*LEAD*
Learning Management Team	**Tim Budaya Korporat** Corporate Culture Team	*LEAD*
Learning Champion (Agent of Change)	**Ring 1 Senior Leader & Leader (sebagai Change Sponsor)** Ring 1 Senior Leaders & Leaders (as Change Sponsor) **Ring 2 Leader - Pelaksana (Agen Perubahan berdasarkan penunjukan)** Ring 2 Leaders - Officers (Agent of Change as appointed)	*FACILITATE & DELIVER*
Learning Target	**Seluruh Karyawan dan Pimpinan** All Employees and Leaders	*DELIVER*

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

Program Budaya Perusahaan 2019
Corporate Culture Programs in 2019

01

***Leadership Quality Feedback* (LIQUID) Internal**
LIQUID adalah Pengukuran kualitas implementasi budaya kepemimpinan yang ditujukan untuk jenjang jabatan struktural Eksekutif, Eksekutif Senior dan Eksekutif Utama, dengan tujuan untuk mengumpulkan feedback terkait kualitas budaya kepemimpinan.

Leadership Quality Feedback (LIQUID) for Internal
LIQUID measures the quality of leadership culture implementation by structural officials at Executive, Senior Executive, and Chief Executive levels. It aimed at collecting feedbacks pertaining to the quality of the leadership culture.

02

***Leadership Quality Feedback* (LIQUID) Organisasi dan Eksternal**
Dengan hasil pelaksanaan 91% Organisasi dan Eksternal telah mendapat feedback dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Leadership Quality Feedback (LIQUID) for Organization and External
With the implementation result in the 91% coverage, the Organization and External had gained feedback from the activity's implementation.

03

***Briefing Code of Conduct* (CoC)**
Dilaksanakan kepada seluruh Jenjang Jabatan Struktural (Eksekutif Utama/Eksekutif Senior, Eksekutif dan Penyelia Atas) sudah terlaksana 112%, dengan jumlah peserta lebih dari 50% serta telah 100% menandatangani komitmen CoC.

Code of Conduct (CoC) Briefing
Provided to all structural level officials (Chief Executive/Senior Executive, Executive, and Senior Supervisor), the program had been implemented at 112% coverage, with more than 50% of participants. 100% of the officials have signed the CoC commitment.

04

***Upgrade* Aplikasi InPACT (Indonesia Power Action/ InPACT Light Up)**
Bertujuan untuk membangun budaya IP AkSi dengan cara mengajak setiap pegawai berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan memberikan apresiasi atas perilaku positif tersebut.

InPACT (Indonesia Power Action/InPACT Light Up) Application Upgrade
The program aims at building IP AkSi culture by encouraging every employee to conduct according to corporate values and giving appreciation towards the positive conducts.

05

Culture Leap Program
PT PLN (Persero) menghimbau seluruh Unit & Anak Perusahaan membuat program unggulan / *culture leap* sesuai tema yang ditetapkan, mengacu pada PLN Terbaik dan perbuatan: MAJU - Gigih & Gesit & ANDAL - Peduli & Kompeten.

Program unggulan / culture leap yang ditetapkan Indonesia Power adalah BUDAYA CERIA merupakan akronim dari: BUDAYA = BUat DAta TepercaYA (Staf/Fungsional) dan CERIA = Cek Evaluasi, mitigasi RIsiko, Akurasi Keputusan (*Leader*).

Program BUDAYA CERIA telah ditetapkan pelaksanaannya melalui Edaran Direksi Nomor: 37.E/012/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal Pedoman Pelaksanaan Program "BUDAYA CERIA" Pada Fitur AKSI-KU untuk IP-KU (Aplikasi InPACT)

Culture Leap Program
PT PLN (Persero) invites all Units and Subsidiaries to create culture leap program according to the determined theme, by referring to the values of PLN Terbaik and performing the conducts of: *MAJU - Gigih & Gesit & ANDAL - Peduli & Kompeten* (ADVANCED - Persistent & Agile & RELIABLE - Caring & Competent).

Indonesia Power's culture leap program birthed BUDAYA CERIA, which is an acronym of the following:
BUDAYA = *BUat DAta TepercaYA* (Make Reliable Data) (for Staff/Functional Officials) and

CERIA = *Cek Evaluasi, mitigasi RIsiko, Akurasi Keputusan* (Check, Evaluate, Mitigate Risk, Accurate Decision) (for Leaders).

06

Sosialisasi *Culture Leap Program* / Program Budaya Unggul : BUDAYA CERIA
Sosialisasi *Culture Leap Program* yaitu Program Budaya Unggul : BUDAYA (Buat Data TerpercaYa) dan CERIA (Cek Evaluasi Mitigasi Risiko, Akurasi Keputusan) melalui media sebagai berikut:
- *Coffee Morning*, Agen Perubahan Budaya Ceria kepada seluruh pegawai.
- *Briefing* Korporat dengan tema Budaya Ceria kepada seluruh pegawai melalui email dan *whatsapp* group.
- Video pengenalan dan perilaku Budaya Ceria melalui email dan telah di-*upload* ke *channel* Youtube Indonesia Power.
- *Event* Semesta (Semangat Bersama Implementasi) Budaya

Socialization of Culture Leap Program: BUDAYA CERIA
Socialization of Culture Leap Program: BUDAYA (an acronym of '*Buat Data TepercaYa*', meaning: Make Reliable Data) and CERIA (an acronym of '*Cek Evaluasi Mitigasi Risiko, Akurasi Keputusan*', meaning: Check, Evaluate, Mitigate Risk, Accurate Decision) through the following media:
- Morning Coffee, Budaya Ceria Agent of Change for all employees.
- Corporate Briefing bearing the theme Budaya Ceria to all employees via e-mail and WhatsApp group.
- The video on the introduction of and conduct based on Budaya Ceria has been distributed via e-mail and uploaded to Indonesia Power's YouTube channel.
- Semesta Budaya competition.

07

Culture Leap Promotion
Yakni dengan mengikuti *Culture Leap Competition* PLN dengan meraih 3 penghargaan sebagai 1st *winner Best Implementator Culture leap*; 1st *winner Best Promotor Culture leap*; 3rd *winner Best Ranger Culture leap*.

Culture Leap Promotion
During the participation in PLN Culture Leap Competition, the Company secured three awards, i.e. 1St Winner of the Best Culture Leap Implementer, 1st Winner of the Best Culture Leap Promoter 2019, and 3rd Winner of the Best Culture Leap Ranger 2019.

08

Semesta Budaya
Adalah Semangat Bersama Impelementasi Budaya, yang merupakan kegiatan kompetisi program implementasi Budaya Ceria di masing-masing unit, yang berdampak pada peningkatan perilaku Gigih Gesit dan Peduli Kompeten.

Semesta Budaya
Semesta Budaya is a wordplay of the phrase "*Semangat Bersama Impelementasi Budaya*', meaning the Spirit to Implement Culture Together. The event is a competition for the personnel in implementing Budaya Ceria at each unit. It expects the improvement in *Gigih Gesit* (Persistent and Agile) and *Peduli Kompeten* (Caring and Competent) conducts.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar
Line of Business According to Articles of Association

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Indonesia Power adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas yang meliputi produk dan layanan sebagai berikut:

1. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
2. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:
   a. Jasa survey, investigasi, disain, konstruksi/pemasangan instalasi, operasi dan pemeliharaan, persewaan peralatan pembangkitan, serta pendidikan dan pelatihan;
   b. Produksi, perbaikan dan perdagangan dan peralatan tenaga listrik;
   c. Produksi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan batubara, gambut, biomas dan gas alam;
   d. Produksi dan pengusahaan energi panas bumi;
   e. *Cogeneration*.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, Indonesia Power's line of business is to engage in electricity business based on the principles of sound industry and commerce by implementing Limited Liability Company principles, in the provision of the following products and services:

1. Provision of economical, high quality, and highly-reliable electricity.
2. Electricity-supply related businesses, i.e.:
   a. Survey, investigation, design, construction/installation, operations and maintenance, power generation equipment rental, and education and training;
   b. Production, repair, and trade of electricity equipment;
   c. Production, processing, transportation, and trade of coal, peat, biomass, and natural gas;
   d. Production and concession of geothermal energy;
   e. Co-generation.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Current Business Activities

Adapun untuk kegiatan usaha Indonesia Power yang dijalankan saat ini sebagai berikut:

The business activities currently run by Indonesia Power include:

1. **Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik, dan**
   Provision of economical, high quality, and highly-reliable electricity, and

2. **Usaha penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan.**
   Provision of operations and maintenance services.

Adapun kegiatan usaha lainnya terdiri dari: perbaikan peralatan tenaga listrik, pengangkutan dan perdagangan batubara, pengangkutan gas alam, *cogeneration* serta pengusahaan energi panas bumi sebagai bentuk usaha terkait penyediaan tenaga listrik, baik dilakukan oleh Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan.

Other business activities include: power plant equipment repair, coal transport and trade, natural gas transport, co-generation, and geothermal concession as electricity supply-related business. These activities are carried out both by Subsidiaries and Joint Ventures.

Produk dan Jasa
Products and Services

Segmen usaha utama Indonesia Power adalah penyediaan tenaga listrik dan penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance*/O&M) pembangkit dengan mengelola pembangkit milik sendiri maupun bukan milik perusahaan lain yang tersebar di Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jambi dan Papua.

Dalam melakukan kegiatan usaha tersebut, Indonesia Power telah membentuk unit bisnis. Pada tahun 2019, terjadi restrukturisasi organisasi guna mendukung pencapaian sasaran utama Perusahaan sehingga mengubah penamaan Unit Bisnis menjadi sebagai berikut:

1. Empat (4) PGU (*Power Generation Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan;
2. Lima (5) POMU (*Power Generation and O&M Service Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan serta fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
3. Sebelas (11) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
4. Satu (1) MSU (*Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia fungsi kegiatan pemeliharaan pembangkit;
5. Satu (1) PRU (*Project Unit*) sebagai penyedia fungsi perencanaan dan pengendalian kegiatan proyek pembangkit;

Di samping itu, untuk mendukung usaha penyediaan tenaga listrik, Indonesia Power juga melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi ketersediaan listrik di Area Bali serta memiliki pembangkit di Area Sumatera yang dikelola oleh Anak Perusahaan.

Penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit milik sendiri pada 4 PGU dan 5 POMU dengan total kapasitas terpasang sebesar 8.942 MW. Sedangkan dalam penyediaan jasa O&M pembangkit, Indonesia Power mengoperasikan dan memelihara pembangkit dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.109 MW serta kapasitas terpasang dari pembelian listrik sebesar 11,00 MW. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Pembangkit di Area Sumatera dengan total kapasitas terpasang sebesar 89 MW.

PGU merupakan unit pembangkitan Indonesia Power yang terdiri dari:

Indonesia Power's main business segment involves electricity supply and provision of operations and maintenance (O&M) services for the Company's existing power plants and other power plants across Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Kalimantan, South Sulawesi, North Sumatra, South Sumatra, Jambi, and Papua.

To handle these business activities, business units were established. In 2019, an organizational restructuring took place, aiming at accelerating the achievement of the Company's main targets. The restructuring among others changed the naming of Indonesia Power's Business Units, into the followings:

1. Four (4) Power Generation Units (PGU) to run electricity supply operations for the Company's existing power plants;
2. Five (5) Power Generation and O&M Service Units (POMU) to run electricity supply operations for the Company's existing power plants and to manage O&M services for other power plants;
3. 11 (Eleven) Operations and Maintenance Service Units (OMU) to manage O&M Services for other power plants;
4. One (1) Maintenance Service Unit (MSU) to perform maintenance for power plants;
5. One (1) Project Unit (PRU) to perform planning and controlling of power plant project activities.

To further support the electricity supply activity, Indonesia Power performs power purchase in order to meet electricity demands in Bali Area. The Company also owns power plants in Sumatra Area, which are managed by its Subsidiaries.

The electricity is supplied by power generation at existing power plants in 4 PGUs and 5 POMUs at a total installed capacity of 8,942 MW. Meanwhile, in the provision of O&M service for power plants, Indonesia Power operates and maintains a total installed capacity of 7,109 MW of power plants and a total installed capacity of 11.00 MW from power purchase. The Company also owns several power plants in Sumatra Area, at a total installed capacity of 89 MW.

Indonesia Power's Power Generation Units (PGU) cover the following:

Produk dan Jasa
Products and Services

Tabel PGU (*Power Generation Unit*)
Power Generation Units (PGU

No.	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Suralaya PGU	7	3.400,00	Thermal (Batubara Coal)	Cilegon (Banten)
2	Mrica PGU	25	309,74	Hydro	Banjarnegara (Jateng) (Central Java)
3	Semarang PGU	11	1.238,30	Thermal (Gas/Minyak) (Gas/Oil)	Semarang (Jateng) (Central Java)
4	Bali PGU	22	610,53	Thermal Gas/Minyak) (Gas/Oil)	Denpasar (Bali)

POMU adalah unit pembangkitan dan jasa pembangkitan Indonesia Power meliputi:

Indonesia Power's Power Generation and O&M Service Units (POMU) cover the following:

Tabel POMU (*Power Generation and O&M Service Unit*)
Power Generation and O&M Service Units (POMU)

No.	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Unit Pembangkitan (Unit Eksisting) Power Generation Unit (Existing Unit)		Jasa Pembangkitan (Jasa O & M) O&M Service Unit (OMU)		Lokasi Location
			Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	
1	Priok POMU	14	1.285,30	Thermal (Gas/ Minyak Oil)	-	-	Tanjung Priok (Jakarta)
	Priok Blok 3 Priok Block 3	3	-	-	710,00	Thermal (Gas)	Tanjung Priok (Jakarta)
	Priok Blok 4 Priok Block 4	2	-	-	600,00	Thermal (Gas)	Tanjung Priok (Jakarta)
2	Saguling POMU	29	797,36	Hydro			Rajamandala – Bandung (Jabar) (West Java)
3	Kamojang POMU	7	377,00	Geothermal	-	-	Garut (Jabar) (West Java)
	Ulumbu	4	-	-	10,00	Geothermal	Ulumbu (NTT)
4	Grati POMU	8	923,66	Thermal (Gas/ Minyak Oil)	-	-	Pasuruan (Jatim) (East Java)
	Grati Blok 3	3	-	-	501,00	Thermal (Gas)	Pasuruan (Jatim) (East Java)
5	PLTU SPP Holtekamp POMU	2	24,00	Thermal (Batubara Coal)	Jayapura (Papua)	11	PLTU Holtekamp POMU

OMU merupakan unit jasa pembangkitan Indonesia Power meliputi:

Indonesia Power's Operations and Maintenance Service Units (OMU) are the following:

Tabel OMU (*Operation and Maintenance Services Unit*)
Operations and Maintenance Service Units (OMU)

No.	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	PLTU SPP Banten 1 Suralaya OMU	1	625,00	Thermal (Batubara Coal)	Cilegon (Banten)
2	PLTU SPP Banten 2 Labuan OMU	2	600,00	Thermal (Batubara Coal)	Pandeglang (Banten)
3	PLTU SPP Banten 3 Lontar OMU	3	945,00	Thermal (Batubara Coal)	Tangerang (Banten)
4	PLTU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	3	1.050,00	Thermal (Batubara Coal)	Sukabumi (Jabar) (West Java)
5	PLTU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	1	660,00	Thermal (Batubara Coal)	Cilacap (Jateng) (Central Java)
6	PLTU SPP Pangkalan Susu OMU	2	440,00	Thermal (Batubara Coal)	Medan (Sumut) (North Sumatera)
7	PLTGU CCPP Cilegon OMU	3	740,00	Thermal (Gas)	Cilegon (Banten)
8	PLTU SPP Barru OMU	2	100,00	Thermal (Batubara Coal)	Barru (Sulsel) (South Sulawesi)
9	PLTU SPP Jeranjang OMU	2	60,00	Thermal (Batubara Coal)	Lombok Barat (NTB WLS)
10	PLTU SPP Sanggau OMU	2	17,00	Thermal (Batubara Coal)	Sanggau (Kalbar) (West Kalimantan)
11	PLTU SPP Sintang OMU	3	27,00	Thermal (Batubara Coal)	Sintang (Kalbar) (West Kalimantan)

Pembelian tenaga listrik di pembangkit Area Bali meliputi:

The purchase of electricity from power plants in Bali Area is shown as follows:

Tabel Pembelian Tenaga Listrik
Power Purchase

Pembangkit Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
Nusa Penida	11,00	Thermal (Minyak Oil)	Klungkung (Bali)

Pembangkit milik Perusahaan di Area Sumatera meliputi:

The Company's existing power plants in Sumatra Area include:

Pembangkit Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
Keramasan*	20,10	Thermal (Gas)	Palembang (Sumsel) (South Sumatera)
Jambi*	20,10	Thermal (Gas)	Batanghari (Jambi)
Indralaya 1	48,80	Thermal (Gas)	Palembang (Sumsel) (South Sumatera)

*) Keramasan & Batanghari sudah habis kontrak sehingga status unit pembangkit dikembalikan ke Indonesia Power
Contracts with Keramasan and Batanghari have expired, and therefore the power generation units are now returned to Indonesia Power

Produk dan Jasa
Products and Services

Selain itu, Indonesia Power memiliki 4 Anak Perusahaan, 1 Perusahaan Patungan, 2 Perusahaan Asosiasi serta 6 Afiliasi dari Anak Perusahaan dalam menunjang kegiatan usaha yang dijalankannya yang akan diuraikan lebih lanjut pada bagian Daftar dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan dalam Bab ini.

Indonesia Power also owns 4 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 2 Associates, and 6 Affiliates of Subsidiaries to support its business activities. These entities will be described in more details in the section of List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates of this Chapter.

Uraian Segmen Pasar
Market Segmentation

Segmen pasar Indonesia Power berdasakan kelompok pelanggan dapat dibagi menjadi 2 (dua), yakni pelanggan jual beli tenaga listrik dan pelanggan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M). Disamping itu, Indonesia Power melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan juga menjalankan diversifikasi bidang usaha energi lainnya antara lain: jasa pengangkutan dan perdagangan batubara, jasa penyediaan gas, jasa penyediaan *sparepart* pembangkit, pengembangan pembangkit energi terbarukan serta jasa lainnya yang sejalan dengan Visi dan Misi Indonesia Power.

Indonesia Power's market segment is divided into two, based on the types of customer, i.e. power purchase customer and operations and maintenance (O&M) service customer. Through its Subsidiaries and Joint Ventures, Indonesia Power also performs business diversification to cover other energy segments, such as coal transport and trade, gas supply, spare part supply for power plants, renewable energy plant development, and other services that comply with the Company's Vision and Mission.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Indonesia Power merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

a. PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 1 dan 5.215.647.598 lembar Saham Seri 2, dan
b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 2.

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero), with the following shareholder composition:

a. PT PLN (Persero), holding 1 Series 1 share and 5,215,647,598 Series 2 shares, and
b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), holding 1 Series 2 share.

The Company's shareholder structure and composition, up to the ultimate shareholder, can be found in the following scheme:



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Saham Indonesia Power tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

No members of Indonesia Power's Board of Commissioners and the Board of Directors hold any of the Company's shares.

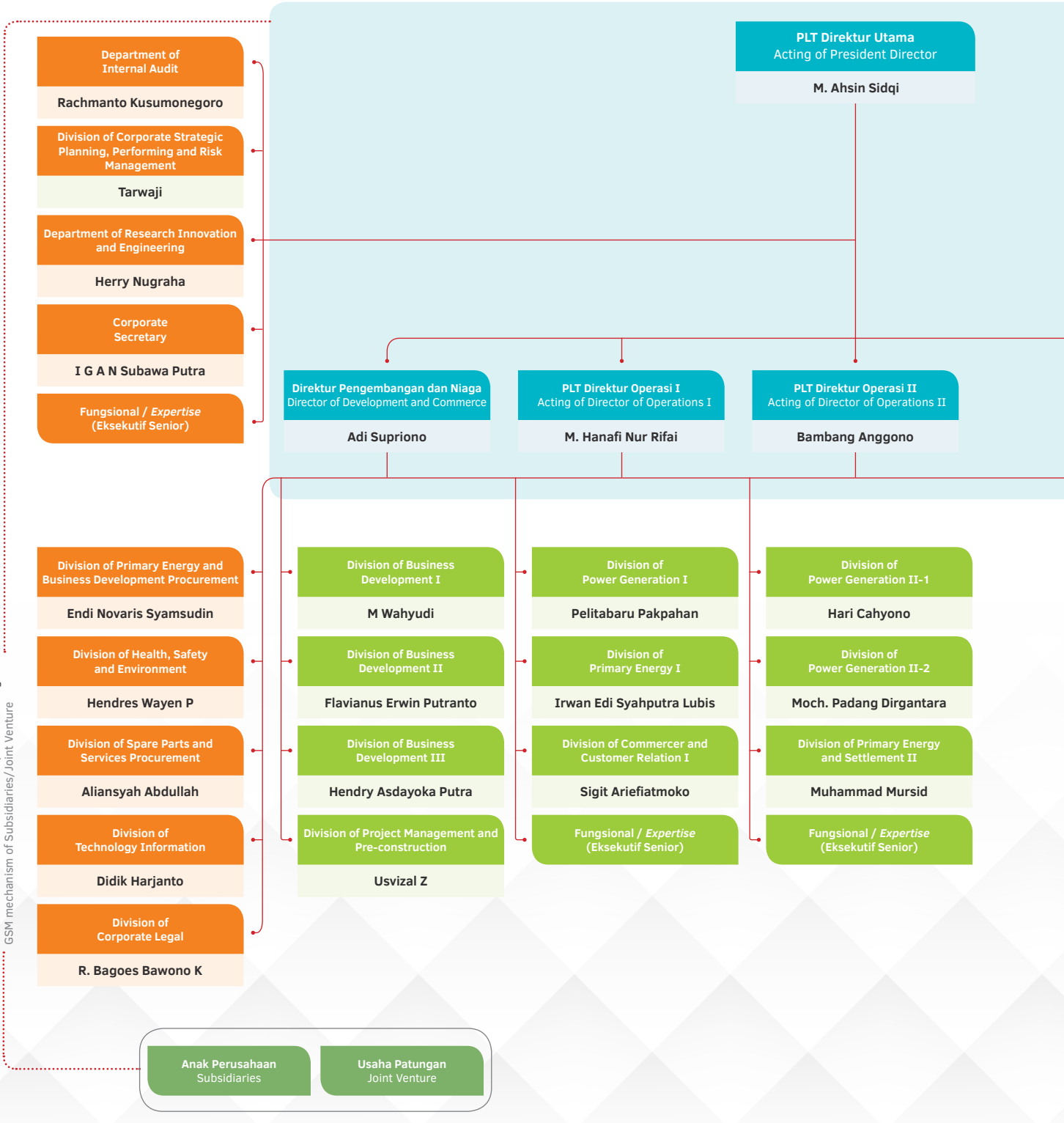
Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
5% Shareholders

Hingga 31 Desember 2019, pemegang saham mayoritas Indonesia Power adalah PT PLN (Persero). Dengan demikian maka presentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah PT PLN (Persero).

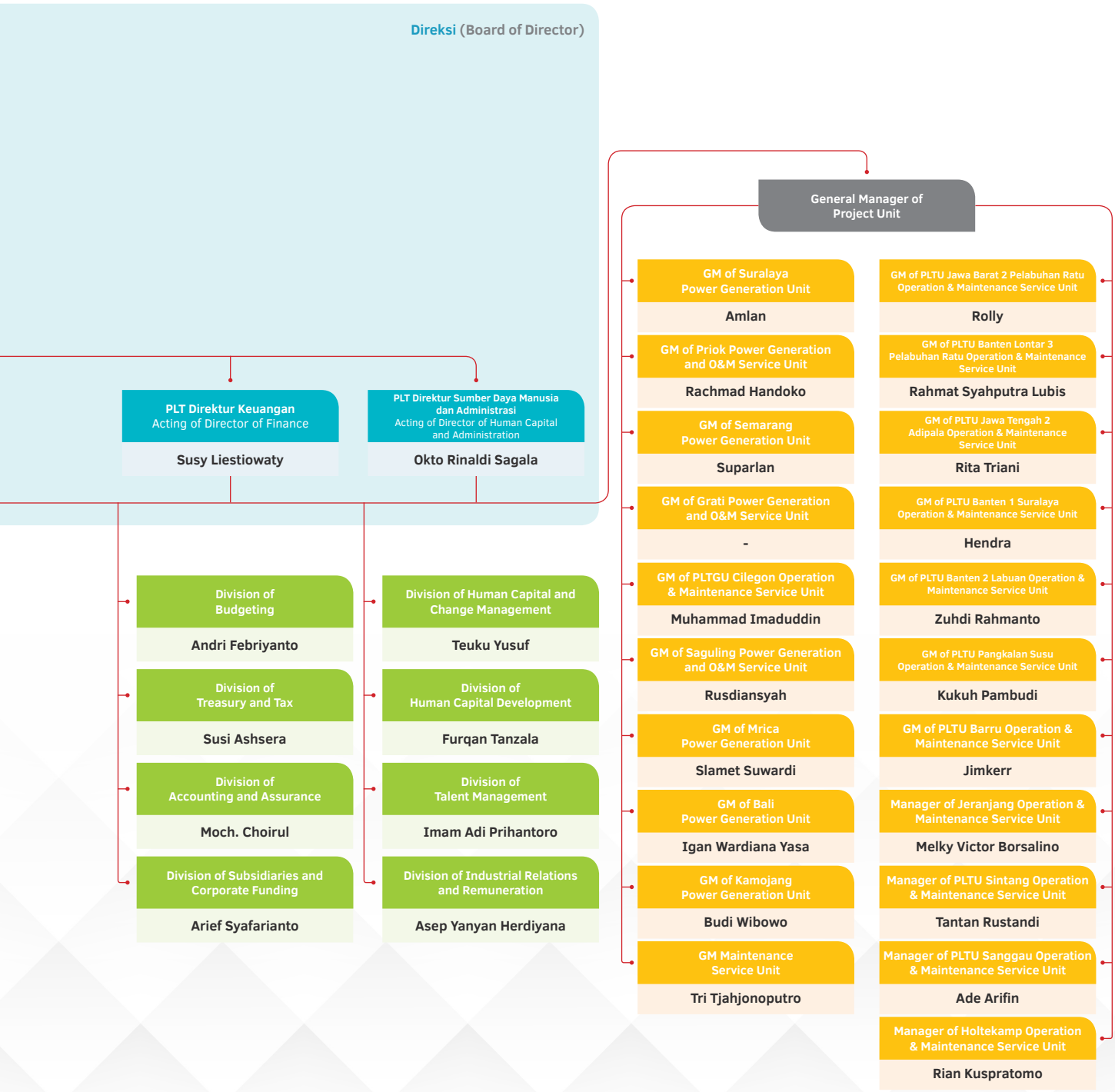
Until December 31, 2019, PT PLN (Persero) remained Indonesia Power's major shareholder. Therefore, PT PLN also holds the position as the Company's 5% shareholder.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Indonesia Power telah melakukan restrukturisasi organisasi guna beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi Nomor: 57.K/010/IP/2019 tentang Struktur Organisasi tanggal 28 Mei 2019 sebagai berikut



Indonesia Power has performed an organizational restructuring in order to adapt to the business environment dynamics, with the issuance of Decree of the Board of Directors No. 57.K/010/IP/2019 on Organizational Structure dated May 28, 2019 as follows:



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



F.X. Sutijastoto

Komisaris Utama (2019 – Maret 2020) dan Komisaris (Maret 2020 - Sekarang)
President Commissioner (2019 - March 2020) and Commissioner (March 2020 - Current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 59 tahun. Meraih gelar *Master of Arts* dari University Toronto, Kanada (1993) dan Sarjana Statistika dari Institut Pertanian Bogor (1984).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 59 years old. The holder of Master of Arts from the University of Toronto, Canada (1993) and Bachelor's Degree in Statistics from Bogor Institute of Agriculture (1984).

Pengalaman Kerja:
Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Indonesia Power, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi tahun 2019 – sekarang. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2019), Staf Ahli Bidang Investasi dan Produksi Kementerian ESDM (2011-2013) serta Kepala Pusat Data dan Informasi ESDM (2010 - 2011).

Work Experience:
In addition to assuming the position as Indonesia Power President Commissioner, he also serves as the Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation at the Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation (2019-current). Some of the other positions he previously held include the Head of the Center for Research and Development of Energy and Mineral Resources at the Center for Research and Development of Energy and Mineral Resources (2013-2019), Expert Staff in Investment and Production of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2011-2013), and the Head of Energy and Mineral Resources Data and Information Center (2010-2011).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 September 2019

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS dated September 23, 2019

Rangkap Jabatan:
Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi

Concurrent Position:
Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -



Munir Ahmad

Komisaris (2016 – Sekarang)
Commissioner (2016 – current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanudin (1987).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. The holder of Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Hasanuddin University (1987).

Pengalaman Kerja:
Selain menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan tahun 2018 – Sekarang. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM (2015-2018) Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan (2014 – 2015), Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (2010-2014), Kepala Pusdiklat Ketenagalistrikan Dan Energi Baru Terbarukan (2010) serta Kepala Bidang Pelatihan dan Sarana – Pusdiklat KEBT (2006-2010).

Work Experience:
Apart from serving as the Commissioner, he also works as the Secretary to the Directorate General of Electricity (2018-current). Some of the other positions assumed include Director of Electrical Engineering and Environment of the Directorate General of Electricity Ministry of Energy and Mineral Resources (2015-2018), Director of Electricity Program Development (2014-2015), Head of Electricity, New and Renewable Energy, and Energy Conservation Education and Training Center (2010-2014), Head of Electricity and New and Renewable Energy Education and Training Center (2010), and Head of Training and Facilities Department of the Electricity and New and Renewable Energy Education and Training Center (2006-2010).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2016.

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS on Replacement and Addition of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016

Rangkap Jabatan:
Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM

Concurrent Position:
Secretary to the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -



Tri Setyo Nugroho

Komisaris (2016 – Sekarang)
Commissioner (2016–current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Depok, berusia 61 tahun. Meraih gelar Magister Terapan Project Management Dari PM Box Institute (2004), Sarjana Teknik Sipil Dari ISTA (1996) dan Sarjana Muda Teknik Sipil Dari Universitas Diponegoro (1981).

An Indonesian Citizen, domiciled in Depok, 61 years old. The holder of Master of Applied Project Management from PM Box Institute (2004), Bachelor of Civil Engineering from ISTA (1996), and Diploma of Civil Engineering from Diponegoro University (1981).

Pengalaman Kerja:
Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Tenaga Ahli Manajemen Proyek PT PLN (Persero) tahun 2014-2017, Kepala Divisi Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2013-2014), Kepala Divisi Administrasi Konstruksi PT PLN (Persero) (2012-2013), Project Director Administrasi Investasi Pembangunan PT PLN (Persero) (2010-2012) serta Deputi Direktur Administrasi Konstruksi pada Direktorat Konstruksi Strategis (2008-2010).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2016

Penugasan Khusus (jabatan lain): -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Some of the other positions previously held include Project Management Specialist at PT PLN (Persero) (2014-2017), Head of Strategic Procurement Division at PT PLN (Persero) (2013-2014), Head of Construction Administration Division at PT PLN (Persero) (2012-2013), Project Director of Development Investment Administration at PT PLN (Persero) (2010-2012), and Deputy Director of Construction Administration at the Director of Strategic Construction (2008-2010).

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS on Replacement and Addition of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016

Special Assignment (other position): -

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -



Agus Hernawan

Komisaris (2016 – Sekarang)
Commissioner (2016–current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 59 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran.

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 59 years old. The holder of Master of Management from Padjadjaran University.

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Indonesia Power, beliau menjabat sebagai Direktur *Retail Business Banking* Bank Bukopin tahun 2013-2015. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Direktur Pelayanan & Distribusi Bank Bukopin (2006-2013), Direktur *Consumer Banking* Bank Bukopin (2000-2006), *Group Head* Bisnis Bank Bukopin (1997-2000) dan Pemimpin Cabang Bank Bukopin (1988-1997).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2016

Penugasan Khusus (jabatan lain): -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Prior to serving as the Commissioner at Indonesia Power, he served as the Director of Retail Business Banking at Bank Bukopin in 2013-2015. Some of the positions previously held include Director of Service and Distribution at Bank Bukopin (2006-2013), Director of Consumer Banking at Bank Bukopin (2000-2006), Business Group Head at Bank Bukopin (1997-2000), and Branch Manager at Bank Bukopin (1988-1997).

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS on Replacement and Addition of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016

Special Assignment (other position): -

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Ulil Abshar

Komisaris (2019 – 2023)
Commissioner (2019–2023)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 38 tahun. Meraih gelar Doktor Sastra Arab dari Universitas Indonesia (2016), *Magister Cultural Studies* dari Universitas Indonesia (2006) dan Sarjana Adab dan Humaniora dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2004).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 38 years old. The holder of Doctorate Degree in Arabic Literature from University of Indonesia (2016), Master of Cultural Studies from University of Indonesia (2006), and Bachelor of Civilization and Humanities from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta (2004).

Pengalaman Kerja:
Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Indonesia Power, beliau juga menjabat sebagai Wakil Sekjend PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) tahun 2015 – sekarang dan Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009 – sekarang. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Sekretaris LTN (Lajnah Ta'lief wan Nasyr PBNU (2010–2015), serta Sekretaris Biro Kerjasama Timur Tengah PBNU (2005 - 2010).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 September 2019

Rangkap Jabatan: Wakil Sekretaris Jenderal PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama)

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
In addition to serving as a Commissioner at Indonesia Power, he also holds the position as the Deputy Secretary General of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015-current) and a Lecturer at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta (2009-current). He previously held the positions as the Secretary to Lajnah Ta'lief wan Nasyr (LTN) of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2010-2015) and the Secretary to the Bureau of Middle East Cooperation of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2005-2010).

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS dated September 23, 2019

Concurrent Position: Deputy Secretary General of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU)

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Indonesia Power setelah tanggal 31 Desember 2019 dengan keluarnya keputusan RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 September 2019 dan 18 Maret 2020, yaitu mengangkat Komisaris Utama yang baru, dan seorang anggota Dewan Komisaris serta mengalihtugaskan Sdr. F.X. Sutijastoto menjadi Komisaris Indonesia Power dengan profil ringkas sebagai berikut:

During the preparation of this Annual Report, after December 31, 2019, Indonesia Power's Board of Commissioners saw a change in its composition following the issuance of the Circular GMS dated September 23, 2019 and March 18, 2020, which specified the appointment of the new President Commissioner, the appointment of a new member of the Board of Commissioners, and the transfer of Mr. F.X. Sutijastoto to the new position as a Commissioner. The followings are the brief profiles of the latest additions to the Board of Commissioners.



Mohamad Oemar

Komisaris Utama (Maret 2020 – Sekarang)
President Commissioner (March 2020–current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 58 tahun. Meraih gelar *Centre d'Etudes des Relations International et Strategie Brussels*, Belgia (1993) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada (1986).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. The holder of Centre d'Etudes des Relations International et Strategie Brussels, Belgium (1993) and Bachelor's Degree in International Relations from Gadjah Mada University (1986).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Indonesia Power, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Wakil Presiden RI yang berasal dari Kementerian Luar Negeri. Selain itu, beliau pernah menjabat dalam berbagai penugasan dalam maupun luar negeri sebagai Komisaris Pertamina Hulu Energi (2013-2019), Duta Besar LBBP RI untuk Italia merangkap Malta dan Siprus di Roma, Italia (2009-2011), *Minister, Deputy Chief of Mission*/DCM, KBRI (2006-2009), Direktur Perdagangan dan Perindustrian Multilateral pada Ditjen Multilateral (2004-2006), serta Kepala Subdit ECOSOC, Direktorat Kerjasama Ekonomi Multilateral, Ditjen HELN (2000-2003).

Work Experience:
Prior to serving as the Commissioner, he served as the Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia, as an assignment from the Ministry of Foreign Affairs. He also received various assignments both domestically and abroad, among others as the Commissioner of Pertamina Hulu Energi (2013-2019), Ambassador-at-Large of the Republic of Indonesia to Italy, Malta, and Cyprus in Rome, Italy (2009-2011), Minister, Deputy Chief of Mission (DCM) at the Embassy of the Republic of Indonesia (2006-2009), Director of Multilateral Trade and Industry at the Directorate General of Multilateral Cooperation (2004-2006), and Head of Sub-Directorate of ECOSOC, Directorate of Multilateral Economic Cooperation, Directorate General of Economic and Foreign Relations (2000-2003).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2020

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS dated March 18, 2020

Penugasan Khusus (jabatan lain): -

Special Assignment (other position): -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -



Ronaldus Mujur

Komisaris (2020 – Sekarang)
Commissioner (2020–current)

Warga Negara Indonesia. Domisili di Tangerang Selatan, berusia 34 tahun. Meraih *Master Business of Art* dari Intitut Teknologi Bandung (2009) dan Sarjana Ekonomi dari Institut Ekonomi YKPN (2007).

An Indonesian Citizen, domiciled in Tangerang Selatan, 34 years old. The holder of Master Business of Art degree from Bandung Institute of Technology (2009) and Bachelor's Degree in Economics from YKPN School of Economics (2007) .

Pengalaman Kerja:
Selain menjabat sebagai Komisaris Indonesia Power, beliau juga menjabat di perusahaan Danareksa Sekuritas sebagai SEVP *Investment Banking* (2019 – sekarang). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah VP *Investment Banking* (2016–2018) dan AVP *Investment Banking* (2013-2016) di Danareksa Sekuritas, *Investment Banking Director* di Daiwa Capital Market Singapore (2018-2019) serta *Corporate Finance Manager* di Permata Energy Resources (2011 - 2013).

Work Experience:
Apart from serving as the Commissioner at Indonesia Power, he is also serving as the SEVP of Investment Banking at PT Danareksa Sekuritas (2019–current). Some of the positions he previously assumed include VP of Investment Banking (2016-2018) and AVP of Investment Banking (2013-2016) at Danareksa Sekuritas, Investment Banking Director at Daiwa Capital Market Singapore (2018-2019), and Corporate Finance Manager at Permata Energy Resources (2011-2013).

Dasar Hukum Pengangkatan:
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2020

Legal Basis for Appointment:
Circular GMS dated March 18, 2020

Rangkap Jabatan: SEVP *Investment Banking* Danareksa Sekuritas

Concurrent Position: SEVP of Investment Banking at Danareksa Sekuritas

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliation: He is not affiliated to either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -

Profil Direksi
Board of Directors Profile



M. Ahsin Sidqi
PLT Direktur Utama
Acting President Director

Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta, berusia 53 tahun. Meraih gelar Doktor *Strategic Management* dari Universitas Trisakti (2018), Magister Manajemen dari IPWI Jakarta (1999) dan Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada (1991).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 53 years old. The holder of Doctorate Degree in Strategic Management from Trisakti University (2018), Master of Management from IPWI Jakarta (1999), and Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University (1991).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Indonesia Power, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Cogindo DayaBersama (2018-2019). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah *Head of IPP Division Procurement* PT PLN (Persero) (2017-2019)), *General Manager* Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan PT PLN (Persero) (2016-2017) dan *Head of Supply Chain Management* PT Indonesia Power (2014-2015).

Dasar Hukum Pengangkatan:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 19 Juni 2019

Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Prior to serving as the President Director at Indonesia Power, he served as a Commissioner at PT Cogindo DayaBersama (2018-2019). Other positions he previously served include the Head of IPP Procurement Division at PT PLN (Persero) (2017-2019), General Manager of Southern Sumatra Power Generation at PT PLN (Persero) (2016-2017), and Head of Supply Chain Management at PT Indonesia Power (2014-2015).

Legal Basis for Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated June 19, 2019

Concurrent Position: -

Affiliation: He is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -



M. Hanafi Nur Rifai
PLT Direktur Operasi I
Acting Director of Operations I

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun. Meraih gelar Master Bidang Mesin (2012) Institut Teknologi Bandung dan Sarjana Mesin (1993) Institut Teknologi 10 November.

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 47 years old. The holder of Master of Engineering from Bandung Institute of Technology (2012) and Bachelor of Engineering from 10 Nopember Institute of Technology (1993).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi I Indonesia Power, beliau menjabat sebagai *General Manager* UP Suralaya (2015-2018), *General Manager* UBOH PLTU Banten 2 Labuan (2014-2015), *General Manager* UBOH PLTU 2 Jawa Tengah Adipala (2013-2014), *General Manager* UBP Kamojang (2011-2013), *Deputy General Manager* Bidang Teknik UBH (2010-2011), dan Manajer Operasi Unit 5-7 UBP Suralaya (2008-2010).

Dasar Pengangkatan Pertama:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Januari 2018.

Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Prior to serving as the Director of Operations I at PT Indonesia Power, he served as the General Manager of Suralaya PGU (2015-2018), General Manager of SPP Banten 2 Labuan O&M Business Unit (2014-2015), General Manager of SPP 2 Central Java Adipala O&M Business Unit (2013-2014), General Manager of Kamojang Power Generation Business Unit (2011-2013), Deputy General Manager of Maintenance Engineering Department (2010-2011), and Manager of Operations of Suralaya Power Generation Business Unit 5-7 (2008-2010).

Basis of First Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated January 24, 2018

Concurrent Position: -

Affiliation: He is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -



R. Bambang Anggono

PLT Direktur Operasi II
Acting Director of Operations II

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Gresik – Jawa Timur, berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister Bidang Industri dari Institut Teknologi Surabaya (2012) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Surabaya (1991).

An Indonesian Citizen, domiciled in Gresik, East Java, 52 years old. The holder of Master of Industrial Engineering from Surabaya Institute of Technology (2012) and Bachelor of Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology (1991)

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai sebagai Direktur Operasi II Indonesia Power, pernah menjabat sebagai GM PLN Sumbangsel PT PLN (Persero) (2017-2019), Kepala Divisi *Business Solution* PT PLN (Persero) (2016-2017), Senior Manajer *Stockist* Pembangkit PT PLN (Persero) (2012-2016), *General Manager* UPHB (2011-2012) dan *General Manager* UPHT PT PLN (Persero) (2010-2011).

Work Experience:
In addition to serving as the Director of Operations II at PT Indonesia Power, he also serves as the General Manager of PLN Sumbagsel of PT PLN (Persero) (2017-2019), and previously served as the Head of Business Solution Division of PT PLN (Persero) (2016-2017), Senior Manager of Power Plant Stockist at PT PLN (Persero) (2012-2016), General Manager of Western Maintenance Unit (UPHB) (2011-2012), and General Manager of Eastern Maintenance Unit (UPHT) of PT PLN (Persero) (2010-2011).

Dasar Pengangkatan Pertama:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 4 Januari 2019.

Basis of First Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated January 4, 2019

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliation: He is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -



Susy Liestiowaty

PLT Direktur Keuangan
Acting Director of Finance

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 58 tahun. Meraih gelar Doktor Manajemen Bisnis IPB (2011), Master Bidang Bisnis (1993) Weatherland School of Management/ Banking & Finance Case Western Reserve University,OH, USA dan Sarjana Pertanian IPB (1983).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. The holder of Doctorate Degree in Business Management from IPB University (2011), Master of Business from the Weatherland School of Management/Banking & Finance Case Western Reserve University,OH, USA (1993), and Bachelor of Agriculture from IPB University (1983).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan Indonesia Power, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT BRI (Persero) Tbk (2017-2018), Direktur Manajemen Risiko (2016-2017), Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit (2010-2015), Kepala Divisi Agribisnis (2009-2010), Kepala *Desk Investment Banking* (2006-2009).

Work Experience:
Prior to serving as the Director of Finance at PT Indonesia Power, she served as the Director of Compliance at PT BRI (Persero) Tbk (2017-2018), Director of Risk Management (2016-2017), Head of Credit Risk Analysis Division (2010-2015), Head of Agribusiness Division (2009-2010), and Head of Investment Banking Desk (2006-2009).

Dasar Pengangkatan Pertama:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Januari 2019.

Basis of First Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated January 10, 2019

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliation: She is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Shareholding in Indonesia Power: -

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Adi Supriono

Direktur Pengembangan dan Niaga
Director of Development and Commerce

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 59 tahun. Meraih gelar gelar *Master of Business Administration* (MBA) di bidang *Finance* dari University of Missouri-Saint Louis (2006) dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1984).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 59 years old. The holder of Master of Business Administration (MBA) in Finance from the University of Missouri-Saint Louis (2006) and Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (1984).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Niaga, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero) (2012 – 2016). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Direktur Pengembangan dan Niaga PT Pembangkitan Jawa Bali (2010 – 2012), Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi PT Pembangkitan Jawa Bali (2009 – 2010) dan Direktur Keuangan di PT Bajradaya Sentranusa (2003 – 2004).

Dasar Pengangkatan Pertama:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016.

Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Prior to serving as the Director of Development and Commerce, he served as the Corporate Secretary of PT PLN (Persero) (2012-2016). Other positions he previously assumed include the Director of Development and Commerce at PT Pembangkitan Jawa Bali (2010-2012), Director of Human Resources and Administration at PT Pembangkitan Jawa Bali (2009-2010), and Director of Finance at PT Bajradaya Sentranusa (2003-2004).

Basis of First Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated March 21, 2016

Concurrent Position: -

Affiliation: He is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -





Okto Rinaldi Sagala

PLT Direktur SDM dan Administrasi
Acting Director of Human Capital and Administration

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister Bidang Manajemen dari Universitas Syiah Kuala (2001) dan Sarjana Ekonomi dari STIE (1990).

An Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, 54 years old. The holder of Master of Management from the Syiah Kuala University (2001) and Bachelor of Economics from STIE (1990).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai sebagai Direktur SDM dan Administrasi, pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Talenta PT PLN (Persero) (2016), *General Manager* PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (*Corporate University*) (2015), Kepala Pusdiklat (*Chief Learning Officer*) PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (*Corporate University*) (2014) dan Manajer Senior Manajemen Kinerja SDM PT PLN (Persero) (2013).

Dasar Pengangkatan Pertama:
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Januari 2018.

Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham di Indonesia Power: -

Work Experience:
Prior to serving as the Director of Human Capital and Administration, he served as the Head of Talent Development Division at PT PLN (Persero) (2016), General Manager at PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2015), Head of Education and Training Center (Chief Learning Officer) at PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2014), and Senior Manager of HR Performance Management at PT PLN (Persero) (2013-2014).

Basis of First Appointment:
Circular Decree of Shareholders dated January 24, 2018

Concurrent Position: -

Affiliation: He is not affiliated to either other members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholder.

Shareholding in Indonesia Power: -



Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Komposisi Pegawai Tahun 2017-2019
Employee Composition in 2017-2019

Prinsip kesetaraan dalam pengelolaan pegawai merupakan prinsip yang dipegang teguh oleh Indonesia Power. Karena itu, dalam setiap pengembangan pegawai, pendidikan dan pelatihan, sertifikasi, penempatan serta promosi, Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk terus bertumbuh dan berkembang bersama Perusahaan.

The principle of equality is adhered in the management of Indonesia Power employees. To that reason, in every employee development, education and training, certification, placement, and promotion, Indonesia Power gives equal opportunity to all employees to continue developing and growing along with the Company.

Berdasarkan Jenjang Jabatan
By Position Level

Pada tahun 2019, komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan didominasi oleh jenjang Pelaksana yang mencapai 2.048 pegawai atau 47,34% dari total seluruh pegawai Indonesia Power, yang sebagian besarnya berada di UP Suralaya.

In 2019, by position level, the employee composition was dominated by Officers, reaching 2,048 employees or taking up 47.34% of the total number of Indonesia Power employees. Most of them are posted at Suralaya PGU.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2017-2019
Employee Composition by Position Level in 2017-2019

Jenjang Jabatan Position Level	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
Direksi Board of Directors	6	6	6	0
Eksekutif Utama Chief Executive	7	8	8	0
Eksekutif Senior Senior Executive	81	83	87	4
Eksekutif Executive	292	297	286	-11
Penyelia Atas Senior Supervisor	741	768	801	33
Penyelia Dasar Junior Supervisor	1.027	1.059	1.090	31
Pelaksana Officer	2.061	2.079	2.048	-31
Jumlah Pegawai Number of Employees	**4.215***	**4.300***	**4.326**	**26**

*) Termasuk Direksi Including Board of Directors

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Education Level

Di tahun 2019, komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas berada pada jenjang pendidikan Diploma yang mencapai 36,62% dan jenjang Sarjana mencapai 34,19%.

In 2019, by education level, the majority of the employees consisted of Diploma holders by 36.62% and Bachelor's Degree holders by 34.19%.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2019
Employee Composition by Education Level in 2017-2019

Tingkat Pendidikan Education Level	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
S3 Doctorate	0	1	1	1
S2 Master's Degree	105	114	119	5
S1 Bachelor's Degree	1.385	1.389	1.477	88
Diploma Diploma	1.316	1.526	1.582	56
SMA/K Senior/Vocational High School	1.366	1.237	1.118	-119
SLTP/SD Junior High/Elementary School	37	27	23	-4
Jumlah Pegawai **Number of Employees**	**4.209**	**4.294**	**4.320**	**26**

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai Indonesia Power didominasi oleh pegawai pria yaitu sebanyak 89,58% dan pegawai wanita sebanyak 10,42%, dengan rinciannya sebagai berikut:

By gender, Indonesia Power's employee composition was dominated by males, at 89.58%, followed by female employees at 10.42%. The details are shown below:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017-2019
Employee Composition by Gender in 2017-2019

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
Pria Male	3.772	3.868	3.870	2
Wanita Female	437	426	450	24
Jumlah Total	**4.209**	**4.294**	**4.320**	**26**

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employment Status

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2017-2019
Employee Composition by Employment Status in 2017-2019

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
Pegawai Tetap Permanent Employee	4.209	4.294	4.320	26
• Organik IP IP Organic Employee	4.174	4.241	4.258	17
• Tugas Karya PLN PLN Secondee	35	13	17	4
• Tugas Karya Anak Perusahaan Subsidiary Secondee	-	40	45	5
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	-	30	4.521*	1.621
Outsources	2.688	2.870		
Jumlah Pegawai **Number of Employees**	**6.897**	**7.194**	**8.841**	**1.647**

*) di tahun 2019 digabung menjadi Alih Daya Merged with Outsourced Employees in 2019

Berdasarkan Wilayah Kerja
By Work Area

Di tahun 2019, jumlah pegawai terbanyak berdasarkan wilayah kerja berada di UP Suralaya dengan 697 pegawai dan Kantor Pusat sebanyak 617 pegawai. Hal tersebut mengingat UP Suralaya merupakan unit dengan kapasitas terpasang terbesar di Indonesia Power dibandingkan seluruh unit yang ada.

In 2019, by work area, Suralaya PGU had the largest headcount at 697 employees, followed by the Head Office at 617 employees. It is due to the fact that Suralaya PGU has the largest installed capacity among the entire existing units at Indonesia Power.

Sejak tahun 2017, Indonesia Power telah mengalami penambahan struktur organisasi yang membutuhkan tersedianya SDM yang memadai, yaitu dalam rangka menghadapi penugasan dari PLN untuk mengelola operasi dan pemeliharaan pembangkit di UJP PLTU Sintang dan UJP PLTA Orya Genyem sebagai *asset operator*. Sedangkan di tahun 2018 semakin banyak Indonesia Power terlibat dalam pengembangan dan pembangunan pembangkit baru maka diperlukan Unit Proyek agar fokus dalam pengelolaan proyeknya.

In 2017, Indonesia Power had made addition to its organizational structure, thus requiring the availability of adequate human resources, in order to carry out the task mandated by PLN to act as the asset operator that manages and maintains power plants at SPP Sintang OMU and HPP Orya Genyem OMU. Further in 2018, Indonesia Power extended its involvement in the development and establishment of new plants, and therefore Project Units are necessary to maintain focus on the project management.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2017-2019
Employee Composition by Work Area in 2017-2019

Wilayah Kerja Work Area	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
Kantor Pusat Head Office	515	529	617	88
Suralaya PGU	762	722	697	-25
Priok POMU	319	323	336	13
Saguling PGU	203	195	190	-5
Kamojang POMU	255	241	233	-8
Semarang PGU	283	277	274	-3
Mrica PGU	180	164	161	-3
Perak Grati PGU	208	213	206	-7
Bali PGU	209	208	202	-6
MSU	281	317	334	17
SPP Banten 1 Suralaya OMU	90	92	95	3
SPP Banten 2 Labuan OMU	105	124	116	-8
SPP Banten 3 Lontar OMU	169	159	160	1
SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	138	144	146	2
SPP Central Java 2 Adipala OMU	103	105	104	-1
SPP Pangkalan Susu OMU	108	117	124	7
CCPP Cilegon OMU	110	115	107	-8
SPP Barru OMU	77	76	58	-18
SPP Jeranjang OMU	83	87	82	-5
SPP Sanggau OMU	2	1	1	0
SPP Sintang OMU	3	1	1	0
SPP Holtekamp OMU	6	5	2	-3
HPP Orya Genyem OMU	-	13	0	-13
Unit Proyek Project Unit	-	66	74	8
Jumlah Pegawai **Number of Employees**	**4.209**	**4.294**	**4.320**	**26**

Berdasarkan Usia
By Age

Pada tahun 2019, komposisi pegawai Indonesia Power berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia produktif 19-25 tahun sebanyak 25,69% dan usia 26-30 tahun sebanyak 23,86%. Berikut rincian jumlah pegawai berdasarkan usia dalam 3 tahun terakhir:

In 2019, Indonesia Power's employee composition by age was dominated by those of the productive age groups, with 19-25 age group taking up a portion of 25.69% and 26-30 age group of 23.86%. The following shows the details of employee composition by age for the last three years:

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2017-2019
Employee Composition by Age in 2017-2019

Usia (Tahun) Age (year old)	Tahun Year			Perubahan 2018 ke 2019 Change from 2018 to 2019
	2017	2018	2019	
19-25	1.056	961	1.110	149
26-30	976	1.211	1.031	-180
31-35	630	637	722	85
36-40	177	265	335	70
41-45	385	288	191	-97
46-50	472	525	552	0
51-54	351	278	270	-8
>55	162	129	109	-20
Jumlah Pegawai Aktif Number of Active Employees	**4.209**	**4.294**	**4.320**	**26**

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development

Kesempatan yang Sama Kepada Seluruh Pegawai
Equal Opportunity for All Employees

Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai menjadi komitmen Indonesia Power untuk dijaga kesinambunganya dan terus ditingkatkan. Kebijakan kesempatan yang sama tersebut diatur dalam PKB Pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan dan Surat Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai. Kebijakan atas pengembangan kompetensi pegawai disusun berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, identitas *gender* dan sebagainya. Ini merupakan salah satu komitmen Indonesia Power untuk menghargai hak asasi manusia yang berlaku universal. Selain itu, Indonesia Power terus berupaya untuk memperkuat strategi sistem pengelolaan SDM, merekrut *talent* terbaik melalui serangkaian program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif.

Indonesia Power is committed to providing equal opportunity for all employees to obtain competency development. This commitment is always maintained and improved for sustainability. This is stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) Article 22 on Education and Training and Decree of the Board of Directors No. 50.K/010/IP/2011 on Employee Learning System. The policy on employee competency development was prepared according to professional considerations and evaluation, regardless of race, belief, skin color, religion, gender, country of origin, descendant, age, marital status, gender identity, and so forth. This is among Indonesia Power's commitments to respect the universally-acknowledged human rights. Indonesia Power also strives to continuously strengthen the strategy for HR management system, recruiting the best talents through a set of comprehensive training and development programs.

IP Academy
IP Academy

Sejak diluncurkan pada tahun 2018, IP Academy menjadi *Centre of Excellence* sekaligus tonggak penting dalam program pembelajaran dalam memecahkan berbagai persoalan yang terjadi terkait kinerja. IP Academy menjadi bagian penting dalam mewujudkan Kompetensi Inti Perusahaan sebagai **Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit** serta **Pengembangan Pembangkit**, dengan tahapan sebagai berikut:

Since its launch in 2018, IP Academy becomes the Center of Excellence as well as an important milestone in the learning program in order to solve performance-related issues. IP Academy is the key to realizing Corporate Core Competency as the **Power Plant Operations and Maintenance** as well as **Power Plant Development**, in the following stages:



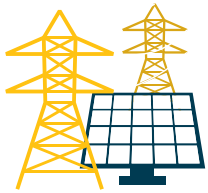
Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Tahun 2019, IP Academy berada pada Tahapan *Corporate Performance Alignment*, yaitu:

In 2019, IP Academy was in the Corporate Performance Alignment Stage, i.e.:

Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis dari *business issue* dan *business concern* Perusahaan sehingga selaras dalam menunjang pencapaian Kinerja Perusahaan.

The learning provided adjusted to the Company's business issues and concerns, in order to support the achievement of the Company Performance.



Adapun realiasi pembelajaran di IP Academy untuk tahun 2019 menitikberatkan pada aspek *business issue*, *business concern* dan permasalahan kinerja korporat dengan isu, jumlah pelatihan dan peserta sebagai berikut:

The actual learning at IP Academy in 2019 put emphasis on the aspects of business issues, business concerns, and corporate performance problems, with the issues, number of trainings, and participants as detailed below:

School	Penjelasan Description	Realisasi Pelatihan 2019 Actual Training in 2019	Realisasi Jumlah Peserta 2019 Actual Number of Participants in 2019
Power Plant Operation Excellence School (POE School)	Pusat pembelajaran bidang operasi pembangkit A learning center for power plant operations	19	271
Power Plant Maintenance Excellence School (PME School)	Pusat pembelajaran bidang pemeliharaan peralatan sistem mekanik pembangkit, instalasi Listrik Pembangkit. A learning center for power plant equipment and installation maintenance	41	591
Health Safety, Environment School (HSE School)	Pusat pembelajaran bidang *Health, Safety & Environment* A learning center for health, safety, and environmental aspects	41	1.019
Power Plant Engineering Excellence School (PEE School)	Pusat pembelajaran di bidang enjineering pembangkit A learning center for power plant engineering	29	839
Business Development Excellence School (BDE School)	Pusat pembelajaran di bidang Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Korporat. A learning center for corporate business planning and development	9	189
Business Enabler School (BEN School)	Pusat pembelajaran terkait dengan pemenuhan kebutuhan kompetensi Penunjang Bisnis di Indonesia Power A learning center for meeting the Business Support competency requirements at Indonesia Power	53	1.283

School	Penjelasan Description	Realisasi Pelatihan 2019 Actual Training in 2019	Realisasi Jumlah Peserta 2019 Actual Number of Participants in 2019
Corporate Strategic Initiative School (CSI School)	Pusat pembelajaran dalam pengembangan kompetensi pegawai untuk seluruh proses bisnis yang bersifat korporat. A learning center for developing employee competency for all corporate business processes	36	1.254

Setelah 3 (tiga) ***Center of Excellence*** dibangun dan mulai dioperasikan, Indonesia Power juga terus mengembangkan keberadaan *Center of Excellence* di berbagai Unit lainnya antara lain:

Following the establishment and operation of three (3) **Centers of Excellence**, Indonesia Power continues to develop more Centers of Excellence in other Units, including:

		Penjelasan Description	Realisasi Pelaksanaan Program 2019 Realisasi Pelaksanaan Program 2019
Pembangunan *Center of Excellence* Establishment of Center of Excellence	Fire & Safety Academy	Pusat pelatihan, *asessment* dan konsultasi bidang K3, PMK dan Low Rank Coal bertempat di Pandean Lamper Semarang A training center and assessment and consultancy center for HSE, Firefighting, and Low Rank Coal located in Pandean Lamper, Semarang	100%
	Maintenance Centre	Pusat pelatihan, *asessment* dan konsultasi bidang pemeliharaan pembangkit bertempat di Semarang A training center and assessment and consultancy center for power plant maintenance located in Semarang	100%
	Pemaron Centre of Excellence	Pusat pelatihan enjiniring bertempat di Pemaron Bali An engineering training center located in Pemaron, Bali	80%
	Kamojang Centre of Excellence	Pusat pelatihan di bidang Geothermal guna meningkatkan daya saing dan memajukan pengembangan panas bumi sebagai energi terbarukan A geothermal training center aiming to enhance competitiveness and promote geothermal development as renewable energy	0% (tahun 2019 berfokus pada pembangunan infrastruktur penunjang berupa renovasi ruangan) 0% (in 2019, the focus was put on the development of supporting infrastructure, i.e. Room renovations)
Pembangunan *Center of Excellence* Establishment of Center of Excellence	Lontar Centre of Excellence	Pelatihan dan percontohan dalam implementasi di bidang K3 di Perusahaan. Training and modeling of HSE implementation in the Company	0% (tahun 2019 berfokus pada pembangunan infrastruktur dan pengayaan materi ajar) 0% (in 2019, the focus was put on the development of infrastructure and enrichment of learning materials)
	Labuan Learning Unit, Pangkalan Susu Learning Unit, Adipala Learning Unit	Pusat pembelajaran di bidang operasi PLTU dengan dukungan simulator PLTU Learning centers for SPP operations, supported by SPP simulators	100%

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

		Penjelasan Description	Realisasi Pelaksanaan Program 2019 Realisasi Pelaksanaan Program 2019
Rencana program Pembangunan *Center of Excellence* ke depan Future Center of Excellence Development Program		Optimalisasi COE yang sudah ada dan memperbaiki COE yang belum diresmikan Optimizing existing Centers of Excellence and improving non-official Centers of Excellence	

Untuk tahun 2019, perkembangan rencana pembangunan *Geothermal Centre of Excellence* (COE) yang telah terealisasi adalah tahapan pengembangan infrastruktur berupa ruang kelas sebanyak 2 lokal dengan kapasitas masing-masing 20 peserta dengan kelengkapan sesuai dengan kebutuhan Pembelajaran yang terdiri dari *whiteboard, screen, projector*, meja dan kursi untuk peserta dan instruktur.

For 2019, the Geothermal Center of Excellence (COE) development plan has saw some progress for infrastructure development, i.e. two classrooms have been prepared. Each classroom accommodates 20 participants, complete with learning facilities such as whiteboard, screen, projector, and chair and desk sets for the participants and instructor.

Selain itu, di tahun 2019 dari 23 Unit kerja Indonesia Power, 22 Unit kerja (HSE) mampu meraih penghargaan *Zero Accident* yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Hal ini menjadi bukti bahwa kesadaran Pegawai akan keselamatan kerja semakin meningkat dan salah satu cara meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi pegawai dan sertifikasi di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In 2019, 22 out of 23 HSE work units at Indonesia Power received Zero Accident award through the Decree of the Board of Directors. This proves an improvement in the awareness of occupational safety on the part of the employees. Employee competency development and Health, Safety, and Environment (HSE) certifications are among the means of increasing HSE awareness.

Digital Learning IP Academy Senayan
Digital Learning IP Academy Senayan

Metode pengembangan kompetensi pegawai Indonesia Power saat ini telah berbasis Corporate University dengan hadirnya IP Academy yang di*launching* pada 16 Desember 2019. IP Academy merupakan implementasi dari *digital learning* yang dilakukan melalui *virtual classroom, virtual reality, gamification, micro Learning*, dan REOC simulator. Melalui IP Academy, Indonesia Power berupaya memberikan ide perbaikan dan inovasi dalam setiap langkah mencapai *Human Capital Excellence* berbasis digital dalam rangka menjawab tantangan industri 4.0, dengan mengedepankan konsep *Corporate University* yaitu *Learning Value Chain* (LVC).

With the launching of IP Academy on December 16, 2019, Indonesia Power's employee competency development is currently sought by Corporate University-based method. IP Academy is the implementation of digital learning through the media of virtual classroom, virtual reality, gamification, microlearning, and REOC simulator. Using IP Academy, Indonesia Power aims to encourage constructive ideas and innovations in every step towards digital-based Human Capital Excellence in order to answer the industry 4.0 challenges, putting forward the Corporate University concept of Learning Value Chain (LVC).

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk memastikan pegawai mampu melakukan pekerjaannya, yaitu untuk memenuhi kompetensi bidang sesuai Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang diembannya sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Jenis diklat yang diselenggarakan terdiri dari:

1. Diklat Seleksi Pegawai Baru
   Untuk membina, memantau, mengevaluasi, dan menyeleksi tenaga kerja potensial yang mampu memenuhi persyaratan kompetensi minimum sebagai pegawai.
2. Diklat Pembidangan
   Untuk pembinaan Kompetensi Inti, Kompetensi Peran, dan Kompetensi Bidang sesuai tuntutan jabatan pegawai.
3. Diklat Penjenjangan
   Untuk pembinaan Kompetensi Inti, Kompetensi Peran, dan Kompetensi Bidang sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai.
4. Diklat Penunjang
   Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja melalui pengkayaan dan/atau penyegaran kompetensi pegawai.
5. Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti
   Untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi pegawai dalam menghadapi masa purna bakti.

Education and Training programs are held to ensure that the employees are capable of carrying out their works, i.e. to meet the area competency according to the Positional Competency Requirements they have, thus creating a conducive work environment. The education and training programs provided comprise:

1. Education and Training for New Employee Selection
   To guide, monitor, evaluate, and select potential candidates who are capable of meeting the minimum competency requirements as employees.
2. Education and Training for Job Description
   To enhance Core Competency, Role Competency, and Area Competency according to the employee's positional requirements.
3. Education and Training for Job Grading
   To enhance Core Competency, Role Competency, and Area Competency according to the career path projected for the employees.
4. Supporting Education and Training
   To boost the efficiency and effectiveness of work process through enrichment and/or refreshment of employee competency.
5. Post-Employment Preparation Education and Training
   To guide and prepare the employees in facing post-employment period.

Berikut ini disampaikan realisasi pelatihan di tahun 2019:

The followings are the actual account of the trainings in 2019:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai
Average Training Hours by Employee Category

Jenis Pelatihan Type of Training	Durasi (Jam) Duration (hour)			Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training Hours (duration/person)		
	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total
Seleksi Pegawai Baru New Employee Selection	0	269.080	269.080	0	155	155	0	1.736	1.736
Program Pendidikan Formal Formal Education Program	1.024	10.752	11.776	4	42	46	256	256	256
Diklat Penjenjangan Education and Training for Job Grading	43.520	92.480	136.000	136	289	425	320	320	320

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Jenis Pelatihan Type of Training	Durasi (Jam) Duration (hour)			Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training Hours (duration/person)		
	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total
Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit *) Power Plant Operations and Maintenance Competency Acceleration Program *)	0	393.228	393.228	0	993	993	0	396	396
IP Academy	45.760	351.280	397.040	286	3.601	3.887	160	98	102
Center of Excellence	7.744	39.800	47.544	170	951	1.121	46	42	42
Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti Post-Employment Preparation Education and Training	104	1.824	1.928	2	23	25	52	79	77
Jumlah Total	**98.152**	**1.158.444**	**1.256.596**	**598**	**6.054**	**6.652**	**164**	**191**	**189**

*) Penjelasan terkait Program Akselerasi Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit akan dijelaskan pada bagian Akselerasi Percepatan Kompetensi Operasi Pemeliharaan
The Power Plant Operations and Maintenance Competency Acceleration Program will be later explained in details in the section of Operations and Maintenance Competency Acceleration.

Pada tahun 2019, Indonesia Power telah melaksanakan program diklat kepada 6.652 pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 1.256.965 jam sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 189 jam per pegawai. Dalam rangka meningkatkan efektivas pelatihan, Perusahaan secara berkala melaksanakan assessment *Human Capital Readiness* (HCR) dengan hasil indeks sebesar 4,45 dari skala maksimum 5 yang terdiri dari *assessment* proses atau yang disebut *Maturity Level Index* (MLI) yang menunjukkan tingkat kematangan proses pembelajaran dengan skor capaian skor 4,0 dan *assessment* hasil atau disebut *Key Performance Indicator* (KPI) untuk menilai realisasi dibandingkan rencana pembelajaran dengan capaian skor 5,0.

In 2019, Indonesia Power had provided education and training programs to 6,652 employees, at a total of 1,256,965 training hours, making the average of 189 training hours/employee. To enhance training effectiveness, the Company performs periodical Human Capital Readiness (HCR) assessment, resulting in 4.45 out of the maximum score of 5. The assessment comprised Maturity Level Index (MLI), a learning process assessment which resulted in the score of 4.0, and Key performance Indicator (KPI) assessment that compares between learning plan and realization which resulted in the score of 5.0.

Akselerasi Percepatan Kompetensi Operasi Pemeliharaan
Operations and Maintenance Competency Acceleration

Sejalan dengan Program 35.000 MW yang dicanangkan Pemerintah, Indonesia Power sebagai salah satu pemain dalam industri keternagalistrikan turut mempersiapkan tenaga ahli yang mampu mengoperasikan dan memelihara pembangkit-pembangkit baru, yaitu melalui penguatan kompetensi yang

To keep up with the Government's 35,000 MW Program, Indonesia Power as an actor in the electricity industry participates in the preparation of experts who are capable of operating and maintaining new power plants, through competency strengthening sought by the Power Plant Operations and

dilakukan dengan program akselerasi kompetensi di bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit. Program ini telah di mulai sejak tahun 2016 dan di-*launching* pada tanggal 18 Januari 2017. Program akselerasi ini diyakini menjadi cara terbaik untuk membekali segenap pegawai Indonesia Power dengan kompetensi di bidang pembangkitan dalam waktu 2-3 tahun, dari waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi pembangkitan tersebut sekitar 5-6 tahun.

Adapun metode pembelajarannya yaitu *In Class Training* sebesar 30% dan *On The Job Training* sebesar 70%. Sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang operasi dilaksanakan dengan 10 prinsip pembelajaran dan sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang pemeliharaan dilaksanakan dengan 8 prinsip pembelajaran yang dijabarkan dalam bagan berikut ini:

Maintenance Competency Acceleration Program. The program was initiated in 2016 and was launched on January 18, 2017. The acceleration program is believed to be the best way to prepare all Indonesia Power employees with the necessary competencies in power generation field within a span of 2-3 years, instead of the normal duration of 5-6 years to master such competencies.

The program incorporates 30% in-class trainings and 70% on-the-job trainings. The learning system of the Operations competency acceleration is applied using 10 learning principles, whereas the Maintenance competency acceleration is applied using 8 learning principles as shown in the table below:

Sistem Pembelajaran Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Maintenance Competency Acceleration Learning System



Prinsip Pembelajaran	Learning Principles
• Menerapkan prosedur	• Implementing procedure
• Memperkenalkan fungsi kerja peralatan	• Introducing equipment work function
• Memeriksa fungsi	• Assessing function
• Mempersiapkan peralatan dan material (*consumable and spare part*)	• Preparing equipment and material (consumable and spare part)
• Memperbaiki fungsi, kondisi dan untuk kerja peralatan	• Improving function, condition and equipment performance
• Menganalisa, menanggulangi masalah dan memberikan usulan *improvement*	• Analyzing, problem solving and suggesting improvement ideas
• Melakukan pengujian	• Conducting testing
• Membuat laporan	• Reporting

Program akselerasi bidang operasi maupun bidang pemeliharaaan terbagi menjadi 3 level, yang terdiri dari 132 modul pembelajaran, dengan fasilitas 4 simulator PLTU (3 simulator *subcritical boiler* dan 1 simulator *supercritical boiler*) yang tersebar di 4 lokasi yang berbeda.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Indonesia Power telah memiliki 622 orang instruktur yang terdaftar sebagai Instruktur Perusahaan, yang meliputi 445 orang dengan kompetensi di bidang operasi dan 117 orang dengan kompetensi di bidang pemeliharaan.

The acceleration programs in either operations or maintenance area are divided into three (3) levels, containing 132 learning modules and four (4) SPP simulators (3 sub-critical boiler simulators and 1 supercritical boiler simulator) located in different sites.

Until the end of 2019, Indonesia Power has had 622 registered Company Instructors, consisting of 445 personnel with Operations competency and 117 personnel with Maintenance competency.

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Akselerasi Kompetensi
Competency Acceleration

Jenis Pengembangan Type of Development	2019				2018			
	Bidang Operasi Operations		Bidang Pemeliharaan Maintenance		Bidang Operasi Operations		Bidang Pemeliharaan Maintenance	
	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Total Trainings
Program Akselerasi Percepatan Kompetensi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operations and Maintenance Competency Acceleration Program	402	35	591	38	583	37	515	47

Pendidikan Formal
Formal Education

Untuk membangun organisasi yang lebih profesional, Indonesia Power juga memfasilitasi pegawai untuk mendapatkan kualifikasi profesional melalui jalur pendidikan formal, misalnya di bidang teknik dan sumber daya manusia. Untuk tahun 2019, Indonesia Power melanjutkan diadakannya pemberian beasiswa kepada pegawai di tahun sebelumnya, baik di Perguruan Tinggi Negeri seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November, Universitas Gajah Mada maupun perguruan tinggi di luar negeri seperti Universiti Teknologi Malaysia. Adapun pemberian beasiswa terbaru di tahun ini bidang Teknik di (ITB, ITS), bidang SDM di UGM dan Bidang Manajemen Proyek di Aberdeen University, UK. Jumlah keseluruhan ada 46 orang dari Indonesia Power dan PLN.

To establish a more professional organization, Indonesia Power also facilitates its employees in obtaining professional qualifications through formal education, e.g. in engineering and human resource sectors. In 2019, similar to the previous years, Indonesia Power had continued providing scholarships for its employees, to pursue education in state universities such as the University of Indonesia, Bandung Institute of Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Gadjah Mada University, and foreign universities such as Universiti Teknologi Malaysia. The latest scholarships were given in Engineering (Bandung Institute of Technology and Sepuluh Nopember Institute of Technology), Human Resources (Gadjah Mada University), and Project Management (Aberdeen University, UK) fields. A total of 46 scholarship recipients were originated from Indonesia Power and PLN.

School	Tingkat pendidikan (S1/S2) Education Level (Bachelor's/Master's Degree)	Universitas University	Jurusan Major	Jumlah peserta Number of Participants
Program Pendidikan Education Program	S2 Master's Degree	Aberdeen University	*Manajemen Project*	1
	S2 Master's Degree	Institut Teknologi Bandung	Teknik Mesin Mechanical Engineering	1
	S2 Master's Degree	Institut Teknologi Bandung	*Smart Grid*	3
	S2 Master's Degree	Institut Teknologi Bandung	*Geothermal*	1
	S2 Master's Degree	Universitas Indonesia	Manajemen Gas Gas Management	1

School	Tingkat pendidikan (S1/S2) Education Level (Bachelor's/Master's Degree)	Universitas University	Jurusan Major	Jumlah peserta Number of Participants
Program Pendidikan Education Program	S2 Master's Degree	Universitas Indonesia	Sistem energi Energy System	1
	S2 Master's Degree	Universitas Gajah Mada	Ilmu Hukum Legal Science	3
	S2 Master's Degree	Universitas Gajah Mada	Profesi Psikologi Professional Psychology	2
	S2 Master's Degree	Institut Teknologi Surabaya	Manajemen energi Energy Management	33

Sertifikasi
Certifications

Indonesia Power memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan melalui program sertifikasi yang bekerjasama dengan lembaga sertifikasi. Jenis sertifikasi yang dilakukan selama tahun 2019 adalah:

In collaboration with certification bodies, Indonesia Power holds certification programs in order to ensure the availability of skilled manpower in electricity sector. The certifications sought throughout 2019 include:

	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Total
1.	**Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan meliputi Sertifikasi Baru dan Sertifikasi Perpanjangan Bidang Operasi dan Pemeliharaan** Electrical Engineering Competency Certification, covering New and Renewed Operations and Maintenance Certifications	731
2.	**Sertifikasi K3 & Lingkungan** HSE Certification	
2.1.	Pelatihan *Life Cycle Assessment Proper* Proper Assessment Life Cycle Training	45
2.2.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Pengelolaan Sampah/Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste Management Training and Certification	35
2.3.	Pelatihan & Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic and Hazardous Waste Management Training and Certification	27
2.4.	Pelatihan & Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Training and Certification	39
2.5.	Pelatihan & Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Training and Certification	35
2.6.	Pelatihan & Sertifikasi Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Kelas A Fire Prevention and Management Training and Certification Class A	12
2.7.	Pelatihan & Sertifikasi Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Kelas B Fire Prevention and Management Training and Certification Class B	20
2.8.	Pelatihan & Sertifikasi Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Kelas C Fire Prevention and Management Training and Certification Class C	40
2.9.	Pelatihan & Sertifikasi Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Kelas D Fire Prevention and Management Training and Certification Class D	142
2.10.	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum General HSE Expert Training and Certification	25
2.11.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Training and Certification	42
3.	**Sertifikasi Keahlian** Expertise Certification	
3.1.	*Boiler Inspector Level 1*	24
3.2.	*Integrated Solar Photovoltaic (PV) System Designer*	5
3.3.	*IPSCM (International Purchasing and Supply Chain Management)*	9

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Total
3.4. *ISO Vibration & Certification Category I*	7
3.5. Sertifkasi Juru Ikat (*Rigger*) Rigger Certification	5
3.6. *Training* dan Sertifikasi *Welding Inspector* Welding Inspector Training and Certification	16
3.7. *ISO Vibration & Certification Category II*	3
3.8. *Training* dan Sertifikasi *Machinery Lubricant Analysis Level 1* Machinery Lubricant Analysis Training and Certification Level 1	5
3.9. *Certified Learning Technologist*	8
3.10. *Certified Supply Chain Analyst (CSCA)*	3
3.11. *Certified HR Manager*	12
3.12. *Certified Trafo & Generator Diagnose*	4
3.13. Setifikasi *Welding Engineer* Welding Engineer Certification	16

Posisi per 31 Desember 2019, jumlah pegawai yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan sebanyak 2.009 dari jumlah pegawai O&M sebanyak 2.393 atau 84% dari total pegawai O&M.

Dari pelaksanaan sertifikasi di atas, Sertifikasi Kompentensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan diwajibkan Perusahaan untuk setiap pegawai Operasi dan Pemeliharaan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2016 pasal 25 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan bahwa setiap tenaga teknik ketenagalistrikan yang bekerja pada usaha ketenagalistrikan wajib memiliki Sertifikat Kompetensi. Untuk pelaksanaan sertifikasi lainnya bersifat *non mandatory*. Pelaksanaan program Sertifikasi Kompetensi di tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2019, 2,009 out of 2,393 O&M employees have received the electrical engineering personnel competency certifications. This makes up 84% of the total number of O&M employees.

From the above programs, the Electrical Engineering Personnel Competency Certification is mandatory for all Operations and Maintenance employees, as stipulated by the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10 of 206 Article 25 on Procedures for Electricity Accreditation and Certification, which requires electrical engineering personnel working in electricity industry to hold Competency Certificate. Other certifications, on the other hand, are non-mandatory. The Competency Certification programs held in 2018 and 2019 are shown in the following table:

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2018-2019
Table of Electrical Engineering Personnel Competency Certification Programs in 2018-2019

Program Sertifikasi Kompetensi Competency Certification Program	Ukuran Size	2018			2019		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Sertifikasi Baru New Certificate	Jumlah Pegawai Number of Employees	1.094	1.150	105%	725	725	100%
	Jumlah Unit Kompetensi Total Competency Unit	1.094	1.150	105%	725	725	100%
Sertifikasi Perpanjangan Sertifikasi Perpanjangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	80	52	65%	6	6	100%
	Jumlah Unit Kompetensi Total Competency Unit	80	52	65%	6	6	100%

Sampai dengan akhir tahun 2019, realisasi pegawai yang telah melakukan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan sebanyak 84% dari total pegawai O&M. Trend sertifikasi pegawai teknik operasi dan pemeliharaan unit sebagai berikut:

Until the end of 2019, 84% of the total O&M employees have received the Electrical Engineering Personnel Competency Certification. The following table shows the trend of certification in O&M technical employees:

	2019	2018
Prosentase pegawai O&M tersertifikasi Percentage of certified O&M employees	84%	72%

Community of Expertise
Community of Expertise

Sejak tahun 2018, Indonesia Power telah menginisiasi untuk membangun sebuah komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan yang disebut dengan *Community of Expertise* (ComEt).

In 2018, Indonesia Power initiated the establishment of an internal Community of Expertise (ComEt) in the field of power generation.

Indonesia Power meyakini bahwa dengan transformasi *Human Resources* menjadi *Human Capital* yang berfokus pada *Community of Expertise* (ComEt) akan mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi kelistrikan yang sangat cepat di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*), yang bisa menjadi suatu ancaman namun juga bisa menjadi sebuah peluang.

The Company believes that the transformation from Human Resources to Human Capital which focuses on the Community of Expertise (ComEt) will be able to answer the rapid challenges in electricity technology development in the era of Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA), which may pose a threat as well as bring an opportunity.

ComEt IP menjadi modal utama Indonesia Power dalam meraih "*Second Curve*" Perusahaan, sebagai penyokong bahkan mungkin akan menjadi *new backbone* Perusahaan di masa mendatang. Saat ini *backbone* Indonesia Power sebagai pengelola dan operator aset pembangkit milik PLN maupun milik sendiri. Dalam penyusunan dan perumusan standardisasi keahlian pembangkitan tersebut, Indonesia Power menggunakan referensi diantaranya Skema Sertifikasi Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) mengacu pada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri ESDM No. 46 Tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan serta berbagai direktori dan *benchmarking* dengan entitas lainnya yang sudah menerapkan standar SKKNI.

ComEt is Indonesia Power's primary capital in achieving the "Second Curve", which supports, even becomes the new backbone for the Company in the future. Acting as the manager and operator of PLN-owned and existing power plants is currently being the Company's backbone. In the preparation and formulation of the standards of expertise for power generation, Indonesia Power refers among others to the Indonesia's National Work Competency Standard (SKKNI) Scheme that also refers to the Presidential Regulation No. 8 of 2012, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 46 of 2017 on Electrical Engineering Personnel, and various directories and benchmarking with other entities that have applied the SKKNI.

Saat ini Indonesia Power telah memiliki 281 orang Spesialis/Ahli di berbagai level yang terdiri dari: Spesialis/Ahli level 4 = 135 orang, Spesialis/Ahli level 5 = 108 orang, Spesialis/Ahli level 6 = 18 orang, Spesialis/Ahli level 7 = 19 orang dan Spesialis/Ahli level 8 = 1 orang.

Indonesia Power currently has 281 Specialists at various levels, consisting of: Specialist level 4 = 135 personnel, Specialist level 5 = 108 personnel, Specialist level 6 = 18 personnel, Specialist level 7 = 19 personnel, and Specialist level 8 = 1 personnel.

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

Community of Expertise
Community of Expertise

	2018	2019*
Sertifikasi *Expertise* Certified Expertise	224	17
Spesialis/Ahli level 4 Specialist level 4	122	8
Spesialis/Ahli level 5 Specialist level 5	90	9
Spesialis/Ahli level 6 Specialist level 6	11	-
Spesialis/Ahli level 7 Specialist level 7	1	-
Spesialis/Ahli level 8 Specialist level 4	-	-

*) Sertifikasi *ekspertise* (COMET 1.0 – sertifikasi internal Indonesia Power) di-*pending* sementara waktu menunggu keputusan Direksi tentang COMET 2.0 (Terjadi perubahan kebijakan transisi ke COMET 2.0 yang tahapannya lebih panjang dengan dasar pengakuan tidak hanya dari internal Perusahaan)
The Expertise certification (COMET 1.0 – Indonesia Power internal certification) is currently pending until the Decree of the Board of Directors on COMET 2.0 is made available. (There was a change in the policy for COMET 2.0 transition that required longer period of time, in which the bases of acknowledgment were required not only from within the Company, but also from external parties.)

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs

Selama tahun 2019, Indonesia Power telah menyediakan anggaran pengembangan kompetensi pegawai untuk membiayai penyelenggaraan pelatihan, pelaksanaan sertifikasi serta pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan *hard* dan *soft competency* termasuk pelatihan pengembangan *leadership*.

Pada tahun 2019, realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai sebesar Rp79,10 miliar mengalami penurunan sebesar 10,65% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp88,53 miliar, yang disebabkan mulai aktifnya penggunaan fasilitas di *Centre of Excellence* sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan dan pelatihan Perusahaan.

In 2019, the employee competency development budget was prepared for financing the trainings, certification programs, and competency development programs, including leadership development trainings, to help improving hard and soft competencies.

The actual spending of the employee competency development in 2019 was Rp79.10 billion, which was a decline by 10.65% as compared to the spending in 2018 at Rp88.53 billion, due to the commencement of the Centers of Excellence to provide education and training activities in the Company.

Tabel Anggaran Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017-2019
Table of Education and Training Spending in 2017-2019

School	Tahun (Rp miliar) Year (Rp billion)		
	2017	2018	2019
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	134,93	78,52	70,02
Biaya Sertifikasi Pegawai Employee Certification Cost	5,41	10,01	8,90
Jumlah Realisasi Anggaran **Total Budget Realization**	**140,34**	**88,53**	**79,10**

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Unit Audit

Adapun informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal selama periode tahun 2019 dilakukan sebagai berikut:

The information on the education and training provided for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in 2019 can be found in the following details:

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Capability Improvement Program for the Board of Commissioners

	Bentuk Program Name of Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Training Awareness Penerapan Implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan Training Awareness Penerapan Implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Indonesia Power	21 Feb 2019 February 21, 2019
	IP *Induction* 2019 :*Asset Management*	Indonesia Power	13-14 Maret 2019 March 13-14, 2019
	IP *induction* 2019 *Digitalization & Distributed Generation* Seminar	Indonesia Power	27-28 Maret 2019 March 27-28, 2019
	Sharing Knowledge Audit Internal tentang Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan Indonesia Power Internal Audit Knowledge Sharing on the Understanding on Coal Management Strategy in PLN Group and Indonesia Power	Indonesia Power	4 April 2019 April 4, 2019
	IP *Induction* 2019 "*Macro Economy & Energy Policy*"	Indonesia Power	25 April 2019 April 25, 2019
	Birit Wartsila Factory and Office	Wartsila Global Logistics Service, Belanda	14-20 Juli 2019 July 14-20, 2019
	Global Customer Summit (GCG)	Crotonvile, New York	25-29 Agustus 2019 August 25-29, 2019

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Unit Audit

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Capability Improvement Program for the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Nama Diklat Name of Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
M. Ahsin Sidqi	GE *GLOBAL CUSTOMER SUMMIT* 2019	GE Crotonville, New York	25 -29 Agustus 2019 August 25-29, 2019
M. Hanafi Nur Rifai	*Workshop* Implementasi Kebijakan *Anti Fraud* Workshop on Anti-Fraud Policy Implementation	Indonesia Power	Jakarta, 27-29 November 2019 Jakarta, November 27-29, 2019
R. Bambang Anggono	*Workshop Indenture Global Bond* Indenture Global Bond Workshop	Indonesia Power, Pemateri "Linklaters Singapore" Indonesia Power, Speaker from Linklaters Singapore	11 April 2019 April 11, 2019
Susy Liestiowaty	*The 16th Batch of In-Depth Directorship Program*	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)	21 Agustus 2019 August 21, 2019
Adi Supriono	*Workshop Corporation, Merger, & Acquisition and Managing Subsidiaries - Batch 5*	PT PLN (Persero)	16 September 2019 September 16, 2019
Okto Rinaldi S.	Undangan Peserta Kuliah Umum oleh Wakil Menteri ESDM, Pelatihan dan Coaching Wakil Menteri ESDM Invitation to participate at Public Lecture by Deputy Minister of Energy and Mineral Resources, Training and Coaching by Deputy Minister of Energy and Mineral Resources	Diklat PLN PLN Education and Training	Bandung, 02 Februari 2019 Bandung, February 2, 2019
	Undangan seminar, conference dan workshop tempat olah sampah setempat untuk listrik kerakyatan Invitation to seminar, conference, and workshop on local waste management site for community-based electricity	YPK PLN PT Sentra Teknologi Terapan	Bali, 08 Agustus 2019 Bali, August 8, 2019
	Invitation to be the Speaker at the "Indonesia Renewable Energy Market: Landscape and Opportunities"	British Embassy Jakarta	Singapura, 05 September 2019 Singapore, September 5, 2019
	Thermal Power Plant Fundamentals Course Understanding Enthalpy & Steam Water Cycle Combustion Tuning (BOSS)	IP - TEPSCO	22 April 2019 April 22, 2019
	Sertifikasi Kompetensi Kompetensi Praktisi Manajemen SDM HC Management Practitioner Competency Certification	GNIK	24 Agustus 2019 August 24, 2019
	Winning In The Digital Age - Dave Ulrich	GML	25 Oktober 2019 October 25, 2019

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development Program

Komite Audit Audit Committee	Nama Diklat Name of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
– Agus Hernawan – Anas Fadli Oesman	*Sharing Knowledge* Audit Internal tentang Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan Indonesia Power Internal Audit Knowledge Sharing on the Understanding on Coal Management Strategy in PLN Group and Indonesia Power	Indonesia Power	4 April 2019 April 4, 2019
– Anas Fadli Oesman – Daniel Elliawardhana – S. Obrien Krisma Wanto	ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: Anti-Bribery Management System	Indonesia Power dan Awesome Consulting Group Indonesia Power and Awesome Consulting Group	26 Maret 2019 March 26, 2019
– Anas Fadli Oesman – Abdi Mustakim	Seminar Nasional GCG PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) and Subsidiaries GCG National Seminar	Forum GCG Anak Perusahaan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Subsidiary GCG Forum	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019

Program Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Competency Development Program

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Nama Diklat Name of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
Giovany	Seminar Nasional GCG PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) and Subsidiaries GCG National Seminar	Forum GCG Anak Perusahaan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Subsidiary GCG Forum	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019
Sudirmanto	ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: Anti-Bribery Management System	Indonesia Power dan Awesome Consulting Group Indonesia Power and Awesome Consulting Group	26 Maret 2019 March 26, 2019

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Unit Audit

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi sebagai bagian dalam pelaksanaan tugasnya, baik yang dilakukan oleh internal maupun pihak eksternal, antara lain sebagai berikut:

The Corporate Secretary has attended a number of competency development trainings as a part of its duties, either those organized internally or externally, such as:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Nama Diklat Name of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
Igan Subawa Putra	MKEU Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran Basic Financial Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta Education and Training Implementation Unit (UPDL) Jakarta	29 -30 April April 29-30
	Manajemen Perubahan Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Change Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta Education and Training Implementation Unit (UPDL) Jakarta	26-27 April April 26-27
	Manajemen Stratejik Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Strategic Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta Education and Training Implementation Unit (UPDL) Jakarta	24-25 April April 24-25
	MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Basic Human Resource Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta Education and Training Implementation Unit (UPDL) Jakarta	22-23 April April 22-23

Program Peningkatan Kepala Departemen Audit Internal

Development Program for Head of Internal Audit Unit

Chief Audit Executive	Nama Diklat Name of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
Rachmanto Kusumonegoro	Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan Indonesia Power Understanding on Coal Management Strategy in PLN Group and Indonesia Power	Semarang PGU Semarang PGU	04 s.d 05 April 2019 April 4-5, 2019
	Workshop Implementasi Kebijakan Anti *Fraud* dan ProRBA Berbasis Aplikasi eRBAS Pada Indonesia Power Workshop on Anti-Fraud Policy Implementation and eRBAS-based ProRBA in Indonesia Power	PT PLN Unit Induk Pembangunan Jawa bagian Tengah II, Yogyakarta PT PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah II, Yogyakarta	27-29 November 2019 November 27-29, 2019

Program Peningkatan Kepala Satuan Manajemen Risiko
Development Program for Head of Risk Management Unit

Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management	Nama Diklat Name of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Waktu Location and Time
Tarwaji	Diklat Manajemen Keuangan Dasar Education and Training on Basic Financial Management	UPDL Suralaya	Suralaya, 12-14 Juli Suralaya, July 12-14
	Manajemen SDM dan Manajemen Stratejik Pra *Executive Education Program* EE-1 Human Resource Management and Pre-Executive Strategic Management Education Program EE-1	UPDL Jakarta	Jakarta, 03-04 Oktober Jakarta, October 03-04
	Diklat Manajemen Perubahan Education and Training on Change Management	UPDL Jakarta	Jakarta, 01-02 Oktober Jakarta, October 01-02



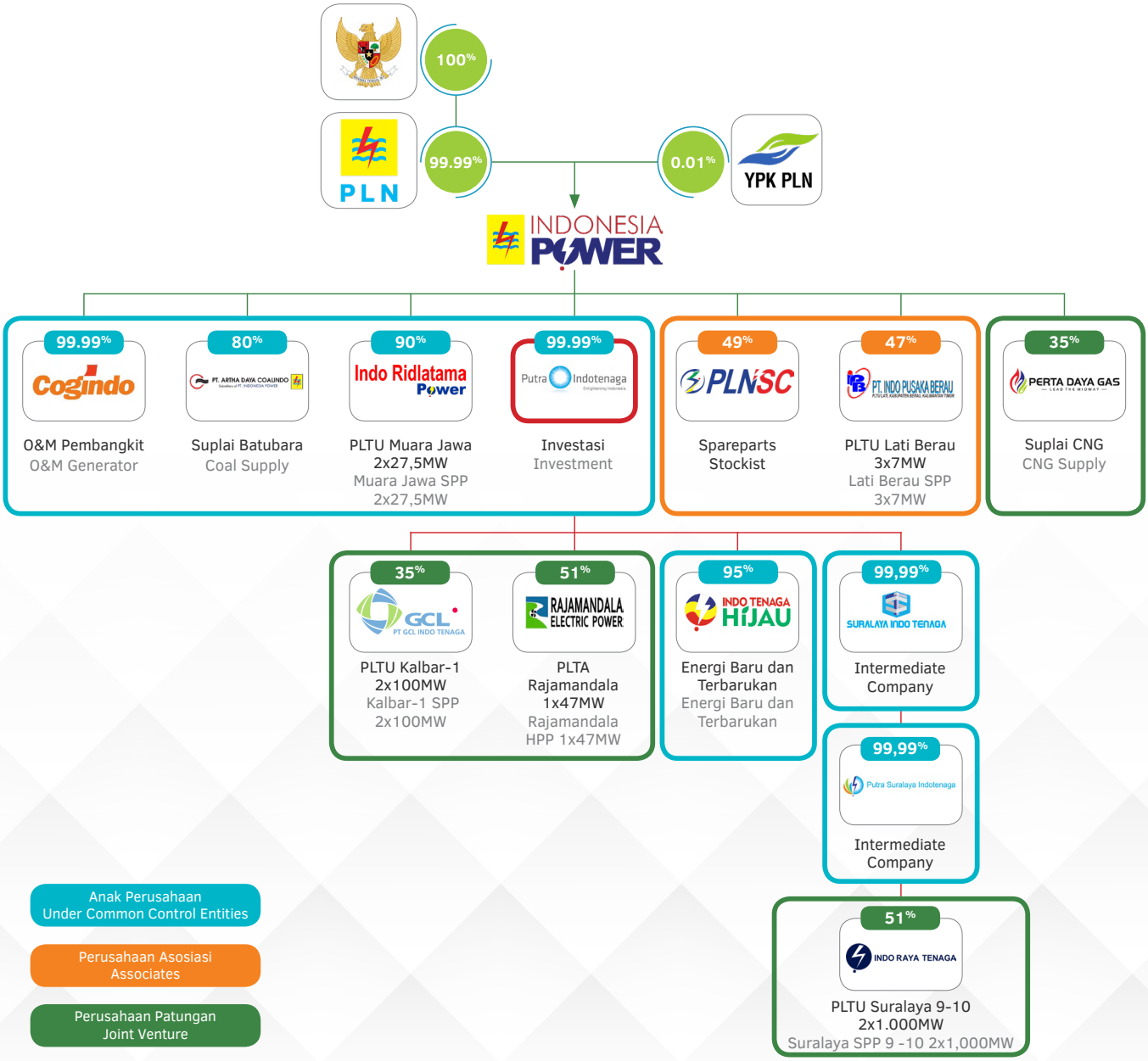
Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Untuk menjalankan portofolio usaha sesuai prinsip tata kelola perusahaan dan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Indonesia Power membentuk Divisi Pendanaan dan Investasi Penyertaan yang mewadahi mekanisme hubungan *parenting* terhadap Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan maupun Perusahaan Afiliasi.

To run business portfolio according to the corporate governance principles while observing the applicable laws and regulations, Indonesia Power established the Division of Funding and Participating Investment that accommodates the parenting relations with Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates.

Saat ini, Indonesia Power memiliki struktur grup Perusahaan yang terdiri dari 4 (empat) Anak Perusahaan, 1 (satu) Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 2 (dua) Perusahaan Asosiasi serta 6 (enam) *Special Purpose Company* (SPC) oleh Anak Perusahaan, sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

Indonesia Power group structure currently has four (4) Subsidiaries, one (1) Joint Venture, two (2) Associates, and six (6) Special Purpose Companies (SPC) of Subsidiaries, as shown in the structure below:



Anak Perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dikendalikan oleh Indonesia Power, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas Anak Perusahaan tersebut.

A **Subsidiary** is an entity controlled by Indonesia Power, in which Indonesia Power has the authority to regulate the financial and operational policies of the subsidiary to gain benefits from the activities of such subsidiary.

Perusahaan *Joint Venture* (Perusahaan Patungan) merupakan perusahaan bersama dimana para pihak mempunyai bagian partisipasi, dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Pada perusahaan ini, keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitasnya, dipersyaratkan secara konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A **Joint Venture** is an entity created by two or more parties with participating interests, which is regulated under the agreement of shared control over an activity. In this type of company, the strategic financial and operational decisions that influence its activities must be made by all controlling parties through consensus.

Perusahaan Asosiasi merupakan suatu perusahaan dimana Indonesia Power mempunyai pengaruh signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Sedangkan definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, tetapi tidak mengendalikan maupun mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An **Associate** is an entity under Indonesia Power's significant influence. It is neither a subsidiary nor a participating interest in a joint venture. "Significant influence" here is defined as the authority to participate in the financial and operational policy decision-making, without any control or joint control over such policy.

***Special Purpose Company* (SPC)** adalah suatu perusahaan yang dibentuk untuk melakukan aktivitas khusus dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini biasanya, dimiliki hampir sepenuhnya oleh badan hukum yang menjadi sponsornya.

A **Special Purpose Company** is an entity established to perform certain activities, with limited objective or focus. This type of company is commonly owned almost entirely by its sponsor legal entity.

Indonesia Power mengelompokan portofolio Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi sesuai dengan aktivitas, proses bisnis dan misi strategisnya agar semakin fokus dalam memberikan kinerja yang optimal. Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka mendorong Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi untuk berkontribusi pada keseluruhan rantai nilai bidang usaha ketenagalistrikan, sebagai upaya mendukung penciptaan nilai perusahaan bagi PT PLN (Persero) dan segenap pemangku kepentingan.

Indonesia Power groups its portfolio of Subsidiaries, Joint Ventures, and Affiliates according to their activities, business processes, and strategic visions, in order to gain better focus in delivering optimal performance. It aims to encourage the Subsidiaries, Joint Ventures, and Affiliates to contribute to the entire value chain in the electricity industry, as an effort to support the creation of corporate value for PT PLN (Persero) and the stakeholders.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Skema Sinergi dan Alignment Indonesia Power Group
Scheme of Indonesia Power Group Synergy and Alignment

Distribusi & Transportasi Energi
Energy Supply & Transport

Pembangkit Listrik
Power Plant

Up Stream

PT. ARTHA DAYA COALINDO
Subsidiary of PT. INDONESIA POWER

Perdagangan Batubara, Transportasi Batubara & Manajemen Pelabuhan
Coal Trading, Coal Transport & Port Management

Mid Stream

PT PERTADAYAGAS
PERTAMINAGAS INDONESIA POWER

Terminal LNG & CNG Plant
LNG Terminal & CNG Plant

Down Stream

- Batubara (Coal)
- Hydro (Hydro)
- Bahan Bakar (Fuel)
- Gas (Gas)
- Angin (Wind)
- Tenaga Surya (Solar)

Non IPP

- PLTA HPP 1.107 MW
- PLTP GPP 377 MW
- PLTU SPP 3.600 MW
- PLTDG DGPP 200 MW
- PLTD DPP 159 MW
- PLTG GTPP 659 MW
- PLTGU CCPP 2.676 MW

IPP

INDO TENAGA HIJAU
Pembangkit Listrik EBT
EBT Power Plant

Putra Indotenaga
Enlightening Indonesia.
Investasi & Penyertaan
Investment & Participating

IPP
PLTU SPP Lati Berau
3 x 7 MW

GCL PT GCL INDO TENAGA
PLTU SPP Rajamandala 47 MW

Indo Ridlatama Power
PLTU SPP Muara Jawa
2 x 27,5 MW

RAJAMANDALA ELECTRIC POWER
PLTU SPP Kalbar
2 x 100 MW

Cogindo
PLTD DPP Batakan
5 x 9 MW

INDO RAYA TENAGA
PLTU SPP Suralaya
9-10 2 x 1.000 MW

Operasi & Pemeliharaan
Operation & Maintenance

INDONESIA POWER Cogindo

- Operasi & Pemeliharaan Operation & Maintenance
- MRO Diesel & Gas Services

PLTP GPP 10 MW

PLTU SPP 4.565 MW

PLTGU CCPP 2.903 MW

Dukungan Teknis
Technical Support

INDONESIA POWER
MAINTENANCE SERVICE UNIT
Full Package MI & Remaining Life Assessment

Cogindo
Wartsila Stockist

PT. ARTHA DAYA COALINDO
Subsidiary of PT. INDONESIA POWER
Dredging

PLNSC
Supply Chain Management

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Indonesia Power telah mengkonsolidasikan laporan keuangan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, yang terdiri dari:

Until December 31, 2019, Indonesia Power has consolidated the financial statements from its Subsidiaries, those either owned directly or indirectly, comprising the followings:

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
Anak Perusahaan Subsidiaries						
1	PT Cogindo Daya Bersama	15 April 1998 April 15, 1998	Beroperasi In operation	Gedung COGINDO Jalan Pasar Minggu No.190 Jakarta 12950 Telp. : (62 - 21) 217 98989 Fax : (62 - 21) 217 89990 Email: cogindo@cogindo.co.id Website: http://www.cogindo.co.id/	99,9%	*Co-generation* energi ketenagalistrikan, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik, dengan kegiatan usaha: a. Penjualan tenaga listrik b. *Operation & Maintenance* (OM) *Services* c. *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) *Service* d. *Gas Diesel Engine Services* Co-generation, electricity power, power plant operations and maintenance, with the business activities: *a. Electricity sales* *b. Operations & Maintenance (O&M) Services* *c. Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Service* *d. Gas Diesel Engine Services*
2	PT Artha Daya Coalindo	21 Oktober 1997 October 21, 1997	Beroperasi In operation	Centennial Tower Lt. 19 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12950 Telp: (62-21) 520 3725, (62-21) 522 6447 Email: support@arthadaya-coalindo.co.id Website: http://www.arthaday-acoalindo.co.id/	80%	Perdagangan, penambangan, pengangkutan, bongkar muat, pemasaran dan keagenan batubara, dengan kegiatan usaha: a. Penjualan Batubara b. Jasa Transportasi Batubara c. *Port Management* d. O&M Kapal Keruk Coal trade, mining, transport, loading-unloading, marketing, and agency, with the following business activities: a. Coal Sales b. Coal Transport c. Port Management d. Dredger vessel O&M
3	PT Indo Ridlatama Power	28 September 2007 September 28, 2007	Beroperasi In operation	Komplek Ruko BBC No. B2 Jalan Buncit Raya No. 24 Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran Jakarta Selatan 12760 Telp: (62 21) 2503 1409 Email: - Website: http://www.indoridlatamapower.com Kantor Pembangkit Power Generation Office Jalan Moh. Hatta RT 023 Handil II Muara Jawa Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur	90%	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengusahaan PLTU Muara Jawa 2x27,5 MW di Muara Jawa Kalimantan Timur Power generation through management of SPP Muara Jawa 2x27.5 MW in Muara Jawa, East Kalimantan

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
4	PT Putra Indotenaga	20 Desember 2013 December 20, 2013	Beroperasi In operation	Centennial Tower Lt. 19 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12950 Telp: (62 21) 526 7666 Fax: (62 21) 525 2623 Email: info@putraindotenaga.co.id Website: http://www.putraindotenaga.co.id/	99,99%	*Participating interest*, yaitu sebagai Anak Perusahaan yang ditetapkan *unrestricted* terhadap *Indenture Covenant Global Bond*, untuk keperluan pendanaan proyek, dengan kegiatan usaha: a. Penyertaan pada PT Rajamandala Electric Power untuk pengembangan PLTA Rajamandala 47 MW b. Penyertaan pada PT GCL Indo Tenaga untuk pengembangan PLTU Kalbar-1 2x100 MW c. Penyertaan pada PT Suralaya Indo Tenaga sebagai *intermediate company* atas PT Indo Raya Tenaga dalam rangka pengembangan PLTU Suralaya 9-10 2 x1.000 MW d. Penyertaan pada PT Indo Tenaga Hijau untuk pengembangan EBT Participating interest, i.e. as a Subsidiary of Indonesia Power that is defined as unrestricted to Indenture Global Bond Covenant for project funding, with the following business activities: a. Equity participation in PT Rajamandala Electric Power for development of HPP Rajamandala 47 MW b. Equity participation in PT GCL Indo Tenaga for development of SPP West Kalimantan-1 2x100 MW c. Equity participation in PT Suralaya Indo Tenaga as intermediate company of PT Indo Raya Tenaga for development of SPP Suralaya 9-10 2x1,000 MW d. Equity participation in PT Indo Tenaga Hijau for NRE development

Adapun Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi yang dimiliki Indonesia Power sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the followings are the Joint Ventures and Associates owned by Indonesia power as of the end of 2019:

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
Perusahaan Patungan Joint Ventures						
1	PT Perta Daya Gas	26 April 2012 April 26, 2012	Beroperasi In operation	PT Perta Daya Gas, Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggo Warsito No.1 Semarang, Jawa tengah Telp.: (024) 86570237	35%	Tranportasi LNG melalui darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG, serta usaha lain terkait industri gas bumi Kegiatan usaha: CNG Plant PLTGU Tambak Lorok Semarang Land and sea transport of LNG, LNG storage and regasification, and other businesses related to natural gas industry Business Activities CNG Plant at CCPP Tambak Lorok Semarang

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
Perusahaan Asosiasi Associates						
1	PT Indo Pusaka Berau	12 Januari 2005 January 12, 2005	Beroperasi In operation	Kantor Pusat Head Office Jalan Pemuda No. 356 Tanjung Redeb, Berau 77311 Kalimantan Timur Telp. : (62 554) 2021672, (62 554) 2021691 Fax : (62 554) 2027003 Email: secretary@ipb.co.id Website: http://www.ipb.co.id/ Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office Centennial Tower Lt. 19 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12950 Telp: (62 21) 525 0912 Fax: (62 21) 525 0912	46,53%	Pembangkitan tenaga listrik, melalui pengusahaan PLTU Lati 3 x 7 MW di Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur. Power generation through management of SPP Lati 3x7 MW in Tanjung Redeb, Berau, East Kalimantan
2	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	16 Juni 2017 June 16, 2017	Beroperasi In operation	Recapital Building Lt. 3 Jalan Adityawarman No. 55 Jakarta Selatan 12160 Telp: (62 21) 724 6184 Fax: (62 21) 739 8581 Email: email@pln.sc.co.id Website: www.plnsc.co.id	49%	a. Perdagangan barang dan jasa yang berkaitan dengan ketenagalistrikan, penyediaan *spareparts* pembangkit b. *E-commerce* di bidang *supply chain management* c. *Reverse engineering*. a. Electricity-related goods and service trade, power plant spare parts provision b. E-commerce in supply chain management c. Reverse engineering

PT Putra Indotenaga merupakan Anak Perusahaan Indonesia Power yang ditetapkan sebagai *unrestricted subsidiary* terhadap *Indenture Covenant Global Bond* PT PLN (Persero). Dalam rangka mendukung program percepatan pembangunan pembangkit baru, Indonesia Power membentuk *Special Purpose Company* yang berada di bawah PT Putra Indotenaga dan fokus dalam melaksanakan proyek pembangkit sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pembentukannya, yang terdiri dari:

PT Putra Indotenaga is a Subsidiary of Indonesia Power that is defined as unrestricted to Indenture Global Bond Covenant of PT PLN (Persero). To support the acceleration of new power plant development, Indonesia Power established a Special Purpose Company under PT Putra Indotenaga to focus on the implementation of power plant project as mandated in the purpose of its establishment, i.e.:

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
***Spesial Purposed Company* (SPC)**						
1	PT Indo Tenaga Hijau (Sebelumnya bernama PT Tangkuban Parahu Geothermal, berubah nama berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 10 Oktober 2017, dan telah dialihkan kepemilikannya dari Indonesia Power kepada PT Putra Indotenaga berdasarkan Akta No. 90 tanggal 10 Desember 2019) (Previously known as PT Tangkuban Parahu Geothermal, underwent a change of name according to GMS Decree dated October 10, 2017, the shareholding of which was transferred from Indonesia Power to PT Putra Indotenaga under Deed No. 90 dated December 10, 2019)	1 Oktober 2009 October 1, 2009	Beroperasi In operation	Jend Gatot Subroto Kav 18 Jakarta Selatan Lt. G Telp.: (62-21) 526 7666	95,2% melalui PT Putra Indotenaga 95.2% via PT Putra Indotenaga	Pengusahaan energi baru dan/atau terbarukan, Jasa Penunjang ketenagalistrikan serta Perdagangan dan jasa terkait ketenagalistrikan berbasis energi dan/atau terbarukan. New and/or renewable energy (NRE) management, electricity supporting services, and NRE-based electricity-related trade and services
2	PT Rajamandala Electric Power	14 Februari 2012 February 14, 2012	Beroperasi In operation	Wisma PMI Lt.2 Suite 202 Jalan Wijaya I No. 63 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12170 Telp. : (62 21) 726 5145 Fax : (62 21) 727 9370 Email : admin@rajamandala-power.com Website: www.rajamandala-power.com Kantor Pembangkit: Power Generation Office: PLTA Rajamandala Jl. PLTA Rajamandala, Kp. Bantarcaringin, Desa Cihea, RT 4 RW 10, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat – 43283	51% melalui PT Putra Indotenaga 51% via PT Putra Indotenaga	
3	PT GCL Indotenaga	25 Februari 2016 February 25, 2016	Beroperasi In operation	SOHO Capital Building 23rd Floor Unit 05 Jl. Letjend. S. Parman Kav 28 Jakarta Barat Telp. : (62 21) 3003 3370 Kantor Pembangkit: Power Generation Office: PLTU SPP Kalbar-1 Dusun tanjung gundul, desa karimunting, Kec. Sungai Raya kepulauan, Kab. Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat	35% melalui PT Putra Indotenaga 35% melalui PT Putra Indotenaga	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTU Kalbar-1 2x100 MW Power generation through development of SPP West Kalimantan-1 2x100 MW
4	PT Suralaya Indo Tenaga	15 November 2019 November 15, 2019	Beroperasi In operation	Centennial Tower Lt. 19 Unit F Jalan : Jl Jend Gatot Subroto Kav. 24 & 25 12930	99% melalui PT Putra Indotenaga 99% via PT Putra Indotenaga	*Intermediate company* dalam rangka pengembangan PLTU Jawa 9-10 kapasitas 2x1000 MW Intermediate company in the development of HPP Java 9-10 2x1000 MW

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of stablishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham Share holding	Bidang Usaha Line of Business
5	PT Putra Suralaya Indotenaga	15 November 2019 November 15, 2019	Beroperasi In operation	Centennial Tower Lt. 19 Unit F Jalan : Jl Jend Gatot Subroto Kav. 24 & 25 12930	99% melalui PT Putra Indotenaga 99% via PT Putra Indotenaga	*Intermediate company* dalam rangka pengembangan PLTU Jawa 9-10 kapasitas 2x1000 MW Intermediate company in the development of HPP Java 9-10 2x1000 MW
6	PT Indo Raya Tenaga	15 Maret 2017 March 15, 2017	Beroperasi In operation	Sentral Senayan II, 17th Floor Suite 217B Jalan Asia Afrika No.8 Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat 10270 Telp: (62 21) 5790 0202 Fax: (62 21) 5790 0208 Email:- Website: www.irt.co.id Kantor Pembangkit: Power Generation Office: PLTU Jawa 9-10 Jl.Yos Sudarso Kelurahan Suralaya Merak Cilegon - Banten Kode Pos 42439	51% melalui PT Putra Indotenaga 51% via PT Putra Indotenaga	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTU Suralaya 9-10 kapasitas 2x1000 MW Power generation through development of SPP Suralaya 9-10 2x1,000 MW



Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi

Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Cogindo DayaBersama (CDB)

Profil Perusahaan

PT Cogindo DayaBersama (CDB) didirikan pada tanggal 15 April 1998 berdasarkan Akta No. 52 Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan penyertaan saham saat ini adalah Indonesia Power sebesar 99,99% dan YPK Indonesia Power sebesar 0,01%. CDB bergerak dalam bidang usaha pelayanan energi dengan konsep *Cogeneration* dan *Distributed generation*, jasa operasi & pemeliharaan (O&M) pembangkit, jasa *Maintenance*, *Repair* and *Overhaul* (MRO) dan *Stockiest*.

Company Profile

PT Cogindo DayaBersama (CDB) was established on April 15, 1998 under Deed No. 52 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Its shareholder composition currently consists of Indonesia Power by 99.99% and YPK Indonesia Power by 0.01%. CDB is engaged in the energy service business with the activities of co-generation and distributed generation, power plant operations and maintenance (O&M) service, maintenance, repair, and overhaul (MRO) service, and stockist.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	R. Yuddy Setyo Wicaksono	5 Maret 2018 – 5 Maret 2021 March 5, 2018–March 5, 2021
Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Zaenal Mustofa	6 Agustus 2019 – Ditetapkan Komisaris Definitif August 6, 2019 until definitive Commissioner is appointed
Komisaris Commissioner	Agung Siswanto	5 Mei 2017 - 30 April 2020 May 5, 2017–April 30, 2020
Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	Apep Fajar Kurniawan	27 September 2019 – Ditetapkan Komisaris Definitif September 27, 2019 until definitive Commissioner is appointed

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Ade Hendratno	3 Juli 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif July 3, 2019 until definitive Director is appointed
Direktur Bisnis Director of Business	R. Triyono Budi P	9 Januari 2019 – 8 Januari 2022 January 9, 2019–January 8, 2022
Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	Adi Rekno	10 Januari 2019 – Ditetapkan Direksi Definitif January 10, 2019 until definitive Director is appointed
Direktur Keuangan Director of Finance	Riyanto I.U Siregar	5 Maret 2018 - 5 Maret 2021 March 5, 2018–March 5, 2021
Pelaksana Tugas Direktur SDM Acting Director of Human Resources	Ade Hendratno	10 Januari 2019 - Ditetapkan Definitif January 10, 2019 until definitive Director is appointed

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	1.041,33	1.177,43	1.214,340	103%
Pendapatan Usaha Revenues	762,83	916,89	961,064	105%
Beban Usaha Operating Expenses	693,44	848,67	819,974	97%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	69,39	68,22	141,090	207%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	46,98	57,07	107,104	188%

PT. ARTHA DAYA COALINDO
Subsidiary of PT. INDONESIA POWER

PT Artha Daya Coalindo (ADC)

Profil Perusahaan

PT Artha Daya Coalindo (ADC) didirikan pada tanggal 21 Oktober 1997 berdasarkan Akta No. 70 Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, dengan kepemilikan saham saat ini adalah Indonesia Power sebesar 80%, PT Arthindo Utama sebesar 10% dan PT Desira Pratama Line sebesar 10%. ADC bergerak dalam bidang usaha *trading*, transportasi dan jasa pembongkaran batubara, serta *Port Management*.

Company Profile

PT Artha Daya Coalindo (ADC) was established on October 21, 1997 under Deed No. 70 of Notary Machrani Moertolo Soenarto, SH. Its shareholder composition currently consists of Indonesia Power by 80%, PT Arthindo Utama by 10%, and PT Desira Pratama Line by 10%. ADC is engaged in coal trading, transport, and unloading as well as port management services.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Abdul Hakam	13 Juni 2017 – 1 Juli 2020 June 13, 2017–July 1, 2020
Komisaris Commissioner	Seta Perdana*	23 Agustus 2018 - 1 Agustus 2021 August 23, 2018–August 1, 2021
Komisaris Commissioner	Marco Rosihan Yakub*	23 Agustus 2018 - 1 Agustus 2021 August 23, 2018–August 1, 2021

*) Penetapan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler ADC No. 010.K/010/RUPS-ADC/2018 tanggal 23 Agustus 2018.
This Commissioner was appointed under ADC Circular GMS Decree No. 010.K/010/RUPS-ADC/2018 dated August 23, 2018.

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Andi Agung Bawono	30 Maret 2020 - Ditetapkan Direktur Definitif March 30, 2020 until definitive Director is appointed
Direktur Keuangan dan Adm Director of Finance and Administration	Rizaldi	10 Januari 2019 - 9 Januari 2022 January 10, 2019–January 9, 2022
Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	Andi Agung Bawono	10 Januari 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif January 10, 2019 until definitive Director is appointed

Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	397.210	156.630	454.272	290,03%
Pendapatan Usaha Revenues	602.790	492.980	572.532	116,14%
Beban Usaha Operating Expenses	560.010	460.960	547.523	118,78%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	42.780	32.018	25.009	0,08%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	26.600	26.334	18.019	0,07%

Indo Ridlatama Power

PT Indo Ridlatama Power (IRP)

Profil Perusahaan

PT Indo Ridlatama Power didirikan pada tanggal 28 September 2007 berdasarkan Akta No. 211 Notaris Ingrid Lannywaty, SH dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-06299 H.01.01-TH.2007. Kepemilikan saham berdasarkan perubahanan Anggaran Dasar Akta No. 11 tanggal 09 Oktober 2017 adalah Indonesia Power sebesar 90% dan PT Ridlatama Bangun Mandiri sebesar 10%. IRP didirikan untuk pengembangan PLTU Kaltim 2x27,5 MW di Muara Jawa, Kalimantan Timur.

Company Profile

PT Indo Ridlatama Power was established on September 28, 2007 under Deed No. 211 of Notary Ingrid Lannywaty, SH and Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-06299 H.01.01-TH.2007. The shareholders, according to the amendment to the Articles of Association under Deed No. 11 dated October 9, 2017, consist of Indonesia Power by 90% and PT Ridlatama Bangun Mandiri by 10%. IRP was established for the development of SPP East Kalimantan 2x27.5 MW in Muara Jawa, East Kalimantan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Acting President Commissioner	Hari Cahyono	6 November 2019 - Ditetapkan Komisaris Definitif November 6, 2019 until definitive Commissioner is appointed
Komisaris Commissioner	Doddy Sumantyawan	5 Mei 2017 - 30 April 2020 May 5, 2017–April 30, 2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Makmur Marzuki	28 Desember 2018 – 28 Desember 2021 December 28, 2018–December 28, 2021
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Sudjilan	28 Desember 2018 – 28 Desember 2021 December 28, 2018–December 28, 2021
Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	Lukman Dahri	28 Desember 2018 – 28 Desember 2021 December 28, 2018–December 28, 2021

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	1.187,000	1.719,970	1.650,462	95,96%
Pendapatan Usaha Revenues	980,050	574,310	280.810	48,90%
Beban Usaha Operating Expenses	22,312	103,282	210.110	38,64%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	-	6,040	70,700	231,70%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	65,660	(23,360)	15,318	(65,58%)

PT Indo Tenaga Hijau* (ITH)

Profil Perusahaan

Sebelumnya, Perusahaan bernama PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) yang didirikan tanggal 1 Oktober 2009 berdasarkan Akta No. 2 Notaris Humberg Lie, SH dengan kepemilikan saham saat ini adalah Indonesia Power sebesar 95,2% dan Raser Technology Inc sebesar 4,8%. Raser Technology Inc selanjutnya berganti nama menjadi Cyrq Energy Inc berdasarkan Akta No. 2 Notaris Erni Rohaini, SH tanggal 3 April 2012. TPGP didirikan untuk mengoperasikan PLTP WKP Tangkuban Perahu di Jawa Barat. Pada tahun 2017 terjadi perubahan kepemilikan saham berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid No. 213 tanggal 26 Mei 2017 dimana kepemilikan saham dari Cyrq Energy Inc ke YPK Indonesia Power sebesar 4,8%. Selain itu, TPGP juga mengalami perubahan nama dan bidang usaha berdasarkan Akta Nomor 33 Tahun 2017 yaitu PT Indo Tenaga Hijau (selanjutnya disingkat ITH) dengan bidang usaha menjadi bergerak pada bidang energi baru dan/atau terbarukan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang PLTP, PLTS, PLTM, PLTB, PLTGB, PLTBm, PLTBg, PLTSa dan energi terbarukan lainnya, jasa penunjang ketenagalistrikan lainnya yang berhubungan ketenagalistrikan berbasis energi baru dan/atau terbarukan. Kemudian berdasarkan Akta Nomor 90 tanggal 10 Desember 2019 tentang Pengalihan Saham ITH dari Indonesia Power kepada PT Putra Indotenaga sehingga komposisi kepemilikan saham saat ini, yaitu: PT Putra Indotenaga 95,45% dan YPK Indonesia Power 4,55%.

Company Profile

The Company was firstly established on October 1, 2009 under the name of PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) as contained in Deed No. 2 of Notary Humberg Lie, SH. Its shareholder composition at the time consisted of Indonesia Power by 95.2% and Raser Technology Inc by 4.8%. Raser Technology Inc then underwent a change of name to Cyrq Energy Inc under Deed No. 2 of Notary Erni Rohaini, SH dated April 3, 2012. TPGP was established for operating GPP Tangkuban Perahu Geothermal Work Area (WKP) in West Java. In 2017, the Company saw a change in its shareholding, under Deed of Notary Hasbullah Abdul Rasyid No. 213 dated May 26, 2017, in which the shares of Cyrq Energy Inc by 4.8% was transferred to YPK Indonesia Power. Additionally, TPGP also underwent another change of name as well as the change in its line of business, as contained in Deed No. 33 of 2017. The Company changed its name into PT Indo Tenaga Hijau (subsequently referred to as ITH) whereas its line of business was changed to new and/or renewable energy sector, including but not limited to GPP, Solar Power Plant (SoPP), MHPP, Wind Power Plant (WPP), Coal Gasification Power Plant (CGPP), Biomass Power Plant (BmPP), Biogas Power Plant (BgPP), Waste Power Plant (WEPP), and other kinds of renewable energy-based power generation, and other electricity-supporting services related to NRE-based electricity. Later, under Deed No. 90 of December 10, 2019 on the Transfer of ITH Shares from Indonesia Power to PT Putra Indotenaga, the Company's current shareholding is stipulated as follows: PT Putra Indotenaga by 95.45% and YPK Indonesia Power by 4.55%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Tisna Gunawan	27 Februari 2018 – 19 Februari 2021 February 27, 2018 - February 19, 2021
Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Herry Nugraha	27 Mei 2019 - Ditetapkan Komisaris Definitif May 27, 2019 until definitive Commissioner is appointed

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama Acting President Director	Herdiyanto Soekono	6 November 2018 - Ditetapkan Direksi Definitif November 6, 2018 until definitive Director is appointed
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Sjafvitri Sari Dewi	27 Februari 2018 – 19 Februari 2021 February 27, 2018 - February 19, 2021
Direktur Proyek Director of Projects	Bismo Siswandanu	27 Februari 2018 – 19 Februari 2021 February 27, 2018 - February 19, 2021

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (USD)
Financial Performance in 2017-2019 (US$)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	89.268	96.118	102.625	106,77%
Pendapatan Usaha Revenues	-	179	1.085	606,31%
Beban Usaha Operating Expenses	3.023	1.481	2.467	166,54%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	3.023	(1.302)	(1.382)	106,10%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2.917	(31.236)	3.087	(9,88%)

Putra Indotenaga
Enlightening Indonesia.

PT Putra Indotenaga (PIT)

Profil Perusahaan

PT Putra Indotenaga (PIT) berdiri sejak 20 Desember 2013 berdasarkan Akta Nomor 24 Notaris Muhammad Hanafi, SH dengan kepemilikan saham saat ini adalah Indonesia Power sebesar 99,99% dan YPK Indonesia Power sebesar 0,01%.

Company Profile

PT Putra Indotenaga (PIT) was established on December 20, 2013 under Deed No. 24 of Notary Muhammad Hanafi, SH. Its current shareholder composition consists of Indonesia Power by 99.99% and YPK Indonesia Power by 0.01%.

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Bidang usaha sesuai Anggaran Dasar antara lain menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang ketenagalistrikan, serta penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di dalam maupun luar negeri. PIT merupakan anak perusahaan yang ditetapkan sebagai *unrestricted subsidiary* terhadap *indenture covenant global bond* PT PLN (Persero) dalam rangka mendukung pendanaan proyek, antara lain:

1. Penyertaan pada PT Rajamandala Electric Power untuk pengembangan PLTA Rajamandala 47 MW
2. Penyertaan pada PT GCL Indotenaga untuk pengembangan PLTU Kalbar-1 2x100 MW
3. Penyertaan pada PT Indo Tenaga Hijau untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT)
4. Penyertaan pada PT Suralaya Indo Tenaga sebagai intermediate company atas PT Indo Raya Tenaga dalam rangka pengembangan PLTU Suralaya 9-10 2 x1.000 MW

According to the Articles of Association, its line of business includes the management of electricity business share investment and participating interest inside and outside the country. PIT is a subsidiary defined as unrestricted to Indenture Global Bond Covenant of PT PLN (Persero) in order to support the funding of the following projects:

1. Equity participation in PT Rajamandala Electric Power for development of HPP Rajamandala 47 MW
2. Equity participation in PT GCL Indotenaga for development of SPP West Kalimantan-1 2x100 MW
3. Equity participation in PT Indo Tenaga Hijau for new and renewable energy (NRE) development
4. Equity participation in PT Suralaya Indo Tenaga as intermediate company of PT Indo Raya Tenaga for development of SPP Suralaya 9-10 2x1,000 MW.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Adi Lumakso	8 Mei 2017 – 30 April 2020 May 8, 2017–April 30, 2020
Pelaksana Tugas Sementara Komisaris Acting Commissioner	I Gusti Ngurah Agung	27 Mei 2019 – Ditetapkan Komisaris Definitif May 27, 2019 until definitive Commissioner is appointed

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama Acting President Director	Wiryantono Setyolaksono	11 Januari 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif January 11, 2019 until definitive Director is appointed
Pelaksana Tugas Sementara Direktur Bisnis Komersial Acting Director of Commercial Business	Budhi Setiawan	11 Januari 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif January 11, 2019 until definitive Director is appointed
Pelaksana Tugas Sementara Direktur Keuangan Acting Director of Finance	Tri Susilo	11 Januari 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif January 11, 2019 until definitive Director is appointed

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	710.660	870.020	1.546.577	177,76%
Pendapatan Usaha Revenues	20.790	42.200	32.748	77,60%
Beban Usaha Operating Expenses	8.990	17.160	13.545	78,93%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	11.800	25.040	19.203	76,69%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	8.960	20.740	51.171	246,73%

Perusahaan Asosiasi
Associates

PT Indo Pusaka Berau (IPB)

Profil Perusahaan

PT Indo Pusaka Berau (IPB) adalah perusahaan asosiasi Indonesia Power yang berdiri sejak 12 Januari 2005 berdasarkan Akta No,8 Notaris Sukawaty Sumadi, SH dengan kepemilikan saham Indonesia Power sebesar 46,53 %, Pemkab Berau sebesar 49,48%, dan PT Pusaka Jaya Baru sebesar 3,99 sesuai dengan perubahan terakhir dalam Akta Nomor 14 tanggal 20 Januari 2012. IPB memiliki bidang usaha yaitu penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik melaluipengoperasian PLTU Lati 3 x 7 MW.

Company Profile

PT Indo Pusaka Berau (IPB) is an associate of Indonesia Power, which was established on January 12, 2005 under Deed No. 8 of Notary Sukawaty Sumadi, SH with the shareholding composition of Indonesia Power by 46.53%, Berau Provincial Government by 49.48%, and PT Pusaka Jaya Baru by 3.99% according to the latest amendment in Deed No. 14 dated January 20, 2012. IPB is engaged in the provision of electricity through power generation activity, by operating SPP Lati 3x7 MW.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Nama	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Acting President Commissioner	Moch. Padang Dirgantara	30 Oktober 2019 - Ditetapkannya Komisaris Definitif October 30, 2019 until definitive Commissioner is appointed
Komisaris Commissioner	Drs. H. Mansyah Kelana	20 April 2016 - Ditetapkannya Komisaris Definitif April 20, 2016 until definitive Commissioner is appointed

Jabatan Position	Nama Nama	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	H. Najemuddin SE, AK, CA, CPAI	1 April 2019 - Ditetapkan Direksi Definitif April 1, 2019 until definitive Director is appointed
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Acting Vice President Director	Jefri Ade Saputra	30 Maret 2020 – Ditetapkan Wakil Direktur Utama Definitif March 30, 2020 until definitive Vice President Director is appointed

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	321.630	315.430	327.492	103,82%
Pendapatan Usaha Revenues	97.530	94.450	95.418	101,02%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.880	9.510	5.688	59,81%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	13.340	(14.300)	11.752	82,18%

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)

Profil Perusahaan

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali dan PT Indonesia Power yang berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 16 Juni 2017 dihadapan Ny, Ni Putu Ayunita Waspuri Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0030040.AH.01.01 tanggal 14 Juli 2017. Kepemilikan PLN SC saat ini adalah PT Pembangkitan Jawa Bali sebesar 51% dan PT Indonesia Power sebesar 49%.

Bidang usaha sesuai Anggaran Dasar antara lain:

a. Perdagangan barang dan jasa berhubungan ketenagalistrikan;
b. Usaha bidang *reverse engineering* bidang industri ketenagalistrikan;
c. Usaha dalam bidang jasa *e-commerce* di bidang *suply chain management* pada industri pembangkitan tenaga listrik;
d. Usaha dalam bidang jasa konsultan berhubungan dengan ketenagalistrikan.

Company Profile

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) is a joint venture established by PT Pembangkitan Jawa Bali and PT Indonesia Power, under Deed of Establishment No. 5 dated June 16, 2017 which was made before Ni Putu Ayunita Waspuri, a Notary based in Surabaya. It has been ratified by the Minister of Laws and Human Rights as contained in Decree No. AHU-0030040. AH.01.01 dated July 14, 2017. PLNSC's shareholding currently consists of PT Pembangkitan Jawa Bali by 51% and PT Indonesia Power by 49%.

According to the Articles of Association, its line of business covers:

a. Trade of electricity-related goods and services
b. Reverse engineering in electricity
c. E-commerce in supply chain management of power generation industry
d. Electricity-related consultant service.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Commissioner	Sulaiman Daud	16 Juni 2017 – 16 Juni 2020 June 16, 2017–June 16, 2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Wisrawan Wahju Wibowo	15 Januari 2020 –ditetapkan Direktur definitif January 15, 2020 until definitive Director is appointed
Pelaksana Tugas Direktur Enjinering dan Layanan Acting Director of Engineering and Services	Andy Adam	1 Maret 2019 - ditetapkan Direktur definitif march 1, 2019 until definitive Director is appointed
Pelaksana Tugas Direktur Bisnis dan Keuangan Acting Director of Business and Finance	Deni Susanto	15 Januari 2020 – ditetapkan Direktur definitif January 15, 2020 until definitive Director is appointed

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Financial Performance in 2017-2019 (Rp million)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	150.760	197.360	282.846	143,31%
Pendapatan Usaha Revenues	-	20.150	413.823	118,57%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(680)	3.490	21.811	624,96%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(200)	4.760	17.232	362,02%

Perusahaan Patungan
Joint Ventures

PT PERTADAYAGAS
PERTAMINAGAS INDONESIA POWER

PT Perta Daya Gas (PDG)

Profil Perusahaan

PT Perta Daya Gas (PDG) adalah perusahaan patungan (*joint venture*) antara Indonesia Power dengan PT Pertamina Gas yang didirikan berdasarkan Akta No. 60 Notaris Marianne Vincentia Hamdani SH tanggal 26 April 2012 dengan kepemilikan saham saat ini adalah Indonesia Power sebesar 35% dan PT Pertamina Gas sebesar 65%.

Company Profile

PT Perta Daya Gas (PDG) is a joint venture between Indonesia Power and PT Pertamina Gas which was established under Deed No. 60 of Notary Marianne Vincentia Hamdani SH dated April 26, 2012. Its shareholder composition currently consists of Indonesia Power by 35% and PT Pertamina Gas by 65%.

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Bidang usaha sesuai Anggaran Dasar antara lain menjalankan usaha di bidang tranportasi LNG melalui darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG, serta usaha lain terkait industri gas bumi. Kegiatan usaha PDG saat ini mengoperasikan CNG Plant Tambak Lorok Semarang dan FSRU di Bali. Kedudukan PDG saat ini sesuai Akta Nomor 23 tanggal 22 November 2017 berada di Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggo Warsito No.1 Semarang, Jawa Tengah.

According to the Articles of Association, its line of business covers land and sea transport of LNG, LNG storage and regasification, and other businesses related to natural gas industry. PDG's business activities currently cover the operations of CNG Plant at CCPP Tambak Lorok Semarang and a Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) in Bali. In accordance with Deed Number 23 dated November 22, 2017, PDG is currently domiciled at Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggo Warsito No.1 Semarang, Central Java.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Acting President Commissioner	Irwan Edi Syahputra Lubis	14 November 2019 -Ditetapkannya Komisaris Definitif November 14, 2019 until definitive Commissioner is appointed
Komisaris Commissioner	Razli	26 November 2018 – 26 November 2021 November 26, 2018–November 26, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Arief Wardono	11 September 2019 – 11 September 2022 September 11, 2019–September 11, 2022
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Acting Vice President Director	Gembong Primadjaja	15 Oktober 2018 – 10 Oktober 2021 October 15, 2018–October 10, 2021

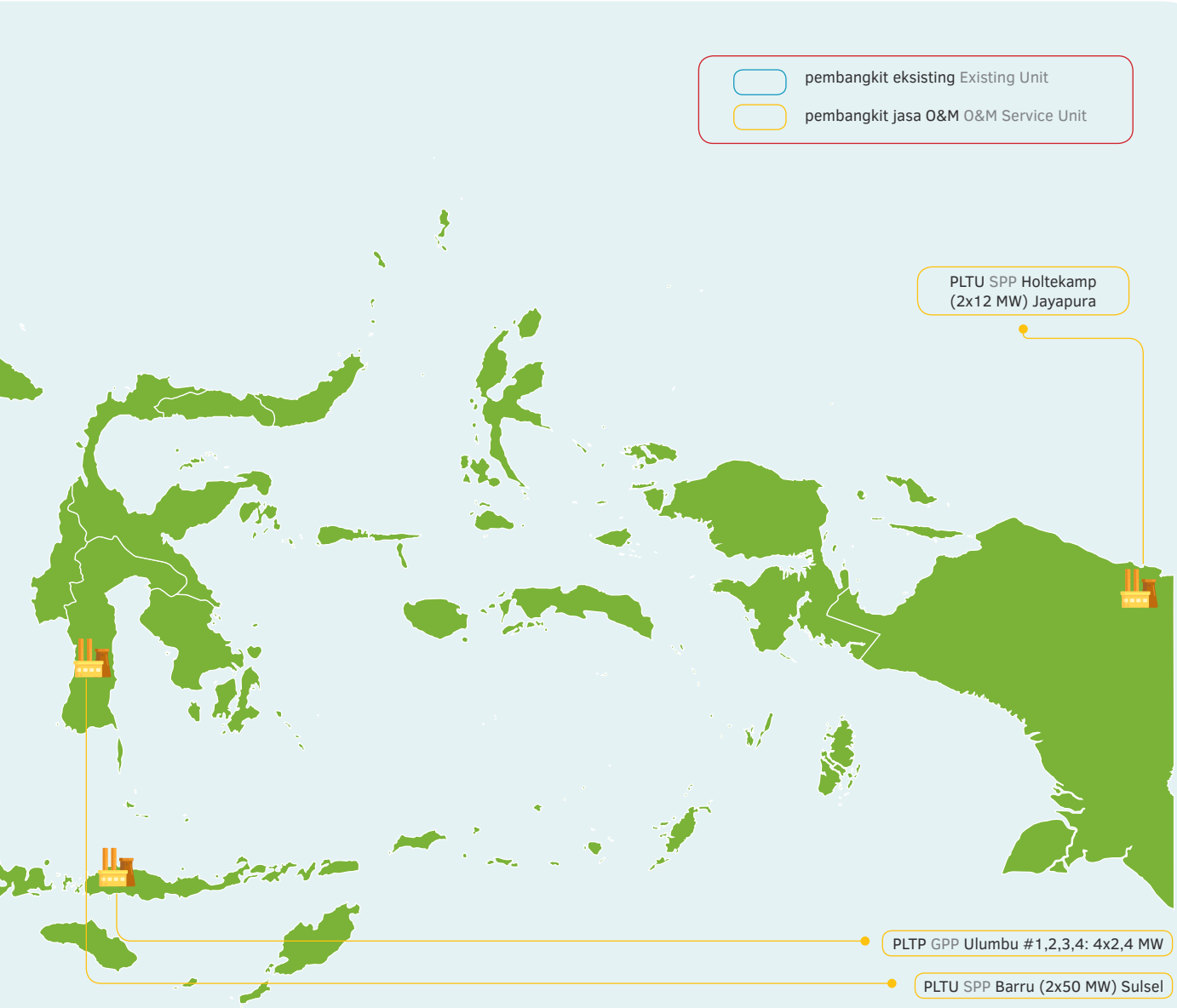
Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019 (USD)
Financial Performance in 2017-2019 (US$)

Keterangan Remarks	2017	2018	2019	Perubahan 2019 terhadap 2018 (%) Change in 2019 against 2018 (%)
Total Aset Total Assets	53.250.205	48.618.073	44.594.119	91,72%
Pendapatan Usaha Revenues	12.469.152	12.497.158	13.063.865	104,53%
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	8.275.516	6.656.033	5.113.403	76,82%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	4.193.636	5.841.125	7.950.403	136,11%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	643.793	3.113.412	4.501.571	144,59%



Wilayah Operasi
Operational Areas




pembangkit eksisting Existing Unit
pembangkit jasa O&M O&M Service Unit
PLTU SPP Holtekamp (2x12 MW) Jayapura
PLTP GPP Ulumbu #1,2,3,4: 4x2,4 MW
PLTU SPP Barru (2x50 MW) Sulsel
PLTU SPP Jeranjang (2x30 MW) Lombok
Bali PGU (557 MW)
PLTDG GPP Pesanggaran: 200 MW
PLTG GTPP Pesanggaran: 125 MW
PLTG GTPP Pemaron: 98 MW
PLTG GTPP Gilimanuk: 134 MW
Grati POMU (1.067 MW)
PLTGU CCPP: 462 MW
PLTG GTPP: 302 MW
PLTGU CCPP #3: 303 MW

Wilayah Operasi
Operational Areas

Daftar Alamat Unit
List of Unit Addresses

PGU (*POWER GENERATION UNIT*)	
Suralaya PGU	Jl. Raya PLTU Suralaya PO Box 15 Cilegon 42456, Banten, Indonesia Telp: (62-254) 571 230, 571 240, 571 242 Faks: (62-254) 571 235
Mrica PGU (UP MRC)	Jl. Raya Banyumas KM. 8, Kotak Pos 38 Banjarnegara 53471, Indonesia Telp: (62-286) 597 081 Fax: (62-286) 597 044, 597 100
Semarang PGU	Jl. Ronggowarsito,Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Semarang 50127, Indonesia Telp: (62-24) 3518371 (Hunting) Faks: (62-24) 3546835
Bali PGU	Jl. Brigjen I.G Ngurah Rai Pesanggaran, Denpasar 80001, Bali, Indonesia Tel: (+62-361) 720 421, 720 422 Fax: (+62-361) 720 519

POMU (*POWER GENERATION AND O&M SERVICE UNIT*)	
Priok POMU	Jl.Laks. RE Martadinata Jakarta Utara 14310, Indonesia Telp: (62-21) 4353 9114 - 19 (Hunting) Faks: (62-21) 4393 6461
Saguling POMU	Komplek PLN Cioray, Tromol Pos No. 7 Rajamandala, Kab. Bandung 40554 Telp:. (62-22) 690 3497, 690 3489 Fax: (62-22) 690 3613
Kamojang POMU	Jl. Komplek Perumahan PLTP Kamojang Kotak Pos 125 Garut 44101, Indonesia Telp: (+62-22) 780 5475 - 780 4478 Fax : (62-22) 7801013 – 7805469
Grati POMU	Jl. Raya Surabaya – Probolinggo KM.73 PO BOX 11, Grati 67184, Desa Wates, Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Tel : (03-43) 82, 413583 Fax : (03-43) 413693, 413524, 425588, 4135
PLTU Holtekamp POMU	Jalan Hanurata KM. 9 Kampung Holtekamp, District Muaratami Kota Jayapura, Papua

OMU (*OPERATION AND MAINTENANCE SERVICE UNIT*)	
PLTU Banten 1 Suralaya OMU	Jl. Yos Sudarso PLTU Suralaya 8, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439 Telp: (62-254) 570 402 (62-254) 7830 066 Faks: (62-254) 571 869
PLTU Banten 2 Labuan OMU	Jl. Laba Terusan Panimbang Desa Sukamaju Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, Banten 42246 Telp: (62-253) 803 312, 805 015
PLTU Banten 3 Lontar OMU	Jl. Ir Sutami Desa Lontar Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang, Banten Telp: (62-21) 5939 0660 Faks: (62-21) 5939 0659
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	Jalan Pelita Desa Jayanti Kecamatan Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi Jawa Barat 43364 Telp: (62-266) 434 192 Faks: (62-266) 644 1111
PLTGU Cilegon OMU	Jl. Raya Bojonegoro Salira, Desa Margasari, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang Tel: (+62-254) 575 1555, 575 1444 Fax: (+62-254) 575 1501
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU	Desa Bunton, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53271 Telp: (62-282) 525 9647
PLTU Pangkalan Susu OMU	PLN Pangkalan Susu, Dusun 6 Desa Tanjung pasir, Kec Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20858
PLTU Barru OMU	Dusun Bawasalo, Desa Lampoko, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan
PLTU Jeranjang OMU	Jalan Raya PLTU Jeranjang, Dusun Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kecamatan Gerung
PLTU Sanggau OMU	Desa Sungai Batu Kec. Kapuas Kab. Sanggau Kalimantan Barat
PLTU Sintang OMU	Ds. Sungai Ringin Kec. Sintang Kab. Sintang, Kalimantan Barat, 78614

MSU (*MAINTENANCE SERVICE UNIT*)	
MSU (*Maintenance Service Unit*)	Jl. Aipda KS. Tubun No. 8, Jakarta Pusat 11420 Telp: (62-21) 563 8666 Faks: (62-21) 563 8622

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
RSM INDONESIA
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190 Indonesia
Tel: +62 21 514 01340
Fax: +62 21 514 01350

Heliantono & Rekan (Parker Randall International)
Aminta Plaza Building 7th Floor Suite 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310

Public Accounting Firm
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
RSM INDONESIA
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190 Indonesia
Tel: +62 21 514 01340
Fax: +62 21 514 01350

Heliantono & Rekan (Parker Randall International)
Aminta Plaza Building 7th Floor Suite 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310

Konsultan Hukum
Nah'r Murdono Law Office
Mitra Building 9th Floor Suite 902
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta 12930
Tel: +62 21 522 00278
Fax: +62 21 522 0029

UMBRA Partnership
Telkom Landmark Tower, Tower 2 , lantai 49
Jl Jend Gatot Subroto kav. 52, Jakarta

Ardianto & Masniari (Counselors At Law)
District 8, Prosperity Tower 6th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Konsultan Hukum
Nah'r Murdono Law Office
Mitra Building 9th Floor Suite 902
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta 12930
Tel: +62 21 522 00278
Fax: +62 21 522 0029

UMBRA Partnership
Telkom Landmark Tower, Tower 2 , lantai 49
Jl Jend Gatot Subroto kav. 52, Jakarta

Ardianto & Masniari (Counselors At Law)
District 8, Prosperity Tower 6th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Notaris
Lenny Janis Ishak, SH
Graha MIK Lantai 5
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Tel: +62 21 7221077
Fax: +62 21 7233855

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Jl. Panglima Polim V No.11 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tel: +62 21 7398569
Fax: +62 21 7265090

Notary
Lenny Janis Ishak, SH
Graha MIK Lantai 5
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Tel: +62 21 7221077
Fax: +62 21 7233855

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Jl. Panglima Polim V No.11 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tel: +62 21 7398569
Fax: +62 21 7265090

Lembaga Pemerintah
Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (TP4P, TP4D dan Jamdatun)

Jl. Sultan Hasanuddin No.1
Kebayoran Baru Jakarta Selatan - Indonesia
Tel: +62 21 722 1269
Email: humas.puspenkum@kejaksaan.go.id

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)
Alamat : Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur
Telp. +62 21 298 27793
Fax. +62 21 212 81200

Government Institution
Deputy Attorney General for Civil and State Administration Affairs (Central Government and Development Safeguard and Security Team (TP4P), Regional Government and Development Safeguard and Security Team (TP4D), and Deputy Attorney General for Civil and State Administration Affairs (Jamdatun))
Jl. Sultan Hasanuddin No.1
Kebayoran Baru Jakarta Selatan - Indonesia
Tel: +62 21 722 1269
Email: humas.puspenkum@kejaksaan.go.id

Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB)
Alamat : Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur
Telp. +62 21 298 27793
Fax. +62 21 212 81200

Konsultan GCG
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Jl. Pramuka No 33 Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120

GCG Consultant
Financial Supervisory and Development Board (BPKP)
Jl. Pramuka No 33 Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120

Komisi Pengawas
Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)

Jalan Ir. H. Juanda 36
Jakarta 10120 Indonesia
Tel: +62 21 350 7015, 350 7016, 350 7043
Fax: +62 21 350 7008

Sejak menerbitkan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) pada September 2017 dengan melakukan sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA), Indonesia Power telah menunjuk lembaga profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

Supervisory Commission
Indonesian Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU)
Jalan Ir. H. Juanda 36
Jakarta 10120 Indonesia
Tel: +62 21 350 7015, 350 7016, 350 7043
Fax: +62 21 350 7008

Since its issuance of Collective Investment Contract (KIK) in September 2017 through Asset-Backed Security (EBA), Indonesia Power has been collaborating with the following capital market-supporting professional institutions:

Lembaga Pemeringkat
Pefindo
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
Telp. (62-21) 7278 2380
Fax. (62-21) 7278 2370

Rating Agency
Pefindo
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
Telp. (62-21) 7278 2380
Fax. (62-21) 7278 2370

Pencatatan Efek
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53 Jakarta 12190

Security Listing Agency
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53 Jakarta 12190

Konsultan Pajak
GNV Consulting
AIA Central Building 23rd Floor,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 48A,
Jakarta Selatan, Indonesia 12930

Tax Consultant
GNV Consulting
AIA Central Building 23rd Floor,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 48A,
Jakarta Selatan, Indonesia 12930

Manajer Investasi
PT Danareksa Investment Management
Plaza BP Jamsostek Lt. 11
Jl HR. Rasuna Said No.112 Blok B Jakarta 12910

Investment Manager
PT Danareksa Investment Management
Plaza BP Jamsostek Lt. 11
Jl HR. Rasuna Said No.112 Blok B Jakarta 12910

Bank Kustodian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Gedung BRI I Lt. 30
Jl Jend Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
Tel : (62-21) 5752354 / 5758131

Custodian Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Gedung BRI I Lt. 30
Jl Jend Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
Tel : (62-21) 5752354 / 5758131

Lead Arranger / Sales Agent
PT Danareksa Sekuritas
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora, Jakarta 12220

Lead Arranger / Sales Agent
PT Danareksa Sekuritas
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora, Jakarta 12220

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2019, Indonesia Power belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

Until 2019, Indonesia Power has yet to list its shares on the Stock Exchange. Consequently, there is no information regarding the listing chronology, corporate action, change in the amount of shares, or the name of the stock exchange.

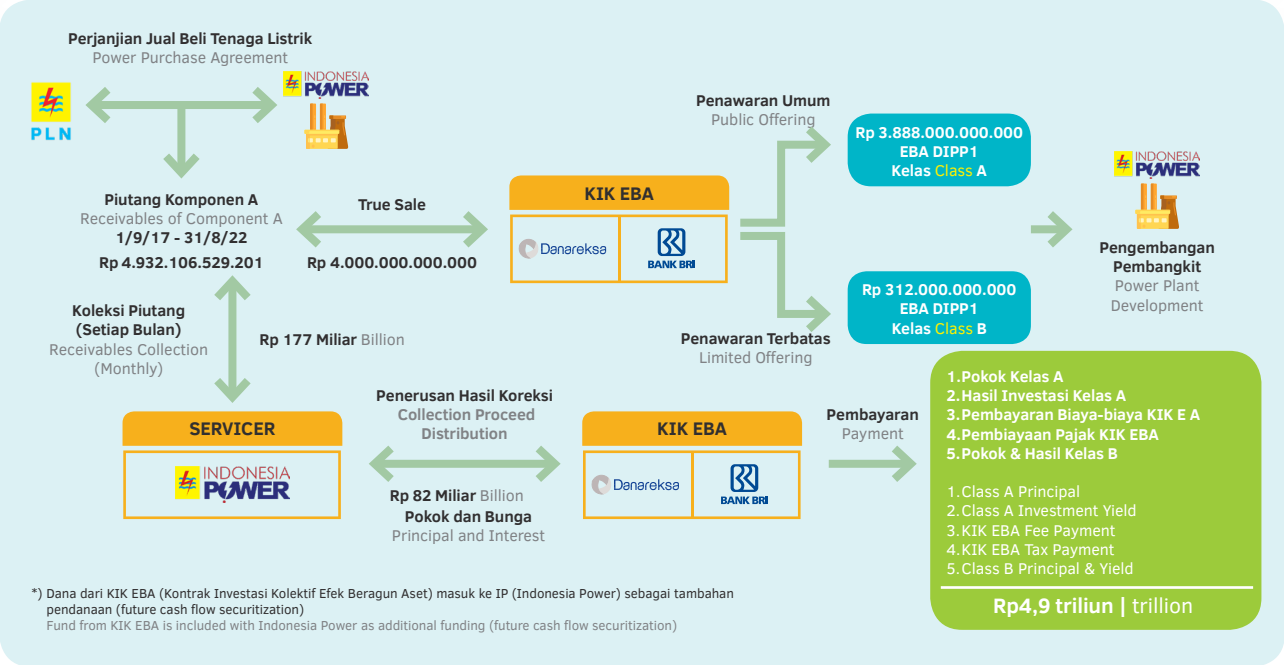
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Pada September 2017 Indonesia Power melalui Kontrak Investasi Kolektif (KIK) telah melakukan sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA), dengan demikian terdapat informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

In September 2017, under Collective Investment Contract (KIK), Indonesia Power has performed the securitization of Asset-Backed Security (EBA) which accordingly provides the information on the chronology of the listing of other securities, the type of corporate action, change in the number of securities, name of stock exchange, and security rating.

Indonesia Power melalui KIK EBA, melakukan sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA) dengan nama EBA Danareksa Indonesia Power PLN1 - Piutang Usaha ("EBA DIPP1") guna mendukung rencana strategis program 35.000 MW melalui program pengembangan pembangkit baru, tentunya dengan tingkat pengembalian yang kompetitif. Penerbitan EBA DIPP1 sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan guna mengoptimalkan peluang bisnis dan mengambil peran yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Nilai EBA yang diterbitkan adalah Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah) dengan aset dasar disekuritisasi adalah aset keuangan yang merupakan bagian dari piutang penjualan ketenagalistrikan PLTU Suralaya Unit 1 – 4, dengan skema Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset sebagai berikut:

With the Collective Investment Contract of Asset-Backed Security (KIK EBA) under the name of "EBA Danareksa Indonesia Power PLN1 - Piutang Usaha" ("EBA DIPP1") or Asset-Backed Security (EBA) of Indonesia Power Mutual Funds PLN1-Trade Receivables, Indonesia Power supports the strategic plan of the 35,000 MW program through new power plant development, with evidently competitive rate of return. The issuance of EBA DIPP1 is seen as an alternative for financing sources to optimize business opportunity and assume bigger role in the electricity infrastructure development. The issued EBA was amounting to Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah), with securitized financial asset as a part of the receivables from the sale of electricity from SPP Suralaya Units 1-4 with the following Collective Investment Contract of Asset-Backed Security (KIK EBA) scheme:



EBA DIPP1 diterbitkan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) antara PT Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Bank Kustodian, yang kemudian disebut KIK EBA DIPP 1. EBA DIPP1 diterbitkan atas 2 (dua) nilai yaitu:

1. EBA kelas A senilai Rp3,688 triliun yang ditawarkan melalui Penawaran Umum, dan
2. EBA kelas B senilai Rp312 miliar yang ditawarkan melalui Penawaran Terbatas.

Adapun detil tanggal *listing, tenor, rating* dan struktur pembayaran EBA DIPP 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

EBA DIPP1 was issued under Collective Investment Contract (KIK) between PT Danareksa Investment Management as the Investment Manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank, in which the security is subsequently called KIK EBA DIPP 1. EBA DIPP 1 was issued on two (2) values, i.e.:

1. EBA Class A at a value of Rp3.688 trillion which was offered through Public Offering, and
2. EBA Class B at a value of Rp312 billion which was offered through Limited Offering.

The details of the listing date, tenure, rating, and payment structure of EBA DIPP 1 can be found as follows:

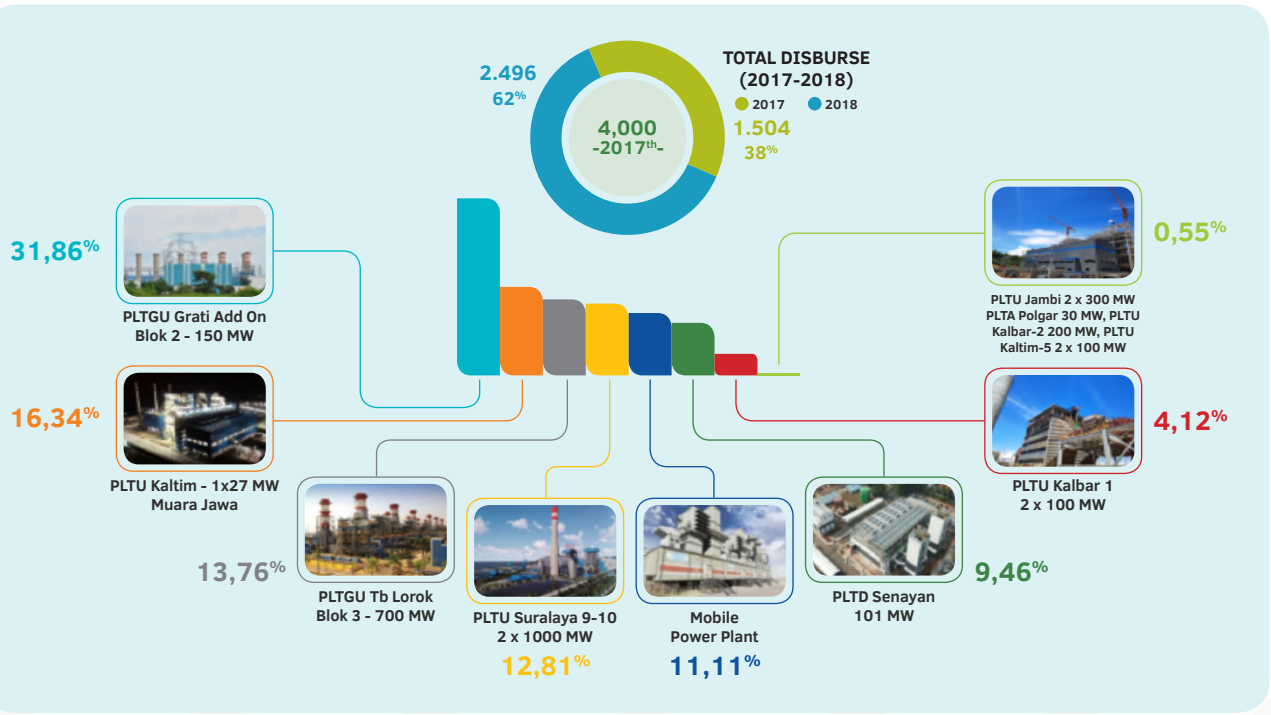
Underlying	Piutang Komponen A PJBTL PLTU Suralaya 1-4	Receivables of Component A of PPA SPP Suralaya 1-4
Nilai Value	1. Kelas A: Rp3,688 triliun; dan 2. Kelas B: Rp312 miliar	1. Class A: Rp3.688 trillion; and 2. Class B: Rp312 billion
Tenor Tenure	5 (lima) tahun	5 (five) years
Yield	8,25%	8.25%
Rating	idAAA (Pefindo) untuk EBA Kelas A	idAAA (Pefindo) for EBA Class A
Struktur Pembayaran Payment Structure	Skema *pass-through*, seluruh pendapatan EBA dibayarkan ke investor berdasarkan urutan dalam KIK (*waterfall*). Dibayarkan setiap 3 bulanan	Pass-through scheme, all EBA revenues paid to investor according to the order in KIK (waterfall). Paid on quarterly basis.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Penggunaan Dana Use of Fund	1. PLTGU Grati Add On 2. PLTGU Tambak Lorok Blok III 3. PLTU Suralaya 2x1000 MW; 4. PLTU MT Kaltim; 5. PLTU Kalbar 1; dan 6. Proyek pengembangan usaha lainnya yang potensial dan ditetapkan Direksi.	1. CCPP Grati Add On; 2. CCPP Tambak Lorok Blok III; 3. SPP Suralaya 2x1000 MW; 4. SPP MT East Kalimantan; 5. SPP West Kalimantan-1; and 6. Other potential business development projects and determined by the Board of Directors.
Tanggal *Listing* Listing Date	20 September 2017 di Bursa Efek Indonesia	September 20, 2017 on Indonesia Stock Exchange

Sampai dengan 31 Desember 2019, Indonesia Power telah mempergunakan dana sekuritisasi EBA pada proyek-proyek pengembangan usaha berikut:

Until December 31, 2019, Indonesia Power has used the EBA securitization fund for the following business development projects:



Dari beberapa proyek yang mempergunakan dana sekuritisasi EBA tersebut, PLTU Kaltim-1 kapasitas 2x27,5 MW di Muara Jawa telah beroperasi tanggal 1 Desember 2018 serta PLTD Senayan kapasitas 101 MW telah beroperasi pada 5 Desember 2019 sedangkan PLTU Kalbar-1 kapasitas 2x100 MW diestimasikan beroperasi pada akhir tahun 2020.

Out of a number of projects funded by the EBA security, SPP East Kalimantan-1 2x27.5 MW in Muara Jawa has commenced its operation on December 1, 2018, DPP Senayan 101 MW has commenced its operation on December 5, 2019, and SPP West Kalimantan-1 2x100 MW is estimated to operate at the end of 2020.

2017

EBA

Produk Product	EBA DIPP1
Underlying	Piutang Komp A PJBTL SLA 1-4 (2017-2022)
Nilai Perolehan Reach Value	EBA DIPP1 : Rp4.00 Triliun Trillion a) Kelas A : Rp3.688 Triliun (92.2%) b) Kelas B : Rp312 Miliar (7.8%) (credit enhancement / pendukung)
Tenor Tenure	5 (Lima Five) Tahun Years
Yield	8,25%
Rating Instrument	idAAA for ABS Class A
Rating Corporate	idAAA (stable outlook)

Progress Disburse EBA s.d 2018
Disbursement Progress Until 2018

1. PLTGU CCPP Grati Add On	: Rp1.274,21 miliar billion (31,9%)
2. PLTU SPP MT Kaltim	: Rp 53,55 miliar billion (16,3%)
3. PLTGU CCPP Tb Lorok Blok 3	: Rp550,55 miliar billion (13,8%)
4. PLTU SPP SLA 9-10	: Rp512,20 miliar billion (12,8%)
5. PLTU Kalbar 1	: Rp378,40 miliar billion (9,5%)
6. MPP & Lainnya Others	: Rp631,09 miliar billion (15,8%)

Disburse EBA : Rp4.000,00 miliar (100%)
EBA Disbursement : Rp4,000.00 billion (100%)

Hasil EBA Kelas B 2017-2018
EBA Class B Return in 2017-2018

1. Hasil Investasi EBA Kelas B : Rp23,50 miliar
   EBA Class B Investment Return : Rp23.50 billion
2. Pengembalian Pokok : Rp37,00 miliar
   Principal Payment : Rp37.00 billion

Sisa Pokok EBA Kelas B : Rp 275,00 miliar
EBA Class B Remaining Principal : Rp275.00 billion

2018 - 2022

Penagihan Piutang s.d 2022
Collection of Receivables Until 2022

Indonesia Power selaku servicer memiliki hak untuk melakukan penagihan Piutang Komp. A SLA 1-4 ke PLN dan berkewajiban mendistribusikan Pokok & Bunga kepada KIK-EBA s.d 19 September 2022.
As Servicer, Indonesia Power reserves the right to collect receivables of Component A SPP Suralaya 1-4 from PLN and is obliged to distribute payment of principal and interest to KIK-EBA until September 19, 2022.

1. Piutang Receivables in 2020 : Rp986,42 miliar billion
2. Piutang Receivables in 2021 : Rp986,42 miliar billion
3. Piutang Receivables in 2022 : Rp739,82 miliar billion

Saldo Piutang : Rp2.712,66 miliar
Account Balance: Rp2,712.66 billion

Total hasil koleksi yang berhasil Indonesia Power lakukan selaku servicer s.d Desember 2019 adalah sebesar Rp2.219,44 miliar dan telah didistribusikan seluruhnya kepada KIK EBA-IPP1.
The total amount successfully collected by Indonesia Power as Servicer up to December 2019 was Rp2,219.44 billion and had been entirely distributed to KIK EBA-IPP 1.

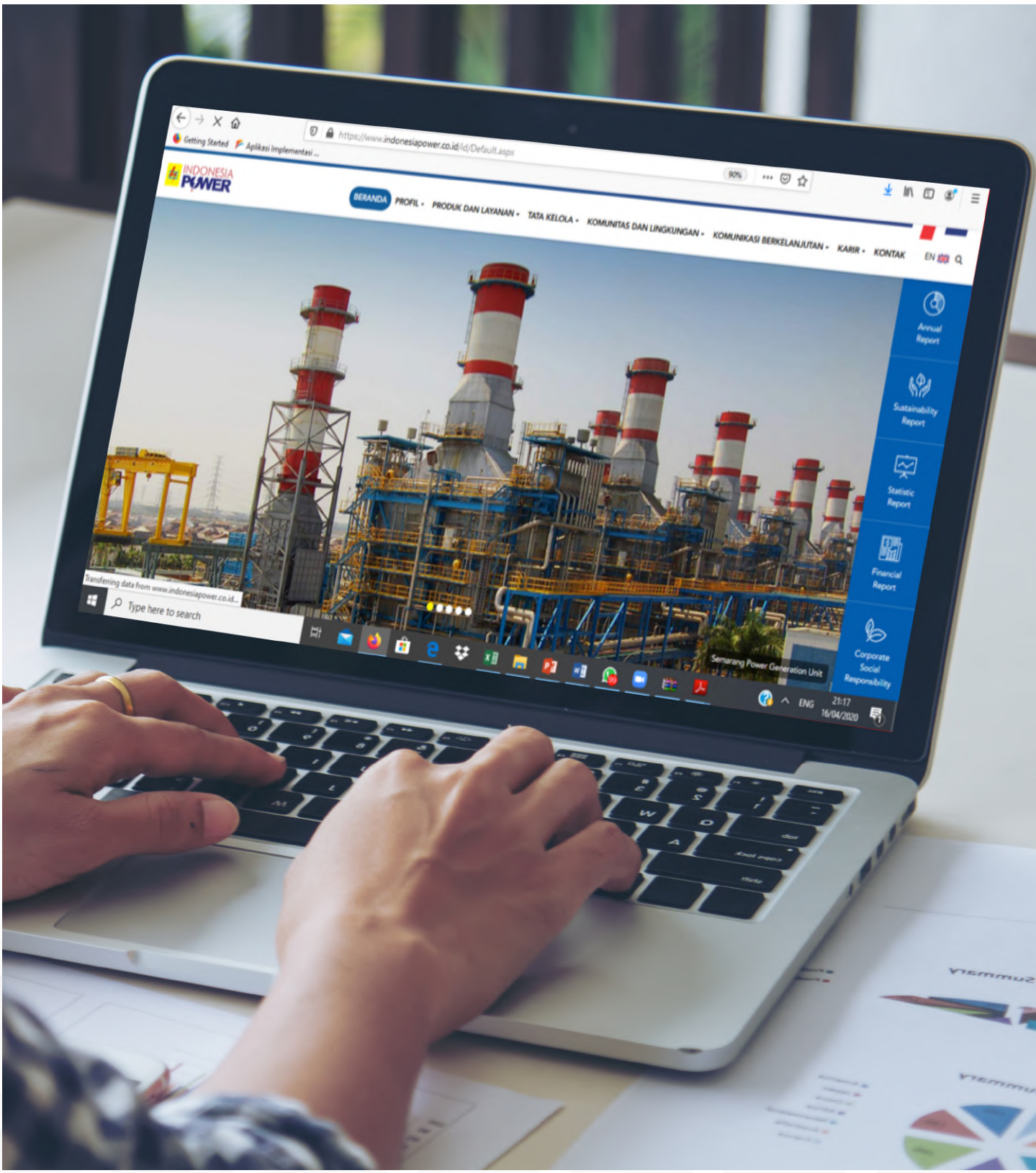
Indonesia Power sebagai *Originator* merupakan pemilik aset berupa piutang tagihan listrik ke PLN di masa depan, sekaligus berperan sebagai *Servicer* (Penyedia Jasa) yaitu melakukan penagihan dan koleksi Piutang Komponen A Suralaya Unit 1-4 kepada PLN. Untuk selanjutnya mendistribusikan Piutang hasil koleksi tersebut kepada KIK EBA DIPP1 sebagai angsuran pokok dan bunga.

Indonesia Power as the Originator is the owner of assets in the form of future electricity billing receivables from PLN, which also acts as the Servicer (Service Provider) that collects Receivables of Component A of Suralaya Units 1-4 from PLN. Further, the Receivables from such collection will be distributed to KIK EBA DIPP1 as the installment for principal and interest.

Dalam menjalankan peran sebagai *Servicer*, Indonesia Power meneruskan hasil penagihan Piutang Komponen A dari PLN kepada KIK EBA DIPP1 KIK EBA DIPP1 setiap bulannya sejak Oktober 2017 sampai dengan berakhirnya periode EBA selama 5 tahun, dan akan berakhir pada tanggal 19 September 2022. Atas pembayaran tersebut, KIK EBA DIPP1 akan meneruskan pembayaran kepada investor pemegang EBA setiap triwulan.

In performing its role as a Servicer, Indonesia Power distributes the proceed from the collection of Receivables of Component A from PLN to KIK EBA DIPP1 on a monthly basis from October 2017 until the expiry of the 5-year period of the EBA, which will expire on September 19, 2022. KIK EBA DIPP1 will then distribute the payment to the investor as the EBA holder on a quarterly basis.

Informasi Situs Web Perusahaan
Information on Company Website



Situs web resmi Indonesia Power merupakan salah satu media Keterbukaan Informasi Publik (KIP) sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Keputusan Direksi Nomor: 214.K/010/IP/2016, menyebutkan tujuan hadirnya *website* Indonesia Power adalah agar tercipta pengelolaan informasi publik dengan memadai, baik dari sisi infrastruktur maupun manajemen pengelolaan informasi.

Situs web resmi Indonesia Power dapat diakses di *http://www.indonesiapower.co.id*, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menyajikan informasi secara komunikatif dan update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Website Indonesia Power dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Informasi pada *website* tersebut meliputi antara lain:

1. **Profil** terdiri dari informasi Sekilas Indonesia Power, Manajemen, Sejarah, Penghargaan & Sertifikasi, Kamus & Istilah, Keterbukaan Informasi Publik, Pertumbuhan Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Testimoni *Stakeholder.*
2. **Produk & Layanan** terdiri dari Produk, Layanan serta Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.
3. **Tata Kelola** terdiri dari informasi Praktik Tata Kelola, Pedoman Tata Kelola, Pedoman Perilaku, Pedoman Dewan, Mekanisme Pengaduan, Pengendalian Gratifikasi, LHKPN, GCG *Assesment*, Informasi Pemegang Saham, Informasi RUPS.
4. **Komunitas & Lingkungan** terdiri dari informasi Program Ketaatan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, *Corporate Social Responsibility*, Berita CSR.
5. **Komunikasi Berkelanjutan** terdiri dari informasi Berita, Dokumentasi Video, Keterangan Pers, InPower Magz, *Reports*.
6. **Karir** terdiri dari informasi Peluang Karir , Rekrutmen dan IP Academy.
7. **Kontak**.

Informasi tambahan dapat dilihat di bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Indonesia Power's official website is one of the media that applies the Public Information Disclosure as mandated by Law No. 14 of 2008 on the Disclosure of Public Information. The Decree of the Board of Directors No. 214.K/010/IP/2016 mentions that Indonesia Power website exists to create sufficient public information management, both in the aspects of infrastructure and the information management.

Indonesia Power's official website can be accessed at *http://www.indonesiapower.co.id*. It is available in Indonesian and English, presenting communicative and updated information for the stakeholders and the public in accordance with the principles of transparency and disclosure of information.

Indonesia Power website is widely accessible for the public. The website contains among others the information on:

1. **Profile**, covering Indonesia Power Overview, Management, History, Achievements & Certifications, Glossary & Phrases, Public Information Disclosure, Company Growth, Company Performance, and Stakeholder Testimonials.
2. **Products & Services**, covering Products, Services, and Subsidiaries and Joint Ventures.
3. **Governance**, covering Governance Practices, Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Grievance Mechanism, Gratification Control, State Official Wealth Report (LHKPN), GCG Assessment, Shareholder Information, and GMS Information.
4. **Community & Environment**, covering Environmental Compliance Program, Health, Safety and Environment, Corporate Social Responsibility, and CSR News.
5. **Sustainable Communication**, covering News, Video Documentation, Press Release, InPower Magz, and Reports.
6. **Career**, covering Career Opportunities, Recruitment, and IP Academy.
7. **Contacts**.

Additional information can be found in the section of Access to Company Data and Information in the chapter Corporate Governance.


2
INDONESIA POWER
P.L.T.G.U. GRATI
RAW WATER TANK
1250KL
1
1250KL



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Capital

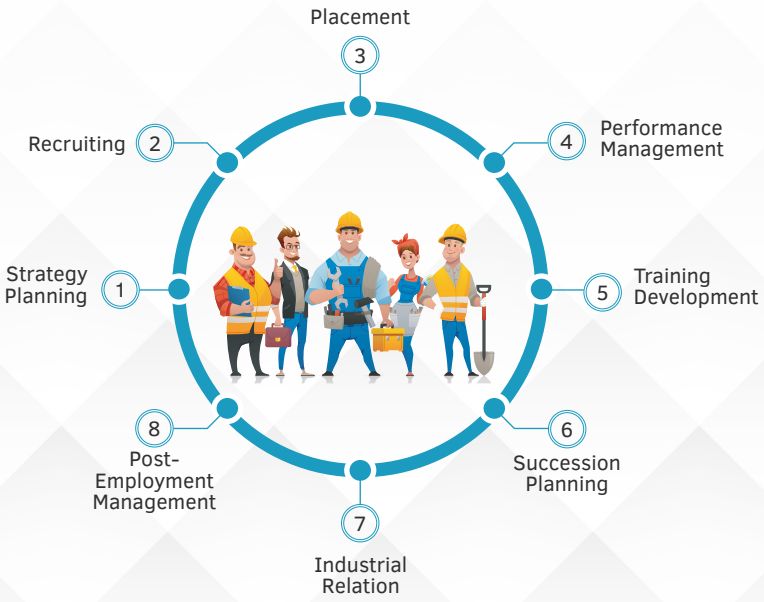
Sumber Daya Manusia (SDM) andal sebagai *enabler* dan kunci keberhasilan Perusahaan melalui pengelolaan SDM secara terintegrasi sehingga mendukung kinerja operasional secara maksimal dan menjadi *competitive advantage* Perusahaan.

Reliable Human Capitals (HC) are the Company's enabler and success key through an integrated HC management to support maximum operational performance and becomes a competitive advantage for the Company.



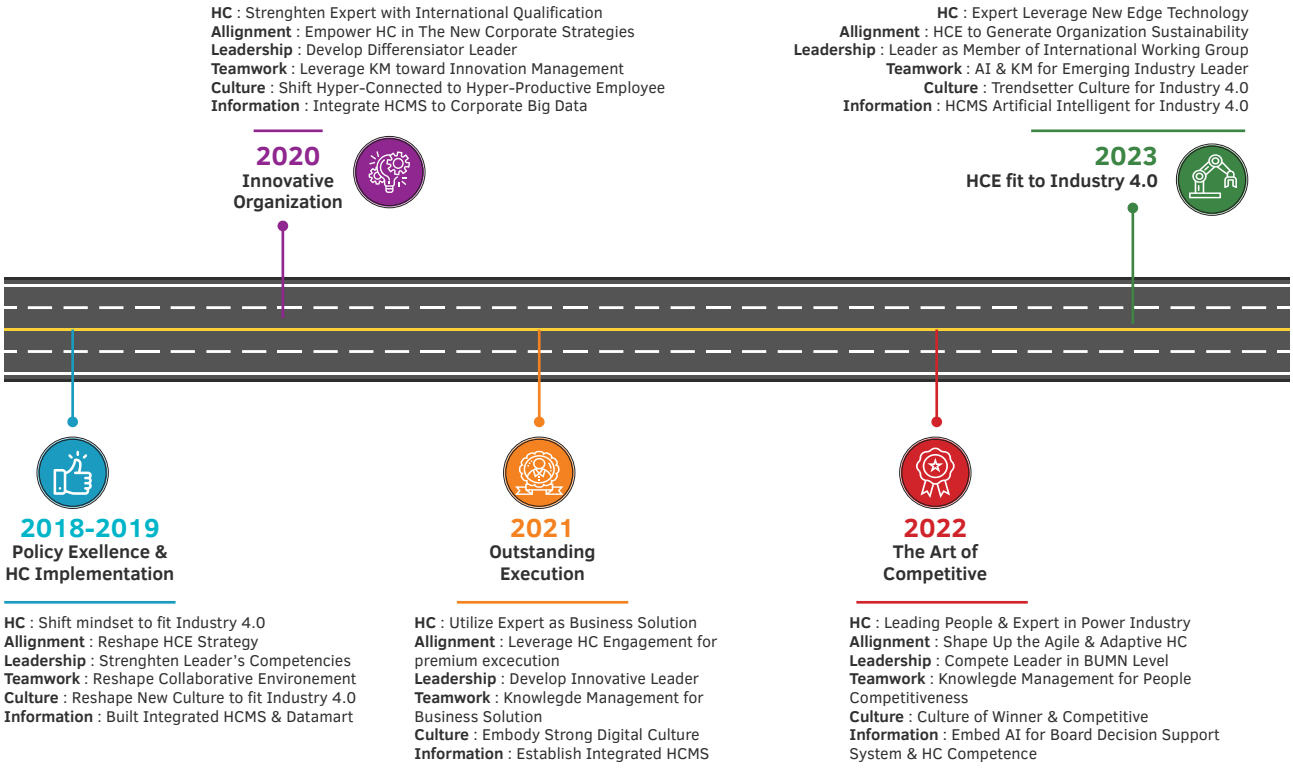
Indonesia Power memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung kinerja operasional secara maksimal dan menjadi *competitive advantage* Perusahaan. Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh PT Indonesia Power dimulai dari Strategi dan Perencanaan Tenaga Kerja, Perekrutan Pegawai, Penempatan, Pengelolaan Kinerja Pegawai, Pelatihan dan Pengembangan pegawai, Pengidentifikasian dan Evaluasi Talenta Pegawai untuk dijadikan *High Potential* (HIPO), Hubungan Industrial, dan Pengelolaan Pegawai Purnabakti seperti gambar berikut ini:

Indonesia Power focuses on HC management and competency building to enable them to provide support for maximum operational performance and become a competitive advantage for the Company. HC management by PT Indonesia Power starts with Manpower Strategy and Planning, Employee Recruitment, Placement, Employee Performance Management, Employee Training and Development, Employee Identification and Evaluation for High Potential (HIPO) Talent, Industrial Relations, and Post-Employment Management as described on the image below:



Roadmap Human Capital Excellence 2018-2023

Human Capital Excellence Roadmap 2018-2023



Kebijakan Pengelolaan SDM

HC Management Policy

Sebagai implementasi pengelolaan SDM yang berkelanjutan, sepanjang tahun 2019 Indonesia Power melalui Surat Keputusan (SK) Direksi menyusun kebijakan pengelolaan SDM. Secara lebih lengkap terkait SK yang terbit di tahun 2019 akan dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sub bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan Laporan Tahunan ini.

As an implementation of the sustainable HC Management, Indonesia Power has developed HC Management Policy in 2019, pursuant to Decree of the Board of Directors. Further detail on the Decree issued throughout 2019 will be provided in 'Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety (OHS)' section, under 'Corporate Social Responsibility for Employment' sub-section of this Annual Report.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Pelaksanaan Rekrutmen
Recruitment Process

Proses rekrutmen ditujukan untuk mendapatkan pegawai yang kompeten, dapat dikembangkan dan terikat pada Perusahaan. Perusahaan berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta sumber daya manusia berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang. Kebijkaan terkait proses rekrutmen diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: 85.K/010/IP/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai.

Untuk metode Rekrutmen dilakukan melalui metode Rekrutmen Umum dan Rekrutmen Khusus (*Direct Shopping*):
1. Rekrutmen Umum/regular, diperuntukkan untuk seluruh pelamar luas yang sesuai dengan kualifikasi yang telah di tetapkan oleh Perusahan,
2. Rekrutmen Khusus, Indonesia Power melaksanakan Rekrutmen khusus melalui *direct shopping* dimana pernah melakukan berkerjasama dengan lembaga pendidikan STT PLN, Sekolah Vokasi UGM, Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Surabaya.

Mulai tahun 2018, pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terpusat melalui PLN (*joint recruitment*). Pada tahun 2019 terdapat rekrutmen sebanyak 155 orang melalui *joint recruitment* dengan PLN dengan rincian sebagai berikut:

Recruitment Process aims to source competent employees, who are open for improvement and engagement in the Company. Indonesia Power seeks to assign the right personnel to the right function to develop high quality human capitals, which will be able to grow sustainably in a long term. The recruitment policy is set out under Decree of the Board of Directors Number 85.K/010/IP/2012 dated June 19, 2012 concerning Employee Recruitment System.

The recruitment is carried out using Regular Recruitment and Special Recruitment (Direct Shopping) method as follows:
1. Regular Recruitment is aimed at all general applicants who meet the qualification as required by the Company.
2. As to the Special Recruitment, Indonesia Power carries out Direct Shopping recruitment, such as by collaborating with STT PLN, UGM Vocational School, Jakarta State Polytechnics, Malang State Polytechnics, and Surabaya State Polytechnics.

Commencing in 2018, recruitment is performed by PLN (joint recruitment). In 2019, the Company saw 155 new recruits through Joint Recruitment with PLN as detailed below:

Tabel Rekrutmen (pegawai)
Table of Employee Recruitment

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Level of Education			Jumlah (Orang) Number of Recruits (person)
	S2 Magister	S1 Bachelor	D3 Diploma	
2019	**4**	**72**	**79**	**155**
2018	-	29	69	98
2017	-	-	241	241

Komposisi Pegawai
Employee Composition

Pada tahun 2019, pegawai Indonesia Power berjumlah 4.320 pegawai. meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 4.294 pegawai. Komposisi pegawai secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

In 2019, Indonesia Power had 4320 personnel, increasing from 2018 at 4294 personnel. Employee composition is explained in details in 'Company Profile' section, under 'Company Employee Profile' sub-section.

Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development

Sebagai langkah pemutakhiran dan peningkatan kemampuan serta skill pegawai, Indonesia Power secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pegawainya sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas. Kebijakan perusahaan dalan rangka pelaksanaan pelatihan dan pengembangan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai,
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 111.K/010/IP/2017 tentang Diklat Prajabatan,
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir,
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 186.K/010/IP/2012 tentang Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi,
5 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati antara Manajemen dan Persatuan Pegawai (PP), pendidikan dan pelatihan masuk ke BAB III tentang Hubungan Kerja tepatnya pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan.

Bentuk pengembangannya adalah berupa pendidikan, pelatihan, *training work station* atau simulasi, dan sertifikasi yang secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

For updates and improvements of employee's ability and skill, Indonesia Power regularly provides development program for all employees according to Company's needs and priority scale. Company policy on the implementation of training and development makes reference to:

1. Decree of the Board of Directors Number 50.K/010/IP/2011 concerning Employee Learning Program,
2. Decree of the Board of Directors Number 111.K/010/IP/2017 concerning Pre-Service Education and Training,
3. Decree of the Board of Directors Number 144.K/010/IP/2018 concerning Competency and Career Development System,
4. Decree of the Board of Directors Number 186.K/010/IP/2012 concerning Competency-Based HC Management System,
5. Collective Labor Agreement (CLA) between the Management and Labor Union (LU), education, and training are described in CHAPTER III on Work Relationship, particularly under article 22 on Education and Training.

Development is made in the form of education, training, training work station or simulation, and certification as described in details in 'Company Profile' section, under 'Company Employee Profile' sub-section.

Budaya Perusahaan
Corporate Value

PERJALANAN TATA NILAI INDONESIA POWER
INDONESIA POWER VALUE JOURNEY



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Terkait bahasan Budaya Perusahaan telah diuraikan di bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.

Internalisasi Budaya Perusahaan

Indonesia Power melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi sehingga budaya Perusahaan menjadi dasar interaksi SDM sehari-hari. Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 187.K/010/IP/2015 tentang Budaya Perusahaan PT Indonesia Power. Namun berhubung pada tahun 2019 tata nilai PT PLN (Persero) bertransformasi menjadi PLN Terbaik, sehingga PT Indonesia Power telah melakukan internalisasi tata nilai sesuai Pedoman Pengukuran Kinerja Perspektif Human Capital Management Tahun 2019 PT PLN (Persero). Sesuai Petunjuk Pelaksanaan Program Budaya Unggul/*Culture Leap* Tahun 2019 yang diterbitkan oleh Divisi Change Management Office PT PLN (Persero), maka sejak Bulan Juli 2019 sudah dilakukan internalisasi Program Budaya Unggul/*Culture Leap*: Budaya Ceria. Dasar pelaksanaan internalisasi ini adalah Edaran Direksi Nomor 37.E/012/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan program Budaya Ceria pada fitur AksiKU untuk IP-KU (Aplikasi InPACT).

Indonesia Power melakukan internalisasi Program Budaya Unggul/*Culture leap*: Budaya Ceria agar selaras dengan tata nilai PLN Group dan dalam rangka implementasi SOLID untuk meningkatkan sinergi di Group PLN. Program Budaya Unggul/*Culture Leap Program* bertujuan untuk memperkuat tata nilai dalam kegiatan sehari-hari, mewujudkan pegawai lebih bahagia saat bekerja, meningkatkan produktivitas kerja, mendukung pencapaian KPKU.

Dalam proses internalisasi tata nilai "**Indonesia Power Terbaik**", berikut adalah tahap internalisasi tata nilai di Indonesia Power:

1. ***Aware*** adalah tahap pengenalan dan penyamaan persepsi dan pemahaman pada Insan Perusahaan. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan penyiapan infrastruktur yang terkait.
2. ***Understand*** adalah tahapan dimana Insan Perusahaan mengetahui maksud dan tujuan perubahan serta bagaimana Tata Nilai Indonesia Power Terbaik dipahami dan diterapkan.
3. ***Accept*** adalah tahapan dimana sudah terlihat partisipasi dan dukungan aktif terhadap penerapan nilai-nilai Tata Nilai Indonesia Power Terbaik.
4. ***Transform*** adalah tahapan Tata Nilai Terbaik sudah ditampilkan menjadi perilaku sehari-sehari dan mempertahankan Tata Nilai Indonesia Power Terbaik menjadi perilaku sehari-hari.

Program Budaya Perusahaan

Implementasi internalisasi budaya dilaksanakan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sebagaimana dalam tabel berikut:

Description about Corporate Culture is provided in 'Company Profile' section, under 'Company Vision, Mission, and Culture' sub-section.

Corporate Culture Internalization

Indonesia Power carries out outreach and internalization of corporate culture values with emphasis on the strategy, with which Corporate Culture becomes a basis for daily HC interaction. The internalization of Corporate Culture is specified in the Decree of the Board of Directors No. 187.K/010/IP/2015 on PT Indonesia Power Corporate Culture. As PT PLN (Persero) transformed its value into "PLN Terbaik" in 2019, PT Indonesia Power has performed an internalization to its value, in accordance with the Guidelines for PT PLN (Persero) Perspective Performance Assessment of Human Capital Management 2019. As mandated by the Implementation of Excellent Culture/Culture Leap Program 2019 issued by the Change Management Office of PT PLN (Persero), PT Indonesia Power has been performing an internalization to the Excellent Culture/Culture Leap Program since July 2019: Budaya Ceria. The basis for the internalization is the Circular of the Board of Directors Number 37.E/012/IP/2019 dated May 28, 2019 on the Guidelines for the Implementation of "Budaya Ceria" Program in 'AKSI-KU untuk IP-KU' Feature (InPACT Application).

The Culture Leap Program's "Budaya Ceria" internalization in Indonesia Power targets at aligning the Company's value with PLN Group's value, in the implementation of the SOLID mission to develop synergy within PLN Group. The Culture Leap Program aims at strengthening the values in daily activities, actualizing happier employees at work, increasing work productivity, and supporting Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) achievement.

Below are the stages in "Indonesia Power Terbaik" value internalization in Indonesia Power:

1. **Aware**: the introduction stage and alignment of perception and understanding among Company Personnel. Outreach and preparation of relevant infrastructure are carried out in this stage.
2. **Understand**: the stage where Company Personnel understand the purpose and objective of the change and how 'Indonesia Power Terbaik' Value should be perceived and implemented.
3. **Accept**: the stage where engagement and active support for the implementation of 'Indonesia Power Terbaik' Value begins to take form.
4. **Transform**: the stage where the Value has been practiced in daily behavior and Indonesia Power Value is maintained.

Corporate Culture Program

Implementation of culture internalization were carried out through several programs in 2019 as described in the table below:

Tabel Program Budaya Perusahaan Tahun 2019
Table of Corporate Culture Program in 2019

Program	Penjelasan	Description
Leadership Quality Feedback (LIQUID) Internal	LIQUID adalah Pengukuran kualitas implementasi budaya kepemimpinan yang ditujukan untuk jenjang jabatan struktural Eksekutif, Eksekutif Senior dan Eksekutif Utama. Tujuannya untuk mengumpulkan *feedback* terhadap kepemimpinan dalam rangka melakukan improvement kualitas budaya kepemimpinan. Pelaksanaan LIQUID Internal dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 - 16 Agustus 2019, dengan hasil pelaksanaan 89% *Leader* telah melaksanakan LIQUID dan 69% pelaksanaan LIQUID dilakukan secara terbuka.	LIQUID measures the quality of leadership culture implementation by structural officials at Executive, Senior Executive, and Chief Executive levels. It aims at collecting feedbacks pertaining to the quality of the leadership culture. Internal LIQUID was implemented on July 29, 2019 to August 16, 2019 and resulted in 89% of the Leader had implemented LIQUID, and 69% of LIQUID implementation was carried out transparently.
Leadership Quality Feedback (LIQUID) Organisasi dan Eksternal Organizational and External Leadership Quality Feedback (LIQUID)	LIQUID Organisasi dan Eksternal dilaksanakan pada tanggal 25 November 2019 - 4 Desember 2019, dengan hasil pelaksanaan 91% Organisasi/ Eksternal telah mendapat *feedback* dari pelaksanaan LIQUID Organisasi dan Eksternal.	Organizational and External LIQUID was carried out on November 25, 2019 to December 4, 2019 and resulted in 91% of the Organization/ External party had received feedback from the implementation of Organizational and External LIQUID.
Briefing Code of Conduct (CoC)	Pelaksanaan *Briefing* CoC meliputi seluruh Jenjang Jabatan Struktural (Esksekutif Utama/ Eksekutif Senior, Eksekutif dan Penyelia Atas) sudah terlaksana 112%, dengan jumlah peserta lebih dari 50% serta telah 100% menandatangani komitmen CoC.	Provided to all structural-level officials (Chief Executive/Senior Executive, Executive, and Senior Supervisor), CoC Briefing had been implemented at 112% coverage, with more than 50% of participants. 100% of the officials had signed the CoC commitment.
Upgrade Aplikasi InPACT (Indonesia Power Action) InPACT (Indonesia Power Action) Application Upgrade	Aplikasi InPACT bertujuan untuk membangun budaya IP AkSi dengan cara mengajak setiap pegawai berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan memberikan apresiasi atas perilaku positif tersebut. Dalam kurun tahun 2019 *redesign* InPACT telah dilakukan 2 (dua) kali yaitu *redesign* pertama terkait adanya perubahan tata nilai sehingga perilaku di dalam aplikasi InPACT perlu disesuaikan/*relabeling* dengan tata nilai PLN Terbaik, khususnya yang diiternalisasikan pada tahun 2019 yakni **MAJU** - Gigih & Gesit dan **ANDAL** - Peduli & Kompeten. *Launching* aplikasi InPACT 2.0 bersamaan dengan *launching* BUDAYA CERIA pada tanggal 22 Juli 2019. *Redesign* kedua dilatarbelakangi dengan konsep aplikasi media social internal millenial IP sebagai wadah eksistensi dan interaksi antar pegawai dalam beraktivitas sesuai nilai Perusahaan. Aktivitas Budaya Ceria yang dimunculkan pada *hashtag* sesuai dengan tata nilai PLN Terbaik, yaitu pada perbuatan **MAJU** - Gigih & Gesit dan **ANDAL** - Peduli & Kompeten, diluncurkan penggunaannya pada tanggal 03 Oktober 2019 dengan nama InPACT *Light Up*.	InPACT application aims at building IP AkSi culture by encouraging every employee to conduct according to corporate values and giving appreciation towards the positive conducts. InPACT Redesign had been carried out twice in 2019, with the first Redesign performed in response to the change in the value, by which the conduct as set out in the InPACT application needed relabeling or adjustment to the 'PLN Terbaik' values, particularly the values that were internalized in 2019, i.e. **ADVANCED** - Persistent & Agile and **RELIABLE** - Caring & Competent. InPACT 2.0 and BUDAYA CERIA were concurrently launched on July 22, 2019. The second Redesign stemmed from the concept of an internal social media for millennials in IP, as a platform for 'statement of existence' and interaction among employees in doing activities in line with the Corporate values. Budaya Ceria, as promoted through hashtag, is aligned with 'PLN Terbaik' values, particularly the **ADVANCED** - Persisten & Agile and **RELIABLE** - Caring & Competent. It was launched on October 3, 2019 as InPACT Light Up.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Program	Penjelasan	Description
Culture Leap Program	Sesuai petunjuk pelaksanaan OCR *Culture* PT PLN (Persero), seluruh Unit & AP membuat program unggulan/*culture leap* sesuai tema yang ditetapkan, yaitu mengacu pada perbuatan PLN Terbaik. Pada Tahun 2019 tema ditetapkan mengacu ke perbuatan: **MAJU** - Gigih & Gesit dan **ANDAL** - Peduli & Kompeten. PT PLN (Persero) me-*launching* tata nilai PLN Terbaik pada tanggal 17 Agustus 2019. Setelah melalui proses analisa menggunakan metode *six source influencer*; FGD dengan DIRSDM, maka program unggulan/*culture leap* yang ditetapkan PT Indonesia Power adalah **BUDAYA CERIA**. **BUDAYA CERIA** merupakan akronim dari: - BUDAYA = BUat DAta TepercaYA (Staf/ Fungsional) - CERIA = Cek Evaluasi, mitigasi RIsiko, Akurasi Keputusan (*Leader*). Program **BUDAYA CERIA** merupakan Implementasi Budaya Unggul Perusahaan berupa peran serta aktif antara *Leader* dan Staf melalui aktivitasnya dalam wujud perilaku kerja untuk mengupayakan terwujudnya Integritas data sebagai tindak lanjut dari aspek *people* serta sebagai tindak lanjut permasalahan dari hasil survei *engagement* dimana terdapat 35% responden tidak setuju bahwa pegawai tingkat eksekutif ke atas membuat keputusan-keputusan yang tepat, serta untuk menjawab permasalahan *gap* implementasi manajemen aset yang banyak berkaitan dalam integritas data. Program **BUDAYA CERIA** telah ditetapkan pelaksanaannya melalui Edaran Direksi Nomor 37.E/012/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal Pedoman Pelaksanaan Program "BUDAYA CERIA" Pada Fitur AKSI-KU untuk IP-KU (Aplikasi InPACT).	In accordance with the implementing guideline for the OCR Culture of PT PLN (Persero), all Units and Subsidiaries developed a flagship program/ culture leap according to the given theme, which made reference to 'PLN Terbaik' conduct. The 2019 theme was inspired by the following behaviors: **ADVANCED** - Persistent & Agile and **RELIABLE** - Caring & Competent. PT PLN (Persero) launched 'PLN Terbaik' value on August 17, 2019. Following an analysis process using six-source influencer and an FGD with the DIRSDM, PT Indonesia Power determined **BUDAYA CERIA** to be its flagship program/culture leap. **BUDAYA CERIA** is a wordplay for: - BUDAYA = BUat Data TepercaYA (Create Trusted Data) for Staff or Functional Personnel - CERIA = Cek Evaluasi, mitigasi RIsiko, Akurasi keputusan (Check, Evaluate, Mitigate Risk, Accurate Decision) for Leader. **BUDAYA CERIA** is an implementation of Corporate Excellent Culture in the form of active participation by Leaders and Staff, in the form of work conduct as part of their endeavor to accomplish Data Integrity as a follow-up for the 'People' aspect. This is also a follow-up on the issue arising from the engagement survey result, where 35% of the respondents stated disagreement with the statement that officials at executive level and above have made correct decision, and to respond to the implementation gap in asset management that is largely relevant with Data Integrity. **BUDAYA CERIA** implementation was set out pursuant to Circular of the Board of Directors Number 37.E/012/IP/2019 dated May 28, 2019 on the Guidelines for the Implementation of "BUDAYA CERIA" Program in 'AKSI-KU untuk IP-KU' Feature (InPACT Application).
Sosialisasi *Culture Leap* Program/Program Budaya Unggul: BUDAYA CERIA Culture Leap Program Outreach: BUDAYA CERIA	Sosialisasi *Culture Leap* Program yaitu Program Budaya Unggul **BUDAYA CERIA** melalui berbagai saluran komunikasi sebagai berikut: - *Coffee Morning* tanggal 22 Juli 2019, Agen Perubahan menampilkan drama Budaya Ceria kepada seluruh pegawai. - Penyampaian Materi *Briefing* Korporat dengan tema Budaya Ceria kepada seluruh pegawai melalui email dan whatsapp group. - Penyampaian video pengenalan dan perilaku Budaya Ceria melalui email dan telah di-*upload* ke *channel* Youtube PT Indonesia Power. - Event Semesta (Semangat Bersama Implementasi) Budaya.	Culture Leap Program Outreach for **BUDAYA CERIA** Excellent Culture Program through several communication channels: - Morning Coffee on July 22, 2019, where Agents of Change performed a play titled 'Budaya Ceria' in front of all employees. - Presentation of Corporate Briefing materials bearing the theme Budaya Ceria to all employees via e-mail and WhatsApp group. - Presentation of a video on the introduction to Budaya Ceria and the conduct contained therein, which was distributed via e-mail and uploaded to Indonesia Power's YouTube channel. - Semesta Budaya (Semangat Bersama Implementasi) event.

Assessment Budaya Perusahaan

Assessment Budaya Perusahaan dilaksanakan melalui pengukuran CMR (*CLarify Measurement Result*) Program Budaya Unggul: BUDAYA (Buat Data TerpercaYa) dan CERIA (Cek Evaluasi Mitigasi Risiko, Akurasi Keputusan) yang dilakukan dalam 2 tahap pengukuran:

1. Pengukuran tahap 1, sebelum Program Budaya Unggul BUDAYA CERIA diimplementasikan. Survei dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2019 - 31 Mei 2019.
2. Pengukuran tahap 2, setelah Program Budaya Unggul BUDAYA CERIA diimplementasikan. Survei dilaksanakan pada tanggal 02 - 07 September 2019.

Corporate Culture Assessment

Corporate Culture assessment was carried out through measurement of CMR (Clarify Measurement Result) from the Excellent Culture Program: BUDAYA (stands for 'Buat Data TepercaYa' - Create Reliable Data) and CERIA (stands for 'Cek Evaluasi Mitigasi Risiko, Akurasi Keputusan' - Check, Evaluate, Mitigate Risk, Accurate Decision), which was conducted in 2 measurement stages:

1. Measurement stage 1: prior to implementation of BUDAYA CERIA Excellent Culture Program. Survey was conducted on May 23-31, 2019.
2. Measurement stage 2: after implementation of BUDAYA CERIA Excellent Culture Program. Survey was conducted on September 2-7, 2019.

Tabel *Assessment* Budaya Perusahaan Tahun 2019
Table of Corporate Culture Assessment in 2019

No.	Indikator Indicator	Hasil Pengukuran Measurement Result
1.	Pengukuran CMR (*Clarify Measurement Result*) Perbuatan **MAJU** - Gigih Gesit dan **ANDAL** - Peduli Kompeten pada **BUDAYA CERIA** Measurement of CMR (Clarify Measurement Result) for **ADVANCED** - Persistent & Agile and **RELIABLE** - Caring & Competent in **BUDAYA CERIA** conducts	Hasil Pengukuran Program Budaya Unggul BUDAYA CERIA: 1. Pengukuran tahap 1 menunjukkan skor perilaku Gigih Gesit sebesar 78% dan Peduli Kompeten 72%. 2. Pengukuran tahap 2 menunjukkan peningkatan perilaku Gigih Gesit sebesar 4% menjadi 82% dan perilaku Peduli Kompeten sebesar 9% menjadi 81%. Result of Culture Leap Program's "BUDAYA CERIA" measurement: 1. Measurement stage 1 indicated Persistent & Agile behavior score of 78% and Peduli & Kompeten score of 72%. 2. Measurement stage 2 indicated improvement of Persistent & Agile behavior score from 4% to 82% and Peduli & Kompeten score from 9% to 81%.
2.	Item pernyataan pada *engagement survey*: "Pegawai tingkat Eksekutif ke atas membuat keputusan-keputusan yang tepat" Statement items in the engagement survey: "Officials at Executive level and above make correct decision"	Hasil survei HRSE tahun 2019, khususnya pada item pernyataan "Pegawai tingkat Eksekutif ke atas membuat keputusan-keputusan yang tepat", dari yang sebelumnya masih terdapat 35% pegawai merasa pegawai Eksekutif ke atas membuat keputusan-keputusan tepat turun menjadi 32%. Result of the HRSE survey in 2019, particularly in "Officials at Executive level and above make correct decision" statement item indicated decrease from 35% to 32% in terms of employee agreement with the statement.

Pembinaan Karir
Career Development

Pembinaan jalur karir berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: 144.K/010/IP/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai dan Keputusan Direksi Nomor: 051.K/010/IP/2019 tentang Jalur Karir PT Indonesia Power pada tanggal 9 Mei 2019.

Career development based on the type of job title and level of position is carried out through transfer of position as set out in Decree of the Board of Directors Number 144.K/010/IP/2018 dated September 14, 2018 concerning Employee Competency and Career Development System, and Decree of the Board of Directors Number 0 51.K/010/IP/2014 dated May 9, 2019 concerning Career Path.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tabel Mutasi Jabatan
Table of Transfer of Position

Jenis Mutasi Jabatan Type of Transfer	Penjelasan Description
Promosi Promotion	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan satu tingkat lebih tinggi. Transfer of a position to another position at one level higher.
Rotasi Rotation	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan yang sama. Transfer of a position to another position at the same level.
Demosi Demotion	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan yang lebih rendah dan tidak menyebabkan pegawai mengalami penurunan *grade*. Transfer of a position to another position at one level lower without down-grading.

Pelaksanaan mutasi jabatan mengutamakan pola pergerakan karir yang diatur dalam Kebijakan Jalur Karir. Dalam melaksanakan pergerakan karir, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kebutuhan organisasi, kemampuan, keahlian dan kompetensi pegawai, rencana pengembangan karir, dan program pelatihan serta rencana suksesi jabatan.

Transfer of position emphasizes on career progress pattern as set out in Career Path Policy. The Company takes into account several factors in implementing career progress, such as organization needs, employee capacity, skill, and competence, career development plan, training program, and succession plan.

Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai

Metode pengukuran yang dilakukan Perusahaan untuk penentuan dalam pengembangan kompetensi dan karir Pegawai melalui Asesmen Pegawai. *Feedback* hasil asesmen disampaikan Pegawai dan Atasan Pegawai. Didalam pembinaan kompetensi pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi pegawai sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) melalui Asesmen Pegawai sebagai berikut:

Employee Competency and Career Development Measurement

Employee Assessment was selected by the Company as the measurement method for Employee competency and career development. Feedback on the assessment result was submitted to Employee and their respective Superior. In competency development, the Company carried out measurement of employee competency in accordance with the Job Competency Requirements (JCR) through Employee Assessment:

Table Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
Table of Measurement Method for Employee Competency and Career Development

Metode Method	Penjelasan	Description
Asesmen Pegawai Employee Assessment	Asesmen Pegawai bertujuan untuk memetakan kompetensi maupun potensi pegawai agar dapat dilakukan pembinaan terhadap kompetensi dan karir pegawai. Pelaksanaan asesmen pegawai dilaksanakan sesuai kebutuhan. Jenis asesmen yang dilakukan di tahun 2019 sebagai berikut:	Employee Assessment aims to map employees' competency and potential for competency and career development. Employee Assessment is carried out as per requirements. Assessments that were carried out in 2019 are as follows:

Metode Method	Penjelasan	Description
	1. *Assessment Young Leader Development Program* (YLDP) bertujuan untuk pemetaan potensi pegawai level Junior. 2. *Assessment Based on Performance* bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan yang tepat sasaran sesuai dengan jenjang jabatan yang ditempati oleh pegawai tersebut. 3. *Assessment Leadership Endurance Test* (LET) bertujuan untuk memetakan stabilitas potensi Kepemimpinan (*Leadership*) pegawai dalam menghadapi tekanan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan, 4. *Assessment Executive Development Program* (EDP) bertujuan untuk mapping kompetensi pegawai *Senior Leader Talent Pool*. 5. *Assessment High Potential Employee* bertujuan untuk mengukur nilai "*Ambition*" dan "*Ability*" individu	1. Young Leader Development Program (YLDP) Assessment, which aimed at Junior-level employees' potential mapping. 2. Assessment Based on Performance, which aimed to discover the effective development needs according to employees' level of position. 3. Leadership Endurance Test (LET) Assessment, which aimed to map the stability of employees' Leadership potential in dealing with pressure that may affect decision-making process. 4. Executive Development Program (EDP) Assessment, which aimed at competency mapping for employees in Senior Leader Talent Pool. 5. High Potential Employee Assessment, which aimed to measure individual "Ambition" and "Ability".

Pelaksanaan Asesmen Pegawai

Berikut adalah penilaian asesmen pegawai yang dilakukan pada tahun 2019:

Employee Assessment

Below are employee assessment that were carried out in 2019:

Tabel Asesmen Pegawai Tahun 2019
Table of Employee Assessment in 2019

Metode Pengukuran Measurement Method	Jenis *Assessment* Type of Assessment	Jenjang Proyeksi Projected Grade	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period
Asesmen Pegawai Employee Assessment	YLDP	Struktural Structural	363	12-14 Februari 2019 February 12-14, 2019
	LET I	Eksekutif Utama Chief Executive	19	11-12 Maret 2019 March 11-12, 2019
	Based on Performance	Jenjang Jabatan yang sesuai dengan *Grade* Pegawai Level of Position according to Employee Grade	9	26 April 2019 April 26, 2019
	EDP I	Eksekutif Utama Chief Executive	7	25-26 Juli 2019 July 25-26, 2019
	EDP II	Direksi Board of Director	18	9-17 Desember 2019 December 09-17, 2019
	High Potential Employee	Struktural - Ekspertise Structural–Expertise	21	19 Desember 2019 December 19, 2019

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Promosi Jabatan

Pada tahun 2019 terjadi promosi jabatan sebanyak 38 pegawai yang terdiri dari 3 pegawai Eksekutif Senior, 8 pegawai Eksekutif, 18 pegawai Penyelia Atas, 6 Penyelia Bawah, dan 3 pegawai Pelaksana.

Promotion

There were 38 promotions in 2019, which consisted of promotions of 3 Senior Executives, 8 Executives, 18 Senior Supervisors, 6 Junior Supervisors, and 3 Implementing Officers.

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Indonesia Power melakukan penilaian atas pencapaian yang telah diberikan terhadap para pegawainya untuk mengevaluasi produktivitas kinerja mereka. Sebagai dasar pengukuran pencapaian kinerja pegawai dalam mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien, Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Kinerja dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

Indonesia Power conducts assessment of employee achievement to evaluate their work performance. The Company has determined Performance Management System using Employee Performance Management System (SIMKP) as the basis for measurement of employee performance achievement in attaining Company objectives effectively and efficiently.

Aturan mengenai Penilaian Kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 145.K/010/IP/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai. Tahapan dalam Sistem Manajemen Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The regulation concerning Employee Performance Assessment is provided in the Decree of the Board of Directors Number 145.K/010/IP/2018 dated September 17, 2018 concerning Employee Performance Management System. The stages in the Employee Performance Management System are shown in the table below:

Tabel Tahap Penilaian Kinerja Pegawai
Table of Employment Performance Assessment Stages

Tahap Stages	Penjelasan	Description
Perencanaan Kinerja Pegawai Employee Performance Planning	Tahap penyusunan Sasaran Kinerja pegawai yang dilakukan 1 (satu) kali pada awal tahun untuk Semester 1 dan Semester 2 yang terdiri atas: - Rencana sasaran kinerja pegawai, - Rencana Program Pengembangan Diri Pegawai.	In this stage, Employee Performance Objectives was formulated once (1 time) at the beginning of the year for Semester 1 and Semester 2, which consisted of: - Employee Performance Objective plan - Employee Self-Improvement Program plan
Pemantauan Kinerja Pegawai Employee Performance Monitoring	Tahap Pemantauan merupakan periode antara Tahap Perencanaan dan Tahap Evaluasi yang digunakan atasan langsung pegawai untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, pemantauan *progress*/ pencapaian atas kinerja pegawai.	The Monitoring Stage is a period between the Planning Stage and Evaluation Stage, in which employees' direct superior provided directive, guidance, motivation, and progress/achievement monitoring.
Evaluasi Kinerja Pegawai Employee Performance Evaluation	Tahap Evaluasi yaitu tahap dimana atasan langsung wajib memberikan pengukuran secara objektif terhadap pencapaian target sasaran kinerja pegawai dan program pengembangan diri pegawai di bawah struktur jabatan atasan tersebut pada akhir semester berjalan.	The Evaluation Stage is the stage when the direct superior must carry out objective measurement of employee performance objective target achievement and deliver self-improvement program for employees whose position are directly below the superior for the current semester.

Tabel Aspek yang Dinilai dalam Penilaian Kinerja Pegawai
Table of Aspect Assessed in Employee Performance Assessment

Aspek Aspect	Penjelasan	Description
Sasaran kinerja pegawai Employee Performance Objective	Diukur berdasarkan pencapaian Target KPI *Exact*, KPI *Proxy* dan KPI *Activity*.	Measured based on the achievement of Exact KPI, Proxy KPI, and Activity KPI targets.
Program Pengembangan Diri Pegawai (PDP) Employee Self-Improvement Program (SIP)	PDP adalah program yang bertujuan meningkatkan potensi pegawai dengan tetap mendukung kompetensi pegawai untuk mencapai kinerja Perusahaan serta menghadapi tantangan bisnis. Program PDP terdiri dari *Knowledge Management* dan Inovasi.	SIP aims at improving employee potentials by maintaining support to employee competencies to achieve the Company's performance and face business challenges. Self-Improvement Program consists of Knowledge Management and Innovation.
Kompetensi Individu Individual Competency	Pengukuran dilakukan secara multi sumber dan/atau oleh atasan langsung dan/atau mekanisme lain	Measurement is performed on multi-source basis and/or by direct superior and/or other mechanisms

Hasil penilaian menjadi dasar pertimbangan untuk pemberian *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya, juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

Assessment result will become a consideration for the granting of reward and employee career development, such as promotion, rotation, remuneration increase, and so on, in addition to the basis for punishment, such as warning, postponement of grade promotion, demotion, transfer of position, and termination of employment.

Pengukuran Maturitas Kinerja SDM
Measurement of HC Performance Maturity

Kinerja SDM diukur berdasarkan KPI aspek *Learning & Growth* telah ditetapkan melalui pencapaian nilai *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur HCR dan OCR menggunakan skala 1-5 yang didapatkan dari hasil *assessment*, yaitu *self-assessment* dan *assessment* oleh Kantor Pusat kepada unit setiap triwulan.

HC Performance measurement based on the Learning & Growth aspects in the KPI has been determined through achievement of the Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) scores. The measurement formula for HCR and OCR uses 1–5 scale as obtained from assessment result, i.e. Self-assessment and assessment by the Head Office to each unit on a quarterly basis.

Human Capital Readiness (HCR)

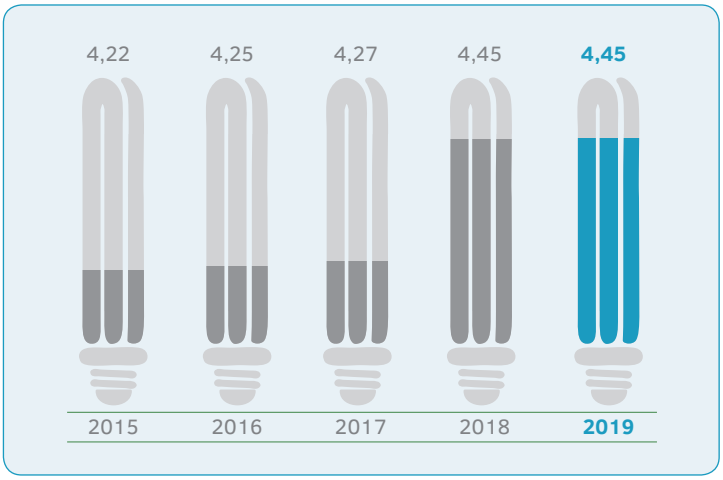
HCR adalah pengukuran kesiapan SDM berdasarkan dua aspek, yaitu peningkatan kompetensi dan pemenuhan kebutuhan SDM yang optimal agar dapat mengimplementasikan strategi Perusahaan. Pada tahun 2019, HCR adalah sebesar 4,45 sama dengan tahun 2018. Terkait dengan kesiapan kompetensi pegawai dalam menjalankan strategi Perusahaan, dilakukan melalui ukuran proses dan hasil peningkatan kompetensi, yaitu proses sebesar 4,00 dan hasil sebesar 5,00.

Human Capital Readiness (HCR)

HCR is a measurement of HC readiness based on two aspects, namely competency improvement and optimum fulfillment of HC needs to be able to execute Company's strategy. In 2019, the HCR stood at 4.45, unchanged from the previous score in 2018. With regard to employee competency readiness to execute Company's strategy, measurement was conducted using competency improvement process and result at 4.00 and 5.00 respectively.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Grafik HCR Tahun 2015-2019 (%)
Chart of HCR in 2015-2019 (%)



Organizational Capital Readiness (OCR)

OCR merupakan pengukuran kesiapan organisasi berdasarkan empat aspek, yaitu budaya kerja, kepemimpinan, *alignment* dan *teamwork*. Pada tahun 2019, OCR adalah sebesar 4,45% sama dengan capaian tahun 2018, dengan capaian sasaran yang dilakukan melalui:

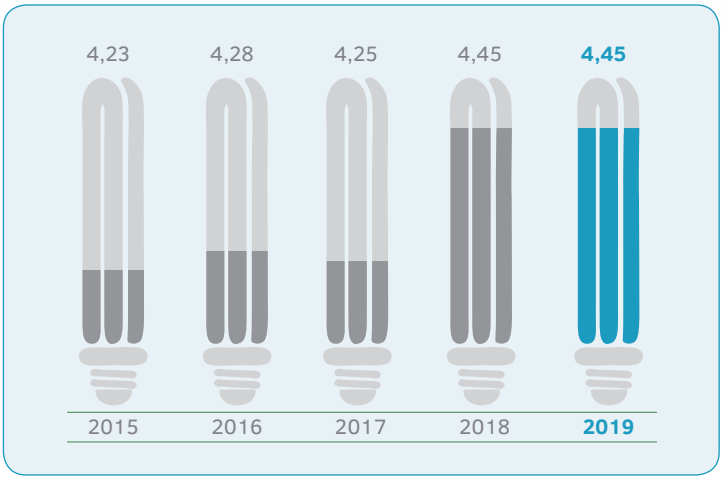
Organizational Capital Readiness (OCR)

OCR is a measurement of organizational readiness based on four aspects, namely the work culture, leadership, alignment, and teamwork. In 2019, the OCR score was 4.45%, unchanged from the previous score in 2018 with objective achievement through:

Tabel Aspek Pengukuran Kesiapan Organisasi
Table of Organizational Readiness Measurement Aspects

Aspek Aspect	Proses/Maturitas Process/Maturity	Hasil/KPI Result/KPI
Budaya Kerja Work Culture	4,00	5,00
Kepemimpinan Leadership	4,00	5,00
Alignment	4,00	5,00
Team Work	4,00	5,00
Hubungan Industrial Industrial Relations	4,00	5,00

Grafik OCR Tahun 2015-2019 (%)
Chart of OCR in 2015-2019 (%)



Strategi Remunerasi
Remuneration Strategy

Dalam implementasi strategi remunerasi, Indonesia Power telah melaksanakan *salary survey*. Remunerasi yang ada dievaluasi untuk mengetahui posisi remunerasi Perusahaan dibanding harga Pasar dengan tujuan meningkatkan daya kompetitif. Perusahaan merencanakan adanya penyesuaian remunerasi untuk menyesuaikan dengan harga pasar secara bertahap termasuk penyesuaian.

In implementing the remuneration strategy, Indonesia Power has conducted salary survey. The existing remuneration was evaluated to discover the Company's remuneration position in comparison to the Market Price, with the purpose of improving its competitive advantage. The Company planned a remuneration adjustment to gradually adjust to the market price.

Bentuk remunerasi yang diberikan Indonesia Power berupa kompensasi dan manfaat pegawai yang akan diuraikan secara lebih rinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sub Bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company provides remuneration in the form of employee compensation and benefit, which will be elaborated further in 'Corporate Social Responsibility' section, under 'Corporate Social Responsibility Activities for Employment and Occupational Health and Safety' sub-section.

Human Resources Satisfaction and Engagement
Human Resources Satisfaction and Engagement

Indonesia Power secara berkala rutin melaksanakan Survei *Human Resources Satisfaction & Engagement* (HRSE) yaitu *Employee Satisfaction Survey* dan *Employee Engagement Survey*. Hasil dari survei kepuasan dan keterikatan pegawai bermanfaat untuk mengukur dan memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya. Pelaksanaan survei dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dibantu oleh konsultan independen.

Indonesia Power regularly conducts Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) survey and Employee Engagement survey. Result of employee satisfaction and engagement surveys helps in measuring and mapping aspects that need improvement in the subsequent period. In 2015–2010, the survey was conducted with assistance from independent consultant.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Pelaksanaan survei HRSE pada tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 4-8 November 2019, dengan metode survei *online* melalui aplikasi internal.
Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam survei HRSE adalah:
1. Kepuasan, dengan indikator:
   a. Kepuasan bekerja,
   b. Penempatan/promosi pegawai,
   c. Pendidikan dan pelatihan,
   d. Proses penilaian kinerja,
   e. Minat dan kompetensi,
   f. Bimbingan/arahan atasan langsung.
2. *Engagement*, dengan indikator:
   a. *Job design*,
   b. *Organizational health*,
   c. *Managerial excellence*,
   d. *Extrinsic reward*,
   e. *Workplace readiness*,
   f. Lain-lain.
3. Pemahaman (Komunikasi dan BPP)

The HRSE survey in 2019 was implemented on November 4–8, 2019 using online survey through internal application.

Aspects that were assessed in the HRSE survey consisted of:
1. Satisfaction, with indicator:
   a. Work satisfaction,
   b. Employee placement/promotion,
   c. Education and training,
   d. Performance assessment process,
   e. Interest and competency,
   f. Guidance/direction from direct superior.
2. Engagement, with indicator:
   a. Job design,
   b. Organizational health,
   c. Managerial excellence,
   d. Extrinsic reward,
   e. Workplace readiness,
   f. Others.
3. Understanding (Communication and Power Plant Production Cost)

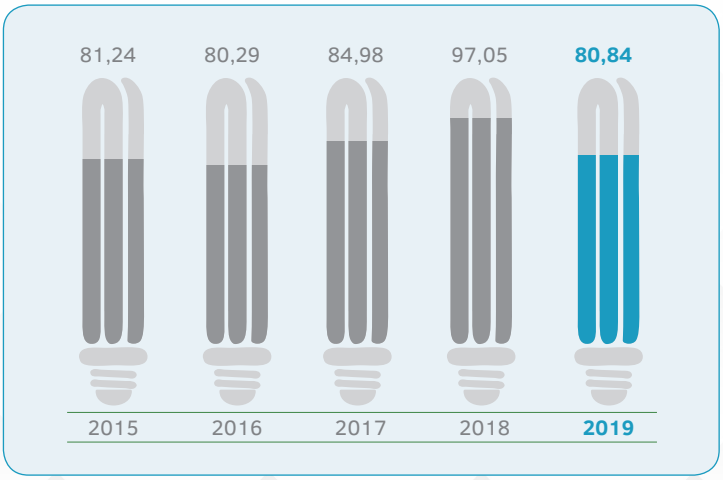
Employee Satisfaction Index (ESI)

Pada tahun 2019, tingkat kepuasan pegawai adalah sebesar 80,84% menurun 16,70% dibandingkan tahun 2018 sebesar 97,05% yang disebabkan terdapat beberapa ekspektasi pegawai yang tidak sesuai dengan realisasi.

Employee Satisfaction Index (ESI)

Employee satisfaction level in 2019 was at 80.84%, decreased by 16.70% in comparison with the index in 2018 at 97.05% due to realization that did not meet employees' expectation.

Grafik ESI Tahun 2015-2019 (%)
Chart of ESI in 2015-2019 (%)



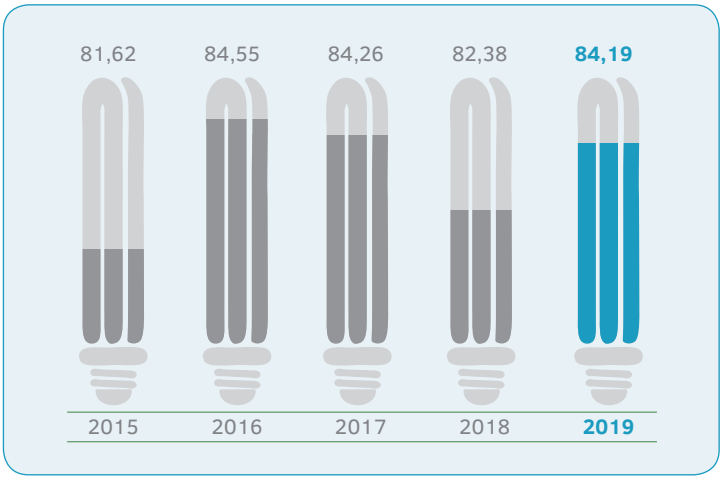
Employee Engagement Index (EEI)

Tingkat keterikatan pegawai tahun 2019 menjadi 84,19% meningkat 2,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar 82,38% yang disebabkan oleh karyawan merasa bangga bekerja di IP dan sudah merasa nyaman bekerja di IP, adanya rasa bangga karena terdapat beberapa Direksi Indonesia Power yang dipromosikan ke PLN, dan ada banyak achievement yang didapatkan oleh Indonesia Power.

Employee Engagement Index (EEI)

Employee Engagement Index in 2019 was at 84.19%, increased by 2.20% in comparison with the index in 2018 at 82.38% as the employees felt proud and comfortable to work in Indonesia Power, several Indonesia Power Directors were promoted to PLN, and due to many achievements that were attained by Indonesia Power.

Grafik EEI Tahun 2015-2019 (%)
Chart of EEI in 2015-2019 (%)



Evaluasi dan Tindak Lanjut HRSE
HRSE Evaluation and Follow-Up

Telah dilaksanakan *workshop* FGD (*Focus Group Discussion*) pada tanggal 20-21 Desember 2019, dengan tujuan untuk memvalidasi hasil yang diperoleh dari Survei HRSE 2019 dan melakukan penelusuran/*inquiry* yang lebih mendalam mengenai latar belakang dari temuan yang diperoleh melalui Survei HRSE 2019.

A Focus Group Discussion (FGD) was held on December 20–21, 2019 with the purpose of validating the result from HRSE Survey in 2019 and conducting an in-depth tracking/inquiry of findings from the HRSE Survey.





Berdasarkan hasil survei HRSE dan konfirmatori melalui FGD, kemudian ditindaklanjuti dengan *Workshop* Penyusunan *Action Plan Survey* HRSE 2019 pada tanggal 16-17 Januari 2020, untuk mendapatkan *Action Plan Survey* HRSE 2019 yang tepat dan komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Based on the HRSE Survey result and confirmatory FGD, Workshop on the Development of HRSE Survey 2019 Action Plan was held on January 16–17, 2020 to formulate an accurate and comprehensive Action Plan for HRSE Survey 2019, which meets the Company's needs.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Kebijakan dan Masa Persiapan Pensiun
Retirement Policy and Preparation Period

Indonesia Power memiliki kebijakan memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu periode satu tahun dan periode tiga bulan, sebelum memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Untuk itu Direktorat SDM telah mempersiapkan strategi sebagai berikut:

1. Rekrutmen *Fresh Graduate* melalui *job fair,* beasiswa ikatan dinas, *Cooperative Education*, pengumpulan *database* calon pelamar di dalam *website* Indonesia Power,
2. Rekrutmen profesional,
3. Persiapan kader dan *talent* melalui program pengembangan kompetensi intensif.

Sedangkan bagi yang akan memasuki masa pensiun, Perusahaan telah meyiapkan sejumlah program, yaitu:

1. Sebelum mengikuti pembekalan pra-purna bhakti untuk menyiapkan psikologis, terkait dengan pengelolaan keuangan dan kesehatan yang diberikan minimal tiga tahun sebelum pegawai memasuki masa pensiun,
2. Pembekalan diklat purna bhakti yang diberikan dua tahun sebelum pegawai memasuki masa pensiun, dengan pilihan: kewirausahaan, sertifikasi, serta pembekalan rohani.

Indonesia Power has a policy of granting rights to Retirement Preparation Period for the employees. It is a program with one-year and three-month duration, prior to transition to normal retirement age (56 years old). Therefore, the Directorate of HC has prepared the following strategy:

1. Fresh Graduate Recruitment through job fair, service bond scholarship, Cooperative Education, application database compilation in Indonesia Power's website,
2. Professional recruitment,
3. Talent Scouting through intensive competency development program.

As to employees who are about to retire, the Company has provided several programs, such as:

1. Pre-Retirement support for psychological preparedness, in relation to financial and health management; this program begins at a minimum of three years prior to the retirement.

2. Post-employment training support, which is delivered two years prior to retirement and consists of the following options: entrepreneurship, certification, and spiritual support.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Indonesia Power memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berpendapat dan berserikat. Hal tersebut sekaligus dalam rangka mematuhi Undang undang Tenaga Kerja Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 dan Pasal 102, Perusahaan juga berpartisipasi dalam melaksanakan hubungan industrial dengan Serikat Pekerja yang bertujuan sebagai sarana penyampaian aspirasi pegawai kepada manajemen. Serikat Pekerja merupakan organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja, baik di Perusahaan maupun di luar Perusahaan, guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Untuk selanjutnya Serikat Pekerja dan Manajemen bersepakat dan menghasilkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Serikat Pekerja dengan Manajemen yang berisi syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak. Kegiatan hubungan industrial akan diuraikan secara lebih rinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sub Bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Indonesia Power guarantees freedom of opinion and association for its employees. This is in compliance with Articles 1 and 02 of Manpower Law Number 13 of 2003. The Company also takes part in maintaining industrial relations with Labor Union, which provides a medium to communicate employees' aspiration to the Management. Labor Union is an organization that is established by and for labors, both labors inside and outside of the Company, to fight for, defend, and protect labor's rights and interests and to improve wealth of the labors and their family. Labor Union and the Management have entered into a Collective Labor Agreement (CLA) upon a collective bargaining on work requirements, and the rights and obligation of both parties. Details pertaining to the Industrial Relation will be elaborated further in 'Corporate Social Responsibility' section, under 'Corporate Social Responsibility Activities for Employment and Occupational Health and Safety' sub-section.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi (TI), perlu disusun Tata Kelola TI (IT *Governance*) yang menjadi bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi TI yang optimal, terukur dan terarah.

In order to implement GCG principles, especially Information Technology (IT) management, it is necessary to develop an IT Governance which shall be an integral part of an Enterprise Governance that ensures optimal, measurable, and well-oriented IT implementation.



Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran proses bisnis yang efektif dan efisien. Hal ini mendorong Indonesia Power untuk memiliki perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi berupa Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan (PROGEN), *Information Technology Master Plan* (ITMP), Kebijakan Keamanan Informasi, dan Pengaturan penggunaan hak akses jaringan, *email*, dan internet di lingkungan Indonesia Power. Selain itu, inisiatif perbaikan senantiasa dilakukan untuk menjaga kualitas layanan dan sebagai langkah prefentif dalam menghadapi risiko reputasi dan operasional terkait dengan penyusunan dokumen-dokumen kebijakan internal perusahaan yang berhubungan dengan IT *Governance*.

Information technology brings about significant impacts towards the smoothness of an effective and efficient business. This is what drives Indonesia Power to have a set of information system policies and procedures in the form of Company Information Technology Governance (PROGEN), Information Technology Master Plan (ITMP), Information Security Policy, and Regulation of the utilization of network, email, and Internet access privilege within Indonesia Power. In addition, improvement initiatives have always been implemented in order to maintain the quality of services as well as to serve as a preventive measure in addressing risks associated with reputation and operation in connection with the development of the Company's internal policies on IT Governance.

Visi Sistem Informasi Indonesia Power

Visi: Membantu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, bersaing, tangkas dan efisien.

Misi Sistem Informasi Indonesia Power

Misi:

1. Implementasi *Smart Enterprise Asset Management* untuk mencapai optimasi aset.
2. Implementasi *Digital Transformation* untuk mencapai efisiensi proses bisnis (*Big Data Analysis, Data Mining, Machine Learning*, PMO).
3. Menyediakan Aplikasi untuk meningkatkan kompetensi SDM (HCIS, *Knowledge Management*).
4. Meningkatkan optimalisasi kegiatan bisnis di Indonesia Power dengan memanfaatkan teknologi informatika sebagai *enabler*.

Indonesia Power's Vision for Information System

Vision: To support sustainable, competitive, agile, and efficient business growth.

Indonesia Power's Mission for Information System

Mission:

1. Implementing Smart Enterprise Asset Management to achieve asset optimization.
2. Implementing Digital Transformation to achieve business process efficiency (Big Data Analysis, Data Mining, Machine Learning, PMO).
3. Providing applications to improve Human Resource competencies (HCIS, Knowledge Management).
4. Improving business activity optimization at Indonesia Power by utilizing information technology as an enabler.

Teknologi Informasi
Information Technology

Indonesia Power juga menyusun dan mengesahkan kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai standarisasi dalam pelaksanaan jika terjadi kondisi bencana. Dengan kelengkapan perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi yang dimiliki, Indonesia Power mampu menjalankan bisnis dengan proses pengambilan keputusan yang transparan, cepat dan akurat sehingga menunjang pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Indonesia Power has also developed and authorized a Disaster Recovery Plan (DRP) as a standard of implementation in the event of disasters. The information system policy sets and procedures enable Indonesia Power to operate its business through transparent, fast, and accurate decision making process, thus supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Information Technology Master Plan
Information Technology Master Plan

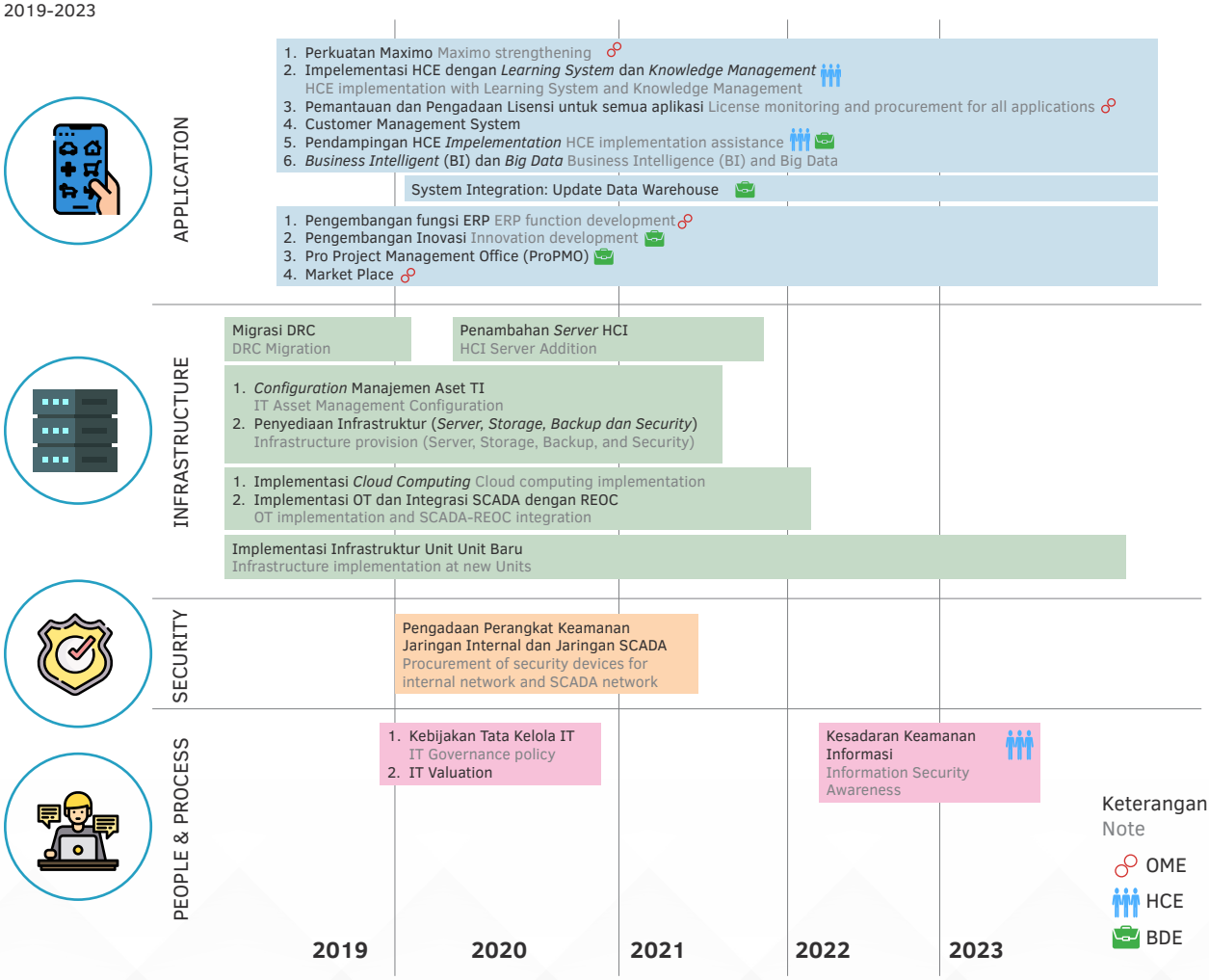
Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan TI, Indonesia Power menyusun *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam menjalankan program Teknologi Informasi. Pada Tahun 2019 dilakukan *Review IT Master Plan* PT Indonesia Power sesuai Keputusan Direksi Nomor 194.K/010/IP/2019 tentang *Information Technology Master Plan* tahun 2019 - 2023 tanggal 3 oktober 2019. *Review master plan* ini dilakukan dalam rangka *alignment* terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019 -2023 dan *alignment* dengan ITMP PT PLN (Persero).

As a commitment to IT development, Indonesia Power developed Information Technology Master Plan (ITMP) to serve as a guideline in implementing Information Technology programs. In 2019, PT Indonesia Power's IT Master Plan was reviewed in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 194.K/010/IP/2019 on Information Technology Master Plan 2019-2023 dated October 3, 2019. The master plan review was carried out to align with the Company's Long-term Plan 2019-2023 as well as to align with PT PLN (Persero) ITMP.



Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2019 - 2023
Information Technology Master Plan 2019-2023

IT ROADMAP
2019-2023



Di dalam ITMP juga mencakup inisiatif teknologi informasi yang bisa mengarahkan tipe inisiatif apa saja yang bisa dilaksanakan oleh Indonesia Power. Melalui dokumen ini, diharapkan seluruh kegiatan pengembangan TI di Perusahaan searah dan selaras dengan Visi, Misi dan Strategi perusahaan serta tren TI di dunia. Inisiatif Teknologi Informasi tersebut yaitu:

1. Pemantauan Perangkat Pembangkit,
2. Rekomendasi Pengelolaan keamanan jaringan SCADA,
3. Pengamanan Infrastruktur dengan HSM (*Hardware Security Module*),
4. Data dan Aplikasi,
5. *Digital* Transformasi,
6. Tata Kelola Keamanan Informasi,

The ITMP also included information technology initiatives that will direct which initiatives can be executed by Indonesia Power. Through this document, it is expected that all IT development activities throughout the Company are in accordance and aligned with the Company's Vision, Mission, and Strategy as well as global IT trend. The Information Technology initiatives are:

1. Monitoring of Power Plant Devices;
2. Recommendation of SCADA network security management;
3. Infrastructure safeguarding using HSM (Hardware Security Module);
4. Data and Application;
5. Digital Transformation;
6. Information Security Governance;

Teknologi Informasi
Information Technology

7. *Security Awareness* Perusahaan,
8. Tata Kelola TI,
9. Proses *Service Delivery* dan *Service Support*,
10. IT *Valuation*.

7. Corporate Security Awareness;
8. IT Governance;
9. Service Delivery and Service Support Processes;
10. IT Valuation.

Program Teknologi Informasi
Information Technology Programs

Fungsi Utama Departemen Sistem Informasi adalah memastikan seluruh proses bisnis Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi yang terpadu listrik sehingga keseluruhan Proses Bisnis Perusahaan menjadi sangat aman, andal, efisien, kompetitif (mengikuti perkembangan teknologi) untuk melayani pelanggan, mitra, Pemegang Saham dan *stakeholders* lainnya serta memaksimalkan kinerja keuangan dan kinerja perusahaan sesuai manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk mendukung Fungsi Utama tersebut maka Departemen Sistem Informasi melakukan program kerja program kerja yang terdiri dari pemeliharaan rutin dan pengembangan/investasi.

Pemeliharaan rutin maupun pengembangan/investasi yang dilakukan di tahun 2019 antara lain:

The Information System Department primarily functions to ensure that the entire business processes throughout the Company use electricity-integrated Information Technology System, thus allowing for highly secure, reliable, efficient, and competitive (keeping up with the current technology developments) Corporate Business Processes to serve customers, partners, Shareholders, and other stakeholders, as well as to maximize the Company's finance and performance in accordance with the applicable risk management and Good Corporate Governance principles.

To support the primary function, the Information System Department has implemented work programs consisting of regular maintenance and development/investment activities.

The regular maintenance and development/investment activities carried out in 2019 includes:

Program Pengelolaan Aplikasi
Application Management Program

1. ***Maintenance & Annual Technical Support* Aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)**
   Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi ERP dan Pembayaran *Annual Technical Support*. Aplikasi ERP yang digunakan di Indonesia Power adalah ERP *Oracle E-Business Suite Modul Financial, Human Capital dan Supply Chain Management*. Aplikasi ERP modul *Financial* digunakan untuk transaksi keuangan dan pembuatan Laporan keuangan, modul *Human Capital* digunakan untuk mencatat data kepegawaian, pelaksanaan diklat dan melakukan transaksi penggajian, modul *Supply Chain Management* untuk melakukan transaksi pengadaan dan *inventory*.
2. ***Maintenance* Aplikasi *Enterprise Asset Management* (EAM)**
   Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi *Enterprise Asset Management* (EAM), menggunakan *tools software* Maximo. Aplikasi ini digunakan melakukan optimasi performa setiap aset sehingga dapat memberikan informasi terkait aset tersebut secara transparan untuk kebutuhan pengambilan

1. **Maintenance and Annual Technical Support for Enterprise Resource Planning (ERP) Application**
   Conducted ERP application maintenance and annual technical support payment. The ERP application used in Indonesia Power is ERP Oracle E-Business Suite of Finance, Human Capital, and Supply Chain Management modules. The ERP Finance module is used for financial transactions and creation of financial reports; Human Capital module is used to record employment data, training and education implementation, and payroll transaction; while Supply Chain Management module is used for procurement and inventory transactions.
2. **Application Maintenance Enterprise Asset Management (EAM)**
   Conducted Enterprise Asset Management (EAM) application maintenance using Maximo software tools. The application is used to optimize the performance of individual Asset in order to provide transparent information related to such asset for decision making. The modules include Work and Planning

keputusan. Modul-modulnya terdiri dari *Work and Planning Control Management, Reliability Management,* Efisiensi Manajemen dan *Outage Management*.

3. ***Maintenance* Aplikasi *Office Automation***
   Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi pendukung untuk *Office Automation*. Aplikasi ini seperti *Website*, Aplikasi *Risk Management*, Tata Laksana Surat, dll.
4. ***Maintenance* Aplikasi *Tailor Made***
   Melakukan pekerjaan pemeliharaan untuk Aplikasi yang dikembangkan mandiri oleh personil IT Perusahaan, agar ketersediaan aplikasi tetap terjaga.
5. ***Maintenance Aplikasi Energy Trade Management Center* (ETMC) & *Automatic Meter Reading* (AMR)**
   Melakukan pekerjaan pemeliharaan untuk Aplikasi ETMC dan AMR, yang mencatat dan melaporkan produksi dan niaga perusahaan. Aplikasi ETMC digunakan untuk mencatat dan melaporkan produksi dan niaga Perusahaan. Aplikasi AMR *software* yang digunakan dalam melakukan pembacaaan dan pemakaian energi listrik dari meter pembangkit.

Control Management, Reliability Management, Management Efficiency, and Outage Management.

3. **Application Maintenance Office Automation**
   Conducted maintenance for supporting applications for office automation. The applications include Website, Risk Management Application, Mail Procedure Management, etc.
4. **Application Maintenance Tailor Made**
   Conducted maintenance for applications developed independently by the Company's IT personnel in order to maintain application availability.
5. **Maintenance for Energy Trade Management Center (ETMC) and Automatic Meter Reading (AMR) Applications**
   Conducted maintenance for ETMC and AMR applications, which record and report the Company's production and trade. ETMC is used to record and report the Company's production and trade. AMR is used to read electricity power from generator meters.

Program Pengelolaan Infrastrukur
Infrastructure Management Programs

1. ***Service Support* dan *Enterprise Agreement* Microsoft *Product***
   Kegiatan *maintenance support* dan pembayaran *enterprise agreement* Microsoft *product*.
2. ***Warranty Storage Area Network* (SAN), *License* VM, *License* Veritas, dan *Maintenance Services***
   Melakukan pemeliharaan dan *support* untuk *Network-Attached Storage Storage Area Network* (NAS SAN) dan *Virtual server*.
3. **Pemeliharaan *Local Area Network* (LAN)/*Wide Area Network* (WAN) dan *Bandwidth Management***
   Melakukan Pemeliharaan perangkat jaringan LAN/WAN dan *Bandwith Management*. Perangkat SAN digunakan sebagai *storage* data, dan perangkat mesin virtual digunakan untuk membuat *server* virtual.
4. **Pemeliharaan *Server***
   Melakukan pemeliharaan *server*, agar peralatan *Server* PT Indonesia Power terjamin keandalannya.
5. **Sewa *Colocation Data Center***
   Melakukan *Colocation*/pemindahan lokasi Data Center PT Indonesia Power yang sebelumnya di gedung lama ke PT Icon+ dikarenakan lokasi yang baru tersebut sudah memenuhi standar tier 3.
6. **Pekerjaan *Helpdesk* dan *Desktop Support***
   Melakuan kegiatan *helpdesk* aplikasi dan *desktop*, hal ini dilakukan agar operasional dan ketersediaan layanan IT tetap terjamin.

1. **Service Support and Enterprise Agreement for Microsoft Products**
   Maintenance support and payment activities for Microsoft product enterprise agreement.
2. **Warranty Storage Area Network (SAN), VM Licensing, Veritas Licensing, and Maintenance Services**
   Conducted maintenance and support for Network-Attached Storage-Storage Area Network (NAS-SAN) and Virtual Server.
3. **Maintenance of Local Area Network (LAN)/Wide Area Network (WAN) and Bandwidth Management**
   Conducted maintenance of LAN/WAN network devices and Bandwidth Management. SAN is used for data storage, while virtual machine is used to create virtual server.
4. **Server Maintenance**
   Conducted server maintenance to ensure the reliability of PT Indonesia Power's Server devices.
5. **Colocation Data Center Lease**
   Conducted Colocation/relocation of PT Indonesia Power's Data Center from the old building to PT Icon+ as the new location has met tier 3 standard.
6. **Helpdesk and Desktop Support Works**
   Conducted helpdesk activities for applications and desktop to ensure the operation and availability of IT services.

Teknologi Informasi
Information Technology

7. **Pemeliharaan *Enterprise Infrastructure Management* dan *Helpdesk System***
   Melakukan kegiatan pemeliharaan untuk aplikasi *enterprise infrastructure management* dan *Ticketing* IT.
8. **Sewa Jaringan WAN, Internet dan VCON**
   Sewa jaringan data, internet dan VCON untuk komunikasi data dan suara korporat perusahaan.
9. **Sewa backup Akses Internet untuk keandala jalur komunikasi**

7. **Enterprise Infrastructure Management and Helpdesk System Maintenance**
   Conducted maintenance activities for Enterprise Infrastructure Management and IT Ticketing System.
8. **WAN Network, Internet, and VCON Lease**
   Data network, Internet, and VCON lease for the Company's corporate data and voice communication.
9. **Backup Internet Access Lease for reliable communication line**

Program Pengelolaan *Security*
Security Management Programs

1. **Pemeliharaan dan *License* Perangkat *Security* Jaringan**
   Kegiatan pemeliharaan dan pembayaran *support* perangkat *security* dan jaringan. Pemeliharaan ini dilakukan untuk menjamin kemanan sistem IT Perusahaan.
2. **Pemeliharaan *Disaster Recovery Center* (DRC)**
   Melakukan jasa sewa DRC.

1. **Network Security Device Maintenance and Licensing**
   Maintenance and payment of security and network device support. The maintenance is performed to ensure the security of the Company's IT system.
2. **Disaster Recovery Center (DRC) Maintenance**
   Conducted DRC leasing services.

Melakukan Sosialisasi
Conducting Socializations

Secara rutin dan berkelanjutan Divisi IT PT Indonesia Power melakukan sosialisasi Aplikasi Korporat maupun *Software/tools* yang digunakan di perusahaan baik kepada pegawai di unit maupun pegawai yang ada di Kantor Pusat. Hal ini dilakukan dalam upaya Divisi IT meyakinkan pemanfaatan dan keandalan sistem IT untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

PT Indonesia Power's IT Department has regularly and continually conducted socialization of Corporate Application and Software/Tools used at the Company, to the employees at both the Head Office and Units. This was carried out to help the IT Department in ensuring the utilization and reliability of IT system to support the Company's needs.

Several activities have been carried out in 2019, among others:

Tabel Sosialisasi Sistem TI
IT System Socializations

No.	Tema Sosialisasi Socialization Theme	Peserta Participant	Waktu Pelaksanaan Time of Activity
1.	Sosialisasi Penggunaan ERP Modul *Purchasing* dan *Inventory* Socialization of Utilization of ERP Purchasing and Inventory Modules	Perwakilan Seluruh Unit Luar Jawa Representatives of All Units Outside Java	17-18 Oktober 2019 October 17-18, 2019
2.	Workshop Collaboration Using Microsoft Teams and IT Network Security	Bidang IT Seluruh Unit IT Departments from All Units	7-8 November 2019 November 7-8, 2019
3.	*Training of Trainer* Aplikasi ProLAK untuk Anak perusahaan Training of Trainer on ProLAK Application for Subsidiaries	Perwakilan dari Anak Perusahaan IP Representatives from IP's Subsidiaries	19-20 Desember 2019 December 19-20, 2019

No.	Tema Sosialisasi Socialization Theme	Peserta Participant	Waktu Pelaksanaan Time of Activity
4.	*Workshop* DCS View dan Redis untuk mendukung REOC DCS View and Redis Workshop to support REOC	Tim IT Kantor Pusat dan perwakilai IT Unit Lontar, Priok, SLA, KMJ, SMG, Grati Head Office's IT Team and IT representatives from Lontar, Priok, SLA, KMJ, SMG, Grati Units	2-3 Mei 2019 May 2-3, 2019
5.	Sosialisasi *user training* Aplikasi ICMS Socialization of ICMS Application user training	User di Kantor Pusat dan unit suralaya Users at the Head Office and Suralaya Unit	27-29 Agustus 2019 August 27-29, 2019
6.	Sosialisasi Aplikasi Tata Laksana Surat Socialization of Mail Management Application	Sekretaris Divisi di Kantor Pusat Division Secretaries at the Head Office	21-22 januari 2019 January 21-22, 2019

Investasi di Bidang TI
IT Investment

Alokasi dana untuk investasi di bidang TI pada tahun 2019 adalah sebesar Rp14.621.981 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

The amount of fund allocated for investment in IT in 2019 was Rp14,621,981 million, which is less than in 2018.

Tabel Investasi TI Tahun 2019
IT Investment in 2019

No.	Pekerjaan Investasi Investment Work	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)
1.	Implementasi Aplikasi *Project Management Office* (PMO) (Luncuran) Implementation of Project Management Office Application (PMO) (Launch)	4.364.251
2.	Pengadaan Perangkat *Bandwidth Management* Kantor Pusat dan Unit Procurement of Bandwidth Management Devices for Head Office and Units	2.882.000
3.	Penambahan *License* EIM *Project* dan *End User License* Addition of EIM Project License and End User License	1.381.765
4.	Pengadaan *Server Hyperconverged* Procurement of Hyperconverged Server	4.786.000
5.	Pengembangan dan Implementasi Aplikasi CSA Online (ICOFR-GRC) Development and Implementation of CSA Online (ICOFR-GRC) Application	1.207.965
	Jumlah Total	**14.621.981**

Pengembangan Kompetensi SDM bagian TI
IT Human Resource Competency Development

Pada tahun 2019 terdapat pelatihan dan pengembangan SDM di bidang TI untuk meningkatkan keandalan operator TI yang selanjutnya dapat meningkatkan keandalan TI Perusahaan. Berikut adalah sertifikat SDM bagian TI di tahun 2019:

In 2019, trainings and HR development activities in IT have been carried out to improve IT operators' reliability, which will in turn improve the Company's IT reliability. Below is the IT HR certificates in 2019:

Teknologi Informasi
Information Technology

Tabel Sertifikasi SDM bidang TI
IT Human Resource Certificates

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Jabatan Title	Jumlah Pegawai Number of Employees
1.	ITIL Foundation Certificate in IT Service Management v.4	SPS, Ahli Madya, Ahli Muda SPS, Associate Degree (Diploma 3), Associate Degree (Diploma 2)	4
2.	Togaf	Eksekutif, SPS Executive, SPS	3
3.	Oracle EBS SCM Specialist	SPS, Ahli Muda SPS, Associate Degree (Diploma 2)	4

Pengukuran Maturitas Proses TI
IT Process Maturity Assessment

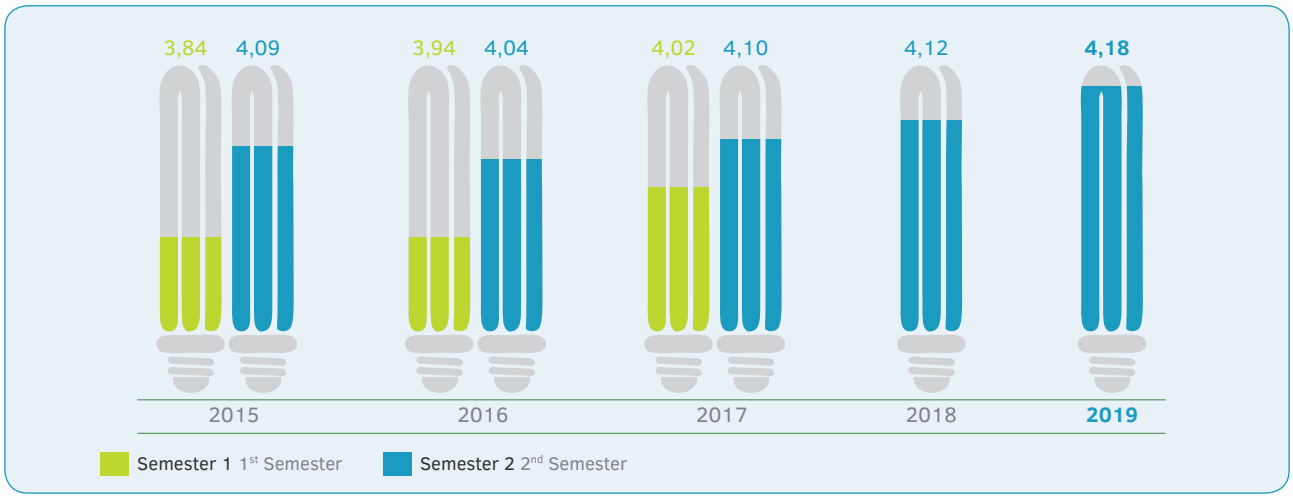
Pengelolaan aset informasi sangat penting agar data-data yang dapat disediakan secara tepat, akurat dan cepat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Untuk pemanfaatan sistem informasi yang optimal, IT melakukan pengukuran proses *maturity assessment* dan kinerja *Information Capital Readiness* (ICR) yang terdiri dari:

1. **Pengukuran *Maturity* Bisnis Proses**
   Merupakan mekanisme *assessment* tata kelola IT untuk mengevaluasi tingkat kematangan penerapan tata kelola IT dalam perusahaan. Hasil pengukuran *maturity* bisnis proses tahun 2019 adalah 4,18 meningkat 0,06% dibandingkan tahun 2018 yaitu 4,12.
2. **Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI)**
   Merupakan pengukuran indikator KPI kinerja hasil pada kriteria Infrastruktur (jaringan, *Server, Security*) dan KPI pemanfaatan aplikasi bisnis. Metode pelaksanaan *assessment* dilakukan melalui survei terhadap para pelaku kontrol, pemilik proses, pengelola Tl, maupun pengelola kebijakan Tl. Pada tahun 2019 diperoleh pencapaian skor ICR sebesar 4,18 meningkat 0,06% dibandingkan tahun 2018 adalah 4,12. Sejak tahun 2018 *Maturity* Level dinilai 1 kali setahun yaitu di semester 2.

Information asset management is very important for the provision of data in a right, accurate, and quick manner for considerations in decision making. For optimal utilization of information system, the IT Department has performed maturity assessment and Information Capital Readiness (ICR) performance assessment, which consisted of:

1. **Business Process Maturity Assessment**
   An IT governance assessment mechanism to evaluate the maturity level of IT governance implementation in a company. The result of the business process maturity assessment in 2019 was 4.18, signifying a 0.06% increase from 4.12 in 2018.
2. **Key Performance Indicator (KPI) Assessment**
   The assessment of KPIs on Infrastructure criteria (network, Server, Security) and on business application utilization. The assessment was carried out through survey to controllers, process owners, IT managers, and IT policy managers. In 2019, the ICR score hit 4.18, reflecting a 0.06% increase from 4.12 in 2018. Since 2018, Maturity Level has been assessed once a year, i.e. in the second semester.

***Maturity Level* ICR Tahun 2015-2019**
ICR Maturity Level in 2015-2019



* Sejak tahun 2018 *Maturity Level* dinilai 1 kali setahun yaitu di semester 2
Since 2018, Maturity Level has been assessed once a year, i.e. in the second semester

Implementasi ISO 27001
ISO 27001 Implementation

Indonesia Power sebagai perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan senantiasa berusaha untuk melakukan perbaikan dalam tata kelola perusahaan. Salah satu yang menjadi perhatian utama dalam perbaikan proses bisnis adalah terkait sistem manajemen keamanan informasi. Setelah melalui proses implementasi dan persiapan sertifikasi, pada tanggal 18 Agustus 2017, Indonesia Power berhasil mendapatkan sertifikat *International Organization for Standardization* (ISO) 27001:2013 untuk *Information Security Management System* (ISMS) atau Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan lingkup Departemen Sistem Informasi dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 17 Agustus 2020.

As a trusted energy company, Indonesia Power continually grows and has always been trying to make improvements in terms of corporate governance. One of the main points of attention in business process improvement is information security management system. Through a process of certification implementation and preparation, on August 18, 2017, Indonesia Power obtained the International Organization for Standardization (ISO) 27001:2013 for Information Security Management System (ISMS) in Information System Department, which is valid until August 17, 2020.


bsi.

Certificate of Registration

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

This is to certify that:

PT INDONESIA POWER
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan
Indonesia 12950

Holds Certificate No: IS 675766

and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2013 for the following scope:

The Management of Information Security in the provision Department of Information System.
This is in accordance to the Statement of Applicability 13.03.04 version 3.0 dated 6 July 2017

For and on behalf of BSI:

Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2017-08-18
Latest Revision Date: 2017-08-18

Effective Date: 2017-08-18
Expiry Date: 2020-08-17

Page: 1 of 2

...making excellence a habit.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pencapaian ISO 27001:2013 memberi arti besar bagi Indonesia Power, karena standarisasi seperti ini selain mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, juga memperkuat proses bisnis dan perbaikan-berkelanjutan (*continuous improvement*), serta meningkatkan pengamanan teknologi informasi. Dengan demikian, citra organisasi dan daya saing juga meningkat, sehingga membuka peluang untuk pengembangan organisasi di masa mendatang.

Melindungi informasi berarti menjaga kerahasiaan, yaitu memastikan informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang. Juga menjaga integritas, memastikan bahwa informasi tetap akurat dan lengkap, serta informasi tersebut tidak dimodifikasi tanpa otorisasi yang jelas. Dan terakhir, memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang ketika dibutuhkan.

Pada tahun 2019 dilaksanakan audit *surveillance* yang yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Kesimpulan dari audit surveillance disampaikan bahwa tingkat efektifitas Sistem Manajemen "*well maintained*" dan direkomendasikan untuk melanjutkan ISO 27001:2013

The success of obtaining ISO 27001:2013 brought a significant meaning to Indonesia Power as this standardization allows for increased stakeholder trust, stronger business processes and continuous improvements, as well as improved information technology security. As such, the Company also gained better image and competitiveness, thus unlocking opportunities for future organizational development.

Protecting information means protecting confidentiality, i.e. making sure that information can be accessed only by authorized parties. This also means protecting integrity, making sure that information stays accurate and complete and not modified without express authorization. Lastly, this also means making sure that information is accessible by authorized parties when required.

A surveillance audit had been performed for 2019, i.e. in July 2019. The surveillance audit concluded that the effectiveness of the Company's Management System was "well maintained" and recommended to proceed to obtaining ISO 27001:2013.

Penghargaan di Bidang TI
Awards in IT

Pada tahun 2019, Indonesia Power mendapatkan penghargaan di bidang teknologi informasi dalam acara TOP *Digital Award* 2019 dari Majalah It Works. Pada ajang yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 tersebut, Indonesia Power memperoleh pengahargaan pada 3 kategori yaitu TOP *Digital Implementation* 2019 on *Energy Sector #Level Star* 4, TOP *Digital Transformation Readiness*, dan TOP CIO on *Digital Implemention*.

In 2019, Indonesia Power received several awards in information technology during the TOP Digital Award 2019 held by It Works Magazine. At the event, held on November 27, 2019, Indonesia Power received awards in 3 categories, namely TOP Digital Implementation 2019 on Energy Sector #Level 4-Star, TOP Digital Transformation Readiness, and TOP CIO on Digital Implementation.





Sistem Manajemen Terintegrasi Indonesia Power (IP-IMS)

Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS)

Indonesia Power - *Integrated Management System* (IP-IMS) memadukan antara Sistem Manajemen yang diraih Perusahaan dengan seluruh dokumen dan kebijakan yang ada di Perusahaan. Dengan integrasi keduanya, diharapkan menjadikan tata kelola operasi Perusahaan sesuai dengan *best practice.*

Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS) combines Company-achieved Management System and the entire documents and policies existing in the Company. By integrating the two elements, it is expected that the Company's operational governance goes in line with best practices.



Indonesia Power merancang Indonesia Power - *Integrated Management System* (IP-IMS) yang merupakan integrasi dari berbagai standar sistem manajemen, yang berlaku secara internasional. IP-IMS ini telah dibangun dan diterapkan sejak tahun 2013, dengan mengalami pengembangan ruang lingkup dan jenis sistem manajemen hingga sekarang. Adapun Sistem Manajemen yang diintegrasikan dalam kerangka IP-IMS terdiri dari:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
3. OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen K3;
4. ISO 28000:2007 Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan;
5. ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset;
6. ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi;
7. ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
8. ISO 22301:2012 Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis
9. Sistem Manajemen K3 (SMK3) berbasis Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

Indonesia Power has designed Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS), an integration of different globally-applicable management system standards. IP-IMS has been developed and implemented since 2013, and has been improved in terms of scope and types of management system up to the present time. Presented below are the Management Systems integrated into IP-IMS framework:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System;
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System;
3. OHSAS 18001:2007 OHS Management System;
4. ISO 28000:2007 Supply Chain Security Management System;
5. ISO 55001:2014 Asset Management System;
6. ISO 50001:2011 Energy Management System;
7. ISO 27001:2013 Information Security Management System;
8. ISO 22301:2012 Business Continuity Management System;
9. Sistem Manajemen K3 (SMK3), or Indonesian OHS Management System based on Government Regulation Number 50 of 2012.



Sistem Manajemen Terintegrasi Indonesia Power (IP-IMS)

Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS)

Sistem Manajemen Keamanan (SMP) berbasis Perkap Nomor 24 Tahun 2007 sementara ini ditangguhkan sampai dengan ada Kebijakan Perkap yang baru dari POLRI. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sedang dalam periode Audit Sertifikasi awal dalam lingkup Kantor Pusat. Tahun 2019 tidak terdapat tambahan sistem manajemen yang baru, namun senantiasa melaksanakan pemeliharaan implementasi dan evaluasi melalui audit internal dan audit *surveillance* oleh eksternal

Sistem Manajemen Keamanan (SMP), or Indonesian Security Management System based on the Regulation of the Head of Indonesian National Police Number 24 of 2007 is currently being suspended until new regulation is made available by the Indonesian National Police (POLRI). ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) is currently undergoing initial Certification Audit at the Head Office. In 2019, there has been no addition of new management systems, but the Company has always striven to maintain their implementation and evaluation by conducting internal audit and surveillance audit by external auditors.

Secara lebih rinci, perjalanan implementasi IP-IMS dapat digambarkan sebagai berikut:

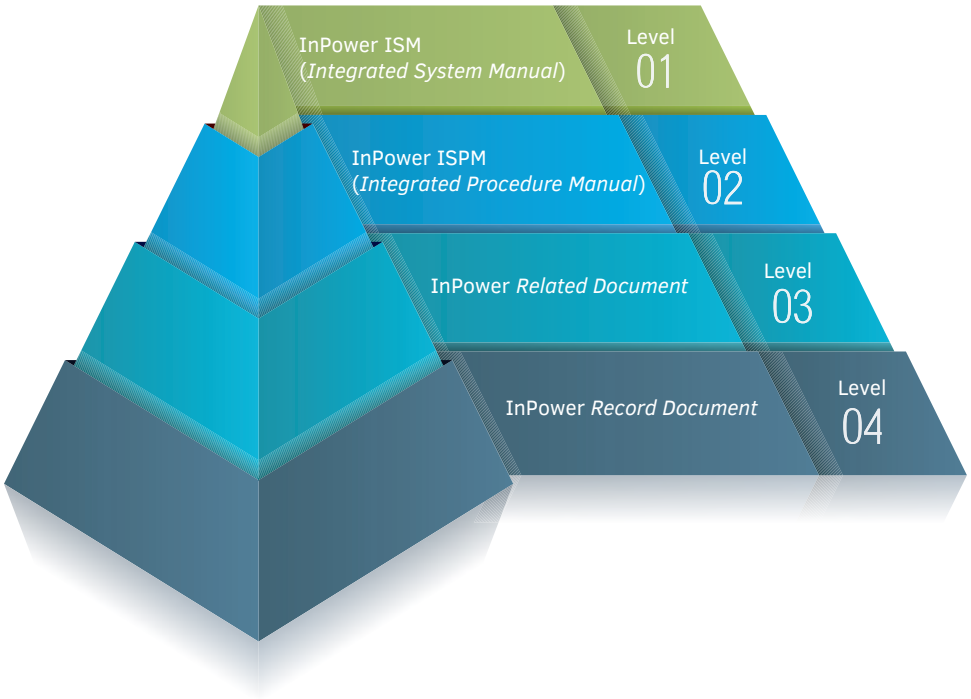
Below is a more detailed description of IP-IMS implementation process:

	Horizon 1: "Set up Pondasi Sistem Manajemen" Horizon 1: "Setting up the Foundation for Management System"	Horizon 2: "Penyelarasan Standard Sistem Manajemen" Horizon 2: "Aligning the Management System Standard"	Horizon 3: "Internalisasi keseluruhan sistem ke dalam seluruh elemen organisasi" Horizon 3: "Internalizing the entire system into all organizational elements"	
	2013	2013-2015	2015-2018	
Fokus Pengembangan Development Focus	- Menyiapkan Pedoman Kebijakan dan Manual IP-IMS - Mengimplementasikan Standard Sistem Manajemen; (sesuai lingkup IMS) - Melakukan audit internal IP-IMS - Melakukan Audit Sertifikasi IP-IMS dengan Badan Sertifikasi - Preparing Policy Guidelines and IP-IMS Manual - Implementing Management System Standard (according to IMS scope) - Performing internal audit for IP-IMS - Conducting certification audit for IP-IMS with Certification Body	- Tahapan Penyelarasan sistem Manajemen *existing* dengan kebutuhan pengembangan Sistem Manajemen baru sesuai dengan kebutuhan organisasi - Menyelaraskan pedoman, Manual, Proses Bisnis In Power dengan strategi dan kebijakan Perusahaan - Membangun dokumen *fully integrated* - Membangun sistem *support* IT untuk mengendalikan, *monitor* dan mengevaluasi implementasi IMS - Mendorong peran Sistem Manajemen dalam meraih WCS - Membangun budaya dalam implementasi Sistem Manajemen - Persiapan implementasi di UBOH/UJP - Aligning the existing Management Systems with the needs for developing new Management Systems according to organizational needs - Aligning InPower IMS Guidelines, Manual, and Business Process with the Company strategies and policies - Building fully-integrated documents - Developing IT support system that controls, monitors, and evaluates IMS implementation - Encouraging Management System's role in achieving WCS - Developing a culture in Management System implementation - Preparing implementation at MSUs	- Mengintegrasikan sistem *Support* Sistem Manajemen dengan *Dashboard management* lainnya - Melanjutkan perbaikan Sistem Manajemen secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja perusahaan - Membangun budaya dalam implementasi Sistem Manajemen - Implementasi seluruh UJP - Penambahan standar baru (ISO 26000, ISO 55001) - Kajian ISO 50001 dan ISO 45000 - Kajian Implementasi ISO 27001 - Kajian Implementasi ISO 22301 - *Update* sistem standar baru - Integrating Management System support system with other dashboard managements - Continuing the Management System improvements to increase Company performance - Building a culture in Management System implementation - Implementing the system at all MSUs - Adding new standards (ISO 26000, ISo 55001) - Reviewing ISO 50001 and ISO 45000 - Reviewing ISO 27001 implementation - Reviewing ISO 22301 implementation - Updating the system with the latest standard	2019-2022 Digitalisasi sistem dan proses Bisnis yang menunjang maturitas implementasi IP-IMS Digitalization of systems and business processes that support IP-IMS implementation maturity
Key Enabler	- Memperkuat tim *Implementor* IMS - Membangun sistem BOD-SL sebagai *Key* Sponsor - Kepatuhan terhadap persyaratan sistem manajemen - Keberhasilan pengelolaan dokumen dan rekaman mutu yang standar - Strengthening IMS implementer team - Building BOD-SL system as Key Sponsor - Complying with management system requirements - Achieving the success of document management and standard quality recording	- *Update* Sistem dengan kebutuhan perusahaan dan tuntutan bisnis - Sistem *monitor* dan evaluasi - Standarisasi dokumentasi proses bisnis dan prosedur - Meningkatkan keahlian SDM dalam implementasi - Input KPI Kinerja IMS kedalam Pejabat Struktural - Konsolidasi agen perubahan untuk IP-IMS dan membangun *sponsorship* - Updating the Systems with the Company's needs and business demands - Performing monitoring and evaluation of the Systems - Setting up standards for documenting business process and procedures - Improving HR expertise in implementation - Inputting KPIs for IMS performance into structural official - Consolidating Agents of Change for IP-IMS and building sponsorship	- Sistem yang terintegrasi - Membangun *Key* Sponsor SMT di setiap bagian - Perbaikan proses bisnis, aplikasi, sistem kebijakan dan penyelarasan ke dalam IMS - Realizing an integrated system - Building SMT key sponsor at each section - Improving business process, applications, policy systems, and aligning into IMS	

Hirarki Dokumen IP-IMS
Hierarchy of IP-IMS Documents

Hirarki Dokumen IP-IMS disusun ke dalam empat level yang digambarkan sebagai berikut:

The hierarchy of IP-IMS Documents is put into four levels, described as follows:



Level	Nama Dokumen Document Name	Keterangan	Remarks
I	Manual IP-IMS (In Power Integrated System Manual)	Memuat deskripsi unsur-unsur utama dari sistem manajemen dan interaksinya, dan pedoman dokumen terkait, pengelolaan aset perusahaan, kebijakan, strategi, dan sasaran Perusahaan yang susunan urutan pembahasannya mengacu ke PAS 99. Dokumen yang berisi di dalamnya berupa uraian mengenai: 1. Lembar kendali, 2. Ruang Lingkup, 3. *Cross Reference*, 4. Istilah dan Definisi, 5. Profil Organisasi, 6. Kepemimpinan, 7. Perencanaan, 8. Pendukung, 9. Operasi, 10. Evaluasi Kinerja, 11. Peningkatan, 12. Lampiran-lampiran.	Contains the main elements of management system and its interaction, as well as related documents, company asset management, policies, strategies, and goals, whose discussion order is based on PAS 99. Document that contains description on: 1. Control sheet, 2. Scope, 3. Cross Reference, 4. Terms and Definitions, 5. Organization Profile, 6. Leadership, 7. Planning, 8. Supports, 9. Operations, 10. Performance Evaluation, 11. Improvement, 12. Appendices.

Sistem Manajemen Terintegrasi Indonesia Power (IP-IMS)
Indonesia Power Integrated Management System (IP-IMS)

Level	Nama Dokumen Document Name	Keterangan	Remarks
II	Prosedur IMS (In Power *Integrated Procedure Manual*) IMS Procedure (In Power Integrated Procedure Manual)	Memuat prosedur-prosedur terdokumentasi dan / atau kriteria operasi. Jika tidak terdapat prosedur tersebut dapat menyebabkan kegagalan untuk mencapai kebijakan sistem, strategi sistem, sasaran sistem (termasuk pengelolaan aset) atau untuk mengendalikan identifikasi risiko sistem. Dokumen yang berisi sekumpulan rincian prosedur beserta lampirannya, sebagai bukti dari implementasi kebijakan. Dengan ketentuan sebagai berikut: - Disusun oleh satu level dibawah pemilik diagram konteks - Diperiksa oleh pemilik diagram konteks - Disahkan oleh *Management Representative*	Contains documented procedures and/or operational criteria. The absence of such procedures may result in the failure in realizing system policies, system strategies, system goals (including asset management), or in controlling system risk identification. Document that contains a collection of procedure details and appendices, serving as proof of policy implementation. The following terms apply: - Prepared by one level below context diagram owner - Examined by context diagram owner - Authorized by Management Representative
III	In Power *Related Document*/Dokumen Referensi In Power Related Document/ Document Reference	Dokumen yang digunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan sebuah proses kerja termasuk didalamnya antara lain dokumen referensi (SK dan SE), IK, Juknis, PROTAP, *manual book*, gambar, BPM ICoFR dll	Documents used as a guide in implementing a work process, which includes, among others, reference documents (Decrees and Circular Letters), Work Instruction, Technical Instruction, Standard Operating Procedure, manual book, illustration, BPM ICOGR, etc.
IV	In Power *Record Document*/Dokumen Catatan atau Rekaman In Power Record Document/Note or Record Document	Dokumen yang berisikan formulir, dokumen dan yang sejenisnya, sebagai bukti bahwa suatu aktivitas dilaksanakan. Manajemen Indonesia Power menetapkan dan memelihara rekaman yang diperlukan untuk menunjukkan kesesuaian dengan persyaratan sistem (ISO 9001, ISO 14001, ISO 28000, OHSAS 18000, ISO 55001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 27001 dan ISO 22301). Rekaman harus dapat dibaca, teridentifikasi dan terlacak. Rekaman dipelihara sesuai dengan persyaratan IP-IMS dan jenis catatannya.	Documents that contain forms, documents, and the likes, serving as proof of the implementation of a particular activity. Indonesia Power Management defines and maintains records required to demonstrate conformance to system requirements ((ISO 9001, ISO 14001, ISO 28000, OHSAS 18000, ISO 55001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 27001, and ISO 22301). Records must be readable, identifiable, and traceable. Records must be maintained in accordance with IP-IMS requirements and the type of record.

Untuk memastikan kesesuaian proses kerja aktual dengan dokumentasi IP-IMS yang tersedia, Indonesia Power mengkaji ulang isi dokumen IP-IMS ini secara berkala minimal setiap satu tahun sekali. Kaji ulang mencakup kaji ulang dokumen, audit sistem dan tinjauan manajemen dengan lingkup kebijakan, sasaran dan proses-proses di dalamnya untuk menjamin efektivitas dan konsistensi kebijakan dan rencana bisnis perusahaan, dan merespon terhadap perubahan harapan pelanggan, perundang-undangan persyaratan lainnya, tata kelola perusahaan serta dan perkembangan ilmu pengetahuan dan eknologi untuk relevansi dan konsistensi terhadap perencanaan strategi Perusahaan.

To ensure conformance between actual work processes and available IP-IMS documentation, Indonesia Power periodically re-assesses the content of IP-IMS documents once a year. The re-assessment includes document re-assessment, system audit, and management review in terms of the policies, goals, and processes contained within, in order to ensure the effectiveness and consistency of Company policies and business plans as well as to respond to changes in customer expectation, other legislative requirements, corporate governance, and science and technology development for relevance and consistency with the Company's strategy planning.

Inovasi Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Innovation

Inovasi dan pengembangan teknologi pembangkitan sebuah tuntutan bagi Perusahaan dengan bisnis inti pembangkitan energi Listrik. Inovasi dan pengembangan menjadi nilai tambah untuk mewujudkan Pembangkit yang andal.

Power generation innovation and development is a challenge for the Company which operates mainly in the generation of electricity power. Innovation and development comes as an added value to realize reliable Generators.



Pemanfaatan teknologi pembangkitan yang mutakhir dan tepat guna sangat vital, mengingat bidang usaha yang dijalankan Perusahaan terutama memproduksi energi listrik. Keandalan pembangkit menjadi salah satu tujuan dalam operasional Indonesia Power dalam penyediaan energi listrik. Bahkan di bidang jasa, Perusahaan juga mengoperasikan dan melakukan perawatan pembangkit.

Utilization of sophisticated, efficient generation technology is vital as the Company operates mainly in electricity production. Power plant reliability comes as one of Indonesia Power's operational objectives in the provision of electricity. In service sector, the Company also operates and conducts power plant maintenance.

Program Pengembangan Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Development Programs

Indonesia Power melakukan pengelolaan teknologi pembangkitan secara berkesinambungan dan berkala. Pada tahun 2019 Indonesia Power menyusun program pengembangan teknologi pembangkitan di beberapa unit pembangkit diantaranya:

Indonesia Power continually and periodically conducts power generation technology management. In 2019, Indonesia Power prepared power generation development programs at several power generation units, among others:

Program Pengembangan Teknologi Pembangkit Efisien Energi
Energy-Efficient Power Generation Technology Development Program

Program ini dilaksanakan di Bali PGU yang mencakup 2 program yaitu:

The program was implemented in PGU Bali and comprised 2 programs:

Desain PLTB *Contra Rotating Generator*

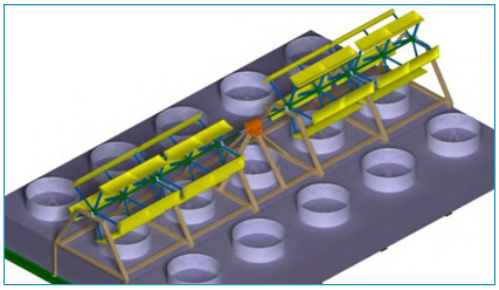
Program ini bertujuan untuk *recovery energy* dari *cooling radiator van* PLTDG dengan *output* yaitu dokumen Desain PLTB *Contra Rotating Generator*.

Contra Rotating Generator WPP Design

The program was aimed at recovering energy (energy recovery) from DGPP cooling radiator fan, in which the output was Contra Rotating Generator WPP Design document.

Inovasi Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Innovation





Pre-Feasibility Study Organic Rankine Cycle (ORC) PLTDG

Program ini bertujuan untuk *recovery energy* dari *exhaust* PLTDG dengan *output* yaitu dokumen *Pre-Feasibility Study.*

DGPP Organic Rankine Cycle (ORC) Pre-Feasibility Study

The program was aimed at recovering energy (energy recovery) from DGPP exhaust, in which the output was Pre-Feasibility Study document.



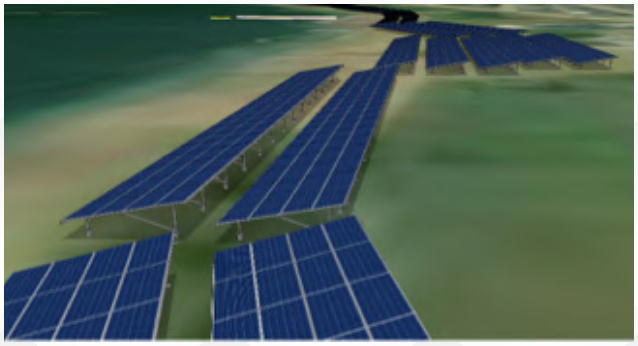

Program Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan
Renewable Energy Technology Development Program

Pre-Feasibility Study 1 MW *Ground Mounting Photovoltaics* (PV)

Program ini dilaksanakan di *river bank* Saguling dengan tujuan untuk memanfaatkan daerah perbatasan lahan waduk Saguling untuk solar PV sekaligus sebagai pengaman lahan.

1 MW Ground Mounting Photovoltaics (PV) Pre-Feasibility Study

The program was implemented at Saguling riverbank and was aimed at utilizing land border area in Saguling Dam for solar PV as well as land guard.

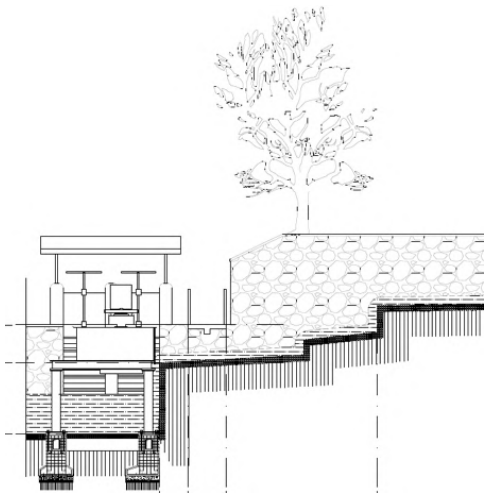



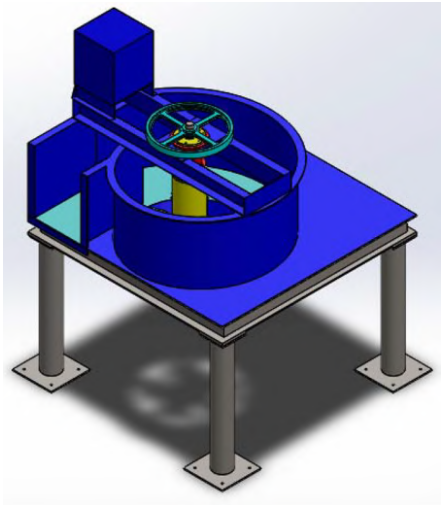
Desain PLTA Vortex 20 kVa

Program ini dilaksanakan di PLTA Dago Saguling dengan tujuan untuk *recovery energy* dari *tail race* PLTA, untuk melihat potensi pengembangan produk dan teknologi *vortex*. *Output* dari program ini adalah desain PLTA Vortex 20 kVa sebagaimana gambar berikut:

20 kVa Vortex HPP Design

The program was implemented at HPP Dago Saguling, aimed at recovering energy (energy recovery) from HPP tail race to check for vortex product and technology development potentials. The output of the program was the 20 kVa Vortex HPP design as illustrated below:





Program Pengembangan Teknologi Lainnya
Other Technology Development Programs

Uji *Cofiring* PLTU *Circulating Fluidized Bed* (CFB)

Program ini dilaksanakan di PLTU Jeranjang dengan tujuan untuk memanfaatkan *pellet Solid Recovered Fuel* (SRF) sebagai bahan bakar alternatif di PLTU. *Output* dari program ini adalah hasil pengujian sampai uji *heat rate* sebagai dasar evaluasi kelayakan operasi dan finansial.

Circulating Fluidized Bed (CFB) SPP Cofiring Test

The program was implemented at SPP Jeranjang, aimed at utilizing Solid Recovered Fuel (SRF) pellets as an alternative fuel at SPP. The output of the program was test results up to heat rate test as a basis for evaluation of operational and financial feasibility.





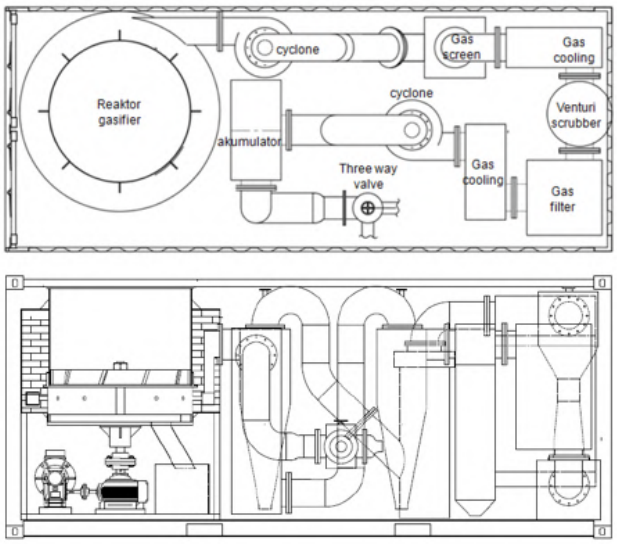
Inovasi Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Innovation

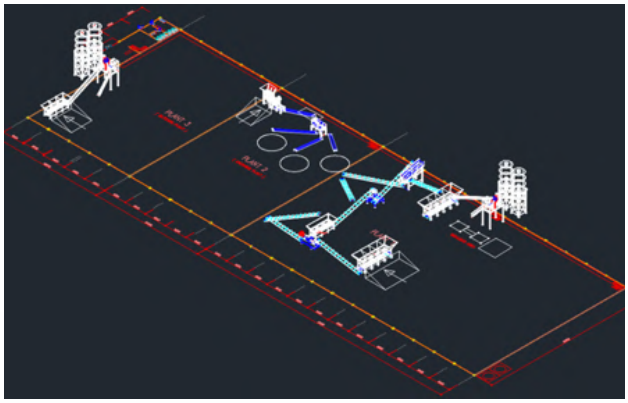
Desain Gasifier 100 kWe

Program ini dilaksanakan di unit Bali dengan tujuan untuk memanfaatkan *pellet* SRF sebagai bahan bakar pengganti PLTD. *Output* dari program ini adalah desain Gasifier 100 kWe.

100 kWe Gasifier Design

The program was implemented at Bali Unit, aimed at utilizing SRF pellets as an alternative fuel to substitute for DPP. The output of the program was the 100 kWe Gasifier design.





Desain Instalasi Pengolah *Fly Ash Bottom Ash* (FABA)

Program ini dilaksanakan di Suralaya dengan tujuan untuk memanfaatkan FABA sebagai alternatif bahan konstruksi dengan konten 90%. *Output* dari program ini adalah Pre-FS dan Desain instalasi pengolah FABA 50000 ton per tahun.

Fly Ash Bottom Ash (FABA) Processor Installation Design

The program was implemented in Suralaya, aimed at utilizing FABA as an alternative construction material with a 90% content. The output of the program was Pre-FS and the design of FABA processor installation at a capacity of 50,000 tons per year.

Inovasi Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Innovation

Inovasi teknologi pembangkitan di tahun 2019 adalah **"Penurunan BPP Komponen-C Dengan NEMESYS (*Energy and Operation Management System*)"**

The power generation technology innovation in 2019 was **"Reduction of Production Cost Component C with NEMESYS (Energy and Operation Management System)"**

Tujuan pembuatan karya inovasi ini sebagai berikut:
1. Menentukan komposisi *coal blending* yang efektif, sesuai dengan stok dan kebutuhan operasi pembangkitan.
2. Memberikan referensi pengoperasian udara pembakaran berdasarkan unsur-unsur batubara.
3. Mempermudah dalam melakukan perencanaan pasokan batu bara untuk manajer operasi dan energi primer.

Dampak kualitatif dan kuantitatif dari penerapan Inovasi tersebut:

1. NEMESYS dapat menentukan komposisi *blending* yang efektif sesuai dengan stok dan kebutuhan operasi pembangkit.
2. NEMESYS memberikan referensi udara pembakaran dari *properties* batubara yang telah ditentukan oleh aplikasi.
3. NEMESYS dapat menentukan perencanaan pasokan batubara berdasarkan histori pengoperasian.
4. NEMESYS dapat menghemat biaya komponen C sebesar Rp21.217.450.000/tahun dengan setara penurunan BPP sebesar Rp1,16/kWh.

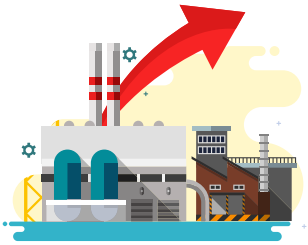
The creation of the innovation work was aimed at:
1. Determining effective composition of coal blending according to the stock and operational needs of power generation.
2. Providing references for combustion air operation based on coal elements.
3. Facilitating coal supply planning for operation managers and primary energies.

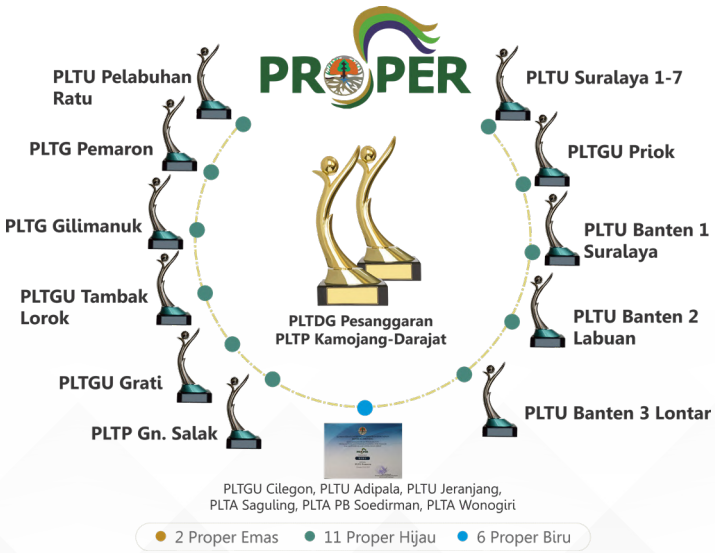
The qualitative and quantitative impacts of the application of the innovation are:
1. NEMESYS was able to determine effective composition of coal blending based on the stock and needs of power plant operation.
2. NEMESYS provided references for combustion air of coal properties that have been pre-determined by the application.
3. NEMESYS was able to determine coal supply planning based on operation history.
4. NEMESYS was able to save cost component C by Rp21,217,450,000/year with production cost reduction equivalent to Rp1.16/kWh.

Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

Pembangkitan yang andal menjadi kunci suksesnya operasional Perusahaan sebagai Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik. Pemeliharaan pembangkit ditujukan agar pembangkit dapat beroperasional optimal sesuai dengan kapasitas terpasang dan minim gangguan, sehingga produksi tenaga listrik dapat maksimal.

Reliable power generation is the key to successful operations at Indonesia Power as a power-generating company. The maintenance of power plants is aimed at giving optimal operations according to their installed capacity while minimizing outages, which will result in maximum electricity production.





Aset Pembangkitan Eksisting (Milik Sendiri) dan PROPER
Existing Power Generation Assets and PROPER

Aset Pembangkit yang dimiliki oleh Indonesia Power meliputi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Sampai dengan tahun 2019, 2 Pembangkit Indonesia Power memperoleh PROPER Emas, 11 Pembangkit memperoleh PROPER Hijau, dan 6 Pembangkit memperoleh Proper Biru. Rincian pembangkit sebagai berikut:

Indonesia Power's existing power generation assets include Steam Power Plants (SPP), Gas Turbine Power Plants (GTPP), Combined Cycle Power Plants (CCPP), Hydro Power Plants (HPP), Diesel Power Plants (DPP), and Geothermal Power Plants (GPP). As of 2019, two (2) of Indonesia Power's power plants have received PROPER Gold, 11 power plants received PROPER Green, and 6 power plants received PROPER Blue. The details of each power plant is presented below:

Pembangkit Indonesia Power dan Perolehan PROPER
Indonesia Power's Power Generation and PROPER Rating

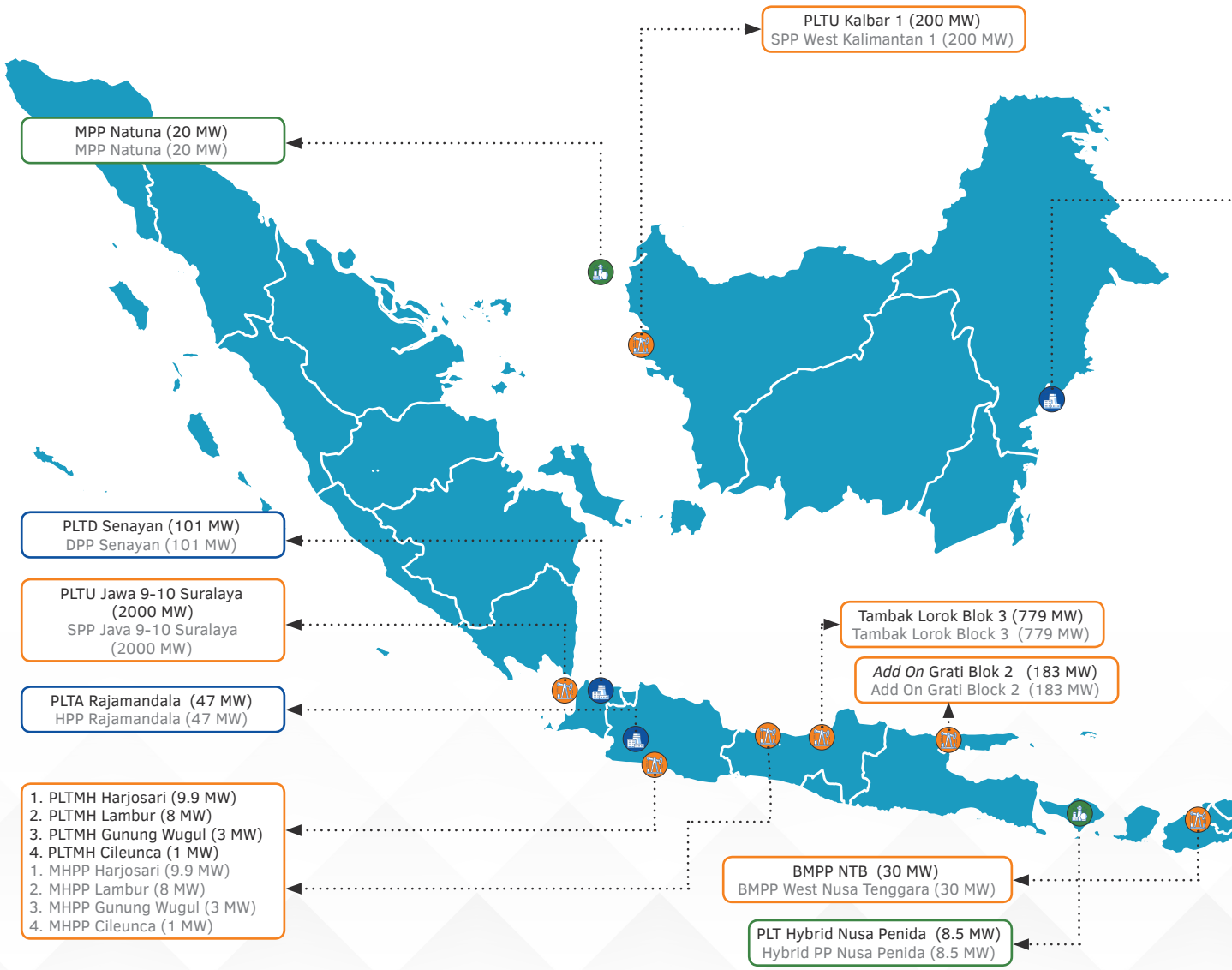
No.	Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (Masa Berlaku) Environmental Management System Certification (Validity Period)	Peringkat Ratings							
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Suralaya PGU Suralaya PGU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
2	Priok POMU Priok POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
3	Semarang Tambak Lorok PGU Semarang Tambak Lorok PGU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Hijau	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
4	PLTG Sunyaragi Sunyaragi GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Tidak terdaftar
5	Grati POMU Grati POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Biru	Hijau	Hijau
6	PLTDG Pesanggaran Pesanggaran GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Hijau	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Emas	Emas
7	PLTG Gilimanuk Gilimanuk GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
8	PLTG Pemaron Pemaron GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau
9	Kamojang-Darajat POMU Kamojang-Darajat POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Emas
10	PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau
11	Labuan OMU (BLB)* Labuan OMU (BLB)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
12	Lontar OMU (BLT)* Lontar OMU (BLT)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru	Biru	Hijau	Hijau
13	Suralaya 8 OMU (BSR)* Suralaya 8 OMU (BSR)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau
14	Pelabuhan Ratu OMU (JPR)* Pelabuhan Ratu OMU (JPR)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru	Biru	Biru	Hijau
15	Cilegon OMU (CLG)* Cilegon OMU (CLG)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Biru
16	PLTA Saguling POMU (SGL) HPP Saguling POMU (SGL)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
17	PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU (ADP) SPP Central Java 2 Adipala OMU (ADP)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
18	PLTA Mrica PGU (MRC) HPP Mrica PGU (MRC)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
19	PLTA Mrica PGU - Sub Unit Wonogriri (WNG) HPP Mrica PGU - Wonogriri Sub-Unit (WNG)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
20	PLTU Jeranjang OMU (JRJ) SPP Jeranjang OMU (JRJ)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru

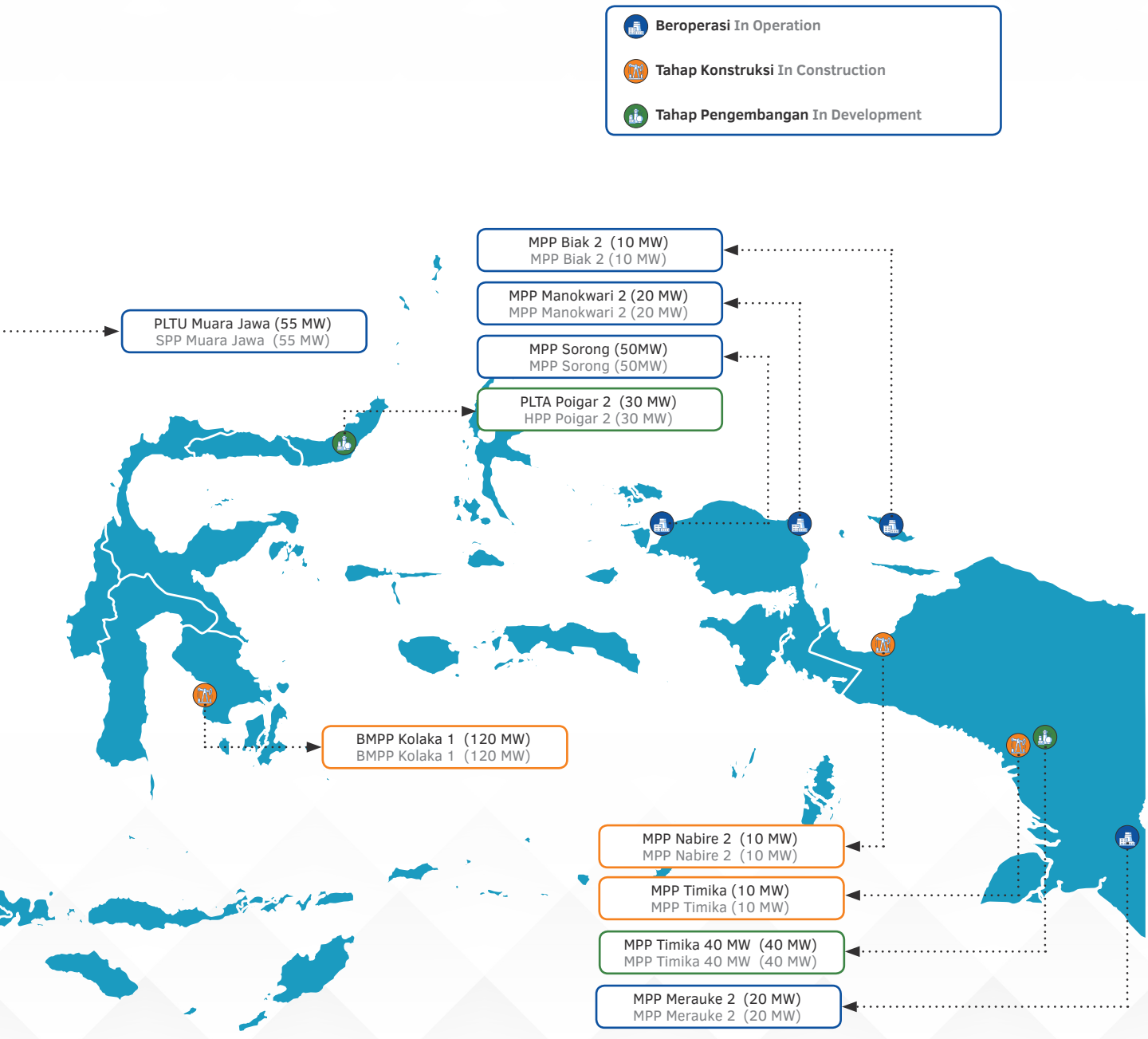
* Pengelolaan OMU di atas sebagai *asset manager* dimulai pada tahun 2016 sebelumnya dilakukan oleh Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) PT PLN (Persero)
OMU management as an asset manager mentioned above began in 2016, previously carried out by the Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) of PT PLN (Persero)

Emas Gold
Hijau Green
Biru Blue
Belum Not yet
Sudah tidak terdaftar No longer registered

Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

Proyek Pengembangan Pembangkitan
Power Generation Development Project




Beroperasi In Operation
Tahap Konstruksi In Construction
Tahap Pengembangan In Development
MPP Biak 2 (10 MW)
MPP Biak 2 (10 MW)
MPP Manokwari 2 (20 MW)
MPP Manokwari 2 (20 MW)
MPP Sorong (50MW)
MPP Sorong (50MW)
PLTA Poigar 2 (30 MW)
HPP Poigar 2 (30 MW)
PLTU Muara Jawa (55 MW)
SPP Muara Jawa (55 MW)
BMPP Kolaka 1 (120 MW)
BMPP Kolaka 1 (120 MW)
MPP Nabire 2 (10 MW)
MPP Nabire 2 (10 MW)
MPP Timika (10 MW)
MPP Timika (10 MW)
MPP Timika 40 MW (40 MW)
MPP Timika 40 MW (40 MW)
MPP Merauke 2 (20 MW)
MPP Merauke 2 (20 MW)

Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

Selain berfokus pada pengelolaan pada pembangkit eksisting, Indonesia Power sampai dengan tahun 2019 melakukan pengembangan pembangkitan sebagai berikut:

In addition to focusing on existing power plants, as of 2019, Indonesia Power was involved in the following power generation development projects:

Progress Proyek Pembangkit
Progress of Power Plant Projects

No.	Nama Proyek Name of Project	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Tahap Proyek di tahun 2019 Project Stage in 2019
1	PLTD Senayan Jakarta DPP Senayan Jakarta	101	Operation
2	PLTU Muara Jawa SPP Muara Jawa	55	Operation
3	MPP Merauke 2	20	Operation
4	MPP Sorong	50	Operation
5	MPP Biak 2	10	Operation
6	Add On Grati Blok 2 Add-on Grati Block 2	183	Construction
7	PLTGU Jawa Bali 1 (Tambak Lorok Blok 3) CCPP Java-Bali 1 (Tambak Lorok Block 3)	779	Construction
8	PLTU Kalimantan Barat 1 SPP West Kalimantan 1	200	Construction
9	MPP Manokwari 2	20	Construction
10	MPP Nabire 2	10	Construction
11	MPP Timika	10	Construction
12	BMPP Kolaka 1	120	Development
13	BMPP NTB	30	Development
14	PLTU Jawa 9-10 Suralaya SPP Java 9-10 Suralaya	2000	Development

Selain itu, Indonesia Power juga memiliki fokus pada pengembangan pembangkit EBT sebagai berikut:

Indonesia Power is also focused on the development of NRE power plants as follows:

Progress Proyek Pembangkit EBT
Progress of NRE Power Plant Projects

No.	Pengembangan Proyek Pembangkit Power Plant Project Development	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Tahap Proyek di tahun 2019 Project Stage in 2019
1	PLTA Rajamandala HPP Rajamandala	47	Operation
2	PLTA Poigar 2 HPP Poigar 2	30	Development
3	PLTMH Lambur MHPP Lambur	8	Construction
4	PLTMH Harjosari MHPP Harjosari	9,9	Construction
5	PLTMH Gunung Wugul MHPP Gunung Wugul	3	Construction
6	PLTMH Cileunca MHPP Cileunca	1	Construction
7	PLT *Hybrid* Nusa Penida Hybrid PP Nusa Penida	8,5	Development

Pengembangan pembangkitan EBT salah satunya adalah komitmen Indonesia Power dalam rangka menjaga mutu lingkungan. Terkait dengan andil dalam aspek lingkungan akan dijelaskan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sub Bagian Tanggung Jawab terhadap Lingkungan pada buku Laporan Tahunan ini.

The development of NRE power generation constitutes Indonesia Power's commitment in preserving the quality of environment. The Company's contribution to the environment will be explained in detail in the chapter of Corporate Social Responsibility section Corporate Social Responsibility for the Environment of this Annual Report.

Pemeliharaan Pembangkit Eksisting
Existing Power Plant Maintenance

Planned Outage
Planned Outage

Interval dan Durasi *Inspection* Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Jenis pemeliharaan pada PLTA di tahun 2019 adalah *Annual Inspection - General Inspection - Major Inspection* yaitu pada PLTA Saguling, PLTA di Area 1, PLTA di Area 2, PLTA Mrica, PLTA di Area 3, dan PLTA di Area 3 (*Embedded*).

Interval dan Durasi *Inspection* Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTDG)

Jenis pemeliharaan pada PLTDG di tahun 2019 adalah siklus 6000-12000-18000-24000-30000-36000 yaitu pada PLTDG Bali.

Interval dan Durasi *Inspection* Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Jenis pemeliharaan pada PLTU di tahun 2019 adalah *Simple Inspection - Mean Inspection - Simple Inspection - Serious Inspection* pada PLTU Suralaya dan PLTU Semarang.

Interval dan Durasi *Inspection* Pembangkit Tenaga Listrik Gas Uap (PLTGU-STG)

Jenis pemeliharaan pada PLTGU-STG di tahun 2019 adalah *Minor Inspection - Major Inspection* pada PLTGU-SG Semarang, PLTGU-SG Grati dan PLTGU-SG Priok. Serta jenis pemeliharaan *Simple Inspection - Minor Inspection - Simple Inspection - Minor Inspection - Simple Inspection - Major Inspection dan Simple Inspection - Minor Inspection - Simple Inspection - Major Inspection* pada PLTGU-SG Priok dan PLTGU-SG Cilegon.

Interval and Duration of Hydro Power Plant (HPP) Inspection

The HPP maintenance works in 2019 covered Annual Inspection-General Inspection-Major Inspection at HPP Saguling, HPP in Area 1, HPP in Area 2, HPP Mrica, HPP in Area 3, and HPP in Area 3 (embedded).

Interval and Duration of Diesel and Gas Power Plant (DGPP) Inspection

The DGPP maintenance works in 2019 covered 6000-12000-18000-24000-30000-36000 cycle at DGPP Bali.

Interval and Duration of Steam Power Plant (SPP) Inspection

The SPP maintenance works in 2019 covered Simple Inspection-Mean Inspection-Simple Inspection-Serious Inspection at SPP Suralaya and SPP Semarang.

Interval and Duration of Combined Cycle Power Plant (CCPP - STG) Inspection

The CCPP-STG maintenance works in 2019 covered Minor Inspection-Major Inspection at CCPP-SG Semarang, CCPP-SG Grati, and CCPP-SG Priok. Meanwhile, Simple Inspection-Minor Inspection-Simple Inspection-Minor Inspection-Simple Inspection-Major Inspection and Simple Inspection-Minor Inspection-Simple Inspection-Major Inspection works were carried out at CCPP-SG Priok and CCPP-SG Cilegon.

Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

Interval dan Durasi *Inspection* Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi (PLTP)

Jenis pemeliharaan pada PLTP di tahun 2019 adalah *Simple Inspection - Simple Inspection - Major Inspection* pada PLTP Kamojang.

Interval dan Durasi *Overhaul* Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)

Jenis pemeliharaan pada PLTG di tahun 2019 adalah:
- *Combustion Inspection - Hot Gas Path Inspection - Combustion Inspection - Major Inspection* pada PLTG di Bali.
- *Inspection type A - Inspection type B - Inspection type A - Inspection type C* pada PLTG di Bali.
- *Inspection type C - Inspection type B - Inspection type B - Inspection type C* pada PLTGU Priok.
- *Combustion Inspection - Turbine Inspection - Combustion Inspection - Major Inspection* pada PLTGU Grati dan PLTGU Cilegon.

Interval and Duration of Geothermal Power Plant (GPP) Inspection

The GPP maintenance works in 2019 covered Simple Inspection-Simple Inspection-Major Inspection at GPP Kamojang.

Interval and Duration of Gas Turbine Power Plant (GTPP) Overhaul

The GTPP maintenance works in 2019 covered:
- Combustion Inspection-Hot Gas Path Inspection-Combustion Inspection-Major Inspection at GTPP in Bali.
- Inspection type A-Inspection type B-Inspection type A-Inspection type C at GTPP in Bali.
- Inspection type C-Inspection type B-Inspection type B-Inspection type C at CCPP Priok.
- Combustion Inspection-Turbine Inspection-Combustion Inspection-Major Inspection at CCPP Grati and CCPP Cilegon.

Gangguan Luar
Force Majeure

Tanggal 4 Agustus 2019 terjadi *force majeure* yaitu *black out* pada pukul 11.50 WIB pada Sistem Jawa, Madura dan Bali. Namun dengan pemeliharaan rutin yang dilakukan sebelumnya, semua peralatan pendukung dipelihara dengan baik seperti *standby diesel*, baterai, UPS (*Uninterrupted Power Supply*), SOP penanganan *black out* tersedia diseluruh Unit, maka Indonesia Power siap untuk *support* ke sistem. Setelah 6 jam *black out,* seluruh pembangkit Indonesia Power beroperasi normal dimana PTGU Priok bisa masuk dalam sistem dan membantu pemulihan *black out.* Karena PLTGU adalah jenis pembangkit yang mampu masuk sistem paling cepat karena *nature*-nya sebagai *fast starting unit.*

On August 4, 2019, a force majeure, i.e. blackout, took place at 11:50 Western Indonesian Time in Java, Madura, and Bali Systems. However, the previously performed regular maintenances have successfully maintained supporting equipment (e.g. standby diesel, battery, uninterrupted power supply (UPS)) in good conditions. The blackout mitigation SOP which is available in all Units also adds to Indonesia Power's readiness to support the system. Following the 6-hour blackout, all of Indonesia Power's power plants have returned to their normal operations, i.e. CCPP Priok was capable to enter into the system and helped the units to recover from the blackout. CCPP is a type of power plant whose ability in entering the system is the fastest, due to its nature as a fast starting unit.

Penghargaan Bidang Keandalan Pembangkit
Awards for Power Plant Reliability

Semarang PGU memperoleh penghargaan untuk kategori Power *Plant Upgrade of The Year* untuk Tambak Lorok *Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project* pada tanggal 4 September 2019 dalam ajang Asian Power Awards 2019.

During the Asian Power Awards 2019 held on September 4, 2019, Semarang PGU brought home an award for the category of Power Plant Upgrade of the Year for Tambak Lorok Block 2 Gas Turbine Control and Excitation System Project.




DILARANG MEROKOK
NO SMOKING



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industry Overview

Analisis Perekonomian Dunia
Global Economic Analysis

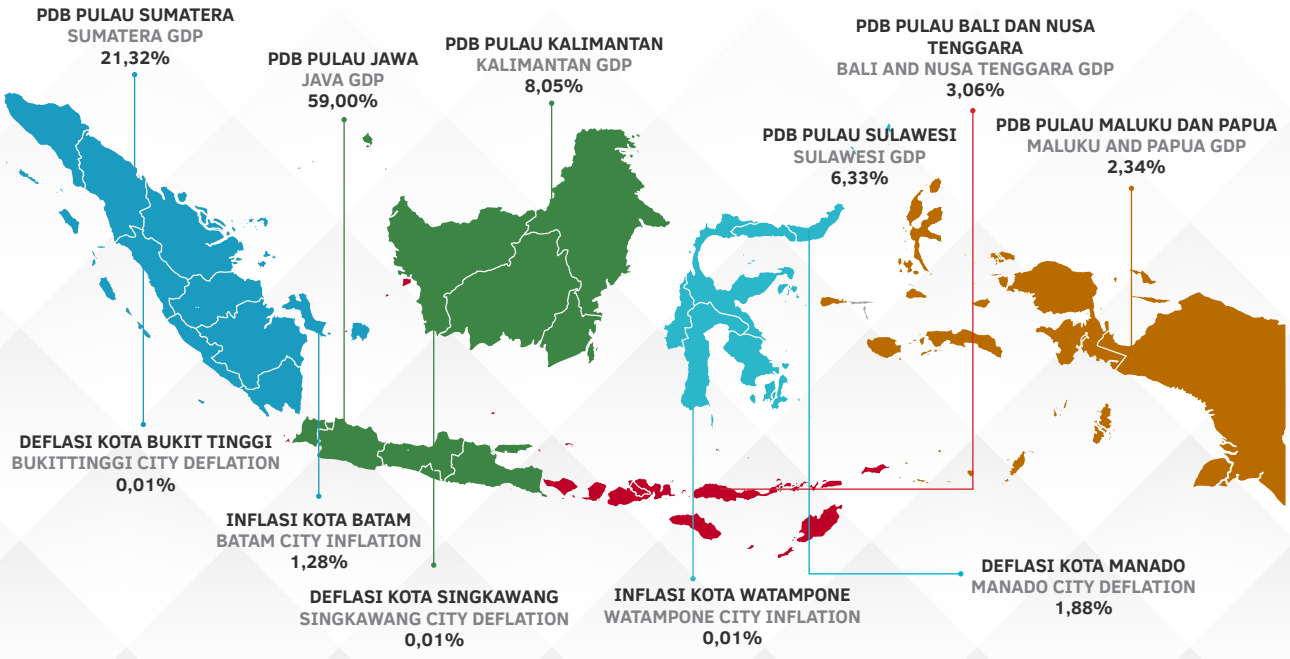
Menurut data *International Monetary Fund* (IMF) bahwa Pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh 2,9% di tahun 2019 adalah sebesar 2,9%. Nilai tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 3,6%. Pertumbuhan ekonomi global menunjukkan penurunan tajam. Di Amerika Serikat (AS), penurunan suku bunga oleh Federal Reserve AS dapat memberikan dukungan untuk kegiatan ekonomi. Namun, mengingat ketidakpastian kebijakan yang terus-menerus, kepercayaan bisnis yang lemah, dan memudarnya stimulus fiskal, pertumbuhan PDB di AS diperkirakan melambat yaitu 2,3% pada 2019. Di Uni Eropa, manufaktur akan terus terganjal oleh ketidakpastian global sehingga pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 1,4%. Di Asia Timur tetap menjadi wilayah dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan kontributor terbesar bagi pertumbuhan global. Di China, pertumbuhan PDB diproyeksikan turun moderat secara bertahap yaitu 6,1% pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 adalah sebesar 6,7%. Kondisi tersebut juga termasuk negara-negara berkembang besar lainnya seperti Brazil, India, Meksiko, Rusia, dan Turki.

International Monetary Fund (IMF) data stated that the global economy grew 2.9% in 2019. This is a decline compared to in 2018 with 3.6%. The global economic growth shows a sharp decline. In the United States (US), declined interest rates by US Federal Reserve can provide support for economic activity. However, given continued uncertainty in policy, weak business confidence, and waning fiscal stimulus, GDP growth in the US was expected to slow down to 2.3% in 2019. In the European Union, manufacturing would continue to be hampered by global uncertainty. Thus, economic growth would be at 1.4%. East Asia remained the world's fastest growing region and the biggest contributor to global growth. China's GDP growth was projected to drop gradually at 6.1% in 2019 compared to 6.7% in 2018. Brazil, India, Mexico, Russia, and Turkey would also face the same condition.

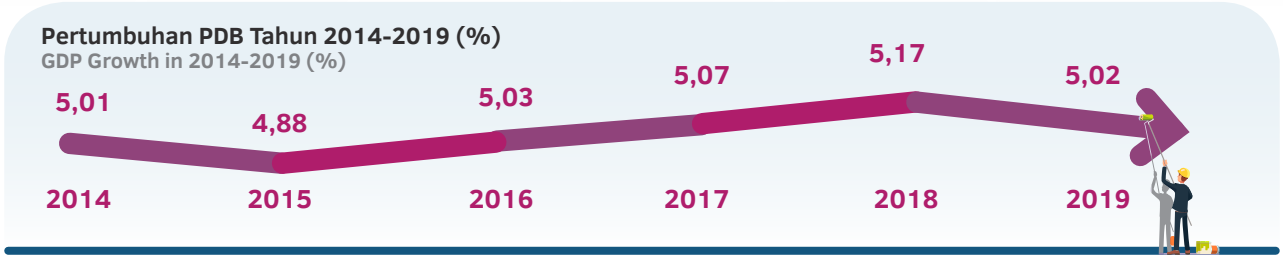
Sumber: *World Economic Outlook* Oktober 2019, *International Monetary Fund* (IMF)
Source: World Economic Outlook October 2019, International Monetary Fund (IMF)

Analisis Perekonomian Indonesia
Indonesia Economic Analysis

Peta Penyebaran PDB, Inflasi, dan Deflasi di Indonesia Tahun 2019
Distribution Map of GDP, Inflation, and Deflation in Indonesia in 2019



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesian Economic Growth



Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 juta atau AS$4.174,9. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Gross Domestic Product (GDP) at current prices was at Rp15,833.9 trillion and GDP per capita was at Rp59.1 million or USD4,174.9. Indonesian economy in 2019 grew 5.02%, lower than the growth in 2018 at 5.17%. In terms of production, Other Services Business Field had the highest growth, at 10.55%. In terms of expenditure, Consumption Expenditure of Household-Serving Non-profit Institutions (PK-LNPRT) stood at 10.62%.

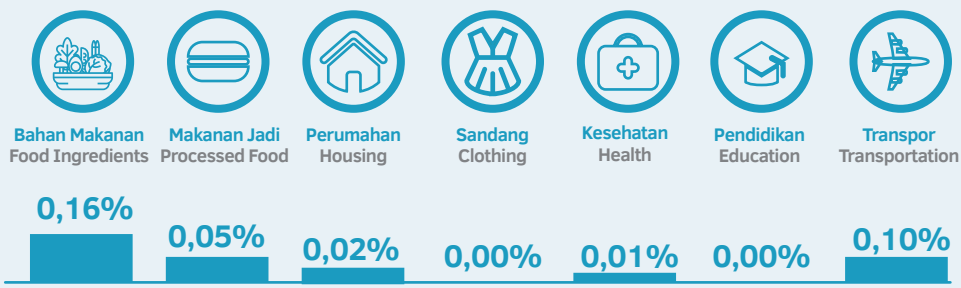
Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2019 dibanding Triwulan IV 2018 tumbuh 4,97% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,78%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,97%. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 59,00%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,32%, dan Pulau Kalimantan 8,05%.

Indonesian economy in Q4 2019 grew 4.97% (yoy) compared to in Q4 2018. In terms of production, all business fields saw growth, with Other Services Business Field had the highest growth at 10.55%. In terms of expenditure, Consumption Expenditure of Households (PK-RT) stood at 4.97%. Indonesia's spatial economic structure in 2019 was dominated by provinces in Java and Sumatra. The largest portion of the Gross Domestic Product was contributed by Java with 59.00%, followed by Sumatra with 21.32%, and Kalimantan with 8.05%.

Sumber: Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia No. 17/02/Th. XXIV, 5 Februari 2020
Source: Statistics Official News of Indonesian Economic Growth No. 17/02/Th. XXIV, February 5, 2020

Tingkat Inflasi Indonesia
Indonesian Inflation Rate

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Inflation Contribution by Expenditure Group



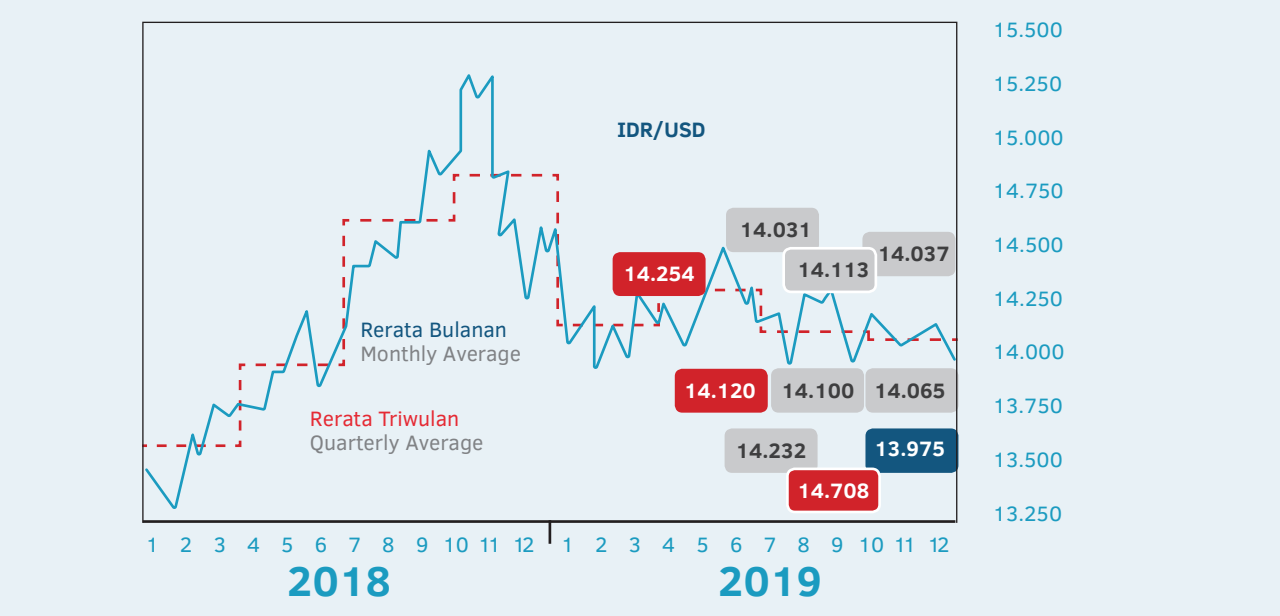
Tinjauan Industri
Industry Overview

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2019 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2019 terhadap Desember 2018) masing-masing sebesar 2,72%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,78%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,29%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,09%; kelompok sandang sebesar 0,05%; kelompok kesehatan sebesar 0,29%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05%.

The inflation rate for the calendar year (January-December) 2019 and year-to-year inflation rate (December 2019 to December 2018) were 2.72% respectively. Inflation occurred because of an increase in prices as indicated by an increase in most of the expenditure group indexes: foodstuffs by 0.78%; processed foods, beverages, cigarettes, and tobacco by 0.29%; housing, water, electricity, gas, and fuel by 0.09%; clothing by 0,05%; health by 0.29%; as well as transportation, communication and financial services by 0.58%. Meanwhile, a decline was experienced by the expenditure group of education, recreation, and sports by 0.05%.

Sumber: Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi No. 01/01/Th. XXIII, 02 Januari 2020
Source: Statistics Official News of Customer/Inflation Price Index Growth No. 01/01/Th. XXIII, January 2, 2020

Nilai Tukar Mata Uang
Exchange Rate



Nilai tukar Rupiah menguat didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik. Pada 18 Desember 2019, Rupiah menguat 0,93% (ptp) dibandingkan dengan level November 2019 sehingga sejak awal tahun menguat 2,90% (ytd).

Rupiah exchange rate strengthened due to improved performance of Indonesia's Balance of Payments. On December 18, 2019, Rupiah strengthened by 0.93% (ptp) compared to in November 2019. Thus since the beginning of the year, Rupiah had strengthened by 2.90% (ytd).

Dinamika Rupiah menopang ketahanan eksternal. Penguatan Rupiah berlanjut memasuki bulan Desember 2019 (sampai

Rupiah dynamics support external resilience. Entering December 2019, Rupiah continued to strengthen (until December 18, 2019)

dengan 18 Desember 2019) sebesar 0,93% (ptp) dibandingkan dengan level November 2019. Pada November 2019, secara rerata Rupiah menguat 0,34% kendati secara point to point melemah 0,48%. Dengan perkembangan tersebut, sejak awal tahun sampai dengan 18 Desember Rupiah telah menguat secara rerata sebesar 0,72% (ytd) dan secara point to point sebesar 2,90% (ytd). Apresiasi Rupiah tersebut selaras dengan pasar valas domestik yang mencatatkan net supply terutama bersumber dari nonresiden dan residen kecuali Pertamina dan PLN.

Penguatan Rupiah didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.

by 0.93% (ptp) compared to in November 2019. In November 2019, Rupiah strengthened averagely by 0.34%, although weakened by 0.48% on the basis of point-to-point. Nevertheless, since the beginning of the year until December 18, 2019, Rupiah has strengthened by 0.72% (ytd) averagely and by 2.90% (ytd) by point to point. Rupiah appreciation was in line with the domestic foreign exchange market which recorded net supply. This mainly came from non-residents and residents, except Pertamina and PLN.

Rupiah had strengthened due to supply of foreign exchange from exporters and inflow of foreign capital which were in line with Indonesia's economic outlook stability, domestic financial market attractiveness, and global financial market certainty.

Sumber: Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2019
Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Review, December 2019

Kondisi Industri Listrik
Power Industry Situation

Tren konsumsi listrik per kapita masyarakat Indonesia dari tahun 2014-2018 mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang diakibatkan oleh bertambahnya akses listrik atau elektrifikasi serta perubahan gaya hidup masyarakat. Kenaikan tersebut menunjukan adanya arah pergerakan positif untuk kesetaraan konsumsi dengan tren pada negara maju. Saat ini konsumsi listrik di Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara ASEAN, yaitu 1.342 kwH per kapita. Hal ini menjadi peluang bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dalam bisnis ketenagalistrikan.

Pada Tahun 2019, Pemerintah memutuskan untuk memindahkan ibukota ke Kalimantan Timur. Ibu kota baru tersebut mengusung konsep hijau atau *green city*, yang berarti seluruh infrastrukturnya akan mengedepankan aspek yang ramah lingkungan. Dalam hal pemenuhan energi listrik, dilakukan melalui pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) dan rendah karbon seperti energi solar, gas, air dan panas bumi. Dengan estimasi kebutuhan listrik di ibukota baru adalah sebesar 4.000 MW, maka hal ini menjadi peluang yang sangat baik bagi Perusahaan untuk dapat mengembangkan solusi energi ramah lingkungan di Kalimantan Timur.

Indonesia's electricity consumption trend per capita throughout 2014-2018 has been increasing every year. The factors contributing to this increase were better access to electricity or electrification and changes in people's lifestyles. The increase shows that the country's consumption starts to catch up with those in developed countries. Currently, electricity consumption in Indonesia remains below the average in ASEAN countries of 1,342 kWh per capita. This opens an opportunity for the Company to continue growing in the electricity business.

In 2019, the Government decided to relocate the capital of Indonesia to East Kalimantan. The new capital city carries green city concept. It means that the infrastructures will be environmentally friendly. Electricity will be supplied by new and renewable energy (NRE) and low-carbon energy, such as solar, gas, hydro, and geothermal energy. With an estimated electricity demand of 4,000 MW in the new capital, this will allow the Company to develop environmentally-friendly energy solutions in East Kalimantan.

Sumber: Rencana Jangka Panjang 2020 - 2024 PT Indonesia Power
Source: PT Indonesia Power Long-term Plan 2020-2024

Kontribusi Indonesia Power terhadap Industri Listrik Nasional
Indonesia Power's Contribution to National Power Industry

Indonesia Power berkontribusi dalam industri listrik nasional dalam bidang penyediaan tenaga listrik dan jasa *operation and maintenance* (O&M). Sebagai salah satu Perusahaan pengelola berbagai jenis pembangkit (PLTU, PLTGU, PLTG, PLTA, PLTD dan PLTP) di Indonesia menjadikan pengalaman tersebut sebagai modal dasar dalam meraih peluang. Keunggulan tersebut perlu dikelola dan diciptakan suatu strategi yang sesuai dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang makin ketat dengan meninjau internal dan eksternal Perusahaan.

Dalam upaya memperkuat insfrastruktur kelistrikan yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia, Perusahaan sebagai *arms length* pertumbuhan PLN, berperan dalam menambah kapasitas pembangkit dengan melakukan pengembangan pembangkit listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), serta program 35.000 MW. Peran serta pengembangan pembangkit dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemanfaatan area pembangkit eksisting untuk pembangunan pembangkit baru yang akan dimiliki oleh perusahaan,
2. Mengikuti *tender Independent Power Producer* (IPP) yang diselenggarakan oleh PLN, bekerjasama dengan investor/ developer nasional maupun internasional.
3. Mengoptimalkan peran Anak Perusahaan dalam kontribusi pengembangan pembangkit.

Realisasi pasokan energi listrik di Jawa Bali tahun 2019 menurut data operasional Jawa Bali sebesar 194.539 GWh, meningkat 3,70% dibandingkan realisasi pada tahun 2018 sebesar 187.605 GWh. Dari total pasokan tersebut, Indonesia Power memasok sebesar 19,22% atau sebesar 37.391 GWh. Jumlah pasokan energi listrik Indonesia Power didapat dari penjualan listrik pembangkit milik sendiri dan pembelian tenaga listrik yang tersambung dalam jaringan interkoneksi Jawa-Bali.

Indonesia Power contributes to the national electricity industry in electricity supply and operations and maintenance (O&M) services. As one of the companies engaged in the management of various types of power plants (Steam, Combined Cycle, Gas Turbine, Hydro, Diesel, and Geothermal Power Plants) in Indonesia, the Company saw this as an excellent opportunity. The Company must make the most of these assets and prepare appropriate strategy in facing challenges and tougher competition by reviewing the Company' internally and externally.

In an effort to strengthen the electricity infrastructure that supports Indonesian economic growth, the Company, which is at arm's length with PLN, has a role in increasing power capacity by developing power plants. The expansion of power generation capacity is carried out in accordance with government policies, e.g. in the development of new and renewable energy (NRE), and the 35,000 MW program. The followings are the methods to develop power plants:

1. Utilizing existing power plant area for construction of new power plants that will be owned by the Company.
2. Participating in Independent Power Producer (IPP) bidding held by PLN, in collaboration with national and international investors/developers.
3. Optimizing Subsidiaries' roles in contributing to power plants development.

The actual electricity supply in Java-Bali in 2019 based on Java-Bali operational data was 194,539 GWh, reflecting 3.70% increase from 187,605 GWh in 2018. Out of the total supply, Indonesia Power contributed 19.22% or 37,391 GWh. Indonesia Power supplies its power from the sale of electricity of existing power plants and the purchase of electricity from Java-Bali interconnecting network.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

Sampai dengan akhir tahun 2019, hasil produksi tenaga listrik Indonesia Power dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer.* Mekanisme penjualan energi listrik melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) periode lima tahunan. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan dan entitas anak sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Sehingga aspek pemasaran Indonesia Power ditujukan untuk mengelola dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kepuasan pelanggan.

Until the end of 2019, the electricity produced by Indonesia Power is sold to the parent company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the single buyer. This sale of electricity practice is regulated in the five-year period Power Purchase Agreement (PPA). Under this commitment, PLN pays for the electricity supplied by the Company and its subsidiaries in the amount determined based on the payment formula. That way, Indonesia Power can focus its marketing aspect on managing and improving shareholder trust and customer satisfaction.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Indonesia Power berlandaskan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023. Untuk tahun 2019, strategi dan program pemasaran diantaranya adalah:

1. **Meningkatkan ketersediaan, keandalan, dan efisiensi thermal pembangkit yang dikelola dan ramah lingkungan yang mengacu kepada pengelolaan biaya dan investasi yang optimal**

   Untuk mendukung tercapainya *operational excellence* yang merupakan *driver* utama dalam pencapaian *value Optimizing Cost Efficiency* dan peningkatan kepercayaan pemegang saham serta kepuasan pelanggan, maka Perusahaan perlu meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi pembangkit. Program peningkatan keandalan dan efisiensi merupakan program prioritas untuk mencapai sasaran utama OME, dan program keandalan dan efisiensi merupakan program yang harus berjalan beriringan, tidak saling terpisah. Untuk program modernisasi pembangkit, keputusan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada hasil optimasi investasi di pembangkit baru maupun pembangkit *exsisting* sehingga program yang dijalankan merupakan investasi yang optimal bagi Perusahaan. Sementara itu, pemenuhan aspek K3 dan lingkungan juga dilakukan guna mendukung tercapainya keandalan unit pembangkit.

2. **Melakukan pengembangan pembangkit secara mandiri maupun melalui skema kemitraaan strategis, baik pada lokasi baru maupun lokasi *existing* dengan prioritas penggunaan teknologi pembangkit yang lebih efisien dan ramah lingkungan**

The marketing strategy implemented by Indonesia Power is based on the Company Long-Term Plan (RJPP) 2019-2023. The marketing strategies and programs in 2019 include:

1. **Increasing the availability, reliability, and thermal efficiency of managed and environmentally-friendly power plants under optimal cost and investment management.**

   To support the achievement of operational excellence which is the main driver in optimizing cost efficiency as well as improving shareholder trust and customer satisfaction, the Company must improve its power plant's availability, reliability, and efficiency. Reliability and efficiency improvement program is a priority aiming at achieving OME's main objectives. Reliability and efficiency improvements must go hand in hand. The decision for power plant modernization program is made by referring to the results of investment optimization in new and existing power plants, allowing the implemented program to be a profitable investment for the Company. Meanwhile, OHSE aspect must be met for achieving unit reliability.

2. **Developing power plants independently or through strategic partnership, both in new and existing locations with priority to the use of efficient and environmentally-friendly power generation technology.**

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

Adanya proyek 35 GW pemerintah merupakan peluang bagi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Melalui penugasan Pengembangan dari Pemegang Saham, Perusahaan akan mengembangkan pembangkit baik berskala besar maupun kecil.

Salah satu strategi Perusahaan untuk mencapai *sustainability* adalah dengan meningkatkan porsi pengembangan pembangkit *renewable energy* karena kecenderungan pengembangan pembangkit di dunia saat ini adalah menggunakan energi terbarukan. Hal ini tercermin dari meningkatnya target porsi pembangkit *renewable energy* di RUPTL dan proses pinjaman untuk proyek-proyek pembangkit *renewable energy* dan ramah lingkungan lebih mudah diperoleh. Selain itu, di masa yang akan datang, kebijakan pemenuhan aspek lingkungan akan semakin ketat sehingga Perusahaan perlu memperhatikan *competitiveness* pembangkit dari aspek kepatuhan terhadap kebijakan lingkungan.

Ada dua skema pengembangan yang akan ditempuh oleh Perusahaan, yaitu pengembangan yang dilakukan sendiri dan pengembangan melalui anak perusahaan. Di masa mendatang, pengembangan melalui anak perusahaan akan memegang peran penting dan porsi yang besar mengingat keterbatasan PLN dalam hal pendanaan pengembangan pembangkit, sehingga Perusahaan didorong untuk melakukan *joint venture* dengan perusahaan swasta, melalui PT. Putra IndoTenaga (PIT) sebagai kendaraan utama untuk mengeksekusi strategi tersebut.

3. **Mengembangkan bisnis Jasa O&M, termasuk *Maintenance, Repair,* dan *Overhaul* (MRO) di dalam dan luar PLN**
   Tumbuhnya pembangkit-pembangkit baru, baik milik PLN maupun swasta merupakan peluang bagi Perusahaan untuk mengembangkan bisnis jasa O&M. Bahkan dalam jangka panjang, ketika *supply* listrik telah terpenuhi seluruhnya, maka bisnis yang tetap akan berjalan adalah bisnis Jasa O&M. Sebagai Perusahaan yang memiliki pengalaman dalam mengoperasikan pembangkit, hal ini sangat menunjang dalam pengembangan bisnis Perusahaan ke arah bisnis O&M. Ke depan, Perusahaan akan menyasar proyek-proyek pemeliharaan yang padat teknologi, baik di dalam maupun luar negeri. Sedangkan untuk layanan jasa operasi dan pemeliharaan akan dilakukan dengan memaksimalkan peran anak perusahaan.

The 35 GW project organized by the government is an opportunity for the Company to achieve business growth and sustainability. As mandated by the Shareholders, the Company will develop both large- and small-scale power plants.

One of the Company's strategies to achieve sustainability is to increase the portion of renewable energy plants development because most power plants across the globe are currently utilizing the renewable energy. This is reflected in the increase in target portion of renewable energy power plants in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and easier loan process for renewable energy-fueled and environmentally-friendly power plant projects. In addition, the policy to meet environmental aspects will be more stringent in the future. This will require the Company to focus on the competitiveness of the power plants against environmental policies in terms of compliance.

There are two development schemes the Company will pursue, i.e. self-development and development through subsidiaries. In the future, development through subsidiaries will play an important role given the limitations on the part of PLN in funding power plant development. To address this, the Company, via PT Putra IndoTenaga (PIT) as the main vehicle, may consider to cooperate with private companies and establish joint ventures in order to execute this strategy.

3. **Developing O&M Service business, including Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Service, inside and outside PLN**
   The growth of new power plants, owned either by PLN or private companies, is an opportunity for the Company to develop O&M service business. Even in the long run, when the electricity supply will have been fully met, O&M Service business will prevail. As an experienced company in power plant operations, this will help the Company to expand its O&M Service business. Going forward, the Company will target technology-intensive maintenance projects, both at domestic and international levels. Whereas the operation and maintenance service will be carried out by making the most of the subsidiaries.

Selain itu, untuk menangkap peluang bisnis lainnya, Perusahaan juga akan mengembangkan bisnis *Maintenance*, *Repair* dan *Overhaul* (MRO) serta *Power Generation Technical Services* yang memanfaatkan O&M *expertise*. Pengembangan bisnis MRO ini akan dilakukan melalui *joint operation,* penyertaan atau akuisisi perusahaan jasa *repair shop*.

In addition, to capture other business opportunities, the Company will also develop Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Service business and Power Generation Technical Services that utilize O&M expertise. The development of MRO Service business will be carried out under joint operations, investment, or acquisition of repair shop service companies.

4. **Meningkatkan peran Anak Perusahaan sesuai dengan *value creation* yang ditetapkan, apakah sebagai sumber pendapatan atau sebagai *enabler* bisnis Perusahaan.**
   Guna menangkap peluang pertumbuhan secara optimal dan mengatasi keterbatasan serta memberikan *value creation* yang maksimal untuk PLN Group dan IP Group, maka peran Anak Perusahaan akan semakin jelas dan ditingkatkan. Sebagian anak perusahaan akan dimaksimalkan sebagai sumber pendapatan lainnya melalui *dividend* dan penjualan di pasar non-PLN, sedangkan sebagian lainnya sebagai *enabler* bisnis Perusahaan. Strategi ini adalah untuk menjawab keterbatasan PLN dalam melakukan penyertaan modal sekaligus memanfaatkan adanya anak perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan dari luar PLN Group. Arah pengembangan Anakanak Perusahaan ke depan juga akan *aligned* dengan *strategic mission* SOLID.

4. **Improving the role of Subsidiaries based on established value creation, whether as the source of income or enabler of the Company's business.**
   In order to capture the opportunities for optimal growth and overcome limitations as well as to provide maximum value creation for PLN Group and IP Group, the role of Subsidiaries will be increasingly clear and improved. Some of the subsidiaries will be optimized as the source of other incomes. This is carried out by utilizing dividends and sales in non-PLN market. Whereas other subsidiaries will assume the role as the enablers of the Company's business. This strategy aims at addressing the limitations of PLN in carrying out capital participation while utilizing subsidiaries that are able to generate income from outside PLN Group. In the future, the development of Subsidiaries will also be aligned with SOLID's strategic missions.

5. **Meningkatkan keamanan dan jumlah pasokan energi primer non BBM dengan harga yang kompetitif**
   Untuk mendukung tercapainya target kinerja operasi, yaitu keandalan, ketersediaan dan efisiensi termal pembangkit serta untuk memenuhi *strategic mission Optimizing Cost Efficiency*, serta dengan mempertimbangkan struktur biaya tenaga listrik maka perlu dilakukan pengelolaan energi primer secara optimal. Untuk itu, Perusahaan memastikan ketersediaan energi primer melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

   Selain memastikan ketersediaan dan kecukupan, Perusahaan juga mengupayakan diperolehnya energi primer dengan harga yang lebih kompetitif sehingga harga kalor menjadi lebih rendah. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan *merit order* pembangkit sehingga dapat mendukung *sustainability* pembangkit dalam jangka panjang.

5. **Improving the security and amount of non-oil fuel primary energy supply at competitive prices.**
   To achieve operating performance targets, i.e. reliability, availability, and thermal efficiency of power plants and to fulfill the strategic mission of optimizing cost efficiency, as well as considering electricity price structure, it is necessary to optimally manage the primary energy. For this reason, the Company ensures the availability of primary energy through long-term contracts with suppliers.

   Not only ensuring availability and adequacy, the Company also strives to obtain primary energy at more competitive prices in order to allow lower energy price. It is expected to contribute to the improvement of merit order of the power plants, in order to sustain the power plants in the long run.

6. **Mencapai *Human Capital Excellence***
   Human Capital Excellence (HCE) digambarkan dengan tiga indikator, yaitu: kesiapan sumber daya manusia (*Human Capital Readiness* atau HCR), kesiapan organisasi (*Organization Capital Readiness* atau OCR), dan produktivitas pegawai. Strategi ini sangat dibutuhkan sebagai pendukung utama dalam menjalankan strategi lainnya. HCR menunjukkan kecukupan jumlah, komposisi dan kompetensi/keahlian/spesialisasi sumber daya manusia untuk menjalankan

6. **Achieve Human Capital Excellence**
   Human Capital Excellence (HCE) has three indicators, namely: Human Capital Readiness (HCR), Organization Capital Readiness (OCR), and employee productivity. This strategy is imperative in carrying out other strategies. HCR shows the adequacy of quantity, composition, and competence/expertise/specialization of human capitals to carry out business processes that are critical to strategy realization. Whereas OCR shows the organization's ability to

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

proses bisnis yang kritikal terhadap keberhasilan strategi, sedangkan OCR menunjukkan kemampuan organisasi dalam menggerakkan dan mempertahankan perubahan yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi Perusahaan. Sebagai representasi dari pengelolaan human capital yang baik, strategi ini diukur melalui pencapaian produktivitas pegawai.

drive and sustain changes that are critical to carry out the Company's strategies. As a representation of good human capital management, this strategy is measured by employee productivity achievement.

Untuk meningkatkan daya saing dan menjalankan misi Perusahaan, perlu dilakukan penguatan atas kompetensi inti yang dimiliki saat ini dan pengembangan kompetensi inti ke depan sebagaimana yang dinyatakan Perusahaan yaitu Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit dan Pengembangan Pembangkit. Kompetensi inti tersebut meliputi tata kelola pembangkit (metode), *tools*, maupun *knowledge*.

To improve competitiveness and carry out the Company's mission, it is crucial to strengthen current core competencies and develop core competencies going forward as stated by the Company, namely in Operations and Maintenance and Development of Power Plants. The core competencies include power plant governance (methods), tools, and knowledge.

7. **Meningkatkan peran fungsi enjiniring sebagai pendukung pembangkitan & jasa pembangkitan, pengembangan pembangkit serta riset, inovasi & *knowledge management*.**

   Untuk mencapai sasaran bidang OME dan BDE, peran dan fungsi enjiniring perlu ditingkatkan. Enjiniring dibutuhkan untuk menghasilkan program terobosan dalam rangka mencapai kinerja operasi pembangkit. Di bidang BDE, fungsi enjiniring dibutuhkan dalam tahap *review basic design, feasibility study* maupun pada saat konstruksi. Peran lain yang diharapkan melalui strategi ini adalah dilakukannya program-program inovatif maupun riset sebagai respon Perusahaan atas perkembangan teknologi baru di bidang ketenagalistrikan maupun dalam pengembangan pembangkit EBT guna memaksimalkan peluang bisnis Perusahaan. Selanjutnya, hasil dari inovasi maupun pengetahuan organsasi yang telah ada dikelola dengan baik untuk mendukung tercapainya Perusahaan yang berkelanjutan.

7. **Improving the role of engineering function to support power generation and power generation services, power plant development, and research, innovation & knowledge management.**

   To achieve the objectives of OME and BDE, the improvements of role and functions of engineering are called for. Engineering is crucial in creating breakthroughs to achieve plant operating performance. In terms of BDE, engineering function is imperative in basic design review, feasibility study, and construction stages. This strategy expects other roles to undertake innovative and research programs in response to the development of new technology in electricity sector and in the development of NRE plants to maximize the Company's business opportunities. Furthermore, the outcomes from innovations and existing organizational knowledge are well managed to support the sustainability of the Company.

Pangsa Pasar
Market Share

Energi listrik wilayah Jawa-Bali dipasok oleh beberapa perusahaan yaitu Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (Tanjung Jati B), Unit Jasa O&M yang dikelola Indonesia Power, Unit Jasa O&M yang dikelola Pembangkitan Jawa Bali, dan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer*/IPP).

Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), Tanjung Jati B Power Generation Unit (Tanjung Jati B), O&M Service Unit managed by Indonesia Power, O&M Service Unit managed by Pembangkitan Jawa Bali, and Independent Power Producers (IPP) are the suppliers of electricity for Java-Bali area.

Realisasi pasokan energi listrik di Jawa Bali tahun 2019 menurut data operasional Jawa Bali sebesar 194.539 GWh, meningkat 3,70% dibandingkan realisasi pada tahun 2018 sebesar 187.605 GWh.

The actual electricity supply in Java-Bali in 2019 based on Java-Bali operational data was 194,539 GWh, reflecting 3.70% increase from 187,605 GWh in 2018.

Dari total pasokan tersebut, Indonesia Power memasok sebesar 19,22% atau sebesar 37.391 GWh. Jumlah tersebut menurun dari tahun 2018 yang disebabkan antara lain:

1. Penurunan produksi yang disebabkan variasi musim yaitu periode bulan musim kering yang lebih panjang dibandingkan kondisi normal sehingga berpengaruh pada produksi PLTA (pola normal ke kering);
2. Telah beroperasinya Priok blok 4 dan Grati blok 3 yang lebih efesien dari Priok blok 1-2 dan Grati blok 1-2, dimana Priok blok 4 dan Grati blok 3 merupakan jasa O&M Indonesia Power;
3. Penurunan salah satu pasokan gas di Tambak Lorok; dan
4. Penambahan jumlah pembangkit di Jawa Bali pada tahun 2019, antara lain GU Grati ST 3.0, Priok ST 4.4, PLTU Jawa 7 dan PLTU Jawa 8.

Out of the total supply, Indonesia Power contributed 19.22% or 37,391 GWh. The figure was a decline from 2018, due to the following factors:

1. The decrease in production due to seasonal variation, i.e. longer dry season that affects HPP production (normal to dry pattern);
2. The operation of more efficient Priok Block 4 and Grati Block 3 (both are O&M Service Units of Indonesia Power) as compared to Priok Blocks 1-2 and Grati Blocks 1-2;
3. The decline in one of Tambak Lorok's gas supplies; and
4. The addition of power plants in Java-Bali in 2019, i.e. GU Grati ST 3.0, Priok ST 4.4, SPP Java 7, and SPP Java 8.

Tabel Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali Tahun 2017-2019
Table of Java-Bali Electricity Market Share in 2017-2019

Perusahaan Company	2017		2018		2019	
	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)
PT Indonesia Power *	40.387	22,53	40.151	21,40	37.391	19,22
PT PJB	23.834	13,30	24.825	13,23	22.338	11,48
UB Tanjung Jati B	18.132	10,12	19.529	10,41	20.390	10,48
IPP	46.625	26,01	48.322	25,76	51.553	26,51
Unit O&M dikelola oleh IP O&M Units managed by IP	26.335	14,69	28.466	15,17	33.947	17,45
Unit O&M dikelola oleh PJB O&M Units managed by PJB	23.938	13,35	25.932	13,82	28.574	14,69
PLN (Project)	-	-	-	0,20	346	0,18
Sistem Jawa Bali Java-Bali System	**179.250**	**100.00**	**187.605**	**100.00**	**194.539**	**100,00**

* Jumlah pasokan energi listrik Indonesia Power didapat dari penjualan listrik pembangkit milik sendiri dan pembelian tenaga listrik yang tersambung dalam jaringan interkoneksi Jawa-Bali
* Indonesia Power supplies its power from the sale of electricity of existing power plants and the purchase of electricity from Java-Bali interconnecting network.

Proyeksi Pemasaran
Marketing Projection

Hasil produksi tenaga listrik Indonesia Power dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer.* Sehingga terkait aspek pemasaran tidak memiliki program khusus. Rencana pelaksanaan pemasaran kedepan dilakukan melalui menjaga kepuasan pelanggan eksisting sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The electricity produced by Indonesia Power is sold to the parent company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the single buyer. Thus, there is no specific program for the marketing aspect. Future marketing plans will be carried out by maintaining existing customer satisfaction in accordance with the Company Long Term Plan (RJPP).

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

PT Indonesia Power merupakan anak Perusahaan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan fokus operasi pada penyediaan tenaga listrik untuk disalurkan kepada pelanggan serta penyedia jasa pemeliharaan pembangkit. Segmen usaha Perusahaan, secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu penyediaan tenaga listrik dan jasa *operation and maintenance* (O&M).

PT Indonesia Power is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which focuses its operations on the provision of electricity for distribution to customers as well as the provision of power plant maintenance service. The Company's business segment is generally divided into two, i.e. provision of electricity and operations and maintenance (O&M) service.

Segmen Operasi Indonesia Power
Indonesia Power Operation Segments



Penyediaan Tenaga Listrik
Provision of Electricity

Dalam penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit milik sendiri. Selain itu juga, untuk mendukung usaha penyediaan tenaga listrik, Perusahaan melakukan pembelian tenaga listrik di Area Bali. Hasil produksi listrik Indonesia Power hanya dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer*. Mekanisme penjualan energi listrik melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) periode lima tahunan.

The provision of electricity is sought through power generation from existing power plants. Additionally, to support the electricity supply business, the Company also purchases electricity in Bali Area. The electricity produced by Indonesia Power is sold only to the parent company, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the single buyer. The mechanism of such electricity sale practice is regulated in the five-year period Power Purchase Agreement (PPA).

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Pembangkit Milik Sendiri
Installed Capacity of Existing Power Plants

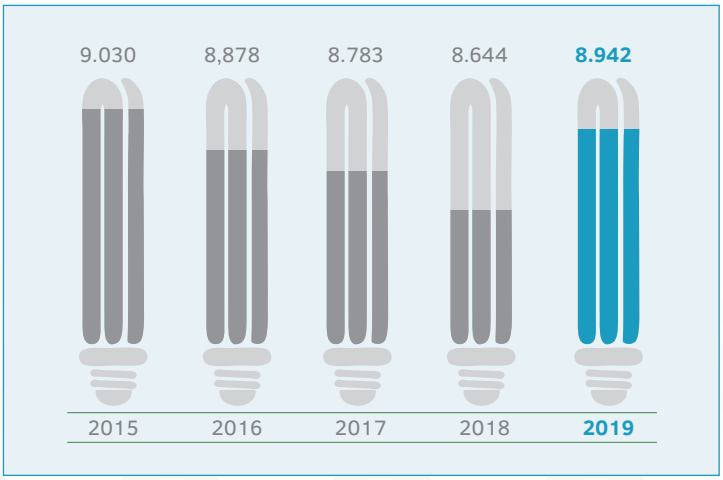
Daya Terpasang Pembangkit (DTP) merupakan kapasitas atau daya yang tertera sesuai dengan setiap jenis pembangkit. Pada tahun 2019, DTP yang berasal dari pembangkit milik Perusahaan pada sistem Jawa Bali memiliki kapasitas sebesar 8.942 MW meningkat 3,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 8.644 MW. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Priok POMU dimana PLTD Senayan berdasarkan hasil SLO (sertifikat laik operasi) 2019, Grati POMU dimana penambahan Steam Turbin (*add on*) pada Blok 2 sehingga unit total berjumlah 8 unit, dan Bali PGU yang berdasarkan penambahan PLTD B Bali sebanyak 3 unit sebesar 54 MW.

Installed Capacity refers to the capacity of a power plant as identified in writing at each type of power plants. In 2019, the installed capacity of the Company's existing power plants in Java-Bali System was 8,942 MW, which was an increase by 3.45% from 8,644 MW in 2018. The increase was mainly contributed by Priok POMU which secured a Commissioning Certificate 2019 for DPP Senayan; Grati POMU with its Stream Turbine add on in Block 2, making a total of 8 units in the POMU, and Bali PGU with the addition of 3 units at DPP B Bali at 54 MW.

Tabel DTP Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (MW)
Table of Installed Capacity of Existing Power Plants in 2015-2019 (MW)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	-
Priok POMU	1.348	1.196	1.196	1.196	1.285	7,46
Saguling POMU	797	797	797	797	797	-
Kamojang POMU	345	345	345	377	377	-
Mrica PGU	310	310	310	310	310	-
Semarang PGU	1.409	1.409	1.409	1.238	1.238	-
Grati POMU	864	864	764	764	923	20,89
Bali PGU	557	557	562	562	611	8,65
Jumlah DTP Pembangkit Milik Sendiri Total Installed Capacity of Existing Power Plants	**9.030**	**8.878**	**8.783**	**8.644**	**8.942**	**3,45**

Grafik DTP Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (MW)
Chart of Installed Capacity of Existing Power Plants in 2015-2019 (MW)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Produksi Tenaga Listrik
Electricity Production

Indonesia Power melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah produksi listrik. Perhitungan Produksi Listrik dapat digambarkan menggunakan *Capacity Factor* (CF) dan jumlah tenaga listrik yang dihasilkan (GWh).

Indonesia Power has made the efforts to increase the volume of its electricity production. Electricity production is calculated using Capacity Factor (CF), and the produced electricity is indicated in GWh unit.

Capacity Factor (CF) Pembangkit Milik Sendiri

Capacity Factor (CF) adalah persentase dari besarnya jumlah penjualan selama waktu tertentu, dibagi dengan maksimum jumlah energi yang dikeluarkan pada masa periode yang sama.

CF Pembangkit milik Perusahaan pada tahun 2019 sebesar 52,82% lebih rendah 7,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar 57,07%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan salah satu pasokan gas Semarang (*decline dan zero flow*) mulai triwulan III tahun 2019, pengoperasian Priok blok 4 dan Grati blok 3 lebih dioptimalkan dengan Blok 1-2 dikarenakan lebih efisien dan variasi musim (pola normal ke kering).

Capacity Factor (CF) of Existing Power Plants

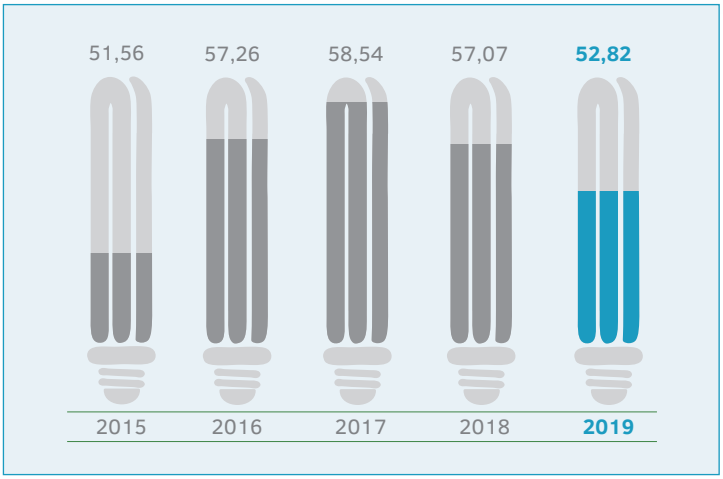
Capacity Factor (CF) is the percentage of the volume of sales within a certain period, divided by the maximum energy spent during the same period.

The CF of the Company's existing power plants in 2019 was 52.82%, which was lower by 7.46% than in 2018 at 57.07%. It was particularly caused by the decline and zero flow in Semarang gas supply since Q3 2019, the optimization of Priok Block 4 and Grati Block 3 due to efficiency and weather variation (normal to dry pattern) at Blocks 1-2.

Tabel CF Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant CF in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	78,93	75,99	79,91	82,96	82,46	(0,60)
Priok POMU	34,79	32,29	36,02	42,63	34,72	(18,57)
Saguling POMU	35,82	58,25	45,27	34,34	33,84	(1,47)
Kamojang POMU	96,44	92,17	92,78	87,55	83,86	(4,22)
Mrica PGU	32,77	45,11	42,53	31,99	28,03	(12,40)
Semarang PGU	24,89	49,80	48,30	45,36	33,18	(26,85)
Grati POMU	32,83	43,56	43,63	28,45	18,64	(34,47)
Bali PGU	18,47	20,00	20,45	23,37	20,34	(12,97)
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**51,89**	**57,66**	**58,93**	**57,45**	**52,81**	**(8,07)**
Pembelian listrik di Area Bali Power Purchase in Bali Area	**37,19**	**7,98**	**12,36**	**11,90**	**58,81**	**394,18**
Jumlah CF Pembangkit Milik Sendiri Total CF of Existing Power Plants	**51,56**	**57,26**	**58,54**	**57,07**	**52,82**	**(7,46)**

Grafik CF Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Existing Power Plant CF in 2015-2019 (%)



Jumlah Tenaga Listrik

Jumlah produksi listrik pada tahun 2019 adalah sebesar 39.112,86 GWh lebih rendah 6,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar 41.944,56 GWh. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan salah satu pasokan gas Semarang (*decline* dan *zero flow*) mulai triwulan III tahun 2019, pengoperasian Priok blok 4 dan Grati blok 3 lebih dioptimalkan dengan blok 1-2 dikarenakan lebih efisien dan variasi musim (pola normal ke kering).

Total Electricity Power

The total electricity power produced in 2019 at 39,112.86 GWH was a decline by 6.75% from 2018 at 41,944.56 GWh. It was particularly caused by the decline and zero flow in Semarang gas supply since Q3 2019, the optimization of Priok Block 4 and Grati Block 3 due to efficiency and weather variation (normal to dry pattern) at Blocks 1-2.

Tabel Produksi Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (GWh)
Table of Electricity Production by Generation Unit in 2015-2019 (GWh)

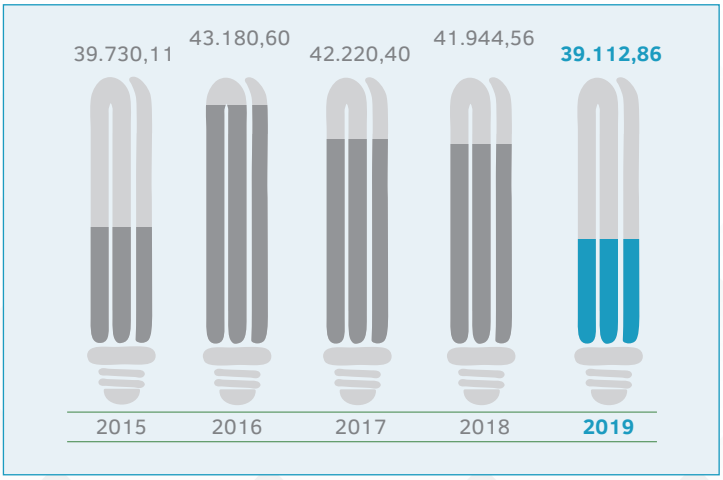
Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	23.528,45	22.786,10	23.894,44	24.776,14	24.506,85	(1,09)
Priok POMU	3.434,65	3.213,47	2.982,78	4.168,24	3.690,16	(11,47)
Saguling POMU	2.497,13	4.069,30	3.154,53	2.393,85	2.356,51	(1,56)
Kamojang POMU	2.892,87	2.777,15	2.781,27	2.869,27	2.738,94	(4,54)
Mrica PGU	897,87	1.237,77	1.164,18	890,46	777,22	(12,72)
Semarang PGU	2.562,61	5.158,05	4.267,08	3.782,77	2.752,08	(27,25)
Grati POMU	2.452,32	2.972,37	2.967,35	1.937,52	1.235,73	(36,22)
Bali PGU	860,85	918,17	934,65	1.055,48	1.003,84	(4,89)
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**39.126,74**	**43.132,38**	**42.146,28**	**41.873,74**	**39.061,34**	**(6,72)**
Pembelian listrik di Area Bali Power Purchase in Bali Area	**603,37**	**48,22**	**74,12**	**70,82**	**51,52**	**(27,25)**
Jumlah Produksi Tenaga Listrik Total Electricity Production	**39.730,11**	**43.180,60**	**42.220,40**	**41.944,56**	**39.112,86**	**(6,75)**

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tabel Produksi Listrik Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (GWh)
Table of Electricity Production by Type of Power Plant in 2015-2019 (GWh)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	3.395,00	5.307,08	4.318,71	3.284,31	3.133,74	(4,58)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	23.528,45	22.786,10	23.894,44	24.776,14	24.506,85	(1,09)
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	111,52	2,27	(97,97)
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	8.242,04	11.080,18	9.949,29	9.099,39	7.344,00	(19,29)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	29,94	49,62	3,94	221,78	56,15	(74,68)
PLTP GPP	2.892,87	2.777,15	2.781,27	2.869,27	2.738,94	(4,54)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	172,05	210,25	263,97	396,41	256,81	(35,22)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	443,68	34,16	4,34	276,37	31,12	(88,74)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	786,26	899,75	648,50	962,10	48,36
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	422,71	101,59	30,57	190,03	29,36	(84,55)
Jawa - Bali Grid & Embedded	**39.126,74**	**43.132,38**	**42.146,28**	**41.873,74**	**39.061,34**	**(6,72)**
Pembelian Energi Listrik di Area Bali Power Purchase in Bali Area	603,37	48,22	74,12	70,82	51,52	(27,25)
Jumlah Produksi Tenaga Listrik Total Electricity Production	**39.730,11**	**43.180,60**	**42.220,40**	**41.944,56**	**39.112,86**	**(6,75)**

Grafik Produksi Listrik Tahun 2015-2019 (GWh)
Chart of Electricity Production in 2015-2019 (GWh)



Penjualan Tenaga Listrik
Sale of Electricity

Jumlah penjualan tenaga listrik pada tahun 2019 adalah sebesar 37.535,45 GWh lebih rendah 6,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar 40.082,53 GWh. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan salah satu pasokan gas Semarang (*decline dan zero flow*) mulai triwulan III tahun 2019, pengoperasian Priok blok 4 dan Grati blok 3 lebih dioptimalkan dengan Blok 1-2 dikarenakan lebih efesien dan variasi musim (pola normal ke kering).

Total sales of electricity in 2019 at 37,535.45 GWH was a decline by 6.35% from 2018 at 40,082.53 GWh. It was particularly caused by the decline and zero flow in Semarang gas supply since Q3 2019, the optimization of Priok Block 4 and Grati Block 3 due to efficiency and weather variation (normal to dry pattern) at Blocks 1-2.

Tabel Penjualan Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (GWh)
Table of Electricity Sales by Generation Unit in 2015-2019 (GWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	22.206,08	21.438,38	22.480,60	23.339,32	23.198,17	(0,60)
Priok POMU	3.366,03	3.132,86	2.909,22	4.089,52	3.637,31	(11,06)
Saguling POMU	2.490,67	4.061,53	3.148,00	2.388,09	2.352,93	(1,47)
Kamojang POMU	2.759,19	2.644,17	2.654,48	2.734,99	2.619,64	(4,22)
Mrica PGU	883,11	1.218,74	1.145,84	874,54	768,40	(12,14)
Semarang PGU	2.477,34	4.969,83	4.096,08	3.669,75	2.684,49	(26,85)
Grati POMU	2.382,01	2.893,38	2.890,23	1.884,85	1.235,13	(34,47)
Bali PGU	843,94	893,85	911,49	1.032,67	987,87	(4,34)
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**37.408,37**	**41.252,76**	**40.235,94**	**40.013,72**	**37.483,93**	**(6,32)**
Pembelian listrik di Area Bali Power Purchase in Bali Area	**602,74**	**46,25**	**71,46**	**68,80**	**51,52**	**(25,12)**
Jumlah Produksi Tenaga Listrik Total Sale of Electricity	**38.011,11**	**41.299,01**	**40.307,40**	**40.082,53**	**37.535,45**	**(6,35)**

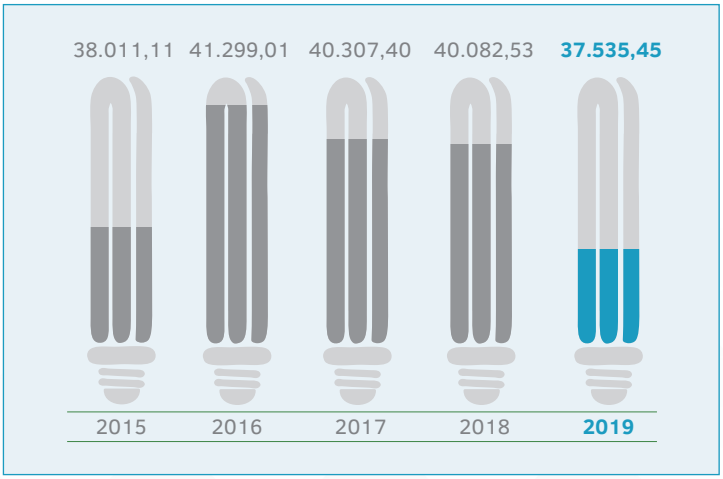
Tabel Penjualan Listrik Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (GWh)
Table of Electricity Sales by Type of Power Plant in 2015-2019 (GWh)

Tipe Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	3.373,79	5.280,28	4.293,84	3.262,62	3.121,33	(4,33)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	22.206,08	21.438,38	22.480,60	23.339,32	23.198,17	(0,60)
PLTU Gas PLTU Gas	-	-	-	99,44	2,10	(97,89)
PLTGU Gas Gas-Fired SPP	(4,90)	(4,92)	(7,41)	-	-	-
PLTU Bahan Bakar Minyak Gas-Fired CCPP	8.028,26	10.740,10	9.636,83	8.873,62	7.229,01	(18,53)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	26,10	48,38	3,85	216,92	50,77	(76,60)

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tipe Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTP GPP	2.759,19	2.644,17	2.654,48	2.734,99	2.619,64	(4,22)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	171,00	209,22	262,87	395,50	256,56	(35,13)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	435,36	26,50	(2,27)	269,61	31,05	(88,48)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	773,40	883,17	632,95	946,61	49,56
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	413,41	94,98	29,98	188,74	28,71	(84,79)
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**37.408,37**	**41.252,76**	**40.235,94**	**40.013,72**	**37.483,93**	**(6,32)**
Pembelian Energi Listrik di Area Bali Power Purchase in Bali Area	602,74	46,25	71,46	68,80	51,52	(25,12)
Jumlah Penjualan Listrik Total Sale of Electricity	**38.011,11**	**41.299,01**	**40.307,40**	**40.082,53**	**37.535,45**	**(6,35)**

Grafik Penjualan Listrik Tahun 2015-2019 (GWh)
Chart of Electricity Sales in 2015-2019 (GWh)



Pemakaian Sendiri
Self-Consumption

Selain untuk disalurkan ke pembeli, ada sebagian tenaga listrik yang dipakai oleh Perusahaan untuk fasilitas produksi. Pemakaian sendiri (PS) merupakan jumlah energi listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional pembangkit serta *losses-losses* jaringan dan trafo yang ada sebelum didistribusikan ke pembeli. Semakin rendah nilai PS menunjukkan kinerja pembangkit semakin baik.

In addition to being distributed to buyer, some of the electricity generated is consumed by the Company for production facility. Self-Consumption indicates the volume of electricity used for power plant's operational activities and existing network and transformer losses before distributed to buyer. The lower the self-consumption, the better the performance of a power plant.

Pada tahun 2019, pemakaian sendiri adalah sebesar 1.577,41 GWh lebih rendah 15,19% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1.860,01 GWh. Sedangkan untuk persentase Pemakaian Sendiri yang dihitung dari besarnya jumlah pemakaian sendiri dibagi total produksi, pada tahun 2018 persentase Pemakaian Sendiri sebesar 4,04% lebih rendah 9,09% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,41%.

In 2019, the self-consumption was recorded at 1,577.41 GWH, which was lower by 15.19% than in 2018 at 1,860.01 GWh. Meanwhile, self-consumption percentage is calculated from the amount of self-consumption divided by total production. The self-consumption percentage in 2019 was 4.04%, which was a decline by 9.09% from 4.41% in 2018.

Realisasi Pemakaian Sendiri Indonesia Power tahun 2019 sudah menurun, baik dalam GWh maupun dalam persentase (%) bila dibandingkan tahun 2018 karena pada tahun 2019 mulai diberlakukan Peraturan Direksi Nomor 0283.P/DIR/2016 tentang pemakaian tenaga listrik PT PLN (Persero) untuk penyedia tenaga listrik non PT PLN (Persero), sehingga KWh *import* tidak dihitung sebagai pengurangan penjualan/penambahan Pemakaian Sendiri.

The actual self-consumption at Indonesia Power in 2019 had decreased, both in terms of GWH and percentage (%) as compared to in 2018. This was an impact of the enforcement of the Regulation of the Board of Directors No. 0283.P/DIR/2016 on the Utilization of Electricity from PT PLN (Persero) for Non-PT PLN (Persero) Power Providers, which excludes imported kWh from the deduction of sales/addition of self-consumption.

Tabel Pemakaian Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015 - 2019
Table of Self-Consumption by Generation Unit in 2015-2019

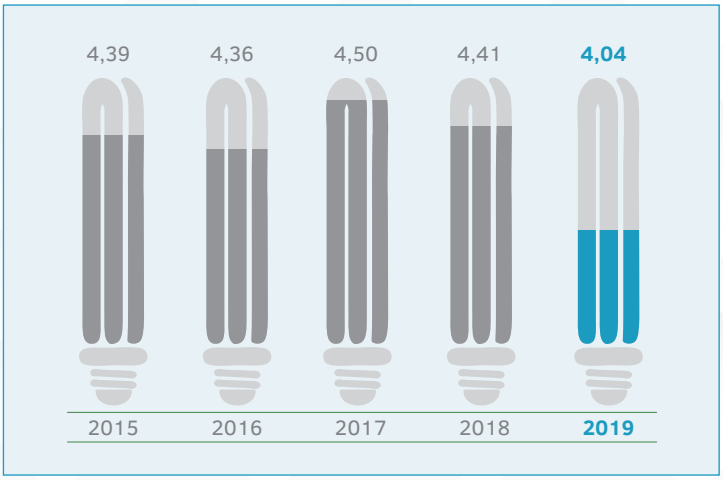
Unit Pembangkit Generation Unit	2015		2016		2017		2018		2019		Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)	
	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS
Suralaya PGU	1.322,37	5,62	1.347,71	5,91	1.413,84	5,92	1.436,82	5,80	1.308,68	5,34	(8,92)	(7,92)
Priok POMU	68,62	2,00	80,61	2,51	73,56	2,47	78,72	1,89	52,84	1,43	(32,88)	(24,18)
Saguling POMU	6,46	0,26	7,77	0,19	6,52	0,21	5,76	0,24	3,59	0,15	(37,67)	(36,78)
Kamojang POMU	133,68	4,62	132,98	4,79	126,79	4,56	134,28	4,68	119,30	4,36	(11,15)	(6,92)
Mrica PGU	14,75	1,64	19,03	1,54	18,35	1,58	15,92	1,79	8,82	1,14	(44,58)	(36,58)
Semarang PGU	85,27	3,33	188,22	3,65	171,00	4,01	113,03	2,99	67,59	2,46	(40,20)	(17,80)
Grati POMU	70,31	2,87	78,99	2,66	77,13	2,60	52,66	2,72	0,61	0,05	(98,85)	(98,19)
Bali PGU	16,91	1,96	24,02	2,62	23,16	2,48	22,82	2,16	15,97	1,59	(30,02)	(26,41)
Jumlah Total	**1.718,37**	**4,39**	**1.879,33**	**4,36**	**1.910,34**	**4,50**	**1.860,01**	**4,41**	**1.577,41**	**4,04**	**(15,19)**	**(9,09)**

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tabel Pemakaian Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015 - 2019
Table of Self-Consumption by Type of Power Plant in 2015-2019

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015		2016		2017		2018		2019		Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%)	
	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS	GWh	(%)PS
PLTA HPP	21,21	0,62	26,80	0,50	24,87	0,58	21,69	0,66	12,41	0,40	(42,78)	(40,12)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	1.322,37	5,62	1.347,71	5,91	1.413,84	5,92	1.436,82	5,80	1.308,68	5,34	(8,92)	(7,92)
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	-	-	-	12,08	10,83	0,17	7,58	(98,58)	(29,99)
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired SPP	4,90	-	4,92	-	7,41	-	-	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	213,78	2,59	339,98	3,07	312,45	3,14	225,77	2,48	114,99	1,57	(49,07)	(36,87)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	3,85	12,84	1,24	2,51	0,09	2,31	4,86	2,19	5,38	9,58	10,65	337,03
PLTP GPP	133,68	4,62	132,98	4,79	126,79	4,56	134,28	4,68	119,30	4,36	(11,15)	(6,92)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	1,05	0,61	1,04	0,49	1,11	0,42	0,91	0,23	0,25	0,10	(72,05)	(56,85)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	8,32	0,01	7,65	22,41	6,61	152,30	6,75	2,44	0,07	0,23	(98,93)	(90,48)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	-	12,86	1,64	16,58	1,84	15,56	2,40	15,49	1,61	(0,41)	(32,87)
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	9,30	2,20	4,15	4,19	0,59	1,93	1,29	0,68	0,65	2,22	(49,63)	226,03
Jumlah Total	**1.718,37**	**4,39**	**1.879,33**	**4,36**	**1.910,34**	**4,50**	**1.860,01**	**4,41**	**1.577,41**	**4,04**	**(15,19)**	**(9,09)**

Grafik Pemakaian Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Self-Consumption in 2015-2019 (%)



Kinerja Operasi Pembangkit Milik Sendiri
Operational Performance of Existing Power Plants

Dalam melakukan operasinya untuk menyediakan tenaga listrik, banyak faktor yang menjadi indikator keberhasilan atau tingkat keandalan pembangkit Perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah produksi dan penjualan tenaga listrik, sehingga diperlukan monitor yang baik.

In carrying out its operations to provide electricity, the Company takes into account a number of factors that help indicating the reliability of its power plants. These factors may affect both electricity production and sales volumes, and therefore require proper monitoring.

Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

Availability Factor

The availability factor of power plant engine is measured by Equivalent Availability Factor (EAF) dan Scheduled Outage Factor (SOF).

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Milik Sendiri

Equivalent Availability Factor (EAF) menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik.

Equivalent Availability Factor (EAF) of Existing Power Plants

Equivalent Availability Factor (EAF) indicates the level of readiness of a power plant to operate and generate electricity. EAF score functions to find out the readiness of a power plant to operate with Net Capacity in a certain period. Higher EAF score indicates better readiness of the power plant.

Pada tahun 2019, EAF adalah sebesar 90,52% meningkat 2,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar 87,94%. Realisasi EAF Tahun 2019 lebih baik dibandingkan tahun 2018 terutama dipengaruhi oleh Suralaya POMU menurunkan *Forced Outage* dan *Derated* dengan malakukan pemeliharaan berbasis asset wellness dan 6 pilar aset manajemen, optimalisasi pemeliharaan pembangkit 5ON (*On Cost, On Time, On Scope, On Quality, On Safety*) dan penurunan EFOR, *review* efektivitas PM (*preventif maintenance*) durasi, frekuensi dan lingkup kerja serta memastikan *overhaul* 2019 terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan.

In 2019, the EAF stood at 90.52%, which was an increase by 2.93% from 87.94% in 2018. The EAF realization in 2019 was an improvement from that of 2018, particularly due to Suralaya POMU's achievement in decreasing its forced outage and derating through asset wellness maintenance; implementing 6 asset management pillars; optimizing power plant maintenance based on 5ON (on cost, on time, on scope, on quality, on safety) principle; decreasing the EFOR; reviewing the effectiveness of the duration, frequency, and work scope of preventive maintenance; and making sure that overhaul work in 2019 was performed as scheduled.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

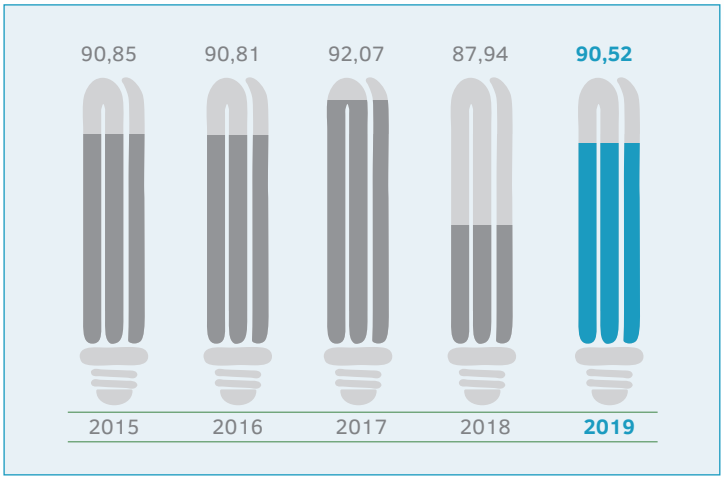
Tabel EAF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant EAF by Generation Unit in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	91,41	89,72	91,26	89,05	92,02	3,34
Priok POMU	90,81	90,98	93,61	82,19	78,58	(4,39)
Saguling POMU	92,26	91,06	96,35	97,73	96,49	(1,27)
Kamojang POMU	96,61	94,10	92,93	89,55	89,86	(0,35)
Mrica PGU	98,09	97,61	97,57	99,10	93,93	(5,22)
Semarang PGU	84,09	87,09	81,84	82,83	89,06	7,52
Grati POMU	93,44	94,54	96,18	78,97	91,29	15,60
Bali PGU	90,51	92,76	97,65	93,77	96,68	3,10
Jumlah EAF Pembangkit Milik Sendiri Total EAF of Existing Power Plants	**90,85**	**90,81**	**92,07**	**87,94**	**90,52**	**2,93**

Tabel EAF Pembangkit Milik Sendiri Menurut Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant EAF by Type of Power Plant in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	93,89	92,90	96,69	98,09	95,78	(2,36)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	91,41	89,72	91,26	89,05	92,02	3,34
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	70,32	99,86	42,01
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired SPP	100,00	-	-	-	-	-
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	90,05	90,75	88,10	81,83	83,09	1,53
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	84,92	84,47	-	-	-	-
PLTP GPP	96,61	94,10	92,93	89,55	89,86	0,35
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	100,00	100,00	97,00	85,23	98,73	15,84
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	96,12	96,11	99,55	92,72	99,05	6,82
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	92,50	94,31	95,62	92,51	(3,25)
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	100,00	100,00	-	-	100,00	-
Jumlah EAF Pembangkit Milik Sendiri Total EAF of Existing Power Plants	**90,85**	**90,81**	**92,07**	**87,94**	**90,52**	**2,93**

Grafik EAF Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Existing Power Plant EAF in 2015-2019 (%)





Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit Milik Sendiri

Scheduled Outage Factor (SOF) digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin rendah nilai SOF menunjukkan ketepatan perencanaan pemeliharaan pembangkit yang lebih baik.

Pada tahun 2019, SOF adalah sebesar 7,22% meningkat 22,79% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,88%. Realisasi SOF tahun 2019 tidak lebih baik dibanding tahun 2018 disebabkan penambahan durasi pemeliharaan akibat temuan pada saat *overhaul* yaitu pada B Inspection GT 1.3 Priok, C *Inspection* GT 2.2 Priok dan *General Inspection* Saguling 2.

Scheduled Outage Factor (SOF) of Existing Power Plants

Scheduled Outage Factor (SOF) measures a power plant's outage due to scheduled maintenance, consisting of the previously scheduled Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour. Lower SOF rate indicates improved and accurate scheduling of power plant maintenance.

In 2019, the SOF stood at 7.22%, which was an increase by 22.79% from 5.88% in 2018. The SOF realization in 2019 did not improve from that of 2018 due to the addition in maintenance hours, due to findings during overhaul works through B Inspection of GT 1.3 Priok, C Inspection of GT 2.2 Priok, and General Inspection of Saguling 2.

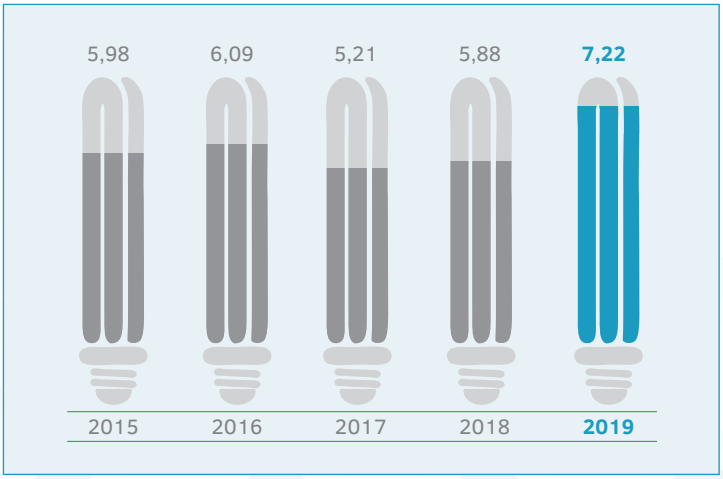
Tabel SOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant SOF by Generation Unit in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	5,26	7,22	6,78	7,59	6,40	(15,68)
Priok POMU	5,74	4,67	4,01	4,28	14,78	245,33
Saguling POMU	7,50	8,79	3,40	2,18	3,44	57,80
Kamojang POMU	2,76	4,90	2,30	1,23	8,38	581,30
Mrica PGU	1,88	1,53	2,42	1,08	5,94	450,00
Semarang PGU	8,32	5,58	7,87	8,34	7,80	(6,47)
Grati POMU	5,29	3,97	2,81	7,92	5,91	(25,38)
Bali PGU	9,40	5,49	2,14	2,52	3,19	26,59
Jumlah SOF Pembangkit Milik Sendiri Total SOF of Existing Power Plants	**5,98**	**6,09**	**5,21**	**5,88**	**7,22**	**22,79**

Tabel SOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant SOF by Type of Power Plant in 2015-2019 (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	5,93	6,67	3,13	1,89	4,14	118,95
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	5,26	7,22	6,78	7,59	6,40	(15,68)
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	18,16	-	-
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	8,26	5,74	5,91	4,92	11,69	137,60
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	7,35	-	-	-	-	-
PLTP GPP	2,76	4,90	2,30	1,23	8,38	581,30
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	-	3,74	2,39	14,25	1,20	(91,58)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	2,49	-	0,44	1,64	0,77	(53,29)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	3,23	5,14	4,08	7,41	81,62
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	-	-	-	-	-	-
Jumlah SOF Pembangkit Milik Sendiri **Total SOF of Existing Power Plants**	**5,98**	**6,09**	**5,21**	**5,88**	**7,22**	**22,79**

Grafik SOF Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Existing Power Plant SOF in 2015-2019 (%)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Faktor Gangguan

Untuk mengetahui gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR), dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit Milik Sendiri

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat (unit pembangkit lebih handal).

Pada tahun 2019, EFOR sebesar 1,61% lebih rendah 78,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,35%. EFOR 2019 lebih baik dari tahun 2018 dikarenakan Suralaya POMU menurunkan *Forced Outage & Derated* dengan melakukan pemeliharaan berbasis *asset wellness* & 6 pilar aset manajemen dan optimalisasi PLTU melalui maintenance 5ON (*On Cost, On Time, On Scope, On Quality, On Safety*) dan penurunan EFOR.

Outage Factor

Outage in a power plant can be measured using the indicators Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outage Frequency (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of Existing Power Plants

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) measures forced outage rate of a power plant's engine, i.e. unit's unpreparedness to operate due to interference. Lower EFOR signifies faster handling of interference, i.e. more reliable power plant unit.

In 2019, the EFOR stood at 1.61%, which was lower by 78.10% from 7.35% in 2018. Lower EFOR in 2019 compared to in 2018 was contributed by Suralaya POMU which decreased its forced outage and derating through asset wellness maintenance; implemented 6 asset management pillars; optimized power plant maintenance based on 5ON (on cost, on time, on scope, on quality, on safety) principle; decreased the EFOR.

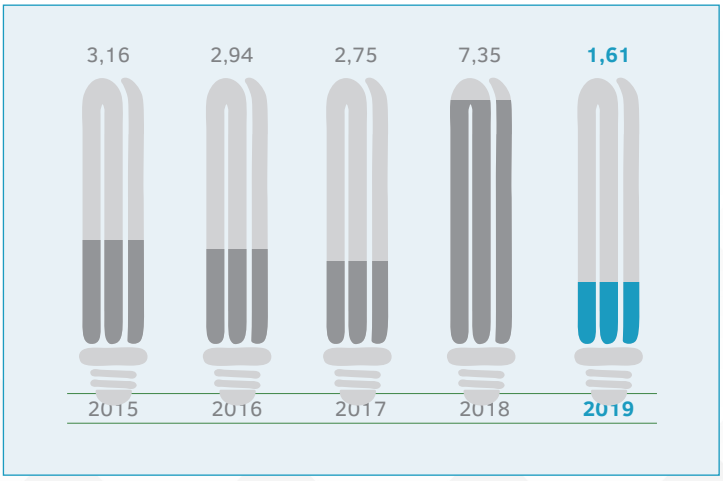
Tabel EFOR Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015 - 2019 (%)
Table of Existing Power Plant EFOR by Generation Unit in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	3,01	2,64	1,56	3,47	1,36	(60,81)
Priok POMU	3,97	3,81	1,00	14,83	2,71	(81,73)
Saguling POMU	0,45	0,20	0,42	0,34	0,16	(52,94)
Kamojang POMU	0,62	1,01	4,79	9,15	1,65	(81,97)
Mrica PGU	0,09	1,47	0,01	0,36	0,34	(5,56)
Semarang PGU	6,32	6,65	12,99	10,41	3,45	(66,86)
Grati POMU	0,36	0,24	0,61	27,84	0,57	(97,95)
Bali PGU	13,22	6,77	0,90	3,38	0,50	(85,21)
Jumlah EFOR Pembangkit Milik Sendiri Total EFOR of Existing Power Plants	**3,16**	**2,94**	**2,75**	**7,35**	**1,61**	**(78,10)**

Tabel EFOR Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant EFOR by Type of Power Plant in 2015-2019 (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	0,35	0,51	0,30	0,35	0,21	(39,92)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	3,01	2,64	1,56	3,47	1,36	(60,81)
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	50,43	1,48	(94,44)
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	0,24	4,76	5,48	15,79	2,63	(83,34)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	8,28	-	-	-	-	-
PLTP GPP	0,62	1,01	4,79	9,15	1,65	(81,97)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	-	2,08	3,98	2,30	0,08	(96,52)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	10,21	-	2,96	4,30	0,12	(97,15)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	6,51	0,87	0,46	0,13	(71,74)
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	-	-	-	-	-	-
Jumlah EFOR Pembangkit Milik Sendiri **Total EFOR of Existing Power Plants**	**3,16**	**2,94**	**2,75**	**7,35**	**1,61**	**(78,10)**

Grafik EFOR Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Existing Power Plant EFOR in 2015-2019 (%)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit Milik Sendiri

Sudden Outage Frequency (SdOF) menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan dalam yang menyebabkan unit *trip*. Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik pengelolaan operasional Perusahaan dalam memitigasi gangguan.

Pada tahun 2019, SdOF adalah sebesar 1,65 kali lebih rendah 44,26% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,96 kali. Realisasi SdOF lebih baik dari tahun 2018 dikarenakan berkurangnya gangguan yang terjadi dibandingkan tahun sebelumnya, perubahan signifikan pada Semarang PGU yang sebelumnya mengalami sebanyak 135 gangguan menjadi 75 gangguan.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of Existing Power Plants

Sudden Outage Frequency (SdOF) indicates the frequency of outages occurring in a certain period, particularly the frequency of internal outage that cause the unit trip. Lower SdOF rate means better operational management in mitigating outages.

In 2019, SdOF was recorded at 1.65 times, which was lower by 44.26% than in 2018 at 2.96 times. The actual SdOF in 2019 was an improvement from 2018, as less outages occurred. Significant change was recorded in Semarang PGU, with the decline from 135 to 75 outages.

Tabel SdOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015 - 2019 (kali)
Table of Existing Power Plant SdOF by Generation Unit in 2015- 2019 (time)

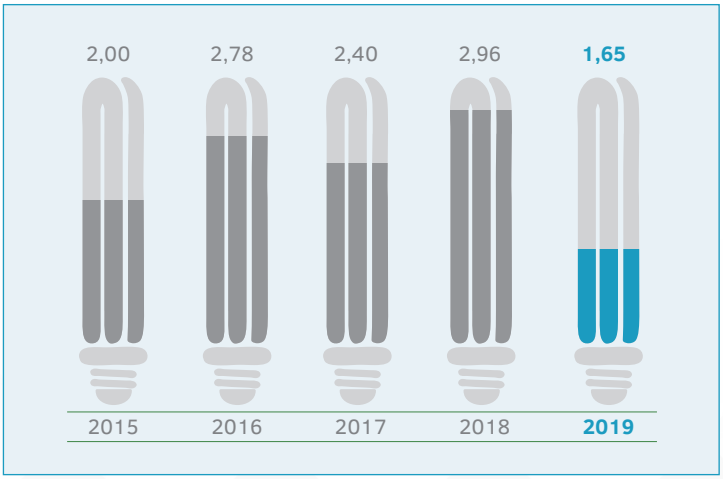
Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	2,14	2,86	0,86	1,00	1,00	-
Priok POMU	1,36	1,71	5,29	5,75	4,71	(18,09)
Saguling POMU	0,45	0,45	0,69	0,45	0,28	(37,78)
Kamojang POMU	2,00	3,50	1,33	2,57	2,29	(10,89)
Mrica PGU	0,29	0,46	0,17	0,37	0,07	(81,08)
Semarang PGU	13,80	15,90	14,00	15,00	8,00	(46,67)
Grati POMU	2,57	1,43	1,29	3,57	1,14	(68,07)
Bali PGU	0,89	3,89	1,89	3,32	1,16	(65,06)
Jumlah SdOF Pembangkit Milik Sendiri Total SdOF of Existing Power Plants	**2,00**	**2,78**	**2,40**	**2,96**	**1,65**	**(44,26)**

Tabel SdOF Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015 -2019 (kali)
Table of Existing Power Plant SdOF by Type of Power Plant in 2015-2019 (time)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTA HPP	0,37	0,46	0,54	0,42	0,22	(47,30)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	2,14	2,86	0,86	1,00	1,00	-
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	10,00	2,00	(80,00)
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	2,75	8,26	8,61	9,70	7,17	(26,13)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	18,50	-	-	-	-	-
PLTP GPP	2,00	3,50	1,33	2,57	2,29	(10,89)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	-	1,70	0,67	0,67	0,33	(50,75)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	2,20	-	-	-	1,24	-
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	5,00	3,00	3,83	1,25	(67,36)
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	-	-	-	-	-	-
Jumlah SdOF Pembangkit Milik Sendiri Total SdOF of Existing Power Plants	**2,00**	**2,78**	**2,40**	**2,96**	**1,65**	**(44,26)**

Grafik SdOF Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (kali)
Chart of Existing Power Plant SdOF in 2015-2019 (time)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Pemakaian Energi Primer Pembangkit Milik Sendiri

Dalam mengoperasikan pembangkit maka diperlukan bahan bakar untuk menjalankannya. Penggunaan bahan bakar yang efektif dan efisien akan mendorong kinerja pembangkitan yang semakin baik. Perusahaan terus berupaya meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi Energi salah satunya dengan pemantapan program 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellent*) serta berkoordinasi aktif dengan PLN P2B untuk mencari pola operasi yang optimal dengan kondisi sistem dan ketersediaan energi primer yang ada.

Efisiensi Thermal

Efisiensi Thermal menunjukkan tingkat energi listrik (*output*) yang dihasilkan dalam pemakaian bahan bakar (*input*) suatu pembangkit pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai Efisiensi Thermal menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.

Pada tahun 2019, Efisiensi Thermal adalah sebesar 34,07% meningkat 2,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar 33,15%. Realisasi Efisiensi Thermal tahun 2019 lebih baik dibandingkan tahun 2018 disebabkan kontribusi oleh peningkatan efesiensi thermal dihampir seluruh unit dengan upaya peningkatan keandalan, mengurangi gangguan/*derating* (perang EFOR), penurunan PS, serta optimalisasi pola operasi.

Primary Energy Consumption from Existing Power Plants

Power plant operations require fuel. Effective and efficient consumption of fuel will generate better power generation performance. The Company ceaselessly improves the energy effectiveness and energy, among others with the implementation of 5E (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) program and active coordination with PLN P2B to find operation patterns that work optimally with the system's condition and available primary energy supply.

Thermal Efficiency

Thermal efficiency indicates the volume of electricity generated (output) with the consumption of fuel (input) by a power plant at a certain period. The higher the thermal efficiency, the more efficient the power plant.

In 2019, the thermal efficiency stood at 34.07%, which was an increase by 2.75% from 33.15% in 2018. The thermal efficiency in 2019 was an improvement from that of 2018, which was particularly contributed by the increase in thermal efficiency in almost all units, as the result of reliability improvement measure, reduction of outages/derating (EFOR mitigation), reduction of preventive maintenance, and optimization of operational patterns.

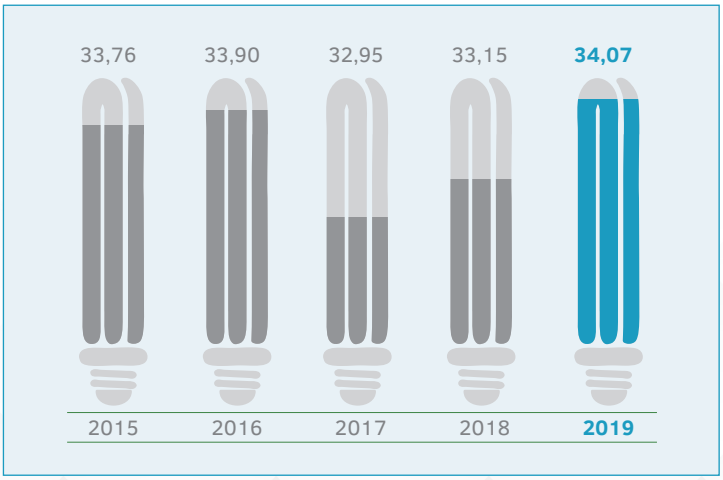
Tabel Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant Thermal Efficiency by Generation Unit in 2015-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	33,05	32,84	32,05	32,35	33,31	2,98
Priok POMU	38,82	37,53	36,67	36,96	38,17	3,28
Semarang PGU	35,68	34,92	32,77	34,44	34,79	1,02
Grati POMU	34,03	35,86	36,20	33,01	34,25	3,75
Bali PGU	29,88	37,30	37,05	34,23	36,82	7,57
Jumlah Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Total Thermal Efficiency of Existing Power Plants	**33,76**	**33,90**	**32,95**	**33,15**	**34,07**	**2,75**

Tabel Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (%)
Table of Existing Power Plant Thermal Efficiency by Type of Power Plant in 2015-2019 (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2019 to 2018 (%)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	33,05	32,84	32,05	32,35	33,31	2,98
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	24,59	24,56	(0,12)
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	36,93	36,36	35,35	36,22	37,03	2,23
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	32,35	42,59	38,38	33,99	31,72	(6,70)
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	24,28	19,86	-	25,17	24,85	(1,26)
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	21,97	21,31	23,01	23,93	22,75	(4,93)
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	38,51	37,66	37,38	37,65	0,72
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	39,20	36,00	31,04	38,39	36,30	(5,45)
Jumlah Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Total Thermal Efficiency of Existing Power Plants	**33,76**	**33,90**	**32,95**	**33,15**	**34,07**	**2,75**

Grafik Efisiensi Thermal Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Existing Power Plant Thermal Efficiency in 2015-2019 (%)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri

Tara Kalor Neto mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi neto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. Semakin rendah nilai Tara Kalor Netto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.

Pada tahun 2019, Tara Kalor Neto adalah sebesar 2.524,55 kCal/kWh lebih rendah 2,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2.594,05 kCal/kWh. Realisasi Tara Kalor Neto tahun 2019 lebih baik dibandingkan tahun 2018 disebabkan oleh upaya peningkatan keandalan, mengurangi gangguan/*derating* (perang EFOR), penurunan PS, serta optimalisasi pola operasi.

Net Heat Rate of Existing Power Plants

Net heat rate measures the efficiency of fuel consumption required per net kWh produced by generation unit in a period. The higher the net heat rate, the more efficient the power plant.

In 2019, the net heat rate was recorded at 2,524.55 kCal/kWh, which was lower by 2.68% than in 2018 at 2,594.05 kCal/kWh. The realization of net heat rate in 2019 was an improvement from that of 2018, which was resulted from the reliability improvement measure, reduction of outages/derating (EFOR mitigation), reduction of preventive maintenance, and optimization of operational patterns.

Tabel Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2015-2019 (kCal/kWh)
Table of Existing Power Plant Net Heat rate by Generation Unit in 2015-2019 (kCal/kWh)

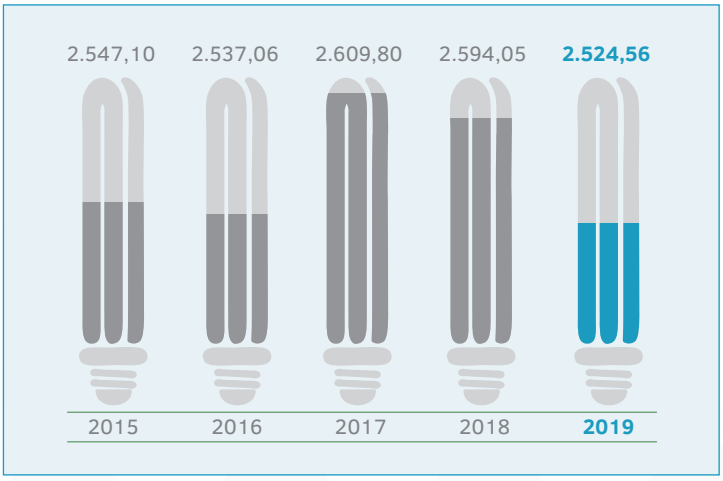
Unit Pembangkit Generation Unit	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Suralaya PGU	2.602,18	2.618,58	2.683,22	2.658,80	2.581,97	(2,89)
Priok POMU	2.215,46	2.291,73	2.345,07	2.327,00	2.253,10	(3,18)
Semarang PGU	2.409,99	2.462,49	2.624,41	2.497,14	2.471,98	(1,01)
Grati POMU	2.527,54	2.398,03	2.375,42	2.604,93	2.510,87	(3,61)
Bali PGU	2.878,66	2.305,41	2.321,39	2.512,48	2.335,73	(7,03)
Jumlah Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri Total Net Heat Rate of Existing Power Plants	**2.547,10**	**2.537,06**	**2.609,80**	**2.594,05**	**2.524,55**	**(2,68)**

Tabel Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2015-2019 (kCal/kWh)
Table of Existing Power Plant Net Heat Rate by Type of Power Plant in 2015-2019 (kCal/kWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	2.602,18	2.618,58	2.683,22	2.658,80	2.581,97	(2,89)
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	-	-	3.497,28	3.501,65	0,12
PLTGU Gas Gas-Fired CCPP	2.328,94	2.365,07	2.433,04	2.374,11	2.322,29	(2,18)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired CCPP	2.685,02	2.019,26	2.240,81	2.530,03	2.711,65	7,18
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired GTPP	3.913,55	4.035,83	3.737,35	3.593,16	3.779,40	5,18
PLTG Gas Gas-Fired GTPP	3.541,34	4.329,61	-	3.417,04	3.460,56	1,27
PLTD Gas Gas-Fired DPP	-	2.233,19	2.283,51	2.300,60	2.284,11	(0,72)
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired DPP	2.193,73	2.388,57	2.770,26	2.240,26	2.369,29	5,76
Jumlah Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri Total Net Heat Rate of Existing Power Plants	**2.547,10**	**2.537,06**	**2.609,80**	**2.594,05**	**2.524,56**	**(2,68)**

Grafik Tara Kalor Neto Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2015-2019 (kCal/kWh)
Chart of Existing Power Plant Net Heat rate in 2015-2019 (kCal/kWh)



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Jasa *Operation and Maintenance* (O&M)
Operations and Maintenance (O&M) Service

Segmen usaha Perusahaan selain menyediakan tenaga listrik adalah menyediakan jasa Operation & *Maintenance* (O&M). Dalam pengelolaan jasa O&M untuk pembangkit milik PLN (pemilik aset), Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang mengoperasikan aset tersebut. Dalam hubungan tersebut, ada dua macam kontrak jasa, yaitu:

1. *Asset Manager Contract* (AMC), yaitu kontrak pengelolaan jasa O&M antara PT Indonesia Power dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu, PLTU Jawa Tengah 2 Adipala, PLTGU Priok Blok 3 dan PLTGU Cilegon.
2. Kontrak *supporting*, yaitu sebelum *Commercial Operation Date* (COD) atau sebelum pembangkit beroperasi secara komersial dan COD.

The Company's business segment covers the provision of electricity as well as providing operations and maintenance (O&M) services. In managing O&M service for PLN-owned power plants (PLN as the asset owner), the Company assumes the role of the asset operator. In such a commitment, there are two types of service contract, namely:

1. Asset Manager Contract (AMC), i.e. O&M service management contract between PT Indonesia Power and PT PLN (Persero) for SPP Banten 1 Suralaya, SPP Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, SPP West Java 2 Palabuhan Ratu, SPP Central Java 2 Adipala, CCPP Priok Block 3, and CCPP Cilegon.
2. Supporting Contract, i.e. a contract made prior to a power plant's Commercial Operation Date (COD).

Tabel Pembangkit Jasa Operating and Maintenance (O&M)
Table of Operations and Maintenance (O&M) Service for Power Plants

Nama Unit Name of Unit	Status kontrak Contract Status	Jasa yang Diberikan Provided Services
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Blok 3	AMC	*Asset Manager*
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	AMC	*Asset Manager*
PLTU Holtekamp POMU SPP Holtekamp POMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service

Nama Unit Name of Unit	Status kontrak Contract Status	Jasa yang Diberikan Provided Services
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTA Orya Genyem OMU* HPP Orya Genyem OMU*	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Blok 4	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Blok 3	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Supporting* Jasa O&M Supporting O&M Service

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Kinerja Pembangkit Jasa O&M
Performance of O&M Service Power Plants

Sejak tahun 2016, Indonesia Power mendapatkan kontrak pengelolaan jasa O&M secara menyeluruh (*asset manager contract*) untuk pembangkit di Pulau Jawa, dimana Indonesia Power bertanggung jawab terhadap kinerja pembangkit yang dikelola tersebut.

Since 2016, Indonesia Power has been securing the asset manager contract (AMC) of O&M service for the entire power plants in Java, in which Indonesia Power is responsible for the performance of the power plants under their management.

Kinerja pembangkit jasa O&M Indonesia Power dibedakan menjadi dua yaitu Jawa dan Luar Jawa.

Indonesia Power O&M Service power plants are spread in two areas, i.e. in Java and outside Java.

Kinerja Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa

Performance of O&M Service Power Plants in Java

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Jasa O&M Jawa

Installed Capacity of O&M Service Power Plants in Java

DTP pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 6.431 MW meningkat 2,70% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 6.262,2 MW. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan PLTGU Priok Blok 3 yang berdasarkan hasil SLO terakhir dan penambahan *Steam* Turbin pada PLTGU Grati Blok 3.

The installed capacity of O&M Services in Java in 2019 was 6,431 MW, which was an increase by 2.70% from 6,262.2 MW in 2018. This change was mainly caused by the decline in CCPP Priok Block 3 based on the latest Commissioning Certificate result and the addition of steam turbine in CCPP Grati Block 3.

Tabel Daya Terpasang Pembangkit Jasa O&M Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant Installed Capacity of O&M Services in Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	625	625	625	625	-
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	600	600	600	600	-

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	945	945	945	945	-
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	1.050	1.050	1.050	1.050	-
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	660	660	660	660	-
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	740	740	740	710	(4,00)
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	600	600	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	739	739	739	740	0,08
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	303	501	65,35
Jumlah Total	**5.359**	**5.359**	**6.262**	**6.431**	**2,70**

Capacity Factor (CF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Capacity Factor (CF) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 62,38% lebih rendah 2,07% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 63,70%.

Capacity Factor (CF) of O&M Service Power Plants in Java

The capacity factor (CF) of O&M Service power plants in Java in 2019 was 62.38%, which was lower by 2.07% than in 2018 at 63.70%.

Tabel CF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant CF of O&M Services in Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	48,66	63,12	56,00	50,32	(10,14)
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	76,14	64,32	80,19	70,00	(12,71)
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	73,64	70,95	76,61	83,11	8,48
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	44,02	59,60	62,92	77,11	22,55
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	12,14*	34,30	64,60	88,11	36,39
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	54,70	50,57	50,56	41,40	(18,12)
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	50,82	-

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	90,40	77,27	54,79	51,02	(6,88)
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	-	33,69	-
Jumlah Total	**57,00**	**60,38**	**63,70**	**62,38**	**(2,07)**

*UJP Jawa Tengah 2 Adipala sudah COD semenjak bulan September 2016, sehingga produksinya telah dicatatkan
*SPP Central Java 2 OMU has reached its COD since September 2016, and therefore, the production has been recorded.

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Equivalent Availability Factor (EAF) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 84,72% meningkat 7,65% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 78,70%. Pencapaian EAF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2019 lebih baik dari pencapaian EAF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2018.

Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service Power Plants in Java

The Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service power plants in Java in 2019 was 84.72%, which was an increase by 7.65% from 78.70% in 2018. The EAF of power plants in O&M Services in Java in 2019 was an improvement from that in 2018.

Tabel EAF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant EAF in Java O&M Services in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	61,17	70,89	68,99	55,79	(19,13)
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	85,96	70,66	84,73	79,85	(5,76)
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	83,37	78,89	82,58	92,94	12,55
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	52,29	83,39	77,62	83,38	7,42
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	56,24	66,59	93,83	40,91
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	89,94	83,25	80,57	84,44	4,80
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	86,95	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	91,02	94,32	84,57	91,84	8,60
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	-	89,83	-
Jumlah Total	**76,00**	**77,76**	**78,70**	**84,72**	**7,65**

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 6,81% lebih rendah 10,63% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 7,62%. Pencapaian EFOR pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2019 lebih baik dari pencapaian EFOR pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2018.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service Power Plants in Java

The Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service power plants in Java in 2019 was 6.81%, which was lower by 10.63% than in 2018 at 7.62%. The EFOR of power plants in O&M Services in Java in 2019 was an improvement from that in 2018.

Tabel EFOR Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant EFOR of O&M Services in Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	26,09	9,77	17,43	17,91	2,75
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	3,15	6,01	6,96	14,29	105,32
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	8,49	4,48	4,57	3,99	(12,69)
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	39,67	6,39	13,51	6,16	(54,40)
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	38,91	5,88	0,40	(93,20)
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	0,94	12,28	3,03	17,59	480,53
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	0,87	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	0,85	0,39	0,15	-	-
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-		1,53	-
Jumlah Total	**14,74**	**10,52**	**7,62**	**6,81**	**(10,63)**

Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Scheduled Outage Factor (SOF) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 7,51% lebih rendah 51,36% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 15,44%. Pencapaian SOF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2019 lebih baik dari pencapaian SOF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2018.

Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service Power Plants in Java

The Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service power plants in Java in 2019 was 7.51%, which was lower by 51.36% than in 2018 at 15.44%. The SOF of power plants in O&M Services in Java in 2019 was an improvement from that in 2018.

Tabel SOF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant SOF of O&M Services in Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	17,57	3,51	24,62	17,77	(27,82)
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	8,90	22,96	7,76	6,83	(11,98)
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	8,13	16,77	13,02	2,31	(82,26)
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	13,25	10,40	9,89	10,98	11,02
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	27,56	29,23	4,64	(84,13)
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	7,36	3,87	13,13	1,19	(90,94)
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	9,89	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	6,95	3,81	14,67	5,88	(59,92)
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	-	9,42	-
Jumlah Total	**10,35**	**12,38**	**15,44**	**7,51**	**(51,36)**

Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Sudden Outage Frequency (SdOF) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 1,50 kali lebih rendah 44,24% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 2,69 kali. Pencapaian SdOF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2019 lebih baik dari pencapaian SdOF pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2018.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service Power Plants in Java

The Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service power plants in Java in 2019 was 1.50 times, which was lower by 44.24% than in 2018 at 2.69 times. The SdOF of power plants in O&M Services in Java in 2019 was an improvement from that in 2018.

Tabel SdOF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (kali)
Table of Power Plant SdOF of O&M Services in Java in 2016-2019 (time)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	10,00	6,00	8,00	3,00	(62,50)
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	1,50	4,00	2,00	1,00	(50,00)
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	6,00	3,00	3,33	0,67	(79,88)

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	5,67	3,00	2,00	1,67	(16,50)
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	6,00	3,00	2,00	(33,33)
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	1,33	0,67	2,67	1,00	(62,55)
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	1,67	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	1,33	1,33	1,33	-	-
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	-	3,33	-
Jumlah Total	**3,73**	**2,75**	**2,69**	**1,50**	**(44,24)**

Tara Kalor Netto Pembangkit Jasa O&M Jawa

Tara Kalor Netto pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2019 sebesar 2.358,78 kCal/kWh lebih rendah 6,51% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 2.522,93 kCal/kWh.

Net Heat Rate of O&M Service Power Plants in Java

The Net Heat Rate of O&M Service power plants in Java in 2019 was 2,358.78 kCal/kWh, which was lower by 6.51% than in 2018 at 2,522.93 kcal/kWh.

Tabel Tara Kalor Netto Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2016-2019 (kCal/kWh)
Table of Power Plant Net Heat Rate of O&M Services in Java in 2016-2019 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	2.999,80	2.911,86	2.764,25	2.842,13	2,82
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	2.913,05	2.832,63	2.704,25	2.763,78	2,20
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	2.769,37	2.771,96	2.736,37	2.688,90	(1,73)
PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Palabuhan Ratu OMU	2.740,62	2.702,47	2.882,62	2.703,51	(6,21)
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	2.489,36	2.377,71	2.384.49	0,29
PLTGU Priok Blok 3 CCPP Priok Block 3	1.832,97	1.840,95	1.824,34	1.935,59	6,10
PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4	-	-	-	1.954,91	-
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	1.825,63	1.859,87	1.954,15	1.844,86	(5,59)
PLTGU Grati Blok 3 CCPP Grati Block 3	-	-	-	1.962,60	-
Jumlah Total	**2.472,28**	**2.494,50**	**2.522,93**	**2.358,78**	**(6,51)**

Kinerja Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Jasa O&M Luar Jawa

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 678,00 MW lebih rendah 1,97% dibandingkan tahun 2018 sebesar 691,60 MW. Penurunan dipengaruhi oleh Kontrak Pengelolaan jasa O&M PLTA Orya Genyem OMU telah berakhir sejak bulan Agustus 2019.

Performance of O&M Service Power Plants outside Java

Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java

The installed capacity of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 678.00 MW, which was lower by 1.97% than in 2018 at 691.60 MW. This decline was an impact of the expiry of HPP Orya Genyem OMU O&M Service Management Contract as of August 2019.

Tabel DTP Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (MW)
Table of Power Plant Installed Capacity of O&M Services outside Java in 2016-2019 (MW)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	440	440	440	440	-
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	100	100	100	100	-
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	30	60	60	60	-
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	17	17	17	17	-
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	10	10	10	10	-
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	27	27	-
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	24	24	24	-
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	20	20	-*	-
Jumlah Total	**596,60**	**679,60**	**691,60**	**678,00**	**(1,97)**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Capacity Factor (CF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Capacity Factor (CF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 46,07% meningkat 31,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar 35,09%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan keandalan unit di Tahun 2019.

Capacity Factor (CF) of O&M Service Power Plants outside Java

The capacity factor (CF) of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 46.07%, which was an increase by 31.29% from 35.09% in 2018. This was due to the improvement in unit reliability in 2019.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tabel CF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant CF in O&M Services outside Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	48,48	38,90	39,34	46,53	18,28
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	55,92	41,24	31,40	41,08	30,83
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	67,68	31,38	51,85	69,99	34,99
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	38,72	37,49	38,62	41,40	7,20
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	38,26	45,08	43,82	55,52	26,70
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	45,45	-
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	10,6	12,25	1,87	(84,73)
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	33,95	28,41	-*	-
Jumlah Total	**50,16**	**34,09**	**35,09**	**46,07**	**31,29**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Equivalent Availability Factor (EAF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 50,98% lebih rendah 16,07% dibandingkan tahun 2018 sebesar 60,74%.

Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service Power Plants outside Java

The Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 50.98%, which was lower by 16.07% than in 2018 at 60.74%.

Tabel EAF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant EAF in O&M Services outside Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	79,47	54,15	40,50	47,89	18,25
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	60,66	49,82	49,94	49,42	(1,04)
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	77,96	75,19	67,15	74,03	10,25
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	70,78	69,08	67,05	59,39	(11,42)
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	68,54	83,93	87,83	84,42	(3,88)
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	71,83	-

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	99,98	47,90	12,97	(72,92)
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	65,34	64,86	-*	-
Jumlah Total	**76,00**	**71,07**	**60,74**	**50,98**	**(16,07)**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 28,67% meningkat 39,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar 20,59%.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service Power Plants outside Java

The Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 28.67%, which was an increase by 39.24% from 20.59% in 2018.

Tabel EFOR Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant EFOR in O&M Services outside Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	8,19	39,92	50,79	42,64	(16,05)
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	25,68	8,53	6,47	3,15	(51,31)
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	4,57	4,23	6,01	13,21	119,80
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	7,75	4,16	4,18	4,25	1,67
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	3,31	1,42	3,49	0,96	(72,49)
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	1,99	-
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	72,17	52,53	0,70	(98,67)
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	7,29	21,07	-*	-
Jumlah Total	**14,16**	**8,20**	**20,59**	**28,67**	**39,24**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Sudden Outage Frequency (SdOF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 6,56 kali lebih rendah 25,37% dibandingkan tahun 2018 sebesar 8,79 kali. Pencapaian SdOF 2019 lebih baik dibanding tahun 2018.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service Power Plants outside Java

The Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 6.56 times, which was lower by 25.37% than in 2018 at 8.79 times. This SdOF realization in 2019 was an improvement from that of 2018.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

Tabel SdOF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (kali)
Table of Power Plant SdOF of O&M Services outside Java in 2016-2019 (time)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	2,50	11,00	9,00	8,00	(11,11)
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	10,00	4,00	6,50	3,50	(46,15)
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	-	4,50	7,00	6,00	(14,29)
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	3,50	3,50	2,50	2,50	-
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	10,00	10,75	18,75	10,50	(44,00)
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	1,67	-
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	17,00	9,00	3,00	(66,67)
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	-	-	-*	-
Jumlah Total	**3,72**	**8,45**	**8,79**	**6,56**	**(25,37)**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Scheduled Outage Factor (SOF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 22,61% meningkat 10,96% dibandingkan tahun 2018 sebesar 20,38%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya kerusakan pada *Chain Grate* di PLTU Sanggau OMU. Perbaikan yang dilakukan untuk *Chain Grate Unit* #1 & #2 dengan melakukan penggantian Material *Chain Grate*.

Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service Power Plants outside Java

The Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 22.61%, which was an increase by 10.96% from 20.38% in 2018. This was due to the damage of the chain grate in SPP Sanggau OMU. The repair work performed was the replacement of chain grate material for Units 1 and 2.

Tabel SOF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (%)
Table of Power Plant SOF in O&M Services outside Java in 2016-2019 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	13,44	13,15	17,36	16,26	(6,34)
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	12,25	24,13	37,19	35,00	(5,89)
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	17,48	14,72	18,20	13,91	(23,57)
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	23,48	27,99	29,60	37,51	26,72
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	29,18	14,89	9,35	14,84	58,72

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	26,71	-
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	-	16,91	86,98	414,37
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	26,56	14,07	-*	-
Jumlah Total	**10,35**	**20,24**	**20,38**	**22,61**	**10,96**

*Agustus 2019 Kontrak pengelolaan jasa O&M telah berakhir The O&M service management contract expired in August 2019

Tara Kalor Netto Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Tara Kalor pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2019 sebesar 2.682,44 Kcal/KWh lebih rendah 46,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5.016,32 Kcal/KWh. Pencapaian Tara Kalor tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2018

Net Heat Rate of O&M Service Power Plants outside Java

The net heat rate of O&M Service power plants outside Java in 2019 was 2,682.44 Kcal/kWh, which was lower by 46.53% than in 2018 at 5,016.32 Kcal/kWh. This net heat rate realization in 2019 was an improvement from that of 2018.

Tabel Tara Kalor Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2016-2019 (Kcal/KWh)
Table of Power Plant Net Heat Rate of O&M Services outside Java in 2016-2019 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	2.411,10	3.055,75	3.364,81	3.615,25	7,44
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	3.571,84	4.037,40	4.344,55	4.311,91	(0,75)
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	3.564,33	3.634,07	4.094,18	3.923,02	(4,18)
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	3.978,38	5.589,35	6.042,35	7.134,89	18,08
PLTP Ulumbu POMU GPP Ulumbu POMU	-	-	-	-	-
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	7.176,37	7.235,62	5.695,49	(21,29)
PLTU Holtecamp POMU SPP Holtekamp POMU	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**2.812,14**	**4.698,58**	**5.016,32**	**2.682,44**	**(46,53)**

Profitabilitas Per Segmen
Profitability by Segment

Pendapatan Operasi Per Segmen
Revenues by Segment

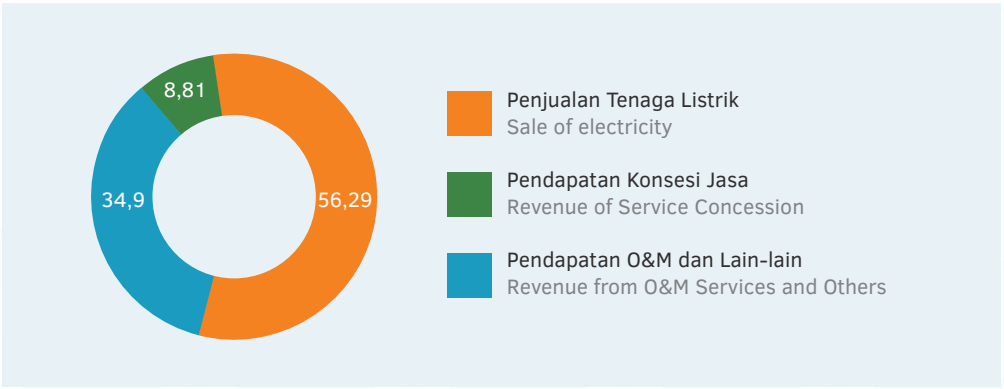
Pendapatan usaha Indonesia Power terdiri dari penjualan tenaga listrik, pendapatan dari konsensi jasa dan pendapatan jasa. Pendapatan usaha tahun 2019 adalah sebesar Rp42.583.849 juta lebih rendah 1,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp43.038.300 juta.

Dari jumlah pendapatan tersebut, pendapatan usaha dari segmen usaha penyediaan tenaga listrik masih mendominasi dengan jumlah kontribusi sebesar Rp23.970.771 juta atau 56,29%. Dimana di tahun 2019, pendapatan usaha dari segmen usaha penyediaan tenaga listrik terdiri dari pendapatan usaha penjualan tenaga listrik dan konsesi jasa. Pendapatan usaha dari konsesi jasa sendiri atas PJBTL PLTU Suralaya 1-7 dan PT IRP selama 30 tahun yang memenuhi kriteria ISAK 16. Pendapatan dari Konsesi Jasa adalah sebesar Rp14.860.732 juta atau 34,90%. Sedangkan pendapatan usaha dari segmen usaha jasa O&M dan lain-lain adalah sebesar Rp3.752.345 juta atau 8,81%.

Indonesia Power revenues comprise sale of electricity, revenue of service concession, and service revenues. Revenues in 2019 was Rp42,583,849 million, 1.06% less than in 2018 with Rp43,038,300 million.

From such revenues, revenues from the provision of electricity dominated with Rp23,970,771 or 56.29% contribution. Where in 2019, revenues from the provision of electricity comprised revenues from the sale of electricity and service concession. Revenues from service concession comprise Power Purchase Agreement (PPA) of SPP Suralaya 1-7 and PT IRP for 30 years that met ISAK 16 criteria. Revenues from Service Concession was Rp14,860,732 million or 34.90%. Meanwhile, revenues from O&M services and others were Rp3,752,345 million or 8.81%.

Komposisi Pendapatan Usaha Per Segmen Tahun 2019 (Rp juta)
Composition of Revenues by Segment in 2019 (Rp million)



Kontribusi Kinerja Keuangan dari Anak Perusahaan
Contribution of Financial Performance from Subsidiaries

Laba komprehensif Indonesia Power juga dikontribusi dari kinerja Anak Perusahaan. Berikut merupakan profitabilitas Anak Perusahaan Indonesia Power tahun 2019:

The performances of Indonesia Power's subsidiaries affect their comprehensive profit or loss. The followings are Indonesia Power's subsidiaries' profitability in 2019:

Tabel Laba Anak Perusahaan Tahun 2019
Table of Profit (Loss) from Subsidiaries in 2019

No.	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiaries	Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan Total Net Income for the Year
1.	ADC: PT Artha Daya Coalindo	Rp 18.019 Juta Million
2.	CDB: PT Cogindo DayaBersama	Rp 107.104 Juta Million
3.	IRP: PT Indo Ridlatama Power	Rp 15.318 Juta Million
4.	ITH: PT Indo Tenaga Hijau	(USD 1.420)
5.	PIT: PT Putra Indo Tenaga	Rp (18.570) Juta Million*

* *Unaudited* 2019

Uraian singkat mengenai kinerja Anak Perusahaan telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan bagian Sekilas Tentang Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan ini.

The performance overview of the Subsidiaries can be found in the chapter of Company Profile, section of Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates in this Annual Report.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Pada tahun 2019 Perusahaan mencatatkan posisi keuangan yang optimal dengan ditandai dengan peningkatan Jumlah Aset. Jumlah Aset pada tahun 2019 sebesar Rp189.705.596 juta, Jumlah Liabilitas sebesar Rp7.712.397 juta serta Jumlah Ekuitas sebesar Rp181.993.199 juta.

In 2019, the Company was at an optimal financial position with the increase in Total Assets. Total Assets in 2019 was Rp189,705,596 million. Whereas Total Liabilities and Equity were Rp7,712,397 million and Rp181,993,199 million respectively.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Financial Position in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Jumlah Aset Total Assets	226.720.248	220.888.024	218.339.042	196.133.125	189.705.596	(3,28)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.963.977	7.665.482	9.208.877	8.095.689	7.712.397	(4,73)
Jumlah Ekuitas Total Equity	214.756.271	213.222.542	209.130.165	188.037.436	181.993.199	(3,21)

Aset
Assets

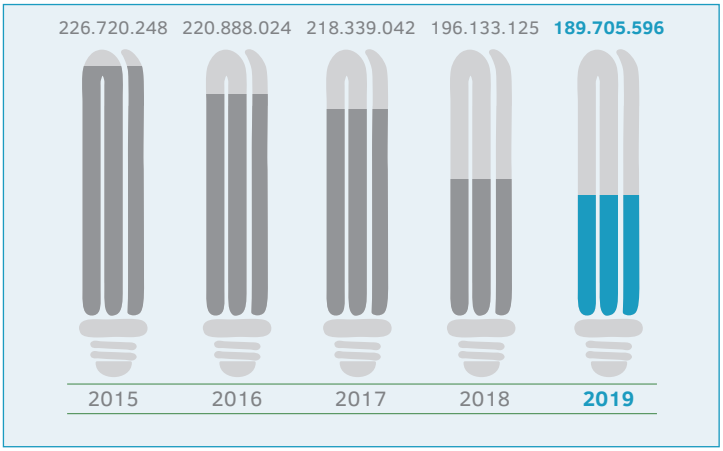
Aset Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp189.705.596 juta lebih rendah 3,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp196.133.125 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan Aset Tetap Neto karena adanya penambahan Aset Tetap serta terkoreksi dengan depresiasi.

The Company's Assets in 2019 were Rp189,705,596 million, 3.28% less than in 2018 with Rp196,133,125 million. The main factor for this decrease was decreased Net Fixed Assets due to addition to Property, Plant, and Equipment as well as corrected with depreciation.

Tabel Aset Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Assets in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Aset Lancar Current Assets	28.125.821	26.032.438	35.030.296	36.506.702	31.546.109	(13,59)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	198.594.427	194.855.586	183.308.746	159.626.423	158.159.487	(0,92)
Jumlah Aset Total Assets	**226.720.248**	**220.888.024**	**218.339.042**	**196.133.125**	**189.705.596**	**(3,28)**

Grafik Aset Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Assets in 2015-2019 (Rp million)



Aset Lancar

Aset Lancar tahun 2019 sebesar Rp31.546.109 juta lebih rendah 13,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp36.506.702 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha, persediaan dan kas.

Current Assets

Current Assets in 2019 were Rp31,546,109 million, 13.59% less than in 2018 with Rp36,506,702 million. The main factor of this decrease was the decrease in trade receivables, inventories, and cash.

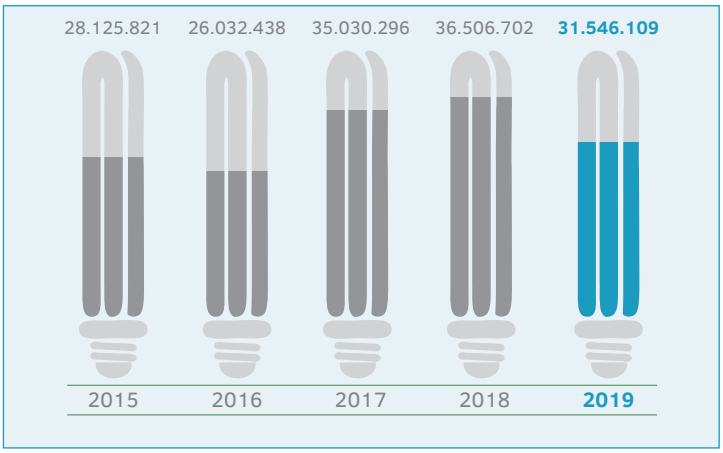
Tabel Aset Lancar Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Current Assets in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	896.378	1.500.820	4.841.012	1.842.156	1.518.102	(17,59)
Piutang Usaha Trade Receivables	24.493.692	21.666.641	25.646.705	29.109.066	24.875.030	(14,62)
Piutang Lain-lain Other Receivables	13.091	12.025	15.428	9.986	8.115	(18,74)
Persediaan Inventories	2.203.016	1.963.398	1.975.340	2.191.413	1.808.491	(17,47)
Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	166.710	660.545	1.130.507	1.363.966	1.437.405	5,38
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	269.563	186.875	282.230	489.013	314.175	(35,75)

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Aset Keuangan dan Proyeksi Konsesi Financial Assets of Service Concession	-	-	1.103.982	1.417.262	1.532.251	8,11
Piutang pihak berelasi Receivables from Related Parties	83.371	42.134	35.092	59.108	52.540	(11,11)
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**28.125.821**	**26.032.438**	**35.030.296**	**36.506.702**	**31.546.109**	**(13,59)**

Grafik Aset Lancar Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Current Assets in 2015-2019 (Rp million)



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan tahun 2018 adalah sebesar Rp1.518.102 juta lebih rendah 17,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.842.156 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh optimalisasi penggunaan kas dan setara kas pada aktivitas operasi.

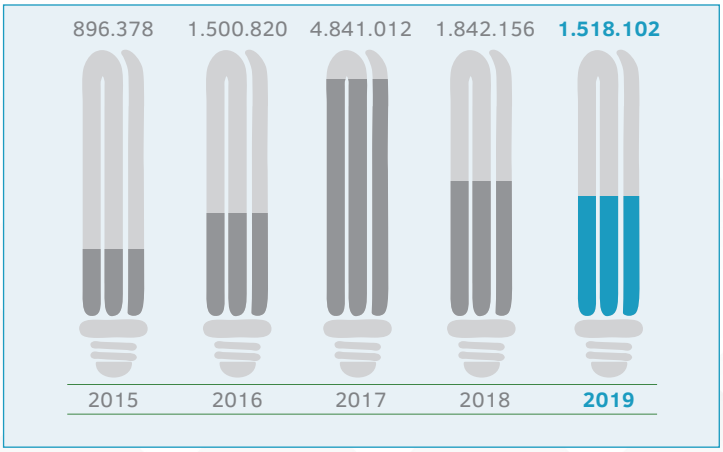
Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents in 2019 were Rp1,158,102 million, 17.59% less than in 2018 with Rp1,842,156 million. The main factor for such an increase was the optimization of cash and cash equivalents appropriation for operating activities.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Cash and Cash Equivalents in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Kas Cash	290	337	344	351	168	(52,21)
Bank Bank						
Pihak Berelasi Related Parties	513.203	1.110.685	2.653.422	1.106.088	840.644	(24,00)
Pihak Ketiga Third Parties	50.635	57.248	63.287	50.967	11.940	(76,57)
Jumlah Kas dan Bank Total Cash and Bank	**563.838**	**1.168.270**	**2.717.053**	**1.157.406**	**852.752**	**(26,32)**
Setara Kas - Deposito Berjangka Cash Equivalents - Time Deposits						
Pihak Berelasi Related Parties	329.750	330.050	2.123.959	684.750	665.350	(2,83)
Pihak Ketiga Third Parties	2.500	2.500	-	-	-	-
Jumlah Setara Kas Total Cash Equivalents	**332.250**	**332.550**	**2.123.959**	**684.750**	**665.350**	**(2,83)**
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	**896.378**	**1.500.820**	**4.841.012**	**1.842.156**	**1.518.102**	**(17,59)**

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Cash and Cash Equivalents in 2015-2019 (Rp million)



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Piutang Usaha

Piutang Usaha tahun 2019 sebesar Rp24.875.030 juta lebih rendah 14,62% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp29.133.798 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume.

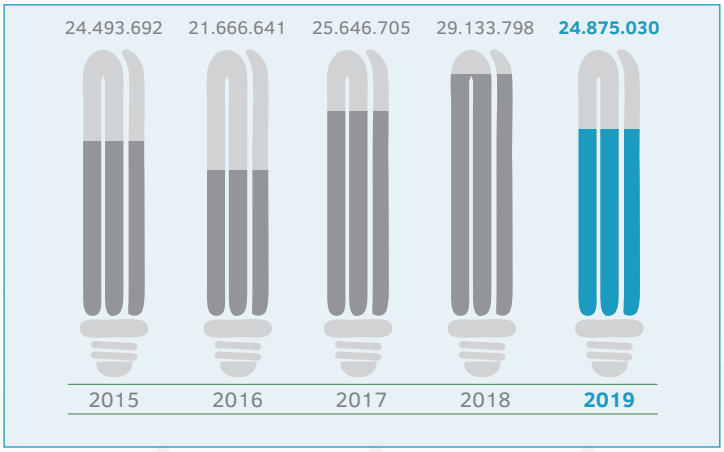
Trade Receivables

Trade Receivables in 2019 were Rp24,875,030 million, 14.62% less than in 2018 with Rp29,133,798 million. The main factor for this decline was the decrease in revenues from primary energy by foreign exchange and volume.

Tabel Piutang Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Trade Receivables in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Pihak Berelasi-PT PLN Related Parties - PT PLN	24.442.578	21.615.875	25.617.750	29.109.066	24.846.959	(14,64)
Pihak ketiga Third Parties	65.317	61.957	59.386	45.570	47.682	4,63
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(14.203)	(11.191)	(30.431)	(20.838)	(19.611)	(5,89)
Bersih Net	51.114	50.766	28.955	24.732	28.071	13,50
Jumlah Piutang Usaha **Total Trade Receivables**	**24.493.692**	**21.666.641**	**25.646.705**	**29.133.798**	**24.875.030**	**(14,62)**

Grafik Piutang Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Trade Receivables in 2015-2019 (Rp million)



Persediaan

Persediaan tahun 2019 sebesar Rp1.808.491 juta lebih rendah 17,47% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.191.413 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh optimalisasi stock untuk memenuhi hari operasi selain penurunan harga energi primer.

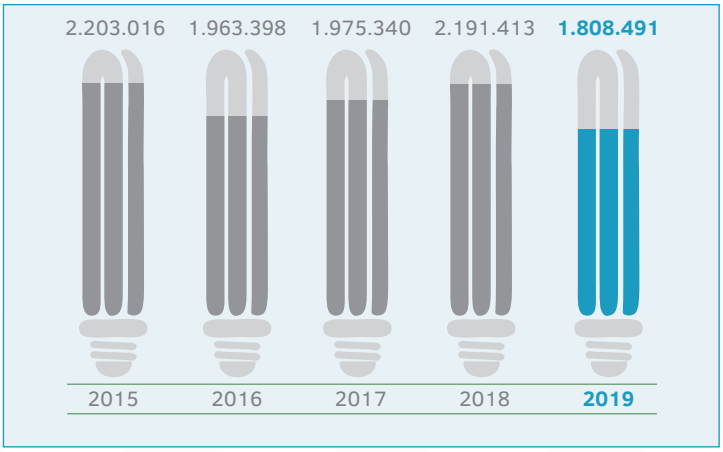
Inventories

Inventories in 2019 were Rp1,808,491 million, 17.47% less than in 2018 with Rp2,191,413 million. The main factor for this decrease was stock optimization to meet operating days and decrease in primary energy price.

Tabel Persediaan Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Inventories in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Bahan bakar dan pelumas Fuel and Lubricants	2.058.563	1.668.968	1.722.208	2.002.557	1.635.047	(18,35)
Material pemeliharaan Maintenance Materials	165.973	315.833	273.059	209.896	193.650	(7,74)
Penyisihan penurunan nilai Allowance for Decline in Value	(21.520)	(21.403)	(19.927)	(21.040)	(20.206)	(3,96)
Jumlah Persediaan **Jumlah Persediaan**	**2.203.016**	**1.963.398**	**1.975.340**	**2.191.413**	**1.808.491**	**(17,47)**

Grafik Persediaan Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Inventories in 2015 - 2019 (Rp million)



Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka tahun 2019 adalah sebesar Rp1.437.405 juta meningkat 5,38% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.363.966 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2019 were Rp1.437.405 million, reflecting 5.38% increase from Rp1,363,966 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in Value Added Taxes.

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi tahun 2019 adalah sebesar Rp1.532.251 juta meningkat 8,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.417.262 juta. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa merupakan tagihan jangka pendek dari PT PLN (Persero) sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum di masa depan yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan akibat dari adopsi ISAK 16.

Financial Assets of Service Concession

Financial Assets of Service Concession in 2019 was Rp1.532.251 million, reflecting 8.11% increase from Rp1,417,262 million in 2018. Financial Assets of Service Concession is short-term charges of PT PLN (Persero) pertaining to future minimum capacity payment regulated in the Power Purchase Agreement, which has been classified as financial assets due to the adoption of ISAK 16.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2019 sebesar Rp158.159.487 juta lebih rendah 0,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp159.626.423 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset pajak tangguhan dampak penurunan nilai aset tahun 2018.

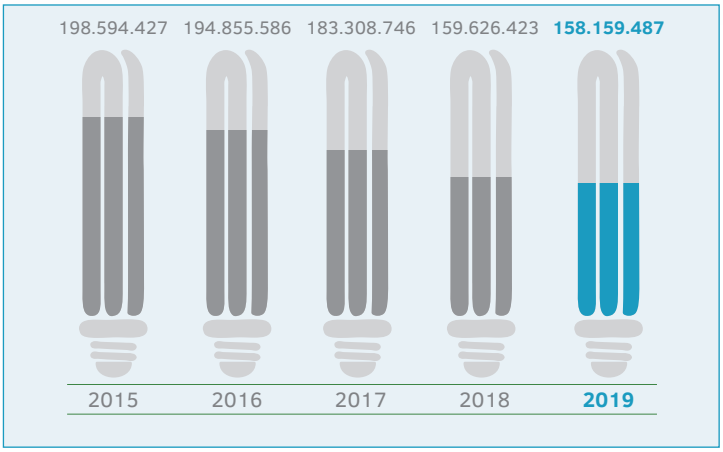
Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2019 were Rp158,159,487 million, 0.92% less than in 2018 with Rp159,626,423 million. The main factor for this decrease was the reduction in deferred tax assets due to impairment of assets in 2018.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Non-Current Assets in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Aset Tetap Property, Plant, and Equipment	196.745.124	193.520.890	135.092.818	107.400.160	109.338.937	1,81
Properti Investasi Investment Properties	-	-	183.637	129.491	133.821	3,34
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	203.696	267.047	618.394	757.725	1.309.620	72,84
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.088.283	1.212	2.404	4.906.433	2.266.515	(53,81)
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	395.387	481.336	477.644	486.885	475.265	(2,39)
Piutang Lain-lain Other Receivables	30.631	34.116	31.546	33.010	39.329	19,14
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	20.368	17.366	14.367	11.371	210.623	1.752,28
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Financial Assets of Service Concession	-	-	46.487.520	45.487.215	43.954.963	(3,37)
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	110.938	533.619	400.416	414.133	430.414	3,93
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**198.594.427**	**194.855.586**	**183.308.746**	**159.626.423**	**158.159.487**	**(0,92)**

Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Non-Current Assets in 2015-2019 (Rp million)



Aset Tetap

Aset Tetap tahun 2019 sebesar Rp109.338.937 juta meningkat 1,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp107.400.160 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan Aset Tetap serta terkoreksi dengan depresiasi.

Property, Plant, and Equipment

Property, Plant, and Equipment in 2019 were Rp109,338,937 million, reflecting 1.81% increase from Rp107,400,160 million in 2018. The main factor for this increase was the addition to Property, Plant, and Equipment as well as corrected with depreciation.

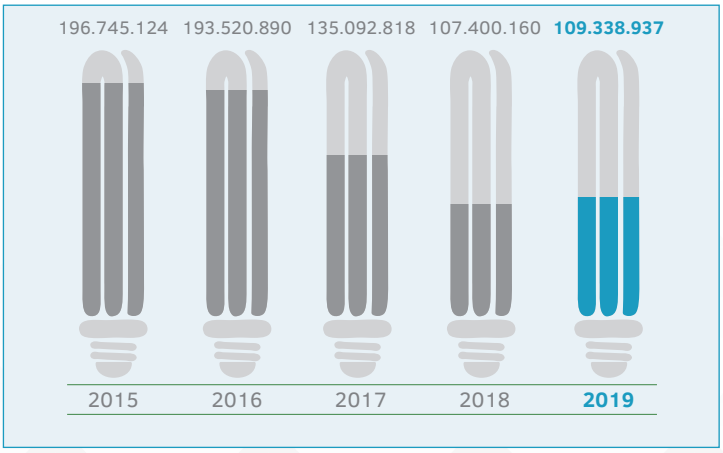
Tabel Aset Tetap Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Property, Plant, and Equipment in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Tanah Land	16.313.124	16.313.495	16.151.970	17.310.384	17.163.834	(0,85)
Bangunan, Waduk, dan Prasarana Buildings, Reservoir, and Infrastructure	6.810.717	6.653.919	5.892.119	6.389.757	6.780.309	6,11
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	166.829.110	162.949.096	105.426.382	75.682.080	75.740.687	0,08
Peralatan Transmisi Transmission Equipment	5.829.775	6.188.542	5.018.124	2.404.601	2.757.707	14,68
Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation	36.716	39.035	57.689	65.427	90.826	38,82

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Peralatan Umum General Equipment	159.234	160.644	177.329	227.640	374.109	64,34
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	3.021	14.870	12.542	13.512	18.105	33,99
Material Cadang Spare Parts	164.709	149.117	119.590	218.250	264.636	21,25
Instalasi Mesin Pembangkit Power Plant Installations	194.215	132.884	71.553	-	-	-
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Construction in Progress	331.041	872.324	1.979.630	4.823.172	4.909.020	1,78
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Assets not Used in Operations	73.462	46.964	185.890	265.337	1.218.602	359,27
Jumlah Aset Tetap **Total Property, Plant, and Equipment**	**196.745.124**	**193.520.890**	**135.092.818**	**107.400.160**	**109.338.937**	**1,81**

Grafik Aset Tetap Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Property, Plant, and Equipment in 2015-2019 (Rp million)



Properti Investasi

Properti Investasi tahun 2019 adalah sebesar Rp133.821 juta meningkat 3,34% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp129.491 juta.

Investment Properties

Investment Properties in 2019 were Rp133,821 million, reflecting 3.34% increase compared to Rp129,491 million in 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tahun 2019 adalah sebesar Rp1.309.620 juta meningkat 72,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp757.725 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan investasi pada GCLIT dan IRT serta penambahan bagian atas laba bersih PLNSC, PDG, REP dan IRT.

Investment in Associates and Joint Ventures

Investment in Associates and Joint Ventures in 2019 was Rp1,309,620 million, reflecting 72.84% increase from Rp757,725 million in 2018. The main factors for this increase were the increase in investment in GCLIT and IRT, as well as additional net income portion of PLNSC, PDG, REP, and IRT.

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tahun 2019 (Rp juta)
Table of Investment in Associates and Joint Ventures in 2019 (Rp million)

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Name of Associates and Joint Ventures	Awal Tahun 2019 Beginning of 2019	Penambahan Addition	Dividen Dividend	Bagian atas laba (rugi) Bersih Share of Net Profit (Loss)	Bagian atas Pendapatan Komprehensif Share of Comprehensive Income	Akhir Tahun 2019 End of 2019
Entitas Asosiasi Associate						
PT Indo Pusaka Berau (IPB)	117.578	-	-	(5.308)	-	112.270
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)	76.356	-	-	8.420	-	84.776
Entitas Ventura Bersama Joint Venture						
PT Perta Daya Gas (PDG)	19.768	-	-	24.779	(6.215)	38.332
PT Rajamandala Electric Power (REP)	124.492	-	-	3.588	(2.865)	125.215
PT GCL Indotenaga (GCLIT)	419.531	12.280	-	(4.954)	-	426.857
PT Indo Raya Tenaga (IRT)	-	489.141	-	33.029	-	522.170
Jumlah Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Total Investment in Associates and Joint Ventures	**757.725**	**501.421**	**-**	**59.554**	**(9.080)**	**1.309.620**

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.266.515 juta lebih rendah 53,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4.906.433 juta. Hal tersebut merupakan dampak dari penurunan nilai aset 2018.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets in 2019 were Rp2,266,515 million, 53.81% less than in 2018 with Rp4,906,433 million. The main factor for this decrease was the impairment of assets in 2018.

Piutang Pihak Berelasi

Piutang Pihak Berelasi tahun 2019 adalah sebesar Rp475.265 juta lebih rendah 2,39% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp486.885 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang PT PDG.

Receivables from Related Parties

Receivables from Related Parties in 2019 were Rp475,265 million, 2.39% less than in 2018 with Rp486,885 million. The main factor for this decline was the decrease in PT PDG's receivables.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain tahun 2019 adalah sebesar Rp39.329 juta meningkat 19,14% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp33.010 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan piutang karyawan.

Other Receivables

Other Receivables in 2019 were Rp39,329 million, reflecting 19.14% increase from Rp33,010 million in 2018. The main factor for this decline was the increase in employee receivables.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka tahun 2019 adalah sebesar Rp210.623 juta meningkat 1.752,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11.371 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan uang muka pembangunan pembangkit, uang muka impor dan lainnya.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses in 2019 were Rp210.623 million, reflecting 1,752.28% increase from Rp11,371 million in 2018. The main factors for this increase were the increase in advances for power plant construction, import advances, and others.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa tahun 2019 adalah sebesar Rp43.954.963 juta lebih rendah 3,37% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp45.487.215 juta. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa merupakan tagihan jangka panjang dari PT PLN (Persero) sehubungan dengan pembayaran kapasitas maksimum di masa depan yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan akibat dari adopsi ISAK 16.

Financial Assets of Service Concession

Financial Assets of Service Concession in 2019 were Rp43,954,963 million, 3.37% less than in 2018 with Rp45,487,215 million. Financial Assets of Service Concession is long-term charges of PT PLN (Persero) pertaining to future maximum capacity payment regulated in the Power Purchase Agreement, which has been classified as financial assets due to the adoption of ISAK 16.

Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain tahun 2019 adalah sebesar Rp430.414 juta meningkat 3,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp414.133 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tak berwujud perangkat lunak.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets in 2019 were Rp430,414 million, reflecting 3.93% increase from Rp414,133 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in intangible assets, i.e. software.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp7.712.397 juta lebih rendah 4,73% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8.095.689 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

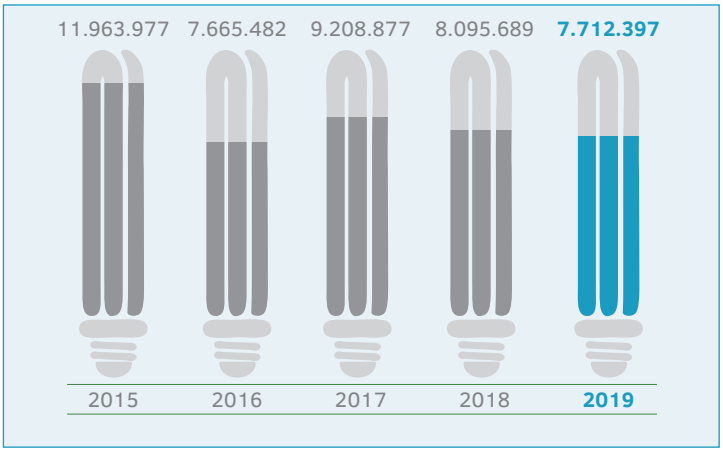
Liabilities

The Company's Liabilities in 2019 were Rp7,712,397 million, 4.73% less than in 2018 with Rp8,095,689 million. The main factor for this was the decrease in current liabilities.

Tabel Liabilitas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.206.379	4.554.447	5.535.313	5.256.190	4.756.821	(9,50)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.757.598	3.111.035	3.673.564	2.839.499	2.955.576	4,09
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**11.963.977**	**7.665.482**	**9.208.877**	**8.095.689**	**7.712.397**	**(4,73)**

Grafik Liabilitas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Liabilities in 2015-2019 (Rp million)



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 sebesar Rp4.756.821 juta lebih rendah 9,50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5.256.190 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha energi primer.

Current Liabilities

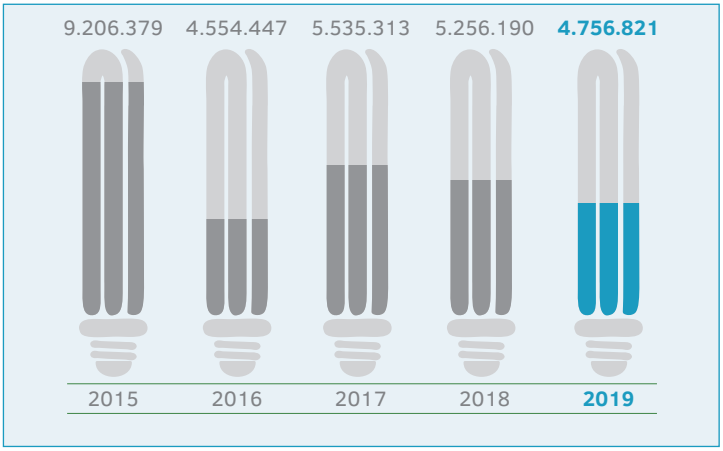
Current Liabilities in 2019 were Rp4,756,821 million, 9.50% less than in 2018 with Rp5,256,190 million. The main factor of this was the decrease in primary energy trade payables.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2015-2018 (Rp juta)
Table of Current Liabilities in 2015-2018 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Utang Usaha Trade Payables	3.098.851	3.336.147	3.864.323	3.498.908	2.878.091	(17,74)
Utang Pajak Taxes Payable	5.306.516	251.758	318.084	321.122	323.536	0,75
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	425.995	555.569	951.415	1.123.413	1.203.469	7,13
Utang Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	95.377	106.991	145.807	-	4.429	-
Utang Pihak Berelasi Payables to Related Parties	65.074	37.796	16.564	46.078	60.293	30,85
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	206.131	262.364	239.120	266.669	287.003	7,63
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**9.206.379**	**4.554.447**	**5.535.313**	**5.256.190**	**4.756.821**	**(9,50)**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Grafik Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Current Liabilities in 2015-2019 (Rp million)



Utang Usaha

Utang Usaha tahun 2019 sebesar Rp2.878.091 juta lebih rendah 17,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.498.908 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pelunasan utang usaha kepada PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Pihak Ketiga.

Trade Payables

Trade Payables in 2019 were Rp2,878,091 million, 17.74% less than in 2018 with Rp3,498,908 million. The main factor for this decrease was the settlement of trade payables to PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and Third Parties.

Utang Pajak

Utang Pajak tahun 2019 sebesar Rp323.536 juta meningkat 0,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp321.122 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pajak kini, PPh 4 ayat 2, PPh 22, PPh 23 dan 26 serta PPN.

Taxes Payable

Taxes Payable in 2019 were Rp323,536 million, reflecting 0.75% increase from Rp321,122 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in current tax, Income Tax 4 article 2, Income Tax 23 and 26, as well as VAT.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar tahun 2019 sebesar Rp1.203.469 juta meningkat 7,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.123.413 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya kepegawaian dan bahan bakar.

Accrued Expenses

Accrued Expenses in 2019 were Rp1,203,469 million, reflecting 7.13% increase from Rp1,123,413 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in personnel and fuel expenses.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang Sewa Pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp4.429 juta sedangkan pada tahun 2018 tidak terdapat saldo. Utang sewa pembiayaan ini merupakan utang bangun guna serah pipa penyalur gas dan operasi pemeliharaan *gas compressor package* 1 dan 2 Pesanggaran.

Lease Liabilities

Lease Liabilities in 2019 were 4,429 million; meanwhile, there was no balance in 2018. Lease Liabilities are build-operate-transfer payables for gas distribution pipeline and maintenance for gas compressor packages 1 and 2 Pesanggaran.

Utang Pihak Berelasi

Utang Pihak Berelasi tahun 2019 sebesar Rp60.293 juta meningkat 30,85% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp46.078 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang PT PDG.

Payables to Related Parties

Payables to Related Parties in 2019 were Rp60,293 million, reflecting 30.85% increase from Rp46,078 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in PT PDG's debt.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja tahun 2019 sebesar Rp287.003 juta meningkat 7,63% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp266.669 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perhitungan aktuaria PSAK 24.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities in 2019 were Rp287,003 million, reflecting 7.63% increase from Rp266,669 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in PSAK 24 actuarial calculation.

Liabilitas Jangka Panjang

Libilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp2.955.576 juta meningkat 4,09% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.839.499 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang imbalan kerja (aktuaria) dan utang bangun guna serah pipa penyalur gas dan operasi pemeliharaan *gas compressor package* 1 dan 2 Pesanggaran.

Non-Current Liabilities

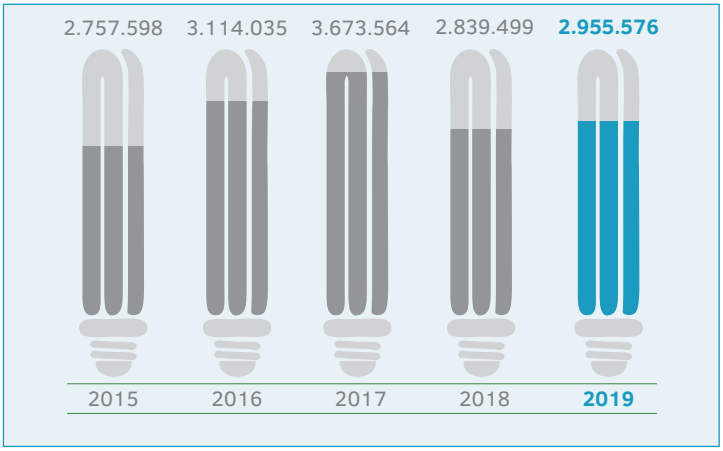
Non-Current Liabilities in 2019 were Rp2,955,576 million, reflecting 4.09% increase from Rp2,839,499 million in 2018. The main factors for this increase were the increase in employee benefit liabilities (actuarial) and build-operate-transfer payables for gas distribution pipeline and maintenance for gas compressor packages 1 and 2 Pesanggaran.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Non-Current Liabilities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	30.389	413.167	847.476	14.585	14.480	(0,72)
Utang Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	256.731	144.949	-	-	14.754	-
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	2.467.761	2.555.919	2.826.088	2.824.914	2.926.342	3,59
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**2.757.598**	**3.114.035**	**3.673.564**	**2.839.499**	**2.955.576**	**4,09**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Non-Current Liabilities in 2015-2019 (Rp million)



Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan tahun 2019 sebesar Rp14.480 juta lebih rendah 0,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14.585 juta. Hal tersebut merupakan dampak dari penurunan nilai aset 2018.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities in 2019 were Rp14,480 million, 0.72% less than in 2018 with Rp14,585 million. The main factor for this decrease was the impairment of assets in 2018.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja tahun 2019 sebesar Rp2.926.342 juta meningkat 3,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.824.914 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perhitungan aktuaria PSAK 24.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities in 2019 were Rp2,926,342 million, reflecting 3.59% increase from Rp2,824,914 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in PSAK 24 actuarial calculation.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp181.993.199 juta lebih rendah 3,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp188.037.436 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan surplus revaluasi (*Other Comprehensive Income*/OCI) karena penarikan Aset Tetap dan penurunan saldo laba karena konversi saldo laba ke piutang.

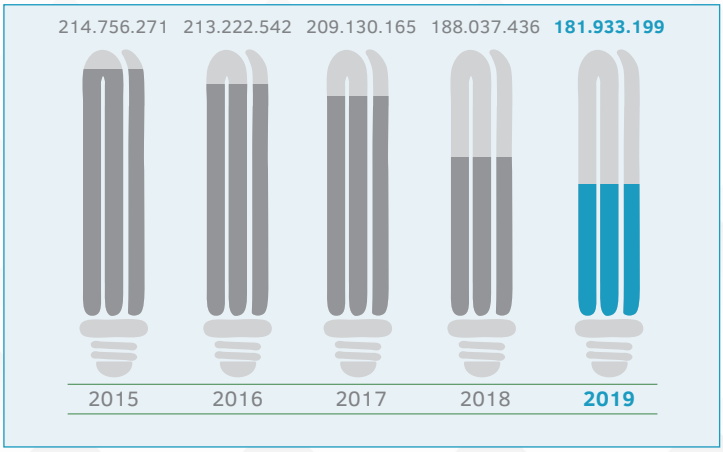
Equity

The Total Equity in 2019 was Rp181,993,199 million, 3.21% less than in 2018 with Rp188,037,436 million. The main factors for this decrease were the decline in revaluation surplus (Other Comprehensive Income/OCI) due to withdrawal of Fixed Assets and the decrease in retained earnings due to retained earnings conversion to receivables.

Tabel Ekuitas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Equity in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	2.607.824	2.607.824	2.607.824	2.607.824	2.607.824	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	5.503.726	5.503.726	5.513.843	5.513.843	5.513.843	-
Saldo Laba: Retained Earnings:						
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	2.122.213	2.122.213	2.122.213	2.122.213	2.122.213	-
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	38.313.162	36.990.310	37.325.468	37.604.756	32.231.693	(14,29)
Pengahasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	166.166.282	165.944.572	161.487.658	140.114.582	139.439.544	(0,48)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributable to Owners of the Parent	214.713.207	213.178.762	209.057.006	187.963.218	181.915.117	(3,22)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	43.064	43.780	73.159	74.218	78.082	5,21
Jumlah Ekuitas Total Equity	**214.756.271**	**213.222.542**	**209.130.165**	**188.037.436**	**181.993.199**	**(3,21)**

Grafik Ekuitas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Equity in 2015-2019 (Rp million)



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Modal Ditempatkan dan Disetor

Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.607.824 juta tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Issued and Paid-up Capital

Issued and Paid-up Capital in 2019 was Rp2,607,824 million, consistent with the previous year.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp5.513.843 juta tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital in 2019 was Rp5,513,843 million, consistent with the previous year.

Saldo Laba

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2019 sebesar Rp2.122.213 juta tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Sedangkan, Saldo Laba yang Tidak Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2019 sebesar Rp32.231.693 juta lebih rendah 14,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp37.604.756. Hal tersebut dipengaruhi konversi saldo laba ke piutang.

Retained Earnings

Appropriated Retained Earnings in 2019 were Rp2,122,213 million, consistent with the previous year.

Whereas, Unappropriated Retained Earnings in 2019 were Rp32.231.693 million, 14,29% less than Rp37,604,756 million in 2018. The main factor for this decrease was the conversion of retained earnings to receivables.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp181.915.117 juta lebih rendah 3,22% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp187.963.218 juta.

Equity Attributable

Equity Attributable to Owners of the Parent in 2019 was Rp181,915,117 million, 3.22% less than Rp187,963,218 million in 2018.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan Non Pengendali tahun 2019 sebesar Rp78.082 juta meningkat 5,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp74.218 juta.

Non-Controlling Interest

Non-Controlling Interest in 2019 was Rp78,082 million, reflecting 5.21% increase from Rp74,218 million in 2018.

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Indonesia Power berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp7.370.309 juta meningkat 110,48% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3.501.624 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru.

Indonesia Power's Income for the Year in 2019 increased by 110.48% to Rp7,370,309 million from Rp3,501,624 million in 2018. The main factors for this increase were the decline in primary energy by foreign exchange and volume as well as the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru.

Selanjutnya, pada tahun 2019 Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp7.365.289 juta meningkat 110,47 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.499.463 juta dan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesat Rp5.020 juta meningkat 132,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.161 juta.

Furthermore, Income attributable to Owners of the Parent increased by 110.47% or Rp7,365,289 million from Rp3,499,463 million in 2018. In addition, there was an increase in income attributable to Non-Controlling Interest by 132.30% or Rp5,020 million from Rp2,161 million in 2018.

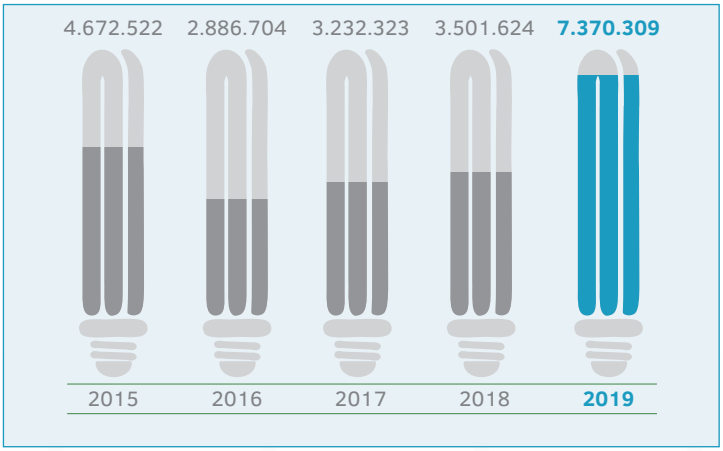
Tabel Laba Rugi Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Profit or Loss in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Pendapatan Usaha Revenues	32.020.186	36.705.954	39.436.418	43.038.300	42.583.849	(1,06)
Beban Usaha Operating Expenses	29.895.661	32.610.030	35.069.946	37.776.434	33.183.189	(12,16)
Laba Usaha Operating Income	2.124.525	4.095.924	4.366.472	5.261.866	9.400.660	78,66
Pendapatan/ Beban Lain-lain Other Incomes/Expenses	(34.982)	(171)	(636.065)	(129.046)	652.673	605,77
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	2.089.543	4.095.753	3.730.407	5.132.820	10.053.333	95,86
(Manfaat)/Beban Pajak Tax (Benefit)/Expense	2.582.979	(1.209.049)	(498.084)	(1.631.196)	(2.683.024)	64,48
Laba Tahun Berjalan **Income for the Year**	**4.672.522**	**2.886.704**	**3.232.323**	**3.501.624**	**7.370.309**	**110,48**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	-	-	-	(21.373.076)	(675.038)	96,84
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	4.668.403	2.885.017	3.220.175	3.499.463	7.365.289	110,47
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	4.119	1.687	12.148	2.161	5.020	132,30
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**171.687.027**	**2.664.994**	**(1.224.591)**	**(17.871.452)**	**6.695.271**	**137,46**

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	171.682.908	2.663.307	(1.236.739)	(17.873.613)	6.690.251	137,43
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	4.119	1.687	12.148	2.161	5.020	132,30
Laba Per Lembar Saham (Rp penuh) **Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)**	**895**	**553**	**617**	**671**	**1.413**	**110,58**

Grafik Laba Tahun Berjalan Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Income for the Year in 2015-2019 (Rp million)



Pendapatan Usaha
Revenues

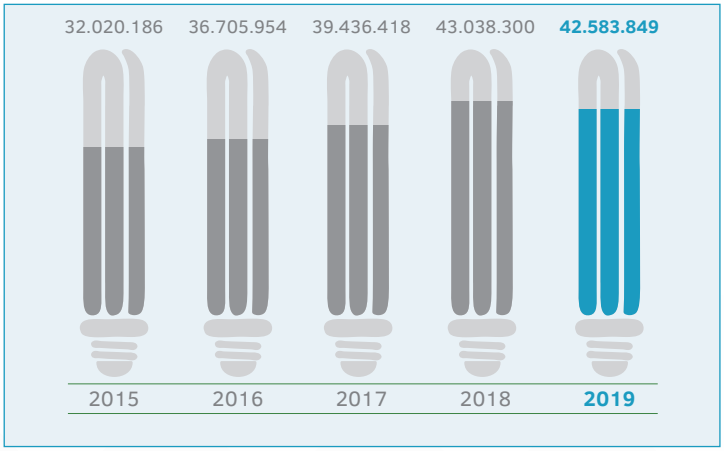
Pendapatan Usaha pada tahun 2019 sebesar Rp42.583.849 juta lebih rendah 1,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp43.038.300 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan komponen energi primer atas kurs dan volume.

Revenues in 2019 were Rp42,583,849 million, 1.06% less than in 2018 with Rp43,038,300 million. The main factor for this decline was the decrease in revenues from primary energy by foreign exchange and volume.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Revenues in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Penjualan Tenaga Listrik Sale of Electricity	30.680.909	34.504.119	20.974.180	23.781.265	23.970.771	0,80
Pendapatan dari Konsesi Jasa Revenue of Service Concession	-	-	15.592.752	15.292.014	14.860.732	(2,82)
Pendapatan O&M lain-lain Revenue from O&M Services and Others	1.339.277	2.201.835	2.869.486	3.965.021	3.752.346	(5,36)
Jumlah Pendapatan Usaha **Total Revenues**	**32.020.186**	**36.705.954**	**39.436.418**	**43.038.300**	**42.583.849**	**(1,06)**

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Revenues in 2015-2019 (Rp million)



Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha tahun 2019 adalah sebesar Rp33.183.189 juta menurun 12,16% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp37.776.434 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban komponen energi primer atas kurs dan volume, efisiensi biaya konsesi jasa, efisiensi biaya penyusutan serta efisiensi biaya pemeliharaan.

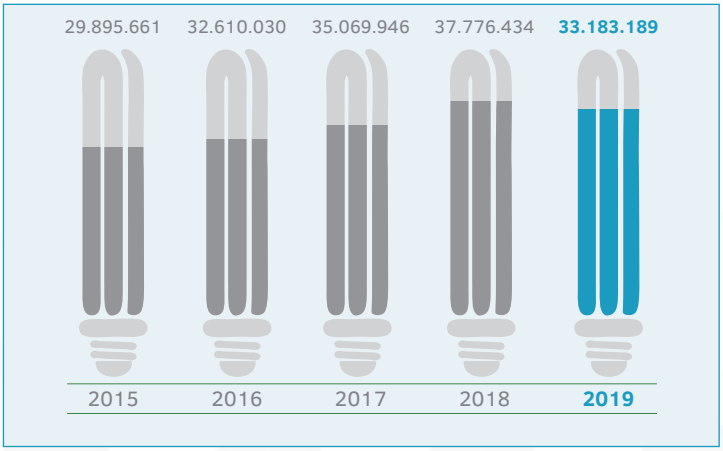
Operating Expenses in 2019 were Rp33,183,189 million, 12.16% less than in 2018 with Rp37,776,434 million. The main factors for this decline were the decrease in revenues from primary energy by foreign exchange and volume, service concession efficiency, depreciation cost efficiency, and maintenance cost efficiency.

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss

Tabel Beban Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Operating Expenses in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	22.431.963	21.987.360	13.977.467	16.232.067	12.614.914	(22,28)
Konsesi Jasa Service Concession	-	-	11.722.323	11.750.850	11.198.444	(4,70)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Property, Plant, and Equipment	2.789.803	4.807.373	3.688.555	3.376.650	2.790.948	(17,35)
Pemeliharaan Maintenance	2.441.127	3.687.470	2.994.122	3.771.770	3.500.769	(7,18)
Kepegawaian Personnel	1.760.602	1.741.670	2.274.026	2.176.167	2.347.383	7,87
Pembelian istrik dan Sewa Purchase of Electricity and Lease	113.865	32.789	17.919	17.345	236.104	1261,22
Lain-lain Others	358.301	353.368	395.534	451.585	494.627	9,53
Jumlah Beban Usaha **Total Operating Expenses**	**29.895.661**	**32.610.030**	**35.069.946**	**37.776.434**	**33.183.189**	**(12,16)**

Grafik Beban Usaha Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Operating Expenses in 2015-2019 (Rp million)



Pendapatan/Beban Lain-lain
Other Incomes/Expenses

Pendapatan/Beban Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp625.673 juta meningkat 605,77% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(129.046) juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan lain-lain bersih.

The Other Incomes/Expenses in 2019 were Rp625,673 million, reflecting 605.77% increase from Rp129,046 million in 2018. The main factor for this was the increase in Others - net.

Tabel Pendapatan/Beban Lain-lain Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Other Incomes/Expenses in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Penghasilan keuangan Financial Income	31.383	56.329	229.056	269.196	165.270	(38,61)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	5.509	77.071	3.081	(62.136)	10.141	(116,32)
Beban keuangan Financial Cost	(54.285)	(42.063)	(1.001.924)	(62.449)	(3.370)	(94,60)
Lain-lain - bersih Others - Net	(17.589)	(91.508)	133.722	(273.657)	480.632	(275,63)
Jumlah Pendapatan/ Beban Lain-Lain **Total Other Incomes/Expenses**	**(34.982)**	**(171)**	**(636.065)**	**(129.046)**	**652.673**	**605,77**

Laba Sebelum Pajak
Income before Tax

Laba Sebelum Pajak tahun 2019 sebesar Rp10.053.333 juta meningkat 95,86% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5.132.820 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru .

Income before Tax in 2019 was Rp10,053,333 million, reflecting 95.86% increase from Rp5,132,820 million in 2018. The main factors for this increase were the decline in primary energy by foreign exchange and volume as well as the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru.

Manfaat/Beban Pajak
Tax Benefit/Expense

Manfaat/Beban Pajak tahun 2019 sebesar Rp(2.683.024) juta meningkat 64,48% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(1.631.196) juta. Peningkatan Manfaat Pajak ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Tax Benefit/Expense in 2019 was Rp(2,683,024) million, reflecting 64.48% increase from Rp(1,631,196) million in 2018. The main factor for such increase in Tax Benefits is the increase in current tax and deferred tax expenses.

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak
Other Comprehensive Income for the Year After Tax

Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp(675.038) juta menurun 96,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(21.373.076) juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan surplus revaluasi aset tetap.

Other Comprehensive Income for the Year After Tax in 2019 was Rp(675,038) million, reflecting 96.84% increase from Rp(21,373,076) million in 2018. The main factor for this increase was the decrease in property, plant and equipment revaluation surplus.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp6.695.271 juta meningkat 137,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(17.871.452) juta. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp6.690.251 juta meningkat 137,43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(17.873.613) juta dan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp5.020 juta meningkat 132,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.161 juta.

The Comprehensive Income for the Year in 2019 was Rp6,695,271 million, reflecting 137.46% increase from Rp(17,871,452) million in 2018. Furthermore, Comprehensive Income for the Year attributable to Owners of the Parent increased by 137.43% or Rp6,690,251 million from Rp(17,873,613) million in 2018. In addition, there was an increase in Comprehensive Income for the Year attributable to Non-Controlling Interest by 132.30% or Rp5,020 million from Rp2,161 million in 2018.

Laba Per Saham
Earnings per Share

Laba per saham tahun 2019 sebesar Rp1.413 meningkat 110,58% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp671. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan.

Earnings per Share in 2019 increased by 110.58% from Rp1,413 in 2018. The main factor for this increase was the increase in the Income for the Year.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Arus Kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp1.518.102 juta yaitu lebih rendah 17,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.842.156 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi optimalisasi penggunaan kas dan setara kas pada aktivitas operasi.

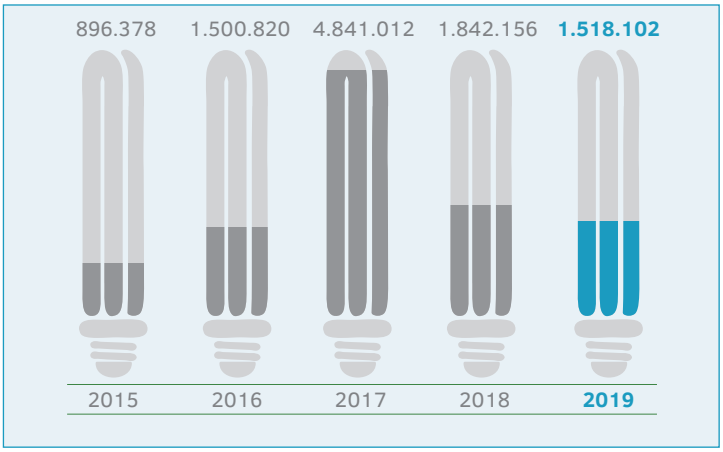
Cash Flows comprise operating, investing, and financing activities. Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 were Rp1,158,102 million, 17.59% less than in 2018 with Rp1,842,156 million. The main factor for such increase was the optimization of cash and cash equivalents appropriation for operating activities.

Tabel Arus Kas Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Cash Flows in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	1.851.031	2.747.954	2.588.180	1.539.535	5.260.440	241,69
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(1.324.078)	(2.057.923)	(3.159.551)	(4.393.472)	(5.580.545)	27,02
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	(77.855)	(85.048)	3.911.098	(146.909)	(3.054)	(97,92)
Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	449.098	604.963	3.339.727	(3.000.846)	(323.159)	(89,23)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**445.617**	**896.378**	**1.500.820**	**4.841.012**	**1.842.156**	**(61,95)**
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**896.378**	**1.500.820**	**4.841.012**	**1.842.156**	**1.518.102**	**(17,59)**

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Grafik Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun di Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Chart of Cash and Cash Equivalents at the End of Year in 2015-2019 (Rp million)



Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Provided by Operating Activities

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp5.260.440 juta meningkat 241,69% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.539.535 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

The Net Cash provided by Operating Activities in 2019 was Rp5,260,440 million, reflecting 241.69% increase from Rp1,539,535 million in 2018. The main factor for this increase was the increase in cash receipts from customers and the decrease in cash paid to suppliers and employees.

Tabel Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2015 - 2019 (Rp juta)
Table of Net Cash from Operating Activities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipts from Customers	20.466.429	23.003.563	24.171.240	24.042.850	25.470.396	5,94
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(17.956.628)	(19.879.618)	(21.365.075)	(22.180.095)	(19.874.597)	(10,39)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi **Cash Provided by Operating Activities**	**2.509.801**	**3.123.945**	**2.806.165**	**1.862.755**	**5.595.799**	**200,40**
Penerimaan bunga Interest Received	-	56.329	83.548	129.480	76.295	(41,08)
Penerimaan restitusi pajak Tax Restitution Received	(658.770)	(432.109)	-	433.237	279.394	(35,51)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Pembayaran pajak penghasilan Income Tax Paid	-	(211)	(301.533)	(885.937)	(691.048)	(22,00)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Provided by Operating Activities**	**1.851.031**	**2.747.954**	**2.588.180**	**1.539.535**	**5.260.440**	**241,69**

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Net Cash from Investing Activities

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp(5.580.545) juta meningkat 27,02% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(4.393.472) juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penyertaan modal pada entitas ventura bersama serta perolehan investasi EBA.

The Net Cash used in Investing Activities in 2019 was Rp(5,580,545) million, reflecting 27.02% increase from Rp(4,393,472) million in 2018. The main factors for this increase were the increase in capital subscription in joint ventures and the purchase of investment in asset-backed securities.

Tabel Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Net Cash Used in Investing Activities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Perolehan aset tetap Addition of Property, Plant, and Equipment	(1.357.788)	(1.965.818)	(2.525.201)	(4.295.045)	(5.248.006)	22,19
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from Sales of Property, Plant, and Equipment	-	-	-	-	139.634	-
Penyertaan modal pada entitas ventura bersama Capital Subscription in Joint Ventures	-	(42.355)	(354.632)	(99.597)	(501.421)	403,45
Perolehan investasi efek beragunan aset Purchase of Investment in Asset-backed Securities	-		(312.000)	12.000	25.000	108,33
Penerimaan kembali dari pinjaman kepada pihak berelasi Receipt of Payments from Receivables from Related Parties	31.383	40.424	31.119	(12.072)	4.248	135,19

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi Proceeds from Dividend of Associates	2.327	-	1.163	1.242	-	-
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(1.324.078)**	**(2.057.923)**	**(3.159.551)**	**(4.392.472)**	**(5.580.545)**	**27,02**

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
Net Cash from Financing Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp(3.054) juta lebih rendah 97,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(146.909) juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaraan utang sewa pembiayaan.

The net cash provided by financing activities in 2019 was Rp(3.054) million, reflecting 97.92% decrease from Rp(146,909) million in 2018. The main factor for this decrease was the decrease in payments of lease liabilities.

Tabel Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2015 -2019 (Rp juta)
Table of Net Cash from Financing Activities in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Pembayaran utang sewa pembiayaan Payments of Lease Liabilities	(76.855)	(83.950)	(106.133)	(145.807)	(1.898)	(98,70)
Pembayaran dividen kepada kepentigan non-pengendali Payment of Dividends to Non-Controlling Interest	(1.000)	(1.098)	(1.102)	(1.102)	(1.156)	4,90
Penerimaan penjualan aset keuangan dari konsesi jasa Proceeds from Sales of Financial Asset of Service Concession	-	-	4.000.000	-	-	-
Perolehan penyertaan modal dari pihak non-pengendali Proceeds from Non-Controlling Party for Capital Subscription	-	-	18.333	-	-	-
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	**(77.855)**	**(85.048)**	**3.911.098**	**(146.909)**	**(3.054)**	**(97,92)**

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya dapat ditunjukan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

The Company's ability in paying its debts is indicated by the solvency and liquidity ratios as explained below:

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Solvency ratios are used to see the Company's ability to meet its long-term liabilities as well as its entire debts. These ratios include Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. The smaller the ratio, the fewer the liabilities that must be met by the Company.

Tabel Solvabilitas Tahun 2015-2019 (%)
Table of Solvency in 2015-2019 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio (DAR)	5,13	3,47	4,22	4,13	4,07	(1,45)
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Total Equity Ratio (DER)	5,40	3,59	3,47	4,31	4,24	(1,62)

Rasio Utang terhadap Aset

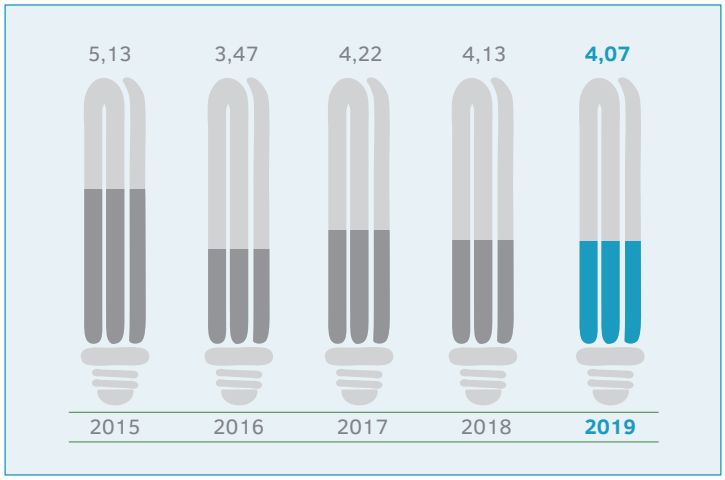
Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap Aset Perusahaan tahun 2019 sebesar 4,07% lebih rendah 1,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,13%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan hutang usaha energi primer dan penurunan Aset Tetap netto.

Debt to Total Assets Ratio

This ratio is used to measure the portion of assets used to guarantee overall liabilities or debt. The Company's Debt to Total Assets Ratio in 2019 was at 4.07%, which was lower by 1.45% than in 2018 at 4.13%. The main factors for this decline were the decrease in primary energy trade payables and the decline in net property, plant, and equipment.

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

Grafik Rasio Utang terhadap Aset Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Debt to Total Assets Ratio in 2015-2019 (%)



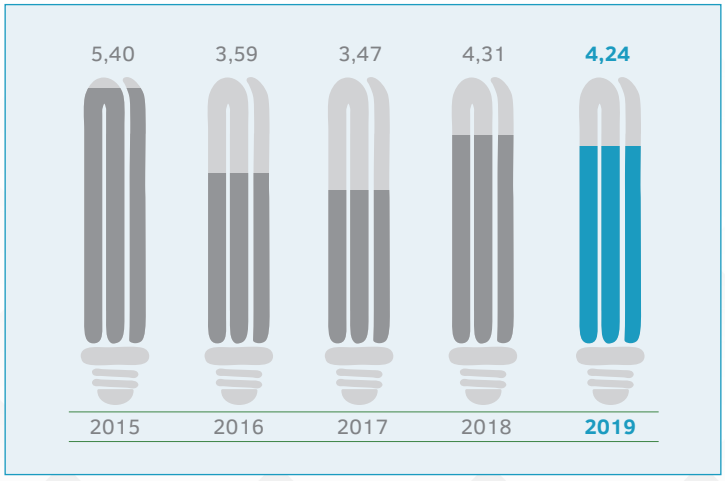
Rasio Utang terhadap Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap modal tahun 2019 sebesar 4,24% lebih rendah 1,62% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,31%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar (piutang usaha & kas) dan penurunan hutang usaha energi primer.

Debt to Total Equity Ratio

This ratio is used to measure the portion of equity used to guarantee overall liabilities or debt. The Company's Debt to Total Equity Ratio in 2019 was at 4.24%, which was lower by 1.62% than in 2018 at 4.13%. The main factors for this decline were the decrease in current assets (trade receivables and cash) and the decline in primary energy trade payables.

Grafik Rasio Utang terhadap Modal Tahun 2015-2019 (%)
Chart of Debt to Total Equity Ratio in 2015-2019 (%)



Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its short-term liabilities. These ratios consist of Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. Higher ratio indicates the Company's ability to pay its maturing liabilities. The Company's liquidity ratios are described in the table below.

Tabel Likuiditas Tahun 2015 – 2019 (%)
Table of Liquidity in 2015-2019 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	9,85	32,09	86,10	35,05	31,91	(8,96)
Rasio Cepat Quick Ratio	268,31	455,60	516,07	589,32	625,16	6,08
Rasio Lancar Current Ratio	308,69	554,16	609,21	694,55	663,18	(4,52)

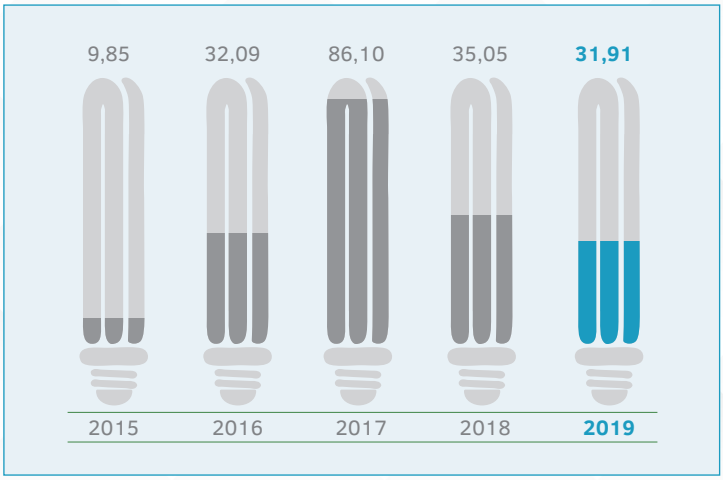
Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas. Nilai rasio kas tahun 2019 sebesar 31,91% lebih rendah 8,96% dibandingkan tahun 2018 sebesar 35,05%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan kas setara kas dan penurunan hutang usaha energi primer.

Cash Ratio

Cash ratio is used to measure the Company's ability to meet its current liabilities using cash. The cash ratio in 2019 was at 31.91%, which was lower by 8.96% than in 2018 at 35.05%. The main factors for this decline were the decrease in cash and cash equivalents and the decline in primary energy trade payables.

Grafik Rasio Kas Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Cash Ratio in 2015-2019 (%)



Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

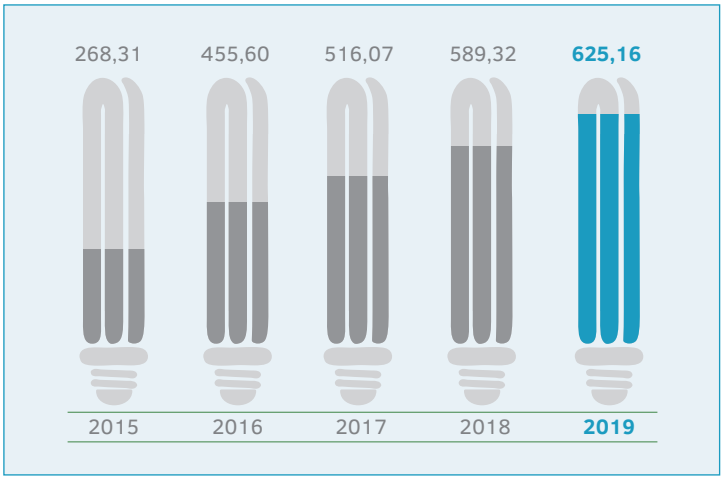
Rasio Cepat

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar Perusahaan di luar persediaan diukur menggunakan rasio cepat. Nilai rasio cepat tahun 2019 adalah 625,16% meningkat 6,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar 589,32%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar (piutang usaha & kas) dan penurunan hutang usaha energi primer.

Quick Ratio

Quick ratio is used for measuring the Company's ability to meet its current liabilities using its current assets aside of inventories. The quick ratio in 2019 was at 625.16%, which was lower by 6.08% than in 2018 at 589.32%. The main factors for this increase were the decrease in current assets (trade receivables and cash) and the decline in primary energy trade payables.

Grafik Rasio Cepat Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Quick Ratio in 2015-2019 (%)



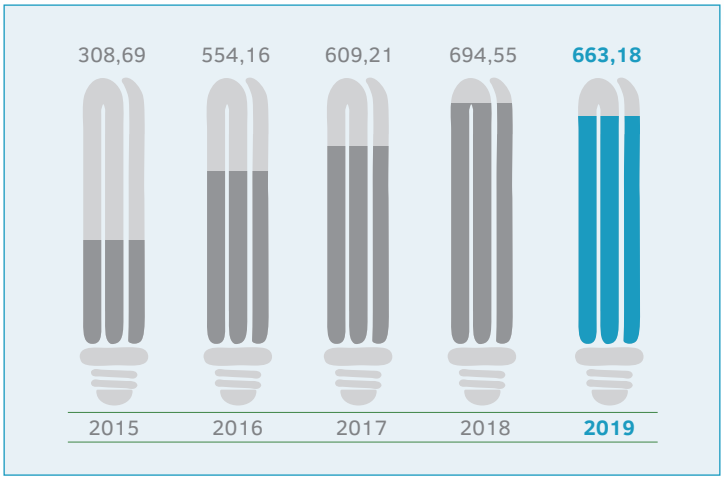
Rasio Lancar

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh aset lancar yang dimilikinya diukur menggunakan rasio lancar. Nilai rasio lancar di tahun 2019 adalah 663,18% lebih rendah 4,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar 694,55%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar (piutang usaha, persediaan, kas) dan penurunan hutang usaha energi primer.

Current Ratio

Current ratio is used for measuring the Company's ability to meet its current liabilities using all current assets at hand. The current ratio in 2019 was at 663.18%, which was lower by 4.52% than in 2018 at 694.55%. The main factors for this decline were the decrease in current assets (trade receivables, inventories, and cash) and the decline in primary energy trade payables.

Grafik Rasio Lancar Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Current Ratio in 2015-2019 (%)

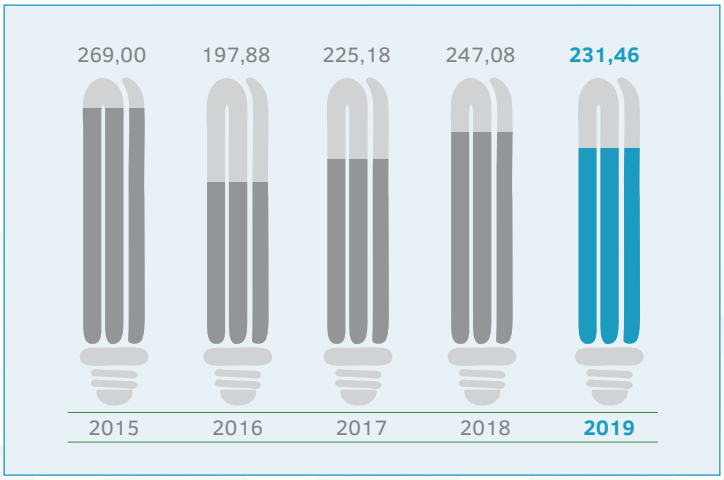


Kolektibilitas Piutang
Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang (periode penagihan) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Nilai periode penagihan di tahun 2019 sebesar 231,46 hari yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2018 yaitu 247,08 hari. Hal ini menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan dalam menagih piutang.

Collectibility rate (collection period) is used to measure the Company's ability in collecting receivables. The collection period in 2019 was 231.46 days, which was faster than in 2018 with 247.08 days. This indicates the Company's improvement in collecting receivables.

Grafik Periode Penagihan Tahun 2015 - 2019 (hari)
Chart of Collection Period in 2015-2019 (day)



Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Selain kemampuan perushaaan dalam menyelesaikan kewajiban dan kemampuan dalam periode penagihan piutang, terdapat rasio-rasio keuangan penting lainnya sebagai berikut:

In addition to the Company's solvency and collectibility in the receivable collection period, there are other important financial ratios as follows:

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (tingkat pengembalian modal), *Return on Investment* (tingkat pengembalian investasi) *Operating Profit Margin* (margin operasi), dan *Net Profit Margin* (margin laba bersih). Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Profitability Ratios

The Company's ability to generate profit is measured using profitability ratios. These ratios include Return on Equity, Return on Investment, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin. The Company's profitability is described in the table below.

Tabel Profitabilitas Tahun 2015 - 2019 (%)
Table of Profitability in 2015 2019 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Margin Operasi Operating Profit Margin	6,53	11,16	13,19	12,23	22,08	80,54
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	14,60	7,86	8,20	8,14	17,31	112,65
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	2,22	1,37	1,57	1,90	4,22	122,11
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment	2,13	4,05	4,79	4,39	6,60	50,34

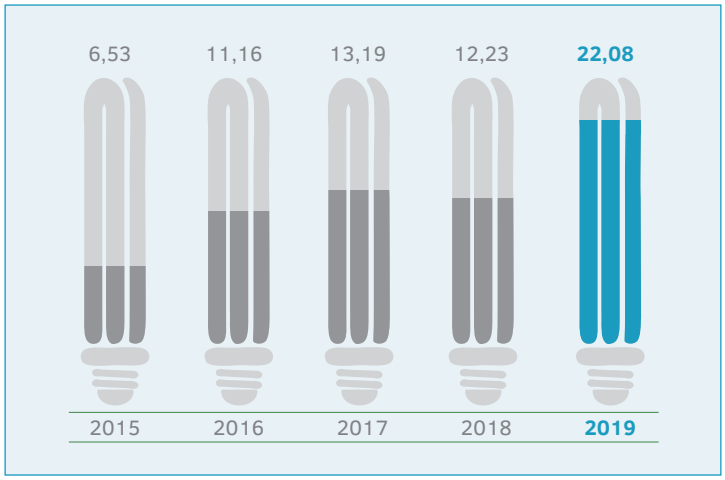
Margin Operasi

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi yang dihasilkan dari penjualannya. Margin operasi di tahun 2019 sebesar 22,08% meningkat 80,54% dibandingkan tahun 2018 yaitu 12,23%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha karena penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru.

Operating Profit Margin

This margin is a measure of the Company's ability in generating operating profits from sales. Operating Profit Margin in 2019 was at 22.08%, reflecting 80.54% increase from 12.23% in 2018. The main factors for this increase were the increase in operating income due to the decline in primary energy by foreign exchange and volume as well as the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru.

Grafik Margin Operasi Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Operating Profit Margin in 2015-2019 (%)



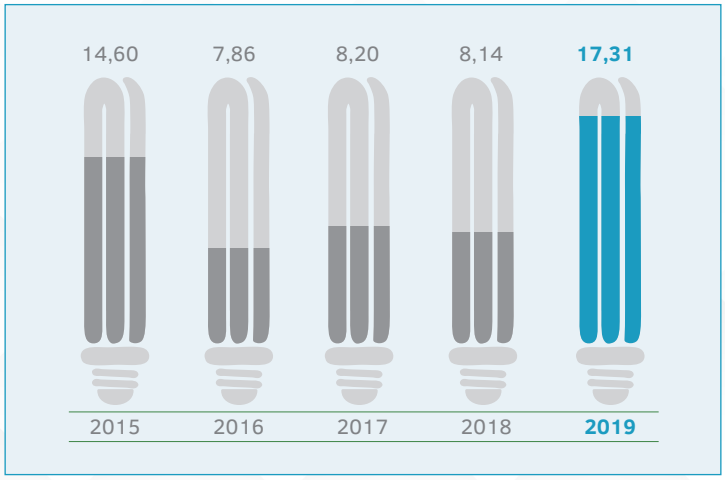
Margin Laba Bersih

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya. Margin laba bersih di tahun 2019 sebesar 17,31% meningkat 112,65% dibandingkan tahun 2018 yaitu 8,14%. Peningkatan terebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha karena penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru.

Net Profit Margin

This margin is a measure of the Company's ability in generating net profits from sales. Net Profit Margin in 2019 was at 17.31%, reflecting 112.65% increase from 8.14% in 2018. The main factors for this increase were the increase in operating income due to the decline in primary energy by foreign exchange and volume as well as the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru.

Grafik Margin Laba Bersih Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Net Profit Margin in 2015-2019 (%)



Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

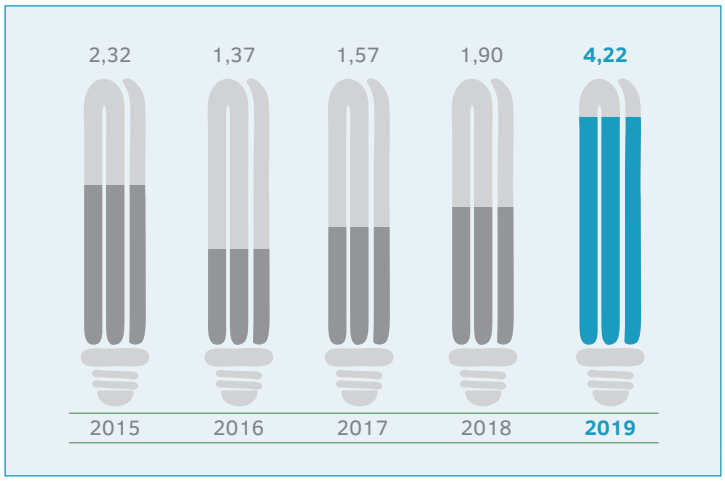
Tingkat Pengembalian Modal

Rasio yang memperlihatkan sejauh mana Perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau Pemegang Saham. Nilai tingkat pengembalian modal (*Return on Equity*) Perusahaan tahun 2019 sebesar 4,22% meningkat 122,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,90%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha karena penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru dan peningkatan ekuitas karena konversi saldo laba ke piutang.

Return on Equity

This ratio shows the extent to which the Company manages its own equity effectively, measuring return on investments made by capital owner or Shareholders. The Company's Return on Equity in 2019 was at 4.22%, reflecting 122.11% increase from 1.90% in 2018. The main factors for this increase were the increase in operating income due to the decline in primary energy by foreign exchange and volume, the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru, and the increase in equity due to the conversion of retained earnings to receivables.

Grafik Tingkat Pengembalian Modal Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Return on Equity in 2015-2019 (%)



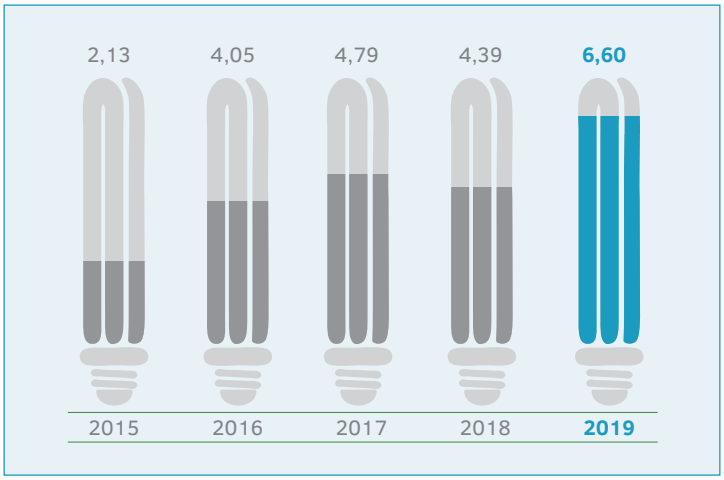
Tingkat Pengembalian Investasi

Merupakan kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah Aset yang tersedia didalam Perusahaan. Nilai tingkat pengembalian investasi Perusahaan tahun 2019 sebesar 6,60% meningkat 50,34% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,39%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi peningkatan laba usaha karena penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume serta tidak terealisasinya skema *Asset Management Contract* Jeranjang & Barru serta peningkatan total aset.

Return on Investment

This ratio signifies the Company's overall ability in generating profits using the total Assets available in the Company. The Company's Return on Investment in 2019 was at 6.60%, reflecting 50.34% increase from 4.39% in 2018. The main factors for this increase were the increase in operating income due to the decline in primary energy by foreign exchange and volume, the failure to implement the Asset Management Contract for Jeranjang & Barru, and the increase in total assets.

Grafik Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Return on Investment in 2015 - 2019 (%)



Rasio Aktivitas
Activity Ratios

Merupakan rasio-rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

These ratios indicate the effectiveness of the Company in managing its assets.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2015 - 2019 (%)
Table of Activity Ratios in 2015-2019 (%)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Peningkatan/ (Penurunan) 2018 ke 2019 (%) Increase/ (Decrease) from 2018 to 2019 (%)
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	25,00	19,52	19,28	18,58	15,50	(16,58)
Perputaran Aset Asset Turnover	14,16	16,68	23,46	4,39	23,04	424,83

Perputaran Persediaan

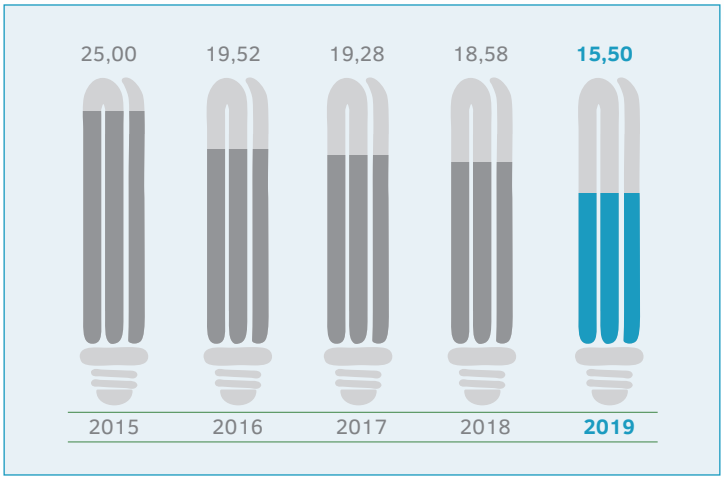
Rasio yang mengukur seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Perputaran persediaan di tahun 2019 sebesar 15,50% lebih rendah 16,58% dibandingkan tahun 2018 sebesar 18,58%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh optimalisasi *stock* untuk memenuhi hari operasi selain penurunan harga energi primer serta penurunan pendapatan usaha karena penurunan komponen energi primer atas kurs dan volume.

Inventory Turnover

This ratio measures how often goods from inventory are sold within a period. The inventory turnover in 2019 was at 15.50%, which was lower by 16.58% than in 2018 at 18.58%. The main factors for this decline were the stock optimization to meet operating days, the decrease in primary energy price, and the decrease in operating revenues due to the decline in primary energy by foreign exchange and volume.

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

Grafik Perputaran Persediaan Tahun 2015 - 2019 (kali)
Chart of Inventory Turnover in 2015-2019 (time)



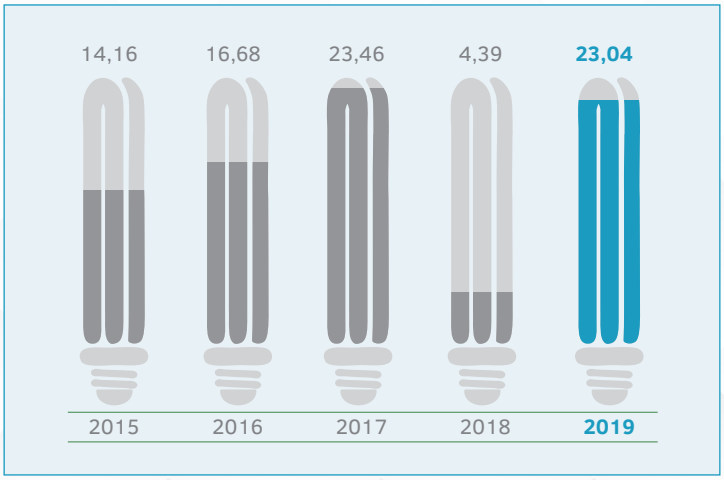
Perputaran Aset

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan, semakin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Perputaran aset di tahun 2019 sebesar 23,04% meningkat 424,83% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,39%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha karena komponen energi primer atas kurs dan volume serta penurunan total aset.

Asset Turnover

This ratio measures the Company's ability to manage its assets to earn revenue. The faster the Company's assets turnover, the greater the Company's revenue. The asset turnover in 2019 was at 23.04%, which was an increase by 424.83% from 4.39% in 2018. The main factors for this decline were the decrease in revenues from primary energy by foreign exchange and volume and the decline in total assets.

Grafik Perputaran Aset Tahun 2015 - 2019 (%)
Chart of Asset Turnover in 2015-2019 (%)



Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal
Capital Structure

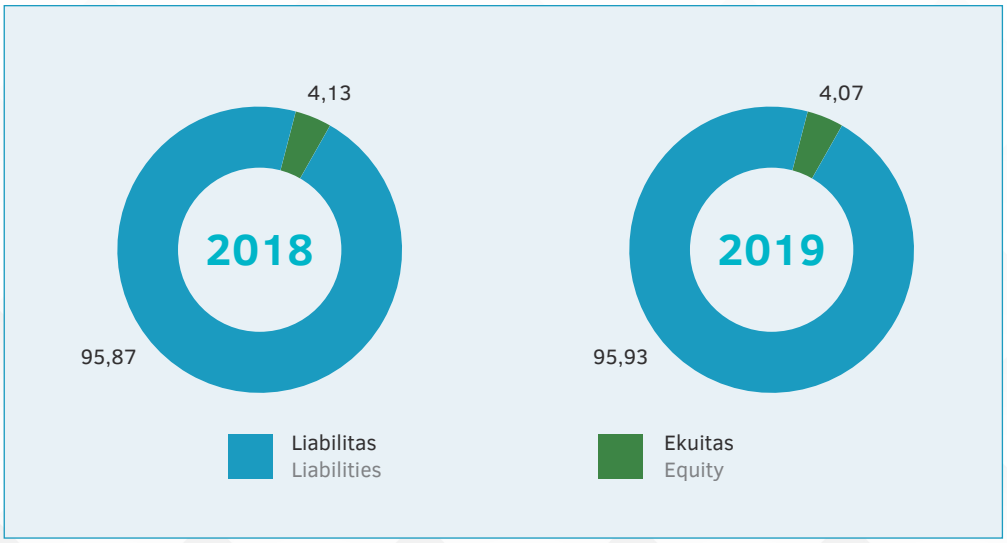
Struktur modal Perusahaan pada tahun 2019 terdiri atas 4,07% dari Liabilitas sebesar Rp7.712.397 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,13% atau Rp8.095.689 juta. Adapun yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 95,93% atau Rp181.993.199 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 95,87% atau Rp188.037.436 juta.

The Company's capital structure in 2019 comprised 4.07% of Liabilities amounting to Rp7,712,397 million, which was a decline by 4.13% from Rp8,095,689 million in 2018. The capital structure also comprised 95.93% of Equity amounting to Rp181,993,199 million, reflecting 95.87% increase from Rp188,037,436 in 2018.

Tabel Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2015 -2019 (Rp juta)
Table of Capital Structure in 2015-2018

Uraian Description	2015	2016	2017	2018		2019	
	Rp juta Rp million	Rp juta Rp million	Rp juta Rp million	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%
Liabilitas Liabilities	11.963.977	7.665.482	9.208.877	8.095.689	4,13	7.712.397	4,07
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.206.379	4.554.447	5.535.313	5.256.190	2,68	4.756.821	2,51
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.757.598	3.111.035	3.673.564	2.839.499	1,45	2.955.576	1,56
Ekuitas Equity	214.756.271	213.222.542	209.130.165	188.037.436	95,87	181.993.199	95,93
Total Aset Total Assets	**226.720.248**	**220.888.024**	**218.339.042**	**196.133.125**	**100,00**	**189.705.596**	**100,00**

Grafik Struktur Modal Tahun 2018 dan 2019 (Rp juta)
Chart of Capital Structure in 2018 and 2019 (%)



Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan dan Mekanisme *Review* Struktur Modal
Capital Structure Review Policy and Mechanism

Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*/WACC) yang minimal. Penggunaan utang yang bertambah akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan mengelola penggunaan utang dan modal sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

An optimal capital structure can be achieved through minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC). The increase in debt appropriation will decrease WACC, as the cost of debt is lower than the cost of equity. In addition, debt appropriation will reduce taxable expenses, thus cutting taxes. Nevertheless, the increase in the Company's debt will increase the cost of interest expenses, which will further decrease the overall value of the Company. Therefore, the Company manages its debt and capital appropriation to achieve an optimal condition.

Tingkat Likuiditas Perusahaan
Company Liquidity Level

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas, rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan semakin optimal. Rasio likuiditas Perusahaan dicerminkan oleh rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar.

The Company constantly monitors the liquidity ratios that indicate the Company's solvency in settling its current liabilities. Higher liquidity ratios means better capital structure. The Company's liquidity ratios are reflected by cash, quick, and current ratios.

Pada tahun 2019, rasio kas sebesar 31,91% lebih rendah 8,96% dibandingkan tahun 2018 sebesar 35,05%, rasio cepat sebesar 625,16% meningkat 6,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar 589,32% dan rasio lancar sebesar 663,18% lebih rendah 4,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar 694,55%.

In 2019, the cash ratio was at 31.81%, which was 8.96% lower than in 2018 at 35.05%; the quick ratio was at 625.16%, which was 6.08% higher than in 2018 at 589.32%; and the current ratio was at 663.18%, which was 4.52% lower than in 2018 at 694.55%.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Paying taxes is the embodiment of taxpayers' commitment and contribution to directly and jointly fulfill the tax obligation for state financing and national development.

Selama tahun 2019, Indonesia Power tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Throughout 2019, Indonesia Power never once was late in paying its tax obligation. Indonesia Power always punctually paid the Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic and Completed VAT and Land and Building Tax and submitted tax returns (both monthly and annually) and other necessary documents to the regulator.

Pembayaran pajak pada tahun 2019 sebesar Rp1.159.376 juta lebih rendah 8,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.271.239 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian barang impor (nilai pembelian barang impor tahun 2019 sebesar Rp.1.076.652 juta dan tahun 2018 sebesar Rp.1.995.231 juta).

The tax payment in 2019 was Rp1,159,376 million, 8.80% less than in 2018 at Rp1,271,239 million. The main factor for the decline was the decrease in the purchase of imported goods (amounting at Rp1,076,652 million in 2019 and Rp1,995,231 million in 2018).

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Tax Payment in 2015-2019 (Rp million)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
PPN Pungut Collected VAT	237.248	427.005	613.801	864.583	845.121
PPN Impor VAT on Import	29.1780	65.387	28.081	108.735	60.216
Bea Masuk Import Duty	15.586	31.204	58.947	107.238	23.661
PPh 21 Income Tax 21	107.666	176.186	165.501	166.218	191.631
Pajak Badan Corporate Income Tax	668.802	199.568	-	-	-
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty, and Levy	23.016	25.153	37.142	24.464	38.747
Jumlah Total	**1.081.498**	**924.503**	**903.472**	**1.271.239**	**1.159.376**

Indonesia Power mendapatkan fasilitas pembebasan nilai pajak sesuai Kebijakan Pengajuan Pembebasan (PPh 22 Impor/PPN Impor/PPh 22/PPh 23) untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 268/PMK.03/2015 & PER - 1/PJ/2011 jo PER - 21/PJ/2014 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain serta PMK Nomor 268/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemberian Fasilitas Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis dan Tata Cara Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang telah Dibebaskan serta Pengenaan Sanksi.

Indonesia Power received the tax exemption facility based on the Exemption Submission Policy (Income Tax 22 on Import/VAT on Import/Income Tax 22/Income Tax 23) for obtaining the facility provided by the Directorate General of Taxes in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) Numbers 268/PMK.03/2015 and PER-1/PJ/2011 in conjunction with PER-21/PJ/2014 on the Procedures for Filing Applications for Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax by Other Parties and Regulation of the Minister of Finance Number 268/PMK.03/2015 on the Procedures for the Granting of VAT Exemption Facility for the Import and/or Delivery of Certain Strategic Taxable Goods and the Procedures for the Payment of VAT on Certain Strategic Taxable Goods Exempted from Tax as well as the Imposition of Sanctions.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

Pada tahun 2019, Indonesia Power mendapatkan fasilitas pembebasan pajak sebesar Rp700.565 juta lebih rendah 18,41% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp858.625 juta.

In 2019, Indonesia Power was exempted from paying Rp700,565 million of taxes, which was 18.41% lower than in 2018 with Rp858,625 million.

Tabel Pembebasan Nilai Pajak Tahun 2017-2019 (Rp juta)
Table of Tax Exemption in 2017-2019 (Rp million)

Pajak Tax	2017	2018	2019
PPh 22 Impor Import Income Tax 22	17.464	177.407	19.601
PPN Impor VAT on Import	68.411	101.567	55.822
PPh 22 Income Tax 22	24.245	479.580	468.856
PPh 23 Income Tax 23	316.130	100.071	156.285
Jumlah Total	**426.251**	**858.625**	**700.565**

Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional
Comparison between Operational Target, Realization, and Projection

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang terkait dengan pengelolaan operasi pembangkitan sehingga pencapaian target yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja operasional Perusahaan terhadap target di tahun 2019 serta proyeksi tahun 2020.

The evaluation of operational performance target achievement is the Company's effort of determining future strategies for power plant operation management, so that the Company's target can be achieved more optimally in the future. The following table presents the Company's operational performance against the 2019 target and 2020 projection.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Pembangkit
Power Plant Performance Target, Realization, and Projection

Kinerja pembangkit dikategorikan berdasarkan segmen operasi Indonesia Power yaitu kinerja pembangkit milik sendiri dan kinerja pembangkit jasa O&M Jawa.

The performance of power plants is categorized according to Indonesia Power's operation segments, i.e. existing power plants and O&M Service power plants in Java.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Pembangkit Milik Sendiri

Berikut adalah realisasi pencapaian target Kinerja Pembangkit Milik Sendiri:

Existing Power Plant Performance Target, Realization, and Projection

The following is the realization of existing power plants performance target:

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Pembangkit Milik Sendiri Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Table of Comparison of Existing Power Plant Performance Target against Realization in 2019 and 2020 Projection

Kinerja Pembangkit Milik Sendiri Performance of Existing Power Plants	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
EAF (%)	90,52	88,64	102,12	92,15
SOF (%)	7,22	8,32	86,78	5,39
EFOR (%)	1,61	2,92	55,14	2,10
SdOF (kali) (time)	1,65	4,52	36,50	1,57
Tara Kalor (Kcal/KWh) Heat Rate (kCal/kWh)	2.524	2.637	104,28	2.596

Realisasi EAF tahun 2019 sebesar 90,52% dengan pencapaian 102,12% dari target RKAP 2019. EAF tercapai karena Suralaya berhasil meningkatkan keandalan dengan menekan gangguan dan mengoptimalkan pemeliharaan berbasis *asset wellness* dan 6 pilar manajemen. Selanjutnya pada tahun 2020 EAF ditargetkan sebesar 92,15% dengan dasar asumsi jadwal pemeliharaan periodik 2020 berdasarkan jam alokasi operasional unit pembangkit, alokasi jam *outage* berdasarkan *history* tahun-tahun sebelumnya, perkiraan cuaca untuk memprediksi *Capacity Factor* PLTA dan *condition based monitoring* dari aset pembangkit.

The EAF realization in 2019 was at 90.52% with 102.12% achievement from WP&B 2019 target. The EAF was achieved due to Suralaya's success in increasing reliability through the mitigation of outages and optimization of asset wellness-based maintenance and the implementation of 6 pillars of management. Further for 2020, the EAF is targeted at 92.15% with the bases of assumption of periodical maintenance schedule for 2020 according to power plant operational hour allocation, outage hour allocation according to previous years' history, weather forecast to predict HPP Capacity Factor, and condition-based monitoring from power plants.

Realisasi SOF tahun 2019 sebesar 7,22% dengan pencapaian 86,78% dari target RKAP 2019. SOF tercapai karena penambahan durasi pemeliharaan Priok dikarenakan temuan saat inspeksi. Selanjutnya, pada tahun 2020 SOF ditargetkan sebesar 5,39% dengan dasar asumsi *condition based monitoring* dan jadwal pemeliharaan periodik 2020.

The SOF realization in 2019 was at 7.22% with 86.78% achievement from WP&B 2019 target. The SOF was achieved due to additional duration of maintenance at Priok, in response to findings during inspection. Further for 2020, the SOF is targeted at 5.39% with the basis of assumption of condition-based monitoring and periodical maintenance schedule for 2020.

Realisasi EFOR tahun 2019 sebesar 1,61% dengan pencapaian 55,14% dari target RKAP 2019. EFOR tercapai karena berhasil meningkatkan keandalan dengan menekan gangguan dan mengoptimalkan pemeliharaan berbasis *asset wellness* dan 6 pilar manajemen. Selanjutnya, pada tahun 2020 EFOR ditargetkan sebesar 2,10% dengan dasar asumsi alokasi jam gangguan berdasarkan histori kinerja sebelumnya, rencana penoperasian unit sebagai *base load* untuk PLTU dan *peaker* untuk PLTGU dan *condition based minitoring* dari aset.

The EFOR realization in 2019 was at 1.61% with 55.14% achievement from WP&B 2019 target. The EFOR was achieved due the success in increasing reliability through the mitigation of outages and optimization of asset wellness-based maintenance and the implementation of 6 pillars of management. Further for 2020, the EFOR is targeted at 2.10% with the basis of assumption of outage hour allocation according to the history of the previous performances, unit operation plan as base load for SPP, and peaker for CCPP and condition-based monitoring of assets.

Realisasi SdOF tahun 2019 sebesar 1,65 kali dengan pencapaian 36,50% dari target RKAP 2019. SdOF tercapai karena meningkatnya keandalan unit khususnya Semarang sehingga jumlah gangguan berkurang signifikan dari tahun sebelumnya.

The SdOF realization in 2019 was at 1.65 times with 36.50% achievement from WP&B 2019 target. The SdOF was achieved due to the improvement of reliability in units, particularly Semarang Unit, which resulted in significant reduction in outages

Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection

Selanjutnya, pada tahun 2020 SdOF ditargetkan sebesar 1,57 kali dengan dasar asumsi alokasi jam gangguan berdasarkan histori kinerja sebelumnya, rencana penoperasian unit sebagai *base load* untuk PLTU dan *peaker* untuk PLTGU dan *condition based monitoring* dari aset.

as compared to the previous year. Further for 2020, the SdOF is targeted at 1.57 times with the basis of assumption of outage hour allocation according to the history of the previous performances, unit operation plan as base load for SPP, and peaker for CCPP and condition-based monitoring of assets.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa

Berikut adalah realisasi pencapaian target Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa:

Java O&M Service Power Plant Performance Target, Realization, and Projection

The following is the realization of Java O&M Service power plant performance target:

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Table of Comparison of Java O&M Service Power Plant Performance Target against Realization in 2019 and 2020 Projection

Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa Performance of O&M Service Power Plants in Java	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
EAF (%)	84,72	86,53	97,91	87,02
SOF (%)	7,51	8,81	85,24	7,43
EFOR (%)	6,81	3,36	202,68	2,90
SdOF (kali) (time)	1,50	4,75	31,58	3,17

Realisasi EAF tahun 2019 sebesar 84,72% dengan pencapaian 97,91% dari target RKAP 2019. EAF tidak tercapai karena dominan gangguan terjadi di PLTU Suralaya 8 dan PLTU Labuan. Selanjutnya pada tahun 2020 EAF ditargetkan sebesar 87,02% dengan dasar asumsi kondisi dan tipe OH Pembangkit.

The EAF realization in 2019 was at 84.72% with 97.91% achievement from WP&B 2019 target. The EAF was unachieved due to dominant disturbance at SPP Suralaya 8 and SPP Labuan. Further for 2020, the EAF is targeted at 87.02% with the basis of assumption of power plant condition and OH type.

Realisasi SOF tahun 2019 sebesar 7,51% dengan pencapaian 85,24% dari target RKAP 2019. SOF tercapai karena jadwal *Planned Outage* (PO) dan *Maintenance Outage* (MO) sesuai dengan target. Selanjutnya, pada tahun 2020 SOF ditargetkan sebesar 7,43% dengan dasar asumsi disesuaikan dengan tipe OH Pembangkit.

The SOF realization in 2019 was at 7.51% with 85.24% achievement from WP&B 2019 target. The SOF was achieved due Planned Outage (PO) and Maintenance Outage (MO) schedules were on target. Further for 2020, the SOF is targeted at 7.43% with the basis of assumption according to power plant OH type.

Realisasi EFOR tahun 2019 sebesar 6,81% dengan pencapaian 202,68% dari target RKAP 2019. EFOR tidak tercapai karena dominan gangguan terjadi di PLTU Suralaya 8 dan PLTU Labuan. Selanjutnya, pada tahun 2020 EFOR ditargetkan sebesar 2,90% dengan dasar asumsi kondisi pembangkit.

Realisasi SdOF tahun 2019 sebesar 1,5 kali dengan pencapaian 31,58% dari target RKAP 2019. SdOF tercapai karena kali gangguan pembangkit lebih rendah dari target. Selanjutnya, pada tahun 2020 SdOF ditargetkan sebesar 3,17 kali dengan dasar asumsi perencanaan gangguan unit.

The EFOR realization in 2019 was at 6.81% with 202.68% achievement from WP&B 2019 target. The EFOR was unachieved due to dominant disturbance at SPP Suralaya 8 and SPP Labuan. Further for 2020, the EFOR is targeted at 2.90% with the basis of assumption of power plant condition.

The SdOF realization in 2019 was at 1.5 times with 31.58 % achievement from WP&B 2019 target. The SdOF was unachieved due to the power plant disturbance frequency was lower than the target. Further for 2020, the SdOF is targeted at 3.17 times with the basis of assumption of unit disturbance planning.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Listrik
Comparison of Electricity Production Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Listrik Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (GWh)
Table of Comparison of Electricity Production Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (GWh)

	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Jawa Bali Grid & *Embedded*	39.061,34	39.113,34	99,87	38.087,25
Area Bali Area Bali	51,52	41,29	124,78	46,87
Jumlah Total	**39.112,86**	**39.154,63**	**99,89**	**38.134,12**

Realisasi Produksi Tenaga Listrik Perusahaan sebesar 39.112,86 GWh dengan pencapaian 99,89% dari target RKAP 2019 sebesar 39.154,63 GWh. Tidak tercapainya hal tersebut terutama disebabkan oleh ketidaktercapaian produksi PLTA karena variasi musim (pola normal ke kering), Pengoperasian PLTDG-dan PLTG Pesanggaran dioptimalkan 22-25 BBTUD lebih rendah dari rencana 29 BBTUD, dan Rekonduktoring Balaraja-Lengkong-Gandul (BALEGA) yang berpengaruh ke pencapaian produksi PLTU Suralaya.

Selanjutnya, pada tahun 2020, Produksi Tenaga Listrik diproyeksikan sebesar 38.134,12 GWh dengan dasar asumsi CF PLTU Suralaya 78,70%, variasi musim normal, pasokan gas ±220 BBTUD.

The realization of electricity production was 39,112.86 GWH, with the achievement of 99.89% from the WP&B 2019 target at 39,154.63 GWh. The target was unachieved particularly due to unreached production target at HPP due to seasonal variation (normal to dry pattern), optimization of DGPP and GTPP Pesanggaran operations which was 22-25 BBTUD lower than the targeted 29 BBTUD, and Balaraja-Lengkong-Gandul (BALEGA) reconductoring which brought impact on SPP Suralaya production output.

Further for 2020, the electricity production is projected at 38,134.12 GWh, with the basis of assumption of SPP Suralaya CF at 78.70%, normal seasonal variation, and gas supply volume at ±220 BBTUD.

Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Penjualan Listrik
Comparison of Electricity Sales Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Penjualan Listrik Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (GWh)
Table of Comparison of Electricity Sales Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (GWh)

	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Jawa Bali Grid & *Embedded*	37.483,93	37.297,26	100,50	36.275,00
Area Bali Bali Area	51,52	41,29	124,78	46,87
Jumlah Total	**37.535,45**	**37.338,55**	**100,53**	**36.321,87**

Realisasi Penjualan Tenaga Listrik Perusahaan sebesar 37.535,45 GWh dengan pencapaian 100,53% dari target RKAP 2019 sebesar 37.338,55 GWh. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh ketidaktercapaian produksi PLTA karena variasi musim (pola normal ke kering), Pengoperasian PLTDG-dan PLTG Pesanggaran dioptimalkan 22-25 BBTUD lebih rendah dari rencana 29 BBTUD, dan Rekonduktoring BALEGA yang berpengaruh ke pencapaian produksi PLTU Suralaya.

Selanjutnya, pada tahun 2020, Penjualan Tenaga Listrik diproyeksikan sebesar 36.321,87 GWh dengan dasar asumsi CF PLTU Suralaya 78,70%, variasi musim normal, pasokan gas ±220 BBTUD.

The realization of electricity production was 39,112.86 GWH, with the achievement of 99.89% from the WP&B 2019 target at 39,154.63 GWh. The target was unachieved particularly due to unreached production target at HPP due to seasonal variation (normal to dry pattern), optimization of DGPP and GTPP Pesanggaran operations which was 22-25 BBTUD lower than the targeted 29 BBTUD, and Balaraja-Lengkong-Gandul (BALEGA) reconductoring which brought impact on SPP Suralaya production output.

Further for 2020, the electricity production is projected at 38,134.12 GWh, with the basis of assumption of SPP Suralaya CF at 78.70%, normal seasonal variation, and gas supply volume at ±220 BBTUD.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pemakaian Sendiri (PS)
Comparison of Self Consumption Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pemakaian Sendiri Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Table of Comparison of Self Consumption Target against Realization in 2019 and 2020 Projection

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization		Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection	
	GWh	%	GWh	%	GWh	GWh	%
Pemakaian Sendiri Self Consumption	1.577,41	4,04	1.816,07	4,64	86,86%	1.812,25	4,75

Realisasi PS tenaga listrik Perusahaan tahun 2019 sebesar 4,04% dengan pencapaian 86,86% dari target RKAP 2019 sebesar 4,64%. Pencapaian PS terutama dikontribusi oleh perbaikan Kinerja mesin dan Peraturan Direksi Nomor 0283.P/DIR/2016 tentang pemakaian tenaga listrik PT PLN (Persero) untuk penyedia tenaga listrik non PT PLN (Persero), sehingga KWh impor tidak dihitung sebagai pengurang.

Selanjutnya, pada tahun 2020, PS Tenaga Listrik diproyeksikan sebesar 4,75% dengan dasar asumsi CF PLTU Suralaya 78,70%, variasi musim normal, pasokan gas ±220 BBTUD.

The realization of self-consumption was 4.04%, with the achievement of 86.86% from the WP&B 2019 target at 4.64%. The achievement of this target is mainly contributed by the engine repair and Regulation of the Board of Directors No. 0283.P/DIR/2016 on the Utilization of Electricity from PT PLN (Persero) for Non-PT PLN (Persero) Power Providers, which excludes imported kWh from the deduction of sales/addition of self-consumption.

Further for 2020, the self-consumption is projected at 4.75%, with the basis of assumption of SPP Suralaya CF at 78.70%, normal seasonal variation, and gas supply volume at ±220 BBTUD.

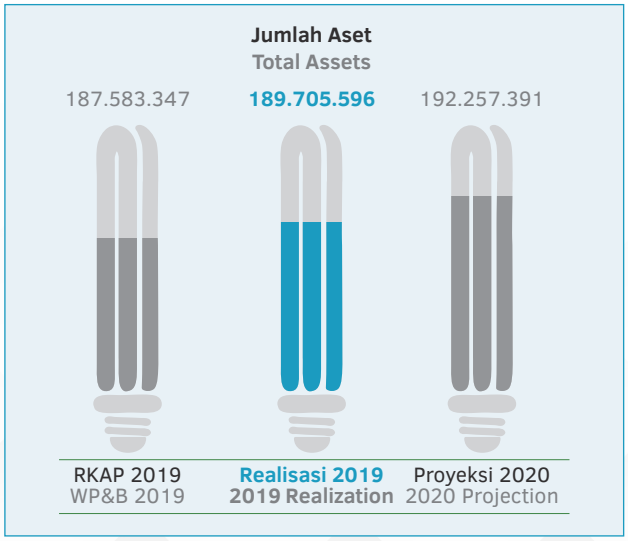
Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Keuangan
Comparison between Financial Performance Target, Realization, and Projection

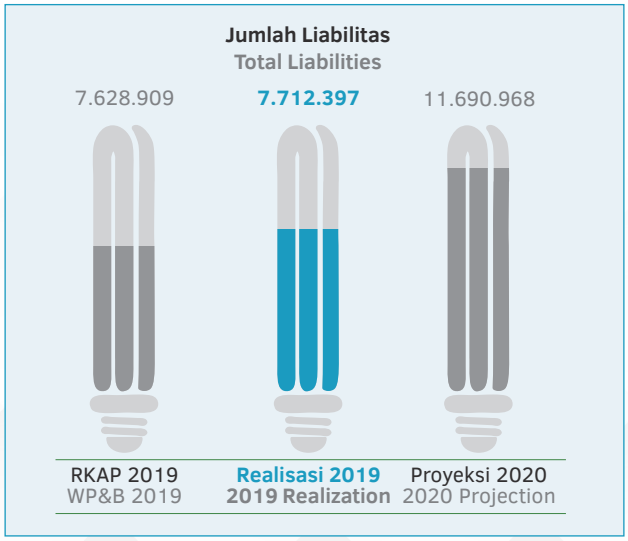
Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan
Financial Position Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)
Table of Comparison of Financial Position Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (Rp million)

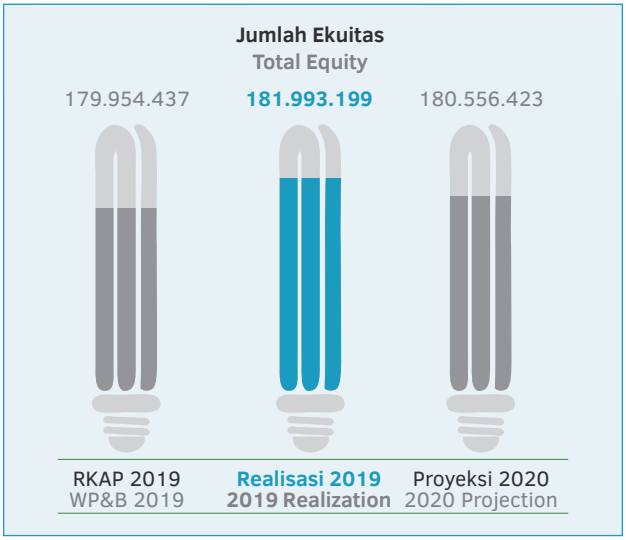
Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Aset Lancar Current Assets	31.546.109	27.757.924	113,65	29.863.948
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	158.159.487	159.825.554	98,96	162.393.443
Jumlah Aset Total Assets	**189.705.596**	**187.583.347**	**101,14**	**192.257.391**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.756.821	4.531.039	104,99	4.635.082
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.955.576	3.097.870	95,41	7.055.886
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**7.712.397**	**7.628.909**	**101,11**	**11.690.968**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**181.993.199**	**179.954.437**	**101,14**	**180.556.423**

Grafik Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)
Chart of Comparison of Financial Position Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (Rp million)





Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection



Realisasi Jumlah Aset Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp189.705.596 juta dengan pencapaian 101,14% dari target RKAP 2019. Selanjutnya, pada tahun 2020 Jumlah Aset diproyeksikan sebesar Rp192.257.391 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada:

a. Penambahan aset atas Grati *Add On*, BMPP Kolaka I, MPP - Timika (Lanjutan), PLTM Gunung Wugul, Harjosari, Lambur dan investasi eksisting.
b. Penambahan PDP Tambak Lorok, PLTM Cileunca & EBT, BMPP Kolaka II, MPP Natuna (MPP Tanjung Balai Karimun), Pengembangan PLTS dan Baterai di Pulau Karimunjawa, Pengembangan EBT dan investasi eksisting.
c. Penambahan penyertaan Properti dan Investasi sebesar Rp1.545.691 juta di tahun 2020 dikarenakan adanya penyertaan pada proyek Jawa 9-10 (PLTU Suralaya 2x1000MW) PLTU MT (Kalbar 2, Jambi 1, Kaltim 3, PLTU MT Jambi 1 (2 x 300 MW).
d. Penambahan akumulasi penyusutan aset tahun 2020 Rp2,8 triliun.

The Total Assets realization in 2019 was at Rp189,705,596 million with 101.14% achievement from WP&B 2019 target. Further for 2020, the Total Assets is projected at Rp192,257,391 million. The projection is based on:

a. Addition of assets to Grati Add On, BMPP Kolaka I, MPP Timika (Continued), MHPP Gunung Wugul, Harjosari, Lambur, and existing investments.
b. Addition of PDP Tambak Lorok, MHPP Cileunca & EBT, BMPP Kolaka II, MPP Natuna (MPP Tanjung Balai Karimun), SoPP and Battery-fired PP development in Karimunjawa Island, NRE development, and existing investments.
c. Addition of property participation and investment amounting Rp1,545,691 million by 2020 due to investment in Java 9-10 project (SPP Suralaya 2x1000 MW), SPP MT West Kalimantan 2, Jambi 1, East Kalimantan 3, SPP MT Jambi 1 (2x300 MW).
d. Addition of accumulated asset depreciation by 2020 at Rp2.8 billion.

Realisasi Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp7.712.397 juta dengan pencapaian 101,11% dari target RKAP 2019. Selanjutnya, pada tahun 2020 Jumlah Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp11.690.968 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada kenaikan kewajiban jangka panjang dikarenakan adanya *Shareholder Loan* atas penerusan pinjaman *Export Credit Agency* (ECA) dari PLN.

The Total Liabilities realization in 2019 was at Rp7,712,397 million with 101.11% achievement from WP&B 2019 target. Further for 2020, the Total Liabilities is projected at Rp11,690,968 million. This projection is based on the increase in long-term liabilities due to shareholder loan for the continuation of Export Credit Agency (ECA) loan from PLN.

Realisasi Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp181.993.199 juta dengan pencapaian 101,14% dari target RKAP 2019. Selanjutnya, pada tahun 2020 Jumlah Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp180.556.423 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pembagian dividen 100% atas tahun 2019 dan laba tahun 2020 diprediksi lebih kecil dari laba tahun 2019.

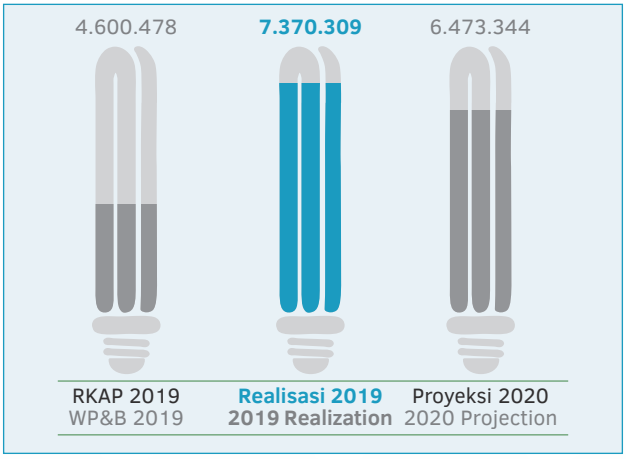
The Total Equity realization in 2019 was at Rp181,993,199 million with 101.14% achievement from WP&B 2019 target. Further for 2020, the Total Equity is projected at Rp180,556,423 million. The projection is based on the dividend payout 100% for 2019 and 2020 net income which is estimated to decline from 2019 net income.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi
Profit/Loss Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)
Table of Comparison of Profit/Loss Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (Rp million)

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Pendapatan Usaha Revenues	42.583.849	47.303.160	90,03	47.597.747
Beban Usaha Operating Expenses	33.183.189	40.379.782	82,18	38.854.213
Laba Usaha Operating Income	9.400.660	6.923.378	135,79	8.743.534
Laba Bersih Net Income	7.370.309	4.600.478	160,21	6.473.344

Grafik Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)
Chart of Comparison of Comprehensive Income Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (Rp million)



Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2019 Rp42.583.849 juta dengan pencapaian 90,03% dari target RKAP 2019 sebesar Rp47.303.160 juta. Selanjutnya, pada tahun 2020 Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp47.597.747 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada produksi listrik di RKAP 2020 lebih besar (naik 5% terhadap Prognosa 2019) dengan rincian Produksi PJBTL turun 3% dan Produksi Jasa O&M naik 12% terhadap Prognosa 2019 serta asumsi simulasi Rugi Fiskal (PSAK 46) dengan pemanfataan rugi fiskal 2017-2021 dengan menjaga *Net Profit Margin* 10% dalam kurun waktu 10 tahun (2017-2027).

The Revenues realization in 2019 was Rp42,583,849 million with 90.03% achievement from WP&B 2019 target at Rp47,303,160 million. Further for 2020, the Revenues are projected at Rp47,597,747 million. The projection is based on the assumption that WP&B 2020 electricity production will be higher (increase by 5% against 2019 prognosis) with the details: PPA Production will decline by 3% and O&M Service Production will increase 12% against 2019 Prognosis as well as the assumption of fiscal loss simulation (PSAK 46) with the utilization of fiscal loss 2017-2021 by maintaining net profit margin at 10% within the span of 10 years (2017-2027).

Realisasi Beban Usaha Perusahaan tahun 2019 Rp33.183.189 juta dengan pencapaian 82,18% dari target RKAP 2019 sebesar Rp40.379.782 juta. Selanjutnya, pada tahun 2020 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp38.854.213 juta. Proyeksi tersebut didasarkan kenaikan beban energi primer (kenaikan harga

The Operating Expenses realization in 2019 was Rp33,183,189 million with 82.18% achievement from WP&B 2019 target at Rp40,379,782 million. Further for 2020, the Operating Expenses are projected at Rp38,854,213 million. The projection is based on the increase in primary energy expense (increase in coal

Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection

batubara dengan HBA $70/MT & harga Air sudah memasukkan asumsi kebutuhan Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BPJSDA)), Pemeliharaan, Kepegawaian (adanya penambahan pegawai dari prognosa formasi 2019 dari 4.335 menjadi 4.625 orang per akhir Desember 2020.

Realisasi Laba Bersih Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp7.370.309 juta dengan pencapaian 160,21% dari target RKAP 2019 sebesar Rp4.600.478 juta. Selanjutnya, pada tahun 2020 Laba Bersih diproyeksikan sebesar Rp6.473.344 juta. Proyeksi tersebut didasarkan skenario pemanfaatan rugi fiskal dengan pemanfataan rugi fiskal 2017-2021 dengan menjaga *Net Profit Margin* 10% dalam kurun waktu 10 tahun (2017-2027).

price with HBA US$70/MT and water price which has taken into account the assumption of Water Resource Management Service Fee), maintenance, personnel (addition of employees from 2019 formation prognosis at 4,335 to 4,625 by the end of December 2020).

The Net Income realization in 2019 was Rp7,370,309 million with 160.21% achievement from WP&B 2019 target at Rp4,600,478 million. Further for 2020, the Net Income is projected at Rp6,473,344 million. The projection is based on the scenario of utilization of fiscal loss by maintaining net profit margin at 10% within the span of 10 years (2017-2027).

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Comparison between Capital Structure Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (Rp juta)
Table of Comparison of Capital Structure Target against Realization in 2019 and 2020 Projection (Rp million)

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi Realization (%)	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Target RKAP 2019 (%) WP&B 2019 Target (%)	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection	Proyeksi 2020 2020 Projection (%)
Liabilitas Liabilities	7.712.395	4,07	7.628.909	4,07	101,10	11.690.968	6,08
Ekuitas Equity	181.993.201	95,93	179.954.437	95,93	101,14	180.556.423	93,92
Aset Assets	189.705.596	100	187.583.347	100	101,14	192,257,391	100

Pada tahun 2019 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 4,07%, sesuai dengan target RKAP 2019 sebesar 4,07%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 95,93%, hal ini diatas target RKAP 2019 sebesar 93,92%.

Selanjutnya, Perusahaan memproyeksikan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap Aset tahun 2020 masing-masing sebesar 6,08% dan 93,92%. Proyeksi tersebut didasarkan pada jadwal pencairan pinjaman ECA dan KFW pada tahun 2020.

In 2019, the Liability-backed Assets standing at 4.07% met the WP&B 2019 target of 4.07%. Meanwhile, the Equity-backed Assets were 95.93%, which was above the WP&B 2019 target by 93.92%.

Further, the Company projects the ratios of Liability and Equity to Assets at respectively 6.08% and 93.92% by 2020. The projection is based on the schedule of ECA and KFW loan disbursement in 2020.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Pengembangan SDM
Comparison between HC Development Target, Realization, and Projection

Terkait dengan pengembangan SDM terdapat beberapa indikator yaitu jumlah pelatihan dan biaya pelatihan.

Pertaining to HC development, several indicators are involved, i.e. Total trainings and training cost.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Table of Comparison of HC Development Target against Realization in 2019 and 2020 Projection

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Jumlah Pelatihan (kali) Total Trainings (time)	1.155	1.254	92,11	1.024
Biaya Pelatihan (Rp miliar) Training Cost (Rp billion)	79,1	91,1	86,83	70,8

Realisasi jumlah pelatihan tahun 2019 adalah 1.155 kali dengan pencapaian 92,11% dari target RKAP 2019 sebanyak 1.254 kali. Selanjutnya, pada tahun 2020 jumlah pelatihan diproyeksikan sebanyak 1.024 kali. Proyeksi tersebut didasarkan didasarkan *Training Need Analysis* individu dan korporat tahun 2020.

The Total Trainings realization in 2019 was at 1,155 times with 92.11% achievement from WP&B 2019 target at 1,254. Further for 2020, the Total Trainings is projected at 1,024 times. The projection is based on individual and corporate Training Need Analysis for 2020.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2019 adalah Rp79,1 miliar dengan pencapaian 86,83% dari target RKAP 2019 sebanyak Rp91,1 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2020 jumlah pelatihan diproyeksikan sebanyak Rp70,8 miliar. Proyeksi tersebut didasarkan pada penetapan RKA tahun 2020.

The Training Cost realization in 2019 was at Rp79.1 billion with 86.83% achievement from WP&B 2019 target at Rp91.1 billion. Further for 2020, the Training Cost is projected at Rp70.8 billion. The projection is based on the determination of WP&B 2020.



Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020
Comparison between 2019 Target, 2019 Realization, and 2020 Projection

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Aspek Pemasaran
Comparison between Marketing Aspect Target, Realization, and Projection

Terkait dengan aspek pemasaran teradapat indikator yang ditentukan yaitu pangsa pasar dan survei kepuasan pelanggan.

Pertaining to the marketing aspect, several indicators are involved, i.e. Market share and customer satisfaction survey.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Aspek Pemasaran Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Table of Comparison of Marketing Aspect Target against Realization in 2019 and 2020 Projection

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 WP&B 2019 Target	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection
Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	19,22	19,71	97,51	16,67
Survei Kepuasan Pelanggan (Skala *Likert*) Customer Satisfaction Survey (Likert Scale)	86,17	81,00	106,38	86,00

Realisasi pangsa pasar tahun 2019 adalah 19,22% dengan pencapaian sebesar 97,51% dari target Rencana Operasi Tahunan 2019 sebesar 19,71%. Selanjutnya, pada tahun 2020 pangsa diproyeksikan sebesar 16,67%. Proyeksi tersebut didasarkan energi terima pembangkit Sistem Jawa Bali tumbuh 3,8% dari estimasi energi tahun Tahun 2019 (194.262 GWh), asumsi *Forced Outage, Maintenance Outage* dan *Derating* sebesar 8,5% DMN serta rencana penambahan pembangkit di sistem Jawa Bali tahun 2020 antara lain PLTGU Grati 2 *add on*, PLTGU Peaker Muara Karang, PLTU Lontar #4, PLTU Jawa 7 #02, PLTA Jatigede, PLTU Jawa Tengah #1 dan PLTGU Muaratawar 2 *add on*.

The market share realization in 2019 was 19.22%, at 97.51% achievement from the Annual Operation Plan 2019 target at 19.71%. Further for 2020, the market share is projected at 16.67%. The project is based on the energy received from Java-Bali System which is expected to grow 3.8% from the estimated energy for 2019 (194,262 GWh), assumption of Forced Outage, Maintenance Outage, and Derating at 8.5% DMN, and the plan to add power plants for Java-Bali System by 2020 among others CCPP Grati 2 add-on, CCPP Peaker Muara Karang, SPP Lontar #4, SPP Java 7 #02, HPP Jatigede, SPP Central Java #1, and CCPP Muaratawar 2 add-on.

Realisasi survei kepuasan pelanggan tahun 2019 adalah 86,17 dengan pencapaian 106,38% dari target Rencana Tahun 2019 sebesar 81,00. Selanjutnya, pada tahun 2020 skor survei kepuasan pelanggan diproyeksikan sebesar 86%. Proyeksi tersebut didasarkan hasil survei pelanggan tahun berjalan yaitu pelanggan sangat puas, sehingga perusahaan berupaya meningkatkan kepuasan dan menindaklanjuti rekomendasi hasil survei tahun berjalan.

The customer satisfaction survey realization in 2019 resulted in 86.17, at 106.38% achievement from the Annual Plan 2019 target at 81.00. Further for 2020, the customer satisfaction survey score is projected at 86%. The projection is based on the result of customer satisfaction survey of the current year, i.e. highly satisfied, and therefore the Company aims to increase their satisfaction and perform follow-up on the recommendations resulted from the current year survey.

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI
Company Soundness Level and KPI Achievement

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

Tingkat kesehatan merupakan kriteria atau indikator yang digunakan Perusahaan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan yang ditetapkan dalam RKAP tahun buku 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler Indonesia Power tanggal 3 April 2012 perihal penerapan/ pemberlakuan KPI (*Key Performance Indicator*), maka ditetapkan penggunaan 5 (lima) perspektif KPI berbasis *Malcolm Baldrige* yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan. Penggolongan Tingkat Kesehatan Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN sebagai dasar pengukuran Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan.

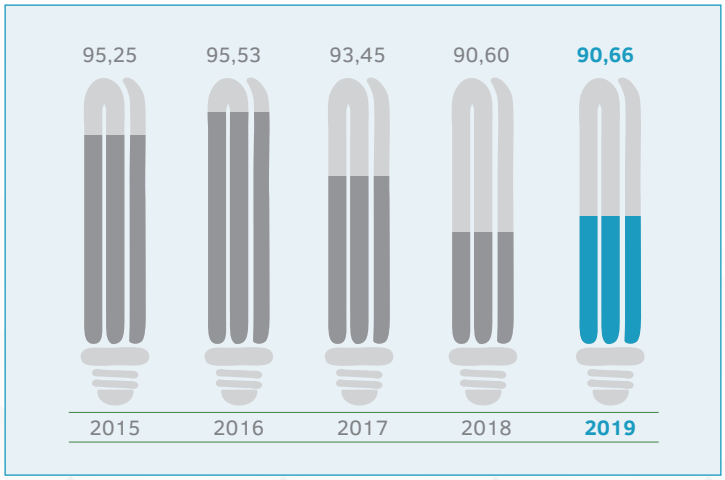
Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 berada pada level **"AA"** yang termasuk dalam kategori **"SEHAT"** dengan Skor 90,66.

Company Soundness Level constitutes the criteria and indicators used by the Company to assess the Company's soundness. It is regulated in the WP&B 2019.

According to the Circular Shareholders Decree dated April 3, 2012 on implementation/enforcement of Key Performance Indicators (KPI), there are five (5) Malcolm Baldrige-based KPI perspectives. Those cover Customer Focus, Effectiveness of Products and Process, Manpower Focus, Finance and Market, and Leadership, Governance, and Social Responsibility. The Company Soundness Level is classified according to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of Soundness Level in SOEs as the basis for the Company's soundness level assessment.

The Company Soundness Level in 2019 was at **"AA"** rating or in the **"SOUND"** category, with the score of 90.66.

Grafik Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2015-2019
Chart of Company Soundness Level Achievement in 2015-2019



Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI
Company Soundness Level and KPI Achievement

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Salah satu indikator untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Perusahaaan adalah dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. KPI merupakan suatu ukuran kinerja yang bersifat kuantitatif, yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen dan merupakan cerminan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan. Perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin diraih. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menggunakan KPI sebagai cerminan dari target, *progress* dan pencapaian tujuan.

KPI tahun buku 2019 dilaksanakan sesuai dengan keputusan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Januari 2019.

Key Performance Indicators (KPI) are among the means to measure the achievement of the Company's performance. KPIs measure performance quantitatively. They are pre-approved by the Management and reflecting the factors that determine the success of the Company. The Company certainly has some goals to achieve. Thus, KPIs are utilized as the reflection of the achievement of the Company's targets, progresses, and goals.

The KPIs for the fiscal year 2019 were measured in accordance with the resolutions of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on January 10, 2019.

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator		Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
1	2		3	4	5	6	7	8
I	**Fokus Pelanggan** Customer Focus			**12**		**6,53**		
1.1	EFOR							
	a. EFOR PLTU Batubara Eksisting Existing Coal-Fired SPP EFOR	↓	%	3	2,78	1,36	100,00%	3,00
	b. EFOR PLTU Batubara AMC Jawa Bali AMC Java-Bali Coal-Fired SPP EFOR	↓	%	6	4,15	7,87	10,36%	0,62
	c. EFOR Non PLTU Batubara Non Coal-Fired SPP EFOR	↓	%	3	3,03	3,23	93,39%	2,80
II	**Efektivitas Produk dan Proses** **Effectiveness of Products and Process**							
2.1	EAF Pembangkit Power Plant EAF							
	a. EAF PLTU Batubara Eksisting Existing Coal-Fired SPP EAF	↑	%	8	89,61	92,02	100,00%	8,00
	b. EAF PLTU Batubara AMC Jawa Bali AMC Java-Bali Coal-Fired SPP EAF	↑	%	14	84,68	82,27	97,15%	13,60
	c. EAF Pembangkit Non PLTU Batubara Non Coal-Fired SPP EAF	↑	%	6	89,09	88,35	99,16%	5,95
2.2	Tara Kalor Netto Pembangkit Power Plant Net Heat Rate							
	a. Tara Kalor Netto PLTU Batubara Eksisting Existing Coal-Fired SPP Net Heat Rate	↓	kcal/ kWh	5	2.660,00	2.581,97	100,00%	5,00
	b. Tara Kalor Netto PLTU Batubara AMC Jawa Bali AMC Java-Bali Coal-Fired SPP Net Heat Rate	↓	kcal/ kWh	5	2.681,00	2.659,08	100,00%	5,00
	c. Tara Kalor Netto Pembangkit Non PLTU Batubara Non Coal-Fired SPP Net Heat Rate	↓	kcal/ kWh	2	2.236	2.123,23	100,00%	2,00
2.3	Umur Persediaan Batubara Eksisting + AMC Jawa Bali Age of Coal Supply in Existing + AMC Java-Bali Plants	→	Hari Day	3	15-22	18,62	100,00%	3,00

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator		Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
1	2		3	4	5	6	7	8
III	**Fokus Tenaga Kerja** Manpower Focus							
3.1	*Human Capital Readiness* (HCR)	↑	Level	3	4,45	4,45	100,00%	3,00
3.2	*Organizational Capital Readiness* (OCR)	↑	Level	3	4,45	4,45	100,00%	3,00
IV	**Keuangan dan Pasar** Finance and Market							
4.1	BPP (Biaya Pokok Penyediaan) Pembangkit Power Plant Production Cost							
	a. BPP Pembangkit Eksisting Existing Power Plant Production Cost	↓	Rp/kWh	7	962,00	824,10	100,00%	7,00
	b. BPP Pembangkit AMC Jawa Bali AMC Java-Bali Power Plant Production Cost	↓	Rp/kWh	6	792,00	744,64	100,00%	6,00
4.2	Efisiensi Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost Efficiency	↓	%	3	0,67	0,60	100,00%	3,00
4.3	Pencapaian Investasi Achievement of Investment							
	(i) Pelaksanaan Program Investasi Implementation of Investment Program							
	a. Pengembangan Usaha Non NCB Non-NCB Business Development	↑	%	6	100,00	73,95	73,95%	4,43
	b. *National Capacity Building*	↑	%	4	100,00	81,54	81,54%	3,26
4.3	Sinergi dengan Anak Perusahaan Lain dan Pusharlis Synergy with Other Subsidiaries and Electricity Maintenance Center							
	a. Sinergi dengan Anak Perusahaan Lain Synergy with Other Subsidiaries	↑	Rp Milyar Bilion	2	3.151,23	3.507,48	100,00%	2,00
	b. Sinergi dengan Pusharlis Synergy with Electricity Maintenance Center	↑	Rp Milyar Bilion	2	39,00	59,86	100,00%	2,00
V	**Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan** Leadership, Governance, and Social Responsibility							
5.1	*Good Corporate Governance* (GCG)	↑	*Score*	2	93,40	93,51	100,00%	2,00
5.2	Tingkat Proper Unit (Hijau / Emas) Unit Proper Rating (Green/Gold)	↑	jumlah unit Total Unit	2	2 Proper Emas ; 10 Proper Hijau 2 Gold Proper; 10 Green Proper	2 Proper Emas ; 11 Proper Hijau 2 Gold Proper; 11 Green Proper	100,00%	2,00
5.3	Penggunaan CPO sebagai Bahan Bakar Pembangkit Utilization of CPO as Power Plant Fuel	↑	Kontrak Contract	2	1,00	1,00	100,00%	2,00
5.4	Penyelesaian Temuan Auditor Settlement of Auditor's Findings	↑	%	3	100,00	100,00	100,00%	3,00
5.5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)	↓		Max-10				-1,00
TOTAL				**100**				**90,66**

*) Untuk pencapaian ≥ 100% ditulis 100% 100% also indicates ≥100% achievements

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Sharing Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's Dividend Policy has taken into account the applicable regulations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires the Company to set aside a certain amount of its net income each fiscal year for allowances. Whenever the Company has positive retained earnings, the allowance shall at least be set at 20% of the total issued and paid up capital. The dividend is shared according to the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions.

Rincian Pembagian Dividen
Details of Dividend Sharing

Pembagian Dividen Tahun Buku 2018
Dividend Sharing in Fiscal Year 2018

Sesuai dengan hasil Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2019 memutuskan bahwa pembagian dividen tunai Perusahaan sebesar Rp3.499.463 juta atau 100% dari laba periode berjalan tahun buku 2018 sebesar Rp3.499.463 juta.

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2019 determined that the Company's cash dividend sharing was amounting to Rp3,499,463 million or 100% of the profit for the year in the fiscal year 2018 of Rp3,499,463 million.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019
Dividend Sharing in Fiscal Year 2019

Pembagian dividen untuk tahun buku 2019 akan dilaksanakan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan dilaksanakan pada Juni 2020.

The dividend sharing for fiscal year 2019 will be carried out in accordance with the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held in June 2020.

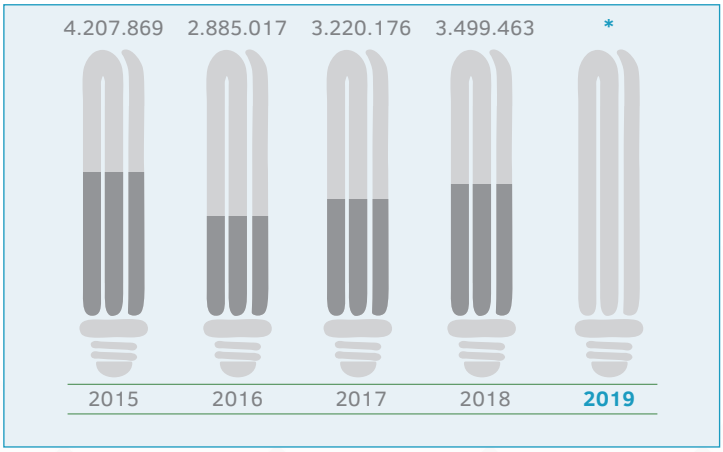
Tabel Pembayaran Dividen Tahun Buku 2015-2019
Table of Dividend Payout in Fiscal Years 2015-2019

	Tahun Buku 2015 Fiscal Year 2015	Tahun Buku 2016 Fiscal Year 2016	Tahun Buku 2017 Fiscal Year 2017	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Laba Bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)	4.668.403	2.885.017	3.220.175	3.499.463	7.365.289
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	90	100	100	100	*
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Appropriated Dividends (Rp million)	4.207.869	2.885.017	3.220.175	3.499.463	*

	Tahun Buku 2015 Fiscal Year 2015	Tahun Buku 2016 Fiscal Year 2016	Tahun Buku 2017 Fiscal Year 2017	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	807	553	617	671	*
Dividend Pay Out Ratio	90:10	100:1	99.999999981: 0.000000019	99.9999999808269: 0.000000000192	*
Tanggal Pengumuman Pembayaran Date of Payment Announcement	1 Desember 2016 December 1, 2016	13 Juli 2017 July 13, 2017	15 Agustus 2018 August 15, 2018	01 Juli 2019 July 01, 2019	*
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Date of Cash Dividend Payment Completed	21 Desember 2016 December 21, 2016	31 Agustus 2017 August 31, 2017	22 Oktober 2018 October 22, 2018	03 Februari 2020 February 03, 2020	*

* Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2019 dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan RUPS yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020
Dividend for Fiscal Year 2019 was paid in accordance with resolutions of GMS held in June 2020.

Grafik Dividen yang Dibagikan Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Appropriated Dividends in 2015-2019 (Rp million)



* Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2019 dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan RUPS yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020
Dividend for Fiscal Year 2019 was paid in accordance with resolutions of GMS held in June 2020.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Investment

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In placing capital investment, the Company engages in the material commitments with related or third parties.

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019
Table of Material Commitments for Capital Investment in 2019

Jenis Ikatan Type of Commitment	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Party under Commitment	Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata uang yang Menjadi Denominasi Base Currency
LTPA (*Long Term Parts Agreement*)	General Electric (Switzerland) GmbH	Kebutuhan *sparepart* kapitalisir untuk *Overhaul* The need for spare part capitalization for Overhaul	Internal	EUR
LTSA (*Long Term Supply Agreement*)	Konsorsium Mitsubishi Corporation - PT Power Indonesia - PT Power System Services Indonesia	Kebutuhan *sparepart* kapitalisir untuk *Overhaul* The need for spare part capitalization for Overhaul	Internal	JPY
Kontrak EPC EPC Contract	Konsorsium Consortium Doosan Heavy Industries & Construction Co., Ltd - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pekerjaan EPC PLTGU Grati *Add On* Blok 2 EPC Work at CCPP Grati Add On Block 2	Internal	USD; EUR
Kontrak EPC EPC Contract	Konsorsium Consortium GE Global Parts & Products GmbH - Marubeni Corporation - PT Hutama Karya	Pekerjaan EPC PLTGU Tambak Lorok Blok 3 EPC Work at CCPP Tambak Lorok Block 3	Internal	USD; EUR; JPY
Kontrak EPC EPC Contract	Konsorsium Consortium PT Hutama Karya (Persero) - WWS Wasserkraft GMBH & CO KG	Pekerjaan EPC PLTMH Gunung Wugul EPC Work at MHPP Gunung Wugul	Internal	EUR

Langkah Perlindungan Risiko terhadap Posisi Mata Uang Asing
Protection against Foreign Currency Risk

Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing, langkah yang ditempuh adalah penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi, sesuai dengan PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia, mengatur bahwa khusus untuk pengadaan *spareparts* impor yang telah diperjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian/kontrak Perusahaan dan *vendor* wajib menggunakan mata uang Rupiah. Dalam ikatan ini, Indonesia Power menggunakan kebijakan sistem *Floating Rate* yang dihitung dengan menggunakan formula nilai Kurs Tengah Transaksi EUR - Bank Indonesia.

In order to limit foreign exchange fluctuation risk, the Company opts to use Rupiah for transaction. It complies with the Regulation of Bank Indonesia (PBI) enacted on March 31, 2015 which requires the use of Rupiah within the territory of the Republic of Indonesia. The Regulation specifically sets out the procurement of imported spare parts traded in Indonesia: the binding commitments/contracts between the Company and vendors must be in Rupiah. In these commitments, Indonesia Power uses the floating rate scheme which is calculated using EUR Median Exchange Rate for EUR - Bank Indonesia transactions.

Ikatan Material Tahun 2019
Material Commitments in 2019

Berikut merupakan uraian mengenai perikatan material berupa ikatan dan kontinjensi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2019.

The followings are the descriptions of the material commitments i.e. agreements and contingencies entered into by the Company in 2019.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL)
Power Purchase Agreement (PPA)

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan dan entitas anak sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

The Company and its subsidiaries are engaged in several Power Purchase Agreement (PPA) with PLN. Under this commitment, PLN pays for the electricity supplied by the Company and its subsidiaries in the amount determined based on the payment formula. These payments cover the components of capacity, energy, operational, and maintenance costs that are depended on the level of energy supply and other variables specified in the commitments.

Perjanjian Pasokan Bahan Bakar
Fuel Supply Agreement

Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Gas

Gas Fuel Supply Agreement

Tabel Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Gas
Table of Gas Fuel Supply Agreement

Sektor Sector	Pemasok Supplier	No. Perjanjian No. Agreement	Periode Term	Satuan Unit	Jumlah yang disepakati (angka penuh) Amount Agreed (in full value)
Tanjong Priok	PT Perusahaan Gas Negara (PGN)	0232-3.PJ/EPI.03.02/ DIR/2018	2018 - 2019	BBTUD	80 - 96
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN)	0556.PJ/ EPI.01.02/010000/2019	2019 - 2030	BBTUD	80 - 96
	PT Nusantara Regas. Perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Nusantara Regas. A joint venture between PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022	BBTUD	Max 220
Grati	Ophir Indonesia Pty. Ltd. (d/h) Santos Pty. Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd.	150.PJ-061-IP-2010	2012 – 2020	BBTUD	DCQ s.d to 30
		Gas Sales Agreement	2009 – 2020	BBTUD	DCQ s.d to 40
		79.PJ//041/DIR/2013	2013 – 2019	BBTUD	DCQ s.d to 25
		0614-4.PJ/ EPI.03.02/010300/201	2019 - 2020	BBTUD	DCQ s.d to 25

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Investment

Sektor Sector	Pemasok Supplier	No. Perjanjian No. Agreement	Periode Term	Satuan Unit	Jumlah yang disepakati (angka penuh) Amount Agreed (in full value)
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa.	97.PJ/061/IP/2007	2014 - 2025	BBTUD	50 - 55
	PC Muriah Ltd	107.PJ/041/DIR/2012	2027	BBTUD	s.d to 116
	PT Kalimantan Jawa Gas	278-1.Pj/041/DIR/2012	2027	BBTUD	s.d to 116
Bali	PT Pelindo Energi Logistik	307.PJ/061/IP/2017	2023	BBTUD	32 - 40
	PT Pertamina (Persero)	1265.PJ/EPI.01.02/ DITDAN/2018	2022	BBTUD	*Confirmation Notice*

Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Batubara

Coal Fuel Supply Agreement

Tabel Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Batubara
Table of Coal Fuel Supply Agreement

Pemasok Supplier	Nomor Kontrak Contract Number	Jumlah dalam Metrik Ton (angka penuh) Amount in Metric Ton (in full value)	Periode Term
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12.PJ/061/IP/2013	5.200.000	2013 - 2022
PT Oktasan Baruna Persada	406.PJ/061/IP/2018	1.500.000	2019 - 2026
PT Berau Coal	84.PJ/061/IP/2008	1.500.000	2009 - 2022
PT Adaro Indonesia	117.PJ/061/IP/2014	1.500.000	2014 - 2023
PT Artha Daya Coalindo	159.PJ/061/IP/2017	1.200.000	2017 - 2022
PT PLN Batubara	KJS XII	3.000.000	2010 - 2019

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp756.158 dan Rp932.628 per ton sebelum penyesuaian spesifikasi batubara.

The coal purchase price ranges from Rp756,158 to Rp932,628 per ton before coal specification adjustment.

Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan

Oil Fuel Supply Agreement

The Company, through PLN, and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into an Umbrella Agreement on Fuel Purchase No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. The agreement was amended on May 16, 2007, where PLN and Pertamina agreed the followings: (i) the use of monthly fuel price shall be determined by Pertamina for the period of January 1, 2007 to April 30, 2007 and the fuel price is at 109.5% of Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period of May 1, 2007 to December 31, 2007; (ii) the fuel price after December 31, 2007 shall be determined by both parties annually; (iii) the payment term and the imposition of late payment penalty shall be at the monthly interest rate of Bank Indonesia Certificate plus 1.3%; (iv) effective as of May 1, 2007, the outstanding debt balance on fuel purchases until April 30, 2007 shall be subjected to interest at the annual interest rate of Bank Indonesia

bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Certificate plus 1.3%, until fully paid by issuing PLN bonds no later than August 31, 2007; (v) the debt to Pertamina, including bonds to be issued shall be no more than Rp18 trillion; and (vi) this agreement shall be valid for five years from January 1, 2007 to December 31, 2011.

Berdasarkan *Addendum* V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

i. Harga transaksi HSD tahun 2017:
   1) Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
   2) Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS
ii. Harga transaksi MFO tahun 2017:
   1) Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
   2) Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

Based on the Joint Agreement dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) was assigned to be independent surveyor. The followings are the fuel price agreements (HSD and MFO) between Pertamina and PLN dated October 17, 2017 based on Addendum V:

i. HSD transaction price in 2017:
   1) January to June 2017 was at 107% of MPOS.
   2) July to December 2017 was at 104.58% of MPOS.
ii. MFO transaction price in 2017:
   1) January to June 2017 was at 109.5% of MPOS.
   2) July to December 2017 was at 109.1% of MPOS.

Berdasarkan *Addendum* VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

i. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS
ii. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

PLN telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2018 berdasarkan harga tersebut.

The followings are the fuel price agreements (HSD and MFO) from 2018 to 2020 between Pertamina and PLN dated May 20, 2018 based on Addendum VI:

i. Average HSD transaction price in the First Semester of 2018 was at 104.77% of MPOS.
ii. Average MFO transaction price in the First Semester of 2018 was at 106.34% of MPOS.

PLN has recorded such HSD and MFO purchases in 2018 based on those prices.

Perjanjian Pasokan Bahan Bakar Uap Panas Bumi

Melalui PLN, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah melalui Amandemen I Surat Perjanjian antara Pertamina dan PLN PLTP Unit 1, 2, 3 di Kamojang. Sampai tahun 2015, perjanjian masih menggunakan Amandemen V Perjanjian Interim antara PT Pertamina Geothermal Energy, PLN dan IP. Pada tanggal 11 Februari 2016, dilakukan amandemen secara keseluruhan dan pernyataan kembali atas perjanjian induk, yang berlaku mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Desember 2040. Untuk PLTP Gunung Salak perjanjian selama masa 30 tahun yang berakhir tahun 2030.

Geothermal Steam Fuel Supply Agreement

Through PLN, the Company entered into an agreement with Pertamina for the procurement of geothermal steam for Kamojang area for 30 years. This agreement had expired in 2012 and passed Amendment I under the Agreement between Pertamina and PLN for GPP Units 1, 2, 3 in Kamojang. As of 2015, Amendment V of Interim Agreement among PT Pertamina Geothermal Energy, PLN, and IP remained being used. On February 11, 2016, the master agreement was amended and reenacted. It would be effective from August 1, 2012 to December 31, 2040. For GPP Gunung Salak, the agreement shall expire in 2030 (30-year term).

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Investment

Perjanjian-perjanjian Lain
Other Agreements

Perjanjian Transportasi Gas Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan melalui PLN menandatangani surat perjanjian kerjasama No. 2781.PJ/041/DIR/2012 terkait transportasi gas PC Muriah Ltd. dengan PT Bakrie & Brothers Tbk untuk pembangkit listrik Tambak Lorok. Perjanjian transportasi gas tersebut kemudian dialihkan melalui novasi dan perubahan perjanjian pengangkutan gas melalui pipa yang ditandatangani tanggal 22 Februari 2016 oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PLN, Saka Energi Muriah Ltd., dan PT Kalimantan Jawa Gas sebagai *transporter*. Perjanjian ini berakhir berdasarkan surat PLN No.0737/EPI.03.02/010303/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Berakhirnya Perjanjian Jual Beli Gas antara PT PLN (Persero) dengan PT Petronas Carigali Muriah Ltd.

Tambak Lorok Power Plant Gas Transport Agreement

On December 10, 2012, the Company, through PLN, signed a cooperation agreement No. 2781.PJ/041/DIR/2012 concerning the transport of gas from PC Muriah Ltd. with PT Bakrie & Brothers Tbk for Tambak Lorok power plant. The gas transport agreement was then transferred through innovations and changes to the agreement on gas transport via pipeline which was signed on February 22, 2016 by PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PLN, Saka Energi Muriah Ltd., and PT Kalimantan Jawa Gas as the transporter. This agreement has expired according to PLN Letter No. 0737/EPI.03.02/010303/2019 dated September 20, 2019 regarding the End of Gas Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and PT Petronas Carigali Muriah Ltd.

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan Liquid Natural Gas (LNG) dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani masing-masing Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan dan Perjanjian Jasa Fasilitas LNG berlaku selama 7 tahun berdasarkan kontrak No. 187.PJ/061/IP/2015 dan 188.PJ/061/IP/2015, sedangkan Perjanjian Jasa Terminal LNG berlaku selama 5 tahun berdasarkan kontrak No.189.PJ/061/IP/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani adendum perjanjian atas Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Jasa Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Jasa Terminal LNG melalui Perjanjian Jasa Fasilitas *Midstream* LNG Benoa Bali No. 307. PJ/061/IP/2017 yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

Shipping Management Services Agreement, Liquid Natural Gas (LNG) Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement for DGPP Pesanggaran

On December 8, 2015, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed Shipping Management Services Agreement, LNG Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement for DGPP Pesanggaran.

The Shipping Management Services Agreement and LNG Facility Services Agreement shall be valid for 7 years according to Contract No. 187.PJ/061/IP/2015 and 188.PJ/061/IP/2015, whereas the LNG Terminal Agreement shall be valid for 5 years according to Contract No. 189.PJ/061/IP/2015.

On December 27, 2017, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed an amendment to the Shipping Management Services Agreement, LNG Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement through Benoa Bali LNG Midstream Facility Services Agreement No. 307.PJ/061/IP/2017 which shall be valid through February 28, 2023.

Stand By Letter of Credit (SBLC)

Perusahaan memliki fasilitas *Non Cash Loan* sebagai SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan perjanjian jual beli gas dengan Ophir Indonesia dengan nominal sebesar US$8.697.673 (nilai penuh) atau setara dengan Rp118.828 dengan jangka waktu 31 Agustus 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020.

Standby Letter of Credit (SBLC)

The company offers Non-Cash Loan facility as SBLC with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used to guarantee the gas purchase agreement with Ophir Indonesia with a nominal value of US$8,697,673 (full amount) or equivalent to Rp118,828 million within the period from August 31, 2019 to August 30, 2020.

Permohonan Pembatalan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Perwakilan Surabaya atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 antara konsorsium PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada dengan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang

Yusuf Subiantoro, selaku penanggung jawab finansial pimpinan kerjasama konsorsium PT Boma Bisma Indra - PT Indosurya Persada (BBIISP), mengajukan permohonan pembatalan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Perwakilan Surabaya kepada Pengadilan Negeri Semarang atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 yang telah dibacakan pada Selasa 17 Mei 2016, yang putusannya berisi tidak terbuktinya PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang melakukan perbuatan melawan hukum, sehingga tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Konsorsium BBIISP sebesar Rp7.671 juta ditolak oleh BANI.

Atas tuntutan perkara tersebut, pada tanggal 29 November 2016 Pengadilan Negeri Semarang memutuskan untuk membatalkan Putusan Arbitrase Badan Arbitrase Nasional Indonesia Surabaya No. 18/ARB/BANISBY/VI/2015, dan menghukum PT Indonesia Power untuk membayar kepada Konsorsium atas kekurangan pembayaran sesuai Progres Laporan Kemajuan Pekerjaan senilai 26% atau sebesar Rp2.600 juta.

Pada tanggal 20 Desember 2016, PT Indonesia Power melalui kuasa hukumnya Jaksa Pengacara Negara dari Kejaksaan Agung mengajukan Memori Banding Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Semarang dalam Perkara Perdata No. 01/Arbitrase/2016/PN.SMG Tanggal 29 November 2016 kepada Ketua Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 7 Maret 2018, BBIISP mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Semarang.

Berdasarkan isi putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI, No. 181.PK/Pdt.Sus-Arbt/2018 pada tanggal 8 Oktober 2018, menyatakan peninjauan kembali yang diajukan oleh BBIISP tidak dapat diterima.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan menghadapi gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh ISP di Pengadilan Negeri Semarang terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *Retubing* LP *Evaporator* & LP *Economizer* HRSG #1.2. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp9.821. Pada tanggal 13 Februari 2020 Pengadilan Negeri Semarang telah memutuskan perkara ini memenangkan Perusahaan.

Request for the Annulment of the Award by BANI Arbitration Center of Surabaya Representative Office on Arbitration Case No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 between the PT Boma Bisma Indra-PT Indosurya Persada consortium and PT Indonesia Power Semarang Power Generation Unit

Yusuf Subiantoro, as financial person in charge for PT Boma Bisma Indra-PT Indosurya Persada (BBIISP) consortium, filed a request for the annulment of the award by BANI Arbitration Center of Surabaya Representative to Semarang District Court on Arbitration Case No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 which was read on Tuesday, May 17, 2016. The award stated that PT Indonesia Power Semarang Power Generation Unit was proven not guilty of committing tort. Thus, compensation claim filed by BBIISP Consortium amounting to Rp7,671 million was rejected by BANI Arbitration Center.

Pertaining to such case, on November 29, 2016, Semarang District Court has annulled the Arbitration Award of BANI Arbitration Center, Surabaya No. 18/ARB/BANISBY/VI/2015 and subjected PT Indonesia Power to pay the outstanding payment to the Consortium according to the Progress Report, i.e. 26% progress or Rp2.600 million.

On December 20, 2016, PT Indonesia Power which was represented by its attorney, the State Attorney from the Attorney General's Office filed a Memorandum of Appeal against the Decision of Semarang District Court in Civil Case No. 01/Arbitrase/2016/PN.SMG dated November 29, 2016 to Chief Justice of Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On March 7, 2018, BBIISP Consortium filed a request for judicial review to Semarang District Court.

Based on the content of the Republic of Indonesia Supreme Court's Judicial Review decision No. 181.PK/Pdt.Sus-Arbt/2018 dated October 8, 2018, that the judicial review request filed by BBIISP was unacceptable.

On August 12, 2019, the Company faced a Civil Lawsuit filed by ISP at Semarang District Court regarding the LP Evaporator & LP Economizer HRSG # 1.2 Retubing Work Contract. The plaintiff demanded a compensation amounting to Rp9,821. On February 13, 2020, Semarang District Court made a decision in favor of the Company.

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investment comprises any expenses made by the Company for earning or increasing Property, Plant, and Equipment and aiming at rendering added value in the future.

Nilai investasi Barang Modal Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp4.446.749 juta meningkat 19,89% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.709.083 juta. Rincian investasi barang modal tahun 2019 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The Company's Capital Investment in 2019 was Rp4,446,749 million, reflecting 19.89% increase from Rp3,709,083 million in 2018. The details of the capital investment in 2019 are shown in the following table:

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2015-2019 (Rp juta)
Table of Capital Investment in 2015-2019 (Rp million)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2015	2016	2017	2018	2019	Kebijakan Policy
Bangunan, waduk dan prasarana Buildings, Reservoir, and Infrastructure	7.099	94.221	83.266	124.125	648.614	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan efisiensi pembangkit **Purpose of Investment**: Power plant reliability and efficiency
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang Currency: Rupiah
						Langkah Perlindungan Risiko: Asuransi untuk bangunan pembangkit dan pemeliharaan sesuai prosedur untuk waduk dan prasarana non pembangkit **Risk Protection Measure:** Insurance for power plant building and maintenance according to procedure for reservoir and non-power plant infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	258.923	482.238	1.131.198	516.470	2.188.073	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan efisiensi pembangkit **Purpose of Investment:** Power plant reliability and efficiency
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah dan Valas (JPY dan EUR) **Currency:** Rupiah and Foreign Exchanges (JPY and EUR)
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedure and insurance for power plant
Peralatan transmisi Transmission Equipment	16.133	300.323	83.893	63.243	483.064	**Tujuan Investasi:** Keandalan dan efisiensi pembangkit **Purpose of Investment:** Power plant reliability and efficiency
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah **Currency: Rupiah**
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedure and insurance for power plant

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2015	2016	2017	2018	2019	Kebijakan Policy
Instalasi telekomunikasi Telecommunication Installation	5.584	11.126	17.964	8.994	26.089	**Tujuan Investasi:** Mendukung kinerja operasional perusahaan **Purpose of Investment:** Supporting the Company's operational performance
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah **Currency:** Rupiah
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemeliharaan sesuai prosedur **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedures
Peralatan umum General Equipment	41.257	50.988	53.469	38.089	194.952	**Tujuan Investasi:** Mendukung kinerja operasional perusahaan **Purpose of Investment:** Supporting the Company's operational performance
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah **Currency:** Rupiah
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemeliharaan sesuai prosedur **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedures
Kendaraan bermotor Motor Vehicles	-	13.618	20	604	2.394	**Tujuan Investasi:** Mendukung kinerja operasional perusahaan **Purpose of Investment:** Supporting the Company's operational performance
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah **Currency:** Rupiah
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemeliharaan sesuai prosedur **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedures
Material Cadang Spare Parts	196.051	-	-	64.000	16.811	**Tujuan Investasi:** Menjamin ketersediaan material cadang **Purpose of Investment:** Ensuring the availability of spare parts
						Sumber Dana: Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal)
						Mata Uang: Rupiah **Currency:** Rupiah
						Langkah Perlindungan Risiko: Pemakaian dan penyimpanan sesuai prosedur **Risk Protection Measure:** Utilization and storage according to procedures

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2015	2016	2017	2018	2019	Kebijakan Policy
Tanah Land	4.528	371	16.792	-	794.027	**Tujuan Investasi:** Modal utama membangun pembangkit **Purpose of Investment:** Main capital for constructing power plants **Sumber Dana:** Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal) **Mata Uang:** Rupiah **Currency:** Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko:** Pemeliharaan sesuai prosedur dan kepemilikan sesuai peraturan **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedures and ownership according to regulations
Pekerjaan dalam pelaksanaan Construction in Progress	866.719	1.027.814	2.877.921	2.893.558	92.723	**Tujuan Investasi:** Keandalan dan Efisiensi pembangkit **Purpose of Investment:** Power plant reliability and efficiency **Sumber Dana:** Anggaran Investasi (Internal) **Source of Fund:** Investment budget (Internal) **Mata Uang:** Rupiah dan Valas (JPY, EUR dan USD) **Currency:** Rupiah and Foreign Exchanges (JPY, EUR, and USD) **Langkah Perlindungan Risiko:** Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Risk Protection Measure:** Maintenance according to procedure and insurance for power plant
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Investment	**1.396.294**	**1.967.062**	**4.264.523**	**3.709.083**	**4.446.749**	
Arus Kas Pembayaran untuk Investasi Barang Modal Cash Flows of Payment for Capital Investment	**1.396.294**	**1.967.062**	**2.525.201**	**4.863.538**	**4.446.749**	

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Throughout 2019, there were no transactions containing conflicts of interest. Thus, no information can be disclosed in this area.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions with Affiliates/Related Parties

Pihak-pihak Berelasi

Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

Related parties are individuals or entities that are related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):

a. An individual or their immediate family member is related to the reporting entity if such a person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting party or reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if meeting one of the following conditions:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that one entity's parent, subsidiary, and sub-subsidiary are related to the other entity);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group the other entity of which is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the same third entity;
   v. The entity constitutes post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity organizing the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

nformation on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.
d. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

vi. Entity controlled or jointly controlled by the individual specified in letter (a); or
vii. The individual identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity),
viii. An entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

c. Entity related to the government is an entity controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to the government, government agencies, and similar bodies, be it local, national, or international.
d. Entity related to the government is an entity controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or the Regional Government as the shareholders of the entity, or entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.

All transactions made with related parties, whether or not made under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relations with Related Parties

Berikut adalah sifat hubungan pihak berelasi:
a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara,
b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan,
c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaaan yang pemegang sahamnnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The followings are the nature of relationship with related parties:
a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises.
b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the shareholders of the Company.
c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures.
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and PT Indonesia Comnets Plus are companies under the same shareholding of the Company's main shareholder and/or some of its management personnel are the same as the Company.
e. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Nama Pihak yang Bertransaksi
Names of Parties under Transactions

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties transacting with the Company in 2019:

Tabel Nama Pihak Berelasi Tahun 2019
Table of Names of Related Parties in 2019

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Pemegang saham Perusahaan Shareholder of the Company	Transaksi pembelian tenaga listrik Purchase of electricity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank Rakyat Indonesia)	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank Negara Indonesia)	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pembelian tenaga listrik Purchase of electricity
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas Purchase of fuels and lubricants
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan and PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
PT Surveyor Indonesia dan and PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara Technical services, survey, and coal measurement
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan Insurance services for Company buildings, installations and power plants, transmission equipment, and vessels
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Control through the Government	Transaksi pembelian tenaga listrik Purchase of electricity
PT Rajamandala Electric Power (REP) dan and PT Perta Daya Gas (PDG)	Ventura bersama Joint Venture	Pemberian pinjaman jangka panjang, pembelian bahan bakar Issuance of long-term loan, purchase of fuels
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja Post-employment benefit plan	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti Payment of contribution for defined benefit plan

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

nformation on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Purpose of Transactions with Related Parties

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transactions with related parties in general serve as a form of support for streamlining and sustaining of the Company's business.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Value of Transactions with Related Parties

Berikut adalah nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2019:

The followings are the values of transactions with related parties in 2018 and 2019:

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2018-2019 (Rp juta)

Table of Value of Transactions with Related Parties in 2018-2019 (Rp million)

	2018	2019
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties		
REP	292.669	307.369
PDG	199.576	168.879
Lain-lain Others	53.748	51.557
Sub jumlah Sub-total	**545.993**	**527.805**
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents		
Bank Negara Indonesia	1.385.932	1.276.862
Bank Mandiri	300.314	171.461
Bank Rakyat Indonesia	104.592	57.671
Sub jumlah Sub-total	**1.790.838**	**1.505.994**
Aset keuangan dari konsesi jasa Financial Assets of Service Concession		
PT PLN (Persero)	46.904.477	45.487.214
Piutang usaha Trade Receivables		
PT PLN (Persero)	29.109.066	24.846.959
Jumlah Total	**78.350.374**	**72.367.972**
Utang usaha Trade Payables		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	447.876	518.740
PT Pertamina	221.588	114.085
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	112.949	102.499
Lain-lain Others	98.539	147.332
Sub jumlah Sub-total	**880.952**	**882.656**
Utang pihak berelasi Payables to Related Parties		
PT Perta Daya Gas	46.078	60.293

	2018	2019
Utang sewa pembiayaan Lease Liabilities		
PT Perta Daya Gas	-	19.183
Jumlah Total	**927.030**	**962.132**
Penjualan tenaga listrik Sale of Electricity		
PT PLN (Persero)	23.781.265	23.970.771
Pendapatan Konsensi Jasa Revenue of Service Concession		
PT PLN (Persero)	15.292.014	14.860.732
Pendapatan Jasa Service Revenues		
PT PLN (Persero)	3.965.021	3.752.346
Jumlah Total	**43.038.300**	**42.583.849**
Beban usaha dan konsesi jasa - bahan bakar dan pelumas Operating Expenses and Service Concession - Fuel and Lubricants		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.908.239	3.773.445
PT Perusahaan Gas Negara	3.114.522	3.037.516
PT PLN Batubara	2.581.109	2.849.790
PT Pertamina (Persero)	2.615.769	1.527.961
PT Nusantara Regas	877.446	381.835
Sub jumlah Sub-total	**12.097.085**	**11.570.277**
Beban usaha lain-lain Other Operating Expenses		
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	400.921	320.386
PT PJB	169.027	114.105
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	73.218	103.442
PT Haleyora Power	33.748	31.694
PT Indonesia Comnet Plus	22.006	25.164
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	16.800	11.750
Lain-lain Others	37.750	24.791
Sub jumlah Sub-total	**753.470**	**631.332**
Jumlah Total	**12.850.555**	**12.201.609**

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp76.976 juta dan Rp60.935 juta.

Total compensations paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019 and 2018 were Rp76,976 million and Rp60,935 million respectively.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

nformation on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Fairness of Transactions with Related Parties

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The fairness of all transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions with third parties, is disclosed in the financial statements, in accordance with PSAK 7 standard: Disclosure of Related Parties.

Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Mechanism of Review and Compliance with Regulations for Transactions with Related Parties

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transactions with related parties are reviewed through audit which is conducted by either internal or external auditor. To ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the aforementioned affiliate transaction reports have been audited by auditors. The disclosure of transactions with related parties among others aims at meeting PSAK 7: Disclosure of Related Parties.



Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

Sebagai bentuk langkah strategis, Indonesia Power melakukan beberapa *corporate action* untuk mendukung kelancaran operasi Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja operasional dan nilai Perusahaan.

As a strategic measure, Indonesia Power performed several corporate actions that allow smooth operation of the Company while maximizing operational performance and Company value.

Informasi Investasi

Information on Investment

Terkait dengan kegiatan investasi, Indonesia Power melakukan tiga jenis kegiatan investasi yaitu diantaranya adalah Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan; Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; dan Investasi Penyertaan Saham Pada Entitas Anak. Berikut adalah penjelasan singkatnya:

Indonesia Power performs three types of investment activities. These include Investment in Existing Plants, Business Development, and Equity Participation; Share Investment in Associates and Joint Ventures; and Share Investment in Subsidiaries. The followings are the overview of these investments:

Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan

Investment in Existing Power Plants, Business Development, and Equity Participation

Investasi ini dilakukan Indonesia Power dengan tujuan untuk keandalan dan efisiensi pembangkit eksisting dan pengembangan pembangkit baru serta usaha terkait lainnya, dengan menggunakan dana dari internal, maupun melalui pendanaan alternatif seperti EBA. Realisasi investasi pada pembangkit eksisting, pengembangan usaha dan penyertaan disajikan pada tabel berikut:

Indonesia Power performs these investments to gain reliability and efficiency of existing plants and develop new power plants and other related businesses. These investments were sourced from internal funds as well as alternative funding such as Asset-Backed Security. The actual investments in existing plants, business development, and equity participation are presented in the following table:

Tabel Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan Tahun 2015-2019 (Rp miliar)
Table of Investment in Existing Power Plants, Business Development, and Equity Participation in 2015-2019 (Rp billion)

	2015	2016	2017	2018	2019
Program Investasi Pembangkit Eksisting Existing Power Plants Investment Plan					
Program Kendala Pembangkit Plant Reliability Program	374,40	836,54	973,20	1.137,62	1.688,16
Program Efisiensi Pembangkit Plant Efficiency Program	8,96	111,86	54,67	135,26	175,83
Program Peningkatan Kapasitas Pembangkit Plant Capacity Expansion Program	-	-	-	-	
Program Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation Program	2,04	-	1,43	-	18,41
Program Sarana Fasilitas Penunjang Supporting Facilities Program	29,89	115,06	119,02	36,72	127,72
Sub Jumlah Sub-total	**415,29**	**1.063,46**	**1.148,32**	**1.309,60**	**2.010,11**

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

	2015	2016	2017	2018	2019
Program Pengembangan Usaha Business Development Program					
Pengembangan Pembangkit Baru New Power Plant Development	535,84	830,69	2.044,95	3.034,05	4.396,17
Jasa Konsultan Consultant Service	19,96	133,85	14,32	5,88	28,23
Pengembangan Usaha Lainnya Other Business Developments	65,00	300,00	110,16	428,97	127,93
Sub Jumlah Sub-total	**620,80**	**1.264,54**	**2.169,88**	**3.468,90**	**4.552,34**
Jumlah Total	**1.036,09**	**2.328,00**	**3.318,21**	**4.778,50**	**6.562,45**

Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Share Investment in Associates and Joint Ventures

Investasi ini dilakukan Indonesia Power dengan tujuan untuk pengembangan pembangkit baru dan usaha terkait lainnya dengan menggunakan dana dari internal.

Indonesia Power performs this investment to develop new power plants and other relevant businesses using funds from internal sources.

Realisasi investasi penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada tabel berikut:

The actual share investment in associates and joint ventures is presented in the following table:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tahun 2018-2019
Table of Share Investment in Associates and Joint Ventures in 2018-2019

Entitas Entity	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Year of Operation	Penyertaan Investment	
				2018	2019
Asosiasi Associate	PT Indo Pusaka Berau	Pembangkitan tenaga listrik, melalui pengusahaan PLTU Lati 3x7 MW Power generation, through management of SPP Lati 3x7 MW	2005	46,53	46,53
Asosiasi Associate	PT Perta Daya Gas	Fasilitas Transportasi Gas CNG/LNG CNG/LNG transport facilities	2012	35	35
Ventura Bersama Joint Venture	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Perdagangan barang dan jasa, *reverse engineering, e-commerce* di bidang *supply chain* Goods and service trades, reverse engineering, e-commerce in supply chain	2017	49	49
Ventura Bersama Joint Venture	PT Rajamandal Electric Power	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTA Rajamandala 1x47 MW Power generation through development of HPP Rajamandala 1x47 MW	2012	51	51
Ventura Bersama Joint Venture	PT GCL Indotenaga	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTU Kalbar-1 2x100 MW Power generation through development of SPP West Kalimantan-1 2x100 MW	2016	35	35
Ventura Bersama Joint Venture	PT Indo Raya Tenaga	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTU Suralaya 9-10 kapasitas 2x1.000 MW Power generation through development of SPP Suralaya 9-10 2x1,000 MW	2017	51	51

Investasi Penyertaan Saham Pada Entitas Anak
Share Investment in Subsidiaries

Investasi ini dilakukan Indonesia Power dengan tujuan untuk pengembangan pembangkit baru dan usaha terkait lainnya dengan menggunakan dana dari internal.

Indonesia Power performs this investment to develop new power plants and other relevant businesses using funds from internal sources.

Realisasi investasi saham pada entitas anak disajikan pada tabel berikut:

The actual share investment in subsidiaries- is presented in the following table:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak Tahun 2018-2019
Table of Share Investment in Subsidiaries in 2018-2019

Entitas Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Year of Operation	Penyertaan Investment	
			2018	2019
PT Cogindo DayaBersama	Penyediaan Tenaga Listrik: PLTD Batakan 45 MW, Jasa O&M Pembangkit Tenaga Listrik: PLTU FTP-1 dan Penyediaan/Sewa *Cogeneration, Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) *Service* Electricity Supply: DPP Batakan 45 MW, power plant O&M services: SPP FTP-1 and co-generation provision/lease, maintenance, repair, and overhaul (MRO) service	1998	99,99	99,99
PT Artha Daya Coalindo	*Supply* Batu Bara, Perdagangan Batu Bara, Pembongkaran Batu Bara dan *Port Management* Coal supply, coal trade, coal unloading, and port management	1997	80,00	80,00
PT Indo Ridlatama Power	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengusahaan PLTU Muara Jawa 2x27,5 MW Power generation through management of SPP Muara Jawa 2x27,5 MW	2007	90,00	90,00
PT Indo Tenaga Hijau	Pengusahaan energi baru dan/atau terbarukan, Jasa Penunjang ketenagalistrikan, Perdagangan dan jasa terkait ketenagalistrikan berbasis energi dan/atau terbarukan New and/or renewable energy (NRE) management, electricity supporting services, NRE-based electricity-related trade and services	2009	95,21	95,21
PT Putra Indotenaga	Pembiayaan (*Participating Interest*) Proyek Project participating interest	2013	99,99	99,99

Informasi Ekspansi
Information on Expansion

Pada tahun 2019, tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

In 2019, there were no expansion activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the expansion activities.

Informasi Divestasi
Information on Divestment

Pada tahun 2019, tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

In 2019, there were no divestment activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the divestment activities.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

Informasi Akuisisi
Information on Acquisition

Pada tahun 2019, tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

In 2019, there were no acquisition activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the acquisition activities.

Informasi Restrukturisasi Utang atau Modal
Information on Debt and/or Capital Restructuring

Pada tahun 2019, tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

In 2019, there were no Debt and/or Capital Restructuring. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the restructuring activities.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan tahun 2019, Indonesia Power belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2019, Indonesia Power was not a publicly listed company (go public) or had not made any Public Offering on the stock exchange. Thus, there is no information related to the total proceeds, fund appropriation, details of fund appropriation, balance of funds, and the date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding changes in fund appropriation.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)
Employment and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2019, saham Indonesia Power sebanyak 99,99% dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of the end of 2019, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) held 99.99% of Indonesia Power's shares, whereas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN held 0.01% shares. Therefore, there are no stocks held by the employees through the Employee Stock Option Plan (ESOP) or by the Management through the Management Stock Option Plan (MSOP). In addition, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and their realization, terms, employee and/or management eligibility requirements, and exercise price.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Report Date

Pada tahun 2019, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2019, there were no information and material facts, nor any significant events occurring after accounting report date. Therefore, there is no information pertaining to their impacts on the Company's performance and business risk in the future.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi
Statement of Compliance with Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)
Employment and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK dan ISAK
Changes in PSAK and ISAK Accounting Policies

PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- PSAK 1 (Amandemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.

New and Revised PSAK, and ISAK effective for fiscal year started on or after January 1, 2019

The ratification of amendments and adjustments to PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), effective for the financial year started on or ended after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Adjustment 2018): Business Combinations.
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment, or Completion of Programs.
- PSAK 26 (Adjustment 2018): Borrowing Cost.
- PSAK 46 (Adjustment 2018): Income Taxes.
- PSAK 66 (Adjustment 2018): Joint Arrangements.
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

New and Revised PSAK, and ISAK effective for fiscal year started on or after January 1, 2020 and on subsequent dates

The following interpretations of the standard are effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early implementation allowed:

- PSAK 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (Amendment): Insurance Contract – Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract.
- PSAK 71: Financial Instruments.
- PSAK 71 (Amendment): Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.
- PSAK 73: Leases.
- ISAK 35: Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements.
- PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding the Title of Financial Statements.

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi *Murabahah*.
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan *Murabahah* Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*.

- PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): Presentation of Financial Statements.
- PSAK 13: Revocation of PSAK 45: Financial Statements of Non-Profit Entities.
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors.
- PSAK 102 (Revision 2019): Murabaha Accounting.
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabaha without Significant Risk Related to Inventories Ownership.
- ISAK 102: Impairment on Murabaha Receivables.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

The following standards and amendments to standards are effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, with early implementation allowed:

- PSAK 112: Accounting for Endowments.
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination regarding Definition of a Business.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Lainnnya
Changes in Other Accounting Policies

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi lainnya selain perubahan ISAK dan PSAK.

In 2019 there were no amendments to accounting policies other than those in ISAK and PSAK.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Perusahaan
Impacts of the Changes in Accounting Policies on the Company

Penyesuaian Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK dan ISAK terhadap Laporan Keuangan
Adjustment to the Changes in PSAK and ISAK Accounting Policies on Financial Statements

Implementasi dari standar-standar Akuntansi tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

The implementation of the Accounting standards has no significant impact against amounts reported in the current period or in the previous year, both qualitatively and quantitatively.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Lainnya terhadap Perusahaan
Impacts of the Changes in Other Accounting Policies on the Company

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi lainnya selain perubahan ISAK dan PSAK.

In 2019 there were no amendments to accounting policies other than those in ISAK and PSAK.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company

Aspek kepatuhan Indonesia Power diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan. Bentuk implementasi dari upaya pemenuhan tersebut, Indonesia Power senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan.

Indonesia Power's law-abiding nature is indicated by the compliance with the applicable rules and regulations that are relevant to the Company operations. To meet this commitment, Indonesia Power constantly observes the newly issued or amended rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Regulatory Changes

Di tahun 2019, terdapat peraturan baru dan berubah yang berpengaruh terhadap Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

There were regulatory changes in 2019 that may have impact on the Company:

No.	Nama Peraturan Name of Regulation	Keterangan Perubahan Description of Change	Uraian Penyesuaian oleh Indonesia Power Description of Adjustment made by Indonesia Power
1.	Peraturan Menteri BUMN No. 8 Tahun 2019 Regulation of the Minister of SOEs No. 8 of 2019	Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara General Guidelines for Goods and Services Procurement Implementation in SOEs	Pada tahap proses pembahasan *draft* perubahan Keputusan Direksi No. 218 Tahun 2016 tentang Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power In the discussion of the draft amendment to Board of Directors Decree No. 218 of 2018 on Goods/Services Procurement at PT Indonesia Power
2.	Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-8/MBU/12/2019	Larangan Memberikan *Souvenir* atau Sejenisnya Prohibition of Providing Souvenirs or the Likes	Telah terakomodir di Perusahaan yakni telah diterbitkan kebijakan sebagai berikut: 1. Keputusan Direksi No. 039.K/010/IP/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Indonesia Power 2. Edaran Direksi No. 15.E/012/IP/2018 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi 3. Edaran Direksi No. 035.E/012/IP/2019 tentang Pencegahan Gratifikasi Terkait Hari Raya Keagamaan This has been accommodated in the Company by the issuance of the following policies: 1. Decree of the Board of Directors No. 039.K/010/IP/2018 on Gratification Control Guidelines in PT Indonesia Power 2. Circular of the Board of Directors No. 15.E/012/IP/2018 on Prohibition to Provide and Receive Gratification 3. Circular of the Board of Directors No. 035.E/012/IP/2019 on Prevention of Gratification related to Religious Holidays
3.	Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/12/2019 Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/12/2019	Ketaatan pada Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* Compliance with Regulatory Provisions for Good Corporate Governance Implementation	Telah terakomodir dalam kebijakan Perusahaan: 1. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No. 178.K/010/IP/2019 dan No. 006.SK/Dekom-IP/2019 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Indonesia Power; 2. Keputusan Direksi No. 204.K/010/IP/2019 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Indonesia Power; 3. Keputusan Direksi No. 014.K/010/IP/2020 tentang Kebijakan *Anti Fraud* di Lingkungan PT Indonesia Power 4. *Board Manual* PT Indonesia Power

No.	Nama Peraturan Name of Regulation	Keterangan Perubahan Description of Change	Uraian Penyesuaian oleh Indonesia Power Description of Adjustment made by Indonesia Power
			The followings are those regulated in the Company policy: 1. Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Indonesia Power No. 178.K/010/IP/2019 and No. 006.SK/Dekom-IP/2019 on Good Corporate Governance Guidelines in PT Indonesia Power; 2. Decree of the Board of Directors No. 204.K/010/IP/2019 on Anti-Bribery Policy of PT Indonesia Power; 3. Decree of the Board of Directors No. 014.K/010/IP/2020 on Anti-Fraud Policy of PT Indonesia Power; 4. PT Indonesia Power Board Manual
4.	Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-9/MBU/12/2019 Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-9/MBU/12/2019	Penerapan Etika dan/atau Kepatutan dalam Rangka Pengurusan dan Pengawasan Perusahaan Implementation of Ethics and/or Properness in relation to Company Management and Supervision	Telah terakomodir dalam kebijakan Perusahaan: 1. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No. 179.K/010/IP/2019, No. 007.K/DEKOM-IP/2019 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT Indonesia Power; 2. *Board Manual* PT Indonesia Power. The followings are regulated in the Company policy: 1. Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Indonesia Power No. 179.K/010/IP/2019, No. 007.K/DEKOM-IP/2019 on PT Indonesia Power Code of Conduct; 2. PT Indonesia Power Board Manual.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Impacts of Regulatory Changes

Perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2019 tidak memberikan dampak kualitatif dan kuantitatif secara signifikan terhadap Perusahaan.

The regulatory Changes in 2019 have no significant qualitative and quantitative impacts on the Company.



Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2019, tidak informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap perusahaan.

Throughout 2019, there was no financial information containing extraordinary and rare events reported. Thus, there is no further analysis regarding their impacts on the Company.

Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan

Impact of Price Change on the Company's Performance

Kinerja Indonesia Power salah satunya dapat dilihat dari pencapaian pendapatan Perusahaan yaitu penjualan tenaga listrik. Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya. Pada kurun waktu 2 tahun terakhir faktor signifikan yang mempengaruhi pendapatan dan laba Perusahaan adalah perubahan harga energi primer.

Indonesia Power's revenues from the sale of electricity are one of the Company's performance indicators. Revenues from the sale of electricity are assessed based on the volume of electricity (kWh) supplied to PT PLN (Persero) using the tariff formulated in the power purchase agreement. The tariff formula includes the calculation of capacity price, fixed price for operations and maintenance, fuel price, energy supply level, and other variables. In the past two (2) years, primary energy price has been the significant factor affecting the Company's revenue and profit.

Perubahan Harga Energi Primer

Change in Primary Energy Price

Dalam rangka memastikan ketersediaan dan kecukupan energi primer dalam kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan pembangkit, Indonesia Power mengupayakan diperolehnya energi primer dengan harga yang lebih kompetitif sehingga harga satuan kalor menjadi lebih rendah dan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik yang dihasilkan kompetitif. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan *merit order* pembangkit sehingga dapat mendukung *sustainability* pembangkit dalam jangka panjang. Perubahan harga energi primer sangat mempengaruhi besaran BPP mengingat porsinya mencapai 60%-70% dari BPP.

In order to ensure the availability and sufficiency of primary energy to meet the qualitative and quantitative demands for power plants, Indonesia Power seeks to obtain primary energy at a more competitive price. It aims at reducing energy unit price and achieving more efficient power plant production cost. It is expected to contribute to the improvement of merit order of the power plants, in order to sustain the power plants in the long run. The change in primary energy price highly affects production cost, given its portion that is 60-70% of the production cost.

Untuk mendukung tercapainya target kinerja operasi, yaitu keandalan, ketersediaan dan efisiensi termal pembangkit serta untuk memenuhi *strategic mission Optimizing Cost Efficiency,* maka perlu dilakukan pengelolaan energi primer secara optimal. Untuk itu, Perusahaan memastikan ketersediaan energi primer melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

Adapun bentuk antisipasi terhadap perubahan harga beli energi primer pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penetapan harga batubara mengacu pada KEPMEN ESDM No. 1410 K/30/MEM/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1395 K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum sebesar USD70/MT.
2. Renegosiasi *freight cost* batubara berdasarkan hasil rekomendasi McKinsey merujuk pada realisasi waktu bongkar, waktu tunggu, *round trip* serta *freight charter*.
3. Melakukan optimasi dalam penetapan alokasi pasokan batubara dengan mempertimbangkan keekonomisan harga batubara.
4. Usulan pemberlakuan *capping* harga *gas plant gate* pada *fix* USD dan ICP.
5. Usulan penurunan harga untuk gas PGN kepada PLN Pusat yang diakomodir dalam PPJBG antara PLN dan PGN di bulan Oktober 2019.
6. Negosiasi harga CNG *Plant* ETI mulai bulan November 2019 menjadi USD1,98/MMBTU.
7. Negosiasi perubahan skema tarif sewa CNG *Plant* Tambak Lorok menjadi skema *daily rate* yang berlaku sejak 1 September 2019.

To achieve operating performance targets, i.e. reliability, availability, and thermal efficiency of power plants and to fulfill the strategic mission of optimizing cost efficiency, it is necessary to optimally manage the primary energy. For this reason, the Company ensures the availability of primary energy through long-term contracts with suppliers.

The followings are the anticipatory measures for the changes in the purchase price of primary energy in 2019:

1. The coal price was stipulated under the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1410 K/30/MEM/2018 on Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395 K/30/MEM/2018 on Coal Selling Price for the Electricity Supply for the Public Interest at USD70/MT.
2. The renegotiation for coal freight costs was based on McKinsey's recommendations that refer to the realization of lay time, ground time, round trips, and freight charter.
3. The optimization for the determination of coal supply allocations would consider the economic price of coal.
4. The proposed imposition of gas plant gate prices capping was in USD and ICP.
5. The submission of PGN gas price reduction proposal to PLN Head Office which was accommodated in Natural Gas Purchase Agreement between PLN and PGN in October 2019.
6. The negotiation on the ETI Plant CNG price started from November 2019 to USD1.98/MMBTU.
7. The negotiation for changing CNG Plant Tambak Lorok lease fee scheme to daily fee scheme as of September 1, 2019.



Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Terkait dengan kewajiban, Indonesia Power mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independen KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yaitu **"wajar dalam semua hal yang material"** sebagaimana dalam laporannya No. 00351/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020.

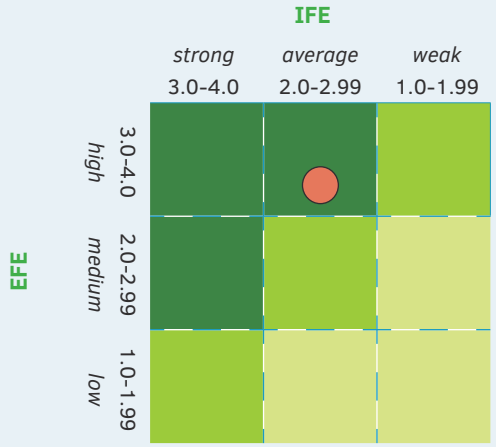
In terms of liability, Indonesia Power is capable of meeting its entire liabilities, both in the financial and non-financial aspects, hence allowing the Company to retain streamlined business continuity. In terms of finance, the business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditor from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) on the Financial Statements for Fiscal Year 2019, with the opinion **"unqualified"** as contained in report No. 00351/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020.

Asumsi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Assumptions

Kelangsungan usaha Indonesia Power dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Dalam perkembangannya, Indonesia Power memiliki posisi dimana Perusahaan sangat prospektif untuk dikembangkan. Hal tersebut dianalisis berdasarkan penilaian analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT) yaitu Matrix IE yang menunjukkan bahwa Indonesia Power perlu menerapkan strategi *Grow and Build* sebagai berikut:

The business continuity of Indonesia Power is assessed based on internal capabilities and significant external factors. In its development, Indonesia Power has proved to be very prospective in being a growing company. This was analyzed based on the Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT) of the Company, i.e. IE Matrix that indicates Indonesia Power's necessity to implement the following Grow and Build strategies:

Matriks Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal Tahun 2019
Matrix of Evaluation for Internal and External Factors in 2019



Posisi Perusahaan
Company Position

IFE = 2,67
EFE = 3,23

Grow & Built	Hold & Maintain	Harvest or Divest
Market Penetration Market Development Product Development Backward Integration Forward Integration Horizontal Integration	Market Penetration Product Development	Divestiture Liquidation

Source : David, Fred R (1999), Mtrategic Management Concepts (7th ed). Upper Saddle River, NJ:Prentice-Hall, Inc.p.191

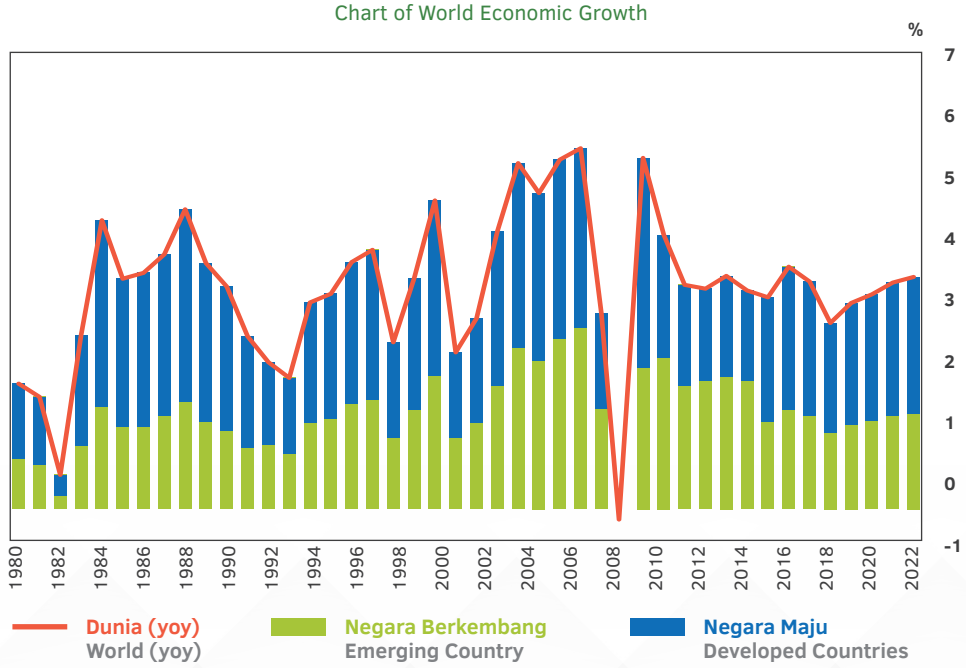
Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek Perekonomian Dunia
Global Economic Outlook

Dalam perkembangannya, proses pemulihan ekonomi dunia tertahan setelah *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) merebak diakhir Januari 2020. Optimisme berubah karena COVID-19 diperkirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan kemudian menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi dunia setidaknya pada triwulan I tahun 2020. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia 2020 sebesar 3,0% dan kemudian meningkat pada tahun 2021.

The world economic recovery has been halted following the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak at the end of January 2020. COVID-19 has been affecting market optimism, because it may put pressure on the Chinese economy and limit the world's economic recovery at least until Q1 2020. Bank Indonesia has estimated that the world's economic growth in 2020 will be at 3.0% and improve later in 2021.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Dunia
Chart of World Economic Growth



Sumber: Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter (Ekonomi, Moneter dan Keuangan) Triwulan IV Tahun 2019
Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Report (Economy, Monetary and Finance) Q4 2019

Prospek Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Outlook

Prospek Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesian Economic Growth Outlook

Optimisme terhadap penguatan momentum pertumbuhan ekonomi 2018 tertahan saat COVID-19 mulai menguat pada akhir Januari 2020. Kondisi ini tidak terlepas dari Peran ekonomi Tiongkok dalam perekonomian Indonesia yang tidak

The optimism towards the strengthened economic growth in 2018 was halted due to the outbreak of COVID-19 at the end of January 2020. This situation is inseparable from the significant role of China over the Indonesian economy, especially through

Prospek Usaha
Business Outlook

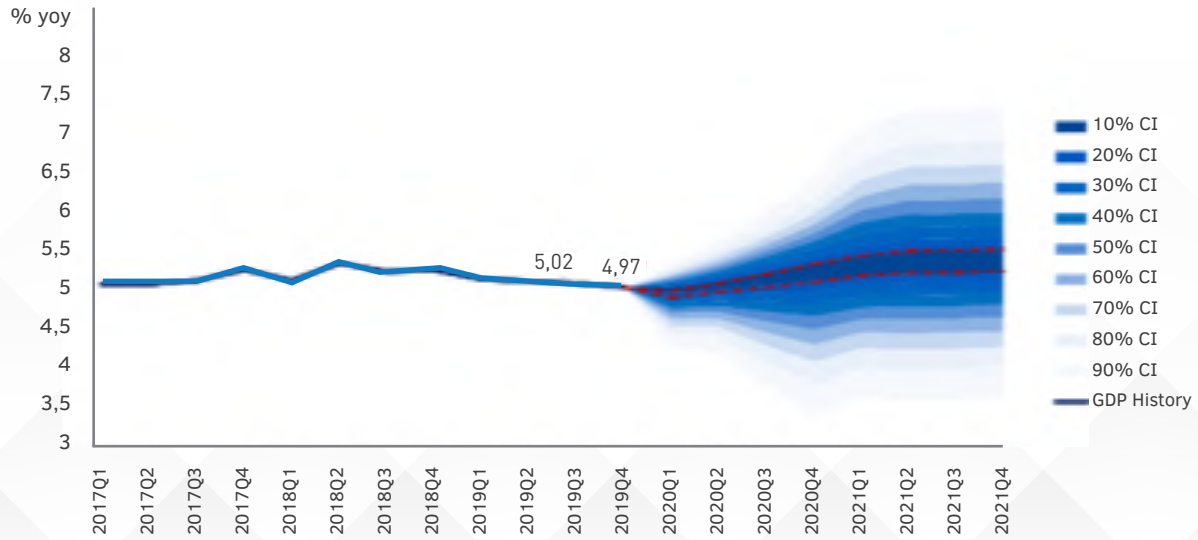
kecil, khususnya melalui jalur pariwisata, jalur ekspor dan jalur investasi. Data tahun 2019 menunjukkan pangsa kunjungan wisatawan Tiongkok mencapai hampir 13% dari total wisatawan mancanegara ke Indonesia dengan nilai devisa sekitar 14% dari total yang diperoleh. Ekspor Indonesia ke Tiongkok dan juga *Foreign Direct Investment* (FDI) dari Tiongkok juga tidak kecil masing-masing mencapai 17% dari total ekspor Indonesia dan 16,8% dari total FDI.

Bank Indonesia memperkirakan prospek pemulihan ekonomi dunia yang tertahan di jangka pendek pasca meluasnya COVID-19 akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pengaruh tidak hanya bersumber dari pengaruh langsung akibat peran Tiongkok ke Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan dan investasi. Pengaruh juga berasal dari pengaruh tidak langsung melalui jalur rambatan (*spill over*) ke negara lain dan perekonomian dunia yang secara keseluruhan juga akan melambat. Kondisi ini pada gilirannya akan mengurangi permintaan terhadap produk ekspor Indonesia. Dengan pertimbangan ini Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020 menjadi lebih rendah yaitu menjadi 5,0-5,4% dari perkiraan semula 5,1-5,5% dan kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2-5,6%

tourism, export, and investment. The data in 2019 showed that tourists from China made up almost 13% of total foreign tourists visiting Indonesia with a foreign exchange value of around 14% of the total obtained. Indonesia's exports to China and Foreign Direct Investment (FDI) from China are significant, reaching 17% of total Indonesian exports and 16.8% of total FDI.

Bank Indonesia has predicted that Indonesian economy will be likely to be affected by a slowdown in the world economic recovery following the COVID-19 pandemic. The impacts will come not only from China's direct involvement in Indonesia through tourism, trade and investment, Indirect impacts will also be experienced through spillover to other countries. The global economy as a whole will also experience a slowdown. This condition, in turn, will reduce the demand for Indonesian export products. With this in mind, Bank Indonesia has revised and lowered the economic growth outlook for 2020 to 5.0-5.4% from the previous estimation of 5.1-5.5%, to be later increased in 2021 to 5.2-5.6%

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Chart of Indonesian Economic Growth Outlook

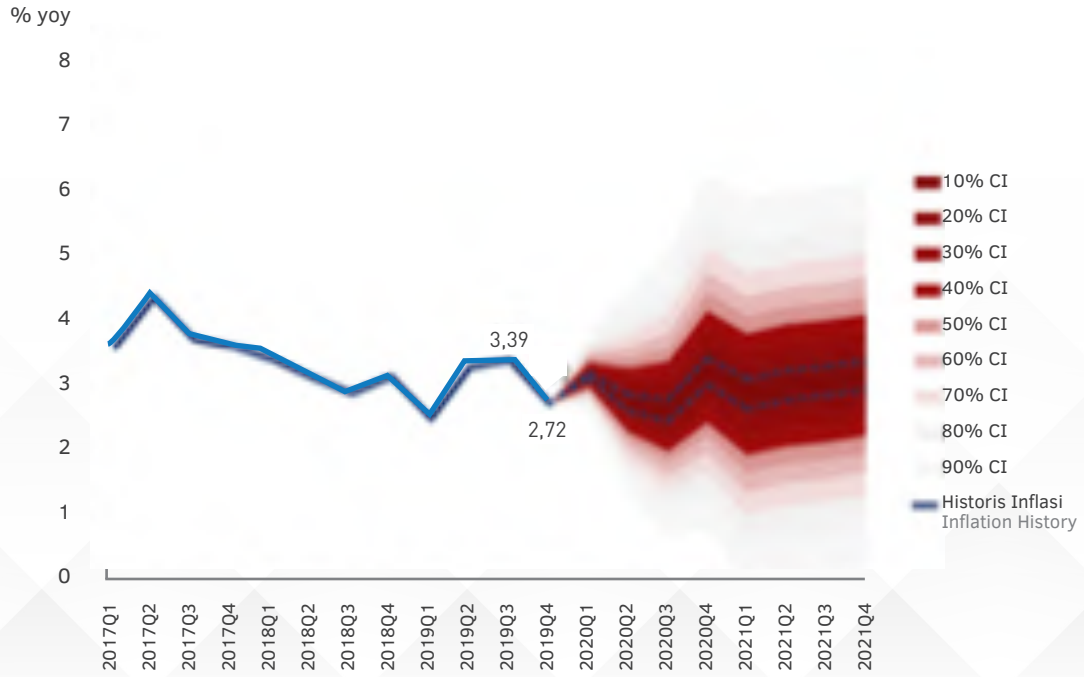


Prospek Inflasi Indonesia
Indonesian Inflation Outlook

Inflasi IHK 2020 diperkirakan tetap rendah dan stabil dalam kisaran sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Terjaganya inflasi bersumber dari tekanan inflasi dari kelompok inti dan *volatile food* yang menurun. Inflasi inti diperkirakan lebih rendah sejalan dengan ekspektasi inflasi yang terkendali permintaan domestik yang terkelola dengan baik serta pergerakan nilai tukar yang stabil sesuai fundamental. Walaupun demikian, beberapa risiko perlu dicermati karena dapat mempengaruhi imbangan terhadap prospek inflasi. Risiko tersebut diantaranya adalah harga komoditas global terutama harga minyak, emas, dan komoditi pangan lainnya. Selain itu, perkembangan COVID-19 juga menjadi perhatian karena dapat mengganggu distribusi komoditas impor. Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah untuk mengendalikan inflasi tetap rendah dan stabil dalam sasarannya adalah 3,0%±1% pada tahun 2020 dan 2021.

The CPI inflation in 2020 is expected to remain low and stable within the predetermined target range. The inflation will be maintained at a low rate due to the decline in inflationary pressure from the core group and the decrease in volatile food. Core inflation is expected to be lower, which is consistent with the inflation outlook that is controlled by well-managed domestic demands and stable exchange rate movements. Nevertheless, several risks that may affect the balance of inflation outlook must be observed. These include global commodity prices, especially for oil, gold, and other food commodities. In addition, the COVID-19 pandemic must be taken into account, given its nature that may disrupt the distribution of imported commodities. Bank Indonesia remains consistent in maintaining price stability and strengthening policy coordination with the government, both at central and regional levels. It allows them to control inflation within the target of 3.0%±1% in 2020 and 2021.

Grafik Proyeksi Inflasi Indonesia
Chart of Indonesian Inflation Outlook



Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek Industri Listrik Indonesia
Indonesian Power Industry Outlook

Dalam rangka memetakan profil keuangan Indonesia Power dan *attractiveness* tiap aset pembangkit, maka diperlukan asumsi produksi dan penjualan tenaga listrik setiap tahunnya. Nilai penjualan tenaga listrik bersumber dari simulasi proyeksi *Capacity Factor* (CF) setiap pembangkit yang dilakukan oleh P2B berdasarkan RUPTL 2019-2027. Selanjutnya Perusahaan menambahkan nilai pemakaian sediri (PS) dari tiap-tiap pembangkit sehingga didapatkan kebutuhan produksi tenaga listrik setiap tahunnya. Berikut asumsi produksi dan penjualan tenaga listrik tahun 2020 - 2024 berdasarkan *roll-over* RJPP 2019-2023 menjadi RJPP 2020-2024.

In order to map the financial profile of Indonesia Power and the attractiveness of each power plant asset, it is necessary to estimate the production and sales of electricity annually. Electricity sales comes from the simulation of Capacity Factor (CF) projection of each plant carried out by P2B based on the Electricity Supply Plan 2019-2027. Further, the Company added the volume of Self-Consumption of each power plant, to find out the annual requirement for electricity production. The following is the assumption of electricity production and sales for 2020-2024 according to Company Long-Term Plan 2019-2023 rollover to Company Long-Term Plan 2020-2024.



Tabel Rencana Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik tahun 2020 - 2024
Table of Electricity Production and Sales Plan in 2020-2024.

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Produksi Tenaga Listrik (GWh) Electricity Production (GWh)	38.374	35.762	42.069	43.027	43.069
Penjualan Tenaga Listrik (GWh) Sale of Electricity (GWh)	36.540	33.897	39.826	40.884	40.926

Sumber: Rencana Jangka Panjang 2020 - 2024 PT Indonesia Power
Source: PT Indonesia Power Long-term Plan 2020-2024




77,25%
2018
Suralaya
4,23
2018
Priok
0,31
2018
Saguling
7,22
2018
Kamojang
6,08%
2018
Semarang
0,86%
2018
Mrica
2,83%
2018
Perak Grati
1,23%
2018
Bali
SHARP



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

Good Corporate Governance implementation aims at maximizing value added for all Stakeholders through best industry practices and excellent operations.



Pendahuluan

Introduction

Salah satu agenda dalam penguatan organisasi Perusahaan dilakukan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan utama dan kunci keberhasilan untuk melangkah maju membangun bisnis yang berkelanjutan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan Perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

Indonesia Power meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu pilar yang kokoh untuk menopang Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan, terutama tantangan di era ketidakpastian (*disruptive*) di masa globalisasi ini. Bagi Indonesia Power, implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

One of the agendas in improving the Company's organization is conducted by Good Corporate Governance (GCG) implementation. The Company positions Good Corporate Governance as the main foundation and the key to successfully step forward to build a sustainable business. The Company's Good Corporate Governance implementation aims at maximizing value added for all stakeholders through best industry practices and excellent operations.

Indonesia Power believes that one of the strong pillars to support Company in facing every challenge, especially the challenges in facing uncertain (disruptive) times in this globalization era is Good Corporate Governance implementation. For Indonesia Power, GCG implementation is not merely an obligation. It is a requirement and foundation in carrying out business activities and in order to maintain transparency and accountability to all stakeholders in the Company's management.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Indonesia Power senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG. Implementasi GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

As the main foundation in every business activity, Indonesia Power maintains and upholds the integrity values and implements the basic principles of GCG. The GCG implementation at the company refers to the following laws and regulations:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara	Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara	Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-09/MBU/2012 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN	Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-10/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Agency of the State-Owned Enterprises (SOEs)
Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-103/MBU/2002 tentang Pembentukan Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-103/MBU/2002 on Audit Committee Establishment of State-Owned Enterprises
Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 dari KNKG	Indonesia GCG General Guidelines of 2006 from KNKG
Anggaran Dasar Indonesia Power.	Indonesia Power's Articles of Association.

Berbagai ketentuan tesebut secara sederhana dirangkum ke dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, sehingga diharapkan dapat mempermudah setiap unsur yang ada di Indonesia Power untuk memahami dan menerapkan GCG dengan baik.

These various terms are summarized in the Corporate Governance Guidelines that are in accordance with the Company's values. This allows all personnel of Indonesia Power to understand and implement GCG properly.

Pernyataan Penerapan Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik
Statement of Good Corporate Governance Principles Implementation

Dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG, Indonesia Power menegaskan komitmennya dalam membudayakan praktik terbaik *Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan di segala aktivitas Perusahaan. Indonesia Power berkomitmen untuk membangun lingkungan bisnis yang sehat dan memberi nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, dan Keadilan.

By constantly prioritizing GCG principles, Indonesia Power reiterates its commitment in developing Corporate Governance best practices in a consistent and sustainable manner in all Company activities. Indonesia Power is committed to developing a healthy business environment and adding value to all Stakeholders under the following principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Indonesia Power telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perseroan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Indonesia Power has striven to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme, policy tools, as well as various programs and activities. In terms of policy tools, The Board of Directors and the Board of Commissioners draw up various guidelines and regulations. These aim at limiting the responsibilities of each Company's organ. This limitation is imperative, allowing harmonious relation among organs, and achieving a predetermined vision and mission.

Direksi dan Dewan Komisaris berserta segenap jajaran Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG Perusahaan secara optimal sepanjang tahun 2019, yang secara khusus tercermin dalam uraian pada sub-sub bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Board of Directors and Board of Commissioners along with the Company personnel have optimally implemented the GCG principles throughout 2019, which is further elaborated in the subsections of the Good Corporate Government chapter of this Annual Report.



Komisaris Utama
President Commissioner



Direktur Utama
President Director

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
GCG Implementation Quality Improvement

Implementasi GCG merupakan perjalanan panjang yang tidak hanya bertujuan pada hasil akhir yakni pencapaian suatu keberlanjutan usaha tetapi juga mementingkan jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, proses implementasi GCG juga difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perusahaan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya. Sepanjang tahun 2019, Indonesia Power telah melakukan beberapa aktivitas dan perbaikan dalam lingkup tata kelola Perusahaan untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola, diantaranya:

GCG implementation is a long journey that not only prioritizes the result, i.e. business continuity, but also the process in achieving the same. Therefore, GCG implementation process is also focused on sustainable improvement allowing the Company to have a solid foundation in achieving its objectives. In 2019, Indonesia Power has performed a number of activities and improvements to Corporate Governance scopes, to enhance their quality, among other through:

2019

- Pernyataan Komitmen Penerapan GCG oleh seluruh Insan Indonesia Power
- Penyusunan *Roadmap* GCG 2019-2023
- *Review* & Pemutakhiran Kebijakan serta Pedoman GCG
- Pelaporan LHKPN
- Sosialisasi dan Internalisasi GCG kepada segenap Insan Indonesia Power
- Set Up ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Program Implementasi GCG *Online* (Aplikasi IP PRO GCG)
- Penguatan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*)
- Penilaian GCG secara *Self-Assessment* berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
- Sinergi Dengan Anak Perusahaan dalam Implementasi GCG
- Statement of Commitment to GCG Implementation by All Indonesia Power Personnel
- Preparation of GCG Roadmap 2019-2023
- Review & Update of GCG Policies and Guidelines
- State Officials Wealth Report (LHKPN) Submission
- GCG Socialization and Internalization to All Indonesia Power Personnel
- Setup of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
- Online GCG Implementation Program (IP PRO GCG Application)
- Strenghten of GRC (*Governance, Risk, Compliance*)
- GCG Self-Assessment based on Decree of the Secretary to the Ministry of Energy and Mineral Resources No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises
- Synergy with Subsidiaries in GCG Implementation

Pernyataan Komitmen Penerapan GCG Insan Indonesia Power
Statement of Commitment to GCG Implementation by Indonesia Power Personnel

Indonesia Power menetapkan bahwa penerapan GCG secara efektif merupakan suatu tantangan strategis yang membutuhkan komitmen seluruh insan Perusahaan. Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menegakkan penerapan GCG, Indonesia Power melakukan penandatanganan Komitmen Tata Kelola dalam jangka waktu setahun sekali, meliputi:

- Penandatanganan Komitmen Bebas Benturan Kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan General Manager telah selesai terkumpul 100%;
- Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC) Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai telah selesai terkumpul 100%;
- Penandatanganan Komitmen Bersama Pengendalian Gratifikasi Direksi dan *Senior Leader* telah dilakukan pada bulan Januari 2019;
- Pengelolaan Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada pegawai tingkat eksekutif, eksekutif senior dan eksekutif utama yang menjadi wajib Lapor;
- Penandatangan komitmen pengendalian gratifikasi oleh *vendor* dalam acara *vendor gathering*.

Indonesia Power stipulates that effective GCG implementation is a strategic challenge that requires the commitment of all Company personnel. Indonesia Power in realizing the commitment to uphold GCG implementation annually signs a Governance Commitment, covering:

- The signing of the Commitment to be Free from Conflict of Interest of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and General Managers was completed 100%;
- The signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct (COC) of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees was completed 100%;
- The signing of the Board of Directors and Senior Leader's Joint Commitment to Gratification Control was conducted in January 2019;
- Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) Submission for executives, senior executives, chief executives as compulsory reporters;
- The signing of Vendor's Commitment to Gratification Control during vendor gathering.

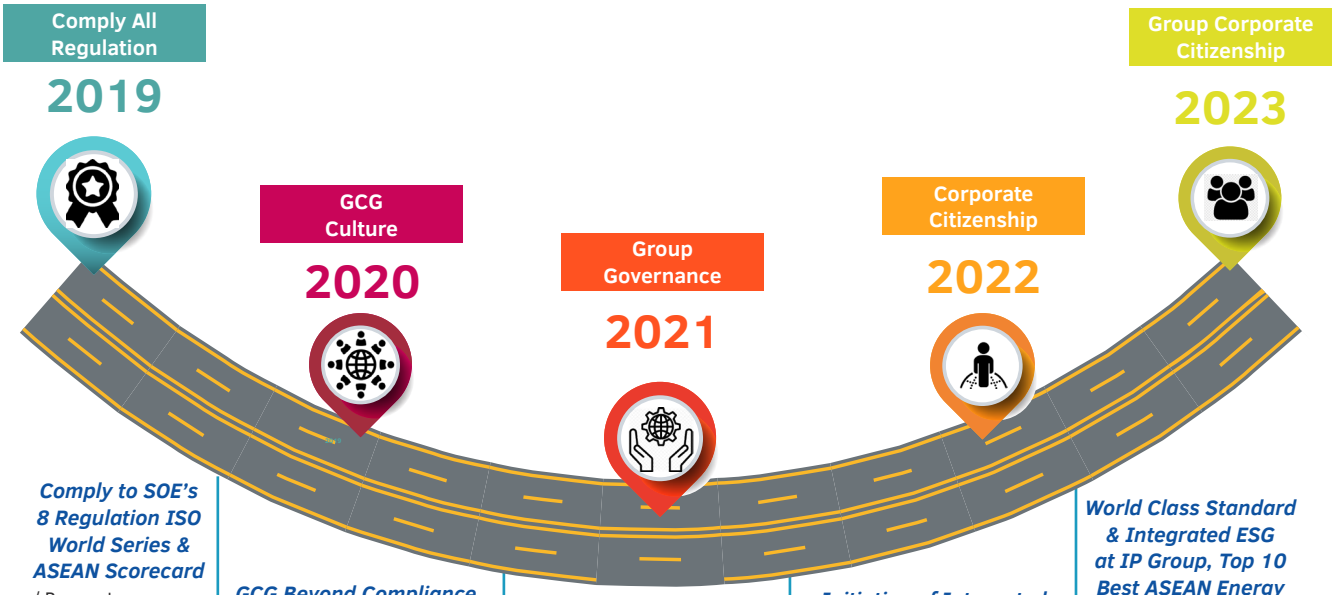
Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan Visi dan Misi, Indonesia Power telah menetapkan tahapan *Roadmap* GCG 2019-2023 yang diselaraskan dengan perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. Tahapan *Roadmap* GCG ini menjadi panduan bagi penerapan GCG di Indonesia Power secara konsisten dan berkesinambungan.

To improve the quality of GCG implementation according to its Vision and Mission, Indonesia Power has established the GCG Roadmap 2019-2023 according to ongoing GCG implementation strategic planning. These GCG Roadmap phases serve as a reference for consistent and sustainable GCG implementation.

ROADMAP GCG 2019-2023



2019 — Comply All Regulation

Comply to SOE's 8 Regulation ISO World Series & ASEAN Scorecard

√ Penguatan Infrastruktur GCG berdasarkan Permen BUMN, ASEAN *Scorecard* dan ISO 37001 (*Comply or Explain*)

√ GCG Infrastructure strengthening based on Regulation of SOE Minister, ASEAN Scorecard, and ISO 37001 (Comply or Explain)

2020 — GCG Culture

GCG Beyond Compliance, Strong GCG Identity & GRC Integrated

√ Implementasi GCG Terintegrasi
√ Penguatan Culture GCG
√ *External Stakeholder Engagement*
√ Sertifikasi ISO 37001

√ Integrated GCG implementation
√ GRC Culture strengthening
√ External stakeholder engagement
√ ISO 37001 Certification

2021 — Group Governance

Beyond Compliance di Group IP, GRC Implemented di AP & Subsidiary Governance

√ Penguatan Infrastruktur GCG di Anak Perusahaan
√ Pembangunan GRC di AP
√ Pemetaan Infrastruktur GCG di IP Group sesuai *Subsidiary Governance*
√ Pembangunan GRC di AP
√ *Set Up* SMAP

√ GCG Infrastructure strengthening in Subsidiaries
√ GRC development in Subsidiaries
√ GCG infrastructure mapping in IP Group according to Subsidiary Governance
√ Setup of Anti- Bribery Management System

2022 — Corporate Citizenship

Initiation of Integrated ESG (Enviromental, Social & Governance)

√ Integrated Enviromental, Social and Governance program
√ *Corporate Citizenship assessment* (Based on SDG)

√ Integrated Environmental, Social, & Governance Program
√ *Corporate Citizenship assessment* (Based on SDG)

2023 — Group Corporate Citizenship

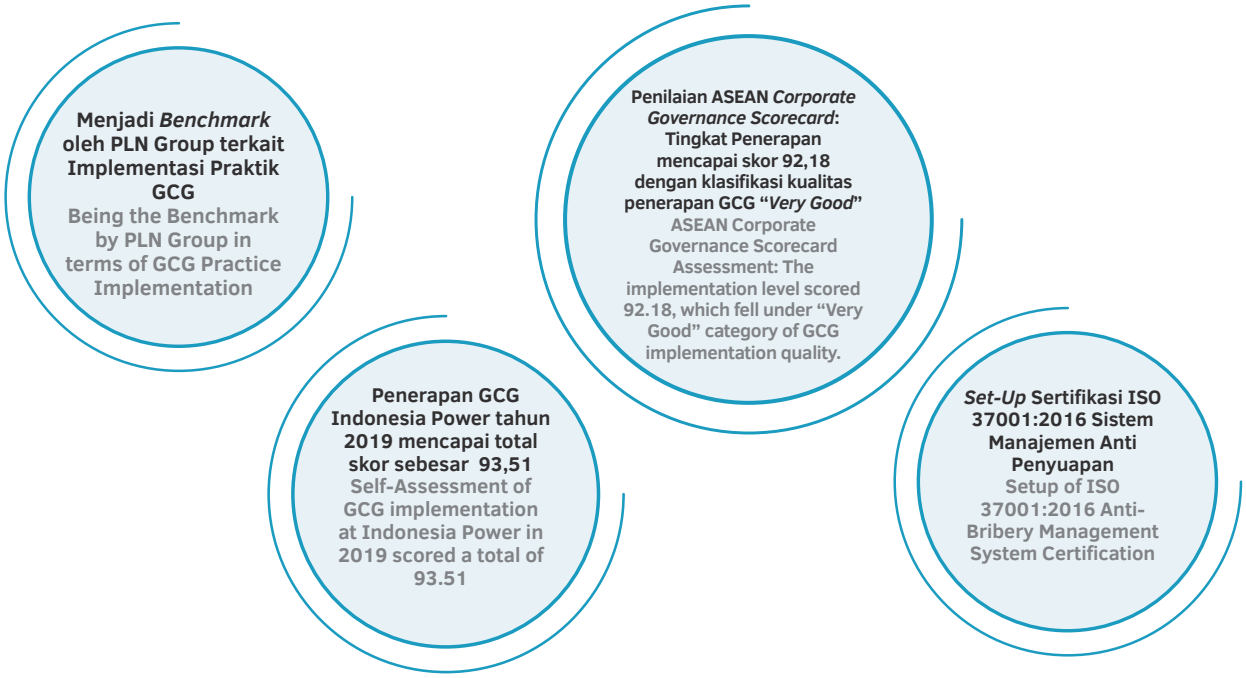
World Class Standard & Integrated ESG at IP Group, Top 10 Best ASEAN Energy Company

√ Inisiasi Pembangunan *Integrated Environmental, Social and Governance* program at IP Group
√ *Group Corporate citizenship assessment*

√ Integrated Environmental, Social, and Governance Development program initiation at IP Group
√ *Group Corporate citizenship assessment*

Indonesia Power telah menerapkan GCG secara konsisten sesuai dengan *Roadmap* penerapan GCG, yakni tahap *Comply All Regulation*. Pada tahapan ini, Perusahaan senantiasa melakukan penguatan infrastruktur GCG berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* dalam tata kelola. Pencapaian yang diperoleh Perusahaan pada tahapan *Roadmap* 2019 diantaranya:

Indonesia Power has established the GCG in a consistent manner according to GCG implementation Roadmap, i.e. Comply All Regulation phase. In this phase, the Company constantly develops GCG infrastructure according to applicable laws and regulations as well as governance best practices. The Company's achievements in Roadmap 2019 phases are:



Pemutakhiran Kebijakan dan Pedoman GCG
GCG Policies and Guidelines Updating

Perusahaan senantiasa menerapkan Kebijakan GCG secara optimal dan terus menerus melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan tetap implementatif secara efektif dan efisien. Pada tahun 2019, telah dilakukan pembaharuan atas beberapa Kebijakan dan Pedoman terkait GCG, yaitu:

- Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 178.K/010/IP/2019 dan 006.SK/DEKOM-IP/2019 Tanggal 26 Juni 2019;
- Pemutakhiran Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 179.K/010/IP/2019 dan 007. SK/DEKOM-IP/2019 Tanggal 27 Juni 2019;

The Company has optimally implemented GCG Policy and constantly made sustainable improvements to Good Corporate Governance. This allows the Company to implement GCG effectively and efficiently. In 2019, the following GCG Policies and Guidelines were updated:

- GCG Code Updating was ratified by the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 178.K/010/IP/2019 and 006.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 26, 2019;
- Code of Conduct Updating was ratified by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 179.K/010/IP/2019 and 007.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 27, 2019;

Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

- Pemutakhiran Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 250.K/010/IP/2019 dan 020.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 13 Desember 2019;
- Penerapan Tata Kelola GRC yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 213.K/010/IP/2019 tanggal 30 Oktober 2019;
- Edaran Penggunaan Aplikasi IP PRO GCG melalui Surat Edaran Direksi Nomor 08.E/012/IP/2019 tanggal 12 Februari 2019.

- Whistleblowing System (WBS) Updating was ratified by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 250.K/010/IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019 dated December 13, 2019;
- Implementation of GRC Governance was ratified under Circular Decree of the Board of Directors No. 213.K/010/IP/2019 dated October 30, 2019;
- Circular regarding the Use of IP PRO GCG Application through Circular Letter of the Board of Directors No. 08.E/012/IP/2019 dated February 12, 2019.

Implementasi Praktik Anti Korupsi Indonesia Power
Implementation of Indonesia Power's Anti-Corruption Practices

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Indonesia Power telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta prosedur pelaporan kemungkinan adanya Gratifikasi yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 039.K/010/IP/2018 tanggal 14 Februari 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Indonesia Power, serta dipertegas dalam Surat Edaran Direksi Nomor 15.E/012/IP/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi.

To avoid the actions and practices that lead to bribery, Indonesia Power has set the Gratification Control Guidelines and the procedure for potential gratification reporting as ratified by the Board of Directors Decree Number 039.K/010/IP/2018 dated February 14, 2018 on Guidelines for Gratification Control in PT Indonesia Power, which was reaffirmed by Circular of the Board of Directors Number 15.E/012/IP/2018 dated July 25, 2018 on Prohibition to Provide and Receive Gratification.

Program ini merupakan tindak lanjut dari deklarasi "Indonesia Power Bersih" yang dilaksanakan pada tahun 2014. Sedangkan acuan IP Bersih adalah program yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) sebagai entitas induk, yaitu "PLN Bersih" guna meningkatkan budaya perusahaan yang sehat di lingkungan perusahaan. Pedoman Pengendalian Gratifikasi terdiri dari landasan hukum pengaturan gratifikasi, cara mengidentifikasi gratifikasi, penerimaan, pemberian, penolakan, pelaporan, pemantauan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini mengikat dan mengatur segenap insan Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga diharapkan dengan adanya pedoman tersebut dapat membentuk lingkungan Perusahaan yang terkendali dalam penanganan gratifikasi sehingga prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dapat terlaksana dengan baik.

The program is the continuation of "Indonesia Power Bersih" (IP Bersih) declaration made in 2014. IP Bersih refers to "PLN Bersih", a program initiated by the holding company PT PLN (Persero) to enhance sound corporate culture. The Gratification Control Guidelines consist of the legal basis for gratification control; how to identify gratification; the receipt, provision, refusal, reporting, monitoring of gratification; and sanctions imposed on violation to the Gratification Control Guidelines. The Gratification Control Guidelines bind and regulate all Indonesia Power personnel in running the business, and are expected to create a controlled environment in terms of gratification controlling, so that the transparency and accountability principles are well implemented.

Sebagai wujud komitmen Indonesia Power untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi, sepanjang tahun 2019 Perusahaan telah mensosialisasikan prinsip-prinsip pengendalian gratifikasi dan anti korupsi melalui berbagai kegiatan antara lain:

As a form of Indonesia Power's commitment to transparent and fair business operations that are free from any forms of fraud and corruption, throughout 2019 the Company has socialized gratification and anti-corruption control principles through various activities including:



Januari 2019
January 2019

Penandatanganan Komitmen Bersama Pengendalian Gratifikasi Direksi dan Senior Leader
The signing of the Board of Directors and Senior Leader's Joint Commitment to Gratification Control



Maret 2019
March 2019

Workshop Gift Register bagi Pengelola GCG seluruh unit
Gift Register Workshop for GCG Managers at all units



April 2019

Deklarasi Implementasi Sistem Manajamen Anti Penyuapan
Declaration of Anti-Bribery Management System Implementation



November 2019

Pernyataan Komitmen 3T (Tidak Suap, Tidak Gratifikasi, Tidak *Fraud*) *Tone from the Top*
Statement of Commitment for 3T (No Bribery, No Gratuities, No *Fraud*) Tone from the Top



Desember 2019
December 2019

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada Mitra Kerja
Socialization of Gratification Control to Work Partners



Desember 2019
December 2019

Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)
Celebration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA)

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials Wealth Report (LHKPN) Management

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan, Indonesia Power telah menetapkan kewajiban penyampaian laporan harta kekayaan bagi wajib lapor yang tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor 235.K/010/IP/2017. Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Lapor LHKPN di Perusahaan terdiri dari pegawai pada jenjang jabatan eksekutif utama, eksekutif senior dan eksekutif pada jenis jabatan struktural dan fungsional serta jabatan lainnya yang ditetapkan oleh Direksi.

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selama 2019, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN Indonesia Power mencapai 100%.

To show the commitment in preventing corruption within its environment, Indonesia Power has established the obligation to submit the State Officials Wealth Report for the compulsory reporters, as contained in Board of Directors Decree Number 235.K/010/IP/2017. According to State Officials Wealth Report Submission and Management Policy, the parties obliged to submit the LHKPN are chief executives, senior executives, and executives at structural and functional positions, and other positions assigned by the Board of Directors.

In accordance with Circular of the Chairman of KPK Number 08 of 2016 concerning Guidelines for Submission and Management of LHKPN, LHKPN must be submitted annually, no later than March 31 following the current year and digitally using e-LHKPN application. Throughout 2019, Indonesia Power's compliance with the LHKPN submission obligation reached 100%.

Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Sosialisasi dan Internalisasi GCG kepada segenap Insan Indonesia Power dan Mitra Kerja
GCG Socialization and Internalization to Indonesia Power Personnel and Work Partners

Selama tahun 2019 Indonesia Power melaksanakan berbagai program pemahaman tata kelola secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang telah disediakan. Proses ini merupakan upaya tiada henti Perusahaan dalam menerapkan *best practices* of GCG dengan standar internasional. Beberapa kegiatan sosialisasi penerapan GCG yang telah dilaksanakan antara lain:

Throughout 2019, Indonesia Power performed various governance comprehension program on ongoing basis, both directly and indirectly through digital media provided. This is an effort constantly made by the Company to implement GCG best practices with international standard. Some of the activities to introduce GCG implementation were as follows:

16 Juli 2019
July 16, 2019

Sosialisasi Gratifikasi kepada Publik melalui Instagram Indonesia Power
Socialization of Gratification to Public through Indonesia Power's Instagram account

→

28 November 2019
November 28, 2019

Sosialisasi 3T kepada Pegawai dalam Kegiatan *Coffee Morning*
Socialization of 3T to Employees during Coffee Morning session

→

5 Desember 2019
December 5, 2019

Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Gratifikasi kepada Pihak ketiga (vendor)
Sosialization of Gratification and Anti-Bribery Management System to the Vendor

↓

9 Desember 2019
December 9, 2019

Sosialisasi Hari Anti Korupsi Sedunia oleh Agen Perubahan kepada Pegawai
Socialization of International Anti-Corruption Day by Agents of Change to the Employees

←

31 Desember 2019
December 31, 2019

Sosialisasi LHKPN kepada Pegawai dalam Kegiatan *Coffee Morning*
Socialization of LHKPN to Employees during Coffee Morning session

Implementasi GCG *Online* Melalui Aplikasi IP ProGCG
Implementation of Online GCG via IP ProGCG Application

Dalam mendukung terlaksananya proses penerapan GCG yang efektif dan berkesinambungan, pada tahun ini Indonesia Power telah menciptakan inovasi dalam penerapan GCG melalui Aplikasi Penilaian GCG secara *online* yaitu Aplikasi IP ProGCG. Aplikasi IP ProGCG merupakan program *monitoring* dan implementasi segala aktivitas GCG yang dilakukan oleh Korporasi dan Pegawai. Aplikasi IP ProGCG ini berbasis teknologi informasi yang dapat diakses secara *online* dari seluruh Kantor/Unit Kerja Indonesia Power melalui jejaring Internal Indonesia Power dengan alamat https://gcg.indonesiapower.co.id:2000. Aplikasi IP ProGCG memantau kegiatan GCG antara lain terkait Kepatuhan Pegawai, *Assessment* GCG Korporat, *Knowledge Sharing* dan Informasi, serta pengukuran pemahaman pegawai melalui *Survey* Pemahaman GCG.

In supporting effective and sustainable GCG implementation, Indonesia Power has innovated the online GCG Assessment system, through IP ProGCG application. IP ProGCG application monitors and implements all GCG activities performed by the Corporate and the employees. This IT-based IP ProGCG application can be accessed from all Indonesia Power Offices/ Work Units through the Company's intranet at https://gcg.indonesiapower.co.id:2000. IP ProGCG monitors GCG activities relevant to Employee Compliance, Corporate GCG Assessment, Knowledge and Information Sharing, and Employee's GCG Comprehension Survey.

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG, pada tahun 2019 Indonesia Power telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian *Self-Assessment* tersebut menguji 6 (enam) aspek yaitu: (1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan; (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal; (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (4) Direksi; (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan (6) Aspek Lainnya.

To ensure GCG implementation, in 2019 Indonesia Power has performed self-assessment under the Decree of the Secretary to the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises. The Self-Assessment tested the following 6 (six) aspects: (1) Commitment to Sustainable Governance Implementation; (2) Shareholders and GMS/Capital Owners; (3) Board of Commissioners/Supervisory Board; (4) Board of Directors; (5) Information Disclosure and Transparency; and (6) Other Aspects.

Tabel Penilaian *Self Assessment* GCG Tahun 2019
Table of GCG Self-Assessment 2019

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		
			Skor Score	%	Predikat Predicate
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,58	94,00	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,77	86,33	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,85	93,86	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,46	92,74	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,86	98,44	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**	**93,51**		
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			**SANGAT BAIK** VERY GOOD		

Penerapan GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Indonesia Power dengan memperhatikan dan menindaklanjuti berbagai rekomendasi dari hasil *assessment* sebelumnya pada tahun 2018. Adapun pencapaian nilai pada tahun 2019 adalah 93,51 dengan kualifikasi SANGAT BAIK. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 dengan nilai 93,44 dari nilai total maksimal 100,00. Perbandingan penilaian hasil penilaian GCG dalam lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Indonesia Power carried out sustainable GCG implementation by taking into account and following up on various recommendations from previous assessment results in 2018. The GCG score in 2019 was at 93.51 in VERY GOOD category. This was an improvement compared to 93.44 in 2018 of the maximum score of 100.00. GCG assessment results comparison in the past five years:

Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Tabel Perbandingan Capaian Skor *Assessment* GCG Dalam 5 Tahun Terakhir
Table of GCG Assessment Scores Comparison in the Last 5 Years

Tahun Year	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pencapaian Skor GCG GCG Score	90.06**	91.19*	91.99**	93.07*	93,44**	93,51*

**Self Assessment* GCG ** *Assessment* GCG oleh Pihak Independen *GCG Self-Assessment **GCG Assessment by Independent Assessor

Rekomendasi Hasil Penilaian dan Alasan Belum/Tidak Diterapkannya
Recommendations of the Assessment Result and Reason for Non-Actionability

Berdasarkan hasil *Self-Assessment* GCG tahun 2019 terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diterapkan dan ditindaklanjuti dari hasil penilaian masing-masing aspek, khususnya aspek Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tabel berikut:

Based on 2019 GCG Self-Assessment results, there are several recommendations form each aspect to implement and follow up, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects as shown in the following table:

Rekomendasi	Recommendations	Penjelasan dan Rencana Tindaklanjut atas Rekomendasi	Descriptions and Follow-up Plans on Recommendation
Aspek Dewan Komisaris Board of Commissioners Aspect			
Menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan.	Attending Board of Commissioners meetings according to provisions.	Telah ditindaklanjuti dibuktikan dengan meningkatnya kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun gabungan dengan Direksi.	Followed up as proven by increased number of the Board of Commissioners members attending internal and joint meetings with the Board of Directors.
Menginstruksikan kepada Komite Dewan Komisaris untuk memasukkan muatan perbandingan antara program kerja tahunan dengan realisasinya ke dalam laporan tahunan Komite Dewan Komisaris.	Instructing the Board of Commissioners' Committees to include comparison between annual work program and their realization in the annual report of the Board of Commissioners' Committees.	Telah ditindaklanjuti. Secara realisasi tercatat sebesar 100% telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja Komite.	Followed up. In terms of realization, annual work programs were 100% completed based on the Committees' work programs.
Aspek Direksi Board of Directors Aspect			
Direktur penanggung jawab GCG agar membuat laporan mengenai pelaksanaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun.	Director in charge of GCG must submit good corporate governance implementation report during the GMS and to the Board of Commissioners, at least once a year.	Telah ditindaklanjuti. Terdapat laporan pelaksanaan GCG yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.	Followed up. GCG implementation report was signed by President Director and submitted to Shareholders and Board of Commissioners.
Menyempurnakan kebijakan pengendalian gratifikasi dengan menambahkan pengaturan mengenai peninjauan dan penyempurnaan berkala perangkat pendukung pengendalian gratifikasi.	Improving gratification control policy by adding arrangements regarding periodic review on and update to supporting tools for gratification control.	Telah ditindaklanjuti. Pedoman Pengendalian Gratifikasi dalam proses penyempurnaan.	Followed up. Gratification Control Guidelines are currently under improvement.

Rekomendasi	Recommendations	Penjelasan dan Rencana Tindaklanjut atas Rekomendasi	Descriptions and Follow-up Plans on Recommendation
Menyempurnakan pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) dengan menambahkan muatan kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran.	Improving whistleblowing system implementation guidelines by adding the obligation to report any violations.	Telah ditindaklanjuti. Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan WBS yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 250.K/010/IP/2019 dan 020. SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 13 Desember 2019	Followed up. The Company had issued Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 250.K/010/IP/2019 and 020. SK/DEKOM-IP/2019 dated December 13, 2019.
Menyusun kebijakan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi.	Establishing standard time frame for the Board of Directors decision making.	Telah dicantumkan dalam daftar penyempurnaan Board Manual yang saat ini dalam proses penyempurnaan.	Included in the list of improvements to the Board Manual that is currently improved.
Membuat kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya.	Establishing a policy regarding the management of long-term loan appropriation in accordance with their designation and repayment.	Telah ditindaklanjuti oleh Divisi SCM	Followed up by SCM Department.
Melampirkan Pakta Integritas untuk setiap usulan tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	Attaching an Integrity Pact for every proposed Board of Directors action that requires approval from the Board of Commissioners and/or recommendations from the Board of Commissioners and GMS approval.	Telah ditindaklanjuti oleh Direksi pada setiap usulan Direksi kepada Dewan Komisaris dan RUPS, melampirkan Pakta Integritas.	The Board of Directors has followed up on their proposals to the Board of Commissioners and GMS, attaching Integrity Pact.
Menginstruksikan Kepala Satuan Audit Internal agar menyempurnakan pedoman audit internal perusahaan dengan menambahkan muatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan auditor eksternal.	Instructing the Chief Audit Executive to improve the Company's internal audit guidelines by adding monitoring of the follow-ups on external audit findings.	Telah disampaikan dan dibahas dalam rapat. Akan ditindaklanjuti oleh Department of Internal Audit	Submitted and discussed at the meeting. Followed up by the Department of Internal Audit.
Menginstruksikan Kepala Satuan Audit Internal agar melaksanakan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal (KAP, BPK, dll) sesuai pedoman audit internal yang disempurnakan.	Instructing the Chief Audit Executive to carry out monitoring of the follow-ups on external audit findings (Public Accountant Firm, Audit Board, etc.) in accordance with the improved internal audit guidelines.	Telah disampaikan dan dibahas dalam rapat. Akan ditindaklanjuti oleh Department of Internal Audit	Submitted and discussed at the meeting. Followed up by Internal Audit Department.

Penilaian GCG Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
GCG Score Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

Pada tahun 2019, Indonesia Power kembali melakukan pengukuran GCG oleh Konsultan Independen sesuai standar internasional dan *best practices* berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Hasil penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tahun 2019 mencapai total skor sebesar 92,18 dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG "***Very Good***". Skor masing-masing komponen *Scorecard* sebagai berikut:

In 2019, Indonesia Power held another GCG assessment which was performed by Independent Consultant, in accordance with international standard and the best practices according to the parameters set in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2019 scored a total of 92.18, with the GCG implementation quality falling into "**Very Good**" category. Here are the scores of each of the Scorecard components:

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Policy, and Mechanism

Penilaian GCG Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
GCG Score Assessment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

Area		Bobot Weight	Capaian tahun 2019 2019 Achievement	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
	Level 1			
A	*Rights of Shareholders*	10,00	8,13	81,25%
B	*Equitable Treatment of Shareholders*	15,00	13,75	91,67%
C	*Role of Shareholders*	10,00	9,23	92,31%
D	*Disclosure and Transparency*	25,00	21,15	84,62%
E	*Responsibilities of the Board*	40,00	28,92	72,31%
	Level 1 Sub-Total	**100,00**	**81,18**	**81,18%**
	Level 2			
F	*Bonus*	30,00	13,00	43,33%
	Penalty	(65,00)	(2,00)	3,08%
	Level 2 Sub-Total	**30,00**	**11,00**	**36,67%**
	Skor Keseluruhan Overall Score	**130,00**	**92,18**	**70,91**
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		**VERY GOOD**	

Sinergi Indonesia Power dengan Anak Perusahaan Dalam Implementasi GCG
Indonesia Power Synergy with Subsidiaries in GCG Implementation

Indonesia Power secara rutin melakukan evaluasi penerapan prinsip-prinsip dan struktur pelaksanaan GCG pada Anak Perusahaan. Indonesia Power terus melakukan pemantauan terhadap peningkatan implementasi GCG Anak Perusahaan diantaranya melalui pengawasan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan oleh Anak Perusahaan. Salah satu bentuk tindaklanjut dilakukan melalui arahan dalam RUPS terkait instruksi kepada Anak Perusahaan untuk meratifikasi kebijakan GCG, yaitu kebijakan pengendalian gratifikasi dan pelaporan LHKPN.

Indonesia Power regularly evaluates the implementation of GCG principles and structures at its Subsidiaries. Indonesia Power constantly monitors the improvement of GCG implementation in Subsidiaries, among others through monitoring of the follow-up on assessment recommendations at Subsidiaries. The follow-ups were realized among others through a GMS directive pertaining to instruction to Subsidiaries to ratify GCG policies on gratification control and State Official Wealth Report (LHKPN) submission.

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Policy, and Mechanism

Tata kelola Indonesia Power didukung dengan perangkat implementasi baik struktur organ maupun kebijakan sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalankan. Perangkat pendukung tersebut dievaluasi secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan Perusahaan.

Indonesia Power governance is supported by the implementation of organizational structure and policies, in accordance with the Company's scale and business scope. These supporting organs are periodically evaluated to maintain their relevance with the Company's development.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

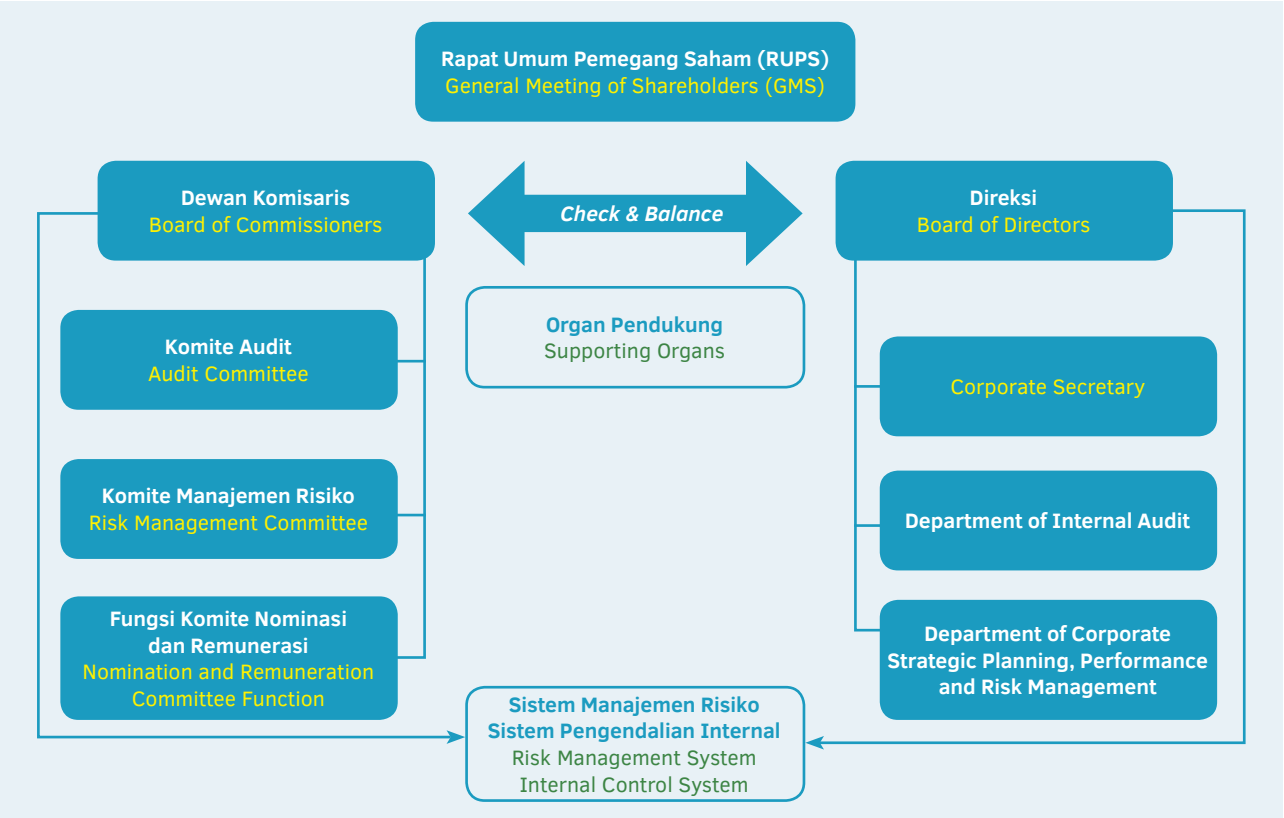
Struktur tata kelola Indonesia Power terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya. Pembentukan organ pendukung ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG secara efektif.

Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya. Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja antara lain Sekretaris Perusahaan, Department of Internal Audit dan Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management.

Indonesia Power governance structure consists of Main and Supporting Organs. The Main Organs cover General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In the Company's operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs that help streamlining their duties. These supporting organs were established in the effort of conducting clear division of duties for effective GCG principles implementation.

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee Function Implementer to support its supervisory duties and obligations, as well as to devise the Board of Commissioners policies according to their scopes of duties. The Board of Directors' supporting organs, on the other hand, help controlling, supervising, and assuming responsibility for GCG implementation, while acting as work partners. These organs include Corporate Secretary, Internal Audit Department, and Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management Department.

Struktur Organ Tata Kelola Indonesia Power
Indonesia Power Governance Organ Structure



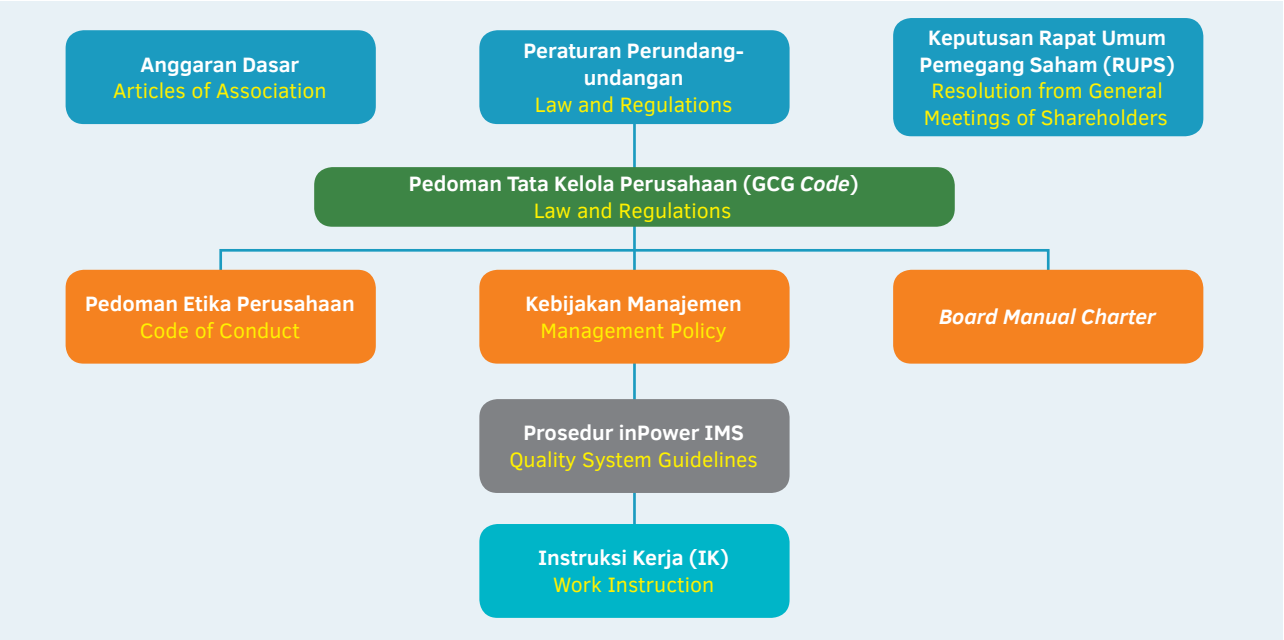
Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Policy, and Mechanism

Kebijakan Pendukung Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Supporting Policy for Corporate Governance Implementation

Kebijakan Pendukung Penerapan GCG Perusahaan merupakan perangkat ketentuan dan prosedur yang menjadi pedoman dalam menunjang implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Perusahaan serta ditinjau secara berkala untuk dilakukan pemutakhiran seiring dengan perkembangan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan Indonesia Power terdiri dari lima level kebijakan sebagai berikut:

GCG Implementation Supporting Policy contains the provisions and procedures that serve as the guidelines in supporting GCG implementation within the Company. The policy is designed according to the Company's terms and conditions and periodically reviewed to keep up with the Company's development and applicable Regulations. Indonesia Power Corporate Governance Policy consists of five policy levels as follows:

Tata Urutan Kebijakan Perusahaan
Corporate Governance Policy Sequence



Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*)
GCG Code

Indonesia Power telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) yang merupakan arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, Visi dan Misi yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pegawai dalam mengelola Perusahaan. GCG *Code* pertama kali disusun pada tahun 2002, yang kemudian mengalami penyempurnaan pada tahun 2019 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 178.K/010/IP/2019 dan 006.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 26 Juni 2019. Pedoman ini merupakan panduan GCG yang diperluas, yang menjadi aspek pengujian dalam menyusun dan mengeluarkan keputusan dan peraturan yang diperlukan, bersifat *living document* yang perlu terus dikaji secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal serta eksternal Perusahaan.

Indonesia Power owns a GCG Code which provides strategic directives from the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG principles, Company Values, and Vision and Mission as the reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and the Employees in managing the Company. The GCG Code was first established in 2002, and amended in 2019 as determined in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 178.K/010/IP/2019 and 006.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 26, 2019. The Code is an extended GCG guideline which contains the aspects for assessing the preparation and issuance of necessary decrees and regulations. As a living document, it needs periodical review and adjustment with the latest internal and external issues.

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas insan Indonesia Power di setiap level untuk memaksimalkan penerapan *best practices* GCG. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan meliputi: (1) Etika bisnis Perusahaan, (2) Etika perilaku individu, (3) Sosialisasi *Code of Conduct* dan Tata Cara Pelaporan atas Pelanggaran, serta (5) Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct.*

Uraian lebih lengkap mengenai Pedoman Etika Perusahaan dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kode Etik Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Code of Conduct is a device that enhances the integrity of Indonesia Power personnel at every level and optimizes the implementation of GCG best practices. The Code of Conduct serves as a reference for interactions between the Management, the employees, and the stakeholders according to the desired company values and culture and the GCG principles. Matters covered in the Code of Conduct are: (1) Corporate business ethics, (2) Individual conduct, (3) Socialization of the Code of Conduct, (4) Whistleblowing system, and (5) Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Detailed information on the Code of Conduct is provided in the chapter Corporate Governance, section Code of Conduct of this Annual Report.

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Policy, and Mechanism

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
Board Manual

Board Manual merupakan seperangkat petunjuk tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing. *Board Manual* ini merupakan salah satu *soft structure* GCG, sebagai penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 43.K/010/IP/2018 dan Nomor 003.SK/DEKOM-IP/2018 tanggal 26 Februari 2018. *Board Manual* merupakan dokumen yang menjelaskan secara garis besar hak, kewajiban, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan serta proses hubungan dan fungsi antara kedua organ tersebut.

The Board Manual contains a set of procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing their respective duties and obligations. The Manual is construed as a Good Corporate Governance soft structure which elaborates the GCG Code with reference to the Company's Articles of Association and the applicable Laws and Regulations. The Board Manual was ratified by the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 43.K/010/IP/2018 and 003. SK/DEKOM-IP/2018 dated February 26, 2018. The Board Manual explains in general the rights, obligations, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's main organs, along with the relationship and function between both organs.

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)
Whistleblowing System (WBS) Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* (WBS), adalah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap fraud atau tindakan penyimpangan atau pembiaran yang disengaja. Indonesia Power memiliki komitmen yang kuat, bersikap independen, serta bebas intervensi dalam melaksanakan WBS. Kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS diawasi oleh Dewan Komisaris. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan atau WBS mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 250.K/010/IP/2019 dan 020.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 13 Desember 2019.

Whistleblowing System (WBS) is a system that prevents and identifies fraud, i.e. irregularity acts or intentional deception. Indonesia Power has a strong commitment, acts independently, and is free from any intervention in the implementation of WBS. The adequacy and effectiveness of the WBS implementation are supervised by the Board of Commissioners. The Whistleblowing System Guidelines refer to the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 250.K/010/IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019 dated December 13, 2019.

Pedoman Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Code

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Pada dasarnya Perusahaan mengatur ketentuan benturan kepentingan dengan disusunnya Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 166.K/10/IP/2014 tanggal 10 Oktober 2014. Pedoman tersebut bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Conflict of Interest is a circumstance in which a conflict occurs between the Company's economic interest and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Shareholders. Essentially, the Company sets the provision on the conflict of interest under the Conflict of Interest Code which was ratified by the Board of Directors Decree Number 166.K/10/IP/2014 dated October 10, 2014. The Code aims to address potential conflicts of interest in accordance with Good Corporate Governance principles thus maintaining ethical and sound business practices while preventing fraud and other irregular behaviors.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Guidelines

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Indonesia Power telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta prosedur pelaporan kemungkinan adanya gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 39/010/IP/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Indonesia Power pada tanggal 14 Februari 2018. Kebijakan ini menjadi acuan bagi penerapan "Indonesia Power Bersih" yang dilaksanakan sejak tahun 2014 mengacu pada program yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) sebagai entitas induk, yaitu: "PLN Bersih" dan menjadi momentum program pengendalian gratifikasi Indonesia yang terus dikembangkan hingga saat ini.

To avoid the actions and practices that lead to bribery, Indonesia Power has set the Gratification Control Guidelines and the procedure for potential gratification reporting as ratified by the Decree Number 39/010/IP/2018 on Indonesia Power's Gratification Control Guidelines dated February 14, 2018. These Guidelines are the reference for "Indonesia Power Bersih" campaign which has been running since 2014, alongside the program "PLN Bersih" initiated by PT PLN (Persero) as the holding company. It is a momentum for gratification control program in Indonesia, which is constantly developed until today.

Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Official Wealth Report (LHKPN) Submission Guidelines

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perusahaan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 235.K/010/IP/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara negara (LHKPN) di lingkungan PT Indonesia Power. Adapun organ eksekutif yang diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaannya antara lain Direksi Perusahaan dan seluruh pegawai PT PLN (Persero) yang ditugaskaryakan ke PT Indonesia Power pada jenjang jabatan Eksekutif Utama, Eksekutif Senior dan Eksekutif atau pegawai PT PLN (Persero) yang ditugaskaryakan oleh PT Indonesia Power ke perusahaan terafiliasi PT PLN (Persero) pada jenjang binaan Eksekutif Utama, Eksekutif Senior dan Eksekutif.

The implementation of transparent and accountable corporate governance at the Company is among others fulfilled through the obligation to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN). The policy on the compliance with the State Official Wealth Report (LHKPN) submission obligation is set in the Decree of the Board of Directors Number 235.K/010/IP/2017 dated December 11, 2017 on State Official Wealth Report (LHKPN) at PT Indonesia Power. The executive organs obligated to report their wealth include the Board of Directors and all employees of PT PLN (Persero) assigned to PT Indonesia Power at the levels of Chief Executive, Senior Executive, and Executive, or the employees of PT PLN (Persero) assigned by PT Indonesia Power to PT PLN (Persero)'s affiliates at the levels of Chief Executive, Senior Executive, and Executive.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Mechanism

Indonesia Power menerapkan GCG dalam berbagai proses mulai dari rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan sampai dengan sistem *reward* dan *punishment*. Indonesia Power senantiasa melakukan perbaikan dan meminta masukan dari pihak eksternal dengan melakukan *assessment* GCG secara independen sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG. Secara keseluruhan, mekanisme penerapan tata kelola di Perusahaan telah berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Indonesia Power implements GCG in a number of processes, from recruitment, internal control system, risk management, performance evaluation, decision making, to reward and punishment system. Indonesia Power constantly makes improvements and asks for inputs from external parties through independent GCG assessment in order to improve the quality of GCG implementation. As a whole, the mechanism of governance implementation at the Company is based on the basic governance principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholder

PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Indonesia Power dengan kepemilikan saham yang terdiri dari satu lembar Saham Seri 1 dan 5.215.647.599 lembar Saham Seri dua. Pemegang saham utama dan pengendali diwakili oleh Direktur Utama PT PLN (Persero), yang secara teknis berada di bawah Sekretaris Perusahaan cq. Fungsi Hubungan Investor. Adapun skema pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT PLN (Persero) is the major and controlling shareholder of Indonesia Power, with the shareholding covering 1 Series 1 share and 5,215,647,599 Series 2 shares. The major and controlling shareholder is represented by PT PLN (Persero) President Director and technically handled by the Corporate Secretary c.q. Investor Relation Function. The scheme of the major and controlling shareholder is as follows:

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan
Scheme of Major and Controlling Shareholder



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Indonesia Power dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Termasuk dalam wewenang itu, melakukan penggantian atau pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of Indonesia Power which serves as a medium for the Shareholders to make crucial resolutions. The authority of the GMS is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The resolutions made in the GMS must be based on the Company's business interest. GMS and/or the Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS authority to execute its rights according to the Articles of Association and the laws and regulations. Included in the authorities are the replacement or dismissal of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Hak dan Wewenang RUPS
Rights and Authority of the GMS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki hak dan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, meliputi:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba
7. Menunjuk akuntan publik
8. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Termasuk dalam wewenang itu, melakukan penggantian atau pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS reserves the rights and holds the authority not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, which include:

1. Appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Stipulating the regulation on concurrent position for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Ratifying the amendments to the Articles of Association.
5. Giving approval for annual reports.
6. Determining the allocation of the use of profit.
7. Appointing public accountant.
8. Deciding the amount type of compensations for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The resolutions made in the GMS must be based on the Company's business interest. GMS and/or the Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS authority to execute its rights according to the Articles of Association and the laws and regulations. Included in the authorities are the replacement or dismissal of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation Mechanism

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) merupakan RUPS yang diadakan setiap waktu dan sesuai dengan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham.

According to the Company's Articles of Association, GMC includes Annual GMS and Extraordinary (Circular) GMS. The Annual GMS is held every year to give approval for the Company Work Plan and Budget (WP&B) and the Annual Report to the Shareholders. Extraordinary (Circular) GMS can be held at any time according to the needs/request of the Shareholders.

Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan yang berlaku baik terkait dengan pemberitahuan, pemanggilan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, pimpinan RUPS dan berita acara RUPS berikut ketentuan hak suara dan hasil keputusan dalam RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 21 ayat 3, Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

The GMS implementation refers to applicable provisions on notification, summons, venue, chair, and minutes of GMS in addition to the provisions on voting rights and GMS resolutions. In accordance with the Company's Articles of Association Article 21 Sub-article 3, the Board of Directors has the obligation to invite the General Meeting of Shareholders participants within not later than 14 days upon the receipt date of the request to hold the General Meeting of Shareholders. GMS invitation is given through registered letter that contains the date, time, venue, and etiquette of the meeting, along with the notification that the discussion material for the incoming GMS is available at the Company's office since the date of the GMS summons until the date of the GMS implementation.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham atau Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme dengan cara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara secara terbuka dimana Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain atau yang tidak setuju akan diminta menyerahkan kartu suaranya kepada petugas.

In Annual GMS, Shareholders or their Proxies are given the opportunity to raise questions and/or share their opinions. Meeting resolutions are made with deliberation and consensus. In the event that a consensus cannot be reached, resolutions will be made by open vote in which the Shareholders or their proxies who abstain or give negative vote will be required to surrender their ballot card to the official in charge.

RUPSLB diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Direksi wajib menyelenggarakan RUPSLB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.

Extraordinary GMS is held at any time considered necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders. The Board of Directors shall hold Extraordinary GMS upon written request from the Board of Commissioners or the Shareholders within not later than 30 (thirty) days upon the receipt date of the GMS implementation request.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Shareholders' Access to Information

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, prinsip transparansi harus dijalankan dengan memberikan keterbukaan informasi khususnya kepada Pemegang Saham. Adapun media/ sarana yang digunakan guna memudahkan Pemegang Saham dalam mengakses informasi terkait Perusahaan diantaranya:

1. RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler) sebagai forum untuk Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan pengelola Perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk mendapatkan informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan
2. Laporan Tahunan, merupakan media yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan secara berkala dalam setiap Tahun Buku
3. Laporan Manajemen, yaitu laporan terkait realisasi kinerja Perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, baik secara triwulanan maupun tahunan
4. Media komunikasi lainnya.

Transparency must be applied in a good corporate governance, through the provision of information to the Shareholders, in particular. To facilitate the Shareholders in accessing the information on the Company, the following media are available:

1. GMS, both Annual and Extraordinary (Circular), which serves as a communication forum between the Shareholders and the Company Management (Board of Directors and Board of Commissioners) to gain information on the Company as the basis for decision-making;
2. Annual Report, which periodically delivers information on the Company's performance and financial condition for every fiscal year (FY);
3. Managerial Report, which contains the realization of the Company's performance, submitted to the Shareholders on quarterly and annual basis;
4. Other communication media.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019
GMS Implementation in 2019

Selama tahun 2019, Indonesia Power telah menyelenggarakan dua kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2019 dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Kuorum kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun 2019 telah terpenuhi dan rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi Pemegang Saham untuk setiap Mata Acara Rapat. Dalam RUPS yang dilaksanakan tahun 2019 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat RUPS untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

In 2019, Indonesia Power had held two Annual GMS, i.e. GMS for the Ratification of WP&B 2019 and GMS for the Approval for Annual Report and Ratification of Financial Statements 2018. The quorums for the Annual GMS 2019 attendance were met, and the meetings were valid and capable of making legal and binding resolutions for the Shareholders for every Meeting Agenda. In the GMS held in 2019, there were no delegation of authority among the members of the Board of Directors through special power of attorney, bearing in mind that each GMS for decision making always met its quorum.

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2019
GMS on WP&B 2019 Ratification

Undangan RUPS GMS Summons : Nomor 30.Und/0721/IP/2019 Tanggal 4 Januari 2019 Dated January 4, 2019
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation: 10 Januari 2019 January 10, 2019
Peserta RUPS GMS Participants:
Dewan Komisaris Indonesia Power terdiri dari Sdr. Bagus Setiawan; Sdr. Agus Hernawan; Sdr. Munir Ahmad; Sdr. Tri Setyo Nugroho; Sdr. Abdi Mustakim; Sdr. Ahmad Yani
Direksi Indonesia Power terdiri dari Sdri. Sripeni Inten Cahyani; Sdr. Adi Supriono; Sdr. M Hanafi Nur Rifa'i; Sdr. R Bambang Anggono; Sdr. Hudiono; Sdr. Okto Rinaldi S
Pemegang Saham Indonesia Power yaitu PT PLN (Persero); Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Indonesia Power Board of Commissioners consists of Mr. Bagus Setiawan; Mr. Agus Hernawan; Mr. Munir Ahmad; Mr. Tri Setyo Nugroho; Mr. Abdi Mustakim; Mr. Ahmad Yani.
Indonesia Power Board of Directors consists of Ms. Sripeni Inten Cahyani; Mr. Adi Supriono; Mr. M Hanafi Nur Rifa'i; Mr. R Bambang Anggono; Mr. Hudiono; Mr. Okto Rinaldi S.
Indonesia Power Shareholders consist of PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN.

Agenda	Keputusan	Resolutions
Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 Approval and Ratification of Work Plan and Budget (WP&B) 2019	RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dengan pokok-pokok sasaran sebagai berikut: 1. Perhitungan Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Buku 2019 dianggarkan sebesar Rp5.196,27 Miliar 2. Perhitungan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aktiva/Pasiva masing-masing sebesar Rp222.306,04 Miliar 3. Perhitungan Arus Kas per 31 Desember 2019 dianggarkan sebesar Rp1.109,26 Miliar 4. Perhitungan Investasi Tahun Buku 2019 dianggarkan sebesar Rp33.219,36 Miliar, dengan Disburse sebesar Rp6.751,07 Miliar.	The GMS decided to approve and ratify the Company Work Plan and Budget (WP&B) 2019 with the core targets as follows: 1. The Profit (Loss) after Tax for FY 2019 was allocated at Rp5,196.27 billion. 2. The Financial Position on December 31, 2019 was allocated to be closed with the amount of Assets/Liabilities at each Rp222,306.04 billion. 3. The Cash Flows on December 31, 2019 was allocated at Rp1,109.26 billion. 4. Investment for FY 2019 was allocated at Rp33,219.36 billion at the disbursement of Rp6,751.07 billion.
Persetujuan dan Pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2019 Approval and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) 2019	1. RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) 2019 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Indonesia Power. 2. Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) 2019 PT Indonesia Power merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.	1. The GMS approved and ratified the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) 2019 between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders of PT Indonesia Power. 2. PT Indonesia Power Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) 2019 is an integral part of the Minutes.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements 2019

Undangan RUPS GMS Summons: 1805/072/IP/2019 Tanggal 6 Mei 2019 Dated May 6, 2019
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation: 13 Juni 2019 June 13, 2019
Peserta RUPS GMS Participants :
Dewan Komisaris Indonesia Power terdiri dari Sdr. Bagus Setiawan; Sdr. Agus Hernawan; Sdr. Munir Ahmad; Sdr. Tri Setyo Nugroho; Sdr. Abdi Mustakim; Sdr. Ahmad Yani.
Direksi Indonesia Power terdiri dari Sdr. Okto Rinaldi S (PLT. Direktur Utama); Sdr. Adi Supriono; Sdr. M Hanafi Nur Rifa'i; Sdr. R Bambang Anggono; Sdr. Okto Rinaldi S Sdri. Susy Liestiowaty.
Pemegang Saham Indonesia Power yaitu PT PLN (Persero); Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Indonesia Power Board of Commissioners consists of Mr. Bagus Setiawan; Mr. Agus Hernawan; Mr. Munir Ahmad; Mr. Tri Setyo Nugroho; Mr. Abdi Mustakim; Mr. Ahmad Yani.
Indonesia Power Board of Directors, consisting of Mr. Okto Rinaldi S (Acting President Director); Mr. Adi Supriono; Mr. M Hanafi Nur Rifa'i; Mr. R Bambang Anggono; Mr. Okto Rinaldi S; Ms. Susy Liestiowaty.
Indonesia Power Shareholders consist of PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN.

Agenda	Keputusan	Resolutions
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta Pemberian	1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2018 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.	1. The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and the course of the Company in FY 2018, which consisted of the Financial Statements, Performance Assessment Report, and Compliance Report.

Agenda	Keputusan	Resolutions
Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 Approval and Ratification of Annual Report 2018, including Report of Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation 2018 and the granting of full release (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Management and Supervision performed throughout FY 2018	2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018. 3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00483/2.1030/AU.I/02/0499-3/I/IV/2019, tanggal 1 April 2019. 4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	2. The GMS approved and accepted the Report of Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation 2018. 3. The GMS ratified the Financial Statements 2018 which contain Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Statements of Changes in Equity and their explanations, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion "Unqualified" as intended in the report No. 00483/2.1030/AU.I/02/0499-3/I/IV/2019 dated April 1, 2019. 4. The GMS granted full discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision according to the responsibilities and actions in their respective fields run throughout FY 2018, provided that the actions did not contradict the applicable laws and regulations and contained in the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The ratification and full discharge do not waive the legal liabilities on the part of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in case the disclosed Reports/Statements has been proven to violate the legal provisions and procedures and/or is proven to contain any irregular or damaging actions in the future.
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018 Determination of the Utilization of Net Profit from FY 2018	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018	The GMS authorized major Shareholder to determine the utilization of net profit from FY 2018.
Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2018 Determination of Tantiem for FY 2018 and Remuneration for FY 2019 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Employee Bonus for FY 2018.	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2018	The GMS authorized major shareholder to determine the tantiem for FY 2018 and remuneration for FY 2019 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and employee bonus for FY 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda	Keputusan	Resolutions
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2019 Determination of Public Accounting Firm to Audit the Company's Reports/Statements for FY 2019	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2019	The GMS authorized major shareholder to determine the appointment of Public Accounting Firm as the auditor of the Company's Financial Statements, Performance Assessment Report, and Compliance Report for FY 2019.

RUPS Luar Biasa (Sirkuler) Tahun 2019
Extraordinary (Circular) GMS 2019

Selama tahun 2019, Pemegang Saham telah menerbitkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler bagi Indonesia Power sebanyak 12 Keputusan, meliputi:

Throughout 2019, the Shareholders had issued 12 (twelve) Circular Decrees for Indonesia Power, which include:

Tanggal Date	Perihal Subject
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019 Circular GMS Decree dated January 4, 2019	Pemberhentian/ Pergantian dan Pengangkatan anggota Direksi Perseroan Dismissal/Replacement and Appointment of the Board of Directors Members
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 10 Januari 2019 Circular GMS Decree dated January 10, 2019	Pemberhentian/ Pergantian dan Pengangkatan anggota Direksi Perseroan Dismissal/Replacement and Appointment of the Board of Directors Members
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 19 Juni 2019 Circular GMS Decree dated June 19, 2019	Pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Perseroan Appointment of Acting President Director of the Company
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Juli 2019 Circular GMS Decree dated July 31, 2019	Persetujuan Pengalihan Saham PT Indonesia Power di PT Indo Tenaga Hijau (PT ITH) dan Tambahan Setoran Modal pada PT Putra Indotenaga (PT PIT) Approval for the Transfer of PT Indonesia Power Shares in PT Indo Tenaga Hijau (PT ITH) and Capital Injection for PT Putra Indotenaga (PT PIT)
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 September 2019 Circular GMS Decree dated September 23, 2019	Pemberhentian/ Pergantian dan Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Dismissal/Replacement and Appointment of the Board of Commissioners Members
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 26 September 2019 Circular GMS Decree dated September 26, 2019	Penetapan NKO Perseroan Semester I Tahun 2019 Determination of Company's Organizational Performance Score for Semester 1 2019
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 15 Oktober 2019 Circular GMS Decree dated October 15, 2019	Persetujuan Mitra Strategis Pengembangan Proyek IPP PLTU Kalbar-2 (2x100 MW) Approval for Strategic Partner for SPP West Kalimantan-2 (2x100 MW) IPP Project Development
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS Decree dated October 25, 2019	Persetujuan Konversi Dividen Tunai Perseroan kepada PT PLN (Persero) menjadi Penambahan Penyertaan Modal PT PLN (Persero) ke dalam Modal Saham PT Indonesia Power dan *Set-off* Piutang Komponen A Approval for the Company's Cash Dividend Conversion to PT PLN (Persero) into Addition of PT PLN (Persero) Capital Subscription into PT Indonesia Power Share Capital and Receivables Component A Set-off

Tanggal Date	Perihal Subject
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 8 November 2019 Circular GMS Decree dated November 8, 2019	Persetujuan Revisi *Disburse* Investasi dalam RKAP Perseroan Tahun 2019 Approval for the Revision of Investment Disbursement in the Company's WP&B 2019
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 27 November 2019 Circular GMS Decree dated November 27, 2019	Persetujuan Tambahan Setoran Modal Perseroan kepada PT Putra Indotenaga untuk Pengembangan Proyek PLTU Suralaya 9 & 10 (2x1000 MW) Approval for the Company's Capital Injection for PT Putra Indotenaga for SPP Suralaya 9-10 (2x1,000 MW) Project Development
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 27 November 2019 Circular GMS Decree dated November 27, 2019	Penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 Adjustment to the Intent and Purpose and Business Activities according to the Indonesia Standard Industrial Classification 2017
Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 27 November 2019 Circular GMS Decree dated November 27, 2019	Persetujuan Penghapusan ATTB di atas 5 Tahun milik Perseroan untuk Penyiapan Lahan PLTU Suralaya 9&10 (2x1000 MW) Approval for the Write-off of the Company's Non-Operating Fixed Assets Aged 5 Years and above for Land Preparation for SPP Suralaya 9-10 (2x1,000 MW)

Arahan RUPS dan Tindak Lanjutnya
GMS Directives and Their Follow-ups

Pelaksanaan RUPS tahun 2019 menghasilkan 36 arahan dari Pemegang Saham, sebagaimana tabel berikut.

The GMS 2019 implementation resulted in 36 directives from the Shareholders, as presented in the following table.

Tabel Arahan RUPS 2019 dan Tindak Lanjutnya
Table of GMS 2019 Directives and Their Follow-ups

RUPS GMS	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Arahan Number of Directives	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Results	Persentase Progress Progress Percentage	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unrealized GMS Resolutions
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements 2018	13 Juni 2019 June 13, 2019	11	10	90,91%	Terdapat satu arahan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang belum selesai ditindaklanjuti yaitu Peningkatan Inisiasi Dalam Pemeliharaan Pembangkit Terkait Kondisi Peningkatan *Fly Ash.* *Progress* tindak lanjut arahan RUPS yang telah dilakukan Indonesia Power saat ini yaitu telah dilakukan proses inisiasi pembangunan pabrik pemanfaatan FABA skala besar di PLTU Suralaya, dimana saat ini masih dalam tahap perancangan skema bisnis. One Shareholder directive in the Annual GMS was unrealized, i.e. The Improvement of Initiative for Power Plant Maintenance in relation to Fly Ash Enhancement Condition. The follow-up on the GMS directives presently in progress is the initiation of plant development for large-scale fly ash bottom ash (FABA) utilization in SPP Suralaya, which is currently in the business scheme design phase.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS GMS	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Arahan Number of Directives	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Results	Persentase Progress Progress Percentage	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unrealized GMS Resolutions
RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 GMS on Ratification of Work Plan and Budget (WP&B) 2019	10 Januari 2019 January 10, 2019	25	25	100,00%	

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Information on GMS Resolutions from the Previous Year

Indonesia Power terus memantau tindak lanjut dan status realisasi dari keputusan serta arahan RUPS secara berkelanjutan dan dilaporkan secara periodik kepada Pemegang Saham dalam bentuk penyajian Laporan Manajemen setiap triwulan. Keputusan dan arahan RUPS tahun 2018 seluruhnya telah direalisasikan.

Indonesia Power continues to monitor the follow-ups and statuses of the realization of GMS resolutions and directives, to be periodically reported to the Shareholders in quarterly Managerial Report. The GMS resolutions and directives in 2018 were completely realized.

Tabel Tindak Lanjut Arahan RUPS Tahun 2018
Table of Follow-ups on GMS 2018 Directives

RUPS GMS	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Arahan Number of Directives	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Results	Persentase Progress Progress Percentage	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unrealized GMS Resolutions
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements 2017	14 Mei 2018 May 14, 2018	5	5	100,00%	-
RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 GMS on Ratification of Work Plan and Budget (WP&B) 2018	10 Januari 2018 January 10, 2018	19	19	100,00%	-

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

Oleh karenanya, setiap anggota Dewan Komisaris Indonesia Power harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku ataupun ketentuan dari Pemegang Saham. Diantara persyaratan dimaksud, setiap calon Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan/atau lainnya.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company management carried out by the Board of Directors while ensuring that the Company has sustainably implemented the GCG. The Board of Commissioners also holds the responsibility to assist the Board of Directors in determining Company strategies, as well as providing inputs, advices, and recommendations for the Board of Directors pertaining certain issues/problems.

Therefore, every member of the Board of Commissioners at Indonesia Power must meet the provisions set in the applicable regulation and provisions of the Shareholders. The provisions among others state that all candidates for the Board of Commissioners shall have proper and relevant knowledge with their position and are experienced in the business lines that are relevant to the Company's activities and/or others.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Penetapan Dewan Komisaris Indonesia Power dilakukan dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Dewan Komisaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2019, terdapat satu kali penggantian susunan Dewan Komisaris Perusahaan dalam rangka peningkatan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Pada tanggal 23 September 2019, telah dilakukan RUPS pemberhentian Sdr. Bagus Setiawan sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Ahmad Yani sebagai Komisaris. Selanjutnya dalam RUPS yang sama, Pemegang Saham mengangkat Sdr. F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Ulil Abshar sebagai Komisaris Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Power berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan lima orang Komisaris. Berikut susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019:

The composition of Indonesia Power Board of Commissioners is determined with respect to the balance of the professional, educational, experiential, citizenship, and gender backgrounds. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS in accordance with pre-determined provisions and mechanisms,

In 2019, the Board of Commissioners saw a change in its composition, aiming at improving the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners to the Board of Directors. On September 23, 2019, a GMS was held for the dismissal of Mr. Bagus Setiawan from the position as the President Commissioner and Mr. Ahmad Yani from the position as a Commissioner. Subsequently during the same GMS, the Shareholders appointed Mr. F.X. Sutijastoto as the President Commissioner and Mr. Ulil Abshar as a Commissioner.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners consisted of six (6) members, comprising one President Commissioner and five Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is presented below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
F. X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 23 September 2019 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated September 23, 2019	2019-2023
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016	2016-2020
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 10 November 2015 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated November 10, 2015	2016-2020
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016	2016-2020
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated August 25, 2016	2016-2020
Ulil Abshar	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 23 September 2019 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members dated September 23, 2019	2019-2023

Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Seleksi dan penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa calon Dewan Komisaris memiliki kemampuan dan kepatutan untuk melaksanakan tugas. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Indonesia Power telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

To ensure the professionalism and integrity of the Commissioner candidates, the appointment of these members were performed following the fit and proper test obligated by the Shareholders. The selection and evaluation aim to ensure that the Commissioner candidates have the fitness and properness to assume their duties. Thus, all members of the Board of Commissioners at Indonesia Power have the proper competency, integrity, and financial reputation to run their duties and responsibilities.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Indonesia Power telah melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu Sdr. F.X Sutijastoto dan Sdr. Ulil Abshar setelah adanya pengangkatan oleh RUPS. Kegiatan pengenalan Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas berbagai hal yang berkaitan dengan Perusahaan dan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Indonesia Power has given orientation program for the newly appointed members of the Board of Commissioners, i.e. Mr. F.X. Sutijastoto and Mr. Ulil Abshar following their appointment by the GMS. The orientation program is intended for giving the overview about the matters pertaining to the Company that fall under the Board of Commissioners' responsibilities.

Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, dilakukan melalui pelaksanaan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun materi program pengenalan, meliputi: (1) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan, (2) Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya, (3) Keterangan berkaitan dengan fungsi pengawasan, (4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

This program is implemented through a meeting attended by the entire Board of Commissioners. The orientation program presents the following materials: (1) Implementation of GCG principles by the Company; (2) Description of the Company pertaining to the purpose, nature, scope of activity, financial and operational performances, strategies, long-term and short-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues; (3) Explanation on supervisory function; (4) Explanation on duties and responsibilities of the Board of Commissioners and restrictions.

Tabel Pelaksanaan Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru
Table of Implementation of Orientation Program for New Board of Commissioners Members

Nama Komisaris Name of Commissioner	Materi Pengenalan Orientation Material	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
F.X Sutijastoto	1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (Program Pengenalan) 2. *Issue* Strategis Perusahaan 3. Lain-lain. 1. Introduction of Board of Commissioners and Board of Directors Members (Orientation Program) 2. Company Strategic Issues 3. Others	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Ulil Abshar	1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (Program Pengenalan) 2. *Issue* Strategis Perusahaan 3. Lain-lain. 1. Introduction of Board of Commissioners and Board of Directors Members (Orientation Program) 2. Company Strategic Issues 3. Others	2 Oktober 2019 October 2, 2019

Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas, Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan, diantaranya:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan
2. Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya

In performing its duties, the Board of Commissioners answers to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability for the Company management in accordance with the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners' responsibilities include:

1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the Company.
2. Every member of the Board of Commissioners shall, in good faith, with caution and responsibility, implement the supervisory and advisory duties for the Board of Directors for the interest and according to the intents and purposes of the Company.
3. Every member of the Board of Commissioners holds personal responsibility for the Company's losses in the event where such a member is mistakenly or negligently implementing his/her duties.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 3 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin 3 apabila dapat membuktikan: (a) Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (b) Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan (c) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
6. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat menggugat Anggota Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan ke pengadilan negeri
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap Anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan Anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1 berlaku juga bagi Anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin 1 apabila dapat membuktikan: (a) Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (b) Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (c) Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan; dan (d) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan
10. Ketentuan mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam undang-undang ini tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana.

4. In the case where the Board of Commissioners consists of two or more members, the responsibility as specified in point 3 shall be jointly taken by all Board of Commissioners members.
5. The Board of Commissioners members shall hold no accountability for the losses as specified in point 3, if they are able to prove that: (a) They have performed the supervision in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company; (b) They do not have personal interest both directly and indirectly for the loss-inflicting management of the Board of Directors; (c) They have provided the advice for the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of the losses.
6. On behalf of the Company, the shareholder which represents at least 1/10 (one-tenth) of the entire shares with voting right may contest the Board of Commissioners which, due to its mistake or negligence, inflicts loss to the Company to the District Court.
7. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Commissioners in performing the supervisory duty of the management by the Board of Directors and the Company's wealth is insufficient to settle the entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall jointly take responsibility for the outstanding liabilities.
8. The liabilities as specified in point 1 shall also apply to the members of the Board of Commissioners who are no longer serving their position up to five (5) years prior to the announcement of bankruptcy.
9. The Board of Commissioners members shall hold no accountability for the bankruptcy as specified in point 1, if they are able to prove that: (a) The bankruptcy is not resulted from their mistake or negligence; (b) They have performed the supervisory duty in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company; (c) They do not have personal interest both directly and indirectly for the bankruptcy-inflicting managerial actions performed by the Board of Directors; (d) They have provided the advice for the Board of Directors to prevent the bankruptcy.
10. Provision on the Board of Commissioners' responsibility for its mistake and negligence specified in the law does not waive the provisions set in the Penal Code.

Sedangkan hal-hal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris Perusahaan yaitu:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala Persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Whereas the matters under the Board of Commissioners' authority include:

1. Reviewing books, letters, and other documents; checking cash for verification; and checking other securities and Company's wealth.
2. Entering the yards, buildings, and offices used by the Company.
3. Asking for explanation from the Board of Directors and/or other officials pertaining to every issue on the Company management.
4. Acknowledging all policies and actions performed or to be performed by the Board of Directors.
5. Requesting the presence of the Board of Directors and/or other officials under and with the acknowledgment of the Board of Directors, in the Board of Commissioners meetings.
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners, if considered necessary.
7. Suspending members of the Board of Directors in accordance with the provision of the Articles of Association.
8. Establishing other committees apart from the Audit Committee, if considered necessary, by taking into account the Company's capability.
9. Using experts/specialists for certain issues in a certain period at the expense of the Company, if considered necessary.
10. Performing Company management in a certain condition for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Attending Board of Directors meetings and providing inputs on the matters discussed.
12. Performing other supervisory authorities provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Pengawasan Masing-Masing Dewan Komisaris

Scope and Description of Supervisory Duties for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Pembagian tugas dan tanggung jawab pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris perihal Kesepakatan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Indonesia Power.

The Board of Commissioners personally describes the duties among its members. The focus of the area of supervision for each Commissioner refers to the description of duties according to their competencies and experiences. The description of supervisory duties and responsibilities of each Commissioner is set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners on Commitment of Description of Duties for PT Indonesia Power Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Table of Scope and Description of Supervisory Duties for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Description of Duties
F. X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	Keseluruhan Bidang All Fields
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko, Nominasi & Remunerasi, SDM & Organisasi Risk Management, Nomination and Remuneration, Human Capital and Organization
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko, Nominasi & Remunerasi, SDM & Organisasi Risk Management, Nomination and Remuneration, Human Capital and Organization
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	Audit & GCG Audit & GCG
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Pengawasan Bidang Audit dan GCG Supervision of Audit and GCG
Ulil Abshar	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko, Nominasi & Remunerasi, SDM & Organisasi Risk Management, Nomination and Remuneration, Human Capital and Organization

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)
Board Manual

Dewan Komisaris bersama Direksi telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Secara berkala Perusahaan melakukan review dan penyempurnaan *Board Manual* yang telah disesuaikan dengan berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG. Beberapa aspek yang diatur dalam *Board Manual* meliputi:

1. Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Ketentuan rangkap jabatan.
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris termasuk masa jabatannya.
4. Program pengenalan dan pelatihan.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
6. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, termasuk terkait persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP, tugas arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, terkait Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
7. Rapat Dewan Komisaris serta pengambilan keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris.

In implementing their respective duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the Board of Manual. The Board Manual contains the procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors as the reference in implementing their respective duties to materialize the Company vision and mission, so that high work standards according to the GCG principles can be achieved.

Periodically, the Company reviews and updates the Manual according to various applicable regulations and GCG best practices. Several aspects covered in the Board Manual include:

1. Requirements and composition of the Board of Commissioners
2. Provision on concurrent positions
3. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners including the term of office
4. Orientation and training programs
5. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
6. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including approval for draft Company Long-term Plan and WP&B, assignments and directives and supervision of the Board of Commissioners, pertaining to Good Corporate Governance practices
7. Board of Commissioners meetings and decision-making outside of the Board of Commissioners meetings

8. Penetapan Kebijakan Pengawasan Perusahaan.
9. Etika Jabatan.
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
11. Evaluasi Kinerja.
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
13. Remunerasi Dewan Komisaris.

8. Determination of Company supervisory policy
9. Ethics of position
10. Reporting and accountability
11. Performance evaluation
12. Supporting organs for the Board of Commissioners
13. Remuneration for the Board of Commissioners

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioners and Board of Commissioners' Independence

Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan persyaratan dan telah melalui mekanisme pengangkatan berdasarkan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Indonesia Power menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi. Dewan Komisaris juga menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.

The Board of Commissioners are appointed according to the requirements, through the appointment mechanism contained in the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations. The Board of Commissioners upholds independency in the implementation of its duties and responsibilities as well as prioritizes the Company's interest over theirs. The Board of Commissioners also strives to avoid influences from any parties in implementing its duties.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Indonesia Power saat ini berjumlah 6 (enam) orang dengan 3 (tiga) orang atau sebesar 50% anggota Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya; baik terafiliasi dalam hubungan bisnis maupun hubungan keluarga.

Indonesia Power Board of Commissioners currently consists of six (3) members, in which three of them (50% of the Commissioners) are neither affiliated to the shareholders, Board of Directors members, and/or other Board of Commissioners members nor having affiliation in any business or familial relations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Criteria for the Determination of Independent Commissioners

Kriteria penentuan Komisaris Independen mencakup: (1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi atau pemegang saham Utama perusahaan; (2)Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan; (3) Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan; (4) Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan.

The criteria for the determination of Independent Commissioners are: (1) Not affiliated with the Company, commissioners, directors, or major shareholders of the Company; (2) Not having direct or indirect business relations with the Company's business; (3) Not holding direct or indirect shares in the Company; (4) Not serving concurrent position as Directors at other companies affiliated with the Company.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris
Statement of Independence of the Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris menandatangi surat pernyataan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pemenuhan kriteria independensi masing-masing anggota Komisaris Independen dapat dilihat pada tabel berikut:

Every Commissioner must sign the statement of free from any affiliation with the Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or the Shareholders and be free from any business relations, directly or indirectly, that pertain to the Company's activities. The fulfillment of independence criteria for each Independent Commissioner can be found in the following table:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Hernawan	Tri Setyo Nugroho	Ulil Abshar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not working at or holding the authority or responsibility to plan, lead, control, or monitor the activities of the Company for the past six (6) months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham. Not affiliated with the other members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business activities.	√	√	√

Surat Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Statement of Independence of the Board of Commissioners


INDONESIA POWER

SURAT PERNYATAAN BEBAS BENTURAN KEPENTINGAN
DEWAN KOMISARIS PT INDONESIA POWER TAHUN 2019

Sesuai dengan ketentuan:
1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 90
2. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 25
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
4. Anggaran Dasar Perusahaan pasal 10 ayat 9

Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Agus Hernawan
Jabatan : Dewan Komisaris

menyatakan bahwa:
1. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, antara struktural yang fungsional lainnya pada instansi pemerintah pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Tidak melakukan suatu perbuatan yang dapat menguntungkan diri sendiri, pihak-pihak yang terkait dengan diri saya dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan.
4. Melaporkan kepemilikan saham yang dimiliki langsung keluarganya dalam perusahaan maupun perusahaan lain yang dicatat dalam Daftar Khusus.

Pernyataan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian pernyataan dengan kenyataan yang terjadi maka saya bersedia menjalani proses lebih lanjut sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

AGUS HERNAWAN


INDONESIA POWER

SURAT PERNYATAAN BEBAS BENTURAN KEPENTINGAN
DEWAN KOMISARIS PT INDONESIA POWER TAHUN 2019

Sesuai dengan ketentuan:
1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 90
2. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 25
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
4. Anggaran Dasar Perusahaan pasal 10 ayat 9

Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Tri Setyo Nugroho
Jabatan : Dewan Komisaris

menyatakan bahwa:
1. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, antara struktural yang fungsional lainnya pada instansi pemerintah pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Tidak melakukan suatu perbuatan yang dapat menguntungkan diri sendiri, pihak-pihak yang terkait dengan diri saya dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan.
4. Melaporkan kepemilikan saham yang dimiliki langsung keluarganya dalam perusahaan maupun perusahaan lain yang dicatat dalam Daftar Khusus.

Pernyataan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian pernyataan dengan kenyataan yang terjadi maka saya bersedia menjalani proses lebih lanjut sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

TRI SETYO NUGROHO


INDONESIA POWER

SURAT PERNYATAAN BEBAS BENTURAN KEPENTINGAN
DIREKSI PT INDONESIA POWER TAHUN 2019

Sesuai dengan ketentuan:
1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 90
2. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 25
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
4. Anggaran Dasar Perusahaan pasal 10 ayat 9

Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : ULIL ABSHAR
Jabatan : KOMISARIS

menyatakan bahwa:
1. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, antara struktural yang fungsional lainnya pada instansi pemerintah pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Tidak melakukan suatu perbuatan yang dapat menguntungkan diri sendiri, pihak-pihak yang terkait dengan diri saya dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan.
4. Melaporkan kepemilikan saham yang dimiliki langsung keluarganya dalam perusahaan maupun perusahaan lain yang dicatat dalam Daftar Khusus.

Pernyataan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian pernyataan dengan kenyataan yang terjadi maka saya bersedia menjalani proses lebih lanjut sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 September 2019
Yang membuat pernyataan,

ULIL ABSHAR

Selain itu, untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Pada praktiknya, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi aspek independensi lainnya mencakup kepemilikan saham dan rangkap jabatan.

To guarantee their independence, all Board of Commissioners members have signed the statement of free from conflict of interest which clarifies the absence of affiliation with any members of either the Board of Directors or the Board of Commissioners. In fact, all Board of Commissioners members have met other independence aspects pertaining to shareholding and concurrent positions.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Programs for the Board of Commissioners

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi Dewan Komisaris. Program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

To promote sustainable learning, the Board of Commissioners participates in competency building program on an annual basis, aiming to develop the knowledge/competency of the Board of Commissioners. The competency development programs for the Board of Commissioners in 2019 can be found in the chapter of Company Profile.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners Duty Implementation

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris membentuk dua Komite yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang di dalamnya termasuk Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

As a Company organ, the Board of Commissioners assumes the collective duties to supervise and advise the Board of Directors, while ensuring that GCG is implemented at all organizational levels. In supporting the performance of these duties, the Board of Commissioners established two Committees, i.e. Audit Committee and Risk Management Committee which also covers the Nomination and Remuneration Function.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, diantaranya:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali serta rapat khusus bila diperlukan/sesuai kebutuhan
2. Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali serta rapat khusus bila diperlukan/sesuai kebutuhan
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
4. Kunjungan lapangan ke seluruh Unit Bisnis Pembangkitan PT Indonesia Power
5. Kegiatan lain:
   a. Studi Banding;
   b. Mengikuti seminar-seminar dan pertemuan ilmiah;
   c. Pembentukan Komite-Komite Dewan Komisaris dan penyusunan Piagam serta Program Kerja Komite.
6. Mendorong dan Mendukung Implementasi *Indonesia Power Way* dan Nilai-nilai Integritas, Profesional, Proaktif, dan Sinergi (IP AKSI) untuk terbangunnya budaya baru PT Indonesia Power
7. Mengawal Program Rencana Kerja (PRK) Perusahaan Tahun 2019 sesuai PRK Utama SOLID dengan sasaran OME, BDE & HCE.

Throughout 2019 the Board of Commissioners has performed the following activities:

1. Internal Board of Commissioners meetings held at least once a month and special meetings if necessary/as required;
2. Periodical Board of Commissioners-Board of Directors coordination meetings held at least once a month and special meetings if necessary/as required;
3. Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Site visit to all PT Indonesia Power Power Generation Business Units;
5. Other activities:
   a. Comparative study,
   b. Participation in seminars and scientific meetings,
   c. Establishment of Board of Commissioners Committees and preparation of Charter and Work Program of the Committees;
6. Encouraging and and supporting the implementation of Indonesia Power Way and the Values of Integrity, Professional, Proactive, and Synergy (IP AkSi) to build new PT Indonesia Power culture;
7. Supervising the Company Work Plan Program for 2019 according to the Main Work Plan Program of SOLID, targeting OME, BDE, and HCE.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
Statement of Adequate Internal Control Systems and Risk Management

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit turut melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencakup penilaian kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga integritas laporan keuangan konsolidasi Indonesia Power.

The Board of Commissioners, with assistance from the Audit Committee, also monitors the adequacy and effectiveness of the internal control and risk management systems in the Company. The monitoring by the Board of Commissioners covers the assessment of adequacy and fairness in financial statements preparation and risk management, by adhering to the prudential principle. This aims at safeguarding the integrity of Indonesia Power's consolidated financial statements.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Pelaksanaan penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu kali setiap tahun. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku yang lalu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaksanakan melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) secara kolegial yang mencerminkan hasil kerja dari seluruh Dewan Komisaris dan melalui pelaksanaan *self-assessment* GCG.

The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out once every year. The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders during the GMS, according to the Company performance contained in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. The assessment of the Board of Commissioners' performance in the GMS is indicated in the GMS resolutions that approve and ratify the Financial Statements, as well as the Board of Commissioners Report on the supervisory duty for the previous fiscal year. The Board of Commissioners' performance evaluation has been carried out through collegially Key Performance Indicators (KPI) achievements that reflect the work of the entire Board of Commissioners and through the implementation of GCG self-assessment.

Pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2019
Board of Commissioners KPI Achievements in 2019

Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaksanakan melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) secara kolegial yang mencerminkan hasil kerja dari seluruh Dewan Komisaris dan melalui pelaksanaan *self-assessment* GCG.

The Board of Commissioners' performance was assessed through collegial Key Performance Indicator (KPI) achievement indicating the work result of the entire Board of Commissioners and through GCG self-assessment.

No	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Kuantitas/Tolok Ukur Quantity/Benchmark		Nilai Perolehan Score	
			Setahun In a year	Bobot Weight		
Dewan Komisaris/Komite dengan Direksi/ Manajemen **Board of Commissioners/Committee With Board of Directors/Management**				**54**		
1	*Review* dan Tanggapan Rencana Perusahaan Review and Response of Company Plan	Pembahasan, saran dan atau persetujuan atas RKAP Tahun Buku 2019, KPI IP Tahun 2019 dan RJP (*Review*), revisi RKAP Tahun Buku 2019 jika ada.	2 kali setahun 2x in a year	7	- 1 kali - 2 kali atau lebih - 1x - 2x or more	4 7 1 2 3
		Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah *draft* diperoleh dari Direksi dengan data yang akurat dan lengkap. Discussion, input, and/or approval for WP&B 2019, IP KPI 2019, and Long Term Plan (Review), WP&B 2019 revision if any. Timeliness of response giving after draft received from Board of Directors with accurate and complete data.	14 hari kerja 14 workdays	3	- Di atas 21 hari kerja - 14 s.d 21 hari kerja - 14 hari kerja atau kurang - Above 21 workdays - 14 to 21 workdays - 14 workdays or less	1 2 3
2	*Review* dan Tanggapan Kinerja Perusahaan Review and Response of Company Performance	Pembahasan, tanggapan dan persetujuan atas: Laporan Manajemen dan KPI Perusahaan Triwulan Tahun 2019	5 kali setahun 5x in a year	9	- Di bawah 5 kali - 5 kali atau lebih - Less than 5X - 5x or more	6 9
		Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah *draft* diperoleh dari Direksi dengan data yang akurat dan lengkap. Discussion, response, and approval for: Management Report and Quarterly Company KPI 2019 Timeliness of response giving after draft received from Board of Directors with accurate and complete data.	14 hari kerja 14 workdays	3	- Diatas 21 hari kerja - 14 s.d 21 hari kerja - 14 hari kerja atau kurang - Above 21 workdays - 14 to 21 workdays - 14 workdays or less	1 2 3
3	*Review* tindaklanjut hasil/ temuan Audit Internal/ Eksternal Review of follow-up on Internal/External Audit results/findings	Pembahasan dan tanggapan/saran atas laporan pemeriksaan internal dan *monitoring* tindak lanjut temuan Auditor Eksternal Discussion and response/input for internal audit report and monitoring of External Audit finding follow-up	6 kali setahun 6x in a year	10	- Di bawah 6 kali - 6 kali atau lebih - Less than 6x - 6x or more	6 10
4	Memberi tanggapan tertulis/persetujuan/ nasihat/saran/ teguran kepada Direksi Provision of written response/approval/advice/ input/reprimand to Board of Directors	Pembahasan dan pemberian tanggapan tertulis. Persetujuan atas permintaan Direksi setelah data lengkap.	Usulan Direksi ditanggapi Board of Directors' proposal responded	19	- Di bawah 50% - 50% s.d 75% - Lebih dari 75% - Below 50% - 50% to 75% - Above 75%	5 10 15
		Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah usulan diperoleh dari Direksi dengan data dan dokumen pendukung yang lengkap. Discussion and provision of written response. Approval for Board of Directors' request upon data completion. Timeliness of response giving after proposal received from Board of Directors with accurate and complete supporting data.	14 hari kerja 14 workdays	3	- Di atas 21 hari kerja - 14 s.d 21 hari kerja - 14 hari kerja atau kurang - Above 21 workdays - 14 to 21 workdays - 14 workdays or less	1 2 3
Dewan Komisaris dengan RUPS **Board of Commissioners with GMS**				**20**		
5	Menyampaikan Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan Submission of Annual Board of Commissioners Work Program and KPI	Rencana kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2020 Board of Commissioners Work Plan and KPI 2020	1 *paper*	3	1 *paper*	3
		Ketepatan waktu penyampaian Timeliness of submission	Sebelum RUPS Before GMS	2	- 1 s.d 14 hari kerja sebelum RUPS - 1 to 14 workdays before GMS - 15 hari kerja/ lebih sebelum RUPS - 15 workdays or more before GMS	1 2

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Kuantitas/Tolok Ukur Quantity/Benchmark		Nilai Perolehan Score	
			Setahun In a year	Bobot Weight		
6	Menyampaikan pendapat/ usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham / RUPS Submission of opinion/ proposal of Board of Commissioners to Shareholders/GMS	Menyampaikan pendapat atas: - RJP atau review RJP jika ada: - RKAP Tahun Buku 2019 - Laporan Manajemen dan KPI tahun 2019 - Usulan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2019 - Usulan Remunerasi Tahun Buku 2019 jika ada Submission of opinion about: - Long-Term Plan or Long-Term Plan review, if any: - WP&B 2019 - Management Report and KPI 2019 - Proposal of determination of Public Accounting Firm for FY 2019 - Proposal of remuneration for FY 2019, if any				
		Ketepatan waktu penyampaian Timeliness of submission	Sebelum RUPS Before GMS	6	- 1 s.d 14 hari kerja sebelum RUPS - 15 hari kerja/ lebih sebelum RUPS - 1 to 14 workdays before GMS - 15 workdays or more before GMS	4 6
7	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris Submission of report on Board of Commissioners supervisory duty	Laporan terdiri atas: - Laporan Pengawasan Tahun 2019 - Laporan Progres KPI Tahun 2019 The report comprises: - Supervisory Report 2019 - KPI Progress Report 2019	2 Laporan Setahun 2x reports in a year		- Laporan Pengawasan Tahun 2019 - Laporan Progres KPI Tahun 2019 - Supervisory Report 2019 - KPI Progress Report 2019	3 4
		Ketepatan waktu penyampaian: - Laporan Pengawasan Tahun 2019 - Laporan KPI Tahun 2019 Timeliness of submission: - Supervisory Report 2019 - KPI Report 2019	Sebelum RUPS Before GMS 40 hari kerja sejak berakhirnya periode 40 workdays since the end of period		- 1 s.d 14 hari kerja sebelum RUPS - 40 hari kerja sejak berakhirnya periode - 15 hari kerja/ lebih sebelum RUPS - 1 to 14 workdays before GMS - 40 workdays since the end of period - 15 workdays or more before GMS	1 1 2
8	RUPS GMS	Kehadiran Komisaris Kuorum pada: - RUPS RKAP Tahun Buku 2019 - RUPS Tahunan/ LPT Tahun 2018 Commissioners' attendance/quorum in: - GMS on WP&B 2019 - Annual GMS/Annual Calculation Report 2018	2 kali setahun 2x in a year	2	- Kuorum pada RUPS RKAP atau LPT - Kuorum pada RUPS RKAP atau LPT - Quorum in GMS on WP&B or Annual Calculation Report - Quorum in GMS on WP&B or Annual Calculation Report	1 2
Internal Dewan Komisaris **Board of Commissioners Internal**				**26**		
9	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Dewan Komisaris terdiri dari: Rapat Internal/ Komite dan rapat konsultasi dengan Direksi/Manajemen Board of Commissioners Meetings consist of: Internal/Committee Meetings and consultancy meetings with Board of Directors/Management	30 kali setahun 30x in a year	20	- Di bawah 20 kali - 20 s.d 30 kali - 30 kali atau lebih - Less than 20x - 20 to 30x - 30x or more	10 15 20
10	Pengenalan/ induksi/ peningkatan kompetensi Introduction/induction/ competency development	- Mengikuti seminar/ *workshop* di luar negeri maupun dalam negeri - Induksi jika ada Komisaris baru - Participation in seminars/workshops inside or outside the country - Induction for new Commissioner	3 kali setahun 3x in a year	2	- Di bawah 3 kali - 3 kali atau lebih - Less than 3x - 3x or more	1 2
11	Pengelolaan GCG GCG management	Penunjukan *assessor* GCG Tahun 2019 Pencapaian skor *assessment* GCG Dewan Komisaris Tahun 2019 Appointment of GCG assessor for 2019 Achievement of Board of Commissioners GCG Assessment Score for 2019	1 kali setahun Capaian skor minimun 80% 1x in a year Minimum score achieved 80%	1 3	- 1 kali setahun - Di bawah 80% - 80% atau lebih - 1x in a year - Below 80% - 80% or above	1 2 3
	Total			**100**		

Penilaian Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG
Board of Commissioners Performance by GCG Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. Pelaksanaan penilaian *assessment* GCG Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN tanggal 6 Juni 2012. Capaian skor GCG pada aspek Dewan Komisaris tahun 2019 mencapai 94% dengan kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

GCG Assessment is performed to measure the Board of Commissioners' performance for the implementation of their duties and responsibilities pertaining to GCG in the Company. The GCG Assessment of the Board of Commissioners is performed pursuant to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises dated June 6, 2012. The aspect of Board of Commissioners in the GCG assessment scored 94%, in which the GCG implementation quality fell into "Very Good" category.

Capaian masing-masing indikator penilaian dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

The achievements for each indicator in Board of Commissioners aspect in 2019 are as follows:

Indikator	Indicator	Skor Penilaian Assessment Score
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	Board of Commissioners/Supervisory Board conducts sustainable training/education program.	1,35
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	Board of Commissioners/Supervisory Board makes clear description of their duties, authorities, and responsibilities and determines the factors necessary to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board's duties.	2,13
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	Board of Commissioners/Supervisory Board gives approval for draft Company Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (WP&B) submitted by the Board of Directors.	2,90
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	Board of Commissioners/Supervisory Board gives directives to the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.	9,59
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors in the implementation of Company plans and policies.	6,48
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policy.	1,50
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	Board of Commissioners/Supervisory Board involves in the candidacy of the Board of Directors members, assesses the Board of Directors' performance (individually and collegially), and proposes tantiem/ performance incentives according to applicable provisions while taking into account the Board of Directors' performance.	2,44
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	Board of Commissioners/Supervisory Board performs the measures that address any potential conflicts of interest pertaining to themselves.	0,57
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance (GCG) practices have been applied effectively and sustainably.	1,66

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indikator	Indicator	Skor Penilaian Assessment Score
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings according to applicable laws and regulations.	1,35
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Board of Commissioners/Supervisory Board owns a Secretary to the Board of Commissioners to support its secretarial duties.	2,59
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	Board of Commissioners/Supervisory Board owns effective Board of Commissioners/Supervisory Board Committees.	2,44

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholder

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Dewan Komisaris Indonesia Power melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Commissioners covers relationship between the Board of Commissioners members and the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholder. The Board of Commissioners performs its duties independently according to the laws and regulations, including avoiding any conflict of interest with any parties.

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Table of Familial and Financial Relationships of the Board of Commissioners with the Members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholder

Uraian Description	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relation in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners Member		Sebagai Direksi As Board of Directors Member		Sebagai Pemenang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
F. X. Sutijastoto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Munir Ahmad	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Abdi Mustakim	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tri Setyo Nugroho	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus Hernawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ulil Abshar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position by the Board of Commissioners

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Indonesia Power tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Informasi jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Referring to Article 26 of Law Number 5 of 2009 on Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Competition which discusses Concurrent Position, all members of the Board of Commissioners at Indonesia Power do not serve any concurrent positions at Indonesia Power, including, among others: (1) Being in the same relevant market with the Company; (2) Having strong connection in the line and/or type of business; and (3) Communally capable of dominating the market share of certain goods and/or services that may result in monopoly practices and/or unfair competition. The information on concurrent positions by the Board of Commissioners is presented in the table below:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position by the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
F. X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Secretary to the Directorate General of Electricity
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan IIa Head of Department of Financial Services, Survey, and Consulting Businesses IIa
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada N/A
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	Tidak Ada N/A
Ulil Abshar	Komisaris Commissioner	Wakil Sekjend PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) Deputy Secretary General of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Shareholding by Board of Commissioners Members

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Until December 31, 2019, the Board of Commissioners has disclosed its shareholding both in the Company and other companies located inside and outside the country, to be recorded in a Special Register. The shareholding by the Board of Commissioners is presented in the table below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Shareholding in 2019

Nama Nama	Jabatan di Perusahaan Shareholding in Other Companies
F. X. Sutijastoto	Tidak Ada N/A
Munir Ahmad	Tidak Ada N/A
Tri Setyo Nugroho	Tidak Ada N/A
Agus Hernawan	Tidak Ada N/A
Abdi Mustakim	Tidak Ada N/A
Ulil Abshar	Tidak Ada N/A

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada Di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite. Kinerja Komite Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Dewan Komisaris dengan Parameter penilaian sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim
4. Kerjasama dalam Tim
5. Mutu dan Kualitas Konsep

Uraian lengkap mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris dijelaskan tersendiri dalam Bab Komite Di Bawah Dewan Komisaris pada bagian Laporan Tahunan ini.

The assessment of the performance of the Board of Commissioners Committees is determined based on the duties and responsibilities contained in the Committee Charter and Committee Work Program. The performances of the Board of Commissioners Committees are evaluated by the Board of Commissioners every end of the year based on the actual and completed work programs as contained in the Board of Commissioners Committees' Work Plan and Budget, using the following assessment parameters:

1. Contribution to Team target achievement
2. Number of Reviews, Analyses, and Recommendations
3. Team Engagement
4. Team Collaboration
5. Quality of Concept

Detailed information on Committees under the Board of Commissioners is presented separately in the section of Committees under the Board of Commissioners of this Annual Report.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Audit Committee is a supporting organ which reports to the Board of Commissioners. This committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising the Company management according to Good Corporate Governance (GCG) principles.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit
Appointment and Dismissal of Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit terakhir yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners and therefore it reports directly to the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Audit Committee members were last performed by the Board of Commissioners under the Decree of the Board of Commissioners Number 010.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019. An Audit Committee member can be dismissed in the case where his/her term of office expires, and according to the Board of Commissioners Decree, being dismissed for the inability to meet the specified performance target and/or being incompetent of performing his/her duties.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit
Composition of Audit Committee Members

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, komposisi anggota Komite Audit Indonesia Power berjumlah enam orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019.

Until 31 December, 2019, the Audit Committee consisted of six members, including the member(s) from the Board of Commissioners as determined by Board of Commissioners Decree Number 010.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019.

Tabel Komposisi Komite Audit Tahun 2019
Table of Audit Committee Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Agus Hernawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Bidang Keuangan Finance	1 Tahun 1 Year
Abdi Mustakim	Wakil Komite Audit I Deputy Head I of Audit Committee	Bidang Keuangan Finance	1 Tahun 1 Year
Munir Ahmad	Wakil Komite Audit II Deputy Head II of Audit Committee	Bidang Pembangkitan, Transmisi dan Distribusi Ketenagalistrikan Power Generation, Transmission, and Distribution	1 Tahun 1 Year

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Anas Fadli Oesman	Sekretaris Komite Audit Audit Committee Secretary	Bidang Keuangan Finance	1 Tahun 1 Year
Daniel Elliawardhana	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Bidang Pembangkitan Power Generation	1 Tahun 1 Year
Martono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Bidang Keuangan Finance	1 Tahun 1 Year

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Agus Hernawan** Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Profil ketua Komite Audit terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Head of Audit Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.
 **Abdi Mustakim** Wakil Komite Audit I Deputy Head I of Audit Committee	Profil wakil Komite Audit I terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Deputy Head I of Audit Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.
 **Munir Ahmad** Wakil Komite Audit II Deputy Head II of Audit Committee	Profil wakil Komite Audit II terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Deputy Head II of Audit Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Anas Fadli Oesman** Sekretaris Komite Audit Audit Committee Secretary	Lahir di KB. Tanjung, Pidie tanggal 17 Juni 1960. Domisili di Tangerang Selatan. Lulusan Sarjana Manajemen tahun 1987 dari Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh. Diangkat sebagai Sekretaris Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Bank Syariah Bukopin (2015-2018); Kepala Divisi Bukopin Area V BSD (2013-2015); Pemimpin Cabang, Bukopin Cabang Semarang (2010-2013). Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2008); Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2010); Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2010). Born in KB. Tanjung, Pidie on June 17, 1960. Domiciled in Tangerang Selatan. The holder of Bachelor of management from Syiah Kuala Darussalam University, Banda Aceh (1987). Appointed as the Secretary to the Audit Committee under Board of Commissioners Decree Number 010.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019. He previously served the position as a Head of Division at Bank Syariah Bukopin (2015-2018), Division Head at Bukopin Area V BSD (2013-2015), Branch Office Head at Bukopin Semarang Branch (2010-2013). He has attended several trainings, such as: Risk Management Certification Level I (2008); Risk Management Certification Level II (2010); Risk Management Certification Level II (2010).
 **Daniel Elliawardhana** Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Lahir di Bojonegoro, tanggal 12 Juni 1973. Domisili di Jakarta Lulusan Sarjana Teknik Elektro tahun 1996 dari ITS Surabaya dan Magister Manajemen tahun 2015 dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Selain mejabat sebagai anggota Komite Audit Indonesia Power, beliau menjabat sebagai Manajer Senior Pembangkitan, Divisi Operasional Regional Sumatera, PT PLN (Persero) pada bulan Mei 2016 sampai saat ini. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pembangkitan 2 PT Indonesia Power (2017-2018); General Manager UJP PLTU Banten 3 Lontar Tangerang PT Indonesia Power (2015-2017); General Manager UJP PLTU Adipala Cilacap PT Indonesia Power (2014-2015). Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: *Coal Stacker & Reclaimer Negotiation*, Shenyang , China (2018); *Coal Fired Plant & Renewable Plant Benchmarking*, UK & Germany (2016); Program Uji Portofolio Kompetensi, IPMI Jakarta (2015). Born in Bojonegoro on June 12, 1973. Domiciled in Jakarta. The holder of Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1996) and Master of Management from PPM School of Management Jakarta (2015). Appointed as the member of the Audit Committee under Board of Commissioners Decree Number 010.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019. In addition to serving as the member of Audit Committee at Indonesia Power, he also serves as the Senior Manager of Power Generation at the Operational Division of Sumatra Region, PT PLN (Persero) (May 2016-current). He previously served as the Head of Power Generation Division 2 at PT Indonesia Power (2017-2018), General Manager of SPP Banten 3 Lontar OMU Tangerang, PT Indonesia Power (2015-2017), General Manager of SPP Adipala OMU Cilacap, PT Indonesia Power (2014-2015). He has attended several trainings, such as: Coal Stacker & Reclaimer Negotiation, Shenyang, China (2018); Coal Fired Plant & Renewable Plant Benchmarking, UK & Germany (2016); Competency Portfolio Test, IPMI Jakarta (2015).

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Martono** Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Lahir di Jakarta, 12 Mei 1970. Domisili di Depok. Lulusan Sarjana Manajemen Keuangan tahun 2008 dari UNIBA. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Indonesia Power, Beliau menjabat juga sebagai Vice President Anggaran III PLN Kantor Pusat tahun 2018 – sekarang; Manager Senior Anggaran III PLN Kantor Pusat (2016 -2018) dan Manager Bidang Keuangan Unit Induk Pembangunan III (2013 - 2015). Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: *Financial Modelling For Corporate Budgeting And Sensitivity & Scenario Analysis Training* (2018), *Inhouse Training* Metodologi dan Teknik Asesmen Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Assesment*) (2018), Pengadaan Barang/Jasa (2016), *Job Evaluation* (2013). Born in Jakarta on May 12, 1970. Domiciled in Medan. The holder of Bachelor of Management from UNIBA (2008). Appointed as the member of the Audit Committee under Board of Commissioners Decree Number 010.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019. Apart from serving as a member of Audit Committee at Indonesia Power, he currently serves as the Vice President of Budget III at PLN Head Office (2018-current). He also previously served as the Senior Manager of Budget III at PLN Head Office (2016-2018) and Manager of Finance Department at Development Parent Unit III (2013-2015). He has attended several trainings, such as: Financial Modeling for Corporate Budgeting and Sensitivity & Scenario Analysis Training (2018), In-house Training Methodology and Fraud Risk Assessment Techniques (2018), Goods/Services Procurement (2016), and Job Evaluation (2013).

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Members' Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Hernawan	Abdi Mustakim	Munir Ahmad	Anas Fadli Oesman	Daniel Elliawardhana	Martono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Indonesia Power, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi No managerial relationship at Indonesia Power, its Subsidiaries, or Affiliates	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepemilikan saham di Indonesia Power No shareholding in Indonesia Power	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as the member of a political party management or as regional government official	√	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap internal control atas kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dengan tugas pokoknya antara lain:

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindak lanjuti secara tuntas
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya
5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit
7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal
8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten
9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil assesment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya
10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan terutama berkenaan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*); Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*); Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*); *Roadmap* dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan di Perusahaan
11. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing the supervisory duty by assessing the internal control of the activities performed by the Management, with the following core duties:

1. Reviewing the annual audit program prepared by Internal and External Auditors.
2. Reviewing the sufficiency of audits performed by Internal and External Auditors.
3. Providing inputs to the Board of Commissioners on follow-ups on audit findings, including significant findings not completely followed through.
4. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, Projections, and other Financial Information.
5. Providing inputs to the Management via the Board of Commissioners on matters that may improve the continuity and effectiveness of audit process.
6. Providing inputs to the Board of Commissioners on the changes and improvements of Audit Committee Charter.
7. Evaluating the result of Internal Auditor's monitoring for the follow-up on audit findings and reviewing the sufficiency of resources and qualification of Internal Auditors.
8. Together with selection team, screening the External Auditor to perform the audit and proposing the replacement for unavailable or incompetent External Auditor.
9. Monitoring the GCG implementation and evaluating the result of periodical GCG implementation assessment to ensure proper implementation of GCG principles in the Company management by the Company organs, including their supporting organs.
10. Evaluating and providing recommendations on the improvement of GCG system and integrity, particularly on GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, Roadmap, and GCG implementation report as parts of the Company's Annual Report.
11. Preparing written report and giving explanations to the Board of Commissioners.
12. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners under the Board's scope of duties and responsibilities, in accordance with the applicable laws and regulations.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit)
Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit Indonesia Power telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 240.K/010/IP/2016 dan Nomor 014.SK/DEKOM-IP/2016 tentang Piagam Komite Audit PT Indonesia Power. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain fungsi dan tugas pokok Komite Audit, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, Kode Etik, Rapat Komite Audit, Penilaian kinerja Komite Audit serta honorarium dan pembebanan biaya Komite Audit.

In assuming its functions and roles, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter set under the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 240.K/010/IP/2016 and 014.SK/DEKOM-IP/2016 on PT Indonesia Power Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter provides the matters on the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee members, such as the core functions and duties, obligations, responsibilities and authorities, Code of Conduct, Audit Committee meetings, Audit Committee performance assessment, and honorarium and expenses of the Audit Committee.

Program Kerja Komite Audit
Audit Committee Work Program

Komite Audit telah menyusun program kerja Komite Audit tahun 2019 antara lain:

1. Rapat rutin Internal Komite Audit sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan;
2. Rapat koordinasi Komite Audit dengan Department of Internal Audit (DEPIAD) Indonesia Power, dilaksanakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan Rapat dilaksanakan di Kantor pusat Indonesia Power atau di Power Generation Unit (PGU)/Power Generation and O&M Services Unit (POMU)/ Operation and Maintenance Services Unit (OMU) jika diperlukan;
3. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perusahaan dan atau Department of Internal Audit Indonesia Power untuk memberikan informasi yang diperlukan;
4. Rapat Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Pelaksanaan GCG antara Komite Audit dengan Corporate Secretary, dilaksanakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam tiga bulan;
5. Peninjauan ke Power Generation Unit (PGU)/Maintenance Services Unit (MSU)/ *Power Generation and* O&M Services Unit (POMU)/Operation and Maintenance Services Unit (OMU) jika diperlukan;
6. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Department of Internal Audit mengenai rencana pemeriksaan tahunan dan hasil Audit rutin/ khusus KAP dilingkungan Indonesia Power.

The Audit Committee has prepared the Audit Committee Work Program 2019 which contains:

1. Regular Audit Committee internal meetings at least once in a month.
2. Coordination meetings between the Audit Committee and the Department of Internal Audit at least once a month. The meetings can be held at Indonesia Power Head Office or at Power Generation Unit (PGU)/Power Generation and O&M Services Unit (POMU)/Operations and Maintenance Services Unit (OMU) whenever necessary.
3. If necessary, Audit Committee may invite the Management and/or the Department of Internal Audit to provide required information.
4. GCG implementation and Company performance evaluation meetings between the Audit Committee and Corporate Secretary at least once every quarter.
5. Visitation to Indonesia Power Head Office or at Power Generation Unit (PGU)/Maintenance Services Unit (MSU)/ Power Generation and O&M Services Unit (POMU)/Operations and Maintenance Services Unit (OMU) whenever necessary.
6. Meetings with Public Accounting Firm and Department of Internal Audit on annual audit plan and result of the firm's regular/special audit in the Indonesia Power.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019
Report of Audit Committee Activity Implementation in 2019

Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor melalui pembahasan bersama fungsi-fungsi terkait dan dalam rapat Komite Audit. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen Indonesia Power, Departement of Internal Audit dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

1. Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa rapat internal Komite Audit sebanyak enam kali, rapat bersama Department of Internal Audit dan Audit Eksternal, serta rapat bersama dengan Manajemen sesuai dengan program kerja Komite audit.
2. Melakukan *review* dan memberi masukan terkait rencana Program Kerja Audit Tahunan 2019 yang disampaikan oleh Department of Internal Audit;
3. Melakukan evaluasi pencapaian dari Kinerja Operasi dan Investasi pada Tahun 2019 dan memberikan masukan terhadap target KPI yang belum tercapai;
4. Melakukan evaluasi terhadap capaian RKAP 2019;
5. Melakukan evaluasi hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan;
6. Evaluasi Program dan Pelaksanaan GCG bersama dengan Corporate Secretary terkait *Set Up* Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Realisasi rencana kerja GCG tahun 2019, serta pembahasan rekomendasi dan tindak lanjut *assessment* GCG aspek Dewan Komisaris dan Komite;
7. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
8. Melakukan penelahaan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (KAP);
9. Membantu kelancaran komunikasi antar Manajemen Eksekutif dengan Department of Internal Audit dan Eskternal Auditor; serta
10. Mengevaluasi hasil pantauan Internal Audit atas tindak lanjut hasil Audit.

The Audit Committee performs its duty as the Board of Commissioners supporting organ by providing recommendations and ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of the implementation of the internal and external auditors' duties via discussions with relevant functions and during Audit Committee meetings. All findings, notes, and recommendations resulted from the Audit Committee's activities, reviews, and analyses in 2019 were disclosed and discussed with Indonesia Power Management, Internal Audit Unit, and external auditor, and reported to the Board of Commissioners for improvement and follow-up by the Management.

Throughout 2019, in assuming their duties and responsibilities, the Audit Committee has performed the following activities:

1. In accordance with the Audit Committee Work Program, Audit Committee had held six Audit Committee internal meetings, joint meetings with the Department of Internal Audit and External Auditor, and joint meetings with the Management in 2019.
2. Reviewing and providing inputs on the draft Annual Audit Work Program 2019 submitted by the Department of Internal Audit.
3. Evaluating the achievements of Operations and Investment Performance in 2019 and providing inputs for unrealized KPI targets.
4. Evaluating the WP&B 2019 achievements.
5. Evaluating the result of periodical GCG implementation assessment to ensure proper implementation of GCG principles in the Company management by the Company organs.
6. Together with Corporate secretary, evaluating GCG Programs and Implementation on the Setup of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Implementation, GCG work plan 2019 realization, and discussing the GCG assessment recommendations and follow-ups for the aspects of the Board of Commissioners and Committees.
7. Reviewing the financial information issued by the Company, such as Financial Statements, Projections, and other Financial Information.
8. Reviewing the sufficiency of audits performed by Public Accounting Firm.
9. Streamlining the communication between Executive Management and the Department of Internal Audit and External Auditor.
10. Evaluating the result of Internal Audit monitoring on the follow-up on audit findings.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit melaksanakan rapat guna membahas berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi atas telaah yang telah dilakukan oleh Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat diselenggarakan secara berkala terdiri dari rapat koordinasi Komite Audit dengan Department of Internal Audit yang dilaksanakan minimal sebulan sekali serta pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen melalui Department of Internal Audit untuk memberikan informasi yang diperlukan.

The Audit Committee holds meetings to discuss various aspects relevant to the Committee's duties and responsibilities in order to support the supervisory and consultancy functions of the Board of Commissioners and provide recommendations for the analysis conducted by the Audit Committee. According to the Audit Committee Charter, these meetings are held periodically, comprising coordination meetings with Department of Internal Audit at least once in a month and meetings with external auditor at least once in a month during an ongoing audit schedule. In the meetings, the Audit Committee may invite the Management via the Department of Internal Audit to provide the necessary information.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

The Audit Committee had held six (6) meetings in 2019, with the frequency and attendances as follows:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2019
Table of Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
Agus Hernawan	6	5	83,33
Abdi Mustakim	4	0	0,00
Munir Ahmad	6	2	33,33
Joko Tri Susilo	1	1	100,00
S. Obrien Krisma Wanto	3	3	100,00
Anas Fadli Oesman	6	2	33,33
Daniel Elliawardhana	5	5	100,00
Martono	5	3	60,00

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
15 Maret 2019 March 15, 2019	1. PKAT Tahun 2019 2. Rekap temuan Audit Internal s.d bulan Maret Tahun 2019 3. Hasil Audit BPK – Subsidi Listrik.	1. Annual Audit Work Program 2019 2. Recapitulation of Internal Audit Findings by March 2019 3. Audit Result by the Audit Board – Electricity Subsidy

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
28 Juni 2019 June 28, 2019	1. Update Tindaklanjut Audit Eksternal 2. PKAT Tahun 2019 3. STO Department of Internal Audit	1. External Audit Follow-up Update 2. Annual Audit Work Program 2019 3. Department of Internal Audit Organizational Structure
5 Juli 2019 July 5, 2019	Laporan Hasil Audit Operasional Periode Audit dari Triwulan I Tahun 2018 s.d Triwulan I Tahun 2019	Operational Audit Report for Q1 2018-Q1 2019
22 November 2019 November 22, 2019	1. Pengawasan Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa 2. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal	1. Goods and Services Procurement Policy Supervision 2. Internal Control System Evaluation
11 Desember 2019 December 11, 2019	1. Efektifitas Pengendalian Internal s.d bulan November 2019 2. PKAT 2020	1. Internal Control Effectiveness by November 2019 2. Annual Audit Work Program 2020
11 Desember 2019 December 11, 2019	1. Kebijakan Anak Perusahaan Indonesia Power 2. Strategi Pembangkitan Jangka Panjang sehubungan potensi Penurunan Pendapatan Tahun 2025	1. Indonesia Power Subsidiary Policies 2. Long-Term Power Generation Strategy in Response to Potential Decline of Revenues by 2025

Penilaian Kinerja Komite Audit
Audit Committee Performance Assessment

Berdasarkan Piagam Komite, kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Berikut hasil penilaian dan penetapan koefisien kinerja triwulanan bagi anggota Komite Audit Indonesia Power tahun 2019:

According to the Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners at every end of the year based on the actual and completed work programs as contained in the Audit Committee Work Plan and Budget. The assessment of Audit Committee performance is reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee report. The assessment result serves as a consideration material for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the Audit Committee members for the subsequent term of office.

The following table presents the result of assessment and determination of performance coefficient on quarterly basis for the Audit Committee members in 2019:

Tabel Penilaian Kinerja Komite Audit Triwulan IV Tahun 2019
Table of Audit Committee Performance Assessment in Quarter 4 2019

Parameter	Penilaian Assessment		
	Anas Fadli Oesman	Daniel Elliawardhana	Martono
Kontribusi terhadap pencapaian target Tim Contribution to Team target achievement	3	3	3
Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi Number of Reviews, Analyses, and Recommendations	3	3	3
Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim Team Engagement	2	2	2

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Parameter	Penilaian Assessment		
	Anas Fadli Oesman	Daniel Elliawardhana	Martono
Kerjasama dalam Tim Team Collaboration	3	3	2
Mutu dan Kualitas Konsep Quality of Concept	3	3	3
Jumlah Nilai Kinerja Total Performance Score	14	14	13
Koefisien Coefficient	1,0	1,0	1,0

Keterangan Remarks:
1 = Tidak Sesuai Harapan; 2= Kurang Sesuai Harapan; 3= Sesuai Harapan; 4= Melampaui Harapan
1 = Unsatisfactory; 2= Improvement Needed; 3= Meets Expectations; 4= Exceeds Expectations

Jumlah Nilai Total Score	Kinerja Koefisien Coefficient Performance
5-7	0.4
8-11	0.6
12-13	0.8
14-17	1.0
18-20	1.2

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee that help improving the competencies of its members. These programs are expected to give positive impacts on the productivity and effectiveness of the Audit Committee performance.

Berikut tabel pengembangan kompetensi Komite Audit Indonesia Power tahun 2019:

The following table presents the competency development programs for the Audit Committee in 2019:

Tabel Pelatihan Komite Audit Tahun 2019
Table of Audit Committee Trainings in 2019

Nama Peserta Name of Participant	Nama Peserta Name of Education and Training	Nama Peserta Name of Organizer	Nama Peserta Date
- Agus Hernawan - Anas Fadli Oesman	*Sharing Knowledge* Audit Internal tentang Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan PT Indonesia Power Internal Audit Knowledge Sharing on the Understanding on Coal Management Strategy in PLN Group and PT Indonesia Power	PT Indonesia Power	4 April 2019 April 4, 2019
- Anas Fadli Oesman - Daniel Elliawardhana - S. Obrien Krisma Wanto	ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: Anti-Bribery Management System	PT Indonesia Power dan Awesome Consulting Group PT Indonesia Power and Awesome Consulting Group	26 Maret 2019 March 26, 2019
- Anas Fadli Oesman - Abdi Mustakim	Seminar Nasional GCG PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) and Subsidiaries GCG National Seminar	Forum GCG Anak Perusahaan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Subsidiary GCG Forum	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan penerapan manajemen risiko yang efektif serta melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Komite Manajemen Risiko secara aktif memberikan masukan penyempurnaan terkait dengan pengawasan dan pengendalian risiko serta pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah berjalan efektif.

Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in supervising the risk management implementation, as well as performing the nomination and remuneration function. Risk Management Committee actively provides inputs for the improvement of the risk monitoring and control and the effective implementation of the nomination and remuneration function.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Manajemen Risiko
Appointment and Dismissal of Risk Management Committee

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Indonesia Power. Pemberhentian Komite Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The Risk Management Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, according to the Decree issued by Indonesia Power Board of Commissioners. A Risk Management Committee member can be dismissed in the case where his/her term of office expires, and according to the Board of Commissioners Decree, being dismissed for the inability to meet the specified performance target and/or being incompetent of performing his/her duties.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko
Composition of Risk Management Committee Members

Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Manajemen Risiko Indonesia Power mengalami satu kali perubahan komposisi anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011.SK/ DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 Tentang Masa Kerja Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Indonesia Power, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee composition saw a change in 2019. Under the Decree of the Board of Commissioners Number 008.SK/DEKOM-IP/2018 dated October 30, 2018 on the Term of Office of Risk Management Committee of PT Indonesia Power Board of Commissioners, the composition of the Risk Management Committee members as of December 31, 2019 were as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Komite Manajemen Risiko Tahun 2019
Table of Risk Management Committee Composition in 2019

Komposisi Per 31 Desember 2019 Composition by December 31, 2019	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Tri Setyo Nugroho	Ketua Komite Manajemen Risiko Head of Risk Management Committee	Bidang Project Management Specialist Project Management Specialist	1 Tahun 1 Year
Munir Ahmad	Wakil Komite Manajemen Risiko I Deputy Head I of Risk Management Committee	Bidang Pembangkitan, Transmisi dan Distribusi Ketenagalistrikan Power Generation, Transmission, and Distribution	1 Tahun 1 Year
Ulil Abshar	Wakil Komite Manajemen Risiko II Deputy Head II of Risk Management Committee	Bidang Kehumanioraan (Kemanusiaan dan Kebudayaan) Humanities (Human Society and Culture)	1 Tahun 1 Year

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komposisi Per 31 Desember 2019 Composition by December 31, 2019	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Sudirmanto	Sekretaris Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Secretary	Bidang Manajemen Risiko Risk Management	1 Tahun 1 Year
Arif Wahyu Adi	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	Bidang SDM Human Capital	1 Tahun 1 Year
Giovany	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	Bidang SDM Human Capital	1 Tahun 1 Year

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Committee Members

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Tri Setyo Nugroho** Ketua Komite Manajemen Risiko Head of Risk Management Committee	Profil Ketua Komite Manajemen Risiko terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Head of Risk Management Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.
 **Munir Ahmad** Wakil Ketua I Deputy Head of Risk Management Committee	Profil Wakil Komite Manajemen Risiko I terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Deputy Head I of Risk Management Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Ulil Abshar** Wakil Komite Manajemen Risiko II Deputy Head II of Risk Management Committee	Profil Wakil Komite Manajemen Risiko II terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Deputy Head II of Risk Management Committee on position, term of office, education history (Major and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is described in the section of Board of Commissioners Profile of this Annual Report.
 **Sudirmanto** Sekretaris Komite Secretary to Risk Management Committee	Lahir di Jakarta tanggal 9 Oktober 1958. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko pada tahun 2018 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008.SK/DEKOM-IP/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknik Mesin (STTN) pada tahun 1986 dan Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM School of Management tahun 1999. Memulai karirnya sebagai General Manager UBP Semarang (2004-2006); Vice President Pengusahaan Pembangkit Kelompok II (2006-2008); General Manager UBP Suralaya (2008-2010); Kepala Satuan Audit PT Indonesia Power (2010-2014); Sekretaris Komite Audit PT Indonesia Power (2016-2017). Pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Bisnis dan Kontrak Batubara Indonesia Power; *Risk Assesment* dan *Risk Assesment International Control Review*; Standar Profesi Audit Internal & *Quality Assurance*; serta *Risk Based Audit*. Born in Jakarta on October 9, 1958. Domiciled in Tangerang. Serving as the Secretary to Risk Management Committee since 2018 under Board of Commissioners Decree Number 008.SK/DEKOM-IP/2018 dated October 30, 2018. The holder of Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from STTN (1986) and Master of Management from PPM School of Management (1999). Began his career as the General Manager of Semarang Power Generation Business Unit (2004-2006), followed by the position as Vice President of Power Generation Development Group II (2006-2008), General Manager of Suralaya Power Generation Business Unit (2008-2010), Head of Audit Unit at PT Indonesia Power (2010-2014), Secretary to Audit Committee at PT Indonesia Power (2016-2017). He has attended several trainings, such as: Indonesia Power Coal Business and Contract, Risk Assessment and Risk Assessment International Control Review, Internal Audit & Quality Assurance Professional Standards, and Risk-Based Audit.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
 **Arif Wahyu Adi** Anggota Komite Committee Member	Lahir di Pati, 5 Juli 1965. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2018 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008.SK/DEKOM-IP/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung tahun 1990; Master of of Science & Engineering (MScE), Bidang Materials Science & Engineering, Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia (2000); Magister Bisnis & Administrasi Teknologi (MBA), Fakultas Pascasarjana Institut Teknologi Bandung (2001). Menjabat sebagai Anggota Komite Manajamen Risiko pada tahun 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Pengembangan & Niaga (2012-2013), Senior Manager of Quality Mgt & Corporate Performance (2013-2016) dan Senior Manager of Employee Performance Management (2016-sekarang). Born in Pati on July 5, 1965. Domiciled in Jakarta. Serving as a member of the Risk Management Committee since 2018 under Board of Commissioners Decree Number 008.SK/DEKOM-IP/2018 dated October 30, 2018. The holder of Bachelor's Degree in Mechanical Engineering of Industrial Engineering Faculty of Bandung Institute of Technology (1990), Master of Science & Engineering (MScE) in Materials Science & Engineering of the Postgraduate School of the University of Indonesia (2000), Master of Business and Administration (MBA) in Technology of the Postgraduate School of Bandung Institute of Technology (2001). Serving as Risk Management Committee member since 2017. He previously served as the Expert Staff to the Director of Development and Commerce (2012-2013), Senior Manager of Quality Management & Corporate Performance (2013-2016), and Senior Manager of Employee Performance Management (2016-current).
 **Giovany** Anggota Komite Committee Member	Lahir di Cirebon, 14 Desember 1982. Berdomisili di Bandung. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional tahun 2005. Menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005.SK/DEKOM-IP/2016 tanggal 25 Oktober 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Analyst Evaluasi HCMS Pada Sub Bidang Evaluasi HCMS Bidang Human Capital Management System Divisi Human Capital Management System Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2016); Analyst Kebijakan HCMS (Plt Deputi Manajer Perencanaan Kebijakan HCMS) Bidang Human Capital Management System Divisi Human Capital Management System Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2017); Deputi Manajer Kebijakan Perencanaan HCMS Pada Bidang Human Capital Management System Divisi Human Capital Management System Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-sekarang). Pelatihan yang pernah diikuti antara lain: *Development of Identified Personnel on The Expert/Technical Track* (2015); *Workshop* LNA (*Learning Need Analysis*) Pembelajaran Kepemimpinan (2015); *Workshop* Teknik Penyusunan PP/PKB yang Efektif Bagi Bumn dan Anak Perusahaan (2017).

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
	Born in Cirebon on December 14, 1982. Domiciled in Bandung. The holder of Bachelor of Industrial Engineering from the National Institute of Technology (2005). Serving as a member of the Risk Management Committee since 2017 under Board of Commissioners Decree Number 005.SK/DEKOM-IP/2016 dated October 25, 2017. Previously serving as Analyst of HCMS Evaluation at Evaluation Sub-Department, Human Capital Management System Department, Human Capital Management System Division, Directorate of Human Capital Management at PT PLN (Persero) Head Office (2015-2016); Analyst of HCMS Policy (Acting Deputy Manager of HCMS Policy Planning), Human Capital Management System Department, Human Capital Management System Division, Directorate of Human Capital Management at PT PLN (Persero) Head Office (2016-2017); Deputy Manager of HCMS Planning Policy, Human Capital Management System Department, Human Capital Management System Division, Directorate of Human Capital Management at PT PLN (Persero) Head Office (2017-current). He has attended several trainings, such as: Development of Identified Personnel on the Expert/Technical Track (2015); Workshop on LNA (Learning Need Analysis) Leadership Training (2015); Workshop on Effective Preparation of Company Regulation/Collective Labor Agreement for SOEs and Subsidiaries (2017).

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko
Independence of Risk Management Committee Members

Sesuai dengan peraturan pelaksanaan GCG, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen. Independensi anggota Komite Manajemen Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, serta kepemilikan saham di Indonesia Power dan perusahaan lainnya sebagaimana berikut:

According to the provision on GCG implementation, all members of Risk Management Committee are independent individuals who serve no concurrent positions inside and outside the Company that may affect their capability to act independently. The independence of the Risk Management Committee members is indicated from the familial, financial, managerial, and shareholding relationships at Indonesia Power and other companies, as shown below:

Tabel Independensi Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Tri Setyo Nugroho	Munir Ahmad	Ulil Abshar	Sudirmanto	Arif Wahyu Adi	Giovany
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Indonesia Power, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi No managerial relationship at Indonesia Power, its Subsidiaries, or Affiliates	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepemilikan saham di Indonesia Power No shareholding in Indonesia Power	√	√	√	√	√	√

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Tri Setyo Nugroho	Munir Ahmad	Ulil Abshar	Sudirmanto	Arif Wahyu Adi	Giovany
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko No familial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Risk Management Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as the member of a political party management or as regional government official	√	√	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko (Piagam Komite Manajemen Risiko)
Risk Management Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko mengacu pada Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Nomor 241/010/IP/2016 dan Nomor 016.SK/DEKOM-IP/2016 Tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Indonesia Power. Piagam ini dijadikan pedoman kerja bagi Komite Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan efektifitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan penerapan GCG. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Manajemen Risiko antara lain fungsi dan tugas pokok Komite Manajemen Risiko, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang, Kode etik, rapat Komite Manajemen Risiko, Penilaian kinerja dan honorarium dan pembebanan biaya Komite Manajemen Risiko.

In assuming its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 241/010/IP/2016 and 016.SK/DEKOM-IP/2016 on PT Indonesia Power Risk Management Committee Charter. The Charter guides the Risk Management Committee to effectively implement the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners that pertain to GCG implementation. The Risk Management Committee Charter provides the matters on the implementation of duties and responsibilities of each of the Risk Management Committee members, such as the core functions and duties, obligations, responsibilities and authorities, Code of Conduct, meetings, performance assessment, and honorarium and expenses of the Risk Management Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap Kajian Risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang Nominasi & Remunerasi. Adapun tugas pokok Komite Manajemen Risiko yaitu sebagai berikut:

Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory duties by reviewing the Risk Assessment of the feasibility of the activities planned by the Management, including reviewing the Nomination and Remuneration policies. The core duties of the Risk Management Committee are as follows:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan
4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko
6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi
8. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain melaporkan segera hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris, yaitu meliputi: (1) Laporan Berkala, berisi pokok-pokok hasil kerjanya berdasarkan penugasan Dewan Komisaris; (2) Laporan Khusus, berisi Kajian Risiko yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan; (3) Rekomendasi sesuai hasil telaahan dan evaluasi terhadap Kajian Risiko yang telah dilakukan; serta (4) Rekomendasi sesuai hasil penelaahan terhadap kebijakan dibidang Nominasi & Remunerasi.

1. Providing inputs to the Board of Commissioners by reviewing the Risk Management and Risk Assessment implementation by the Management.
2. Monitoring and ensuring that all activities within the Long-Term Plan and WP&B have complied with the Risk Management principles.
3. Providing inputs to the Board of Commissioners concerning the follow-up on evaluation findings, particularly on policies with significant financial impacts.
4. Providing recommendations to the Management via the Board of Commissioners in designing and implementing Risk Management policies, including matters that may enhance the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.
5. Providing inputs to the Board of Commissioners on the changes and improvements of Risk Management Committee Charter.
6. Providing recommendations on payroll system and provision of allowance for the Board of Commissioners and the Board of Directors members.
7. Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy, including matters that may enhance the smoothness and effectiveness of nomination and remuneration system implementation.
8. Preparing reports to the Board of Commissioners.
9. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners under the Board's scope of duties and responsibilities, in accordance with the applicable laws and regulations.

The Risk Management Committee has the responsibility to immediately report to the Board of Commissioners the result of evaluation performed. The reports of which include: (1) Periodical Reports, containing the results of the core duties assigned by the Board of Commissioners; (2) Special Reports, containing the results of the assessment of risks that may potentially hamper the Company's business activities; (3) Recommendations according to the review and evaluation of the Risk Assessment performed; and (4) Recommendations according to the review of the Nomination and Remuneration policy.



Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Program Kerja Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Work Program

Program Kerja Komite Manajemen Risiko tahun 2019 diantaranya melakukan penelahan terhadap Kajian Risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perusahaan, serta mengevaluasi dan melakukan pengawasan fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan, yang meliputi:

1. Rapat rutin internal Komite Manajemen Risiko sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan;
2. Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management Perusahaan, dilaksanakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan;
3. Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Divisi Human Capital and Change Management Perusahaan, dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiga bulan;
4. Rapat berkala dengan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan;
5. Apabila diperlukan, Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen Eksekutif melalui Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management dan atau Divisi Human Capital and Change Management untuk memberikan informasi yang diperlukan;
6. Mengevaluasi dan melakukan pengawasan fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan.

Risk Management Committee Work Program 2019 covers review of Risk Assessment for the feasibility of activities planned by the Management, and evaluation and monitoring of the Nomination and Remuneration Function, which include:

1. Regular Risk Management Committee internal meetings at least once in a month.
2. Coordination meetings between Risk Management Committee and the Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management, at least once in a month.
3. Coordination meetings between Risk Management Committee and the Division of Human Capital and Change Management, at least once every quarter.
4. Periodical meetings with the Board of Commissioners, as necessary.
5. If necessary, Risk Management Committee may invite the Executive Management via the Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management and/or Division of Human Capital and Change Management to provide necessary information.
6. Evaluating and supervising the Nomination and Remuneration Function at the Company.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Activity Implementation Report

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah secara aktif melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan program kerja serta memberikan masukan penyempurnaan terkait dengan pengawasan dan pengendalian risiko antara lain meliputi:

1. Melakukan penelahan terhadap kajian risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap RJP dan RKAP PT Indonesia Power;
3. Melakukan Analisa Risiko Korporat dan Profil Risiko Korporat;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan masukan terhadap Laporan Kinerja dan Manajemen Perusahaan;
5. Evaluasi dokumen Manajemen Risiko yang disampaikan oleh Direksi dalam pengajuan program Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;

Throughout 2019, the Risk Management Committee has actively performed a number of activities according to its work plan and provided inputs on the improvement of risk control and monitoring, among others:

1. Reviewing the risk assessment for the feasibility of activities planned by the Management.
2. Reviewing and evaluating PT Indonesia Power Long-Term Plan and WP&B.
3. Analyzing the Corporate Risk and Corporate Risk Profile.
4. Reviewing and providing inputs for the Performance Report and Company Management.
5. Evaluating the Risk Management document submitted by the Board of Directors in the proposal of Company programs that require approval from the Board of Commissioners.

6. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap KPI Manajemen PT Indonesia Power dibidang SDM, yaitu mengenai *Human Capital Readiness* (HCR), *Organization Capital Readiness* (OCR) dan *Information Capital Readiness* (ICR);
7. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian (remunerasi) dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan kebijakan dibidang Nominasi dan Remunerasi.

6. Reviewing and evaluating PT Indonesia Power Management KPIs in Human Capital area, which include Human Capital Readiness (HCR), Organization Capital Readiness (OCR), and Information Capital Readiness (ICR).
7. Providing recommendations on payroll system (remuneration) and the provision of allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors members and the implementation of nomination and remuneration policy.

Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meetings

Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) dilaksanakan minimal sebulan sekali. Dalam pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen Perusahaan melalui Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang maka usulan dianggap ditolak.

Coordination meetings between Risk Management Committee and Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) are performed at least once in a month. In the implementation of the meetings, the Risk Management Committee may invite the Management via the Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) to provide required information. The decisions of the Risk Management Committee meetings are made through deliberation and consensus. In the event that a consensus cannot be reached, majority vote will decide. Equal number of affirmative and negative votes means that the proposal is considered rejected.

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak enam kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee had held six (6) internal meetings in 2019, with the frequency and attendances as follows:

Tabel Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019
Table of Risk Management Committee Meeting Frequency in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tri Setyo Nugroho	6	0	0,00
Ahmad Yani	4	0	0,00
Munir Ahmad	6	0	0,00
Ulil Abshar	2	0	0,00
Sudirmanto	6	6	100,00
Arif Wahyu Adi	6	4	66,67

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat	Agenda Rapat
6 Maret 2019 March 6, 2019	Pengelolaan Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management
26 April 2019 April 26, 2019	1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan 2. Lain-lain	1. Proposal for the Company's Organizational Structure Change 2. Others
28 Mei 2019 May 28, 2019	1. Pengelolaan Risiko Perusahaan 2. Lain-lain.	1. Enterprise Risk Management 2. Others
13 Agustus 2019 August 13, 2019	1. *Review* Pengelolaan Risiko s.d. Triwulan II tahun 2019 2. Lain-lain.	1. Risk Management Review by Q2 2019 2. Others
28 Oktober 2019 October 28, 2019	1. *Monitoring* Kebijakan & Pelaksanaan Manajemen Risiko 2. Pengawasan Kebijakan Mutu dan pelayanan 3. Lain-lain.	1. Risk Management Policy & Implementation Monitoring 2. Quality and Service Policy Supervision 3. Others
25 November 2019 November 25, 2019	1. Evaluasi Organisasi, Sistem dan Prosedur serta Kebijakan SDM 2. Lain-lain	1. Evaluation of Organization, System and Procedure, and HC Policy 2. Others

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2019
Risk Management Committee Performance Assessment in 2019

Manajemen Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun, yaitu berdasarkan realisasi atas penyelesaian program kerja dan anggaran komite manajemen risiko dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam Laporan Komite Manajemen Risiko termasuk pencantuman risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya. Berikut hasil penilaian dan penetapan koefisien kinerja triwulanan bagi anggota Komite Manajemen Risiko Indonesia Power tahun 2019:

The Risk Management is evaluated by the Board of Commissioners every end of the year, based on the actual work plan completion against the Risk Management Committee budget, to be reported to the Board of Commissioners in the Risk Management Committee Report, which also contains the minutes of meetings that cover advices, recommendations, and inputs for the Committee's implementation of duties. The assessment result serves as the consideration for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the Risk Management Committee members for the subsequent term of office. The following table presents the result of assessment and determination of performance coefficient on quarterly basis for the Risk Management Committee members in 2019:

Tabel Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Triwulan IV Tahun 2019
Table of Risk Management Committee Performance Assessment in Q4 2019

Parameter	Penilaian Assessment		
	Sudirmanto	Arif Wahyu Adi	Giovany
Kontribusi terhadap pencapaian target Tim Contribution to Team target achievement	3	3	3
Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi Number of Reviews, Analyses, and Recommendations	3	3	3
Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim Team Engagement	3	2	3

Parameter	Penilaian Assessment		
	Sudirmanto	Arif Wahyu Adi	Giovany
Kerjasama dalam Tim Team Collaboration	3	3	3
Mutu dan Kualitas Konsep Quality of Concept	3	2	2
Jumlah Nilai Kinerja Total Performance Score	**15**	**13**	**14**
Koefisien Coefficient	**1,0**	**0,9**	**1,0**

Keterangan Remarks:
1 = Tidak Sesuai Harapan; 2= Kurang Sesuai Harapan; 3= Sesuai Harapan; 4= Melampaui Harapan
1 = Unsatisfactory; 2= Improvement Needed; 3= Meets Expectations; 4= Exceeds Expectations

Jumlah Nilai Total Score	Kinerja Koefisien Coefficient Performance
5-7	0.4
8-11	0.6
12-13	0.8
14-17	1.0
18-20	1.2

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Competency Development

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah diikutsertakan dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, maupun workshop sesuai dengan bidang keahliannya guna meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Berikut tabel pengembangan kompetensi Komite Manajemen Risiko Indonesia Power tahun 2019.

All Risk Management Committee members have attended various education, trainings, and workshops according to their expertise to develop their competencies and support the Risk Management Committee duties. The following table presents competency development programs for the Risk Management Committee in 2019:

Tabel Pelatihan Komite Manajemen Risiko Tahun 2019
Table of Risk Management Committee Competency Development in 2019

Nama Peserta Name of Participant	Nama Pendindikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer	Tanggal Date
Giovany	Seminar Nasional GCG PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) and Subsidiaries GCG National Seminar	Forum GCG Anak Perusahaan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Subsidiary GCG Forum	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019
Sudirmanto	ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: Anti-Bribery Management System	PT Indonesia Power dan Awesome Consulting Group PT Indonesia Power and Awesome Consulting Group	26 Maret 2019 March 26, 2019
- Sudirmanto - Arif Wahyu Adi	*Workshop* Identifikasi Risiko Manajemen Aset Workshop Identifikasi Risiko Manajemen Aset	PT Indonesia Power	22-24 Juli 2019 July 22-24, 2019

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Acting Nomination and Remuneration Committee Function

Saat ini pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Indonesia Power dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko. Fungsi ini dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berfungsi secara efsien dan efektif. Selain itu, sebagai organ Pendukung Dewan Komisaris, Fungsi Nominasi dan Remunerasi juga berperan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan dukungan bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan.

The implementation of Nomination and Remuneration Function is currently assumed by the Risk Management Committee. The Function was established to assist in the implementation of the Board of Commissioners' functions and duties in ensuring that the internal control system has been running effectively and efficiently. As the Board of Commissioners' supporting organ, the Nomination and Remuneration Function also supports the Board of Commissioners in supervising the implementation of nomination and remuneration policy for the Board of Directors, the Management Team, and employees.

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function Independence

Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, Komite Manajemen Risiko juga menjalankan fungsi sebagai Penilai independen dalam melakukan penelaahan terhadap kegiatan Manajemen Perusahaan melalui usulan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan telah dilengkapi dengan hasil kajian Manajemen Risiko untuk kegiatan Perusahaan yang memiliki potensi risiko yang dapat mempengaruhi Kinerja Perusahaan. Selain itu, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Indonesia Power juga melakukan penelaahan terhadap kebijakan dibidang Nominasi dan Remunerasi serta kegiatan lain yang masuk kedalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Manajemen Perusahaan.

In assuming the Nomination and Remuneration Function, Risk Management Committee acts independently whether in the reporting or in the direct accountability to the Board of Commissioners. Overall, the Risk Management Committee also runs the function as Independent Assessor in reviewing the Management activities, through proposals submitted to the Board of Commissioners, complete with the result of risk assessment of the activities that may potentially affect the Company's performance. The Nomination and Remuneration Function also reviews the nomination and remuneration policies and other activities under the Board of Commissioners' scope of supervisory duties on the Management performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Indonesia Power diantaranya yaitu: (1) Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait dengan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diserahkan kepada pemegang saham untuk diputuskan; dan (2) Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait dengan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration Function has the following duties and responsibilities: (1) Giving opinion to the Board of Commissioners on the nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners members, to be subsequently submitted to the Shareholders for decision-making; and (2) Giving opinion to the Board of Commissioners on the proposal of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members, to be subsequently determined by the Shareholders.

Program Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019
Nomination and Remuneration Function Work Program 2019

Program kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi tahun 2019, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi;
2. Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Divisi Human Capital and Change Management dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiga bulan;
3. Apabila diperlukan, Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen Eksekutif melalui Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management dan atau Divisi Human Capital and Change Management Indonesia Power untuk memberikan informasi yang diperlukan.

The Nomination and Remuneration Function work programs for 2019 are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Directors/ Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy, including matters that may enhance the smoothness and effectiveness of nomination and remuneration system implementation.
2. Coordination meetings between Risk Management Committee and the Division of Human Capital and Change Management, at least once every quarter.
3. If necessary, Risk Management Committee may invite the Executive Management via the Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management and/ or Division of Human Capital and Change Management to provide necessary information.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019
Report of Nomination and Remuneration Function Activity Implementation in 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah secara aktif memberikan masukan penyempurnaan terkait dengan pengawasan perencanaan formasi SDM mulai dari proses rekruitmen sampai penempatan dan diklat agar dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan hasil analisa/ evaluasi kinerja pencapaian Kinerja Unit serta *Business Plan* nya.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Function has actively provided inputs on the improvement of HC formation planning, from recruitment to placement and education & trainings, for periodical evaluation that takes into account the result of analysis/performance evaluation of the Units and their Business Plan.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function Meetings

Di lingkungan Perusahaan, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko. Sejalan dengan ketentuan yang tercantum pada *Board Manual* maupun *GCG Code*, keberadaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut untuk memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait dengan nominasi calon Direksi serta penentuan remunerasi bagi Direksi. Frekuensi tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

At the Company, the Nomination and Remuneration Function is assumed by the Risk Management Committee. In accordance with the provisions of the Board Manual and GCG Code, the Nomination and Remuneration Function exists to provide opinions to the Board of Commissioners on the nomination of Director candidates and determination of remuneration for the Board of Directors. The attendance frequency of the Nomination and Remuneration Function members in their meetings can be seen as follows:

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Acting Nomination and Remuneration Committee Function

Tabel Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019
Table of Nomination and Remuneration Function Meeting Frequency in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tri Setyo Nugroho	2	0	0
Ahmad Yani	1	0	0
Munir Ahmad	2	0	0
Ulil Abshar	1	0	0
Sudirmanto	2	2	100
Arif Wahyu Adi	2	1	50

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
26 April 2019 April 26, 2019	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan	Proposal for the Company's Organizational Structure Change
25 November 2019 November 25, 2019	Evaluasi Organisasi, Sistem dan Prosedur serta Kebijakan SDM	Evaluation of Organization, System and Procedure, and HC Policy

Kebijakan Suksesi Direksi
Board of Directors Succession Policy

Indonesia Power memiliki mekanisme suksesi Direksi yang dijalankan secara transparan dan terstruktur. Langkah tersebut dilakukan demi menjamin keberlanjutan jalannya Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, yaitu PT PLN (Persero) dengan mempertimbangkan usulan dan masukan dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Ketentuan mengenai kebijakan suksesi Direksi juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan. Penentuan KPI Direksi berasal dari kontrak manajemen yang diturunkan menjadi KPI masing- masing anggota Direksi. *Cascading* KPI atau penurunan KPI dilakukan melalui pendekatan *balance scorecard.* KPI Direksi kemudian diturunkan ke level eksekutif utama, eksekutif senior, dan seterusnya.

The mechanism of the Board of Directors' succession is run transparently and structurally. It aims to ensure the sustainability of the Company's operations. The Board of Directors succession policy is implemented in accordance with the provisions set out by the shareholder, i.e. PT PLN (Persero) with due regards to proposals and inputs from the Nomination and Remuneration Function, which are carried out by the Risk Management Committee.

The provisions on the Board of Directors succession policy also refers to the Company's Articles of Association and the Board Manual. The determination of the KPI for the Board of Directors is based on the management contract broken down (cascaded) into the KPI for each Director. The KPI cascading is sought through balanced scorecard approach. The KPI of the Board of Directors is then cascaded to the levels of Chief Executive, Senior Executive, etc.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam menjalankan aktivitas operasional secara keseluruhan. Visi dan misi Perusahaan yang telah dicanangkan, yang kemudian tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menjadi kewajiban tujuan utama Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan.

The Board of Directors is a Company organ which runs the Company's operational activities as a whole. The Company vision and mission established, and subsequently contained in the Company Long-Term Plan, are the main objectives of the Board of Directors in managing the Company.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan serta bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga efektifitas pengambilan keputusan terkait pencapaian tujuan Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi sepenuhnya merupakan kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme pengangkatan Direksi dilakukan melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Direksi kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dilaksanakan secara sirkuler dengan menerbitkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler.

The composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's requirements and business, in order to maintain the effectiveness of the decision making that pertains to the achievement of Company goals. The appointment and dismissal of the Board of Directors members are sole authority of the Shareholders in the GMS. The appointment of the Board of Directors is initiated by fit and proper test as provided by the applicable laws and regulations and/or Guidelines set by the Shareholders. The appointment of the Board of Directors members is further determined by Circular General Meeting of Shareholders with the issuance of the Circular Decree of Shareholders.

Susunan dan Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Direksi Indonesia Power terdiri dari 6 (enam) jabatan fungsional yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi I, Direktur Operasi II , Direktur Keuangan, Direktur Pengembangan dan Niaga serta Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi.

The Board of Directors comprises six (6) functional positions, i.e. President Director, Director of Operations I, Director of Operations II, Director of Finance, Director of Development and Commerce, and Director of Human Capital and Administration.

Sepanjang tahun 2019, terdapat beberapa kali pergantian Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 Januari 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Antonius RT Artono selaku Direktur Operasi II Perusahaan serta mengangkat dan menetapkan Sdr. Bambang Anggono sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi II Indonesia Power. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 10 Januari 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Hudiono selaku Direktur Keuangan serta mengangkat dan menetapkan Sdr. Susy Liestiowaty sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Indonesia Power.

The Board of Directors saw several changes to its composition in 2019, all of which were determined by Circular Decree of Shareholders. The Circular Shareholders Decree dated January 4, 2019 determined the honorable discharge of Mr. Antonius RT Artono from the position as the Director of Operations II and appointed and determined Mr. Bambang Anggono as the Acting Director of Operations II of Indonesia Power. The Circular Shareholders Decree dated January 10, 2019 determined the honorable discharge of Mr. Hudiono from the position as the Director of Finance and appointed and determined Ms. Susy Liestiowaty as the Acting Director of Finance of Indonesia Power.

Selanjutnya, Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 19 Juni 2019 memutuskan untuk memberhentikan dengan segala hormat Sdri. Sripeni Inten Cahyani selaku Direktur Keuangan serta mengangkat dan menetapkan Sdr. Muhamad Ahsin Sidqi sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Indonesia Power.

Subsequently, the Circular Shareholders Decree dated June 19, 2019 determined the honorable discharge of Ms. Sripeni Inten Cahyani from the position as the President Director and appointed and determined Mr. Muhammad Ahsin Sidqi as the Acting President Director of Indonesia Power.

Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Indonesia Power per 31 Desember 2019 terdiri dari enam orang, yakni satu orang Direktur Utama dan lima orang Direktur, sebagaimana tabel berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors by December 31, 2019 consisted of six (6) members, i.e. one President Director and five Directors, as shown in the following table:

Direksi
Board of Directors

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2019
Table of Board of Directors Composition by December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 19 Juni 2019 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated June 19, 2019	2019-2023
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 24 Januari 2018 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated January 24, 2018	2018 - 2022
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 4 Januari 2019 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated January 4, 2019	2019-2023
Susy Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 10 Januari 2019 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated January 10, 2019	2019-2023
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated March 21, 2016	2016-2020
Okto Rinaldi S	PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan tanggal 24 Januari 2018 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Board of Directors Members dated January 24, 2018	2018 - 2022

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian Direksi. Setiap anggota Direksi bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial.

The Board of Directors are set to perform every managerial action or relation with other parties independently, by not contradicting the laws and regulations and the Company's Articles of Association that may materially disturb the objectivity and independence of the Board of Directors. Every member of the Board of Directors acts independently in performing his/her functions and duties both individually and collectively.

Seluruh anggota Direksi Indonesia Power yang menjabat di tahun 2019, tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

All incumbent members of the Board of Directors in 2019 did not serve any concurrent positions prohibited by the applicable laws and regulations on GCG implementation. The statement of free from conflict of interest is signed during the appointment of the Board of Directors, and is updated at every beginning of the year, to prove that the Directors and their families neither hold any shares at the Company nor serving in the Company management or business activities that are directly or indirectly related to the Company's line of business.

Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi yang sama, namun tugas Direktur Utama adalah untuk mengoordinasikan kegiatan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab Direksi meliputi:
1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan
2. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan
3. Pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin 1, wajib dilaksanakan setiap Anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab
4. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 3
5. Dalam hal Direksi terdiri atas dua anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 4 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi
6. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin 4 apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
7. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 6 tidak mengurangi hak Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mengajukan gugatan atas nama Perusahaan
8. Ketentuan mengenai tanggung jawab Direksi atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam undang-undang ini tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana

The duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are determined by the Articles of Association, the Board Manual, and the applicable laws and regulations. Every member of the Board of Directors, including the President Director, has equal position and standing. The President Director, however, has the duty to coordinate the Board of Directors' activities in the performance of its duties and responsibilities.

The responsibilities of the Board of Directors cover:
1. In performing its duties, the Board of Directors holds full responsibility for the Company management for the interest and goals of the Company, while representing the Company inside and outside the courtroom.
2. The Board of Directors is responsible for the Company management in order to generate profit and ensure the Company's sustainability.
3. The management as referred to in point 1 shall be performed by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility.
4. Each member of the Board of Directors holds full and personal responsibility for the loss of the Company in the event where such a member is mistakenly or negligently implementing his/her duties according to the provision of point 3.
5. In the case where the Board of Directors consists of two or more members, the responsibility as specified in point 4 shall be jointly taken by all Board of Directors members.
6. The Board of Directors members shall hold no accountability for the losses as specified in point 4, if they are able to prove that:
   a. The loss is not resulted from their mistake or negligence.
   b. They have performed the supervisory duty in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company.
   c. They do not have personal interest both directly and indirectly for the loss-inflicting managerial actions.
   d. They have taken the measures to prevent the occurrence or the continuation of the loss.
7. The provision of point 6 does not waive the rights of the other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to file a lawsuit on behalf of the Company.
8. Provision on the Board of Directors' responsibility for its mistake and negligence specified in the law does not waive the provisions set in the Penal Code.

Direksi
Board of Directors

9. Dalam hal kepailitan sebagaimana dimaksud pada ayat terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan dalam kepailitan tersebut, setiap Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut
10. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 9 berlaku juga bagi Anggota Direksi yang salah atau lalai yang pernah menjabat sebagai Anggota Direksi dalam jangka waktu lima tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan
11. Anggota Direksi tidak bertanggungjawab atas kepailitan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 9 apabila dapat membuktikan:
    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan
12. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 9, poin 10, dan poin 11 berlaku juga bagi Direksi dari Perseroan yang dinyatakan pailit berdasarkan gugatan pihak ketiga.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direksi, meliputi:
1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu
3. Mengatur kebijakan kepegawaian termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

9. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Directors and the Company's wealth is insufficient to settle the entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Directors shall jointly take responsibility for the outstanding liabilities.
10. The liabilities as specified in point 9 shall also apply to the mistaken or negligent members of the Board of Directors who have served their position within the period of five (5) years prior to the announcement of bankruptcy.
11. The Board of Directors members shall hold no accountability for the bankruptcy as specified in point 9, if they are able to prove that:
    a. The bankruptcy is not resulted from their mistake or negligence.
    b. They have performed the supervisory duty in good faith, with caution and full responsibility for the interest and according to the intents and purposes of the Company.
    c. They do not have personal interest both directly and indirectly for the bankruptcy-inflicting managerial actions.
    d. They have taken the measures to prevent such a bankruptcy.
12. The provisions of points 9, 10, and 11 shall also apply to the Board of Directors announced as bankrupt according to claim from third party.

The Board of Directors has the following authorities:
1. Determining the Company managerial policy.
2. Arranging the delegation of Board of Directors authority to represent the Company inside and outside the courtroom to one or several members of the Board of Directors specially appointed for such purpose.
3. Arranging the policy for personnel, including the determination of salary, retirement, or old-age security and other incomes for the employees according to applicable laws and regulations.
4. Appointing and dismissing employees according to applicable laws and regulations.
5. Appointing a Corporate Secretary.
6. Performing all actions and other activities pertaining to Company management, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the courtroom concerning all matters and events as set in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan, atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Yang berhak mewakili Perusahaan adalah Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; Dewan Komisaris dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan
9. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
10. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut.

7. A member of the Board of Directors has no authority to represent the Company in the event where the Company and the relevant Board of Directors member are against each other in the courtroom, or the relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
8. The persons having the right to represent the Company are other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company; the Board of Commissioners in the case where all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
9. The Board of Directors do not have the right to apply for bankruptcy for the Company to the Commercial Court prior to obtaining approval from GMS, without prejudice to the provisions set in the Bankruptcy Law and Suspension of Payment Obligations.
10. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Directors and the Company's wealth is insufficient to settle the entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Directors shall jointly take responsibility for the outstanding liabilities arising from such bankruptcy.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Direksi bertugas secara kolegial namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara Anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 057.K/010/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Organisasi PT Indonesia Power.

While working collegially, in order to achieve the efficiency and effectiveness in the performance of their duties, the Board of Directors makes a description of duties for each of its members. The description of duties among the Board members does not waive their collegial responsibility in the Company management. The duties and responsibilities of each of the members of the Board of Directors are set according to the Decree of the Board of Directors Number 057.K/010/IP/2019 dated May 28, 2019 on the Organization of PT Indonesia Power.

Direksi
Board of Directors

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi
Description of Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direktur Utama membawahi Department of Internal Audit, Sekretariat Perusahaan, Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) dan Satuan Riset, Inovasi dan Enjiniring, Ahli Utama.	Performing all actions relevant to the Company management for the Company's interest, according to the intents and purposes of the Company, and representing the Company inside and outside the courtroom as set in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions. The President Director heads the Department of Internal Audit; Corporate Secretary; Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR); Research, Innovations, and Engineering Unit; and Main Experts.
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi Perusahaan di bidang operasi dan pemeliharaan serta jasa pemeliharaan pembangkit ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, kegiatan jasa pemeliharaan, perencanaan energi primer, manajemen energi, komersial, *settlement*, transaksi dan hubungan pelanggan serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal.	Having the duties, responsibilities, and authorities to lead and interpret the Company's strategic policy in operations and maintenance and power plant maintenance services into business process, procedures and rules; developing and supervising power plant operations and maintenance, maintenance service activities, primary energy planning, energy management, commerce, settlement, transactions, and customer relations; and coordinating with internal and external parties according to its main functions.
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi Perusahaan di bidang operasi dan pemeliharaan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, perencanaan energi primer, manajemen energi, komersial, *settlement*, transaksi dan hubungan pelanggan serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal.	Having the duties, responsibilities, and authorities to lead and interpret the Company's strategic policy in operations and maintenance into business process, procedures and rules; developing and supervising power plant operations and maintenance, primary energy planning, energy management, commerce, settlement, transactions, and customer relations; and coordinating with internal and external parties according to its main functions.
Susy Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, *treasury*, perpajakan, asuransi dan Akuntansi, pembinaan Anak Perusahaan dan Afiliasi, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.	Having the duties, responsibilities, and authorities to lead and interpret the Company's financial strategy and policy into business process, procedures and rules; developing and supervising the funding activities, participating investment, budgeting, treasury, taxation, insurance and accounting, and guiding the Subsidiaries and Affiliates; and coordinating with internal and external parties according to its main functions.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebljakan dan strategi Perusahaan di bidang Pengembangan dan Niaga ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan terkait kegiatan pengembangan usaha dan pelaksanaan proyek pembangkit.	Having the duties, responsibilities, and authorities to lead and interpret the Company's development and commerce strategy and policy into business process, procedures and rules; developing and supervising the business development and power plant project implementation, and coordinating with internal and external parties according to its main functions.
Okto Rinaldi S	PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pengembangan sistem SDM, pengadaan SDM, pengembangan SDM, administrasi SDM, pengelolaan hubungan industrial, pengelolaan budaya perusahaan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.	Having the duties, responsibilities, and authorities to lead and interpret the Company's human capital policy and strategy into business process, procedures and rules; developing and supervising HC system development, HC procurement, HC development, HC administration, industrial relations management, corporate culture management; and coordinating with internal and external parties according to its main functions.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)
Board Manual

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada *Board Manual*, yang diubah terakhir kali melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Indonesia Power Nomor 043.K/010/IP/2018 dan Nomor 003.SK/DEKOM-IP/2018 dan tanggal 26 Februari 2018. Secara khusus *Board Manual* mengatur tentang Direksi terkait beberapa hal di bawah ini:

1. Pengertian, persyaratan dan komposisi Direksi
2. Pengaturan rangkap jabatan
3. Program pengenalan dan pelatihan
4. Tugas Direksi, termasuk terkait kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP), manajemen risiko, pengendalian intern, informasi kepada *stakeholder*, pemenuhan target kinerja, mutu produk dan pelayanan, SDM maupun terkait praktik GCG.
5. Rapat Direksi
6. Etika Jabatan
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
8. Evaluasi Kinerja
9. Organ Pendukung Direksi
10. Hubungan kerja dengan Anak Perusahaan. Selain itu, *Board Manual* juga mengatur aspek terkait dengan kewajiban mengkaji ulang ketentuan tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan regulasi yang berlaku.

The Board of Directors assumes the roles, duties, responsibilities, and obligations with reference to the Board Manual, which was amended for the last time by the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 043.K/010/IP/2018 and 003.SK/DEKOM-IP/2018 dated February 26, 2018. In particular, the Board Manual regulates the matters pertaining to the Board of Directors, as presented below:

1. Definition, requirements, and composition of the Board of Directors
2. Provision on concurrent positions
3. Orientation and training programs
4. Duties of the Board of Directors, including operational policies and standard operating procedures (SOP), risk management, internal control, information to stakeholders, compliance with performance targets, product and service quality, human capital, and GCG practices
5. Board of Directors meetings
6. Ethics of position
7. Reporting and accountability
8. Performance evaluation
9. Board of Directors supporting organs
10. Work relationship with subsidiaries The Board Manual also sets the obligation to review these provisions according to the Company's needs and the development of applicable regulations.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang tertuang dalam *Board Manual* menyebutkan bahwa Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan ini diadakan guna memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

The provisions set out in the Board Manual mention that the members of the Board of Directors appointed for the first time shall be given the Orientation Program regarding the Company. Such program is provided for new members of the Board of Directors, to give inputs and understanding on the overview of the Company's business activities, future plans, working guidelines, and other matters under their responsibilities.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengadakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, yaitu sebagai berikut:

In 2019 the Company had provided the orientation program to newly-appointed members of the Board of Directors, namely:

Tabel Pelaksanaan Program Pengenalan Bagi Direksi Baru
Table of Implementation of Orientation Program for New Directors

Nama Name	Materi Material	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
R. Bambang Anggono	*Corporate Exposure*, RJPP, RKAP, Audit Internal, Manajemen Risiko dan GCG Corporate Exposure, Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (WP&B), Internal Audit, Risk Management, and GCG	12 Februari 2019 February 12, 2019
Susy Liestiowaty		
M. Ahsin Sidqi	GCG, Tugas & Tanggung Jawab Direksi, Audit Internal, RJPP, Manajemen Risiko, Hukum GCG, Duties and Responsibilities of the Board of Directors, Internal Audit, Company Long-Term Plan (RJPP), Risk Management, Law	25 Juni 2019 June 25, 2019

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas
Competency and Capability Development Program

Program peningkatan kompetensi dan kapabilitas untuk Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Program ini dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Kepada anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi dan kapabilitas diminta untuk berbagi informasi hasil program dengan anggota Direksi lainnya.

The competency and capability development program for the Board of Directors is given to improve their work effectiveness. This program is constituted in the Company's Work Plan and Budget. The Board of Directors members attending the competency and capability development program are required to share the information on the outcome of the program with the remaining members of the Board of Directors.

Daftar program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Direksi Indonesia Power sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of competency building programs attended by the members of the Board of Directors throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada rencana kerja Direksi dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Direksi (*Key Performance Indicators*/ KPI) serta penilaian GCG Direksi.

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out periodically every year, which is used as a material in evaluating the performance of the Directors, as well as for the accountability reporting of the Board of Directors' duty implementation to the Shareholders. This assessment is based on the work plan, implementation of duties, and responsibilities of the Board of Directors as specified in the Key Performance Indicators (KPI) and GCG assessment of the Board of Directors aspect.

Realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Secara Kolegial
Actual Collegial Key Performance Indicators (KPI) Achievement of the Board of Directors

Hasil kinerja Direksi secara kolegial dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam RUPS persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan.

The result of the collegial performance of the Board of Directors is reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Report of Board of Commissioners Supervisory Duty. The collegial performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS, based on the Company performance reported during the GMS on the approval and ratification of the Annual Report.

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolegial tahun 2019 adalah sebesar 90,66%. Tabel realiasi KPI Direksi tahun 2019 dapat dilihat dalam Buku Laporan Tahunan ini pada Bab Analisis Pembahasan Manajemen bagian Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan.

Achievement of collegial Directors' Key Performance Indicators (KPI) in 2019 was 90.66%. The 2019 KPI realiation table for Directors can be seen in this Annual Report Book in the Management Discussion Analysis Chapter of the KPI Achievement and Soundess Level section.

Realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Masing-Masing Direksi
Actual Key Performance Indicators (KPI) Achievement of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Score Pencapaian KPI KPI Achievement Score
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	90,66
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	98,35
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	77,7
Susy Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	99,98
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	72,44
Okto Rinaldi S	PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	97,97

Direksi
Board of Directors

Penilaian Direksi Berdasarkan *Assessment* GCG
Board of Directors Performance by GCG Assessment

Selain melalui pencapaian KPI Direksi, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. Pelaksanaan penilaian *assessment* GCG Direksi dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN tanggal 6 Juni 2012. Capaian skor GCG pada aspek Direksi tahun 2019 mencapai 96% dengan kualitas penerapan GCG "Sangat Baik". Capaian masing-masing indikator penilaian dari Aspek Direksi tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

In addition to KPI assessment on Board of Directors, GCG assessment is performed to measure the Board of Directors' performance for the implementation of their duties and responsibilities pertaining to GCG in the Company. The GCG assessment of the Board of Directors is carried out pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises dated June 6, 2012. The aspect of Board of Directors in the GCG assessment scored 96%, in which the GCG implementation quality fell into "Very Good" category. The achievements for each indicator in Board of Directors aspect in 2019 are as follows:

Indikator Indicator	Skor Penilaian Assessment Score
Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. Board of Directors conducts sustainable training/education program.	1,09
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. Board of Directors makes clear description of their duties, authorities, and responsibilities.	1,87
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. Board of Directors performs the Company planning.	4,04
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. Board of Directors is involved in meeting the Company's performance target.	8,09
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. Board of Directors performs operational and financial control over the implementation of Company plans and policies.	3,27
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. Board of Directors manages the Company in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.	0,78
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*. Board of Directors establishes relations that bring added value for the Company and the stakeholders.	6,69
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between Board of Directors members and the Management under the Board of Directors.	1,09
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. Board of Directors makes sure that the Company performs the disclosure of information and communication in accordance with applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners/ Supervisory Board and the Shareholders in timely manners.	1,09
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board meetings according to the laws and regulations.	1,56
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. Board of Directors has the obligation to run a quality and effective internal supervision.	1,71
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. Board of Directors runs a quality and effective corporate secretary function.	1,71
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Board of Directors holds Annual GMS and other GMS according to the laws and regulations.	2,02

Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris
Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

Efektivitas penerapan GCG, salah satunya dicapai melalui pengaturan mekanisme kerja antar organ tata kelola, khususnya hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan kedua fungsi tersebut ditunjukkan dengan adanya pola hubungan kerja yang membutuhkan sistem dan kebijakan yang terintegrasi, berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris dibangun atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:
1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi

The effectiveness of GCG implementation is among others sought through the arrangement of work mechanism among governance organs, particularly the work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The performance of both functions is demonstrated by a work relationship pattern that requires integrated, sustainable, and accountable system and policy. The work relation between the Board of Directors and Board of Commissioners is established under the principle of mutual respect, by understanding the duties, responsibilities, and authorities of each party, as set out in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The relation between the Board of Directors and Board of Commissioners may include but not limited to the followings:
1. Using property, plant, and equipment (fixed assets) for short-term loan collateral
2. Establishing cooperation with other entities or parties
3. Receiving or providing long/medium term loans
4. Writing-off bad debt and debt stock from the Company's account
5. Disposing movable fixed assets with the economic life of up to 5 (five) years old as generally applied in the industry
6. Establishing organizational structure up to one level below the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholder

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan anggota Direksi lainnya dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The affiliation between a member of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners, Controlling Shareholder, and other members of the Board of Directors are shown in the following table:

Direksi
Board of Directors

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Table of Familial and Financial Relationships of the Board of Directors with the Members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholder

Uraian Description	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with						Hubungan Keuangan di perusahaan lain Financial Relation in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as a Board of Commissioners		Sebagai Direksi as a Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as a Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Ahsin Sidqi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
M Hanafi Nur Rifa'i	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R. Bambang Anggono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Susy Liestiowaty	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Adi Supriono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Okto Rinaldi S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Position by the Board of Directors

Pada tahun 2019 seluruh anggota Direksi Indonesia Power tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

In 2019, all members of the Board of Directors did not serve any concurrent positions at other companies, as shown in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2019
Table of Board of Directors Concurrent Position in 2019

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	Tidak ada N/A
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	Tidak ada N/A
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	Tidak ada N/A
Susy Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	Tidak ada N/A
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Tidak ada N/A
Okto Rinaldi S	PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	Tidak ada N/A

Kepemilikan Saham Direksi
Shareholding by the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi Indonesia Power telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Indonesia Power maupun pada perusahaan lain yang dituangkan dalam Daftar Khusus Direksi dan senantiasa diperbaharui setiap tahunnya.

The entire members of the Board of Directors have disclosed their shareholding at Indonesia Power and other companies in the Board of Directors Special Register which is updated annually.

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Direksi Tahun 2019
Table of Board of Directors Shareholding in 2019

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding in Other Companies
M. Ahsin Sidqi	Nihil N/A
M Hanafi Nur Rifa'i	Nihil N/A
R. Bambang Anggono	Nihil N/A
Susy Liestiowaty	Bank BRI, Bank BRI AGRO, Bank Mandiri, BWPT, PGAS, SMCB
Adi Supriono	PT VALE Indonesia
Okto Rinaldi S	Nihil N/A

Penilaian atas Kinerja Komite Di bawah Direksi
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2019, Indonesia Power belum memiliki Komite di bawah Direksi, sehingga tidak informasi terkait Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Until 2019, Indonesia Power did not have any Committees under the Board of Directors, and therefore there are no information on the assessment of the performance of such Committees.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/ 2014. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Indonesia Power ditetapkan dalam Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor 0898/MNJ.00.01/DIRUT/2019-R tanggal 1 Juli 2019 perihal Penentuan Tantiem Tahun 2018 dan Remunerasi Tahun 2019 Direksi dan Dekom serta Deviden Tahun 2018 Anak Perusahaan PT PLN (Persero).

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Determination of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as lastly amended in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014. The Ministerial Regulation sets out that the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is contained in the Decree of Shareholders No. 0898/MNJ.00.01/DIRUT/2019-R dated July 1, 2019 on the Determination of Tantiem for FY 2018 and Remuneration for FY 2019 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Dividend for FY 2018 for PT PLN (Persero) Subsidiaries.

Prosedur Penetapan Remunerasi
Remuneration Determination Procedure

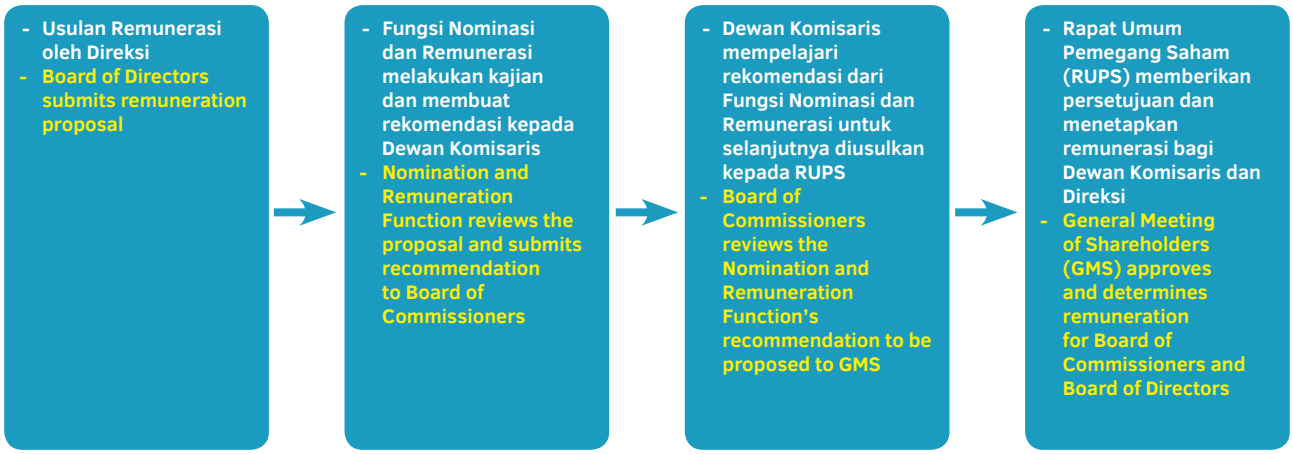
Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berawal dari tahap pengusulan yang diajukan oleh pihak Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui Fungsi Nominasi dan Remunerasi melakukan telaah dan evaluasi terhadap usulan remunerasi untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the proposal submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners to obtain recommendation. Subsequently, the Board of Commissioners via Nomination and Remuneration Function will review and evaluate the remuneration proposal to be later submitted to the Board of Commissioners. The recommendation will be then submitted to the Shareholders to gain approval during the GMS.

Prosedur dan mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan digambarkan dalam skema berikut ini.

The procedure and mechanism for the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are illustrated in the following scheme.

Skema Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Scheme of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Indicators for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan penghasilan berupa honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Dalam hal perhitungan honorarium/gaji dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium/gaji tahun sebelumnya.

The remuneration such as honorarium/salary, allowances, and permanent facilities is determined by taking into account the Company's revenues, assets, financial capability and condition, inflation rate, and other relevant factors, and may not conflict with the laws and regulations. Meanwhile, the determination of remuneration such as allowances and tantiem is based on merit system, by considering the achievement of target, soundness level, financial capability, and other relevant factors generally applied in the similar industries.

In the event where the calculation of honorarium/salary by taking into account relevant factors results in a lower honorarium compared to the previous year, the honorarium given will be in the same amount with the previous year's honorarium/salary.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler perihal Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2018.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019 was determined according to Circular Shareholders Decree on Approval for Tantiem for FY 2018 and Remuneration for FY 2019 for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Employee Bonus for FY 2018.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Table of Structure of Remuneration for the Board of Commissioners

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
Komisaris Utama President Commissioner	1. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan dengan faktor jabatan 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Komisaris ditetapkan dengan faktor pejabat 90% dari Komisaris Utama. 2. Tunjangan yang terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 kali honorarium - Tunjangan Transportasi sebesar 20% X honorarium	1. The honorarium for the President Commissioner is determined with the positional factor of 45% of President Director's honorarium, while the honorarium for the Commissioners is determined with the positional factor of 90% of President Commissioner's honorarium. 2. The allowances include: - Religious holiday allowance is amounting to 1 x honorarium. - Transport allowance is amounting to 20% x honorarium.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
	- Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% x Honorarium dalam satu tahun. Pemilihan Program ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tidak diberikan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berstatus pegawai PT PLN (Persero) atau pegawai Anak Perusahaan PT PLN (Persero). 3. Fasilitas yang terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general *checkup* 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Bantuan Hukum yaitu dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara / konsultan hukum. 4. Tantiem sebesar 16 kali honorium tahun 2018.	- Post-employment insurance is amounting to maximum 25% x 1-year worth honorarium. The participation in the program is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. This allowance is not provided for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are secondees of PT PLN (Persero) or its subsidiaries. 3. The facilities include: - Healthcare facilities, i.e. outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one spouse and maximum 3 unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance, for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. Provided as lawyer/legal consultant's service fee. 4. The tantiem is amounting to 16 x honorarium in 2018.
Anggota Komisaris Board of Commissioners Members	1. Gaji anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan faktor jabatan 90% dari Komisaris Utama. 2. Tunjangan yang terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1kali honorarium - Tunjangan Transportasi sebesar 20% X honorarium - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% x Honorarium dalam satu tahun. Pemilihan Program ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tidak diberikan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berstatus pegawai PT PLN (Persero) atau pegawai Anak Perusahaan PT PLN (Persero). 3. Fasilitas yang terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general *checkup* 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Bantuan Hukum yaitu dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara / konsultan hukum. 4. Tantiem sebesar 16 kali honorium tahun 2018.	1. The honorarium for the Commissioners is determined with the positional factor of 90% of President Commissioner's honorarium. 2. The allowances include: - Religious holiday allowance is amounting to 1 x honorarium. - Transport allowance is amounting to 20% x honorarium. - Post-employment insurance is amounting to maximum 25% x 1-year worth honorarium. The participation in the program is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. This allowance is not provided for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are secondees of PT PLN (Persero) or its subsidiaries. 3. The facilities include: - Healthcare facilities, i.e. outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one spouse and maximum 3 unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance, for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. Provided as lawyer/legal consultant's service fee. 4. The tantiem is amounting to 16 x honorarium in 2018.

Tabel Struktur Remunerasi Direksi
Table of Board of Directors' Remuneration Structure

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
Direktur Utama President Director	1. Honorarium: Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 135.000.000,- perbulan. 2. Tunjangan, terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 kali gaji. - Tunjangan Perumahan sebesar Rp 15.625.000,- yang diberikan apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh Perusahaan. - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% x Honorarium dalam satu tahun. Pemilihan Program ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tidak diberikan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berstatus pegawai PT PLN (Persero) atau pegawai Anak Perusahaan PT PLN (Persero). 3. Fasilitas, terdiri dari: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 Unit Mobil dengan volume mesin maks. 2700 CC - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general *checkup* 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Bantuan Hukum yaitu dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara / konsultan hukum. 4. Tantiem sebesar 16 kali honorium tahun 2018.	1. Honorarium: The salary for the President Director is Rp135,000,000 per month. 2. The allowances include: - Religious holiday allowance is amounting to 1 x salary. - Housing allowance is Rp15,625,000, given if no official houses are provided. - Post-employment insurance is amounting to maximum 25% x 1-year worth honorarium. The participation in the program is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. This allowance is not provided for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are secondees of PT PLN (Persero) or its subsidiaries. 3. The facilities include: - Official vehicle, i.e. a car with engine volume at max. 2700 CC - Healthcare facilities, i.e. outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one spouse and maximum 3 unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance, for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. Provided as lawyer/legal consultant's service fee. 4. The tantiem is amounting to 16 x honorarium in 2018.
Direktur Directors	1. Honorarium: Gaji anggota Direksi ditetapkan dengan faktor jabatan 85% dari Direktur Utama. 2. Tunjangan, terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 kali gaji. - Tunjangan Perumahan sebesar Rp 15.625.000,- yang diberikan apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh Perusahaan. - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% x Honorarium dalam satu tahun. Pemilihan Program ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tidak diberikan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berstatus pegawai PT PLN (Persero) atau pegawai Anak Perusahaan PT PLN (Persero).	1. Honorarium: The honorarium for the Directors is determined with the positional factor of 85% of President Director's honorarium. 2. The allowances include: - Religious holiday allowance is amounting to 1 x salary. - Housing allowance is Rp15,625,000, given if no official houses are provided. - Post-employment insurance is amounting to maximum 25% x 1-year worth honorarium. The participation in the program is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. This allowance is not provided for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are secondees of PT PLN (Persero) or its subsidiaries.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
	3. Fasilitas terdiri dari: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 Unit Mobil dengan volume mesin maks. 2700 CC - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general *checkup* 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Bantuan Hukum yaitu dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara / konsultan hukum. 4. Tantiem sebesar 16 kali honorium tahun 2018.	3. The facilities include: - Official vehicle, i.e. a car with engine volume at max. 2700 CC - Healthcare facilities, i.e. outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one spouse and maximum 3 unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance, for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. Provided as lawyer/legal consultant's service fee. 4. The tantiem is amounting to 16 x honorarium in 2018.

Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Keputusan RUPS. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

The Company provides remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the GMS Resolutions. All members of the board of Commissioners and the Board of Directors do not take and/or receive personal gain from the Company apart from the remuneration and other facilities set in the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration for the Board of Commissioners

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Indonesia Power dalam satu tahun, yaitu sebagai berikut:

The total amount of remuneration for the Board of Commissioners in one year is detailed as follows:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Remuneration in 2019

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Komisaris Number of Board of Commissioners Member	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Honorarium Honorarium	8	4.745.790.000
Tantiem	8	4.900.000.000
Tunjangan Allowance	8	334.125.000
Jumlah Total		**9.979.915.000**

Tabel Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris Tahun 2019
Table of Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Transport Transport Allowance	Total per Bulan Monthly Total	Tantiem	THR Religious Holiday Allowance	Penghasilan per Tahun Annual Income	Masa Jabatan Term of Office
Bagus Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	60.750.000	12.150.000	72.900.000	900.000.000	60.750.000	1.616.850.000	Januari-September 2019 January - September, 2019
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	60.750.000	12.150.000	72.900.000	-	-	218.700.000	Oktober - Desember 2019 October - December, 2019
Ahmad Yani	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	800.000.000	54.675.000	1.445.165.000	Januari-September 2019 January - September, 2019
Ulil Abshar	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	-	-	196.830.000	Oktober - Desember 2019 October - December, 2019
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	800.000.000	54.675.000	1.641.995.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	800.000.000	54.675.000	1.641.995.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	800.000.000	54.675.000	1.576.385.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	54.675.000	10.935.000	65.610.000	800.000.000	54.675.000	1.641.995.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Remuneration Group in 2019

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration per Person in 1 year	2019
Di Atas 1 miliar Above Rp1 billion	6
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Between Rp500 million and Rp1 billion	-
Di Bawah 500 juta Under Rp500 million	2

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Direksi
Remuneration for the Board of Directors

Jumlah remunerasi Direksi Indonesia Power dalam satu tahun, yaitu sebagai berikut:

The total amount of remuneration for the Board of Directors in one year is detailed as follows:

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2019
Table of Board of Directors Remuneration in 2019

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Name of Board of Directors Member	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Honorarium Honorarium	9	8.626.909.091
Tantiem	9	10.300.666.666
Tunjangan Allowance	9	715.500.000
Jumlah Total		**19.643.075.757**

Tabel Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi Tahun 2019
Table of Remuneration for Each Member of the Board of Directors in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Per Bulan Monthly Salary	Total Per Bulan Monthly Total	Tantiem	THR Religious Holiday Allowance	Penghasilan per Tahun Annual Income	Masa Jabatan Term of Office
Sripeni Inten Cahyani	Direktur Utama President Director	135.000.000	135.000.000	2.000.000.000	135.000.000	2.945.000.000	Januari - Juni 2019 January - June, 2019
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	135.000.000	135.000.000	-	-	810.000.000	Juli - Desember 2019 July - December 2019
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	114.750.000	114.750.000	1.558.333.333	114.750.000	3.050.083.333	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Antonius RT Artono	Direktur Operasi II Director of Operations II	-	-	1.728.000.000	-	1.728.000.000	Januari 2019 January 2019
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	114.750.000	114.750.000	-	114.750.000	1.491.750.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	114.750.000	114.750.000	1.728.000.000	-	1.768.909.091	Januari 2019 January, 2019
Susi Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	114.750.000	114.750.000	-	114.750.000	1.491.750.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	114.750.000	114.750.000	1.728.000.000	114.750.000	3.219.750.000	Januari - Desember 2019 January - December 2019
Okto Rinaldi S.	PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	121.500.000	121.500.000	1.558.333.333	121.500.000	3.137.833.333	Januari - Desember 2019 January - December 2019

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi Tahun 2019
Table of Board of Directors Remuneration Group in 2019

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration per Person in 1 year	2019
Di Atas 1 miliar Above Rp1 billion	9
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Between Rp500 million and Rp1 billion	-
Di Bawah 500 juta Under Rp500 million	-

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham
Non-Performance Bonus and Stock Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat Bonus Non Kinerja dan penawaran Opsi Saham yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Indonesia Power.

Until the reporting period, there were no Non-Performance Bonuses provided for and Stock Options offered to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives of Indonesia Power.



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Indonesia Power meyakini bahwa keberagaman pendidikan, keahlian dan pengalaman merupakan hal positif dan sangat diperlukan untuk proses pengambilan keputusan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Indonesia Power untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif dan optimal. Faktor ini juga memengaruhi efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak membedakan *gender*. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh manajemen, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

Saat ini Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

Indonesia Power believes that the diversity in education, expertise, and experience are positive attributes that are crucial in decision-making process. The diversity in the Board of Commissioners and the Board of Directors composition is a part of Indonesia Power's effort to promote a more objective, comprehensive, and optimal decision making. This factor also influences the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Board of Directors' managerial activities regardless of gender. The diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process of the Management, so that they are able to provide added value for the implementation of Corporate Governance in the Company.

The Company does not currently own any written rules on the diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors composition. Nevertheless, as stipulated by the Shareholder policy, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by taking into account the needs and complexity in the Company, including the diversity aspect, as detailed in the following table:

Tabel Unsur Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Table of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Unsur Keberagaman Diversity Aspect	2019		
	Dewan Komisaris Board of Commisioner	Direksi Board of Director	Total
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	6	5	11
Perempuan Female	-	1	1
Usia Age			
< 30 tahun < 30 y.o.	-	-	0
30 – 50 tahun 30–50 y.o.	1	-	1
> 50 tahun > 50 y.o.	5	6	11
Pendidikan Education			
S1 Bachelor's Degree	1	0	1
S2 Master's Degree	4	4	8
S3 Doctorate	1	2	3

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in Board of Commissioners Composition

Dewan Komisaris Indonesia Power terdiri dari anggota dengan latar belakang yang beragam dalam hal usia, pendidikan, pengalaman dan profesionalisme sesuai kebutuhan usaha dan operasional Perusahaan, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

The members of the Board of Commissioners come from diverse backgrounds of age, education, experience, and professionalism according to the business and operational requirements of the Company, as shown in the following table:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris Indonesia Power Tahun 2019
Table of Indonesia Power Board of Commissioners Diversity in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
F. X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	59	Laki-laki Male	– Sarjana Statistika dari Institut Pertanian Bogor (1984) – Magister Master of Arts dari University Toronto, Kanada (1993). – Bachelor's Degree in Statistics from Bogor Institute of Agriculture (1984) – Master of Arts from the University of Toronto, Canada (1993)	– Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi tahun 2019 - sekarang. – Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2019) – Staf Ahli Bidang Investasi dan Produksi Kementerian ESDM (2011-2013) – Kepala Pusat Data dan Informasi ESDM (2010 - 2011) – Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation at the Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation (2019-current) – Head of the Center for Research and Development of Energy and Mineral Resources at the Center for Research and Development of Energy and Mineral Resources (2013-2019) – Expert Staff in Investment and Production of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2011-2013) – Head of Energy and Mineral Resources Data and Information Center (2010-2011)
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	58	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanudin (1987) Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1987)	– Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan (2015-Sekarang) – Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan (2014-2015) – Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (2010-2014) – Kepala Pusdiklat Ketenagalistrikan Dan Energi Baru Terbarukan (2010) – Kepala Bidang Pelatihan dan Sarana Pusdiklat KEBT (2006-2010) – Director of Electricity Engineering and Environment in 2015-current – Director of Electricity Program Development (2014-2015) – Head of Electricity, New and Renewable Energy, and Energy Conservation Education and Training Center (2010-2014) – Head of Electricity and New and Renewable Energy Education and Training Center (2010) – Head of Training and Facilities Department of the Electricity and New and Renewable Energy Education and Training Center (2006-2010)

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	43	Laki-laki Male	– Sarjana Muda Akuntansi dari STAN (1997) – Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana (2004) – Magister of Business Administration dari Maastricht School of Management (2006) – Diploma of Accounting from STAN (1997). – Bachelor of Economics from Mercu Buana University (2004) – Master of Business Administration from Maastricht School of Management (2006)	– Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja (2015 – sekarang) Plt. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan (2014-2015) – Kepala Sub Bagian Pelaporan (2013- 2014) – Kepala Sub Bagian Perencanaan (2010-2013) – Plt. Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Perdagangan, Pergudangan, Distribusi dan Jasa Sertifikasi II (2006-2010). – Head of Performance Planning and Management Department (2015-current) – Acting Head of Planning and Finance Department (2014-2015) – Head of Reporting Sub-Department (2013-2014) – Head of Planning Sub-Department (2010-2013) – Acting Head of Sub-Department of Risk Governance and Management of Commerce, Warehousing, Distribution, and Certification Services II (2006-2010)
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	61	Laki-laki Male	– Sarjana Muda Teknik Sipil Dari Universitas Diponegoro (1981) – Sarjana Teknik Sipil Dari ISTA (1996) – Magister Terapan Project Management Dari PM Box Institute (2004) – Diploma of Civil Engineering from Diponegoro University (1981) – Bachelor of Civil Engineering from ISTA (1996) – Master of Applied Project Management from PM Box Institute (2004)	– Tenaga Ahli Manajemen Proyek PT PLN (Persero) (2014-2017) – Kepala Divisi Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2013-2014) – Kepala Divisi Administrasi Konstruksi PT PLN (Persero) (2012-2013) – Project Director Administrasi Investasi Pembangunan PT PLN (Persero) (2010- 2012) – Deputi Direktur Administrasi Konstruksi pada Direktorat Konstruksi Strategis (2008-2010). – Project Management Specialist at PT PLN (Persero) (2014-2017) – Head of Strategic Procurement Division at PT PLN (Persero) (2013-2014) – Head of Construction Administration Division at PT PLN (Persero) (2012-2013) – Project Director of Development Investment Administration at PT PLN (Persero) (2010-2012) – Deputy Director of Construction Administration at the Director of Strategic Construction (2008-2010)
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	59	Laki-laki Male	Magister Management dari Universitas Master of Management from Padjadjaran University	– Direktur Retail Business Banking Bank Bukopin (2013-2015) – Direktur Pelayanan & Distribusi Bank Bukopin (2006-2013) – Direktur Consumer Banking Bank Bukopin (2000-2006) – Group Head Bisnis Bank Bukopin (1997-2000) dan Pemimpin Cabang Bank Bukopin (1988- 1997). – Director of Retail Business Banking at Bank Bukopin (2013-2015) – Director of Service and Distribution at Bank Bukopin (2006-2013) – Director of Consumer Banking at Bank Bukopin (2000-2006) – Business Group Head at Bank Bukopin (1997-2000) – Branch Manager at Bank Bukopin (1988-1997)
Ulil Abshar	Komisaris Commissioner	37	Laki-laki Male	– Sarjana Adab dan Humaniora dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2004) – Magister Cultural Studies dari Universitas Indonesia (2006) – Doktor Sastra Arab dari Universitas Indonesia (2016) – Bachelor of Adab and Humanities from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta (2004) – Master of Cultural Studies from University of Indonesia (2006) – Doctorate Degree in Arabic Literature from University of Indonesia (2016)	– Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2009 – sekarang) – Sekretaris LTN (Lajnah Ta'lief wan Nasyr PBNU (2010 - 2015) – Sekretaris Biro Kerjasama Timur Tengah PBNU (2005 - 2010). – Deputy Secretary General of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015-current) – Lecturer at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta (2009-current) – Secretary to Lajnah Ta'lief wan Nasyr (LTN) of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2010-2015) – Secretary to the Bureau of Middle East Cooperation of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) (2005-2010)

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Board of Directors Composition

Direksi Indonesia Power terdiri dari anggota dengan latar belakang yang beragam dalam hal usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman dan profesionalisme sesuai kebutuhan usaha dan operasional Perusahaan, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

The members of the Board Directors come from diverse backgrounds of age, gender, education, experience, and professionalism according to the business and operational requirements of the Company, as shown in the following table:

Tabel Keberagaman Direksi Indonesia Power Tahun 2019
Table of Indonesia Power Board of Directors Diversity in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
M. Ahsin Sidqi	PLT Direktur Utama Acting President Director	53	Laki-laki Male	– Sarjana Teknik Nuklir (1991) Universitas Gadjah Mada – Magister Management (1999) IPWI Jakarta – Doktor Ekonomi (2018) Universitas Trisakti – Bachelor of Nuclear Engineering (1991) from Gadjah Mada University – Master of Management (1991) from IPWI Jakarta – Doctorate Degree in Economics (2018) from Trisakti University	– Komisaris PT Cogindo DayaBersama (2018-2019) – Head of IPP Division Procurement PT PLN (Persero) (2017-2019) – General Manager Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan PT PLN (Persero) (2016-2017) – General Manager UBP. Priok PT Indonesia Power (2011-2014) – Head of Supply Chain Management PT Indonesia Power (2014-2015) – Commissioner at PT Cogindo DayaBersama (2018-2019) – Head of IPP Division of Procurement PT PLN (Persero) (2017-2019) – General Manager of Southern Sumatra Power Generation PT PLN (Persero) (2016-2017) – General Manager of Priok Power Generation Business Unit of PT Indonesia Power (2011-2014) – Head of Supply Chain Management at PT Indonesia Power (2014-2015)
M Hanafi Nur Rifa'i	PLT Direktur Operasi I Acting Director of Operations I	51	Laki-laki Male	– Sarjana Mesin (1993) Institut Teknologi 10 November – Magister Bidang Mesin (2012) Institut Teknologi Bandung – Bachelor of Engineering from 10 Nopember Institute of Technology (1993) – Master of Engineering from Bandung Institute of Technology (2012)	– General Manager UP Suralaya (2015-2018) – General Manager UBOH PLTU Banten 2 Labuan (2014-2015) – General Manager UBOH PLTU 2 Jawa Tengah Adipala (2013-2014) – General Manager UBP Kamojang (2011-2013) – Deputy General Manager Bidang Teknik UBH (2010-2011) – Manajer Operasi Unit 5-7 UBP Suralaya (2008-2010) – General Manager of Suralaya PGU (2015-2018) – General Manager of SPP Banten 2 Labuan O&M Business Unit (2014-2015) – General Manager of SPP 2 Central Java Adipala O&M Business Unit (2013-2014) – General Manager of Kamojang Power Generation Business Unit (2011-2013) – Deputy General Manager of Maintenance Engineering Department (2010-2011) – Manager of Operations of Suralaya Power Generation Business Unit 5-7 (2008-2010)

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
R. Bambang Anggono	PLT Direktur Operasi II Acting Director of Operations II	52	Laki-laki Male	– Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Surabaya (1991) – Magister Bidang Industri dari Institut Teknologi Surabaya (2012) – Bachelor of Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology (1991) – Master of Industrial Engineering from Surabaya Institute of Technology (2012)	– GM PLN Sumbangsel PT PLN (Persero) (2017-sekarang) – Kepala Divisi Business Solution PT PLN (Persero) (2016-2017) – Senior Manajer Stockist Pembangkit PT PLN (Persero) (2012-2016) – General Manager UPHB (2011-2012) – General Manager UPHT PT PLN (Persero) (2010-2011) – General Manager of PLN Sumbagsel of PT PLN (Persero) (2017-current) – Head of Business Solution Division at PT PLN (Persero) (2016-2017) – Senior Manager of Power Plant Stockist at PT PLN (Persero) (2012-2016) – General Manager of Western Maintenance Unit (UPHB) (2011-2012) – General Manager of Eastern Maintenance Unit (UPHT) of PT PLN (Persero) (2010-2011)
Susy Liestiowaty	PLT Direktur Keuangan Acting Director of Finance	58	Perempuan Female	– Sarjana Pertanian (1983) IPB – Magister Bidang Bisnis (1993) Weatherland School of Management/ Banking & Finance Case Western Reserve University,OH, USA – Doktor Manajemen Bisnis IPB (2011) – Bachelor of Agriculture from IPB University (1983) – Master of Business from the Weatherland School of Management/Banking & Finance Case Western Reserve University,OH, USA – Doctorate Degree in Business Management from IPB University (2011)	– Direktur Kepatuhan PT BRI (Persero) Tbk (2017-2018) – Direktur Manajemen Risiko (2016-2017) – Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit (2010-2015) – Kepala Divisi Agribisnis (2009-2010) – Kepala Desk Investment Banking (2006-2009) – Director of Compliance at PT BRI (Persero) Tbk (2017-2018) – Director of Risk Management (2016-2017) – Head of Credit Risk Analysis Division (2010-2015) – Head of Agribusiness Division (2009-2010) – Head of Investment Banking Desk (2006-2009)
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	60	Laki-laki Male	– Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1984) – Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari University of Missouri-Saint Louis (2006) – Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (1984) – Master of Business Administration (MBA) in Finance from the University of Missouri-Saint Louis (2006)	– Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero) (2012 – 2016) – Direktur Pengembangan dan Niaga PT Pembangkitan Jawa Bali (2010 – 2012) – Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi PT Pembangkitan Jawa Bali (2009 – 2010) – Direktur Keuangan di PT Bajradaya Sentranusa (2003 – 2004) – Corporate Secretary of PT PLN (Persero) (2012-2016) – Director of Development and Commerce at PT Pembangkitan Jawa Bali (2010-2012) – Director of Human Resources and Administration (2009-2010) – Director of Finance at PT Bajradaya Sentranusa (2003-2004)
Okto Rinaldi S	PLT Direktur SDM dan Administrasi Acting Director of Human Capital and Administration	56	Laki-laki Male	– Sarjana Ekonomi dari STIE (1990) – Magister Bidang Manajemen dari Universitas Syiah Kuala (2001) – Bachelor of Economics from STIE (1990) – Master of Management from Syiah Kuala University (2001)	– Kepala Divisi Pengembangan Talenta PT PLN (Persero) (2016-2018) – General Manager PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2014-2016) – Kepala Pusdiklat (Chief Learning Officer) PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2014) – Manajer Senior Manajemen Kinerja SDM PT PLN (Persero) (2013-2014) – Head of Talent Development Division at PT PLN (Persero) (2016-2018) – General Manager at PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2014-2016) – Head of Education and Training Center (Chief Learning Officer) at PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2014) – Senior Manager of HR Performance Management at PT PLN (Persero) (2013-2014)

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif, serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kebijakan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual*, dimana dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

The Board of Commissioners meeting is a forum for the Board's members to make collective decisions and discuss the performance of the Board of Directors in the management of the Company. The policy on the Board of Commissioners meetings is contained in the Board Manual, which also specifies that the Board of Commissioners shall hold internal meetings regularly at least once in a month. The Board of Commissioners may also hold joint meetings with the Board of Directors for coordinating the entire business activities at the Company.

Meeting resolutions are made with deliberation and consensus. In the event that a consensus cannot be reached, majority vote will decide. In the case where the number of affirmative and negative votes is equal, the Meeting Chair will make the decision by observing the provision on accountability. The Board of Commissioners can also make valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions made through such mechanism have the same power with the decisions made in formal meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Internal Meetings

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2019, the Board of Commissioners had held seven (7) internal meetings, with the following attendance rates for each member:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Attendance in Internal Meetings in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
F. X. Sutijastoto*	3	3	100
Bagus Setiawan**	4	4	100
Munir Ahmad	7	4	57
Tri Setyo Nugroho	7	7	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Agus Hernawan	7	7	100
Ahmad Yani**	4	2	50
Ulil Abshar*	3	3	100
Abdi Mustakim***	6	3	50
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of Board of Commissioners			**82**

Keterangan: *) Mulai menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 September 2019; **) Berhenti menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 September 2019. ***) Berakhir masa jabatan sebagai Dewan Komisaris tanggal 26 November 2019.
Remarks: *) Assuming Commissioner's post since September 23, 2019. **) Leaving Commissioner's post on September 23, 2019. ***) Ending the tenure as Commissioner on November 26, 2019.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 82%. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat.

The total attendance rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings is 82%. The resolutions in all Board of Commissioners meetings are made through deliberation and consensus.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
26 Februari 2019 February 26, 2019	Kontrak Manajemen Dewan Komisaris Tahun 2018 Board of Commissioners Management Contract in 2018	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Ahmad Yani - Tri Setyo Nugroho
26 Maret 2019 March 26, 2019	Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Directives	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho
29 Mei 2019 May 29, 2019	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Ahmad Yani - Tri Setyo Nugroho
9 Agustus 2019 August 9, 2019	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Tri Setyo Nugroho
25 Oktober 2019 October 25, 2019	Pembahasan Revisi Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 Discussion of Revision to Board of Commissioners Work Plan 2019	- F.X. Sutijastoto - Agus Hernawan - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar
20 November 2019 November 20, 2019	Rencana Proyek-Proyek Indonesia Power Indonesia Power Project Plans	- F.X. Sutijastoto - Agus Hernawan - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
12 Desember 2019 December 12, 2019	Update Program Strategis Perusahaan untuk memperbaiki Kinerja Perusahaan di masa depan Update on the Company's Strategic Programs for Performance Improvement in the Future	- F.X. Sutijastoto - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Joint Meetings

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

In 2019, the Board of Commissioners had also held 11(eleven) meetings, with the following attendance rates for each member:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan Tahun 2019
Table of Board of Commissioners Attendance in Joint Meetings in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
F. X. Sutijastoto*	5	4	80
Bagus Setiawan**	6	4	67
Munir Ahmad	11	9	82
Tri Setyo Nugroho	11	11	100
Agus Hernawan	11	9	82
Ulil Abshar*	5	5	100
Ahmad Yani**	6	6	100
Abdi Mustaskim***	10	5	50
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of Board of Commissioners			**83**

Keterangan: *) Mulai menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 September 2019; **) Berhenti menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 September 2019. ***) Berakhir masa jabatan sebagai Dewan Komisaris tanggal 26 November 2019.
Remarks: *) Assuming Commissioner's post since September 23, 2019. **) Leaving Commissioner's post on September 23, 2019. ***) Ending the tenure as Commissioner on November 26, 2019.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi adalah sebesar 83%.

The total attendance rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners-Board of Directors joint meetings is 83%.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi
Agenda of Board of Commissioners-Board of Directors Joint Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
30 Januari 2019 January 30, 2019	1. *Issue* Strategis Perusahaan 2. Usulan Direksi yang memerlukan Rekomendasi atau Persetujuan Dewan Komisaris 3. Lain-lain. 1. Company Strategic Issues 2. Board of Directors' proposal requiring Recommendation or Approval from Board of Commissioners 3. Others	- Agus Hernawan - Munir Ahmad - Ahmad Yani - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho - Sripeni Inten Cahyani - Adi Supriono - Susy Liestiowaty - R. Bambang Anggono - Okto Rinaldi Sagala - M Hanafi Nur Rifa'i
13 Maret 2019 March 13, 2019	1. Tindak lanjut Arahan RUPS 2. Lain-lain. 1. GMS Directives Follow-up 2. Others	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Ahmad Yani - Tri Setyo Nugroho - Sripeni Inten Cahyani - Adi Supriono - Susy Liestiowaty - Okto Rinaldi Sagala - M Hanafi Nur Rifa'i
7 Mei 2019 May 7, 2019	1. Persiapan RUPS LPT Tahun 2018 2. Lain-lain. 1. Preparation of GMS 2018 on Annual Calculation Report 2. Others	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Ahmad Yani - Tri Setyo - Sripeni Inten Cahyani - Adi Supriono - Susy Liestiowaty - Okto Rinaldi Sagala - M Hanafi Nur Rifa'i - R. Bambang Anggono
27 Juni 2019 June 27, 2019	1. *Issue* Strategis Perusahaan 2. Lain-lain. 1. Company Strategic Issues 2. Others	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Ahmad Yani - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho - M. Ahsin Sidqi - Adi Supriono - Susy Liestiowaty - Okto Rinaldi Sagala - M Hanafi Nur Rifa'i - R. Bambang Anggono
25 Juli 2019 July 25, 2019	1. Usulan RKAP 2020 2. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan II Tahun 2019 3. Lain-lain. 1. Inputs on WP&B 2020 2. Company Managerial Report for Q2 2019 3. Others	- Bagus Setiawan - Agus Hernawan - Ahmad Yani - Tri Setyo - M. Ahsin Sidqi - Adi Supriono - Susy Liestiowaty - Okto Rinaldi Sagala - M Hanafi Nur Rifa'i - R. Bambang Anggono

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
28 Agustus 2019 August 28, 2019	1. *Issue* Strategis Perusahaan s.d bulan Agustus 2019 2. Lain-lain. 1. Company Strategic Issues until August 2019 2. Others	- Agus Hernawan - Ahmad Yani - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho - Susy Liestiowaty - Okto Rinaldi Sagala - R. Bambang Anggono
2 Oktober 2019 October 2, 2019	1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (Program Pengenalan) 2. *Issue* Strategis Perusahaan 3. Lain-lain. 1. Introduction of Board of Commissioners and Board of Directors Members (Orientation Program) 2. Company Strategic Issues 3. Others	- F.X. Sutijastoto - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar - M. Ahsin Sidqi - M Hanafi Nur Rifa'i - R. Bambang Anggono - Rinaldi Sagala - Adi Supriono - Susy Liestiowaty
31 Oktober 2019 October 31, 2019	1. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III Tahun 2019 2. Lain-lain. 1. Company Managerial Report for Q3 2019 2. Others	- Agus Hernawan - Munir Ahmad - Abdi Mustakim - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar - M. Ahsin Sidqi - M Hanafi Nur Rifa'i - Okto Rinaldi Sagala - Adi Supriono - Susy Liestiowaty
1 November 2019 November 1, 2019	1. Konsinyering RJPP Tahun 2020-2024 2. Lain-lain. 1. Coordination Meeting on Company Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 2. Others	- F.X. Sutijastoto - Agus Hernawan - Munir Ahmad - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar - M. Ahsin Sidqi - M Hanafi Nur Rifa'i - Okto Rinaldi Sagala - Adi Supriono - Susy Liestiowaty
8 November 2019 November 8, 2019	1. Proyek Klaster Ekonomi PLT Hybrid untuk mendukung Industri Perikanan (a.l. *cold storage* dari Pabrik Es): - Pemaparan *Developer* Industry Perikanan - Pemaparan Perusahaan tentang PLT Hybrid 2. Pemaparan terkait Proyek Gas oleh Bpk. Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA 3. Rapat Internal Perusahaan untuk update monetisasi Proyek-Proyek Indonesia Power untuk perbaikan RJP Perusahaan 4. Lain – lain. 1. Hybrid Power Plant Economic Cluster Project to support Fishery Industry (e.g. Cold storage from ice factory): - Fishery Industry Development Exposure - Company Exposure on Hybrid Power Plant 2. Gas Project Exposure by Mr. Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA 3. Internal meeting for update on Indonesia Power Projects monetization for Company Long-Term Plan improvement 4. Others	- F.X. Sutijastoto - Munir Ahmad - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar - M. Ahsin Sidqi - R. Bambang Anggono - Okto Rinaldi Sagala - Adi Supriono - Susy Liestiowaty

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
30 Desember 2019 December 30, 2019	1. *Update* Program Strategis IP untuk memperbaiki Kinerja di masa depan. 2. Program Strategis Mitigasi terhadap potensi penurunan *revenue* Perusahaan 3. Lain – lain. 1. Update on IP Strategic Programs for Performance Improvement in the Future 2. Strategic Program on Mitigation of Potential Decline in Company Revenue 3. Others	- F.X. Sutijastoto - Agus Hernawan - Tri Setyo Nugroho - Ulil Abshar - M. Ahsin Sidqi - M Hanafi Nur Rifa'i - R. Bambang Anggono - Okto Rinaldi Sagala - Adi Supriono - Susy Liestiowaty

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi
Policy and Implementation Board of Directors Meetings

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

As specified in the Board Manual, the Board of Directors routinely holds internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners to coordinate all of the Company's business activities. Meeting resolutions are made with deliberation and consensus. The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions made through such mechanism have the same power with the decisions made in formal meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Internal Meetings

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 41 (empat puluh satu) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors had held 41 (forty-one) internal meetings. The attendances of each of the Board of Directors members in these meetings are recorded below:

Tabel Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal Tahun 2019
Table of Board of Directors Attendance in Internal Meetings in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Sripeni Inten Cahyani*	18	16	89
M. Ahsin Sidqi**	21	19	90
M Hanafi Nur Rifa'i	41	35	85
Antonius RT Artono ***	1	1	100
R. Bambang Anggono****	40	30	75
Hudiono *****	2	2	100

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Susi Liestiowaty******	39	37	95
Adi Supriono	41	37	90
Okto Rinaldi S	41	39	95
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi Average Attendance of Board of Directors			**91**

Keterangan: *) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 19 Juni 2019 ; **) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 19 Juni 2019; ***) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 4 Januari 2019; ****) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 4 Januari 2019; *****) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 10 Januari 2019; ******) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 10 Januari 2019.
Remarks: *) Leaving Director's post on June 19, 2019. **) Assuming Director's post since June 19, 2019. ***) leaving Director's post on January 4, 2019. ****) Assuming Director's post since January 4, 2019. *****) Leaving Director's post on January 10, 2019. ******) Assuming Director's post since January 10, 2019.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Internal adalah sebesar 91%. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat.

The average attendance of all Board of Directors members in internal meetings is 91%. The resolutions in all Board of Directors meetings are made through deliberation and consensus.

Agenda Rapat Internal Direksi
Board of Directors Internal Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3 Januari 2019 January 3, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Hasil *Joint Procurement* Asuransi Aset Pembangkit 2018-2020 3. Laporan *Draft* Kontrak Manajemen PT IP Tahun 2019 4. Laporan Persiapan Rapat Koordinasi Awal Tahun 2019 5. Laporan progres PLTGU Blok 3 Tambak Lorok 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Result of Power Generation Asset Insurance Joint Procurement 2018-2020 3. Report of PT IP Draft Management Contract 2019 4. Report of Preparation of Coordination Meeting for the Beginning of Year 2019 5. Progress Report of CCPP Tambak Lorok Block 3	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
8 Januari 2019 January 8, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Persiapan RUPS RKAP 2019 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Preparation of GMS on WP&B 2019	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
22 Januari 2019 January 22, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Perencanaan SDM dan *Career Management* 3. Laporan Keuangan 2018 (*Unaudited*) 4. Laporan *Progress* proses perkembangan sidang BANI antara IP vs KKLM untuk *dispute* sewa kompresor PLTGU Tanjung Priok 5. Laporan Perkembangan Penugasan PLN Untuk Pengelolaan Pembangkit PLTSa Sarbagita Bali 6. Laporan rencana pengadaan MPP tambahan di Pomako, Timika 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. HC Planning and Career Management 3. Financial Statements 2018 (Unaudited) 4. Progress Report of BANI Arbitration Center Hearing between IP and KKLM on the dispute of compressor lease for CCPP Tanjung Priok 5. Progress Report of PLN Secondee for Waste Power Plant (WEPP) Sarbagita, Bali Management 6. Report of additional MPP procurement plan in Pomako, Timika	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
14 Februari 2019 February 14, 2019	1. Laporan WBS tahun 2018 2. Persetujuan terkait Penggunaan Pakaian Dinas 3. Laporan Kajian Penggunaan *Crude Palm Oil* (CPO) untuk Pembangkit 4. Persetujuan atas Perjanjian *Reimburse* TPDC PLTU Kalbar 1 5. Laporan terkait Status PT ITH 6. Pembahasan terkait Kepastian Anggaran SKI untuk *Asset Management Contract* (AMC) 7. Laporan Pengadaan Kontrak EPC PLTM Cileunca 8. Laporan Terkait *Progress* LNG Benoa 1. WBS Report 2018 2. Approval for Utilization of Official Uniform 3. Report of Crude Palm Oil (CPO) Utilization Study for Power Plant 4. Approval for TPDC Reimbursement Agreement of SPP West Kalimantan-1 5. Report on PT ITH Status 6. Discussion on Certainty of SKI Budget for Asset Management Contract (AMC) 7. Report of EPC Contract Procurement for MHPP Cileunca 8. LNG Benoa Progress Report	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
20 Februari 2019 February 20, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Penyediaan Fasilitas *Mid Stream Gas* Benoa untuk PLTD Pesanggaran 3. Laporan Hasil Studi *Diagnostic Digital Procurement* dari McKinsey 4. Pemaparan Program Kerja Pengawasan sesuai Arahan RUPS RKAP 2019 5. Laporan Setoran *Equity* IP Grup pada Proyek Suralaya 9-10 6. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2019 dan Tindak lanjut ALCO Januari 2019 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Benoa Mid-Stream Gas Facility Provision for DPP Pesanggaran 3. Report of Digital Procurement Diagnostic Study from McKinsey 4. Exposure of Supervisory Work Program according to GMS WP&B 2019 Directives 5. Report of IP Group Equity Contribution for Suralaya 9-10 Project 6. Report of Financial Performance by January 2019 and Asset-Liability Committee (ALCO) Follow-up by January 2019	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
1 Maret 2019 March 1, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pemaparan Strategi Komunikasi Korporat Tahun 2019 3. Laporan Negosiasi PPTL MPP Papua tersebar 100 MW 4. Laporan Perkembangan Penyertaan Anak Perusahaan 5. Laporan *Phase Diagnostic Digital Procurement* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Corporate Communication Strategy 2019 Exposure 3. Report on Distributed MPP Papua 100 MW Power Purchase Agreement (PPA) Negotiation 4. Progress Report on Participating Investment in Subsidiaries 5. Report on Digital Procurement Diagnostic Phase	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
6 Maret 2019 March 6, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Pengelolaan Limbah dan Area *Coal Yard* 3. Laporan Gangguan PLTGU Priok tahun 2019 dan Laporan *Recovery* ST 3.0 Priok 4. Laporan Program Efisiensi BPP Tahun 2019 5. "*Progress Report* dan rencana jangka pendek - REOC & Pengembangan Pro DCS 2.0 di PLTU Lontar - Maximo *Excellent* - Pengelolaan Batubara *Excellent* " 6. Laporan Progres Proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) terkait Perencanaan Solar PV & *Rooftop* di Unit 7. Laporan Progres Pendanaan SLA 9-10 & MPP Papua Tersebar 100 MW 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report on Waste Treatment and Coal Yard Area 3. Report on CCPP Priok Disturbance in 2019 and Report of Priok ST 3.0 Recovery 4. Report of Production Cost Efficiency Program 2019 5. Progress Report and Short-Term Plan - REOC and Pro DCS 2.0 Development in SPP Lontar - Maximo Excellent - Excellent Coal Management 6. Progress Report of NRE Project regarding PV and Solar PV and Rooftop Planning in Units 7. Progress Report on the Financing of SLA 9-10 and Distributed MPP Papua 100 MW	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
12 Maret 2019 March 12, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Rencana Pelaksanaan *Gathering* Tahun 2019 3. Laporan Progres Permasalahan Hukum 4. Laporan Program Gasifikasi Bali 5. Persetujuan FS Rehabilitasi *Turbo Generator* PLTP Darajat 6. Laporan *Review* Kebijakan Pengelolaan Limbah 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Gathering Plan for 2019 3. Progress Report of Legal Issues 4. Report of Bali Gasification Program 5. Approval for FS for Turbo Generator Rehabilitation at GPP Darajat 6. Report of Waste Management Policy Review	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
20 Maret 2019 March 20, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Identifikasi Pengelolaan FABA & *Review* Kebijakan Pengelolaan Limbah 3. Laporan Pemanfaatan Aset Lahan Area Senayan 4. Laporan Progress *Dredging* Waduk PBS 5. Persetujuan Biaya Konsultan *Digital Procurement* 6. Laporan Kajian Metode Penyelesaian Masalah Hukum 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Identification of FABA Management and Review of Waste Management Policy 3. Report of Utilization of Land Asset in Senayan Area 4. Progress Report of PBS Dam Dredging Work 5. Approval for Digital Procurement Consultant Fee 6. Report of Legal Issue Settlement Method Review	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
28 Maret 2019 March 28, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Kesiapan *Assessment* KPKU IP 3. Laporan Progres Sewa Kantor Lt.19 dan Persetujuan Revisi *Layout* Ruang Kerja Lt.7 & 8 4. Pemaparan Program 5-ON UJH 5. Laporan Rencana Penyusunan Aplikasi MONEV Pengelolaan FABA, Proses Perijinan & *Asset Wellnes Coal Handling* 6. Laporan Progres Proyek Penugasan & Proyek EBT 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of IP Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU) Readiness 3. Progress Report of the Lease of Office on the 19th Floor and Approval for Working Space Layout Revision on the 7th and 7th Floors 4. MSU 5-ON Program Exposure 5. Report of FABA Management Monitoring and Evaluation (MONEV) Application Development Plan, Licensing Process, and Coal Handling Asset Wellness 6. Progress Report of Secondment Project and NRE Project	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
11 April 2019 April 11, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan From *Data to Competency* 3. Laporan Pengembangan *Pump Storage Power Plant* (PSP) Jatiluhur 4. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pembangkitan I 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report from Data to Competency 3. Report of Pump Storage Power Plant (PSP) Jatiluhur Development 4. Division of Power Generation I Q1 Evaluation	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Human Capital and Administration
16 April 2019 April 16, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Energi Primer I 3. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pelayanan & Settlement I 4. Evaluasi Triwulan 1 Departemen Kepatuhan K3 & Lingkungan 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Division of Primary Energy I Q1 Evaluation 3. Division of Services and Settlement I Q1 Evaluation 4. Department of HSE Compliance Q1 Evaluation	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
23 April 2019 April 23, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Progres Penugasan Proyek Rehabilitasi Kamojang 2-3 (KFW) dari PLN ke IP 3. Laporan Target Program Efisiensi BPP 2019 4. Evaluasi Triwulan 1 DITOP II: Divisi Pembangkitan II.1 5. Evaluasi Triwulan 1 DITOP II: Divisi Energi Primer & Settlement II 6. Evaluasi Triwulan 1 DITOP II: Divisi Pembangkitan II.2 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Progress Report of Kamojang 2-3 (KFW) Rehabilitation Project Secondment from PLN to IP 3. Report of Production Cost Efficiency Program 2019 Target 4. Directorate of Operations II Q1 Evaluation: Division of Power Generation II.1 5. Directorate of Operations II Q1 Evaluation: Division of Primary Energy and Settlement II 6. Directorate of Operations II Q1 Evaluation: Division of Power Generation II.2	- PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2 Mei 2019 May 2, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Evaluasi Triwulan 1 Departemen Pengadaan Spare Parts dan Jasa 3. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Project Management Office dan Pra Konstruksi 4. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Proyek Pembangkitan I 5. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Proyek Pembangkitan II 6. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Proyek Pembangkitan III 7. Evaluasi Triwulan 1 Departemen Pengadaan Energi Primer & Pengembangan Usaha 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Department of Spare Parts and Services Procurement Q1 Evaluation 3. Division of Project Management Office and Pre-Construction Q1 Evaluation 4. Division of Business Development and Power Generation Project Management I Q1 Evaluation 5. Division of Business Development and Power Generation Project Management II Q1 Evaluation 6. Division of Business Development and Power Generation Project Management III Q1 Evaluation 7. Department of Primary Energy Procurement and Business Development Q1 Evaluation	- PLT Direktur Operasi I - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting Director of Operations I - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
9 Mei 2019 May 9, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Evaluasi Pelaksanaan SPPD s.d April 2019 3. Laporan Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP 2019 atas Program Kerja Pengawasan Batubara 4. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Sistem SDM & Manajemen Perubahan 5. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Talenta 6. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Pengembangan Kompetensi & Rekrutmen 7. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Administrasi SDM & Hubungan Industrial 8. Evaluasi Triwulan 1 Departemen Hukum Korporat 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Evaluation of SPPD Implementation until April 2019 3. Report of Follow-up on GMS WP&B 2019 Directives for Coal Supervisory Work Program 4. Division of HC System & Change Management Q1 Evaluation 5. Division of Talents Q1 Evaluation 6. Division of Competency Development and Recruitment Q1 Evaluation 7. Division of HC Administration & Industrial Relations Q1 Evaluation 8. Department of Corporate Law Q1 Evaluation	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting Director of Operations I - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
16 Mei 2019 May 16, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Review Pedoman Pengadaan Barang Jasa 3. Program Pemenuhan Perijinan Pemanfaatan FABA PLTU 4. Laporan Rencana RUPS LPT 2018 Anak Perusahaan 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Goods and Services Procurement Guidelines Review 3. SPP FABA Utilization Licensing Fulfillment Program 4. Report of GMS for Subsidiaries' Annual Calculation Report 2018 Plan	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
22 Mei 2019 May 22, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program Kerja DITSDM Berbasis IT 3. Pemaparan *Grand Design* Arsitektur HCMIS 4. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Anggaran 5. Evaluasi Triwulan 1 Divisi Treasuri & Pajak 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of IT-based Evaluation and Monitoring of HC Directorate Work Program 3. HCMIS Architecture Grand Design Exposure 4. Division of Budget Q1 Evaluation 5. Division of Treasury and Tax Q1 Evaluation	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
28 Mei 2019 May 28, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Hasil *Survey* Perilaku Etis tahun 2018 3. Laporan Progres Pengelolaan *Mid Stream Liquefied Natural Gas* (LNG) PLTDG Pesanggaran (Operasional, Pengambilalihan *Floating Regasification Unit* (FRU), Peran PDG) 4. Laporan *Progress* Program Gasifikasi PLTG Pesanggaran (Kontraktual vs Fisik Lapangan) 5. Pemaparan Konsep *Grand Strategy* Proses Bisnis IP (HCE-OME-BDE) Berbasis *Internet of Things* (industry 4.0) 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Ethical Conduct Survey 2018 Result 3. Progress Report of Liquefied Natural Gas (LNG) mid-Stream Management of DGPP Pesanggaran (Operations, Takeover of Floating Regasification Unit (FRU), PDG Roles) 4. Progress Report of GPP Pesanggaran Gasification Program (Contractual vs. Physical on Site) 5. Exposure of IP Business Process Grand Strategy Concept (HCE-OME-BDE) based on the Internet of Things (Industry 4.0)	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
12 Juni 2019 June 12, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. *Highlight* Materi RUPS LPT 2018 3. Isu strategis terkait Pencapaian Kinerja Semester 1 - 2019 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Highlight of GMS 2018 on Annual Calculation Report Material 3. Strategic Issue on the Performance Achievement for Semester 1 2019	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
25 Juni 2019 June 25, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Induksi Direksi Baru 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Induction of New Board of Directors Members	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - -PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - -Acting Director of Human Capital and Administration

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
5 Juli 2019 July 5, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Kesiapan Bisnis Luar Negeri 3. Laporan Proyek EBT *Hybrid* 4. Induksi Direksi Terkait Bidang Hukum 5. Laporan Progres *Digital Procurement* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Foreign Business Readiness 3. Report of Hybrid NRE Project 4. Board of Directors Induction on Legal Field 5. Digital Procurement Progress Report	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
17 Juli 2019 July 17, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Penyerahan SK Pensiun & *Coaching* Pejabat Definitif Baru Jenjang Eksekutif Senior 3. Pemaparan Implementasi COMET 2.0 4. Laporan Persiapan Proper Emas 5. Laporan Skema Jasa O&M untuk Suralaya 9-10 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Handover of Decree of Retirement and Coaching of New Definitive Senior Executives 3. COMET 2.0 Implementation Exposure 4. Report of Gold Proper Preparation 5. Report of O&M Service Scheme for Suralaya 9-10	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
24 Juli 2019 July 24, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pemaparan Realisasi Kontrak Manajemen PT IP SM 1 2019 dan Persetujuan *Draft* Nilai KKU SM 1 2019 3. Laporan *Progress* OREAS Suralaya 1-7 & *Coal Switching* 4. Laporan *Draft* RKAP tahun 2020 5. Laporan *Progress Digital Procurement* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of PT IP Management Contract Realization for Semester 1 2019 and Approval for Draft Unit Performance Coefficient Score for Semester 1 2019 3. Progress Report of OREAS Suralaya 1-7 & Coal Switching 4. Report of Draft WP&B 2020 5. Digital Procurement Progress Report	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
25 Juli 2019 July 25, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Penetapan Laba Anak Perusahaan tahun 2018 untuk Dividen, Tantiem & Bonus serta Remunerasi tahun 2019 3. Pemaparan Tindaklanjut Hasil Keputusan Sidang BANI terkait sengketa dengan KKLM 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Determination of Net Income of Subsidiaries for FY 2018 for Dividend, Tantiem, and Bonus, and Remuneration for FY 2019 3. Exposure of Follow-up on BANI Arbitration Center Hearing Verdict pertaining to dispute against KKLM	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
6 Agustus 2019 August 6, 2019	Rapat Direksi *Morning Briefing* Board of Directors Meeting - Morning Briefing	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
8 Agustus 2019 August 8, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pemaparan Sewa Lahan Priok 3. Pemaparan Usulan Anggaran Pekerjaan Implementasi *Digital Procurement* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of Priok Land Lease 3. Exposure of Digital Procurement Implementation Budget Proposal	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
15 Agustus 2019 August 15, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Tata Cara Menyanyikan Mars & Hymne Jaya Indonesia Power 3. Laporan Usulan Penyelenggaraan AKOME 2019 4. Laporan Progres Proyek Suralaya 9-10 5. Laporan Status Proyek PLTU MT Jambi-1 dan PLTSa Sarbagita 6. Laporan Progres *Digital Procurement* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Procedures of Singing 'Jaya Indonesia Power' March and Hymn 3. Report of AKOME 2019 Implementation Proposal 4. Suralaya 9-10 Project Progress Report 5. Report of SPP MT Jambi-1 and Waste Power Plant (WEPP) Sarbagita Project Status 6. Digital Procurement Progress Report	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
28 Agustus 2019 August 28, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Program COP 3. Laporan Realisasi SPPD 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. COP Program Report 3. SPPD Realization Report	- PLT Direktur Operasi II - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting Director of Operations II - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
5 September 2019 September 5, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pemaparan Usulan RKA PLTD Senayan 3. Laporan *Progress* Rencana Pembangunan IP Tower, Paparan Skematik Desain IP Tower 4. Pemaparan *Review* ITMP 2019 - 2023 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of DPP Senayan WP&B Proposal 3. Progress Report of IP Tower Development Plant, Exposure of IP Tower Design Scheme 4. Exposure of ITMP 2019-2023 Review	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
12 September 2019 September 12, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Program *Rooftop* (PLTS Atap) 3. Pemaparan *Review* Hasil Pelelangan Konsultan Pengembangan / Dekomisioning UP Suralaya 4. Pemaparan Kajian Enjinering Pembangunan Pabrik FABA di PLTU Suralaya 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Rooftop Program (Rooftop SoPP) 3. Exposure of Review of Consultant Bidding on Suralaya PGU Development/ Decommissioning 4. Engineering Review Exposure of FABA Plant Development in SPP Suralaya	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - Acting President Director - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance
26 September 2019 September 26, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan *Progress* Tindaklanjut Antisipasi *Black Out* 3. Laporan *Progress* Pemasangan CHT 4 4. Laporan *Progress* Proyek Tambak Lorok 5. Pemaparan *Roadmap* IP Pintar 6. Pemaparan Implementasi *Smart Maintenance Management System* melalui Aplikasi IP DIGIMON X 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Progress Report of Blackout Anticipation Follow-up 3. Progress Report of CHT 4 Installation 4. Progress Report of Tambak Lorok Project 5. IP Pintar Roadmap Exposure 6. Exposure of Smart Maintenance Management System Application using IP DIGIMON X	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
10 Oktober 2019 October 10, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Pengadaan Rehabilitasi Kamojang 1-2 (KFW) 3. Laporan Pengadaan Rehabilitasi Generator Turbin Darajat 4. Laporan Rencana Pengembangan PLTS Saguling 5. Laporan *Progress* Rencana Pembangunan IP Tower di Senayan : Finalisasi Konsep Desain 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Rehabilitation Procurement for Kamojang 1-2 (KFW) 3. Report of Darajat Turbine Generator Rehabilitation Procurement 4. Report of SoPP Saguling Development Plan 5. Progress Report of IP Tower Development Plan in Senayan: Design Concept Finalization	- PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance
17 Oktober 2019 October 17, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Persetujuan Amandemen *Shareholder Loan* IRP 3. Pemaparan terkait Pendanaan Suralaya 9-10 4. Pemaparan Usulan Amandemen PJBTL 5. Pemaparan *Review* Hasil Pelelangan Konsultan Pengembangan / Dekomisioning Suralaya 6. Pemaparan terkait Lahan untuk PLTS Hybrid Nusa Penida 7. Laporan Program *Sistering* Manajemen Risiko 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Approval for Amendment to IRP Shareholder Loan 3. Exposure of Suralaya 9-10 Funding 4. Exposure of PPA Amendment Proposal 5. Exposure of Review of Consultant Bidding on Suralaya Development/ Decommissioning 6. Land Exposure for Hybrid SoPP Nusa Penida 7. Report of Risk Management Sistering Program	- PLT Direktur Utama - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
23 Oktober 2019 October 23, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan *Revocery Generator Unit* 4 Suralaya 3. Laporan Kesiapan REOC 4. Laporan Struktur Tata Kelola dan Organisasi PLTU Jawa 9-10 5. Laporan Perundingan PKB 6. Laporan Realisasi & Prognosa Kontrak Manajemen IP Tahun 2019 dan *Draft* Usulan Kontrak Manajemen Tahun 2020. 7. Persetujuan Nilai PPTL MPP Papua 120 MW 8. Laporan Pengakhiran Keberlakuan PPA Proyek 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of Suralaya Unit 4 Generator Recovery 3. Report of REOC Readiness 4. Report of Governance and Organizational Structures of SPP Java 9-10 5. Report of Discussion on CLA 6. Report of Realization and Prognosis of IP Management Contract 2019 and Draft Management Contract Proposal 2020 7. Approval for MPP Papua 120 MW Power Purchase Agreement (PPA) 8. Report of Project PPA Validity Termination	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
30 Oktober 2019 October 30, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Paparan terkait : - Ijin proses pengadaan FGC Priok blok 3 - Ijin proses pengadaan *Cooling Tower* Gunung Salak - Penetapan pemenang Jasa O/M Jawa 2019 3. Laporan terkait *Mapping* dan Strategi UAI 2020 4. Paparan terkait Sewa Bis/Kendaraan Listrik tahun 2020 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of: - Licensing for FGC Priok Block 3 Procurement - Licensing for Gunung Salak Cooling Tower Procurement - Determination of O&M Service Java 2019 Winner 3. Report of Internal Audit Unit Mapping and Strategy 2020 4. Exposure of Electric Vehicle/Bus Rental in 2020	- PLT Direktur Operasi II - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting Director of Operations II - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
11 November 2019 November 11, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pendampingan Pengambilalihan FRU Benoa 3. Laporan Progres *Unrestricted* ITH & Paparan terkait Persetujuan Pendanaan *Rooftop* Bali 4. Paparan terkait *Retubing Boiler* SSH Suralaya; Paparan terkait *Retubing Boiler* Suralaya Unit 8; Paparan terkait *Updating* UAI 2020 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Assistance for FRU Benoa Takeover 3. Progress Report of ITH Unrestricted & Exposure of Approval for Bali Rooftop Financing 4. Exposure of SSH Suralaya Boiler Retubing, Exposure of Suralaya Unit 8 Boiler Retubing, and Exposure of Internal Audit Unit Update for 2020	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
20 November 2019 November 20, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Persiapan IP *Annual Cycle* Malam 1001 3. Laporan Persiapan *Assessment* KPKU 4. Paparan terkait Penyediaan Pembangkit di 3 lokasi Papua (Raja Ampat, FakFak dan Serui) 5. Laporan Progres Penyelesaian Sengketa Tanah Saguling 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of IP Annual Cycle 1001 Nights Preparation 3. Report of Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU) Preparation 4. Exposure of Provision of Power Generators in 3 locations in Papua (Raja Ampat, Fakfak, and Serui) 5. Progress Report of Saguling Land Dispute Settlement	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
28 November 2019 November 28, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Laporan Peresmian PLTD Senayan dan Pengoperasian IP Academy Kampus Senayan 3. Paparan terkait Pengantar Pelaksanaan *Learning Need Analysis* 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Report of DPP Senayan Inauguration and Operation of IP Academy Senayan Campus 3. Exposure of Introduction to Need Analysis Learning Implementation	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
4 Desember 2019 December 4, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Paparan terkait Pembentukan Tim Satgas Batubara & Perijinan yang Disupervisi Bareskrim Mabes Polri 3. Laporan tentang Persiapan Implementasi PSAK 71,72,73 4. Laporan *Progress* Proyek 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of Establishment of Coal Work Unit Team and Licensing under Supervision from Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Polri) 3. Report on PSAK 71, 72, and 73 Implementation Preparation 4. Project Progress Report	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
18 Desember 2019 December 18, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Persetujuan Jasa O&M PLTGU Jawa 1 (1.800 MW) 3. Persetujuan Skema Penghapusan Aset Tahap 3 Proyek Jawa 9-10 4. Laporan Prognosa Kontrak Manajemen PT IP tahun 2019 5. Persetujuan Calon Mitra Pengembangan Proyek PLTA Poigar-2 (2x15 MW) 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Approval for O&M Service for CCPP Java 1 (1,800 MW) 3. Approval for Asset Write-off Scheme Phase 3 of Java 9-10 Project 4. Report of PT IP Management Contract Prognosis 2019 5. Approval for Prospective Partners for HPP Poigar-1 (2x15 MW) Project Development	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration
26 Desember 2019 December 26, 2019	1. Penyampaian Tata Tertib Rapat Direksi & *Review* Rapat Direksi Sebelumnya & Arahan Direktur Utama 2. Pemaparan Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan dan Niaga 3. Pemaparan Perubahan Struktur Organisasi MSU 4. Laporan Hasil Pra Rapat Koordinasi 5. Laporan Materi RUPS RKAP 2020 6. Persetujuan Penetapan Pemenang Pelelangan Terbatas Pengadaan *Retubing Partial Waterwall Boiler Tube* PLTU Banten 1 Suralaya OMU 1. Delivery of Board of Directors Meeting Procedures and Review of the Previous Board of Directors Meetings and President Director's Directives 2. Exposure of Organizational Structure of Directorate of Development and Commerce 3. Exposure on MSU Organizational Structure Change 4. Pre-Coordination Meeting Report 5. Report of GMS 2020 on Annual Calculation Report Material 6. Approval for Determination of Limited Bidding Winner for Partial Waterwall Boiler Tube Retubing Procurement for SPP Banten 1 Suralaya OMU	- PLT Direktur Utama - PLT Direktur Operasi I - PLT Direktur Operasi II - Direktur Pengembangan dan Niaga - PLT Direktur Keuangan - PLT Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Acting President Director - Acting Director of Operations I - Acting Director of Operations II - Director of Development and Commerce - Acting Director of Finance - Acting Director of Human Capital and Administration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris
Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Joint Meetings with the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 41 (empat puluh satu) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors had held 41 (forty-one) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendances of each of the Board of Directors members in these meetings are recorded below:

Tabel Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan Tahun 2019
Table of Board of Directors Attendance in Joint Meetings in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Sripeni Inten Cahyani*	3	3	100
M. Ahsin Sidqi**	8	7	88
M Hanafi Nur Rifa'i	11	9	82
Antonius RT Artono ***	-	-	-
R. Bambang Anggono****	11	8	73
Hudiono *****	-	-	-
Susi Liestiowaty******	11	11	100
Adi Supriono	11	10	91
Okto Rinaldi S	11	11	100
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi Average Attendance of Board of Directors			**91**

Keterangan: *) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 19 Juni 2019 ; **) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 19 Juni 2019; ***) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 4 Januari 2019; ****) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 4 Januari 2019; *****) Berhenti menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 10 Januari 2019; ******) Mulai menjabat sebagai Direksi sejak tanggal 10 Januari 2019.
Remarks: *) Leaving Director's post on June 19, 2019. **) Assuming Director's post since June 19, 2019. ***) leaving Director's post on January 4, 2019. ****) Assuming Director's post since January 4, 2019. *****) Leaving Director's post on January 10, 2019. ******) Assuming Director's post since January 10, 2019.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris adalah sebesar 91%.

The average attendance of all Board of Directors members in joint meetings with the Board of Commissioners is 91%.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Saat ini Sekretaris Dewan Komisaris Indonesia Power dijabat oleh Sdr. Didy Poeriadi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012. SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 2 Oktober 2019 sebagaimana pembaharuan dari SK Dewan Komisaris No.009.SK/DEKOM-IP/2016 tanggal 20 September 2016. Pengangkatan Sekertaris Dewan Komisaris telah berdasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Secretary to the Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners to provide assistance for streamlined work and support for the Board of Commissioners in performing its duties and functions.

It is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. Currently, the Secretary to the Board of Commissioners position is held by Mr. Didy Poeriadi under Decree of the Board of Commissioners Number 012.SK/DEKOM-IP/2019 dated October 2, 2019, which is a renewal for Decree of the Board of Commissioners No. 009.SK/DEKOM-IP/2016 dated September 20, 2016. Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners has been made in consideration of his educational background and work experience, as reflected in the profile below:

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary Profile



Didy Poeriadi

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary

Lahir di Kediri, 9 Februari 1954. Domisili di Tangerang. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November tahun 1980.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Power tahun 2011 – sekarang, beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Komisaris PT Cogindo DayaBersama tahun 2011, Komisaris PT Indonesia Power tahun 2010, Kepala Satuan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) tahun 2009, Management Consulting Group PT PLN (Persero) tahun 2008.

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti yaitu *Risk Management and Internal Control System*, UU Perseroan Terbatas & UU Penanaman Modal, *Operational Risk Excellence in Organizations*, Aspek prosedural dan aspek pidana korupsi Keppres No. 80 thn 2003, *Professional Risk Managers Tutorial Modul* I, II, III, IV, *Integrating* ERM *and Balance Scorecard, Building World Class Board*, dan *Project Training for Thermal Power Plant*.

Born in Kediri on February 9, 1954. Domiciled in Tangerang. The holder of Bachelor of Electrical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1980).

Prior to serving as the Secretary to the Board of Commissioners of PT Indonesia Power from 2011 until today, he also held several other positions, such as Commissioner of PT Cogindo DayaBersama in 2011, Commissioner of PT Indonesia Power in 2010, Head of Risk Management Unit of PT PLN (Persero) in 2009, and Management Consulting Group in PT PLN (Persero) in 2008.

He has completed the following Education and Training programs: Risk Management and Internal Control System, Law on Limited Liability Company & Law on Investment, Operational Risk Excellence in Organizations, Procedural Aspect and Corruption Crime Aspect of Presidential Decree (Keppres) No. 80 of 2003, Professional Risk Managers Tutorial Modules I, II, III, and IV, Integrating ERM and Balance Scorecard, Building World Class Board and Project Training for Thermal Power Plant.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Pedoman Kerja dan Tugas Pelaksanaan Sekretaris Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Secretary Work Guidelines and Duties

Pedoman Kerja
Work Guidelines

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual*. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa di-*review* minimal tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris sudah dikaji ulang dan tidak berubah mengingat masih relevan dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Secretary to the Board of Commissioners refers to the Board Manual. Review is carried out regularly at least once in three years to ensure that the scope of the guidelines accommodates the Company's needs or other applicable regulation. The Board Manual for the Secretary to the Board of Commissioners has been reviewed with no changes made as it is still relevant with the current condition at the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duty and Responsibility of the Secretary to the Board of Commissioners

Sejalan dengan Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggrakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
   a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
   b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
   c. Dukungan administrasi serta *monitoring* berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

In line with the Secretary to the Board of Commissioners Work Guidelines, the main duty and responsibility of the Secretary to the Board of Commissioners are to give assistance for streamlined work and provide support for the Board of Commissioners in performing its duty and responsibility, which include:

1. Carry out secretariat administrative work within the Board of Commissioners.
2. Hold Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties.
3. Provide data/information that is needed by the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners with regard to:
   a. The monitoring of the follow-up on the resolutions, recommendations, and directives of the Board of Commissioners.
   b. Administrative materials containing the reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.
   c. Administrative support for and monitoring of any matter that requires approval or recommendation from the Board of Commissioners in relation to Company management by the Board of Directors.
4. Collection of technical data from committees and specialists of the Board of Commissioners to be used by the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary Duty Performance Report

Selama tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris berupaya mengoptimalkan perannya dengan melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Mengadministrasikan Surat Keluar Masuk Dewan Komisaris, selama tahun 2019 terdapat 100 Surat Masuk kepada Dewan Komisaris dan 330 Surat Keluar Dewan Komisaris.
6. Membuat Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris semesteran dan Tahunan 2019.

Throughout 2019, Secretary to the BOC has put all efforts to optimize its role by:

1. Carrying out activities related to secretarial work in the Board of Commissioners.
2. Coordinating the provision of information necessary for the Board of Commissioners, such as periodical report from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Control Unit Audit Finding Report) and other reports/information on the Company.
3. Holding Board of Commissioners meetings, including but not limited to preparing and sending summons, delivering meeting materials, and creating minutes of meetings.
4. Documenting minutes of meeting and other Board of Commissioners documents, as well as resolutions to relevant parties.
5. Documenting Inbound and Outbound Correspondence in the Board of Commissioners. There were 100 Inbound Correspondences to the Board of Commissioners and 330 Outbound Correspondences from the Board of Commissioners.
6. Preparing Bi-Annual Board of Commissioners Secretary Duty Performance and Annual Reports for 2019.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting bagi Indonesia Power, terutama dalam fungsinya sebagai fasilitator dalam berinteraksi dengan pemegang saham, investor dan *stakeholders* lainnya. Saat ini Fungsi Sekretaris Perusahaan Indonesia Power dijalankan oleh Corporate Secretary yang di jabat oleh Sdr. IGAN Subawa Putra menggantikan Sdr. Furqan Tanzala berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 037.K/020/IP/2019 tanggal 8 Januari 2019.

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan *Corporate Secretary* telah berdasarkan pada kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja, aspek integritas dan reputasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yang dapat dilihat pada profil Corporate Secretary sebagai berikut:

Corporate Secretary holds an important role for Indonesia Power, especially with regard to its function as a liaison in interaction with the shareholders, investors, and other stakeholders. Currently, the Corporate Secretary Function in Indonesia Power is held by Mr. IGAN Subawa Putra, who replaced Mr. Furqan Tanzala pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power Number 037.K/020/IP/2019 dated January 8, 2019.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director under Company's internal mechanism and upon approval from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is appointed based on the educational qualification and work experience, as well as integrity and reputation aspect according to the Company's business requirements, as explained in the Corporate Secretary profile below:

Profil Corporate Secretary
Corporate Secretary Profile



IGAN Subawa

Corporate Secretary

Lahir di Tabanan tanggal 24 Januari 1969. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Mesin dari ITS Surabaya tahun 1933 dan Magister Teknik Mesin dari ITB bandung tahun 2011.

Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary di Indonesia Power, beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah General Manager Bali PGU (2014 - 2019), Manajer Area Semarang & Mrica MSU (2012 - 2013), Manajer Teknik Bali PGU (2010 - 2012) dan Manajer Unit PLTG Pemaron (2008 - 2010).

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2019 diantaranya adalah Seminar Sertifikasi Persatuan Insinyur Indonesia, *Workshop Scoring Assessment* GCG Indonesia Power dan *Workshop* Pengelolaan *Community Development* Berbasis PROPER 2019 .

Born in Tabanan on January 24, 1969. Domiciled in Jakarta. The holder of Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya in 1993 and Master's Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 2011.

Prior to serving as the Corporate Secretary in Indonesia Power, he also held several other positions, such as General Manager of Bali PGU (2014-2019), Area Manager of Semarang & Mrica MSU (2012-2013), Technical Manager of Bali PGU (2010-2012), and GTPP Permaron Unit Manager (2008-2010).

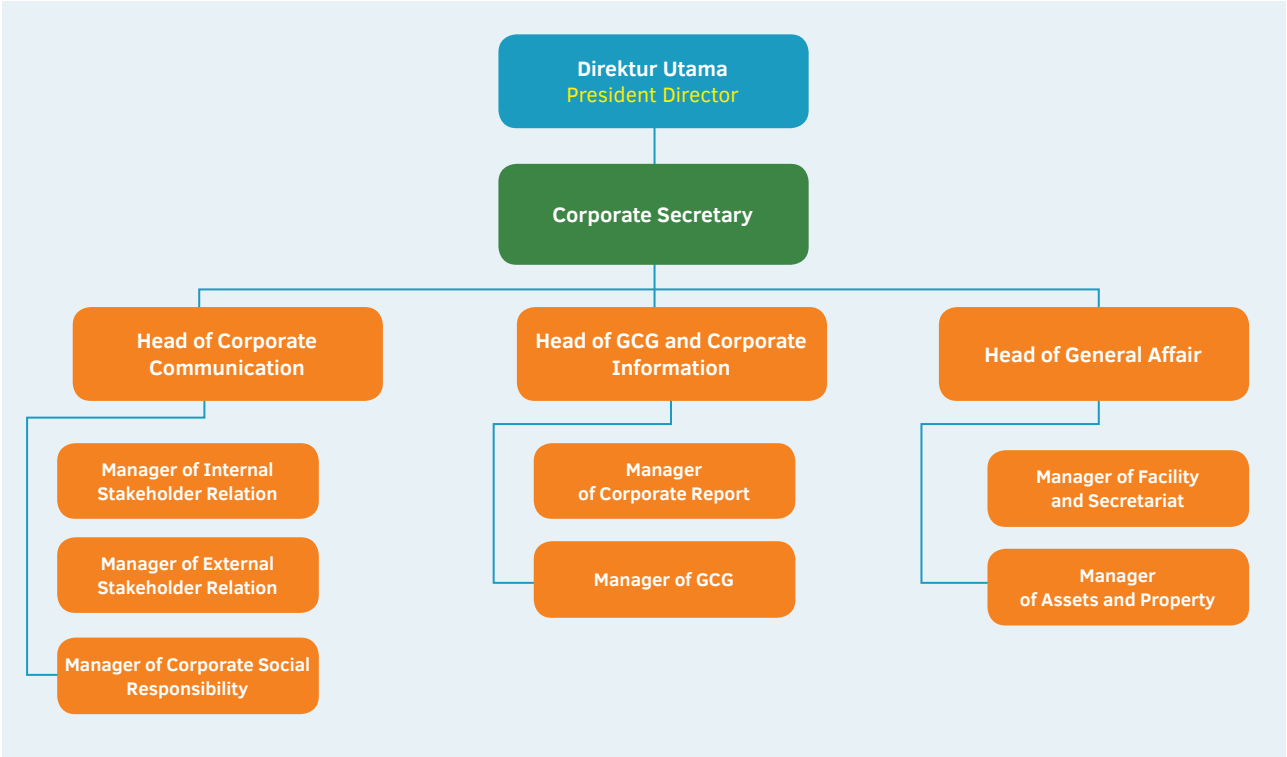
He has completed a number of Education and Training programs in 2019, such as Certification Seminar by Indonesian Engineers Association PII, Workshop on GCG Assessment Scoring by Indonesia Power, and Workshop on PROPER-Based Community Development Management 2019.

Struktur Organisasi Corporate Secretary
Corporate Secretary Organizational Structure

Kedudukan Corporate Secretary dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 091.K/010/IP/2019 tanggal 21 Juni 2019.

Corporate Secretary's position in the Company's organizational structure is directly under the President Director, pursuant to the Decree of the Board of Directors Number 091.L/010/IP/2019 dated June 21, 2019.

Struktur Organisasi Corporate Secretary
Corporate Secretary Organizational Structure



Pedoman Kerja Corporate Secretary
Corporate Secretary Work Guidelines

Dalam menjalankan fungsinya, Corporate Secretary telah memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam *Board Manual*. Pedoman tersebut mencakup tugas pokok organisasi Corporate Secretary, uraian tugas Corporate Secretary, dan Pedoman Komunikasi Perusahaan serta hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas fungsi Corporate Secretary. Dengan adanya Pedoman Kerja ini, diharapkan pelaksanaan tugas Corporate Secretary akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

In performing its function, the Corporate Secretary uses work guidelines as set out in the Board Manual. The Guidelines cover main organizational duty of the Corporate Secretary, description of Corporate Secretary duty, and Corporate Communication Guidelines, as well as other things that are related to the performance of duty and function of the Corporate Secretary. With these Work Guidelines, it is expected that the performance of Corporate Secretary duty will be more aligned and effective; in addition, the Guidelines can also be used as an assessment instrument for Corporate Secretary performance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary
Duty and Responsibility of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 193.K/010/IP/2017 tanggal 12 Oktober 2017 adalah memastikan terkelolanya tata hubungan dengan pengurus Perusahaan, lembaga terkait dan seluruh *stakeholder* Perusahaan dalam rangka terpenuhinya kewajiban dan tanggung jawab Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan lainnya yang terkait dengan menggunakan suatu sistem informasi terpadu sesuai InPower IMS. Tugas pokok Corporate Secretary, diantaranya:

1. Menyusun dan mengendalikan program kerja dan anggaran untuk RJPP dan RKAP.
2. Menyusun dan mengkaji kebijakan, strategi, proses bisnis dan prosedur.
3. Menyusun usulan dan perencanaan pengadaan Sekretariat Perusahaan.
4. Menyusun kajian risiko dan mengelola mitigasinya atas kegiatan di lingkungan Sekretariat Perusahaan.
5. Menyusun dan mengendalikan kebijakan, sasaran, desain dan strategi komunikasi internal termasuk pengelolaan media sosial, kegiatan Perusahaan dan protokoler.
6. Menyusun dan mengendalikan kebijakan, sasaran, desain dan strategi komunikasi eksternal termasuk pengelolaan website, *media relation* dan *sponsorship* termasuk komunikasi dengan lembaga Negara dan lembaga pembuat kebijakan ketenagalistrikan.
7. Menyusun dan mengelola sasaran dan strategi serta kegiatan *Corporate Social Responsibility.*
8. Mengelola laporan korporat (Laporan Manajemen, Laporan Kinerja, *Annual Report*) rapat korporat (RUPS, RADIR, RADEKOM, ALCO, RAKOR), laporan statistik Perusahaan, KIP dan Prosedur serta Surat Keputusan terkait informasi korporat .
9. Menyusun dan mengelola *Roadmap* dan kebijakan tata kelola/GCG.
10. Mengelola kegiatan penyediaan fasilitas Perusahaan dan kesekretariatan.
11. Mengelola *asset* dan properti Perusahaan.
12. Menyusun laporan rutin dan non rutin.
13. Melakukan pembinaan kegiatan terkait bidang kerja kepada PGU, OMU, POMU, MSU dan PRU.

The duty and responsibility of the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors Number 193.K/010/IP/2017 dated October 12, 2017 are to ensure well-managed relationship with Company management, related agencies, and all stakeholders in order to fulfill the Company's obligation and responsibility under the Articles of Association and other relevant provisions/regulations, by using an integrated information system that is in line with InPower IMS. The main duties of the Corporate Secretary include:

1. Prepare and control work program and budget for Company Long-Term Plan and Company Work Budget Plan.
2. Develop and analyze policy, strategy, business process, and procedure.
3. Develop procurement proposal and planning for the Corporate Secretary.
4. Conduct risk analysis and manage risk mitigation for activities in the Corporate Secretary.
5. Develop and control internal communication policy, target, design, and strategy, which include the management of the Company's social media, activities, and protocol.
6. Develop and control external communication policy, target, design, and strategy, which include website management, media relation, and sponsorship, in addition to communication with State Agencies and electricity policy-maker agencies.
7. Define and manage Corporate Social Responsibility target, strategy, and activities.
8. Manage corporate reports (Management Report, Performance Report, Annual Report), corporate meetings (GMS, BOD meetings, BOC meetings, ALCO meetings, coordination meetings), Company statistical report, KIP (PIO) report, and Procedure, as well as Decree related to corporate information.
9. Develop and manage GCG Roadmap and policy.
10. Manage the procurement of the Company's and secretariat facilities.
11. Manage the Company's assets and properties.
12. Develop regular and non-regular reports.
13. Deliver coaching for relevant activities in each field of work to PGU, OMU, POMU, MSU, and PRU.

Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary
Performance of Corporate Secretary Duties

Uraian Laporan pelaksanaan tugas Corporate Secretary pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

The description of the Corporate Secretary duty performance in 2019 is as follows:

1. Participation in the following trainings:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara dan Waktu Pelaksanaan Training Provider and Time
1	Seminar Sertifikasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) *Batch* 2 Certification Seminar by Association of Indonesian Engineers (PII) Batch 2	Indonesia Power, 19 Desember Indonesia Power, December 19
2	*Workshop Scoring Assessment* GCG Indonesia Power Workshop on GCG Assessment Scoring by Indonesia Power)	Indonesia Power, 21-22 November Indonesia Power, November 21-22
3	*Executive Development Program* Executive Development Program	Indonesia Power, 23-24 September Indonesia Power, September 23-24
4	*Workshop* Pengelolaan *Comunity Development* Berbasis PROPER 2019 Workshop on PROPER-Based Community Development Management 2019	Indonesia Power, 19-21 Agustus Indonesia Power, August 19-21
5	*Forum Leader* Tengah Tahun 2019 Mid-Year Leader's Forum 2019	Indonesia Power, 2-3 Juli Indonesia Power, July 2-3
6	Pelatihan *Integrated* GRC & *Financial Crime Conference* Integrated GRC Training & Financial Crime Conference	Indonesia Power, 27-28 Juni Indonesia Power, June 27-28
7	MKEU Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Basic Financial Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta, 29 -30 April UPDL Jakarta, April 29-30
8	Manajemen Perubahan Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Change Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta, 26-27 April UPDL Jakarta, April 26-27
9	Manajemen Stratejik Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Strategic Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta, 24-25 April UPDL Jakarta, April 24-25
10	MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 Basic Human Resource Management Level MA/F1 Learning Requirement EE/SSE 1	UPDL Jakarta, 22-23 April UPDL Jakarta, April 22-23
11	*Executive Development Program* 2019 Executive Development Program 2019	Indonesia Power, 29-30 Maret Indonesia Power, March 29-30
12	*Forum Leader* PT Indonesia Power Tahun 2019 PT Indonesia Power Leader's Forum 2019	Indonesia Power, 11-12 Januari Indonesia Power, January 11-12

2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

   Selama tahun 2019, Indonesia Power telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan telah mengeluarkan 10 kali keputusan RUPS secara sirkuler yang telah di jelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan tahunan ini.

3. Penyelenggaraan dan Dokumentasi Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

   Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat internal Direksi sebanyak 41 kali rapat dan 16 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Adapun rincian penyelenggaraan Rapat Direksi dan rincian Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Dewan Komisaris Laporan tahunan ini.

2. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)

   Throughout 2019, Indonesia Power had held two (2) Annual GMS and issued 10 GMS circular decrees, as explained in the chapter of Good Corporate Governance, section General Meeting of Shareholders of this Annual Report.

3. Implementation and Documentation of Board of Directors' internal meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners

   Throughout 2019, the Board of Directors had held 41 internal meetings and 16 joint meetings with the Board of Commissioners. The details of these meetings are provided in the section of Board of Directors of this Annual Report. The joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are detailed in Board of Commissioners section of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

4. Penyampaian laporan berkala
   Sebagai akuntabilitas pelaksanaan tugasnya, Corporate Secretary telah menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala setiap tahunnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan uraian sebagai berikut:

4. Submission of periodical reports
   To show accountability for the performance of its duty, the Corporate Secretary had prepared and submitted periodical reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders with the following details:

Jenis Laporan Type of Report	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2019 Management Report Q1 2019	10 April 2019 April 10, 2019	12 April 2019 April 12, 2019
Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2019 Management Report Q2 2019	10 Juli 2019 July 10, 2019	11 Juli 2019 July 11, 2019
Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2019 Management Report Q3 2019	8 Oktober 2019 October 8, 2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019
Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2019 (*Un Audited*) Annual Management Report 2019 (Unaudited)	8 Januari 2020 January 8, 2020	13 Januari 2020 January 13, 2020
Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Annual Report for FY 2018	27 agustus 2019 August 27, 2019	27 agustus 2019 August 27, 2019

5. Penilaian Implementasi GCG
   Corporate Secretary telah melaksanakan *Assessment* GCG di Kantor Pusat beserta Anak Perusahaan yang didampingi oleh Konsultan Independen dengan menggunakan Parameter SK-16/MBU/2012 dan ASEAN CG *Score Card*.
6. Melaksanakan komunikasi dengan pihak intenal dan ekstenal:

   - Optimalisasi hubungan dua arah dengan *stakeholder* internal dan eksternal melalui optimalisasi saluran komunikasi internal dan eksternal melalui media Inpower Weekly News (IPWN), Majalah InPower, Desktop Komputer, TV Wall, Intranet dan Media sosial
   - Kegiatan Pengelolaan Hubungan dengan *Stakeholders*:
     a. Hubungan dengan Pegawai dilaksanakan melalui kegiatan *Coffee Morning* dan *BOD/BOC Notes*.
     b. Hubungan dengan Pelanggan (P3B dan PLN Distribusi) dilakukan melalui Koordinasi rutin yang dilakukan oleh Divisi Niaga dan *Settlement* setiap bulannya.
     c. Hubungan dengan pemerintah dilakukan melalui Kunjungan ke kantor Kementrian ESDM Dirjen Ketenagalistrikan, Kunjungan ke Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan dan Kunjungan untuk rapat koordinasi dengan BPLHD DKI
     d. Hubungan dengan *stakeholder* lainnya dilakukan melalui kegiatan *sponshorship* untuk *job fair,* seminar/ pameran energi, keolahragaan, dan penerbitan buku serta koordinasi kerja dengan PLN Group.

5. Assessment of GCG Implementation
   Corporate Secretary had conducted GCG Assessment at the Head Office along with its Subsidiaries, with assistance from Independent Consultant using SK-16/MBU/2012 and ASEAN CG Score Card parameters.
6. Establishment of communication with internal and external parties:
   - The optimization of reciprocal relationship with internal and external stakeholders is sought by optimizing internal and external communication channels through InPower Weekly News (IPWN), InPower Magazine, desktop computer, TV Wall, Intranet, and Social Media.
   - Stakeholders Relationship Management:
     a. The relationship with Employees was maintained through Coffee Morning sessions and BOD/BOC Notes.
     b. The relationship with Customers (P3B and PLN Distribusi) was maintained through regular coordination carried out by the Division of Commerce and Settlement on monthly basis.
     c. The relationship with the government was maintained through visit to the Directorate General of Electricity - Ministry of EMR, visit to the Ministry of Environment and Forestry, and visit for coordination meeting with the Regional Environment Management Agency of Jakarta SCR.
     d. The relationship with other stakeholders was maintained through sponsorship for job fair, energy seminar/exhibition, sport events, and book publishing, in addition to work coordination with PLN Group.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary
Evaluation of Corporate Secretary Duty Performance

Penilaian kinerja Corporate Secretary dilakukan oleh Direksi berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja *Corporate Secretary* (*Key Performance Indicators*/ KPI). Realisasi pencapaian kinerja Corporate Secretary tahun 2019 sebagai berikut:

Corporate Secretary Performance Assessment was carried out by the Board of Directors based on the performance of Corporate Secretary's duty and responsibility as set out in the performance assessment indicators for the Corporate Secretary (Key Performance Indicators/KPI). The realization of Corporate Secretary performance in 2019 was 100% of the defined KPI Realization target for the Corporate Secretary in 2019.

Realisasi KPI Corporate Secretary tahun 2019
Corporate Secretary KPI Achievements in 2019

No.	Deskripsi Description	Prosentase Pencapaian Achievement Percentage
Semester I 1st Semester		
1	Respon Komunikasi ke Eksternal atas Masalah Korporat Response to External Communication on Corporate Issues	100%
2	Ketersediaan Strategi Komunikasi Korporat Availability of Corporate Communication Strategy	100%
3	Pengendalian Biaya Administrasi Korporat Corporate Administration Cost Control	100%
4	Penyerapan Anggaran investasi Investment Budget Utilization	100%
5	Kepatuhan pada Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Temuan Auditor, Kasus Hukum, Laporan Compliance with Health, Safety, and Environment (HSE), Auditor's Findings, Legal Cases, Reports	100%
6	Kepuasan *Stakeholder* Utama Key Stakeholder Satisfaction	100%
Semester II 2nd Semester		
1	Respon Komunikasi ke Eksternal atas Masalah Korporat Response to External Communication on Corporate Issues	100%
2	Efektifitas Penerapan GCG GCG Implementation Effectiveness	100%
3	*Stakeholder Perception Index,*	100%
4	Kesiapan Legalitas untuk *Groundbreaking* Kantor IP di TW IV Legality Preparedness for IP Office Groundbreaking in Q4	100%
5	Proper Emas Gold Proper	100%
6	Pengendalian Biaya Administrasi Korporat Corporate Administration Cost Control	100%
7	Penyerapan Anggaran Investasi Investment Budget Utilization	100%
8	Kepatuhan pada Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Temuan Auditor, Kasus Hukum, Laporan. Compliance with Health, Safety, and Environment (HSE), Auditor's Findings, Legal Cases, Reports	100%
9	Kepuasan *stakeholder* utama Key Stakeholder Satisfaction	100%

Audit Internal
Internal Audit

Fungsi Audit Internal Indonesia Power dilaksanakan oleh Department of Internal Audit yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta Manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional Perusahaan. Department of Internal Audit di pimpin oleh Chief Audit Executive.

The Internal Audit Function in Indonesia Power is performed by the Department Internal Audit (DIA), whose duty and responsibility is to provide professional and independent opinions and recommendations for improvements to the President Director and the Management for any matters related to the Company's activities and operations. The Department of Internal Audit is led by a Chief Audit Executive.

Pengangkatan dan Pemberhentian Chief Audit Executive
Appointment and Dismissal of Chief Audit Executive

Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Chief Audit Executive is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners, in consideration of educational qualification, work experience, and other qualification as per Company's business needs.

Saat ini, Chief Audit Executive dijabat oleh Sdr. Rachmanto Kusumonegoro berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 483.K/020/IP/2017 tanggal 12 Oktober 2017. Berikut profil Chief Audit Executive Indonedia Power:

The current Chief Audit Executive is Mr. Rachmanto Kusumonegoro, who was appointed under the Decree of the Board of Directors Number 483.K/020/IP/2017, dated October 12, 2017. Below is Chief Audit Executive's profile:

Profil Chief Audit Executive
Chief Audit Executive Profile



Rachmanto Kusumonegoro

Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 16 November 1964. Berdomisili di Jakarta. Lulusan Sarjana Akutansi dari STAN tahun 1993 dan Master Bidang Manajemen dari Universitas Pancasila tahun 2001.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on November 16, 1964 Domiciled in Jakarta. The holder of Bachelor's Degree in Accounting from STAN in 1993 and Master's Degree in Management from Pancasila University in 2001.

Sebelum menjabat sebagai Chief Audit Executive, beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Eksekutif Senior Bidang Keuangan Kantor Pusat tugas karya ke PT Cogindo DayaBersama tahun 2014-2017, Kepala Divisi Akutansi tahun 2012 – 2014, Kepala Bidang Audit Keuangan dan Administrasi tahun 2010- 2012.

Prior to serving as the Chief Audit Executive, he held several other positions such as Senior Financial Executive at the Head Office, secondment assignment to PT Cogindo Daya Bersama in 2014-2017, Head of Accounting Division in 2012-2014, and Head of Financial Audit and Administration Department in 2010-2012.

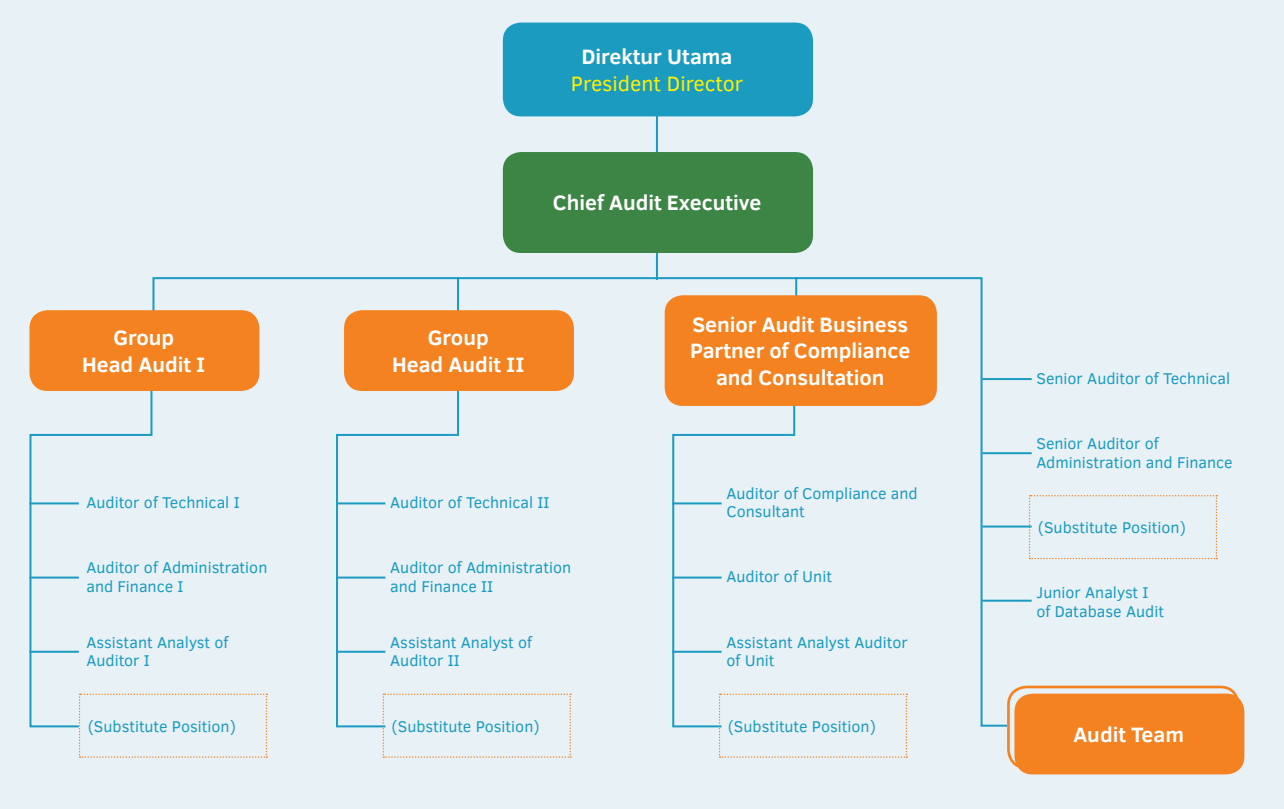
Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: *Qualified Internal Auditor, Certified Risk Management Professional, Certified Fraud Examiner, Certification Accountant.*

He has attended several education training programs, such as: Qualified Internal Auditor, Certified Risk Management Professional, Certified Fraud Examiner, Certification Accountant.

Kedudukan Chief Audit Executive Dalam Struktur Organisasi Perusahaan
Chief Audit Executive's Position in the Company Organizational Structure

Sesuai dengan Struktur Organisasi Department of Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 088.K/010/IP/2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Bagan Susunan Jabatan, Tingkat Jabatan dan Formasi Jabatan pada Department of Internal Audit. Kedudukan Chief Audit Executive dalam struktur organisasi berada langsung di bawah Direktur Utama, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.

According to the Department of Internal Audit Organizational Structure and pursuant to Decree of the Board of Directors No. 088.K/010/IP/2019 dated June 21, 2019 on the Chart of Job Title Structure, Level, and Formation of the Department of Internal Audit, the Chief Audit Executive stands directly below the President Director and directly reports to the President Director.



Audit Internal
Internal Audit

Komposisi dan Informasi Riwayat Pendidikan Auditor
Composition and Educational Background of Auditors

Jumlah tenaga auditor Indonesia Power Tahun 2019 adalah berjumlah 41 orang, dengan riwayat pendidikan sebagai berikut:

In 2019, Indonesia Power was supported by 41 auditors with the following educational backgrounds:

Jabatan Jabatan	Jumlah Auditor Number of Auditor	Informasi Riwayat Pendidikan Auditor Auditor's Educational Background				
		Nama Name	Tingkat Degree	Bidang Studi Subject	Lembaga Institution	Tahun Year
Chief Audit Executive	1	Rachmanto Kusumonegoro	Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara State College of Accountancy (STAN)	1993
			Magister Master	Bidang Manajemen Management	Universitas Pancasila Pancasila University	2001
Group Head Audit	2	Mangihut T.Samosir	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	1991
			Magister Master	Bidang Mesin Mechanical Engineering	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	2012
		Windi Winarso	Magister Master	Bidang Ekonomi Economics	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	2005
Senior Audit Business Partner of Compliance and Consultation	1	Roedi Rachmanto	Sarjana Bachelor	Fisika Science (Physics)	Institut Teknologi 10 Nopember Sepuluh Nopember Institute of Technology	1991
Senior Auditor of Technical	1	Agoes Danarto	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Brawijaya Brawijaya University	1992
Senior Auditor of Administration and Finance	1	Iyum Sumiah	Sarjana Bachelor	Hukum Law	Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah University	1990
			Magister Master	Magister Manajemen Management	Universitas Trisakti Trisakti University	2011
Auditor of Technical	6	Asep Maman Sukirman	STM STM	Elektro Electrical Engineering	STM Negeri Public Technical Vocational High School	1984
		Setyo Harsono	Sarjana Bachelor	Elektronika Electronics Engineering	Universitas Fatahillah Cilegon Fatahillah University Cilegon	2007
			Magister Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	IMNI	2010
		Suwarna	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	ISTN	2001
		Rusman Tambunan	Sarjana Bachelor	Elektro/Listrik Electrical Engineering	Universitas Sumatera Utara University of Sumatera Utara	1993
		R. Chairudin	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Krisnadwipayana Krisnadwipayana University	1997
		Marpodho	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	UGM Jogjakarta Gadjah Mada University Yogyakarta	1999
Auditor of Administration and Finance	6	Pangastuti Sri W.	Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting	STIE	1997
			Magister Master	Magister Manajemen Management	Universitas Pancasila Pancasila University	2006

Jabatan Jabatan	Jumlah Auditor Number of Auditor	Informasi Riwayat Pendidikan Auditor Auditor's Educational Background				
		Nama Name	Tingkat Degree	Bidang Studi Subject	Lembaga Institution	Tahun Year
		Riyadi	STM Technical Vocational High School	Biologi Biology	Surakarta	1992
			Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting	STIE Indonesia	2001
		Hery Suryansyah	SMA SMA	Fisika Science (Physics)	SMA Muhammadiyah 2	1992
			Sarjana Bachelor	Ilmu Ekonomi Economics	STIE Indonesia	2007
		Ika Ramalia Sukhairani	Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting	Universitas Mecu Buana Mercu Buana University	1997
		Adek Hendriana	Sarjana Bachelor	Ilmu Ekonomi Economics	Universitas Borobudur Borobudur University	1998
			Magister Master	Bidang Manajemen Management	Universitas Trisakti Trisakti University	2002
		Cecep Mochamad Sunusetio	Sarjana Bachelor	Hukum Law	Universitas Diponegoro Diponegoro University	1998
Auditor of Compliance and Consultation	3	Yakobus Krisnu Brayanto	Sarjana Bachelor	Ilmu Ekonomi Economics	UNTAG	1998
		Agnes Isti Widyawati	Sarjana Bachelor	Akuntansi Accounting	Universitas Sebelas Maret Sebelas Maret University	2001
			Magister Master	Bidang Manajemen Management	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	2014
		Purwo Adiwiyanto	Sarjana Bachelor	Ilmu Ekonomi Economics	Univ. Islam Indonesia Islamic Univ. of Indonesia	2001
Auditor of Unit	9	Suherman Bin H.Simad	STM Technical Vocational High School	Mesin Mechanical Engineering	STM YPWKS	1984
		Misni	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Tirtayasa Tirtayasa University	2000
			Magister Magister	Bidang Manajemen Management	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ipwi Jakarta IPWI School of Economics Jakarta	2014
		Yusuf Supriyanto	STM Technical Vocational High School	Mesin Mechanical Engineering	STM PGRI 4	1984
			Sarjana Bachelor	Manajemen Management	Universitas Terbuka Indonesia Open University	2008
		Robert Sunarijanto	STM Technical Vocational High School	Elektro Electrical Engineering	STM Negeri, Kediri Kediri Public Technical Vocational High School	1990
		Hilda Hilmiyati Mas'adah	Sarjana Bachelor	Teknik Lainnya Other Engineering Subjects	Universitas Gajah Mada Gadjah Mada University	1996
			Magister Master	Bidang Manajemen Management	PPM Jakarta	1999
		Hasan Basori	STM Technical Vocational High School	Mesin Mechanical Engineering	Stm Swasta Yayasan Pendidikan Ma'arif Private Technical Vocational High School of Yayasan Pendidikan Ma'arif	1991
			Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Sultan Ageng Tirtayasa University	2007
		Mukhlis	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Syiah Kuala-Banda Aceh Syiah Kuala University Banda Aceh	2002
		Ika Febriyanti	SMA Senior High School	Nonteknik Non-Technical Subject	SMA, Jakarta Senior High School, Jakarta	1983
		Wahyu Tri Asmara	SM/D3 Associate Degree	Elektro/Listrik Electrical Engineering	STT PLN	2006

Audit Internal
Internal Audit

Jabatan Jabatan	Jumlah Auditor Number of Auditor	Informasi Riwayat Pendidikan Auditor Auditor's Educational Background				
		Nama Name	Tingkat Degree	Bidang Studi Subject	Lembaga Institution	Tahun Year
Junior Analyst I Auditor of Unit	9	Mas'ud	Sarjana Bachelor	Teknik Industri Industrial Engineering	Universitas Al Azhar Indonesia Al-Azhar University Indonesia	2012
		Cristian Alboin Rovandy Sipahutar	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Padjajaran Padjajaran University	2013
		Teuku Sadri Ramadhan	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	2014
		Tomy Afrilianto	Sarjana Bachelor	Teknik Industri Industrial Engineering	Universitas Atma Jaya Atma Jaya University	2013
		Irfan Efrizal Rahman	Sarjana Bachelor	Elektro/Listrik Electrical Engineering	Institut Teknologi Sepuluh November Sepuluh Nopember Institute of Technology	2015
		Iqbal	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Jenderal Achmad Yani University of Jenderal Achmad Yani	2016
		Bastian Edward Trijayanto	Sarjana Bachelor	Teknik Industri Industrial Engineering	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Sultan Ageng Tirtayasa University	2012
		Angga Hertoh Hendra	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Andalas Andalas University	2016
		Yuda Lestari	Sarjana Bachelor	Mesin Mechanical Engineering	Universitas Muhammadiyah Malang Malang Muhammadiyah University	2015
Junior Analyst I of Database Audit	1	Resta Purnita	SM/D3 SM/D3	Administrasi Bisnis Business Administration	Politeknik Negeri Semarang Semarang State Polytechnics	2015
Junior Analyst I of Auditor II	1	Nurma Amalia	SM/D3 SM/D3	Akuntansi Accounting	Universitas Diponegoro Diponegoro University	2018
Total		**41 Orang** People				

Sertifikasi Profesi Auditor
Auditor Professional Certification

Auditor Indonesia Power telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, hal ini ditandai dengan sertifikasi yang dimiliki oleh sebagian besar auditor dan akan diikuti oleh auditor lainnya. Berikut daftar sertifikasi Auditor Indonesia Power sampai dengan 31 Desember 2019.

Indonesia Power Auditors have sufficient qualification and competencies to perform their functions and duties, as indicated by the certification obtained by most of the auditors, which will also be taken by the remaining auditors. Below is the list of certification obtained by Indonesia Power Auditor until December 31, 2019.

Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal Tahun 2019
Table of Internal Audit Professional Certification in 2019

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Jumlah Sertifikasi Number of Certification
1	*Certified Practioner of Internal Audit*	1
2	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)	1
3	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	3
4	*Certified Fraud Examiner* (CFE)	3
5	*Qualified Internal Auditor* (QIA)	7
6	Tingkat Manajerial Managerial Level	5
7	Audit Intern Tingkat Lanjutan Advanced Internal Audit	9
8	Audit Intern Tingkat Dasar Basic Internal Audit	19

Pedoman Kerja Department of Internal Audit
Department of Internal Audit Work Guidelines

Pedoman Kerja Department of Internal Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan terakhir diubah berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 022.K/010/IP/2018 dan Nomor 002. SK/DEKOM-IP/2018 tanggal 30 Januari 2018.

Di samping mengacu pada Piagam Audit Internal, Department of Internal Audit berpedoman pada Pedoman Audit Internal Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 029.K/010/IP/2018 tanggal 31 Januari 2018 serta mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan penyempurnaan perangkat operasional melalui aplikasi *Risk Based Audit* (ProRBA) yang akan diintegrasikan dengan penerapan manajemen risiko.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Indonesia Power mengatur antara lain tentang visi, misi dan tujuan, standar dan kode etik Department of Internal Audit, wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, hubungan dengan komite audit dan audit eksternal.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat ukuran minimal tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terciptanya kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Indonesia Power.

Internal Audit Unit Work Guidelines were developed with reference to Internal Audit Charter, as stipulated in accordance with the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners with last amendment by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Numbers 022.K/010/IP/2018 and 002.SK/DEKOM-IP/2018 dated January 30, 2018.

In addition to the Internal Audit Charter, the Department of Internal Audit is also guided by the Company's Internal Audit Guidelines according to the Decree of the Board of Directors Number 029.K/010/IP/2018 dated January 31, 2018, Annual Audit Work Plan (AAWP), and improvement of operational instruments through Risk-Based Audit (ProRBA) that will be integrated into risk management implementation.

Indonesia Power's Internal Audit Charter defines the vision, mission and objectives, standard and code of conduct of the Department of Internal Audit, its authority, duty and responsibility, scope of work, and relationship with the Audit Committee and external auditors.

Internal Audit Charter is a standard guideline that contains minimum scope of Internal Audit function and aspects related to Internal Audit implementation. Internal Audit Charter is also intended to build common understanding and foundation for maintaining interest and commitment of all parties related to Indonesia Power.

Audit Internal
Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Department of Internal Audit
Duty and Responsibility of Department of Internal Audit

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, uraian tugas Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan audit internal Perusahaan untuk memastikan terlaksananya kepatuhan pada pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP).
2. Meningkatkan kecermatan kualitas kerja operasi dan pemelihaaraan serta terlaksananya tertib administrasi, tertib anggaran, dan kepatuhan untuk mewujudkan tercapainya *cost efficiency* dan *cost effectiveness*.
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Department of Internal Audit dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan. Dalam melaksanakan peran konsultasi tersebut Auditor Internal melaporkan kepada Chief Audit Executive sebelum dan sesudah pelaksanaan pekerjaan. Terkait hal ini, tugas Auditor Internal hanya memberikan jasa konsultasi sesuai dengan standar profesi, sedangkan tanggung jawab atas pelaksanaan hasil konsultasi tetap berada pada pemilik proses bisnis dan tidak mengurangi wewenang Department of Internal Audit untuk melaksanakan fungsi tugas *assurance*-nya. Untuk menjamin obyektivitas atas hasil audit, maka Auditor tidak diperbolehkan melaksanakan audit terhadap kegiatan yang merupakan hasil konsultasinya.
4. Melaksanakan kegiatan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan di lingkungan Perusahaan.

Adapun dalam pelaksanaannya Auditor Internal bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal pada masing-masing proses bisnis dalam Perusahaan.
2. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko.
3. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit Dewan Komisaris melalui Direktur Utama.
4. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi auditor dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional.

According to the Internal Audit Charter, the duties of the Department of Internal Audit are as follows:

1. Performs supervisory and internal audit functions in the Company to ensure compliance with Standard Operating Procedures (SOPs).
2. Improves the quality of operations and maintenance, as well as implementation of administrative compliance, budget compliance, and compliance in achieving cost efficiency and cost effectiveness.
3. Provides consulting service to business process owner upon request from business process owner or on Department of Internal Audit's initiative, in order to identify control adequacy that will be implemented to guarantee the achievement of the Company's target. In performing the service, Internal Auditor reports to the Chief Audit Executive prior to and after performance of work. With regard to this matter, Internal Auditor only provides consulting service according to its profession standard; whereas, business process owner is still responsible for the implementation of consultation output and this will not reduce the Department of Internal Audit's authority to perform its assurance duty. To guarantee objectivity of audit result, Auditor is prohibited to conduct audit of any activity resulting from the consultation.
4. Carries out the activities that ensure compliance with laws, regulation, and policy that are applicable in the Company.

In the implementation, internal auditor is responsible to:

1. Conduct assessment of internal control adequacy and effectiveness in each business process in the Company.
2. Develop annual audit plan as presented in a flexible Annual Audit Work Plan (AAWP) using risk approach methodology.
3. Implement Annual Audit Work Plan (AAWP), including all other tasks as requested by the President Director and Audit Committee via President Director.
4. Continuously improve auditors' competence with sufficient knowledge, expertise, and experience, in addition to professional certifications.

5. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *Code of Conduct* serta pencegahan tindakan kecurangan (*fraud*).
6. Melakukan audit investigasi terhadap indikasi kecurangan di dalam organisasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.
7. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit Dewan Komisaris mengenai rangkuman kegiatan audit.
8. Melaksanakan fungsi jasa konsultasi sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas Department of Internal Audit dalam melakukan kegiatan memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi.
9. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.

5. Actively take part in monitoring the Code of Conduct implementation mechanism and prevention of fraud.
6. Conduct investigation audit over fraud indications in the organization and report the result to the President Director.
7. Submit activity report to the President Director with a copy to Audit Committee, which contains summary of audit activities.
8. Perform consulting service function in a manner that does not reduce the independence and objectivity of the Department of Internal Audit in its activities and give reasonable assurance for activities that are included as the consultation objects.
9. Report important issues related to activity control process in the Company, business units, and its affiliates.

Program Pengembangan Kapabilitas Personil Department of Internal Audit

Capacity Development Program for Department of Internal Audit Personnel

Indonesia Power senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi Department of Internal Audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Sampai dengan 31 Desember 2019, Department of Internal Audit telah mengikuti beberapa pelatihan, sebagaimana tabel berikut.

Indonesia Power provides competency improvement program for the Department of Internal Audit by providing capacity development program for auditors in a systematic and gradual scheme. Until December 31, 2019, the Department of Internal Audit had participated in several trainings as indicated in the table below.

Tabel Pelatihan Auditor Internal Tahun 2019
Table of Internal Audit Trainings in 2019

Nama Diklat Name of Education and Training	Waktu Pelaksanaan Time	Lokasi Location
Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan PT Indonesia Power Understanding on Coal Management Strategy in PLN Group and PT Indonesia Power	04 s.d 05 April 2019 April 4-5, 2019	Semarang PGU
Workshop Implementasi Kebijakan Anti *Fraud* dan ProRBA Berbasis Aplikasi eRBAS Pada PT Indonesia Power Workshop on Anti-Fraud Policy Implementation and eRBAS-based ProRBA in PT Indonesia Power	27 s.d 29 November 2019 November 27-29, 2019	PT PLN Unit Induk Pembangunan Jawa bagian Tengah II,Yogyakarta PT PLN - Main Development Unit of Central Java II, Yogyakarta

Audit Internal
Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Department of Internal Audit Tahun 2019
Report of Department of Internal Audit Activity Implementation 2019

Selama tahun 2019, Department of Internal Audit Indonesia Power telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan yang disusun berdasarkan analisa risiko yang mempengaruhi kelangsungan operasional Perusahaan dan menitikberatkan pada sistem keandalan unit dan sarana pendukung lainnya yang memiliki risiko signifikan. Program kerja audit tersebut disampaikan kepada Direktur Utama dan di-*review* oleh Komite Audit.

In 2019, the Department of Internal Audit had carried out several activities in accordance with the Company's Annual Audit Work Plan, which was prepared based on the analysis of risks that may affect the continuity of the Company's operations and focused on reliability system at units and other supporting facilities with significant risks. This audit work program was reported to the President Director and reviewed by Audit Committee.

Audit Operasional Pada Unit
Operational Audit at Units

Audit Operasional Unit pada tahun 2019 telah seluruhnya dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

The Operational Audit at Units in 2019 had been completed as described below:

Tabel Pelaksanaan Audit Operasional Pada Unit Tahun 2019
Table of Operational Audit Implementation at unit in 2019

No	Unit	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
Semester I Tahun 2019 1st Semester of 2019			
1	SGL POMU	004/LHA/UPSGL/SMT-I&II/2019	22 Februari 2019 Februari 22, 2019
2	PNS OMU	5/LHA/UJPPNS/2019	21 Februari 2019 Februari 21, 2019
3	JPR OMU	06/LHA/UJP-JPR/SMT-I/2019	08 Maret 2019 March 08, 2019
4	STG OMU	7/LHA/UJPSTG/SMT-I/2019	15 Maret 2019 March 15, 2019
5	MRC PGU	8/LHA/UPMRC/SM-I/2019	22 Maret 2019 March 22, 2019
6	SGU OMU	09/LHA/UJP-SGU/SMT-I/2019	22 Maret 2019 March 22, 2019
7	KMJ POMU	10/LHA/UPJPKMJ/2019	12 April 2019 April 12, 2019
8	ADP OMU	11/LHA/UJPADP/2019	12 April 2019 April 12, 2019
9	PRO POMU	13/LHA/UPJPTGP/SMT-I/2019	03 Mei 2019 May 03, 2019
10	BSLA OMU	14/LHA/UJPBSLA/TW-I/2019	03 Mei 2019 May 03, 2019
Semester II Tahun 2019 2nd Semester of 2019			
1	MSU	22/LHA/UJH/SMT-I/2019	08 Juli 2019 July 08, 2019
2	BLT OMU	24/LHA/UJPBLT/SMT-II/2019	02 Agustus 2019 August 02, 2019
3	BLB OMU	25/LHA/UJPBLB/ 2019	01 Agustus 2019 August 01, 2019
4	BLI PGU	026/LHA/UPBLI/SMT-II/2019	16 Agustus 2019 August 16, 2019
5	SMG PGU	027/LHA/UPSMG/SMT-I/2019	23 Agustus 2019 August 23, 2019
6	BRU OMU	28/LHA/UJPBRU/2019	23 Agustus 2019 August 23, 2019

No	Unit	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
7	GRT POMU	036/LHA/GRATI-POMU/SMT-II/2019	18 Oktober 2019 October 18, 2019
8	CLG OMU	37/LHA/PLTGU-CLG/SMT-II/2019	18 Oktober 2019 October 18, 2019
9	JRJ OMU	38/LHA/PLTUJRJ/SMT-II/2019	08 November 2019 November 08, 2019
10	SLA PGU	039/LHA/SLAPGU/SMT-II/2019	20 November 2019 November 20, 2019
11	HTK POMU	042/LHA/HTKPOMU/SMT-II/2019	20 Desember 2019 November 20, 2019

Audit Operasional Kantor Pusat
Operational Audit at the Head Office

Pada tahun 2019, Department of Internal Audit telah melaksanakan audit di Kantor Pusat terhadap 13 obyek audit dan 13 satuan kerja yang terdiri dari:

In 2019, the Department of Internal Audit had audited over 13 audit objects and 13 work units at the Head Office, which included:

No	Departemen/Satuan/ Divisi/Bidang Department/Unit/ Division/Office	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
Semester I Tahun 2019 1st Semester of 2019			
1	PRU	01/LHA/IP-UPR/2019	08 Februari 2019 February 08, 2019
2	DIV PBP	15/LHA/DEPPEU/2019	21 Juni 2019 June 21, 2019
3	DIV SSP	16/ST/KSATADI/2019	20 Juni 2019 June 20, 2019
4	DITKEU	017/LHA-DITKEU/KP/2019	21 Juni 2019 June 21, 2019
5	DITOP I	018/LHA/IP-DITOP I/2019	05 Juli 2019 July 05, 2019
6	DITOP II	019/LHA/IP-DITOPII/2019	05 Juli 2019 July 05, 2019
Semester II Tahun 2019 2nd Semester of 2019			
1	DEP RIE	30/LHA/IP-DEP RIE/2019	17 September 2019 September 17, 2019
2	DIV HSE	31/LHA/IP-DIVHSE/2019	17 September 2019 September 17, 2019
3	COR SEC	032/LHA-SEKPER/2019	17 September 2019 September 17, 2019
4	DEP SPR	32/LHA/IP-DEPSPR/2019	01 Oktober 2019 October 01, 2019
5	DITSDM	33/LHA/IP-DIT-SDM/2019	30 Oktober 2019 October 30, 2019
6	DIV ITE	34/LHA/IP-DIV ITE/2019	27 September 2019 September 27, 2019
7	DITAGA	040/LHA/DITAGA/2019	13 Desember 2019 December 13, 2019
8	DIV LGL	041/LHA/DIV LGL/SMT-II/2019	13 Desember 2019 December 13, 2019

Audit Internal
Internal Audit

Audit Operasional *Subsidiaries*
Operational Audit at Subsidiaries

Pada tahun 2019, Department of Internal Audit telah melaksanakan audit di Anak Perusahaan sebagai berikut:

In 2019, the Department of Internal Audit had audited the Company's Subsidiaries as described below:

No	Anak Perusahaan Subsidiaries	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
Semester I Tahun 2019 1st Semester of 2019			
1	PT PIT	020/LHA-PIT/IP/2019	05 Juli 2019 July 05, 2019
Semester II Tahun 2019 2nd Semester of 2019			
1	PT CDB	021/LHA/PT-CDB/2019	19 Juli 2019 July 19, 2019
2	PT ADC	23/LHA-PT ADC/AP/2019	18 Juli 2019 July 18, 2019

Kegiatan Konsultasi dan Kepatuhan
Consulting and Compliance Activities

Department of Internal Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan konsultasi dan kepatuhan sesuai permintaan *user* selama tahun 2019. Berikut kegiatan konsultasi dan kepatuhan yang telah dilaksanakan:

1. Pembahasan *Addendum* Kontrak Asuransi
2. Pembahasan *Unit of Measures* (UOM)
3. Mekanisme *update* Kontrak terkait proyek EPC
4. Pembahasan Amandemen Kontrak *Design Review* Proyek MPP Papua Tersebar 120 MW
5. Review Atas Perubahan Amandemen VI Pekerjaan Jasa Sewa CNG *Plant* Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok
6. *Kick Off Meeting* Internal ndonesia Power BMPP 150 MW
7. *Review* atas *Mobile Power Plant* MPP Papua (Sorong dan Merauke)
8. Tim *self assessment* GCG
9. Rapat Pembahasan Penerbitan L/C Proyek PLTM Gunung Wugul
10. *Review* atas perhitungan penggantian Biaya *Feasibility Study* PLTSa Sarbagita Denpasar- BALI
11. Kontrak Pembangunan Gudang *Workshop* Adipala
12. Kontrak Pembangunan Gedung *Dormitory* Palabuhan Ratu
13. Proyek *Chlorine Plant* UP Suralaya
14. Proyek PLTM Harjosari
15. Bank Garansi Grati II *Add On*
16. Proyek Pemasangan Fasilitas untuk PLTDG Pasanggaran Bali
17. Kajian Risiko Anti Penyuapan
18. Mitigasi Risiko Anti Penyuapan
19. Kegiatan persiapan sertifikasi SMAP ISO 37001:2016

The Department of Internal Audit had carried out several consulting and compliance activities upon request from users throughout 2019. Below are the consulting and compliance activities that had been implemented:

1. Discussion on Insurance Contract Addendum
2. Discussion on Unit of Measures (UOM)
3. Mechanism of Contract Update for EPC projects
4. Discussion on Amendment to Contract Design Review for Distributed MPP Papua 120 MW Project
5. Review of Amendment VI to CNG Plant Lease Service to meet Peak Load Need at CCPP Tambak Lorok
6. Indonesia Power Internal Meeting Kickoff for BMPP 150 MW
7. Review of MPP Papua (Sorong and Merauke)
8. GCG Self-Assessment Team
9. Meeting for Issuance of L/C for MHPP Gunung Wugul
10. Review of calculation of reimbursement for Feasibility Study Cost at WEPP Sarbagita, Denpasar - Bali
11. Adipala Workshop Building Construction Contract
12. Palabuhan Ratu Dormitory Building Construction Contract
13. Suralaya PGU Chlorine Plant Project
14. MHPP Harjosari Project
15. Bank Guarantee for Grati II Add-On
16. Facility Installation Project for DGPP Pasanggaran Bali
17. Anti-Bribery Risk Analysis
18. Anti-Bribery Risk Mitigation
19. Preparation for SMAP ISO 37001:2016 certification

Audit atas Implementasi ICoFR
Audit of ICoFR Implementation

Selama tahun 2019, Department of Internal Audit telah melakukan audit atas implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) berupa pelaporan *Control Self Assessment* (CSA) dalam suatu aplikasi yang dilakukan oleh setiap pemilik *control*, secara uji petik pada 10 unit dengan hasil sebagai berikut:

Throughout 2019, the Department of Internal Audit had audited the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) implementation through Control Self-Assessment (CSA) for each application run by each control owner, through spot check audit in 10 Units with the following result:

Unit	Semester Semester	Uraian Description	Judul Title
KMJ POMU	I	Catatan Note	Penerapan *Control Self Assessment* (CSA) *Internal Control over Financial Report* (ICoFR) di UPJP Kamojang Belum Berjalan Efektif Control Self-Assessment (CSA) implementation for Internal Control over Financial Report (ICoFR) in Kamojang POMU was ineffective
BSLA OMU	I	Catatan Note	Penerapan Program ICoFR dan Pelaksanaan CSA (*Control Self Assessment*) di UJP BSLA Belum Efektif ICoFR Program and CSA (Control Self-Assessment) implementation in BSLA OMU were ineffective
ADP OMU	I	Catatan Note	Penerapan Program ICoFR dan Pelaksanaan CSA (*Control Self Assessment*) di UJP Adipala Belum Efektif ICoFR Program and CSA (Control Self-Assessment) implementation in Adipala OMU were ineffective
JPR OMU	I	Catatan Note	Efektifitas Pelaksanaan Kontrol Hasil Kertas Kerja Sampel pada Pengujian CSA Belum Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan CSA Effectiveness of Daily Control Implementation on Sample Worksheet in CSA Testing was not in compliance with CSA Implementation Guidelines
PNS OMU	I	Catatan Note	Penerapan Program ICoFR dan Pelaksanaan CSA (*Control Self Assessment*) di UJP Pangkalan Susu Tidak Efektif ICoFR Program and CSA (Control Self-Assessment) implementation in Pangkalan Susu OMU were ineffective
MRC PGU	I	Catatan Note	Penerapan Program ICoFR atas Segmen D (Persediaan) di UP Mrica Belum Optimal ICoFR Program Implementation at Segment D (Inventory) in Mrica PGU was non-optimal
Bali PGU	II	Catatan Note	Terdapat Implementasi ICoFR Atas Segmen D (Persediaan) Tidak Efektif ICoFR implementation at Segment D (Inventory) was ineffective
SLA PGU	II	Catatan Note	Desain Pengendalian Tingkat Transaksional Pada *Risk Control Matrice* (RCM) Suralaya PGU Tidak Relevan Dengan Proses Bisnis Perusahaan Transaction Level Control Design in Risk Control Matrix (RCM) in Suralaya PGU was irrelevant to Company's business process
SMG PGU	II	Catatan Note	Dokumentasi Terhadap Kontrol Kertas Kerja Sampel CSA Belum Memenuhi Atribut Kontrol yang Dipersyaratkan Pada RCM Documentation of CSA Sample Worksheet Control did not meet the required control attributes in RCM
GRT POMU	II	Catatan Note	Desain Pengendalian Tingkat Transaksional Pada *Risk Control Matrice* (RCM) Grati POMU Tidak Relevan Dengan Proses Bisnis Perusahaan Transaction Level Control Design in Risk Control Matrix (RCM) in Grati POMU was irrelevant to Company's business process

Audit Internal
Internal Audit

Berdasarkan hasil audit ICoFR tersebut permasalahan yang ditemukan menunjukkan ketidakefektifan pengendalian bersifat minor dan dapat diperbaiki dengan mendesain ulang *control* yang ada disesuaikan dengan perkembangan struktur organisasi terkini dan meningkatkan ketelitian dengan melampirkan atribut *control* dalam pelaporan transaksinya. Dengan hasil audit tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum pengendalian yang dilakukan Manajemen dalam pelaporan keuangan telah didukung pengendalian yang efektif sehingga diharapkan tidak terdapat salah saji yang material atas laporan keuangan yang disusun Perusahaan.

Based on the result of ICoFR Audit, problems that were found indicated minor control ineffectiveness, and such ineffectiveness could be improved by redesigning the existing control with adjustment to the latest organizational structure and improving accuracy by attaching control attribute in transaction reporting. Based on the audit result, it can be concluded that control by the Management in financial reporting has been supported by effective control, by which it is expected that material error will not be found in the financial statements prepared by the Company.

Penyerahan Laporan Berkala
Periodical Report Submission

Setiap Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada pihak yang diaudit (*auditee*) dilengkapi dengan saran tindakan perbaikan, termasuk sanksi apabila diperlukan. Kemajuan tindakan harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Department of Internal Audit dalam waktu maksimal 45 hari kalender untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Manajemen Department of Internal Audit dibuat setiap semester yang disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit internal di Perusahaan. Penyampaian Laporan Hasil Audit Department of Internal Audit kepada Komite Audit dilakukan setiap selesai pelaksanaan audit. Selama tahun 2019, Department of Internal Audit telah menyampaikan Laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris C.q Komite Audit antara lain laporan terkait Audit Operasional, Audit Khusus, dan Audit Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi.

Every Audit Result Report is submitted directly to the auditee, supplied with advices for remediation measures, including imposition of sanction where necessary. Progress of action must be reported by auditee to the Department of Internal Audit within no later than 45 calendar days to ensure each audited party implement the remediation and improvement measures. Management Report by the Department of Internal Audit is prepared every semester and submitted to relevant parties as an accountability report on internal audit implementation in the Company. Audit Result Report by the Department of Internal Audit to Audit Committee should be submitted after every audit implementation. In 2019, the Department of Internal Audit submitted several Reports to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners c.q. Audit Committee, such as reports on Operational Audit, Special Audit, and Non-Operating Fixed Assets Write-Off Audit.

Kegiatan Pendukung Audit Lainnya
Other Audit-Supporting Activities

1. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan BPK RI dengan tujuan tertentu atas subsidi listrik tahun anggaran 2018 pada PT PLN (Persero) sesuai Surat Tugas BPK No. 26/ST/I-IV/01/2019 tanggal 11 Januari 2019.
2. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan SPI PLN atas audit Tematik Pembangkit Tahun 2019 sesuai Surat Tugas No. 041/PO AUDIT 22/SPI.01.01/011512/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli s.d. 06 Agustus 2019.

1. Provided assistance in special audit by BPK RI (Audit Board of the Republic of Indonesia) of Electricity Subsidy in 2018 by PT PLN (Persero) pursuant to Letter of Assignment from BPK No. 26/ST/I-IV/01/2019 dated January 11, 2019.
2. Provided assistance for PLN Internal Audit Unit in Power Plant Thematic Audit 2019 pursuant to Letter of Assignment No. 041/PO AUDIT 22/SPI.01.01/011512/2019, which was implemented on July 8 to August 6, 2019.

3. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan SPI PLN atas audit terkait Disiplin Pegawai dan pengadaan Barang/Jasa di PT Indonesia Power UP Saguling sesuai Surat Tugas No. 041.STg/SPI.01.02/SPI/2019-Sus yang dilaksanakan pada tanggal 5 s.d. 9 Agustus 2019.
4. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan SPI PLN atas audit terkait Pengaduan masyarakat pada *Whistle Blowing System* sesuai Surat Tugas No. 006/SPI.01.02/011509/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 30 Agustus 2019.
5. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan SPI PLN atas audit Teknologi Informasi sesuai Surat Tugas No. 048/ POAUDIT TI/SPI.01.04/011513/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus s.d. 10 September 2019.
6. Melaksanakan pendampingan pemeriksaan SPI PLN atas Audit Operasional Tahun 2019 sesuai Surat Tugas No. 050/ PO AUDIT 22/SPI.01.01/011512/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus s.d. 10 September 2019.
7. Melaksanakan Audit Kinerja Pegawai Periode Penilaian Semester II Tahun 2018 sesuai Surat Tugas No. 12/ST/ KSATADI/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 10 April s.d 18 April 2019
8. Melaksanakan Validasi Tahap 2 Kinerja Pegawai Semester 1 Tahun 2019 sesuai Memo Dirut No. 0019/492/ DIRUT/2019-R yang dilaksanakan pada tanggal 30 September s.d. 11 Oktober 2019
9. Melaksanaan Audit atas usulan Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi PGU Suralaya sesuai Surat Tugas No. 01/ST/KSATADI/2019 Tanggal 08 Februari 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2019
10. Melaksanaan Audit atas usulan Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi UP Suralaya sesuai Surat Tugas No. 02/ST/ KSATADI/2019 Tanggal 12 April 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 16 April 2019
11. Melaksanaan Audit atas usulan Penghapusan Aset Tetap PLTG Indralaya (UPJP TGP) sesuai Surat Tugas No. 03/ST/ KSATADI/2019 Tanggal 23 Juli 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 26 Juli 2019
12. Melaksanaan Audit atas usulan Penghapusan Aset Tidak Beroperasi PGU Bali sesuai Surat Tugas No. 04/ST/ KSATADI/2019 Tanggal 14 Oktober 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 16 Oktober 2019
13. Melaksanaan Audit atas usulan Penghapusan Aset Tidak Beroperasi PGU Suralaya sesuai Surat Tugas No. 05/ ST/KSATADI/2019 Tanggal 18 November 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 20 November 2019

3. Provided assistance for PLN Internal Audit Unit in the Audit of Employee Discipline and Procurement of Goods and Services in PT Indonesia Power - Saguling PGU, pursuant to Letter of Assignment No. 041.STg/SPI.01.02/SPI/2019-Sus, which was implemented on August 5- 9, 2019.
4. Provided assistance for PLN Internal Audit Unit in Audit of Community Complaint in Whistle-Blowing System, pursuant to Letter of Assignment No. 006/SPI.01.02/011509/2019, which was implemented on August 19-30, 2019.
5. Provided assistance for PLN Internal Audit Unit in Information Technology Audit, pursuant to Letter of Assignment No. 048/POAUDIT TI/SPI.01.04/011513/2019, which was implemented on August 12 to September 10, 2019.
6. Provided assistance for PLN Internal Audit Unit in Operational Audit in 2019, pursuant to Letter of Assignment No. 050/PO AUDIT 22/SPI.01.01/011512/2019, which was implemented on August 12 to September 10, 2019.
7. Carried out Employee Performance Audit for Assessment Period Semester 2 of 2018, pursuant to Letter of Assignment No. 12/ST/KSATADI/2019, which was implemented on April 10-18, 2019.
8. Performed Validation Phase 2 of Employee Performance in Semester 1 of 2019, pursuant to President Director's Memo No. 0019/492/DIRUT/2019-R, which was implemented on September 30 to October 11, 2019.
9. Carried out Audit of Proposal for Non-Operating Fixed Assets Write-Off in Suralaya PGU, pursuant to Letter of Assignment No. 01/ST/KSATADI/2019 dated February 8, 2019, which was implemented on February 12, 2019.
10. Carried out Audit of Proposal for Non-Operating Fixed Assets Write-Off in Suralaya PGU, pursuant to Letter of Assignment No. 02/ST/KSATADI/2019 dated April 12, 2019, which was implemented on April 15- 16, 2019.
11. Carried out Audit of Proposal for Non-Operating Fixed Assets Write-Off in GTPP Indralaya (TJP POMU), pursuant to Letter of Assignment No. 03/ST/KSATADI/2019 dated July 23, 2019, which was implemented on April 25 to July 26, 2019.
12. Carried out Audit of Proposal for Non-Operating Assets Write-Off in Bali PGU, pursuant to Letter of Assignment No. 04/ST/KSATADI/2019 dated October 14, 2019, which was implemented on April 15 to October 16, 2019.
13. Carried out Audit of Proposal for Non-Operating Assets Write-Off in Suralaya PGU, pursuant to Letter of Assignment No. 05/ST/KSATADI/2019 dated November 18, 2019, which was implemented on November 19- 20, 2019

Audit Internal
Internal Audit

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit
Monitoring of Audit Result Follow-Up

Department of Internal Audit sanantiasa melakukan audit dalam rangka mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas Perusahaan.

Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh *Auditee* kepada Chief Audit Executive, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan, apakah tindak lanjut tersebut sudah sesuai dengan saran yang dimaksud. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti" dan diinformasikan kepada *auditee*. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "*monitor*" diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan seperlunya.

Progres penyelesaian tindak lanjut Temuan Audit Operasional di lingkungan Indonesia Power untuk audit semester I dan Semester II tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Department of Internal Audit performs audit to evaluate the effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance implementation and to assess efficiency and effectiveness of all activities in the Company.

Follow-up implementation is reported by the Auditee to the Chief Audit Executive for evaluation to determine if the follow-up had satisfied the provided advices. Follow-ups that had been completely implemented would be marked "follow-up completed" and informed to the Auditee. Follow-ups that had not been implemented and were still in "monitor" status would be completed, supplied with necessary explanation.

The progress of completion of follow-up on findings from Operational Audit in Indonesia Power in 1st semester and 2nd semester of 2019 is indicated below:

Head Office/Unit	2019					
	Semester I 1st Semester			Semester II 2nd Semester		
	Jumlah Temuan Number of Findings	Temuan ditindaklanjuti Findings followed up	Status monitor Monitoring status	Jumlah Temuan Number of Findings	Temuan ditindaklanjuti Findings followed up	Status monitor Monitoring status
Head Office	**22**	**10**	**12**	**30**	**5**	**25**
Project Unit	4	4	0	-	-	-
Direktorat Keuangan Directorate of Finance	2	0	2	-	-	-
Division of Primary Energy And Business Development Procurement	4	0	4	-	-	-
Division of Spare Parts And Services Procurement	5	0	5	-	-	-
Direktorat Operasi I Direktorat Operasi I	2	1	1	-	-	-
Direktorat Operasi II Directorate of Operations I	5	5	0	-	-	-
Direktorat Sumber Daya Manusia Directorate of Human Capital	-	-	-	2	0	2
Department of Corporate Strategic Planning, Performance And Risk Management	-	-	-	4	0	4
Department of Research, Innovation And Engineering	-	-	-	1	0	1
Division of Information Technology	-	-	-	5	5	0
Division of Health, Safety and Environment	-	-	-	6	0	6

Head Office/Unit	2019					
	Semester I 1st Semester			Semester II 2nd Semester		
	Jumlah Temuan Number of Findings	Temuan ditindaklanjuti Findings followed up	Status monitor Monitoring status	Jumlah Temuan Number of Findings	Temuan ditindaklanjuti Findings followed up	Status monitor Monitoring status
Corporate Secretariat	-	-	-	3	0	3
Division of Corporate Legal	-	-	-	3	0	3
Direktorat Pengembangan dan Niaga Directorate of Development and Commerce	-	-	-	6	0	6
Power Generation Unit (PGU) & Power Operation Maintenance and Services Unit (POMU)	**30**	**30**	**0**	**40**	**25**	**15**
Saguling POMU	12	12	0	-	-	-
Mrica PGU	4	4	0	-	-	-
Kamojang POMU	6	6	0	-	-	-
Priok POMU	8	8	0	-	-	-
MSU	-	-	-	7	7	0
Bali PGU	-	-	-	3	3	0
Semarang PGU	-	-	-	9	9	0
Grati POMU	-	-	-	6	6	0
Suralaya PGU	-	-	-	11	0	11
Holtecamp POMU	-	-	-	4	0	4
Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Operations and Maintenance Service Unit (OMU)	**55**	**55**	**0**	**46**	**37**	**9**
Palabuhan Ratu OMU	8	8	0	-	-	-
Pangkalan Susu OMU	16	16	0	-	-	-
Sintang OMU	8	8	0	-	-	-
Sanggau OMU	8	8	0	-	-	-
Adipala OMU	7	7	0	-	-	-
Banten 1 Suralaya OMU	8	8	0	-	-	-
Banten 2 Labuan OMU	-	-	-	13	13	0
Banten 3 Lontar OMU	-	-	-	8	8	0
Cilegon OMU	-	-	-	7	7	0
Barru OMU	-	-	-	9	9	0
Jeranjang OMU	-	-	-	9	0	9
Subsidiaries	**3**	**3**	**0**	**5**	**5**	**0**
PT PIT	3	3	0			
PT CDB	-	-	-	3	3	0
PT ADC	-	-	-	2	2	0
Jumlah Total	**110**	**98**	**12**	**121**	**72**	**49**

Audit Internal
Internal Audit

Tindak lanjut untuk temuan hasil audit di Lingkungan Indonesia Power sudah 73,59% dari keseluruhan. Tindak lanjut temuan hasil audit di Lingkungan Indonesia Power yang masih berstatus monitor beberapa berupa kebijakan yang memerlukan waktu yang lebih untuk proses tindak lanjutnya. Kegiatan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut temuan dilakukan sesuai laporan tindak lanjut yang disampaikan oleh *Auditee*. Untuk meningkatkan penyelesaian tindak lanjut hasil audit pada Head Office, perlu dimasukkan unsur penyelesaian tindak lanjut sebagai salah satu penilaian kinerja dari Unit Head Office yang bersangkutan.

Follow-up on findings from audit result in Indonesia Power had reached 73.59% of the total findings. Some follow-ups for findings from audit result in Indonesia Power under 'monitor' status consisted of policies that needed more time for the follow-up process. The evaluation of implementation of follow-up on the findings was carried out in accordance with the follow-up report as provided by the Auditee. To improve the completion of the follow-up on audit result at the Head Office, follow-up completion should be included as an aspect in performance assessment from the relevant Head Office Units.

Penyimpangan Internal
Internal Frauds

Selama tahun 2019 tidak terdapat penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh Pegawai Indonesia Power.

Throughout 2019, there were no frauds committed by Indonesia Power employees.

Penilaian Atas Kinerja Department of Internal Audit
Department of Internal Audit Performance Assessment

Penilaian Atas Kinerja Department of Internal Audit dilakukan berdasarkan kinerja Department of Internal Audit sebagaimana yang diatur dalam komponen KPI (*Key Performace Indicators*). Realisasi pencapaian kinerja Department of Internal Audit tahun 2019 sebesar 100% dari target 100% dengan rincian sebagai berikut:

The Department of Internal Audit's performance is assessed according to the components set out in the Key Performance Indicators (KPI). The realized performance achievement by the Department of Internal Audit in 2019 was 100% of the 100% target, with the following details:

Realisasi KPI audit
KPI Audit Realization

No.	*Key Performance Indicator*	Pencapaian Achievement
1	Kualitas Konsultasi Audit Quality of Audit Consulting	100%
2	Temuan Eksternal *Blind Spot Area* Blind Spot Area External Findings	100%
3	Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Completion of Audit Result Follow-Up	100%
4	Peningkatan Kualitas Pengendalian Internal Internal Control Quality Improvement	100%
5	Kepatuhan Pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup), Temuan Auditor, Kasus Hukum, Laporan SAI Compliance with OHSE (Occupational Health, Safety, and Environment), Auditor's Findings, Legal Case, Institution Accounting System Report	100%

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Indonesia Power senantiasa berupaya menerapkan Sistem pengendalian internal Perusahaan sejalan dengan *Internal Control Framework* – COSO dan menuntut peran setiap elemen yang ada dalam organisasi Perusahaan untuk dapat membentuk kerangka pengendalian yang efektif.

Indonesia Power melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang digunakan adalah *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR).

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of the Management, and all personnel in the Company, which is intended to build an adequate assurance of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Indonesia Power always seeks to implement Internal Control System in the Company in line with the Internal Control Framework-COSO, and requires roles of each element in the Company to develop an effective control framework.

Indonesia Power evaluates internal control effectiveness both at corporate and operational/activity levels, by implementing and maintaining adequate internal control system and financial reporting procedure according to the applicable provisions. The Company's Internal Control System Policy adopts the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).

Pengendalian Intern atas Kegiatan Operasional dan Pelaporan Keuangan
Internal Control over Operational Activities and Financial Reporting

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Indonesia Power meliputi:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal antara lain: (a) Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi; (b) Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen didalam Perusahaan; (c) Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif; (d) Mendorong peranan aktif dari Komite Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif; (e) Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi; (f) Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif.
2. Menerapkan kesadaran manajemen risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.
3. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan: (a) Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan; (b) Sistem pertanggungjawaban dan

Overall, the internal control as implemented by Indonesia Power includes:

1. Establishing control environment that is capable of supporting internal control, such as by: (a) Ensuring all personnel in the Management have high integrity and standard of ethics; (b) Determining Company philosophy to be disseminated and implemented to all components in the Company; (c) Developing an organizational structure that enables effective control; (d) Promoting active engagement of Committees under the Board of Commissioners in monitoring activities and providing feedback for effective internal control; (e) Determining clear duty and responsibility among organizational units; (f) Developing policy for competitive human capital development.
2. Promoting risk management awareness at all levels in Company management.
3. Preparing an information system that enables effective, efficient, and accurate internal control.
4. Conducting monitoring and evaluation, such as through: (a) Supervision of all management levels in the Company; (b) Accountability and assessment systems that enable

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan; (c) Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Department of Internal Audit; (d) Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti Kantor Akuntan Publik; (e) Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi, termasuk pengawasan oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penasihatan terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, baik terkait dengan kegiatan usaha Indonesia Power, penerapan manajemen risiko, perencanaan strategis, pembagian tugas dan pendelegasian wewenang yang jelas serta kebijakan akuntansi yang memadai. Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) bekerja sama dan/atau berkoordinasi dengan Department of Internal Audit melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Indonesia Power terus dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan maupun regulasi yang berlaku.

the evaluation of all Management personnel organizational units in the Company; (c) Implementation of supervision through internal audit by IAD; (d) Implementation of supervision through examination by independent party, such as Public Accounting Firm; (e) Supervision by the Board of Commissioners of implementation of all management activities in the Company that were carried out by the Board of Directors, including supervision by Audit Committee and Risk Management Committee.

The Board of Commissioners supervises and provides advices related to adequacy and fairness in the preparation of financial statements and risk management, in consideration of the prudential principle and with assistance from the Audit Committee and Risk Management Committee. Meanwhile, the Board of Directors implements internal control system through consistent implementation of Company policies and procedures and complies with applicable regulations, in relation to Indonesia Power's business activities, risk management implementation, strategic planning, clear duty assignment and delegation of authority, as well as adequate accounting policy. Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) cooperates and/or coordinates with Internal Audit Department to make efforts for internal control improvement in various operational activities in the Company. Internal control in Indonesia Power is continuously evaluated to enable it to cope with the Company's business development and the applicable regulations.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) (Accounting Field)

ICoFR merupakan proses yang didesain oleh, atau di bawah pengawasan pimpinan Perusahaan (Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pegawai) dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas Keandalan pelaporan keuangan dan Penyusunan pelaporan keuangan untuk pihak luar sesuai dengan pedoman yang berlaku

ICoFR Indonesia Power mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 174.K/010/IP/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Kebijakan *Implementasi Internal Control over Financial Reporting* / ICoFR yang meliputi pengendalian tingkat transaksional dan berlaku di Unit luar Jawa seperti Sanggau, Sintang dan HTK Kantor Pusat Indonesia Power.

ICoFR is a process designed or controlled by Company leaders (Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees) to give adequate assurance of the reliability of financial reporting and financial statements preparation for external parties under the applicable guideline.

ICoFR in Indonesia Power is guided by Decree of the Board of Directors Number 174.K/010/IP/2016 dated August 12, 2016 concerning Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Policy Implementation, which includes transaction level control and applies to all Units outside Java, such as in Sanggau, Sintang, and Indonesia Power Head Office HTK.

ICoFR mengelola pengendalian internal atas risiko pelaporan keuangan yang di inisiasi dari aktivitas-aktivitas yang berdampak pada validasi angka-angka semua transaksi yang di catat pada laporan keuangan. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi aktivitas tidak hanya fungsi keuangan dan juga fungsi non keuangan, mulai dari proses pengelolaan pembangkit dan jasa O&M, proses Pengadaan barang dan jasa serta proses pendukung lainnya.

ICoFR manages internal control over financial reporting risk, starting from activities that bring impact to validation of numbers in transactions that are recorded in financial statements. These activities include activities pertaining to financial and non-financial functions, from power generation and O&M service management process to procurement of goods and services, and other supporting services.

Adapun tahapan implementasi ICoFR Indonesia Power ditetapkan sebagai berikut:

ICoFR implementation stages in Indonesia Power are as follows:

2012-2013
- Penyusunan Rancangan Pengendalian ICoFR
- ICoFR Control Draft Preparation

2014
- Implementasi Rancangan Pengendalian ICoFR
- ICoFR Control Draft Implementation

2015-2016
- Optimasi Implementasi Rancangan Pengendalian ICoFR; Pengembangan Ruang Lingkup dan Segmen
- Optimization of ICoFR Control Draft Implementation; Scope and Segment Development

2017
- Rancangan Pengendalian ICoFR Terintegrasi dengan Struktur Organisasi
- Integration of ICoFR Control Draft into Organizational Structure

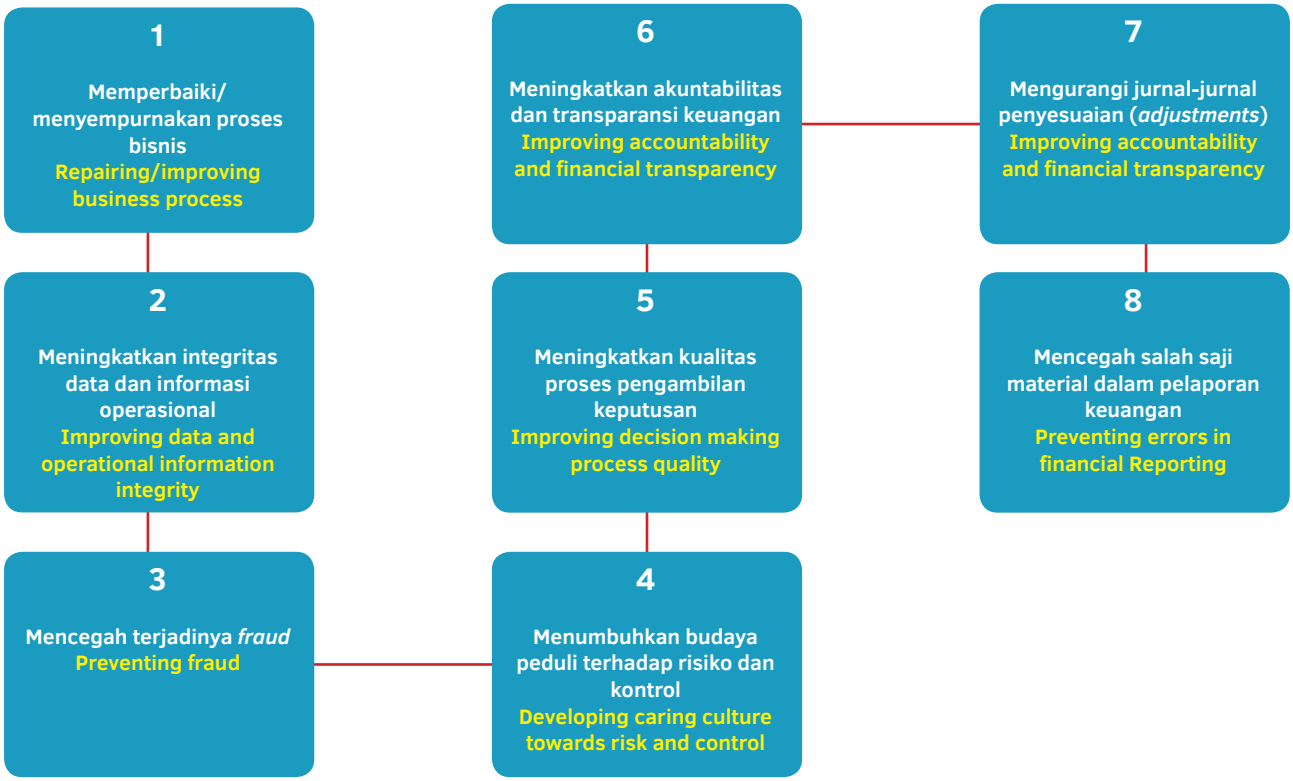
2018
- Pemutakhiran *Business Process Management* (BPM) dan *Risk Control Matriks* (RCM) dengan *Workflow* ERP dan STO terbaru
- Rencana Implementasi Aplikasi *Governance, Risk & Compliance* (GRC)
- Alignment of BPM and RCM ICOFR with ERP Workflow and the latest Organizational Structure
- GRC Application Implementation Planning

2019
- Pemutakhiran STO baru dan inisiasi Aplikasi ICOFR GRC
- New STO Update and initialization of ICOFR GRC Application

Indonesia Power telah menetapkan implementasi ICoFR meliputi pengendalian tingkat transaksional yang terdiri dari segmen Pendapatan Penjualan Listrik, Biaya Operasi, Aset tetap, Persediaan, Pengembangan Proyek, Perbendaharaan, Perpajakan dan Pelaporan Keuangan. Pelaporan *Control Self Assessment* (CSA) telah dilakukan secara periodik melalui Aplikasi *Online* sejak 2016. Melalui penerapan ICoFR, diharapkan Indonesia Power dapat mencapai sasaran sebagai berikut:

Indonesia Power has determined ICoFR implementation to include transaction level control, which consists of Revenues from the Sale of Electricity; Operating Cost; Property, Plant, and Equipment, Inventories, Project Development, Treasury, Taxes, and Financial Reporting. Control Self-Assessment (CSA) reporting has been made periodically using online application since 2016. By ICoFR implementation, it is expected that Indonesia Power will be able to achieve the following goals:

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

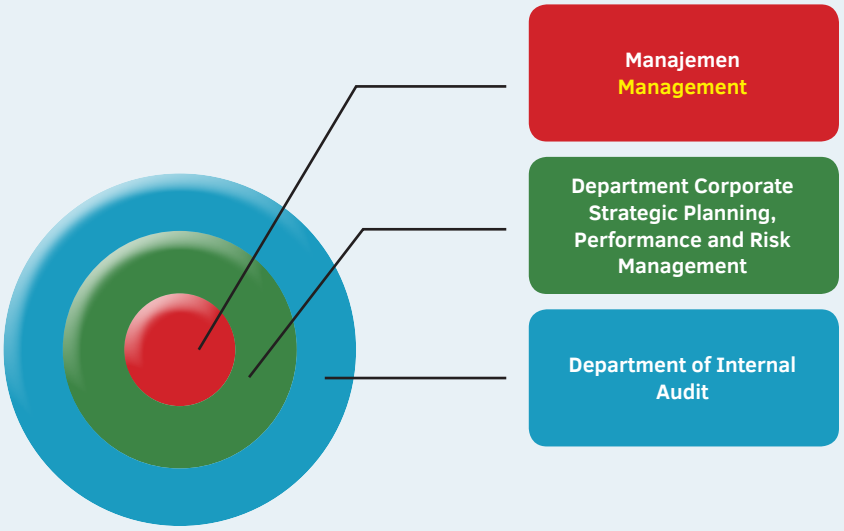


Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan Kerangka (COSO – *Internal Control Framework*)
Suitability of Internal Control System with COSO - Internal Control Framework

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah Indonesia Power terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission. Indonesia Power mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk seluruh fungsi operasi dengan mekanisme pengawasan berjenjang (*three lines of defense*). Adapun skema sistem pengendalian internal Indonesia Power dapat dilihat pada gambar berikut:

One of the implementations of good corporate governance is by ensuring effective internal control system. Internal control system implementation is aimed at ensuring that the Company has reliable financial statements and financial information, compliance with applicable regulations, and efficiency and effectiveness in operational activities. For this purpose, Indonesia Power continues to put effort to implementing effective internal control system by engaging the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in the Company, with reference to the principles of Internal Control-Integrated Framework as issued by the Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission. Indonesia Power develops an effective internal control system for all operational functions, using tiered supervision mechanism (three lines of defense). Internal control system scheme in Indonesia Power is shown in the figure below:

Gambar Skema Sistem Pengendalian Intern Pengawasan Berjenjang
Scheme of Tiered Supervision of Internal Control System



Keterangan:
1. Pengendalian Internal Lapis Pertama, dilaksanakan oleh pemilik proses bisnis (*Owners*)/Manajemen.
2. Pengendalian Internal Lapis Kedua, dilaksanakan oleh Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management.
3. Pengendalian Internal Lapis Ketiga, dilaksanakan oleh Department of Internal Audit

Description:
1. Internal Control Tier 1, implemented by Business process owner/ the Management.
2. Internal Control Tier 2, implemented by Corporate Strategic Planing, Performance, and Risk Management Department (SPR).
3. Internal Control Tier 3, implemented by Department of Internal Audit.

Sesuai dengan prinsip-prinsip COSO *framework*, unsur pengendalian internal Indonesia Power terdiri dari: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi, serta (5) Pemantauan.

In accordance with COSO Framework principles, internal control elements in Indonesia Power consist of: (1) Control Environment; (2) Risk Assessment; (3) Control Activity; (4) Information and Communication, and (5) Monitoring.

Lingkungan Pengendalian
Control Environment

Lingkungan pengendalian merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan mempengaruhi pencapaian Perusahaan untuk mencapai budaya sadar pengendalian, yang meliputi:
1. Nilai Integritas dan Etika sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan Indonesia *Power-Way.*
2. Komitmen terhadap kompetensi, yang ditetapkan dalam kebijakan SDM berbasis kompetensi (Sertifikasi).
3. Pengawasan terhadap manajemen dan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Internal Audit *Charter* dan Audit *Committee Charter.*

Control environment refers to anything that is owned by and affects the Company in achieving control awareness culture, which includes:
1. Integrity and Ethics values as set out in the Company's Code of Conduct and Indonesia Power Way.
2. Commitment to competency, as set out in the Competency-based HC policy (Certification).
3. Supervision of the Management and Audit Committee, as set out in the Board Manual, Internal Audit Charter, and Audit Committee Charter.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

4. Filosofi manajemen dan gaya operasi, yang diatur lebih lanjut dalam kebijakan dan penerapan manajemen risiko.
5. Struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

4. Management philosophy and operation style, as set out further in risk management policy and implementation.
5. Organizational structure, delegation of authority and responsibility.

Penilaian Risiko
Risk Assessment

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Indonesia Power memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penilaian risiko dilakukan melalui pelaksanaan *Maturity Level Assessment* manajemen risiko di *Head office* dan Unit untuk memastikan bahwa risiko yang ada telah dikelola dengan baik dengan tindakan mitigasi yang diperlukan.

In conducting its business operations, Indonesia Power encounters risk potentials that require continuous identification and measurement, which are affected by various internal and external factors. Risk assessment is carried out through risk management Maturity Level Assessment at the Head Office and Units to ensure the existing risks are managed properly with appropriate mitigation measures.

Aktivitas Pengendalian
Control Activity

Aktivitas sistem pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan, melalui:

1. Pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi
2. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik
3. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik
4. Manajemen SDM berbasis kompetensi
5. Komitmen penerapan manajemen risiko yang mengarah pada budaya sadar risiko
6. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti oleh Kantor Akuntan Publik
7. Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) secara konsisten dan efektif.

Control system activity is a policy and procedure made by the Management to fulfill the specified purpose through:

1. Distribution of duty, responsibility, and authority in accordance with the function of each organizational unit
2. Preparation of proper recording and storage system for Company data and documents
3. Preparation of proper protection system for Company data and documents.
4. Competency-based HR management
5. Commitment towards risk management implementation that leads to risk awareness culture
6. Implementation of Company performance assessment or audit by independent parties, such as Public Accounting Firm
7. Consistent and effective implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

Salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif adalah pelaksanaan informasi dan komunikasi melalui berbagai forum komunikasi internal yaitu: (1) Sistem pelaporan formal; (2) Aplikasi sistem teknologi informasi, dan (3) Program komunikasi manajemen antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, *coffee morning.*

One of the important elements in supporting the attainment of effective internal control system is the provision of information and communication through various internal communication forums, such as: (1) Formal reporting system; (2) Information technology system application, and (3) Management communication program through Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, Audit Committee and Risk Management Committee meetings, and Coffee Morning sessions.

Pemantauan
Monitoring

Indonesia Power terus meningkatkan pemantauan implementasi sistem pengendalian internal, yang mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional secara berkala. Tujuan pemantauan tersebut adalah untuk melihat, memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal antara rencana dan realisasi. Pemantauan dilakukan dengan pelaksanaan *assessment* oleh Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) serta dilakukan *assurance* secara berkala yang dilaksanakan oleh Department of Internal Audit.

Indonesia Power continues to improve the monitoring of internal control system implementation, which includes regular financial and operational controls. The purpose of this monitoring is to observe and ensure the effectiveness of internal control implementation plan, in comparison to the realization. The monitoring was conducted through assessment by Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR), in addition to regular assurance by the Department of Internal Audit.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Indonesia Power secara berkesinambungan melakukan evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal atas terjadinya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas yang terus berjalan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama tahun 2019, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan efektif dalam mendukung kinerja operasional dan keuangan.

Indonesia Power continuously evaluates the internal control system effectiveness, in relation to the changes in internal and external conditions resulting from ongoing business and capacity expansions. The result of the evaluation indicated that throughout 2019, the Company's internal control system was proven effective in supporting operational and financial performance.

Sejak tahun 2012, Indonesia Power telah melakukan *Quality Assurance Review* terhadap Department of Internal Audit dibantu oleh pihak independen. Pada tahun 2016 telah dilakukan *assessment* Pengendalian Internal atas lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta *monitoring* yang dilakukan oleh pihak independen. Pada tahun 2017 telah dilakukan *Quality Assurance Review* (QAR) oleh PT Bina Audita Indonesia terhadap *Department of Internal Audit* Indonesia Power dan disimpulkan bahwa secara keseluruhan telah Memenuhi Sebagian (*Partially Conforms*) kesesuaiannya dengan Standar dan Kode Etik *The Institute of Internal Auditors* (IPPF-2016).

Since 2012, Indonesia Power has been regularly carrying out the Quality Assurance Review of the Department of Internal Audit, with assistance from independent party. In 2016, Internal Control Assessment was conducted by an independent party for five components: control environment, risk assessment, control activity, information and communication, and monitoring. In 2017, Quality Assurance Review (QAR) was conducted by PT Bina Audita Indonesia to the Department of Internal Audit in Indonesia Power and resulted in Partially Conforms remark for compliance with the Standard and Code of Conduct as set out by the Institute of Internal Auditors (IPPF-2016).

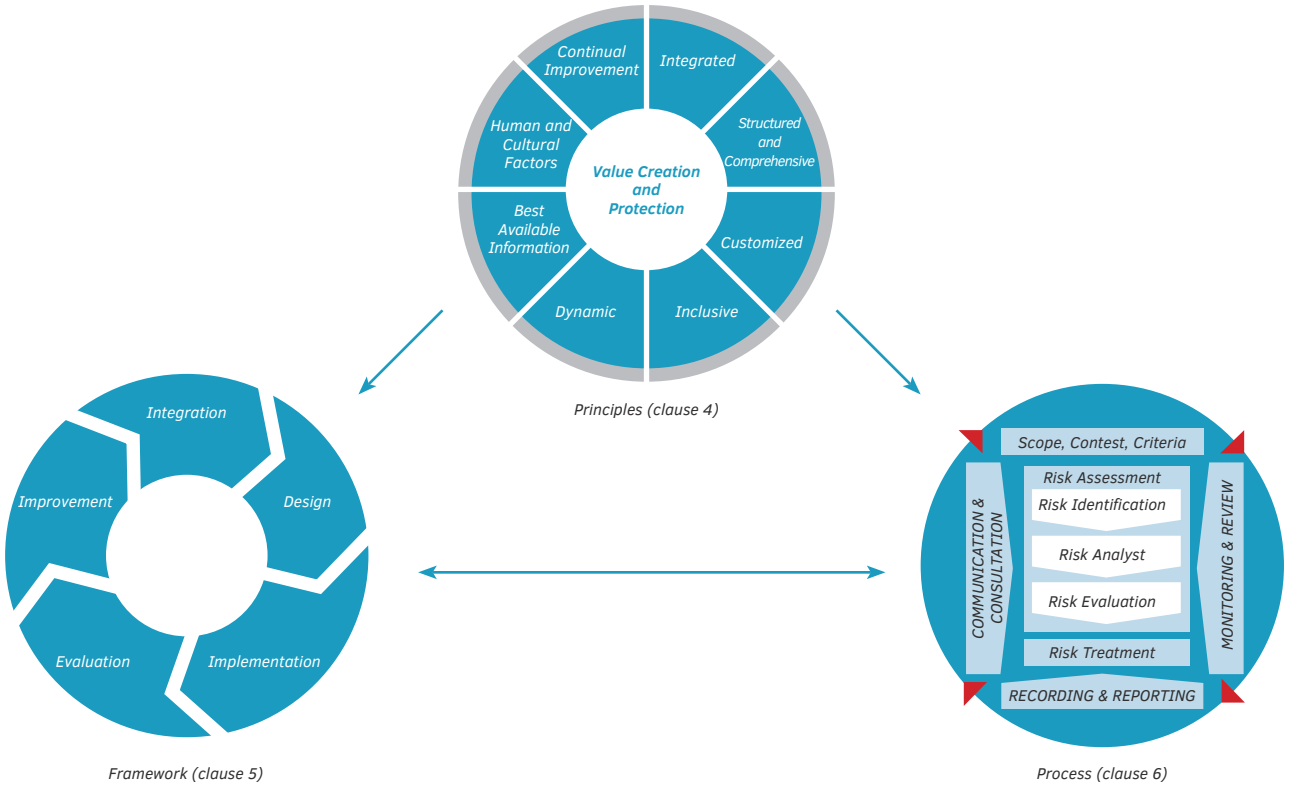
Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Indonesia Power menetapkan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan harus diinternalisasikan menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Untuk itu, Indonesia Power menyusun dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Korporat dan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk seluruh fungsi organisasi, dengan mengadaptasi standar sistem manajemen dan *best practice*. *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu proses untuk mengelola risiko secara menyeluruh (*firm-wide basis*) yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi dan aktivitas bisnis.

Indonesia Power mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018 untuk menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan terdiri dari tahapan pengelolaan risiko yang sistematis.

Indonesia Power has determined that risk management constitutes an inseparable part to its business process and must be internalized into its Corporate Culture. Therefore, Indonesia Power develops and sets an Enterprise Risk Management (ERM) Policy and implements Enterprise Risk Management (ERM) at all organizational functions, by adopting the management system standard and the best practices. Enterprise Risk Management (ERM) is a process that thoroughly manages risks in the Company (firm-wide basis), which covers various risks, locations, and business activities.

Indonesia Power implements risk management system in accordance with ISO 31000:2018 framework to develop risk management practices with broader, easier-to-understand, and measurable perspective that supports the coordination and integration among work units in the Company. The implementation of Risk Management System in the Company consists of systematic risk management stages.



Komitmen Penerapan Manajemen Risiko
Commitment to Risk Management Implementation

Wujud mandat dan komitmen Penerapan Manajemen Risiko Indonesia Power dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip, penjabaran tugas pokok dan tanggung jawab utama pengelolaan risiko di seluruh lingkungan Perusahaan. Adapun pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di Indonesia Power dilakukan sebagai berikut:

The mandate of and commitment to Corporate Risk Management implementation are manifested based on the principles, description of main duties, and main responsibilities of risk management in the Company. Meanwhile, the distribution of supervisory duty and risk management in Indonesia Power were carried out as follows:

Pihak/Pengelola Key Party/Key Management	Pokok dan Tanggung Jawab Utama	Principle and Key Responsibility
Dewan Komisaris Board of Commissioner	• Mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat. • Memastikan adanya upaya pengawasan yang efektif, proaktif dan berkesinambungan atas berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat.	• Supervises implementation of risk management at corporate level. • Ensures effective, proactive, and continuous supervision of risk management implementation at corporate level.
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Mengawasi penerapan manajemen risiko korporat secara efektif, sesuai dengan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat yang berlaku.	Supervises corporate risk management implementation effectively, in accordance with the prevailing Corporate Risk Management Implementation Policy.
Komite Audit Komite Audit	Mengawasi pelaksanaan Department of Internal Audit perusahaan dapat terlaksana secara efektif, proaktif dan berkesinambungan, termasuk di pengawasan atas keberlangsungan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan.	Supervises Department of Internal Audit in the Company for effective, proactive, and continuous implementation, including supervision of risk management sustainability as carried out by the Company.
Direksi Board of Directors	• Memastikan terbangunnya sistem pengelolaan manajemen risiko korporat. • Memastikan tersedianya profil risiko korporat. • Penanggung jawab utama pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat. • Memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan secara efektif, proaktif dan berkesinambungan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta elemen tata kelola Manajemen Risiko Korporat (kriteria dampak dan kemungkinan, format peta risiko, standar respon risiko, kebijakan Manajemen Risiko). • Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko (SDM, finansial serta infrastruktur pendukung lainnya) • Sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan risiko di tingkat korporat.	• Ensures the establishment of corporate risk management system. • Ensures the availability of corporate risk profile. • Acts as the main party in charge of implementation of risk management at corporate level. • Ensures sustainability of corporate risk management implementation in an effective, proactive, and continuous manner in accordance with the applicable Regulations, Policies, and Corporate Risk Management governance elements (impact and possibility criteria, risk map format, risk response standards, Risk Management policy). • Ensures the availability of resources that are required for risk management implementation (HC, finance, and other supporting infrastructure). • Acts as the decision maker in risk management implementation at corporate level.
Bidang Manajemen Risiko Risk Management Department	• Membangun sistem pengelolaan risiko, memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko secara efektif, proaktif dan berkesinambungan di seluruh tingkatan Perusahaan. • Memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko secara efektif, proaktif dan berkesinambungan di berbagai tingkatan Perusahaan melalui fasilitasi dan konsultasi (serta rekomendasi) terhadap para pemilik risiko dalam melakukan pengelolaan risiko di area tanggung jawab masing-masing.	• Develops risk management system, ensures sustainability of risk management implementation in an effective, proactive, and continuous manner at all levels in the Company. • Ensures sustainability of risk management implementation in an effective, proactive, and continuous manner at various levels in the Company through facilitation and consultation (and recommendation) for risk owners in implementing risk management in their respective areas of responsibility.

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Pihak/Pengelola Key Party/Key Management	Pokok dan Tanggung Jawab Utama	Principle and Key Responsibility
	• Memastikan pelaksanaan mitigasi risiko atas kegiatan yang diverifikasi telah sesuai dengan rencana dan berhasil menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima Perusahaan. • Melaporkan pelaksanaan manajemen risiko korporat kepada Direksi.	• Ensures implementation of risk mitigation for activities that have been verified is consistent with the plan and succeeds to decrease risk level to the acceptable level in the Company. • Reports corporate risk management implementation to the Board of Directors.
Pemilik Risiko Risk Owners	• Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan risiko (berikut pelaporannya) secara efektif, proaktif dan berkesinambungan pada area tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka melakukan suatu upaya pemastian atas pencapaian sasaran Perusahaan di tingkatnya masing-masing. • Melakukan pengelolaan risiko (berikut pelaporannya) yang dihadapi secara efektif, proaktif dan berkesinambungan.	• Takes responsibility of risk management implementation (and the reporting) in an effective, proactive, and continuous manner in their respective duty and responsibility area, to ensure achievement of Company's goal at their respective level. • Carries out risk management (and its reporting) in an effective, proactive, and continuous manner.
Department of Internal Audit	• Membantu Direksi dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penerapan pengelolaan risiko terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan yang berlaku berikut dengan pengajuan rekomendasi tindakan korektif/ perbaikan yang diperlukan. • Melaksanakan pemeriksaan/audit atas dokumentasi/ pelaporan manajemen risiko melalui audit internal maupun koordinasi dengan auditor eksternal. • Melaksanakan pemeriksaan/audit bahwa risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan telah dikelola dengan baik dan efektif.	• Assists the Board of Directors in identifying inconsistency in risk management implementation with reference to the applicable policies and procedures in the Company, in addition to the provisions of recommendations for necessary corrective/improvement measures. • Conducts examination/audit of risk management documentation/reporting through internal audit and coordination with external auditor. • Conducts examination/audit to ensure risks that potentially affect the achievement of the Company's goal have been managed properly and effectively.

Fungsi Manajemen Risiko Indonesia Power dilaksanakan oleh Department Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) yang Pimpin oleh Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (EVP SPR).

Risk Management function in Indonesia Power is performed by Corporate Strategic Planing, Performance, and Risk Management Department (SPR) that is led by the Executive Vice President (EVP) of Corporate Strategic Planning, Performance, and Risk Management Department (SPR).

Pengangkatan dan Pemberhentian EVP SPR
EVP SPR Appointment and Discharge

Pengangkatan dan pemberhentian EVP SPR dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Saat ini, EVP SPR dijabat oleh Sdr. Tarwaji menggantikan Sdr. Herry Nugraha berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power No.839.K/020/IP/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

EVP SPR is appointed and discharged by the President Director with approval from the Board of Commissioners, in consideration of educational qualification, work experience, and other qualification as per Company's business needs.

The current EVP SPR is Mr. Tarwaji, who replaced Mr. Herry Nugraha pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power Number 839.K/020/IP/2019 dated August 1, 2019.

Profil EVP SPR
EVP SPR Profile



Tarwaji

Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management

Lahir di Pati tanggal 22 Mei 1968, Domisili Jakarta. Lulusan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro Tahun 1993, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung Tahun 2012 .

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai EVP SPR, beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah PLS. General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (April 2019 - Juli 2019); Kepala Bidang Perencanaan Korporat Kantor Pusat (April 2017 - April 2019); General Manager Unit Pembangkitan Semarang (Mei 2014 - April 2017); General Manager Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan PLTU Banten 3 Lontar (Februari 2014 - Mei 2014) dan Deputy GM Bidang Teknik Unit Jasa Pemeliharaan (Juni 2012 - Februari 2014).

Pelatihan:
Diklat Manajemen Keuangan Dasar, Manajemen SDM dan Manajemen Stratejik *Pra Executive Education Program* EE-1; Diklat Manajemen Perubahan; *Training of Hydrogen Energy Storage* Tokyo, Nagasaki, Hokaido-Japan; *Training* Pembangkit Energi Baru & Terbarukan; *Executive Development Program* (EDP) *Series* 2018; *Training* Analisis Permasalahan dalam Pembangunan Proyek Pembangkit Hidro dan Bendungan Air; *Training Executive Education* (EE-2) Level Manajemen Menengah dan Lain-Lain.

Born in Pati on May 22, 1968. Domiciled in Jakarta. The holder of Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Diponegoro University in 1993 and Master's Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 2012.

Work Experience:
Prior to serving as the EVP SPR, he held several other position such as Acting General Manager of Maintenance Service Unit (April–July 2019), Head of Corporate Planning Department at the Head Office (April 2017–April 2019), General Manager of Semarang PGU (May 2014–April 2017), General Manager of SPP Banten 3 Lontar Operation and Maintenance Service Unit (February–May 2014), and Deputy GM of Technical Operation MSU (June 2012–February 2014).

Trainings:
Basic Financial Management Training and Education; HC Management and Strategic Management Pre-Executive Education Program EE-1; Change Management Training and Education; Training on Hydrogen Energy Storage - Tokyo, Nagasaki, Hokkaido - Japan; New and Renewable Energy Power Plant Training; Executive Development Program (EDP) Series 2018; Problem Analysis in Hydro Power Plant and Water Dam Construction Training; Executive Education (EE-2) Training for Mid-Level Management; etc.

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Kebijakan manajemen risiko di Indonesia Power selalu berpedoman pada ISO 31000:2018. Kebijakan ini mengatur antara lain tentang kerangka pengaturan atau sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko sehingga penerapan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efesien.

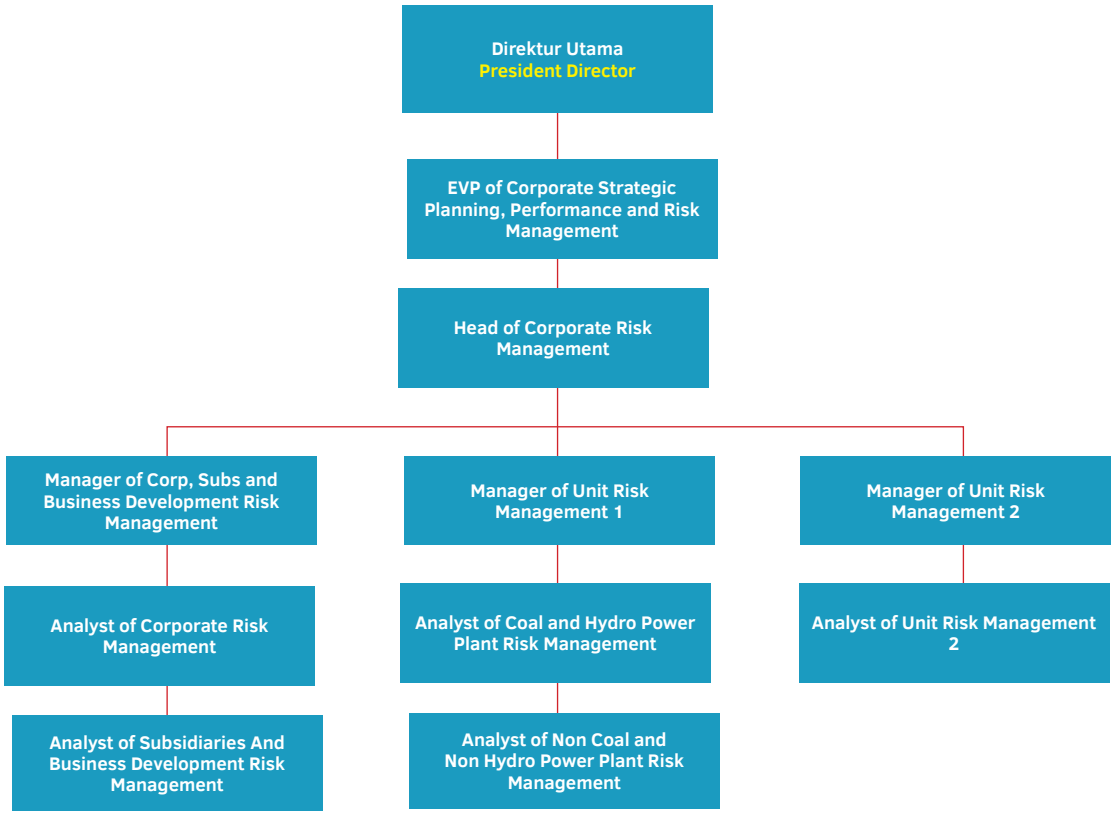
Risk management policy in Indonesia Power is guided by ISO 31000:2018. This policy determines regulatory framework or a guideline on risk management implementation, with which implementation can be carried out effectively and efficiently.

Kedudukan dan Struktur Organisasi Department SPR Bidang Manajemen Risiko
Position and Organizational Structure of SPR Department of Risk Management Office

Sesuai dengan Struktur Organisasi Department SPR berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 090.K/010/IP/2019 tanggal 21 Juni 2019, Kedudukan EPV SPR Bidang Manajemen Risiko dalam struktur organisasi berada langsung di bawah Direktur Utama, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.

According to SPR Department Organizational Structure as set out in the Decree of the Board of Directors No. 090.K/010/IP/2019 dated June 21, 2019, the position of EPV SPR of Risk Management Office in the organizational structure is directly below the President Director. EPV SPR reports directly to the President Director.

Struktur Organisasi Department SPR
SPR Department Organizational Structure



Komposisi dan Informasi Riwayat Pendidikan
Komposisi dan Informasi Riwayat Pendidikan

Jumlah Pegawai Bidang Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 9 orang, dengan riwayat pendidikan sebagai berikut.

Jumlah Pegawai Bidang Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 9 orang, dengan riwayat pendidikan sebagai berikut.

Jabatan Position	Jumlah Auditor Number of CRM Personnel	Informasi Riwayat Pendidikan Auditor Auditor's Educational Background			
		Tingkat Degree	Bidang Studi Subject	Lembaga Institution	Tahun Year
EPV of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management	1	Magister Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	- Universitas Diponegor - Institut Teknologi Bandung - Diponegoro University - Bandung Institute of Technology	- 1993 - 2012
Head of Corporate Risk Management	1	- Sarjana Bachelor - Magister Master	Informatika Informatics	- Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya - Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Adhi Tama Institute of Technology Surabaya - Sepuluh Nopember Institute of Technology	- 1995 - 2002
Manager of Corporate Subs & Business Development Risk Management	1	Sarjana Bachelor	Teknik Elektro Electrical Engineering	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Sepuluh Nopember Institute of Technology	2007
Manager of Unit Risk Management 1	1	Diploma III Associate Degree	Teknik Mesin Mechanical Engineering	STT PLN (UTK) STT PLN (UTK)	1997
Manager of Unit Risk Management 2	1	Sarjana Bachelor	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Universitas Indonesia University of Indonesia	1999
Analyst of Corporate Risk Management	1	Diploma III Associate Degree	Teknik Elektro Electrical Engineering	Politeknik Negeri Semarang Semarang State Polytechnics	2006
Analyst of Coal and Hydro Power Plant Risk Management	1	- Diploma III Associate Degree - Sarjana Bachelor	- Teknik Listrik - Teknik Elektro - Electrical Engineering - Electrical Engineering	- Politeknik Negeri Bandung - Universitas Mercubuana - Bandung State Polytechnics - Mercubuana University	- 2007 - 2012
Analyst of Subsdiaries & Business Development Risk Management	1	Sarjana Bachelor	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	1997
Analyst of Non Coal and Non Hydro Power Plant Risk Management	1	Sarjana Bachelor	Ekonomi Manajemen Economics and Management	STIE Al-Khairiyah Cilegon STIE Al-Khairiyah Cilegon	2007
Jumlah Total	**9 Orang** People				

Sertifikasi Sebagai Profesi Manajemen Risiko
Certification for Risk Management Professionals

Berikut adalah daftar penambahan sertifikasi profesi manajemen risiko sampai dengan 31 Desember 2019:

Below is the list of additional certifications for risk management professionals, as recorded until December 31, 2019:

Tabel Penambahan Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Tahun 2019
Table of Additional Certification for Risk Management Professionals in 2019

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Jumlah Sertifikasi Number of Certification
1	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	3
2	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	22
3	*Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2
4	*Qualified Risk Management Officer* (QRMO)	20

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Roadmap Enterprise Risk Management (ERM)
Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap

Indonesia Power telah menyusun *Roadmap* Manajemen Risiko tahun 2019-2023 sebagai acuan pelaksanaan tugas Bidang Manajemen Risiko.

Roadmap ini disusun berdasarkan penerapan manajemen risiko berbasis *governance*, yang mengklasifikasikan tiga aspek dalam proses implementasi manajemen risiko, yaitu:

1. Aspek struktural, yaitu aspek yang memastikan arah penerapan, struktur organisasi, penerapan dan akuntabilitas pelaksanaan manajemen risiko dalam organisasi, penyediaan sumber daya dan sebagainya;
2. Aspek operasional, yaitu aspek yang menunjukkan tahapan proses implementasi yang sistematis dan terarah, mulai dari penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan, *briefing* untuk Komisaris, Direktur dan Senior *Leader*, serta pelatihan para pemangku risiko hingga penerapannya;
3. Aspek perawatan, yaitu aspek yang memastikan adanya upaya menjaga efektivitas penerapan dan perbaikan yang berkesinambungan melalui *monitoring* dan *review* serta maturity level *assessment* manajemen risiko.

Dengan adanya *Roadmap* Manajemen Risiko diharapkan langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan akan lebih terarah. Berikut *Roadmap* Manajemen Risiko Indonesia Power tahun 2019-2023:

Indonesia Power has developed Risk Management Roadmap 2019-2023 as a reference for the performance of Risk Management Department duty.

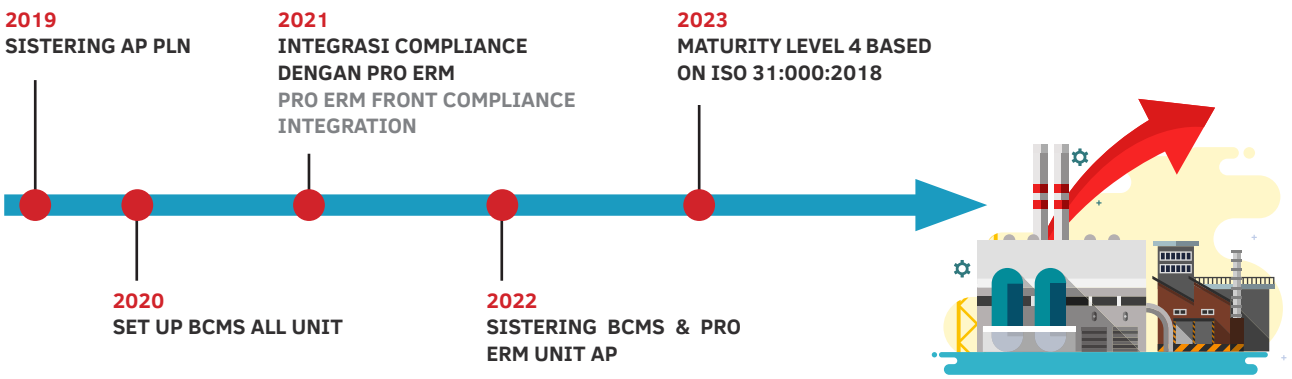
The roadmap was prepared based on implementation of governance-based risk management, which classified three aspects in risk management implementation process, namely:

1. Structural aspect, i.e. aspect that ensures implementation direction, organizational structure, risk management implementation and accountability in the organization, provision of resource, etc.
2. Operational aspect, i.e. aspect that indicates stages in the systematic and directed implementation process, from development of Corporate Risk Management Guideline to briefing for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Leaders, as well as trainings for risk holders and the implementation.
3. Maintenance aspect, i.e. aspect that ensures availability of efforts to maintain effectiveness of continuous implementation and improvement through monitoring and review, as well as risk management maturity level assessment.

With Risk Management Roadmap in place, it is expected that the Company's risk management planning and implementation steps will be more well-oriented. Below is Indonesia Power Risk Management Roadmap 2019-2023:

ROAD MAP MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019 - 2023
RISK MANAGEMENT ROADMAP IN 2019-2023

2019 - 2023
Detil Informasi Information Details:
1. BCMS ALL UNIT
2. KRI & EWS IMPLEMENTED



Manajemen Risiko yang Diterapkan Dalam Perusahaan
Risk Management Implementation in the Company

Penerapan manajemen risiko di Indonesia Power telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Beberapa aktivitas utama Indonesia Power telah dipetakan, yang jika terpapar krisis dapat mengakibatkan tidak tersedianya energi listrik. Oleh karena itu, Indonesia Power berupaya membentuk *Business Continuity Management System* (BCMS) yang terintegrasi dengan proses manajemen risiko sebagai bentuk penanganan risiko. BCMS berperan dalam upaya meminimalisir dampak dari krisis terhadap aktivitas utama Indonesia Power sebagai penyedia energi listrik. Penerapan BCMS akan dimulai dari *awareness* terhadap krisis sampai ke langkah-langkah yang dilakukan saat krisis terjadi.

Risk management implementation in Indonesia Power has identified risks that might hinder the attainment of Company goals. Indonesia Power has mapped a number of key activities that may trigger the unavailability of electricity supply when exposed to crisis. Therefore, Indonesia Power endeavors to develop Business Continuity Management System (BCMS) which is integrated with risk management process for risk handling. BCMS is useful in minimizing the impact of crises on key activities in Indonesia Power as a power producer. BCMS implementation starts from crisis awareness to measures taken in time of crisis.

Sejak Tahun 2017, Indonesia Power telah menerapkan ISO 22301 tentang *Business Continuity Management* sampai dengan sertifikasi ISO 22301. ISO 22301 adalah standar internasional yang menentukan persyaratan untuk menerapkan Sistem *Business Continuity Management* (BCM). Standar ini memberikan panduan bagi organisasi untuk membangun dan terus meningkatkan sebuah sistem kelangsungan bisnis yang memungkinkan mereka untuk mengurangi terjadinya suatu peristiwa yang mengganggu, merespons secara efektif ketika terjadi gangguan, dan cepat pulih jika kasus peristiwa serupa itu muncul.

Since 2017, Indonesia Power has been implementing ISO 22301 of Business Continuity Management until ISO 22301 certification was obtained. ISO 22301 is an international standard that determines requirements for Business Continuity Management (BCMS) implementation. This standard provides a guideline for the organization to develop and improve a business continuity system that enables them to reduce the occurrence of disturbing events, respond effectively when disturbance occurs, and recover quickly when similar events reoccur.

Profil Risiko
Risk Profile

Profil risiko Indonesia Power di susun berdasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan dan telah diselaraskan dengan rencana jangka panjang perusahaan tahun 2019. Dalam penyusunan profil risiko tersebut, Indonesia Power telah melaksanakan *risk assessment* di semua proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko dan mengklasifikasikan risiko menjadi peringkat Rendah, Moderat, Tinggi dan Ekstrim.

Indonesia Power's risk profile was developed based on its goal, internal and external factors, and Company focus. It had been aligned with the Company's long-term plan for 2019. In developing its risk profile, Indonesia Power conducted risk assessment in all business processes to discover risk potentials and classify these risks into Low, Moderate, High, and Extreme level.

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Gambar Peta Risiko Tahun 2019
Risk Map 2019

TINGKAT KEMUNGKINAN / LEVELS OF POSSIBILITY							
	Sangat Besar Very High Possibility	E	Moderat Moderate	Moderat Moderate	Tinggi High	Ekstrim Extreme	Ekstrim Extreme 0.4.2 ; 0.4.5
	Besar High Possibility	D	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Ekstrim Extreme 0.1.2 ; 0.2.2 ; K.1.3 ; 0.12.1	Ekstrim Extreme S.5.1 ; 0.3.1 ; 0.2.1 ; 0.9.76
	Sedang Medium Possibility	C	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Tinggi High P.3.11 ; P.3.6	Ekstrim Extreme F.7.2 ; P.3.14 ; 0.4.13
	Kecil Low Possibility	B	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Tinggi High
	Sangat Kecil Very Low Possibility	A	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Tinggi High
			1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disastrous
			TINGKAT DAMPAK IMPACT LEVEL				

No.	ID Risk	Risiko Risk
1	S.5.1	Terancamnya keberlangsungan Usaha Perusahaan Company's business continuity is threatened
2	P.3.11	Penyelesaian pengurusan perijinan terlambat Delayed completion of license administration
3	P.3.6	Perselisihan harga tanah Land price dispute
4	P.3.14	Waktu penyelesaian proyek terlambat Late project completion
5	F.7.2	Biaya Pokok Produksi pembangkitan energi listrik tinggi High power generation Production Cost
6	O.1.2	Pasokan batubara tidak memenuhi kebutuhan berdampak pada gangguan operasi pembangkit Coal supply does not meet the demand and causes disruption to power plant operation
7	O.2.1	Kompetensi SDM perusahaan belum memenuhi standar *best practice* Competence of Company's HC has not met best practice standard
8	O.2.2	Kebutuhan *Human capital* belum memenuhi formasi jabatan Human Capital demand has not met position formation
9	O.3.1	Terjadi kecelakaan kerja Occupational accident happens
10	O.4.2	*Outage* dan *Derating* akibat ketidaksiapan peralatan Outage and Derating due to equipment unreadiness
11	O.4.5	Terjadinya *force outage* karena gangguan peralatan yang tidak terencana Forced outage due to unexpected equipment failure
12	O.12.1	Peralatan-peralatan pembangkit/IT telah mengalami *obsolete* Obsolete power generation equipment/IT devices
13	O.4.13	Efisiensi pembangkitan lebih rendah dari target Power generation efficiency is lower than the target
14	O.9.76	Kegagalan memperoleh Proper Hijau Failure to achieve 'Proper Green' rating
15	K.1.3	Terjadi tuntutan hukum dari *stakeholder* Lawsuit by stakeholders

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko
Risk Type and Mitigation

Setiap risiko yang telah dipetakan akan dirancang upaya penyelesaiaan (mitigasi) risiko sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan risiko yang muncul dalam proses bisnis di masa yang akan datang. Berdasarkan pengelompokkan dan peta risiko Perusahaan di atas, Indonesia Power telah melakukan mitigasi guna mengurangi dampak ataupun kerugian yang dapat mengganggu kinerja Perusahaan sebagaimana tabel dibawah ini:
:

For every risk mapped, risk mitigation will be planned in anticipation of potential risks that may arise in the future business process. Based on the above classification and Company risk map, Indonesia Power carried out the mitigations to reduce any impact or damage that may disrupt Company performance as indicated in the table below:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
1.	Terancamnya keberlangsungan usaha Perusahaan Company's business continuity is threatened	- Pengembangan Pembangkit baru : PLTU, PLTMG, PLTGU, MPP, PLTA dan PLTS - New power plant development: SPP, GTPP, CCPP, MPP, HPP, and SoPP
2	Penyelesaian pengurusan perijinan terlambat Delayed completion of license administration	- Pendampingan dengan lembaga external - Koordinasi dan *monitoring* rutin dengan *stakeholder* perizinan - Assistance with external institution - Regular coordination and monitoring with licensing stakeholders
3	Perselisihan harga tanah Land price dispute	- Koordinasi dan kerjasama rutin dengan *stakeholder* terkait - Regular coordination and cooperation with relevant stakeholders
4.	Waktu penyelesaian proyek terlambat Late project completion	- Monitoring Proyek menggunakan Aplikasi PMO - *Update* Risiko dan *Follow up* setiap permasalahan dalam proyek - Project Monitoring using PMO Application - Risk and follow-up update for each issue in a project
5	Biaya Pokok Produksi pembangkitan energi listrik tinggi High power generation Production Cost	- Memaksimalkan CF pembangkit - Memaksimalkan Penggunaan energi primer yang kompetitif - Maximizing power plant CF - Maximizing the use of competitive primary energy
6	Pasokan batubara tidak memenuhi kebutuhan berdampak pada gangguan operasi pembangkit Coal supply does not meet the demand and causes disruption to power plant operation	- *Upgrade* dan perbaikan peralatan, *Part* atau fasilitas *supply* batubara - Upgrade and repair of equipment, parts, or coal supply facility
7	Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar *best practice* Competence of Company's HC has not met best practice standard	- Pelaksanaan program *Expertise* - Implementasi manajemen talenta melalui *talent Pool* - Pelaksanaan Sertifikasi personil - Expertise program implementation - Talent management implementation through talent pool - Personnel certification implementation
8	Kebutuhan *Human capital* belum memenuhi formasi jabatan Human Capital demand has not met position formation	- Pengembangan IP Academy - Pelaksanaan Diklat Akselerasi Kompetensi - IP Academy development - Implementation of Competency Acceleration Training and Education
9	Terjadi kecelakaan kerja Occupational accident happens	- Implementasi SMK3 - Perbaikan dan Penggantian peralatan *Fire Fighting* - OHS Management System implementation - Firefighting gear repair and replacement

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
10	*Outage* dan *Derating* akibat ketidaksiapan peralatan Outage and Derating due to equipment unreadiness	- Penggantian dan perbaikan kerusakan peralatan kritikal - Replacement and repair of damaged critical equipment
11	Terjadinya *force outage* karena gangguan peralatan yang tidak terencana Forced outage due to unexpected equipment failure	- Penggantian, Perbaikan dan *Retrofit* Peralatan Utama dan *Supporting* Pembangkit - Replacement, repair, and retrofitting of key and supporting power generation equipment
12	Peralatan-peralatan pembangkit/IT telah mengalami *obsolete* Obsolete power generation equipment/IT devices	- *Upgrade* dan *Retrofit* Peralatan IT dan DCS unit pembangkit - Upgrade and retrofitting of IT and DCS equipment in power generator unit
13	Efisiensi pembangkitan lebih rendah dari target Power generation efficiency is lower than the target	- *Upgrade* dan *retrofit* Peralatan yang terkait dengan efesiensi pembangkit - Upgrade and retrofitting of equipment that are related to power generator efficiency
14	Kegagalan memperoleh Proper Hijau Failure to achieve 'Proper Green' rating	- Perbaikan CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*) - CEMS (Continuous Emissions Monitoring System) repair
15	Terjadi tuntutan hukum dari *stakeholder* Lawsuit by stakeholders	- Program Pengelolaan Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 - Sertifikasi peralatan Pembangkit - Penerapan *Good Corporate Gorvenance* - Environmental Management Program according to ISO 14001:2015 - Power generator equipment certification - Good Corporate Governance implementation

Hasil *Monitoring* Mitigasi Risiko
Result of Risk Mitigation Monitoring

Hasil *monitoring* mitigasi profil risiko sampai dengan Desember tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The result of risk profile mitigation monitoring per December 2019 was as follows:

ID Risk	Risiko Risk	Belum Dikerjakan Not Implemented	Inprogress	Selesai Completed	Jumlah Total
S.5.1	Terancamnya keberlangsungan Usaha Perusahaan Company's business continuity is threatened	0	21	8	**29**
P.3.11	Penyelesaian pengurusan perijinan terlambat Delayed completion of license administration	0	0	1	**1**
P.3.6	Perselisihan harga tanah Land price dispute	0	0	1	**1**
P.3.14	Waktu penyelesaian proyek terlambat Late project completion	0	17	13	**30**
F.7.2	Biaya Pokok Produksi pembangkitan energi listrik tinggi High power generation Production Cost	0	2	4	**6**
O.1.2	Pasokan batubara tidak memenuhi kebutuhan berdampak pada gangguan operasi pembangkit Coal supply does not meet the demand and causes disruption to power plant operation	4	7	25	**36**
O.2.1	Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar *best practice* Competence of Company's HC has not met best practice standard	0	1	10	**11**

ID Risk	Risiko Risk	Belum Dikerjakan Not Implemented	Inprogress	Selesai Completed	Jumlah Total
O.2.2	Kebutuhan *human capital* belum memenuhi formasi jabatan Human Capital demand has not met position formation	0	4	19	**23**
O.3.1	Terjadi kecelakaan kerja Occupational accident happens	11	8	30	**49**
O.4.2	*Outage* dan *Derating* akibat ketidaksiapan peralatan Outage and Derating due to equipment unreadiness	29	45	118	**192**
O.4.5	Terjadinya *force outage* karena gangguan peralatan yang tidak terencana Forced outage due to unexpected equipment failure	53	85	237	**375**
O.12.1	Peralatan-peralatan pembangkit/IT telah mengalami *obsolete* Obsolete power generation equipment/IT devices	0	4	5	**9**
O.4.13	Efisiensi pembangkitan lebih rendah dari target Efisiensi Power generation efficiency is lower than the target	5	12	38	**55**
O.9.76	Kegagalan memperoleh Proper Hijau Failure to achieve 'Proper Green' rating	1	6	23	**30**
K.1.3	Terjadi tuntutan hukum dari *stakeholder* Lawsuit by stakeholders	0	1	24	**25**
	Jumlah Total	**103**	**213**	**556**	**872**

Dari tabel tersebut diatas *progress* pelaksanaan Mitigasi Profil Risiko sampai dengan Desember 2019 sebagai berikut:

Based on the table above, the progress of Risk Profile Mitigation implementation per December 2018 was as follows:

Progress Mitigasi
Profil Risiko Perusahaan Tahun 2019
Progress of Company's Risk Profile Mitigation in 2019



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019
Evaluation of Risk Management System Effectiveness in 2019

Pengelolaan Risiko atas Pelaksanaan Proyek/Kegiatan
Risk Management over Project/Activity Implementation

Pengelolaan risiko dilaksanakan di seluruh lini proses dan kegiatan Perusahaan oleh pemilik program atau pemilik proses sebagai pemilik risiko (*risk owner*). Bidang Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilakukan sesuai kebijakan dan ketentuan, serta selalu mengikuti acuan *best practice*. Salah satu tahapan terpenting dalam penerapan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian target kinerja jangka pendek dan panjang, adalah penyusunan Dokumen Manajemen Risiko (DMR) oleh Satuan kerja, Divisi maupun PGU, POMU, OMU dan MSU Indonesia Power sebagai *risk owner*. DMR merupakan dokumen perencanaan yang meliputi Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Kelayakan Lingkungan (KKL), Kajian Hukum (KH), Kajian Kelayakan Finansial (KKF) dan Kajian Risiko (KR). Bidang Manajemen Risiko memberikan *coaching* dan *mentoring* terhadap penyusunan DMR yang dilakukan oleh Satuan kerja, Divisi maupun Unit yang memerlukan, serta melakukan verifikasi atas DMR tersebut, sesuai dengan kewenangan yang diatur melalui Keputusan Direksi. Selain melaksanakan pendampingan dan verifikasi untuk penyusunan DMR program/proyek kegiatan di tingkat *risk owner*, Bidang Manajemen Risiko juga melaksanakan berbagai kajian risiko strategis dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan proses permohonan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. Dengan pendekatan ini, maka seluruh Keputusan yang diambil telah berbasis risiko.

Risk management is carried out in all process lines and activities in the Company by program owner or process owner as the risk owner. Risk Management Department is responsible to ensure that risk management has been implemented in accordance with the specified policy and provision, and aligned with the best practice reference. One of the most important stages in risk management implementation to support the attainment of short-term and long-term performance target is the preparation of Risk Management Document (RMD) by Work Units, Divisions, and PGU, POMU, OMU, and MSU at Indonesia Power as the risk owners. RMD is a planning document that covers Operational Feasibility Analysis (OFA), Environmental Feasibility Analysis (EFA), Legal Analysis (LA), Financial Feasibility Analysis (FFA), and Risk Analysis (RA). Risk Management Department provides coaching and mentoring for RMD preparation by Work Units, Divisions, and the requiring Units, and verifies the RMD according to the specified authority, pursuant to the Decree of the Board of Directors. In addition to assistance and verification of RMD preparation for program/project at risk owner level, Risk Management Department also conducted various strategic risk analyses to support decision-making process by the Board of Directors and approval request process from the Board of Commissioners or GMS. Using this approach, all Decisions had been made in consideration of the risk.

Pemantauan dan Peninjauan Penerapan Manajemen Risiko
Monitoring and Review of Risk Management Implementation

Untuk memastikan keefektifan pengelolaan risiko sebagai *enabler* dalam pencapaian sasaran perusahaan, maka perlu dilakukan pemantauan dan peninjauan penerapan manajemen risiko. Sasaran dilakukannya pemantauan dan peninjauan tersebut adalah untuk: (1) Mengevaluasi pemenuhan kaidah, kebijakan dan ketentuan pengelolaan risiko; (2) Mengukur keefektifan sistem pengelolaan risiko; (3) Alat manajemen untuk mensinkronisasikan ERM sebagai *enabler* dari kegiatan-kegiatan perusahaan; (4) Identifikasi langkah-langkah perbaikan secara bertahap Pemantauan dan peninjauan tersebut dilakukan melalui optimalisasi penggunaaan aplikasi IRMA (*Integrated Risk Management Application*).

To ensure the effectiveness of risk management as the enabler in the attainment of Company goals, monitoring and review of risk management implementation are required. The objectives of the monitoring and review are to: (1) Evaluate the implementation of risk management principles, policy, and provisions; (2) Measure risk management system effectiveness; (3) Provide a management tool to synchronize ERM as the enabler for Company activities; (4) Gradually identify corrective measures. Monitoring and review are carried out through optimization of the use of Integrated Risk Management Application (IRMA).

Assessment Maturity Level Manajemen Risiko
Risk Management Maturity Level Assessment

Guna Mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen Risiko, Indonesia Power melaksanakan *Assessment Maturity* Manajemen Risiko yang berdasarkan pada enam kategori penilaian, yaitu:

1. *Business Policies*
2. *Business Process*
3. *People and Organization*
4. *Management Reports*
5. *Methodologies*

Berdasarkan *assessment* terhadap enam kategori tersebut, tren skor *maturity level* semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa internalisasi budaya pengelolaan risiko di Indonesia Power telah mulai menunjukkan hasil dan keefektifannya.

To find out the maturity level of Risk Management implementation, Indonesia Power conducts Risk Management Maturity Level Assessment, which is based on the following assessment categories:

1. Business Policies
2. Business Process
3. People and Organization
4. Management Reports
5. Methodologies

According to the assessment of these categories, maturity level score tends to increase every year. This indicates that the internalization of risk management culture in Indonesia Power begins to demonstrate its result and effectiveness.

Achievement of Score Maturity Level - ERM Tahun 2015-2019
Maturity Level Score Achievement - ERM in 2015-2019

ID Risk	2015	2016	2017	2018	2019***
Target Target	3.43	3.50	3.60	> 3.85	**>3,23**
Realisasi Realization	3.43	3.56	3.85	3.98* dan 3, 23** 3.98* and 3, 23**	**3,41**

* *Assessment* Eksternal *based on* ISO 31000:2012 External Assessment based on ISO 31000:2012
**Assessment* Eksternal *based on* ISO 31000:2018 External Assessment based on ISO 31000:2018
*** *Selft Assessment Internal based on* ISO 31000:2018

Pada tahun 2019 *assessment* dilakukan oleh Indonesia Power sesuai dengan arahan RUPS bahwa skor ERM Indonesia Power tahun 2019 diminta lebih tinggi di banding skor *Maturity Level* Tahun Lalu, walaupun tidak menjadi target KPI.

In 2019, the assessment was carried out by Indonesia Power according to GMS directives, which required higher ERM score in Indonesia Power in 2019 than the Maturity Level score in the previous year, regardless of the fact that it was not one of the KPI targets.

Hasil dari *Assessment Maturity* Manajemen Risiko Tahun 2019 yang dilakukan oleh Indonesia Power adalah 3,41 dari skor maksimum 5. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa aspek telah menunjukkan kematangan implementasi manajemen risiko terutama bisnis *policy*, namun untuk aspek *People and Organization* serta *Methodologies* masih membutuhkan perbaikan.

The result of Risk Management Maturity Level in 2019 as carried out by Indonesia Power was 3.41, out of the maximum score of 5. This indicated that some aspects have demonstrated the maturity of risk management implementation, particularly the business policy aspect; however, improvements still needed for the aspects of People and Organization and Methodologies.

Dengan adanya pelaksanaan *assessment* penerapan manajemen risiko, Indonesia Power memperoleh gambaran tentang implementasi manajemen risiko secara komprehensif sehingga perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan konsisten untuk membangun tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien.

By assessment of risk management implementation, Indonesia Power sees the big picture of risk management implementation, with which continuous repair and improvement can be implemented consistently to create an effective and efficient corporate governance.

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Pengembangan Infrastruktur Manajemen Risiko
Risk Management Infrastructure Development

Infrastruktur manajemen risiko juga aktif dikembangkan oleh Indonesia Power. Salah satu pengembangan tersebut adalah membangun aplikasi pro-RBA (*Risk Based Audit*) berbasis web pada tahun 2014 dan mulai dioperasikan sejak awal tahun 2015, yang kemudian dikembangkan menjadi aplikasi IRMA (*Integrated Risk Management Application*) di tahun 2017. Aplikasi ini bertujuan agar pengelolaan risiko berjalan efektif dengan cara otomatisasi proses penyusunan kajian manajemen risiko. Aplikasi ini memberikan beberapa kemudahan diantaranya:

Risk management infrastructure is also actively developed by Indonesia Power. It among others was realized through the development of web-based Pro-RBA (Risk-Based Audit) application in 2014 whose operation began in 2015, with later development into an Integrated Risk Management Application (IRMA) app in 2017. This application aims for effective risk management through automation of risk management analysis preparation process. The application helps users with:

Tujuan aplikasi IRMA **Objectives of IRMA app**	Agar pengelolaan risiko berjalan efektif dengan cara otomatisasi proses penyusunan kajian manajemen risiko	This application aims for effective risk management through automation of risk management analysis preparation process.
Kemudahan dalam menggunakan aplikasi IRMA **Ease of use of IRMA app**	1. Taksonomi Risiko Taksonomi risiko memungkinkan keseragaman dalam pengungkapan deskripsi risiko. Taksonomi risiko bersifat fleksibel karena memberikan ruang untuk menuangkan penyebab dari risiko yang mungkin berbeda-beda; 2. Pembuatan Profil Risiko Seluruh Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya sasaran Perusahaan dipetakan oleh setiap pemilik risiko/*risk owner*. Setiap pemilik risiko menetapkan risikonya masing-masing dan melakukan analisis risiko sampai dengan rencana mitigasi risiko. Rencana mitigasi risiko ini merupakan aksi nyata program kerja di tahun berikutnya. Seluruh kegiatan pembuatan profil risiko dilakukan di aplikasi IRMA dan dimonitor secara berkelanjutan progress mitigasinya. 3. Pembuatan Dokumen Manajemen Risiko Seluruh perencanaan program kerja Unit maupun Korporat dituangkan dalam DMR secara *online* sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing divisi. Proses pembuatan DMR menggunakan aplikasi sehingga mempermudah dalam pelaksanaan *monitoring* dan menjamin keamanan data yang ada sekaligus sebagai salah satu program *paperless* dari sebelumnya menggunakan dokumen fisik. 4. *Monitoring* Mitigasi Risiko Apliaksi memberikan kemudahan dalam *update* dan *monitoring* progress setiap mitigasi yang di tetapkan	1. Risk Taxonomy Risk Taxonomy enables uniformity in the disclosure of risk description. Risk Taxonomy is flexible as it gives room for elaboration of different causes of risk. 2. Risk Profiling All Risks exposed to the Company, which may prevent the attainment of Company objectives, are mapped by every risk owner. Every risk owner determines their respective risk and conducts risk analysis, including risk mitigation. Risk mitigation plan is a real action for work program in the subsequent year. All risk profiling activities are carried out in IRMA app and mitigation progress is monitored continuously. 3. Risk Management Document Preparation All work program planning at Work Unit and Corporate level are put forth in the RMD online according to the duties and responsibilities of each division. RMD preparation utilizes an application that helps in monitoring and guarantees data security, which also becomes a paperless program to replace paper document. 4. Risk Mitigation Monitoring The app helps with easy progress update and monitoring for each mitigation.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Department Corporate SPR Tahun 2019

Corporate Risk Management Implementation Report 2019

Berikut adalah realisasi kegiatan Department Corporate SPR sesuai dengan program kerja tahun 2019 :

1. Melakukan program *sistering* dengan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) melingkupi Rencana Persiapan Program *Sistering, Kick Off Meeting*, Analisa *Gap* Kebijakan, sampai dengan *Workshop* Penyusunan Profil Risiko Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dalam rangka meningkatkan nilai *maturity* ERM dan Implementasi RKAP 2020 berbasis risiko di lingkungan Anak Perusahaan (AP) PLN yaitu PT PLN Batam, PT PLN Batubara, PT PLN Gas dan Geothermal dan PT Pelayaran Bahtera Adiguna
2. Melakukan *assessment* ERM dari pihak eksternal guna mendapatkan *baseline maturity level*, dari kegiatan ini diharapkan Indonesia mendapatkan gambaran/potret kondisi maturitas ERM Indonesia Power saat ini secara obyektif sehingga dapat mengetahui *gap*/celah yang dapat diperbaiki ke depannya. Pada tanggal 25, 28, dan 29 Maret 2019 telah dilakukan *interview* terhadap *risk owner*, yaitu 11 KDIV/KDEP/KBID Kantor Pusat dan 3 (tiga) Direktur untuk penggalian informasi dan proses bisnis serta *review* dokumen manajemen risiko dan pendukungnya.
3. Melakukan wawancara kepada 6 (enam) fungsi, yaitu *Legal, Compliance*, Sumber Daya Manusia, Akuntansi, *Procurement* dan *Corporate fair* dan *Public Relation* dalam rangka mendukung *set up* ISO 37001 tentang penyuapan bekerja sama dengan AWSOME *Consultant*
4. *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Indonesia Power dengan Surat Keputusan Direksi No. 030.K/010/IP/2019 tentang Peningkatan *Risk Awareness* dan *Risk Culture* di Lingkungan PT Indonesia Power. Kebijakan ini memberikan panduan kepada seluluruh pegawai Perusahaan dalam membangun dan meningkatkan *Risk Awareness* dan *Risk Culture.*
5. Mengikuti *Head of ASEAN Power Utilities/Authorities* (HAPUA) *Working Group* 5 "*Workshop Risk Management*" tanggal 29 April - 1 Mei 2019, *HAPUA Working Group* 5 di Bandung dengan tema "2019 *Facing Risk Management Challenges In Electrical Utilities Throughout* ASEAN" yang diikuti oleh 59 Peserta dari Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, dan Indonesia.

Below is the realization of Risk Management Department activities according to the 2019 work program:

1. Sistering program with Subsidiaries of PT PLN (Persero), which included Sistering Program Preparation Plan, Kick-Off Meeting, Policy Gap Analysis, and Workshop on Risk Profiling for Subsidiaries of PT PLN (Persero) to improve ERM maturity score and Implementation of risk-based WP&B 2020 in Subsidiaries of PT PLN, i.e. in PT PLN Batubara, PT PLN Gas dan Geothermal, and PT Pelayaran Bahtera Adiguna.
2. ERM assessment by external party to obtain baseline maturity level. By implementing this activity, it is expected that Indonesia Power will obtain an objective illustration of the current ERM maturity status in Indonesia Power, with which gaps that need improvement can be found. On March 25, 28, and 29, 2019, interviews were conducted with risk owners, i.e. 11 (eleven) Div./Dept./Unit Head at the Head Office and 3 (three) Directors, to gather information and discover business process, and for reviewing risk management documents and the supporting documents.
3. Interview with 6 (six) functions, namely the Legal, Compliance, Human Resource, Accounting, Procurement, and Corporate Affairs and Public Relations functions to support the setup of ISO 37001 concerning bribery, in cooperation with AWESOME Consultant.
4. Update to Indonesia Power Risk Management Policy under the Decree of the Board of Directors No. 030.K/010/IP/2019 concerning Risk Awareness and Risk Culture Improvement in PT Indonesia Power. The policy provides a guideline for all employees in the Company in building and improving Risk Awareness and Risk Culture.
5. Participation in Head of ASEAN Power Utilities/Authorities (HAPUA) Working Group 5 "Risk Management Workshop" from April 29 to May 1, 2019 and HAPUA Working Group 5 in Bandung entitled "2019 Facing Risk Management Challenges in Electrical Utilities throughout ASEAN", which was attended by 59 participants from Malaysia, Singapore, Thailand, Philippines, and Indonesia.

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

6. Melakukan *assessment maturity* ERM Semester 1 tahun 2019 dengan dua metode, yaitu ODA (*On Desk Assessment*) dan *On Site Assessment*. Dari 23 Unit terdiri dari PGU, POMU, OMU, dan MSU. Unit yang dilakukan *On Site Assessment* di Bali PGU, Mrica PGU, Suralaya PGU, PLTU Banten 2 Labuan OMU, PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU dan PLTU Pangkalan Susu OMU.
7. Melakukan *Benchmarking Governance Risk Management and Compliance* (GRC) ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tanggal 11 April 2019 dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan implementasi GRC di Indonesia Power.
8. Melakukan *Business Continuity Management System* (BCMS) di Kantor Pusat, dan melakukan *set up* BCMS di 4 unit yaitu Bali PGU, Kamojang POMU, PLTU Banten 3 Lontar OMU, dan PLTU Banten 2 Labuan OMU dalam rangka menjamin kegiatan operasional sebuah organisasi agar tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholder*
9. *Workshop* penyusunan identifikasi risiko manajemen aset pada tanggal 22 - 24 Juli 2019 dalam rangka mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat menggagalkan tercapainya *maturity* pada 6 pilar manajemen aset, yaitu. Manajemen Perencanaan Kerja dan Kontrol, Manajemen *Reliability*, Manajemen *Supply Chain*, Manajemen *Overhaul*, Manajemen Efisiensi dan Manajemen Operasi.
10. *Review* finalisasi RKAP berbasis risiko untuk PT PLN Gas, Geo Thermal dan PT Bahtera Adhiguna pada tanggal 13 - 14 Agustus 2019 dalam rangka memastikan *progress* dari *sistering* Anak Perusahaan PLN sebelum pelaksanaan forum manajemen risiko Anak Perusahaan PLN.
11. Rapat dengan Komite Risiko Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2019 yang bertujuan memantau dan melakukan *assessment* penerapan manajemen risiko di Indonesia Power
12. Rapat Pembahasan gangguan *Black Out* Pembangkit bertujuan untuk melakukan identifikasi penyebab gangguan unit, percepatan proses *recovery* dan *action plan* yang akan dilakukan untuk mencegah kejadian berulang.
13. *Assessment maturity* ERM Semseter 2 tahun 2019 dilakukan dua metode, yaitu ODA (*On Desk Assessment*) dan *On Site Assessment.* Dari 23 Unit terdiri dari PGU, POMU, OMU, dan MSU. Unit yang dilakukan *On Site Assessment* adalah Saguling PGU, PLTU Jawa Barat Palabuhan Ratu OMU, PLTGU Cilegon OMU dan PLTU Banten 1 Suralaya OMU
14. Rapat kerja mengenai pembahasan RKAP Tahun 2020 Direktur Keuangan dan penyampaian Profil Risiko Korporat Tahun 2020.
15. Audit eksternal BCMS Priok POMU 2019 yang dilaksanakan bersama pihak BSI pada tanggal 4-5 Desember 2019
16. Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Manajemen Risiko

6. ERM Maturity Assessment for Semester 1 of 2019 using two methods, i.e. ODA (On-Desk Assessment) and On-Site Assessment. The assessment was conducted in 23 Units, which consisted of PGU, POMU, OMU, and MSU. On-Site Assessment was conducted in Bali PGU, Mrica PGU, Suralaya PGU, SPP Banten 2 Labuan OMU, SPP Central Java 2 Adipala OMU, and SPP Pangkalan Susu OMU.
7. Governance Risk Management (GRM) Benchmarking to Bank Rakyat Indonesia (BRI) on April 11, 2019 to evaluate and improve GRC implementation in Indonesia Power.
8. Implementation of Business Continuity Management System (BCMS) in the Head Office and BCMS setup in 4 Units, i.e. Bali PGU, Kamojang POMU, SPP Banten 3 Lontar OMU, and SPP Banten 2 Labuan OMU. This activity was carried out to guarantee the functionality of the organization's operations during disruption/disaster to protect stakeholders' interest.
9. Workshop on Asset Management Risk Identification on July 22-24, 2019 to identify risks that may prevent the maturity of 6 pillars of asset management, i.e. Work Planning and Control Management, Reliability Management, Supply Chain Management, Overhaul Management, Efficiency Management, and Operation Management.
10. Review of Risk-Based WP&B finalization for PT PLN Gas, Geo Thermal, and PT Bahtera Adhiguna on August 13-14, 2019 to ensure the progress of sistering programs in PLN's subsidiaries, prior to the implementation of risk management forum for PLN's subsidiaries.
11. Meeting with Risk Committee on October 28, 2019, which aimed to monitor and assess risk management implementation in Indonesia Power.
12. Discussion on power plant blackout, which aimed to identify the cause of unit disruption, accelerate recovery process, and develop an action plan to prevent re-occurrence of incident.
13. ERM Maturity Assessment for Semester 2 of 2019 using two methods, i.e. ODA (On-Desk Assessment) and On-Site Assessment. The assessment was conducted in 23 Units, which consisted of PGU, POMU, OMU, and MSU. On-Site Assessment was carried out in Saguling PGU, SPP West Java Palabuhan Ratu OMU, CCPP Cilegon OMU, and SPP Banten 1 Suralaya OMU.
14. Workshop on WP&B 2020 at the Directorate of Finance (DITKEU) and presentation of Corporate Risk Profile 2020.
15. External audit of BCMS Priok POMU 2019, which was implemented in cooperation with BSI on December 4-5, 2019.
16. HC Competency Development in Risk Management Department.

Nama Diklat Name of Education and Training	Peserta Participant	Tanggal Date	Lokasi Location
Risk Assessment Techniques IEC/ISO 31010	Bidang Manajemen Risiko Kantor Pusat dan Risk Officer Unit Pembangkit Risk Management Department of the Head Office and Risk Officers at Power Generation Units	24 - 25 Juni 2019 June 24-25, 2019	Bandung
Sertifikasi *Qualified Risk Management Profesional* (QRMP) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification	General Manager Unit, Manager Engineering Unit dan Risk Officer kantor Pusat Unit General Managers, Unit Engineering Managers, and Risk Officers at the Head Office	22 - 26 Oktober 2019 October 22-26, 2019	PLTA Bengkok Bandung
Sertifikasi *Qualified Risk Management Officer* (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification	Seluruh *Risk Officer* Unit Pembangkit All Risk Officers at Power Generation Units	28 - 30 Oktober 2019 October 28-30, 2019	PLTA Bengkok Bandung
Workshop Penyusunan Profil Risiko *Power Generation Unit* (PGU) Workshop on Risk Profiling for Power Generation Unit (PGU)	Bidang Manajemen Risiko IP dan Risk Officer PGU Risk Management Department in IP and Risk Officer in PGU	18-21 Maret 2019 March 18-21, 2019	UP Semarang
Workshop Penyusunan Profil Risiko *Operation and Maintenance Services Unit* (OMU) Workshop on Risk Profiling in Operations and Maintenance Service Unit (OMU)	Bidang Manajemen Risiko IP dan Risk Officer OMU Risk Management Department and Risk Officers at OMUs	26-29 Maret 2019 March 26-29, 2019	UP Bali
Workshop Penyusunan Profil Risiko Kantor Pusat Workshop on Risk Profiling for the Head Office	Bidang Manajemen Risiko IP dan Risk Owner KP Risk Management Department and Risk Owners at the Head Office	4-5 April 2019 April 4-5, 2019	Cogindo
Workshop Penyusunan Identifikasi Risiko Manajemen Aset PT Indonesia Power Workshop on Asset Management Risk Identification in PT Indonesia Power	Bidang Manajemen Risiko IP, Perwakilan Risk Officer Unit dan Pengelola Aset manajemen KP dan unit Risk Management Department, Risk Officer Representatives from Units, and Asset Management Administrators at the Head Office and Units	22 - 24 Juli 2019 July 22-24, 2019	Hotel Pomelotel Jakarta
Forum Manajemen Risiko Anak Perusahaan PLN Risk Management Forum of PLN's Subsidiaries	Bidang Manajemen Risiko IP, Pengelola Manajemen Risiko PLN dan AP Risk Management Department in IP, Risk Management Administrator in PLN and its Subsidiaries	20 - 21 Agustus 2019 August 20-21, 2019	Balikpapan
Workshop Identifikasi Risiko Manajemen Proyek PT Indonesia Power Workshop on Project Management Risk Identification in PT Indonesia Power	Bidang Manajemen Risiko dan Unit Proyek, Bidang Pengembangan Pembangkit Risk Management Department and Project Unit, Power Plant Development Department	18 - 20 & 25 - 27 September 2019 September 18-20, 2019 and 25-27, 2019	Semarang
Forum Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Risk Management Forum of PT PLN (Persero)	Bidang Manajemen Risiko IP, Pengelola Manajemen Risiko PLN dan AP Risk Management Department in IP, Risk Management Administrator in PLN and its Subsidiaries	21-22 November 2019 November 21-22, 2019	Sentul, Bogor
Forum Manajemen Risiko Anak Perusahaan PT Indonesia Power Risk Management Forum of PT Indonesia Power's Subsidiaries	Direktur Keuangan, Bidang Manajemen Risiko IP, Pengelola Manajemen Risiko AP IP Director of Finance, Department of Risk Management, Risk Management Administrators of IP Subsidiaries	Desember 2019 December 2019	Cogindo

Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management in the Company

Penilaian Atas Kinerja Bidang Manajemen Risiko
Risk Management Department Performance Assessment

Penilaian Atas Kinerja Bidang Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Kinerja Bidang Manajemen Risiko sebagaimana yang diatur dalam komponen KPI (*Key Performace Indicators*). Realisasi pencapaian kinerja Bidang Manajemen Risiko tahun 2019 rata-rata melebihi 100% dari target 100%. dengan rincian sebagai berikut :

The Assessment of Risk Management Department Performance was carried out based on the Risk Management Department's performance components as set out in the KPI (Key Performance Indicators). The average realized performance by Risk Management Department in 2019 exceeded 100% of the 100% target, with the following detail:

No.	Deskripsi Description	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	Prosentase Pencapaian Achievement Percentage
1	Tersedianya DMR Investasi 2020 Availability of Investment RMD 2020	Bulan Month	Desember December 2019	Oktober October 2019	109
2	Waktu Penyelesaian *Review* DMR RMD Review Completion Time	Hari Day	5	4	120
3	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkuhan Hidup), Temuan Auditor, Kasus Hukum, Laporan Bidang MRK Compliance with OHSE (Occupational Health, Safety, and Environment), Auditors' Findings, Legal Cases, Risk Management Department Reports	Persen Percent	100	100	100
4	*Maturity Level* ERM ERM Maturity Level	Nilai Value	3.23	3.41	105
5	Rekomendasi Risiko dari *Risk Early Warning System* Risk recommendation from Risk Early Warning System	Jumlah Total	6	10	166.7

Audit Eksternal
External Audit

Guna memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indonesia Power menunjuk Auditor Eksternal dalam melakukan memeriksa laporan keuangan Indonesia Power.

Penetapan Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Indonesia Power ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2016 dengan mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

To provide an independent and objective opinion on the fairness, compliance, and consistency of the Company's financial statements in comparison to the Financial Accounting Standards in Indonesia and in accordance with the applicable laws and regulations. Indonesia Power appoints External Auditors to carry out audit of Indonesia Power's financial statements.

The External Auditor for Indonesia Power's financial statements was appointed under Annual GMS on May 14, 2016 with reference to the provisions set out in the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 sub-article 1, which specifies that provision of general audit service for the financial statements of an entity should be carried out by a Public Accounting Firm for a maximum 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum 3 (three) consecutive fiscal years.

Nama Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Fee Audit
Public Accountant Name, Public Accounting Firm, and Audit Fee

Pada Tahun 2019, terdapat 2 (dua) auditor eksternal yang melakukan audit di Indonesia Power, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Ketentuan *fee* audit sepenuhnya menjadi tanggungan PT PLN (Persero) selaku Induk Perusahaan sekaligus pemegang saham Perusahaan. Pada tahun 2019, Akuntan Perusahaan yang ditunjuk dan dibiayai oleh PT PLN (Persero) adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Selain melakukan audit umum, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada Perusahaan.

There were two (2) external auditors who provided the audit service in Indonesia Power in 2019, i.e. a Public Accounting Firm and the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The audit fee was solely borne by PT PLN (Persero) as the Parent Company and the Company's shareholder. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan was appointed and paid by PT PLN (Persero) for the 2019 audit. This Public Accounting Firm did not provide consultation service or any services to the Company other than general audit service.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan *Fee Audit* Tahun 2014-2019
Table of Public Accounting Firm, Accountant Name, Opinion, and Audit Fee in 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Ruang Lingkup Scope of Work	Opini Audit Audit Opinion
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Haryanto Sahari, CPA Izin No.AP.0223 Haryanto Sahari, CPA License No. AP.0223	Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Financial Statement, Performance Evaluation Report, and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Haryanto Sahari, CPA Izin No.AP.0223 Haryanto Sahari, CPA License No. AP.0223		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo, Izin No.AP.0499 Saptoto Agustomo, License No. AP.0499		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Audit Eksternal
External Audit

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Ruang Lingkup Scope of Work	Opini Audit Audit Opinion
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo, Izin No.AP.0499 Saptoto Agustomo, License No. AP.0499	Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Financial Statement, Performance Evaluation Report, and Compliance Audit Report	Wajar dalam semua Hal Yang material Qualified Opinion
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo, Izin No.AP.0499 Saptoto Agustomo, License No. AP.0499		Wajar dalam semua Hal Yang material Qualified Opinion
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo, Izin No.AP.0499 Saptoto Agustomo, License No. AP.0499		Wajar dalam semua Hal Yang material Qualified Opinion

Fee Audit
Audit Fee

Ketentuan *fee* audit sepenuhnya ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku Induk Perusahaan sekaligus pemegang saham. Nilai *fee* jasa audit KAP tahun buku 2019 yaitu sebesar Rp1.089.000.000 untuk Audit Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk posisi & periode yang berakhir 31 Desember 2019.

The Audit fee was solely specified by PT PLN (Persero) as the Parent Company and the Company's shareholder. The amount of audit fee for the Public Accounting Firm in 2019 was Rp1,089,000,000 for Audits of Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control for the position and period ending on December 31, 2019.

Jasa Lain Yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan
Provided Services other than Annual Financial Statements Audit

Pihak yang ditunjuk sebagai Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas.

The appointed Public Accountant did not provide any services other than the scope of audit as mentioned earlier.

Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Eksternal
Monitoring of External Audit Recommendation Follow-Up

Indonesia Power salalu berupaya menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi hasil audit eksternal dalam rangka penyempurnaan pengelolaan Perusahaan. Jumlah temuan audit eksternal yang telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power always performs the follow-up on every finding and recommendation from external audit result for improvement of Company management. The number of external audit findings for which follow-ups have been made by the Company throughout 2019 is shown below:

No.	Hasil Audit Audit Result	Jumlah Temuan Number of Findings	Selesai Ditindaklanjuti Follow-Up Completed		Belum Selesai Follow-Up Not Completed	
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	Keterangan Description
1	Audit PDTT Biaya dan Investasi 2017 & SMT I 2018 Special Audit of Cost and Investment for 2017 and 1st Semester of 2018	1	0	0	1	Sudah ditindaklanjuti namun surat status tindak lanjut dari BPK belum terbit Follow-up has been made, but statement of follow-up status has not been issued by BPK
2	Audit Subsidi 2018 Subsidy Audit 2018	2	0	0	2	Sudah ditindaklanjuti namun surat status tindak lanjut dari BPK belum terbit Follow-up has been made, but statement of follow-up status has not been issued by BPK
3	KAP 2018 Public Accounting Firm 2018	0	0	0	0	-

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal
Effectiveness of External Audit Implementation

Untuk memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan, Indonesia Power melakukan pendampingan audit oleh Department of Internal Audit dan *monitoring* tindak lanjut yang dilakukan oleh Komite Audit bersama Department of Internal Audit. Selain itu Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor eksternal agar pelaksanaan audit berjalan efektif dan apabila terjadi kendala dalam obyek pemeriksaan dapat segera dicari solusi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris secara berkala.

To ensure that there was no obstacle to the audit implementation and all findings could be followed up according to the assigned authority, Indonesia Power provided audit assistance by the Department of Internal Audit and monitoring of follow up by the Audit Committee, in cooperation with the Department of Internal Audit. In addition, the Board of Directors also actively coordinated and communicated with the external auditors for effective audit implementation and to provide solutions for any problems related to audit objects. The Board of Directors actively monitored the follow-up on the findings from the external audit in every coordination meeting between the Board of Directors and relevant work units, as well as regularly reported follow-up implementation to the Board of Commissioners.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Dalam menjalankan komitmen sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai GCG, Indonesia Power senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika serta berkomitmen untuk mengimplementasikannya, dan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

In fulfilling its commitment as a Company that highly respects GCG values, Indonesia Power always promotes compliance with ethical standard and is committed to implementing it and obliging leaders at all levels in the Company to take responsibility to ensure that the Code of Conduct is observed and implemented properly in their respective department.

Kode Etik Perusahaan berperan penting sebagai acuan untuk memastikan Perusahaan serta pegawai telah berperilaku sesuai kaidah dan etika berbisnis guna menjaga reputasi baik Perusahan serta mencegah terjadinya penyimpangan.

The Company's Code of Conduct is important as a reference to ensure that the Company and its employees behave according to proper business method and ethics for the Company's good reputation and to prevent breach.

Pernyataan mengenai budaya Perusahaan yang dimiliki Perusahaan
Statement of Corporate Culture

Penjabaran tentang Budaya Indonesia Power telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Explanation about Indonesia Power Culture is provided in Company Profile section of this Annual Report.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan
Outline of the Code of Conduct

Kebijakan Kode Etik Indonesia Power diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 179.K/010/IP/2019 dan 007.SK/DEKOM-IP/2019 Tanggal 27 Juni 2019 sebagai pembaharuan dari Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 247.K/010/IP/2016 dan Nomor 17.SK/Dekom-IP/2016 tanggal 20 Desember 2016.

The Policy on the Code of Conduct at Indonesia Power is set out in the Guidelines for the Company's Code of Conduct, which is enacted pursuant to Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Numbers 179.K010/IP/2019 and 007.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 27, 2019, as a renewal for the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 247.K/010/IP/2016 and 17.SK/Dekom-IP/2016 dated December 20, 2016.

Pedoman Etika Perusahan (*Code of Conduct*/CoC) Indonesia Power memuat 2 (dua) hal yaitu Pedoman Etika Kerja Perusahaan serta Pedoman Etika dan Perilaku Pegawai. Ruang lingkup Kode Etik Indonesia Power secara garis besar mengatur sebagai berikut:

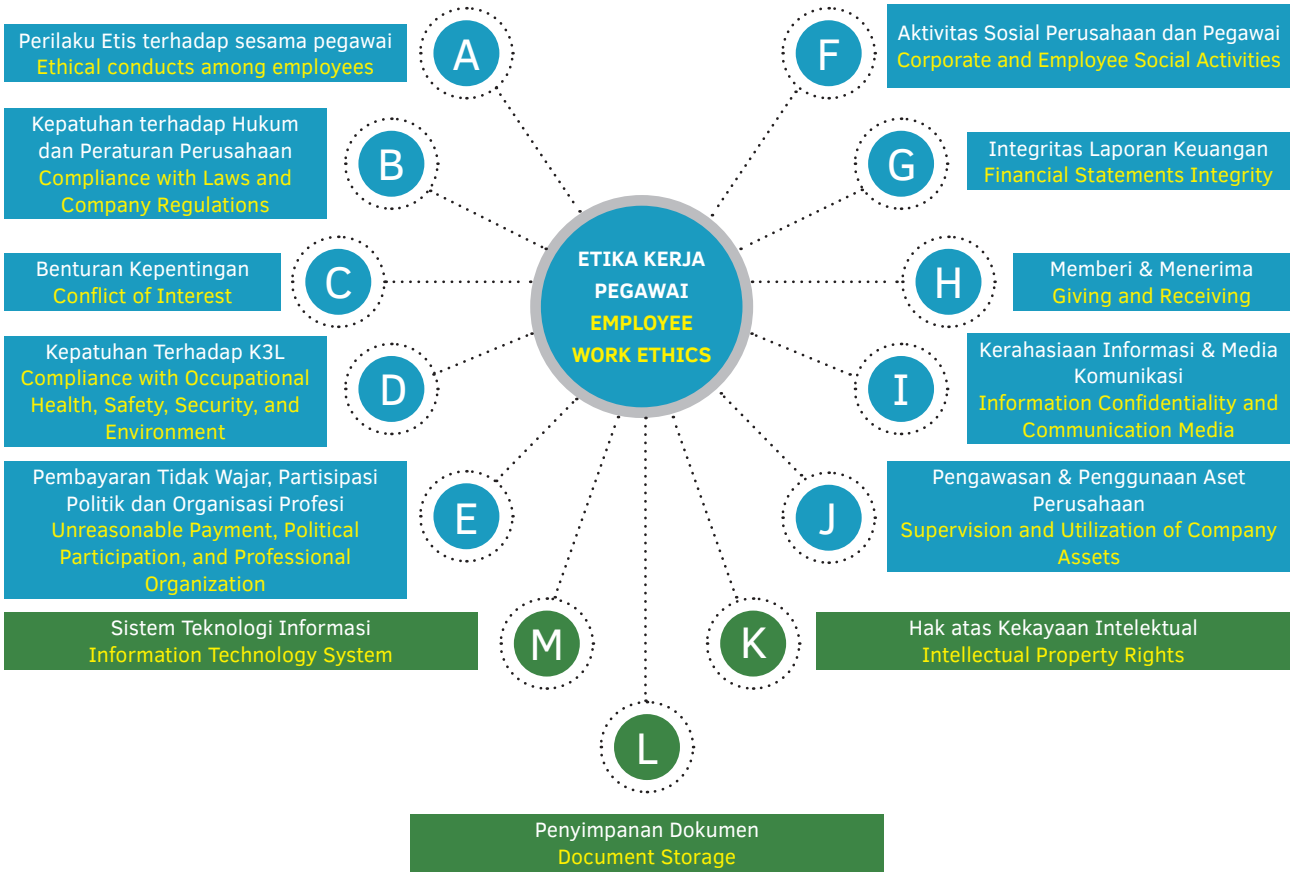
The Guidelines for the Code of Conduct (CoC) contains 2 (two) major issues, namely Guidelines for Company Business Ethics and Guidelines for Employee's Ethics and Conducts. Overall, the scope of Indonesia Power's Code of Conduct determines:

Pedoman Etika Kerja Perusahaan
Guidelines for Company Business Ethics

Etika Bisnis Perusahaan
a. Hubungan dengan Pegawai
b. Hubungan dengan Pemegang Saham
c. Hubungan dengan Pelanggan
d. Hubungan dengan Pemasok
e. Hubungan dengan Kreditur/Investor
f. Hubungan dengan Pemerintah (Regulator)
g. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
h. Hubungan dengan Masyarakat

Company Business Ethics
a. Relations with Employees
b. Relations with Shareholders
c. Relations with Customers
d. Relations with Suppliers
e. Relations with Creditors/Investors
f. Relations with Government (Regulator)
g. Relations with Subsidiaries/Joint Ventures
h. Relations with Community

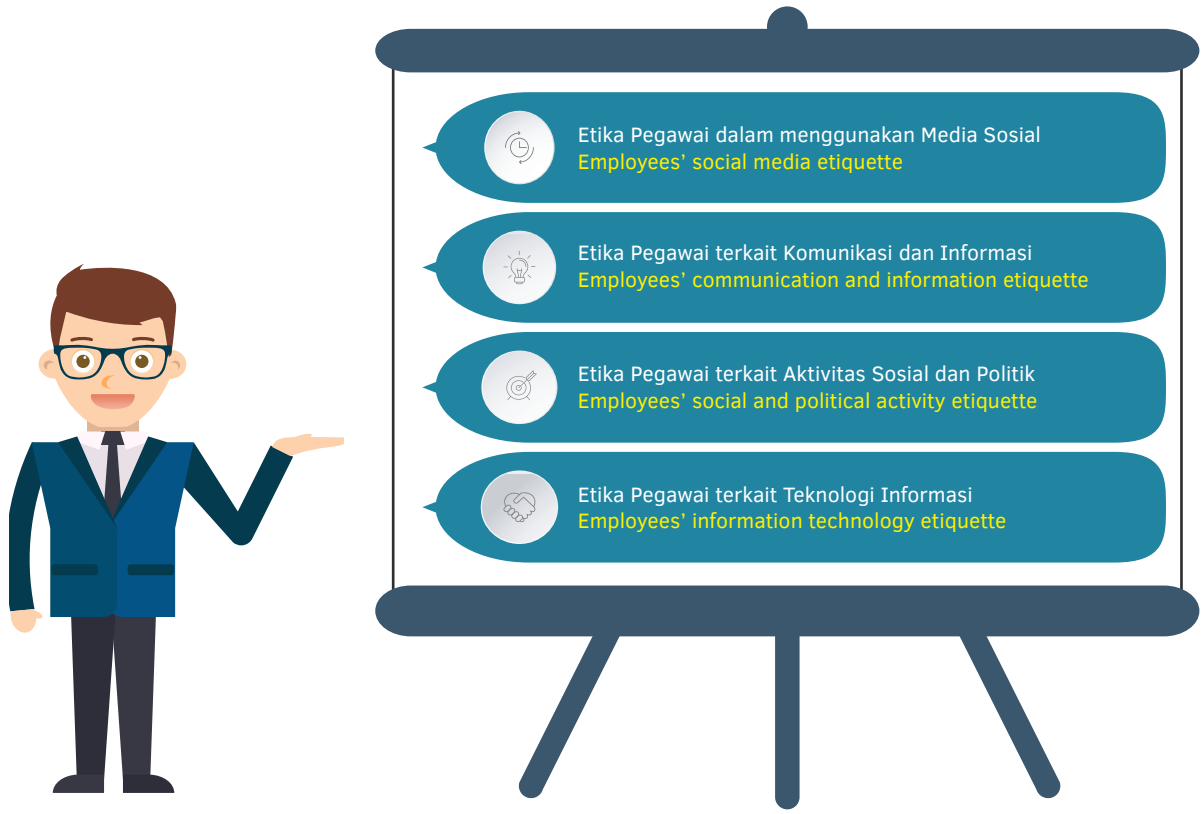
Pedoman Etika dan Perilaku Pegawai mengatur:
Guidelines for Employee's Ethics and Conducts, which determine:



Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Adapun tambahan muatan dalam kebijakan CoC tahun 2019 seudah mengakomodir kebijakan terkait, yaitu:

Additional materials in the Code of Conduct 2019 have accommodated relevant issues, such as:



Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan
Enforcement of the Code of Conduct

Implementasi GCG merupakan alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Untuk itulah, Indonesia Power berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Indonesia Power sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Seluruh Insan Indonesia Power mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan.

GCG implementation is a means of improving values and business growth continuously for the long term. Therefore, Indonesia Power is committed to implementing GCG consistently by observing the Company's Code of Conduct. The Company's Code of Conduct was developed as a behavioral reference for all personnel in Indonesia Power, as a part of the efforts to realize Company Vision and Mission. All Indonesia Power personnel, including employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners are responsible to behave according to the Company's culture.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika Perusahaan
Statement of Compliance with the Code of Conduct

Indonesia Power berupaya menegakkan Pedoman Etika dalam bentuk sikap, perbuatan, dan komitmen yang dilakukan dengan penuh kesadaran melalui beberapa kegiatan yaitu:

1. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika
   Setiap jajaran Indonesia Power wajib membaca, memahami dengan baik, dan menandatangani Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika termasuk aspek budaya Perusahaan secara *digital* melalui aplikasi IP ProGCG.
2. Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan
   Setiap jajaran Indonesia Power harus membuat pernyataan bebas benturan kepentingan setiap tahun. Dalam pernyataan tersebut disebutkan situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan harus dihindari.
3. Pakta Integritas
   Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan oleh pejabat pemegang kewenangan dan seluruh rekanan/mitra Indonesia Power yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa. Selain itu, Pakta Integritas ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Power serta seluruh pegawai dalam rangka implementasi pengendalian Gratifikasi.

Indonesia Power puts all efforts to nurture its Code of Conduct by promoting considerate manner, action, and commitment through various activities as follows:

1. Statement of Compliance with the Code of Conduct
   Every member of Indonesia Power personnel must read, understand properly, and sign the Statement of Compliance with the Code of Conduct, which includes the Corporate Culture as provided in the digital platform on IP ProGCG app.
2. Statement of Free from Conflict of Interest
   Every year, all Indonesia Power personnel must declare their statement of free from conflict of interest. The statement requires that any situation with potential conflict of interest must be avoided.
3. Integrity Pact
   The signing of Integrity Pact is carried out by authority-holding officials and all Indonesia Power's partners involved in procurement of goods and services. In addition, Integrity Pact is signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in Indonesia Power for the purpose of gratification control.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct Outreach

Agar Insan Indonesia Power senantiasa patuh terhadap *Code of Conduct* dan secara sadar dan sukarela akan mengimplementasikan *Code of Conduct* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Indonesia Power senantiasa melakukan sosialisasi penerapan atau implementasi *Code of Conduct* kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain *e-mail, website,* intranet, visual manajemen, dan forum lainnya.

So that all Indonesia Power personnel comply with the Code of Conduct and deliberately and willingly implement the Code of Conduct in their daily task performance, Indonesia Power carries out the outreach of the Code of Conduct implementation to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials at one level under the Board of Directors, and to all employees via various communication media, such as email, website, intranet, visual management, and other forums.

Pedoman Etika Perusahaan menjadi materi yang wajib disosialisasikan oleh seluruh unit dan merupakan salah satu target kinerja Unit di dalam aspek OCR (*Organization Capital Readiness*). Selain itu, Indonesia Power telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mencerminkan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan diantaranya dengan melakukan program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Indonesia Power serta penandatanganan oleh seluruh pegawai secara berkala terkait pernyataan kepatuhan terhadap CoC dan melakukan survei tingkat pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi serta pegawai terhadap CoC sudah 100%.

The Code of Conduct is a prerequisite material to be communicated by all Units in the Company and a target of Unit performance in OCR (Organizational Capital Readiness) aspect. In addition, Indonesia Power has carried out the outreach of the Code of Conduct with 100% completion, such as onboarding for new employees, regular refreshment for all Indonesia Power employees, the signing of the statement of CoC compliance by all employees on a periodical basis, and survey on the level of understanding of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

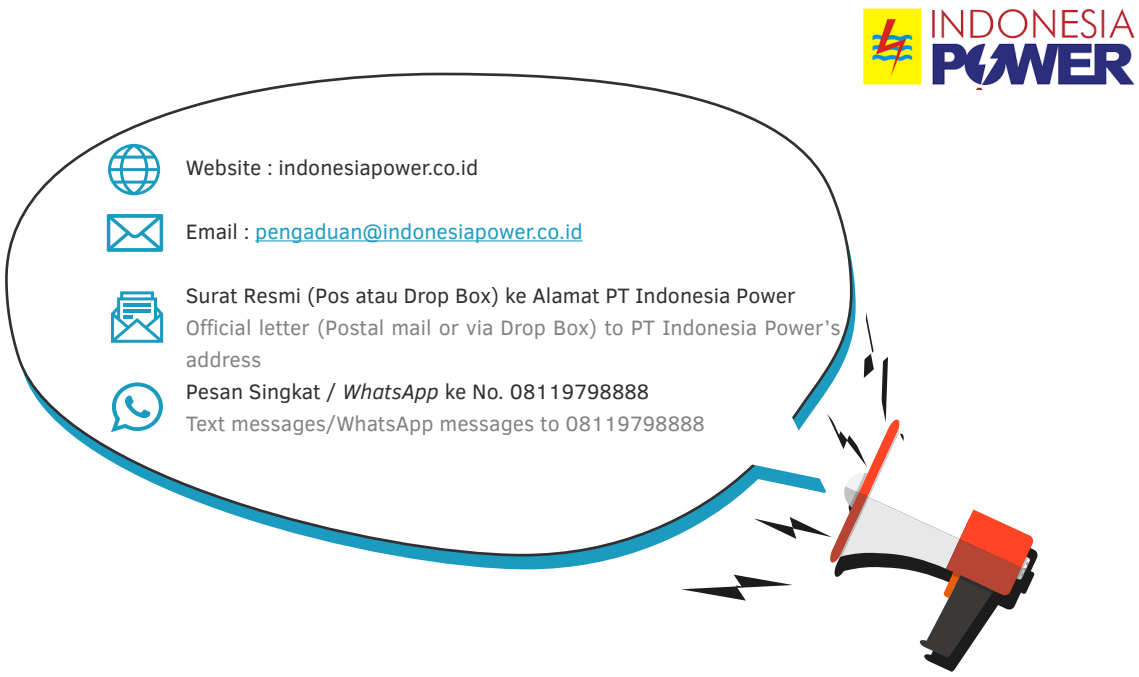
Penegakan Kode Etik Perusahaan
Implementation the Code of Conduct

Penegakan Kode Etik Perusahaan, Indonesia Power melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika tersebut. Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan tersebut kepada atasan, Pejabat yang Berwenang Menindak (PYBM) serta melalui mekanisme *Whistle Blowing System* (WBS). Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Indonesia Power carries out regular monitoring of CoC implementation and provides reporting channel for the violation of CoC. The employees may report alleged violation of the Code of Conduct to their superior or to Officials Having Authority to Take Action (OHAA), and through Whistleblowing System (WBS). All reports must be supplied with accurate data and/or evidences for the violation to be escalated. Any violation of the Code of Conduct is subject to sanction pursuant to the applicable regulations in which such imposition of sanction is non-discriminatory.

Pelapor dapat melaporkan indikasi *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Indonesia Power dengan menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan yaitu sebagai berikut:

Any individual may report any indication of fraud, criminal act, violation of Company policy, and violation of the Code of Conduct that involves any Indonesia Power personnel by submitting a report to the available reporting channels, as follows:



Indonesia Power berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*). Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya.

Indonesia Power is committed to keeping the confidentiality of the reporting party and the party alleged to commit violation as an implementation of the principle of confidentiality. Reporting party's identity will only be known to violation report administrator, unless the reporting party allows disclosure of such identity.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Sanctions for the Violation of the Code of Conduct

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 258.K/010/IP/2017 terkait ketentuan Penegakan Disiplin Pegawai Pasal 42, segala pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi berupa tindakan disiplin ringan, sedang dan berat.

According to Article 42 of the Decree of the Board of Directors Number 258.K/010/IP/2017 concerning Disciplinary Enforcement for Employees, any violation of the Code of Conduct is subject to sanction in the form of minor, medium, and major disciplinary action.

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Below are the sanctions that may be imposed for violation of Company's Code of Conduct:

No.	Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Type of Sanction
1	Pelanggaran ringan Minor violation	- Sanksi Tertulis Selama tiga bulan Written Sanction, applicable for three months - Sanksi Tertulis Selama enam bulan Written Sanction, applicable for six months
2	Pelanggaran sedang Medium violation	- Sanksi Tertulis Selama sembilan bulan Written Sanction, applicable for nine months - Sanksi Tertulis Selama 12 bulan Written Sanction, applicable for twelve months
3	Pelanggaran berat Major violation	- Demosi pada jenjang jabatan satu tingkat dibawahnya, dan diturunkan minimum satu *grade* dibawahnya - Diberhentikan dengan tidak hormat sebagai Pegawai, yang pelaksanaanya dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku - Demotion to one lower level of position, and reduction to minimum one lower grade - Dishonorable termination of employment, which will be implemented according to the applicable laws and regulations

Tindakan lain yang diduga merugikan orang lain dan/atau Perusahaan yang belum tercantum dalam Pasal 4 dan Pasal 5 Keputusan ini atau belum dimasukan dalam klasifikasi Pelanggaran Disiplin Ringan, Sedang, atau Berat, klasifikasinya ditetapkan oleh Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Other actions that are alleged to harm other people and/or the Company, which have not been set out in Articles 4 and 5 of the Decree or have not been classified into the Minor, Medium, or Major categories, will be classified by Bipartite Cooperation Institution.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan
Number of Violation of the Code of Conduct

Sepanjang tahun 2019, jumlah pelanggaran Kode Etik Perusahaan sebanyak 9 (Sembilan) pelanggaran dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2019, there were nine (9) committed violations of the Code of Conducts with the following detail:

Tabel Jumlah Pelanggaran Kode Etik tahun 2019
Table of Code of Conduct Violations in 2019

No.	Sanksi Sanction	2019
1	Tindakan Disiplin Ringan Minor Disciplinary Action	5
2	Tindakan Disiplin Sedang Medium Disciplinary Action	4
3	Tindakan Disiplin Berat Major Disciplinary Action	0
	Jumlah Total	**9**

Sanksi yang Diberikan Pada Tahun Buku
Sanction Imposed in the Fiscal Year

Jumlah pelanggaran kode etik berdasarkan kategori sanksi yang diberikan pada buku tahun 2019 adalah adalah sebagai berikut:

The number of violations of the Code of Conduct by sanction category in 2019 is as follows:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran Number of Violation
Sanksi Tertulis Selama tiga bulan Written Sanction, applicable for three months	5
Sanksi Tertulis Selama enam bulan Written Sanction, applicable for six months	4
Sanksi Tertulis Selama sembilan bulan Written Sanction, applicable for nine months	0
Sanksi Tertulis Selama 12 bulan Written Sanction, applicable for twelve months	0
Demosi Demotion	0
PHK Termination of employment	0

Evaluasi Kualitas Penerapan Kode Etik Perusahaan
Quality Evaluation of Company Code of Conduct

Guna mengetahui sejauh mana Insan Indonesia Power memahami pelaksanaan Kode Etik Perusahaan termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran Standar Etika Perusahaan, Indonesia Power secara berkala mengevaluasi dan memantau pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang masuk melalui saluran WBS Perusahaan. Selama tahun 2019, jumlah pelanggaran Kode Etik Perusahaan sebanyak 9 (Sembilan) pengaduan, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 2 (dua) pengaduan. Hal tersebut menunjukan bahwa kesadaran dan pemahaman Insan Indonesia Power semakin meningkat seiring banyaknya jumlah pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang masuk pada saluran WBS tersebut. Proses Penegakan disiplin atas pelanggaran tersebut telah dilakukan seluruhnya oleh Unit terkait.

To find out to which extent Indonesia Power Personnel understand the implementation of the Company Code of Conduct, including the mechanism for the reporting of the Ethics Standard violation, Indonesia Power periodically evaluates and monitors the violation of the Code of Conduct reported via the WBS channels. In 2019, there were nine (9) tipoffs submitted, which was an increase in number as compared to two (2) tipoffs in 2018. This demonstrates improvement in the awareness and understanding on the part of Indonesia Power Personnel, along with the increasing number of the Code of Conduct violations reported through the WBS channels. Disciplinary actions have been imposed on all of these violations by the relevant Units.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka memastikan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*. Indonesia Power membangun sebuah saluran pengaduan pelanggaran yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran yang selanjutnya disebut *Whistle Blowing System* atau WBS.

Selain sebagai saluran pengaduan, WBS juga berfungsi sebagai alat deteksi dini terhadap adanya tindakan pelanggaran. Di sisi lain, WBS merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan perlindungan terhadap *stakeholder* sekaligus menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan.

To ensure that all Company operations comply with the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, And Fairness, Indonesia Power has developed a violation reporting channel in the form of a Whistleblowing System (WBS).

In addition to its function as a whistleblowing channel, the WBS also functions as a tool for detecting any indications of violation at their early stage. WBS also construes the Company's effort to improve protection for stakeholders and to guarantee their rights under their relationship with the Company.

Kebijakan dan Tujuan WBS
WBS Policy and Purposes

Kebijakan WBS merupakan jalur komunikasi pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan *stakeholder* lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Indonesia Power.

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Indonesia Power mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan terakhir diubah berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 250.K/010/IP/2019 dan Nomor 020.SK/DEKOM-IP/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*/WBS) Indonesia Power. Tujuan disusunnya kebijakan WBS antara lain untuk (a) mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan etika dalam *Code of Conduct* maupun kebijakan Perusahaan lainnya, (b) menjadi dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran dari *stakeholders* untuk menjamin adanya mekanisme penyelesaian yang efektif dan (c) mendorong terciptanya reputasi Indonesia Power sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

WBS is a communication channel for the employees, customers, business partners, and other stakeholders to tip any event that is alleged to be related to fraud, criminal, violation of Company policies, and violation of the Code of Conduct and involving any Indonesia Power personnel.

The Whistleblowing System policy at Indonesia Power refers to the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was amended for the last time by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Numbers 250.K/010/IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019 concerning Whistleblowing System (WBS) Policy in Indonesia Power. The purposes of WBS policy development are (a) to disclose various issues that are non-compliant with the ethics as set out in the Code of Conduct or in other Company policies, (b) to provide a basis for the handling of violation report by stakeholders to ensure effective settlement mechanism, and (c) to build Indonesia Power's reputation as a responsible business entity.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Tipoff Submission

Laporan yang dapat disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Etika Perusahaan. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui *website* atau *email* maupun surat resmi *WhatsApp* dan SMS. Indonesia Power memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Indonesia Power maupun *stakeholders* eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Tipoffs that can be submitted via WBS concern about any violations that include unethical/immoral conduct or other actions that may damage the Company or its stakeholders, which is committed by the Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners with reference to the Code of Conduct. The tipoffs can be submitted via Company website, or by e-mails, letters, WhatsApp messages, and SMS messages. Indonesia Power is widely open for any tipoffs from both internal and external whistleblowers, either those providing clear identity or anonymously, supplied with supporting evidences of such indication of violation.

Saluran WBS Indonesia Power
Indonesia Power WBS Channels:



Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Indonesia Power telah menerapkan berbagai langkah untuk memastikan bahwa setiap pelapor yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dan informasi yang masuk diperlakukan secara rahasia. Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. Prinsip kerahasiaan identitas pelapor diharapkan dapat mendorong setiap pegawai melaporkan adanya dugaan pelanggaran, melindungi pelapor termasuk terhadap pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya. Apabila hasil investigasi menyimpulkan bahwa pengaduan yang disampaikan ternyata tidak benar atau mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor tersebut dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Indonesia Power has taken various measures to ensure that any whistleblowers submitting the tipoffs in good faith will be protected and given confidentiality for their tipoffs. The whistleblower's identity will only be known to the WBS administrator, unless the whistleblower allows the disclosure of their identity. The confidentiality of the whistleblower's identity is expected to encourage every employee to submit tipoff about any alleged violation and to protect the whistleblower against potential unfair dismissal, demotion or relegation, harassment, or discrimination in any form, and adverse record in their personal data file. In the event where an investigation finds a tipoff to be untrue or made in bad faith, provide false evidence, contain hate on unclear ground, the whistleblower will be subject to counterclaim or imposition of sanction pursuant to the applicable provisions.

Pihak Pengelola WBS
WBS Administrator

Sesuai kebijakan WBS, Pengelola pengaduan pelanggaran dilakukan melalui 2 (dua) saluran, yaitu:

1. Pengaduan Pelanggaran jalur Dewan Komisaris, terbagi berdasarkan jenjang jabatan oknum terduga pelaku pelanggaran, sebagai berikut: (1) Pengaduan pelanggaran diduga dilakukan oleh anggota Direksi dan Organ Penunjang Dewan Komisaris maka tim diketuai oleh Komisaris Utama dan (2) Pengaduan pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris maka tim diketuai oleh Pemegang Saham.

In line with the WBS policy, the whistleblowing management is provided via 2 (two) channels:

1. Whistleblowing through the Board of Commissioner, which is categorized based on the level of position of the alleged offender as follows: (1) Tipoff on alleged violation by member of the Board of Directors and member of any Supporting Organs under the Board of Commissioners will be handled by a team led by the President Commissioner, and (2) Report on alleged violation by the member of the Board of Commissioners will be handled by a team led by the Shareholders.

Terduga Pelaku Pelanggaran (Terlapor) Alleged Offender (Reportee)	Pengelola Pengaduan Pelanggaran WBS Administrator	Ketua Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran WBS Administration Team Head
Anggota Direksi Member of Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Organ Penunjang Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners Supporting Organs	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders

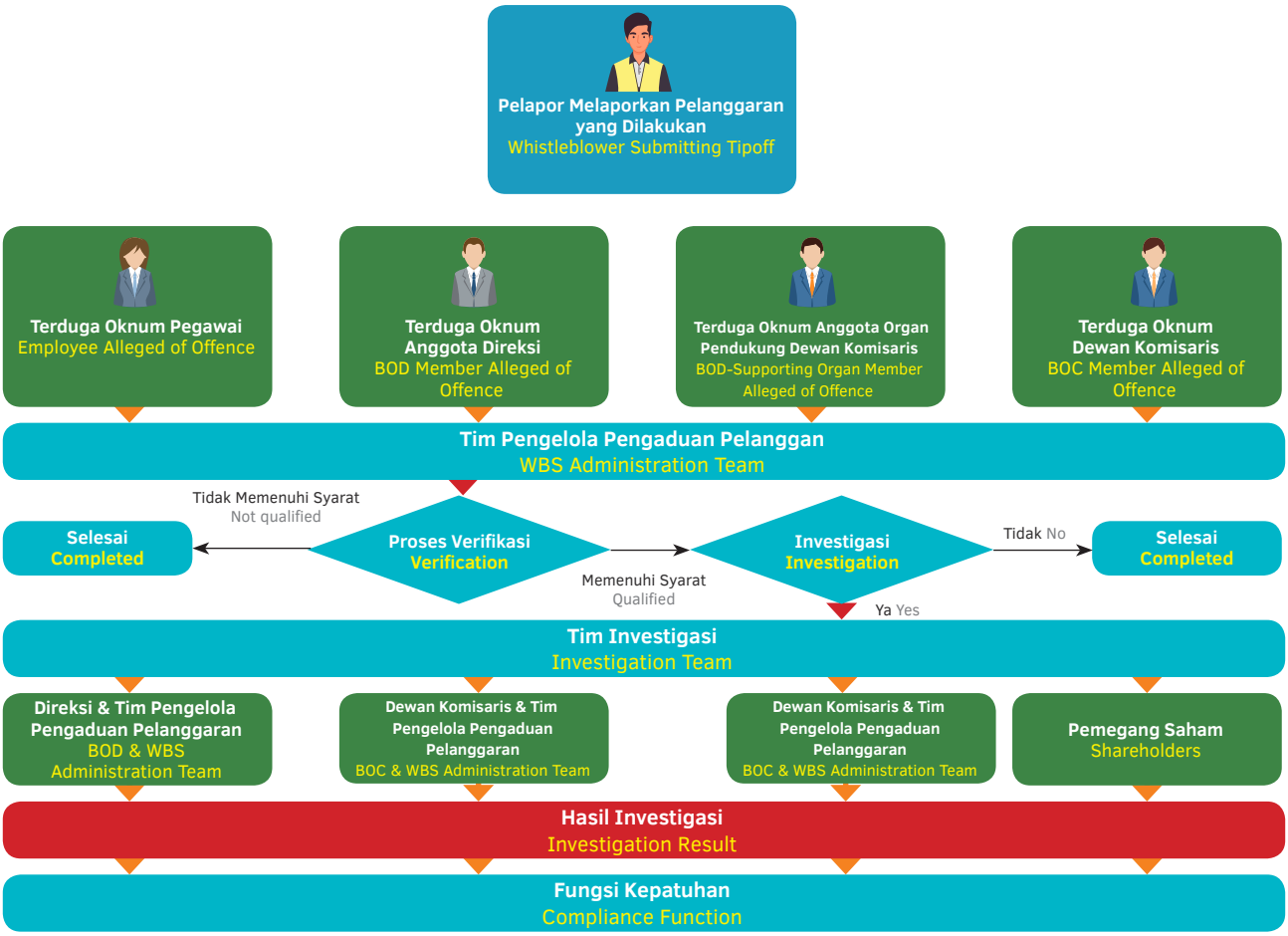
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

2. Pengaduan pelanggaran jalur Direksi, terbagi berdasarkan jenjang jabatan oknum terduga pelaku pelanggaran, yaitu: (1) Pengaduan pelanggaran diduga dilakukan oleh pegawai jenjang Eksekutif Utama maka tim diketuai oleh Direktur Utama dan (2) Pengaduan pelanggaran diduga dilakukan oleh pegawai lainnya maka tim diketuai oleh Chief Audit Excecutive.

2. Whistleblowing through the Board of Directors, which is categorized based on the level of position of the alleged offender as follows: (1) Tipoff on alleged violation by Chief Executives will be handled by a team led by the President Director, and (2) Tipoff on alleged violation by other employees will be handled by a team led by the Chief Audit Executive.

Terduga Pelaku Pelanggaran (Terlapor) Alleged Offender (Reportee)	Pengelola Pengaduan Pelanggaran WBS Administrator	Ketua Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran WBS Administration Team Head
Pegawai Jenjang Eksekutif Chief Executive	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director
Pegawai Jenjang Eksekutif Senior, Eksekutif, Penyelia dan Pelaksana Senior Executive, Executive, Supervisor, and Officer	Tim Pengaduan Pelanggaran dan Kepala Divisi Terkait WBS Administration Team and relevant Division Head	Chief Audit Executive

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Mechanism of Tipoff Submission and Handling



Pengaduan yang masuk melalui kedua jalur pengaduan pelanggaran tersebut akan dilakukan proses verifikasi terlebih dahulu untuk menunjukkan apakah pengaduan yang disampaikan benar dan ditemukan adanya bukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pelaku pelanggaran yang terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses oleh Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP) sesuai dengan peraturan yang berlaku tergantung jenis pelanggaran yang dilakukannya.

Verification will be made to any tipoffs submitted via either of the whistleblowing channels to determine their truthfulness and to examine if any supporting evidence is available for investigation. For offender who is proven guilty according to the investigation, processing will be carried out by Employee Discipline Audit Committee (KP2DP) according to the applicable regulation and based on the violation type.

Sosialisasi WBS
WBS Outreach

Sosialisasi terkait WBS diberikan kepada pihak internal melalui berbagai media antara lain dengan *workshop, intranet,* mading, brosur, buletin, *banner*, majalah Indonesia Power, maupun Laporan Tahunan. Sedangkan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan eksternal untuk tahun 2019 dilakukan melalui *website*, Laporan Tahunan, dan *Vendor Meeting* di Kantor Pusat maupun masing-masing Unit Bisnis. Melalui sosialisasi Indonesia Power berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin muncul.

WBS outreach was carried out to internal party through various media, such as workshop, intranet, wall magazine, brochure, bulletin, banner, Indonesia Power magazine, and Annual Report. Meanwhile, outreach to external party in 2019 was carried out through website, Annual Report, and Vendor Meeting in the Head Office and each Business Unit. Through this outreach, Indonesia Power sought to build understanding and awareness among employees and other related parties to report any kind of violation, to minimize other violations that may be committed in the future.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya Tahun 2019
Number of Reports and Follow-Ups in 2019

Indonesia Power melalui pengelolaan WBS secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk guna meminimalisir dampak atau risiko yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perusahaan. Selama tahun 2019 terdapat 13 Pengaduan yang masuk pada WBS Indonesia Power, dimana 11 Pengaduan telah selesai ditindaklanjuti dan dua Pengaduan masih dalam proses penyelesaian, dengan rincian area pengaduan sebagai berikut:

Through WBS Administrator, Indonesia Power actively responds and follows up every tipoff to minimize impact or risk on the Company that might arise from the violation. Throughout 2019, 13 tipoffs were received by WBS in Indonesia Power, with 11 tipoffs had been followed up and two tipoffs were still in the settlement process as elaborated below:

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Tabel Jumlah Pengaduan 2017-2019
Table of Tipoffs in 2017-2019

No.	Tahun Year	Pengaduan Report	Dalam Proses On Process	Selesai Ditindaklanjuti Follow-Up Completed
1	2019	13	2	11
2	2018	11	1	10
3	2017	10	0	10

Adapun untuk tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Follow-ups for these tipoffs are shown in the following table:

Tabel tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran
Table of Follow-Up on Tipoffs

Kategori Laporan Pelanggaran Tipoff Category	Penanganan Handling
Indikasi Pelanggaran Proses Pengadaan Indication of Procurement Process Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Indikasi Penyalahgunaan Wewenang Indication of Abuse of Authority	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Masalah Pribadi Personal Issue	Sudah ada penyelesaian dan perdamaian Settlement and Reconciliation
Indikasi Pelanggaran Aturan Indication of Violation of Regulation	Bukan ranah WBS, diarahkan untuk membuat Pelaporan Gratifikasi Not under WBS' scope of work, submission of Gratification Report is advised
Indikasi Pelanggaran Aturan Indication of Violation of Regulation	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Indikasi Pelanggaran Proses Pengadaan Indication of Procurement Process Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Audit Khusus dan Operasional Clarification and Investigation Follow-Up by President Director

Kategori Laporan Pelanggaran Tipoff Category	Penanganan Handling
Indikasi Pelanggaran Proses Pengadaan Indication of Procurement Process Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Indikasi Pelanggaran Aturan Indication of Procurement Process Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Tindak lanjut Investigasi oleh Direktur Utama Clarification and Investigation Follow-Up by President Director
Indikasi Pelanggaran Proses Pengadaan Indication of Procurement Process Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Indikasi Pelanggaran Etika Indication of Ethics Violation	Dilakukan Klarifikasi dan Verifikasi Clarification and Verification
Indikasi Penyalahgunaan Wewenang Indication of Abuse of Authority	Dilakukan Klarifikasi dan Audit Khusus dan Operasional Clarification, Special Audit, and Operational Audit

Sanksi Bagi Pelanggar
Sanction for Offender

Dalam mendukung penerapan sistem pelaporan di Perusahaan, Indonesia Power memberikan apresiasi bagi pelapor dan sanksi bagi pelaku pelanggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan disiplin pegawai yang telah ditetapkan. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Indonesia Power antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama. Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi yang diberikan sebagai tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran.

In supporting the implementation of the whistleblowing system in the Company, Indonesia Power gives appreciation to the whistleblowers and sanction for the offender according to the applicable laws and regulations and the prevailing employee disciplinary regulation. Sanction for employee who is proven committing violation includes reprimand, written warning, demotion, and dismissal. Sanction for any other party who partners with Indonesia Power includes termination of cooperation contract. Throughout 2019, there was no sanction imposed as a follow-up for submitted tipoffs.

Peran Dewan Komisaris Terhadap Implementasi WBS
Role of the Board of Commissioners in WBS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Pemantauan pelaksanaan WBS diserahkan kepada Komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Laporan WBS juga dibahas dalam rapat Komite Audit dengan Department of Internal Audit, dimana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terkait laporan WBS yaitu menyarankan kepada Department of Internal Audit agar meminta unit yang bersangkutan mengupayakan penyelesaiannya secara tuntas. Dengan adanya pengawasan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan WBS serta mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible to monitor the adequacy and effectiveness of WBS implementation in the Company. WBS implementation monitoring is assigned to Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. WBS Report is also discussed in Audit Committee meeting with Internal Audit Department, where recommendation is given by the Board of Commissioners to the Internal Audit Department to ask for comprehensive settlement by relevant units. The monitoring is expected to improve the effectiveness of WBS management and minimize the number of violation in the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan
Important Events Encountered by the Company

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Indonesia Power yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Throughout 2019, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Indonesia Power were not involved in any legal issue, neither in civil case nor in criminal case.



Perkara penting yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural Indonesia Power senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum.

Important events that involved the Company was Litigation Cases by the Company, its Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors. Litigation refers to legal issue that is settled in Judicial Institution, either at District Court, High Court, Tax Court, or Corruption Court. In conducting Company activities, Indonesia Power's management and organization always complies with applicable laws and regulation, and anticipates any action that may potentially cause legal issue.

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan Tahun 2019
Table of Important Events Encountered by the Company and its Subsidiary in 2019

Tergugat Defendant	Jumlah Perkara Tahun 2019 Number of Case in 2019	
	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case
Perusahaan Company	4	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0
Direksi Board of Directors	0	0
Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	0	0
Jumlah Total	**4**	**0**

Permasalahan Hukum Perusahaan
Legal Issue in the Company

Pada Tahun 2019, terdapat 4 (empat) kasus hukum perdata yang di hadapi oleh Indonesia Power dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, there were four civil cases in Indonesia Power with the following details:

Permasalahan Hukum Perdata
Civil Legal Issue

No.	Pihak yang Berperkara dengan Indonesia Power Litigant against Indonesia Power	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Nilai nominal tuntutan/ gugatan Nominal amount of claim/suit	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi perusahaan Risk exposed to the Company
1.	Gugatan Perdata (Perbuatan Melawan Hukum) Nomor : 364/ Pdt.G/2019/ Pn.Smg Tanggal 12 Agustus 2019 Di Pengadilan Negeri Semarang **Pihak Berperkara :** 1. Penggugat : PP Indo Surya Persada 2. Tergugat I : PT Indonesia Power 3. Tergugat II : PT Perusahaan Listrik Negara	• Pada intinya gugatan PT ISP (Yusuf Subiantoro) ini mempermasalahkan mengenai pembayaran atas pekerjaan *Retubing* LP *Evaporator* & LP *Economizer* HRSG #1.2. berdasarkan Perjanjian No.020, dimana PT ISP bersama-sama dengan PT BBI yang tergabung dalam Konsorsium BBI-ISP telah memenangi lelang pengadaan pekerjaan yang diadakan oleh PT Indonesia Power • Sebelumnya terkait permasalahan ini telah diselesaikan melalui proses arbitrase dan telah diputus sampai dengan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI, No. 181.PK/Pdt.Sus-Arbt/2018 pada tanggal 8 Oktober 2018 yang telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*) dengan memenangkan PT Indonesia Power.	• Atas gugatan perdata (Perbuatan Melawan Hukum) PT ISP (Yusuf Subiantoro) yang diajukan ke PN Semarang No 364/Pdt.G/2019/PN.SMG tanggal 12 Agustus 2019 tersebut, pada tanggal 13 Februari 2020 hakim PN Semarang telah menetapkan Putusan Sela (memenangkan) menerima eksepsi IP dan PLN dengan mengabulkan eksepsi kompetensi Absolut Tergugat I dan Tergugat II. **(Selesai)**	-	-	-
1.	Civil Action (against Unlawful Act) Number 364/ Pdt.G/2019/ Pn.Smg dated August 12, 2019 in Semarang District Court Litigants : 1. Plaintiff: PT Indo Surya Persada 2. Defendant 1: PT Indonesia Power 3. Defendant 2: PT Perusahaan Listrik Negara	• PT ISP (Yusuf Subiantoro) sued the Company for the payment for Retubing work of LP Evaporator and LP Economizer HRSG #1.2 under Agreement Number 020, for which PT ISP and PT BBI -together were associated in BBI-ISP Consortium- won project tender offered by PT Indonesia Power. • The case had previously been brought to arbitration process and had obtained arbitration award for Judicial Review from Indonesian Supreme Court No. 181.PK/Pdt. Sus-Arbt/2018 dated October 8, 2018 with permanent legal force (Inkracht Van Gewijsde), under which PT Indonesia Power was stated winning.	• In response to the civil action (against Unlawful Act) by PT ISP (Yusuf Subiantoro) as filed to Semarang District Court as registered under case No.364/ Pdt.G/2019/PN.SMG dated August 12, 2019, Semarang District Court judge ordered a Preliminary Injunction to accept Exception from IP and PLN by approving the Exception of Absolute Competence of Defendant 1 and Defendant 2. **(Close)**	-	-	-

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan
Important Events Encountered by the Company

No.	Pihak yang Berperkara dengan Indonesia Power Litigant against Indonesia Power	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Nilai nominal tuntutan/ gugatan Nominal amount of claim/suit	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi perusahaan Risk exposed to the Company
2.	Kasus Gunung Karang **Pihak Berperkara :** 1. Penggugat : Kisworo SH DKK (Kuasa Hukum dari Endang Suherman) 2. Tergugat : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat ("KANTAH KBB") 3. Tergugat Intervensi: PT Indonesia Power	• Bahwa Indonesia Power memiliki tanah yang terletak di Desa Karangsari, Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat dengan luas 842.444 m^2, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00002/Karangsari tanggal 27 Oktober 2017. • Bahwa Indonesia Power telah menerima Surat Panggilan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung Nomor : 112/G/2018/ PTUN-BDG tanggal 28 November 2018, sehubungan dengan adanya gugatan yang diajukan oleh Sdr. Kisworo, SH Dkk yang merupakan Kuasa Hukum dari Endang Suherman, dengan objek sengketa Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat Tentang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/Desa Karangsari Tahun 2017 atas nama Indonesia Power.	• Sengketa tata usaha negara No. 112/G/2018/PTUN-BDG di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung telah diputus dengan memenangkan PT Indonesia Power dan kemudian pada tingkat banding telah diputus oleh PT TUN Jakarta dengan No. Putusan 232/B/2019/PT.TUN.JKT Jo Nomor 112/G/2018/PTUN.BDG tanggal 5 September 2019 yang intinya putusan tersebut adalah menguatkan putusan TUN Bandung No. 112/G/2018/ PTUN.BDG tanggal 22 Mei 2019. • Pemohon kembali melakukan upaya Hukum melalui Kasasi dengan No. W2.TUN2/1065/ HK.06/XI/2019 tanggal 18 Nopember 2019 ke Mahkamah Agung melalui PTUN Bandung dan saat ini masih menunggu putusan. **(Dalam Proses)**	-		Pembatalan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00002/ Karangsari tanggal 27 Oktober 2017
2.	Gunung Karang Case **Litigants** : 1. Plaintiff: Kisworo SH DKK (Attorney representing Endang Suherman) 2. Defendant: West Bandung Land Registry Office ("KANTAH KBB") 3. Intervenor-Defendant: PT Indonesia Power	• PT Indonesia Power owns a land of 842,444 m2 in Karangsari Village, Cipongkor District, West Bandung Regency, according to Certificate of Building Rights No. 00002/ Karangsari dated October 27, 2017. • PT Indonesia Power had received Summons from Bandung Commercial Court Number 112/G/2018/PTUN-BDG dated November 28, 2018 with regard to claim filed by Mr. Kisworo, SH and partners, the Attorney representing Endang Suherman for a dispute over Decree of the Head of West Bandung Land Registry Office Concerning Certificate of Building Rights No. 2/Desa Karangsari 2017 in the name of PT Indonesia Power.	• Administrative dispute No. 112/G/2018/PTUN-BDG in Bandung Administrative Court (PTUN) had obtained court order which decided PT Indonesia Power as the winning party, and court of appeal at Jakarta Administrative Court had given order No. 232B/2019PT.TUM.JKT Number 112/G2018/PTUN.BDG dated September 5, 2019 which upheld order No. 112/G/2018/ PTUN.BDG dated May 22, 2019 from Bandung Administrative Court. • Plaintiff made another Legal Effort through Appeal No. W2.TUN2/1065/HK.06/XI/2019 dated November 18, 2019 to the Supreme Court through Bandung Administrative Court, for which court order has not been given. **(On Progress)**	-		Revocation of Certificate of Building Rights No. 00002/ Karangsari dated October 27, 2017.

No.	Pihak yang Berperkara dengan Indonesia Power Litigant against Indonesia Power	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Nilai nominal tuntutan/ gugatan Nominal amount of claim/suit	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi perusahaan Risk exposed to the Company
3.	Perkara Nomor: 41055/V/ARB-BANI/2018 antara : 1. Konsorsium Kinarya Liman Margaseta sebagai Pemohon melawan 2. Indonesia Power sebagai Termohon 3. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebagai Turut Termohon I dan 4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai Turut Termohon II.	• PGN menyalurkan bahan bakar gas ke pembangkit tenaga listrik PLTGU PT IP UPJP Priok dengan tekanan pada pada *Custody Meter* (MR/S) antara 4-8 barG, namun kebutuhan tekanan gas untuk unit turbin PLTGU (*Plant gate*) di atas 25 barG. • Dengan demikian Indonesia Power perlu menaikan tekanan gas yang sesuai dengan kebutuhan, maka Indonesia Power membuat Perjanjian KKLM guna memenuhi kebutuhan tekanan gas tersebut. • Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara IP dengan PGN telah berakhir tanggal 31 Maret 2017. • Adanya KB PJBG baru antara PLN dengan PGN berlaku efektif sejak 6 April 2017. • PGN telah mampu menyalurkan tekanan gas PGN ke UPJP Priok menjadi 25 barG, sehingga *pressure* gas tidak perlu dinaikkan oleh *compressor* gas karena telah sesuai dengan spesifikasi mesin pembangkit.	• Telah terbit putusan BANI yang intinya mengabulkan sebagian permohonan dan memerintahkan PT IP membayar ganti rugi Rp 172 Milyar • Indonesia Power mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI di PN Jakarta Selatan dan telah terbit putusan PN Jakarta Selatan memenangkan Indonesia Power dengan membatalkan seluruh putusan BANI. **(Dalam Proses)**	Rp172 Milyar	-	Ganti Rugi
3.	Case Number: 41055/V/ARB-BANI/2018 between: 1. Kinarya Liman Margaseta Consortium as the Plaintiff, against 2. Indonesia Power as the Defendant 3. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) as Co-Defendant 1, and 4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as Co-Defendant 2, and	• PGN distributed gas fuel to CCPP owned by CCPP of PT IP Priok POMU with Custody Meter (MR/S) pressure at 4-8 barG, but gas pressure demand for turbine unit in CCPP (Plant gate) was above 25 barG. • Therefore, Indonesia Power needed to increase gas pressure to meet the demand, for which Indonesia Power entered into KKLM Agreement to fulfill gas pressure demand. • Gas Purchase Agreement (PJBG) between IP and PGN ended on March 31, 2017. • The new Mutual Consent on the PJBG between PLN and PGN commenced effective as of April 6, 2017. • PGN had been able to distribute 25 barG gas pressure to Priok CCPP, by which gas pressure did not need to be increased using gas compressor as it had met power generator machine specification.	• BANI award had been issued to partially approve the claim and order PT IP to pay a compensation of 172 billion rupiah. • Indonesia Power submitted request for revocation of BANI award to South Jakarta District Court and court order had been issued to decide Indonesia Power to be the winning party and revoke all BANI award. **(On Progress)**	172 billion rupiah	-	Compensation

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan
Important Events Encountered by the Company

No.	Pihak yang Berperkara dengan Indonesia Power Litigant against Indonesia Power	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Nilai nominal tuntutan/ gugatan Nominal amount of claim/suit	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi perusahaan Risk exposed to the Company
4.	Perkara Perdata No. 385/ PDT.G/2019/ PN.JKT.PST pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara : 1. PT Ika Arta Sukses Sentosa sebagai Penggugat 2. BENETECH Inc sebagai Tergugat 3. PT COGINDO DAYABERSAMA sebagai Turut Tergugat I 4. Indonesia Power sebagai Turut Tergugat II	• Bahwa **Turut Tergugat I** dengan **Tergugat** mengadakan Surat Perjanjian tentang *Revitalisation of Dust Supression System* untuk UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan dan UJP PLTU Banten 3 Lontar Nomor : 052. PJ/LOG-CDB/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017. • Kemudian **Tergugat** dengan **Penggugat** telah menandatangani *Subcontract Agreement* beserta *Purchase Order* No. 600-8992 tanggal 17 Januari 2018. • Atas Pelaksanaan *Subcontract Agreement* beserta *Purchase Order* No. 600-8992 tanggal 17 Januari 2018 terjadi sengketa hukum dan **Penggugat** menggugat **Tergugat** di Pengadilan Jakarta Pusat.	• Telah dilaksanakan sidang dengan agenda penyampaian jawaban Tergugat, Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II. **(Dalam Proses)**	-	-	-
4.	Civil Case No. 385/PDT.G/2019/ PN.JKT.PST in Central Jakarta District Court between: 1. PT Ika Arta Sukses Sentosa as the Plaintiff 2. BENETECH Inc as the Defendant 3. PT COGINDO DAYA BERSAMA as Co-Defendant 1 4. Indonesia Power as Co-Defendant 2	• Co-Defendant 1 and Defendant entered into an Agreement on Revitalization of Dust Suppression System for SPP Banten 1 Suralaya POMU, SPP Banten 2 Labuan POMU, and SPP Banten 3 Lontar POMU Number 052.PJ/LOG-CDB/ XII/2017 dated December 22, 2017. • Later on, Defendant and Plaintiff entered into a Subcontract Agreement and Purchase Order Number 600-8992 dated January 17, 2018. • With regard to the Performance of Subcontract Agreement and Purchase Order Number 6000-8992 dated January 17 2018, a legal dispute arose where the Plaintiff sued the Defendant in Central Jakarta District Court.	• Trial court had been carried out for serving of answer from the Defendant, Co-Defendant 1, and Co-Defendant 2. **(On Progress)**	-	-	-

Permasalahan Hukum Pada Entitas Anak Perusahaan
Legal Issues Faced by Subsidiaries

Pada tahun 2019, terdapat satu permasalahan hukum perdata yang dihadapi oleh salah satu entitas Anak Perusahaan Indonesia Power yaitu PT Cogindo DayaBersama sebagai turut Tergugat I, untuk penjelasan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan telah dijelaskan pada Bab ini dalam Sub Bab Permasalahan Hukum Perusahaan No.4.

There was a civil legal case in 2019 that was filed against one of Indonesia Power's subsidiaries, namely PT Cogindo Daya Bersama, as the Co-Defendant 1. Detail on the matter of case, settlement status, the impact on the Company, nominal value of the claim, and administrative sanction imposed to the Company has been explained in this Section, particularly in item No. 4 of 'Legal Issue in the Company' Sub-Section.

Informasi Terkait Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Throughout 2019, there was no administrative sanction for the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners that was imposed by the relevant authority (capital market authority, banking authority, or other authority).

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

Kebijakan hubungan dengan kreditur tertuang dalam Kode Etik Perusahaan yang di dalamnya diatur mengenai berbagai hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, antara lain sebagai berikut:

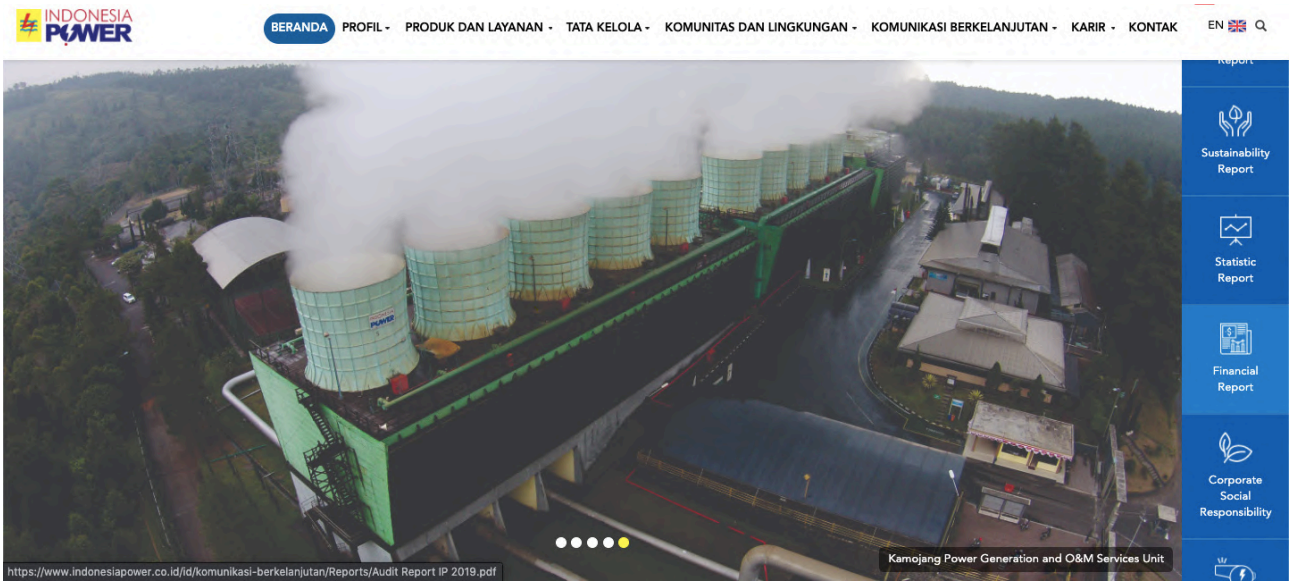
The policy on the relationship with creditors is set out in the Company's Code of Conduct, which regulates the dos and the don'ts, such as:

The Dos	
• Pemilihan berdasarkan kreditur/investor dilakukan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta berdasarkan prosedur dan mekanisme yang berlaku.	• Selection of creditor/investor in consideration of accountable credibility and reliability, and in accordance with the prevailing procedure and mechanism;
• Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan secara akuntabel untuk menjaga kepercayaan kreditur/ investor;	• Deliver financial and non-financial information in an accountable manner to maintain creditor/investor trust;
• Kreditur dan investor mematuhi ketentuan yang berlaku;	• Creditor and investor comply with the applicable provisions;
• Komitmen untuk memenuhi setiap kontrak perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur /investor;	• Commitment to perform all agreements that had been entered into with creditor/investor;
• Syarat perjanjian mengedepankan prinsip transparansi dan kewajaran (*fairness*) sehingga tidak merugikan salah satu pihak.	• Terms of agreement prioritize transparency and fairness principles to avoid damage to either party.
The Don'ts	
• Pembukuan ganda untuk kepentingan kreditur /investor;	• Double bookkeeping for the interest of the creditor/investor;
• Pelanggaran kontrak/ perjanjian;	• Breach of contract/agreement;
• Syarat perjanjian yang tidak transparan dan wajar.	• Non-transparent and unreasonable terms of the agreement.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Indonesia Power senantiasa memberikan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun etika bisnis mengenai Perusahaan kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

Indonesia Power always provides company information in a timely manner, accurate, and complete in accordance with the applicable laws, regulations, and business ethics for the Shareholders and Stakeholders.



Kebijakan Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Policy

Kebijakan mengenai keterbukaan informasi, Indonesia Power mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 37.K/010/IP/2012 tanggal 21 Maret 2012 tentang Pedoman Komunikasi Perusahaan dan Keputusan Direksi Nomor 246.K/010/IP/2017 tanggal 31 Desember 2017 tentang Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Infomasi Publik. Aspek yang diatur dalam kebijakan tersebut, antara lain sebagai berikut:

The policy on the transparency of information in Indonesia Power is guided by the Decree of the Board of Directors Number 37.K/010/IP/2012 dated March 21, 2012 on Corporate Communication Guidelines and Decree of the Board of Directors Number 246.K/010/IP/2017 dated December 31, 2017 on Service, Disclosure, and Transparency of Public Information. The policy sets out the following aspects:

Pedoman Komunikasi Perusahaan Corporate Communication Guidelines	Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Infomasi Publik Service, Disclosure, and Transparency of Public Information
Komunikasi Perusahaan, *Stakeholders* Perusahaan, Strategi Komunikasi, Penanggung Jawab Kegiatan Komunikasi Perusahaan, Klasifikasi Informasi dan Pengungkapan Informasi ke Publik, Juru Bicara dan Substansi Materi Informasi, Koordinasi Pengumpulan Data dan Penyebarannya, Manajemen Krisis, Desentralisasi Pengelolaan Komunikasi, Program dan Anggaran dan Pelaporan dan Evaluasi Corporate Communication, Company Stakeholders, Communication Strategy, Person in Charge of Corporate Communication Activity, Information Classification and Disclosure of Information to the Public, Spokesman and Content of Information Material, Coordination for Data Collection and Distribution, Crisis Management, Decentralization of Information Management, Reporting and Evaluation Program and Budget.	Pengungkapan Informasi Publik, Hak Pemohon Informasi Publik, Kewajiban Pengguna Informasi Publik, Hak dan Kewajiban Perusahaan, Mekanisme Penyampaian Informasi Publik, Pengelolaan Informasi Publik, Tugas dan Tanggung Jawab PPID, Wewenang PPID, Standar Pelayanan Informasi Publik, Pelanggaran terhadap Pengungkapan Informasi Publik. Disclosure of Information to the Public, Rights of Public Information Requester, Obligation of Public Information User, Company's Rights and Obligation, Public Information Disclosure Mechanism, Public Information Management, Duty and Responsibility of Information and Data Administration Officer (IDAO), IDAO Authority, Public Information Service Standard, Violation of Disclosure of Public Information.

Pengelola Akses Informasi
Information Access Administrator

Indonesia Power telah menunjuk juru bicara sekaligus pejabat pengelola informasi dan dokumen (PPID) Perusahaan, yaitu Sekretaris Perusahaan sebagai PPID Kantor Pusat dan Manajer Pengelola Kehumasan sebagai PPID Unit Kerja.

Melalui pelayanan informasi publik ini, masyarakat dapat mengakses dan mengetahui informasi mengenai Perusahaan, Proses Bisnis, tanggung jawab sosial Perusahaan, dan informasi terkait lainnya yang diatur oleh Undang-undang.

Indonesia Power has appointed a spokesperson cum Information and Data Administration Officer (IDAO) for the Company, namely the Corporate Secretary as the IDAO of the Head Office and Public Relation Manager as the IDAO of Work Unit.

We can access and discover information about the Company, its Business Process, Corporate Social Responsibility, and other relevant information as set out by laws and regulations through this public information service.

Media Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Media

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi informasi. Oleh karena itu Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi *stakeholders* melalui berbagai media/sarana komunikasi yang telah disediakan antara lain sebagai berikut:

Distribution of information to all stakeholders is an important part in the implementation of transparency of information principle. Therefore, the Company provides a wide access to information for stakeholders through various available media or means of communication, such as:

Pelayanan Informasi Publik PT Indonesia Power
PT Indonesia Power Public Information Service

Kantor Pusat Head Office
Gendung Centennial tower lt.7-8
Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta Selatan 12930
Tel 021 (526 7666) /Fax 021 (5252623)
Website www.indonesiapower.co.id

Website

Stakeholders dapat mengakses informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mengakses situs www.indonesiapower.co.id.

Stakeholders may access comprehensive information about Company's operational activities and performance, and other information as may be needed by shareholders and other relevant parties by visiting www.indonesiapower.co.id.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Informasi dalam *website* disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang mencakup informasi antara lain terkait dengan Profil Perusahaan secara lengkap; Produk dan Layanan; Tata Kelola; Komunitas dan Lingkungan; Komunikasi Berkelanjutan yang didalamnya memuat informasi Laporan Tahunan Indonesia Power dari tahun buku 2009-2019; Karir dan Kontak. Informasi terkait cakupan *website* Perusahaan juga telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan di sub bab Informasi Situs Web Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Untuk komunikasi interaktif dengan *stakeholder*, Indonesia Power menyediakan email: kontak-ip@indonesiapower.co.id

Information on the website is provided in Indonesian language and English, and consists of information related to Company Profile, Product and Service, Corporate Governance, Community and Environment, Sustainable Communication that contains information on Indonesia Power Annual Report from 2009 – 2019, and Career and Contact. Information on website content is described in Company Profile section, particularly in Company Website Information sub-section of this Annual Report. For interactive communication with the stakeholders, Indonesia Power can be reached via the following email address: kontak-ip@indonesiapower.co.id

Intranet

Intranet merupakan media *online* bagi internal Indonesia Power yang menyampaikan informasi aktivitas Perusahaan dan pegawai yang diperbaharui setiap saat. *Intranet* tersebut dapat diakses oleh setiap pegawai yang terhubung dengan jaringan internal Perusahaan (*Wide Area Network*/WAN). *Intranet* Perusahaan di-*update* rata-rata 4-8 berita per hari.

Intranet is an online media for internal need within Indonesia Power, which provides information about Company's activities and employees with live update. The intranet can be accessed by every employee who is connected to Company's internal network (Wide Area Network/WAN). On average, there are 4-8 news updates every day.

Media Elektronik Lainnya
Other Electronic Media

Media elektronik yang digunakan oleh Indonesia Power sebagai sarana penyebaran data dan informasi Perusahaan, antara lain yaitu *E-mail*, *TV Wall* sebagai Manajemen Visual dan Video *Conference*. *TV Wall* di-*update* setiap 2-3 kali/hari kerja.

To distribute company's data and information, Indonesia Power uses email, TV Wall as a Visual Management, and Video Conference. TV Wall is updated 2-3 times per business day.

Media Cetak
Printed Media

Berkaitan dengan media cetak, Indonesia Power memberikan informasi kepada pemegang saham dan *stakeholders* dalam bentuk Majalah InPower, majalah dinding dan poster. Majalah mencakup segala kegiatan Indonesia Power yang perlu diketahui oleh pemegang saham dan *stakeholder* maupun publik. Majalah tersebut terbit setiap dua bulan sebanyak lima edisi.

As to printed media, Indonesia Power provides information to the shareholders and stakeholders through In.Power Magazine, wall magazine, and poster. The magazine covers all activities in Indonesia Power, worth-knowing for shareholders, stakeholders, and the public in general. Five issues of the magazine have been published bimonthly.



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Indonesia Power menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disusun setiap tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat.

Indonesia Power also provides information in Annual Report and Sustainability Report that are prepared annually. These reports are submitted to the Shareholders, regulator, mass media, and the public.

Forum Komunikasi Internal
Internal Communication Forum

Indonesia Power menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pegawai dengan manajemen yaitu melalui *Coffee Morning*, *Team Briefing* dan e-buletin mingguan Indonesia Power *Weekly News* (IPWN). Hasil *Coffee Morning* secara elektronik disebarluaskan melalui *e-mail*, IPWN, dan Manajemen Visual (TV *Wall*). *Coffee morning* adalah saluran tatap muka langsung antara Manajemen dan pegawai yang dilaksanakan 1 bulan sekali. Komunikasi ini berlangsung dua arah karena Manajemen dapat menyampaikan arahan dan mensosialisasikan program kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai dan pegawai dapat memberikan masukan dan kritikan langsung maupun tidak langsung kepada manajemen. Selain itu, beberapa Divisi di Indonesia Power juga telah melakukan komunikasi dua arah secara konsisten dengan melibatkan pegawai melalui *Team Briefing* yang dilakukan satu bulan sekali. Selama tahun 2019 e-buletin Inpower *Weekly News* (IPWN) terbit setiap minggu sebanyak 49 edisi.

Indonesia Power provides communication channel for discussion between employees and the Management Board in Coffee Morning session, Team Briefing, and Indonesia Power Weekly News (IPWN) e-bulletin. Result of the Coffee Morning session is distributed electronically through email, IPWN, and Visual Management (TV Wall). Coffee Morning session is a direct meeting between the Management Board and employees, which is held once in a month. This is a two-way communication where the Management will be able to give direction and communicate Company's work program to all employees, and employees will be able to give direct/indirect feedback and criticism for the management board. In addition, several Divisions in Indonesia Power also implement two-way communication consistently by involving employees in Team Briefing once in a month. Throughout 2019, 49 issues of InPower Weekly News (IPWN) e-bulletin has been published weekly.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Media Sosial
Social Media

Untuk menyebarkan informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, Indonesia Power telah memanfaatkan media sosial yaitu Instagram, Facebook dan YouTube.

To distribute information about the Company and to communicate with the community, Indonesia Power uses Facebook, Instagram and YouTube.

@pt.indonesiapower | PT Indonesia Power Official | PT. Indonesia Power

Siaran Pers
Press Release

Selain media komunikasi di atas, selama tahun 2019 Indonesia Power telah menerbitkan siaran pers (*press release*) sebanyak 57 kali sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Berikut daftar *press release* yang telah diterbitkan tahun 2019:

In addition to the above communication media, Indonesia Power also wrote 57 press releases for disclosure and transparency of information to the public. Below is the list of press releases that had been published in 2019:

No.	Judul Release Press Release Title	Tanggal Terbit Publishing Date
1	PT Indonesia Power Unit Jasa Pembangkitan PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Percontohan Yang Jadi Pelopor "ISRS" Pembangkitan Listrik di Indonesia PT Indonesia Power - SPP Banten 3 Lontar Operations and Maintenance Service Unit: Model SPP and "ISRS" Power Plant Pioneer in Indonesia	11 Januari January 11
2	Indonesia Power Uji Coba CO-FIRING Untuk Kurangi Penggunaan Bahan Bakar Batu Bara di PLTU Indonesia Power to Test CO-FIRING to Reduce Use of Coal Fuel in SPP	26 Februari February 26
3	Indonesia Power Dukung Kegiatan Tanam Mangrove Oleh Ibu Iriana Joko Widodo Indonesia Power Supports Mangrove Planting by Mrs. Iriana Joko Widodo	11 Maret March 11
4	PT. Indonesia Power *Setup* Tata Kelola Pembangkit Berbasis Maximo PT. PLN (Persero) Wilayah Papua dan Papua Barat PT Indonesia Power Setups Maximo-Based Power Plant Governance for PT. PLN (Persero) - Papua and West Papua Region	7 Mei May 7
5	Semarakkan Budaya Inovasi, Forum Karya Inovasi Semester 1 digelar Innovation Forum 1st Semester: Promoting Innovation Culture	21 Mei May 21
6	Indonesia Power Adakan Acara Inspirasi Perempuan dengan Tema "Perempuan Cerdas, Keluarga Berkualitas, Masa Depan Terbantang Luas" Indonesia Power Holds Women Inspiration Event Titled "Smart Women, High Quality Family, Bright Future"	3 Mei May 3
7	Penanganan Pasca Musibah Cuaca Buruk & Gelombang Tinggi di PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu Disaster Mitigation Following Severe Weather Strike & High Tide - SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu	13 Mei May 13
8	Serah Terima Jabatan Direktur Utama PT Indonesia Power PT Indonesia Power President Director Handover	31 Mei May 31
9	Lagi, Indonesia Power Lakukan Aksi Nyata dalam Program Pelestarian Lingkungan Indonesia Power and Repeated Real Action for Preserving the Environment	21 Juni June 21
10	Perkuat Silaturahmi dengan Jurnalis, PT PLN (Persero) Bersama PT Indonesia Power Selenggarakan Redaktur *Gathering* dengan Media Nasional PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power Hold Gathering with National Media to Maintain Relationship with Journalists	28 Juni June 28

No.	Judul Release Press Release Title	Tanggal Terbit Publishing Date
11	PT Indonesia Power dan Pemprov Babel Sepakati Pengembangan Sumber Daya Alam dan Sumber Energi Terbarukan PT Indonesia Power and Bangka-Belitung Provincial Government Made Agreement on Natural Resource and Renewable Energy Resource Development	4 Juli July 4
12	Menteri ESDM Resmikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Grati Blok III 450 MW Minister of MEMR Officially Launches Combined-Cycle Power Plant (CCPP) Grati Block III 450 MW	26 Juli July 26
13	Terus Berlanjut, Keseriusan Indonesia Power dalam Pengelolaan *Toss to Energy* dan Pengembangan EBT Indonesia Power Maintains Serious Commitment to Toss-to-Energy Management and NRE Development	16 Agustus August 16
14	Bidik Pemahaman Sedari Dini, PT Indonesia Power dan Pemerintah Kabupaten Klungkung Luncurkan Modul Ekstrakurikuler Pengelolaan Sampah untuk Tingkat SD dan SMP PT Indonesia Power and Klungkung Regency Government Publish Garbage Management Extracurricular Module for ES and JHS Students to Raise Early Awareness	24 September September 24
15	Tingkatkan Kompetensi di Bidang O&M, Indonesia Power Adakan O&M *Collaboration* Bersama PLN, PRAKTISI dan IPP O&M Collaboration between Indonesia Power, PLN, Practitioners, and IPP: Increase O&M Competency	31 Oktober October 31
16	Indonesia Power Dukung PLN untuk Tingkatkan Rasio Elektrifikasi Nasional Indonesia Power Supports PLN to Increase National Electrification Ratio	19 November November 19
17	Sebagai Produsen Listrik Terbesar di Indonesia, Indonesia Power Ikut Ramaikan IPG CONVEX 2019 Indonesia's Largest Power Producer: Indonesia Power Takes Part in IPG CONVEX 2019	28 November November 28
18	Resmikan IP Academy, Indonesia Power Siap Hadapi Tantangan *Industry* 4.0 Indonesia Power Officially Launches IP Academy: We Are Ready for Industry 4.0 Challenge	16 Desember December 16

Pertemuan dengan *Stakeholders*
Meeting with Stakeholders

Guna membina hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan internal dan eksternal, Indonesia Power juga melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk mengetahui harapan terkini para pemangku kepentingan dan menyelaraskannya dengan program-program kerja dan strategi bisnis Perusahaan.

To maintain good relationship with all internal and external stakeholders, Indonesia Power also arranges meeting with stakeholders to discover their current expectation and align it with Company's work program and business strategy.

Pada tahun 2019, Indonesia Power melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* diantaranya sebagai berikut:

In 2019, Indonesia Power held several meetings with stakeholders as described below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Tipe Pertemuan Type of Meeting
Pemasok Vendor	5 Desember 2019 December 5, 2019	*Vendor Gathring*
Pelanggan Customer	Tanggal 27 Juli 2019 (Unit Suralaya, Cilegon, Labuan dan Lontar) dan tanggal 24 Agustus 2019 (Unit Jeranjang) July 27, 2019 (Suralaya, Cilegon, Labuan, and Lontar Units) and August 24, 2019 (Jeranjang Unit)	*Customer Gathering*
Media Media	Tanggal 18-19 Oktober dan 24 September 2019 October 18-19 and September 24, 2019	*Media Gathring*

Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement

Pada tahun 2019, Indonesia Power telah meluncurkan 10 aplikasi berbasis teknologi secara serentak, salah satunya adalah *Digital Procurement* yang merupakan program Indonesia Power untuk mencapai kinerja *Supply Chain Management* yang *excellent* dengan 3 aspek pengembangan: SDM, Bisnis, dan Teknologi (*People, Business, & Technology*) berbasis industri 4.0.

In 2019, Indonesia Power simultaneously launched 10 tech-based apps, including the Digital Procurement app to achieve excellent Supply Chain Management performance with 3 development aspects: People, Business, and Technology based on industry 4.0.



Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan pengadaan barang/jasa Indonesia Power mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tanggal 1 November 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai pengguna barang dan jasa, pengelolaan perencanaan pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, manajemen penyedia barang/jasa, pelaksana pengadaan, pejabat yang ditunjuk sebagai pejabat yang berwenang sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing termasuk optimalisasi proses pengadaan barang/jasa sebagai upaya peningkatan *value* Perusahaan melalui efisiensi biaya pengadaan dengan tetap menunjang kegiatan operasi Perusahaan. Kebijakan tersebut dijadikan sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa yang disusun agar dapat menciptakan proses pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan beretika.

Goods and services procurement policy in Indonesia Power is guided by the Decree of the Board of Directors No. 218.K/010/IP/2016 dated November 1, 2016 on the Guidelines for the Procurement of Goods and Services in Indonesia Power. This policy sets out the provisions on goods and services users, procurement plan management, goods and services procurement management, goods and services supplier management, procurement contractor, the officials appointed to hold the authority in accordance with the respective duty, function, rights, and obligation, including the optimization of goods and services procurement process to increase corporate values through procurement cost efficiency, while maintaining support to Company's operational activities. The policy is used as a guideline for the procurement of goods and services for high quality and ethical procurement of goods and services.

Informasi mengenai pengadaan yang dilakukan oleh Perusahaan beserta perkembangannya diinformasikan secara luas melalui *website* http://supplier.indonesiapower.co.id

Information on the process and progress of procurement in the Company is available for public on http://supplier.indonesiapower.co.id.

Etika Perusahaan Dalam Pengadaan Barang/Jasa
Company Ethics in Goods and Services Procurement

Hubungan Perusahaan dengan Penyedia didasarkan pada prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien dan wajar (*fair*) sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk itu, sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dalam pengadaan barang dan jasa, Indonesia Power mewajibkan Penyedia untuk menandatangani Pakta Integritas dalam kaitannya dengan pengadaan barang dan jasa. Hal ini ditujukan agar seluruh proses bisnis dan operasional dapat berjalan secara obyektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan obyektif, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak.

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa harus mematuhi etika sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran dan ketepatan tercapainya sasaran Pengadaan Barang/Jasa;
2. Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia;
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat terjadinya persaingan tidak sehat;
4. Bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya;
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) para pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses Pengadaan Barang/Jasa;
6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran Keuangan Perusahaan;
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan; dan
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat dan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

Relationship between the Company and Suppliers is based on the principle of legitimate, efficient, and fair business practice in line with Good Corporate Governance (GCG) principles. Therefore, as its commitment to implementing GCG in the procurement of goods and services, Indonesia Power obliges Suppliers to sign Integrity Pact for the procurement of goods and services. This aims to keep all business and operational processes running objectively and in line with the applicable provisions. Decision-making process is carried out objectively to prevent unfair domination by any stakeholders and to avoid influence from one-sided interest.

Related parties in the procurement of goods and services must comply with the following ethics:

1. Perform duty in full compliance and responsibility to achieve target, streamlined process, and accuracy of goods and services procurement;
2. Work professionally with honesty and independence, and protect confidential information;
3. Avoid direct and indirect influence that may cause unfair competition;
4. Take responsibility for any decision made in accordance with the assigned authority;
5. Avoid and prevent conflict of interest between the involved parties, either directly or indirectly, in goods and services procurement;
6. Avoid and prevent inefficiency and leak of Company's fund;
7. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion for the benefit of any individuals, or certain groups or parties, which may directly or indirectly harm the Company; and
8. Refuse, avoid offering or promising to give or receive any gift, reward, incentive, rebate, and any similar offering to anyone who is known or reasonably alleged to be related to goods and services procurement.

Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement

Prinsip Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement Principles

Value for Money merupakan prinsip utama dalam pengadaan barang/jasa di Indonesia Power. Artinya, untuk jumlah anggaran yang dibelanjakan dapat diperoleh barang/jasa yang bernilai atau bermanfaat bagi pembeli, mencakup aspek kualitas, kuantitas, waktu penerimaan, tempat penerimaan, tepat sosial dan ekonomi serta harga yang wajar. Indikator keberhasilan proses pengadaan di Perusahaan terdiri dari enam *rights*, yaitu:

'Value for Money' is the key principle in the procurement of goods and services in Indonesia Power. This means that budget should be spent to source valuable or useful goods/service for the buyer, which includes quality, quantity, time of receipt, place of receipt, social and economic effectiveness, and reasonable price. The success indicators for the procurement process in the Company cover six rights as follows:

1. ***Right Quality***
   Kualitas barang/jasa harus atau lebih baik dari yang dipersyaratkan
   Goods/services quality must meet or exceed the requirements
2. ***Right Quantity***
   Jumlah atau Lingkup barang/jasa harus benar sesuai dengan yang diperlukan
   Goods/service quantity or scope must be accurate as needed
3. ***Right Time***
   Barang/Jasa harus tersedia sesuai dengan waktu yang ditentukan
   Goods/services must be available according to the specified time
4. ***Right Place***
   Barang/jasa harus diserahterimakan ditempat yang benar sesuai keperluan
   Goods/services must be handed over at the right place as needed
5. ***Right Price***
   Harga/Biaya yang paling menguntungkan bagi perusahaan, tetapi tidak berarti harga termurah
   Most profitable price/cost for the Company, while not compromising quality
6. ***Right Social Economic***
   Dapat mempertimbangkan tujuan sosial ekonomi antara lain mendorong penggunaan produk dalam negeri
   Capable of taking into account social economic purpose, i.e. encouraging domestic product consumption

Pendekatan Strategis Pengadaan Barang/Jasa
Strategic Approach for Goods and Services Procurement

Dalam mencapai sasaran utama pengadaan barang dan jasa yaitu menjamin terlaksananya kegiatan usaha serta penciptaan nilai tambah (*value creation*) dan peningkatan daya saing Perusahaan, Indonesia Power telah melakukan pendekatan strategis berdasarkan *tools* yang biasa digunakan dalam *best practice* Pengadaan yaitu *supply positioning model*. Adapun *Kraljic supply positioning* model sebagai berikut:

In achieving the ultimate goal of goods and services procurement, i.e. to guarantee business activity operation, added value creation, and improvement of Company's competitiveness, Indonesia Power has developed a strategic approach based on the tools used in procurement best practices, namely the Supply Positioning Model. Kraljic Supply Positioning Model is explained as the following:

Supply Positioning Model



Dalam *supply positioning* model tersebut terdapat *Profit Impact* yaitu hal-hal yang bisa menambah *profit* atau menghindari kehilangan *profit* atau menghindari penambahan biaya Perusahaan, serta *Supply Risk* yaitu semua bentuk risiko yang berpengaruh pada Perusahaan terkait dengan pengadaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun faktor eksternal. Berdasarkan konsep manajemen risiko, terdapat risiko yang dapat dihilangkan, dihindari, dipindahkan atau dimitigasi/kelola.

Supply Positioning Model contains Profit Impact, i.e. things that may increase profit or avoid the loss of profit or avoid additional cost for the Company, and Supply Risk, i.e. any forms of risk that affect the Company with regard to the procurement as may be affected by internal and external factors. Based on the risk management concept, there are risks that can be eliminated, avoided, removed, or mitigated/managed.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Indonesia Power dilakukan oleh dua Divisi yaitu Divisi Primary Energy and Business Development Procurement yang dipimpin oleh Sdr. Endi Novaris dan Divisi Spare Part and Services Procurement yang dipimpin oleh Sdr. Aliansyah Abdullah dengan tugas & tanggung jawab sebagai berikut:

Divisi Primary Energy And Business Development Procurement

- Menyusun, mengelola dan membina pelaksanaan pengadaan Energi Primer & Pengembangan Usaha di lingkungan Perusahaan
- Melakukan dan mengarahkan proses pengadaan Energi Primer & Pengembangan Usaha di lingkungan Perusahaan
- Melakukan *review* dan *update* kebijakan Pengadaan Energi Primer & Pengembangan Usaha di lingkungan Perusahaan

Divisi Spare Part and Services Procurement

- Menyusun, mengelola dan membina pelaksanaan Pengadaan *Spare Part* & Jasa di lingkungan Perusahaan
- Melakukan dan mengarahkan proses Pengadaan *Spare Part & Jasa* di lingkungan Perusahaan
- Melakuakn *review* dan *update* kebijakan Pengadaan *Spare Part* & Jasa di lingkungan Perusahaan

The procurement of goods and services in Indonesia Power is implemented by two Divisions, namely the Division of Primary Energy and Business Development Procurement that is led by Mr. Endi Novaris, and Division of Spare Parts and Services Procurement that is led by Mr. Aliansyah Abdullah, with their respective duties and responsibilities as follows:

Division of Primary Energy and Business Development Procurement

- Prepare, manage, and provide assistance in the implementation of primary energy & business development procurement in the Company
- Implement and direct primary energy and business development procurement process in the Company
- Review and update the policy on primary energy & business development procurement in the Company

Division of Spare Parts and Services Procurement

- Prepare, manage, and provide assistance in the implementation of spare parts and services procurement in the Company
- Implement and direct spare parts and services procurement in the Company
- Review and update the policy on spare parts and services procurement in the Company

Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement

Perencanaan Pengadaan
Procurement Planning

Dalam siklus proses pengadaan aktivitas perencanaan, Pengadaan memiliki peranan yang sangat penting agar mendapatkan *value for money* terbaik. Sulit didapatkan hasil yang optimal apabila *effort* dalam aktivitas perencanaan pengadaan hanya seadanya namun demikian *effort* yang berlebihan dalam aktivitas Perencanaan Pengadaan pun akan menimbulkan masalah juga, antara lain seperti terlambatnya barang yang diterima dari *due date requirement* yang seharusnya. Oleh karena itu dalam melakukan perencanaan pengadaan perlu diperhatikan apakah *effort* yang diberikan pada aktivitas tersebut sebanding dengan hasil yang akan didapatkan.

In a procurement process cycle, procurement planning has an important role to obtain the best value for money. Optimum result is less likely achieved with perfunctory procurement planning, yet excessive procurement planning will also lead to problems, such as delayed receipt of goods exceeding the specified due date requirement. Therefore, it is important to note if the efforts made for procurement planning worth the expected result.

Proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Indonesia Power dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

The procurement of goods and services in Indonesia Power can be carried out using the following methods:

No.	Metode Method	Uraian Description
1	Pelelangan Terbatas Restricted Tendering	Pelelangan terbatas dilakukan dengan pasca kualifikasi. Restricted tendering is carried out through post-qualification stage.
2	Pelelangan Cepat Terbatas Quick Restricted Tendering	Metode pengadaan ini menggunakan metode permintaan penawaran *Request for Quotation* (RFQ). Proses pengadaan ini tidak diperlukan dokumen atau proses antara lain jaminan penawaran dan masa sanggah namun untuk jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan dapat dipersyaratkan sesuai ketentuan Pengadaan Indonesia Power. Proses pengadaan dilakukan dengan mengkompetisikan *Quotation* dari masing – masing penyedia yang diundang selanjutnya dilakukan proses evaluasi untuk memilih Penyedia yang memberikan *Quotation* terbaik dan selanjutnya dituangkan dalam kontrak. This procurement procedure uses Request for Quotation (RFQ) method. The procurement process does not require document or process such as bid bond and dispute period, but performance bond and maintenance bond may be required in concordance with Procurement terms in Indonesia Power. Procurement process is carried out by comparing Quotation from each invited supplier, followed by evaluation to select Supplier with the best Quotation and contract arrangement.
3	Pelelangan Terbuka Open Tendering	Pelelangan Terbuka dapat dilakukan dengan pra kualifikasi atupun pasca kualifikasi. Open Tendering can be carried out through both pre-qualification and post-qualification stage.
4	Pengecualian dari Kompetisi (Penunjukan Langsung) Exclusion from Competition (Direct Appointment)	Penunjukan Langsung dilakukan secara langsung dengan menunjuk satu Penyedia Direct Appointment is made by directly appoint a Supplier
5	Pengecualian dari Kompetisi (Penunjukan Langsung dengan metode *Open Book*) Exclusion from Competition (Open Book Direct Appointment)	Pengadaan dengan pola *Open Book* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan harga yang kompetitif tanpa melalui proses Pelelangan, dengan tetap menjaga kualitas/mutu dan memenuhi ketepatan waktu pengadaan di lingkungan Perusahaan Procurement through Open Book procedure is carried out in order to get a competitive price without Tendering while maintaining quality and timely procurement in the Company
6	Pengecualian dari Kompetisi (Pengadaan Langsung) Exclusion from Competition (Direct Procurement)	Pengadaan langsung, yaitu pembelian terhadap barang / jasa yang terdapat di pasar sehingga diyakini bahwa barang / jasa tersebut merupakan hasil persaingan di pasar dengan nilai maksimal Rp500.000.000 untuk Kantor Pusat dan Rp300.000.000 untuk Unit. Direct Procurement refers to purchase of goods/service in the market which is considered a result of market competition, with a maximum value of Rp500,000,000 for procurement in the Head Office and Rp300,000,000 for Unit.

No.	Metode Method	Uraian Description
7	*Beauty Contest*	Merupakan metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan orisinal, kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan. Adapun contohnya antara lain pengadaan desain interior, desain arsitektur, desain *company profile* dan lain lain. This is a selection of Service Provider through contest of original ideas, creativity, and innovation at a price/cost that is not specified on Unit Price basis. This includes interior design competition, architectural design competition, company profile design competition, etc.

Adapun untuk Proses pada setiap metode pengadaan dapat dilihat pada *website* supplier.indonesiapower.co.id.

Description of the Process in each Procurement Method is available on Indonesia Power's website at www.indonesiapower.co.id

Seleksi Penyedia Barang/Jasa
Selection of Goods and Services Supplier

Guna mendapatkan penyedia barang /jasa sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan, Indonesia Power senantiasa menerapkan persyaratan kualifikasi, dimana persyaratan kualifikasi yang ditetapkan merupakan persyaratan minimal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Untuk pekerjaan yang risiko teknis dan komersialnya tinggi atau pekerjaan kompleks dapat ditambahkan persyaratan yang lebih spesifik dan khusus, baik yang berkaitan dengan peralatan, tenaga ahli dan pengalamannya.

In order to find goods/service supplier that meets Company's needs, Indonesia Power always applies certain qualification requirement as the minimum requirement for activity implementation. For works with high technical and commercial risk or complex work, more detailed and specific requirements may be added, both in relation to equipment, experts, and relevant experience.

Penyedia wajib menandatangani surat pernyataan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam proses kualifikasi adalah benar dan apabila ditemukan penipuan/pemalsuan atas informasi yang disampaikan, terhadap yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan ini.

Supplier must sign a statement declaring truthfulness of all information provided during qualification process, and fraudulent/falsified information will result in sanction to the supplier pursuant to this terms.

Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa
Activities Related to Goods and Services Procurement

- Pelaksanaan *Vendor Gathering*
  Vendor gathering merupakan sarana meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para mitra kerja dalam hal penyampaian program-program dan kebijakan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perusahaan serta mendengar masukan dari mitra kerja untuk meningkatkan kinerja dalam hubungan kemitraan dalam proses pengadaan barang/jasa. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan maupun informasi lain yang bermanfaat bagi pemasok. Kegiatan

- Vendor Gathering
  Vendor Gathering is a forum for improving the communication between the Company and its business partners in the delivery of programs and policies related to the procurement of goods and services in the Company, as well as to get feedbacks from business partners to improve partnership performance in the procurement of goods and services. This activity is held to improve supplier's understanding about procurement process and other information that is useful for the supplier. The activity is expected to be able to create competitive, effective,

Pengadaan Barang/Jasa
Goods and Services Procurement

tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif dan efisien. Pada tahun 2019 Indonesia Power telah melakukan *vendor gathering* dengan PT Hutama Karya, PT Sumber Petrindo Perkasa, PT Berau Coal, Mistubishi Corporation, Berca Hardayaperkasa dan SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd.

- Survei Perilaku Etis

  Merupakan survei kepada pemasok mengenai praktik GCG dan kinerja Perusahaan terkait pengadaan barang/jasa yang dinilai oleh pemasok. Pelaksanaan survei perilaku etis menjadi salah satu aspek penilaian GCG di setiap Unit Indonesia Power. Evaluasi kinerja penyedia barang/jasa dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *supply chain management*. Berikut hasil evaluasi kinerja *vendor* tahun 2019:

and efficient procurement process. In 2019, Indonesia Power held Vendor Gathering with PT Hutama Karya, PT Sumber Petrindo Perkasa, PT Berau Coal, Mitsubishi Corporation, Berca Hardyaperkasa, and SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd.

- Ethical Behavior Survey

  The survey on suppliers of their GCG practices and Company performance in relation to goods and services procurement as assessed by the suppliers. Implementation of Ethical Behavior Survey is one of GCG assessment aspects in every Work Unit in Indonesia Power. The performances of goods and services suppliers are evaluated using Supply Chain Management application. Below is the result of vendor performance evaluation in 2019:

Tabel *Reward* pada *Vendor Gathering* Tahun 2019
Table of Vendor Gathering Recognition in 2019

Vendor	Kategori Category	Penilaian Assessment
PT Hutama Karya	*Local* EPC *Company*	Terbaik Best
SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd.	*Foreign* EPC *Company*	Terbaik Best
PT Sumber Petrindo Perkasa	Energi Primer - Non Batubara Primary Energy - Non-coal	Terbaik Best
PT Berau Coal	Energi Primer - Batubara Primary Energy - Coal	Terbaik Best
Mistubishi Corporation	*Spare Part*	Terbaik Best
Berca Hardayaperkasa	*Information Technology*	Terbaik Best

Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement of Avoidance of Bad Corporate Governance Practices

"Sampai dengan tahun 2019 Indonesia Power maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan aktivitasnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*".

"Until 2019, neither Indonesia Power nor its Board of Commissioners and Board of Directors had ever committed any bad corporate governance practices in their activities."



Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi seluruh regulasi terkait dengan aktivitas usaha Perusahaan maupun regulasi lainnya, termasuk melaksanakan kewajibannya dengan baik. Sampai dengan tahun 2019 Indonesia Power maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan aktivitasnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*, seperti antara lain yang terkait dengan (1) Pencemaran lingkungan; (2) Pelanggaran hukum; (3) Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak; (4) Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan; serta (5) Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.

Indonesia Power is always committed to implementing good corporate governance by complying with all regulations governing the Company's business activities and other regulations, including properly fulfills its obligation. By 2019, Indonesia Power, the Board of Commissioners, and the Board of Directors had never committed any bad corporate governance practices in their activities, such as practices that are related to (1) Environmental pollution, (2) Breach of law, (3) Noncompliance with tax obligation, (4) Violation of employees' rights, and (5) Noncompliance of financial reporting with the applicable regulations.

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Adanya laporan sebagai Perusahaan yang mencemari lingkungan Report indicating that the Company causes environmental pollution	Nihil N/A
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important events encountered by the Company, its subsidiaries, and active members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that had not been disclosed in the Annual Report	Nihil N/A
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance with tax obligation	Nihil N/A
4	Kasus terkait hubungan industrial Industrial relations cases	Nihil N/A
5	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Non-compliance of presentation of annual report and financial statements with applicable regulations and financial accounting standards	Nihil N/A

Mengingat Indonesia Power telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha atau bisnis Perusahaan sesuai dengan regulasi dan praktik terbaik yang ada, dengan demikian, sampai dengan saat laporan tahunan ini dibuat, Indonesia Power tidak menerima sanksi apa pun dari regulator, baik sanksi yang bersifat material maupun administratif.

In consideration of the fact that Indonesia Power had carried out all business activities or Company business in compliance with applicable regulations and the best practices, Indonesia Power, by the time this annual report was prepared, had never been given any material or administrative sanction.


2



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Commitment to Implementing Social Responsibility at Indonesia Power

Indonesia Power berkomitmen mendukung program pembangunan berkelanjutan melalui usaha pembangkitan yang ramah lingkungan serta terus meningkatkan kualitas penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR). Indonesia Power berupaya untuk terus memberikan nilai tambah dan berkembang bersama masyarakat dengan mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki.

Indonesia Power commits to supporting sustainable development program through environmentally-friendly power generation and continuous quality improvement of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation. Indonesia Power strives to always providing added value and growing together with the community by optimizing each and every existing potential.



Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Foundation for the Implementation of Social Responsibility at Indonesia Power

Dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial Indonesia Power mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, Indonesia Power telah menetapkan pedoman internal berlandaskan ISO 26000 melalui Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower Care di Lingkungan PT Indonesia Power, Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Green Power Plant, Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan dalam Menjaga Keberlanjutan Planet, Keputusan Direksi Nomor 180.K/010/IP/2018 tanggal 22 November 2018 tentang Komitmen Community Development melalui Program Inspirasi Perempuan dan Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Ungulan *Community Development* sebagai wujud kesungguhan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

The basis of social responsibility implementation at Indonesia Power refers to the applicable regulations, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. Furthermore, Indonesia Power has set out its internal guideline based on ISO 26000 under the Board of Directors Decree No. 25.K/010/IP/2014 dated February 11, 2014 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Board of Directors Decree No. 26.K/010/IP/2014 dated February 11, 2014 on the Guidelines for Implementation of InPower Care in PT Indonesia Power, Board of Directors Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for Green Power Plant, Board of Directors Decree No. 211.K/010/IP/2016 on the Commitment to Preserving Ecosystem and Environment to Maintain the Planet's Sustainability, Board of Directors Decree No. 180.K/010/IP/2018 dated November 22, 2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program, and Board of Directors Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development's Excellent Programs as the implementation of CSR.

Indonesia Power mendorong komitmen pencapaian *sustainability* untuk dilaksanakan oleh seluruh lini dan strata dalam Perusahaan serta melibatkan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui prilaku yang bertanggung jawab dalam mendukung pencapaian tujuan program pembangunan berkelanjutan.

Indonesia Power promotes the commitment to achieving sustainability by any and all personnel of the Company and involves all relevant external stakeholders through responsible behaviors in achieving the goals of sustainable development program.

Pendekatan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Approach of Social Responsibility Implementation

Indonesia Power menggunakan pendekatan *tripple bottom lines* (*people, planet & profit*) dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. Pendekatan tersebut mengintegrasikan keseimbangan kehidupan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*).

Pendekatan *tripple bottom lines* mendorong Indonesia Power untuk meningkatkan kualitas atau kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi. Sehingga, diharapkan Indonesia Power dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu pekerja, pelanggan, *vendor*, masyarakat sekitar dan Negara.

Indonesia Power adopts triple bottom lines (people, planet & profit) approach in its attempt to implement social responsibility. Such an approach integrates the balance of social life (people) and environmental sustainability (planet) in harmony with the growth of Company's gain (profit).

This method facilitates Indonesia Power to improve its environmental, social, and economy quality or performance. It is then expected that Indonesia Power may present greater benefit for a more extensive shareholders and stakeholders, i.e. Employees, customers, vendors, local community, and the Country.



PEOPLE

Komitmen pada masyarakat sekitar pembangkit atau Unit kerja untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui InPower Care
The Commitment to local commuities around the generaor or work unit area to support economic independence through inPower Cre program



PLANET

Komimen menjaga ekosistem lingkungan melalui program: Pemenuhan ketaatan aturan lingkungan (PROPER), GO90, Hijaunesia Power dan Kawan Hijaunesia Power
The commitment to conserve environmental ecosystemthrough PROPER program (compliance with environmental rules), GO90, Hijaunesia Power and Kawan Hijaunesia Power



PROFIT

Komitmen untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan Perusahaan melalui pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya.
The Commitment to local commuities around the generator or work unit area to support economic independence through In-Power Care program

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power
Commitment to Implementing Social Responsibility at Indonesia Power

Visi dan Misi serta Tujuan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Vision, Missions, and Goals of Social Responsibility Implementation

Indonesia Power mendorong pertumbuhan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar tercipta hubungan yang harmonis dengan masyarakat sebagai cerminan visi & misi Perusahaan yaitu bersahabat dengan Lingkungan.

Visi Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

"Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik".

Misi Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

1. Meningkatakan reputasi Perusahan di kalangan pemangku kepentingan.
2. Membangun sinergi Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk keberlanjutan Operasional Perusahaan.
3. Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan tingkat menengah.
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan.
5. Berkontribusi dalam pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan.

Tujuan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

"Mewujudkan visi dan misi Perusahaan, dan secara khusus agar dapat bersahabat dengan lingkungan serta mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik"

Indonesia Power encourages the growth of people's economic empowerment to establish harmonious relationship with them as the representation of the Company's vision and mission, i.e. to be environmentally-friendly.

Vision of Social Responsibility at Indonesia Power

"To be environmentally-friendly and view corporate social responsibility as a part of good corporate governance."

Missions of Social Responsibility at Indonesia Power

1. To improve the Company reputation before the stakeholders.
2. To create synergy between the Company and the stakeholders to maintain corporate sustainability.
3. To contribute to the quality improvement of middle level education.
4. To improve the life quality of community through their existing potential in accordance with the Company's ability.
5. To contribute to the achievement of sustainable development goals.

Goals of Social Responsibility at Indonesia Power

"To embody the corporate vision and missions, in particular to be environmentally-friendly and actualize good corporate governance."

Roadmap Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Roadmap of Social Responsibility Implementation

Indonesia Power merumuskan strategi Perusahaan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yang telah melalui tahapan kajian atas seluruh regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial diantaranya mencakup lingkungan hidup, ketenagakerjaan, konsumen serta sosial kemasyarakatan. Strategi tersebut disusun dalam bentuk *Sustainability Roadmap* tahun 2018-2021 beserta anak perusahaan, perusahaan patungan, perusahaan asosiasi dan perusahaan afiliasi dari anak perusahaan. *Sustainability Roadmap* tahun 2018-2021 merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi CSR sampai dengan tahun 2021 guna mengintegrasikan strategi CSR Grup Indonesia Power.

Indonesia Power has formulated corporate strategy to implement CSR which has been reviewed against all regulations on relevant issues, among others environment, employment, consumers, and social aspects. Together with subsidiaries, joint ventures, associates, and affiliates of the subsidiaries, the strategy was established into Sustainability Roadmap 2018-2021. It performs as the grand strategy and milestone of the CSR implementation up to 2021 in order to integrate the CSR strategy of Indonesia Power Group.

Sustainability Roadmap PT Indonesia Power beserta anak perusahaan, perusahaan patungan, perusahaan asosiasi, dan perusahaan afiliasi dari anak perusahaan
Sustainability Road Map of PT Indonesia Power and subsidiaries, joint ventures, associates, and affiliates of the subsidiaries

2018

Membangun kesadaran masyarakat dan mempersiapkan infrastruktur
Hairing public awarness and preparing the infrastructure

2019

Implementasi dalam suatu purwarupa
Implementation in prototype setup

2020

Meninjau pencapaian purwarupa memperbaharui metode prosedur, mensosialisasikan ke PT Indonesia Power beserta anak perusahaan, perusahaan patungan, perusahaan asosiasi, dan perusahaan afiliasi dari anak perusahaan
Assesing the prototype performance, updating the method and procedure, as well as diddeminating lessons learned to PT Indonesia Power with its subsidiaries, joint ventires associates companies and affiliates of the subsidiaries

2021

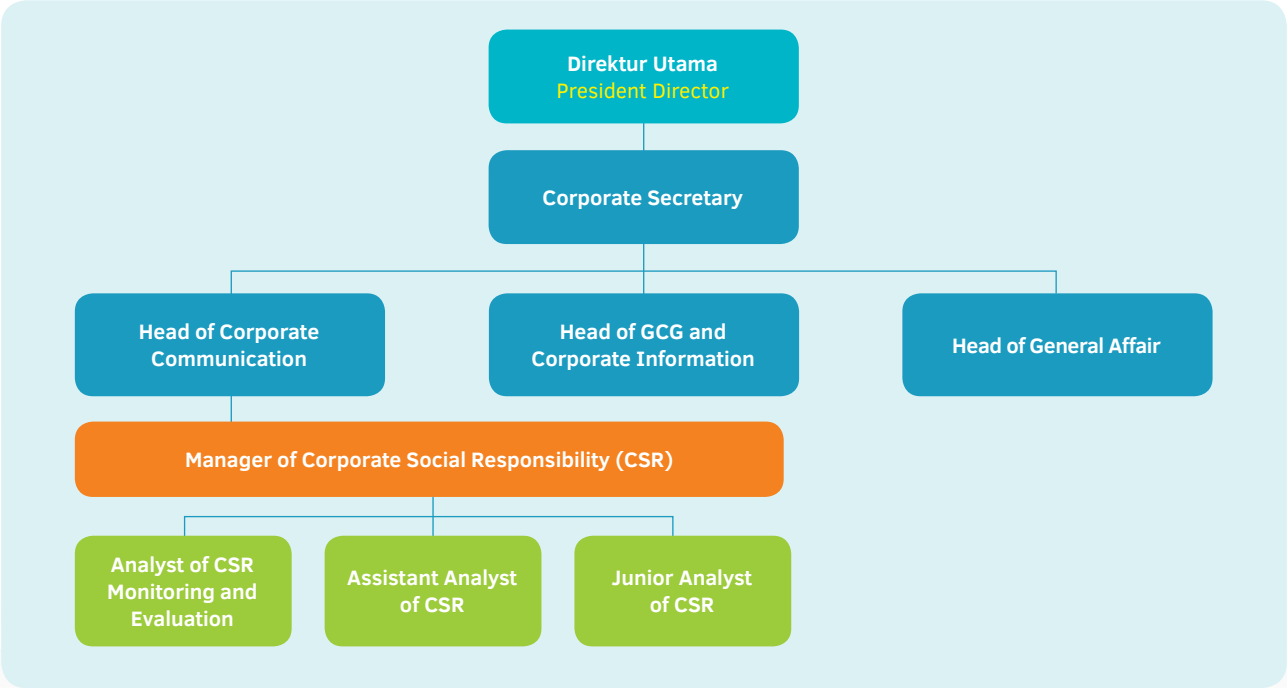
Implementasi pada PT Indonesia Power beserta untuk perusahaan perusahaan patungan, perusahaan asosiasi dan perusahaan afiliasi dari anak perusahaan
Implementation at PT Indonesia Power together with its subsidiaries joint ventures, associate companies and affiliates of the subsidiaries

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power
Commitment to Implementing Social Responsibility at Indonesia Power

Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Administrator

Indonesia Power memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan membentuk unit yang bertugas mengelola pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu Bidang Komunikasi Korporat yang membawahi Manajer *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tugas dan tanggung jawab Manajer CSR adalah menyelaraskan program CSR untuk menjamin *sustainability* Perusahaan, melakukan analisa *stakeholders*, melaksanakan program CSR mulai dari perencanaan, pendampingan sampai dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Struktur pengelola CSR Indonesia Power adalah sebagai berikut:

Indonesia Power ensures the implementation of CSR by establishing the managing unit for such a purpose, i.e. Corporate Communication Department with CSR Manager as the direct report. The duties and responsibility of CSR Manager is aligning CSR programs to ensure corporate sustainability, conducting stakeholder analysis, executing CSR programs from planning, assisting, and evaluating the implementation. The structure of Indonesia Power CSR administrator is elaborated as follows:



Selain itu, Pelaksanaan CSR Indonesia Power dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan peran unit-unit terkait di lingkungan Perusahaan. Unit-unit terkait dalam Perusahaan juga turut serta dalam me*review* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR yang mencakup bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, konsumen serta sosial kemasyarakatan. Direksi sebagai manajemen puncak memastikan kecukupan atas kebijakan dan program kerja CSR; mendorong kepedulian seluruh manajemen terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan serta melakukan *review* atas kinerja program CSR.

Furthermore, the CSR implementation is integrated with the role of relevant units within the Company. These units also participate in reviewing and improving the credibility of CSR initiatives and reports that include environment, employment, consumers, and social aspects. As the top management, the Board of Directors ensures the adequate policies and work program of CSR; promoting the awareness of the entire management over the fulfillment of CSR and conducting performance review on the CSR programs.

Dukungan Indonesia Power dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)

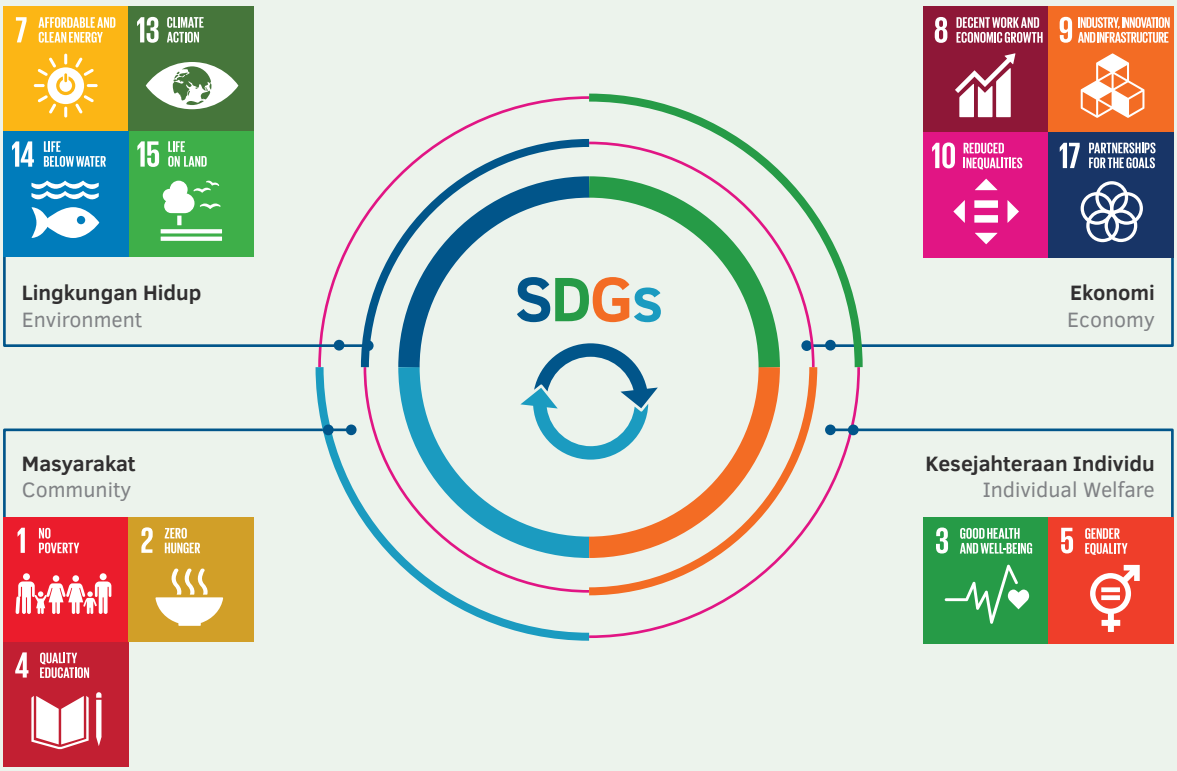
Support of Indonesia Power on Sustainable Development Goals

Indonesia Power merupakan entitas dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang salah satu fungsinya adalah "agen pembangunan". Oleh karena itu, Indonesia Power berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan. Indonesia Power merespon upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong dunia bisnis untuk ikut serta dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Indonesia Power is an entity of State-Owned Enterprises (SOE) which serves as "the agent of development". Thus, it commits to striving for Sustainable Development Goals (SDG) by responding to the Indonesian Government in promoting business in order to aim for the goals.

Fokus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Focus on Development Goals Sustainable



Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Commitment to Implementing Social Responsibility at Indonesia Power

Komitmen tersebut sejalan dengan kebijakan Indonesia Power untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan yang diimplementasikan melalui program - program CSR antara lain dengan kegiatan operasional yang pro lingkungan (*Green Power Plant* & Hijaunesia Power) dan pro masyarakat (*In-Power Care*). *Green Power Plant* dilakukan melalui pengembangan & pemanfaatan energi baru terbarukan, efisiensi energi, efisiensi air dan pengelolaan limbah yang tepat, sedangkan untuk kegiatan pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dijalankan melalui program Hijaunesia Power.

Selain itu, Indonesia Power menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) yang memuat Informasi terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Indonesia Power dalam mendukung pencapain tujuan pembangunan berkelanjutam. Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perusahaan mengacu kepada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) yang disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* dengan tingkat kesesuaian "*Core*" termasuk G4 *Financial Services Sector Disclosures*. Laporan Keberlanjutan disusun secara berkala sebagai wujud konsistensi komitmen keberlanjutan Indonesia Power yang ditunjukan melalui pengungkapan kinerja tanggung jawab perusahaan atas apek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Indonesia Power mendorong pemasok untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkontribusi pada SDGs sesuai dengan kemampuan dan relevansinya, bermitra dengan Pemerintah setempat dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, serta Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menolong diri sendiri dan mampu berswadaya.

This commitment resonates with Indonesia Power's policy to achieve corporate sustainability implemented through CSR programs, among others through environmentally-friendly (Green Power Plant & Hijaunesia Power) and community-based (In-Power Care) operating activities. Green Power Plant program is held through development and utilization of renewable energy, energy efficiency, water efficiency, and appropriate waste management. Whereas, environmental sustainability and biodiversity activities are represented by Hijaunesia Power program.

Indonesia Power also prepares Sustainability Report containing details about the CSR implementation to support SDG. The preparation of the report refers to the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with the conformance level "Core" which includes G4 Financial Services Sector Disclosures. Compiled regularly, the sustainability report serves as a demonstration of the Company's commitment on sustainability as expressed through the disclosure of corporate responsibility performance towards environmental, social, and economy aspects.

Indonesia Power encourages suppliers to conduct business in a responsible manner and contribute to SDGs in accordance with their respective capability and relevance, partner with local Government to support sustainable development, and raise public awareness of self-sufficient and self-subsistence.

Metode dan Lingkup Analisis serta *Stakeholder* dan Isu-isu Penting Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Methods and Scope of Analysis, Stakeholders, and Key Issues on Indonesia Power Social Responsibility

Indonesia Power merancang pelaksanaan CSR sebagai salah satu upaya dalam mengelola risiko dari kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan. Indonesia Power berupaya memastikan pelaksanaan CSR telah mempertimbangkan faktor-faktor pendungkung efektifitas pelaksanaannya diantaranya melalui uji tuntas (*due diligent*) tanggung jawab sosial Perusahaan serta mengelola *stakeholders* dan isu-isu penting terkait dampak risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan. Indonesia Power juga mempersipakan mekanisme penanganan keluhan dalam mendukung peningkatan efektifitas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

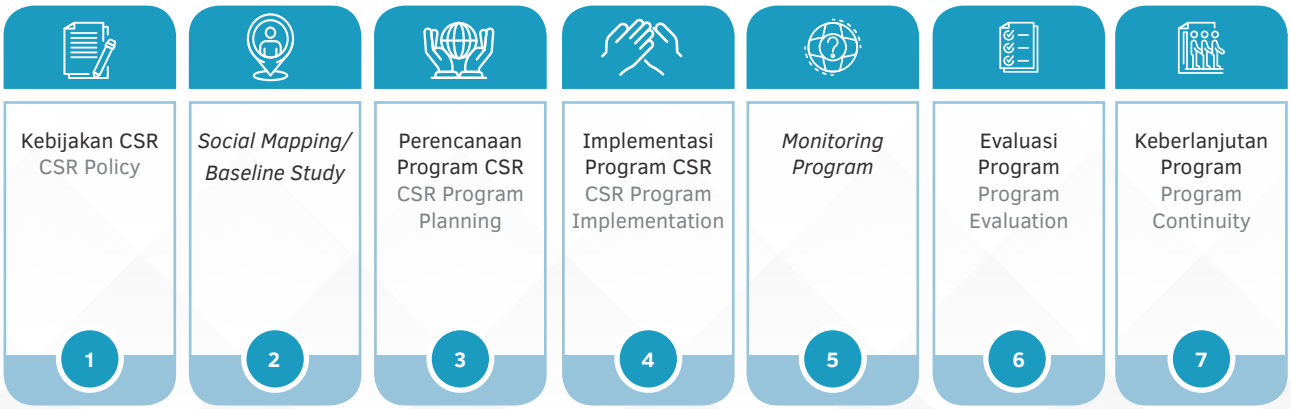
Indonesia Power designs CSR implementation as a form of risk management for its operating activities. The CSR implementation is ensured to have considered its supporting factor to be effective, among others through corporate responsibility due diligence and management of stakeholders and key issues related to the risk impact emerging from the Company's activities. Indonesia Power has also prepared complaint handling mechanism to improve the effectiveness of CSR implementation.

Metode dan Lingkup Analisis Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktifitas Perusahaan

Method and Scope of Analysis of Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Pelaksanaan CSR Indonesia Power telah melalui uji tuntas dalam memastikan efektifitas penerapannya dengan metode dan lingkup uji tuntas terhadap dampak dari kegiatan operasional yang dijalankan Indonesia Power.

Indonesia Power CSR implementation is exercised through due diligence to ensure its effectiveness with methods and scope that take the impact of Indonesia Power operating activities into account.



Indonesia Power menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dampak dari kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan. Perusahaan melakukan kajian Pemetaan Sosial dan Pemangku Kepentingan (*Social and Stakeholder Mapping*) untuk mengidentifikasi siapa saja *stakeholder* yang terdampak ataupun memberi dampak bagi operasi Perusahaan dari segi sosial, ekonomi dan Lingkungan; mengetahui hubungan/derajat hubungan

Indonesia Power establishes and regularly reviews CSR policy in relation to such impact. The Company reviews the Social and Stakeholder Mapping to identify stakeholders affected by and affecting Company operations from social, economy, and environmental aspects, recognize the correlation/relationship degree between stakeholders, acknowledge existing potentials and issues so that the programs to be implemented are executed accurately according to stakeholder expectation, and plan CSR

Metode dan Lingkup Analisis serta Stakeholder dan Isu-isu Penting Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Methods and Scope of Analysis, Stakeholders, and Key Issues on Indonesia Power Social Responsibility

antar *stakeholder*, mengetahui potensi serta masalah yang ada sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran sesuai ekspektasi para stakeholder dan menyusun rencana program CSR. Dalam pelaksanaan dan *monitoring* CSR, Indonesia Power mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada masing-masing individu pada setiap level jabatan yang ada di Perusahaan mulai dari Direksi sebagai manajemen puncak serta Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi pengawasan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan. Selain itu, Indonesia Power telah menetapkan indikator kinerja, melaporkan kinerja pelaksanaan, serta mengevaluasi indikator dan capaian kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan.

programs. In CSR implementation and monitoring, Indonesia Power integrates impact management with Corporate Culture and management system by taking into account and building awareness of all personnel in every position level within the Company; from the Board of Directors at the top of the management to the Board of Commissioners as the supervisor. Indonesia Power also sets out performance indicators, reports implementation performance, and evaluates CSR indicators and performance achievement.

Pelaksanaan program CSR Indonesia Power disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait diantaranya pemerintah setempat dan para pihak yang terlibat langsung. agar program CSR tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan tepat sasaran. Langkah awal dalam mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hasil dari analisis tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*).

The CSR implementation is adapted to the condition of each area and coordinated with relevant parties, among others local government and parties with direct involvement with the CSR program, to create significant impact and aims at the right target. The initial step in of identifying the area directly affected by the Company's operating activities is conducting Environmental Impact Assessment (AMDAL). The result then enables the Company to carry out social mapping.

Pada Tahun 2019 PT Indonesia Power melakukan Pemetaan Sosial di 6 (Enam) lokasi unit kerja: PLTU Jeranjang OMU, PLTU Suralaya PGU, PLTU Adipala OMU, PLTD Senayan, PLTU Palabuhanratu OMU dan *Maintenance Services Unit.*

In 2019, Indonesia Power performed social mapping in 6 (six) work unit locations: SPP Jeranjang OMU, SPP Suralaya PGU, SPP Adipala OMU, DPP Senayan, SPP Pelabuhan Ratu OMU, and Maintenance Services Unit.

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Desa Number of Village	Nama Desa/Kelurahan Name of Village/Urban Village
Suralaya PGU & Banten 1 Suralaya OMU	4 Kelurahan 4 Urban Villages	Pulo Merak, Suralaya, Lebak Gede, Salira
Priok POMU	3 Kelurahan 3 Urban Villages	Warakas, Tanjung Priok, Ancol
Saguling PGU	10 Desa 10 Villages	Cikande, Rajamandala Kulon, Saguling, Jati, Cipangeran, Girimukti, Bojong Haleuang, Cihampelas, Mekar Jaya, Tanjung Jaya,
Mrica PGU	8 Desa 8 Villages	Binorong, Blambangan, Bawang, Tapen, Wanadadi, Karang Kemiri, Bandingan, Lengkong.
Semarang PGU	4 kelurahan 4 Urban Villages	Tanjung Mas, Kemijen, Tugurejo, Gn Pati
Grati POMU	11 Desa 11 Villages	Jatirejo, Rowo Gempol, Pasinan, Wates, Balunganyar, Gejugjati, Tambak Lekok, Branang, Alastlogo, Tampung, Semedusari
Bali PGU – PLTG PEMARON Bali PGU – GTPP PEMARON	2 Desa 2 Villages	Pemaron, Tukad Mungga
Bali PGU – PLTG Gilimanuk Bali PGU – GTPP Gilimanuk	1 Desa 1 Village	Gilimanuk
Bali PGU – PLTD Pesanggaran Bali PGU – DPP Pesanggaran	1 Kelurahan, 3 Desa 1 Urban Village, 3 Villages	Pedungan, Gunaksa, Saba, Taro

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Desa Number of Village	Nama Desa/Kelurahan Name of Village/Urban Village
MSU	1 Kelurahan 1 Urban Villages	Kota Bambu Selatan
Kantor Pusat Head Office	3 Kelurahan 3 Urban Villages	Tegal Parang, Kuningan Timur, Setiabudi
Kamojang POMU - PLTP Gunung Salak Kamojang POMU - GPP Gunung Salak	4 desa 4 Villages	Cibunian, Purbawakti, Kabandungan, Pulosari
Kamojang POMU - PLTP Darajat Kamojang POMU - GPP Darajat	6 desa 6 Villages	Karyamekar, Padaawas, Ibun, Sukakarya, Mekarwangi
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	3 Desa 3 Villages	Margasari, Argawana, Banyuwangi
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	1 Desa 1 Villages	Taman Ayu
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	1 Desa 1 Villages	Lampoko
PLTU Holtekamp OMU SPP Holtekamp OMU	2 Kelurahan 2 Urban Villages	Koya Barat, Koya Timur
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	3 Desa 3 Villages	Pulau Sembilan, Tanjung Pasir, Pintu Air
PLTU Adipala OMU SPP Adipala OMU	4 Desa 4 Villages	Bunton, Wlahar, Penggalang, Adipala
PLTU Pelabuhan Ratu OMU SPP Pelabuhan Ratu OMU	4 Desa 4 Villages	Cidadap, Loji, Jayanti, Citarik
PLTU Labuan OMU SPP Labuan OMU	5 Desa 5 Villages	Cigondang, Sukamaju, Margagiri, Margawana, Teluk
PLTD Karimunjawa DPP Karimunjawa	4 Desa 4 Villages	Parang, Kemojan, Nyamuk, Karimunjawa
PLTP Ulumbu GPP Ulumbu	1 Desa 1 Villages	Desa Manggarai
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	1 Desa 1 Villages	Sei Batu
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	2 Desa 2 Villages	Lontar, Karanganyar
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	3 Desa 3 Villages	Sungai Ringin, Anggah Jaya, Kedabah
PLTM Harjosari MHPP Harjosari	3 Desa 3 Villages	Bojongkoneng, Notogiwang, Werdi
PLTM Lambur MHPP Lambur	2 Desa 2 Villages	Kandang Serang, Lambur
PLTD Senayan DPP Senayan	1 Kelurahan 1 Urban Village	Kelurahan Grogol Utara

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Key Stakeholders Affected by or Affecting the Company's Activities

Sebagai bagian hasil analisis dampak sosial, ekonomi, Lingkungan dari kegiatan Perusahaan, Indonesia Power menentukan *stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada Kegiatan Perusahaan. Perusahaan secara berkala melakukan survei persepsi dari masing-masing *stakeholder* terhadap Indonesia Power. *Stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada Kegiatan Perusahaan antara lain:

As a part of the result from the analysis of social, economic, and environmental impacts of the Company's activities, Indonesia Power determines the key stakeholders affected by or affecting the Company's activities. The Company regularly carries out stakeholder perception survey about Indonesia Power. Below is the key stakeholders affected by or affecting the Company's activities:

Metode dan Lingkup Analisis serta Stakeholder dan Isu-isu Penting Tanggung Jawab Sosial Indonesia Power

Methods and Scope of Analysis, Stakeholders, and Key Issues on Indonesia Power Social Responsibility

Stakeholders			
1.	*Shareholder*/PLN Shareholder/PLN	6.	Mitra Binaan Unit Unit's Foster Partners
2.	Pemerintah (Kementerian) Government (Ministries)	7.	*Vendor* Unit Unit's Vendors
3.	Pemerintah Daerah/Dinas Local Government/Offices	8.	Tokoh Masyarakat (Mewakili masyarakat) Public Figures (Public representatives)
4.	Asosiasi/LSM Associations/NGOs	9.	Institusi Keamanan Security Institutions
5.	Media Lokal Local Media	10.	Karyawan Indonesia Power Indonesia Power's Employees

Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Key Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impacts of the Company's Operations

Indonesia Power mengidentifikasi isu-isu material yang berkembang di masyarakat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perusahaan. Isu-isu tersebut diantaranya diperoleh dari pemetaan sosial dan survei persepsi *stakeholder*, antara lain:

Indonesia Power identifies key issues arising in public on social, economic, and environmental aspects relating to the impact of the Company's activities. They are acquired from the social mapping and perception survey of stakeholders, comprising:

Aspek Aspect	Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan	Key Social, Economic, and Environmental Issues
Hak Azasi Manusia Human Rights	1. Kompensasi jam lembur 2. Kebebasan berpendapat 3. Lapangan Pekerjaan 4. Kelestarian Lingkungan	1. Overtime compensation 2. Freedom of speech 3. Job Opportunities 4. Environmental Sustainability
Operasi yang Adil Fair operations	1. Hak Kekayaan Intelektual 2. Tindakan Korupsi 3. Pelanggaran Hukum dan Regulasi 4. Pengadaan yang Transparan dan Wajar	1. Intellectual Property Rights 2. Corruption 3. Violation of Laws and Regulations 4. Transparent and Reasonable Procurement
Lingkungan Hidup Environment	1. Pencemaran Udara; 2. Pencemaran Air; 3. Pencemaran Limbah B3.	1. Air Pollution 2. Water Pollution 3. Hazardous and Toxic Waste Pollution
Ketenagakerjaan dan K3 Employment and Occupational Health and Safety	1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; 2. Kesejahteraan Tenaga Kerja; 3. Keselamatan Kerja.	1. Compliance with the applicable regulations 2. Manpower Welfare 3. Occupational Safety
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	1. Tenaga Kerja; 2. Bantuan CSR; 3. Masalah Lingkungan; 4. Bantuan Pendidikan.	1. Manpower 2. CSR Aids 3. Environmental issues 4. Educational Aids
Konsumen Customers	1. Pelayanan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan melakukan pembaruan teknologi dan inovasi pembangkit yang lebih ramah terhadap lingkungan; 2. Peningkatan sosialisasi layanan dan produk; 3. Peningkatan kualitas produk dan layanannya; 4. Kemudah dalam memperoleh bantuan dan layanan.	1. Services must satisfy the needs of communities. This is possible through technology updates and innovation in more environmentally-friendly generators. 2. Improvement of services and products socialization 3. Improvement of services and products quality 4. Facilitation of assistance and services

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Scope of Corporate Social Responsibility within and beyond the Company's Responsibility

Lingkup tanggang jawab sosial Indonesia Power terkait pengelolaan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban mencakup aspek lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; produk dan layanan; pengembangan masyarakat; dan rantai pasok. Lingkup tersebut sejalan dengan ketentuan serta capaian terkait pemenuhan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai berikut:

1. **Pelibatan dan pengembangan Masyarakat**
   Indonesia Power telah menetapkan wilayah yang menjadi prioritas utama lingkup komunitas binaan melalui Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tanggal 11 Februari 2014, tentang Pedoman Pelaksanaan INPOWER-CARE. Dalam implementasinya Indonesia Power juga melakukan pengembangan Masyarakat di luar wilayah tersebut. Lingkup komunitas binaan menjadi 4 wilayah, yaitu:
   - **Ring 1** Wilayah yang terkena dampak dan memberikan dampak terkait operasional Perusahaan secara langsung, yaitu:
     - Wilayah administratif terkecil tempat Perusahaan berdiri (desa/kelurahan s.d tingkat kecamatan)
     - Wilayah yang memberikan dampak terhadap keberlanjutan Perusahaan, misal di PLTA: *catchment area.*
   - **Ring 2** Wilayah administratif setingkat Kabupaten/Kota tempat beroperasi Perusahaan, Wilayah yang memiliki potensi SDA, sosial dan masyarakat untuk dikembangkan dan memberikan dampak positif terhadap citra Perusahaan.
   - **Ring 3** Wilayah administratif Provinsi tempat beroperasi Perusahaan dan Wilayah rencana lokasi pengembangan Perusahaan.
   - **Ring 4** Wilayah yang mengalami bencana alam.

2. **Pemenuhan Ketaatan dan Peraturan Lingkungan**
   Komitmen dan upaya *Senior Leader* dilakukan untuk menciptakan sinergi antar bidang dan seluruh pegawai dalam mendukung Keandalan Operasional, Ketentuan teknis serta pemenuhan parameter dan baku mutu. Melalui upaya yang sinergi, pemenuhan ketaatan pengelolaan Lingkungan dapat dipastikan 100% Taat dan mewujudkan Pembangkit yang Ramah Lingkungan. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 3 tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa Indonesia Power telah melaksanakan pemenuhan ketaatan dan peraturan lingkungan melalui keikutsertaan PROPER dan pencapaian di tahun 2019 sebanyak 19 unit telah lolos dan memenuhi kriteria ketaatan PROPER BIRU dan seluruhnya menjadi calon kandidat Hijau.

The scopes of Indonesia Power CSR related to the management of the Company's operating activities impact within and beyond the Company's responsibility consist of environment, employment, occupational health and safety, products and services, community development, and supply chain. Those scopes are parallel to the provision and achievement of the fulfillment of responsibilities within and beyond the Company's responsibility as follows:

1. **Community Involvement and Development**
   Indonesia Power has designated the areas as the top priority of the foster community scope under the Board of Directors Decree Number 26.K/010/IP/2014 dated February 11, 2014 on the Implementation Guideline of INPOWER-CARE. In practice, Indonesia Power carried out Community development beyond the specified area. The scope of foster community is separated into 4 areas, i.e.:
   - **Ring 1** Areas directly affected by and affecting the Company's operating activities, namely:
     - The smallest administrative areas where the Company is located (villages/urban villages up to subdistricts)
     - Areas affecting the Company's sustainability, for instance catchment area in HPP.
   - **Ring 2** Administrative areas equivalent to District/Municipality where the Company operates, Areas with potential human resources, social, and community to develop and positive influence towards Company's image.
   - **Ring 3** Provinces as the administrative area where the Company operates and Areas where the Company is to be developed.
   - **Ring 4** Areas stricken by natural disaster.

2. **Compliance with the Environmental Regulation**
   The commitment and efforts of the Senior Leaders is displayed to create synergy across all fields and employees to support Operational Reliability, Technical requirements, and fulfillment of parameters and quality standards. Through synergy, the environmental management compliance can be ensured and Environmentally-Friendly Power Plant can be established. Pursuant to the Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 on the Assessment Program of Corporate Performance Rating in Environmental Management, Indonesia Power has complied with the environmental regulations by participating in PROPER together with achievement in 2019 where 19 units have passed and conformed to the compliance criteria of PROPER BLUE and all become Green nominees.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Scope of Corporate Social Responsibility within and beyond the Company's Responsibility

3. Sinergi *Beyond Compliance*

Tidak hanya memenuhi ketaatan/kepatuhan dalam pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Sinergi *Beyond Complience* juga konsisten diterapkan untuk menciptakan Pembangkit yang berkomitmen tinggi dan terus melakukan usaha lebih dalam kepedulian terhadap Lingkungan.

Dengan pedoman *Green Power Plant*, Sinergi dilakukan oleh seluruh bidang dalam eksekusi program Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Konservasi dan Efisiensi Air, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non B3, Keanekaragaman Hayati dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pemenuhan Kebijakan, Kompetensi, Inovasi, Data dan Dokumen, Perencanaan dan Realisasi, *Monitoring* dan Evaluasi, Data Perhitungan dan Laporan Program terhadap seluruh jenis Program harus dipastikan sehingga Sasaran *Green to Gold Power Plant* tercapai.

Pencapaian Indonesia Power yang meliputi 6 (enam) Unit PROPER Biru, 11 (sebelas) unit PROPER Hijau dan 2 (dua) Unit PROPER Emas merupakan bukti kontribusi Indonesia Power dalam pengabdian masyarakat dan lingkungan hidup.

3. Beyond Compliance Synergy

Other than compliance in environmental management, Beyond Compliance Synergy is also consistently implemented to create highly committed Power Plant and carry out a greater effort to maintain the environment.

With Green Power Plant as the guideline, the synergy is enforced in all fields during the execution of many programs, i.e. Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Conservation and Efficiency, 3R (Reduce, Reuse, Recycle) of Hazardous and Toxic Waste, 3R of Non-Hazardous and Toxic Waste, Biodiversity, and Community Empowerment.

Policies fulfillment, Competence, Innovation, Data and Documents, Planning and Realization, Monitoring and Evaluation, Calculation Data and any Program Report must be ensured so that Green to Gold Power Plant target is satisfied.

Indonesia Power's achievement of Blue PROPER for 6 (six) Units, Green PROPER for 11 (eleven) Units and Gold PROPER for 2 (two) Units, manifesting the contribution of Indonesia Power to the community service and environment.



Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Upaya *Stakeholders Engagement* dan Meningkatkan *Value* untuk *Stakeholder* dan *Shareholder*

Company's Strategies and Work Programs in Stakeholder Engagement and Value Improvement Efforts for Stakeholders and Shareholders

Indonesia Power menyusun program kerja yang akan dilaksanakan sejalan dengan strategi CSR Perusahaan dalam bentuk *sustainability Commitment* untuk meningkatkan *engagement* dan nilai bagi *stakeholder* berdasarkan hasil pemetaan sosial (*social mapping*) dan survei persepsi *stakeholder*.

Indonesia Power prepares work plan to be implemented in parallel with the Company's CSR strategy in a sustainability commitment to increasing stakeholder engagement and value based on social mapping and stakeholder perception survey.

Sustainability Commitment



Community Assistance

1. Bantuan Sarana dan Prasaran
2. Bantuan Pelayanan Kesehatan
3. Bantuan Pelayanan Pendidikan
4. Bantuan Bencana Alam
1. Facilities and Infrastucture Assistance
2. Healthcare Services
3. Educational Assistance
4. Natural Disaster Aid

Community Relation

1. Komunikasi Sosial
2. Partisipasi Peringatan Hari Besar
3. Partisipasi Kegiatan Masyarakat
1. Social Communication
2. Participation in Celebrating National Holidays
3. Participation in Community Activities

Community Empowerment

1. Bantuan Modal Usaha
2. Bantuan Peningkatan Ketrampilan
3. Bantuan Pemasaran Produk
4. Riset dan Pengembangan
1. Working Capital Assistance
2. Skills Development Assistance
3. Product Marketing Facilitation
4. Research and Development

Indonesia Power Care
Community Assistance Relation Empowerment

SDG's dan ISO 26000

Perguruan Tinggi, pemerintah,Pramuka, Konsultan, Industri terkait rantai nilai perusahaan & lembaga lainnya
Higher Education Institutes, Government, Scout, Consultant, Industries Related to the Company's value chain and other bodies

PENDIDIKAN
EDUCATION

Program pendidikan dan ketrampilan dalam meningkatkan kapabilitas masyarakat melalui perguruan tinggi dan sekolah
Education and skills improvement programs to improve public capabilities through higher education institutes and schools

KESEHATAN
HEALTH

Program kegiatan Inovasi perusahaan dalam penigkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan lingkungan dan perekonomian
The Company's Innovation programs to enhance public health which are integrated into education, environment and economic activities

EKONOMI
ECONOMY

Program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui pengembangan UKM
Programs intended to achieve better and independent economic life for the community through SMEs development

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

Program Inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau, melalui kolaborasi perusahaan, komunitas dan lembaga lainnya (Pramuka & KLHK)
Innovative environmental programs in supporting green and clean power plants through collaboration between the Company, communities and other intitutions (Scouts & the Ministry of Environment and Forestry)

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
WOMEN EMPOWERMENT

Program Peningkatan keterampilan, kesehatan, ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan
Skills development program for women, programs for enhancing women's and children's health and business development for women

Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2014 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan; Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower Care di Lingkungan PT Indonesia Power; Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman *Green Power Plant*; Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet*; dan Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Ungulan *Community Development*.
The Board of Directors Decree No. 25.K/010/IP/2014 on Corporate Social and Environmental Responsibility; Board of Directors Decree No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for Implementation of InPower Care in PT Indonesia Power; Board of Directors Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for Green Power Plant; Board of Directors Decree No. 211.K/010/ IP/2016 on the Commitment to Preserving Ecosystem and Environment to Maintain the Planet's Sustainability; and Board of Directors Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development's Excellent Programs.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Upaya *Stakeholders Engagement* dan Meningkatkan *Value* untuk *Stakeholder* dan *Shareholder*

Company's Strategies and Work Programs in Stakeholder Engagement and Value Improvement Efforts for Stakeholders and Shareholders

Strategi yang menjadi dasar penyusunan Program Kerja dalam peningkatan *stakeholder engagement* diantaranya sebagai berikut:

1. *IP Community Assistance* (Pelayanan Masyarakat) merupakan program yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas Lingkungan, memberikan dukungan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
2. *IP Community Relation* (Hubungan Masyarakat) kegiatan Komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasiltasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para *stakeholders* untuk mencapai tujuan bersama, mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap perusahaan serta memberbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan.
3. *IP Community Empowerment* (Pemberdayaan Komunitas), yaitu program yang berkaitan dengan usaha memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat setempat untuk menunjang kemandiriannya.

Indonesia Power menindaklanjuti hasil pemetaan sosial (*social mapping*) dan survei persepsi *stakeholder* dengan menyusun program kerja tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai strategi untuk menjaga persepsi *stakeholder* dan melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* dalam rangka meningkatkan nilai bagi *stakeholder*.

The following strategies serve as the basis of Work Plan preparation in increasing stakeholder engagement:

1. IP Community Assistance is a program to recover the environment quality and support local community and government in developing area around the Company's operational areas.
2. IP Community Relation is a program that promotes two-way communication to facilitate mutual understanding and commitment among stakeholders to achieve shared goals, foster positive viewpoint towards the Company, and develop and encourage conducive public policies that support the Company's business sustainability.
3. IP Community Empowerment is a program that provides wider access to local communities for the sake of their self-dependency.

As a strategy to maintain stakeholder perception and assume Company's responsibility towards stakeholders to increase value for stakeholders, Indonesia Power has followed up the social mapping and stakeholder perception survey with the preparation of the Corporate social responsibility work programs.



Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Programs beyond the Company's Minimum Responsibility that are Relevant to the Business

Program tanggung jawab sosial yang melebihi tanggung jawab minimal Perusahaan dan relevan dengan bisnis yang dijalankan merupakan upaya mitigasi dari permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain:

1. Program Tempat Olah Sampah Setempat, hasil Pelet dari desa Gunaksa selain digunakan sebagai bahan bakar kompor, juga digunakan sebagai campuran batu bara di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).
2. Program konservasi Kopi di Banjarnegara, untuk mengurangi sedimentasi waduk PLTA PB Sudirman dan Program peternakan itik, untuk mengurangi sedimentasi waduk PLTA Saguling sehingga menambah umur waduk.
3. Program Citarum Harum, pembersihan aliran sungai dan waduk PLTA Saguling dari Keramba Jaring Apung untuk mengurangi sedimentasi dan memperbaiki kualitas air sehingga dapat meminimalisir kerusakan peralatan pembangkit listrik yang berdampak pada kehandalan.
4. Program Hijaunesia Power, Program kepedulian terhadap lingkungan.

CSR programs beyond the Company's minimum responsibility that are relevant to the business construe the mitigation of the problems faced by the Company, among others:

1. Local Waste Processing Area Program; used for the fuel for stoves, the pellet from Gunaksa Village is also utilized as a compound for coal in Steam Power Plants.
2. Coffee conservation in Banjarnegara: A program to mitigate the sedimentation of HPP PB Sudirman dam and duck farming program, and to minimize the sedimentation of HPP Saguling dam to be longer-lasting.
3. Citarum Harum, A program to free watershed and HPP Saguling dam from Floating Cage Net to reduce sedimentation and improve water quality to preserve power plant equipment that may impair the reliability of the power plant.
4. Hijaunesia Power, a program that promotes care for the environment.

Biaya Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Cost

Biaya tanggung jawab sosial Indonesia Power untuk masing-masing aspek pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Below is the cost for Indonesia Power Corporate Social Responsibility for each aspect:

Aspek Aspect	Biaya (Rp juta) Cost (Rp million)
Hak Azasi Manusia Human Rights	162.193,32
Operasi yang Adil Fair operations	937,49
Pelanggan Customers	616
Ketenagakerjaan dan K3 Employment and Occupational Health and Safety	2.053.029,63
Lingkungan Hidup Environment	63.603,89
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	41.241

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility and Human Rights

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan memiliki dampak baik langsung maupun tidak langusng terhadap hak azasi manusia. Indonesia Power berupaya untuk menghormati hak azasi manusia sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Indonesia Power mendorong kesadaran seluruh insan Perusahaan untuk menghormati hak azasi manusia dalam berinteraksi antar sesama individu, masyarakat maupun *stakeholder* lainnya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

The Company's business activities have both direct and indirect impact towards human rights. Indonesia Power gives its best in respecting human rights in harmony with the Company values. The Company encourages all its personnel to develop their awareness in upholding human rights in their interaction with each other, public, or other stakeholders on day-to-day basis.

Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

Penghormatan atas hak azasi manusia mepuakan upaya Indonesia Power dalam mematuhi segala peraturan perundangan yang berkaitan dengan Hak Azasi Manusia (HAM) antara lain Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Azasi Manusia, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Komitmen Perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia menjadi bagian dalam penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang sejalan dengan kebijakan internal Perusahaan sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2017-2018 yang diperpanjang satu tahun (2019).

With human rights in mind, Indonesia Power complies with every regulation on such a fundamental entitlement, i.e. Law No. 39 of 1999 on Human Rights, Law No. 26 of 2000 on Human Rights Court, Law No. 40 of 2008 on the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination. The Company's commitment to Human Rights serves as a part of corporate values and culture that resonates with the Company's internal policies below:

1. Code of Conduct,
2. Collective Labor Agreement (CLA) 2017-2018, extended for another year to 2019.

Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
The Company's Formulation of Corporate Responsibility Scope Regarding Human Rights

Indonesia Power melakukan uji tuntas tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dan risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan salah satunya melalui sosial maping untuk merumuskan dan mengenali *stakeholder* serta isu penting terkait hak azasi manusia serta mempersipakan mekanisme penanganan keluhan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berjalan efektif. Selain itu, Indonesia Power melakukan *update*, identifikasi dan *review* terhadap seluruh peraturan terkait hak azasi manusia secara rutin setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap hak azasi manusia.

Indonesia Power conducts due diligence of corporate social responsibility over the impacts and risks emerging from the Company's activities. This attempt is undertaken among others through social mapping to formulate and identify stakeholders and key issues concerning human rights as well as preparing complaints handling mechanism to ensure the effective implementation of corporate social responsibility. Moreover, Indonesia Power also regularly updates, identifies, and reviews all regulations on human rights every year to ensure adequate policies and secure implementation of the corporate responsibility in relation to human rights.

Dampak dan Risiko Kegiatan Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Impacts and Risks of the Company's Activities Regarding Human Rights

Kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak pada hak azasi manusia. Indonesia Power menganalisis dampak dan risiko kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab sosial terhadap hak azasi manusia. Dampak dan risiko kegiatan Perusahaan terhadap hak azasi manusia adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan atau tindakan diskriminasi;
2. Tidak ada kesempatan atau ruang berpendapat;
3. Dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan.

The Company's operating activities may either directly or indirectly lead to impacts towards human rights. As a part of due diligence stages and formulation of social responsibility with respect to human rights, Indonesia Power analyzes the following impacts and risks of its activities:

1. Discrimination;
2. No opportunity or room to express opinions;
3. Adverse impact on health and safety.

Isu Penting dan Ekpektasi *Stakeholder* Terhadap Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Important Issues and Stakeholder Expectations to the Company Regarding Human Rights

Isu penting dan ekpektasi stakeholders terhadap Perusahaan terkait hak azasi manusia adalah sebagai berikut:

Important issues and stakeholder expectation to the Company regarding human rights are elaborated as follows:

***Stakeholder* Penting** Key Stakeholder	**Isu Penting** Important Issue	**Ekspektasi Stakeholder terkait Peran Perusahaan** Stakeholder Expectation on Company Roles
Pegawai Employee	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Kompensasi jam lembur • Kebebasan berpendapat • Occupational Health and Safety • Overtime compensation • Freedom of speech	• Pingkatkan kesejahteraan karyawan berupa pemenuhan hak-hak pekerja. • Peningkatkan pemberian fasilitas. • Kepedulian terhadap pegawai. • Lebih terbuka tentang informasi yang ada. • Improvement of employee welfare through fulfillment of worker's rights • Increased provision of facilities • Concern for employees • More visibility on available information
Masyarakat Community	• Kesehatan dan keselamatan • Lapangan Pekerjaan • Kelestarian Lingkungan • Health and Safety • Job Opportunities • Environmental Sustainability	• Bebas dari pencemaran lingkungan. • Informasi mengenai Proses pembangkitan listrik serta dampaknya terhadap lingkungan. • Siaga dan Tanggap Kondisi Darurat Bencana. • Free from environmental pollution • Information on power generation process and its impact on environment • Emergency Preparedness and Disaster Response
Pemerintah Government	• Pelanggaran HAM • Human Rights Violation	• Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan terkait HAM. • Compliance with or conformance to policies and regulations regarding human rights

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility and Human Rights

Perencanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Corporate Responsibility Planning Regarding Human Rights

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terhadap hak azasi manusia melalui kegiatan tanggung jawab Perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan tanggung jawab Perusahaan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholder* dan Perusahaan khusunya terkait aspek hak azasi manusia. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan, Indonesia Power dengan pengaruh perusahaan berupaya melibatkan para pihak terkait untuk memastikan kegiatan yang dijalankan menghormati hak azasi manusia serta mencegah segala bentuk pelanggaran hak azasi manusia. Rencana Perusahaan terkait penerapan tanggung jawab sosial terkait hak azasi manusia adalah sebagai berikut:

1. Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Program Jaminan Sosial dan Pensiun
3. Tunjangan Posisi dan Cuti Pegawai
4. Forum Diskusi dan Akses Informasi
5. Pemenuhan AMDAL

Indonesia Power seeks to reduce the impacts of its operations on human rights through Corporate responsibility activities conducted by the Company. Corporate responsibility activities are expected to create mutual benefit for the stakeholders and the Company, especially on human rights. In planning the preparation and executing programs of Corporate responsibility, Indonesia Power, taking into account its influence, strives to involve relevant parties to ensure the activities implemented respect human rights and prevent any human rights violations. The Corporate plan regarding the implementation of social responsibility regarding human rights is stated below:

1. Employment and Occupational Health and Safety Program
2. Retirement and Social Security Programs
3. Overtime Allowance and Employee Leave
4. Discussion Forum and Information Access
5. Environmental Impact Assessment Compliance

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Implementation of Corporate Responsibility Initiative Regarding Human Rights

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait hak azasi manusia merupakan bagain dari komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* (CoC) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menghormati hak azasi manusia dalam kegiatan operasional serta interaksi dan menjaga hubungan dengan *stakeholders.*

Implementation of Corporate responsibility regarding human rights is a part of the commitment to implementing the Code of Conduct and Collective Labor Agreement to honor human rights in operational activities as well as interacting and maintaining relationship with stakeholders.

Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment and Occupational Health and Safety Program

Pelaksanaan program ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan Kerja merupakan upaya pemenuhan hak pegawai atas pekerjaan yang adil dan layak serta menghormati hak azasi manusia dalam pelaksanaan program tersebut. Uraian lebih jelas terkait program secara lebih jelas diuraikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The implementation of employment and occupational health and safety program is an effort to fulfill worker's rights on fair and proper employment as well as to honor human rights throughout the program implementation. Detailed description of the program is elaborated in the Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety section.

Program Jaminan Sosial dan Pensiun
Retirement and Social Security Programs

Indonesia Power memenuhi dan menghormati hak pegawai atas jaminan sosial dengan mengikut sertakan setiap pegawai organik dalam Program Jaminan Sosial baik Ketenagakerjaan maupun Kesehatan. Selain itu, Indonesia Power juga melaksanakan Program Pensiun sebagai berikut:

1. Program Pensiun Iuran Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan, diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya. Setiap bulan dilakukan penyetoran Iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% Iuran Peserta dan 4% Iuran Pemberi Kerja kepada DPLK yang dipilih pegawai. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK.

2. Program Pensiun Manfaat Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DPPLN), diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan penyetoran Iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% Iuran Peserta dan 13,41% Iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.
3. Indonesia Power menyediakan program pensiun dini atas dasar kesepakatan Perusahaan dan pegawai yang didampingi oleh Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP). Penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, nilai kinerja dan tidak sedang mendapatkan sanksi disiplin. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini dan pembekalan pensiun maksimal enam bulan sejak ditetapkannya Keputusan Direksi tentang Pemberhentiannya sebagai Pegawai.

Indonesia Power satisfies and respects worker's right on social security by registering every permanent employee to Social Security Program, both Employment and Health. Additionally, Indonesia Power implements the Retirement Program as stated below:

1. Fully-Funded Retirement Plan, managed by Financial Institution Retirement Fund, subscribed by employees appointed in 2012 until present. Monthly Retirement contribution is paid with the composition minimum of 6% Participant Contribution and 4% Employer Contribution to a Financial Institution Retirement Fund chosen by the employee. The amount of Retirement benefit is not fixed as it is determined by fixed monthly contribution and return from fund management by the Financial Institution Retirement Fund.
2. Fixed Benefit Retirement Plan, managed by PLN Retirement Fund (DPPLN), subscribed by employees appointed in 2011 and before. Monthly Retirement contribution is paid to DPPLN with the composition of 6% Participant Contribution and 13.41% Employer Contribution. The retirement benefit is fixed based on calculation formula. The benefit is paid each month to retired employees, both regular retirees and early retirees (aged 46 and up), to the Retirement beneficiary's bank account.
3. Indonesia Power provides early retirement program based on an agreement between the Company and employees assisted by Indonesia Power Employee Association (PP-IP). Early retirement offer is limited in nature, specifically for employees meeting the criteria defined by the Company, namely age, performance, and disciplinary sanction status. For those whose submission is approved by the Company, Indonesia Power will provide early retirement severance pay and retirement briefing for at most six months since it is stipulated in the Board of Director Decree regarding the employee's retirement.

Tunjangan Posisi dan Cuti Pegawai
Overtime Allowance and Employee Leave

Indonesia Power memberikan kompensasi apabila dalam keadaan tertentu menuntut pegawai untuk bekerja melebihi atau di luar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan tunjangan posisi sebagai untuk menghormati hak atas waktu diluar jam kerja yang telah digunakan. Perusahaan juga memberikan cuti pegawai mencakup cuti tahunan dan cuti lainnya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin.

Indonesia Power provides compensation if, in certain circumstances, an employee is required to work overtime outside the predetermined work hour. It is provided as overtime allowance to compensate the employee's time off outside their work hour. The Company also provides leave for employees, including annual leave and other leave as stipulated in the Board of Director's Decree Number 49.K/010/IP/2010 dated May 19, 2010 on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave.

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia
Corporate Social Responsibility and Human Rights

Forum Diskusi dan Akses Informasi
Discussion Forum and Information Access

Forum Diskusi merupakan upaya dalam memenuhi dan menghormati hak dan kebebasan berpendapat baik bagi internal maupun pihak eksternal perusahaan serta menjadi sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai Perusahaan. Selain itu, Indonesia Power juga menyadiakan akses informasi bagi publik untuk memperoleh infomasi yang bermanfaat bagi *stakeholder* baik internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Discussion Forum is an effort to fulfill and respect the right and freedom of speech, both for internal and external parties, as well as a means to internalize Corporate values. Furthermore, Indonesia Power provides information access for public to gain beneficial information for internal and external stakeholders in accordance with the Company's provision.

Pemenuhan AMDAL
Environmental Impact Assessment Compliance

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indonesia Power telah dilengkapi dengan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan bebas dari pelanggaran terhadap hak azasi manusia baik secara individu maupun komunitas.

In conducting its operational activities, Indonesia Power is equipped with Environmental Impact Assessment document to ensure its business activities are free from individual or communal human rights violation.

Mekanisme Pengaduan atas Pelanggaran Hak Azasi Manusia
Whistleblowing Mechanism of Human Rights Violation

Indonesia Power menyediakan sarana pengaduan terhadap pelanggaran hak azasi manusia timbul berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Pengaduan pelangaran tersebut dapat disampaikan sesuai dengan mekanisme sesuai dengan bidang seperti terkait masalah lingkungan, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, atau melalui saluran *whistle blowingsystem* (WBS).

Indonesia Power has a means for the tipping-off of human rights violation in place related to the Company's operational activities. Any tipoff can be submitted in accordance with proper mechanism, such as environmental issue, employment, social, or through the Whistleblowing System (WBS).

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Hak Azasi Manusia
Management, Employee, and Stakeholders Support on Corporate Responsibility Regarding Human Rights

Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab Perusahaan dan memastikan pelaksanaannya menghormati hak azasi manusi. Indonesia Power juga melibatakan *stakeholder* relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati hak azasi manusia.

The Board of Directors and the Management always engage in every existing process, from work plan formulation to implementation of Corporate responsibility work programs, and ensure that the implementation respects human rights. Additionally, Indonesia Power engages relevant stakeholders in work program formulation and a series of activities related to Corporate responsibility to respect human rights.

Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan mendorong *stakeholders* untuk menghormati dan mencegah segala bentuk pelanggaran hak azasi manusia. Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam me*review* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait hak azasi manusia.

Taking into account its influence, Indonesia Power encourages stakeholders to respect human rights and prevent any human rights violation. Relevant units within the Company, with their respective duties and responsibilities, also participate in reviewing and improving the credibility of CSR initiatives and reports, especially concerning human rights.

Biaya Tanggung Jawab Perusahaan terkait Hak Azasi Manusia
Cost of Corporate Responsibility Regarding Human Rights

Selama tahun 2019, biaya tanggung jawab Perusahaan terkait hak azasi manusia Indonesia Power mencakup Program Pensiun, Tunjangan Posisi dan Cuti Pegawai adalah sebesar Rp162.193,32 Juta.

Throughout 2019, the cost of Corporate responsibility on human right that includes Retirement Program, Overtime Allowance, and Employee Leave was Rp162,193.32 million.

Manfaat Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia Bagi Perusahaan, *Stakeholder* serta Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Benefits of Corporate Responsibility Regarding Human Rights for Company, Stakeholder and the Efforts of Supporting Sustainable Development

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Indonesia Power terkait hak azasi manusia selama tahun 2019, memberikan dampak positif bagi *stakeholdes*. Bagi Indonesia Power dalam jangka pangjang untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta secara khusus atas pelaksanaan kegiatan operasional yang memperhatikan dan menghormati hak azasi manusia. Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap hak azasi manusia diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatakan reputasi Perusahan di kalangan pemangku kepentingan.
2. Mengurangi biaya akibat dicegahnya kemungkinan terjadinya risiko terkait hal azasi manusia, baik internal maupun eksternal perusahaan.
3. Meningkatkan motivasi dan *engagement* pegawai di lingkungan kerja.

Selain itu, kegiatan tanggung jawab Perusahaan terkait hak azasi manusia diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan melalui produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Generally, activities conducted by Indonesia Power related to human rights during 2019 have positive impact for stakeholders. In a long term, Indonesia Power can maintain the Company's sustainability as its accountability to the Shareholders, especially through the implementation of operational activities that address and respect human rights. The benefit of Corporate responsibility regarding human rights, namely:

1. To improve the Company reputation before the stakeholders.
2. To reduce cost due to the prevention of risk related to human rights, both internally and externally.
3. To increase employee motivation and engagement in work environment.

Furthermore, the CSR activities related to human rights are expected to have both direct and indirect positive impacts for sustainable development through responsible and sustainable production.

Penghargaan Terkait Hak Azasi Manusia
Human Rights Award

Sepanjang tahun 2019, belum terdapat penghargaan terkait tanggung jawab Perusahaan terkait hak azasi manusia yang diperoleh Indonesia Power.

Throughout 2019, Indonesia Power received no award on Corporate responsibility concerning human rights.

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility and Fair Operations

Pengelolaan bisnis yang bersih dan bertanggung jawab, persaingan bisnis yang sehat serta menghargai karya dan hak cipta merupakan aspek yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Tanggung jawab Perusahaan atas operasi yang adil merupakan upaya dalam mewujudkan hal tersebut. Sehingga Indonesia Power dapat terus memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* dan mampu mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Clean and responsible business management, fair business competition, and respect for works and copyrights are aspects that can support the sustainability of the business being run. The Company's responsibility for fair operations is an effort to realize this. Therefore, Indonesia Power can continue to provide added value to all stakeholders and be able to develop the business in a sustainable manner.

Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

Indonesia Power telah meiliki kebijakan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab Perusahaan atas operasi yang adil sebagai wujud kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Komitmen Perusahaan terhadap operasi yang adil menjadi bagian dalam penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang sejalan dengan kebijakan internal Perusahaan sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).
2. Keputusan Direksi No. 161.K/020/IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih.
3. Keputusan Direksi No. 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang Jasa PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor: 34.K/010/IP/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Karya Inovasi PT Indonesia Power.
5. Keputusan Direksi No. 39.K/010/IP/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Indonesia Power has policies related to fulfilling the Company's responsibility for fair operations as a form of compliance with applicable laws and regulations. The Company's commitment to fair operations is part of the application of the Company's values and culture in line with the Company's internal policies as follows:

1. Code of Conduct
2. Decree of the Board of Directors No. 161.K/020/IP/2014 on Guidelines for "Indonesia Power Bersih".
3. Decree of the Board of Directors No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines for Procurement of Goods and Services at PT Indonesia Power
4. Decree of the Board of Directors No. 34.K/010/IP/2017 dated February 28, 2017 on Guidelines for the Implementation of Innovation Works at PT Indonesia Power.
5. Decree of the Board of Directors No. 39.K/010/IP/2018 on Guidelines for Gratification Control at PT Indonesia Power.

6. Edaran Direksi No. 15.E/012/IP/2018 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi.
7. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2017-2018 yang diperpanjang satu tahun (2019).
8. Keputusan Direksi No. 204.K/010/IP/2019 Tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Indonesia Power.
9. Keputusan Direksi No. 227.K/010/IP/2019 Tentang Disain Sistem Pengendalian Gratifikasi.

Kebijakan internal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap operasi yang adil sebagai komitmen Indonesia Power terhadap persaingan yang adil, anti korupsi, menghormati hak kekayaan intelektual, kontribusi dan keterlibatan politik serta patuh pada hukum dan regulasi.

6. Circular of the Board of Directors No. 15.E/012/IP/2018 on Prohibition to Grant and Receive Gratification.
7. Collective Labor Agreement (CLA) 2017-2018 which is extended for one year (2019).
8. Decree of the Board of Directors No. 204.K/010/IP/2019 on Anti-Bribery Policy of PT Indonesia Power.
9. Decree of the Board of Directors No. 227.K/010/IP/2019 on the Design of Gratification Control System.

These internal policies become a reference in implementing the Company's responsibilities towards fair operations as a commitment of Indonesia Power to fair competition, anti-corruption, respect for intellectual property rights, contribution and political involvement as well as complying with laws and regulations.

Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Company Formulation on Corporate Responsibility for Fair Operations

Indonesia Power melakukan uji tuntas tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dan risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan salah satunya melalui sosial *maping* untuk merumuskan dan mengenali *stakeholder* serta isu penting terkait operasi yang adil serta mempersipakan mekanisme penanganan keluhan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berjalan efektif. Selain itu, Indonesia Power melakukan *update*, identifikasi dan *review* terhadap seluruh peraturan terkait operasi yang adil secara rutin setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap operasi yang adil.

Indonesia Power conducts due diligence of corporate social responsibility for the impacts and risks occurring from the Company's activities, one of which is through social mapping to formulate and identify stakeholders and important issues related to fair operations and prepare a mechanism for handling complaints in order to achieve effective implementation of corporate social responsibility. In addition, Indonesia Power has updated, identified, and reviewed all regulations pertaining to fair operations on a regular basis every year in order to ensure the adequacy of policies and the implementation of the Corporate responsibilities towards fair operations.

Dampak dan Risiko Kegiatan Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Impacts and Risks of Company Activities Related to Fair Operations

Kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langgsung dapat memberikan dampak terkait aspek operasi yang adil. Indonesia Power menganalisis dampak dan risiko kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil. Dampak dan risiko kegiatan Perusahaan terkait operasi yang adil adalah sebagai berikut:

1. Tindakan Korupsi.
2. Hak kekayaan intelektual tidak dilindungi.
3. Keterlibatan politik yang tidak bertanggung jawab.
4. Praktik monopili dan persaingan usaha yang tidak sehat.
5. Pelangaran hukum dan regulasi.

The Company's operational activities, both directly and indirectly, can have an impact on the aspect of fair operation. Indonesia Power analyzes the impact and risk of the Company's activities as part of the due diligence stage and formulation of the Company's responsibilities related to fair operations. The impacts and risks of the Company's activities on fair operations include:

1. Corruption.
2. Unprotected intellectual property rights.
3. Irresponsible political involvement.
4. Monopolistic practices and unfair business competition.
5. Violation of laws and regulations.

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility and Fair Operations

Isu Penting dan Ekpektasi *Stakeholder* Terhadap Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Important Issues and Stakeholder Expectations of the Company Related to Fair Operations

Isu penting dan ekpektasi *stakeholders* terhadap Perusahaan terkait operasi yang adil adalah sebagai berikut:

Important issues and stakeholder expectations for the Company related to fair operations are as follows:

Stakeholder Penting Key Stakeholders	Isu Penting Important Issues	Ekspektasi Stakeholder terkait Peran Perusahaan Stakeholder Expectation related to Company Roles
Pegawai **Employee**	• Hak Kekayaan Intelektual • Tindakan Korupsi • Keterlibatan Politik • Intellectual Property Rights • Corruption • Political Involvement	• Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual • Pencegahan Tindak Pidana Korupsi • Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai • Keberlanjutan bisnis Perusahaan • Intellectual Property Rights Protection • Prevention of Corruption • Increased employee satisfaction and well-being • Sustainability of the Company's business
Masyarakat **Community**	• Tindakan Korupsi • Pelanggaran Hukum • Corruption • Violation of the Laws	• Pencegahan Tindak Pidana Korupsi • Ketaatan atau kepatuhan pada Hukum dan peraturan perundang-undangan. • Prevention of Corruption • Adherence to or compliance with the Laws and regulations.
Pemasok **Supplier**	• Pengadaan yang Transparan dan Wajar • Transparent and reasonable procurement	• Fleksibilitas pembayaran • Transparansi dan kewajaran • Kerjasama bisnis jangka panjang • Payment flexibility • Transparency and fairness • Long-term business cooperation
Pemerintah **Government**	• Tindakan Korupsi • Pelanggaran Hukum dan Regulasi • Corruption • Violation of Laws and Regulations	• Pencegahan Tindak Pidana Korupsi • Ketaatan atau kepatuhan pada Hukum dan peraturan perundang-undangan • Prevention of Corruption • Adherence to or compliance with the Laws and regulations

Perencanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Responsibility Planning Related to Fair Operations

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terhadap aspek operasi yang adil melalui kegiatan tanggung jawab Perusahaan yang dilaksanakan. Kegiatan tanggung jawab Perusahaan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholder* dan Perusahaan khususnya terkait aspek operasi yang adil. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan, Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan berupaya melibatkan para pihak terkait untuk memastikan kegiatan yang dijalankan memenuhi aspek operasi yang adil.

Indonesia Power seeks to reduce the impacts of the Company's operations on the aspect of fair operations through its corporate responsibility activities. The Corporate responsibility activities are expected to be able to create mutual benefits for the Stakeholders and the Company, especially related to fair operations aspect. In the preparation of the plan and implementation of its corporate responsibility program, Indonesia Power with the influence of the Company seeks to engage relevant parties to ensure that the activities carried out meet fair operations aspect.

Rencana Perusahaan terkait penerapan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap karya dan hak cipta atas karya inovasi dan produk ciptaan.
2. Remunerasi dan Kompensasi yang sesuai.
3. Pencegahan Korupsi (Program Anti Korupsi)
4. Kemudahan Akses atas Proses Pengadaan.

The Company's Plan on the implementation of its corporate responsibilities related to fair operations are as follows:

1. Protection of works and copyrights to innovative works and products.
2. Appropriate remuneration and compensation.
3. Corruption Prevention (Anti-Corruption Program)
4. Ease of Access to the Procurement Process.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Initiatives Related to Fair Operations

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil merupakan bagain dari komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* (CoC) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk memenuhi aspek operasi yang adil dalam kegiatan operasional serta menjaga hubungan dengan *stakeholders* dalam menunjang keberlajutan Indonesia Power.

The implementation of the Company's responsibilities related to fair operations constitutes a part of its commitment to implement the Code of Conduct (CoC) and the Collective Labor Agreement (CLA) to fulfill the fair operations aspect in its operational activities and maintain relationships with stakeholders in supporting the sustainability of Indonesia Power.

Perlindungan Terhadap Karya dan Hak Cipta atas Karya Inovasi dan Produk Ciptaan

Protection of Works and Copyrights for Innovations and Creative Products

Indonesia Power dalam perlindungan kekayaan intelektual atas karya inovasi di Perusahaan maka karya inovasi didaftarkan dalam bentuk hak paten atau hak cipta pada Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual. Perusahaan melakukan perlindungan kekayaan intelektual atas karya inovasi dan produk ciptaan, dengan mengawal mulai proses pendaftaran hingga selesai maupun yang telah mendapatkan hak cipta, merk dan hak paten. Hingga saat ini, Perusahaan telah mendapatkan 24 Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk 20 Hak Cipta (Ciptaan: 14 Hak Cipta Buku, 5 Hak Cipta Program Komputer, 1 Motif Batik), 1 Merk dan 3 Hak Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual yang dibuktikan dengan telah terbitnya Surat Pendaftaran Ciptaan dan Sertifikat Paten. Indonesia Power juga sedang memproses beberapa Hak Paten pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Works of innovation at PT Indonesia Power are registered with the Directorate of Intellectual Property Right to ensure protection of the intellectual property over such pieces of works. The Company has ensured protection of intellectual property for innovation works and creative products, by escorting the registration process to completion as well as those which have obtained copyrights, brands, and patents. Until now, the Company has held 24 Intellectual Property Rights items in the forms of 20 Copyrights (14 Books, 5 Computer Programs, 1 Batik Pattern), 1 Brand, dan 3 Patents granted by the Directorate General of Intellectual Property as evidenced by the issuance of Work Registration Letters and Patent Certificates. Indonesia Power is also applying for several Patents with the Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Remunerasi dan Kompensasi yang Sesuai

Appropriate Remuneration and Compensation

Perusahaan telah merancang sistem remunerasi yang tercantum dalam PKB Bab VI tentang Penghargaan. Terkait Remunerasi dan Kompensasi yang sesuai, Indonesia Power senantiasa berupaya memenuhi Kepatuhan terhadap upah minimum. Pada tahun 2019, rasio gaji pegawai baru Indonesia Power dibandingkan upah minimum rata-rata sebesar 2,60 dengan nilai rasio terendah 1,45 dan rasio tertinggi 3,48.

The company has designed a remuneration system as detailed in the Chapter VI of CLA on Remuneration. As for the appropriate Remuneration and Compensation, Indonesia Power always strives to meet Compliance with minimum wage requirements. In 2019, the ratios of new Indonesia Power employee wages, compared to the average minimum wages, stood at 2.60 with the lowest ratio of 1.45 and the highest ratio reaching 3.48.

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility and Fair Operations

Pencegahan Korupsi (Program Anti Korupsi)
Corruption Prevention (Anti-Corruption Program)

Indonesia Power melalui Program Anti Korupsi berupaya mencegah tindakan korupsi, gratifikasi dan pencucian uang diantaranya dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman anti korupsi melalui sosialisasi anti korupsi kepada Agen Perubahan, sosialisasi Gerakan Tolak Gratifikasi kepada seluruh Insan IP (seluruh pegawai dan TKWT) dan sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara kepada seluruh Eksekutif, Eksekutif Senior dan Eksekutif Utama di seluruh Unit Kerja perusahaan.
2. Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi.
3. Pengelolaan Pelaporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
4. Penyelenggaraan *Vendor Meeting* untuk membangun komunikasi kebijakan anti korupsi perusahaan dengan mitra kerja.

Uraian lebih jelas terkait Program Anti Korupsi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam Laporan Tahunan Ini.

Indonesia Power through the Anti-Corruption Program seeks to prevent corruption, gratification and money laundering including the following activities:

1. Improving awareness of anti-corruption through dissemination on anti-corruption to the Agents of Change, dissemination on gratification control movement "Gerakan Tolak Gratifikasi" (Say No to Gratification) to all IP personnel (all employees and fixed-term employees) and dissemination on State Official Wealth Report (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/LHKPN) to all Executives, Senior Executives and Chief Executives at all units.
2. Gratification Control Management.
3. LHKPN Reporting management
4. Organizing Vendor Meetings to establish communication regarding anti-corruption policy with the vendors.

Additional information regarding the Anti-Corruption program can be seen in the chapters of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility for Social and Community Development of this Annual Report.

Kemudahan Akses atas Proses Pengadaan
Ease of Access for the Procurement Process

Indonesia Power mengelola rantai pasok secara wajar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menopang kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau *vendor* Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah menyediakan akses terhadap pedoman pengadaan, informasi pengadaan dan registrasi *Vendor* melaui *website* Perusahaan serta *Vendor Gathering* tahun 2019. Perusahaan juga secang mengembangkan *e-procurement* dan *market place* untuk meningkatkan asesbilitas dalam proses pengadaan barang jasa. Uraian lebih lanjut terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Indonesia Power manages the supply chain appropriately according to the needs of the Company in sustaining the Company's operations. The Company provides the opportunity for all parties to become partners or vendors of the Company in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. The Company has provided access to procurement guidelines, procurement and Vendor registration information on the Company's website and at Vendor Gathering in 2019. The Company is also developing e-procurement and marketplaces to increase accessibility in the procurement of goods and services. Further details related to Procurement of Goods and Services have been explained in the Corporate Governance section.

Mekanisme Pengaduan Terkait Operasi yang Adil
Complaint Mechanism Related to Fair Operations

Indonesia Power menyediakan sarana pengaduan terhadap penyimpangan terkait operasi yang adil pada kegiatan operasional Perusahaan. Pengaduan pelangaran tersebut dapat disampaikan sesuai dengan mekanisme sesuai dengan bidang seperti terkait masalah ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, atau melalui saluran *whistle blowingsystem* (WBS).

Indonesia Power provides complaint channels for its employees in respect of fair operations in the Company's operational activities. Tipoffs on any violations can be submitted in accordance with the mechanism according to their respective fields such as related to labor, socio-community, or through the whistleblowing system (WBS) channels.

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Support of Management, Employees and Relevant Stakeholders to Company Responsibilities Regarding Fair Operations

Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab Perusahaan dan memastikan pelaksanaannya memenuhi aspek operasi yang adil. Indonesia Power juga melibatakan *stakeholder* relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap operasi yang adil. Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan mendorong *stakeholders* untuk pencegahan penyimpangan pada aspek operasi yang adil. Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam me*review* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait operasi yang adil.

The Board of Directors and the Management are always involved, from the formulation of the work plan to the implementation of the Corporate responsibility work program while ensuring that their implementation meets the aspect of fair operation. Indonesia Power also engages relevant stakeholders in the formulation of work programs and a series of program activities related to the Company's responsibilities related to fair operations. Indonesia Power with Company's influence encourages stakeholders to prevent fraud in the aspect of fair operations. The related units in the Company in accordance with their respective areas of duties and responsibilities participate in reviewing and increasing the transparency of CSR initiatives and reports, especially related to fair operations.

Biaya Tanggung Jawab Perusahaan terkait Operasi yang Adil
Total Spending for CSR Programs Related to Fair Operations

Selama tahun 2019, biaya taggung jawab Perusahaa terkait operasi yang adil Indonesia Power mencakup perlindungan terhadap karya dan hak cipta atas karya inovasi dan produk ciptaan, Pencegahan Korupsi (Program Anti Korupsi) serta *Vendor Gathering* tahun 2019 adalah sebesar Rp 937,49 Juta.

Throughout 2019, CSR costs related to fair operations of Indonesia Power include protection of works and copyrights and for innovation works and creative products, Corruption Prevention (Anti-Corruption Program) and Vendor Gathering in 2019 amounting to Rp937.49 million.

Manfaat Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Bagi Perusahaan, *Stakeholder* serta Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Benefits of CSR Activities Related to Fair Operations for the Company, Stakeholder and the Efforts of Supporting Sustainable Development

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Indonesia Power terkait operasi yang adil selama tahun 2019, memberikan dampak positif bagi *stakeholdes*. Bagi Indonesia Power dalam jangka pangjang untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta secara khusus atas pelaksanaan kegiatan operasional yang memperhatikan aspek operasi yang adil. Manfaat kegiatan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil diantaranya sebagai berikut:

1. Memotivasi pegawai untuk menciptakan karya inovasi dalam rangka mendukung pengembangan Perusahaan.
2. Meningkatkan kepuasan dan *engagement* pegawai terhadap Perusahaan.
3. Menekan potensi munculnya tindakan korupsi kolusi dan nepotisme.
4. Meningkatkan kemudahan akses dan ketersediaan informasi serta hubungan baik dengan pemasok.

Selain itu, kegiatan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan, pekerjaan yang layak serta produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In general, the activities carried out by Indonesia Power in relation to fair operations during 2019 have caused positive impacts for the stakeholders. For Indonesia Power, they aim to maintain the Company's sustainability as a form of accountability to the Shareholders in the long term, and also specifically for operational activities relating to the aspect of fair operations. The benefits of the Company's responsibility activities related to fair operations include the following:

1. Motivating employees to create innovative work in order to support the development of the Company.
2. Increasing employee satisfaction and engagement with the Company.
3. Reducing the potential for collusion and nepotism to arise.
4. Improving the ease of access and availability of information and good relations with suppliers.

In addition, CSR activities related to fair operations are expected to have direct and indirect positive impacts on sustainable development through partnerships, decent work and responsible as well as sustainable production.

Penghargaan Terkait Operasi yang Adil

Awards Related to Fair Operations

Sepanjang tahun 2019, penghargaan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil yang diperoleh Indonesia Power adalah sebagai berikut:

1. *Best Innovation in Energy* 2019 pada Indonesia *Innovation award* 2019 dari Kementerian RISTEKDIKTI.
2. *Most Creative Companies* 2019 dari Majalah SWA.
3. *Runner up* Kategori Pembangkitan pada LIKE 2019 dari PT PLN (Persero).

Throughout 2019, awards for the Company's responsibilities related to fair operations brought home by Indonesia Power are as follows:

1. Best Innovation in Energy 2019 in Indonesia Innovation Award 2019 from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education.
2. Most Creative Companies 2019 from SWA Magazine.
3. Runner up for Power Generation Category at LIKE 2019 from PT PLN (Persero).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

Pelanggan merupakan salah satu *stakeholder* penting dalam kegiatan operasional Perusahaan. Kualitas pelayanan dan Perlindungan yang optimal bagi para pelanggan menjadi bagian dari komitmen Indonesia Power dalam meningkatkan kepuasan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pengelolaan pembangkitan dan pelayanan kepada pelanggan dijalankan sesuai prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan pada dasarnya tidak disalurkan secara langsung kepada end user pemakai tenaga listrik, melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) yang merupakan pembeli tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Indonesia Power, sehingga bisa dikatakan bahwa pelanggan Indonesia Power adalah PT PLN (Persero). Namun, sebagai upaya mendorong kualitas pelayanan serta meningkatkan *engagement* dan *value* bagi Pelanggan, Perusahaan juga melakukan inisiatif program CSR sebagai bagian dari implementasi kebijakan fokus pelanggan Indonesia Power.

Customers are among the key stakeholders in the Company's operational activities. Optimal service quality and protection for customers is part of Indonesia Power's commitment to increase satisfaction and give added value to the customers. The management of power generation and service to customers are carried out in accordance with standard operating procedures for customer safety and health. The electricity that Indonesia Power produces does not channel directly to the end users, but goes through the transmission lines of PT PLN (Persero) as the sole buyer of the power the Company produces, so it can be said that the customer of Indonesia Power is PT PLN (Persero). However, as an effort to encourage service quality and increase customer engagement and value, the Company also carries out CSR initiative programs as part of the implementation of Indonesia Power's customer-focused policy.

Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

Indonesia Power secara berkala melakukan *review*, identifikasi dan *update* terhadap seluruh peraturan terkait pelanggan dalam rangka memastikan kecukupan kebijakan dan kepatuhan Perusahaan pada peraturan terkait pelanggan. Sebagai salah satu bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan serta merumuskan kebijakan Internal Perusahaan terkait pelanggan antara lain:

1. Keputusan Direksi Nomor 103.K/010/IP/2013 tentang Kebijakan Fokus Pelanggan PT Indonesia Power.
2. *Code of Conduct* tentang Pelanggan.
3. Prosedur IPM.06.7 Manajemen Komplain.

Tanggung jawab sosial terkait konsumen menjadi bagian dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dengan lingkup kegiatan yang mencakup upaya mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit serta memenuhi ekspektasi pelanggan.

Indonesia Power has regularly reviewed, identified, and updated all regulations concerning its customers in order to ensure the adequacy of the Company's policies and compliance with customer-related regulations. As part of its commitment to corporate social responsibility, the Company has formulated internal policies related to customers which include:

1. Decree of the Board of Directors No. 103.K/010/IP/2013 on Customer-Focused Policy of PT Indonesia Power.
2. Code of Conduct on Customers.
3. Complaint Management Procedure (Procedure IPM.06.7).

Social responsibility related to consumers constitutes a part of efforts to maintain customer satisfaction with the scope of activities that include efforts to listen to the voice of customers at generating units and meet customer expectations.

Dampak dan Risiko Kegiatan dan Keputusan Perusahaan Terhadap Pelanggan
Impact and Risk of Company's Activities and Decisions on Customers

Kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak pada pelanggan. Indonesia Power menganalisis dampak dan risiko kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan. Dampak dan risiko kegiatan Perusahaan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

The Company's operational activities, both directly and indirectly, can have impact on customers. Indonesia Power analyzes the impact and risk of the Company's activities as part of the due diligence stage and the formulation of its social responsibility to customers. The impacts and risks of the Company's activities on customers are as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

1. Dapak produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.
2. Penurunan kualitas produk dan layanan.
3. Minimnya informasi terkait produk dan layanan.
4. Akses yang sulit atas produk dan layanan.

1. Impact of products on customer health and safety.
2. Decline in products and services quality.
3. Lack of information regarding products and services.
4. Difficult access to products and services.

Ekspektasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Expectation and Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dalam merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting serta ekspektasinya terkait pelanggan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Stakeholder engagement constitute a part of formulating social responsibility and key stakeholders, and their expectations regarding customers are as follows:

Ekspektasi Expectation	Langkah Pendekatan dan Penanganan Isu Approach and Handling of Issues
• Keandalan Reliability	• Mendengarkan Suara Pelanggan Listening to the Voice of the Customer (VoC)
• Kesiapan Pembangkit Power Plant Readiness	• Rapat Alokasi Energi Energy Allocation Meeting
• Ketepatan Jadwal Pemeliharaan Timeliness of Maintenance Schedule	• Kunjungan Pelanggan Customer Visit
• Harga yang Ekonomis Economical Price	• Aplikasi HDKP HDKP (Power Plant Unreadiness Daily Declaration) application
• Kontinuitas Pasokan Supply Continuity	• Rapat Operasi Sistem Jawa Bali Java-Bali System Operational Meeting
• Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	• Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
• Pemenuhan *deployment* sebagai persyaratan dalam menjalankan O&M pembangkit Meeting deployment as a condition for conducting power plant O&M	• Forum Komunikasi Pelanggan / *Customer Gathering* Customer Gathering
• Pemenuhan kinerja pembangkit sesuai kontrak (keandalan dan ketepatan waktu) Meeting contractual requirement regarding generator performance (reliability and timeliness)	

Perencanaan terkait kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan
Company's Planning related to Corporate Social Responsibility activities to Customers

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak pada pelanggan salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan CSR terkait pelanggan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi Pelanggan, *Stakeholder* lain dan Perusahaan. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan, Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan berupaya melibatkan para pihak terkait untuk mendukung efektifitas pelaksanaan CSR serta melindungi Pelanggan. Rencana program kerja tahun 2019 dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

Indonesia Power seeks to reduce impacts on customers, one of which through CSR activities carried out by the Company. CSR activities related to customers are expected to be able to create mutual benefits for customers, other Stakeholders and the Company. In compiling the plan and implementation of the corporate responsibility program, Indonesia Power with the influence of the Company seeks to engage relevant parties to support the effectiveness of CSR implementation and protect customers. The work program plan for 2019 in the context of implementing responsibilities to customers is as follows:

1. Evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 dan menyusun *action plan* OFI kepuasan pelanggan 2019.
2. Program mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit (*customer gathering*).
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan tahun 2019.
4. *Workshop* Pemahaman Metode Survei dan Pengelolaan Hasil Survei Pelanggan Tahun 2019.

5. Kegiatan pendukung lainnya diantaranya terkait kesehatan dan keselamatan Pelanggan; informasi produk; sarana komunikasi, mekanisme pengaduan dan penanggulangan atas pengaduan Pelanggan; upaya Perusahaan dalam memenuhi hak dan harapan Pelanggan, inovasi serta pengembangan Produk dan Layanan.

Selian itu, Indonesia Power mendorong pemasok yang bermitra dengan Perusahaan untuk memenuhi standar material baik barang maupun jasa untuk memenuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan pelanggan.

1. Evaluating the results of the customer satisfaction survey 2018 and preparing the OFI action plan for 2019.
2. Listening to the Voice of Customer (VoC) in the power generation unit (Customer Gathering).
3. Implementing the customer satisfaction survey 2019.
4. Holding a Workshop for discussing the Understanding of Survey Methods and Management of 2019 Customer Satisfaction Survey.
5. Other supporting activities include those of relation to customer health and safety; product information; communication facilities, complaints mechanisms and countermeasures for customer complaints; the Company's efforts in fulfilling the rights and expectations of customers, innovation, and product and service development.

In addition, Indonesia Power encourages suppliers who partner with the Company to meet material standards both in goods and services to meet customer safety and health requirements.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan serta Dampak Kegiatan

Realization of Corporate Social Responsibility Activities to Customers and Their Impacts

Program kerja tanggung jawab terhadap pelanggan Indonesia Power telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan selama tahun 2019, sebagai berikut:

1. **Evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 dan menyusun *action plan* OFI kepuasan pelanggan 2019.**
   Indonesia Power melakukan evaluasi atas hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 13-15 Februari Tahun 2019 di UP Semarang dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
   a. Evaluasi Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2018.
   b. Penyusunan *Action Plan Opportunity for Improvement* (OFI) Kepuasan Pelanggan oleh masing-masing Unit terhadap prioritas perbaikan tahun 2019.
   c. Informasi dari Pelanggan terhadap performasi PT Indonesia Power dalam Pembangkitan.
   d. Penandatanganan Komitmen bersama *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2019 oleh seluruh perwakilan Unit, Divisi di KP yang terkait, dan pihak Pelanggan.

The programs established and carried out with regard to responsibility to the customer of Indonesia Power in 2019 included:

1. **Evaluation of customer satisfaction survey 2018 results and preparation of OFI customer satisfaction action plan 2019**
   Indonesia Power performed an evaluation on the results of the Customer Satisfaction Survey 2018 on February 13-15, 2019 at Semarang PGU with the following activities:
   a. Evaluation of the Results of the Customer Satisfaction Survey 2018.
   b. Preparation of the OFI Action Plan for Customer Satisfaction by each Unit towards priority improvements in 2019.
   c. Information from the customers regarding PT Indonesia Power's performance in power generation.
   d. Signing of the Joint Commitment on OFI Action Plan for Customer Satisfaction in 2019 by all Unit representatives, relevant Divisions at the Head Office, and the Customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

2. Program mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit (*Customer Gathering*).

Sebagai upaya memenuhi harapan pelanggan serta meningkatkan nilai *engagement* pelanggan, Indonesia Power melakukan program mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit (*Customer Gathering*) yang dilaksanakan melalui tiga jenis kegiatan, antara lain:

a. Kegiatan *Site Visit* UPJP Grati dan Olahraga Bersama Pelanggan, yaitu tanggal 12 Juli 2019.
b. *Customer Gathering*, yang diselenggarakan secara kolektif beberapa Unit (Suralaya, Cilegon, Labuan, dan Lontar) yang acara bertempat di Godongijo, Depok pada tanggal 27 Juli 2019.
c. *Customer Gathering* Unit Jeranjang, yang dilaksanakan di Lesehan Rizky-Narmada, NTB pada tanggal 24 Agustus 2019.
d. Forum Komunikasi Pelanggan yang diselenggarakan oleh Unit Saguling di Sari Ater Hotel & Resort-subang, Jawa Barat pada tanggal 24-25 Agustus 2019.

3. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2019

Indonesia Power mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan secara berkala. Survei Kepuasan Pelanggan Indonesia Power untuk tahun buku 2019 dilakukan pada tanggal 8 - 26 Oktober 2019 kepada seluruh Pelanggan Indonesia Power yang dilakukan oleh pihak Independen. Survei Kepuasan Pelanggan terbagi menjadi 2 (dua) metode Survei, yaitu:

a. Metode Kuantitatif, melalui kuesioner yang sifatnya *close* dan *open question*.
b. Metode Kualitatif, melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Indepth Interview*.

Tahun 2019 diperoleh skor sebesar 86,17 menurun dari tahun 2018 (88,75), walaupun bagi pelanggan, kualitas layanannya masih tergolong sangat memuaskan, karena nilainya masih masuk kategori sangat memuaskan.

Penurunan ini dikarenakan jumlah keluhan terkait Kinerja kehandalan pembangkit belum optimal dan stabil, terlebih pada tanggal 4 Agustus 2019 terjadi gangguan *black out* di sistem kelistrikan dimana pembangkit IP dirasa oleh pelanggan tidak mampu memberikan kesiapan dan kinerja pembangkit yang optimal dan andal, sehingga hal ini masih membekas di pelanggan dan mempengaruhi nilai survei tingkat kepuasan pelanggan tahun 2019. Walaupun secara umum jumlah gangguan/*derating* sudah lebih baik jumlahnya bila dibandingkan dengan tahun 2018.

2. Listening to the Voice of Customers in Power Generation Units (Customer Gathering).

As an effort to meet customer expectations and increase its customer engagement value, Indonesia Power has conducted programs to listen to VoC during Customer Gathering at Power Generation Units carried out through three activities as follow:

a. Grati POMU Site Visit and Sports Event with Customers, on July 12, 2019.
b. Customer Gathering, held collectively by several Units (Suralaya, Cilegon, Labuan, and Lontar) which took place in Godongijo, Depok on July 27, 2019.
c. Jeranjang Unit Customer Gathering, which was held in Lesehan Rizky-Narmada, West Nusa Tenggara on August 24, 2019.
d. Customer Communication Forum organized by Saguling Unit at Sari Ater Hotel & Resort in Subang, West Java on August 24-25, 2019.

3. Implementation of Customer Satisfaction Survey 2019

Indonesia Power measures the level of customer satisfaction on the services it provides on a regular basis. The Indonesia Power Customer Satisfaction Survey for the fiscal year 2019 was conducted by an independent party on October 8-26, 2019 to all PT Indonesia Power customers. The survey was completed using 2 (two) survey methods, namely:

a. Quantitative Method, through a questionnaire comprising closed-and open-ended questions.
b. Qualitative Method, through Focus Group Discussion (FGD) and In-Depth Interview.

A score of 86.17 achieved in 2019 decreased from 2018 (88.75), although for customers, the quality of the service was still very satisfying as the score was still in the very satisfactory category.

The decrease is due to the number of complaints related to the power plant reliability in which non-optimal and unstable performances were experienced, especially on August 4, 2019 when a system blackout occurred and resulted to customers' assumption that IP power plants were incapable of providing optimal and reliable readiness and performance. As a result, the event left an impression on the customers and affected the customer satisfaction survey outcome in 2019. However, in general, the number of disruptions/derating was an improvement when compared to that in 2018.

4. *Workshop* Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2019

Perusahaan mengadakan *workshop* Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2019 telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 29 November 2019 yang bertempat di Sub-Unit PLTA Bengkok Indonesia Power, Bandung, dengan kegiatan antara lain:

a. Penyampaian Materi terkait Metode Survei Pelanggan.
b. Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Eksisting, Jasa O&M, dan UJH.
c. Diskusi terkait Hasil Survei dan membuat saran untuk perbaikan.

5. Kegiatan Lainnya

Selain itu, Indonesia Power juga melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pelanggan mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Kesehatan dan Keselamatan pelanggan

Indonesia Power selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan dan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dengan memastikan segala sesuatunya sesuai dengan rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai upaya dalam memenuhi tanggung jawab Perushaan terhadap pelanggan.

Selama tahun 2019 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan tentang dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

b. Informasi Produk

Indonesia Power memastikan ketersediaan akses data dan informasi melalui *website* Indonesia Power dengan alamat www.indonesiapower.co.id dan laporan Tahunan Indonesia Power guna mempermudah pelayanan dan akses terkait informasi produk Indonesia Power.

c. Sarana Komunikasi, Mekanisme Pengaduan dan Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan

Indonesia Power telah menyediakan sarana media komunikasi hubungan dengan pelanggan guna menangani keluhan dan pertanyaan dari pelanggan mengenai produk, sehingga pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Indonesia Power. Media komunikasi hubungan dengan pelanggan yang digunakan oleh Indonesia Power adalah sebagai berikut:

4. Workshop on Presentation of Customer Satisfaction Survey 2019 Results

The company held a Workshop on Presentation of Customer Satisfaction Survey 2019 Results on November 27-29, 2019 at the Sub-Unit of HPP Bengkok, Bandung, with activities including:

a. Presentation of Materials on Customer Survey Methods.
b. Presentation of Customer Satisfaction Survey Result at Existing Units, O&M Services, and MSU.
c. Discussions regarding the Survey Results and eliciting suggestions for improvements.

5. Other Activities

Indonesia Power also carried out corporate social responsibility towards customers covering the following matters:

a. Customer Health and Safety

Indonesia Power always prioritizes customer safety and health and strives to provide the best service by ensuring that everything is in accordance with a series of standard operating procedures for customer safety and health as an effort to fulfill the Company's responsibilities to customers.

Throughout 2019 there were no incidents of non-compliance regarding the safety and health impacts in power distribution to customers and complaints about customer inconvenience.

b. Product Information

Indonesia Power ensures the availability of access to data and information via its website at www.indonesiapower.co.id and Indonesia Power Annual Reports to facilitate services and access related to Indonesia Power product information.

c. Means of Communication, Mechanisms for Complaints, and Handling of Customer Complaints

Indonesia Power has provided the media of communication with customers to handle complaints and questions from customers about its products, so that customers can interact directly to submit complaints, questions, suggestions/input and the level of satisfaction with the products and services provided by Indonesia Power. The customer relations communication media used by Indonesia Power are as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
PLN melalui PLN UI P2B (Energi Listrik 500kV dan 150kV) PLN via PLN UI P2B (500 kV and 150 kV electricity)		
Telepon - 021-526 7666 - Ext. 2222/3333: Operasional *Realtime* (ETMC) - Ext. 2222/3333: Realisasi Kinerja Pembangkit **HDKP (Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit)** - WA Group-ROM P2B-IP: komunikasi ROM - Telepon *Direct* ETMC (021-522 9813): Kondisi Pembangkit - *Handphone* ETMC 0811 937 740: Kondisi Pembangkit dan Operasional - *Hotline* Unit Pembangkit: Naik turun beban, *Start-Stop* Pembangkit, Kondisi Pembangkit **Phone** - 021-526 7666 - Ext. 2222/3333: Real-time Operations (ETMC) - Ext. 2222/3333: Power Plant Performance realization **HDKP (Power Plant Unreadiness Daily Declaration)** - WA Group-ROM P2B-IP: ROM communication - Direct call to ETMC (021-522 9813): Power Plant Condition - ETMC cellular phone 0811937740: Power Plant Condition and Operations - Power Generation Unit Hotline: Load fluctuation, power plant start-stop, plant conditions	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon *time*. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for phone calls - Setting up response time - Establishing etiquette to receive and answer calls - Evaluating information and media effectiveness for improvement	- Menetapkan instruksi kerja (IPM, IK). - Melakukan sosialiasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction (IPM, IK) - Disseminating relevant information to the related employees
Website - Aplikasi HDKS: Naik turun beban dan *Start-Stop* Pembangkit. - Aplikasi HDKP IKP: Ketidaksiapan Pembangkit. - Aplikasi GAIS: Kinerja Pembangkit. - Aplikasi JBOS Plan: Perencanaan Pembangkit. - Aplikasi Rapsodi: Kondisi Sistem. - Aplikasi Neraca Energi: kWh Energi. **Website** - HDKS app: Load fluctuation, Plant Start-Stop - HDKP IKP app: Power plant unreadiness - GAIS app: Power plant Performance - JBOS Plan app: Power Plant Planning - Rapsodi app: System Condition - Neraca Energi app: Energy kWh	- Menetapkan PIC untuk aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan respon *time* mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for every application in line with job descriptions - Determining response time referring to procedures - Evaluating information and media effectiveness for improvement	- Menetapkan instruksi kerja (IPM, IK). - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction (IPM, IK) - Disseminating relevant information to related employees
E-mail etmc@indonesiapower.co.id Perencanaan Operasi, Operasional Realtime **E-mail** etmc@indonesiapower.co.id Operation Plan, Real-time Operations	- Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH). - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH) - Evaluating information and media effectiveness for improvement	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees
Surat PT Indonesia Power Centennial Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta Selatan, 12950 : *Settlement*/Kontrak **Mail** PT Indonesia Power Centennial Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta Selatan, 12950 : Settlement/Contract	-Menetapkan kontrak *Single Price*. - Menetapkan JTF. - Menetapkan perencanaan penjualan. - Menetapkan kondisi status pembangkit. - Determining Single Price contract - Determining JTF - Determining sales plan - Determining power plant status	-Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
Rapat Rapat Alokasi Energi (RAE) serta Rapat pembahasan Kontrak dan *Settlement* **Meeting** Energy Allocation Meeting (RAE) and discussing Contract and Settlement	- Menetapkan hasil evaluasi energi bulan yang lalu dan perencanaan bulan depan - Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan - Determining the results of preceding months' energy evaluation and planning for the next months - Evaluating information and media effectiveness for improvement	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees
PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20kV) PLN Via PLN Distribusi (electricity ≤20 kV)		
Telepon - 021-526 7666 - *Handphone* ETMC : 0811 937 740 - Telepon direct ETMC : 021-522 9813 **Phone** - 021-526 7666 - ETMC Cellular phone: 0811 937 740 - Direct call to ETMC: 021-522 9813	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon time. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Determining PIC for phone calls - Setting up response time - Establishing etiquette to receive and answer calls	- Menetapkan instruksi kerja - Melakukan rapat internal Jasa O&M - Determining work instruction - Conducting internal O&M Services meeting
E-mail *E-mail* kepada DIV CST I/ personal *E-mail* : *Settlement*/kontrak **E-mail** E-mail to DIV CST I/personal e-mail : Settlement/Contract	Menetapkan kesiapan pembangkit Determining plant readiness	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees
Surat PT Indonesia Power Centennial Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta Selatan, 12950 : *Settlement*/Kontrak **Mail** PT Indonesia Power Centennial Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta Selatan, 12950 : Settlement/Contract	- Menetapkan kontrak *Single Price*. - Menetapkan JTF. - Menetapkan kondisi status pembangkit. - Determining Single Price contract - Determining JTF - Determining power plant status	-Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees
Rapat Rapat pembahasan kontrak dan *settlement* **Meeting** Meeting to discuss contract and settlement	Menetapkan perencanaan dan evaluasi pelaksanaan kontrak/ *settlement* - Determining PIC for phone calls - Setting up response time - Establishing etiquette to receive and answer calls	-Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction - Disseminating relevant information to related employees
PLN Pelanggan Jasa O&M PLN Pelanggan Jasa O&M		
Telepon - 021-526 7666: Koordinasi, Progres, Kajian - Telepon personal: Koordinasi, Progres, Kajian **Telepon** - 021-526 7666: Coordination, Progress, Review - Personal phone: Coordination, Progress, Review	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon *time*. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Determining PIC for phone calls - Setting up response time - Establishing etiquette to receive and answer calls	- Menetapkan instruksi kerja - Melakukan rapat internal Jasa O&M - Determining work instruction - Conducting internal O&M Services meeting

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
E-mail *E-mail* ke DIVEPS II/personal *E-mail* **E-mail** E-mail to DIV EPS II/personal e-mail	Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH) Determining power plant readiness (ROB, ROM, and ROH)	- Menetapkan instruksi kerja - Melakukan rapat internal Jasa O&M - Determining work instruction - Conducting internal O&M Services meeting
Rapat Rapat Jasa O&M **Meeting** O&M Service Meeting	Melakukan hasil evaluasi kontrak yang masih berjalan Conducting evaluation of ongoing contract	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan rapat internal Jasa O&M. - Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan rapat internal Jasa O&M.

Indonesia Power tidak menerima keluhan dari pelanggan baik itu yang berupa aspek kesehatan dan keselamatan maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran selama tahun 2019.

Throughout 2019, Indonesia Power did not receive any complaints from customers, either related to safety and health aspect or non-compliance with relevant regulations on the provision of product information and marketing communications.

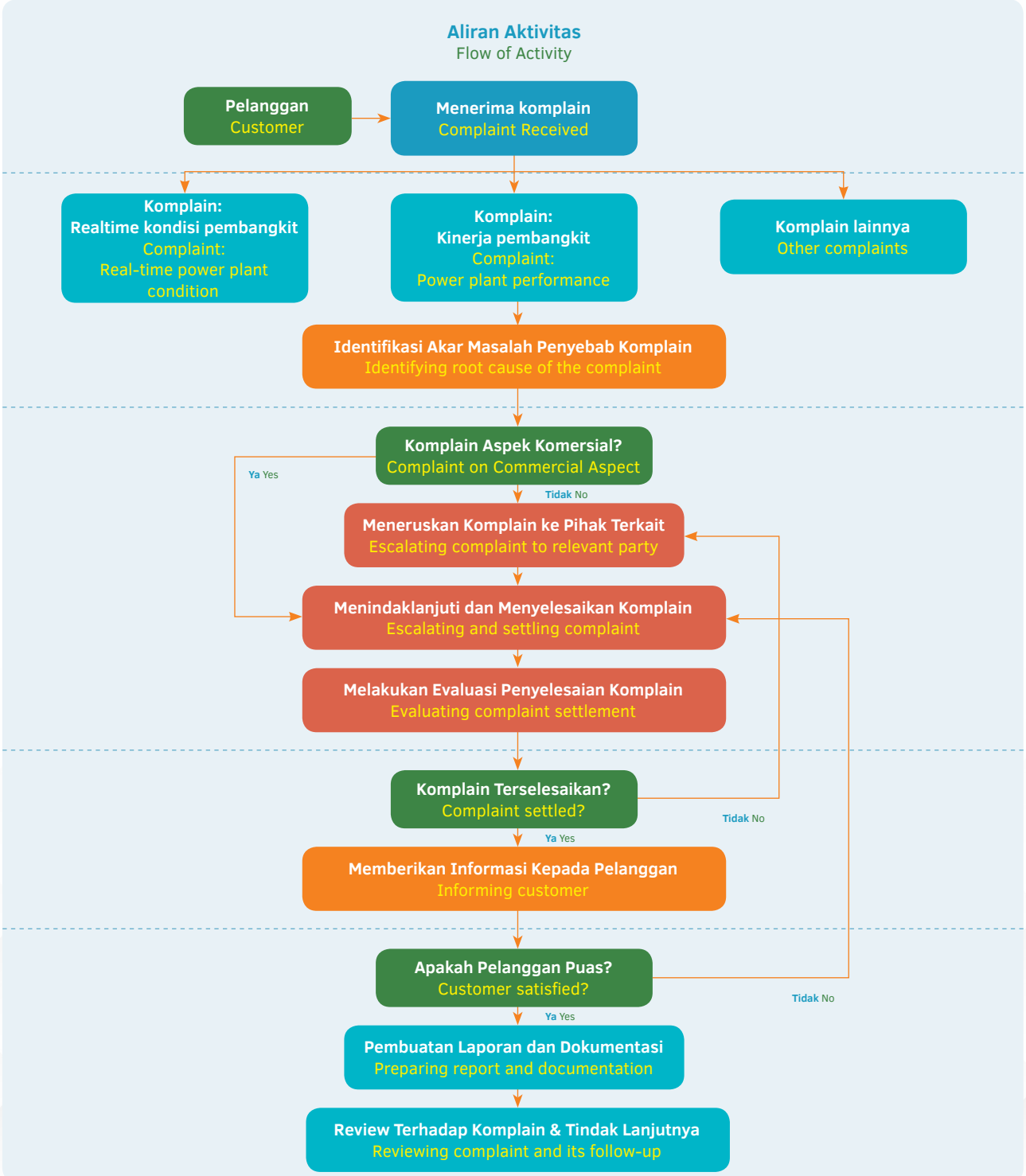
Jumlah pengaduan dari pelanggan tahun 2019
Number of Customer Complaints in 2019

Aspek Aspect	Jumlah pengaduan Total Complaint
Aspek kesehatan dan keselamatan terkait dengan pendistribusian listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai privasi pelanggan Health and safety related to power distribution to customers and complaints about their privacy	0 (Tidak ada pengaduan dari pelanggan) (Zero complaint)
Ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran Non-compliance with relevant regulations on provision of product information and marketing communications	0 (Tidak ada pengaduan dari pelanggan) (Zero complaint)

Indonesia Power berupaya menindaklanjuti keluhan pelanggan yang masuk. Penanganan pengaduan pelanggan dikelola dan dilaksanakan oleh Divisi di Kantor Pusat Indonesia Power, yaitu Divisi Commerce and Customer Relation I (DIVCST I) untuk Pelanggan Eksisting dan Divisi Primary Energy and Settlement II (DIVPST II) untuk Pelanggan Jasa O&M, serta dimonitor secara otomatis dalam Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) oleh operator ETMC. Hasilnya dikompilasi dan dievaluasi oleh Vice President of Commerce and Customer Relation I (VP CST I) dan Unit/Divisi terkait untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti (sesuai dengan IPM.06.07 Manajemen Komplain).

Indonesia Power commits to follow up customers' complaints. At the Head, customer complaints are handled by the Division of Commerce and Customer Relation I (DIVCST I) for Existing Customers and the Division of Primary Energy and Settlement II (DIVPST II) for Customers of O&M Services. They are automatically monitored by HDKP app by ETMC operator. The result would then be compiled and evaluated by the Vice President of Commerce and Customer Relation I (VP CST I), as well as relevant Units/Divisions, for solutions to the situations on hand and follow-up actions (in accordance with IPM.06.07 Complaint Management).

Mekanisme Pengelolaan Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Management Mechanism



Gambar. IPM.06.07 Majamen Komplain (Rev2) Image. IPM.06.07 Complaint Management (Rev 2)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

d. Upaya Perusahaan dalam memenuhi hak dan harapan pelanggan

Indonesia Power berupaya memenuhi ekspektasi serta hak-hak pelanggan sebagai bagian tanggung jawab sosial Perusahaan. Berikut adalah langkah Perusahaan dalam memenuhi hak dan harapan pelanggan.

d. Company's effort in ensuring customers' rights and meeting their expectations

Indonesia Power strives to meet customer expectations and ensure their rights as part of the Corporate social responsibility. The following details the measures the Company has taken to ensure customer's rights and fulfill their expectations.

	Uraian Description	Proses Memenuhi Dukungan Pelanggan Process of Fulfilling Customer's Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Process of Disseminating Terms of Customer's Support to Related Parties
Energi Listrik Electrical Energy – *Grid* (550 kV dan 150 kV) Grid (550 kV and 150 kV)	Kesiapan 24 Jam *Operator Control Room* dan ETMC 24 Hours Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Optimalisasi penggunaan aplikasi *realtime* kesiapan pembangkit Optimization of application utillization on generator's realtime readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan *response time* mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for each application in accordance with their job description. - Determining Response Time accordingly to Standard Operation Procedure. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure
Energi Listrik Electrical Energy – *Embedded* (20 kV) Embedded (20 kV)	Kesiapan *Operator Control Room* Readiness of Control Room Operator	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Controlt
Jasa O&M O&M Service	Kesiapan *Operator Control Room* dan ETMC Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Optimalisasi penggunaan aplikasi *realtime* kesiapan pembangkit Optimization of application utillization on generator's realtime readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan *response time* mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for each application in accordance with their job description. - Determining Response Time accordingly to Standard Operation Procedure. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure

e. **Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan terkait Pelanggan**

Sepanjang tahun 2019, Indonesai Power terus melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan terkait Pelanggan, sebagai berikut:

1. Menambahkan media komunikasi pelanggan dengan Aplikasi Messenger sebagai media Komunikasi privat dengan Pelanggan serta sarana untuk menginformasikan laporan-laporan terkait kinerja pembangkit listrik perusahaan secara rutin.
2. Menambahkan media Komunikasi berupa JWOT sebagai sarana Komunikasi dengan Pelanggan yang dapat merekam suara pembicaraan yang terjadi saat itu.
3. Menambahkan Aplikasi Niaga sebagai sarana untuk *monitoring* kinerja pembangkit Perusahaan secara *realtime* yang dapat di akses oleh Pelanggan berbasis *web*.
4. Meng*update* prosedur IPM terkait Fokus Pelanggan, dengan lebih mendetailkan dan mengkategorikan segmen Pelanggan perusahaan.

e. **Innovation and Development of Products and Services related to Customers**

Throughout 2019, Indonesia Power continues to innovate and develop products and services related to customers, by performing the followings:

1. Adding Messenger Application as a private communication medium with customers as well as a means to inform reports on the performance of the Company's power plants on a regular basis.
2. Adding JWOT communication medium as a means of communication with customers. This service feature voice recording of ongoing conversations.
3. Adding Commercial Application for real-time monitoring of the Company's power plants. The application can be accessed by web-based Customers.
4. Updating IPM procedures on Customer Focus, by further detailing and categorizing the Company's Customer segments.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Pelanggan
Total Spending for Corporate Responsibility Programs to Customers

Biaya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan melalui rangkaian kegiatan Survei Pelanggan mulai dari evaluasi, pelaksanaan, tindak lanjut yang telah dikeluarkan oleh Indonesia Power selama tahun 2019 adalah sebesar Rp616 Juta.

The cost of corporate social responsibility to customers through a series of Customer Survey activities ranging from evaluation, implementation, to follow-up incurred by Indonesia Power during 2019 added up to Rp616 million.

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Kegiatan CSR Bidang Pelanggan
Management, Employee and Stakeholder Support in Relation to CSR Activities for Customers

Fokus Pelanggan menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung kinerja Perusahaan. Hal tersebut tentu menjadi perhatian Direksi sebagai manajemen puncak tidak hanya dalam menencapai indikator kinerja tersebut namun dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan. Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab terhadap pelanggan yang merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dalam rangka mendorong kepuasan Pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan terhadap *stakeholders* juga melibatkan *stakeholder* relevan dalam perumusan program

Customer Focus is an important indicator in supporting the Company's performance. This is certainly a concern of the Board of Directors as top management, not only in achieving these performance indicators but also in the context of maintaining the Company's sustainability. The Board of Directors and the Management are always involved, starting from the formulation of work plan to the implementation of work program, as their responsibility to the customers. It is a series of interrelated activities that helps increasing customer satisfaction with the Company's products and services. Indonesia Power has also involved relevant stakeholders in the formulation of work plan and Corporate responsibility activities for related to the Company's

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for the Customers

kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawabPerusahaan terhadap pelanggan. Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam m*ereview* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait Pelanggan setiap triwulan yang termuat dalam laporan manajemen.

responsibilities related to customers. The related units in the Company in accordance with their respective areas of duties and responsibilities participate in reviewing and increasing the transparency of CSR initiatives and quarterly reports, especially related to Customers, as contained in the Management Report.

Manfaat Kegiatan CSR Terhadap Pelanggan Bagi Perusahaan, *Stakeholder* serta Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Benefits of CSR Activities for Customers for the Company and Stakeholders and Sustainable Development Supporting Efforts

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Indonesia Power terkait pelanggan selama tahun 2019, memberikan dampak positif bagi pelanggan dan *stakeholder* lainnya. Bagi Indonesia Power dalam jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta secara khusus atas program kerja terkait indikator kinerja Fokus Pelanggan. Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya Tindak Lanjut *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2019.
2. Komitmen bersama *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2019 dari semua pihak, baik Indonesia Power maupun *stakeholder*.
3. Meningkatkan sinergi dengan Pelanggan Indonesia Power.
4. Mempererat hubungan dan komunikasi dengan Pelanggan Indonesia Power.
5. Adanya saran dan diskusi bersama untuk perbaikan kedepan.
6. Mengetahui Nilai Kepuasan, Ketidakpuasan, dan Keterikatan Pelanggan selama periode 2019.
7. Mendapat masukan (*feedback*) untuk perbaikan tahun 2020.
8. Setiap Unit Indonesia Power. mengetahui tingkat Kepuasan Pelanggan tahun 2019, dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
9. Memecahkan masalah terkait keluhan pelanggan yang masuk.
10. Mendapat solusi dan kesepakatan bersama untuk perbaikan kedepan dalam hal hubungan pelanggan.

Selain itu, kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap Pelanggan diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan melalui produksi yang bertanggung jawab serta upaya dalam memastikan akses energi yang terjangkau, bisa diandalkan dan berkelanjutan.

Broadly speaking, the activities carried out by Indonesia Power with respect to its customers in 2019 brought about positive impacts on customers and other stakeholders. For Indonesia Power, they aim to maintain the Company's sustainability as a form of accountability to the Shareholders in the long term, and also specifically for work program relating to Customer Focus performance indicator. The benefits of corporate responsibility activities to customers include the following:

1. Follow-ups on OFI Action Plan for Customer Satisfaction 2019.
2. Joint commitment on OFI Action Plan for Customer Satisfaction 2019 from all parties, both Indonesia Power and its stakeholders.
3. Improved synergy with Customers.
4. Strengthened communication and relationship with Customers.
5. Suggestions and discussions for future improvements.
6. Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement scores for 2019.
7. Feedback for improvement in 2020.
8. Each Indonesia Power Unit identifies the level of Customer Satisfaction in 2019, which can be compared to that of the previous year.
9. Problem solving for incoming customer complaints.
10. Solutions and mutual agreement for future improvements to customer relations

In addition, the Company's responsibility activities towards customers are expected to have direct and indirect positive impacts on sustainable development through responsible production and efforts to ensure access to affordable, reliable, and sustainable energy.

Sertifikasi dan Uji Kelayakan serta Penghargaan Kegiatan Bidang Pelanggan

Certification and Due Diligence and Award for Customer-related Activities

Indonesia Power telah memiliki Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang salah satu aspek utamanya terkait *Customer Focus* sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi kegiatan Perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial pelanggan guna memenuhi standar baku penerapan yang merupakan bagian dalam perumusan program.

Selama tahun 2019, Indonesia Power belum memperoleh penghargaan bidang Pelanggan.

Indonesia Power currently holds ISO 9001:2015 whose main aspects among others include Customer Focus as a fulfillment of the Company's commitment to customers. In addition, due diligence, review, and identification of Corporate activities have all become part of the Company's social responsibility to customers in order to meet the implementation standards that constitute a part of the program formulation.

In 2019, Indonesia Power has not yet brought home an award on Customers.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberlanjutan. Aspek ketenagakerjaan menjadi salah satu indikator kinerja Perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham. Pelaksanaan tanggug jawab Perusahaan bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dibagi ke dalam dua lingkup, yaitu tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan; dan tanggung jawab Perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Employment and occupational health and safety are one of the important aspects to support sustainability. Employment is one of the Corporate performance indicators defined by the shareholders. The implementation of Corporate responsibility for Employment and Occupational Health and Safety is divided into two scopes, i.e. Corporate responsibility for Employment and Corporate responsibility for Occupational Health and Safety (HSE).

Dampak dan Risiko Kegiatan Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Impacts and Risks of Company Activities to Employment and Occupational Health and Safety

Indonesia Power berupaya mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai pelaksanaan atas kebijakan dan tanggung jawab Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan Indonesia Power adalah dengan melakukan analisis isu penting serta dampak dan risiko dari kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Indonesia Power melakukan *update*, identifikasi dan *review* terhadap seluruh peraturan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara rutin setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

To implement Company policies and responsibilities, Indonesia Power undertakes to manage the impacts of the Company's operational activities to Employment and Occupational Health and Safety. The approach employed by Indonesia Power was by conducting analysis on important issues as well as the impacts and risks of Company activities as a part of due diligence and formulation of social responsibilities for Employment and Occupational Health and Safety. In addition, Indonesia Power also made regular yearly updates, identification, and review of all regulations related to Employment and Occupational Health and Safety in order to ensure the sufficiency of Company policies and the implementation of Corporate responsibilities for Employment and Occupational Health and Safety.

Secara umum, potensi dampak dan resiko dari kegiatan operasional Indonesia Power terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari hasil identifikasi baik yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kecelakaan kerja.
2. Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar *best practice*.
3. Kebutuhan *human capital* belum memenuhi formasi jabatan.
4. Peralatan K3 yang belum memenuhi standar.
5. Prosedur belum diterapkan secara konsisten.

In general, based on the results of identification, either of those directly or indirectly related to the Company, the potential impacts and risks of Indonesia Power's operational activities towards Employment and Occupational Health and Safety are as follows:

1. Occurrence of work-related accidents;
2. The Company's human capital competencies have not met best practice standards;
3. Human capital needs have not met position formation;
4. HSE equipment have not met applicable standards;
5. Procedures are yet to be implemented consistently.

Ekspektasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Expectation and Involvement

Pelibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dalam merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting serta ekspektasinya terkait pelanggan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Involvement of stakeholders as part of social responsibility formulation and important stakeholders as well as their expectations in connection to the customers is as follows:

Ekspektasi Expectation	Langkah Pendekatan dan Penanganan Isu Approach and Issue Handling Measures
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	• Survei HRSE HRSE Survey
• Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai Improvement of employee satisfaction and wellbeing	• Pertemuan periodik Pertemuan periodik
• Keberlanjutan bisnis Perusahaan Company's business sustainability	• *Coffee morning*
• Siaga dan Tanggap Kondisi Darurat/Bencana Emergency/Disaster Preparedness and Response	• *Employee Gathering*
• Pemenuhan ketaatan perusahaan terhadap peraturan Corporate compliance with regulations	• Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Event
	• Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation
	• *Assessment Fire Protection*
	• Audit

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan
Corporate Social Responsibility Activities for Employment

Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

Landasan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan sebagai dampak dari kegiatan operasional Indonesia Power mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Indonesia Power menetapkan kebijakan internal Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan yang diatur dalam:

1. Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).
2. Keputusan Direksi Nomor 63.K/010/IP/2009 tentang Sistem Penghargaan Pegawai.
3. Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai.
4. Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai.

With regards to Company responsibilities for employment as an impact of Indonesia Power's operational activities, the Company laid its foundation on the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2013 on Employment. Indonesia Power's defined internal policies of Corporate Social Responsibility for employment is specified in:

1. Decree of the Board of Directors No. 38.K/010/IP/2009 on Competency-Based Human Capital Management (MSDM-BK) System;
2. Decree of the Board of Directors No. 63.K/010/IP/2009 on Employee Reward System;
3. Decree of the Board of Directors No. 50.K/010/IP/2011 on Employee Learning System;
4. Decree of the Board of Directors No. 85.K/010/IP/2012 on Employee Recruitment System;

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

5. Keputusan Direksi Nomor 186.K/010/IP/2012 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).
6. Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun.
7. Keputusan Direksi Nomor 102.K/010/IP/2017 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.
8. Keputusan Direksi Nomor 111.K/010/IP/2017 tentang Diklat Prajabatan.
9. Keputusan Direksi Nomor 258.K/010/IP/2017 tentang Peraturan Disiplin Pegawai.
10. Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai.
11. Keputusan Direksi Nomor 145.K/010/IP/2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.
12. Keputusan Direksi Nomor 147.K/010/IP/2018 tentang Sistem Tugas Karya.
13. Keputusan Direksi Nomor 017.K/010/IP/2019 tentang Sistem Expertise Operasi, Pemeliharaan dan Enjiniring.
14. Keputusan Direksi Nomor 048.K/010/IP/2019 tentang Struktur Profesi Di Lingkungan PT Indonesia Power.
15. Keputusan Direksi Nomor 051.K/010/IP/2019 tentang Jalur Karir.
16. Keputusan Direksi Nomor 054.K/010/IP/2019 tentang Sistem Jabatan.
17. Keputusan Direksi Nomor 062.K/010/IP/2019 tentang Direktori Kompetensi Bidang dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan.
18. Keputusan Direksi Nomor 066.K/010/IP/2019 tentang Perencanaan Tenaga Kerja.
19. Keputusan Direksi Nomor 231.K/010/IP/2019 tentang Sistem Manajemen Talenta.
20. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2017-2018 yang diperpanjang satu tahun (2019).

Kebijakan internal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan bidang ketenagakerjaan sebagai komitmen Indonesia Power untuk menghindari segala bentuk diskriminasi, mendukung partisipasi kerja kaum perempuan, menghormati hak pegawai atas fasilitas sosial khusus, serta patuh terhadap hukum dan regulasi.

5. Decree of the Board of Directors No. 186.K/010/IP/2012 on Amendment of Decree of the Board of Directors No. 38.K/010/IP/2009 on Competency-Based Human Capital Management (MSDM-BK) System;
6. Decree of the Board of Directors No. 116.K/010/IP/2016 on Retirement Preparation;
7. Decree of the Board of Directors No. 102.K/010/IP/2017 on Post-Retirement Preparation Education and Training;
8. Decree of the Board of Directors No. 111.K/010/IP/2017 on Pre-Employment Education and Training;
9. Decree of the Board of Directors No. 258.K/010/IP/2017 on Employee Discipline Regulation;
10. Decree of the Board of Directors No. 144.K/010/IP/2018 on Employee Competency and Career Mentoring System;
11. Decree of the Board of Directors No. 145.K/010/IP/2018 on Employee Performance Management System;
12. Decree of the Board of Directors No. 147.K/010/IP/2018 on Work Assignment System;
13. Decree of the Board of Directors No. 017.K/010/IP/2019 on Operational, Maintenance, and Engineering Expertise System;
14. Decree of the Board of Directors No. 048.K/010/IP/2019 on Professional Structure at PT Indonesia Power;
15. Decree of the Board of Directors No. 051.K/010/IP/2019 on Career Path;
16. Decree of the Board of Directors No. 054.K/010/IP/2019 on Occupational Title System;
17. Decree of the Board of Directors No. 062.K/010/IP/2019 on Directory of Field Competency and Positional Competency Needs;
18. Decree of the Board of Directors No. 066.K/010/IP/2019 on Workforce Planning;
19. Decree of the Board of Directors No. 231.K/010/IP/2019 on Talent Management System;
20. 2017-2018 Collective Labor Agreement (CLA) renewed for one subsequent year 92019).

The internal policies mentioned above serve as references for the implementation of Corporate responsibility for employment as Indonesia Power's commitment in avoiding any forms of discrimination, supporting participation of female workers, respecting employee rights for special social facilities, and complying with the applicable laws and regulations.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan

Corporate Responsibility Activity Plan for Employment

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan CSR bidang ketenagakerjaan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholders* dan Perusahaan. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program CSR, Indonesia Power berupaya melibatkan para pihak terkait dalam mendukung efektifitas pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan. Indonesia Power setiap tahunnya menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi Pegawai.
2. Program Budaya Perusahaan.
3. Perlindungan Terhadap Pegawai (Hubungan Industrial).

Indonesia Power undertakes to reduce the impacts of the Company's operation related to employment by, among others, conducting CSR activities. It is expected that CSR activities for employment could create shared benefits for stakeholders and the Company. In planning for and implementing CSR programs, Indonesia Power undertakes to involve relevant parties so as to ensure effective CSR implementation for employment. Every year, Indonesia Power develops activity plan for employment management. Below is the activity plan for employment management for 2019:

1. Employee Competency Development;
2. Corporate Culture Program;
3. Employee Protection (Industrial Relations).

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan dan Dampak Kuantitatif

Implementation and Quantitative Impacts of the Implementation of Corporate Responsibility for Employment

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pegawai dan mendukung kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2019, Indonesia Power telah melakukan berbagai program dalam memenuhi tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan.

It is expected that the implementation of Corporate responsibility for employment could sustainably provide added values for employees as well as support the Company's operational activities. During the course of 2019, Indonesia Power has implemented various programs to realize Corporate responsibility for employment.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Indonesia Power melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan, sertifikasi maupun studi banding yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta produktivitas sumber daya manusia.

Selama tahun 2019, program pengembangan bagi pegawai Indonesia Power dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

Employee Competency Development

Indonesia Power has implemented different education, training, certification, and comparative study programs tailored to meet the Company's needs in order to develop and improve its human capital quality and productivity.

In 2019, Indonesia Power has implemented programs for employee development through different activities as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

1. Diklat
   a. Diklat Pegawai baru (Prajabatan)
   b. Diklat Pegawai berupa
      - Diklat Pembidangan temasuk akselerasi kompetensi
      - Diklat Penjenjangan
      - Diklat Penunjang
      - Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti
2. Sertifikasi Kompetensi berupa sertifikasi mandatori, sertifikasi ekspertise dan sertifikasi keahlian
   a. Sertifikasi Ekspertise: sertifikasi keahlian bidang pembangkitan listrik yang hanya diakui internal Indonesia Power.
   b. Sertifikasi Keahlian: sertifikasi keahlian bidang secara umum dan pengakuan oleh lembaga sertifikasi *intenational/* nasional misal vibrasi oleh mobius international, *infrared thermography* oleh asosiasi infrared thermography, dll.
3. Pendidikan Formal untuk melanjutkan program pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
4. *Community of Expertise* (ComEt) yang merupakan sebuah komunitas keahlian pembangkitan.

Uraian lebih rinci terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Program Budaya Perusahaan

Program Budaya Perusahaan menjadi sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai Perusahaan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang senantiasa menjunjung nilai-nilai luhur dengan semangat memajukan Perusahaan untuk mengabdi bagi Bangsa Indonesia. Program Budaya Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Leadership Quality Feedback* (LIQUID) Internal.
2. *Leadership Quality Feedback* (LIQUID) Organisasi dan Eksternal.
3. *Briefing Code of Conduct* (CoC).
4. *Upgrade* Aplikasi InPACT (Indonesia Power *Action*).
5. *Culture Leap* Program.
6. Sosialisasi *Culture Leap* Program/Program Budaya Unggul: BUDAYA CERIA.
7. *Culture Leap Promotion*.
8. Semesta Budaya.

Beberapa kegiatan terkait dengan Program Budaya Perusahaan di tahun 2019 diuraikan lebih jelas pada bagian Tinjauan Pendukung Bisnis.

1. Education and training;
   a. New Recruit (Pre-Employment) Education and Training;
   b. Employee Education and Training in the form of:
      - Education and Training for Job Description, including competency acceleration;
      - Education and Training for Job Grading
      - Supporting Education and Training
      - Post-Employment Preparation Education and Training
2. Competency Certification in the form of mandatory certification, expertise certification, and skill certification
   a. Expertise Certification: expertise certification for electricity power generation recognized only internally at Indonesia Power
   b. Skill Certification: skill certification for general jobs with recognition from international/national certification organizations, e.g. vibration certification from Mobius International, infrared thermography certification from infrared thermography association, etc.
3. Formal education for higher education programs;
4. Community of Expertise (ComEt), i.e. power generation expertise community.

More detailed description on the implementation of employee competency development program is provided in the Company Profile Chapter, Company Employee Profile Sub-chapter of this Annual Report.

Corporate Culture Program

Corporate Culture Program is a means to internalize Corporate values to produce human capitals who uphold good values at all times under the spirit of advancing the Company to contribute in serving Indonesia. The Corporate Culture Program implemented in 2019 is as follows:

1. Leadership Quality Feedback (LIQUID) for Internal;
2. Leadership Quality Feedback (LIQUID) for Organization and External;
3. Code of Conduct (CoC) Briefing;
4. InPACT (Indonesia Power Action) Application Upgrade
5. Culture Leap Program;
6. Socialization of Culture Leap Program: BUDAYA CERIA;
7. Culture Leap Promotion;
8. Semesta Budaya.

A number of activities related to Corporate Culture Program carried out in 2019 are described further in Business Support review.

Perlindungan Terhadap Pegawai (Hubungan Industrial)

Indonesia Power berupaya mematuhi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pasal 28 E ayat 3 dengan memberikan kebebasan bagi pegawai untuk membentuk Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP) sebagai sarana bagi pegawai untuk berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya. PP IP telah resmi terdaftar di Kantor Kemenakertrans RI dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP 413/M/BW/1999 tanggal 5 November 1999 dan telah dicatatkan ulang berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.KEP 16/MEN/2001 tanggal 15 Februari 2001 dengan nomor bukti pencatatan Nomor 165/V/P/X/2001 tanggal 09 Oktober 2001 di Kemenakertrans Rl Kodya Jakarta Selatan. Selanjutnya antara PT Indonesia Power dengan Persatuan Pegawai PT Indonesia Power membentuk perjanjian yaitu Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Tahun 2019, dilakukan perpanjangan PKB periode 2017-2018 yang dituangkan dalam Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia c.q Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tanggal 14 Mei 2019, sehingga yang berlaku saat ini adalah PKB Periode tahun tahun 2017-2018 yang diperpanjang satu tahun (2019). Ketentuan yang diatur dalam PKB mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan kerja
2. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai
3. Pemberhentian pegawai
4. Penghargaan pegawai
5. Jaminan perlindungan ketenagakerjaan dan Kesehatan
6. Hubungan Industrial

Merujuk pada Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan, Indonesia Power melaporkan setiap tahun mengenai ketenagakerjaan kepada Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Laporan memuat keterangan identitas perusahaan dan keadaaan ketenagakerjaan yang meliputi waktu kerja, keadaan limbah produksi, pengupahan, fasilitas perusahaan, jaminan perlindungan ketenagakerjaan, hubungan industrial, perencanaan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja. Perusahaan telah melaporkan Wajib Lapor Tenaga Kerja tahun 2019 pada tanggal 18 Juni 2019.

Realisasi kegiatan Hubungan Industrial diantaranya berupa pertemuan LKS Bipartit yang dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, pertemuan Periodik antara Manajemen dan Persatuan Pegawai PT Indonesia Power 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester, pembinaan Hubungan Industial yang dilaksanakan minimal 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2019, Indonesia Power telah berpartisipasi dalam melaksanakan hubungan industrial, melalui kegiatan sebagai berikut:

Employee Protection (Industrial Relations)

Indonesia Power undertakes to comply with Indonesia's 1945 Constitution (UUD 1945) article 28 E paragraph 3 by granting freedom for its employees to establish Indonesia Power Employee Association (PP-IP) to facilitate employees in being involved in organization and to speak up their voices. PP-IP has been registered at the Office of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Manpower of the republic of Indonesia No. KEP 413/M/BW/1999 dated November 5, 1999, and has been re-registered pursuant to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. KEP/16/MEN/2001 dated February 15, 2001 under registration number 165/V/P/X/2001 dated October 9, 2001 at the Ministry of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality. Furthermore, PT Indonesia Power and PT Indonesia Power Employee Association has also entered into a Collective Labor Agreement (CLA). In 2019, the CLA for 2017-2018 was renewed, as defined in the Decree of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Director General of Industrial Relations Supervision and Workforce Social Security dated May 14, 2019, thus the currently effective agreement is the CLA for 2017-2018 as renewed for one subsequent year (2019). The provisions defined in the CLA included the following matters:

1. Employment relationship;
2. Employee Mentoring and Development;
3. Employee Termination;
4. Employee Reward;
5. Manpower and Health protection security;
6. Industrial Relations.

Pursuant to Article 6 paragraph 2 of Law No. 7 of 1981 on Compulsory Company Manpower Report, Indonesia Power provides yearly report on employment to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. The report contains information on company identity and manpower status, which includes working hours, condition of production waste, remuneration, company facilities, manpower protection security, industrial relations, and workforce competency planning and development. The Company has submitted its 2019 Compulsory Manpower Report on June 18, 2019.

Industrial relations are embodied by, among others, meeting with LKS Bipartit minimum 1 (once) a month, periodic meeting between the Management and PT Indonesia Power Employee Association once (1) every 1 (one) semester, and Industrial relations mentoring minimum once every 3 (three) months. During the course of 2019, Indonesia Power has participated in implementing industrial relations through the following activities:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

1. Pertemuan Periodik Semester I antara Manajemen Indonesia Power dan Persatuan Pegawai di Sub Unit Semarang pada tanggal 20 Maret 2019.
2. Pertemuan Periodik Semester I antara Manajemen Indonesia Power dan Persatuan Pegawai di Sub Unit Semarang pada tanggal 22 November 2019.
3. LKS Bipartit Januari 2019 pada tanggal 22 Januari 2019.
4. LKS Bipartit Februari 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.
5. LKS Bipartit Maret 2019 pada tanggal 19 Maret 2019.
6. LKS Bipartit April 2019 pada tanggal 15,16,26 April 2019.
7. LKS Bipartit Mei 2019 pada tanggal 20,31 Mei 2019.
8. LKS Bipartit Juni 2019 pada tanggal 27 Juni 2019.
9. LKS Bipartit Juli 2019 pada tanggal 9,29,30 Juli 2019.
10. LKS Bipartit Agustus 2019 tanggal 27,28 AGustus 2019.
11. LKS Bipartit September 2019 pada tanggal 10 September 2019.
12. LKS Bipartit Oktober 2019 pada tanggal 15-16 Oktober 2019.
13. LKS Bipartit November 2019 pada tanggal 13 November 2019.
14. LKS Bipartit Desember 2019 pada tanggal 17 Desember 2019.
15. Pembinaan Hubungan Industrial tanggal 17 Juni 2019 (Internalisasi Absensi dan Aplikasi IPKU).
16. Pembinaan Hubungan Industrial tanggal 13 September 2019 (Sosialisasi Aturan Kepegawaian).
17. Pembinaan Hubungan Industrial tanggal 28 November 2019 (Sosialisasi penandatanganan PKB tahun 2020-2021).

1. Semester I Periodic Meeting between Indonesia Power's Management and Employee Association at Semarang Sub-unit on March 20, 2019;
2. Semester I Periodic Meeting between Indonesia Power's Management and Employee Association at Semarang Sub-unit on November 22, 2019;
3. January 2019 Meeting with LKS Bipartit on January 22, 2019;
4. February 2019 Meeting with LKS Bipartit on February 12, 2019;
5. March 2019 Meeting with LKS Bipartit on March 19, 2019;
6. April 2019 Meeting with LKS Bipartit on April 15, 16, and 26, 2019;
7. May 2019 Meeting with LKS Bipartit on May 20 and 31, 2019;
8. June 2019 Meeting with LKS Bipartit on June 27, 2019;
9. July 2019 Meeting with LKS Bipartit on July 9, 29, and 30, 2019;
10. August 2019 Meeting with LKS Bipartit on August 27-28, 2019;
11. September 2019 Meeting with LKS Bipartit on September 10, 2019;
12. October 2019 Meeting with LKS Bipartit on October 15-16, 2019;
13. November 2019 Meeting with LKS Bipartit on November 13, 2019;
14. December 2019 Meeting with LKS Bipartit on December 17, 2019;
15. Industrial Relations Mentoring on June 17, 2019 (Internalization of IPKU Presence List and Application);
16. Industrial Relations Mentoring on September 13, 2019 (Socialization of Employment Regulations);
17. Industrial Relations Mentoring on November 28, 2019 (Socialization of 2020-2021 CLA Sign-Off).

Remunerasi Pegawai

Employee Remuneration

Indonesia Power berupaya mendorong nilai tambah bagi pegawai dengan memberikan standar remunerasi yang kompetitif sesuai nilai pekerjaannya secara internal dan eksternal. Remunerasi yang diberikan Indonesia Power berupa kompensasi dan manfaat pegawai. Kebijakan terkait sistem remunerasi Indonesia Power telah tercantum di dalam PKB Bab VI tentang Penghargaan.

Indonesia Power seeks to drive added values for its employees by providing competitive remuneration standards in accordance with the job value, both at internal and external level. Indonesia Power provides remuneration in the form of compensation and employee benefits. The policy pertaining to the remuneration system at Indonesia Power has been set out in Chapter VI of CLA on Rewards.

Remunerasi berupa Kompensasi Remuneration in the form of Compensation	Remunerasi berupa Manfaat Pegawai Remuneration in the form of Employee Benefits
1. Gaji: *Pay for Person* (P1) dan *Pay for Position* (P2) Salary: Pay for Person (P1) and Pay for Position (P2)	1. Fasilitas: Rumah Jabatan, Kendaraan Dinas, Perjalanan Dinas, Sarana Kerja. Facilities: Title House, Official Vehicle, Business Trip, Work Facilities.
2. Tunjangan lainnya yaitu Tunjangan tetap yang terdiri dari Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Cuti Besar, Tunjangan Winduan. Other benefits, i.e. Fixed benefits, consisting of Religious Holiday Allowance, Annual Leave Benefit, extended Leave Benefit, and Eight-Yearly Benefit.	2. Benefit: Tunjangan Hari Tua, Pemeliharaan Kesehatan, Tunjangan Kecelakaan Kerja, Uang Pelepasan bagi Pegawai yang berhenti bekerja atau pensiun, Bantuan Pemakaman dan Duka Cita, Pakaian Kerja, Pakaian Dinas, dan Pakaian Olah Raga, Pendidikan dan Pelatihan, *Family* dan/atau *Employee Gathering*. Benefits: Old-Age Benefit, Health Care, Occupational Accident Benefit, Farewell Allowance for resigning or retiring employee, Compassionate Allowance, Work Uniform and Sports Outfit, Education and Training, Family and/or Employee gathering.
3. *Pay for Performance* (P3) atau imbalan kerja. Pay for Performance (P3) or occupational reward.	

Pemberian komponen remunerasi bagi pegawai selain berdasarkan nilai pekerjaannya secara internal dan eksternal, juga berdasarkan pada status kepegawaian yang tetap dan tidak tetap, namun, walaupun demikian, Indonesia Power memastikan bahwa hak-hak pegawai tidak tetap telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.

The components of remuneration given to employees is based on their job values, both internally and externally, as well as on their employment status, i.e. whether they are permanent or non-permanent employee. However, Indonesia Power ensures that the rights of non-permanent employees have been in accordance with the applicable provision standards.

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian
Differences of Remuneration Components by Employment Status

Kebijakan Policy	*Benefit* Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT TKWT	Alih Daya Outsourcing
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Reward	v	v	v
	Kompensasi Lembur Overtime Compensation	v	-	v
	Uang Pelepasan Farewell Allowance	v	-	-
	Tunjangan Hari Tua Old-Age Benefit	v	-	-
	Asuransi Insurance	-	-	v
Pemeliharaan Kesehatan Health Care	Jaminan Kesehatan Health Security	v	v	v
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Benefit	v	v	v
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal Education	v	-	-
	Pelatihan Training	v	-	v
Kebijakan Lainnya Other Policy	Pinjaman Lunak Soft Loan	v	-	-
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Compassionate Allowance	v	-	-
	Bantuan Bencana Alam Disaster Aid	v	-	-
	Family Gathering Family Gathering	v	-	-
	Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR) Home Lease Facility Aid (BFSR)	v (tertentu) (some employees)	-	-

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Kebijakan Policy	*Benefit* Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT TKWT	Alih Daya Outsourcing
Kebijakan Lainnya Work Facilities	Pakaian Kerja/OR Work Uniform/Sports Outfit	v	-	v
	Rumah Jabatan Title House	v (tertentu) (some employees)	-	-
	Kendaraan Dinas Official Vehicle	v (tertentu) (some employees)	-	-
	Kendaraan Operasional Operational Vehicle	v	v	v
	Perjalanan Dinas Business Trip	v	v	v
	Alat Komunikasi Communication Device	v (tertentu) (some employees)	-	-
	Alat Penunjang Supporting Equipment	v	v	v

Tingkat *Turnover* Pegawai
Employee Turnover Rate

Tingkat *turnover* pegawai tahun 2019 sebesar 3,50% yaitu sebanyak 151 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu 179. Berikut adalah tabel *turnover* pegawai Indonesia Power dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee turnover rate in 2019 was 3.50% or equal to 151 employees. The number reflected a decrease from 179 employees in 2018. The table below explains Indonesia Power's employee turnover in the past 3 (three) years:

Penyebab Reason	2017	2018	2019
Pensiun Retiring	152	162	**135**
Meninggal Dunia Passing Away	10	5	**6**
Diberhentikan Terminated	2	0	**0**
Mengundurkan Diri Resigning	5	12	**10**
Jumlah *Turnover* Total of Turnover	**169**	**179**	**151**
Total Pegawai Total Number of Employee	**4.209**	**4.294**	**4.320**
Persentasi *Turnover* Turnover Percentage	**4,02%**	**4,17%**	**3,50%**

Tingkat *turnover* pegawai Indonesia Power mengalami penurunan sebesar 0,67%, Hal ini dikarenakan faktor penyebab tingkat *turnover* yang signifikan dalam hal ini kelompok pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2019 mengalami penurunan. Sedangkan pegawai yang mengundurkan diri jumlahnya juga berkurang namun tidak signifikan, maka dapat disimpulkan sistem yang ada di Indonesia Power masih baik. Sebagai dampak dari upaya Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3.

The employee turnover rate at Indonesia Power decreased by 0.67% due to the significantly decreasing number of employees belonging to the retiring group in 2019. On the other hand, the number of resigning employees also decreased although not significantly, thus it can be concluded that the system in place at Indonesia Power remains good. Which is the impact of the Company's efforts in fulfilling social responsibility for Employment and Occupational Health and Safety.

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Employment Opportunity

Indonesia Power berupaya menghindari segala bentuk diskriminasi dalam praktik ketenagakerjaan dengan menerapkan prinsip keberagaman baik dari aspek suku, ras, agama, jenis kelamin, pendidikan, latar belakang sosial dan difabel. Indonesia Power juga menerapkan prinsip kesetaraan mulai dari tahap rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pegawai tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, dan faktor keberagaman lainnya.

Indonesia Power seeks to avoid any forms of discrimination in its employment practices, i.e. by enforcing diversity principles in connection with ethnicity, race, religion, gender, education, social background, and disability. Indonesia Power also enforces the principles of equality, from recruitment, competency development program, performance assessment, career development, to provision of remuneration and wellbeing to employees without discriminating on the basis of gender, religion, and other religious factors.

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi yang berlandaskan pada suku, ras, warna kulit, *gender*, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal di seluruh operasional Perusahaan.

In 2019, there have been no reports on discrimination incidents based on ethnicity, race, color, gender, religion, political standing, social background, and any other discriminative treatment involving internal and external stakeholders across the Company's operation.

Fasilitas Sosial Khusus dan Mendukung Partisipasi Kerja Kaum Perempuan
Special Social Facilities and Support for Female Worker Participation

Indonesia Power menghormati hak Pegawai atas fasilitas sosial khusus sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2018 pasal 92 terkait sarana pelayanan kesehatan termasuk penyediaan ruang laktasi bagi ibu menyusui serta pasal 100 terkait alat rehabilitasi diantaranya berupa alat bantu dengar, alat penyangga cacat tubuh, kacamata dan alat pengganti penunjang fungsi anggota badan manusia (Prothesa).

Indonesia Power respects Employee's rights to special social facilities as set out in the 2017-2018 Collective Labor Agreement (CLA) article 92 on health care facilities, including the provision of lactation room for nursing mothers and article 100 on rehabilitation devices such as hearing aid, physical disability support devices, eyeglasses, and prosthesis devices.

Selain itu, Indonesia Power memberikan dukungan atas partisipasi kerja kaum perempuan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2018, Pasal 82 terkait Cuti Bersalin serta Pasal 84 terkait Cuti Haid.

In addition, Indonesia Power also provides support to female worker participation as set out in the 2017-2018 Collective Labor Agreement (CLA) Article 82 on Maternity Leave and Article 84 on Menstrual Leave.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Employment Complaint Mechanism

Indonesia Power menyuapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dengan menyediakan sarana pengaduan pegawai terkait praktik ketenagakerjaan yang menyimpang dari aturan yang berlaku guna memberikan perlindungan bagi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

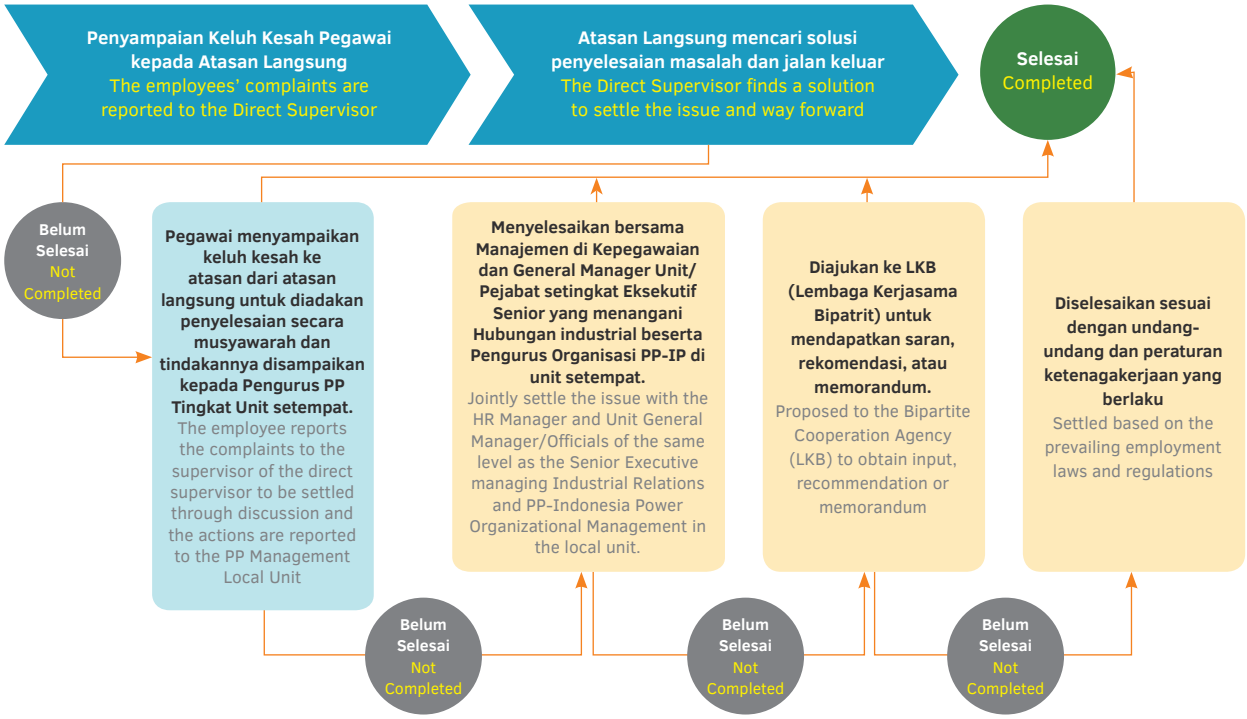
Indonesia Power has prepared tools to support the implementation of Corporate responsibility, i.e. By providing employee complaint facilities to use for reporting non-compliant employment issues in order to protect the employees in performing their duties and responsibilities effectively.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Penyediaan sarana pengaduan pegawai, sejalan dengan PKB Bab VIII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai. Mekanisme penyampaian keluhan pegawai dapat dilihat pada *Flow chart* sebagai berikut:

The provision of employee complaint facilities is in accordance the CLA, Chapter VIII on Industrial Relations, Article 133 on Employee Complaints and Article 134 on Resolution of Employee Complaints. The employee complaint mechanism is described in the flow chart below:



Selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perusahaan.

In 2019, there have been no complaints related to violation of employment practices and human rights, including discrimination incidents escalated by employees to the Company.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Ketenagakerjaan

Cost spent for Employment activities

Biaya pengelolaan ketenagakerjaan Indonesia Power selama tahun 2019, diluar gaji, *Pay For Performance* (P3), dan Bonus/ Insentif adalah sebagai berikut:

Below is the calculation of employment management at Indonesia Power in 2019, excluding salary, Pay for Performance (P3), and Bonus/Incentives:

	Jumlah Biaya (Rp Juta) Total Cost (Rp million)
Kompensasi Pegawai Employee Compensation	1.102.449,98
Manfaat Pegawai Employee Benefit	777.999,95
Diklat dan Lainnya Education and Training and Others	87.665

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Activities for Occupational Health and Safety (HSE)

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

Landasan tanggung jawab Perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai dampak dari kegiatan operasional Indonesia Power mengacu pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 27 Ayat 2, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikkan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Indonesia Power menetapkan kebijakan internal Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan yang diatur dalam:

1. Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/kerja.
2. Keputsan Direksi Nomor 23.K/010/IP/2010 tentang Penerapan Program 5S di Seluruh Unit Kerja.
3. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara di PT Indonesia Power.
5. Surat Edaran Direksi Nomor 14.E/012/IP/2017 tentang Petunjuk Warna Cat Lantai Pada Pembangkit.
6. Keputusan Direksi Nomor 02.K/010/IP/2017 tentang Kawasan Dilarang Merokok.
7. Surat Edaran Direksi Nomor 45.E/012/IP/2019 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Bentuk Safety Helmet dan Wearpack di Lingkungan Unit Kerja PT Indonesia Power
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2017-2018 yang diperpanjang satu tahun (2019).

Kebijakan internal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan bidang ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai komitmen Indonesia Power untuk membangun budaya K3 demi terwujudnya *zero accident*, membangun kesiagaan tanggap bencana di seluruh unit pembangkit, menciptakan unit kerja (pembangkit dan non-pembangkit) yang bersih guna mengurangi potensi kecelakaan kerja serta patuh terhadap hukum dan regulasi.

With regards to Company responsibilities for Occupational Health and Safety as an impact of Indonesia Power's operational activities, the Company laid its foundation on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Article 27 Paragraph 2, Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 on Occupational Safety, Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 on Manpower, Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2009 on Electricity Power, and Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System. Indonesia Power's defined internal policies of Corporate social responsibility for employment is specified in:

1. Decree of the Board of Directors No. 065.K/010/IP/2008 on Provisions for Occupational/Work-related Accidents.
2. Decree of the Board of Directors No. 23.K/010/IP/2010 on 5S Program Implementation in All Work Units.
3. Decree of the Board of Directors No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health, Safety, and Environment at PT Indonesia Power.
4. Decree of the Board of Directors No. 165.K/010/IP/2016 on Policy on Occupational Health and Safety at Coal Steam Power Plants at PT Indonesia Power.
5. Decree of the Board of Directors No. 02.K/010/IP/2017 on No Smoking Area.
6. Circular Letter of the Board of Directors No. 14.E/012/IP/2017 on the Floor Color Paint Guidelines for Power Plants.
7. Circular Letter of the Board of Directors No. 45.E/012/IP/2019 on the Guidelines for the Personal Protective Equipment Utilization of Safety Helmet and Wearpack in the Environment of PT Indonesia Power.
8. 2017-2018 Collective Labor Agreement (CLA) renewed for one subsequent year (2019).

The internal policies serve as references for the implementation of Corporate responsibility for employment and Occupational Health and Safety (HSE) as Indonesia Power's commitment in fostering HSE culture to achieve zero accident, building disaster preparedness across all power generator units, creating clean work units (generator and non-generator) to reduce occupational accident potentials, and complying with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Komitmen Indonesia Power terhadap pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan juga tercermin dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Berkomitmen untuk mengembangkan, menerapkan, memelihara dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan secara sistematis dan konsisten sesuai dengan Visi, Misi dan Strategi Perusahaan pada seluruh kegiatan Indonesia Power berdasarkan kaidah pengelolaan *Enterprise Risk Management* Perusahaan guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara terus menerus.
2. Menyediakan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya baik aset fisik maupun non fisik untuk mendukung tercapainya target keamanan sebesar < 2 kali kejadian pencurian per tahun diseluruh unit kerja, serta menurunkan *Frequency Rate* < 0,4% per tahun dan menghilangkan kecelakaan kerja yang akan mengurangi nilai kepatuhan K3L Perusahaan.
3. Menyediakan pedoman dan panduan keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai guna menekan timbulnya kondisi lingkungan kerja dan perilaku kerja tidak aman < 1000 pelaporan per tahun pada seluruh unit Indonesia Power.
4. Mematuhi persyaratan, peraturan perundangan baik internal maupun eksternal dibidang keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan yang terkait dengan proses bisnis Indonesia Power.
5. Berkomitmen melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kematian dan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset Perusahaan dan gangguan keamanan dari sisi darat maupun sisi laut yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses bisnis Perusahaan.
6. Mendokumentasikan, mengimplementasikan, mendistribusikan laporan dan mensosialisasikan dokumentasi sistem yang terkait dengan pengelolaan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan pedoman pengelolaan keamanan informasi Perusahaan.
7. Mengelola sistem pengamanan Perusahaan baik dari sisi darat maupun dari sisi laut yang melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan/atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien dan produktif.

Indonesia Power memiliki 4 (empat) pilar keselamatan ketenagalistrikan, yaitu keselamatan tenaga kerja, keselamatan masyarakat umum di sekitar pembangkit, keselamatan aset pembangkitan, serta keselamatan lingkungan di dalam dan sekitar pembangkit.

Indonesia Power's commitment to occupational health and safety and security management is also reflected on the following points:

1. Being committed to developing, implementing, maintaining, and evaluating the effectiveness of occupational health and safety and security management systematically and consistently according to the Company Vision, Mission, and Strategy throughout all activities within Indonesia Power according to the Enterprise Risk Management principle that brings continuous improvement to Company performance.
2. Providing and optimizing all resources, both physical and non-physical assets, to support the achievement of security target of <2 thefts per year at all work units, to reduce Frequency Rate (FR) at <0.4% per year, and to eliminate occupational accidents that may compromise the Company's OHSE compliance score.
3. Providing sufficient guidelines and manuals on occupational health and safety to minimize unsafe work environment and behavior to 1,000 reports per year at all Indonesia Power units.
4. Complying with requirements and provisions of internal and external occupational health and safety and security regulations that pertain to Indonesia Power's business process.
5. Committing to carrying out preventive measures to prevent work-related death and accidents, occupational diseases, damage to Company assets, and onshore and offshore security breach that may directly and indirectly affect the Company's business process.
6. Documenting, implementing, distributing reports and introducing system documentation for occupational health, safety, and security management to relevant parties according to the Company's information security management.
7. Managing the Company's onshore and offshore security system that professionally integrates the Management, manpower, and occupational situation and environment in order to prevent and mitigate loss due to threat, disturbance, and/or disaster, while realizing a safe, comfortable, efficient, and productive workplace.

Indonesia Power has 4 (four) electrical safety pillars, i.e. The safety of workforce, the safety of general public around the power generator, the safety of power generation assets, and the safety of the environment within and around the power generator.

4 Pilar Keselamatan Kelistrikan
4 Pillars of Electrical Safety



Indonesia Power juga telah penyusun *Roadmap* K3 untuk tahun 2019 – 2023 sebagai tahapan strategi penerapan kegiatan K3 secara berkelanjutan. Indonesia Power menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, produktif serta bebas dari kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja.

Indonesia Power has also developed HSE Roadmap for 2019-2023, serving as a strategy for sustainable implementation of HSE. Indonesia Power ensures the safety and health of all employees by providing safe, comfortable, productive, accident free, fire-free, environmental contamination free, and work-related disease free workplace.

Roadmap K3 Indonesia Power
Indonesia Power's HSE Roadmap



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Responsibility Activity Plan for Occupational Health and Safety

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan CSR bidang ketenagakerjaan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholders* dan Perusahaan. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program CSR, Indonesia Power berupaya melibatkan para pihak terkait dalam mendukung efektifitas pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Indonesia Power setiap tahunnya menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pada tahun 2019, rencana kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dikelompokan menjadi 3 (tiga) sebagai berikut:

1. Program Utama K3.
2. Program Peningkatan Keselamatan Kerja.
3. Program Peningkatan Kesehatan Kerja.

Indonesia Power undertakes to reduce the impacts of the Company's operation related to Occupational Health and Safety by, among others, conducting CSR activities. It is expected that CSR activities for employment could create shared benefits for stakeholders and the Company. In planning for and implementing CSR programs, Indonesia Power undertakes to involve relevant parties so as to ensure effective CSR implementation for employment and Occupational Health and Safety. Every year, Indonesia Power develops activity plan for Occupational Health and Safety management. For 2019, the Occupational activity plan was categorized into 3 (three) programs as follows:

1. HSE Main Program;
2. Occupational Safety Improvement Program;
3. Occupational Health Improvement Program;

Pelaksanaan kegiatan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Dampak Kegiatan
Implementation and Impacts of Corporate Activities for Occupational Health and Safety

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pegawai dan mendukung kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2019, Indonesia Power telah melakukan berbagai program dalam memenuhi tanggung jawab Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

It is expected that the implementation of Corporate responsibility for Occupational Health and Safety could sustainably provide added values for employees as well as support the Company's operational activities. During the course of 2019, Indonesia Power has implemented various programs to realize Corporate responsibility for Occupational Health and Safety.

Program Utama K3
HSE Main Program

Indonesia Power melaksanakan kegiatan pengelolaan terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik yang dilakukan secara rutin dan berkala maupun kegiatan yang bersifat insidentil. Kegiatan pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power has carried out management activities related to Occupational Health and Safety (HSE), both regularly and periodically, as well as incidental activities. Below are the list of management activities for Occupational Health and Safety (HSE) carried out in 2019:

Nama Program Program Name	Deskripsi Program	Program Description
Pelaksanaan Bulan K3 Kantor Pusat. Implementation of HSE Month at Head Office.	Memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2019 dengan melaksanakan kegiatan berupa Apel K3, Aksi Sosial, Lomba foto, lomba poster, Lomba *Safety Control Center*, Lomba Video Tanggap darurat Gempa Bumi, dll selama 12 Januari - 12 Februari 2019.	Commemorating 2019 National HSE Month by conducting activities such as HSE Rally, Social Acts, Photo Contest, Poster Contest, Safety Control Center Competition, Earthquake Emergency Response Video Contest, etc from January 12 to February 12, 2019.
Diklat dan Sertifikasi K3. HSE Education and Training and Certification.	Melaksanakan *training* dan sertifikasi K3 bagi pegawai IP sesuai dengan kebutuhan kompetensi bidangnya sesuai jadwal rendiklat.	Conducting HSE training and certification for IP employees according to the corresponding job title's competency requirements and in accordance with the defined education and training plan.
Assessment fire protection review programs di UJP Labuan dan UJP Adipala. Assessment of fire protection review programs at Labuan OMU and Adipala OMU.	Pemetaan kesiapan dan keandalan *Fire Protection System* mengacu pada regulasi internasional.	Mapping of Fire Protection System preparedness and reliability in reference to international regulations.
Implementasi Industrial *Cleaning Service* di Pangkalan Susu OMU, Lontar OMU, Pelabuhan Ratu OMU, Barru OMU, dan Adipala OMU. Implementation of Industrial Cleaning Service at Pangkalan Susu OMU, Lontar OMU, Pelabuhan Ratu OMU, Barru OMU, and Adipala OMU.	Pemetaan kesiapan dan keandalan *Fire Protection System* mengacu pada regulasi internasional.	Implementation of industrial cleaning service at PNS OMU, BRU OMU, ADP OMU, BLT OMU, and JPR OM.
Pelaporan *nearmiss* dalam Aplikasi *Nearmiss*. Reporting of near-miss occurrences in Near miss Application.	Membuat pelaporan *unsafe action* & *unsafe condition* dalam aplikasi *Nearmiss*, dan memonitor jumlah serta tindak lanjutnya dalam aplikasi dan Maximo setiap triwulan.	Creation of reporting of unsafe actions and unsafe conditions in Near miss Application and monitoring of the number of occurrences as well as follow-up measures in the application and Maximo every three months.
Gap Asessment dan pendampingan International *Safety Rating System* (ISRS) di UP Suralaya dan UJP Pelabuhan Ratu. Gap assessment and International Safety Rating System (ISRS) assistance at Suralaya PGU and Pelabuhan Ratu OMU.	Pemetaan gap dan deviasi penerapan K3 berdasarkan kriteria ISRS level 7.	Mapping of HSE implementation gaps and deviations based on ISRS level 7 criteria.
Simulasi Tanggap Darurat. Emergency Response Simulation.	Melaksanakan *refreshment* P3K dan simulasi bagi pegawai bekerja sama BASARNAS dan/ atau BNPB yang dikhususkan pada simulasi tanggap darurat gempa bumi dan tsunami.	Implementation of First Aid refreshment and simulation for employees, held in collaboration with BASARNAS (National Search and Rescue Agency) and/or BNPB, focusing on earthquake and tsunami emergency response simulation.
MOU IP dengan BASARNAS. MOU between IP and BASARNAS.	MOU IP dengan BASARNAS dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2019 dalam rangka kerja sama untuk peningkatan kompetensi pegawai IP melalui kerja sama pelatihan kemampuan SAR serta *quick access* dengan Nomor MOU: 010.MOU/061/IP/2019, masa berlaku MOU: 3 Tahun.	MOU between IP and BASARNAS was executed on February 28, 2019, establishing a cooperation for improvement of IP employee competence through cooperation in SAR trainings and competencies as well as quick access under MOU No. 010.MOU/061/ IP/2019, which is effective for 3 years.
Focus Group Discussion K3. HSE Focus Group Discussion.	*Focus Group Discussion* K3 dengan Tema "Standarisasi Pengelolaan K3 guna Mendukung Pencapaian Kinerja Korporat" yang diikuti oleh seluruh pengelola K3 seluruh unit pada tanggal 6-7 November 2019.	HSE Focus Group Discussion addressing the theme of "Standardization of HSE Management to Support Corporate Performance Achievement", attended by all HSE managers from all units, held on November 6-7, 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Nama Program Program Name	Deskripsi Program	Program Description
Integrasi Kurikulum Silabus K2 & K3. Integration of ES (Electrical Safety) and HSE Syllabus Curriculum.	Mengintegrasikan kurikulum silabus *training* K3 dengan ruang lingkup keselamatan kelistrikan (K2) sehingga materi lebih sesuai untuk diimplementasikan di sektor kelistrikan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019.	Integration of HSE training syllabus curriculum covering electrical safety (ES) scope, resulting in material that is better suited for implementation in electricity sector, held on April 29, 2019.
Penetapan Pedoman Standardisasi APD Korporat. Definition of Corporate PPE Standardization Guideline.	Membuat Surat Edaran Direksi dengan nomor: 45.E/012/IP/2019 untuk keseragaman spesifikasi alat pelindung diri (khususnya *wearpack* dan *helmet*) di seluruh unit pembangkit IP pada tanggal 27 Agustus 2019.	Creation of Circular Letters of the Board of Directors No. 45.E/012/IP/2019 on uniformity of personal protective equipment specification (especially coverall and helmet) across all IP's power generation units, held on August 27, 2019.
Sertifikasi SMK3. SMK3 Certification.	Implementasi pengelolaan K3 secara terstruktur dan sistematis di Unit pembangkit luar Jawa (Barru OMU dan Pangkalan Susu OMU). Barru OMU sudah sertifikasi SMK3 tanggal 9-11 Oktober 2019 dan	Implementation of structured, systematic HSE management at power generation units outside Java (Barru OMU and Pangkalan Susu OMU). Barru OMU has conducted SMK3 Certification on October 9-11, 2019, while Pangkalan Susu OMU has conducted SMK3 Certification on November 18-20, 2019.
Sayembara Kuis (SAKU K3). Quiz Competition (HSE SAKU).	Membuat kuis K3 yang dikirimkan ke seluruh *email* pegawai korporat sebagai media sosialisasi dan peningkatan pengetahuan pegawai terhadap informasi K3 yang dilaksanakan setiap bulan.	Organizing HSE quiz held monthly and sent to all employee's corporate emails as a means of socialization and improvement of employee knowledge on HSE information.
Video Conference (Vicon) K3. Video Conference (Vicon) K3.	Peningkatan kordinasi melalui komunikasi jarak jauh terkait pembinaan & evaluasi kinerja K3 unit. 1. Vicon *Kick off* Pendampingan Implementasi ISRS UP SLA dan UJP JPR tanggal 2 April 2019, 2. Vicon *Gap Assessment* ISRS UJP JPR tanggal 12 April 2019, 3. Vicon K3 pembahasan kinerja peralatan K3, aplikasi bantu K3, kordinasi piket siaga Hari Raya Idul Fitri, kendala pengelolaan K3, pengelolaan *Industrial Cleaning area* pembangkit, dan pengelolaan kesehatan pegawai (MCU & tindak lanjut) tanggal 27 Mei 2019. 4. Vicon Pembahasan Sosialisasi *Service Level Agreement* (SLA) *Industrial Cleaning* tanggal 21 Juni 2019. 5. Vicon Progress Implementasi ISRS UJP Pelabuhan Ratu dan UP Suralaya tanggal 28 Juni 2019. 6. Vicon Tindaklanjut Kebisingan PLTD Legok Bajak tanggal 23 Juli 2019. 7. Vicon Sosialisasi Perhitungan Nilai Kepatuhan Keselamatan Ketenagalistrikan PT PLN dan Evaluasi Kinerja K3 Semester 1 Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019. 8. Vicon Tindak lanjut Kecelakaan UJP Barru tanggal 21 Agustus 2019. 9. Vicon tanggal 20 September 2019 dengan agenda: Instruksi kesiapan menghadapi kemarau, Pelaporan kecelakaan kerja, Pengumuman lomba *nearmiss* dan Informasi penilaian kebersihan unit.	Improvement of coordination through remote communication, addressing mentoring and evaluation of units' HSE performance. 1. Vicon session on Kick-off of Assistance of ISRS Implementation at SLA PGU and JPR PGU on April 2, 2019; 2. Vicon session on ISRS Gap Assessment at JPR OMU on April 12, 2019; 3. HSE Vicon session on HSE equipment performance, HSE aid application, coordination of Eid al-Fitr Holiday watch schedule, HSE management obstacles, management of Industrial Cleaning for power generation areas, and employee health management (MCU & follow-up) on May 27, 2019; 4. Vicon session on Discussion on Socialization of Service Level Agreement (SLA) for Industrial Cleaning on June 21, 2019; 5. Vicon on Progress of ISRS Implementation at Pelabuhan Ratu OMU and Suralaya PGU on June 28, 2019; 6. Vicon on Follow-Up of Legok Bajak GTPP Noise on July 23, 2019; 7. Vicon on Socialization of Calculation of Electrical Safety Compliance Score at PT PLN and HSE Performance Evaluation for Semester 1 of 2019 on July 26, 2019; 8. Vicon on Follow-Up of Accidents at Barru OMU on August 21, 2019; 9. Vicon on September 20, 2019 on the following agenda: Instruction for preparedness for dry season, reporting of work-related accidents, Announcement of near-miss competition, and Information on unit hygiene scoring;

Nama Program Program Name	Deskripsi Program	Program Description
	10. Vicon *kick off meeting* FF *Assessment* ADP OMU dan BLB OMU tanggal 18 Oktober 2019 11. Vicon tindak lanjut kecelakaan BLB OMU tanggal 31 Oktober 2019	10. Vicon on Kick-off meeting for FF Assessment at ADP OMU and BLB OMU on October 18, 2019; 11. Vicon on Follow-Up of Accidents at BLB OMU on October 31, 2019.
Pengadaan peralatan tanggap Darurat antisipasi Tsunami. Procurement of Emergency response equipment for anticipation of Tsunami.	Pengadaan peralatan Tanggap Darurat Tsunami yang terdiri dari Senter, *Life Jacket*, dan Perahu Karet yang didistribusikan ke beberapa unit yang berpotensi terkena tsunami pada bulan April dan September 2019.	Procurement of Tsunami Emergency Response in April and September 2019, which consisted of Flashlight, Life Jacket, and Rubber Boat distributed to several units with tsunami potentials.
Penilaian Kebersihan Unit Pembangkit. Assessment of Power Generation Unit Hygiene.	Melakukan penilaian kebersihan di unit pembangkit dengan kriteria yang kriteria yang telah ditetapkan sebagai upaya tercapainya unit pembangkit yang bersih, sehat, dan aman pada bulan Juli dan Desember 2019.	Assessing the hygiene of power generation unit against the specified criteria in order to achieve clean, healthy, and safe power generation unit. This was carried out in July and December 2019.
Investigasi Kecelakaan Kerja. Investigation of Occupational Accidents.	Melakukan investigasi apabila terjadi kecelakaan kerja di unit pembangkit.	Conducting investigation when there is work-related accidents at power generation unit.
Review Prosedur Korporat. Review of Corporate Procedures.	Melakukan *review* prosedur - prosedur K3 sesuai dengan Proses Bisnis IP yang ter*update* setiap semester.	Conducting review of HSE procedures in accordance with IP's Business Process updated biannually.

Program Peningkatan Keselamatan Kerja
Occupational Safety Improvement Program

Indonesia Power melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan keselamatan kerja sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

1. *Safety Briefing*;
2. *Safety* Patrol;
3. *Management Walktrough*;
4. *Review* Prosedur dan Instruksi Kerja;
5. Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi K3;
6. Inspeksi Rutin Peralatan;
7. Penyediaan dan Pemeliharaan Perlengkapan *Fire Fighting* dan Alat Pelindung Diri (APD);
8. Simulasi Tanggap Darurat;
9. Identifikasi Risiko yang Timbul beserta mitigasinya;
10. *Awareness* dan Kampanye Budaya K3 dan Sadar *Safety* kepada Seluruh Pegawai;
11. Audit SMK3;
12. Implementasi ISRS 7;
13. Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS);
14. Implementasi *Industrial Cleaning*;
15. Pembangunan *Safety Control Center*;
16. *Upgrade* Infrastruktur K3;
17. *Assessment* kebersihan;
18. Pelaporan *unsafe action*, *unsafe condition* dan *nearmiss* melalui Aplikasi *Nearmiss* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.

During 2019, Indonesia Power has conducted the following activities to improve occupational safety:

1. Safety Briefing;
2. Safety Patrol;
3. Management Walkthrough;
4. Review of Work Procedures and Instructions;
5. HSE Socialization, Training, and Certification;
6. Regular Equipment Inspection;
7. Provision and Maintenance of Firefighting Equipment and Personal Protective Equipment (PPE);
8. Emergency Response Simulation;
9. Identification and Mitigation of Risks;
10. HSE Culture and Safety Awareness Building and campaign to All Employees;
11. SMK3 Audit;
12. ISRS 7 Implementation;
13. Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS);
14. Industrial Cleaning Implementation;
15. Safety Control Center Construction;
16. HSE Infrastructure Upgrade;
17. Hygiene Assessment;
18. Reporting of unsafe actions, unsafe conditions, and near-miss occurrences via Near miss Application accessible by all employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Program Peningkatan Kesehatan Kerja
Occupational Health Improvement Program

Indonesia Power melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kesehatan kerja sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

1. *Medical check up* secara berkala;
2. Melakukan *health risk assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan;
3. Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar;
4. *Monitoring* dan pengukuran Lingkungan kerja;
5. Sertifikasi *hygiene* kantin;
6. Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai;
7. Memberikan *extra fooding*;
8. Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja;
9. Kunjungan dokter Perusahaan ke pegawai dan Konsultasi;
10. Program olahraga setiap jumat, Zumba/Yoga/Pilates;
11. Menyediakan *fitness center*.

During 2019, Indonesia Power has conducted the following activities to improve occupational health:

1. Periodic medical check-up;
2. Health risk assessment at individual work area according to the area's potentials of harms to health;
3. Ensuring the availability and use of correct, standardized personal protective equipment;
4. Workspace monitoring and measurement;
5. Cafeteria hygiene certification;
6. Advise all units regarding employee assignment, in which employees may be assigned when they are declared to be physically and mentally fit for work based on their health records;
7. Provision of extra fooding;
8. Occupational health socialization/extension training;
9. Providing medical visit and consultation by Company doctors to employees;
10. Sports program every Friday, i.e. Zumba/Yoga/Pilates;
11. Provision of fitness center.

Sertifikasi dan Pelatihan K3
HSE Education and Training and Certification

Indonesia Power melaksanakan sertifikasi dan pelatihan bagi pegawai dalam rangka pemenuhan gap kompetensi pegawai K3. Program pelatihan, *workshop* dan sertifikasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power provides certification and training for employees in order to close the competency gap among HSE employees. The training, workshop, and certification implemented in 2019 is as follows:

No	Materi Pelatihan Training Material	Jumlah Participants	Waktu Pelaksanaan Time of Activity
1.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 1 Firefighter Certification Level D Batch 1	21 orang 21 persons	4 - 6 Maret 2019 March 4-6, 2019
2.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 2 Firefighter Certification Level D Batch 2	20 orang 20 persons	11 - 13 Maret 2019 March 11-13, 2019
3.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 3 Firefighter Certification Level D Batch 3	21 orang 21 persons	18 - 20 Maret 2019 March 18-20, 2019
4.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 4 Firefighter Certification Level D Batch 4	21 orang 21 persons	25 - 27 Maret 2019 March 25-27, 2019
5	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 5 Firefighter Certification Level D Batch 5	20 orang 20 persons	8 - 10 April 2019 April 8-10, 2019
6.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 6 Firefighter Certification Level D Batch 6	20 orang 20 persons	10 - 12 April 2019 April 10-12, 2019
7.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat D *Batch* 7 Firefighter Certification Level D Batch 7	20 orang 20 persons	29 April - 1 Mei 2019 April 29-May 1, 2019
8.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat C *Batch* 1 Firefighter Certification Level C Batch 1	18 orang 18 persons	8 - 13 April 2019 April 8-13, 2019

No	Materi Pelatihan Training Material	Jumlah Participants	Waktu Pelaksanaan Time of Activity
9.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat C *Batch* 2 Firefighter Certification Level C Batch 2	18 orang 18 persons	24 - 29 Juni 2019 June 24-29, 2019
10.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat C *Batch* 3 Firefighter Certification Level C Batch 3	17 orang 17 persons	8 - 12 Juli 2019 July 8-12, 2019
11.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat B Firefighter Certification Level B	22 orang 22 persons	17 - 22 Juni 2019 June 17-22, 2019
12.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Tingkat A Firefighter Certification Level A	22 orang 22 persons	6 - 10 Agustus 2019 August 6-10, 2019
13.	Sertifikasi Ahli K3 Umum Level Muda General HSE Expert Certification Level Beginner	25 orang 25 persons	25 - 27 November 2019 November 25-27, 2019
14.	Sertifikasi Petugas P3K *Batch* 1 First Aid Officer Certification Batch 1	19 orang 19 persons	7 - 9 Agustus 2019 August 7-9, 2019
15.	Sertifikasi Petugas P3K *Batch* 2 First Aid Officer Certification Batch 2	19 orang 19 persons	18 - 20 September 2019 September 18-20, 2019
16.	Sertifikasi Auditor SMK3 SMK3 Auditor Certification	22 orang 22 persons	30 September - 3 Oktober 2019 September 30 - October 3, 2019
17	Asesor ISRS ISRS Assessor	25 orang 25 persons	26 - 30 Agustus 2019 August 26-30, 2019
18.	Sertifikasi Ahli K3 Umum General HSE Expert Certification	25 orang 25 persons	28 Oktober - 8 November 2019 October 28 - November 8, 2019
19.	*Training* & *Workshop* CSMS *Batch* 1 CSMS Training & Workshop Batch 1	21 orang 21 persons	3 - 5 Juli 2019 July 3-5, 2019
20.	*Training* & *Workshop* CSMS *Batch* 2 CSMS Training & Workshop Batch 2	21 orang 21 persons	31 Juli - 2 Agustus 2019 July 31 - August 2, 2019
21.	*Training* & *Workshop* CSMS *Batch* 3 CSMS Training & Workshop Batch 3	20 orang 20 persons	16 - 16 Agustus 2019 August 16-16, 2019
22.	Sosialisasi Kedaruratan Gempa Bumi Socialization of Earthquake Emergency	200 orang orang	29 Agustus 2019 August 29, 2019
23.	*Refreshment* P3K KP KP First Aid Refreshment	107 orang orang	2 - September 2019 September 2-, 2019
24.	Tanggap darurat Kantor Pusat Head Office emergency response	50 orang 22 persons	14 November 2019 November 14, 2019
25.	*Training Safety Leadership* Safety Leadership Training	50 orang 22 persons	2 - 3 Desember 2019 December 2-3, 2019
26.	IHT HIRADC IHT HIRADC	25 orang 25 persons	28 - 29 November 2019 November 28-29, 2019

Sarana dan Keselamatan Kerja
Facilities and Occupational Safety Measures

Indonesia Power telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja untuk menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja. Sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Indonesia Power adalah sebagai berikut:

Indonesia Power has equipped all of its operational offices with various occupational safety facilities to ensure effective implementation of occupational safety. Below are the occupational safety facilities in place at Indonesia Power:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Sarana dan keselamatan kerja Facilities and occupational safety measures	Kegunaan sarana dan keselamatan kerja Use of facilities and occupational safety measures	Tempat penggunaan Location of use
Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	Melindungi sebagian atau seluruh badan personil dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area kerjanya. To protect part of or whole personnel body from potential harms; the type of PPE to wear is based on the potentials of harm found in the corresponding work area.	Sebagian atau seluruh bagian tubuh personil Part or of whole personnel body
Rambu-Rambu K3 (*Safety Sign*) HSE signs (Safety Signs)	Menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja. mengingatkan personil untuk berperilaku aman. menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat. dan memberikan arahan/ petunjuk saat keadaan darurat. To indicate potential harms found in a work area,to remind personnels to employ safe behavior at all times, to indicate locations of firefighting and emergency response devices, and to provide directive/instruction in case of emergency.	Ditempatkan di area yang strategis/mudah terlihat dan sesuai risiko yang ditimbulkan Placed on strategic/ readily seen areas and in accordance with the risks present
Sistem Proteksi Kebakaran (Manual & Automatis): Fire Protection System (Manual & Automatic):	Untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di area pembangkit listrik. To control fire potentials that may be present in power generation areas.	Seluruh area pembangkit All power generation areas
1. APAR Fire Extinguisher		
2. Hydrant		
3. APAT Traditional Firefighting Device		
4. Mobil Damkar Firefighter Truck		
5. Pompa *Fire Fighting* Firefighting Pump		
6. Deluge Sprinkler System		
7. Fire Alarm System		
8. Low Pressure CO_2 System		
9. Foam System		
10. Wet sprinkler system		
Fasilitas tanggap darurat: Emergency response device:	Tersedianya perlengkapan tanggap darurat pada kondisi *emergency.* Emergency response device is available in case of emergency.	Area evakuasi Evacuation area
1. Tim Tanggap darurat Emergency Response Team		
2. Ambulance		
3. Kotak P3K First Aid Box		
4. Perlengkapan tanggap darurat lainnya (Tandu. *Breathing Apparatus*. dll) Other emergency response devices (Stretcher, Breathing Apparatus, etc.)		

Sarana dan keselamatan kerja Facilities and occupational safety measures	Kegunaan sarana dan keselamatan kerja Use of facilities and occupational safety measures	Tempat penggunaan Location of use
Vacum truck	Kendaraan penghisap debu melalui pipa saluran dengan koneksi dari pipa *vacum* ke dalam *truck* menggunakan mesin. Dust suction vehicle that operates by connection from a machine-powered vacuum pipe into the truck.	Area transfer *tower* dan *bunker* Tower and bunker transfer area

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan K3
Cost spent for HSE activities

Selama tahun 2019, Biaya pengelolaan K3 yang telah dikeluarkan oleh Indonesia Power sebesar Rp 84.914.702.270.

In 2019, Indonesia Power has spent Rp84,914,702,270 for HSE activities.

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Kegiatan CSR Bidang ketenagakerjaan dan K3
Support from Management, Employee, and Relevant Stakeholders for CSR Activities for Employment and HSE

Fokus Tenaga Kerja dan kepatuhan pada K3 merupakan bagian dari indikator capaian dalam mendukung kinerja Perusahaan. Hal tersebut tentu menjadi perhatian Direksi sebagai manajemen puncak tidak hanya dalam menencapai indikator kinerja tersebut namun dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan. Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan K3 rangka mendorong kepatuhan Perusahaan serta *engagement* pegawai. Indonesia Power juga melibatakan *stakeholder* relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3. Selian itu, Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan mendorong pemasok yang bermitra dengan Perusahaan untuk memenuhi standar material baik barang maupun jasa untuk memenuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan pegawai. Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam me*review* dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait ketenagakerjaan dan K3 setiap triwulan yang termuat dalam laporan manajemen.

The focus on Workforce and compliance with HSE is part of achievement indicators to support the Company's performance. As the top management, the Board of Directors undoubtedly has been paying attention to this, not only in achieving performance indicators but also in maintaining the Company's sustainability. The Board of Directors, along with relevant management line-up, has always been involved, from the formulation of work plan, implementation of corporate responsibility programs for employment and HSE, and in encouraging Company compliance and employee engagement. Indonesia Power has also involved relevant stakeholders in the formulation of work plan and Corporate responsibility activities for employment and HSE. In addition, Indonesia Power, through Corporate influences, has also encouraged suppliers partnering with the Company to meet all material standards, both for goods and services, in order to meet the applicable provisions for employee safety and health. Relevant units in the Company, in accordance with their respective duties and responsibilities, have also participated in reviewing and improving the credibility of CSR initiatives and reports quarterly, especially those related to employment and HSE, as contained in management reports.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Manfaat Kegiatan CSR Bidang ketenagakerjaan dan K3 Bagi Perusahaan, *Stakeholders* serta Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Benefits of Employment and HSE CSR Activities for the Company, Stakeholders, and the Efforts to Support Sustainable Development

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Indonesia Power bidang ketenagakerjaan dan K3 selama tahun 2019, memberikan dampak positif bagi pegawai dan *stakeholder* lainnya. Bagi Indonesia Power dalam jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta secara khusus atas program kerja terkait indikator kinerja Fokus Tenaga Kerja dan kepatuhan pada K3 serta efisiensi dengan penurunan biaya pengelolaan ketenaga kerjaan. Manfaat kegiatan tanggung jawab Perusahaan bidang Ketenagakerjaan dan K3 diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran pegawai dalam jumlah pelaporan *unsafe action* dan *unsafe condition* di akhir tahun sebesar 25%.
2. Labuan OMU dan Adipala OMU telah memiliki 100% data peralatan *fire protection* yang tidak sesuai standard.
3. Pelaksanaan *Industrial Cleaning Service* yang lebih sistematis dan sesuai standar baku baik dari sisi *Man*, *Method*, *Material*, maupun *Machine* serta penetapan *Service Level Agreement* (SLA) untuk semua unit pembangkit dengan nilai 95 - 98%.
4. Selain itu, kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap Pelanggan diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan ber kelanjutan melalui produksi yang bertanggung jawab serta upaya dalam memastikan akses energi yang terjangkau, bisa diandalkan dan berkelanjutan.

In general, the activities conducted by Indonesia Power in 2019 for employment and HSE have produced long-term positive impacts for employees as well as for stakeholder lainnya. Indonesia Power to maintain Company sustainability as a manifestation of the Company's accountability to the Shareholders, especially for work programs related to performance indicators for Workforce and compliance with HSE, as well as reduced costs for manpower management. Below are some of the benefits of corporate responsibility activities for Employment and HSE:

1. Improved employee awareness, as reflected in the number of reports of unsafe actions and unsafe conditions by the end of the year, i.2. 25%;
2. Labuan OMU and Adipala OPU has collected complete data on fire protection devices that were non-compliant with the applicable standards;
3. Industrial Cleaning Service has been implemented in more systematic manners and in accordance with the applicable standards in term of Man, Method, Material, and Machine, while Service Level Agreement (SLA) has been defined for all power generation units with score of 95-98%.
4. In addition, it is also expected that Corporate responsibility activities for the customers could produce positive impacts, both directly and indirectly, for sustainable development through responsible production and efforts to ensure access to affordable, reliable, and sustainable energy.

Keterikatan Pegawai
Employee Engagement

Berdasarkan hasil survei HRSE yang disampaikan pada *workshop* FGD (*Focus Group Discussion*) pada tanggal 20 - 21 Desember 2019, skor *Employee Engagement Index* (EEI) sebesar 84,19 naik dari tahun 2018 dengan skor 82,38. Hal tersebut menunjukan bahwa keterikatan pegawai pada Perusahaan semakin meningkat yang dikarenakan pegawai merasa bangga bekerja di IP dan sudah merasa nyaman bekerja di IP, dan ada banyak *achievement* yang didapatkan oleh Indonesia Power.

Based on the result of HRSE survey presented at the FGD (Focus Group Discussion) workshop on December 20-21, 2019, the Company's Employee Engagement Index (EEI) for 2019 was 84.19, which represented an increase from 82.38 in 2018. The score indicates that employee engagement in the Company increased as employees felt proud of working at IP and have felt comfortable of working at IP, as well as because Indonesia Power has had numerous achievements.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power pasal 24 kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kecelakaan yang terjadi berkaitan langsung dengan waktu jam kerja sesuai bidang tugas pekerjaan, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari yang pelaksanaan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Terdapat dua kecelakaan kerja selama tahun 2019 dengan kategori *serious injury* dan *Frequency Rate* (FR) sebesar 0.06 dimana target korporat FR = 0.4.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 41.K/101/IP/2012 on Occupational Safety and Health and Environment at PT Indonesia Power article 24, occupational accidents is defined as any accidents occurring in direct connection with operational hours according to the corresponding field of day-to-day duty, obligation, and responsibilities carried out in accordance with the applicable procedures. There were two occupational accidents (serious injuries) in 2019, whereas the Frequency Rate was recorded at 0.06, against the corporate FR target of 0.4.

Pemberian *Zero Accident Award*
Granting of Zero Accident Award

Pada tahun 2019, Indonesia Power kembali mendapatkan penghargaan *Zero Accident* secara nasional untuk kinerja K3 tahun 2018 kepada 17 Unit dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

In 2019, Indonesia Power received another national Zero Accident award for its 2018 HSE performance. The award was given to 17 units by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi terkait K3
HSE-Related Award and Certification

Penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih oleh Indonesia Power selama tahun 2019 adalah:

1. Penghargaan kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) kepada Suralaya PGU, Priok POMU, Kamojang POMU, Kamojang - Darajat POMU, Kamojang Gunung Salak POMU, Saguling POMU, Semarang PGU, Grati POMU, Mrica PGU, Bali PGU, MSU, Cilegon OMU, Suralaya 8 OMU, Lontar OMU, Adipala OMU, Pelabuhan Ratu OMU, Barru OMU dari Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
2. Penghargaan SMK3 untuk Kamojang POMU, Saguling POMU, Semarang PGU, Suralaya 8 OMU, Labuan OMU, Lontar OMU, Adipala OMU, Pelabuhan Ratu OMU dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
3. Penghargaan P2-HIV untuk Bali PGU, Saguling POMU, Mrica PGU, Adipala OMU dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Below is the list of awards and certification achieved by Indonesia Power in 2019:

1. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Suralaya PGU, Priok POMU, Kamojang POMU, Kamojang-Darajat POMU, Kamojang Gunung Salak POMU, Saguling POMU, Semarang PGU, Grati POMU, Mrica PGU, Bali PGU, MSU, Cilegon OMU, Suralaya 8 OMU, Lontar OMU, Adipala OMU, Pelabuhan Ratu OMU, and Barru OMU;
2. SMK3 award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Kamojang POMU, Saguling POMU, Semarang PGU, Suralaya 8 OMU, Labuan OMU, Lontar OMU, Adipala OMU, and Pelabuhan Ratu OMU;
3. P2-HIV award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bali PGU, Saguling POMU, Mrica PGU, and Adipala OMU.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Kegiatan operasional yang dijalankan Indonesia Power secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, Indonesia Power mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan sesuai standar nasional dan internasional (SNI ISO 14001:2015) dalam melakukan kegiatan operasional. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan izin-izin pengelolaan lingkungan. Indonesia Power melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Rencana Pengelolaan/ Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) maupun Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Daerah yang harus dipenuhi oleh masing-masing Unit dalam kegiatan operasional yang dijalankan.

The operational activities at Indonesia Power result in direct and indirect impacts to environmental sustainability. As such, in carrying out its operation, Indonesia Power implemented environmental management system in accordance with the applicable national and international standards (SNI ISO 14001:2015). In addition, Indonesia Power has also obtained environmental impact analysis (EIA) documents and permits required for environmental management. Indonesia Power manages and monitors the environment in accordance with the regulations and provisions of the Environmental Management/ Monitoring Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment (KLH) or the Provincial or Regional Office of Environment (DLH) that each unit should comply with in conducting their operational activities.

Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

Landasan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup sebagai dampak dari kegiatan operasional Indonesia Power mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Indonesia Power menetapkan kebijakan internal Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup yang diatur dalam:

1. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
2. Keputusan Direksi Nomor 152.K/010/IP/2014 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan Perusahaan.
3. Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant di Lingkungan PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor 73.K/010/IP/2016 tentang Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa.
5. Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet di PT Indonesia Power.
6. Keputusan Direksi Nomor 224.K/010/IP/2017 tentang Pengelolaan Sedimen Di Lingkungan PT Indonesia Power.
7. Keputusan Direksi Nomor 191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power.
8. Keputusan Direksi Nomor 55.K/020/IP/2019 tentang Tim Percepatan perolehan Ijin Pemanfaatan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) di PT Indonesia Power.

With regards to Company responsibilities for employment as an impact of Indonesia Power's operational activities, the Company laid its foundation on the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 on Environment Protection and Management. Indonesia Power's defined internal policies of Corporate social responsibility for the Environment is specified in:

1. Decree of the Board of Directors No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health, Safety, and Environment at PT Indonesia Power.
2. Decree of the Board of Directors No. 152.K/010/IP/2014 on Waste Management at the Company's Premise.
3. Decree of the Board of Directors No. 249.K/010/IP/2015 on Guideline for Implementation of Green Power Plant at PT Indonesia Power.
4. Decree of the Board of Directors No. 73.K/010/IP/2016 on Waste Management for Java FTP-1 Coal SPP Operation and Maintenance Service Unit.
5. Decree of the Board of Directors No. 211.K/010/IP/2016 on Commitment to Ecosystem Safeguarding and Conservation at PT Indonesia Power in Maintaining the Sustainability of the Earth.
6. Decree of the Board of Directors No. 224.K/010/IP/2017 on Sediment Management at PT Indonesia Power.
7. Decree of the Board of Directors No. 191.K/010/IP/2019 on Waste Management at PT Indonesia Power.
8. Decree of the Board of Directors No. 55.K/020/IP/2019 on Acceleration Team for Application of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Utilization Permit at PT Indonesia Power.

Kebijakan internal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sebagai komitmen Indonesia Power terhadap penurunan dampak kerusakan dan risiko lingkungan, penghematan pemakaian sumber daya energi dan sumber daya alam lainnya serta memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan.

The internal policies above serve as references in implementing Corporate responsibility for the environment as Indonesia Power's commitment to reducing environmental damage and risks, saving energy resources and other resources, and improving the quality of the environment in sustainable manners.

Dampak dan Resiko Lingkungan yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan
Environmental Impacts and Risks Related Directly or Indirectly to the Company

Indonesia Power berupaya mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sebagai pelaksanaan atas kebijakan dan tanggung jawab Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan Indonesia Power adalah dengan melakukan analisis isu penting serta dampak dan risiko dari kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Selain itu, Indonesia Power melakukan *update*, identifikasi dan *review* terhadap seluruh peraturan terkait lingkungan secara rutin setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan.

To implement Company policies and responsibilities, Indonesia Power undertakes to manage the impacts of the Company's operational activities on the environment. The approach employed by Indonesia Power was by conducting analysis on important issues as well as the impacts and risks of Company activities as a part of due diligence and formulation of social responsibilities for the environment. In addition, Indonesia Power also made regular yearly updates, identification, and review of all regulations related to the environment in order to ensure the sufficiency of Company policies and the implementation of Corporate responsibilities for the environment.

Secara umum potensi dampak dan resiko dari kegiatan operasional Indonesia Power terhadap lingkungan dari hasil identifikasi baik yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

In general, based on the results of identification, either of those directly or indirectly related to the Company, the potential impacts and risks of Indonesia Power's operational activities towards the environment are as follows:

Potensi Dampak dan Risko Teridentifikasi Identified Potentials of Impact and Risk	Tindakan Penanggulangan Mitigation Measure
Pencemaran Udara Air Pollution	• Pengendalian operasi dan Pengendalian baku mutu emisi. • Pemantauan emisi gas buang secara *continue* melalui CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) dan periodik melalui pemantauan laboratorium. • Operational control and emission quality standard control. • Continuous monitoring of exhaust gas emission via CEMS (Continuous Emission Monitoring System) and periodic monitoring by laboratory monitoring.
Pencemaran Air Water Pollution	• Pengendalian operasi dan pengelolaan limbah cair. • Pemantauan secara rutin baku mutu limbah cair. • Operational control and liquid waste management. • Regular monitoring of liquid waste quality standards.
Pencemaran Limbah B3 Hazardous & Toxic Waste Pollution	• Pengelolaan limbah B3 sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalam izin maupun sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Upaya 3R limbah B3 dengan mengajukan izin pemanfaatan limbah B3. • Hazardous & Toxic Waste management in accordance with the requirements and provisions specified in the corresponding permits and the applicable regulations. • 3R measure for Hazardous & Toxic Waste by applying for Hazardous & Toxic Waste utilization permit.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	• Program konservasi dan restorasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Unit Pembangkit bekerjasama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat. • Sustainable conservation and restoration program implemented by Power Generation Units in cooperation with the Center for Conservation, National Park, the Office of Environment, or local agencies.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Ekspektasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Expectation and Involvement

Identifikasi kebutuhan serta pendekatan yang dilakukan untuk merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting dalam pengelolaan lingkungan antara lain sebagai berikut:

Below are the identification of needs and approach employed to formulate social responsibility and important stakeholders in the environmental management:

Stakeholder Penting Important Stakeholder	Harapan dan Kebutuhan Expectation and Needs	Langkah Pendekatan dan Penanganan Isu Approach and Issue Handling Measures
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	• Ketaatan pemenuhan Laporan dan Peraturan. • Pengajuan dan perpanjangan Izin-izin pengelolaan Lingkungan. • Compliance with Reporting and Regulatory requirements. • Application for and renewal of environment management permits.	• Melakukan kerjasama proyek, sosialisasi dan diskusi ketentuan teknis pengelolaan Lingkungan untuk memenuhi kewajiban pengelolaan Lingkungan. • Cooperation in project, socialization, and discussion of technical provisions for environment management to comply with environment management obligation.
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten dan Provinsi District and Provincial Office of Environment and Forestry (DLHK)	• Ketaatan pemenuhan Laporan dan Peraturan. • Pengajuan dan perpanjangan Izin-izin pengelolaan Lingkungan. • Compliance with Reporting and Regulatory requirements. • Application for and renewal of environment management permits.	• Kerjasama dalam pengukuran dan pemantauan lingkungan guna pemenuhan Pelaporan rutin pengelolaan Lingkungan. • Cooperation in environmental measurement and monitoring to comply with the requirements of environment management regular reporting.
Masyarakat Community	• Operasional Pembangkit tidak mencemari Lingkungan dan tidak mengganggu masyarakat. • Operation of power generation units does not result in environmental pollution and does not disturb the community.	• Kerjasama proyek dan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah). • Project cooperation and involving the community in waste utilization or management (waste 3R).

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup
Activity Plan for Social Responsibility for Environment Management

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan CSR terkait lingkungan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholder* dan Perusahaan. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program CSR, Indonesia Power berupaya melibatkan para pihak terkait dalam mendukung efektifitas pelaksanaan CSR terhadap lingkungan. Rencana program kerja tahun 2019, dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan terdiri dari Program Kepatuhan pengelolaan Lingkungan, Peningkatan Pengelolaan Lingkungan dan Pencapaian PROPER dan *Improvement* Pengelolaan FABA (*Fly Ash dan Bottom Ash*) yang mencakup kegiatan rutin sebagai berikut:

Indonesia Power undertakes to reduce the impacts of the Company's operation on the environment by, among others, conducting CSR activities. It is expected that CSR activities for the environment could create shared benefits for stakeholders and the Company. In planning for and implementing CSR programs, Indonesia Power undertakes to involve relevant parties so as to ensure effective CSR implementation for the environment. As manifestation of Corporate responsibility for the environment, the work program plan for 2019 consisted of Environment Management Compliance Program, Environment Management Improvement and Achievement of PROPER, and Improvement of FABA (Fly Ash and Bottom Ash) Management, which comprised the following regular activities:

1. Implementasi Pengelolaan Emisi Udara;
2. Implementasi Pengelolaan Limbah;
3. Implementasi Konservasi Air;
4. Implementasi Efisiensi Energi;
5. Implementasi Pengembangan Pembangkit Ramah Lingkungan (*Green Power Plant*);
6. Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML).;
7. Implementasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Program Penghijauan.

1. Implementation of Air Emission Management;
2. Implementation of Waste Management;
3. Implementation of Water Conservation;
4. Implementation of Energy Efficiency;
5. Implementation of Eco-Friendly Power Plant (Green Power Plant) Development;
6. Implementation of Environment Management System (SML);
7. Implementation of Biodiversity Preservation and Reforestation Program.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Realization of Social Responsibility for Environment Management Related to the Company's Operational Activities

Indonesia Power melalui kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, berupaya meminimalisir dampak dari kegiatan operasional yang dapat mengganggu kelesatrian lingkungan. Tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja melalui kegiatan rutin yang dijalankan Indonesia Power.

Through Corporate responsibility activities for the environment, Indonesia Power sought to minimize the impact of its operation that might disrupt environmental sustainability. Indonesia Power implemented its Corporate responsibility through regular activities in accordance with the defined work plan.

Program Kepatuhan pengelolaan Lingkungan

Environment Management Compliance Program

Program pendampingan dan pemantauan secara rutin untuk memastikan Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan melalui:

1. *Monitoring* dan evaluasi Kepatuhan Lingkungan melalui Vicon dan Laporan Rutin Bulanan.
2. Pendampingan dari *Head Office* terhadap Pengawasan DLH/KLH/Penegakan Hukum KLH.
3. Pendampingan dalam Penyusunan dan penyerahan dokumen Ketaatan/kepatuhan PROPER.

Regular assistance and monitoring program to ensure Environmental Management Compliance by:

1. Monitoring and evaluation of Environmental Compliance via Vicon and Monthly Report;
2. Assistance from the Head Office in DLH/KLH Supervision or KLH Law Enforcement;
3. Assistance in planning and submission of PROPER Compliance documents.

Peningkatan Pengelolaan Lingkungan dan Pencapaian PROPER

Improvement of Environment Management and Achievement of PROPER

Program pendampingan dengan tenaga ahli untuk memastikan peningkatan Program pengelolaan Lingkungan dan Pencapaian Peningkatan penilaian PROPER Hijau dan Emas, dengan pencapaian 11 Unit Hijau dan 2 Unit memperoleh PROPER Emas.

Assistance program provided by specialists to ensure improvements in Environment Management Program and PROPER Green and Gold assessment; in which the two Units received 11 PROPER Green and 2 Units secured PROPER Gold.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Improvement Pengelolaan FABA (*Fly Ash dan Bottom Ash*)
Improvement of FABA (Fly Ash and Bottom Ash) Management

Improvement Pengelolaan FABA dilakukan dengan penyusunan kebijakan dan peningkatan pemanfaatan FABA melalui pembuatan surat keputusan baru pengelolaan Limbah, pembentukan Tim Percepatan izin Pemanfaatan FABA, serta pendampingan dan *monitoring* Pengajuan Izin Pemanfaatan FABA.

Sepanjang tahun 2019, terdapat penerbitan Surat Keputusan Direksi No.191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power dan Surat Keputusan Direksi No.55.K/020/IP/2019 tentang Tim Percepatan perolehan Ijin Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) di PT Indonesia Power serta 3 (tiga) Unit PLTU dalam proses pengajuan Ijin pemanfaatan yaitu Lontar, Adipala dan Sanggau.

Improvement of FABA Management was achieved by developing policies and enhancing the utilization of FABA through the issuance of new decree of waste management, the formation of FABA Utilization Permit Acceleration Team, as well as assistance and monitoring of FABA Utilization Permit Application.

In 2019, Indonesia Power issued Decree of the Board of Directors No. 191.K/010/IP/2019 on Waste Management at PT Indonesia Power and Decree of the Board of Directors No. 55.K/020/IP/2019 on Acceleration Team for Application of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Utilization Permit. In addition, utilization permits were also being processed for three SPP units, i.e. Lontar, Adipala, and Sanggau.

Implementasi Pengelolaan Emisi Udara
Implementation of Air Emission Management

Perusahaan secara rutin melakukan pengelolaan emisi udara melalui pemantauan dan pengukuran serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu Lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan emisi udara oleh indonesia Power selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. **Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**

   Indonesia Power melakukan perhitungan inventarisasi gas rumah kaca secara rutin, meliputi seluruh emisi CO_2, CH_4, dan N_2O dari sumber konsumsi bahan bakar operasional pembangkit, bahan bakar kendaraan operasional, dan konsumsi listrik eksternal sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

   Inventarisasi gas rumah kaca pada tahun 2019 adalah 65.938.756,68 ton CO_2e hasil perhitungan tersebut mengalami peningkatan 10,66% dibanding tahun 2018 sebesar 59.585.581,58 ton CO_2e Kenaikan Emisi GRK dari tahun ke tahun merupakan kontribusi dari peningkatan penggunaan bahan bakar batu bara pada Unit PLTU.

   Selama tahun 2019, Indonesia Power berhasil melakukan pengurangan emisi dari gas CO_2 sebesar 2.286.006,72 ton CO_2 mengalami peningkatan 17,00% dibanding tahun 2019 sebesar 1.953.899,42 ton CO2, melalui berbagai program

The Company regularly conducted air emission management by monitoring and measuring and controlling processes so that all exhaust gas emission generated by Power Generation Units could met the applicable environmental quality standards.

Below are the air emission management activities that Indonesia Power has carried out in 2019:

1. **Inventorying of Green House Gas (GHG) Emission**

   Indonesia Power has regularly conducted inventory calculation of glass house effect, which included all CO_2, CH_4, and N_2O emission generated by power generation units' operational fuel consumption, operational vehicle fuel consumption, and external electricity consumption to comply with the President's Regulation No. 61 dated September 20, 2011 on National Action Plan for Reduction of Green House Gas Emission.

   The inventory of green house gas in 2019 was 65,938,756.68 ton CO_2e. The calculation result increased 10.66% compared to 59,585,581.58 ton CO_2e in 2018. Contributing to the increase in GHG Emission year after year was the increased use of coal fuel at SPP units.

   In 2019, Indonesia Power has reduced CO_2 emission by 2,286,006.72 ton, increasing by 17.00% from 1,953,899.42 ton CO_2 in 2018 through a number of emission reduction initiatives, such as Equipment Rehabilitation (Boiler, Turbine,

inisiatif penurunan emisi diantaranya Rehabilitasi Peralatan (*Boiler*, *Turbin* atau peralatan penunjang), Konversi Bahan bakar (Gasifikasi dan pemakaian *Biomass*), *Eco Office* (penggunaan LED, Laptop dan *Solar sell*), inovasi dan perbaikan peralatan untuk peningkatan efisiensi dan mengurangi emisi serta perubahan pola operasi dan optimalisasi operasional peralatan yang berdampak terhadap efisiensi energi dan penurunan emisi.

2. **Program Verifikasi dan Sertifikasi Data *Base Line* Emisi GRK**
   Indonesia Power melakukan inventarisasi GRK dari seluruh kegiatan Perusahaan di Indonesia pada tahun 2019 dengan menggunakan tahun 2012 sebagai tahun dasar perhitungannya. Rasio intensitas emisi Perusahaan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto seluruh pembangkit PGU, POMU dan OMU sebagai faktor yang paling relevan. Rasio Intensitas emisi Indonesia Power tahun 2019 adalah sebesar 0,95 kg CO_2e/kWh, hasil tersebut meningkat sebesar 17,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,81 kg CO_2e/kWh. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kontribusi dari peningkatan penggunaan bahan bakar batu bara pada Unit PLTU.

3. **Emisi Gas Buang**
   Indonesia Power telah melakukan kewajiban menghitung beban emisi gas buang yang dihasilkan oleh cerobong pembangkit sebagai bentuk kepatuhan terhadap penerapan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*.

   Beban Emisi Gas Buang Indonesia Power tahun 2019 sebesar 201.768.281,91 kg/tahun meningkat 51,11% dibandingkan tahun 2018 sebesar 133.525.936,87 kg. Hal tersebut disebabkan adanya penambahan pembangkit PLTU baru yang masuk dalam perhitungan. Penambahan perhitungan dari PLTU Pangkalan Susu menambah kenaikan signifikan data beban emisi Korporat, dengan data beban emisi Unit PLTU Pangkalan Susu yaitu CO 13.026.052,76 kg; SO_2 57.453.498,85 kg; dan NO_x 13.178.091,12 kg. Lingkup data perhitungan beban Emisi Gas Buang mencakup Unit Pesanggaran, Gilimanuk, Pemaron, Semarang, Suralaya, Grati, Cilegon, Priok, Lontar, Suralaya 8, Labuan, dan Pangkalan Susu.

   Untuk melihat tingkat kontribusi beban emisi gas buang yang dihasilkan dari pembangkit Perusahaan, Indonesia Power juga melakukan perhitungan intensitas beban emisi gas buang dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto seluruh pembangkit PGU, POMU dan OMU sebagai faktor yang paling relevan. Jenis emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari CO, SO_2, NO, NO_x dan NO_2.

or supporting equipment), Fuel Conversion (Gasification and Biomass usage), Eco Office (LED, Laptop, and Solar Cell usage), innovation, and equipment repair for efficiency improvement and emission reduction as well as operational pattern transformation and operational optimization of equipment, which resulted in energy efficiency and emission reduction.

2. **GHG Emission Baseline Data Verification and Certification Program**
   In 2019, Indonesia Power has inventarized GHG from the entire Corporate activities in Indonesia using 2012 as the baseline of calculation. The denominator used for Corporate emission intensity ratio was the gross electricity production total from all PGU, POMU, and OMU generators as the most relevant factor. Indonesia Power's emission Intensity Ratio for 2019 was 0.95 kg CO_2e/kWh, increased by 17.46% from 0.81 kg CO_2e/kWh in 2018. Contributing to the increase was the increased use of coal fuel at SPP Units.

3. **Exhaust Gas Emission**
   Indonesia Power has fulfilled its obligation of calculating exhaust gas emission load produced by power plant chimneys in order to comply with the implementation of the Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008 on Non-Movable Emission Quality Standards for Enterprises or Thermal Power Plant Activities.

   Indonesia Power's Exhaust Gas Emission Load in 2019 was 201,768,281.91 kg/year, increasing by 51.11% from 133,525,936.87 kg in 2018. The increase was due to new SPP generators being added into the calculation. Additional calculation from SPP Pangkalan Susu brought significant increase in Corporate emission load data, with SPP Pangkalan Susu emission load data as the following: CO 13,026,052.76 kg; SO_2 57,453,498.85 kg; and NO_x 13,178.091.12 kg. The scope of exhaust gas emission load calculation data covers Pesanggaran, Gilimanuk, Pemaron, Semarang, Suralaya, Grati, Cilegon, Priok, Lontar, Suralaya 8, Labuan, and Pangkalan Susu Units.

   To identify the contribution level of exhaust gas emission load produced by the Company's power plants, Indonesia Power has also calculated exhaust gas emission load intensity using the total amount of gross electricity production from all PGU, POMU, and OMU as the denominator as it was the most relevant factor. The types of emission included in the calculation were CO, SO_2, NO, NO_x, and NO_2.

Pada tahun 2019, rasio intensitas beban emisi gas buang Indonesia Power adalah sebesar 0,0029 kg/kWh yang meningkat 60,39% dari nilai intensitas tahun 2018 yaitu sebesar 0,0018 kg/kWh. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan pembangkit PLTU baru yang masuk dalam perhitungan.

4. Mekanisme Pembangunan Bersih

Indonesia Power berupaya mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK) dengan mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism*-CDM) pada PLTP Gunung Salak dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan. Mekanisme CDM pada dasarnya merupakan perdagangan karbon, dimana negara berkembang dapat menjual kredit penurunan emisi kepada negara yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi.

Pada tahun 1994, dua unit pembangkit listrik mulai beroperasi dengan kapasitas 2 x 55 MW. Tiga tahun kemudian satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004 kapasitas pembangkit dinaikkan menjadi 3 x 60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Bali Madura dengan kapasitas total kapasitas 180 MW.

Proyek *capacity upgrade* PLTP Gunung Salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui metode VCS (*Voluntary Carbon Standard*). Verifikasi dan validasi Proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang PLTP Gunung Salak telah menghasilkan reduksi emisi karbon sebesar 1.167.946,00 ton VCUs.

In 2019, Indonesia Power's exhaust gas emission intensity ratio was 0.0029 kg/kWh, increasing by 60.39% compared to 0.0018 kg/kWh intensity value in 2018. The increase was due to new SPP generators being added into the calculation.

4. Clean Development Mechanism

Indonesia Power seeks to reduce green house gas (GHG) emission using Clean Development Mechanism (CDM) at GPP Gunung Salak in order to support sustainable development. Basically, CDM is a carbon trade, where developing countries may sell emission reduction credits to countries with emission reduction obligation.

In 1994, two power plant units started operating with a capacity of 2 x 555 MW. Three years later, an additional unit was operated with the same capacity. In 2004, power plant capacity was increased to 3 x 60 MW through Capacity Upgrade program, thus the product resulted in the form of electricity energy was distributed to electricity systems in Java, Bali, and Madura with a total capacity of 180 MW.

The capacity upgrade program for GPP Gunung Salak was included in the CDM program using VCS (Voluntary Carbon Standard) method. Verification and validation of the project was completed in 2009, and until the present time Gunung Salak GPP has reduced carbon emission by 1,167,946.00 ton VCUs.

Emisi GRK yang Dijual/ Dilelang/ Diberikan Melalui Skema CDM di Unit Gunung Salak

Sold/Auctioned/Granted GHG Emission through CDM Scheme at Gunung Salak Unit

Tahun Year	Verified Emission Reduction (VER) (Ton VCUs)		
	Verified	Sold	Remain
2009	281.802,00	100.000,00	279.302,00
2010	-	-	258.727,28
2011	261.713,00	181.640,00	361.461,35
2012	203.735,00	111.065,00	453.827,35
2013	-	-	359.591,35
2014	118.763,00	447.303,07	478.256,58
2015	-	-	478.256,58
2016	301.933,00	50.000,00	478.256,58
2017	-	80.053,00	478.256,58
2018	-	80.594,00	478.256,58
2019	-	-	478.256,58
Total	**1.167.946,00**	**1.050.655,07**	**4.582.449,81**

Implementasi Pengelolaan Limbah
Implementation of Waste Management

Pembangkit menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang memiliki potensi dampak dapat mencemari lingkungan dalam operasionalnya. Oleh karena itu Indonesia Power, senantiasa melakukan pengelolaan limbah dengan mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi tiga, yaitu limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya), limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya) dan limbah cair. Untuk mengelola limbah yang dihasilkan, Indonesia Power juga menerapkan sistem 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*).

1. Pengelolaan limbah B3

Limbah B3 yang ditimbulkan Indonesia Power dari kegiatan konversi energi primer menjadi listrik terdiri dari *fly ash, bottom ash*, pelumas bekas, dan lain-lain. Dalam mengelola limbah B3, semua unit telah memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara, untuk selanjutnya akan diserahkan kepada pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pengolahannya.

Jumlah limbah B3 yang ditimbulkan Perusahaan tahun 2019 sebesar 1,243,964.62 ton. Jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yaitu sebesar 504.065,38 ton. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah konsumsi/operasional PLTU Batubara dan penambahan lingkup inventarisasi data yang sebelumnya pada tahun 2018 hanya Unit PLTU Suralaya sedangkan pada tahun 2019 pada seluruh unit PLTU dengan tambahan PLTU Suralaya 8, Lontar, Labuan, Palabuan Ratu, Adipala, Pangkalan Susu, Jeranjang, Barru dan Sanggau. Penambahan data dari inventarisasi data PLTU tersebut dengan total keseluruhan sebesar Fly Ash 584.473,54 ton dan Bottom Ash 182.865,69 ton. Seluruh Limbah B3 tersebut dikelola oleh YPK dan dikirim ke pengolah/pemanfaat yang memiliki izin. Pada tahun 2019, Indonesia Power telah melakukan pemanfaatan limbah sebesar 822,49 ton untuk menjadi batako dan *paving block*, meningkat 11,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar 739,55 ton.

Indonesia Power telah melakukan beberapa inisiatif dalam menekan limbah B3 yang dihasilkan melalui:

1. Penggunaan kembali minyak pelumas trafo dan pelumas mesin pembangkit dengan penyaringan dan pemurnian ulang (*reduce* limbah pelumas);
2. Pemanfaatan limbah *fly ash* dan *bottom ash* menjadi batako dan *paving block* sesuai dengan izin pemanfaatan dari KLHK yang telah dimiliki oleh PLTU Suralaya, PLTU Labuan dan PLTU Pelabuan ratu.

Power plants generates byproducts in the form of waste that potentially contaminate the environment during the course of its operation. As such, Indonesia Power has always managed its waste by classifying the waste generated from power generation activities into three categories, i.e. Hazardous and Toxic Waste, Non-Hazardous & Toxic Waste, and liquid waste. To manage the waste generated, Indonesia Power also implements 3R (Reuse, Reduce, and Recycle) system.

1. Hazardous & Toxic Waste Management

Hazardous & toxic waste generated from the conversion of primary energy into electricity power at Indonesia Power consists of fly ash, bottom ash, Used Lubricant, etc. In managing hazardous & toxic waste, all units have obtained relevant permits for temporary storage of the waste, which will subsequently be handed over to third party for transport and processing.

The amount of hazardous & toxic waste generated by the Company in 2019 was 1,243,964.62 ton. The amount increased compared to 504,065.38 ton in 2018. This was due to the increase in consumptions/operations of Coal-Fired SPP and addition of data inventory scope which went from initially only SPP Suralaya in 2018 to the entire SPP units with addition of SPPs Suralaya 8, Lontar, Labuan, Palabuan Ratu, Adipala, Pangkalan Susu, Jeranjang, Barru, and Sanggau. The additional data from these SPP data inventories made up 584,473.54 tons of Fly Ash and 182,865.69 tons of Bottom Ash totally. All hazardous & toxic waste was managed by YPK and delivered to authorized processors/beneficiaries. In 2019, Indonesia Power has utilized 822.49 ton waste for use as concrete block and paving block, increasing by 11.21% compared to 739.55 ton in 2018.

Indonesia Power has implemented a number of initiatives to suppress the amount of hazardous & toxic waste produced by:

1. Reusing transformer lubricant oil and generator machine lubricant by filtering and re-purification (reducing lubricant waste);
2. Reusing fly ash and bottom ash waste into concrete block and paving block in accordance with Utilization Permit issued by the KLHK that has been held by SPP Suralaya, SPP Labuan, and SPP Pelabuhan Ratu.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

2. Pengelolaan Limbah Non B3

Indonesia Power melakukan pengelolaan sampah (limbah non B3) dengan melakukan pemisahan jenis sampah menjadi sampah organik dan non organik. Dimana sampah organik akan dilanjutkan ke proses pengomposan dan sampah non organik akan dikelola oleh pihak ketiga atau mitra perusahaan untuk dijadikan cinderamata atau kerajinan tangan.

Pada tahun 2019, jumlah limbah non B3 yang ditimbulkan Perusahaan sebesar 5.974,78 ton yang menurun 21,71% dari tahun 2018 yaitu sebesar 7.631,72 ton. Penurunan ini dikarenakan sudah terdapat beberapa inisiatif program dalam menekan limbah non B3. Selain itu, Indonesia Power juga melakukan pemanfaatan untuk pembutan kompos dari limbah non B3 sebesar 51,07 ton atau 0,85% dari total limbah non B3 ditahun 2019.

Indonesia Power telah melakukan beberapa inisiatif dalam menekan limbah non B3 yang dihasilkan melalui:
1. Pemanfaatan aplikasi *online* untuk menggantikan keperluan pencetakan (*reduce* limbah kertas);
2. Pemanfaatan limbah serasah mangrove untuk memproduksi batik.
3. Pemanfaatan limbah koran dan kaleng atau botol bekas untuk dijadikan berbagai produk-produk *handycraft*.
4. Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik melalui program Hijaunesia Power dan TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat).

3. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan produksi dianalisa secara periodik untuk pemenuhan ketaatan terhadap baku mutu pengelolaan limbah cair sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*. Pada tahun 2019, pemenuhan ketaatan Indonesia Power terhadap baku mutu dari libah cair yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

2. Non-Hazardous & Toxic Waste Management

Indonesia Power has implemented waste management (non-hazardous & toxic waste) by separation of waste types into organic waste and non-organic waste. Organic waste is processed further into compost, while non-organic waste is managed by third party or partner company and transformed into souvenirs or handicrafts.

In 2019, the amount of hazardous & toxic waste generated by the Company was 5,974.78 ton, decreasing by 21.71% compared to 7,631.72 ton in 2018. Contributing to the decrease was the implementation of initiatives to suppress the amount of hazardous & toxic waste. In addition, Indonesia Power has also utilized non-hazardous & toxic waste as compost, which amounted to 51.07 ton or 0.85% of the total non-hazardous & toxic waste in 2019.

Indonesia Power has implemented a number of initiatives to suppress the amount of non-hazardous & toxic waste produced by:
1. Using online applications as substitutes for paper printing (reducing paper waste);
2. Reusing mangrove litter waste for batik production;
3. Reusing used newspaper, cans, or bottles by transforming them into handicrafts;
4. Developing organic compost and plastic waste recycling through Hijaunesia Power and TOSS (Local Waste Processing Site) program.

3. Liquid Waste Management

Liquid waste generated from production activities is periodically analyzed to comply with liquid waste management quality standards in accordance with the Regulation of the Minister of Environment No. 28 of 2009 on Liquid Waste Quality Standards for Enterprise and Thermal Electricity Power Generator Activities. In 2019, Indonesia Power implemented the following programs to comply with liquid waste quality standards:

Analisis Limbah Cair Tahun 2019
2019 Liquid Waste Analysis

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-Rata Korporat Corporate Average	Ketaatan Compliance
PH	-	6 - 9	7,70	100%
TSS	mg/L	100,00	23,46	100%
Fe	mg/L	3,00	0,34	100%
Cu	mg/L	0,50	0,04	100%

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-Rata Korporat Corporate Average	Ketaatan Compliance
Cr	mg/L	0,50	0,04	100%
Zn	mg/L	1,00	0,05	100%
PO4	mg/L	10,00	0,31	100%
Klorin Bebas Free Chlorine	mg/L	-	0,08	100%
Minyak & Lemak Oil & Fat	mg/L	5,00	1,69	100%

Implementasi Konservasi Air
Implementation of Water Conservation

Indonesia Power sangat bergantung pada kesediaan air sebagai salah satu energi utama untuk memproduksi listrik pada pembangkitnya. Oleh karena itu, Indonesia Power senantiasa melakukan pembaruan dalam pengelolaan air dan limbah buangan melalui sistem prosedur dan teknologi yang andal. Setiap unit melakukan upaya untuk konservasi air dengan mendaur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta mendaur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air agar hasilnya dapat dipakai kembali ke dalam proses. *Monitoring* penggunaan air dilakukan dengan memantau langsung *flow meter* pemakaian air setiap bulannya dan dimasukkan dalam laporan bulanan ke Kantor Pusat.

Indonesia Power is highly dependent on the availability of water as one of the primary energy for electricity production at power plants. As such, Indonesia Power has always updated its water and discharge water management using reliable procedural system and technologies. Each unit has undertaken efforts to conserve water by recycling used water from other activities and recycling waste water using water processor installation so that water could be reused in the processes. Monitoring of water usage was conducted by direct monitoring of flow meter to measure monthly water usage, which was then specified in the monthly report to the Head Office.

Selama tahun 2019, Indonesia Power menggunakan air sebanyak 14.730.087,71 m^3 mengalami peningkatan 10,53% dari tahun 2018 sebanyak 13.326.671,79 m^3. Peningkatan penggunaan air diakibatkan karena kendala operasional di PLTU Batubara. Kebocoran kondensor dan kebocoran boiler pada unit PLTU menyebabkan kenaikan pemakaian air proses Produksi. Guna melihat tingkat efisiensi penggunaan air, Indonesia Power melakukan perhitungan intensitas air dengan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto seluruh pembangkit PGU, POMU dan OMU sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2019, rasio intensitas air Indonesia Power adalah sebesar 0,000212 m^3/kWh yang meningkat 17,32% dari tahun 2018 yaitu sebesar 0,000181 m^3/kWh.

During the course of 2019, Indonesia Power used 14,730,087.71 m^3 water, increasing by 10.53% compared to 13,326,671.79 m^3 in 2018. The increase in water consumption was resulted from an operational issue at Coal-Fired SPP. Condenser and boiler leakages at SPP unit resulted in the increase of water consumption during production process. In order to identify the efficiency level of water usage, Indonesia Power calculated water intensity using gross electricity production amount from all PGU, POMU, and OMU power plants as the denominator as this was the most relevant factor. In 2019, Indonesia Power's water intensity ratio was 0.000212 m^3/kWh, increasing by 17.32% compared to 0.000181 m^3/kWh in 2018.

Adapun inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air yang dilakukan Indonesia Power yaitu melalui Pemanfaatan limbah cair dengan sistem RO (*Reverse Osmosis*) dan *Reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stock pile*. Pada tahun 2019, Indonesia Power telah melakukan konservasi air sebesar 1.018.623,681 m^3 atau sebesar 10,72% dari pemakaian air untuk proses produksi dan 623.038,011 m^3 atau sebesar 31,75% dari pemakaian air untuk kebutuhan domestik.

Initiatives have also been implemented to improve water usage efficiency, i.e. by utilization of liquid waste using RO (Reverse Osmosis) system and reusing liquid waste from coal SPP for stock pile spray. In 2019, Indonesia Power has conserved 1,018,623.681 m^3 or 10.72% of water usage for production, and 623,038.011 m^3 or 31.75% of water usage for domestic needs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Pengelolaan air Indonesia Power telah diuji sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku untuk kegiatan produksi dan domestik. Pengujian dilakukan secara rutin setiap satu/tiga bulan sekali sesuai dengan ketentuan pada RKL RPL dan dianalisa melalui laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada tahun 2019, hasil pengujian kualitas air Indonesia Power telah taat 100% karena berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.

Water management at Indonesia Power has been tested against the applicable quality standards for both production and domestic activities. Testing was carried out regularly once every one or three months in accordance with the provisions stated in the RKL RPL, and was analyzed at laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN). In 2019, the result of water quality testing at Indonesia Power showed 100% compliance as the values were below the specified quality standards.

Implementasi Efisiensi Energi
Implementation of Energy Efficiency

Indonesia Power menggunakan energi primer sebagai bahan baku (material) yang berasal dari energi fosil dan energi baru terbarukan, oleh karenanya Indonesia Power melakukan peningkatan efisiensi energi dari proses produksi dan utilitas pendukung, proses yang lebih ramah lingkungan, efisiensi dari mesin-mesin pembangkit, dan efisiensi dari bangunan. Selain itu, penggunaan energi secara efisien juga dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Indonesia Power uses primary energy as the raw material sourced from fossil energy and new renewable energy, and thus Indonesia Power has always undertaken to improve energy efficiency in its production and supporting utilities, more eco-friendly processes, efficiency of power generator machines, and efficiency of buildings. In addition, efficient use of energy can also contribute to emission reduction as well as creation of cleaner environment.

Kegiatan efisiensi energi yang dilakukan oleh Indonesia power adalah dengan mengurangi pemakaian listrik agar tercapainya penghematan listrik untuk pemakaian sendiri melalui kegiatan sebagai berikut:

Indonesia has conducted the following energy efficiency activities by reduction of electricity consumption to achieve electricity power saving for internal consumption:

1. **Pengelolaan Energi**

   Indonesia Power menggunakan berbagai jenis energi primer yaitu energi fosil dan energi terbarukan. Energi fosil terdiri dari batu Bara, *High Speed Diesel* (HSD), *Marine Fuel Oil* (MFO) dan Gas Alam, adapun energi terbarukan terdiri dari Panas Bumi, Air dan Biofame.

   Selama tahun 2019, jumlah konsumsi energi fosil pembangkit eksisting Indonesia Power sebesar 444.059.879 Gigajoule yang mengalami penurunan 8,07% dari tahun 2018 yaitu sebesar 483.033.192 Gigajoule. Sedangkan jumlah konsumsi energi terbarukan pembangkit eksisting Indonesia Power di tahun 2019 adalah sebesar 20.651.869 Gigajoule yang mengalami penurunan 4.18% dari tahun sebelumnya 21.552.448 Gigajoule.

   Selain itu, Indonesia Power juga menghitung intensitas energi yang bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan energi Perusahaan. Rasio intensitas energi Perusahaan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto pembangkit unit eksisting dan pembelian tenaga listrik sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2019, rasio intensitas energi eksisting Perusahaan sebesar 11.881,30 GJ/GWh, menurun 1,23% dibandingkan tahun 2018 sebesar 12.029,82 GJ/GWh. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menekan penggunaan energi di tahun 2019.

1. **Energy Management:**

   Indonesia Power used different primary energy types, i.e. Fossil energy and renewable energy. Fossil energy comprises coal, High Speed Diesel (HSD), marine Fuel Oil (MFO), and Natural gas, while renewable energy comprises Geothermal Water and Biofame.

   Throughout 2019, the total amount of fossil energy consumption of Indonesia Power's existing power plant was 444,059,879 Gigajoule, decreasing by 8.07% compared to 483,033,192 Gigajoule in 2018. On the other hand, the total amount of renewable energy consumption of Indonesia Power's existing power plant in 2019 was 20,651,869 Gigajoule, decreasing by 4.18% compared to 21,552,448 Gigajoule in the previous year.

   In addition, Indonesia Power has also calculated energy intensity, which was aimed at identifying the efficiency rate of energy consumption at the Company. The denominator used for Corporate energy intensity ratio was the gross electricity production total and electricity power purchase as the most relevant factors. In 2019, the Company's existing energy intensity ratio was 11,881.30 GJ/GWh, decreasing by 1.23% compared to 12,029.82 GJ/GWh in 2018. This represents the Company's success in reducing energy consumption in 2019.

Namun dalam perhitungan efisiensi, seluruh kegiatan terkait efisiensi baik bahan bakar, listrik dan kegiatan operasional pembangkit masuk dalam perhitungan efisiensi energi. Jumlah energi yang berhasil diefisiensi selama tahun 2019 sebesar 41.779.993,04 GJ, meningkat 10,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar 37.735.384,41 GJ. Kontribusi efisiensi energi terbesar dihasilkan dari PLTU Pelabuhan Ratu OMU.

However, in terms of efficiency calculation, the entire activities associated to efficiency, i. e. fuel, electricity power, and power plant operation, are included in energy efficiency calculation. The amount of energy efficiency in 2019 was 41,779,993.04 GJ, increasing by 10.72% compared to 37,735,384.41 GJ in 2018. The largest contribution to energy efficiency was provided by SPP Pelabuhan Ratu OMU.

2. Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan

Indonesia Power terus berupaya menyeimbangkan penggunaan EBT sebagai energi dalam melaksanakan kegiatan produksi sebagai upaya menjaga mutu lingkungan. Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan *green energy* yang bersumber dari air, panas bumi, tenaga surya, gelombang air laut, biomassa, biofuel, hingga yang berasal dari sampah, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi energi listrik.

Oleh karenanya, sejak tahun 1995, Indonesia Power telah memiliki pembangkit-pembangkit bertenaga EBT. Sampai dengan tahun 2019, terdapat tiga jenis pembangkit yang menggunakan EBT sebagai sumber energi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) sebagai berikut:

2. Development of New Renewable Energy Power Plants

Indonesia Power continues to balance the use of New Renewable Energy (NRE) as the source of energy in running its production activities in order to maintain the quality of the environment. New Renewable Energy (NRE) is green energy derived from water, geothermal, solar power, seawater wave, biomass, biofuel, and even those derived from waste, with the potentials for development into electricity energy.

Thus, since 1995, Indonesia Power has owned NRE-powered power plants. Up to 2019, there have been three types of power plants that used RNE as the source of energy, i.e. Hydro Power Plant (HPP), Mini Hydro Power Plant (MHPP), and Geothermal Power Plant (GTPP), which consisted of:

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity
1.	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydro Power Plant (HPP)	PLTA Panglima Besar Soedirman dan Sub Unit (PGU Mrica) Panglima Besar Soedirman HPP and Sub-Unit (Mrica PGU)	306,19 MW
		PLTA Saguling dan Sub Unit (PGU Saguling) Saguling HPP and Sub-Unit (Saguling PGU)	797,36 MW
2.	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini Hydropower Plant (MHPP)	PLTM Tapen Tapen MHPP	0,75 MW
		PLTM Siteki Siteki MHPP	1,20 MW
		PLTM Plumbungan Plumbungan MHPP	1,60 MW
3.	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	PLTP Kamojang Kamojang GPP	142.00 MW
		PLTP Darajat Darajat GPP	55 MW
		PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	180 MW
		O&M PLTP Ulumbu (Milik PLN) Ulumbu GPP O&M (PLN-Owned)	9,60 MW

Pada tahun 2019 Indonesia Power telah melakukan pengembangan pembangkit EBT dari sumber EBT yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik *Hybrid* dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, Indonesia Power has developed RNE power plant from NRE sources, i.e. Hydro Power Plant (HPP), Mini Hydro Power Plant (MHPP), and Hybrid Power Plant, which consisted of:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity
1.	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydro Power Plant (HPP)	PLTA Rajamandala Rajamandala HPP	47 MW
		PLTA Poigar, Sulawesi Utara Poigar HPP, North Sulawesi	2x15 MW
2.	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Harjosari Harjosari MHPP	3x3,3 MW
		PLTM Cileunca Cileunca MHPP	2x500 kW
		PLTM Gunungwugul Gunungwugul MHPP	2x1,5 MW
		PLTM Lambur Lambur MHPP	2x4 MW
3	Pembangkit Listrik *Hybrid* Hybrid Power Plant	PLT Hybrid Nusa Penida Nusa Penida Hybrid Power Plant	10 MW

3. Program PPE (Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi)

Indonesia Power membudayakan efisiensi energi di seluruh Unit Pembangkit serta sebagai langkah proaktif dalam menghadapi Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh pemerintah yang diberlakukan mulai tahun 2017 yang bertujuan untuk mengurangi kontribusi Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) sehingga dapat menciptakan proses pembangkitan yang lebih ramah lingkungan, Indonesia Power melakukan efisiensi energi melalui program PPE.

Inisiatif efisiensi energi pada program ini diantaranya yaitu menaikan *speed air pre heater* (*mode high speed*) ketika *outlet flue gas temp* tinggi, purifikasi minyak pelumas menghilangkan *bubbling*, optimasi pengaturan beban berdasarkan *heat rate unit*, pemasangan *blade LP turbine*, mengurangi sudut kemiringan *Blade Fan Cooling Tower* PLTP Kamojang, dan program lainnya. Melalui program ini, Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi energi dengan *total saving heatrate* pada tahun 2019 sebesar 2.656,78 kCal/kWh meningkat 8,81% dibandingkan tahun 2018 yaitu 2.913,30 kCal/kWh.

3. Energy Efficiency Management Improvement and Socialization (PPE) Program

Indonesia Power socialized energy efficiency across all Power Generation Units and, as a proactive measure in response to the Performance-Based Regulatory (PBR) Program implemented by the government from 2017, which aimed at reducing the Company's contribution to green house gas (GHG) emission so as to create a more eco-friendly power generation process, Indonesia Power also implemented energy efficiency through PPE program.

Energy efficiency initiatives contained in the program included increasing air pre-heater speed (high speed mode) when outlet flue gas temp is high, purification of lubricant oil to eliminate bubbling, optimization of load distribution based on heat rate unit, marketing of blade LP turbine, reduction of Blade Fab Cooling Tower inclination angle at GPP Kamojang, and other programs. Through these programs, Indonesia Power achieved energy efficiency with a total heat rate saving of 2,656.78 kCal/kWh in 2019, increasing by 8.81% compared to 2,913.30 kcal/kWh in 2018.

Implementasi Pengembangan Pembangkit Ramah Lingkungan (*Green Power Plant*)
Implementation of Eco-Friendly Power Plant (Green Power Plant) Development

Green Power Plant salah satu program strategis Indonesia Power untuk mendukung Perusahaan dalam beroperasi secara andal, aman dan ramah lingkungan yang berhasil meningkatkan benefit, baik terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan guna mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Selama tahun 2019, program yang telah dilakukan dalam mewujudkan *Green Power Plant* adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh Unit Pembangkitan, Unit Jasa Pembangkitan dan Kantor Pusat.

Green Power Plant is one of Indonesia Power's strategic programs aimed at supporting the Company to achieve reliable, safe, and eco-friendly operation that is capable of improving benefits for both the economy, society, and environment in order to support long-term business sustainability.

Below are the programs implemented in 2019 to realize Green Power Plant:

1. Monitoring, examination, evaluation, and assistance of environment management for all Power Generation Units, Operation and Maintenance Service Units, and Head.

2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*.
3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi manajer pengendalian udara dan manajer pengendalian air.
4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan Keanekaragaman Hayati.
5. Memberikan penghargaan bagi prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan.
6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan melalui acara *Workshop* Lingkungan.

2. Mentoring, examination, and coordination in the development of Comply Regulation and Beyond Compliance documents.
3. Efforts to improve environmental personnel competencies through training and certification for air control manager and water control manager.
4. Planting of endemic trees around Power Generation Unit areas to reduce emission and improve biodiversity.
5. Granting environment management achievement awards to units that have successfully achieved Environment Management Performance.
6. Visitation to and coordination with environment-related external parties by holding Environment Workshop.

Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
Implementation of Environment Management System (SML)

Guna memberikan panduan dasar agar kegiatan bisnis yang dijalankan senantiasa ramah lingkungan, Indonesia Power membentuk program SML.

Selama tahun 2019, Indonesia Power telah melaksanakan program pelestarian lingkungan dalam Sistem Manajemen Lingkungan dengan melakukan kegitan sebagai berikut:

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai Lingkungan, persyaratan pelanggan serta Standar Nasional dan Internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan.
2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten Sistem Manajemen Lingkungan.
3. Melakukan *monitoring*, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik.
4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan.
5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah padat Non B3 (sampah) serta pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), mengurangi pemakaian *freon* untuk mengurangi pencemaran udara dan melaksanakan program penghijauan guna menurunkan emisi dan gas rumah kaca, mendorong penggunaan transportasi yang efisien pada semua kegiatan serta melakukan uji emisi kendaraan secara berkala, mengembangkan konservasi sumber daya alam melalui efisiensi energi secara efektif dalam konsumsi energi listrik,

In order to provide basic guidance to ensure that all business activities conducted are always eco-friendly, Indonesia Power developed SML program.

Throughout 2019, Indonesia Power has implemented environmental preservation programs in its Environment Management System by conducting the following activities:

1. Complying with the applicable legislation on Environment, customer requirements, and applicable National and International Standards in force and that are associated with the Company's business process.
2. Consistently implementing and performing Environment Management System.
3. Conducting periodic monitoring, evaluation, and internal audit of Environment Management System.
4. Utilizing environmental policies as a basis for determining objectives and goals for environment management.
5. Preventing water, soil, and air contamination, encouraging effective environment management system that prioritizes 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept for non-hazardous & toxic solid waste (waste) and reduction and utilization of hazardous & toxic waste, reducing freon usage to reduce air pollution, and implementing reforestation to reduce green house gas emission, encouraging the use of efficient transportation in all activities and conducting periodic vehicle emission testing, developing natural resource conservation through effective energy efficiency in electricity energy consumption, implementing water conservation efforts by applying 4R (Reduce, Reuse, recycle, and Recover) process,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

melakukan upaya konservasi air dengan menerapkan proses 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovey*), mengoptimalkan penggunaan air laut untuk sirkulasi air pendingin, mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development*/CSR) dan program perlindungan keanekaragaman hayati.

6. Memberian pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik *organic* maupun mitra kerja.
7. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan.
8. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan.
9. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/*supplier* atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat.
10. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.

optimizing the use of seawater for coolant circulation, encouraging community care and development (CSR) programs and biodiversity protection programs.

6. Encouraging understanding/care and providing continuous environmental training to all staffs, both organic and partners.
7. Improving active involvement and raising employee's awareness of the environment.
8. Maintaining and documenting documents associated with Environment Management System.
9. Communicating environmental policies to all contractors/suppliers or partners to ensure that they comply with the policies, and communicating the policies to local communities.
10. Implementing continuous repair, enhancement, and improvement for organizational goals in every business process in individual fields.

Implementasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Program Penghijauan
Implementation of Biodiversity Preservation and Reforestation Program

Departemen Kepatuhan K3 dan Lingkungan bekerjasama dengan Bidang Komunikasi Korporat melakukan program *Eco Office*, program Hijaunesia Power dan program Kawan Hijaunesia Power dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Program tersebut diharapkan akan berdampak pada penambahan keanekaragaman hayati dan kembalinya fauna langka di lingkungan sekitar pembangkit.

1. *Eco Office*

Indonesia Power melaksanakan program *Eco Office* atau kantor peduli lingkungan sebagai bagian dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman.

Kegiatan *Eco Office* Indonesia Power antara lain pengelolaan sampah, penggunaan aplikasi untuk penghematan kertas, pemasangan *eco-sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan dan Unit Pembangkitan.

The HSE and Environmental Compliance Department collaborated with the Corporate Communication Department to implement Eco Office program, Hijaunesia Power program, and Kawan Hijaunesia Power program to preserve biodiversity. It is expected that the programs could result in improved biodiversity and re-emergence of endangered species around the power plants.

1. Eco Office

Indonesia Power implemented Eco Office as part of the implementation of Environment Management System (SML) to create clean and comfortable workplace.

Eco Office activities at Indonesia Power included waste management, use of application to reduce paper printing, installation of eco-sign on light switches, water taps, strategic places, and other public spaces around the workplace and Power.

Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit
Implementation of Eco Office at Power Generation Units

Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.
Sorting waste management according to the type of waste.



Penggunaan aplikasi untuk penghematan kertas.
Use of application for saving paper.



Pemasangan *eco-sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.
Eco-signs installation on light switches, water taps, strategic locations, and other public spaces around the environment as a form and invitation to care for the environment.



Kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan, serta edukasi tentang pentingnya mengenal jejak karbon melalui sosialisasi yang intensif dan penghitungan masal jejak karbon dengan *carbon calculator*. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu mencegah dampak perubahan iklim dan menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

The activity was organized as a form of and call for environmental awareness, as well as a means of education on the importance of carbon footprint identification through intensive socialization and mass calculation of carbon footprint using carbon calculator. This was in line with sustainable development, i.e. preventing climate change impacts and ensuring sustainable production and consumption system.

hijaunesia POWER peduli planet
KOMITMEN DARI PT INDONESIA POWER

2. Hijaunesia Power

Sebagai bagia dari kegiatan kampanye Indonesia Power yang diselenggarakan dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia, Program Hijaunesia Power dilaksanakan oleh Unit Pembangkit bersama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat dan terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi untuk menjaga populasi flora dan fauna yang dilindungi.

2. Hijaunesia Power

As part of Indonesia Power's campaign activities organized to support biodiversity conservation in Indonesia, Hijaunesia Power program was implemented by Power Generation Units in cooperation with the Conservation Center, National Park, local ad relevant Office of Environment or agencies in implementing conservation and restoration to maintain protected flora and fauna.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Sampai dengan tahun 2019, kegiatan konservasi dan restorasi yang telah dilakukan oleh Indonesia Power bersama Unit adalah sebagai berikut:

Up to 2019, Indonesia Power has implemented the following conservation and restoration activities in cooperation with units:

Unit Unit	Lokasi Perlindungan Protected Location	Kegiatan Konservasi dan Restorasi Conservation and Restoration Activity
PLTP Gunung Salak – POMU Kamojang Gunung Salak GPP – Kamojang POMU	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi terhadap 10 ekor elang jawa Monitoring and evaluation of conservation of 10 Javan hawk-eagles
		Monitoring dan evaluasi Konservasi 2.863 pohon endemik Monitoring and evaluation of conservation of 2,863 endemic trees
PLTG Gilimanuk - Bali PGU Gilimanuk GTPP – Bali PGU	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park Area	Penambahan konservasi 88 ekor dan total konservasi 620 ekor burung Jalak Bali Conservation of additional 88 Bali myna birds, with a total of 620 Bali myna birds
	Lingkungan pembangkit Power plant area	Penangkaran 6.499 ekor tukik Nursery of 6,499 tortoise hatchlings
PLTG Pesanggaran - Bali PGU Pesanggaran GTPP – Bali PGU	Lingkungan Unit Unit Area	Penanaman 830 pohon Mangrove Planting 830 mangrove trees
	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar Lembu Putih Tourism Park, Gianyar	Konservasi 52 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 52 Taro White Cows
PLTG Pemaron - Bali PGU Pemaron GTPP – Bali PGU	Lingkungan Unit Unit Area	Penanaman 200 Pohon Cemara Geseng Planting of 200 mountain ru pine trees
		Konservasi 2.015 Ekor Tukik (Penyu) Conservation of 2,015 tortoise hatchlings
Grati POMU	Lingkungan Unit Unit Area	Penangkaran 8 ekor Rusa Timor Nursery of 8 Timor deers
		Konservasi mangrove 5.400 pohon Conservation of 5,400 mangrove trees
Semarang PGU	Lingkungan Unit Unit Area	Konservasi dan penanaman mangrove dengan total 6.000 pohon Conservation and planting of mangrove trees, totaling to 6,000 trees
		Konservasi dan penanaman Palem Botol 21 pohon dengan total 125 pohon Conservation and planting of 21 bottle palm trees, totaling to 125 trees
Labuan OMU	Taman Nasional Ujung Kulon Ujung Kulon National Park	Kerjasama Konservasi Pemeliharaan 68 Badak Jawa Cooperation for 68 Javan Rhinoceros Conservation
	Lingkungan Unit (Taman Kehati) Unit Area (Biodiversity Park)	7 pohon kokoleceran (*Vatica bantamensis*), total 19 kokoleceran di taman kehati Labuan OMU 7 Vatica bantamensis trees, totaling to 19 trees at Labuan OMU biodiversity park
Banten 1 Suralaya OMU	Lingkungan Unit (Kebun Raya Mini) Unit Area (Mini Botanical Garden)	Program revitalisasi dan pembangunan hutan kota Cilegon dengan 1.833 Batang Pohon Revitalization and development of Cilegon city park using 1,833 trees

3. KaWan Hijaunesia Power

Indonesia Power bersinergi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Gerakan Pramuka melalui Program KaWan Hijaunesia Power dalam menjaga dan melestarikan ekosistem dan lingkungan hidup. Program ini merupakan penggabungan program KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Gerakan Aksi untuk Lingkungan) dan program Hijaunesia Power.

3. KaWan Hijaunesia Power

Indonesia Power worked in synergy with the Ministry of Environment and Forestry and the Indonesian Boy Scout Movement to implement KaWan Hijaunesia Power program to conserve and preserve the ecosystem and environment. The program was a combination of KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Gerakan Aksi untuk Lingkungan or Saka Kalpataru Wanabakti Action Movement for the Environment) and Hijaunesia Power programs.

Sejak 9 Agustus 2016, Direktur Utama Indonesia Power dilantik sebagai Anggota Majelis Pembimbing pada Satuan Kerja Pramuka (Mabi Saka) Kalpataru dan Wanabakti Nasional masa bakti 2016-2019 melalui Keputusan Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Nasional No. 112 Tahun 2016.

Inisiasi program ini dilakukan dalam rangka memengaruhi kaum muda dan masyarakat umum dalam berpartisipasi secara progresif dan kreatif dalam kegiatan kepramukaan khususnya di bidang lingkungan melalui penanaman pohon di sekitar Unit Pembangkit Perusahaan.

Selama tahun 2019, Indonesia Power telah menyelenggarakan program konservasi lingkungan dengan melakukan penghijauan melalui penanaman pohon sebanyak 40.604 pohon dengan rincian jumlah penanaman pohon pada masing-masing Unit sebagai berikut:

Since August 9, 2016, Indonesia Power's President Director was appointed Member of the Commissioner Assembly at the national Kalpataru and Wanabakti Boy Scout Task Force (Mabi Saka) for 2016-2019 under the Decree of the Head of National Boy Scout Movement Quarter No. 112 of 2016.

The program initiative was implemented to influence youth and the general public into participating progressively and creatively in Boy Scout activities, especially in environment-related activities through tree planting around the Company's Power Generation Units.

Throughout 2019, Indonesia Power has organized environmental conservation programs by reforestation, i.e. by planting 40,604 trees, which is detailed below for individual Units:

Jumlah Penanaman Pohon Indonesia Power
Number of Trees Planted by Indonesia Power

Unit	Jumlah Pohon Total Trees	Unit	Jumlah Pohon Total Trees
Suralaya PGU	1.948	PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	1.726
Priok POMU	463	PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	2.909
Saguling POMU	5.000	PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	995
Kamojang POMU	1.614	PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	5.809
Mrica PGU	4.300	PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	2.037
Semarang PGU - Unit Tambak Lorok Semarang PGU - Tambak Lorok Unit	461	PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	7.168
Grati POMU	1.003	PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	445
Bali PGU - Unit Pesanggaran Bali PGU - Pesanggaran Unit	2.400	PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	407
Bali PGU - Unit Gilimanuk Bali PGU - Gilimanuk Unit	350	PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	105
Bali PGU - Unit Pemaron Bali PGU - Pemaron Unit	1.413	PLTU Holtecamp OMU SPP Holtekamp OMU	1
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	50		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Penilaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup (PROPER)
Environmental Performance Assessment (PROPER)

Informasi peringkat PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang diterima Indonesia Power dalam lima tahun terakhir dapat dilihat secara detail pada tabel berikut ini:

Below is the detailed information on PROPER rating given by the Ministry of Environment to Indonesia Power for the past five years:

No.	Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (Masa Berlaku) Environmental Management System Certification (Validity Period)	Peringkat Ratings							
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Suralaya PGU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
2	Priok POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
3	Semarang Tambak Lorok PGU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Hijau	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
4	PLTG Sunyaragi Sunyaragi GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Sudah tidak terdaftar
5	Grati POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Biru	Hijau	Hijau
6	PLTDG Pesanggaran Pesanggaran GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Hijau	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Emas	Emas
7	PLTG Gilimanuk Gilimanuk GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
8	PLTG Pemaron Pemaron GTPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau
9	Kamojang-Darajat POMU	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Emas
10	PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Hijau	Hijau	Hijau	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau
11	Labuan OMU (BLB)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
12	Lontar OMU (BLT)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru	Biru	Hijau	Hijau
13	Suralaya 8 OMU (BSR)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Biru	Biru	Biru	Biru	Hijau	Hijau	Hijau
14	Pelabuhan Ratu OMU (JPR)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru	Biru	Biru	Hijau
15	Cilegon OMU (CLG)*	ISO 14001:2004 (Desember 2016) ISO 14001:2004 (December 2016)	Belum	Belum	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Biru
16	PLTA Saguling POMU (SGL) HPP Saguling POMU (SGL)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
17	PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU (ADP) SPP Central Java 2 Adipala OMU (ADP)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
18	PLTA Mrica PGU (MRC) HPP Mrica PGU (MRC)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
19	PLTA Mrica PGU - Sub Unit Wonogriri (WNG) HPP Mrica PGU - Wonogriri Sub-Unit (WNG)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru
20	PLTU Jeranjang OMU (JRJ) SPP Jeranjang OMU (JRJ)	-	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Biru

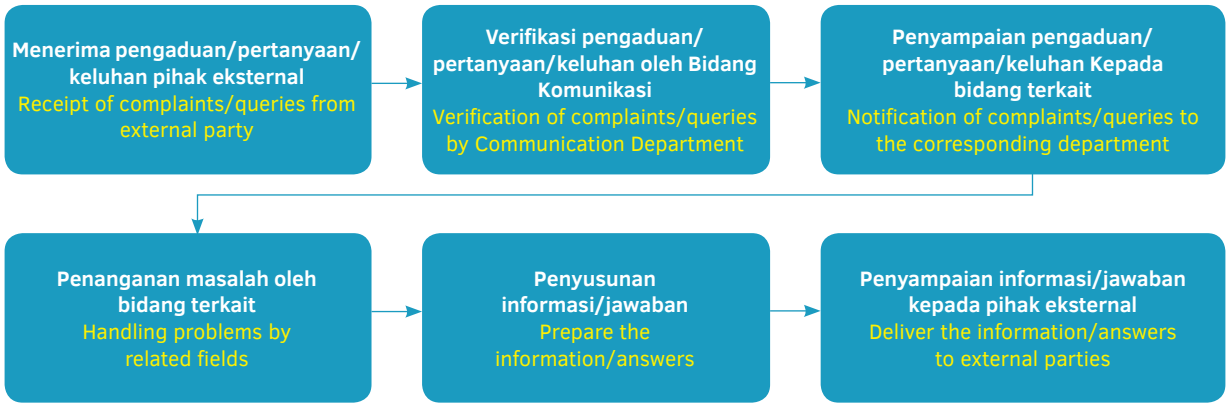
* Pengelolaan OMU di atas sebagai *asset manager* dimulai pada tahun 2016 sebelumnya dilakukan oleh Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) PT PLN (Persero)
OMU management as an asset manager mentioned above began in 2016, previously carried out by the Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) of PT PLN (Persero)

Emas Gold
Hijau Green
Biru Blue
Belum Not yet
Sudah tidak terdaftar No longer registered

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Complaint Mechanism

Indonesia Power selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada *General Manager* masing-masing unit.

Indonesia Power is always open to complaints from the communities regarding the environmental impacts that might have occurred in connection to the Company's operation. Environment-related complaints are submitted to the corresponding Power Generation Units addressed to the General Manager of the respective units.



Selama tahun 2019, Indonesia Power tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Throughout 2019, Indonesia Power received no damages or penalties associated with non-compliance with the applicable laws on the environment.

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environment Management Cost

Selama tahun 2019, biaya pengelolaan lingkungan Indonesia Power adalah Rp 63.603,89 juta dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2019, Indonesia Power spent Rp63,603,89 million for environment management, detailed as follows:

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
Environment Management and Preservation Cost

No.	Program Pengelolaan Management Program	Biaya (Rp Juta) Cost (Rp million)
1.	Pemeliharaan Lingkungan Environment Maintenance	13.060,54
2.	Dokumentasi Lingkungan Environment Documentation	4.278,07
3.	Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring	15.052,37
4.	Pengelolaan Lingkungan Environment Management	15.722,70
5.	Pemeliharaan Instalasi/Alat Pengelolaan Lingkungan Environment Management Installation/Equipment Maintenance	15.490,21

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Kegiatan CSR Bidang Lingkungan
Support from Management, Employee Environment Relevant Stakeholders for CSR Activities for the Environment

Pengelolaan dampak lingkungan menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung kinerja Perusahaan. Hal tersebut tentu menjadi perhatian Direksi sebagai manajemen puncak tidak hanya dalam menencapai indikator kinerja tersebut namun dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan. Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab terhadap lingkungan. Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan terhadap *stakeholders* juga melibatakan stakeholder relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan diantarnya sebagai berikut:

Management of environmental impacts is one of the important indicators to support Corporate performance. As the top management, the Board of Directors undoubtedly has been paying attention to this, not only in achieving performance indicators but also in maintaining the Company's sustainability. The Board of Directors, along with relevant management line-up, has always been involved in the formulation of work plan and implementation of corporate responsibility programs for the environment. Utilizing Corporate influence towards stakeholders, Indonesia Power has also involved relevant stakeholders in the formulation and implementation of program activities associated with Corporate responsibility for the environment through the following measures:

Stakeholder	Program dan Pencegahan Perbaikan Kualitas Lingkungan Environmental Quality Prevention and Improvement Program
Pemasok Bahan Bakar Fuel Supplier	• Pembatasan parameter bahan bakar untuk mengendalikan dan menurunkan Emisi. • Program penggantian bahan bakar Minyak menjadi Gas untuk menurunkan Emisi pembangkit. • Restriction of fuel parameters to control and reduce emission. • Fuel replacement program, from oil to gas, to reduce power plant's emission.
Masyarakat dan Instansi Terkait Community and Relevant Agencies	• Program bersih-bersih Sungai Ciliwung untuk memperbaiki kualitas Air sungai. • Program Citarum harum untuk memperbaiki kualitas Kualitas Air sungai DAS Citarum. • River Ciliwung cleaning program to improve river water quality. • Citarum Harum Program to improve the water quality of Citarum Watershed.

Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam me*review* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait Pelanggan setiap triwulan yang termuat dalam laporan manajemen.

Relevant units in the Company, in accordance with their respective duties and responsibilities, have also participated in reviewing and improving the credibility of CSR initiatives and reports quarterly, especially those related to the Customers, as contained in management reports.

Manfaat Pengelolaan Lingkungan bagi *Stakeholder*, Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan
Benefits of Environment Management for Stakeholders, the Company, and Sustainable Development

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan merupakan salah satu upaya dalam menciptakan manfaat bersama bagi *stakeholders* dan Perusahaan serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Implementation of Corporate responsibility for the environment is one of the efforts taken to create shared benefits for stakeholders and the Company as well as to support sustainable development.

1. **Manfaat Pengelolaan Lingkungan bagi *Stakeholders***
   - Pemanfaatan limbah serasah mangrove oleh masyarakat sebagai alternatif pewarna batik.
   - Pemanfaatan limbah koran dari kantor Indonesia Power untuk dijadikan berbagai produk-produk *handycraft* oleh masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas dan kemandirian masyarakat.
   - Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik di area pembangkit melalui program Hijaunesia Power dan TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat) untuk menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. **Manfaat Pengelolaan Lingkungan untuk Perusahaan**
   - Pencapaian kinerja pengelolaan Lingkungan dengan hasil 2 (dua) Unit memperoleh PROPER Emas dan 11 (sebelas) Unit memperoleh PROPER Hijau, serta penghargaan *Green Company* memberikan bukti bahwa komitmen Pengelolaan Lingkungan Indonesia Power sangat serius dan sejalan dengan Misi perusahaan yang selalu bersahabat dengan Lingkungan.
   - Melalui pengelolaan Lingkungan yang benar dan efektif, secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap peningkatan program efisiensi perusahaan.

3. **Manfaat Pengelolaan Lingkungan pada Pembangunan Keberlanjutan**
   - WTE SETIP (*Waste To Energy* Solusi Energi Terbarukan Indonesia Power): Pemakaian *Gasifier* dengan bahan baku pelet (*Briquette* dengan bahan baku sampah domestik) sebagai upaya pengurangan pemakaian sendiri listrik, mendukung tujuan SDG's No.9 dalam kriteria Industri, Inovasi dan Infrastruktur dengan indikator Rasio emisi Gas Rumah Kaca dan sasaran berkurangnya emisi CO_2 sebesar 22,876 tonCO_2e
   - Program Keanekaragaman Hayati Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Kopi Pelag mendukung *Sustainable Development Goals* No.15 untuk Menjaga Ekosistem Darat dengan Indikator Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya sebesar 14 (empat belas) ha dengan 35.000 pohon Kopi.

1. **Benefits of Environment Management for Stakeholders**
   - Utilization of mangrove litter waste by community as alternative batik coloring.
   - Utilization of used newspaper from Indonesia Power's office into handicraft products by community to improve community creativity and self-sufficiency.
   - Development of organic compost and plastic waste recycling around power plant area through Hijaunesia Power and TOSS (Local Waste Processing Site) program to increase local communities' income and wellbeing.

2. **Benefits of Environment Management for the Company**
   - PT Indonesia Power's achievement of Gold PROPER for 2 (two) Units and Green PROPER for 11 (eleven) Units, as well as Green Company award, proved that the Environment Management commitment at Indonesia Power has been implemented thoroughly and in accordance with the Company's Mission of becoming a continuously eco-friendly company.
   - Correct and effective environment management has directly and indirectly resulted in the Company's improved efficiency programs.

3. **Benefits of Environment Management for Sustainable Development**
   - WTE SETIP (Indonesia Power Waste to Energy renewable Energy Solution): Use of Gasifier with pellets (Briquette made of domestic waste) to reduce electricity consumption for internal operation, support SDG No. 9 for Industry, Innovation, and Infrastructure, with Green House Glass emission ratio as the indicator and reduced CO_2 emission by 22.876 ton CO_2e as the goal.
   - Community Empowerment-Based Biodiversity Program through Pelag Coffee Processing to support Sustainable Development Goal No. 15 for Land Ecosystem Conservation, which was indicated by the size of restored degraded ecosystem, i.e. 14 (four teen) ha, covering 35,000 Coffee trees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for the Environment

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan
Environmental Certification and Award

Indonesia Power telah melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yaitu ISO 14001:2015 di seluruh unit pembangkit dan telah diintegrasikan ke dalam *Integrated Management System* (IMS).

Selama tahun 2019, Indonesia Power meraih kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan (PROPER). Sebanyak 19 (sembilan belas) Unit yang terdaftar dalam PROPER seluruhnya (100%) taat dalam pengelolaan Lingkungan. Tidak terdapat temuan dan Sangsi Administrasi dari KLHK. Indonesia Power meraih 2 (dua) PROPER Emas oleh PLTG Pesanggaran, Kamojang-Darajat POMU dan 11 (sebelas) PROPER Hijau oleh Suralaya PGU, Priok POMU, Semarang Tambak Lorok PGU, Grati POMU, PLTG Gilimanuk, PLTG Pemaron, PLTP Gunung Salak, Labuan OMU (BLB), Lontar OMU (BLT), Suralaya 8 OMU (BSR), Pelabuhan Ratu OMU (JPR) serta 6 (enam) PROPER Biru oleh Cilegon OMU(CLG), PLTA Saguling POMU (SGL), PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU (ADP), PLTA Mrica PGU (MRC), PLTA Mrica PGU - SUB UNIT Wonogriri (WNG), PLTU JERANJANG OMU (JRJ). Selain pencapaian PROPER, pada tahun 2019 Indonesia Power juga berhasil meraih penghargaan penghargaan *Green Company Achievment* 2019 dari SWA (peringkat 6).

Indonesia Power has implemented Environment Management System certification, i. e. ISO 14001:2015 across all power generation units, and has integrated the system into an Integrated Management System (IMS).

In 2019, Indonesia Power achieved positive performance in terms of environment management (PROPER). All of the 19 (nine teen) Units registered in PROPER were 100% compliant in environment management. No findings were found and there was no Administrative Penalty from the KLHK. Indonesia Power was awarded 2 (two) Gold PROPER for GTPP Pesanggaran and Kamojang-Darajat POMU, 11 (eleven) Green PROPER Hijau for Suralaya PGU, Priok POMU, Semarang Tambak Lorok PGU, Grati POMU, GTPP Gilimanuk, GTPP Pemaron, GPP Gunung Salak, Labuan OMU (BLB), Lontar OMU (BLT), Suralaya 8 OMU (BSR), Pelabuhan Ratu OMU (JPR), and 6 (six) Blue PROPER for Cilegon OMU (CLG), HPP Saguling POMU (SGL), SPP Central Java 2 Adipala OMU (ADP), HPP Mrica PGU (MRC), HPP Mrica PGU - Wonogiri Sub-Unit (WNG), and SPP Jeranjang OMU (JRJ). Aside from PROPER, in 2019 Indonesia Power was also awarded the 2019 Green Company Achievement by SWA (6th in rating).



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Indonesia Power tak bisa lepas dari tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitarnya. Tanggung jawab sosial tersebut bukan sekadar "menggugurkan kewajiban" Perusahaan, namun terdapat komitmen Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam membangun potensi-potensi ekonomi masyarakat seraya meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat. Program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) Indonesia Power merupakan tabungan masa depan bagi Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Bukan sekadar keuntungan finansial, namun lebih pada kepercayaan dari masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Indonesia Power is bound to assume responsibility for the surrounding communities and environment. The social responsibility does not merely mean "getting rid of Corporate obligation", but it also includes the Company's commitment to active participation in developing socio-economic potentials while also improving the quality of life and social wellbeing. Indonesia Power's Corporate Social Responsibility (CSR) is a saving for the Company's future benefits. It is aimed at obtaining more than just financial advantages, but it is oriented more towards obtaining trust from the surrounding communities and stakeholders in accordance with the principles of voluntarism and partnership.

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

Landasan tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai dampak dari kegiatan operasional Indonesia Power mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Indonesai Power menetapkan kebijakan internal Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang diatur dalam:

1. Keputusan Direksi No.25.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tanggal 11 Februari 2014.
2. Keputusan Direksi No. 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower Care di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014.
3. Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tanggal 11 Februari 2015.
4. Keputusan Direksi No No 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018.
5. Keputusan Direksi 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019.

In implementing Corporate responsibility for social and community development as an impact of the Company's operation, Indonesia Power laid its foundation on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. Indonesia Power's defined internal policies of Corporate social responsibility for social and community development are specified in:

1. Decree of the Board of Directors No. 25.K/010/IP/2014 on Guideline of Corporate Social and Environmental Responsibility.
2. Decree of the Board of Directors No. 26.K/010/IP/2014 on Guideline of InPower Implementation at PT Indonesia Power dated February 11, 2014.
3. Decree of the Board of Directors No. 25.K/010/IP/2015 on Guideline of Corporate Social and Environmental Responsibility dated February 11, 2015.
4. Decree of the Board of Directors No. 180.K/010/IP/2018 on Community Development Commitment through Women Inspiration Program, dated November 22, 2018.
5. Decree of the Board of Directors No. 56.K/010/IP/2019 on Management of Community Development Flagship Programs at PT Indonesia Power, dated May 28, 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kebijakan internal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai komitmen Indonesia Power terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar, Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat, Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat serta Mengembangkan pendayagunaan produksi dalam negeri untuk kebutuhan yang masuk kategori *leverage* dan *critical*.

The abovementioned internal policies serve as references for Indonesia Power in implementing Corporate social responsibility as Indonesia Power's commitment to social and community development; Achieving infrastructure development programs targets for electricity power plant and infrastructure development for surrounding communities; Improving the effectiveness of community involvement and development programs to support achievement of community self-sufficiency; Improving community income and employment opportunities; and Developing domestic production utilization for leverage and critical needs.

Dampak Penting dan Isu-isu Sosial yang Relevan Dengan Perusahaan
Important Impacts and Social Issues Relevant to the Company

Indonesia Power berupaya mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai pelaksanaan atas kebijakan dan tanggung jawab Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan Indonesia Power adalah dengan melakukan analisis isu penting serta dampak dan risiko dari kegiatan Perusahaan sebagai bagian dari tahapan uji tuntas dan perumusan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Selain itu, Indonesia Power melakukan *update*, identifikasi dan *review* terhadap seluruh peraturan terkait terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara rutin setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

To implement Company policies and Development Indonesia Power undertakes to manage the impacts of the Company's operational activities on social and community development. The approach employed by Indonesia Power was by conducting analysis on important issues as well as the impacts and risks of Company activities as a part of due diligence and formulation of social responsibilities for social and community development. In addition, Indonesia Power also made regular yearly updates, identification, and review of all regulations related to social and community development in order to ensure the sufficiency of Company policies and the implementation of Corporate responsibilities for social and community development.

Indonesia Power melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) agar dapat menyusun program yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar lingkungan operasi. Dari pemetaan tersebut dihasilkan isu-isu sosial yang berkembang antara lain:
1. Tenaga Kerja.
2. Bantuan CSR.
3. Masalah Lingkungan.
4. Bantuan Pendidikan.

Indonesia Power conducted social mapping to develop programs to provide added values for the communities around the Company's operational areas. The mapping resulted in the identification of existing social issues, among others:
1. Workforce;
2. CSR Aids;
3. Environmental Issues;
4. Educational Aids.

Ekspektasi *Stakeholder* Terhadap Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Stakeholder's Expectation of the Company Related to Social and Community Development

Ekspektasi *stakeholder* terhadap Indonesia Power dalam upaya penanganan isu-isu sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan antara lain:

1. Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan).
2. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku.
4. Kerjasama antar institusi.

Below are stakeholder's expectation of Indonesia Power related to addressing social issues pertaining to Social and Community Development:

1. Corporate support to community empowerment (economy, education, health, and security).
2. Corporate social responsibility information.
3. Applicable regulation and procedural policies.
4. Cooperation among agencies.

Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Social Risks Managed by the Company

Kegiatan operasi Perusahaan memiliki risiko sosial sebagai konsekuensi dari dampak serta isu-isu yang berkembang di lingkungan operasi Perusahaan dan harus dikelola dengan baik diantaranya:

1. Hubungan dengan *Stakeholder*.
2. Perilaku Etis Perusahaan (memperhatikan norma dan adat di lingkungan operasi).
3. Kredibilitas Perusahaan.

The Company's operational activities pose social risks as consequences resulting from the impacts and issues existing in the Company's operational areas which should be managed well, which include:

1. Relationship with stakeholders.
2. Corporate ethical behavior (compliance with norms and customs prevailing in operational areas).
3. Corporate credibility.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan salah satunya melalui Program InPower-Care. Program tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dilingkungan baik dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dengan lingkup kegiatan antara lain Pelayanan Masyarakat; Pembinaan Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pelayanan masyarakat, yaitu pelayanan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan komunitas, berdasarkan kebutuhan maupun permintaan komunitas setempat sebagai dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat, dilaksanakan melalui kegiatan:

Indonesia Power implemented its Corporate responsibility for social and community development through, among others, InPower-Care Program. The program is an effort taken to improve community standard of living, which includes the community's economy, health, education, and environment, in which the activities include Community Service, Relationship Assistance, and Community Empowerment.

Community service, i.e. services provided by the Company to meet community needs, is based on the needs and request of local communities and is implemented as a form of support to the developmental activities conducted by local communities and regional government. The service is provided through the following activities:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

1. Pembangunan dan perbaikan saranan umum.
2. Pemberian bantuan pendidikan formal.
3. Partisipasi dalam kegiatan pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya setempat.
4. Bantuan bencana alam.

Pembinaan Hubungan, yaitu kegiatan Komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasilitasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para *skateholder* untuk mencapai tujuan bersama; mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap perusahana serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan, dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Pemberian Informasi satu arah antara Perusahaan dan masyarakat serta pemerintah daerah setempat.
2. Konsultasi dan diskusi dengan masyarakat mengenai proses dan program pelibatan dan pengembangan komunitas yang dilakukan perusahaan.
3. Kemitraan dan partisipasi aktif dengan masyarakat dan pemerintah daerah setempat untuk memastikan bahwa kebijakan public yang berlaku tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
4. Komunikasi sosial yang diarahkan untuk mendorong perubahan sosial dan munculnya perilaku positif terhadap kepentingan Perusahaan.

Pemberdayaan Masyarakat, yaitu program yang berkaitan dengan usaha memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat setempat untuk menunjang kemandiriannya.

1. Pembinaan dan pemberdayaan Lembaga dan organisasi masyarakat setempat seperti kelompok usaha pertanian, kelompok kesenian, Lembaga masyarakat desa dll dalam bentuk pemberian bantuan dan dukungan untuk meningkatkan kemampuannya baik secara teknis maupun manajerial serta meningkatkan akses kepada mitra kerja potensial.
2. Pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat meliputi:
   a. Pengembangan kemampuan usaha melalui pemberian modal usaha kepada para pengusaha setempat.
   b. Pelatihan dan fasilitasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha yang berbasiskan sumber daya setempat.
   c. Pengembangan askes ekonomi dan usaha komunitas kepada mitra kerja potensial.

1. Construction and repair of public facilities;
2. Provision of formal education aids;
3. Participation in educational, health, social, and local cultural activities; and
4. Disaster aids.

Relationship Assistance is defines as a two-way communication made to facilitate the growth of shared understanding and to create shared commitment among stakeholders to achieve common objectives, encourage positive attitude within communities towards the Company, and improve and encourage the development of public policies that support the Company's business continuity. Relationship Development is implemented through:

1. One-way communication from the Company to local communities and government;
2. Consultation and discussion with communities on the processes and community involvement and development implemented by the Company;
3. Partnership and active participation in local communities and government to ensure that the implemented public policies do not go against the Company's interest;
4. Social communication oriented towards driving social change and positive behavior to the Company's interest.

Community Empowerment is defined as programs related to efforts of providing local communities with greater access to support their self-sufficiency.

1. Assistance and empowerment of local agencies and organizations, such as farmer enterprise groups, arts groups, village community associations, etc., in the form of provision of aids and support to improve their capabilities, both technical and managerial, and to improve access to potential partners.
2. Local community economic enterprise assistance and empowerment includes:
   a. Development of enterprise capabilities through provision of business capital to local entrepreneurs;
   b. Training and facilitation on knowledge and skill improvement in enterprise management based on available local resources;
   c. Development of communities' access and enterprise to potential partners.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Activity Plan of Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Indonesia Power berupaya menurunkan dampak pada kondisi sosial dan masyarakat salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan CSR terkait terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat, *stakeholder* lain dan Perusahaan. Dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program CSR, Indonesia Power berupaya melibatkan pihak-pihak terkait dalam mendukung efektifitas pelaksanaan CSR terhadap terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rencana program kerja tahun 2019 dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Indonesia Power terlah merancang Program InPower-Care yang mencakup:

1. Bakti Pelayanan Masyarakat.
2. Bakti Pembinaan Hubungan.
3. Bakti Pemberdayaan Masyarakat.

Seluruh program tersebut mempertimbangkan agar berkontribusi dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Indonesia Power undertakes to reduce the impacts of the Company's operation related to social and community development by, among others, conducting CSR activities. It is expected that CSR activities for social and community development could create shared benefits for communities, stakeholders, and the Company itself. In planning for and implementing CSR programs, Indonesia Power undertakes to involve relevant parties so as to ensure effective CSR implementation for social and community development. To implement corporate responsibility for social and community development, Indonesia Power has developed InPower-Care Program for its 2019 work plan, which included:

1. Community Assistance Service;
2. Relationship Development Service
3. Community Empowerment Service.

All of the programs were developed to contribute in achieving sustainable development goals (SDGs).

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Realization of Corporate Responsibility for Social and Community Development

Kegiatan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah direalisasikan melalui program-program unggulan yang menjadi bagian dari Program InPower-Care sesuai rencana yang telah disusun untuk tahun 2019. Program InPower CARE (Indonesia Power – *Community Assistance, Relation and Empowerment*) mencakup tiga pilar utama, yaitu Pelayanan Masyarakat (*Community Assistance*), Pembinaan Hubungan (*Community Relation*) dan Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*).

Corporate responsibility for social and community development has been realized through flagship programs that constituted the InPower-Care Program in accordance with the plan developed for 2019. InPower-CARE (Indonesia Power - Community Assistance, Relation, and Empowerment) program included three main pillars, i.e. Community Assistance, Community Relation, and Community Empowerment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Bakti Pelayanan Masyarakat (*Community Assistance*)
Community Assistance Service

Merupakan dukungan Indonesia Power terhadap pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat, melalui kegiatan:

a. Bantuan Sarana dan Prasarana, yaitu partisipasi dalam pembangunan infrastruktur di bidang Pendidikan, Kesehatan dan fasilitas lainnya, diantaranya:
   - Pembangunan Ruang Display kantor Regional *Capacity Center For Clean Seas* (RC3S) di Denpasar;
   - Pembangunan Herbarium di Taman Keanekaragaman Hayati Jombang;
   - Renovasi 194 ruang kelas di 20 wilayah unit kerja;
   - Pembangunan 2 Ruang Kelas Baru di Unit Kamojang;
   - 1 Unit Ambulance untuk operasional di Klinik Bakti Indonesia Power – Kamojang;
   - Pembangunan/Renovasi 33 Unit Rumah (bedah rumah) di 5 wilayah unit kerja;
   - Pembangunan/Renovasi 129 Sarana Ibadah di 20 wilayah unit kerja;
   - Pembangunan/Renovasi 116 Fasilitas Umum di 19 wilayah unit kerja;
   - Pembangunan/Perbaikan 16 Jalan/Jembatan di 7 wilayah unit kerja.

b. Pelayanan Pendidikan
   - Bantuan Beasiswa bagi 541 siswa di 9 wilayah unit kerja;
   - Pengembangan Sekolah Adiwiyata di 2 wilayah unit kerja;
   - Kegiatan Indonesia Power Mengajar di 74 sekolah;
   - Modul Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Program PAUD Inklusi di Priok;
   - Program IP Pintar: 31 siswa telah tersertifikasi di tahun 2019 dan 40 orang siswa lulusan IP Pintar 2018, diterima menjadi pegawai di IP Group;
   - Modul Pembelajaran bagi siswa SD dan SMP di Kab Klungkung – Bali tentang Pengolahan Sampah dalam Program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS).

c. Pelayanan Kesehatan
   - Pemeriksaan Kesehatan, pengobatan gratis dan peningkatan gizi balita sebanyak 6444 orang;
   - Khitanan Massal sebanyak 532 anak;
   - 769 Kantong darah berhasil dikumpulkan dari kegiatan donor darah selama tahun 2019;
   - Program jambanisasi sejumlah 158 Jamban di 3 wilayah unit kerja;
   - Klinik Bakti Indonesia Power di UPJP Kamojang dan UP Saguling, melayani sekitar 1.000 orang pasien dari keluarga tidak mampu dalam 1 tahun;

Implemented as an embodiment of Indonesia Power's support for the development led by local communities and government through the following activities:

a. Facility and Infrastructure Aids, i. e. participation in infrastructure development for Education, Health, and other facilities which included, among others:
   - Construction of Display Room at the Regional Capacity Center for Clean Seas (RC3S) in Denpasar;
   - Construction of herbarium at Jombang Biodiversity Park;
   - Renovation of 194 classrooms in 20 work unit areas;
   - Construction of 2 new classrooms in Kamojang Unit;
   - 1 Ambulance unit for operation at Bakti Indonesia Power Clinic - Kamojang;
   - Construction/renovation of 33 house units (home repair) in 5 work unit areas;
   - Construction/renovation of 129 worship facilities in 20 work unit areas;
   - Construction/renovation of 116 public facilities in 19 work unit areas;
   - Construction/repair of 16 roads/bridges in 7 work unit areas.

b. Educational Service
   - Scholarship aids for 541 students in 9 work unit areas;
   - Development of Adiwiyata School in 2 work unit areas;
   - Indonesia Power Mengajar activities at 74 schools;
   - Environment-Based Learning Module in Inclusive Early Childhood Education in Priok;
   - IP Pintar Program: 31 students were certified in 2019 and 40 students who graduated from IP Pintar in 2018, were recruited as staffs at IP group;
   - Learning module for elementary school and junior high school students in Klungkung District - Bali on Waste Management in Local Waste Processing Site (TOSS) Program.

c. Health Service
   - Free medical examination, health treatment and nutrition improvement for toddlers totaling 6444 people;
   - Mass circumcision of 532 children;
   - 769 blood bags were collected from blood donor activities during 2019;
   - Toilets with 158 latrines in 3 work unit areas;
   - Bakti Indonesia Power Clinic in UPJP Kamojang and UP Saguling, serving around 1,000 patients from underprivileged families within 1 year;

- Posyandu Bakti Indonesia Power di Kamojang, melayani sekitar 1.179 orang dari keluarga tidak mampu selama tahun 2019;
- 1 unit kendaraan Ambulance untuk operasional di Klinik Bakti Indonesia Power Kamojang Darajat;

d. Bencana Alam
Bantuan diberikan dalam bentuk makanan pokok, selimut, obat-obatan, *trauma healing*, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, penyediaan ambulance & tenaga medis, pembangunan hunian sementara, pembangunan masjid, pembangunan toilet, pembangunan sarana air bersih bagi korban bencana alam:
- Tsunami Selat Sunda;
- Gempa dan Tsunami di Palu;
- Tanah Longsor di Sukabumi; dan
- Banjir di Garut.

- Integrated Healthcare Center of Bakti Indonesia Power in Kamojang, serving around 1,179 people from poor families during 2019;
- 1 unit of Ambulance vehicle for operations at the Bakoj Indonesia Power Kamojang Darajat Clinic.

d. Disaster Aids
Aids were provided in the form of primary foods, blankets, medications, trauma healing service, health check-up and treatment, provision of ambulance and medical professionals, construction of temporary residence, construction of mosques, construction of toilets, and construction of clean water facilities for victims affected by:
- Sunda Strait Tsunami;
- Earthquake and Tsunami in Palu;
- Landslide in Sukabumi; and
- Flood in Garut.

Bakti Pembinaan Hubungan (*Community Asisstance*)
Community Assistance Service

Merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasiltasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para *stakeholders* untuk mencapai tujuan bersama, mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap perusahaan serta memberbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Dilaksanakan dalam bentuk:

a. Partisipasi Kegiatan Masyarakat
Partisipasi Indonesia Power dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, diantaranya: kegiatan Indonesia Pavilion COP 25 UNFCCC di Madrid, Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke 74, Kamar Dagang dan Industri Indonesia Komite Amerika Serikat (KIKAS) 2019 USA *Roadshow*, *Conseil International des Grands Reseaux Electriques* (CIGRE) AORC Bali 2019, Perkemahan Bakti Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti (Pertikawan) Nasional 2019.

b. Partisipasi Hari Besar Nasional
Partisipasi Indonesia Power dalam rangka memperingati hari besar Nasional maupun hari besar keagamaan. Diantaranya kegiatan di Bulan Suci Ramadhan, Idul Adha, Nyepi, Waisak, Natal, HUT Republik Indonesia ke 74, *Conference and Exhibition of* 74th *National Electricity Day* 2019.

c. Komunikasi Sosial
Mempubikasikan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan baik melalui media cetak, elektronik maupun siaran radio. Di tahun 2019 Indonesia Power menerbitkan Buku Meniti Pelangi "Warna Warni Kepedulian Indonesia Power terhadap Masyarakat dan Lingkungan", Buku Mentari Pagi tentang program pemberdayaan di UPJP Priok dan Buku Aku Juga Bisa serta pembuatan icon bidang kesehatan dan bidang kebudayaan.

A two-way communication made to facilitate the growth of shared understanding and to create shared commitment among stakeholders to achieve common objectives, encourage positive attitude within communities towards the Company, and improve and encourage the development of public policies that support the Company's business continuity. This is implemented through:

a. Participation in Community Activities
Indonesia Power has participated in activities organized by local communities, such as: Indonesia Pavilion COP 25 UNFCCC in Madrid, the 74th Anniversary of Mining and Energy, Indonesian Chamber of Commerce United States Committee (KIKAS) 2019 USA Roadshow, 2019 Conseil International des Grands Reseaux Electriques (CIGRE) AORC in Bali, 2019 National Bakti Saka Kalpataru and Saka Wanabakti (Pertikawan) Camp.

b. Participation in National Commemorations
Indonesia Power has also participated in national commemoration and religious days. This included Ramadhan, Eid al-Adha, Nyepi, Vesak, Christmas, the 74th Anniversary of Indonesia's Independence, and Conference and Exhibition of the 74th National Electricity Day in 2019.

c. Social Communication
Publication of implemented CSR activities on printed media, electronic media, or radio broadcast. In 2019, Indonesia Power published a book entitled Meniti Pelangi "Warna Warni Kepedulian Indonesia Power terhadap Masyarakat dan Lingkungan", Mentari Pagi book discussing the Company's empowerment program at Priok POMU, and Aku Juga Bisa book, as well as creation of icons related to health and culture.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Bakti Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*)
Community Empowerment Service

Pelaksanaan program CSR Indonesia Power disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait diantaranya pemerintah setempat dan para pihak yang terlibat langsung. Adapun program unggulan tahun 2019 sebagai berikut:

Indonesia Power implemented its CSR activities in accordance with the condition of the corresponding region, and in doing so, coordinated with relevant parties, such as local government and other parties directly involved in the activities. Below are the Company's flagship activities conducted in 2019:

No.	Unit Kerja Work Unit	Program	Program
1.	Kantor Pusat Head Office	IP Pintar *Employee Voluntary Program* (EVP)	IP Pintar Employee Voluntary Program (EVP)
2.	Suralaya PGU	• Omah Kreteg • Pemberdayaan Orang Dengan Gangguang Jiwa (ODGJ) • Pelita FABA • Pelangi (Penghijauan Lahan Gersang Kritis) Suralaya • Taman Budaya Suralaya (Pelestarian budaya lokal melalui kesenian Bandrong dan pemberdayaan pedagang berbasis lingkungan)	• Omah Kreteg • Empowerment of People with Mental Illness (ODGJ) • Pelita FABA • Pelangi (Reforestation of Critical Barren Land) Suralaya • Suralaya Culture Park (preservation of local culture through Bandrong performance arts and environment-based empowerment of local traders)
3.	Priok POMU	• PAUD Inklusi • Taman Hatinya Sunter • Kampung Sehat HIjaunesiaPower • Rumah Kreatif & Inovasi Anak Muda • Rojali di Ancol	• Inclusive ECE (Early Childhood Education) • Taman Hatinya Sunter (Sunter Biodiversity Park) • Kampung Sehat HijaunesiaPower (HijaunesiaPower Healthy Village) • Creative House and Youth Innovation • Rojali in Ancol
4.	Kamojang Darajat POMU	• Pengembangan Kopi Pelag • Pelagio Café • Budidaya dan pengolahan makanan jamur Tiram • Program Citarum Harum melalui SATAPOK (Sabilulungan Tanam Pohon Kesayangan) • Kampung Camilan Kamojang • Olahan Ikan Situ Bagendit "Laux Leutix"	• Development of Pelag Coffee • Pelagio Café • Oyster mushroom cultivation and processing • Citarum Harum Program through SATAPOK (Sabilulungan Tanam Pohon Kesayangan) • Kamojang Snack Village • "Laux Leutix" Processed Fish from Situ Bagendit
5.	PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	• Program pengembangan biogas dan *bioslurry* • Program agribisnis penggemukan domba • Program agribisnis budidaya ikan mas dan ikan nila • Pengelolaan Taman Nasional Gunung Halimun – Salak	• Biogas and bioslurry development program • Sheep feedlot agribusiness program • Carp and tilapia cultivation agribusiness program • Management of Gunung Halimun - Salak National Park
6.	Pangkalan Susu OMU	• Budidaya Ikan Kerapu	• Grouper fish nursery
7.	Banten OMU 1 Suralaya	• Bank Sampah • Taman Hutan Kota Cilegon	• Waste Bank • Cilegon City Park
8.	Banten OMU 2 Labuan	• Bank Sampah KPPST Lestari • Desa Mandiri Energi	• KPPST Lestari Waste Bank • Energy Self-Sufficient Village
9.	Banten OMU 3 Lontar	• Sekolah Adiwiyata • Budidaya Pepaya California • Bank Sampah	• Adiwiyata School • California papaya cultivation • Waste Bank
10.	Saguling PGU	• Ternak Itik Sawargi 1 & 2 • Ternak Domba • Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok • Kerajian Bambu Bambaray	• Sawargi duck nursery 1 & 2 • Sheep farming • Utilization of water hyacinth waste • Bambaray Bamboo Handicraft

No.	Unit Kerja Work Unit	Program	Program
11.	Mrica PGU	• Konservasi Kopi Desa Pegundungan • Industri Makanan Ringan "Selaras" • Mrica Corner	• Conservation of Pegundungan Village Coffee • "Selaras" Snack Industry • Mrica Corner
12.	Semarang PGU	• Batik Mangrove • KUB Prima Indo Sutera • UKM Olahan Ikan Laut • Pokdarwis Kampung Alam Malon	• Mangrove Batik • KUB Prima Indo Sutera • Processed Seafood SME • Kampung Alam Malon Pokdarwis (Tourism-Aware Group)
13.	Grati POMU	• Rumah kompos Desa Ranuklindungan • Sentra Bahari Jati Rejo • Rumah kerajinan batik "Bungkoh Batik Listyo" Desa Rowogempol • Pengembangan Ekowisata Taman KEHATI Jombang • Desa Mandiri Energi Desa Balunganyar	• Ranuklindungan Village compost house • Jati Rejo Marine Center • "Bungkoh Batik Listyo" batik craft center in Rowogempol Village • Ecotourism Development at Jombang KEHATI (Biodiversity) Park • Balunganyar Energy Self-Sufficient Village
14.	Bali PGU	• Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) • Srati Banten • Pelestarian Tukik • Pelestarian Lembu Putih Taro • KOS LISA	• Local Waste Processing Site (TOSS) • Srati Banten • Conservation of tortoise hatchlings • Conservation of white cow Taro • KOS LISA
15.	Barru OMU	• Pengolahan Makanan berbahan Ikan	• Fish-based food processing
16.	Jeranjang OMU	• Budidaya Jamur Tiram	• Oyster mushroom cultivation
17.	Pelabuhan Ratu OMU	• Bank Sampah Cipta Madani • Rumah Abon Ikan Marlin • *Handcraft* Mahabbaturrosul • Konservasi Talanca *Beach* Menjadi Destinasi Wisata *Surfing*	• Cipta Madani Waste Bank • Shredded Marlin fish food industry • Mahabbaturrosul Handicraft • Conservation of Talanca Beach into tourism destination for surfing
18.	Adipala OMU	• KWTPI Sidamegar • Batik Seloka • Batik Praja • Bank Sampah Bumdes Putra Kusuma	• KWTPI Sidamegar • Seloka Batik • Praja Batik • Bumdes (Village-Owned Enterprise Group) Putra Kusuma Waste Bank
19.	Cilegon OMU	• Bank Sampah Resik Jeliger • Ternak Kambing Komunal	• Resik Jeliger Waste Bank • Communal goat farming

Inspirasi Perempuan
Women Inspiration

Inspirasi Perempuan adalah kegiatan pengembangan masyarakat untuk mencapai kondisi social-ekonomi-budaya yang lebih baik untuk mencapai kesetaraan dan keadilan *gender* dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan *Community Development* melalui program Inspirasi Perempuan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:

1. Pemberdayaan ekonomi untuk kaum wanita di Lingkungan area pembangkit;
2. Kesehatan Ibu dan anak di Lingkungan area pembangkit;
3. Program keterampilan untuk perempuan mandiri.

Women Inspiration is a community development program aimed at achieving better socio-economic-cultural environment to realize gender equality and justice in family and social life. The community development activities implemented through Inspirasi Perempuan program included activities related to:

1. Economic empowerment for women living around power plants;
2. Maternity and child health for women and children living around power plants;
3. Skill building program to improve women self-sufficiency.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Sebagai langkah awal dalam implementasinya, dalam rangka memperingati Hari Kartini 2019, Perusahaan menyelenggarakan *Local Hero Award* Inspirasi Perempuan, yaitu penghargaan bagi para pelaku program Comdev berbasis Inspirasi Perempuan. Dari 27 orang kandidat, terpilih 4 terbaik dengan hasil sebagai berikut:

The implementation was initiated in conjunction with the commemoration of the 2019 Kartini Day, in which the Company organized Inspirasi Perempuan's Local Hero Award, i. e. awards granted to community development actors who worked in accordance with Inspirasi Perempuan. Four best awardees were chosen out of 27 candidates, as follows:

No.	Nama Name	Program Program	Penghargaan Awards
1.	Zazilah	Batik Pewarna Alami "Zie Batik" "Zie Batik" Natural Dye Batik	Juara 1 Inspirasi Perempuan *Local Hero Award* 2019 Kategori Holistik 1st Prize Winner of 2019 Inspirasi Perempuan Local Hero Award for Holistic Category
2.	Murti	Konservasi Kopi "Sengkuyung" "Sengkuyung" Coffee Conservation	Juara 2 Inspirasi Perempuan *Local Hero Award* 2019 Kategori Holistik 2nd Prize Winner of 2019 Inspirasi Perempuan Local Hero Award for Holistic Category
3.	Ir. Hoiriyah	PAUD Inklusi Berbasis Lingkungan "Kids Club" "Kids Club" Environment-Based Inclusive ECE	Juara Inspirasi Perempuan *Local Hero Award* 2019 Kategori Pendidikan Winner of 2019 Inspirasi Perempuan Local Hero Award for Education Category
4.	Siti Rochanah	Aneka Olahan Makanan "Ananda" "Ananda" Assorted Processed Food	Juara Inspirasi Perempuan *Local Hero Award* 2019 Kategori Ekonomi Winner of 2019 Inspirasi Perempuan Local Hero Award for Economy Category

Sampai dengan tahun 2019, tercatat ada 97 program pemberdayaan masyakarat berbasis Inspirasi Perempuan, dengan jumlah anggota 580 orang dan perputaran ekonomi senilai Rp2,5 milyar.

Up to 2019, there have been 97 community empowerment programs implemented in reference to Inspirasi Perempuan, with a total of 580 members and economic circulation amounting to Rp2.5 billion.

Sehat-IP
Sehat-IP

Program kegiatan Inovasi Perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan dan perekonmian, diimplementasikan melalui kegiatan: pelayanan kesehatan melalui Klinik Bakti Indonesia Power, pusat layanan bagi orang dengan gangguan jiwa, pemberian makanan tambahan bagi balita dengan berat badan dibawah garis merah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi, renovasi rumah menjadi layak huni, kegiatan donor darah, khitan massal, peningkatan skill bagi tenaga medis melalui program JAMBADEGA, dll.

Corporate Innovation program aimed at improving community health in integration with education, environment, and economy, which is implemented through the following activities: health services via Bakti Indonesia Power Clinic, care centers for people with mental illness, provision of supplemental food for underweight children under 5, free health check-up and treatment, construction and repair of sanitary facilities, home renovation into habitable houses, blood donor activities, mass circumcision, skill improvement for medical professionals through JAMBADEGA program, etc.

Pusat Pelayanan Gangguan Jiwa (Satya Gawa)

Pusat Pelayanan Gangguan Jiwa, disingkat Satya Gawa, yang diinisiasi oleh PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Suralaya bersama UPTD Puskesmas DTP Pulomerak. Kegiatan yang ada dalam Satya Gawa bertujuan untuk memulihkan kembali kondisi kejiwaan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dengan rutin melakukan pengobatan gratis, terapi aktivitas kelompok, senam sehat bersama, pembuatan telur asin, serta identifikasi potensi ODGJ.

Melalui Satya Gawa, ODGJ menerima pelayanan kesehatan sesuai standar dan diberdayakan sesuai kemampuan. Ke depannya, diharapkan terjadinya penurunan angka dan kasus diskriminasi terhadap ODGJ. Salah satu kegiatan unggulan yang dilakukan untuk memulihkan kondisi kejiwaan penderita adalah dengan terapi pembuatan telur asin. Untuk meningkatkan performa, kualitas, dan kuantitas telur asin, dibentuklah rumah produksi telur asin. Rumah produksi tersebut dikelola oleh kader Pos Jiwa Terpadu (POSJITU) yang selanjutnya digunakan bersama-sama dengan penderita ODGJ. Hasil dari pembuatan telur asin digunakan sebagai PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi paguyuban penderita TB Paru di UPTD Puskesmas DTP Pulomerak. Di sisi lain, telur asin yang telah diproduksi akan dijual di pasaran luas sehingga memberikan keuntungan ekonomi bagi penderita ODGJ dan kader POSJITU.

Care Center for People with Mental Illness (Satya Gawa)

The Care Center for People with Mental Illness, known as Satya Gawa, was a program initiated by PT Indonesia Power Suralaya OMU in cooperation with UPTD Community Health Center DTP Pulomerak. The activities conducted by Satya Gawa were aimed at restoring the mental condition of people with mental illness (ODGJ) by regular free treatment, group activity therapy, communal physical exercise, salted egg production, and identification of ODGJ's potentials.

Through Satya Gawa, ODGJs received standard health care and were empowered in accordance with their skills. The expectation for the future is reduced number of people with mental illness and discrimination case against them. One of the flagship activities conducted to restore ODGJ's mental condition was therapy by salted egg production. Salted egg production center was established to improve salted egg performance, quality, and quantity. The production center is managed by Integrated Psychiatry Group (POSJITU) cadres, while the center is used for activities with ODGJs. The results of the salted egg production was used as PMT (Supplemental Foods) for TB Pulmo patients at UPTD Community Health Center DTP Pulomerak. On the other hand, the produced salted eggs would also be sold to larger markets to obtain economic profit for ODGJs and POSJITU cadres.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Nature

- **44 kg/tahun** limbah padat produksi menjadi media tanam
- **240gr**/tahun cangkang telur bebek bermanfaat **63,64%** bagi kesuburan tanah
- Serapan emisi sebesar **0,0038** ton CO_2e/tahun
- **44 kg/year** solid waste from production processed into plant media
- **240 gr/year** duck egg shell contributed to 63.64% for soil fertility
- Emission absorption **0.038** CO_2e/year

Economy

- Omzet penjualan sebesar **Rp40.128.000/tahun**
- Sales turnover **Rp40,128,000/year**

Wellbeing

- **Renovasi POSJITU** sebagai tempat pengobatan gratis
- **15 keluarga** tidak melakukan pembatasan ruang gerak
- **127 siswa** mengetahui pentingnya kesehatan jiwa
- **8 guru** teredukasi kesehatan jiwa
- **Renovation of POSJITU** for free treatment center
- **15 families** did not employ mobility limitation
- **127 students** understood the importance of mental health
- **8 teachers** were educated on mental health

Society

- **15 pasien** ikuti pengobatan rutin
- **9 pasien** berstatus remisi
- **15 patients** attended regular treatment
- **9 patients** were remitted



IPreneur
IPreneur

Program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui Pengembangan UKM. Nama program IPreneur, karena itu, mengacu pada kegiatan ekonomi kerakyatan yang menjadi ajang bagi masyarakat binaan Indonesia Power untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, menggali pengetahuan dan keahlian sekaligus mengentaskan kemiskinan.

A community economy development program towards self-sufficiency, implemented through SME development. The program was named IPreneur as it referred to community economic activities in which Indonesia Power's assisted communities could participate in sustainable economic development, knowledge and skill building, as well as poverty eradication.

Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS), Membuang Sampah ke Kawat Listrik

Program pemberdayaan masyarakat berbasis Lingkungan dengan konsep *Waste to Energy*, produknya berupa Pellet RDF sebagai bahan bakar alternative pembangkit listrik.

Indonesia Power bersama Pemeritah Kabupaten Klungkung berkomitmen untuk terus mengembangkan metode TOSS di Kabupaten Klungkung. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan metode TOSS sejak dini kepada masyarakat Desa Gunaksa melalui modul kurikulum ekstrakurikuler TOSS di sekolah. Hal ini dilakukan dengan harapan masyarakat dapat memahami permasalahan mengenai sampah dan mengetahui cara mengatasi persoalan sampah dengan metode TOSS sejak dini.

Selain itu, dengan adanya modul kurikulum ekstrakurikuler TOSS di sekolah, siswa diharapkan mampu ikut serta mengimplementasikan metode TOSS, yaitu dengan cara melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Modul kurikulum ekstrakurikuler TOSS dilaksanakan di tingkat SD dan SMP di wilayah Desa Gunaksa. Setiap minggunya 70 siswa SD dan 240 siswa SMP di Gunaksa mengikuti ekstrakurikuler TOSS.

Replikasi program telah dilakukan di desa lainnya di Kabupaten Klungkung, yaitu Desa Paksebali. Program diimplementasikan melalui kolaborasi dengan Bank Sampah yang telah terbentuk di desa tersebut, sehingga pellet yang dihasilkan merupakan produk pelet organik murni dengan kualitas baik.

Local Waste Processing Site (TOSS), Disposing Waste to Electric Wires

An environment-based community empowerment program implemented using Waste to Energy concept, with products such as RDF pellets to use as alternative fuel for power plants.

Indonesia Power in cooperation with the Government of Klungkung District have committed to continuously developed TOSS method in Klungkung. One of the innovations implemented was the introduction of early utilization of TOSS method to Gunaksa Village communities through TOSS extracurricular module at schools. This way, it is expected that local communities could understand the existing problems related to waste and could understand how to address the problems using early implementation of TOSS method.

In addition, the integration of TOSS module as extracurricular activity at school is expected to enable students to participate in the implementation of TOSS method, i. e. by sorting waste according to the category. TOSS extracurricular module was implemented at elementary and junior high schools in Gunaksa Village. Every week, 70 elementary school students and 240 junior high school students in Gunaksa joined TOSS extracurricular activities.

The program has been replicated to other villages in Klungkung District, i. e. in Pasebali Village. The program was implemented in cooperation with the existing Waste Banks in the village, resulting in good quality pure organic pellets.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kinerja TOSS Werdhi Guna

TOSS Werdhi Guna Performance

Compass Analysis Sustainability TOSS Werdhi Guna 2018

Compass Analysis Sustainability of Werdhi Guna TOSS in 2018

LINGKUNGAN ENVIRONMENT	EKONOMI ECONOMY	KUALITAS HIDUP QUALITY OF LIFE	SOSIAL SOCIAL
- Reduksi **1.184,4 Ton/tahun** -Pengurangan emisi **54.600 CO_2eq/Tahun** - Gunaksa **bebas banjir** - 7 Banjar Gunaksa **bebas sampah** - **Tidak ada penebangan pohon** • Waste reduction by 1,184.4 ton/year • Emission reduction by 54,600 CO2eq/year • Gunaksa free of flood • 7 banjar (customs village) free of waste • No tree logging	- Potensi perputaran ekonomi **Rp 243.132.00 per tahun** - Menambah ekonomi anggota **Rp 143.026.200 per tahun** - **Penghematan 31%** kayu bakar • Group economic circulation potentials Rp243,132,000 per year • Increased members' economy by Rp142,026,200 per year • 31% saving on firewood	- **14 orang** *pioneer* atau kader TOSS - **14 jiwa dari 38** pengangguran telah **berpenghasilan** - **4.464 warga** menjadi *supplier* sampah untuk TOSS • 14 TOSS pioneers or cadres • 14 out of 38 unemployed people have been able to earn income • 4,464 villagers become suppliers of waste for TOSS	- Terbentuknya **1 kelompok** - Terbentuknya **kelompok masyarakat sadar lingkungan** - Keterlibatan *stakeholder*: **Indonesia Power, Pemkab Klungkung, Pemdes Gunaksa, STT PLN, Masyarakat** • 1 group established • Environment-aware community group established • Stakeholder involvement: Indonesia Power, Klungkung District Government, Gunaksa Vilage Government, STT PLN, local communities

Compass Analysis Sustainability TOSS Werdhi Guna 2019

Compass Analysis Sustainability of Werdhi Guna TOSS in 2019

Nature	*Economy*	*Wellbeing*	*Society & Human*
- Kabupaten Klungkung **0 (Nol) bencana banjir** - **Mereduksi** tumbulan sampah sebesar **6 Ton/ Hari di Kecamatan Dawan** - Adanya **pemilahan dan pengolahan sampah 1 ton/hari di Sekolah** - Klungkung District achieved zero flood - Waste production reduction by 6 ton/day in Dawan Sub-district - Sorting and processing of waste by 1 ton/day at schools	- Menambah pendapatan ekonomi anggota kelompok sebesar **Rp 1,1 Juta/Bulan** - **Penghematan** pengeluaran sebesar **Rp 14.000 per hari per KK** untuk membeli kayu bakar - **Pendapatan kelompok** sebesar **Rp 1,9 juta/bulan** dari penjualan produk. - Group members' income increased by Rp1.1 million/ month - Firewood cost saving by Rp14,000/day per household - Group members' income increased by Rp1.9 million/ month from product sales	- **34 jiwa dari 79 warga miskin** telah berpenghasilan - **7.890 warga** menjadi **supplier sampah** untuk TOSS - **310 KK** sudah melakukan **pemilahan smapah di tingkat rumah tangga** - 34 out of 79 poor people have been able to earn income - 7,890 villagers become suppliers of waste for TOSS • 310 households implemented waste sorting at their homes	- **2 kelompok masyarakat** sadar lingkungan **(Werdhi Guna & Nangun Resik)** - **33 Orang *pioneer*** pengelolaan sampah • 2 environment-aware community groups (Werdhi Guna & Nangun Resik) • 70 elementary school students & 240 junior high school students implemented environment-based education

Indonesia Power PINTAR (Program *Internship*, Asesmen & Sertifikasi)
Indonesia Power PINTAR (Internship, Assessment, & Certification Program)

Program IP PINTAR merupakan hasil kerjasama Perusahaan dengan Dinas Pendidikan bersama dengan SMK yang dimulai tahun 2017. IP PINTAR bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa-siswi SMK di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik dan juga memberikan kesempatan untuk magang dan mendapatkan sertifikasi kompetensi level 1 dan berkesempatan untuk bergabung dengan Indonesia Power Group.

Pada tahun 2019, implementasi IP PINTAR tidak hanya di Pulau Jawa saja namun juga di Pulau Sulawesi yaitu di Sulawesi Selatan dan di Pulau Kalimantan, di Provinsi Kalimantan Barat seiring dengan penambahan lokasi Unit Kerja yang akan dikelola oleh IP Group. Sehingga penyerapan tenaga kerja lokal kedepannya akan meningkat.

The IP PINTAR program was implemented through a partnership between the Company and the Regional Office of Education and SMKs (vocational schools) and has been implemented since 2017. IP PINTAR aimed at improving SMK students' competencies in Electricity Power Generation, while also providing opportunities for internship and level 1 competency certification as well as opportunities to join Indonesia Power Group.

In 2019, IP PINTAR has been implemented not only in Java but also in South Sulawesi Province in Sulawesi Island and West Kalimantan Province in Borneo Island, in line with the increasing number of Work Units to manage by IP Group. Thus, future local workforce absorption would also improve.

PROGRAM PEMERINTAH
GOVERNMENT PROGRAMS

1. Pembangunan Sektor ketenagalistrikan 35GW
2. Tantangan SDM menghadapi MEA, menelurkan kebijakan:
   a. Standarisasi dan sertifikasi profesi
   b. Program peningkatan SDM, khususnya di Sekolah Kejuruan dan Vokasi.
1. Development of electricity sector 35GW.
2. Human capital challenges in responding to MEA produced the following policies:
   a. Professional standardization and certification
   b. Human capital improvement programs, especially at Vocational Schools.

+

PROGRAM PERUSAHAAN
CORPORATE PROGRAMS

1. Kesiapan penyediaan SDM untuk pengembangan usaha dan *sustainability* Perusahaan.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui pendidikan
1. Readiness of human capitqal provision for Corporate business development and sustainability
2. Community Empowerment Programs through education

=

IP PINTAR
PROGRAM INTERNSHIP ASESMEN DAN SERTIFIKASI

BENEFIT BAGI SISWA
BENEFITS FOR STUDENTS

1. Mendapatkan sertifikasi profesi
2. Memperoleh peluang besar rekrutmen IP Group
1. Obtained professional certification
2. Provided with great opportunities of being recruited by IP Group

BENEFIT BAGI SEKOLAH
BENEFITS FOR SCHOOLS

1. *Link & Match* sekolah dengan industri
2. Pengkayaan kurikulum berbasis industri
1. Link & Match with industry
2. Industry-based curriculum enrichment

BENEFIT BAGI PERUSAHAAN
BENEFITS FOR THE COMPANY

1. *Man power planing, recruitment, on boarding training* yang terintegrasi.
2. *Integrated CSR with Business*
1. Integrated manpower planning, recruitment, on-boarding training
2. Integration of CSR and business

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Berikut Daftar sekolah yang telah bekerjasama dalam program IP PINTAR sejak tahun 2017 - 2019:

1. SMKN 2 Pati – Jawa Tengah
2. SMK Tunas Harapan Pati – Jawa Tengah
3. SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana Pati – Jawa Tengah
4. SMK Robbi Rodliyya – Jawa Tengah
5. SMKN 1 Semarang – Jawa Tengah
6. SMKN 7 Semarang – Jawa Tengah
7. SMKN Jawa Tengah – Jawa Tengah
8. SMKN 2 Purwokerto – Jawa Tengah
9. SMK Panca Bhakti Banjarnegara – Jawa Tengah
10. SMKN 1 Rasau Jaya – Kalimantan Barat
11. SMK Citra Borneo – Kalimantan Barat
12. SMKN 5 Barru – Sulawesi Selatan

Pada pelaksanaannya IP Pintar diinisiasi pada bulan November 2017 yang diawali dengan kegiatan upgrading pada sejumlah SMK di Jawa Tengah serta seleksi siswa yang ingin mengikuti program IP Pintar, sehingga program tersebut efektif berjalan pada tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Below is the list of schools who have partnered in IP PINTAR program since 2017 to 2019.

1. SMKN 2 Pati – Central Java
2. SMK Tunas Harapan Pati – Central Java
3. SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana Pati – Central Java
4. SMK Robbi Rodliyya – Central Java
5. SMKN 1 Semarang – Central Java
6. SMKN 7 Semarang – Central Java
7. SMKN of Central Java – Central Java
8. SMKN 2 Purwokerto – Central Java
9. SMK Panca Bhakti Banjarnegara – Central Java
10. SMKN 1 Rasau Jaya – West Kalimantan
11. SMK Citra Borneo – West Kalimantan
12. SMKN 5 Barru – South Sulawesi

The implementation of IP PINTAR began in November 2017, initiated by upgrading activities at some SMKs in Central Java and selection of students to participate in IP PINTAR, and the program itself has effectively been implemented in 2018 and 2019, as detailed below:

Kegiatan Activity	2018	2019
Jumlah kerjasama Disdik Provinsi Number of partnership with Provincial Office of Education	1	**3**
Jumlah SMK Number of SMKs	9	**12**
Jumlah Siswa Magang Number of Intern Students	97	**56**
Jumlah Siswa Lulus Sertifikasi Number of Students Passing Certification	96	**31**
Jumlah Siswa diterima di IP Group Number of Students Accepted to IP Group	-	**40**

*) 25 siswa belum mengikuti sertifikasi, dijadwalkan pada pertengahan Tahun 2020
25 students have not completed certification, but have been scheduled for completion by Mid-2020.

Employee Voluntary Program (EVP)
Employee Voluntary Program (EVP)



Employee Voluntary Program (EVP) adalah inisiasi program sosial untuk membagikan semangat, pengetahuan, wawasan dan keterampilan *Volunteer* kepada masyarakat. *Pilot project* EVP akan berfokus pada bidang pendidikan yang akan dilakukan oleh pegawai dan/ atau siswa OJT PT Indonesia Power Kantor Pusat yang secara sukarela meluangkan 1 (satu) hari baik di hari kerja (dengan ijin atasan) maupun akhir pekan pada kegiatan *sharing* dan *educating* di instansi pendidikan formal dan informal.

Employee Voluntary Program (EVP) is a social program initiative aimed at sharing volunteer spirit, knowledge, insights, and skills to local communities. EVP pilot project would focus on education, which would be implemented by staffs and/or students of PT Indonesia Power Head Office OJT who would voluntarily provide 1 (one) day, either during workdays (as approved by the respective superintendent) or during weekends to involve in sharing and educating activities at formal and informal education institutions.



Pada tahap awal, program ini dilakukan oleh 26 pegawai di Kantor Pusat, kedepannya akan dilakukan di seluruh Unit Kerja. Berikut data kegitan EVP di Tahun 2019:

During the initial phase, the program was implemented by 26 Head Office staffs, and will be extended across all Work Units in the future. Below is the list of EVP activities implemented in 2019:

No.	Tanggal Date	Sekolah/Komunitas School/Community	Materi Material	Jumlah *Volunteer* Number of Volunteers	Jumlah Siswa Number of Students
1.	4 Agustus 2019 August 4, 2019	Komunitas PAY Lebah PAY Lebah Community	Pengenalan jenis pembangkit dan kelas memasak Introduction to types of power plants and cooking class	2	40
2.	16 agustus 2019 August 16, 2019	SD Negeri Kuningan Timur 01 SD Negeri Kuningan Timur 01	Keterampilan kerajinan tangan, *fun games soft skill* penyelesaia masalah, kerja sama tim dan kecepatan anak-anak Handicraft, problem solving soft skill through fun games, teamwork, and child's speed	15	98
3.	30 Agustus 2019 August 30, 2019	Karang Taruna Sub Unit 006/09 Kebayoran Baru Karang Taruna Sub Unit 006/09 Kebayoran Baru	*fun games soft skill* penyelesaian masalah, kerja sama tim dan kecepatan anak-anak Problem solving soft skill through fun games, teamwork, and child's speed	2	40
4.	30 Agustus 2019 August 30, 2019	SD Negeri Pondok Pinang 01 SD Negeri Pondok Pinang 01	Rangkaian listrik sederhana Simple electricity circuits	2	40
5.	15 September 2019 September 15, 2019	Komunitas Save Street Child Pondok Ranji Save Street Child Community Pondok Ranji	Cita-cita dan kesehatan gigi dan mulut Life goals and mouth and teeth hygiene	2	40
6.	18 September 2019 September 18, 2019	SD Islam Terpadu YPI 45 Bekasi SD Islam Terpadu YPI 45 Bekasi	Gaya Hidup *Green* Green life style	2	80
7.	25 September 2019 September 25, 2019	TK TPA Alquran Alhikmah Rawalumbu TK TPA Alquran Al Hikmah Rawalumbu	Pengenalan jenis dan operasi pembangkit Introduction to types and operations of power plant	1	40
			Total		**378**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

AdIPertiwi

AdIPertiwi

AdIPertiwi adalalah program CSR berbasis Kebudayaan dari PT Indonesia Power yang baru diluncurkan pada tahun 2019. Nama program AdIPertiwi, mengacu pada kegiatan seni-budaya yang berkarakteristik keindahan asli Nusantara. AdIPertiwi merepresentasi segala sesuatu yang diciptakan atau dilestarikan oleh komunitas binaan CSR PT Indonesia Power berkenaan cara hidup yang berkembang pada suatu komunitas, yang memiliki unsur keindahan secara turun temurun, dari generasi ke generasi.

AdIPertiwi is a culture-based CSR program implemented by PT Indonesia Power, and has just recently been launched in 2019. The name AdIPertiwi refers to arts-culture activities based on the nation's native beauty. AdIPertiwi represents anything created or preserved by the communities assisted by PT Indonesia Power's CSR in connection to growing lifestyle in communities, which contains beauty inherited over generations.

Sekehe Srati Yadnya Santhi

Sekehe Srati Yadnya Santhi, salah satu program InspirasI Perempuan yang berupaya melestarikan adat istiadat dan kearifan lokal dengan pelatihan membuat Banten untuk upacara keagamaan. Dimana, seiring perkembangan zaman, keberadaan Banten alami mulai tergeser dengan adanya Banten yang terbuat dari bahan sintetis. Kelompok pembuat Banten yang dibina oleh Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali, yaitu Sekehe Srati Yadnya Santhi, yang terdiri dari 14 orang ibu-ibu rumah tangga di Banjar Ambengan, Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan ini diinisiasi untuk turut serta mendukung komitmen pemerintah Kota Denpasar untuk melestarikan adat istiadat dan kearifan lokal.

Sekehe Srati Yadnya Santhi

Sekehe Srati Yadnya Santhi is one of Inspirasi Perempuan programs that seeks to preserve local customs and local wisdom through trainings on creating banten (offerings) for religious ceremonies. As time goes by, natural banten has begun to be replaced by banten made of synthetic materials. The banten-making groups assisted by Indonesia Power Bali PGU included Sekehe Srati Yadnya Santhi, which consisted of 14 housewives in Banjar Ambengan, Pedungan Village, South Denpasar Sub-district. The activity was initiated to support the commitment of the Government of Denpasar to preserve local customs and local wisdom.





Compass Sustainability Program Srati Banten Yadnya Santhi
Compass Sustainability Program Srati Banten Yadnya Santhi

Manfaat Banefit	2018	2019
Nature	• 100% bunga kemitir untuk kelengkapan banten dari taman hasil pemanfaatan lahan. • 100% sampah produksi dapat diolah menjadi pelet. • 100% Cosmos audatus flowers as banten material were taken from gardens made by utilizing available land space. • 100% production waste can be processed into pellets.	• 100% bunga kemitir untuk kelengkapan banten dari taman hasil pemanfaatan lahan. • 100% sampah produksi dapat diolah menjadi pelet. • 100% Cosmos audatus flowers as banten material were taken from gardens made by utilizing available land space. • 100% production waste can be processed into pellets.
Economy	Perputaran ekonomi kelompok Rp48.658.000 per tahun. Group economic circulation amounted to Rp48,658,000 per year.	Perputaran ekonomi kelompok Rp92.300.000 per Januari-September 2019 (Pendapatan Kotor). Group economic circulation amounted to Rp92,300,000 for January - September 2019 (gross income).
Wellbeing	• 15 orang *pioneer* pelestarian banten. • 24 orang kader srati banten. • 650 jiwa pengguna. • 15 banten preservation pioneers. • 24 srati banten cadres. • 650 users.	• 42 orang anggota kelompok terdiri dari, 18 orang pioneer pelestarian banten dan 24 orang kader srati banten (Sekehe Teruni). • Anggota mampu membuat berbagai jenis banten dan membuat banten dalam skala besar. • 650 jiwa pengguna banten. • 42 group members, consisting of 18 banten preservation pioneers and 24 srati banten cadres (Sekehe Teruni). • Members were capable of making different types of banten and producing banten in large numbers. • 650 banten users.
Society	• Terbentuk 1 kelompok srati banten. • 1 srati banten group was established.	• Terbentuk 1 kelompok srati banten. • Terbentuk 1 Kelompok baru dari Sekehe Teruni Banjar Ambengan. • 1 srati banten group was established. • 1 new group was established from Sekehe Teruni Banjar Ambengan.

Bandrong (Sinergi Budaya dan Lingkungan)

Seni Budaya Bandrong, merupakan seni bela diri berjenis silat yang dikenal di masyarakat sekitar Cilegon, semakin hari keberadaannya semakin tersingkirkan dengan masuknya budaya baru dari berbagai daerah. Indonesia Power bekerjasama dengan Paguyuban Bandrong Sri Royom, mengenalkan kesenian ini melalui institusi Pendidikan, kedepannya akan menjadi pilihan ekstrakurikuler di tingkat Pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat dari PLTU Suralaya yang dilaksanakan oleh mitra binaannya terkait dengan kebudayaan dan lingkungan, yakni "Taman Budaya Suralaya". Terdapat dua sub program dengan dua kelompok binaan yang menjadi satu kesatuan pada program ini. Pelestarian budaya lokal melalui kesenian Bandrong dan pemberdayaan pedagang berbasis lingkungan.

Bandrong (Culture-Environment Synergy)

The Bandrong Cultural Arts is a martial arts known to the local communities around Cilegon, and is increasingly underappreciated as new cultures are coming in from different regions. Indonesia Power worked closely with the Sri Royong Bandrong Association to introduce the arts through educational institutions, and it is expected that in the future the arts would be incorporated as an optional extracurricular activity for elementary and junior high school students.

This was one of the community development programs from SPP Suralaya, and was implemented by the SPP's assisted partner in culture and environment, i. e. "Suralaya Culture Park". There were two sub-programs with two assisted groups, both constituted an integral part of the program. Local culture is preserved through Bandrong arts and environment-based empowerment of traders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development



Nature

- **2.961 m²** lahan kosong termanfaatkan untuk tanam kehati
- **4349 pohon** di area *ecopark* seluas **7,11 hektar** mampu menyerap CO_2 sebanyak **148,68 tonCO_2/tahun**
- 2,961 m² unused land utilized for biodiversity park
- 3,439 trees in a 7,11-hectare ecopark were able to absorp 148,68 ton CO_2/year

Economy

- **Rp 1.000.000,00/tampil** - Kelompok Bandrong
- **Rp 100.000,00/hari/orang** - Kelompok Amboja
- Rp1,000,000/performance – Bandrong Group
- Rp100,000/day/member – Amboja group

Wellbeing

- **1 pioneer** paguyuban Bandrong
- **6 paguyuban** Bandrong Suralaya saling bersinergi
- Kulier *corner* dan **8 gerobak** dagang sebagai sarana pemberdayaan
- **7,11 hektar** sebagai ruang publik bagi 2672 KK
- 1 Bandrong association pioneer
- 6 Bandrong Suralaya associations work in synergy
- Culinary corner and 8 vendor stalls for community empowerment
- 7.11 hectare land used as public space for 2,672 households

Society & Human

- **1 Kebudayaan** lokal terevitalisasi
- **15 orang** pegiat bandrong sebagai penerima manfaat
- **8 orang** pedagang meningkat kapasitas wirausahanya
- 1 local culture revitalized
- 15 bandrong activists as beneficiaries
- 8 vendors improved their entrepreneurship capacities

Konservasi Kopi Mrica, Tanaman Kopi Anti Erosi

Program konservasi tanaman kopi merupakan pengembangan dari program Sekolah Lapangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009. Awal mulanya program ini diinisiasi untuk mengurangi erosi yang berdampak pada sedimentasi di Waduk PB Soedirman, sehingga daerah aliran sungai (DAS) yang berada di hulu Sungai Serayu perlu ditanami tanaman keras. Melihat adanya potensi sumber daya alam, letak geografis serta sumberdaya manusia di Desa Pegundungan yang bercirikan rasional, religious dan mempunyai motivasi yang tinggi, maka

Conservation of Mrica Coffee, Anti-Erosion Tree

The coffee conservation program is a development of the Field School program, and has been implemented since 2009. Initially, the program was aimed at reducing erosion that affected the sedimentation in PB Soedirman Dam, making it necessary to plant hardwood trees along the upstream watershed of River Serayu. Taking into account the natural resource potentials, geographical positioning, and human capital in Pegundungan Village, which are characterized by rationality, religiosity, and strong motivation, in 2019 the Company partnered with Bina Desa Foundation to

pada tahun 2019 Perusahaan bekerjasama dengan Bina Desa Foundation mendukung masyarakat untuk melaksanakan Program Desa Kopi Konservasi.

Peningkatan keterampilan bagi petani, keterampilan bagi barista, pembangunan infrastruktur dilakukan untuk tercapainya tujuan Kelompok Tani "Bangkit". Saat ini, petani kopi arabika di Desa Pegundungan sudah mencapai 78 orang, Dua puluh petani kopi di antaranya telah menghasilkan lebih dari 8 ton kopi basah atau sekitar 1,3 ton *green bean*.

support the local communities to implement Conservation Coffee Village Program.

Objectives of the "Bangkit" Farmers Groups were to be achieved through improvement of farmers skills, barista skills, and infrastructure development. Currently, there have been 78 arabica coffee farmers in Pegundungan Village, 20 of whom have produced more than 8 tons of wet coffee, equivalent to 1.3 tons of green beans.





Nature

- **23 HA**, luasan tanah berubah pola tanam dari sayur menjadi kopi
- **46000 batang** tanaman kopi telah ditanam
- Memperpanjang masa umur layan waduk menjadi **21 tahun** dari tahun 2018
- 23 Ha land conversed from vegetable cultivation to coffee cultivation
- 46,000 coffee trees planted
- Dam service area increased to 21 years in 2018

Economy

- Produksi kopi **10 Ton/ tahun**
- **739 juta/tahun** omset kopi
- Peningkatan pendapatan warga rata-rata **Rp1,8 juta/tahun**
- Coffee production 10 ton/ year
- Coffee turnover Rp739 million/year
- Local communities' income increased by an average of Rp1.8 million/year

Wellbeing

- **8 penghargaan** dari intansi terkait
- **10 kali** partisipasi dalam kegiatan *stand* nasional
- **20 kali** peliputan oleh media nasional
- 8 awards from relevant institutions
- 10 times participation in national booth activities
- 20 coverages by national media

Society

- **401 warga** terlibat dalam kegiatan
- **401 orang** penerima manfaat kegiatan
- **12 kelompok** tani terbentuk, dengan 63 orang anggota
- 401 locals involved in activities
- 401 beneficiaries
- 12 farmers group established with 63 members

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Empowerment of Local Workforce

Sebagai bagian dari kesinambungan program IP Pintar, Indonesia Power memberikan kesempatan kepada putra-putri Indonesia untuk berkontribusi membangun perusahaan termasuk bagi tenaga kerja lokal yang kompeten melalui Anak Perusahaan yaitu PT Cogindo Daya Bersama sebagai eksekutor dalam merekrut tenaga kerja tersebut, sebagaimana diuraikan pada tabel sebagai berikut:

As part of the continuity of the IP Pintar program, Indonesia Power also provided opportunities for Indonesian talents to contribute to the Company's development, including for competent local workforce, through its subsidiary, i. e. PT Cogindo Daya Bersama as the executor in recruiting local workforce, as detailed in the table below:

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal
Empowerment of Local Workforce

No.	Unit O&M IP IP O&M Unit	Jumlah Rekrutmen Number Of Recruited Workforce	Posisi Position				
			Operator	Teknisi Engineer	Staf Staff	Supervisor	Manager Unit Unit Manager
1.	Suralaya PGU	126	88	25	13	-	-
2.	Semarang PGU	34	34	-	-	-	-
3.	Priok POMU	44	37	5	2	-	-
4.	Kamojang POMU	35	31	1	3	-	-
5.	Grati POMU	87	51	28	8	-	-
6.	PLTDG Pesanggaran 200MW DGPP Pesanggaran 200MW	20	-	19	1	-	-
7.	PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	109	61	20	28	-	-
8.	PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	158	96	33	28	1	-
9.	PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	281	177	68	35	-	1
10.	PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	137	79	24	34	-	-
11.	PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	219	134	47	38	-	-
12.	PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	32	8	10	14	-	-
13.	PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	161	94	31	36	-	-
14.	PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	115	82	17	16	-	-
15.	PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	148	80	41	27	-	-
16.	PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	99	69	16	6	8	
17.	PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	85	70	10	5	-	-
18.	PLTU Berau OMU SPP Berau OMU	64	49	11	4	-	-
19.	Holtekamp POMU Holtekamp POMU	85	59	15	11	-	-
20.	PLTU Ulumbu SPP Ulumbu	62	42	6	9	5	-
21.	MPP Manokwari	6	4	1	1	-	-
22.	MPP Merauke	14	10	2	1	1	-
23.	MPP Nias	3	2	1	-	-	-

No.	Unit O&M IP IP O&M Unit	Jumlah Rekrutmen Number Of Recruited Workforce	Posisi Position				
			Operator	Teknisi Engineer	Staf Staff	Supervisor	Manager Unit Unit Manager
24.	PLTD Senayan DPP Senayan	5	5	-	-	-	-
25.	MPP Nabire	7	4	1	2	-	-
26.	MPP Biak	7	4	1	2	-	-
27.	BOT Bali BOT Bali	6	6	-	-	-	-
28.	Sorong	26	19	4	2	1	-

Sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan UU Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, PT Cogindo Daya Bersama berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji tenaga kerja lokal yang menempati posisi jabatan Operator sampai dengan Manager Unit di atas ketentuan upah minimum di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan.

In accordance with Law No. 13 of 2013 on Employment and Law No. 78 of 2015 on Remuneration, PT Cogindo Daya Bersama committed to provide local workforce serving as Operator to Unit Manager with remuneration amounting to higher than the regional minimum wage as applicable for the corresponding business unit's.

Benefit yang Diterima Tenaga Kerja Lokal
Benefit Received by Local Workforce

Benefit	Operator	Teknisi Engineer	Staf Staff	Supervisor	Manager Unit Unit Manager
Jaminan Kesehatan Health Security	√	√	√	√	√
Kompensasi Lembur Overtime Compensation	√	√	√	√	√
Tunjangan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Benefit	√	√	√	√	√
Pelatihan Training	√	√	√	√	√
Pendidikan Formal Formal Education	√	√	√	√	√
Tunjangan Hari Tua Old-Age Benefit	√	√	√	√	√
Uang Pelepasan Farewell Allowance	√	√	√	√	√
Kendaraan Dinas Official Vehicle	-	-	-	-	√
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	√	√	√	√	√
Perjalanan Dinas Business Trip	√	√	√	√	√
Alat Komunikasi Communication Device	-	-	-	√	√
Alat Penunjang Communication Device	tergantung kebutuhan as required	tergantung kebutuhan as required	√	√	√
Rumah Jabatan Title House	tergantung kebutuhan as required	tergantung kebutuhan as required	tergantung kebutuhan as required	tergantung kebutuhan as required	√
Pakaian Kerja/Pakaian Dinas Work Uniform/Official Uniform	√	√	√	√	√
Bantuan Pemakaman dan Dukacita Compassionate Allowance	√	√	√	√	√
Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR) Home Lease Facility Aid (BFSR)	-	-	-	-	√
Pinjaman Lunak Soft Loan	-	-	-	-	-
Bantuan Bencana Alam Disaster Aid	√	√	√	√	√
Family Gathering	√	√	√	√	√

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Program IP PINTAR merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga kerja lokal yang kompeten dalam hal pembangkitan dan ketenagalistrikan. Dengan kegiatan tersebut, para lulusan IP PINTAR diharapkan memiliki nilai lebih untuk memasuki industri ketenagalistrikan.

The IP PINTAR program was one of the efforts undertaken to produce competent local workforce in power generation and electricity. From the activities, it is expected that IP PINTAR graduates would obtain added values to join electricity power industry.

IP Bersih - Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/Gratifikasi
IP Bersih (Clean IP) - Socialization of Anti-Corruption/Gratification

Indonesia Power berkomitmen mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan Korupsi di Indonesia. Seluruh insan Indonesia Power dihimbau untuk tidak melakukan tindakan korupsi, pencegahan pencucian uang dan tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun.

Indonesia Power is committed to support government programs in eliminating corruption in Indonesia. All employees at Indonesia Power are discouraged from involvement in corruption, money laundering, and gratification in any forms whatsoever.

Dalam mewujudkan Perusahaan yang bersih dan bebas dari segala korupsi, kolusi dan nepotisme, Perusahaan telah menetapkan Keputusan Direksi No. 161.K/020/IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih dan Keputusan Direksi No. 39.K/010/IP/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi sedangkan himbauan larangan menerima hadiah/imbalan dan gratifikasi tertuang dalam Edaran Direksi No. 15.E/012/IP/2018 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi. Pedoman IP Bersih dan Pengendalian Gratifikasi diterbitkan untuk dipergunakan oleh seluruh elemen Indonesia Power, mulai dari Direksi, Pejabat, Pegawai hingga para Pemangku Kepentingan di lingkungan Indonesia Power. Pedoman tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh *stakeholder* melalui pemasangan *banner* tentang anti korupsi/gratifikasi baik di Kantor Pusat maupun di unit pembangkit dan pemuatan himbauan larangan gratifikasi dalam majalah.

In realizing a clean Company that is free of any forms of corruption, collusion, and nepotism, the Company has stipulated the Decree of the Board of Directors No. 161.K/020/IP/2014 on Guideline of Clean Indonesia Power and the Decree of the Board of Directors No. 39.K/010/IP/2018 on Gratification Control Guidelines, while advices and prohibition from receiving gifts/rewards and gratification are set out in Circular of the Board of Directors No. 15.E/012/IP/2018 on Prohibition on Giving and Receiving Gratification. Clean IP Guideline and Gratification Control Guideline were issued to be used by all elements at Indonesia Power, from the Board of Directors, Officials, Employees, to Stakeholders within Indonesia Power's environment. The guideline has been communicated to all stakeholders through banners depicting anti-corruption/anti-gratification, which were installed both at the Head Office and power generation units, and publication of gratification prohibition on magazines.

Salah satu tindakan nyata dukungan Indonesia Power dalam upaya pemberantasan Korupsi di Indonesia melalui program Indonesia Power Bersih (IP Bersih). IP Bersih merupakan salah satu program dalam mencegah tindakan korupsi, gratifikasi dan pencucian uang diantaranya dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman anti korupsi melalui sosialisasi anti korupsi kepada Agen Perubahan, sosialisasi Gerakan Tolak Gratifikasi kepada seluruh Insan IP (seluruh pegawai dan TKWT) dan sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara kepada seluruh Eksekutif, Eksekutif Senior dan Eksekutif Utama di seluruh Unit Kerja perusahaan.

One of the concrete measures taken by Indonesia Power to support the elimination of corruption in Indonesia Power was through the Indonesia Power Bersih (IP Bersih or Clean IP) program. Clean IP was one of the programs implemented to prevent any forms of corruption, gratification, and money laundering, which included, among others:

1. Improvement of understanding on anti-corruption through socialization of anti-corruption to agent of changes, socialization of Say No to Gratification Campaign to all IP elements (all employees and TKWT), and socialization of Governmental Organizer Wealth Report to all Executives, Senior Executives, and Chief Executives across the Company's Work Units.

2. Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi melalui penyusunan Laporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi dari seluruh unit kerja perusahaan.
3. Pengelolaan Pelaporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada pegawai tingkat eksekutif, eksekutif senior dan eksekutif utama yang menjadi wajib Lapor.
4. Penyelenggaraan *Vendor Meeting* untuk membangun komunikasi kebijakan anti korupsi perusahaan dengan mitra kerja.

Informasi tambahan terkait IP Bersih - Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/Gratifikasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

2. Gratification Control Management with the preparation of Gratification Receipt and Refusal report from all work units.
3. Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) Submission for executives, senior executives, top executives as compulsory reporters.
4. Organization of vendor meeting to establish communication on corporate anti-corruption policies with partners.

Additional information on Clean IP - Socialization of Anti-Corruption/Anti-Gratification Policies can be found in the Chapter about Corporate Governance in this Annual Report.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Cost for Social Responsibility Programs for Social and Community Development

Pada tahun 2019, Indonesia Power telah merealisasikan anggaran kegiatan InPower-Care sebesar Rp41.241 juta meningkat 13,07 % dari tahun 2018 yaitu Rp36.474 juta dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

In 2019, Indonesia Power has realized the budget for InPower-Care activities amounting to Rp41,241 million, which increased by 13.07% compared to Rp36,474 in 2018. The activities are detailed in the table below:

Bakti Pelayanan Masyarakat Community Assistance Service	Bakti Pembinaan Hubungan Relationship Development Service	Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Service
Rp8.207,97 juta million	Rp10.631,61 juta million	Rp22.401,16 juta million

Dukungan Manajemen, Pegawai dan *Stakeholders* Relevan pada Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Support from Management, Employee, and Relevant Stakeholders for CSR Activities for Social and Community Development

Direksi beserta jajaran manajemen terkait senantiasa terlibat mulai dari perumusan rencana kerja, pelaksanaan program kerja tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan kehidupan sosial dan masyarakat. Indonesia Power juga melibatakan *stakeholder* relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Indonesia Power dengan pengaruh Perusahaan terhadap *stakeholders* juga melibatakan *stakeholder* relevan dalam perumusan program kerja dan rangkaian kegiatan program terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya sebagai berikut:

The Board of Directors, along with relevant management line-up, has always been involved, from the formulation of work plan, implementation of corporate responsibility programs for social and community development in order to improve social and community lives. Indonesia Power has also involved relevant stakeholders in the formulation of work plan and Corporate responsibility activities for social and community development. Utilizing Corporate influence towards stakeholders, Indonesia Power has also involved relevant stakeholders in the formulation and implementation of program activities associated with Corporate responsibility for Social and Community Development through the following measures:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Stakeholders	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program
Pemasok Jasa O&M O&M Service Supplier	• Program IP PINTAR, meningkatkan kompetensi siswa SMK. • IP PINTAR program, improving the competencies of SMK students.
Masyarakat dan Instansi terkait Relevant communities and agencies	• Program bersih-bersih Sungai Ciliwung untuk memperbaiki kualitas Air sungai. • Program Citarum harum untuk memperbaiki kualitas Kualitas Air sungai DAS Citarum. • River Ciliwung cleaning program to improve river water quality. • Citarum Harum Program to improve the water quality of Citarum Watershed.

Unit-unit terkait dalam Perusahaan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing turut serta dalam me*review* dan meningkatkan keredibilitas inisiatif dan laporan CSR khususnya terkait terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan setiap triwulan yang termuat dalam laporan manajemen.

Relevant units in the Company, in accordance with their respective duties and responsibilities, have also participated in reviewing and improving the credibility of CSR initiatives and reports quarterly, especially those related to social and community development, as contained in management reports.

Manfaat Kegiatan CSR Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Bagi Perusahaan, *Stakeholder* serta Upaya Mendukung Pembangan Berkelanjutan
Benefits of CSR Activities for Social and Community Development for the Company, Stakeholders, and the Efforts to Support Sustainable Development

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Indonesia Power terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2019, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Bagi Indonesia Power dalam jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham serta secara khusus atas pelaksanaan program kerja terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi *brand image* perusahaan;
2. Mendapatkan *Social License to Operate*;
3. Mereduksi Biaya;
4. Mereduksi Risiko Perusahaan;
5. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*;
6. Meningkatkan semangat dan produktivitas Pegawai;
7. Memperbaiki hubungan dengan regulator;
8. Peluang mendapatkan pengharagaan di bidang CSR.

In general, the activities conducted by Indonesia Development 2019 for social and community development have produced long-term positive impacts for employees as well as for stakeholder lainnya. Indonesia Power in order to maintain the Company's sustainability as a manifestation of Corporate accountability to stakeholders, and especially of the implementation of work programs for social and community development. The benefits of corporate responsibility activities for social and community development are, among others, as follows:

1. Maintaining and improving the Company's brand image reputation;
2. Obtaining Social License to Operate;
3. reducing costs;
4. Reducing corporate risks;
5. Improving relationship with stakeholders;
6. Improving employee's morale and productivity;
7. Improving relationship with regulatory agencies;
8. Opening up opportunities for CSR awards.

Selain itu, kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan dalam upaya pengentasan kemiskinan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan, mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan perempuan, Air bersih dan sanitasi layak, Berkurangnya kesenjangan serta penanganan perubahan iklim.

In addition, Corporate responsibility activities for social and community development is expected to produce positive impacts, both directly and indirectly, on sustainable development to support poverty eradication, achieve food security and improved nutrition status, and to encourage sustainable agriculture, achieve gender equality and women empowerment, clean water and proper sanitary, reduced gaps, and climate change handling.

Penghargaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Awards for Social and Community Development

Sepanjang tahun 2019, penghargaan tanggung jawab Perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang diperoleh Indonesia Power adalah sebagai berikut:

1. Proper Emas diperoleh oleh 2 (dua) unit yaitu PLTG Pesanggaran dan Kamojang-Darajat POMU.
2. Proper Hijau diperoleh oleh 11 (sebelas) unit yaitu Suralaya PGU, Priok POMU, Semarang Tambak Lorok PGU, Grati POMU, PLTG Gilimanuk, PLTG Pemaron, PLTP Gunung Salak, Labuan OMU (BLB), Lontar OMU (BLT), Suralaya 8 OMU (BSR), Pelabuhan Ratu OMU (JPR) serta 6 (enam) PROPER Biru oleh Cilegon OMU(CLG), PLTA Saguling POMU (SGL), PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU (ADP), PLTA Mrica PGU (MRC), PLTA Mrica PGU - SUB UNIT Wonogriri (WNG), PLTU JERANJANG OMU (JRJ).
3. Penghargaan Padmamitra kategori badan usaha dibidang pemberdayaan PMKS, ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku.
4. *Indonesia Sustainable Development Award* (ISDA), menerima pengharagaan SDGs poin 4 bidang pendidikan berkualitas dengan peringkat *silver* untuk program *community depelopment* PAUD Inklusi berbasis lingkungan.

Throughout 2019, Indonesia Power has received the following awards for social and community development:

1. Gold Proper for 2 (two) units, i. e. GTPP Pesanggaran and Kamojang-Darajat POMU.
2. Green Proper for 11 (eleven) units, i. e. Suralaya PGU, Priok POMU, Semarang Tambak Lorok PGU, Grati POMU, GTPP Gilimanuk, GTPP Pemaron, GPP Gunung Salak, Labuan POMU (BLB), Lontar OMU (BLT), Suralaya 8 OMU (BSR), Pelabuhan Ratu OMU (JPR), and 6 (six) Blue Proper for Cilegon OMU (CLG), HPP Saguling POMU (SGL), SPP Central Java 2 Adipala OMU (ADP), HPP Mrica PGU (MRC), HPP Mrica PGU - Wonogiri Sub-Unit (WNG), and SPP Jeranjang OMU (JRJ).
3. Padmamitra Award in the category of enterprise in empowerment of people with social issues, social undesirables, and behavioral deviations.
4. Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) for SDG point 4 in quality education with a silver rating for community development program through environment-based Inclusive ECE.


ProNIA 5.0 | Log in
PI Vision - Home Map Indonesia
pivision.indonesiapower.co.id/PIVision/#/Displays/10571/Home-Map-Indonesia
OSIsoft
PI Vision
New Display
Home Map Indonesia
Asset: BLT+
PT INDONESIA POWER
RELIABILITY EFFICIENCY OPTIMIZATION CENTER
#PANGKALANSUSU
215,29 MW
#SINTANG
5,6 MW
#BERAU
#SANGGAU
7,89 MW
#BARRU
45,042 MW
#SURALAYA
2.702,2 MW
#SURALAYA8
470,31 MW
#PRIOK
802,81 MW
#CILEGON
271,79 MW
#LABUAN
508,79 MW
#PELABUHANRATU
658,79 MW
#ADIPALA
596,63 MW
#SEMARANG
0 MW
#GRATI
218,8 MW
2020.PT Indonesia Power.All Rights Reserved
8h
22/06/2020 09.30.56



Laporan Keuangan Audited

Laporan Keuangan Audited

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

INDONESIA POWER
KANTOR PUSAT
Centennial Tower Lantai 7 - 8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 – Jakarta 12930
Telephone : 62-21-526 7666 (Hunting) 16 Lines
Facsimile : 62-21-525 1923, 525 2623

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1.	Nama/ *Name*	: M. Ahsin Sidqi
	Alamat kantor/ *Office address*	: Centennial Tower Lantai 7-8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Jaidi No. 1 RT 008/RW 011, Pejaten Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Phone number*	: 085947363096
	Jabatan/ *Position*	: PLT. Direktur Utama/ *Task Executor President Director*
2.	Nama/ *Name*	: Susy Liestiowaty
	Alamat kantor/ *Office address*	: Centennial Tower Lantai 7-8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Keuangan II / 70 RT 006/RW 005 Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Phone number*	: 08129287112
	Jabatan/ *Position*	: PLT. Direktur Keuangan/ *Task Executor Finance Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/*March 31*, 2020

METERAI TEMPEL AB1A2AHF057337350 6000 ENAM RIBU RUPIAH

M. Ahsin Sidqi	**Susy Liestiowaty**
PLT. Direktur Utama/	PLT. Direktur Keuangan/
Task Executor President Director	*Task Executor Finance Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00351/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indonesia Power

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Power ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Power ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Power and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan satu hal
Kami membawa perhatian pada Catatan 39b atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi PT Indonesia Power dan entitas anaknya serta asesmen manajemen bahwa tidak terdapat dampak negatif dalam jangka pendek. Meskipun demikian terdapat ketidakpastian dampak dari situasi ini dalam jangka panjang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter
We draw attention to Note 39b to the consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations PT Indonesia Power and its subsidiaries and the management assessment that there were no negative impacts in the short term. However there is uncertainty in the impact of this situation in the longer term. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 31 Maret / *March 31,* 2020

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 Desember 2019 dan 2018 | *December 31, 2019 and 2018*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	109,338,937	107,400,160	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	7	133,821	129,491	*Investment properties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1,309,620	757,725	*Investments in associates and joint ventures*
Aset pajak tangguhan	30	2,266,515	4,906,433	*Deferred tax assets*
Piutang pihak berelasi	10	475,265	486,885	*Receivable from related parties*
Piutang lain-lain	14	39,329	33,010	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	17	210,623	11,371	*Prepaid expenses and advances*
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8	43,954,963	45,487,215	*Financial asset of service concession - net of current portion*
Aset tidak lancar lain	11	430,414	414,133	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**158,159,487**	**159,626,423**	***Total Non-current Assets***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	12	1,518,102	1,842,156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	13			*Trade receivables*
Pihak berelasi		24,846,959	29,109,066	*Related parties*
Pihak ketiga		28,071	24,732	*Third parties*
Piutang lain-lain	14	8,115	9,986	*Other receivables*
Persediaan	15	1,808,491	2,191,413	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	16	1,437,405	1,363,966	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	17	314,175	489,013	*Prepaid expenses and advances*
Aset keuangan dari konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	8	1,532,251	1,417,262	*Current maturities of financial asset of service concession*
Piutang pihak berelasi	10	52,540	59,108	*Receivables from related parties*
Jumlah Aset Lancar		**31,546,109**	**36,506,702**	***Total Current Assets***
JUMLAH ASET		**189,705,596**	**196,133,125**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
EKUITAS DAN LIABILITAS				***EQUITY AND LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.215.647.600 saham	18	2,607,824	2,607,824	*Capital stock - par value of Rp500 (full amount) per share Authorized - 20,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 5,215,647,600 shares*
Tambahan modal disetor	19	5,513,843	5,513,843	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2,122,213	2,122,213	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		32,231,693	37,604,756	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		139,439,544	140,114,582	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		181,915,117	187,963,218	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		78,082	74,218	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**181,993,199**	**188,037,436**	***TOTAL EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	30	14,480	14,585	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang sewa pembiayaan	21	14,754	--	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	33	2,926,342	2,824,914	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,955,576**	**2,839,499**	***Total Non-current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	20			*Trade payables*
Pihak berelasi		882,656	880,952	*Related parties*
Pihak ketiga		1,995,435	2,617,956	*Third parties*
Utang pajak	22	323,536	321,122	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	23	1,203,469	1,123,413	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang sewa pembiayaan	21	4,429	--	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi		60,293	46,078	*Payable to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	33	287,003	266,669	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**4,756,821**	**5,256,190**	***Total Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**7,712,397**	**8,095,689**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		**189,705,596**	**196,133,125**	***TOTAL EQUITY AND LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Penjualan tenaga listrik	24	23,970,771	23,781,265	*Sale of electricity*
Pendapatan dari konsesi jasa	8	14,860,732	15,292,014	*Revenue of service concession*
Pendapatan jasa	25	3,752,346	3,965,021	*Service revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha		**42,583,849**	**43,038,300**	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Bahan bakar dan pelumas	26	12,614,914	16,232,067	*Fuel and lubricants*
Konsesi jasa	8	11,198,444	11,750,850	*Service concession*
Penyusutan	6	2,790,948	3,376,650	*Depreciation*
Pemeliharaan	27	3,500,769	3,771,770	*Maintenance*
Kepegawaian	28	2,347,383	2,176,167	*Personnel*
Pembelian tenaga listrik	29	236,104	--	*Purchased electricity*
Sewa		--	17,345	*Lease*
Lain-lain		494,627	451,585	*Others*
Jumlah Beban Usaha		33,183,189	37,776,434	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**9,400,660**	**5,261,866**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan		165,270	269,196	*Financial income*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		10,141	(62,136)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan		(3,370)	(62,449)	*Financial cost*
Lain-lain - bersih		480,632	(273,657)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**10,053,333**	**5,132,820**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	30	**(2,683,024)**	**(1,631,196)**	***TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**7,370,309**	**3,501,624**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN		**7,370,309**	**3,501,624**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive income for the year***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama		(9,080)	8,490	*Share of other comprehensive income from joint ventures*
Selisih kurs karena penjabaran kegiatan usaha dalam mata uang asing		(13,205)	13,205	*Exchange difference due to translation of operational activity in foreign currency*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap		(713,364)	(28,793,244)	*Property, plant and equipment revaluation surplus*
Manfaat pajak terkait		--	7,346,407	*Related income tax benefit*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		80,815	69,422	*Remeasurement on defined benefit plans*
Beban pajak terkait		(20,204)	(17,356)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(675,038)**	**(21,373,076)**	***Other comprehensive income for the year after tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6,695,271**	**(17,871,452)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		7,365,289	3,499,463	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		5,020	2,161	*Non-controlling interest*
Jumlah		**7,370,309**	**3,501,624**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		6,690,251	(17,873,613)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		5,020	2,161	*Non-controlling interest*
Jumlah		**6,695,271**	**(17,871,452)**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	31	**1,413**	**671**	*BASIC EARNINGS PER SHARE (In Rupiah full amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Surplus revaluasi aset tetap/ *Property, plant and equipment revaluation surplus* Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit plans* Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ *Share of other comprehensive income from joint venture* Rp	Selisih kurs karena penjabaran kegiatan usaha dalam mata uang asing/ *Exchange difference due to translation of operational activity in foreign currency* Rp				
Saldo per 1 Januari 2018		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**37,325,468**	**161,921,059**	**(448,407)**	**15,006**	**--**	**209,057,006**	**73,159**	**209,130,165**	***Balance as of January 1, 2018***
Dividen	32	--	--	--	(3,220,175)	--	--	--	--	(3,220,175)	(1,102)	(3,221,277)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	3,499,463	(21,446,837)	52,066	8,490	13,205	(17,873,613)	2,161	(17,871,452)	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2018		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**37,604,756**	**140,474,222**	**(396,341)**	**23,496**	**13,205**	**187,963,218**	**74,218**	**188,037,436**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen	32	--	--	--	(12,738,352)	--	--	--	--	(12,738,352)	(1,156)	(12,739,508)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	7,365,289	(713,364)	60,611	(9,080)	(13,205)	6,690,251	5,020	6,695,271	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2019		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**32,231,693**	**139,760,858**	**(335,730)**	**14,416**	**--**	**181,915,117**	**78,082**	**181,993,199**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	25,470,396	24,042,850	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19,874,597)	(22,044,104)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	5,595,799	1,998,746	*Cash provided by operations*
Penerimaan bunga	76,295	129,480	*Interest received*
Penerimaan restitusi pajak	279,394	297,246	*Tax restitution received*
Pembayaran pajak penghasilan	(691,048)	(885,937)	*Income tax paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**5,260,440**	**1,539,535**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5,248,006)	(4,295,045)	*Addition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	139,634	--	*Proceeds from sale of assets*
Penyertaan modal pada entitas ventura bersama	(501,421)	(99,597)	*Capital subscription in joint ventures*
Penerimaan investasi efek beragunan aset	25,000	12,000	*Receive of investment in asset-backed securities*
Penerimaan (penempatan) piutang pihak berelasi	4,248	(12,072)	*Receipt (placement) of receivables from related party*
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	--	1,242	*Proceeds from dividend of associate*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(5,580,545)**	**(4,393,472)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1,898)	(145,807)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali	(1,156)	(1,102)	*Payment of dividends to non-controlling parties*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3,054)**	**(146,909)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(323,159)	(3,000,846)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(895)	1,990	*Effect of changes in foreign currency*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,842,156	4,841,012	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,518,102**	**1,842,156**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan dalam Catatan 38

Additional information of non cash transaction are presented in Note 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indonesia Power ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 3 Oktober 1995 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9249 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 89.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 88 tanggal 12 Agustus 2008 dari Imas Fatimah S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-55306.AH.01.02 Th 2008 tanggal 25 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 21 April 2009, Tambahan No. 11089.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor atau satuan-satuan usaha yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Centennial Tower Lt. 7-8 Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
b) Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:
   - Jasa survey, investigasi, desain, konstruksi/ pemasangan instalasi, operasi dan pemeliharaan, persewaan peralatan pembangkitan, serta pendidikan dan pelatihan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Indonesia Power (the "Company") was established in Jakarta based on the notarial deed No. 15 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., The deed of establisment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9249 dated November 7, 1995, Supplement No.89.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the notarial deed No. 88 dated August 12, 2008 of Imas Fatimah S.H., notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-55306.AH.01.02 Th 2008 dated August 25, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 21, 2009, Supplement No. 11089.

The Company is domiciled in Jakarta, with offices or business units spread all over Indonesia. The Company's head office is located in Centennial Tower floor 7-8 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run electricity business based on sound industrial and trade principles which include the following activities:

a) Supply electricity which are economical, high quality and reliable.

b) Business related to supply of electricity includes:
   - *Survey services, investigation, design, construction/ installation, operation and maintenance, rental of generation equipment, and training and education.*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Produksi, perbaikan dan perdagangan peralatan tenaga listrik.
- Produksi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan batu bara, gambut, biomas dan gas alam.
- Produksi dan pengusahaan energi panas bumi.
- Kogenerasi.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), suatu Perusahaan yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

- *Production, repairs, and trading of electricity equipment.*
- *Production, preparation, transportation, including trading of coal, peat, biomass and natural gas.*
- *Production and generation of geothermal energy.*
- *Cogeneration.*

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), a company domiciled in Jakarta, Indonesia.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Management and Other Information
As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's management consists of the following:

	2019	2018*)	
Komisaris Utama	F.X. Sutijastoto*****)	Bagus Setiawan	*President Commissioner*
Komisaris	Munir Ahmad	Munir Ahmad	*Commissioner*
Komisaris	Tri Setyo Nugroho	Tri Setyo Nugroho	*Commissioner*
Komisaris	Agus Hernawan	Agus Hernawan	*Commissioner*
Komisaris	Ulil Abshar *****)	Ahmad Yani	*Commissioner*
Komisaris	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim	*Commissioner*
Direktur Utama	-	Sripeni Inten Cahyani	*President Director*
Plt Direktur Utama	M. Ahsin Sidqi****	-	*Task executor President Director*
Plt Direktur Operasional I	Hanafi Nur Rifai	Hanafi Nur Rifai	*Task executor Operational Director I*
Direktur Operasional II	-	Antonius Resep Tyas Artono **	*Operational Director II*
Plt Direktur Operasional II	R. Bambang Anggono **	-	*Task executor Operational Director II*
Plt Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Okto Rinaldi Sagala	Okto Rinaldi Sagala	*Task executor Human Resource and Administration Director*
Direktur Pengembangan dan Niaga	Adi Suprijono	Adi Suprijono	*Development and Commercial Director*
Direktur Keuangan	-	Hudiono ***	*Finance Director*
Plt Direktur Keuangan	Susy Liestiowaty***	-	*Task executor Finance Director*

*) Berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 21 Februari 2018 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Direksi.

*) *Based on notarial deed No.44 dated February 21, 2018 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Director.*

**) Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 23 Januari 2019 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Direksi. R. Bambang Anggono diangkat menjadi Plt Direktur Operasi II menggantikan Antonius Resep Tyas Artono.

**) *Based on notarial deed No.31 dated January 23, 2019 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Director. R. Bambang Anggono was appointed as task executor Operational Director II to replace Antonius Resep Tyas Artono.*

***) Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 23 Januari 2019 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Direksi. Susy Liestiowaty diangkat menjadi Plt Direktur Keuangan menggantikan Hudiono.

***) *Based on notarial deed No.32 dated January 23, 2019 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Director. Susy Liestiowaty was appointed as task executor Finance Director to replace Hudiono.*

****) Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 15 Juli 2019 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Direksi. M. Ahsin Sidqi diangkat menjadi Plt Direktur Utama menggantikan Sripeni Inten Cahyani.

****) *Based on notarial deed No.12 dated July 15, 2019 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Director. M. Ahsin Sidqi was appointed as task executor Pesident Director to replace Sripeni Inten Cahyani.*

*****) Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris. F.X. Sutijastoto diangkat menjadi Komisaris Utama menggantikan Bagus Setiawan. Ulil Abshar diangkat menjadi anggota Komisaris menggantikan Ahmad Yani.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 6.416 (tidak diaudit) dan 6.287 (tidak diaudit).

*****) *Based on notarial deed No. 25 dated October 22, 2019 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Commissioner. F.X. Sutijastoto was appointed as Pesident Commissioner to replace Bagus Setiawan. Ulil Abshar was appointed as Commissioner to replace Ahmad Yani.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries had a total number of employees of 6,416 (unaudited) and 6,287 (unaudited), respectively.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2019

Ratification of amandements and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- *SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes;*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;*
- *ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or priorfinancial years.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on January 1, 2020 onwards

The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *SFAS 71: Financial Instruments;*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *SFAS 73: Lease;*
- *SFAS 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *SFAS 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *SFAS 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;*
- *RSFAS 13: Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting;*
- *SFAS 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors;*
- *SFAS 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISFAS 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISFAS 102: Impairment on Murabahah Receivable.*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:

- *SFAS 112: Wakaf Accounting;*
- *SFAS 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business.*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting / *3. Summary of Significant Accounting Policies*

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and subsidiaries, unless otherwise stated. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak masing-masing yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Changes in the Company and subsidiaries' interests in the respective subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

(b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang

(e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

other comprehensive income in relation to the former subsidiary;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration*

d. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and subsidiaries, liabilities incurred by the Company and subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is

arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company and subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new

mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and subsidiaries on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Mata uang/ *Currency*	2019 Kurs tengah/ *Middle rate* Rp *)	2018 Kurs tengah/ *Middle rate* Rp *)
JPY	128	131
US$	13,901	14,481
EUR	15,589	16,560
CHF	14,366	14,710

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and subsidiaries (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of BUMN as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau

g. Financial Assets
Initial Recognition and Measurement
All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Company and subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together

bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cummulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset

Derecognition of Financial Assets
The Company and subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and

keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reklasifikasi
Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Reclassification
The Company and subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for–sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan
Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:
- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset tetap – Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:
- Tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi;
- Perlengkapan umum;
- Kendaraan bermotor;
- Material cadangan utama;

Financial Liabilities
Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities, when and only when the Company and subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities
The Company and subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:
- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions
On December 31, 2015, the Company and subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- *Land;*
- *Buildings, reservoir and infrastructure;*
- *Installations and power plant;*
- *Transmission equipment;*
- *Telecommunication and data processing equipment;*
- *General equipment;*
- *Motor vehicles;*
- *Major spare parts;*

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2015).

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Service Authority. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to “asset revaluation surplus” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “asset revaluation surplus” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful life as follows:

	2019 dan/*and* 2018 (Tahun/ *Years*)	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	*Installations and power plant*
Perlengkapan transmisi	40	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	*Telecomunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	5	*General equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	10 - 50	*Major spare parts*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiaries choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the

didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

n. Sewa

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessor*

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessee*

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik ("PJBTL") dengan PLN menggunakan formula tarif yang telah

depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

n. Leases

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The Company entered into power purchase agreement ("PPA") with PLN using stipulated tariff formula, but with the power

ditetapkan, namun dengan tingkat ketersediaan pembangkit yang ditentukan setiap tahun.

Perusahaan menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dengan Penghasil Listrik Independen ("IPP") memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan mengambil lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

o. Perjanjian Konsesi Jasa atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN

Perjanjian konsesi jasa adalah pengaturan di mana pemerintah atau badan lain ("*grantor*") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan umum, seperti jalan, distribusi energi, penjara, atau rumah sakit, kepada swasta ("operator"). Hal ini sering dirujuk sebagai pengaturan "publik-ke-swasta". Jenis pengaturan publik-ke-swasta yang biasanya termasuk dalam ruang lingkup interpretasi adalah pengaturan "bangun-guna-serah". Dalam pengaturan ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan layanan umum dan mengoperasikan serta memelihara infrastruktur tersebut selama jangka waktu tertentu. Operator menerima pembayaran untuk layanan mereka selama periode pengaturan. Perikatan akan mengatur standar kinerja, mekanisme penetapan harga, dan pengaturan arbitrase atas sengketa. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan nilai infrastruktur yang ada.

plant availability factors are determined on yearly basis.

The Company determined that certain power purchase agreements with Independent Power Producer ("IPP") qualify as leases on the basis that the Company and the IPP have take or pay arrangements where the Company is taking more than an insignificant amount of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases".

o. Service Concession Arrangements on Power Purchase Agreements ("PPA") with PLN

Service concession arrangement are arrangement whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services, such as roads, energy distribution, prisons, or hospitals, to a private sector entity (the "operator"). This is often reffered to as a "public-to-private" arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of interpretation is a "build-operate-transfer" arrangement. In this arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for their services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa syarat yang umum pada pengaturan konsesi jasa meliputi:

- *Grantor* adalah entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau swasta dimana tanggung jawab untuk layanan telah didelegasikan.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk beberapa manajemen infrastruktur dan layanan terkait sehingga tidak hanya bertindak sebagai agen atas nama *grantor*.
- Kontrak akan mengatur harga awal yang dapat dipungut oleh operator dan mengatur revisi harga selama periode pengaturan jasa.

Pengaturan PJBTL antara PLN dan Perusahaan dan entitas anak memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa di mana PLN bertindak sebagai *grantor* dan Perusahaan bertidak sebagai operator.

Di bawah akuntansi konsesi jasa, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui itu sebagai aset keuangan, karena Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari PLN melalui pembayaran kapasitas sesuai dengan PJBTL. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perusahaan mengakui pendapatan keuangan (dari aset keuangan), jasa operasi (bahan bakar dan pemeliharaan) dan konstruksi. Perusahaan menghitung pendapatan dari jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, “Pendapatan” dan menghitung pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34, “Kontrak Konstruksi”.

p. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services thus does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*

The PPA arrangement between PLN and the Company and subsidiary meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as the grantor and the Company acts as the operator.

Under service concession accounting, the Company and subsidiary does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial assets, as the Company and subsidiary has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial assets is accounted as “loan and receivable” in accordance with SFAS 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

The Company recognizes financial revenue (from the financial asset), service operation (fuel and maintenance) and construction. The Company accounts for revenue from service operation in accordance with SFAS 23, “Revenue” and accounts for revenue from construction in accordance with SFAS 34, “Construction Contract”.

p. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

q. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

q. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan mengunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui

r. Investment in Associates and Joint Ventures

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive

dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and subsidiaries.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The Company and subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak;

(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;

(c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary;
(b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value;

(c) when the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company and subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Company and subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The Company and subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

s. Aset Tak Berwujud

i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak
Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya pengembangan piranti

s. Intangible Assets

i. Software Development Cost
Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company. and subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight

lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah
Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi antara 20%-40% dengan metode garis lurus.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

line method over their estimated useful lives.

ii. Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20%-40% using straight-line method.

Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever the shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Interest Income

Interest revenue is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan

u. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid,

dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang
Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

v. Provisi
Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan

and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits
Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the periode in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

v. Provisions
Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its

untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

w. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiaries expect, at the end of the

memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

x. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

a. The date of TAAL;
b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of the Company and subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and subsidiaries have identified the following matters under which significant judgments are made:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik di Dalam Sewa Pembiayaan
Sejumlah aset tetap dicatat berdasarkan sewa pembiayaan menurut PSAK 30. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Fair Value of Power Plants Held Under Finance Lease
A number of property, plant and equipment are recorded based on finance lease arrangement, in accordance with SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

Kepentingan dalam pengaturan bersama
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Joint Arrangements
Judgement is required to determine when the Company and subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT GCL Indotenaga dan PT Indo Raya Tenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 9).

Sumber Estimasi Ketidakpastian
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and subsidiaries has a joint arrangement which is structured through joint ventures, PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT GCL Indotenaga and PT Indo Raya Tenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 9).

Key Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 13.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 6.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Estimated Useful Lifes of Property, Plant and Equipment
The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 6.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Nilai Wajar Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi
Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Fair Value of Property, plant and equipment that Use Revaluation Model
On December 31, 2015, the Company and subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The property, plant and equipment revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Fair value of property, plant and equipment that use revaluation model are disclosed in Note 6.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Post-Employment Benefits

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the Company and subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and subsidiaries' post-employment benefit.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 33.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company and subsidiaries require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution *of tax positions taken by the Company and subsidiaries, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Entitas Anak / 5. *Subsidiaries*

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2019 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2018 %	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination *)* 2019 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination *)* 2018 Rp
PT Cogindo DayaBersama ("CDB")	Jakarta	*Cogeneration* , pemasok energi, jasa pelayanan energi dan manajemen/ *Cogeneration, energy distribution,energy service and management*	99.99	99.99	1999	1,215,703	1,177,428
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	Jakarta	Perdagangan dan jasa pengangkutan batu bara/ *Trade and coal transportation services*	80.00	80.00	1998	454,272	157,073
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	90.00	90.00	2018	1,650,463	1,719,973
PT Putra Indotenaga ("PIT") dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ *Electricity and energy*	99.99	99.99	2016	1,533,372	870,016
PT Indo Tenaga Hijau ("ITH") ***)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ *Development of new and renewable energy*	95.21	95.21	**)	102,625	96,119
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") dan entitas anak/ *and its subsidiary ***)*	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	--	**)	522,270	--
PT Putra Suralaya Indotenaga ("PSI")***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	--	**)	522,220	--

*) Dalam jutaan Rupiah / *Stated in millions of Rupiah*
**) Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*
***) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menambah penyertaan saham di PIT masing-masing sebesar Rp567.088 dan Rp119.562 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

In 2019 and 2018, the Company increased additional shares to PIT amounted to Rp567,088 and Rp119,562, respectively, without changes in percentage of ownership.

Berdasarkan akta notaris No. 172 tanggal 17 Desember 2019 dari Jimmy Tanal. S.H., M.kn. notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mengalihkan 6.950.000 lembar saham setara 95,2% kepemilikan ITH kepada PIT dengan nilai US$3.398.550 (setara dengan Rp47.715).

Based on notarial deed No. 172 dated December 17, 2019 of Jimmy Tanal. S.H., M.kn. notary in South Jakarta, the Company transferred 6,950,000 shares equivalent to 95.2% of ITH ownership to PIT with a value of US$3,398,550 (equivalent to Rp47,715).

Pada tanggal 15 November 2019, PIT, entitas anak, mendirikan PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") dengan penyertaan saham sebesar Rp499 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di SIT.

On November 15, 2019, PIT, a subsidiary, established PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") with share ownership amounted to Rp499 equivalent to 99.99% share ownership in SIT.

Pada tanggal 15 November 2019, PIT, entitas anak, mendirikan PT Putra Suralaya Indotenaga ("PSI") dengan penyertaan saham sebesar Rp499 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di PSI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PSI tanggal 6 Desember 2019, menyetujui pengalihan saham PIT ke SIT.

On November 15, 2019, PIT, a subsidiary, established PT Putra Suralaya Indotenaga ("PSI") with share ownership amounted to Rp499 equivalent to 99.99% share ownership in PSI.

Based on General Stockholders' Meeting ("RUPS") PSI dated December 6, 2019, approved the transfer of PIT shares to SIT.

6. Aset Tetap / *6. Property, Plant and Equipment*

	2019						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan/ revaluasi							***Acquisition cost/ revaluation***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	17,310,384	4,395	--	--	(150,945)	17,163,834	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6,389,757	29,920	--	--	689,114	7,108,791	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	75,682,080	180,564	--	--	2,457,177	78,319,821	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	2,404,601	50,202	--	--	422,440	2,877,243	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	65,427	11,430	--	--	30,307	107,164	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	582,087	47,123	--	--	165,414	794,624	*General equipment*
Kendaraan bermotor	32,513	5,599	--	--	3,065	41,177	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	218,250	23,366	--	--	31,513	273,129	*Major spare parts*
Subjumlah	102,685,099	352,599	--	--	3,648,085	106,685,783	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	--	21,414	--	--	--	21,414	*Installation and power plant*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	4,823,172	5,157,420	--	--	(5,071,572)	4,909,020	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,097,939	--	(36,709)	--	1,476,484	2,537,714	*Assets not used in operation*
Subjumlah	5,921,111	5,178,834	(36,709)	--	(3,595,088)	7,468,148	*Subtotal*
Jumlah	108,606,210	5,531,433	(36,709)	--	52,997	114,153,931	*Total*
Akumulasi penyusutuan/ akumulasi penurunan nilai							***Accumulated depreciation accumulated impairment***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	334,500	--	--	(6,018)	328,482	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	--	2,244,101	--	--	335,033	2,579,134	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	--	123,110	--	--	(3,574)	119,536	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	15,836	--	--	502	16,338	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	354,447	60,330	--	--	5,738	420,515	*General equipment*
Kendaraan bermotor	19,001	4,570	--	--	(499)	23,072	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	--	8,189	--	--	304	8,493	*Major spare parts*
Subjumlah	373,448	2,790,636	--	--	331,486	3,495,570	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	--	312	--	--	--	312	*Installation and power plant*
Aset tidak digunakan dalam operasi	832,602	494,025	(6,391)	--	(1,124)	1,319,112	*Assets not used in operation*
Jumlah	1,206,050	3,284,973	(6,391)	--	330,362	4,814,994	*Total*
Jumlah tercatat	**107,400,160**					**109,338,937**	***Net carrying value***

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan/ revaluasi							***Acquisition cost/ revaluation***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	16,151,970	1,375	--	1,109,852	47,187	17,310,384	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6,494,960	19,653	--	(252,737)	127,881	6,389,757	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	111,257,608	421,881	--	(38,880,023)	2,882,614	75,682,080	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	5,240,953	18,782	--	(291,597)	(2,563,537)	2,404,601	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	77,234	9,152	--	(19,031)	(1,928)	65,427	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	559,726	34,763	--	--	(12,402)	582,087	*General equipment*
Kendaraan bermotor	27,367	5,221	--	--	(75)	32,513	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	199,691	60,993	--	(48,735)	6,301	218,250	*Major spare parts*
Subjumlah	140,009,509	571,820	--	(38,382,271)	486,041	102,685,099	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	490,646	--	--	--	(490,646)	--	*Installation and power plant*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	1,979,630	3,736,913	--	--	(893,371)	4,823,172	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	4,765,417	--	(303,421)	--	(3,364,057)	1,097,939	*Assets not used in operation*
Subjumlah	7,235,693	3,736,913	(303,421)	--	(4,748,074)	5,921,111	*Subtotal*
Jumlah	147,245,202	4,308,733	(303,421)	(38,382,271)	(4,262,033)	108,606,210	*Total*
Akumulasi penyusutan/ akumulasi penurunan nilai							***Accumulated depreciation accumulated impairment***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	602,841	304,623	--	(886,424)	(21,040)	--	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	5,831,226	2,831,986	--	(8,761,356)	98,144	--	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	222,829	134,489	--	(339,764)	(17,554)	--	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	19,545	9,952	--	(27,493)	(2,004)	--	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	382,397	57,049	--	--	(84,999)	354,447	*General equipment*
Kendaraan bermotor	14,825	3,436	--	--	740	19,001	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	80,101	9,560	--	(87,837)	(1,824)	--	*Major spare parts*
Subjumlah	7,153,764	3,351,095	--	(10,102,874)	(28,537)	373,448	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	419,093	25,555	--	--	(444,648)	--	*Installation and power plant*
Aset tidak digunakan dalam operasi	4,579,527	22,962	(125,039)	--	(3,644,848)	832,602	*Assets not used in operation*
Jumlah	12,152,384	3,399,612	(125,039)	(10,102,874)	(4,118,033)	1,206,050	*Total*
Jumlah tercatat	**135,092,818**					**107,400,160**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban usaha	2,790,948	3,376,650	*Operating expenses*
Beban lain-lain	494,025	22,962	*Others*
Jumlah	**3,284,973**	**3,399,612**	***Total***

Pada tahun 2017, Perusahaan mereklasifikasi aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp53.889.508 ke aset keuangan dari konsesi jasa (Catatan 8).

In 2017, the Company reclassified property, plant and equipment with carrying value of Rp53,889,508 to financial asset of service concession (Note 8).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2034, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan.

The Company own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2019 to 2034, but they are renewable by the Company. The Company also have several land, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company.

Instalasi mesin pembangkit serta perlengkapan transmisi diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak berelasi dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$5.406.686.261 (setara dengan Rp75.158.345) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Power plant installations and transmission equipments were insured to several insurance companies against fire and other possible risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a related party and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of US$5,406,686,261 (equivalent to Rp75,158,345) as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset sewaan merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan kerja sama operasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Mirlindo Padu Kencana dalam bentuk sewa pembiayaan. Pada tanggal 30 Maret 2018 telah disepakati untuk melakukan percepatan pengakhiran perjanjian.

Leased assets represents power plants under joint operation agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana which were accounted for as lease liabilities. On March 30, 2018 it was agreed to accelerate the termination of the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp737.352 dan Rp878.589.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp737,352 and Rp878,589, respectively.

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen mengkategorikan beberapa aset tetap menjadi aset tidak digunakan dalam operasi berdasarkan pertimbangan tingkat efisiensi dan keekonomisan aset tersebut. Nilai aset tersebut telah disesuaikan ke nilai terpulihkan. Penyesuaian tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi dalam ekuitas.

In 2019 and 2018, management categorizes several property, plant and equipment into assets not used in operations based on the consideration of the efficiency and the economy of the assets. The amount of the assets is adjusted to its recoverable amount. The adjustment is recognized in other comprehensive income and reduces the amount of accumulated of surplus revaluation in the equity.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in the report No. 00073/2.0012-

tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

00/PI/02/0006/1/III/2019 dated March 4, 2019, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and Financial Services Authority ("FSA").

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. Pendekatan Pasar
   Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

   Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

1. *Market Approach*
   This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

   The market approach is applied to the asset class of land rights.

2. Pendekatan Pendapatan
   Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

   Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

2. *Income Approach*
   This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the Discounted Cash Flow method or both.

   The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.

3. Pendekatan Biaya
   Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya. Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh

3. *Cost Approach*
   This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration cost do to time and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence. Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and

hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, jalan sepur samping, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of assets as at December 31, 2018 for Class of Revalued Assets is as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ *Net carrying value before revaluation* 31 Desember/ *December 31,* 2018	**Surplus (rugi) revaluasi/ *Profit (loss) revaluation***	**Nilai wajar/ *Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Nilai revaluasi				***Revalued amount***
Pemilikan langsung				*Direct acquisition*
Tanah	16,200,532	1,109,852	17,310,384	*Land rights*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6,642,494	(252,737)	6,389,757	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	114,562,103	(38,880,023)	75,682,080	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	2,696,198	(291,597)	2,404,601	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	84,458	(19,031)	65,427	*Telecommunication and data processing equipment*
Material cadang utama	266,985	(48,735)	218,250	*Major spare parts*
Sub jumlah	**140,452,770**	**(38,382,271)**	**102,070,499**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung				*Direct acquisition*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	886,424	(886,424)	--	*Buildings, reservoir and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	8,761,356	(8,761,356)	--	*Installation and power plant*
Perlengkapan transmisi	339,764	(339,764)	--	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	27,493	(27,493)	--	*Telecommunication and data processing equipment*
Material cadang utama	87,837	(87,837)	--	*Major spare parts*
Sub jumlah	**10,102,874**	**(10,102,874)**	**--**	***Sub total***
Jumlah Tercatat	**130,349,896**	**(28,279,397)**	**102,070,499**	***Net Carrying Amount***

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp28.279.397.

In total, increase in the carrying amounts of the class of Revalued Assets is recorded as "Assets Revaluation Reserve" amounting to Rp28,279,397.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in property, plant and equipment Revaluation Surplus in other comprehensive income.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Perbedaan level Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Analysis non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement. The different levels of Fair Value are defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018/
Fair value measurement at December 31, 2018

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	--	233,208	17,077,176	17,310,384	*Land*
Bangunan	--	125,871	6,263,886	6,389,757	*Building*
Instalasi dan mesin pembangkit	--	--	75,682,080	75,682,080	*Installation and power plant*
Peralatan transmisi	--	--	2,404,601	2,404,601	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	--	65,427	65,427	*Telecommunication and data processing equipment*
Material cadang	--	--	218,250	218,250	*Spare parts*
Jumlah	**--**	**359,079**	**101,711,420**	**102,070,499**	

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 Fair Value.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
b. Tingkat hunian;
c. Tingkat pertumbuhan;
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;

The level 2 Fair Value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

a. Sale or rental price per square meter;
b. Occupancy rate;
c. Growth rate;
d. Discount and capitalization rate;
e. Replacement cost new per square meter;

f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai Wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

f. Depreciation, functional and external obsolenscence.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ *Fair value at December 31, 2018*	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*	Kisaran *input* yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable Input*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Tanah						***Land***
Tanah gardu dan kantor	12,127,118	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ *Income approach with the land approach method*	- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes* - Penyesuaian parameter pengembangan/ *Adjustment of parameter development*	0.30 - 3.00	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the KLB, the higher the fair value*	*Land for substation and office building*
Tanah pembangkit	4,950,058	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ *Income approach with the land approach method*	- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes* - Penyesuaian parameter pengembangan/ *Adjustment of parameter*	0.30 - 3.00	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the KLB, the higher the fair value*	*Land for power plant*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ *Fair value at December 31, 2018*	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*	Kisaran *input* yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable Input*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Bangunan						***Building***
Bangunan umum	1,446,032	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Penyusutan fisik/ *Physical depreciation*	0.00% - 90.00%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ The higher of functional depreciation *the lower the fair value*	*Buildings*
Waduk dan prasarana	4,760,353	Trending/*Trending*	Penyusutan fungsional/ *Functional depreciation*	0.00% - 6.00%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ The higher of *functional depreciation the lower the fair value*	*Reservoir and infrastructure*
			Indeks/*Index*	1.00	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher of the fair value*	
Jalan sepur samping	57,502	Trending/*Trending*	Indeks/*Index*	1.00	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher of the fair value*	*Side sepur road*
Instalasi dan mesin pembangkit	75,682,080	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Penyusutan fungsional/ *Functional depreciation*	1.00% - 10.00%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ *The higher of the functional depreciation rate, the lower the fair value*	***Installation and power plant***
			Indeks/*Index*	1,005 - 3,866	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index* rate, The higher *the fair value*	
Perlengkapan transmisi	2,404,601	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1.00% - 10.00%	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index* rate, The higher *the fair value*	***Transmission equipment***
			Indeks/*Index*	1.00 - 1.66	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index* rate, The higher *the fair value*	

	Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ *Fair value at December 31, 2018*	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*	Kisaran *input* yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable Input*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Material cadangan utama	218,250	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1.00 - 1.16	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	***Major spare parts***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	65,427	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	Indeks/*Index*	1.00 - 1.49	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ *The higher the index rate, The higher the fair value*	***Telecomunication and data processing equipments used for electricity supply***

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019, the Company's management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant, and equipment other than assets that have applied the revaluation model.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan
Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

Construction In Progress
This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ impairment of power supply facilities, as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembangkit			***Power Plant***
Tenaga gas/ uap	3,706,027	2,283,010	*Gas/ steam power plants*
Tenaga diesel	555,297	1,192,831	*Diesel power plants*
Tenaga air	396,083	296,580	*Hydro power plants*
Tenaga uap	77,834	95,932	*Steam power plants*
Tenaga panas bumi	70,451	18,931	*Geothermal power plants*
Tenaga gas	12,237	--	*Gas power plants*
Lain-lain	91,091	935,888	*Others*
Jumlah	**4,909,020**	**4,823,172**	***Total***

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi
Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp494.025 tahun 2019 dan Rp22.962 tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari lain-lain bersih.

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Pada tahun 2019, aset tertentu dijual seharga Rp139.634 dengan nilai buku sebesar Rp16.134.

Assets Not Used In Operations
Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Depreciation of assets not used in operations amounting to Rp494,025 in 2019 and Rp22,962 in 2018 are recorded as part of others–net.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

In 2019, certain assets were sold amounted to Rp139,634 whith the carrying value amounted to Rp16,134.

7. Properti Investasi / *7. Investment Properties*

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Pemaron, Pesanggaran – Bali, Ngesrep – Semarang, Pasuruan – Jawa Timur dengan HGB yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2037. Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah tersebut akan disewakan kepada pihak ketiga atau akan digunakan untuk tujuan kenaikan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp133.821 dan Rp129.491.

This account pertains to pieces of land owned by the Company, located in Pemaron, Pesanggaran – Bali, Ngesrep - Semarang, Pasuruan - East Java with HGB will expire from 2019 to 2037. As of December 31, 2019, the land will be leased to third party or being held for capital appreciation purposes.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company performs revaluation of fair value for its investment properties which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, an independent valuer registered in the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp133,821 and Rp129,491, respectively.

8. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa / *8. Financial Asset of Service Concession*

Akun ini merupakan tagihan jangka panjang dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum di masa depan yang ditetapkan dalam PJBTL yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai akibat dari adopsi ISAK 16.

This account represents long-term receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PJBTL that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran minimum kapasitas di masa depan			*Future minimum capacity payments*
Tidak lebih dari satu tahun	3,954,177	3,954,177	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	13,979,120	14,897,916	*Later than a year but not later than five years*
Lebih dari lima tahun	63,920,296	66,955,678	*Later than five years*
Jumlah pembayaran minimum kapasitas di masa depan	81,853,593	85,807,771	*Total future minimum capacity payments*
Dikurangi penghasilan keuangan yang belum diterima	(36,366,379)	(38,903,294)	*Less unearned financial revenue*
Nilai kini pembayaran minimum kapasitas di masa depan	45,487,214	46,904,477	*Present value of future capacity payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,532,251)	(1,417,262)	*Less: current maturity*
Bagian jangka panjang	**43,954,963**	**45,487,215**	***Long-term portion***

a. Perusahaan

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik ("PJBTL") atas pembangkit listrik tenaga uap Suralaya ("SLA") unit 1,2,3,4,5,6 dan 7. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 22 Agustus 2017, perjanjian tersebut telah diamandemen dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Amandemen tersebut terutama mencakup perubahan atas jangka waktu perjanjian menjadi 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2046. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, manajemen berpendapat bahwa PJBTL sesuai dengan kriteria perjanjian konsesi jasa dan melakukan reklasifikasi aset tetap SLA unit 1,2,3,4,5,6 dan 7 dengan jumlah tercatat sebesar Rp52.909.454 sebagai aset keuangan dari konsesi jasa.

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN I – Piutang Usaha ("KIK-DIPP1"). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

a. The Company

On March 10, 2017, the Company entered into a power purchase agreement ("PJBTL") for Suralaya steam power plant ("SLA") unit 1,2,3,4,5,6 and 7. The term of the agreement is 5 years, effective from January 1, 2017. On August 22, 2017, the agreement has been amended and applied retroactively since January 1, 2017. The amendment primarily covers changes to the terms of the agreement into 30 years, effective from January 1, 2017 until December 31, 2046. Based on the agreement, management believes that PJBTL meets the definition of service concession arrangement and reclassify its property, plant and equipment SLA unit 1,2,3,4,5,6 and 7 with carrying value of Rp52,909,454 as financial asset from service concession.

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of Indonesia Power PLN I - Accounts Receivable ("KIK-DIPP1"). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam PJBTL, PLN, entitas induk, menyetujui Perusahaan, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A SLA unit 1,2,3 dan 4 atas PJBTL pusat pembangkit listrik tenaga uap SLA unit 1,2,3,4,5,6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the PJBTL, PLN, a parent, approved the Company, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A SLA steam power plant unit 1,2,3 and 4 of PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 and 7 which have been amended on August 22, 2017. The receivables are transferred to third party in KIK-DIPP1, maximum of Rp5,000,000.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha PLN – PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

On September 14, 2017, the Company entered into an agreement for trade receivables securitization transaction of PLN - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under the agreement, IP agrees and binded to sell their accounts receivable amounting to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.

b. IRP

Pada tanggal 30 Oktober 2007, IRP mengadakan PJBTL dengan PLN untuk jangka waktu 30 tahun setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pada tanggal 30 November 2018. Dalam PJBTL tersebut PLN akan membayar pasokan tenaga listrik yang akan disediakan oleh IRP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup beberapa komponen yaitu biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam PJBTL.

b. IRP

On October 30, 2007, IRP entered into PJBTL with PLN for a period of 30 years after Commercial Operation Date ("COD") on November 30, 2018. Based on PPA, PLN will pay the power supply electricity to be provided by IRP with the amount that determined by the formula of payment. The payments cover several components, that is capacity, energy, operational and maintenance costs depending on the energy supply level and other variables specified in the PPA.

Pada tahun 2017, manajemen berpendapat bahwa PJBTL sesuai dengan kriteria perjanjian konsesi jasa dan melakukan penyesuaian atas pekerjaan dalam pelaksanaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp980.054 sebagai biaya konstruksi dari konsesi jasa.

In 2017, management believes that PJBTL meets the definition of service concession arrangement and adjusted its construction in progress with carrying value of Rp980,054 as construction cost of service concession.

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dari konsesi jasa sebagai berikut:

The Company and subsidiary recognized revenue of service concession as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan dari konsesi jasa			***Revenue of service concession***
Bahan bakar dan pemeliharaan	12,323,817	12,248,300	*Fuel and maintenance*
Keuangan	2,536,915	2,517,247	*Financial*
Konstruksi	-	526,467	*Construction*
Jumlah	**14,860,732**	**15,292,014**	***Total***

Beban konsesi jasa yang diakui pada tahun berjalan sebagai berikut:

Service concession expenses recognized for the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban konsesi jasa			***Service concession expenses***
Bahan bakar dan pemeliharaan	11,198,444	11,224,383	*Fuel and maintenance*
Konstruksi	-	526,467	*Construction*
Jumlah	**11,198,444**	**11,750,850**	***Total***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *9. Investments in Associate and Joint Ventures*

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate and joint ventures are as follows:

Entitas/ *Entity*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase penyertaan/ *Percentage of ownership* 2019 %	2018 %
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2005	46.53	46.53
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC")	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiiring *supply chain* dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ *Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector*	2018	49.00	49.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi, penyimpanan dan regasifikasi LNG/ *Transportation, storage and regasification of LNG*	2015	35.00	35.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	35.00	35.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00

*) tahap pengembangan/ *development stage*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiary using equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2019/ *Carrying amount January 1, 2019* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ *Share of profit (loss)* Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income* Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2019/ *Carrying amount December 31, 2019* Rp	
Asosiasi							*Associates*
PT Indo Pusaka Berau	117,578	--	--	(5,308)	--	112,270	*PT Indo Pusaka Berau*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	76,356	--	--	8,420	--	84,776	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
Sub jumlah	193,934	--	--	3,112	--	197,046	*Sub total*
Ventura Bersama							*Joint Ventures*
PT Rajamandala Electric Power	124,492	--	--	3,588	(2,865)	125,215	*PT Rajamandala Electric Power*
PT Perta Daya Gas	19,768	--	--	24,779	(6,215)	38,332	*PT Perta Daya Gas*
PT GCL Indotenaga	419,531	12,280	--	(4,954)	--	426,857	*PT GCL Indotenaga*
PT Indo Raya Tenaga	--	489,141	--	33,029	--	522,170	*PT Indo Raya Tenaga*
Sub jumlah	563,791	501,421	--	56,442	(9,080)	1,112,574	*Sub total*
Jumlah	**757,725**	**501,421**	**--**	**59,554**	**(9,080)**	**1,309,620**	***Total***

	Jumlah tercatat 1 Januari 2018/ *Carrying amount January 1, 2018* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ *Share of profit (loss)* Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income* Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ *Carrying amount December 31, 2018* Rp	
Asosiasi							*Associates*
PT Indo Pusaka Berau	111,655	--	(1,242)	7,165	--	117,578	*PT Indo Pusaka Berau*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	73,872	--	--	2,484	--	76,356	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
Sub jumlah	185,527	--	(1,242)	9,649	--	193,934	*Sub total*
Ventura Bersama							*Joint Ventures*
PT Rajamandala Electric Power	108,573	--	--	8,544	7,375	124,492	*PT Rajamandala Electric Power*
PT Perta Daya Gas	3,129	--	--	15,524	1,115	19,768	*PT Perta Daya Gas*
PT GCL Indotenaga	320,845	99,597	--	(911)	--	419,531	*PT GCL Indotenaga*
PT Indo Raya Tenaga	320	--	--	(320)	--	--	*PT Indo Raya Tenaga*
Sub jumlah	432,867	99,597	--	22,837	8,490	563,791	*Sub total*
Jumlah	**618,394**	**99,597**	**(1,242)**	**32,486**	**8,490**	**757,725**	***Total***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associate and joint ventures accounted using the equity method as of December 31, 2019 and 2018.

Entitas asosiasi/ *Associates*

	IPB		PLN SC		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Lancar					*Current*
Kas dan setara kas	1,471	515	49,197	54,330	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	77,694	83,464	234,994	123,790	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	79,165	83,979	284,191	178,120	*Total current assets*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	83,575	76,128	61,665	30,347	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	23,468	33,085	52,912	10,076	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	107,043	109,213	114,577	40,423	*Total current liabilities*
Tidak lancar					*Non-current*
Aset	248,975	252,922	2,839	--	*Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas keuangan	1,241	3,658	--	--	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	24,183	21,108	--	--	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	25,424	24,766	--	--	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	195,673	202,922	172,453	137,697	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**46.53%**	**46.53%**	**49.00%**	**49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih asosiasi	91,047	94,420	84,502	67,472	*Share of net assets of associate*
Penyesuaian metode ekuitas	21,223	23,158	274	8,884	*Adjustment of equity method*
Jumlah tercatat	112,270	117,578	84,776	76,356	*Total carrying value*
Pendapatan	95,847	95,242	410,195	118,431	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(19,275)	(26,640)	(359,423)	(98,309)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	(13,886)	(11,788)	(161)	(42)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	11	51	806	363	*Interest income*
Beban keuangan	(1,947)	(695)	--	--	*Interest expense*
Beban operasi	(52,135)	(47,471)	(27,525)	(14,286)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(17,502)	8,344	(876)	33	*Other income (expense) - net*
Beban pajak penghasilan	(2,521)	(1,644)	(5,832)	(1,121)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	(11,408)	15,399	17,184	5,069	*Profit for the year*
% kepemilikan efektif	**46.53%**	**46.53%**	**49.00%**	**49.00%**	***% of effective ownership***
Bagian atas laba asosiasi tahun berjalan	(5,308)	7,165	8,420	2,484	*Share of profit for the year of associate*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	*Other comprehensive income*
Bagian atas penghasilan komprehensif asosiasi	--	--	--	--	*Share of other comprehensive income of associate*
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	(1,242)	--	--	*Dividend received from associate*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama/ *Joint ventures*

	2019					
	REP	PDG	GCL	IRT	Jumlah/ *Total*	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	67,132	25,520	42,232	565,368	700,252	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	19,204	142,068	2,203	315	163,790	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	86,336	167,588	44,435	565,683	864,042	*Total current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	1,482	136,618	25	208,559	346,684	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	7,904	19,215	2,036	69,247	98,402	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	9,386	155,833	2,061	277,806	445,086	*Total current liabilities*
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	2,267,518	465,462	3,364,122	2,417,864	8,514,966	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	2,104,760	340,992	2,187,869	--	4,633,621	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	--	--	50	691,074	691,124	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,104,760	340,992	2,187,919	691,074	5,324,745	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	239,708	136,225	1,218,577	2,014,667	3,609,177	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**51%**	**35%**	**35%**	**51%**	**35% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih ventura bersama	122,251	47,679	426,502	1,027,480	1,623,912	*Share of net assets of joint venture*
Penyesuaian metode ekuitas	2,964	(9,347)	355	(505,310)	(511,338)	*Adjustment of equity method*
Jumlah tercatat	125,215	38,332	426,857	522,170	1,112,574	*Total carrying value*
Pendapatan	200,746	184,806	--	2,284,492	2,670,044	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(195,932)	(21,798)	--	(2,162,329)	(2,380,059)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(51,137)	--	--	(51,137)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	158,833	3,263	10	3,944	166,050	*Interest income*
Beban keuangan	(130,086)	(28,509)	--	--	(158,595)	*Interest expense*
Beban operasi	(24,058)	(30,212)	(14,124)	(43,460)	(111,854)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(2,467)	14,384	(40)	3,685	15,562	*Other income (expense) - net*
Beban pajak penghasilan	--	--	--	(21,569)	(21,569)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	7,036	70,797	(14,154)	64,763	128,442	*Profit (loss) for the year*
% kepemilikan efektif	**51%**	**35%**	**35%**	**51%**	**35% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas laba (rugi) ventura bersama tahun berjalan	3,588	24,779	(4,954)	33,029	56,442	*Share of the profit (loss) for the year of joint ventures*
Penghasilan komprehensif lain	(5,617)	(17,757)	--	--	(23,374)	*Other comprehensive income*
Bagian atas Penghasilan komprehensif lain ventura bersama	(2,865)	(6,215)	--	--	(9,080)	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--	--	--	--	*Dividend received from joint ventures*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	REP	PDG	GCL	IRT	Jumlah/ *Total*	
Lancar						*Current*
Kas dan setara kas	80,618	105,052	136,040	13,052	334,762	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	114	119,442	6,969	732	127,257	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	80,732	224,494	143,009	13,784	462,019	*Total current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	130	812	--	--	942	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	29,405	58,319	23,842	952	112,518	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	29,535	59,131	23,842	952	113,460	*Total current liabilities*
Tidak lancar						*Non-current*
Aset	2,080,418	480,056	1,839,051	48,836	4,448,361	*Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	1,894,408	554,080	760,599	--	3,209,087	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	--	--	--	--	--	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	1,894,408	554,080	760,599	--	3,209,087	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	237,207	91,339	1,197,619	61,668	1,587,833	*Net assets*
% kepemilikan efektif	**51%**	**35%**	**35%**	**51%**	**35% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas aset bersih ventura bersama	120,976	31,969	419,167	31,451	603,563	*Share of net assets of joint venture*
Penyesuaian metode ekuitas	3,516	(12,201)	364	(31,451)	(39,772)	*Adjustment of equity method*
Jumlah tercatat	124,492	19,768	419,531	--	563,791	*Total carrying value*
Pendapatan	355,655	178,040	--	--	533,695	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(355,655)	(13,986)	--	--	(369,641)	*Cost of good sold*
Depresiasi dan amortisasi	--	(57,292)	--	--	(57,292)	*Depreciation and amortization*
Pendapatan keuangan	122,769	5,588	21,137	--	149,494	*Interest income*
Beban keuangan	(100,965)	(26,611)	--	--	(127,576)	*Interest expense*
Beban operasi	(1,478)	(42,493)	(23,740)	(1,837)	(69,548)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(3,574)	(9,337)	--	1,211	(11,700)	*Other income (expense) - net*
Beban pajak penghasilan	--	10,445	--	--	10,445	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	16,752	44,354	(2,603)	(626)	57,877	*Profit (loss) for the year*
% kepemilikan efektif	**51%**	**35%**	**35%**	**51%**	**35% - 51%**	***% of effective ownership***
Bagian atas laba (rugi) ventura bersama tahun berjalan	8,544	15,524	(911)	(320)	22,837	*Share of the profit (loss) for the year of joint ventures*
Penghasilan komprehensif lain	14,461	3,186	--	--	17,647	*Other comprehensive income*
Bagian atas Penghasilan komprehensif lain ventura bersama	7,375	1,115	--	--	8,490	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--	--	--	--	*Dividend received from joint ventures*

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and subsidiaries.

IPB
Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp1.242.

IPB
As of December 31, 2018, the Company received cash dividends amounted to Rp1,242.

GCL
Pada tahun 2019 dan 2018, PIT, entitas anak, melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar US$875.000 (setara dengan Rp12.280) dan US$7.000.000 (setara dengan Rp99.597), tanpa mengubah persentase kepemilikan.

GCL
In 2019 and 2018, PIT, subsidiary, made additional investments amounting to US$875,000 (equivalent to Rp12,280) and US$7,000,000 (equivalent to Rp99,597), respectively, without changes in percentage of ownership.

IRT
Pada tahun 2017, PIT, entitas anak, dan PT Barito Wahana Lestari mendirikan IRT dengan penyertaan saham masing-masing sebesar Rp510 dan Rp490 yang merupakan 51% dan 49% kepemilikan saham di IRT. PIT mempunyai pengendalian bersama atas IRT berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting.

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 Desember 2019 dari Muhammad hanafi. S.H., Notaris di Jakarta, PIT melakukan *inbreng* saham IRT ke PSI sebesar Rp510 yang merupakan 51% kepemilikan saham di IRT.

Pada tahun 2019, PSI, entitas anak PIT, melakukan tambahan Investasi sebesar Rp489.141 tanpa mengubah persentase kepemilikan

PLN SC
Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Pembangkitan Jawa-Bali, pihak berelasi, mendirikan PLN SC dengan penyertaan saham masing-masing sebesar Rp73.500 dan Rp76.500 yang merupakan 49% dan 51% kepemilikan saham di PLN SC.

IRT
In 2017, PIT, subsidiary, and PT Barito Wahana Lestari established IRT with share ownership amounted to Rp510 and Rp490, respectively which are 51% and 49% share ownership in IRT. PIT has joint control in IRT as there must be an unanimous consent on important decisions.

Based on notarial deed No. 22 dated December 12, 2019 of Muhammad Hanafi. S.H., Notary in Jakarta, PIT carry-out a non-cash injection (inbreng) of IRT shares to PSI for Rp510, which represents 51% ownership in IRT.

In 2019, PSI, a subsidiary of PIT, made additional investments amounting to Rp489,141 without changes in percentage of ownership.

PLN SC
On June 16, 2017, the Company and PT Pembangkitan Jawa-Bali, related party, established PLN SC with share ownership amounted to Rp73,500 and Rp76,500, respectively which are 49% and 51% share ownership in PLN SC.

10. Piutang Pihak Berelasi / *10. Receivables from Related Parties*

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Rajamandala Electric Power	307,369	292,669	*PT Rajamandala Electric Power*
PT Perta Daya Gas	168,879	199,576	*PT Perta Daya Gas*
Lain - lain	51,557	53,748	*Others*
Jumlah	**527,805**	**545,993**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(52,540)	(59,108)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**475,265**	**486,885**	***Long-term portion***

REP
Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US$9.400.000 kepada REP untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di PLTA Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah *grace period* selama pembangunan. Tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah

REP
On July 4, 2014, the Company provided a long-term loan of US$9,400,000 to REP for the financing of the 46.6 Megawatt project in PLTA Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest of 10% per annum with 17.5 years terms of repayment after grace period during construction. Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, into 57 months after financial close date. On May 12, 2019, the Rajamandala 1 x 47 MW hydropower plant was commercially

tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat COD No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap 6 bulan sejak tanggal COD.

operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every 6 months started on COD.

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp77.710 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

On November 23, 2016, the Company provided additional long-term loan amounting to Rp77,710 to REP with similar term and condition with previous loan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pokok pinjaman ini sebesar US$15.124.452 (setara dengan Rp210.245) dan Rp573 dan piutang bunga sebesar US$6.945.636 (setara dengan Rp96.551).

As of December 31, 2019, the outstanding principal of the loan amounted to US$15,124,452 (equivalent to Rp210,245) and Rp573 and interest receivables amounting to US$6,945,636 (equivalent to Rp96,551).

Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company did not recognize any allowance for impairment losses of receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US$18.837.112 kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* ("CNG") di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan sampai dengan tanggal 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman menjadi 8 tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

PDG

On June 12, 2013, the Company provide a long-term loan of US$18,837,112 to PDG for financing Compressed Natural Gas ("CNG") project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, the Company made an amendment to the loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan becoming US$18,191,529 equal to total drawdown up to January 9, 2014 and term of repayment was revised into 8 years and matured on December 1, 2023. This loan bears an interest 6.5% per annum. The principal shall be collected every 6 months from June 1, 2016 until December 1, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas pokok dan bunga pinjaman sebesar US$11.941.878 atau setara Rp166.004 Piutang lainnya sebesar Rp2.875 merupakan piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

As of December 31, 2019, the outstanding principal and accrued interest of the loan amounted to US$11,941,878 or equivalent to Rp166,004. Other receivables amounted to Rp2,875 represents interest receivables and costs of employees relocation.

11. Aset Tidak Lancar Lain / *11. Other Non-Current Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	
Investasi efek beragunan aset	275,000	300,000	*Investments in asset-backed securities*
Pengembangan proyek	77,139	64,392	*Project development*
Aset tak berwujud			*Intangible assets*
Perangkat lunak	58,118	24,670	*Software*
Hak atas tanah	12,469	13,364	*Landrights*
Lain - lain	7,688	11,707	*Others*
Jumlah	**430,414**	**414,133**	***Total***

12. Kas dan Setara Kas / *12. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	168	351	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			*PT Bank Negara Indonesia(Persero)*
Rupiah	599,193	706,971	*Rupiah*
US$	17,668	8,958	*US$*
EUR	1	3	*EUR*
PT Bank Mandiri (Persero)			*PT Bank Mandiri (Persero)*
Rupiah	162,235	262,682	*Rupiah*
US$	3,729	21,758	*US$*
JPY	212	659	*JPY*
EUR	35	465	*EUR*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Rupiah	57,571	104,592	*Rupiah*
Jumlah pihak berelasi	840,644	1,106,088	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Bukopin			*PT Bank Bukopin*
Rupiah	11,145	50,967	*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia			*PT Bank HSBC Indonesia*
US$	745	--	*US$*
Rupiah	50	--	*Rupiah*
Jumlah pihak ketiga	11,940	50,967	*Total third parties*
Jumlah kas dan bank	852,752	1,157,406	***Total cash on hand and in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 34)			*Related parties-Rupiah (Note 34)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	660,000	670,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	5,250	14,750	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	100	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Jumlah pihak berelasi	665,350	684,750	*Total related parties*
Jumlah kas dan setara kas	**1,518,102**	**1,842,156**	***Total cash and cash equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**6,00% - 7,20%**	**6,00% - 6,18%**	*Interest rates per annum on time deposits*

13. Piutang Usaha / *13. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Langganan / *a. By Debtor*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PLN	24,846,959	29,109,066	*PLN*
Pihak ketiga	47,682	45,570	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,611)	(20,838)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga - bersih	28,071	24,732	*Total of third parties - net*
Bersih	**24,875,030**	**29,133,798**	***Net***

b. Berdasarkan umur piutang usaha sebelum penurunan nilai / *b. By age category of trade receivables before impairment*

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	8,084,535	6,999,605	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	3,819,539	1,993,235	*1 to 30 days*
31 s/d 60 hari	1,614,041	3,354,831	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	1,179,552	6,080,303	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	1,335,235	5,698,030	*91 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	8,861,739	5,028,632	*More than 120 days*
Jumlah	24,894,641	29,154,636	***Total***
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			*Changes in the allowance for impairment losses*
Saldo awal tahun	(20,838)	(30,431)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan	1,227	9,593	*Recovery*
Saldo akhir tahun	**(19,611)**	**(20,838)**	***Balance at end of year***

Pada tahun 2019 dan 2018, piutang usaha Perusahaan dari PLN diperhitungkan sebagai saling hapus terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 38).

In 2019 and 2018, the trade receivables from PLN was offset with account payable and dividend (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang usaha Perusahaan yang telah jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp16.790.495 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance made for impairment losses are adequate. As of December 31, 2019, the Company's trade receivables that are past due but hasn't been impaired amounted to Rp16,790,495. The Company's Management believes that all such receivables are collectible.

14. Piutang Lain-lain / *14. Other Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Karyawan	39,465	35,264	*Employees*
Lain-lain	7,979	7,732	*Others*
Jumlah	47,444	42,996	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(8,115)	(9,986)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**39,329**	**33,010**	***Long-term portion***

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables are collectible.

15. Persediaan / *15. Inventories*

	2019 Rp	2018 Rp	
Batu bara, bahan bakar dan pelumas	1,635,047	2,002,557	*Coal, fuel and lubricants*
Material pemeliharaan	193,650	209,896	*Maintenance materials*
Jumlah	1,828,697	2,212,453	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(20,206)	(21,040)	*Allowance for decline in value*
Bersih	**1,808,491**	**2,191,413**	***Net***
Mutasi penyisihan penurunan nilai			*Changes in allowance for decline in value*
Saldo awal tahun	(21,040)	(19,927)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (penambahan)	834	(1,113)	*Recovery (addition)*
Saldo akhir tahun	**(20,206)**	**(21,040)**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

16. Pajak Dibayar di Muka / *16. Prepaid Taxes*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
2019	316,148	--	*2019*
2018	292,360	292,360	*2018*
2017	--	275,596	*2017*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	481,584	402,576	*Value Added Tax*
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	347,313	393,434	*Prepayment of Tax Assessment Letter of Underpayment*
Jumlah	**1,437,405**	**1,363,966**	***Total***

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 30 for income tax expense information and tax assessment letters.

17. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *17. Prepaid Expenses and Advances*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Sewa	29,974	35,158	*Rent*
Premi asuransi	11,371	14,367	*Insurance*
Lain-lain	39,273	259,150	*Others*
Uang muka:			*Advances:*
Uang muka pembangunan pembangkit	225,452	172,521	*Advances for power plant construction*
Uang muka impor	55,759	19,188	*Import advances*
Lain-lain	162,969	--	*Others*
Jumlah	524,798	500,384	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(314,175)	(489,013)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**210,623**	**11,371**	***Long-term portion***

18. Modal Saham / *18. Capital Stock*

Pemegang Saham/ *Stockholder*	2019 dan/*and* 2018		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Presentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-capital*
PLN	5,215,647,599	100%	2,607,824
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	--	--
Jumlah/*Total*	**5,215,647,600**	**100%**	**2,607,824**

19. Tambahan Modal Disetor / *19. Additional Paid-in Capital*

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, aset tidak lancar lainnya dan material cadang sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN, pemegang saham.

Additional paid-in capital represents property, plant and equipment, non-current assets and spare parts transferred by PLN, stockholder, to the Company during 1996 to 2000.

Pada tahun 2016, tambahan modal disetor berasal dari partisipasi Perusahaan dan entitas anak dalam Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp10.244 (Catatan 30).

In 2016, Additional paid-in capital arising from the Company and subsidiaries' participation in Tax Amnesty was amounted to Rp10,244 (Note 30).

20. Utang Usaha / *20. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	518,740	447,876	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	114,085	221,588	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	102,499	112,949	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
Lain-lain	147,332	98,539	*Others*
Subjumlah	882,656	880,952	*Subtotal*
Pihak ketiga	1,995,435	2,617,956	*Third parties*
Jumlah utang usaha	**2,878,091**	**3,498,908**	***Total trade payables***

21. Utang Sewa Pembiayaan / *21. Lease Liabilities*

Perusahaan mengadakan kerjasama operasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana terkait perjanjian jual beli tenaga listrik dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas perolehan pembangkitan tenaga listrik PLTD MFO kapasitas 50 MW Pesanggaran yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8.

The company entered to joint operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana in relation to financial lease agreement on the acquisition of PLTD MFO 50 MW power plants, Pesanggaran that have been classified as financial lease as a result of adoption of ISAK 8.

Pada tangal 27 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PDG terkait perjanjian bangun guna serah pipa penyalur gas dan operasi pemeliharaan *gas compressor package* 1 dan 2 Pesanggaran.

On May 27, 2019, the Company entered into an agreement with the PDG related to the agreement to build operate transfer of gas pipelines and gas compressor maintenance package 1 and 2 Pesanggaran.

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities in 2019 and 2018 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo / ***By due date***

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	7,620	--	*Not later than a year*
Antara satu sampai tiga tahun	18,415	--	*Between one to three years*
Jumlah pembayaran minimum sewa	26,035	--	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	(6,852)	--	*Less interest*

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	19,183	--	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4,429)	--	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	14,754	--	*Long term portion*
Tingkat bunga:			*Interest rate:*
IDR	**18.53%**	**-**	*IDR*

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.214 dan Rp13.118.

Interest expense and financial charges related to lease liabilities in 2019 and 2018 amounted to Rp2,214 and Rp13,118, respectively.

Pada tanggal 30 Maret 2018 telah disepakati untuk melakukan percepatan pengakhiran perjanjian kerjasama operasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana.

On March 30, 2018 it was agreed to accelerate the termination of the agreement of joint operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana.

22. Utang Pajak / *22. Taxes Payable*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini (Catatan 30)			*Current tax (Note 30)*
Entitas anak	32,389	7,066	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	21,847	11,053	*Article 4 (2)*
Pasal 15	924	1,263	*Article 15*
Pasal 21	95,880	166,081	*Article 21*
Pasal 22	28,710	29,415	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	19,034	15,071	*Article 23 and 26*
Pasal 25	1,264	2,837	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	123,488	88,327	*Value added tax*
Pajak lainnya	--	9	*Other taxes*
Jumlah	**323,536**	**321,122**	***Total***

23. Biaya Masih Harus Dibayar / *23. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kepegawaian	609,681	520,525	*Personnel*
Bahan bakar	36,865	--	*Fuel*
Sewa	16,418	35,347	*Lease*
Pemeliharaan	13,778	151,467	*Maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	7,294	10,603	*Learning and development*
Asuransi	1,267	7,502	*Insurance*
Lainnya	518,166	397,969	*Others*
Jumlah	**1,203,469**	**1,123,413**	***Total***

24. Penjualan Tenaga Listrik / *24. Sale of Electricity*

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pemegang saham (Catatan 34).

This account represents sale of electricity to PLN, stockholder (Note 34).

25. Pendapatan Jasa / *25. Service Revenues*

Akun ini terutama merupakan pendapatan sewa pembangkit listrik serta pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan yang diperoleh dari PLN, pemegang saham (Catatan 34).

This account mainly consists of rental income from generators and revenue from operation and maintenance services obtained from PLN, stockholder (Note 34).

26. Beban Bahan Bakar dan Pelumas / *26. Fuel and Lubricants Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan bakar minyak			*Fuel*
Solar High Speed Diesel	285,752	1,617,601	*Solar High Speed Diesel*
Residu	132,819	142,541	*Residue*
Subjumlah	418,571	1,760,142	*Subtotal*
Bahan bakar nonminyak			*Nonfuel*
Gas alam	9,760,381	11,985,376	*Natural gas*
Panas bumi	2,370,722	2,408,793	*Geothermal*
Air	34,552	48,354	*Water*
Subjumlah	12,165,655	14,442,523	*Subtotal*
Minyak pelumas dan lain-lain	30,688	29,402	*Lubricants and others*
Jumlah	**12,614,914**	**16,232,067**	***Total***

27. Beban Pemeliharaan / *27. Maintenance Expenses*

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Borongan	2,897,540	3,004,086	*Contractor fees*
Pemakaian material	603,229	767,684	*Spare parts used*
Jumlah	**3,500,769**	**3,771,770**	***Total***

28. Beban Kepegawaian / *28. Personnel Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Tunjangan karyawan	1,379,864	1,303,458	*Employee allowances*
Gaji	500,461	476,673	*Salaries*
Imbalan kerja (Catatan 33)	400,708	341,048	*Employee benefits (Note 33)*
Tunjangan kesehatan	66,350	54,988	*Medical allowances*
Jumlah	**2,347,383**	**2,176,167**	***Total***

29. Beban Pembelian Tenaga Listrik / *29. Purchase Electricity*

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik untuk *auxiliaries equipment* mesin pembangkit.

This account represents the cost of using electricity for auxiliaries equipment of generating machinery.

30. Pajak Penghasilan / *30. Income Tax*

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and subsidiaries consist of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pajak kini	63,415	39,065	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	2,619,609	1,592,131	*Deferred tax expenses*
Jumlah	**2,683,024**	**1,631,196**	***Total***

a. Pajak Kini / *a. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	10,053,333	5,132,820	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(70,795)	(36,764)	*Income (loss) before tax attributable to subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	9,982,538	5,096,056	*Income before tax - the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Imbalan kerja	191,598	88,543	*Employee benefits*
Sewa pembiayaan	188,245	(49,972)	*Lease expenses*
Penyusutan aset tetap	(6,465,959)	(5,775,548)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Bonus	99,920	24,590	*Bonus*
Penurunan nilai persediaan	(902)	1,009	*Decline in value of inventories*
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan fiskal:			*Nondeductible expenses (nontaxable income)*
Kesejahteraan karyawan	246,995	284,280	*Employee welfare*
Bagian laba bersih entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(223,410)	(82,606)	*Share in net income of subsidiaries, associate and joint ventures*
Beban pembangunan komunitas	41,241	36,390	*Community development expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(41,444)	(109,182)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	813,348	1,002,604	*Other nondeductable expenses*
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	**4,832,170**	**516,164**	***The Company taxable income for the year***

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	63,415	39,065	*Subsidiaries*
Jumlah	**63,415**	**39,065**	***Total***
Dikurangi pajak dibayar dimuka			*Less prepaid taxes*
Perusahaan	316,148	292,360	*The Company*
Entitas anak	31,026	31,999	*Subsidiaries*
Jumlah	**347,174**	**324,359**	***Total***
Lebih bayar pajak kini - bersih	283,759	285,294	*Current tax overpayment - net*
Terdiri dari			*Consist of*
Utang pajak kini - entitas anak	32,389	7,066	*Current tax payable - subsidiaries*
Pajak penghasilan lebih bayar			*Overpayment of income tax*
Perusahaan	316,148	292,360	*The Company*
Entitas anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	316,148	292,360	*Total overpayment of income tax*

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company and subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja	766,759	47,899	(21,571)	--	793,087	*Employee benefits liabilities*
Bonus	103,596	17,353	--	--	120,949	*Bonus*
Penyisihan persediaan	5,219	(226)	--	--	4,993	*Allowance inventories*
Sewa Pembiayaan	(25,033)	47,061	--	--	22,028	*Lease*
Aset tetap	938,114	(1,521,303)	--	--	(583,189)	*Property, plant and equipment*
Akumulasi rugi fiskal	3,114,365	(1,208,042)	--	--	1,906,323	*Accumulated fiscal losses*
Entitas anak - bersih	3,413	(8,388)	8	7,291	2,324	*Subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan akhir tahun	**4,906,433**	**(2,625,646)**	**(21,563)**	**7,291**	**2,266,515**	***Deferred Tax Assets at the end of the year***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Entitas anak - bersih	(14,585)	6,037	1,359	(7,291)	(14,480)	*Subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	**(14,585)**	**6,037**	**1,359**	**(7,291)**	**(14,480)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***
		(2,619,609)	**(20,204)**			

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ *January 1, 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31, 2018*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja	--	--	--	766,759	766,759	*Employee benefits liabilities*
Bonus	--	--	--	103,596	103,596	*Bonus*
Penyisihan persediaan	--	--	--	5,219	5,219	*Allowance inventories*
Sewa Pembiayaan	--	--	--	(25,033)	(25,033)	*Lease*
Aset tetap	--	--	--	938,114	938,114	*Property, plant and equipment*
Akumulasi rugi fiskal	--	--	--	3,114,365	3,114,365	*Accumulated fiscal losses*
Entitas anak - bersih	2,404	991	18	--	3,413	*Subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan akhir tahun	**2,404**	**991**	**18**	**4,903,020**	**4,906,433**	***Deferred Tax Assets at the end of the year***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	761,010	22,136	(16,387)	(766,759)	--	*Employee benefits liabilities*
Bonus	79,243	24,353	--	(103,596)	--	*Bonus*
Penyisihan persediaan	4,967	252	--	(5,219)	--	*Allowance inventories*
Sewa Pembiayaan	(12,540)	(12,493)	--	25,033	--	*Lease*
Aset tetap	(4,969,127)	(1,439,166)	7,346,407	(938,114)	--	*Property, plant and equipment*
Akumulasi rugi fiskal	3,306,040	(191,675)	--	(3,114,365)	--	*Accumulated fiscal losses*
Entitas anak - bersih	(17,069)	3,471	(987)	--	(14,585)	*Subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	**(847,476)**	**(1,593,122)**	**7,329,033**	**(4,903,020)**	**(14,585)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***
		(1,592,131)	**7,329,051**			

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut menurut laporan laba rugi konsolidasian	10,053,333	5,132,820	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss*
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	2,513,333	1,283,205	*Tax expense at prevailing rate*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effecf of:*
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expenses (nontaxable income)*
Kesejahteraan karyawan	61,749	71,070	*Employee welfare*
Bagian laba bersih entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(55,853)	(20,652)	*Share in net income of subsidiaries, associate and joint ventures*
Beban pembangunan komunitas	10,310	9,098	*Community development expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10,361)	(27,296)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	203,337	250,651	*Other nondeductable expenses*
Penyesuaian pajak tangguhan	(39,491)	65,120	*Deferred tax adjustment*
Jumlah	**2,683,024**	**1,631,196**	***Total***

c. Lain-lain

1. Pada bulan Mei 2019 Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas berbagai pajak penghasilan ("PPh") dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2017

c. Others

1. In May 2019, the Company has received an Underpayment Tax Assesment Letter for ("SKPKB") for various income tax ("PPh") and Value Added Tax ("VAT") for 2017 fiscal year amounting to Rp110,111.

dengan jumlah sebesar Rp110.111. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB, namun Perusahaan masih mengajukan keberatan dan pembatalan ke DJP sebesar Rp110.111 yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka.

Pada bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp279.394 dan restitusi atas PPN sebesar Rp225.978.

2. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan telah menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas berbagai PPh dan PPN tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp408.773. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan SPT tersebut namun Perusahaan tetap mengajukan keberatan dan pembatalan ke DJP sebesar Rp393.434 yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka dan pembayaran sebesar Rp15.339 sebagai beban lain-lain.

   Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima hasil keputusan keberatan atas pemeriksaan Pajak tahun 2016, diantaranya ditolak oleh DJP dan menjadi beban diluar operasi sebesar Rp86.184, diterima oleh DJP sebesar Rp71.010 dan penyesuaian oleh DJP dan menjadi beban luar operasi IP sebesar Rp974. Perusahaan mengajukan banding kembali atas PPh sebesar Rp237.201 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

   Pada bulan Juli 2018, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp294.635 dan menetapkan rugi neto fiskal dari Rp11.645.083 menjadi Rp12.417.946. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas penetapan rugi neto fiskal tersebut. Perusahaan juga menerima restitusi atas PPN sebesar Rp135.991.

3. Pada bulan Juli dan September 2019 CDB menerima SKPKB atas PPN masa Januari hingga Mei 2018 dan masa April hingga November 2017 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp709 dan Rp197. CDB telah membayar seluruh SKPKB tersebut.

The Company has paid all the SKPKB, however The Company had submitted the objection letter and request of cancellation to DJP amounting to Rp110,111, recorded as prepaid tax.

In May and June 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp279,394 and a refund of VAT of Rp225,978.

2. In July 2018, The Company has received various SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for various PPh and VAT for 2016 fiscal year amounting to Rp408,773. The Company has paid all the SKPKB and STP, however The Company had submitted the objection letter and request of cancellation to DJP amounting to Rp393,434, recorded as prepaid tax and payment amounting to Rp15,339, recorded as other expense.

In October 2019, the Company received the results of the objection decision on the 2016 tax audit, including being rejected by the DJP and being a non-operating expense of Rp86,184, received by DJP in the amount of Rp71,010 and adjusting by the DJP and being a non-operating expense of Rp974. The company appealed again the PPh in the amount of Rp237,201 which was recorded as prepaid tax.

In July 2018, The Company also received Tax Assessment Letter for Overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for 2016 fiscal year amounted to Rp294,635 and amend the fiscal net loss from Rp11,645,083 to Rp12,417,946. The Company has filed objection letter for the amended fiscal net loss. The Company also received restitution of VAT amounting to Rp135,991.

3. In July and September 2019 CDB received SKPKB on VAT from January to May 2018 and from April to November 2017 amounting to Rp709 and Rp197, respectively. CDB has paid the SKPKB.

4. Pada tanggal 21 Januari 2020, ADC menerima SKPLB atas PPN tahun 2018 yang menetapkan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp9.494.

   Pada tanggal 5 Januari 2018, ADC menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan lebih bayar pajak badan tahun 2016 sebesar Rp570.

5. Perusahaan dan entitas anak berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

   Rincian Surat Ketetapan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Kementrian Keuangan Republik Indonesia adalah:

4. *On January 21, 2020, ADC received SKPLB related to 2018 VAT which stipulate 2018 overpayment VAT amounting to Rp9,494.*

   On January 5, 2018, ADC received SKPLB related to 2016 income tax which stipulate 2016 income tax overpayment amounting to Rp570.

5. *The Company and subsidiaries were participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.*

   Details of Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are as follows:

Entitas / *Entity*	No. SKPP	Tanggal/ *Date*	Jumlah Aset pengampunan pajak/ *Total tax amnesty assets *)* Rp
Indonesia Power ("IP")	No. KEP-778/PP/WJP/19/2016	4 Oktober/ *October 4,* 2016	9,609
Artha Daya Coalindo ("ADC")	No. KET-1327/PP/WJP.19/2016	8 Desember/ *December 8,* 2016	635
			10,244

*) Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak yang dilaporkan/ *There is no tax amnesty liabilities declared*

31. Laba per Saham Dasar / *31. Basic Earnings per Share*

Laba bersih
Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.365.289 dan Rp3.499.463.

Jumlah saham
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 5.215.647.600 saham tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian.

Net income
Net income for computation of basic earnings per share in 2019 and 2018 amounted to Rp7,365,289 and Rp3,499,463, respectively.

Number of shares
The weighted average number of shares for computation of basic earnings per share was 5,215,647,600 shares in 2019 and 2018.

The Company did not calculate dilutive earnings per share because it has no potensial dilutive ordinary shares.

32. Dividen Tunai Dan Cadangan Umum

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Oktober 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tidak ditentukan penggunaanya tahun 2017 untuk dikonversi sebagai dividen sebesar Rp9.238.888.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk dividen sebesar Rp3.499.464.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2017 untuk dividen sebesar Rp3.220.175.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) saling hapus dengan piutang usaha pihak berelasi (Catatan 38).

32. Cash Dividends and General Reserve

- *Based on General Stockholders' Meeting dated October 25, 2019 the stockholders agreed to distribute the 2017 retained earnings unappropriated amounting to Rp9,238,888 as dividend.*
- *Based on Annual General Stockholders' Meeting dated June 12, 2019 the stockholders agreed to distribute the 2018 net income amounting to Rp3,499,464 as dividend.*
- *Based on Annual General Stockholders' Meeting dated May 14, 2018 the stockholders agreed to distribute the 2017 net income amounting to Rp3,220,175 as dividend.*
- *In December 31, 2019 the dividend payment to PT PLN (Persero) was offsetted against the trade account receivables from related parties (Note 38).*

33. Liabilitas Imbalan Kerja / *33. Employee Benefits Liabilities*

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			*Liabilities recognize on statements of financial position:*
Imbalan pascakerja			*Post - employment benefits*
Program pensiun	24,026	108,214	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lain	1,258,137	1,124,720	*Other post - employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,831,819	1,779,569	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	99,363	79,080	*Other long term benefits*
Jumlah	**3,213,345**	**3,091,583**	***Total***
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 28)			*Expenses recognize in profit or loss: (Note 28)*
Imbalan pascakerja			*Post - employment benefits*
Program pensiun	5,621	8,299	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lain	174,863	157,439	*Other post - employment benefits*
Imbalan Pemeliharaan kesehatan	186,324	148,263	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	33,900	27,047	*Other long term benefits*
Jumlah	**400,708**	**341,048**	***Total***
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehesif lain:			*Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:*
Imbalan pascakerja			*Post - employment benefits*
Program pensiun	(73,491)	74,540	*Pension plan*
Imbalan pascakerja lain	74,525	(188,407)	*Other post - employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(81,849)	44,445	*Health care benefits*
Jumlah	**(80,815)**	**(69,422)**	***Total***

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Imbalan Pasti
Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 15,45% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan
Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Pascakerja Lain
Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan Jangka Panjang lainnya
Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Post-employment Benefits Liabilities

Defined Benefit Pension Plan
The Company established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employement.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer, which are 6.00% and 15.45% from basic pension income, respectively.

Health Care Benefits
In addition to pension plan managed by DP-PLN, the Company also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other Post - employment Benefits
In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

Other Long Term Benefit
The Company and subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja

Assumption Used in the Calculations of Post Employment Benefits Obligation

	2019 dan/ *and* 2018	
Tabel mortalita	CSO-58	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri		*Resignation rate*
Usia 18 s.d. 49 tahun	0.27%	*Age 18 up to 49 years old*
Usia 50 s.d. 55 tahun	0.01%	*Age 50 up to 55 years old*
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ *Years old*	*Normal Retirement Age*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap Perusahaan dan entitas anak. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Penilaian aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lain, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The actuarial calculation of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasian, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

In 2015, the Company and subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(818,744)	(775,252)	*Present value of funded obligations*
Aset program yang tidak diakui	--	--	*Plan asset not recognized*
Nilai wajar aset program	794,718	667,038	*Fair value of plan assets*
Defisit (surplus) program yang didanai	(24,026)	(108,214)	*Deficit (surplus) of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--	*Present value of unfunded obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(24,026)	(108,214)	*Liability in the statement of financial position*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement its of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	775,252	738,607	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	12,754	12,331	*Current service cost*
Biaya bunga	55,144	51,827	*Interest expense*
	67,898	64,158	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charge to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	17,258	(27,567)	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	18,467	55,413	*Experience adjustment*
	878,875	830,611	
Pembayaran manfaat	(60,131)	(55,359)	*Benefit payment*
Pada akhir tahun	**818,744**	**775,252**	***At the end of the year***

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	667,038	698,933	*At beginning of the year*
Imbal hasil atas aset program	56,507	49,681	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	16,316	14,299	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	5,770	6,178	*Employee's contributions*
Pembayaran manfaat	(60,129)	(55,359)	*Benefit payment*
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada aset program	109,216	(46,694)	*Actuarial loss (gain) on plan asets*
Pada akhir tahun	**794,718**	**667,038**	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2019				2018				
	Memiliki kuotasi harga/ *Quoted Price* Rp	Tidak memiliki kuotasi harga/ *Unquoted Price* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	%	memiliki kuotasi harga/ *Quoted Price* Rp	Tidak memiliki kuotasi harga/ *Unquoted Price* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	%	
Instrumen ekuitas	--	160,296	160,296	20.17%	--	124,246	124,246	18.63%	*Equity instruments*
Instrumen utang	--	325,827	325,827	41.00%	--	336,097	336,097	50.39%	*Debt instruments*
Properti	--	82,548	82,548	10.39%	--	71,436	71,436	10.71%	*Property*
Kas dan setara kas	--	68,399	68,399	8.61%	--	42,115	42,115	6.31%	*Cash and cash equivalent*
Lain - lain	--	157,648	157,648	19.84%	--	93,143	93,143	13.96%	*Others*
Jumlah	**--**	**794,718**	**794,718**	**100%**	**--**	**667,037**	**667,037**	**100%**	***Total***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.80%	8.72%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in Assumption*	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increse in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.28%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.57%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.65%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.38%*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.50%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.02%*	*Mortality rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long term benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

(ii) Imbalan Pascakerja Lain
Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(ii) Other Post-Employment Benefits
Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	1,124,720	1,316,594	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	82,852	67,906	*Current service cost*
Biaya bunga	92,011	89,533	*Interest expense*
	174,863	157,439	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charge to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	734	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	91,870	(141,967)	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	681	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(17,345)	(47,855)	*Experience adjustment*
	1,374,108	1,285,626	
Pembayaran manfaat	(115,971)	(160,906)	*Benefit payment*
Pada akhir tahun	**1,258,137**	**1,124,720**	***At the end of the year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.78%	8.62%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increse in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 13.09%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 16.20%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 16.67%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 13.70%*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.01%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.01%*	*Mortality rate*

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

(iii) Health Care Benefits

The Company and subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Pada awal tahun	1,779,569	1,639,513	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	33,598	30,662	*Current service cost*
Biaya bunga	152,726	117,601	*Interest expense*
	186,324	148,263	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charge to other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from change in:*
Perubahan asumsi demografik	--	--	*Demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	115,587	(85,072)	*Financial assumptions*
Kombinasi perubahan asumsi	--	(79,958)	*Combination of change in assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(197,436)	209,475	*Experience adjustment*
	1,884,044	1,832,221	
Pembayaran manfaat	(52,225)	(52,652)	*Benefit payment*
Pada akhir tahun	**1,831,819**	**1,779,569**	***At the end of the year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	**2018**	
Tingkat diskonto	7.80%	8.71%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	7.00%	7.00%	*Long-term increase rate in health cost*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increse in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 6.79%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 9.01%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatar	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 7.77%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 6.08%*	*Health Care increase rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.24%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.25%*	*Mortality rate*

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iv) Other Long-term Employee Benefits
Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Pada awal tahun	79,080	69,427	*At beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	30,068	22,649	*Current service cost*
Biaya bunga	3,832	4,398	*Interest expense*
	33,900	27,047	
Pembayaran manfaat	(13,617)	(17,394)	*Benefit payment*
Pada akhir tahun	**99,363**	**79,080**	***At the end of the year***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	**2018**	
Tingkat diskonto	7.78%	8.62%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increse in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.06%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.17%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatar	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 2.21%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 2.14%*	*Health Care increase rate*
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.01%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.01%*	*Mortality rate*

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca-kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:

Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility
The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. It the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Harapan umur hidup
Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy
The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and subsidiaries also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company and subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 25 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1 -2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More that 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja program pensiun	53,511	52,134	60,558	1,096,732	1,262,935	*Post-employment benefit Pension plan*
Imbalan pascakerja lainnya	136,046	79,067	279,641	13,378,823	13,873,577	*Other post-employment benefit*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	58,928	64,893	88,000	5,869,842	6,081,663	*Health care benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	38,518	33,237	114,382	131,979	318,116	*Long term benefits*
Total	**287,003**	**229,331**	**542,581**	**20,477,376**	**21,536,291**	***Total***

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak berelasi:

a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
b. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB"), PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Power dan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship:

a. Government of the Republic of Indonesia is the stockholder of the PLN and State-Owned Enterprises (BUMN).
b. PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholder of the Company.
c. The Company and subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB"), PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Indonesia Comnets Plus, PT Haleyora Power and PT Prima Layanan Nasional Enjiniring are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
e. Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi
Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties
Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PLN	Pemegang saham Perusahaan/ *stockholders of the Company*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents, and short-term investment*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents, and short-term investment*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents, and short-term investment*
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ *Purchase of fuels and lubricants*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan/ *and* PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Surveyor Indonesia dan/ *and* PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ *Engineering services, survey and coal measurement*

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ *Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels*
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
PDG dan/ *and* REP	Ventura bersama/ *Joint venture*	Pemberian pinjaman jangka panjang, pembelian bahan bakar/ *Issuance of long-term loan, purchase of fuels*
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit plan*	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ *Payment of contribution for defined benefit plan*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak berelasi / *Balances and Transactions with Related Parties*

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2019 % *)	2018 Rp	2018 % *)	
Piutang pihak berelasi	10					*Receivable from related parties*
REP		307,369	0.16%	292,669	0.15%	*REP*
PDG		168,879	0.09%	199,576	0.10%	*PDG*
Lain-lain		51,557	0.03%	53,748	0.03%	*Others*
Sub jumlah		527,805	0.28%	545,993	0.28%	*Subtotal*
Kas dan setara kas	12					*Cash and cash equivalent*
Bank Negara Indonesia		1,276,862	0.67%	1,385,932	0.71%	*Bank Negara Indonesia*
Bank Mandiri		171,461	0.09%	300,314	0.15%	*Bank Mandiri*
Bank Rakyat Indonesia		57,671	0.03%	104,592	0.05%	*Bank Rakyat Indonesia*
Sub jumlah		1,505,994	0.79%	1,790,838	0.91%	*Subtotal*
Aset keuangan dari konsesi jasa	8					*Financial asset of service concession*
PLN		45,487,214	23.98%	46,904,477	23.91%	*PLN*
Piutang usaha	13					*Trade accounts receivable*
PLN		24,846,959	13.10%	29,109,066	14.84%	*PLN*
Jumlah		**72,367,972**	**38.15%**	**78,350,374**	**39.94%**	***Total***
Utang usaha	20					*Trade accounts payable*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		518,740	6.73%	447,876	5.53%	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pertamina		114,085	1.48%	221,588	2.74%	*PT Pertamina*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna		102,499	1.33%	112,949	1.40%	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
Lain-lain		147,332	1.91%	98,539	1.22%	*Others*
Sub jumlah		882,656	11.45%	880,952	10.89%	*Subtotal*
Utang pihak berelasi						*Payable to related parties*
PDG		60,293	0.78%	46,078	0.57%	*PDG*
Utang sewa pembiayaan						*Lease liabilities*
PDG		19,183	0.25%	--	0.00%	*PDG*
Jumlah		**962,132**	**12%**	**927,030**	**11.46%**	***Total***
Penjualan tenaga listrik	24					*Sales of electricity*
PLN		23,970,771	56.29%	23,781,265	55.26%	*PLN*
Pendapatan konsesi jasa	8					*Revenue of service concession*
PLN		14,860,732	34.90%	15,292,014	35.53%	*PLN*
Pendapatan Jasa	25					*Service revenues*
PLN		3,752,346	8.81%	3,965,021	9.21%	*PLN*
Jumlah		**42,583,849**	**100.00%**	**43,038,300**	**100.00%**	***Total***
Beban usaha dan konsesi jasa - bahan bakar dan pelumas	26					*Operating and service concession expenses - fuel and lubricants*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		3,773,445	11.37%	2,908,239	7.70%	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara		3,037,516	9.15%	3,114,522	8.24%	*PT Perusahaan Gas Negara*
PT PLN Batubara		2,849,790	8.59%	2,581,109	6.83%	*PT PLN Batubara*
PT Pertamina (Persero)		1,527,691	4.60%	2,615,769	6.92%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Nusantara Regas		381,835	1.15%	877,446	2.32%	*PT Nusantara Regas*
Sub jumlah		11,570,277	34.86%	12,097,085	32.01%	*Subtotal*
Beban usaha lain-lain						*Other operating expenses*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna		320,386	3.42%	400,921	4.09%	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
PJB		114,105	1.22%	169,027	1.73%	*PJB*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		103,442	1.10%	73,218	0.75%	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Haleyora Power		31,694	0.34%	33,748	0.34%	*PT Haleyora Power*
PT Indonesia Comnet Plus		25,164	0.27%	22,006	0.22%	*PT Indonesia Comnet Plus*
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring		11,750	0.13%	16,800	0.17%	*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring*
Lain-lain		24,791	0.26%	37,750	0.20%	*Others*
Sub jumlah		631,332	6.74%	753,470	7.50%	*Subtotal*
Jumlah		**12,201,609**	**41.60%**	**12,850,555**	**39.51%**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses*

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp76.976 dan Rp60.935.

Total remuneration paid to the Company Board of Directors and Commissioners in 2019 and 2018 amounted to Rp76,976 and Rp60,935.

35. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing / *35. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019			
	JPY *)	USD *)	EUR *)	
Aset Moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,656,926	1,592,891	2,304	*Cash and cash equivalents*
Piutang pihak berelasi	--	34,011,966	--	*Receivables from related parties*
Jumlah aset moneter	1,656,926	35,604,857	2,304	*Total monetary assets*
Liabilitas Moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	153,917,287	21,019,683	4,812,964	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	153,917,287	21,019,683	4,812,964	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(152,260,361)	14,585,174	(4,810,660)	*Net monetary liabilities*
Ekuivalent rupiah (dalam jutaan)	(19,489)	202,749	(74,993)	*Rupiah equivalent (in millions)*
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	**108,267**			***Total in Rupiah - net (in millions)***

	2018			
	JPY *)	USD *)	EUR *)	
Aset Moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	5,023,771	2,121,161	28,230	*Cash and cash equivalents*
Piutang pihak berelasi	--	27,126,837	--	*Receivables from related parties*
Jumlah aset moneter	5,023,771	29,247,998	28,230	*Total monetary assets*
Liabilitas Moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	82,694,241	310,657,045	15,194,113	*Trade payables*
Jumlah liabilitas moneter	82,694,241	310,657,045	15,194,113	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(77,670,470)	(281,409,047)	(15,165,883)	*Net monetary liabilities*
Ekuivalent rupiah (dalam jutaan)	(10,184)	(4,075,084)	(251,143)	*Rupiah equivalent (in millions)*
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	**(4,336,411)**			***Total in Rupiah - net (in millions)***

*) Dalam jumlah penuh
**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date*

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp10.141 untuk tahun 2019 dan rugi kurs sebesar Rp62.136 untuk tahun 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp63.208.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp10,141 for 2019 and net loss amounted to Rp62,136 for 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 had been translated using the closing rates at issuance of March 31, 2020, the total net foreign currency liabilities of the Company and subsidiaries would have been increase by Rp63,208.

36. Ikatan dan Kontinjensi / *36. Commitments and Contingencies*

Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. PJBTL

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan dan entitas anak sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

a. PJBTL

The Company and subsidiaries have various PJBTL with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Company and subsidiaries for the supply of electricity at an amount determined in accordance with the payment formula. Such payment formula includes cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

b. Perjanjian Pasokan Bahan Bakar

(i) Gas

b. Fuel Supply Agreements

(i) Gas

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Suppliers*	No. Perjanjian/ *Agreement no.*	Periode/ *period*	Satuan/ *Unit of measure*	Jumlah yang disepakati/ *Agreed quantity *)*
Tanjung Priok	**)	0232-3.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 - 2019	BBTUD	80 - 96
	**)	0556.PJ/EPI.01.02/010000/2019	2019 - 2030	BBTUD	80 - 96
	***)	273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022	BBTUD	Max 220
Grati	****)	150.PJ-061-IP-2010	2012 - 2020	BBTUD	DCQ s.d 30
	****)	Gas Sales Agreement	2009 - 2020	BBTUD	DCQ s.d 40
	****)	79.PJ//041/DIR/2013	2013 - 2019	BBTUD	DCQ s.d 25
	****)	0614-4.PJ/EPI.03.02/010300/20	2019 - 2020	BBTUD	DCQ s.d 25
Tambak Lorok	*****)	97.PJ/061/IP/2007	2014 - 2025	BBTUD	50 - 55
	******)	107.PJ/041/DIR/2012	2027	BBTUD	s.d 116
	*******)	278-1.Pj/041/DIR/2012	2027	BBTUD	s.d 116
Bali	********)	307.PJ/061/IP/2017	2023	BBTUD	32 - 40
	*********)	1265.PJ/EPI.01.02/DITDAN/201	2022	BBTUD	*Confirmation Notice*

*) Dalam angka penuh
**) PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")

*) *In full amount*
**) *PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

***) PT Nusantara Regas. Perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
****) Ophir Indonesia Pty. Ltd. (d/h) Santos Pty. Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd.
*****) PT Sumber Petrindo Perkasa.
******) PC Muriah Ltd
*******) PT Kalimantan Jawa Gas
********) PT Pelindo Energi Logistik
*********) PT Pertamina (Persero)

***) *PT Nusantara Regas, a Joint venture between PT Pertamina (Persero) with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
****) *Ophir Indonesia Pty. Ltd. (formerly) Santos Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd.*
*****) *PT Sumber Petrindo Perkasa.*
******) *PC Muriah Ltd*
*******) *PT Kalimantan Jawa Gas*
********) *PT Pelindo Energi Logistik*
*********) *PT Pertamina (Persero)*

(ii) Batubara

(ii) Coal

Pemasok/ *Suppliers*	No. Kontrak/ *Contract No.*	Jumlah dalam metrik ton/ *Total in metric tons *)*	Periode/ *Period*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12.PJ/061/IP/2013	5,200,000	2013 - 2022
PT Oktasan Baruna Persada	406.PJ/061/IP/2018	1,500,000	2019 - 2026
PT Berau Coal	84.PJ/061/IP/2008	1,500,000	2009 - 2022
PT Adaro Indonesia	117.PJ/061/IP/2014	1,500,000	2014 - 2023
PT Artha Daya Coalindo	159.PJ/061/IP/2017	1,200,000	2017 - 2022
PT PLN Batubara	KJS XII	3,000,000	2010 - 2019

*) Dalam angka penuh

**) In full amount*

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp756.158 (angka penuh) dan Rp932.628 (angka penuh) per ton sebelum penyesuaian spesifikasi batubara.

The purchase price of coal ranges from Rp756,158 (full amount) to Rp932,628 (full amount) per ton, which is adjusted against coal specification.

(iii) Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei

(iii) Fuel

The Company, through PLN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina, and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be }determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until

2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai independent surveyor.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

a. Harga transaksi HSD tahun 2017:
   - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
   - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS.
b. Harga transaksi MFO tahun 2017:
   - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
   - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

Based on Amendment V, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) between Pertamina and PLN dated on October 17, 2017, the result are:

a. HSD transaction price for 2017:
   - *January until June 2017 is 107% from MOPS.*
   - *July until December 2017 is 104.58% from MOPS.*

b. MFO transaction price for 2017:
   - *January until June 2017 is 109.5% from MOPS.*
   - *July until December 2017 is 109.1% from MOPS.*

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

a. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS
b. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

Based on Amendment VI, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and the Company dated on May 20, 2018, the result are:

a. Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104,77% from MOPS
b. Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106,34% from MOPS

PLN telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2018 berdasarkan harga tersebut.

PLN has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2018 based on those prices.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Uap Panas Bumi
Melalui PLN, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah melalui Amandemen I Surat Perjanjian antara Pertamina dan PLN PLTP Unit 1,2,3 di Kamojang. Sampai tahun 2015, perjanjian masih menggunakan Amandemen V Perjanjian Interim antara PT Pertamina Geothermal Energy, PLN dan IP. Pada tanggal 11 Februari 2016, dilakukan amandemen secara keseluruhan dan pernyataan kembali atas perjanjian induk, yang berlaku mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Desember 2040. Untuk PLTP Gunung Salak dan Darajat perjanjian selama masa 30 tahun yang berakhir tahun 2030.

(iv) Geothermal Steam
The Company, through PLN entered into a geothermal procurement agreement with Pertamina to purchase Geothermal Steam for Kamojang area for 30 years until 2012 and has been amendment I agreement between Pertamina and PLN PLTP Unit 1,2,3 in Kamojang. Until 2015, The Agreement was still using the Fifth Amandement of the Interim Agreement between PT Pertamina Geothermal Energy, PLN and IP. On February 11, 2016, the main agreement has been wholly amended and restated, which is valid from August 1, 2012 to December 31, 2040. For PLTP Gunung Salak and Darajat, the agreement valid for 30 years until 2030.

c. Lainnya

Perjanjian Transportasi Gas Pembangkit Listrik Tambak Lorok
Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan melalui PLN menandatangani surat perjanjian kerjasama no. 278-1.PJ/041/DIR/2012 terkait transportasi gas PC Muriah Ltd. dengan PT Bakrie & Brothers Tbk untuk pembangkit listrik Tambak Lorok. Perjanjian transportasi gas tersebut kemudian dialihkan melalui novasi dan perubahan perjanjian pengangkutan gas melalui pipa yang ditandatangani tanggal 22 Februari 2016 oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PLN, Saka Energi Muriah Ltd., dan PT Kalimantan Jawa Gas sebagai transporter. Perjanjian ini berakhir berdasarkan surat PLN No.0737/EPI.03.02/010303/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Berakhirnya Perjanjian Jual Beli Gas antara PT PLN (Persero) dengan PT Petronas Carigali Muriah Ltd.

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan *Liquid Natural Gas* ("LNG") dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran
Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani masing-masing Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.

c. Others

Gas Transportation Agreeement for Tambak Lorok Power Plant
On December 10, 2012, the Company through PLN signed Gas Transport Agreement no. 278-1.PJ/041/DIR/2012 of PC Muriah Ltd with PT Bakrie & Brothers Tbk for Tambak Lorok's Power Plant. The agreement then redirected through novation and amendment to gas transportation agreement through pipeline dated February 22, 2016 by PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PLN, Saka Energi Muriah Ltd., and PT Kalimantan Jawa Gas as transporter. This agreement expires based on PLN letter No.0737/EPI.03.02 / 010303/2019 dated September 20, 2019 Termination of Gas Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and PT Petronas Carigali Muriah Ltd.

Agreement of Shipping Management Services, Agreement of Liquid Natural Gas ("LNG") Storage Facilities and Agreement of LNG Terminal for PLTDG Pesanggaran
On December 8, 2015, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed agreement of Shipping Management Services, LNG Storage Facility Services and LNG Terminal Services for PLTDG Pesanggaran.

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan dan Perjanjian Jasa Fasilitas LNG berlaku selama 7 tahun berdasarkan kontrak No. 187.PJ/061/IP/2015 dan 188.PJ/061/IP/2015, sedangkan Perjanjian Jasa Terminal LNG berlaku selama 5 tahun berdasarkan kontrak No.189.PJ/061/IP/2015.

Shipping managemet services agreement and LNG Storage agreement are effective for 7 years based on contract No. 187.PJ/061/IP/2015 and 188.PJ/061/IP/2015 respectively, while LNG Terminal Agreement is effective for 5 years based on contract No. 189.PJ/061/IP/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani adendum perjanjian atas Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Jasa Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Jasa Terminal LNG melalui Perjanjian Jasa Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali No. 307.PJ/061/IP/2017 yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

On December 27, 2017, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed an addendum of agreement on the Shipping Management Agreement, LNG Storage Facility Service Agreement and LNG Terminal Services Agreement through Midstream LNG Facility Agreement Benoa Bali No. 307.PJ/ 061/IP/2017 valid until February 28, 2023.

Stand By Letter of Credit (''SBLC")
Perusahaan memliki fasilitas *Non Cash Loan* sebagai SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan perjanjian jual beli gas dengan Ophir Indonesia dengan nominal sebesar US$8.697.673 (nilai penuh) atau setara dengan Rp118.828 dengan jangka waktu 31 Agustus 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020.

Stand By Leter of Credit (''SBLC")
The Company has Non Cash Loan facility as SBLC with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used as gas purchase guarantee with Ophir Indonesia amounted of to US$8,697,673 (full amount) or equivalent with Rp118.828 with period from August 31, 2019 to Agustus 30, 2020.

Permohonan Pembatalan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Perwakilan Surabaya atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 antara konsorsium PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada dengan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang

Yusuf Subiantoro, selaku penanggung jawab finansial pimpinan kerjasama konsorsium PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada ("BBIISP"), mengajukan permohonan pembatalan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Perwakilan Surabaya kepada Pengadilan Negeri Semarang atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 yang telah dibacakan pada Selasa 17 Mei 2016, yang putusannya berisi tidak terbuktinya PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang melakukan perbuatan melawan hukum, sehingga tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Konsorsium BBIISP sebesar Rp7.671 ditolak oleh BANI.

Cancellation Request for the Decision of Indonesian National Arbitration Board Representatives of Surabaya on Arbitration Case No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 between the consortium of PT Boma Bisma Indra - PT Indosurya Persada and PT Indonesia Power Semarang Generation Units
Yusuf Subiantoro, who is in charge of financial co-led consortium of PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada ("BBIISP"), applied for cancellation of the decision of the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Representative Surabaya to Semarang District Court on Arbitration Case No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/ 2015 which was read out on Tuesday, May 17, 2016, the decision contains no evidence of the PT Indonesia Power Semarang Generation Units committed acts against the law, so that the compensation claim filed by the Consortium BBIISP Rp7,671 - rejected by BANI.

Atas tuntutan perkara tersebut, pada tanggal 29 November 2016 Pengadilan Negeri Semarang memutuskan untuk membatalkan Putusan Arbitrase Badan Arbitrase Nasional Indonesia Surabaya No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015, dan menghukum PT Indonesia Power untuk membayar kepada Konsorsium atas kekurangan pembayaran sesuai Progres Laporan Kemajuan Pekerjaan senilai 26 % atau sebesar Rp2.600.

On the demands of the case, on November 29, 2016 Semarang District Court decided to cancel the Arbitral Indonesian National Arbitration Board Surabaya No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015, and punish PT Indonesia Power to pay to the Consortium on deficiency payments according Progress Progress Report Employment worth 26% or Rp2,600.

Pada tanggal 20 Desember 2016, PT Indonesia Power melalui kuasa hukumnya Jaksa Pengacara Negara dari Kejaksaan Agung mengajukan Memori Banding Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Semarang dalam Perkara Perdata No. 01/Arbitrase/2016/PN.SMG Tanggal 29 November 2016 kepada Ketua Mahkamah Agung RI.

On December 20, 2016, PT Indonesia Power through his attorney from the State Attorney General filed Appeal Against the Semarang District Court Decision in Civil Case No. 01/Arbitration/2016/PN.SMG November 29, 2016 to the Chairman of the Supreme Court.

Pada tanggal 7 Maret 2018, BBIISP mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Semarang.

On March 7, 2018, BBIISP submitted a request for review to the Semarang District Court.

Berdasarkan isi putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI, No. 181.PK/Pdt.Sus-Arbt/2018 pada tanggal 8 Oktober 2018, menyatakan peninjauan kembali yang diajukan oleh BBIISP tidak dapat diterima.

Based on decision to review the Supreme Court of the Republic of Indonesia, No. 181.PK/Pdt.Sus-Arbt/2018 on October 8, 2018, stated that the review submitted by BBIISP was not acceptable.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan menghadapi gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh ISP di Pengadilan Negeri Semarang terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *Retubing LP Evaporator & LP Economizer HRSG #1.2*. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp9.821. Pada tanggal 13 Februari 2020 Pengadilan Negeri Semarang telah memutuskan perkara ini memenangkan Perusahaan.

On August 12, 2019, the Company faced a lawsuit filed by ISP in District Court of Semarang regarding the job chartering agreement Retubing LP Evaporator & LP Economizer HRSG #1.2. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp9.821. On February 13, 2020 the District Court of Semarang has decided this case won the Company.

37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

37. Financial Instruments, Financial Risk Management and Capital Risk Management

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and subsidiaries' financial instruments based on financial instruments classification:

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019							
	Aset Keuangan/ *Financial Asset*				Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and recevable*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities*	
ASET KEUANGAN								***FINANCIAL ASSETS***
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR								***NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS***
Piutang pihak berelasi	--	475,265	--	--	--	--	475,265	*Receivable from related parties*
Piutang lain-lain	--	39,329	--	--	--	--	39,329	*Other receivables*
Aset keuangan dari konsesi jasa	--	43,954,963	--	--	--	--	43,954,963	*Financial asset of service concession*
ASET KEUANGAN LANCAR								***CURRENT FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas	--	1,518,102	--	--	--	--	1,518,102	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	24,875,030	--	--	--	--	24,875,030	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	--	8,115	--	--	--	--	8,115	*Other receivables*
Aset keuangan dari konsesi jasa	--	1,532,251	--	--	--	--	1,532,251	*Financial asset of service concession*
Piutang pihak berelasi	--	52,540	--	--	--	--	52,540	*Receivables from related parties*
Jumlah aset keuangan	--	**72,455,595**	--	--	--	--	**72,455,595**	*Total financial assets*
LIABILITAS KEUANGAN								***FINANCIAL LIABILITIES***
LIABILITAS LANCAR								***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	--	--	--	--	2,878,091	--	2,878,091	*Trade payable*
Utang pihak berelasi	--	--	--	--	60,293	--	60,293	*Payable to related parties*
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	1,203,469	--	1,203,469	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	--	--	--	--	4,429	--	4,429	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	--	**4,146,282**	--	**4,146,282**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2018							
	Aset Keuangan/ *Financial Asset*				Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and recevable*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities*	
ASET KEUANGAN								***FINANCIAL ASSETS***
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR								***NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS***
Piutang pihak berelasi	--	486,885	--	--	--	--	486,885	*Receivable from related parties*
Piutang lain-lain	--	33,010	--	--	--	--	33,010	*Other receivables*
Aset keuangan dari konsesi jasa	--	45,487,215	--	--	--	--	45,487,215	*Financial asset of service concession*
ASET KEUANGAN LANCAR								***CURRENT FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas	--	1,842,156	--	--	--	--	1,842,156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	29,133,798	--	--	--	--	29,133,798	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	--	9,986	--	--	--	--	9,986	*Other receivables*
Aset keuangan dari konsesi jasa	--	1,417,262	--	--	--	--	1,417,262	*Financial asset of service concession*
Piutang pihak berelasi	--	59,108	--	--	--	--	59,108	*Receivables from related parties*
Jumlah aset keuangan	--	**78,469,420**	--	--	--	--	**78,469,420**	*Total financial assets*
LIABILITAS KEUANGAN								***FINANCIAL LIABILITIES***
LIABILITAS LANCAR								***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	--	--	--	--	3,498,908	--	3,498,908	*Trade payable*
Utang pihak berelasi	--	--	--	--	46,078	--	46,078	*Payable to related parties*
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	1,123,413	--	1,123,413	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	--	--	--	--	--	--	--	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	--	**4,668,399**	--	**4,668,399**	***Total financial liabilities***

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19) dan saldo laba

b. Capital risk management

The Company and subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), and retained earnings

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors of the Company and subsidiaries periodically review capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company and subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risks. The Company and subsidiaries operate within defined policy that are approved by the Board of Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan dan entitas anak membentuk Satuan Manajemen Risiko ("SMR") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan sosialisasi dan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan dan entitas anak. Satuan ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. SMR bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan pembinaan dibawah Direktur Keuangan.

In managing risk, the Company and subsidiaries established a Risk Management Unit ("RMU") which is responsible for the preparation of the policy, frameworks, risk management implementation guide and infrastructure of the risk management and ensuring the implementation of the risk management in the Company and subsidiaries' environment. The unit is also tasked to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and subsidiaries management. RMU is responsible to the Director with guidance from Director of Finance.

Dalam kaitannya dengan risiko keuangan, manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Related to the financial risk, the management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risks on the Company and subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Perusahaan dan entitas anak mencadangkan jumlah mata uang asing pada saat nilai tukar rupiah menguat dengan jumlah sesuai kebutuhan.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign currency risk management

The Company and subsidiaries undertake many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company and subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits. The Company and subsidiaries reserve the foreign currency amount at the time the rupiah strengthened with amount as needed.

Foreign currency sensitivity

The following table explains details of the Company and subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign currency exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/
Effect to profit after tax
31 Desember/ *December 31,* 2019

	USD		EUR		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan							*Financial Assets*
Kas dan setara kas	1,661	(1,661)	3	(3)	16	(16)	*Cash and cash equivalents*
Piutang pihak berelasi	35,460	(35,460)	-	-	-	-	*Receivable from related parties*
Sub jumlah aset keuangan	37,121	(37,121)	3	(3)	16	(16)	*Subtotal financial assets*
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Utang usaha	57,375	(57,375)	5,627	(5,627)	1,477	(1,477)	*Trade payables*
Sub jumlah liabilitas keuangan	57,375	(57,375)	5,627	(5,627)	1,477	(1,477)	*Subtotal financial liabilities*
Jumlah Laba (Rugi)	**(20,254)**	**20,254**	**(5,624)**	**5,624**	**(1,461)**	**1,461**	***Total Profit (Loss)***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax* 31 Desember/ *December 31,* 2018						
	USD		EUR		JPY		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan							*Financial Assets*
Kas dan setara kas	2,304	(2,304)	35	(35)	49	(49)	*Cash and cash equivalents*
Piutang pihak berelasi	29,462	(29,462)	--	--	--	--	*Receivable from related parties*
Sub jumlah aset keuangan	31,766	(31,766)	35	(35)	49	(49)	*Subtotal financial assets*
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Utang usaha	337,397	(337,397)	18,871	(18,871)	813	(813)	*Trade payables*
Sub jumlah liabilitas keuangan	337,397	(337,397)	18,871	(18,871)	813	(813)	*Subtotal financial liabilities*
Jumlah Laba (Rugi)	**(305,631)**	**305,631**	**(18,836)**	**18,836**	**(764)**	**764**	***Total Profit (Loss)***

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan variable lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi masing-masing Rp7.104 dan Rp8.152.

ii. Interest rate risk management

The Company and subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transaction at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate fixed and floating borrowing rate.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year.

The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rate increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year increase by Rp7,104 and Rp8,152, respectively. Otherwise if the interest

Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak lebih rendah masing-masing Rp7.104 dan Rp8.152.

rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax decrease by Rp7,104 and Rp8,152, respectively.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan bank, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana pada beberapa bank yang kredibel (Catatan 12).

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For other financial assets such as cash and cash in bank, in order to minimize the credit risk and to avoid significant concentration of cash with one institution, the Company and subsidiaries place the funds in several credible banks (Note 12).

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and subsidiaries exposure to credit risk.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

The Company and subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure.

Pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pihak berelasi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, PLN memiliki kontribusi 100,00% dan 100,00% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

The Company and subsidiaries' customers consist of related party. For the years ended December 31, 2019 and 2018, PLN accounted for 100.00% and 100.00% of the total net sales. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.

Kualitas kredit aset keuangan
Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets
The following table shows the quality of Company and subsidiaries' financial assets:

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan setara kas	1,518,102	--	--	1,518,102	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,084,535	16,790,495	19,611	24,894,641	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi	527,805	--	--	527,805	*Receivable from related parties*
Piutang lain-lain	47,444	--	--	47,444	*Other receivables*
Aset keuangan dari proyek konsesi	45,487,214	--	--	45,487,214	*Financial asset of concession project*
Jumlah - bersih	**55,665,100**	**16,790,495**	**19,611**	**72,475,206**	***Total – net***

	31 Desember/ *December 31,* 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan setara kas	1,842,156	--	--	1,842,156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6,999,605	22,134,193	20,838	29,154,636	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi	545,993	--	--	545,993	*Receivable from related parties*
Piutang lain-lain	42,996	--	--	42,996	*Other receivables*
Aset keuangan dari proyek konsesi	46,904,477	--	--	46,904,477	*Financial asset of concession project*
Jumlah - bersih	**56,335,227**	**22,134,193**	**20,838**	**78,490,258**	***Total – net***

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individual dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial aset within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan sistem peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

The credit quality of Company and subsidiaries' financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitores using the Company and subsidiaries Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk rating. The internal rating of the Company and subsidiaries' are as follow:

- Tingkat tinggi
  Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

- Tingkat rendah
  Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

- *High grade*
  High grade financial asset include cash and cash equivalents to counterparties with good credit rating or bank standing. Consequently, credit risk is minimal. For trade account receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not has a financial difficulty, no breach of contract, no waivers and will be able to continue as a going concern.

- *Standard grade*
  Low grade financial assets include trade account receivables that are not classified as high grade. For trade account receivable, a customer given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficullty, there is a breach of contract, waivers and will not be able to continue as going concern.

As of December 31, 2019, all the Company and subsidiaries' credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are classified as high grade.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau asset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mendapatkan fasilitas *non-cash loan* dari beberapa bank khususnya untuk pembukaan L/C dan Bank Garansi.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries obtained non-cash loan facilities from several banks in particularly for opening L/C and Bank Guarantee.

In addition, the Company and subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents

berkelangsungan dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of its cash collections.

Tabel berikut ini Perusahaan dan entitas anak memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2019 dan 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat suku bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva tingkat suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The following table details the Company and subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2019 and 2018. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and subsidiaries can be required to pay. To extend that interest flows are floating rate, the undiscounted is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and subsidiaries may be required to pay.

	31 Desember/ *December 31,* 2019					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer that three years*	lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer that five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang pihak berelasi	60,293	-	-	-	60,293	*Payable to related parties*
Utang usaha	2,878,091	-	-	-	2,878,091	*Trade payables*
Jumlah	**2,938,384**	**-**	**-**	**-**	**2,938,384**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2018					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer that three years*	lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer that five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang pihak berelasi	46,078	--	--	--	46,078	*Payable to related parties*
Utang usaha	3,498,908	--	--	--	3,498,908	*Trade payables*
Jumlah	**3,544,986**	**--**	**--**	**--**	**3,544,986**	***Total***

d. Nilai wajar instrumen keuangan
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga yang sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments
The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

38. Transaksi Non-Kas / *38. Non-Cash Transactions*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non-cash operating, investing and financing activities:*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	283,427	--	*Addition of property, plant and equipment throught to trade payables and lease liabilities*
Piutang usaha yang diperhitungkan dengan utang usaha	10,119,456	13,034,245	*Offsetting trade accounts receivables with trade payables*
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	12,738,352	3,220,175	*Dividend payment by offsetting with trade receivables*
Nilai wajar properti investasi	4,330	54,146	*Fair value of investment properties*
Penambahan piutang pihak berelasi dari bunga tahun berjalan	29,387	21,185	*Addition of receivable from related party from current year interest*

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *39. Events After Reporting Period*

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2020, mengangkat Muhammad Umar sebagai Komisaris Utama, mengangkat Ronaldus Mujur sebagai Komisaris, memberhentikan dengan hormat Abdi Mustakin sebagai Komisaris, memberhentikan dengan hormat Agus Hernawan sebagai Komisaris Independen, mengalihkan tugas F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris dan mengalihkan tugas Ulil Abshar Hadrawi sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen.

a. Based on General Stockholders' Meeting dated March 18, 2020, Muhammad Umar was appointed as President Commissioner, Ronaldus Mujur was appointed as Commissioner, Abdi Mustakin was discharged as Commissioner, Agus Hernawan was discharged as Independent Commissioner, F.X. Sutijastoto was changed his tasks from President Commissioner to Commissioner and Ulil Abshar Hadrawi was changed his tasks from Commissioner to Independent Commissioner.

b. Pada awal tahun 2020 Pemerintah mengumumkan "status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona". Hal tersebut berdampak pada penurunan ekonomi dalam negeri, yaitu melemahnya nilai tukar rupiah dan penurunan harga sekuritas di pasar modal. Manajemen telah menilai dampak peristiwa tersebut terhadap operasi Perusahaan dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif

b. In early 2020 the Government announced "the status of a specific state of emergency from the corona virus". This has an impact on the decline in the domestic economy, namely the weakening of the rupiah and the decline in prices of securities on the capital market. Management has assessed the impact of these events on the Company's operations and believes that there are no significant negative impacts in the short

yang signifikan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian pada masa yang akan datang.

term even though long-term impacts are difficult to predict at this time. Management will continue to monitor this and take action as needed to overcome risks and uncertainties in the future.

c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini mengatur mengenai kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, dan 20% pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Jika Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak 22% untuk tahun 2019, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang dilaporkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 akan turun masing-masing sebesar Rp67.995 dan Rp434.

c. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("the Regulation") has been issued on March 31, 2020.

The Regulation is concerning the state financial policy and financial system stability in response of the COVID-19 pandemic and/or the threats that endanger the national economy and/or financial system stability. The Regulation, among others, regulates the adjustment of Corporate Income Tax rate for domestic company to become 22% in the fiscal years of 2020 and 2021 and 20% in 2022 fiscal year.

The Regulation does not affect the measurement of the current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements of December 31, 2019 and would only impact the financial reporting after 2019. Had the Company and its subsidiaries used the 22% tax rate in 2019, the deferred tax assets and liabilities reported by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 would have decreased by Rp67,995 and Rp434, respectively.

d. Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta notaris no. 54 tanggal 23 desember 2019 dari lenny janis ishak, sh, notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005319.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 21 Januari 2020, bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan

d. Article 3 of the Company's articles of association is amended based on the notarial deed No. 54 dated December 23, 2019 from Lenny Janis Ishak, SH, notary in South Jakarta which had received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0005319.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 21, 2020, that the purpose and objective of the Company is to conduct electricity business based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of a Limited Liability Company and carrying out the assignment of the Majority Shareholders in order to support/support the business activities of Shareholders by applying the principles of good corporate

PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan Terbatas, yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Pembangkitan Tenaga Listrik
ii. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik, yang meliputi:
   - Aktivitas keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
   - Jasa investigasi, desain, operasi, dan pemeliharaan serta persewaan peralatan pembangkitan;
   - Konstruksi Bangunan Elektrikal;
   - Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri;
   - Pendidikan Teknik Swasta;
   - Produksi, perbaikan dan perdagangan peralatan tenaga listrik;
   - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI;
   - Pertambangan Batubara;
   - Industri produk dari Batubara;
   - Produksi pengolahan, pengangkutan, dan perdagangan gambut, biomas dan gas alam;
   - Pengusahaan Tenaga Panas Bumi;
   - *Cogeneration;*
   - Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air.
iii. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud diatas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan.

governance and propriety and business ethics in limited liability companies, which include the following business activities:

i. Electric Power Generation
ii. Businesses related to the supply of electricity, which includes:
   - *Engineering and YBDI Technical Consultation Activities;*
   - *Investigation, design, operation and maintenance services as well as the generation of equipment rental;*
   - *Electrical Building Construction;*
   - *Installation/Installation of Industrial Machines and Equipment;*
   - *Private Engineering Education;*
   - *Production, repair and trade of electric power equipment;*
   - *Large-scale trade in solid, liquid and gas fuels and YBDI products;*
   - *Coal Mining;*
   - *Coal products industry;*
   - *Production of processing, transportation and trade in peat, biomass and natural gas;*
   - *Exploitation of Geothermal Power;*
   - *Cogeneration;*
   - *Construction of Water Resources Infrastructure Buildings.*
iii. In addition to the business activities referred to above, the Company can conduct trading and/or supporting business activities in the context of optimizing the use of resources owned by the Company, including assigning subsidiaries.

40. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

40. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2020.





Kriteria ARA
ARA Criteria

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I	**Umum** General		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		√
4	Nama perusahaan dan tahun *Annual Report*. Company's name and the year of Annual Report.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side margin; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Every page.	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Important Financial Data Highlights		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. **Remark:** If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	14-16

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information contains, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	12-14
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	16-19
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. **Remark:** if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	21

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2018. **Remark:** if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	21
III	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi** **Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors**		
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/ management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	38-49
2	Laporan Direksi Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	50-65

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	66
IV	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email*, dan *website*. The information contains, among others: name and address, postcode, telephone number, facsimile number, email, and website.	70-71
2	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Includes, among others: date/year of establishment, name, changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). **Remark:** explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	72-75
3	Bidang usaha Business sector	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	92-96
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	98-99

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement on the Company's corporate culture.	84-91
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	100-103
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information contains, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	104-107

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on the fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	108-124
9	Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan:** apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. **Remark:** if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	97
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	134-148

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	130-133
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. **Remark:** if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	156
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. **Remark:** if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	156-159
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	154-155

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	76-83
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	134-148 152-153
17	Informasi pada *Website* Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	160-161

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. **Remark:** if there is no education and/or training on the fiscal year, explanation shall be given.	125-129
V	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** **Management Discussion and Analysis of Company's Performance**		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	220-255
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of the company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	256-282

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	283-292
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	293-294
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan:** apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. **Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	312-317

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	318-320
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	296-306
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material fact and information after the accounting reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report and its impact on future performance and business risks. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no significant events after	331
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	339-343
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Description of marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	215-219

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per sahamdan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. **Catatan:** apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. **Remark:** explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	310-311
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	331
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). **Catatan:** apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). **Remark:** If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	330

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan:** apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	321-326
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. **Remark:** explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	334-335
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. **Remark:** explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	331-333

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	338
VI.	***Good Corporate Governence***		
1	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners).	373-388
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	379-380
3	Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	413-425

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. **Catatan:** apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. **Remark:** If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	355-358
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). **Remark:** If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	426-433

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	439-456
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Informasi dimuat dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. **Catatan:** yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Informal education must be disclosed in the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. **Remark:** what referred to as major shareholders are the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	364
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. **Catatan:** apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. **Remark:** If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	386-388, 423-425

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	389-398
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	410-412
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	399-409

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	460-465
13	Uraian mengenai unit audit internal. Description of internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	466-482
14	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	509-511

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation of risk management system implemented by the company; 2. Explanation of review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation of risks experienced by the company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	490-508
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description of internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation of internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation of review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	483-489
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab sosial.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial. 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan. 3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan. 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan. 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban. 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*. 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan. 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	548-564

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities.	Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders' engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Azasi Manusia Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia. 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Azasi Manusia. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	564-571
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Operasi yang adil. Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil. 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	571-577

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan. 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup. 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes, among others: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	614-636
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan. 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan. 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	591-613

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumers.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	578-590
23	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility that is related to social and community development	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan. 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan. 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan. 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	637-663

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan:** dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). **Remark:** explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	526-531
25	Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to the public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	532-537
26	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	512-518

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
27	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system.* Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description of whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. **Remark:** Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	519-525
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan:** apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. **Remark:** explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	434-438
VII	**Informasi Keuangan** **Financial Information**		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on the Accountability of Financial Statements.	668
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		670
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description of the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	669-670

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	671-777
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	673-674
6	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	676 775
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	681-713

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	758-760
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	745-749
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	719-728

Kriteria Penilaian ARA Tahun 2018
Criteria Assessment of ARA in 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	673 744
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	766-775
13	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	668 777



2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Embracing Sustainable Growth through **Renewable Energy Development and Digitalization**

PT. INDONESIA POWER
Kantor Pusat Head Office :
Centennial Tower, Lantai 7 & 8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
T : 62-21-5267666
F : 62-21-5251923, 5252623
E : kontak-ip@indonesiapower.co.id
www.indonesiapower.co.id